ADIRA FINANCE

EMPOWERING GROWTH THROUGH INTEGRATION

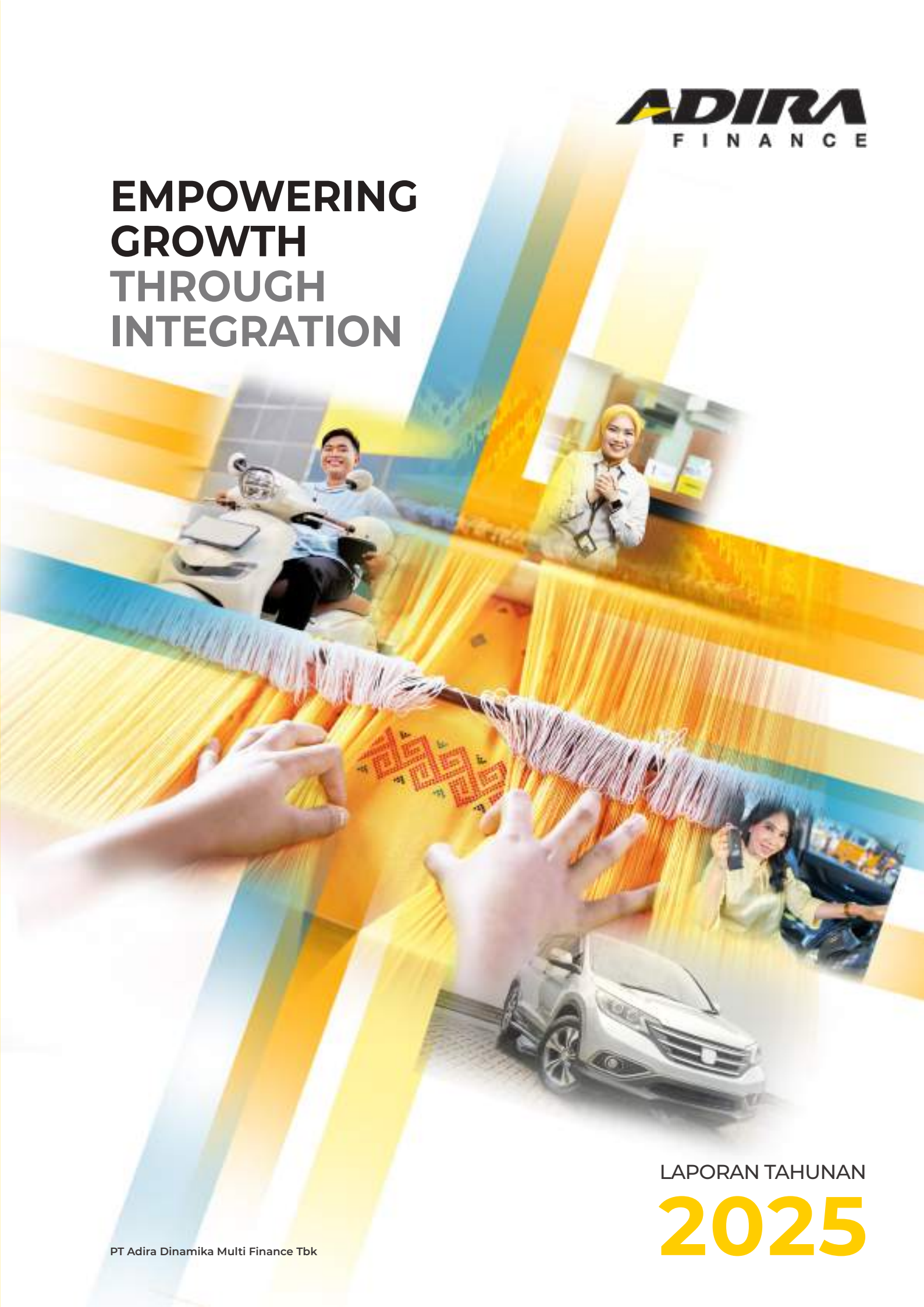

LAPORAN TAHUNAN

2025

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

EMPOWERING GROWTH THROUGH INTEGRATION

Tahun 2025 menjadi momentum penting bagi Adira Finance dalam memperkuat fondasi pertumbuhan yang berkelanjutan. Di tengah dinamika industri pembiayaan dan perubahan perilaku konsumen, Perusahaan mengarahkan fokus pada penguatan sinergi antar lini bisnis, integrasi kanal distribusi, serta kolaborasi yang semakin erat dalam ekosistem MUFG Group. Langkah ini mendorong peningkatan kualitas portofolio pembiayaan, memperluas jangkauan layanan, serta memperkokoh daya saing di berbagai segmen pasar.

Melalui integrasi proses, teknologi, dan kapabilitas sumber daya, Adira Finance membangun organisasi yang semakin solid dan responsif. Penyelarasan strategi bisnis dengan pengelolaan risiko, penguatan tata kelola, serta optimalisasi pemanfaatan data menjadi pendorong utama dalam menciptakan nilai tambah bagi pelanggan, mitra usaha, dan pemegang saham. Dengan semangat *Empowering Growth, Through Integration*, Perusahaan melangkah maju mempercepat kinerja dan memperluas kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

DAFTAR ISI

Empowering Growth Through Integration 1

Merger Adira Finance dan Mandala Finance: Merajut Sinergi, Meneguhkan Langkah, Untuk Mengakselerasi Pertumbuhan Berkelanjutan 4

Kesinambungan Tema 5 Tahun Terakhir 6
Strategi 2025 8
Inisiatif Digital 9
Pokok-Pokok Kinerja 2025 10
Ikhtisar Kinerja 2025 12
Ikhtisar Data Keuangan Penting 13
Ikhtisar Saham 17
Ikhtisar Obligasi dan Sukuk Mudharabah 19
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan 23
Peristiwa Penting 2025 24
Penghargaan 27

32 LAPORAN MANAJEMEN

Laporan Dewan Komisaris 34
Laporan Direksi 44

60 PROFIL PERUSAHAAN

Identitas Perusahaan 63
Sekilas Adira Finance 65
Jejak Langkah 68
Bidang Usaha 70
Daftar Keanggotaan dalam Asosiasi 71
Struktur Organisasi Adira Finance 72
Visi dan Misi 74
Budaya dan Nilai Perusahaan 75
Strategi Bisnis 2025 77
Adira Finance dalam Angka 77
Brand dan Makna Logo 78
Kepribadian *Brand* 78
Profil Dewan Komisaris 79
Profil Komite Audit 84
Profil Komite Pemantau Risiko 87
Profil Komite Nominasi dan Remunerasi 90
Profil Komite Tata Kelola Perusahaan 94
Profil Direksi 96
Profil Dewan Pengawas Syariah 104
Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 107
Profil Pejabat Senior 108
Jumlah dan Data Pengembangan Kompetensi Karyawan 122
Komposisi Pemegang Saham 124
Kronologi Pencatatan Saham 126
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya 130
Pemegang Saham Afiliasi, Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama 132
Struktur Grup 134
Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik 135
Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal 135
Informasi Situs Perusahaan 136
Pendidikan dan Pelatihan Manajemen 137

138 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Tinjauan Makroekonomi dan Industri 141
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha 144
- Pembiayaan Sepeda Motor 146
- Pembiayaan Mobil 150
- Pembiayaan Non-Otomotif 154

Tinjauan Operasi per Wilayah 157
Aspek Pemasaran 158
Operasional 163
Sumber Daya Manusia 168
Teknologi Informasi 180
Analisis Kinerja Keuangan 184
Informasi Material Lainnya 200
- Kemampuan Membayar Utang 200
- Tingkat Kolektibilitas Piutang 202
- Struktur Modal 203
- Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal 204
- Realisasi Investasi Barang Modal Tahun Buku Terakhir 204
- Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan 205
- Komitmen dan Kontinjensi 205
- Perbandingan Target dan Realisasi 2025 205
- Proyeksi 2026 206
- Kebijakan Dividen 206
- Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Pegawai 207
- Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 207
- Transaksi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal 208
- Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi 208
- Perubahan Peraturan dan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan 210
- Perubahan Kebijakan Akuntansi 214
- Ketaatan Membayar Pajak 214

Kinerja Keuangan Berkelanjutan 215
Prospek Usaha 218

222

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Laporan Tata Kelola Perusahaan	225
Struktur Tata Kelola Perusahaan Adira Finance	227
Kebijakan Tata Kelola Perusahaan	227
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	228
Pengelolaan Aspek Keberlanjutan	251
Dewan Komisaris	252
Komisaris Independen	260
Rapat Dewan Komisaris	261
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi	263
Direksi	265
Rapat Direksi	277
Kontrak Manajemen	280
Komite Eksekutif	281
Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi	285
Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi	285
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	287
Remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris	290
Laporan Komite Audit	296
Laporan Komite Pemantau Risiko	303
Komite Nominasi dan Remunerasi	308
Komite Tata Kelola Perusahaan	313
Sekretaris Perusahaan	317
Audit Internal	320
Fungsi Kepatuhan	325
Sistem Pengendalian Internal	329
Akuntan Publik	332
Manajemen Risiko	335
Pengadaan Barang dan Jasa	358
Kebijakan Dividen	359
Penyediaan Dana bagi Pihak Terkait	359
Penyediaan Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik	360
Kontribusi kepada Negara	360
Kebijakan tentang Hak-Hak Kreditor	361
Kebijakan Perlindungan Nasabah/ Konsumen	361
Etika Perusahaan	366
Pengelolaan Benturan Kepentingan dan Hubungan dengan Pihak Berelasi	368
Pencegahan Transaksi Orang Dalam	369
Pengendalian Gratifikasi	369
Kebijakan Antikorupsi	369
Pengendalian Kecurangan (*Fraud*)	372
Permasalahan Hukum Perusahaan	376
Sanksi Administratif dari Regulator	380
Akses Informasi dan Data Perusahaan	381
Penilaian Tata Kelola Perusahaan	381
Laporan Tata Kelola Syariah	389

396

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

Strategi Keberlanjutan	399
Tentang Laporan Ini	407
Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Masyarakat	411
Tanggung Jawab Sosial Bidang Praktik Ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja	420
Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup	428
Tanggung Jawab Sosial pada Konsumen	436
IT: Strategi Pengembangan Usaha	444
Testimoni Adira Finance	446

450

DATA PENUNJANG PERUSAHAAN

Wilayah Operasional	452
Alamat Jaringan Usaha Perusahaan	454

490

LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Tahunan	492
DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTOTITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 & INDEKS STANDAR GRI DENGAN REFERENSI	663
LEMBAR UMPAN BALIK	667

MERGER ADIRA FINANCE DAN MANDALA FINANCE: MERAJUT SINERGI, MENEGUHKAN LANGKAH, UNTUK MENGAKSELERASI PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

Merger Adira Finance dan Mandala Finance yang efektif pada 1 Oktober 2025 menjadi langkah strategis untuk memperkuat posisi di industri pembiayaan Indonesia. Penggabungan ini memadukan kekuatan jaringan, pengalaman, serta basis pelanggan kedua perusahaan yang telah melayani masyarakat di berbagai wilayah Indonesia selama puluhan tahun. Dengan dukungan MUFG dan Bank Danamon sebagai pemegang saham pengendali Adira Finance, sinergi yang terbentuk diharapkan mampu memperluas jangkauan layanan dan memperkuat kapabilitas perusahaan dalam menghadirkan solusi pembiayaan yang semakin relevan bagi masyarakat.

Momentum ini memperkuat fondasi Adira Finance untuk mengakselerasi pertumbuhan dan menciptakan nilai tambah yang lebih besar bagi pelanggan, mitra usaha, karyawan, serta seluruh pemangku kepentingan, sekaligus berkontribusi positif bagi perkembangan industri pembiayaan dan perekonomian Indonesia.

Rp 63,4 triliun

Total piutang pembiayaan yang dikelola, mencerminkan skala portofolio perusahaan yang semakin kuat pasca penggabungan Adira Finance dan Mandala Finance.



TANTANGAN PASCAMERGER

Arah strategis pascamerger, Adira Finance akan memanfaatkan kekuatan Mandala Finance dalam memperluas penetrasi pasar di wilayah-wilayah potensial, terutama wilayah-wilayah di Indonesia bagian timur, pada saat yang sama terus memperkokoh keunggulan Adira Finance pada pembiayaan konsumen baik di segmen otomotif, maupun non otomotif.

Kendati demikian, Adira Finance juga dihadapkan pada sejumlah tantangan strategis yang memerlukan perhatian khusus. Tantangan tersebut mencakup kebutuhan untuk memastikan efektivitas operasional, penguatan tata kelola perusahaan, serta penyelarasan strategi dan proses bisnis. Oleh karena itu, Adira Finance secara berkelanjutan melakukan langkah-langkah penguatan organisasi guna menjaga kesinambungan layanan kepada nasabah, meningkatkan keterlibatan karyawan, serta memastikan komunikasi yang efektif dengan seluruh pemangku kepentingan. Adira Finance akan berfokus pada penguatan keunggulan operasional serta penyelarasan strategi bisnis guna memastikan proses integrasi berjalan efektif dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan.

TARGET DAN ARAH PENCAPAIAN KE DEPAN

Aksi korporasi ini tidak hanya akan memperluas jaringan dan basis pelanggan, tetapi juga memperkuat diversifikasi portofolio dan efisiensi skala operasi. Inisiatif strategis ini diharapkan dapat semakin memperkokoh posisi Adira Finance sebagai perusahaan multifinance terkemuka di Indonesia, yang didukung oleh cakupan layanan yang lebih luas, soliditas keuangan yang lebih kuat, dan kapabilitas digital yang unggul.

Memanfaatkan momentum tersebut, Adira Finance menargetkan peningkatan pangsa pasar pembiayaan nasional, terutama di segmen non-otomotif dan wilayah yang sebelumnya menjadi basis kekuatan Mandala Finance. Sejalan dengan itu, Adira Finance akan melanjutkan percepatan transformasi digital guna meningkatkan efisiensi proses bisnis, memperluas akses layanan berbasis teknologi, serta memperkuat kualitas pengalaman nasabah.

Dengan dukungan entitas grup MUFG dan sinergi internal yang solid, Adira Finance optimistis dapat memperkuat daya saing dalam industri, meningkatkan akses pembiayaan ke segmen masyarakat yang lebih luas, mendorong inovasi produk dan layanan, serta mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

877

Jumlah jaringan usaha perusahaan pasca merger Adira Finance dan Mandala Finance untuk melayani 2,6 juta pelanggan aktif di seluruh Indonesia.



5 TAHUN

2021



Driving Customer-centric and Digitalization for Business Transformation

Kinerja industri pembiayaan mulai pulih setelah sebelumnya dihadapkan pada tantangan yang luar biasa sebagai dampak pandemi COVID-19. Adira Finance memanfaatkan pemulihan ini sebagai pijakan untuk tetap bertumbuh dan berkembang dengan lebih cepat. Karena itu, Adira Finance melakukan transformasi bisnis yang berfokus pada customer-centric serta terus mengembangkan digitalisasi.

Melalui transformasi ini, Adira Finance optimis dapat meningkatkan kinerja, memperluas pangsa pasar, serta memperkuat keunggulan daya saing.
Pada saat yang sama, Adira Finance terus berupaya memberikan layanan terbaik untuk meningkatkan customer experience, memperkuat customer engagement, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam operasional bisnis Perusahaan.

Dengan transformasi bisnis yang berfokus customer-centric dan digitalisasi, Adira Finance terus menghadirkan layanan-layanan baru untuk memenuhi kebutuhan konsumen di masa kini dan di masa yang akan mendatang.

2022



Building Resilience for Accelerating Growth

Sejalan dengan pemulihan ekonomi nasional, industri otomotif dan pembiayaan mencatatkan kinerja yang baik di tahun 2022. Memanfaatkan pertumbuhan ini, Adira Finance terus membangun fondasi ketahanan internal Perseroan untuk mengakselerasi pertumbuhan bisnisnya, sekaligus mempertahankan posisinya di pasar pembiayaan.

Dengan fokus pada customer centric, Adira Finance terus berupaya memperkuat dan meningkatkan pangsa pasarnya melalui inovasi dan diversifikasi produk pembiayaan dan layanannya. Di samping itu, Adira Finance juga mempercepat digitalisasi di seluruh organisasi dan ekosistem Perseroan untuk menghadirkan proses yang lebih sederhana, lebih cepat, dan ramping sehingga mampu memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik.

2023

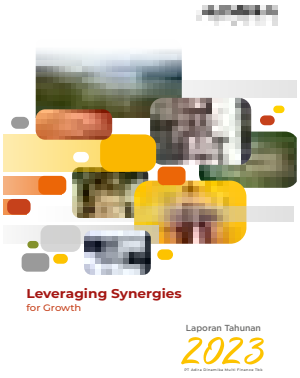

Leveraging Synergies Synergies for Growth

Pada tahun 2023, Adira Finance berhasil mencatat pertumbuhan aset dan profitabilitas yang kuat, berlatar belakang lanskap industri otomotif dan pembiayaan yang terus membaik. Memanfaatkan sinergi secara internal maupun dengan Bank Danamon sebagai induk perusahaan dan entitas grup MUFG lainnya, Perseroan mampu memperluas penawaran produk dan jangkauan nasabah untuk mendorong pertumbuhan.

Sinergi ini juga memungkinkan Perseroan untuk memperluas dan memperkuat ekosistemnya, yang pada akhirnya meningkatkan keterlibatan pelanggan. Bersama dengan transformasi sumber daya manusia dan digitalisasi yang berkelanjutan, serta manajemen risiko yang bijaksana untuk memastikan kesehatan dan kelangsungan bisnis, peningkatan sinergi Perusahaan telah memperkuat pangsa pasarnya dan memosisikan Adira Finance untuk pertumbuhan di masa depan.

2024



Balancing Growth: Strategic Adaptations in a Dynamic Market

Strategi pertumbuhan seimbang Adira Finance di tahun 2024, di tengah pasar yang dinamis, berfokus pada penguatan bisnis inti otomotifnya sekaligus melakukan diversifikasi ke pembiayaan non-otomotif. Pendekatan ganda ini memitigasi risiko pasar dan membuka jalur pertumbuhan baru. Pengembangan produk-produk inovatif seperti pinjaman multiguna dan pembiayaan alat berat mencerminkan respons proaktif terhadap evolusi kebutuhan konsumen, mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan retensi pelanggan.

Secara operasional, Adira memanfaatkan sinergi dengan Bank Danamon dan ekosistem MUFG untuk meningkatkan daya saing dan nilai pemangku kepentingan. Komitmen terhadap manajemen risiko yang prudent, keberlanjutan bisnis, dan kualitas aset yang tinggi memperkuat stabilitas. Pilar-pilar strategis Perusahaan, yang mencakup penetrasi otomotif dan ekspansi non-otomotif hingga digitalisasi dan likuiditas, menggarisbawahi komitmen terhadap pertumbuhan seimbang melalui adaptasi strategis.

2025



EMPOWERING GROWTH THROUGH INTEGRATION

Tahun 2025 menjadi momentum penting bagi Adira Finance dalam memperkuat fondasi pertumbuhan yang berkelanjutan. Di tengah dinamika industri pembiayaan dan perubahan perilaku konsumen, Perusahaan mengarahkan fokus pada penguatan sinergi antar lini bisnis, integrasi kanal distribusi, serta kolaborasi yang semakin erat dalam ekosistem MUFG Group. Langkah ini mendorong peningkatan kualitas portofolio pembiayaan, memperluas jangkauan layanan, serta memperkokoh daya saing di berbagai segmen pasar.

Melalui integrasi proses, teknologi, dan kapabilitas sumber daya, Adira Finance membangun organisasi yang semakin solid dan responsif. Penyelarasan strategi bisnis dengan pengelolaan risiko, penguatan tata kelola, serta optimalisasi pemanfaatan data menjadi pendorong utama dalam menciptakan nilai tambah bagi pelanggan, mitra usaha, dan pemegang saham. Dengan semangat *Empowering Growth, Through Integration*, Perusahaan melangkah maju mempercepat kinerja dan memperluas kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

Adira Finance akan terus mengoptimalkan penetrasi pasar otomotif melalui diversifikasi produk dan menyediakan berbagai program penjualan yang menarik bagi nasabah, memperkuat hubungan baik dengan dealer-dealer, serta memperkuat kolaborasi antar MUFG Grup untuk mendukung pertumbuhan ekosistem otomotif.

Adira Finance memperluas jaringannya ke bisnis non-otomotif dengan terus melakukan diversifikasi produk yang ditawarkan untuk mendukung pertumbuhan bisnis seperti seperti pembiayaan multiguna (Solusi Dana), alat berat, dan lainnya.

Adira Finance fokus meningkatan *customer retention* dengan menawarkan program loyalitas dan referral, serta melakukan cross sell berbasis kebutuhan kepada konsumen existing, sehingga memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik untuk mendukung pertumbuhan pembiayaan Perusahaan.

STRATEGI 2025

Adira Finance terus mengembangkan digitalisasi di dalam Perusahaan dan ekosistem guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis, serta berinvestasi dalam bisnis digital melalui platform Adiraku, Danadira, momobil.id, momotor.id, dan dicicilaja.com.

Adira Finance terus mengelola kualitas aset guna menjaga rasio NPF tetap terkendali dengan menerapkan prinsip manajemen risiko dengan hati-hati.

Adira Finance terus menjaga likuiditas yang cukup untuk mendanai kebutuhan bisnis dan memenuhi seluruh kewajiban keuangannya.

Di tengah transformasi digital yang semakin pesat dan pergeseran perilaku konsumsi masyarakat menuju transaksi digital, Adira Finance menghadapi berbagai tantangan bisnis yang memerlukan inovasi dan adaptasi cepat.

Menghadapi tantangan ini, Adira Finance terus menjalankan inisiatif pengembangan digital dalam ekosistem perusahaan dengan tujuan untuk memperkuat daya saing di industri pembiayaan. Adira Finance juga berfokus pada percepatan proses digitalisasi dan otomatisasi, serta berinvestasi dalam platform digital seperti Adiraku, Danadira, momobil.id, momotor.id, dan dicicilaja.com, yang dapat mempermudah nasabah dalam melakukan pembiayaan bersama Adira Finance.

INISIATIF DIGITAL

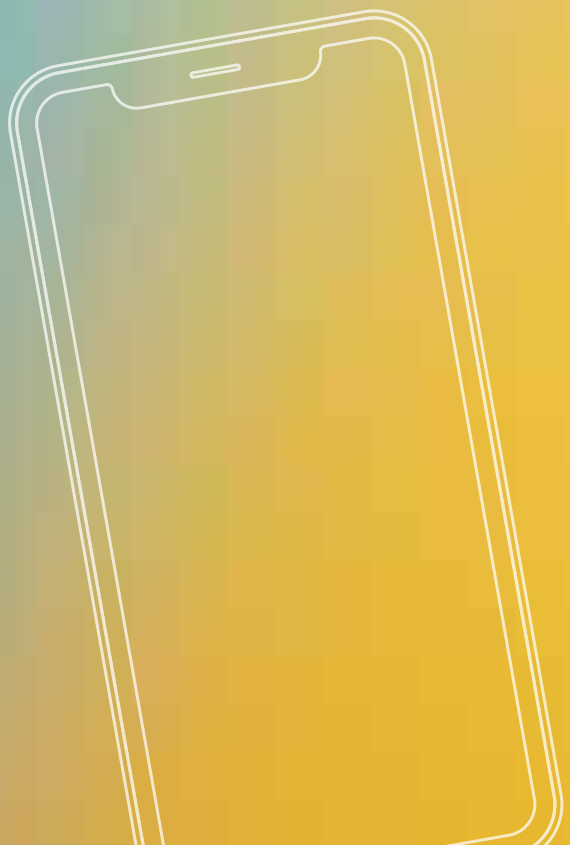

Dengan memanfaatkan inovasi digital, Adira Finance optimis dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas bisnis, baik dalam akuisisi konsumen, hingga proses pembayaran. Ke depannya, perusahaan berharap dapat semakin memperkuat hubungan dengan pelanggan, baik yang sudah ada maupun yang baru.

2025 POKOK-POKOK KINERJA



Pertumbuhan penjualan industri mobil baru (*wholesales*)

(7,0%)

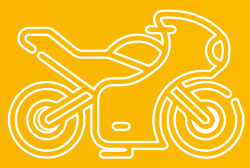

Pertumbuhan penjualan industri sepeda motor baru (*wholesales*)

1,3%



Pembiayaan Baru ADMF

Rp 43,2 triliun

Pertumbuhan Pembiayaan Baru ADMF	Pertumbuhan Pembiayaan Baru Mobil ADMF	Pertumbuhan Pembiayaan Baru Sepeda Motor ADMF	Pertumbuhan Pembiayaan Baru Non Otomotif ADMF
17,8% (yoy)	**(2,2%)** (yoy)	**(25,7%)** (yoy)	**(32,6%)** (yoy)

Piutang yang Dikelola	Total Aset	Total Liabilitas	Total Ekuitas
Rp63,4 triliun	**Rp38,5** triliun	**Rp23,5** triliun	**Rp15,0** triliun

NPF (termasuk Pembiayaan Bersama)	Marjin Bunga Bersih	Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset	Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas
2,0%	**25,1%**	**5,2%**	**10,4%**

Pendapatan

Rp 12,1 triliun

Laba Bersih

Rp 1,5 triliun

Piutang Pembiayaan Dikelola berdasarkan Sumber Pendanaan

2025 — Total **63,4** Triliun
- Rp 37,1 Triliun — Pembiayaan Sendiri
- Rp 26,3 Triliun — Pembiayaan Bersama

2024* — Total **56,0** Triliun
- Rp 29,5 Triliun — Pembiayaan Sendiri
- Rp 26,5 Triliun — Pembiayaan Bersama

2023 — Total **55,7** Triliun
- Rp 29,3 Triliun — Pembiayaan Sendiri
- Rp 26,4 Triliun — Pembiayaan Bersama

2022 — Total **44,6** Triliun
- Rp 23,7 Triliun — Pembiayaan Sendiri
- Rp 20,9 Triliun — Pembiayaan Bersama

2021 — Total **40,4** Triliun
- Rp 21,6 Triliun — Pembiayaan Sendiri
- Rp 18,8 Triliun — Pembiayaan Bersama

Jumlah Kontrak Aktif di Seluruh Indonesia	Jumlah Karyawan	Jumlah Jaringan Usaha	Pangsa Pasar Sepeda Motor Baru	Pangsa Pasar Mobil Baru
2,6 Juta	20,8 Ribu	877	10,0 %	4,1 %

IKHTISAR KINERJA 2025

Jumlah Pembiayaan Baru
(Rp Trilliun)

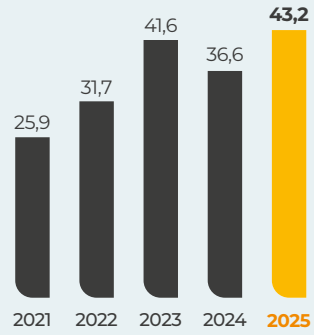

Pembiayaan Baru berdasarkan Segmen
(Rp Trilliun)

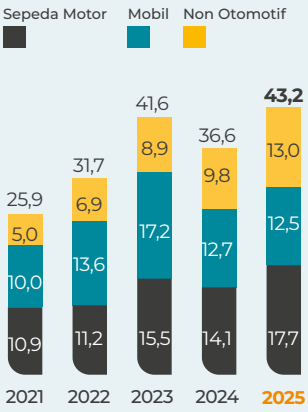

Piutang Pembiayaan Dikelola berdasarkan Sumber Pendanaan
(Rp Trilliun)

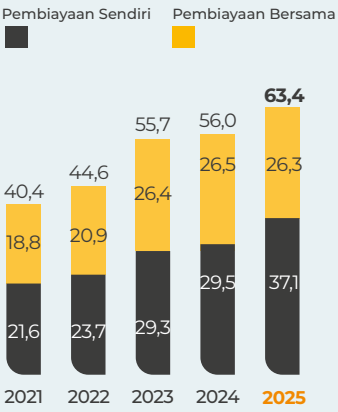

Piutang Pembiayaan Dikelola berdasarkan Segmen
(Rp Trilliun)

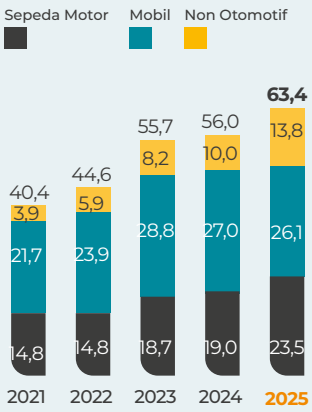

Total Aset
(Rp Trilliun)

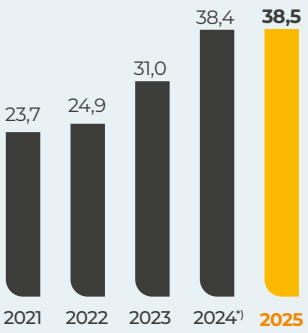

Ekuitas Neto
(Rp Trilliun)

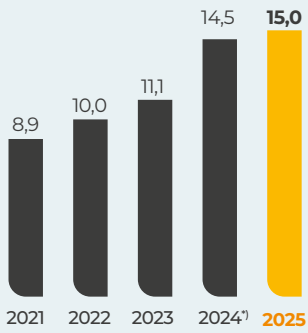

*) Informasi komparatif disajikan kembali akibat penggabungan usaha sesuai Laporan Keuangan Audit.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

IKHTISAR LAPORAN POSISI KEUANGAN [SEOJK F.2]

Keterangan (Dalam Miliar Rupiah)	2021	2022	2023	2024*)	2025
Aset					
Kas dan setara kas	1.637,6	1.286,4	1.435,5	1.959,2	820,9
Piutang pembiayaan konsumen – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	16.906,9	17.204,7	20.680,6	23.921,6	25.753,6
Piutang pembiayaan murabahah – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	3.051,3	4.033,4	5.520,1	6.518,7	5.535,4
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	1.151,4	743,5
Piutang sewa pembiayaan – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	280,6	918,0	1.444,3	2.235,4	3.111,8
Investasi dalam saham, pihak berelasi	0,7	0,7	386,4	396,9	420,7
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	209,4	161,8	229,7	463,9	461,2
Aset tak berwujud – setelah dikurangi akumulasi amortisasi	169,3	128,7	120,7	345,3	334,4
Lain-lain	1.453,3	1.163,5	1.189,9	1.380,5	1.347,7
Total aset	**23.709,1**	**24.897,2**	**31.007,2**	**38.372,9**	**38.529,2**
Liabilitas					
Pinjaman yang diterima	4.954,7	5.073,1	9.313,0	12.638,2	9.885,0
Utang obligasi – neto	5.573,3	4.999,2	5.885,1	6.377,8	8.596,0
Sukuk mudharabah	402,0	441,0	859,0	1.228,3	1.643,9
Lain-lain	3.832,7	4.351,5	3.837,9	3.579,6	3.373,9
Total liabilitas	**14.762,7**	**14.864,8**	**19.895,0**	**23.823,9**	**23.498,8**
Ekuitas					
Modal saham (ditempatkan dan disetor) dan tambahan modal disetor	106,8	106,8	106,8	106,8	2.971,5
Saham treasuri	-	-	-	-	(88,7)
Ekuitas *merging entity*	-	-	-	2.993,2	-
Saldo laba dan akumulasi penghasilan komprehensif lain	8.839,6	9.925,6	11.005,4	11.499,0	12.147,6
Ekuitas – neto	**8.946,4**	**10.032,4**	**11.112,2**	**14.549,0**	**15.030,4**
Total liabilitas dan ekuitas	**23.709,1**	**24.897,2**	**31.007,2**	**38.372,9**	**38.529,2**

Keterangan:
*) Informasi komparatif disajikan kembali akibat penggabungan usaha sesuai Laporan Keuangan Audit.

IKHTISAR LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Keterangan (Dalam Miliar Rupiah)	2021	2022	2023	2024*)	2025
Pendapatan					
Pembiayaan konsumen	5.795,0	5.373,7	6.041,7	7.155,5	7.557,0
Marjin murabahah	862,1	1.195,2	1.482,9	1.938,9	1.710,2
Bagi hasil musyarakah mutanaqisah	-	-	-	350,1	394,3
Sewa pembiayaan	31,6	68,2	147,9	266,5	421,5
Lain-lain	1.964,4	1.703,3	1.835,4	2.076,9	2.046,0
Total pendapatan	**8.653,1**	**8.340,4**	**9.507,9**	**11.787,9**	**12.129,0**
Beban					
Gaji dan tunjangan	(2.098,2)	(2.304,4)	(2.419,7)	(2.908,0)	(3.338,4)
Beban bunga dan keuangan	(1.073,5)	(700,2)	(982,2)	(1.422,4)	(1.371,7)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.790,6)	(1.255,7)	(1.647,7)	(2.615,8)	(2.648,3)
Umum dan administrasi	(1.643,5)	(1.320,9)	(1.338,9)	(1.773,9)	(1.976,9)
Bagi hasil sukuk mudharabah	(30,4)	(29,1)	(30,0)	(92,8)	(79,1)
Pemasaran dan lain-lain	(415,0)	(690,4)	(616,8)	(688,6)	(725,8)
Total Beban	**(7.051,2)**	**(6.300,7)**	**(7.035,3)**	**(9.501,5)**	**(10.140,2)**
Laba sebelum beban pajak penghasilan	**1.601,9**	**2.039,7**	**2.472,6**	**2.286,4**	**1.988,8**
Beban pajak penghasilan	(388,6)	(434,2)	(528,6)	(475,6)	(443,9)
Laba tahun berjalan	**1.213,3**	**1.605,5**	**1.944,0**	**1.810,8**	**1.544,9**
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain setelah pajak	235,6	87,5	(61,2)	(8,8)	12,7
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**1.448,9**	**1.693,0**	**1.882,8**	**1.802,0**	**1.557,6**
Laba per saham - dasar (dalam nilai Rupiah penuh)	1.213	1.606	1.944	1.538	1.253
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan:					
Pemilik entitas induk	1.213,3	1.605,5	1.944,0	1.810,8	1.544,9
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-
Jumlah	**1.213,3**	**1.605,5**	**1.944,0**	**1.810,8**	**1.544,9**
Penghasilan komprehensif tahun berjalan					
Pemilik entitas induk	1.448,9	1.693,0	1.882,8	1.802,0	1.557,6
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-
Jumlah	**1.448,9**	**1.693,0**	**1.882,8**	**1.802,0**	**1.557,6**

Keterangan:
*) Informasi komparatif disajikan kembali akibat penggabungan usaha sesuai Laporan Keuangan Audit.

IKHTISAR RINCIAN PENDAPATAN [SEOJK F.3]

Keterangan (Dalam Miliar Rupiah)	2021	2022	2023	2024*)	2025
Rincian Pendapatan					
Pembiayaan konsumen	5.795,0	5.373,7	6.041,7	7.155,5	7.557,0
Marjin murabahah	862,1	1.195,2	1.482,9	1.938,9	1.710,2
Bagi hasil musyarakah mutanaqisah	-	-	-	350,1	394,3
Sewa pembiayaan	31,6	68,2	147,9	266,5	421,5
Lain-lain	1.964,4	1.703,3	1.835,4	2.076,9	2.046,0
Total pendapatan	**8.653,1**	**8.340,4**	**9.507,9**	**11.787,9**	**12.129,0**

Keterangan:
*)Informasi komparatif disajikan kembali akibat penggabungan usaha sesuai Laporan Keuangan Audit.

RASIO KEUANGAN PENTING DAN INFORMASI LAINNYA

Keterangan	2021	2022	2023	2024*)	2025
Rasio Keuangan					
Rasio laba (rugi) terhadap aset (ROA)**)	6,3%	8,6%	8,6%	6,6%	5,2%
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas (ROE)**)	14,7%	17,4%	18,7%	14,1%	10,4%
Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan	14,0%	19,3%	20,4%	15,4%	12,7%
Piutang pembiayaan bermasalah/NPF (termasuk pembiayaan bersama)	2,3%	1,7%	1,9%	2,2%	2,0%
Pinjaman yang diterima, obligasi - neto & sukuk mudharabah/total aset (x)	0,5	0,4	0,5	0,5	0,5
Rasio pinjaman/ekuitas (*gearing ratio*) (x)**)	1,2	1,0	1,5	1,4	1,4
Rasio piutang pembiayaan neto/total aset	85,4%	89,0%	89,2%	88,2%	91,2%
Rasio lancar (x)	1,4	1,3	1,3	1,3	1,3
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (x)	1,7	1,5	1,8	1,6	1,6
Rasio liabilitas terhadap aset (x)	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6
Informasi Lainnya					
Modal kerja bersih (Rp miliar)	8.946,4	10.032,4	11.112,2	14.549,0	15.030,4
Jumlah saham yang beredar (juta lembar)	1.000,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0	1.235,8
Dividen kas per saham (nilai Rupiah penuh) atas laba tahun sebelumnya	513,0	607,0	803,0	972,0	703,0
Jumlah konsumen aktif (ribuan)	1.892,0	1.743,0	1.986,1	2.000,1	2.574,4
Jumlah jaringan usaha (termasuk cabang syariah)	440	459	466	508	877
Jumlah karyawan***)	17.093	17.301	17.243	17.098	20.816

Keterangan:
*) Informasi komparatif disajikan kembali akibat penggabungan usaha sesuai Laporan Keuangan Audit
**) Rasio sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
***) Termasuk Direksi

2025

POKOK-POKOK KINERJA



IKHTISAR SAHAM

IKHTISAR SAHAM ADIRA FINANCE

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) (sebelumnya bernama Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) dengan kode saham ADMF. Pada tahun 2025, jumlah saham yang beredar tercatat sebanyak 1.235.803.109 lembar, dengan kisaran harga saham terendah senilai Rp8.275 per lembar saham dan tertinggi senilai Rp10.400 per lembar saham.

Volume transaksi rata-rata tercatat sebesar 1,8 juta lembar transaksi per bulan selama tahun 2025. Jumlah transaksi tersebut relatif kecil ketimbang saham perusahaan lainnya. Hal ini disebabkan karena jumlah saham ADMF yang beredar hanya 67,1 juta lembar saham dan sisanya sebagian besar didominasi oleh investor atau pemegang saham ADMF yang lebih berorientasi pada investasi jangka panjang.

Transaksi perdagangan saham ADMF secara bulanan selama tahun 2025, sebagai berikut:

Bulan	Harga Saham/Lembar (Rp)				Peredaran Saham di Pasar Reguler			Jumlah Saham Tercatat (Lembar Saham)	Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar)
	Pembukaan (Rp)	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Penutupan (Rp)	Volume Perdagangan (Ribu Unit Lembar)	Nilai (Rp Jutaan)	Frekuensi (x)		
Januari	9.850	10.000	9.475	9.800	1.409	13.663	2.452	1.000.000.000	9.800
Februari	9.800	9.900	8.725	8.775	1.673	15.630	2.916	1.000.000.000	8.775
Maret	8.775	9.225	8.600	9.200	1.167	10.400	2.074	1.000.000.000	9.200
April	9.200	10.400	8.400	8.850	4.351	38.926	6.294	1.000.000.000	8.850
Mei	8.850	9.200	8.725	9.025	2.564	22.951	3.277	1.000.000.000	9.025
Juni	9.025	9.125	8.650	8.825	1.222	10.866	1.745	1.000.000.000	8.825
Juli	8.825	9.350	8.775	9.075	1.765	16.056	2.097	1.000.000.000	9.075
Agustus	9.075	9.175	8.925	8.975	1.296	11.740	1.725	1.000.000.000	8.975
September	8.975	9.075	8.775	8.925	1.220	10.900	1.583	1.000.000.000	8.925
Oktober	8.925	9.075	8.550	8.950	1.853	16.210	4.206	1.235.803.109	11.060
November	8.950	9.025	8.650	8.725	1.128	9.948	2.342	1.235.803.109	10.782
Desember	8.725	8.750	8.275	8.600	2.045	17.428	3.414	1.235.803.109	10.628

RINGKASAN PERDAGANGAN SAHAM TRIWULANAN TAHUN 2021-2025

Tahun	Triwulan	Harga Saham/Lembar (Rp)				Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)	Volume Transaksi (Ribu Unit Lembar)	Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar)
		Pembukaan (Rp)	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Penutupan (Rp)			
2021	I	8.975	8.900	8.300	8.325	1.000.000.000	11.282	8.325
	II	8.325	9.150	7.875	8.175	1.000.000.000	16.679	8.175
	III	8.175	9.150	7.500	7.700	1.000.000.000	25.520	7.700
	IV	7.700	9.150	7.500	7.700	1.000.000.000	34.618	7.700
2022	I	7.700	8.650	7.525	8.575	1.000.000.000	10.254	8.575
	II	8.575	8.875	7.525	8.025	1.000.000.000	24.952	8.025
	III	8.025	8.875	7.525	8.300	1.000.000.000	31.235	8.300
	IV	8.300	9.850	7.525	9.000	1.000.000.000	37.795	9.000
2023	I	9.000	10.500	8.700	10.250	1.000.000.000	4.406	10.250
	II	10.250	12.400	8.700	11.375	1.000.000.000	8.212	11.375
	III	11.375	11.250	8.700	10.525	1.000.000.000	23.069	10.525
	IV	10.525	11.475	10.175	10.950	1.000.000.000	29.083	10.950

Tahun	Triwulan	Harga Saham/Lembar (Rp)				Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)	Volume Transaksi (Ribu Unit Lembar)	Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar)
		Pembukaan (Rp)	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Penutupan (Rp)			
2024	I	10.950	14.100	10.850	13.425	1.000.000.000	9.020	13.425
	II	13.425	14.300	11.300	11.975	1.000.000.000	9.879	11.975
	III	11.975	12.250	10.950	11.300	1.000.000.000	4.338	11.300
	IV	11.300	14.300	9.775	9.850	1.000.000.000	4.835	9.850
2025	I	9.850	10.000	8.600	9.200	1.000.000.000	4.249	9.200
	II	9.200	10.400	8.400	8.825	1.000.000.000	12.385	8.825
	III	8.825	9.350	8.775	8.925	1.000.000.000	16.665	8.925
	IV	8.925	9.075	8.275	8.600	1.235.803.109	21.692	10.628

GRAFIK PERDAGANGAN SAHAM ADMF TAHUN 2024 DAN 2025

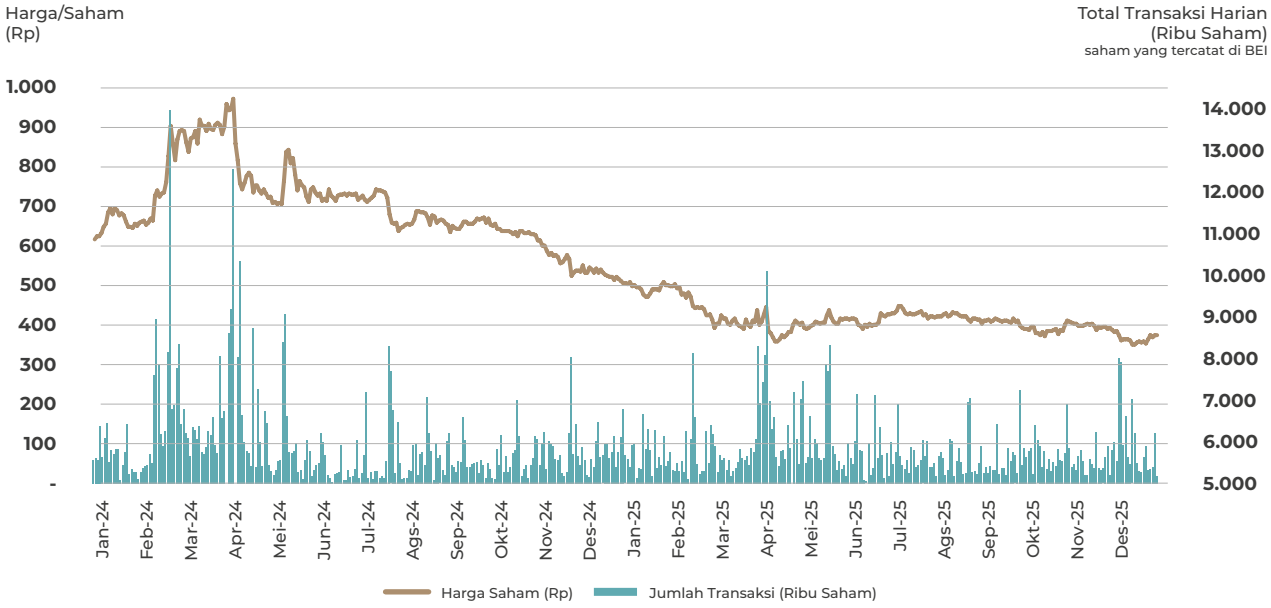

AKSI KORPORASI

Selama tahun 2025 dan 2024, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, serta melakukan perubahan nilai nominal saham. Namun, pada tanggal 1 Oktober 2025, Mandala Finance resmi bergabung ke dalam Adira Finance sebagai entitas penerima penggabungan, setelah memperoleh persetujuan dari pemegang saham kedua perusahaan serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 30 Juni 2025.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*)

Pada tahun 2025 dan 2024, Adira Finance tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) di Bursa.

IKHTISAR OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH

Adira Finance aktif menerbitkan obligasi maupun sukuk mudharabah di Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu sumber pendanaan Perusahaan. Berikut ini adalah tabel ringkasan obligasi dan sukuk mudharabah yang masih beredar pada akhir tahun 2023, 2024, dan 2025.

OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH YANG MASIH BEREDAR HINGGA TANGGAL 31 DESEMBER 2023

Nama Obligasi dan Sukuk Mudharabah	Seri	Jumlah Pokok (Rp Miliar)	Tingkat Bunga/ Nisbah Bagi Hasil	Jangka Waktu	Tanggal Efektif	Tanggal Jatuh Tempo Pelunasan Pokok Terutang	Pembayaran Bunga/Bagi Hasil (Rp Miliar)	Jumlah Pokok Terutang (Rp Miliar)	Peringkat Obligasi	
									2022	2023
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV	C	328	9,50%	60 bulan	4 Desember 2017	23 Januari 2024	31	328	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V	C	608	9,15%	60 bulan	4 Desember 2017	16 April 2024	56	608	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI	C	190	8,10%	60 bulan	4 Desember 2017	4 Oktober 2024	15	190	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II	B	741	5,50%	36 bulan	30 Juni 2020	23 Juli 2024	41	741	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III	B	830	5,60%	36 bulan	30 Juni 2020	22 Maret 2025	46	830	idAAA	idAAA
	C	250	6,25%	60 bulan	30 Juni 2020	22 Maret 2027	16	250	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I	A	405	5,50%	370 Hari	27 Juni 2023	17 Juli 2024	6	405	-	idAAA
	B	410	6,00%	36 bulan	27 Juni 2023	7 Juli 2026	6	410	-	idAAA
	C	885	6,25%	60 bulan	27 Juni 2023	7 Juli 2028	14	885	-	idAAA
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap II	A	835	6,15%	370 Hari	27 Juni 2023	19 November 2024	-	835	-	idAAA
	B	385	6,50%	36 bulan	27 Juni 2023	9 November 2026	-	385	-	idAAA
	C	30	6,55%	60 bulan	27 Juni 2023	9 November 2028	-	30	-	idAAA
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III	C	32	79,17% (setara dengan 9,50% per tahun)	60 bulan	4 Desember 2017	23 Januari 2024	3	32	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV	C	14	76,25% (setara dengan 9,15% per tahun)	60 bulan	4 Desember 2017	16 April 2024	1	14	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II	B	66	45,83% (setara dengan 5,50% per tahun)	36 bulan	30 Juni 2020	23 Juli 2024	4	66	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III	B	49	46,67% (setara dengan 5,60% per tahun)	36 bulan	30 Juni 2020	22 Maret 2025	3	49	idAAA(sy)	idAAA(sy)
	C	98	52,08% (setara dengan 6,25% per tahun)	60 bulan	30 Juni 2020	22 Maret 2027	6	98	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I	A	64	45,83% (setara dengan 5,50% per tahun)	370 Hari	27 Juni 2023	17 Juli 2024	1	64	-	idAAA(sy)
	B	141	50,00% (setara dengan 6,00% per tahun)	36 bulan	27 Juni 2023	7 Juli 2026	2	141	-	idAAA(sy)

Nama Obligasi dan Sukuk Mudharabah	Seri	Jumlah Pokok (Rp Miliar)	Tingkat Bunga/ Nisbah Bagi Hasil	Jangka Waktu	Tanggal Efektif	Tanggal Jatuh Tempo Pelunasan Pokok Terutang	Pembayaran Bunga/Bagi Hasil (Rp Miliar)	Jumlah Pokok Terutang (Rp Miliar)	Peringkat Obligasi	
									2022	2023
	C	95	52,08% (setara dengan 6,25% per tahun)	60 bulan	27 Juni 2023	7 Juli 2028	1	95	-	idAAA(sy)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II	A	251	51,25% (setara dengan 6,15% per tahun)	370 Hari	27 Juni 2023	19 November 2024	-	251	-	idAAA(sy)
	B	94	54,17% (setara dengan 6,50% per tahun)	36 bulan	27 Juni 2023	9 November 2026	-	49	-	idAAA(sy)
	C	0,10	54,58% (setara dengan 6,55% per tahun)	60 bulan	27 Juni 2023	9 November 2028	-	0,10	-	idAAA(sy)
Jumlah Efek Utang & Sukuk Mudharabah pada Tanggal 31 Desember 2023								**6.756**		

OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH YANG MASIH BEREDAR HINGGA TANGGAL 31 DESEMBER 2024

Nama Obligasi dan Sukuk Mudharabah	Seri	Jumlah Pokok (Rp Miliar)	Tingkat Bunga/ Nisbah Bagi Hasil	Jangka Waktu	Tanggal Efektif	Tanggal Jatuh Tempo Pelunasan Pokok Terutang	Pembayaran Bunga/Bagi Hasil (Rp Miliar)	Jumlah Pokok Terutang (Rp Miliar)	Peringkat Obligasi	
									2023	2024
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III	B	830	5,60%	36 bulan	30 Juni 2020	22 Maret 2025	46	830	idAAA	idAAA
	C	250	6,25%	60 bulan	30 Juni 2020	22 Maret 2027	16	250	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I	B	410	6,00%	36 bulan	27 Juni 2023	7 Juli 2026	25	410	idAAA	idAAA
	C	885	6,25%	60 bulan	27 Juni 2023	7 Juli 2028	55	885	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap II	B	385	6,50%	36 bulan	27 Juni 2023	9 November 2026	25	385	idAAA	idAAA
	C	30	6,55%	60 bulan	27 Juni 2023	9 November 2028	2	30	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap III	A	1.079	6,40%	370 hari	27 Juni 2023	13 Mei 2025	35	1.079	-	idAAA
	B	391	6,55%	36 bulan	27 Juni 2023	3 Mei 2027	13	392	-	idAAA
	C	129	6,65%	60 bulan	27 Juni 2023	3 Mei 2029	4	129	-	idAAA
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap IV	A	785	6,45%	370 hari	27 Juni 2023	20 Oktober 2025	-	785	-	idAAA
	B	815	6,70%	36 bulan	27 Juni 2023	10 Oktober 2027	-	815	-	idAAA
	C	400	6,80%	60 bulan	27 Juni 2023	10 Oktober 2029	-	400	-	idAAA
Sukuk Mudharabah IV Adira Finance Tahap III	B	49	46,67% (setara dengan 5,60% per tahun)	36 bulan	30 Juni 2020	22 Maret 2025	3	49	idAAA(sy)	idAAA(sy)
	C	98	52,08% (setara dengan 6,25% per tahun)	60 bulan	30 Juni 2020	22 Maret 2027	6	98	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I	B	141	50,00% (setara dengan 6,00% per tahun)	36 bulan	27 Juni 2023	7 Juli 2026	8	141	idAAA(sy)	idAAA(sy)
	C	95	52,08% (setara dengan 6,25% per tahun)	60 bulan	27 Juni 2023	7 Juli 2028	6	95	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II	B	49	54,17% (setara dengan 6,50% per tahun)	36 bulan	27 Juni 2023	9 November 2026	3	49	idAAA(sy)	idAAA(sy)
	C	0	54,58% (setara dengan 6,55% per tahun)	60 bulan	27 Juni 2023	9 November 2028	0	0	idAAA(sy)	idAAA(sy)

Nama Obligasi dan Sukuk Mudharabah	Seri	Jumlah Pokok (Rp Miliar)	Tingkat Bunga/ Nisbah Bagi Hasil	Jangka Waktu	Tanggal Efektif	Tanggal Jatuh Tempo Pelunasan Pokok Terutang	Pembayaran Bunga/Bagi Hasil (Rp Miliar)	Jumlah Pokok Terutang (Rp Miliar)	Peringkat Obligasi	
									2023	2024
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III	A	339	53,33% (setara dengan 6,40% per tahun)	370 hari	27 Juni 2023	13 Mei 2025	11	339	-	idAAA(sy)
	B	39	54,58% (setara dengan 6,55% per tahun)	36 bulan	27 Juni 2023	3 Mei 2027	1	39	-	idAAA(sy)
	C	22	55,42% (setara dengan 6,65% per tahun)	60 bulan	27 Juni 2023	3 Mei 2029	1	22	-	idAAA(sy)
Jumlah Efek Utang & Sukuk Mudharabah pada Tanggal 31 Desember 2024								**7.222**		

OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH YANG MASIH BEREDAR HINGGA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

Nama Obligasi dan Sukuk Mudharabah	Seri	Jumlah Pokok (Rp Miliar)	Tingkat Bunga/ Nisbah Bagi Hasil	Jangka Waktu	Tanggal Efektif	Tanggal Jatuh Tempo Pelunasan Pokok Terutang	Pembayaran Bunga/Bagi Hasil (Rp Miliar)	Jumlah Pokok Terutang (Rp Miliar)	Peringkat Obligasi	
									2024	2025
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III	C	250	6,25%	60 bulan	30 Juni 2020	22 Maret 2027	16	250	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I	B	410	6,00%	36 bulan	27 Juni 2023	7 Juli 2026	25	410	idAAA	idAAA
	C	885	6,25%	60 bulan	27 Juni 2023	7 Juli 2028	55	885	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap II	B	385	6,50%	36 bulan	27 Juni 2023	9 November 2026	25	385	idAAA	idAAA
	C	30	6,55%	60 bulan	27 Juni 2023	9 November 2028	2	30	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap III	B	391	6,55%	36 bulan	27 Juni 2023	3 Mei 2027	26	392	idAAA	idAAA
	C	129	6,65%	60 bulan	27 Juni 2023	3 Mei 2029	9	129	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap IV	B	815	6,70%	36 bulan	27 Juni 2023	10 Oktober 2027	55	815	idAAA	idAAA
	C	400	6,80%	60 bulan	27 Juni 2023	10 Oktober 2029	27	400	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap V	A	997	6,75%	370 hari	27 Juni 2023	24 Februari 2026	50	997	-	idAAA
	B	856	6,95%	36 bulan	27 Juni 2023	12 Februari 2028	45	856	-	idAAA
	C	214	7,05%	60 bulan	27 Juni 2023	12 Februari 2030	11	214	-	idAAA
Obligasi Berkelanjutan VII Adira Finance Tahap I	A	725	6,20%	370 hari	26 Juni 2025	18 Juli 2026	11	725	-	idAAA
	B	235	6,60%	36 bulan	26 Juni 2025	8 Juli 2028	4	235	-	idAAA
	C	240	6,70%	60 bulan	26 Juni 2025	8 Juli 2030	4	240	-	idAAA
Obligasi Berkelanjutan VII Adira Finance Tahap II	A	900	5,50%	370 hari	26 Juni 2025	31 Oktober 2026	-	900	-	idAAA
	B	750	5,65%	36 bulan	26 Juni 2025	21 Oktober 2028	-	750	-	idAAA
Sukuk Mudharabah IV Adira Finance Tahap III	C	98	52,08% (setara dengan 6,25% per tahun)	60 bulan	30 Juni 2020	22 Maret 2027	6	98	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I	B	141	50,00% (setara dengan 6,00% per tahun)	36 bulan	27 Juni 2023	7 Juli 2026	8	141	idAAA(sy)	idAAA(sy)
	C	95	52,08% (setara dengan 6,25% per tahun)	60 bulan	27 Juni 2023	7 Juli 2028	6	95	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II	B	49	54,17% (setara dengan 6,50% per tahun)	36 bulan	27 Juni 2023	9 November 2026	3	49	idAAA(sy)	idAAA(sy)

Nama Obligasi dan Sukuk Mudharabah	Seri	Jumlah Pokok (Rp Miliar)	Tingkat Bunga/ Nisbah Bagi Hasil	Jangka Waktu	Tanggal Efektif	Tanggal Jatuh Tempo Pelunasan Pokok Terutang	Pembayaran Bunga/Bagi Hasil (Rp Miliar)	Jumlah Pokok Terutang (Rp Miliar)	Peringkat Obligasi	
									2024	2025
	C	0	54,58% (setara dengan 6,55% per tahun)	60 bulan	27 Juni 2023	9 November 2028	0	0	$_{id}AAA_{(sy)}$	$_{id}AAA_{(sy)}$
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III	B	39	54,58% (setara dengan 6,55% per tahun)	36 bulan	27 Juni 2023	3 Mei 2027	3	39	$_{id}AAA_{(sy)}$	$_{id}AAA_{(sy)}$
	C	22	55,42% (setara dengan 6,65% per tahun)	60 bulan	27 Juni 2023	3 Mei 2029	1	22	$_{id}AAA_{(sy)}$	$_{id}AAA_{(sy)}$
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I	A	206	51,67% (setara dengan 6,20% per tahun)	370 hari	26 Juni 2025	18 Juli 2026	3	206	-	$_{id}AAA_{(sy)}$
	B	60	55,00% (setara dengan 6,60% per tahun)	36 bulan	26 Juni 2025	8 Juli 2028	1	60	-	$_{id}AAA_{(sy)}$
	C	34	55,83% (setara dengan 6,70% per tahun)	60 bulan	26 Juni 2025	8 Juli 2030	1	34	-	$_{id}AAA_{(sy)}$
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap II	A	400	45,83% (setara dengan 5,50% per tahun)	370 hari	26 Juni 2025	31 Oktober 2026	-	400	-	$_{id}AAA_{(sy)}$
	B	300	47,08% (setara dengan 5,65% per tahun)	36 bulan	26 Juni 2025	21 Oktober 2028	-	300	-	$_{id}AAA_{(sy)}$
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Mandala Finance Tahap III	B	200	27,42%% (setara dengan 8,50% per tahun)	36 bulan	22 Juni 2023	22 Juni 2026	17	200	-	$_{id}AAA_{(sy)}$
Jumlah Efek Utang & Sukuk Mudharabah pada Tanggal 31 Desember 2025								**10.257**		

IKHTISAR OBLIGASI KONVERSI

Hingga akhir tahun 2025 dan 2024, Adira Finance tidak menerbitkan obligasi konversi, dengan demikian Perusahaan tidak memiliki informasi mengenai obligasi konversi.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

[SEOJK B.1] [SEOJK B.2] [SEOJK B.3]

ASPEK SOSIAL

Jumlah karyawan Adira Finance	Karyawan baru	Jumlah peserta pelatihan dan pengembangan	Skor keseluruhan tertimbang (*overall score*) praktik penerapan Tata Kelola	Investasi pelatihan dan pengembangan
20.816 orang	6.108 orang	147.183 orang	95,84	Rp67,9 Miliar

ASPEK EKONOMI

Konsumen yang terdaftar di AdiraKu
178,9 ribu

Skor keseluruhan tertimbang (*overall score*) praktik penerapan tata kelola
95,84

Pangsa pasar Sepeda Motor Baru
10,0%

Pangsa pasar Mobil Baru
4,1%

Jaringan Usaha (termasuk cabang syariah)
877

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Pengurangan Penggunaan Kertas
960 rim
(Head Office)

Emisi CO_2 yang Dihasilkan oleh Perusahaan
1.597.089,69 Kg CO_2 eq

Total Energi yang digunakan
7.258.273,2 megajoule
(Head Office)

Jumlah Pohon yang ditanam
4.050 mangrove
2.000 akar kuat

PERISTIWA PENTING 2025

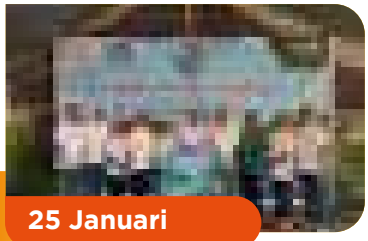

25 Januari

Tanam 3.500 Mangrove di Likupang, Sulawesi
Inisiatif Adira Finance yang bertujuan untuk meminimalisir emisi karbon, mendukung pengelolaan lingkungan, dan berkontribusi pada upaya pemerintah dalam mencapai *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2050.

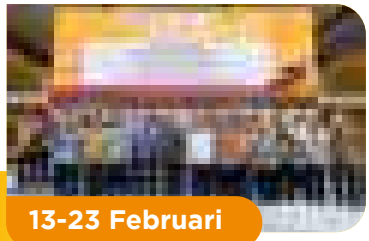

13-23 Februari

IIMS 2025
Event pameran otomotif yang diselenggarakan oleh Dyandra Promosindo, di mana Adira Finance berperan sebagai Official Multifinance Partner dan *Official Trade-in Partner*.

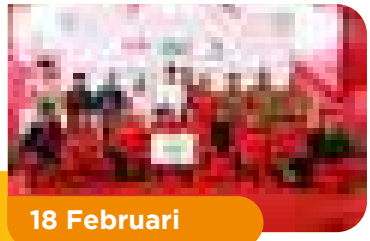

18 Februari

BAZNAS RI Bersama Adira Finance Syariah Resmikan Program Z-Auto
Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) RI menjalin kolaborasi bersama Adira Finance Syariah meresmikan program Z-Auto untuk menyejahterakan masyarakat kurang mampu yang memiliki keahlian di bidang otomotif.



25 Maret

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)
Membahas terkait hasil RUPST termasuk Pembagian Dividen & Perubahan Struktur Manajemen.



27 Maret

KURMA Mudik 2025
Kembali Seru Bersama - Mudik gratis bersama 500 peserta terpilih oleh Adira Finance dan bekerja sama dengan Tribunnews dan Posko Mudik tvOne.



16 April

Adira Finance Market Update Vol. 3 – Macroeconomy & Nickel Industry
Seminar kepada dealer yang diadakan oleh Adira Finance dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai kondisi ekonomi terkini, outlook kondisi ekonomi ke depannya, serta update terkait sektor tertentu.



26 April

Pengundian Umrah Untuk Sahabat Tahap 1
Event pengundian para pemenang program Umrah Untuk Sahabat.



28 Mei – 1 Juni

IIMS Surabaya 2025
Event pameran otomotif yang diselenggarakan oleh Dyandra Promosindo, di mana Adira Finance berperan sebagai Official Multifinance Partner dan Official Trade-in Partner.

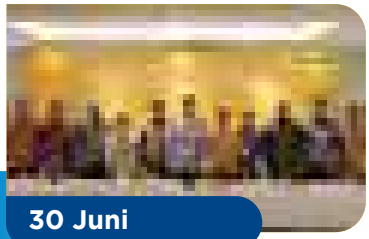

30 Juni

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)
Membahas terkait hasil RUPSLB rencana Merger Adira Finance dan Mandala Finance.

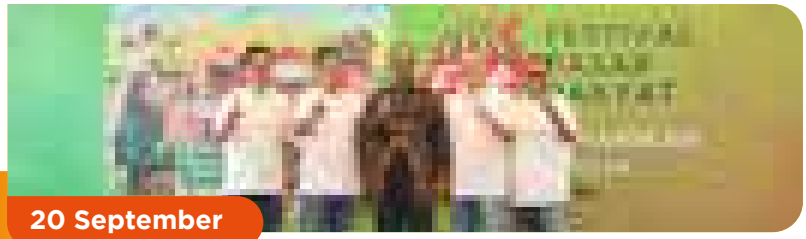

20 September

Festival Pasar Rakyat Aceh 2025
Event rangkaian kegiatan mendukung transformasi pasar rakyat SEJAHTERA di empat kota.



1 Oktober

Seremoni Efektif Penggabungan Adira Finance & Mandala Finance
Event seremoni peresmian penggabungan Adira Finance dan Mandala Finance.



9 Oktober

Adira Finance Market Update Vol. 4 – Navigating the Future: Macroceconomic Update & Leveraging Digital Marketing
Seminar kepada dealer yang diadakan oleh Adira Finance dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai kondisi ekonomi terkini, *outlook* kondisi ekonomi ke depannya, serta update terkait sektor tertentu.



13-19 Oktober

Adira Experience Day – Dealer Vaganza Arista Expo
Rangkaian Dealer Vaganza, program kolaboratif Adira Finance dengan mitra dealer di berbagai kota yang bertujuan memperkuat hubungan bisnis, menghadirkan pengalaman otomotif yang menyeluruh, serta memperluas akses layanan pembiayaan bagi masyarakat.



16-14 Oktober

Kolaborasi Adira Finance Syariah dan doctorSHARE dalam layanan medis gratis
Adira Finance Syariah kembali bekerja sama dengan Yayasan Dokter Peduli (doctorSHARE) dalam pelaksanaan layanan medis gratis di atas Rumah Sakit Kapal (RSK) dr. Lie A. Dharmawan III – Putra Tomia, di Melak, Kutai Barat, Kalimantan Timur.



18 Oktober

Festival Pasar Rakyat Bengkulu 2025
Event rangkaian kegiatan mendukung transformasi pasar rakyat SEJAHTERA di empat kota.



26 Oktober

Customer & Media Gathering Umrah Untuk Sahabat
Event pelepasan para pemenang program Umrah Untuk Sahabat.



7 November

Pengalihan Portofolio Arthaasia Finance
Adira Finance secara resmi telah menyelesaikan proses pengalihan portofolio pembiayaan milik PT Arthaasia Finance, yang merupakan bagian dari inisiatif strategis Perusahaan untuk memperluas basis pelanggan dan memperkuat portofolio pembiayaan produktif khususnya di segmen kendaraan komersial.



15 November

HUT & Festival Pasar Rakyat Medan 2025
Event perayaan HUT Adira Finance ke 35, sekaligus pelaksanaan program CSR FPR di Kota Medan.



2 Desember

Peresmian Grha Adira BNT
Event peresmian Grha Adira di wilayah BNT.

PENGHARGAAN



31 Jan

5th Anniversary Indonesia Top Syariah Awards 202 - Indonesia Top Syariah Award 2025.
Kategori: Unit Usaha Syariah Terbaik – Multifinance
The Iconomics

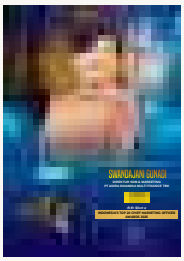

31 Jan

Indonesia CMO Awards 2025 - Best CMO Kategori Multifinance Asset lebih dari 10T
The Iconomics



20 Mar

14th Infobank - Isentia Digital Brand Appreciation 2025. Perusahaan Pembiayaan Terbaik 2025 Kategori Aset Rp10 Triliun ke atas
Infobank



20 Mar

14th Infobank - Isentia Digital Brand Appreciation 2025. Peringkat ke-3 Terbaik Secara Keseluruhan Perusahaan Pembiayaan 2025
Infobank

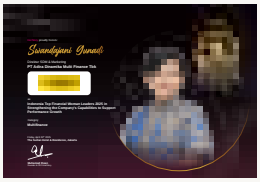

25 Apr

Indonesia Top Financial Women Leaders 2025 – Kategori: Kepemimpinan Perempuan dalam Memperkuat Kapabilitas Perusahaan guna Mendukung Pertumbuhan Kinerja
Herstory

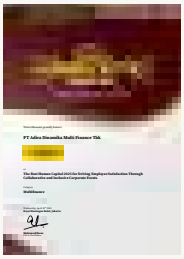

30 Apr

Indonesia Human Capital Awards 2025 - Human Capital Terbaik 2025 dalam Mendorong Kepuasan Karyawan melalui Kegiatan Korporasi yang Kolaboratif dan Inklusif (Multifinance). Kategori: Multifinance
Warta Ekonomi



4 Jul

The Most Outstanding Women 2025 Kategori: Multifinance
Infobank



15 Sep

The 16th IICD Corporate Governance Conference and Award 2025. Kategori Sektor Keuangan Terbaik (MidCap)
ANTARA



23 Sep

Indonesia Most Reputable Companies Award 2025
Kategori: Multifinance, Predikat: "Baik"
Majalah SWA & Business Digest



25 Sep

Stellar Workplace Award 2025
1. **Top 10 Companies with Best Future - Ready Workplace Program**
2. **Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment**
3. **Stellar Workplace Recognition in Employee Satisfaction**

Kontan



30 Sep

Best Sharia Awards 2025 – Sukuk Mudharabah Terbaik. Kategori Emiten
Investortrust.id

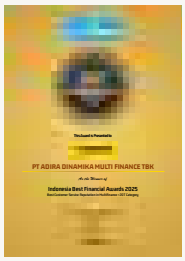

9 Okt

7th Indonesia Best Financial Awards 2025 - Best Customer Service Reputation. Kategori : Multifinance > 20T
The Iconomics



9 Okt

3rd Indonesia 20 Most Innovative CFO Awards 2025
The Iconomics



28 Okt

TOP 20 Financial Institution & The Finance Awards 2025. Kategori Perusahaan Pembiayaan Aset > Rp10 Triliun. Berpredikat "Sangat Bagus"
The Finance



28 Okt

TOP 20 Financial Institution & The Finance Awards 2025 - The Finance Best CFO 2025. Kategori Perusahaan Pembiayaan
Infobank

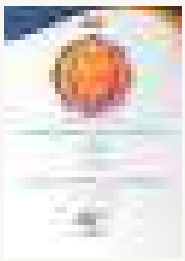

14 Nov

Indonesia Customer Service Quality Award 2025. Kategori Pembiayaan Mobil, Predikat "Sangat Bagus"
SWA Business Digest

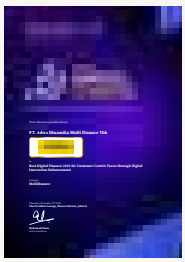

27 Nov

Indonesia Best Digital Finance Awards 2025. Best Digital Finance 2025 atas Penerapan Strategi Customer-Centric melalui Penguatan Inovasi Digital. Kategori : Multifinance
Warta Ekonomi



27 Nov

CSA Award for Outstanding Company in Financials Sector on the Development Board
Perkumpulan Analis Efek Indonesia (PAEI) & CSA Community



8 Des

Top 100 CEO and The Future Leaders Forum & Appreciation 2025
Infobank



18 Des

Indonesia CEO Excellence Awards 2025 - Atas Penciptaan Nilai melalui Strategi Pertumbuhan Seimbang dan Diversifikasi Pasar. Kategori Multifinance
Warta Ekonomi





Adira Finance
tetap berkomitmen
menjaga ketahanan
dan kesinambungan
kinerja melalui
berbagai inisiatif
strategis, dengan
mengoptimalkan
potensi di segmen
otomotif sekaligus
memperluas
diversifikasi portofolio
pembiayaan ke sektor
non-otomotif.





01

LAPORAN **MANAJEMEN**





Daisuke Ejima
Komisaris Utama

LAPORAN DEWAN KOMISARIS [SEOJK D.1] [GRI 2-22]

Tahun 2025 menjadi periode penting bagi Adira Finance dalam memperkuat fondasi bisnis serta memperluas skala pertumbuhan Perusahaan. Berbagai langkah strategis yang dijalankan secara *prudent* dan adaptif, selaras dengan prinsip tata kelola yang baik, menjadi landasan bagi Perusahaan untuk menjaga keberlanjutan kinerja serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan di tengah dinamika ekonomi, serta perkembangan industri pembiayaan yang semakin kompetitif. Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa ketahanan, adaptabilitas, dan konsistensi dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik menjadi faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan kinerja dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sejalan dengan peran dan tanggung jawab pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif memantau, mengevaluasi, dan memberikan arahan strategis kepada Direksi dalam perumusan serta pelaksanaan strategi Perusahaan sepanjang tahun 2025. Fokus pengawasan diarahkan pada pencapaian kinerja yang berimbang antara pertumbuhan usaha, pengelolaan risiko, penguatan struktur pendanaan, serta implementasi prinsip keberlanjutan dan tata kelola yang berintegritas. Dewan Komisaris meyakini bahwa sinergi yang efektif antara fungsi pengawasan dan pelaksanaan manajemen telah menjadi fondasi penting bagi Perusahaan dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang pertumbuhan secara berkelanjutan.

KONDISI MAKROEKONOMI TAHUN 2025

Perekonomian global terus menghadapi tantangan yang kompleks di tengah upaya menuju stabilisasi pasca-periode ketidakpastian yang panjang. International Monetary Fund (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2025 berada di kisaran 3,2%, melambat dibandingkan realisasi tahun 2024 yang mencapai 3,3%. Arah kebijakan yang kurang seragam dan perubahan struktur perdagangan dunia yang dipicu oleh penerapan kebijakan tarif perdagangan oleh Amerika Serikat, serta situasi geopolitik yang belum mereda memberikan terkanan terhadap pertumbuhan ekonomi global.

Di tingkat domestik, perekonomian Indonesia juga menghadapi tekanan sepanjang 2025. Perlambatan aktivitas manufaktur, peningkatan pemutusan hubungan kerja (PHK), serta tekanan terhadap daya beli masyarakat akibat kenaikan biaya hidup turut membayangi momentum pertumbuhan ekonomi. Kondisi ini berdampak pada moderasi permintaan domestik, yang selanjutnya memengaruhi permintaan pembiayaan di industri multifinance.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, kinerja industri otomotif nasional masih berada dalam tekanan dan belum pulih ke level pra-pandemi. Penjualan kendaraan roda empat masih berada dalam tekanan, sementara penjualan kendaraan roda dua cenderung bergerak stagnan. Dalam konteks ini, Adira Finance terus berupaya mempertahankan kinerja positif dengan menerapkan strategi bisnis yang adaptif, selektif, dan *prudent* guna menjaga kesinambungan pertumbuhan sekaligus memperkuat ketahanan kinerja ditengah kondisi pasar yang kompetitif dan permintaan yang moderat.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dalam menghadapi dinamika industri otomotif dan pembiayaan yang masih berada dalam tekanan sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menunjukkan respons yang adaptif dan terukur dalam menjaga stabilitas serta keberlanjutan kinerja Perusahaan.

Direksi secara konsisten mengedepankan prinsip kehati-hatian melalui pengelolaan risiko yang disiplin, sehingga profil risiko Perusahaan tetap terjaga pada tingkat yang sehat. Di saat yang sama, Direksi tetap mendorong pertumbuhan yang selektif melalui diversifikasi produk. Selain tetap mengoptimalkan peluang di segmen otomotif yang masih prospektif, Perusahaan secara aktif mendorong pertumbuhan pembiayaan non-otomotif, khususnya melalui produk pembiayaan multiguna (Solusi Dana) untuk mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah pasar yang masih menantang.

Dalam rangka memperkuat fundamental dan mendukung arah pertumbuhan jangka panjang Perusahaan, Dewan Komisaris juga mencermati pelaksanaan strategi pertumbuhan anorganik yang direalisasikan sepanjang 2025. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menyelesaikan proses penggabungan usaha dengan PT Mandala Multifinance Tbk pada 1 Oktober 2025, serta akuisisi dan pengalihan portofolio PT Arthaasia Finance pada 7 November 2025. Kedua inisiatif tersebut kami pandang sebagai langkah strategis yang tepat untuk memperluas skala usaha dan meningkatkan daya saing Perusahaan di tengah dinamika industri multifinance yang semakin kompetitif.

Dewan Komisaris mencermati bahwa seluruh aksi korporasi tersebut telah melalui kajian strategis dan pertimbangan yang memadai dari aspek keuangan, operasional, dan tata kelola. Fokus Direksi dalam memastikan kesiapan organisasi, integrasi sistem dan proses bisnis, serta pengelolaan risiko transisi merupakan langkah yang tepat untuk menjaga keberlanjutan kinerja Adira Finance pascamerger.

Sejalan dengan implementasi strategi tersebut, Perusahaan membukukan kinerja operasional yang solid. Adira Finance mencatat penyaluran pembiayaan baru sebesar Rp43,2 triliun, tumbuh 18% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh kinerja segmen otomotif dan non-otomotif yang masing-masing mencatatkan kenaikan sebesar 12% dan 37%. Sejalan dengan peningkatan tersebut, total piutang pembiayaan yang dikelola meningkat 13% menjadi Rp63,4 triliun dibandingkan piutang pembiayaan Perusahaan pada akhir tahun 2024 sebesar Rp56,0 triliun (sebelum merger). Pertumbuhan ini mencerminkan pengelolaan portofolio yang lebih stabil.

Sementara itu, kualitas aset Perusahaan tetap terjaga dengan baik, tercermin dari penurunan rasio *Non-Performing Financing* (NPF) menjadi 2,0% pada tahun 2025, dibandingkan dengan 2,2% pada tahun sebelumnya. Perbaikan ini mencerminkan efektivitas pengelolaan risiko kredit serta penguatan kualitas portofolio pembiayaan yang telah dilakukan Perusahaan.

Seiring pertumbuhan pembiayaan dan aset, total pendapatan Perusahaan meningkat menjadi Rp12,1 triliun atau tumbuh 3% (yoy), Didukung kenaikan pendapatan serta penurunan beban bunga, margin bunga bersih meningkat 5,3% (yoy) menjadi Rp8,6 triliun, sementara beban penyisihan kerugian penurunan nilai tetap terjaga dan relatif stabil di kisaran Rp2,6 triliun (naik 1% yoy). Namun, di tengah fase integrasi, laba bersih menurun menjadi Rp1,5 triliun terutama akibat investasi transisi dan konsolidasi organisasi, yang tercermin pada kenaikan beban usaha sebesar 7% untuk mendukung penyelarasan operasional dan tata kelola.

Di sisi pendanaan, Dewan Komisaris menilai Direksi berhasil menjaga likuiditas Perusahaan pada tingkat yang memadai melalui strategi diversifikasi sumber pendanaan yang terkelola dengan baik. Dukungan pembiayaan bersama dengan Bank Danamon, serta pendanaan eksternal melalui pinjaman bank, baik dalam negeri maupun luar negeri, serta penerbitan obligasi dan sukuk memberikan fleksibilitas keuangan yang memadai sekaligus menjaga efisiensi biaya dana. Peringkat kredit yang tetap kuat dari Pefindo, Moody's, dan Fitch semakin menegaskan terjaganya kepercayaan investor terhadap fundamental dan prospek jangka panjang Perusahaan.

Ke depan, Dewan Komisaris mendukung langkah Direksi untuk terus memperkuat fondasi bisnis melalui strategi kolaborasi dalam ekosistem MUFG Group, guna membuka peluang *cross-selling*, mengoptimalkan efisiensi biaya, serta memperluas akses pendanaan. Kolaborasi ini diyakini dapat menjadi salah satu sumber pertumbuhan yang berkelanjutan, sekaligus memperkuat posisi Adira Finance sebagai perusahaan pembiayaan yang kompetitif, adaptif, dan tepercaya di Indonesia.

Selanjutnya, dalam mendukung agenda keberlanjutan, Perusahaan melanjutkan penguatan komitmen terhadap penerapan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance*/ESG) sepanjang 2025. Fokus diarahkan pada pengembangan pembiayaan berkelanjutan, khususnya pada segmen kendaraan ramah lingkungan, sebagai bagian dari kontribusi Perusahaan terhadap transisi menuju ekonomi rendah karbon. Pada tahun 2025, pembiayaan kendaraan listrik tercatat sebesar Rp748 miliar.

PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris secara konsisten memonitor, mengawasi dan memberikan saran kepada Direksi sehubungan pencapaian strategi dan sasaran Adira Finance. Rapat rutin yang dilengkapi dengan sesi tambahan sebagaimana diperlukan, yang diadakan untuk mengevaluasi pelaksanaan strategi Perusahaan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris serta 6 (enam) rapat gabungan dengan Direksi.

Pada tahun 2025, pengawasan Dewan Komisaris terhadap aspek strategi Perusahaan menitik beratkan pada keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan prinsip kehati-hatian, meliputi: (1) mengoptimalisasi pasar otomotif; (2) melakukan diversifikasi produk melalui pembiayaan multiguna (Solusi Dana) dan alat berat; (3) meningkatkan *customer retention* melalui peningkatan kualitas layanan dan pengalaman nasabah; (4) mengembangkan digitalisasi di dalam Perusahaan dan ekosistem; (5) mengelola kualitas aset secara *prudent* dan berkelanjutan; serta (6) menjaga likuiditas yang memadai untuk mendukung stabilitas dan pertumbuhan jangka panjang.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris secara berkelanjutan memperkuat fungsi pengawasan terhadap penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG), termasuk efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, serta perkembangan implementasi strategi keberlanjutan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Seluruh aspek tersebut merupakan elemen penting dalam memastikan pertumbuhan Perusahaan yang sehat, berkelanjutan, dan selaras dengan kepentingan para pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris akan melanjutkan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan strategi yang dijalankan oleh Direksi, guna memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan senantiasa dilandasi oleh penerapan manajemen risiko yang disiplin. Melalui pengawasan yang berkesinambungan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap langkah strategis tetap selaras dengan prinsip kehati-hatian serta mendukung pencapaian pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris telah menelaah secara saksama pandangan dan prospek usaha tahun 2026 yang disusun oleh Direksi. Kami menilai bahwa prospek usaha tersebut telah disusun secara realistis dan terukur dengan mempertimbangkan dinamika ekonomi, kondisi industri pembiayaan yang masih kompetitif, serta berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi daya beli dan kualitas aset.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa fokus Direksi dalam menjaga keseimbangan antara ekspansi pembiayaan dan pengelolaan risiko merupakan pendekatan yang tepat dalam menghadapi ketidakpastian pasar. Strategi penguatan portofolio non-otomotif, akan tetap menjadi salah satu pilar pertumbuhan pada tahun 2026. Sementara itu, sinergi dalam ekosistem grup diharapkan semakin memperkuat penetrasi Perusahaan di segmen otomotif, terutama melalui skema pembiayaan yang terintegrasi dan kompetitif.

Lebih lanjut, proses penggabungan usaha dengan Mandala Finance yang telah memasuki tahap konsolidasi diyakini akan menjadi katalis penting bagi prospek Perusahaan. Fokus pada optimalisasi sinergi pascamerger melalui integrasi model bisnis, pemanfaatan jaringan yang lebih luas, serta penyelarasan proses dan kebijakan diharapkan dapat meningkatkan skala usaha dan efisiensi operasional, sekaligus memperkuat daya saing Perusahaan secara berkelanjutan.

Akselerasi digitalisasi dan penguatan kapabilitas sumber daya manusia juga akan menjadi *enabler* utama dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang. Pemanfaatan teknologi dan optimalisasi data diharapkan mampu meningkatkan efisiensi proses, mempercepat layanan, serta memperkuat pengambilan keputusan berbasis data. Langkah tersebut dinilai penting untuk memastikan kesiapan Perusahaan dalam menghadapi dinamika industri yang semakin kompetitif dan terdigitalisasi.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha 2026 yang disusun oleh Direksi telah mencerminkan keseimbangan antara optimisme dan kewaspadaan, serta berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memandang bahwa sepanjang tahun 2025, Adira Finance telah menunjukkan konsistensi dan komitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip governansi atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) di seluruh kegiatan usaha. Penerapan GCG tersebut tercermin dari kerangka manajemen risiko yang komprehensif, sistem pengendalian internal yang memadai, serta pengelolaan yang baik oleh Direksi dengan dukungan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.

Secara proaktif, Adira Finance senantiasa memastikan bahwa proses identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko telah diterapkan secara memadai di lingkungan bisnis Perusahaan. Selain itu, Adira Finance juga merujuk pada kebijakan manajemen risiko yang diterapkan oleh Bank Danamon sebagai entitas induk, serta menjalankan kebijakan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Teroris dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPPSPM). Di samping itu, Perusahaan juga patuh terhadap kebijakan Pemerintah yang berhubungan dengan penggunaan dan peran Teknologi Informasi (TI) terkait transformasi digital serta terus memperkuat peran TI dalam operasional Perusahaan.

Adira Finance melakukan penilaian mandiri terhadap GCG berdasarkan Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan yang sesuai dengan arahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Melalui penilaian ini, Adira Finance menghasilkan peringkat #1 yang mengindikasikan telah diterapkannya GCG dengan sangat baik. Sementara itu, penilaian *ASEAN Corporate Governance Scorecard*, yang didapat dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), pihak ketiga yang independen, Adira Finance menempatkan praktik GCG pada kategori “Sangat Baik”, dengan skor keseluruhan tertimbang sebesar 95,84.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa prinsip-prinsip GCG terus diterapkan di Adira Finance dengan baik, selaras dengan komitmen Perusahaan dalam membangun bisnis yang dilandasi pada manajemen risiko dan pengendalian internal yang kuat sebagai upaya menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan.

PENGELOLAAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Adira Finance telah mengembangkan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*/ WBS) yang berfungsi sebagai sarana penyampaian pengaduan maupun laporan dugaan pelanggaran. Penerapan WBS berada dalam pengawasan Dewan Komisaris dengan dukungan Komite Audit, disertai dengan peran aktif Dewan Komisaris dalam memberikan arahan dan masukan kepada Direksi guna memastikan efektivitas dan kualitas implementasinya. Sepanjang tahun 2025, laporan yang masuk melalui WBS telah dikelola dan ditindaklanjuti secara konsisten sesuai dengan ketentuan serta kebijakan internal yang berlaku, sebagai wujud komitmen Perusahaan terhadap penerapan GCG.

PENILAIAN KOMITE-KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan Perusahaan. Komite-komite tersebut meliputi Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantauan Risiko, dan Komite Tata Kelola.

Dewan Komisaris menilai seluruh komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris berperan penting dalam mendukung tugas pengawasan Dewan Komisaris. Penilaian ini didasarkan pada berbagai kriteria, yang mencakup frekuensi dan pelaksanaan rapat, tingkat kehadiran dalam rapat, kompetensi dari para anggota, pencapaian kinerja dan kualitas dari rekomendasi.

Komite Audit menjalankan peran pengawasan secara aktif melalui pemantauan dan evaluasi atas perencanaan serta pelaksanaan audit internal Perusahaan, termasuk memastikan tindak lanjut atas temuan dan rekomendasi audit sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan. Selain itu, Komite Audit melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Perusahaan, dan setiap temuan material akan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dipertimbangkan lebih lanjut.

Komite Nominasi dan Remunerasi mengidentifikasi dan mengajukan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta Dewan Pengawas Syariah, termasuk menetapkan kriteria dan kompetensi yang dibutuhkan. Selain itu, komite ini juga memberikan rekomendasi tentang paket remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Pemantau Risiko melakukan analisis dan evaluasi secara mendalam terhadap berbagai risiko utama yang dihadapi Perusahaan, termasuk risiko pembiayaan, operasional, kredit, serta dinamika dan perkembangan pasar. Selain itu, komite ini juga ditugaskan melakukan evaluasi atas setiap kebijakan dan perubahan regulasi yang berpotensi berdampak pada kegiatan usaha, guna memastikan bahwa pengelolaan risiko tetap berada dalam batas toleransi yang telah ditetapkan.

Sementara, Komite Tata Kelola melaksanakan fungsi peninjauan dan evaluasi atas kerangka kerja, kebijakan Perusahaan terkait praktik tata kelola Perusahaan. Komite ini memastikan bahwa prinsip-prinsip governansi korporat telah diimplementasikan dalam seluruh aktivitas operasional, sehingga mendukung terciptanya transparansi, akuntabilitas, serta keberlanjutan usaha Perusahaan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Sepanjang tahun 2025, pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dinilai telah berjalan secara konsisten dan selaras dengan strategi keberlanjutan Perusahaan. Inisiatif yang dilaksanakan melalui tiga pilar utama, yaitu Sahabat Lokal, Adira Peduli, dan Mitra CSR Adira Finance, memberikan kontribusi nyata pada aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan, sekaligus memperkuat keterlibatan pemangku kepentingan dalam mendukung pertumbuhan yang inklusif.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong agar program TJSL Adira Finance terus dikembangkan secara adaptif, selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), serta mampu memperkuat peran Perusahaan sebagai entitas pembiayaan yang bertanggung jawab dan berorientasi pada dampak jangka panjang.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2025, terdapat perubahan atas komposisi anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah diselenggarakan pada tanggal 25 Maret 2025, menyetujui untuk menerima pengunduran diri Bapak Eng Heng Nee Philip dari jabatannya selaku Komisaris Perusahaan. Selain itu juga menerima perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan Hafid Hadeli di PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Selanjutnya, RUPST juga menyetujui pengangkatan Bapak Honggo Widjojo Kangmasto selaku Komisaris Perseroan, yang berlaku efektif sejak tanggal lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Adira Finance menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Daisuke Ejima
Komisaris Independen	:	Krisna Wijaya
Komisaris Independen	:	Manggi Taruna Habir
Komisaris	:	Congsin Congcar
Komisaris	:	Honggo Widjojo Kangmasto

APRESIASI DAN PENUTUP

Menutup laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kepercayaan yang terus diberikan oleh para pemegang saham, serta menegaskan komitmen untuk senantiasa menjalankan fungsi pengawasan secara independen, profesional, dan bertanggung jawab, guna mendukung pencapaian kinerja dan keberlanjutan Perusahaan.

Penghargaan dan terima kasih yang tulus juga kami berikan kepada Direksi dan seluruh karyawan yang berdedikasi (“Sahabat Gardira”) atas dedikasi, profesionalisme, dan ketangguhan yang ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025. Apresiasi dan penghargaan yang sama juga kami sampaikan kepada para pelanggan, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Adira Finance.

Dewan Komisaris memandang bahwa sinergi pascamerger dengan Mandala Finance menjadi momentum strategis yang penting bagi Adira Finance untuk melangkah ke fase pertumbuhan berikutnya. Merger ini tidak hanya memperluas jangkauan bisnis dan basis pelanggan, tetapi juga memperkuat kapabilitas operasional, efisiensi proses, serta akselerasi transformasi digital. Dengan dukungan tata kelola yang solid, sinergi ini diharapkan dapat menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan serta memperkuat daya saing Perusahaan dalam industri pembiayaan nasional.

Ke depan, Dewan Komisaris tetap optimis bahwa Adira Finance berada pada jalur yang tepat untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan, inklusif, dan berorientasi pada kebutuhan pelanggan. Dengan strategi yang terarah, pengelolaan risiko yang *prudent*, serta kolaborasi yang kuat antara Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pemangku kepentingan, kami percaya Adira Finance akan mampu menghadapi tantangan sekaligus memanfaatkan peluang secara optimal.

Jakarta, 13 Maret 2026



Daisuke Ejima
Komisaris Utama



KOMISARIS



Manggi Taruna Habir
Komisaris Independen

Daisuke Ejima
Komisaris Utama



Krisna Wijaya
Komisaris Independen

Congsin Congcar
Komisaris

Honggo Widjojo Kangmasto
Komisaris



I Dewa Made Susila
Direktur Utama

LAPORAN DIREKSI [SEOJK D.1] [GRI 2-22]

Kinerja industri otomotif sepanjang tahun 2025 menunjukkan pemulihan yang belum sepenuhnya kembali ke tingkat prapandemi. Penjualan kendaraan roda empat masih mengalami tekanan, baik pada segmen kendaraan penumpang maupun kendaraan komersial. Sementara itu, penjualan kendaraan roda dua cenderung berada pada kondisi stagnan. Sejalan dengan dinamika tersebut, Adira Finance menyesuaikan strategi penyaluran pembiayaan dengan mengedepankan diversifikasi portofolio untuk menjaga keseimbangan pertumbuhan, memperluas basis pembiayaan, serta merespon kebutuhan konsumen yang semakin beragam.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kondisi perekonomian global dan domestik sepanjang tahun 2025 kembali menghadirkan tantangan yang signifikan bagi industri multifinance di Indonesia, termasuk Adira Finance. Dari sisi industri otomotif, kinerja penjualan kendaraan roda dua cenderung stagnan, sementara penjualan kendaraan roda empat mengalami tekanan dan penurunan, sejalan dengan melemahnya permintaan pasar. Di sisi makroekonomi, meningkatnya tingkat pengangguran akibat gelombang pemutusan hubungan kerja (PHK), penurunan harga komoditas, serta berbagai faktor eksternal lainnya telah berdampak pada melemahnya daya beli masyarakat. Selain itu, implementasi kebijakan opsen pajak turut menjadi tantangan tambahan yang mempengaruhi dinamika industri pembiayaan secara keseluruhan.

Di tengah dinamika dan tantangan tersebut, Adira Finance tetap berkomitmen untuk menjaga ketahanan dan kesinambungan kinerja Perusahaan melalui penerapan berbagai inisiatif strategis. Perusahaan mengoptimalkan potensi di segmen otomotif, sekaligus melakukan diversifikasi portofolio pembiayaan ke sektor non-otomotif, antara lain melalui pengembangan produk pembiayaan multiguna (Solusi Dana) serta pembiayaan alat berat. Strategi ini bertujuan untuk

memperluas sumber pertumbuhan dan mengurangi ketergantungan pada sektor otomotif. Di sisi lain, Adira Finance juga secara konsisten memperkuat sinergi dan kolaborasi dengan Bank Danamon, sebagai induk Perusahaan, serta memperluas kolaborasi dalam ekosistem MUFG. Selain strategi pertumbuhan organik, pada tahun 2025, Perusahaan secara aktif menjalankan strategi pertumbuhan anorganik melalui penyelesaian proses merger dengan Mandala Finance serta penyelesaian akuisisi aset PT Arthaasia Finance. Langkah-langkah strategis ini diharapkan dapat memperkuat posisi kompetitif Perusahaan, memperluas basis bisnis, serta menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

ANALISIS MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih dibayangi oleh meningkatnya ketidakpastian, seiring dengan arah kebijakan yang kurang seragam dan perubahan struktur perdagangan dunia yang dipicu oleh penerapan kebijakan tarif perdagangan oleh Amerika Serikat, serta berlanjutnya tensi geopolitik di berbagai kawasan. International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 sebesar 3,2%, melambat dibandingkan realisasi tahun 2024 yang mencapai 3,3%. Perlambatan ini menuntut kewaspadaan yang lebih tinggi terhadap potensi dampaknya terhadap stabilitas dan prospek pertumbuhan ekonomi domestik.

Di dalam negeri, tantangan muncul dari dinamika struktural ekonomi, antara lain perlambatan kinerja sektor manufaktur yang berimplikasi pada meningkatnya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), serta daya beli masyarakat yang masih tertahan akibat tingginya biaya hidup. Kondisi tersebut menekan tingkat konsumsi dan permintaan pembiayaan, sehingga memengaruhi kinerja industri pembiayaan secara keseluruhan. Menghadapi situasi ini, Perusahaan dituntut untuk menerapkan strategi bisnis yang adaptif, selektif, dan *prudent* guna menjaga kesinambungan pertumbuhan sekaligus memperkuat ketahanan kinerja di tengah lingkungan usaha yang menantang.

Sementara, industri pembiayaan nasional sepanjang tahun 2025 masih dihadapkan pada tantangan yang signifikan seiring dengan perlambatan pasar otomotif. Penjualan kendaraan roda empat tercatat mengalami kontraksi, sementara pasar roda dua cenderung bergerak stagnan dan belum mampu menjadi penopang pertumbuhan industri secara optimal. Kondisi tersebut memberikan tekanan terhadap penyaluran pembiayaan baru di hampir seluruh pelaku industri pembiayaan.

Di tengah situasi tersebut, tingkat persaingan industri semakin intensif, ditandai dengan meningkatnya tuntutan akan inovasi produk, efisiensi operasional, serta pengelolaan risiko yang semakin komprehensif. Dalam konteks ini, Adira Finance memandang bahwa strategi diversifikasi bisnis yang berkelanjutan, disertai dengan penguatan sinergi dan kolaborasi strategis, merupakan faktor kunci untuk menjaga daya saing sekaligus memperkuat ketahanan kinerja di tengah siklus industri yang penuh tantangan.

STRATEGI, TANTANGAN, DAN HASIL

Strategi dan Kebijakan

Kondisi makroekonomi tahun 2025 ditandai oleh fase *downcycle* yang menekan industri pembiayaan secara menyeluruh. Penurunan penjualan otomotif berdampak langsung pada kontraksi volume pembiayaan, sementara kenaikan biaya dana tidak sepenuhnya dapat dialihkan ke konsumen akibat tekanan persaingan dan melemahnya daya beli. Dalam situasi ini, risiko kredit turut meningkat seiring memburuknya kemampuan bayar konsumen, khususnya pada segmen *entry-level* yang paling sensitif terhadap perlambatan ekonomi.

Tekanan tersebut semakin kompleks dengan perubahan struktural di industri otomotif, terutama masuknya kendaraan listrik dan merek baru yang mengubah pola depresiasi kendaraan. Nilai agunan yang sebelumnya relatif stabil kini menjadi lebih volatil, sehingga asumsi risiko pembiayaan, terutama pada kendaraan roda empat, meningkat dibandingkan sebelumnya. Di sisi permintaan, pascapandemi terjadi penyusutan signifikan kelas menengah, yang berdampak pada penurunan permintaan di segmen kendaraan penumpang *mass market*.

Dalam konteks tersebut, manajemen memandang bahwa dinamika ekonomi yang berlangsung saat ini perlu disikapi dengan pendekatan yang cermat dan terukur. Perusahaan memprioritaskan penguatan ketahanan usaha serta pengelolaan risiko yang disiplin, guna memastikan keberlanjutan kinerja di tengah siklus ekonomi yang menantang. Seiring dengan itu, Adira Finance terus melakukan penguatan fondasi internal, baik dari sisi operasional, manajemen risiko, maupun kapabilitas organisasi, sebagai langkah strategis untuk memastikan kesiapan Perusahaan dalam menangkap peluang pertumbuhan secara optimal.

Untuk itu, Adira Finance mengimplementasikan strategi dan kebijakan yang menitikberatkan pada keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan prinsip kehati-hatian. Strategi tersebut dijalankan secara terintegrasi melalui sejumlah fokus utama, yaitu: (1) mengoptimalisasi pasar otomotif; (2) melakukan diversifikasi produk melalui pembiayaan multiguna (Solusi Dana) dan alat berat; (3) meningkatkan *customer retention* melalui peningkatan kualitas layanan dan pengalaman nasabah; (4) mengembangkan digitalisasi di dalam Perusahaan dan ekosistem; (5) mengelola kualitas aset secara *prudent* dan berkelanjutan; serta (6) menjaga likuiditas yang memadai untuk mendukung stabilitas dan pertumbuhan jangka panjang.

Selain strategi pertumbuhan secara organik, pada tahun 2025 Perusahaan secara aktif melaksanakan strategi pertumbuhan anorganik. Pada tanggal 1 Oktober 2025, Perusahaan telah menyelesaikan proses merger dengan Mandala Finance. Merger tersebut merupakan langkah strategis yang dirancang untuk memperkuat fondasi bisnis serta meningkatkan daya saing Adira Finance di tengah dinamika industri pembiayaan. Sinergi yang dihasilkan dari penggabungan kedua entitas ini diharapkan mampu menciptakan nilai tambah yang signifikan melalui optimalisasi skala usaha, diversifikasi portofolio, serta penguatan posisi kompetitif Perusahaan.

Selain itu, pada tanggal 7 November 2025, Perusahaan juga telah menyelesaikan proses akuisisi dan pengalihan portofolio PT Arthaasia Finance. Melalui akuisisi tersebut, jumlah aset, basis konsumen, mitra usaha, serta jaringan usaha Perusahaan meningkat. Langkah ini diharapkan dapat semakin memperkuat pangsa pasar Perusahaan, khususnya dalam kegiatan pembiayaan kendaraan, serta mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Lebih lanjut, Adira Finance terus memperkuat strategi kolaborasi dalam ekosistem MUFG Group guna membuka peluang *cross-selling*, mengoptimalkan efisiensi biaya, serta memperluas akses pendanaan. Kolaborasi jangka panjang ini diharapkan menjadi salah satu sumber pertumbuhan yang berkelanjutan, sekaligus memperkuat posisi Adira Finance sebagai perusahaan pembiayaan yang kompetitif, adaptif, dan terpercaya di Indonesia.

Dari sisi manajemen risiko, kebijakan Perusahaan diarahkan pada penguatan kualitas aset melalui peningkatan selektivitas pembiayaan, intervensi dini, serta pengelolaan portofolio yang semakin berbasis data. Direksi menegaskan bahwa dinamika kualitas aset pada periode ini lebih dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi dibandingkan faktor struktural, sehingga penguatan proses internal dan disiplin manajemen risiko menjadi prioritas utama.

Peranan Direksi dalam Perumusan serta Proses yang Dilakukan dalam Memastikan Penerapan Strategi dan Kebijakan

Strategi dan kebijakan dirumuskan oleh Direksi, dengan masukan dan arahan dari Dewan Komisaris. Sasaran bisnis dan komitmen Perusahaan dituangkan dalam Rencana Bisnis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Perusahaan, sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Direksi juga bertanggung jawab dalam implementasi strategi dan kebijakan yang telah dirumuskan. Dalam hal ini, Direksi secara berkala dan berkelanjutan memantau dan mengevaluasi kemajuan Perusahaan terkait dengan pencapaian sasaran dan tujuan di seluruh tingkatan organisasi, melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan dengan mempertimbangkan kondisi bisnis dan masukan dari para pemangku kepentingan.

Aktivitas Pendanaan

Adira Finance secara konsisten memastikan ketersediaan likuiditas yang memadai untuk mendukung penyaluran pembiayaan baru kepada nasabah serta memenuhi seluruh kewajiban keuangan Perusahaan secara tepat waktu. Dalam mengelola pendanaan, Perusahaan secara aktif melakukan diversifikasi sumber pendanaan guna memperoleh struktur biaya pendanaan yang optimal dan kompetitif. Pendanaan diperoleh melalui dukungan berkelanjutan dari pembiayaan bersama dengan perusahaan induk, Bank Danamon, serta pendanaan eksternal melalui pinjaman bank, baik dalam negeri maupun luar negeri, serta penerbitan obligasi dan sukuk.

Diversifikasi sumber pendanaan tersebut memberikan fleksibilitas bagi Adira Finance dalam menyesuaikan komposisi pendanaan sesuai dengan kondisi pasar, sekaligus menjaga efisiensi biaya dana dan ketahanan likuiditas Perusahaan. Seluruh fasilitas pinjaman dalam mata uang asing senantiasa dikelola dengan prinsip kehati-hatian melalui penerapan strategi lindung nilai guna memitigasi risiko nilai tukar dan volatilitas suku bunga.

Hingga akhir Desember 2025, pembiayaan bersama tercatat mewakili 41% dari total piutang pembiayaan yang dikelola. Sementara itu, total pinjaman Adira Finance pada tahun 2025 tercatat sedikit menurun sebesar -1% secara tahunan (yoy) menjadi Rp20,1 triliun. Komposisi pendanaan tetap terjaga secara seimbang, dengan pinjaman bank dan obligasi serta sukuk masing-masing berkontribusi sebesar 49% dan 51%, sehingga menghasilkan *gearing ratio* yang terjaga pada level 1,4 kali.

Dalam rangka memperkuat likuiditas serta mendukung kebutuhan pendanaan jangka menengah dan panjang, Adira Finance secara aktif memanfaatkan pasar modal sebagai salah satu sumber pendanaan. Selama tahun 2025, Perusahaan telah melakukan penerbitan obligasi dan sukuk sebanyak tiga kali, yaitu: (1) pada bulan Februari 2025 melalui penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap V Tahun 2025 dengan nilai sebesar Rp2,1 triliun; (2) pada bulan Juli 2025 melalui penerbitan Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I Tahun 2025 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2025 dengan nilai total sebesar Rp1,5 triliun; serta (3) pada bulan Oktober 2025 melalui penerbitan Obligasi Berkelanjutan VII Tahap II Tahun 2025 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2025 dengan nilai total sebesar Rp2,35 triliun.

Seluruh penerbitan tersebut memperoleh respon yang sangat positif dari investor, tercermin dari tingkat kelebihan permintaan *(oversubscribe)* masing-masing sebesar 2,3 kali, 3,7 kali, dan 6,7 kali. Hal ini mencerminkan tingkat kepercayaan dan kredibilitas Adira Finance yang kuat di kalangan investor.

Adira Finance sukses mempertahankan peringkat investasi nasional dan internasional yang tertinggi yaitu idAAA/stabil dari Pefindo, dan peringkat BBB dari lembaga pemeringkat internasional Fitch Rating. Selain itu, Moody's juga mempertahankan peringkatnya di Baa1/stabil pada akhir 2025, lebih tinggi dari peringkat nasional Indonesia, dengan dilatarbelakangi oleh dukungan pemegang saham yang kuat dan sinergi bisnis dengan Bank Danamon dan grup MUFG, serta struktur modal yang kuat serta profitabilitas, kualitas aset dan likuiditas.

Penyaluran Pembiayaan Baru

Kinerja industri otomotif sepanjang tahun 2025 menunjukkan pemulihan yang belum sepenuhnya kembali ke tingkat pra-pandemi. Penjualan kendaraan roda empat masih mengalami tekanan, baik pada segmen kendaraan penumpang maupun kendaraan komersial, seiring dengan kehati-hatian konsumen dan pelaku usaha dalam mengambil keputusan pembelian. Sementara itu, penjualan kendaraan roda dua cenderung berada pada kondisi stagnan. Meskipun relatif lebih stabil dibandingkan kendaraan roda empat, volume dan nilai penjualan sepeda motor secara keseluruhan masih belum mencapai level sebelum pandemi.

Sejalan dengan dinamika tersebut, Adira Finance menyesuaikan strategi penyaluran pembiayaan dengan mengedepankan diversifikasi portofolio. Selain tetap mengoptimalkan peluang di segmen otomotif yang masih prospektif, Perusahaan secara aktif mendorong pertumbuhan pembiayaan non-otomotif, khususnya melalui produk pembiayaan multiguna (Solusi Dana). Diversifikasi ini dilakukan untuk menjaga keseimbangan pertumbuhan, memperluas basis pembiayaan, serta merespons kebutuhan konsumen yang semakin beragam di tengah kondisi ekonomi yang menantang.

Di tengah kondisi industri yang masih menantang, Adira Finance berhasil mencatatkan kinerja pembiayaan yang solid sepanjang tahun 2025. Total pembiayaan baru yang disalurkan Perusahaan mencapai Rp43,2 triliun, meningkat sebesar 18% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan tersebut didorong oleh kinerja positif baik pada segmen otomotif maupun non-otomotif, yang masing-masing mencatatkan pertumbuhan sebesar 12% dan 37%.

Dari sisi pangsa pasar, Adira Finance berhasil meningkatkan pangsa pasar pembiayaan sepeda motor menjadi sebesar 10%, mencerminkan kekuatan Perusahaan dalam menjaga posisi kompetitif di segmen ini. Sementara itu, pangsa pasar pembiayaan mobil relatif stabil di level 4,1% seiring dengan kondisi pasar kendaraan roda empat yang masih mengalami tekanan.

Sejalan dengan strategi diversifikasi, kontribusi pembiayaan non-otomotif terhadap total pembiayaan baru meningkat menjadi 30% dari sebelumnya 27%. Pertumbuhan tersebut terutama ditopang oleh pembiayaan multiguna (Solusi Dana), yang menyumbang sekitar 95% dari total pembiayaan non-otomotif. Kontribusi Solusi Dana terhadap total pembiayaan Perusahaan juga terus menunjukkan tren peningkatan secara bertahap dari tahun ke tahun, naik dari 25% pada periode sebelumnya menjadi 29% pada tahun 2025, mencerminkan keberhasilan Perusahaan dalam mengembangkan portofolio pembiayaan yang lebih terdiversifikasi dan berkelanjutan.

Dari sisi skema pembiayaan, pembiayaan konvensional tetap menjadi kontributor utama dengan porsi sebesar 73% dari total pembiayaan baru, sementara pembiayaan syariah mencatatkan kontribusi sebesar 23%. Kontribusi pembiayaan syariah tersebut meningkat dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 21%, mencerminkan permintaan yang terus tumbuh terhadap solusi pembiayaan berbasis syariah serta komitmen Perusahaan dalam mengembangkan portofolio pembiayaan yang inklusif.

Peningkatan kontribusi pembiayaan syariah ini sekaligus menegaskan posisi Adira Finance sebagai penyedia solusi pembiayaan yang komprehensif, dengan ragam produk, merek, dan skema pembiayaan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi nasabah. Melalui pendekatan ini, Perusahaan berupaya menjangkau segmen pasar yang lebih luas serta memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dari sisi geografis, penyaluran pembiayaan baru Adira Finance sepanjang tahun 2025 didominasi wilayah di luar Pulau Jawa, dengan kontribusi sebesar 55% terhadap total pembiayaan baru. Hal ini mencerminkan kekuatan jaringan Perusahaan yang luas serta peran strategis wilayah non-Jawa sebagai motor pertumbuhan pembiayaan, seiring dengan kebutuhan pembiayaan yang tetap solid di berbagai daerah.

Dalam mendukung pertumbuhan penyaluran pembiayaan baru, Adira Finance terus mengoptimalkan pemanfaatan kanal digital dan jaringan fisik sebagai bagian dari strategi akuisisi dan pelayanan nasabah. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan terus meningkatkan pemanfaatan berbagai platform digital, termasuk Adiraku, momobil.id, momotor.id, dan Danadira, guna memperluas akses layanan serta meningkatkan efisiensi proses akuisisi nasabah. Di sisi lain, hingga akhir Desember 2025, Adira Finance didukung oleh total 877 jaringan usaha, meningkat signifikan seiring dengan selesainya merger dengan Mandala Finance. Penambahan jaringan tersebut memperkuat penetrasi Perusahaan, khususnya di wilayah Indonesia Timur, serta memperluas jangkauan layanan ke segmen dan wilayah yang sebelumnya belum terjangkau secara optimal. Kombinasi kanal digital dan jaringan fisik yang kuat ini menjadi fondasi penting dalam mendukung pertumbuhan pembiayaan baru yang berkelanjutan.

Piutang Pembiayaan

Sepanjang tahun 2025, piutang pembiayaan Adira Finance tercatat sebesar Rp63,4 triliun, meningkat sebesar 13% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut sejalan dengan pemulihan penyaluran pembiayaan baru serta perbaikan biaya kredit yang mulai terlihat sejak paruh kedua tahun 2025, mencerminkan pengelolaan portofolio pembiayaan yang semakin terkendali di tengah kondisi ekonomi yang menantang.

Dari sisi struktur pembiayaan, sekitar 41% dari total piutang pembiayaan merupakan pembiayaan bersama (*joint financing*). Sementara itu, komposisi piutang pembiayaan masih didominasi oleh segmen otomotif dengan kontribusi sebesar 78%. Namun demikian, sejalan dengan strategi diversifikasi yang dijalankan Perusahaan, kontribusi piutang pembiayaan non-otomotif meningkat menjadi 22% dari sebelumnya 18%.

Peningkatan kontribusi segmen non-otomotif tersebut terutama didorong oleh piutang pembiayaan multiguna (Solusi Dana), yang memberikan kontribusi sebesar 21% terhadap total piutang pembiayaan, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 17%. Tren ini mencerminkan keberhasilan Perusahaan dalam memperluas portofolio pembiayaan secara berimbang serta memperkuat sumber pertumbuhan yang lebih terdiversifikasi dan berkelanjutan.

Pembiayaan Berkelanjutan

Pada tahun 2025, Adira Finance menegaskan kembali komitmennya dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) secara berkelanjutan melalui integrasi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam strategi dan operasional Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Adira Finance mengacu pada kerangka *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) untuk industri pembiayaan konsumen sebagai panduan dalam mengidentifikasi, mengelola, dan mengungkapkan risiko serta peluang keberlanjutan yang material. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah ditetapkan menjadi fondasi utama dalam mengarusutamakan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance*/ ESG) ke dalam proses pengambilan keputusan bisnis, manajemen risiko, serta pengembangan produk dan layanan.

Adira Finance secara aktif menyalurkan pembiayaan kendaraan listrik (*Electric Vehicle*/EV) sebagai bentuk implementasi nyata dari komitmen tersebut, baik untuk segmen mobil maupun sepeda motor. Adira Finance juga menjalin kemitraan strategis dengan berbagai produsen dan distributor kendaraan listrik di Indonesia guna memperluas akses pembiayaan, mendorong adopsi kendaraan ramah lingkungan, serta mengantisipasi pertumbuhan ekosistem EV dalam jangka menengah dan panjang. Inisiatif ini tidak hanya mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon, tetapi juga sejalan dengan strategi diversifikasi portofolio pembiayaan serta penguatan posisi kompetitif Adira Finance dalam lanskap keuangan berkelanjutan nasional.

Pembiayaan kendaraan listrik mencatatkan pertumbuhan yang signifikan sepanjang tahun 2025, dengan total pembiayaan mencapai Rp748 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan tersebut terutama didorong oleh pembiayaan mobil listrik, seiring dengan semakin beragamnya pilihan merek dan model kendaraan listrik yang ditawarkan di pasar, termasuk kendaraan dengan rentang harga yang lebih terjangkau.

Capaian Kinerja Keuangan dan Perbandingannya dengan Target 2025

Sepanjang tahun 2025, Adira Finance membukukan pertumbuhan kinerja operasional yang positif, tercermin dari meningkatnya penyaluran pembiayaan baru serta pertumbuhan aset. Pencapaian ini juga didukung oleh langkah strategis Perusahaan, yaitu dimulainya merger resmi dengan Mandala Finance pada 1 Oktober 2025, sehingga kinerja Mandala Finance dikonsolidasikan ke dalam kinerja Adira Finance sebagai *surviving entity*.

Pembiayaan baru yang disalurkan Perusahaan mencapai Rp43,2 triliun, meningkat sebesar 18% dibandingkan tahun sebelumnya. Sejalan dengan peningkatan tersebut, piutang pembiayaan juga tumbuh sebesar 13% menjadi Rp63,4 triliun, dibandingkan piutang pembiayaan Perusahaan pada akhir tahun 2024 sebesar Rp56,0 triliun (sebelum merger). Pertumbuhan ini mencerminkan pengelolaan portofolio yang lebih stabil.

Total pendapatan Perusahaan meningkat menjadi Rp12,1 triliun, atau tumbuh sebesar 3% dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan pertumbuhan aset dan aktivitas usaha. Didukung kenaikan pendapatan serta penurunan beban bunga, margin bunga bersih meningkat 5,3% (yoy) menjadi Rp8,6 triliun. Sementara itu, beban penyisihan kerugian penurunan nilai tetap terjaga di tengah pertumbuhan aset dan pendapatan, dengan nilai relatif stabil di kisaran Rp2,6 triliun atau hanya naik 1% (yoy).

Namun, seiring dengan fase integrasi perusahaan, laba bersih tercatat menurun menjadi Rp1,5 triliun. Penurunan laba bersih tersebut terutama disebabkan oleh investasi transisi dan konsolidasi organisasi. Peningkatan beban usaha sebesar 7% mencerminkan upaya penyelarasan operasional dan tata kelola guna memastikan sinergi berjalan efektif. Langkah ini dilakukan untuk memperkuat fondasi bisnis dan mendukung pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Dengan demikian *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) masing-masing tercatat sebesar 5,3% dan 11,3% di tahun 2025.

Sementara itu, kualitas aset Perusahaan tetap terjaga dengan baik, tercermin dari penurunan rasio *Non-Performing Financing* (NPF) menjadi 2,0% pada tahun 2025, dibandingkan dengan 2,2% pada tahun sebelumnya. Perbaikan ini mencerminkan efektivitas pengelolaan risiko kredit serta penguatan kualitas portofolio pembiayaan di tengah kondisi industri yang masih menantang.

Uraian	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025
Penyaluran Pembiayaan Baru	triliun Rupiah	12%-14%	Rp43,2 triliun
Piutang Pembiayaan yang Dikelola	triliun Rupiah	5%-7%	Rp63,4 triliun
Laba Bersih	triliun Rupiah	Mengacu pada pertumbuhan piutang yang dikelola, biaya pendanaan dan beban operasional	Rp1,5 triliun
Rasio Pinjaman Bermasalah	% Piutang Pembiayaan yang Dikelola	±2,25%	2,0%
Pangsa Pasar Mobil Baru	% Penjualan Mobil Baru Domestik	±4%	4,1%
Pangsa Pasar Sepeda Motor Baru	% Penjualan Sepeda Motor Baru Domestik	±9%	10,0%

PROSPEK USAHA 2026

Memasuki tahun 2026, Adira Finance memandang prospek usaha dengan sikap optimistis yang terukur di tengah dinamika ekonomi global dan domestik yang masih penuh tantangan. Meskipun tekanan terhadap daya beli masyarakat dan volatilitas pasar diperkirakan masih berlanjut, Adira Finance meyakini bahwa fondasi bisnis yang telah diperkuat sepanjang tahun 2025 memberikan posisi yang lebih siap untuk menangkap peluang pertumbuhan secara berkelanjutan. Fokus utama Adira Finance diarahkan pada upaya menjaga keseimbangan antara ekspansi pembiayaan dan pengelolaan risiko secara *prudent*, serta membangun portofolio pembiayaan yang lebih seimbang dan terdiversifikasi guna mendukung ketahanan kinerja jangka panjang.

Dari sisi industri, Adira Finance memperkirakan bahwa pasar pembiayaan otomotif pada tahun 2026 masih akan menghadapi persaingan yang ketat, baik pada segmen roda dua maupun roda empat. Namun demikian, Adira Finance melihat peluang pertumbuhan yang lebih selektif, khususnya pada segmen nasabah yang lebih *bankable* dan memiliki profil risiko yang terkelola dengan baik. Sinergi dengan Bank Danamon serta entitas dalam ekosistem grup diharapkan terus memperkuat penetrasi Perusahaan di segmen otomotif, terutama melalui skema pembiayaan yang terintegrasi dan kompetitif.

Sejalan dengan itu, penguatan portofolio non-otomotif akan tetap menjadi salah satu pilar pertumbuhan utama pada tahun 2026. Adira Finance berkomitmen untuk terus meningkatkan kontribusi segmen non-otomotif, termasuk pembiayaan multiguna, UMKM, dan segmen prospektif lainnya, guna menciptakan struktur portofolio yang lebih seimbang. Diversifikasi ini diharapkan dapat memperkuat ketahanan kinerja Perusahaan di tengah fluktuasi siklus industri otomotif, sekaligus membuka sumber pertumbuhan baru yang lebih resilien.

Proses penggabungan usaha dengan Mandala Finance yang telah memasuki tahap konsolidasi juga menjadi katalis penting bagi prospek Perusahaan ke depan. Pada tahun 2026, fokus akan diarahkan pada optimalisasi sinergi pascamerger melalui integrasi model bisnis, pemanfaatan jaringan yang lebih luas, serta penyelarasan proses dan kebijakan. Adira Finance meyakini bahwa kombinasi keunggulan Adira Finance dan Mandala Finance akan memperkuat skala usaha, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperluas akses pasar, khususnya di wilayah-wilayah dengan potensi pertumbuhan yang masih besar. Ke depan, Perusahaan juga memandang proses integrasi ini sebagai bagian dari perjalanan *learning organization*. Pengalaman merger akan memperkuat kapabilitas Perusahaan dalam menghadapi konsolidasi industri yang semakin intensif.

Dari sisi pendanaan dan likuiditas, Adira Finance memproyeksikan kondisi yang tetap solid pada 2026. Strategi diversifikasi sumber pendanaan melalui pembiayaan bersama, pinjaman perbankan, serta penerbitan obligasi dan sukuk akan terus dilanjutkan untuk menjaga fleksibilitas keuangan. Dengan struktur pendanaan yang sehat dan pengelolaan biaya dana yang optimal, Adira Finance memiliki ruang yang memadai untuk mendukung ekspansi pembiayaan secara selektif, sekaligus menjaga rasio keuangan pada level yang *prudent*.

Selain itu, akselerasi digitalisasi dan penguatan kapabilitas sumber daya manusia akan menjadi *enabler* utama dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang. Pemanfaatan teknologi digital akan terus dioptimalkan untuk meningkatkan efisiensi proses, mempercepat layanan, serta memperkuat pengambilan keputusan berbasis data. Didukung oleh pengembangan kompetensi karyawan dan penguatan tata kelola perusahaan, Adira Finance optimistis dapat menjalankan strategi pertumbuhan yang berkelanjutan, menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham, serta memberikan kontribusi positif bagi industri pembiayaan nasional sepanjang tahun 2026 dan seterusnya.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sepanjang tahun 2025, strategi dan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Adira Finance diarahkan untuk menjawab kebutuhan dan tantangan perkembangan bisnis, baik yang dihadapi saat ini maupun di masa mendatang. Perusahaan memastikan SDM memiliki kompetensi, keahlian, komitmen, serta kemampuan beradaptasi yang baik terhadap perubahan, dengan tetap menjunjung tinggi budaya Perusahaan. Seiring dengan bergabungnya Mandala Finance, Perusahaan juga berfokus pada proses integrasi organisasi yang berjalan secara efektif, mencakup penataan struktur dan penempatan SDM yang tepat, penyelarasan kebijakan SDM, internalisasi budaya, serta pengidentifikasian dan pengelolaan talenta secara menyeluruh.

Dalam mendukung agenda tersebut, kebijakan pengelolaan SDM tahun 2025 difokuskan pada penguatan organisasi, peningkatan produktivitas, penguatan kepemimpinan, pengembangan hubungan antar karyawan, pengembangan budaya, peningkatan kapabilitas digital, dan peningkatan peran manajemen perubahan. Sejalan dengan upaya tersebut, Adira Finance juga mendorong transformasi teknologi dan transformasi budaya, serta mempercepat fungsi-fungsi pendukung bisnis guna menopang pertumbuhan yang sehat. Pendekatan ini dilakukan agar Perusahaan senantiasa adaptif dan inovatif dalam menghadapi dinamika perubahan, serta mampu menghasilkan solusi dan inisiatif baru di tengah kondisi ekonomi dan industri yang penuh tantangan.

Pengembangan SDM di Adira Finance dilaksanakan secara menyeluruh melalui penguatan aspek intelektual (IQ), emosional (EQ), dan spiritual (SQ), yang diwujudkan dalam berbagai program pengembangan. Program-program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi sesuai dengan tuntutan level dan fungsi jabatan, sekaligus mendukung agenda transformasi dan pengembangan bisnis Perusahaan. Sebagai bagian dari MUFG Group, Adira Finance juga aktif berkolaborasi dengan perusahaan-perusahaan dalam ekosistem MUFG Group Indonesia melalui berbagai inisiatif, antara lain *sharing session, benchmarking*, kelas pelatihan, serta program mentoring.

Memasuki tahun 2026, Perusahaan menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks, mulai dari kondisi industri otomotif yang masih penuh tekanan, perlambatan daya beli konsumen, persaingan yang semakin agresif, serta tuntutan efisiensi biaya. Seiring dengan hal tersebut, tantangan pengelolaan SDM juga meningkat, khususnya terkait kenaikan jumlah karyawan pascamerger, kebutuhan peningkatan produktivitas, transformasi organisasi, serta integrasi sistem dan budaya kerja yang beragam. Untuk menjawab tantangan tersebut, Perusahaan menetapkan fokus, strategi, dan rangkaian program prioritas yang diarahkan pada penguatan produktivitas, kesiapan talenta, efisiensi biaya, serta penguatan budaya Perusahaan.

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI

Adira Finance menempatkan pemanfaatan teknologi informasi sebagai salah satu pilar utama dalam mendukung strategi pertumbuhan dan transformasi bisnis Perusahaan. Sejalan dengan lima pilar strategis yang ditetapkan manajemen, transformasi digital diarahkan untuk memperkuat fokus pada nasabah, meningkatkan efisiensi operasional, serta memastikan keandalan dan ketahanan sistem teknologi informasi. Adira Finance secara konsisten mendorong perubahan proses kerja agar lebih *agile*, adaptif, dan selaras dengan dinamika industri pembiayaan yang semakin digital.

Dari sisi layanan kepada nasabah, Adira Finance terus mengembangkan solusi digital yang memudahkan akses pembiayaan dan layanan. Salah satunya Dana Dira, dimana aplikasi tersebut tersedia bagi nasabah eksisting untuk mendukung proses pengajuan pembiayaan yang cepat dan fleksibel. Selain itu, penguatan kanal digital melalui aplikasi Adiraku dan pengembangan aplikasi untuk dealer dan mitra usaha menjadi bagian dari upaya membangun ekosistem digital yang terintegrasi. Adira Finance juga terus mengembangkan digitalisasi di dalam lingkungan bisnis dan ekosistem yang dimiliki guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis, serta berinvestasi dalam bisnis digital yang mencakup momobil.id, momotor.id, moservice.id, dan dicicilaja.com.

Dalam rangka menjaga keandalan dan keamanan sistem, Adira Finance memperkuat infrastruktur teknologi informasi serta tata kelola IT secara menyeluruh. Berbagai inisiatif dilakukan, antara lain pembaruan sistem dan perangkat, penguatan pusat data dan *disaster recovery,* serta penerapan standar internasional di bidang keamanan dan layanan teknologi informasi. Adira Finance juga meningkatkan pengelolaan risiko siber melalui penguatan *Security Operation Center* yang beroperasi 24 jam, penerapan teknologi keamanan terkini, serta penguatan data *governance* dan pengendalian hak akses. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memastikan keberlangsungan layanan, perlindungan data, dan kepercayaan pemangku kepentingan di tengah meningkatnya ancaman siber.

Seiring dengan penggabungan usaha bersama Mandala Finance, Adira Finance memprioritaskan integrasi teknologi informasi secara terencana dan bertahap. Fokus utama diarahkan pada penyelarasan standar tata kelola, keamanan, dan infrastruktur IT, serta migrasi sistem dan jaringan cabang secara hati-hati agar tidak mengganggu operasional dan layanan kepada nasabah. Melalui perencanaan yang matang, pelaksanaan uji coba berulang, dan koordinasi lintas fungsi, proses integrasi IT pascamerger sepanjang 2025 berjalan relatif lancar. Ke depan, Adira Finance akan melanjutkan *re-engineering* sistem inti, penguatan pemanfaatan data dan kecerdasan buatan, serta pengembangan kapabilitas SDM IT sebagai fondasi transformasi digital yang berkelanjutan.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG), atau yang saat ini juga dikenal sebagai governansi korporat, adalah suatu rangkaian mekanisme atau sistem yang mengarahkan dan mengendalikan Perusahaan agar sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan, selaras dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta patuh pada norma-norma etika bisnis yang berlaku secara universal dan tata nilai perusahaan yang dijunjung tinggi oleh seluruh Sahabat Gardira. Mekanisme atau sistem ini mempengaruhi penetapan dan pencapaian tujuan Perusahaan, pemantauan dan penilaian risiko usaha, memaksimalkan upaya peningkatan kinerja dan pembentukan serta pengembangan budaya kerja di lingkungan Perusahaan.

Bagi Adira Finance implementasi GCG bukan hanya sekadar kewajiban, namun sudah merupakan suatu keharusan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan kepada publik. Pengembangan GCG selaras dengan *best practices* secara konsisten dan berkesinambungan tidak hanya mendorong Perusahaan untuk menyediakan sistem pengendalian yang dapat menjamin akuntabilitas yang sepadan dengan risiko usaha yang dihadapi, melainkan juga memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, melalui peningkatan *shareholder value* secara maksimal.

Wujud nyata penerapan GCG di lingkungan Adira Finance terlihat melalui penilaian mandiri Perusahaan terhadap GCG menghasilkan peringkat 1 (satu). Penilaian dilakukan berdasarkan pada Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan yang sesuai dengan arahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sementara, penilaian *ASEAN Corporate Governance Scorecard* Perusahaan yang didapat dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), pihak ketiga yang independen, menempatkan praktik GCG di Adira pada kategori "Sangat Baik", dengan skor keseluruhan tertimbang sebesar 95,84.

PENILAIAN KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Sepanjang tahun 2025, komite-komite di bawah Direksi, yang terdiri dari Komite Manajemen Risiko, Komite Kredit, Komite Aset dan Liabilitas (*Asset and Liability Committee*/ALCO), serta Komite Pengarah Teknologi Informasi, telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara efektif sesuai dengan mandat masing-masing. Keberadaan komite-komite ini berperan penting dalam memperkuat kualitas pengambilan keputusan Direksi, khususnya dalam menghadapi dinamika industri pembiayaan dan proses integrasi pascapenggabungan usaha.

Komite Manajemen Risiko

Pada tahun 2025, Komite Manajemen Risiko melakukan tinjauan komprehensif terhadap semua kebijakan operasional dan kinerja Perusahaan dengan mempertimbangkan risiko secara menyeluruh, termasuk risiko kredit, likuiditas, operasional, dan risiko strategis. Sepanjang tahun 2025, komite ini berperan dalam memastikan penerapan kerangka manajemen risiko yang selaras dengan strategi bisnis Perusahaan, termasuk penguatan kebijakan kehati-hatian, pemantauan kualitas aset secara berkelanjutan, serta kesiapan manajemen risiko dalam menghadapi volatilitas ekonomi dan tantangan pascamerger.

Komite Kredit

Komite Kredit menjalankan perannya untuk melakukan evaluasi dan peningkatan proses yang berkaitan dengan penyediaan pembiayaan. Hal tersebut mencakup fokus pada penyederhanaan dan digitalisasi proses persetujuan kredit, dan secara bersamaan menerapkan pengamanan yang tepat untuk mengurangi risiko *fraud* dan terus memastikan kualitas pinjaman yang baik di semua segmen pembiayaan. Pada tahun 2025, Komite Kredit turut berkontribusi dalam menjaga keseimbangan antara upaya pemulihan pertumbuhan pembiayaan dan pengendalian risiko kredit, khususnya di tengah tekanan ekonomi dan penyesuaian strategi pascapenggabungan usaha.

Komite ALCO

Komite ALCO memiliki tanggung jawab untuk secara proaktif mengelola eksposur Perusahaan terhadap risiko aset dan liabilitas dalam batas toleransi yang ditentukan. Sepanjang tahun 2025, ALCO menyelenggarakan pertemuan rutin untuk melakukan penilaian dan pembahasan atas aset dan liabilitas Perusahaan. Komite ALCO mengambil berbagai keputusan untuk memastikan adanya manajemen likuiditas yang memadai dan strategi diversifikasi pendanaan yang efektif di Perusahaan serta memberikan masukan terkait suku bunga pembiayaan. Peran Komite ALCO semakin strategis dalam memastikan ketersediaan likuiditas yang memadai untuk mendukung stabilitas keuangan dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi fokus pada pengawasan dan pengendalian penerapan teknologi informasi agar selaras dengan strategi bisnis Perusahaan. Komite Pengarah Teknologi Informasi memastikan bahwa inisiatif transformasi digital, penguatan keamanan siber, serta integrasi sistem pascapenggabungan usaha dengan Mandala Finance berjalan sesuai rencana dan standar tata kelola yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, komite ini berperan penting dalam menjaga keandalan sistem, memitigasi risiko teknologi, serta mendukung kelancaran operasional dan layanan kepada nasabah.

KEBERLANJUTAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Adira Finance berkomitmen secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas sosial dan lingkungan masyarakat melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Dalam menjalankan komitmen tersebut, Perusahaan senantiasa berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan agar setiap program yang dijalankan tepat sasaran, terukur, dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat, baik pada aspek lingkungan, sosial, maupun ekonomi.

Pelaksanaan TJSL Adira Finance pada bidang pengembangan sosial masyarakat mengacu pada tiga pilar utama, yaitu Sahabat Lokal, Adira Peduli, dan Mitra CSR Adira Finance. Seluruh program dirancang dengan melibatkan pelanggan, mitra usaha, serta karyawan, sebagai wujud partisipasi aktif seluruh ekosistem Perusahaan dalam menciptakan nilai sosial yang berkelanjutan.

Pilar Sahabat Lokal menjadi representasi kontribusi Adira Finance dalam mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat sekaligus meningkatkan kualitas hidup di tingkat komunitas. Selama tahun 2025, program ini dilaksanakan melalui Festival Pasar Rakyat (FPR) yang merupakan inisiatif *Corporate Social Responsibility* (CSR). FPR 2025 menghadirkan upaya revitalisasi yang menyentuh banyak sisi kehidupan pasar, seperti perbaikan fasilitas umum, pengelolaan lingkungan pasar yang lebih bersih, penambahan fasilitas pendukung untuk menghadirkan suasana pasar yang lebih asri dan menarik, asistensi sertifikasi halal untuk para pedagang, serta literasi keuangan syariah dan literasi digitalisasi pasar untuk para pedagang.

Sementara itu, pilar Adira Peduli merupakan bentuk kepedulian Perusahaan dalam memberikan bantuan langsung kepada masyarakat yang terdampak bencana alam maupun dalam rangka peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional. Adira Finance secara tanggap dan aktif merespon berbagai kejadian darurat di Indonesia, seperti bencana alam dan musibah lingkungan, dengan menyalurkan bantuan yang disesuaikan dengan kebutuhan para korban di masing-masing lokasi. Bantuan yang diberikan meliputi paket sembako, kebutuhan sehari-hari, serta bentuk dukungan lainnya yang relevan dengan kondisi di lapangan.

Melalui pilar Mitra CSR Adira Finance, Perseroan secara konsisten melaksanakan berbagai kegiatan TJSL di bidang kesehatan setiap tahunnya. Kegiatan ini mencakup pendekatan preventif dan promotif, serta pemberian bantuan kesehatan bagi masyarakat kurang mampu. Bentuk bantuan yang diberikan meliputi pembiayaan pengobatan, operasi, pemeriksaan kesehatan, penyediaan obat-obatan gratis, dan dukungan lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Program Mitra CSR juga berkolaborasi dengan Increso yang merupakan perkumpulan sosial yang beranggotakan seluruh karyawan Adira Finance. Increso tersebar di seluruh kantor cabang Adira Finance, sebagai wadah bagi para karyawan untuk berperan aktif dan berkontribusi positif di luar kegiatan usaha Perseroan. Selain kegiatan di bidang kesehatan, Adira Finance bersama mitra sosial juga menjalankan program pendidikan, termasuk pemberian beasiswa bagi anak karyawan yang berprestasi secara akademik di jenjang perguruan tinggi.

Selain itu, sebagai perusahaan yang bergerak di industri pembiayaan, Adira Finance menyadari pentingnya peran edukasi dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan kembali melaksanakan berbagai program literasi keuangan yang difokuskan kepada perempuan, ibu rumah tangga, pelaku UMKM, dan mahasiswa. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan bekerja sama dengan mitra yang telah tersertifikasi *Certified Financial Planner* (CFP) guna memastikan materi edukasi yang disampaikan memiliki kualitas, kapabilitas, dan relevansi yang memadai dalam membantu masyarakat mengelola dan merencanakan keuangan secara lebih baik.

Di sisi lingkungan hidup, Adira Finance memiliki komitmen yang kuat untuk meminimalkan dampak lingkungan dari aktivitas operasional Perusahaan. Meskipun kegiatan usaha Perusahaan tidak memberikan dampak langsung yang signifikan terhadap lingkungan, Perusahaan secara konsisten menerapkan praktik terbaik (*best practices*) melalui berbagai kebijakan dan inisiatif yang mendukung efisiensi penggunaan sumber daya, seperti pengelolaan konsumsi air, pengurangan penggunaan kertas, serta pengelolaan energi di seluruh wilayah operasional. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen Perusahaan dalam mendukung keberlanjutan lingkungan secara jangka panjang.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2025 terdapat perubahan atas komposisi anggota Direksi Adira Finance. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang telah diselenggarakan pada tanggal 25 Maret 2025, telah memutuskan menyetujui pengangkatan Ricky Gunawan selaku Direktur Adira Finance yang baru, yang berlaku efektif sejak tanggal lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan terhadap pengangkatannya selaku Direktur Adira Finance.

Dengan demikian, susunan anggota Direksi Adira Finance per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : I Dewa Made Susila
Direktur : Swandajani Gunadi
Direktur : Niko Kurniawan Bonggowarsito
Direktur : Harry Latif *)
Direktur : Denny Riza Farib
Direktur : Sigit Hendra Gunawan
Direktur : Sylvanus Gani Kukuh Mendrofa
Direktur : Ricky Gunawan

*) Telah mengajukan pengunduran diri dari jabatannya selaku Direktur Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2025

APRESIASI & PENUTUP

Sebagai penutup, Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, regulator, mitra usaha, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan, dukungan, dan kerja sama yang terus diberikan kepada Adira Finance. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan (Sahabat Gardira) yang telah menunjukkan dedikasi, profesionalisme, serta semangat kolaborasi yang tinggi, khususnya dalam menghadapi dinamika industri dan proses integrasi pasca penggabungan usaha sepanjang tahun 2025.

Dengan fondasi organisasi yang semakin solid, strategi yang terarah, serta dukungan ekosistem grup yang kuat, Direksi optimistis Adira Finance siap melangkah ke tahun 2026 dengan keyakinan yang lebih besar. Adira Finance akan terus memperkuat kapabilitas, meningkatkan kualitas layanan, serta mengembangkan inovasi yang relevan guna menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan, sekaligus memberikan kontribusi positif bagi perekonomian nasional dan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Jakarta, 13 Maret 2026



I Dewa Made Susila
Direktur Utama

DIREKSI



Ricky Gunawan
Direktur

Niko Kurniawan Bonggowarsito
Direktur

I Dewa Made Susila
Direktur Utama



Swandajani Gunadi
Direktur

Sylvanus Gani Kukuh Mendrofa
Direktur

Denny Riza Farib
Direktur

Sigit Hendra Gunawan
Direktur

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS [SEOJK E.1][GRI 2-14]

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan tahun 2025 Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 13 Maret 2026

DEWAN KOMISARIS



Daisuke Ejima
Komisaris Utama



Krisna Wijaya
Komisaris Independen



Manggi Taruna Habir
Komisaris Independen



Congsin Congcar
Komisaris



Honggo Widjojo Kangmasto
Komisaris

SURAT PERNYATAAN DIREKSI [SEOJK E.1][GRI 2-14]

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan tahun 2025 Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 13 Maret 2026

DIREKSI

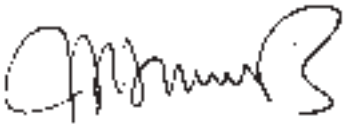

I Dewa Made Susila
Direktur Utama

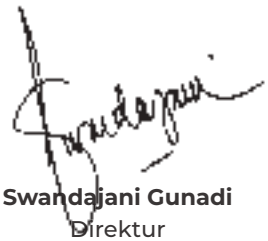

Swandajani Gunadi
Direktur



Niko Kurniawan Bonggowarsito
Direktur



Denny Riza Farib
Direktur



Sylvanus Gani K. Mendrofa
Direktur



Sigit Hendra Gunawan
Direktur



Ricky Gunawan
Direktur





02

PROFIL **PERUSAHAAN**

Daftar Isi

Identitas Perusahaan	63
Sekilas Adira Finance	65
Jejak Langkah	68
Bidang Usaha	70
Daftar Keanggotaan dalam Asosiasi	71
Struktur Organisasi Adira Finance	72
Visi dan Misi	74
Budaya dan Nilai Perusahaan	75
Strategi Bisnis 2025	77
Adira Finance dalam Angka	77
Brand dan Makna Logo	78
Kepribadian *Brand*	78
Profil Dewan Komisaris	79
Profil Komite Audit	84
Profil Komite Pemantau Risiko	87
Profil Komite Nominasi dan Remunerasi	90
Profil Komite Tata Kelola Perusahaan	94
Profil Direksi	96
Profil Dewan Pengawas Syariah	104
Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi	107
Profil Pejabat Senior	108
Jumlah dan Data Pengembangan Kompetensi Karyawan	122
Komposisi Pemegang Saham	124
Kronologi Pencatatan Saham	126
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya	130
Pemegang Saham Afiliasi, Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama	132
Struktur Grup	134
Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik	135
Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal	135
Informasi Situs Perusahaan	136
Pendidikan dan Pelatihan Manajemen	137

IDENTITAS PERUSAHAAN

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN [SEOJK C.3][SEOJK C.4][GRI 2-1][GRI 2-3]

Nama Perusahaan
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Kode Saham
ADMF

Komposisi Pemegang Saham 2025
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk 74,50%
- MUFG Bank, LTD 18,93%
- PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Saham Treasuri) 0,79%
- PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk 0,34%
- Masyarakat 5,44%

Alamat Lengkap [SEOJK C.2]
Gedung Millennium Centennial Center
Lantai 53, 56-61
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 25
Jakarta Selatan 12920
Indonesia
Telp.: (62-21) 3973-3322/3232
Faks.: (62-21) 3973-4949
E-mail: af.corsec@adira.co.id
Situs Web : www.adira.co.id

Tanggal Pendirian
13 November 1990

Bidang Usaha
Pembiayaan Konsumen dan Pembiayaan Syariah yang merupakan Unit Usaha Syariah

Bursa Efek
PT Bursa Efek Indonesia

Informasi Perubahan Nama
Hingga akhir tahun 2025, tidak Terdapat Perubahan Nama Perusahaan

Dasar Hukum Pendirian
Akta Pendirian No. 131 tanggal 13 November 1990, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H, Notaris di Jakarta, dan mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-19.HT.01.01. TH.91 tanggal 8 Januari 1991, dan didaftarkan di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 34/Not.1991/PN.JKT.SEL pada tanggal 14 Januari 1991, serta diumumkan dalam Tambahan No. 421 Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 1991.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
1.235.803.109 saham atau sebesar Rp123.580 miliar

ISIN Code
IDA0000930D4

Modal Dasar
4.000.000.000 saham atau sebesar Rp400 miliar

Pencatatan Saham
31 Maret 2004

Kode Obligasi dan Sukuk Perusahaan

No	Bond ID	Nama Obligasi	Seri	Kode Penerbit	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat
1.	ADMF05CCN3	Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III	C	ADMF	22 Maret 2027	idAAA
2.	ADMF06BCN1	Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I	B	ADMF	7 Juli 2026	idAAA
3.	ADMF06CCN1	Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I	C	ADMF	7 Juli 2028	idAAA
4.	ADMF06BCN2	Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap II	B	ADMF	9 November 2026	idAAA
5.	ADMF06CCN2	Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap II	C	ADMF	9 November 2028	idAAA
6.	ADMF06BCN3	Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap III	B	ADMF	3 Mei 2027	idAAA
7.	ADMF06CCN3	Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap III	C	ADMF	3 Mei 2029	idAAA
8.	ADMF06BCN4	Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap IV	B	ADMF	10 Oktober 2027	idAAA
9.	ADMF06CCN4	Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap IV	C	ADMF	10 Oktober 2029	idAAA
10.	ADMF06ACN5	Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap V	A	ADMF	24 Februari 2026	idAAA
11.	ADMF06BCN5	Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap V	B	ADMF	14 Februari 2028	idAAA
12.	ADMF06CCN5	Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap V	C	ADMF	14 Februari 2030	idAAA
13.	ADMF07ACN1	Obligasi Berkelanjutan VII Adira Finance Tahap I	A	ADMF	18 Juli 2026	idAAA
14.	ADMF07BCN1	Obligasi Berkelanjutan VII Adira Finance Tahap I	B	ADMF	8 Juli 2028	idAAA
15.	ADMF07CCN1	Obligasi Berkelanjutan VII Adira Finance Tahap I	C	ADMF	8 Juli 2030	idAAA
16.	ADMF07ACN2	Obligasi Berkelanjutan VII Adira Finance Tahap II	A	ADMF	31 Oktober 2026	idAAA
17.	ADMF07BCN2	Obligasi Berkelanjutan VII Adira Finance Tahap II	B	ADMF	21 Oktober 2028	idAAA
18.	SMADMF04CCN3	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III	C	ADMF	22 Maret 2027	idAAA(sy)
19.	SMADMF05BCN1	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I	B	ADMF	7 Juli 2026	idAAA(sy)
20.	SMADMF05CCN1	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I	C	ADMF	7 Juli 2028	idAAA(sy)
21.	SMADMF05BCN2	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II	B	ADMF	9 November 2026	idAAA(sy)
22.	SMADMF05CCN2	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II	C	ADMF	9 November 2028	idAAA(sy)
23.	SMADMF05BCN3	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III	B	ADMF	3 Mei 2027	idAAA(sy)
24.	SMADMF05CCN3	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III	C	ADMF	3 Mei 2029	idAAA(sy)
25.	SMADMF06ACN1	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I	A	ADMF	18 Juli 2026	idAAA(sy)
26.	SMADMF06BCN1	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I	B	ADMF	8 Juli 2028	idAAA(sy)
27.	SMADMF06CCN1	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I	C	ADMF	8 Juli 2030	idAAA(sy)
28.	SMADMF06ACN2	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap II	A	ADMF	31 Oktober 2026	idAAA(sy)
29.	SMADMF06BCN2	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap II	B	ADMF	21 Oktober 2028	idAAA(sy)
30.	SMMFIN01BCN3	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap III	B	MFIN	22 Juni 2026	idA(sy)

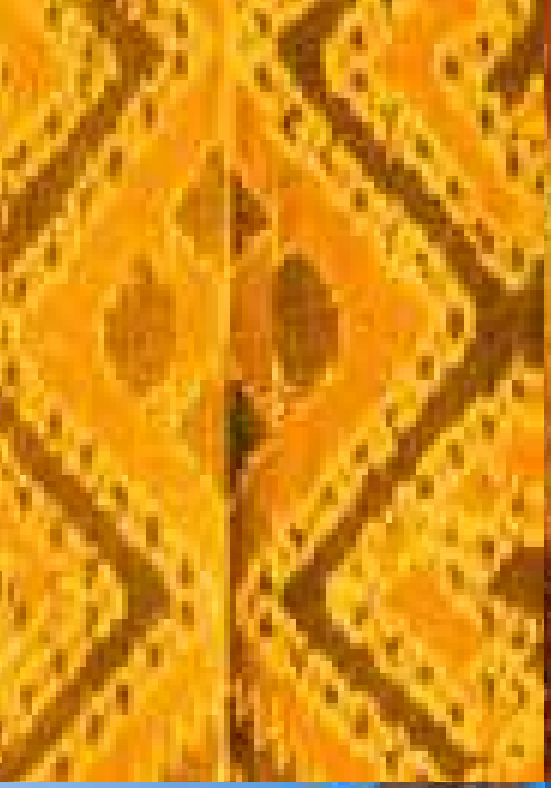



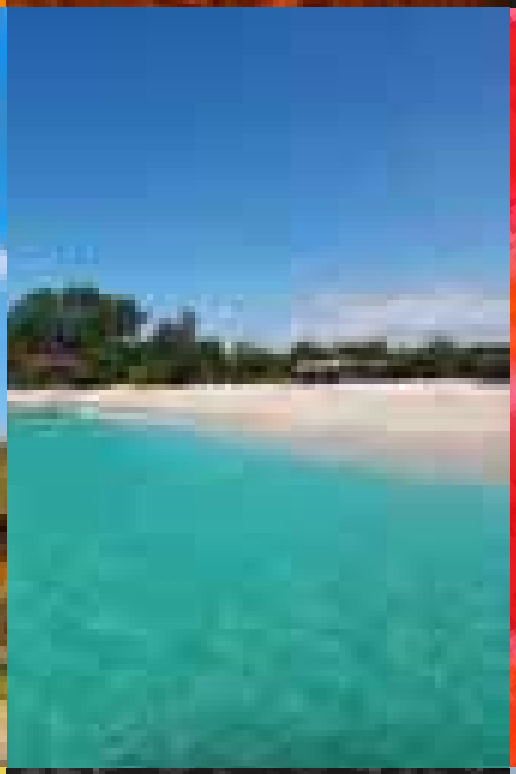





SEKILAS

ADIRA FINANCE

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk atau Adira Finance didirikan pada tahun 1990 dan mulai beroperasi pada tahun 1991. Sejak awal, Adira Finance berkomitmen untuk menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka di bidang pembiayaan yang melayani berbagai merek dan produk. Perusahaan menyediakan solusi keuangan sesuai dengan siklus hidup pelanggan, mulai dari kendaraan bermotor baik baru maupun bekas, kendaraan listrik, alat berat, pembiayaan umrah, hingga SolusiDana dengan jaminan BPKB.

Pada tahun 2004, Adira Finance melakukan penawaran umum saham dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) menjadi pemegang saham mayoritas sebesar 75%. Dengan ini, Adira Finance yakin akan semakin melebarkan usaha dan meraih peluang bisnis di dalam negeri.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perusahaan pada tahun 2004 tersebut, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-657/PM/2004 tanggal 23 Maret 2004 untuk melakukan Penawaran Umum atas 100.000.000 (seratus juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per lembar saham, yang merupakan saham yang dimiliki oleh para pemegang saham Perusahaan pada waktu itu (saham divestasi). Pada tanggal 31 Maret 2004, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya).

Lebih lanjut, pada tahun yang sama, Bank Danamon melakukan pengambilalihan Perusahaan melalui mekanisme *direct placement* atas 750.000.000 lembar saham dalam Perusahaan atau setara dengan 75% dari keseluruhan saham yang diterbitkan oleh Perusahaan berdasarkan *Conditional Sale and Purchase Agreement* (CSPA) antara Theodore Permadi Rachmat dan Stanley Setia Atmadja selaku pihak penjual dan Bank Danamon selaku pihak pembeli pada tanggal 26 Januari 2004.

Pada tahun 2009, Bank Danamon memperbesar kepemilkannya atas Perusahaan menjadi sebesar 95% dengan mengeksekusi hak opsi belinya untuk mengakuisisi 20% kepemilikan saham dari Mega Value Profits Limited. Selanjutnya, pada awal tahun 2016, Bank Danamon melepas 29,2 juta lembar saham atau setara dengan 2,92% kepemilikan saham, sehingga pada periode tersebut Bank Danamon memiliki kepemilikan saham sebesar 92,07% atas Adira Finance.

Dalam rangka memperkuat konsolidasi bisnis pembiayaan di dalam Grup MUFG, penggabungan usaha Mandala Finance ke dalam Adira Finance telah efektif pada 1 Oktober 2025. Langkah strategis ini mencerminkan komitmen Grup MUFG dalam mengoptimalkan sinergi bisnis serta memperkuat kapabilitas dan daya saing Adira Finance sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia. Pasca penggabungan usaha tersebut, kepemilikan Bank Danamon sebagai pemegang saham pengendali pada Adira Finance menjadi sebesar 74,5%, sementara MUFG Bank, Ltd. menjadi pemegang saham pengendali baru dengan kepemilikan sebesar 18,93%. Dengan struktur kepemilikan tersebut, Adira Finance beroperasi sebagai anak perusahaan Bank Danamon dan MUFG Bank serta menjadi bagian dari Grup MUFG, salah satu kelompok perbankan terbesar di dunia dengan jaringan global yang luas serta pengalaman panjang dalam industri jasa keuangan.

Adira Finance terus memperkokoh posisinya sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia dengan senatiasa menghadirkan produk dan layanan yang beragam, yang sesuai dengan siklus kehidupan konsumen serta memberikan pengalaman yang menguntungkan untuk Sahabatnya. Pada tahun 2012, Perusahaan memperluas ruang lingkup kegiatannya dengan menghadirkan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Beberapa tahun setelahnya, Perseroan melakukan diversifikasi dengan menyediakan pembiayaan multiguna melalui produk "SolusiDana", serta produk lainnya guna memberikan pengalaman layanan pembiayaan yang maksimal bagi konsumen.

Melalui identitas dan janji brand "Sahabat Setia Selamanya", Adira Finance juga berkomitmen untuk menjalankan misi yang berujung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai produk pembiayaan, termasuk otomotif (sepeda motor, mobil, dan kendaraan listrik), SolusiDana, pembiayaan syariah, alat berat, serta pembiayaan lainnya.

Untuk meraih peluang dan memenuhi tuntutan pasar, Perseroan terus melanjutkan transformasi digital di seluruh organisasi dan ekosistemnya dengan mengembangkan proses digitalisasi dan otomatisasi dalam berbagai kegiatan usaha. Selain itu, Perseroan juga terus berinvestasi dalam bisnis pembiayaan melalui berbagai platform digital, seperti Adiraku, Danadira, momobil.id, momotor.id, dan dicicilaja.com. Langkah ini bertujuan untuk mempermudah proses pembiayaan serta menyediakan alternatif dalam mengakuisisi pembiayaan baru dan menjangkau konsumen, baik yang sudah ada maupun yang baru.

Dari aspek pemeringkatan, sepanjang tahun 2025, Adira Finance berhasil mempertahankan peringkat domestik dengan penilaian $_{id}$AAA/Stable dari Lembaga Pemeringkat dalam negeri (Pefindo). Di samping itu, Perusahaan juga mempertahankan peringkat internasional BBB dari Lembaga Pemeringkat internasional Fitch Rating, dan peringkat Baa1/stable oleh Lembaga Pemeringkat Moody's. Dengan dipertahankannya peringkat ini dapat berdampak positif dalam meningkatkan kepercayaan investor terhadap Adira Finance. Selain itu, peringkat ini diharapkan dapat mempermudah Perusahaan untuk memperoleh akses pendanaan yang lebih kompetitif dan optimal, baik di dalam negeri maupun internasional.

Setelah penggabungan usaha dengan Mandala Finance, Adira Finance semakin memperkuat skala usaha dan jangkauan operasionalnya di seluruh Indonesia. Hingga Desember 2025, Adira Finance tercatat memiliki sebanyak 877 jaringan usaha yang terdiri dari kantor cabang dan kantor perwakilan untuk melayani 2,6 juta pelanggan aktif di seluruh Indonesia dengan jumlah piutang yang dikelola mencapai sekitar Rp63,4 triliun.

INFORMASI PERUBAHAN ANGGARAN DASAR

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah seluruhnya sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Seluruh Pemegang Saham PT Adira Dinamika Multi Finance No. 13 tanggal 26 Januari 2004, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya

No. C-02207 HT 01.04 TH 2004 tanggal 29 Januari 2004 dan telah dilaporkan kepada Menteri yang sama sebagaimana dinyatakan dari Surat Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. C-02208 HT 01.04 TH 2004 tanggal 29 Januari 2004, serta didaftarkan pada tanggal 6 Februari 2004 dalam Daftar Perusahaan pada Suku Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kodya Jakarta Selatan selaku Kantor Pendaftaran Perusahaan Daerah Tingkat II dengan No. Agenda Pendaftaran 112 RUB.09.03/II/2004 dan No. TDP 09.03.1.66.10384, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1990 Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Februari 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan kembali mengalami perubahan sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. 40 tanggal 15 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, dan telah (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0186926. AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 27 Oktober 2021, (ii) diberitahukan kepada dan telah diterima oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta dicatat pada tanggal 27 Oktober 2021 dalam Database Sisminbakum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0465665; dan (iii) didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0186926.01.11 Tahun 2021 tanggal 27 Oktober 2021 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan RUPS Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 15 Oktober 2021, telah menyetujui:

1. Pengubahan Pasal 3, Pasal 11 ayat 5 huruf (a), Pasal 11 ayat 5 huruf (b), Pasal 14 ayat 6 huruf (a), Pasal 14 ayat 6 huruf (b), Pasal 18 ayat 7 huruf (a), dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang merupakan penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan mulai berlaku sejak tanggal diterbitkannya surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam pasal 23 ayat (2) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Menyatakan kembali seluruh pasal-pasal Anggaran Dasar dan ayat-ayat Anggaran Dasar yang tidak diubah dalam RUPS Luar Biasa ini, yang telah lebih dahulu berlaku sejak tanggal diterbitkannya surat persetujuan perubahan Anggaran Dasar dan tanggal diterbitkannya surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 ayat (1) dan ayat (2) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Selanjutnya berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. 65 tanggal 30 September 2025 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, dan telah (i) diberitahukan kepada dan telah diterima oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum Republik Indonesia serta dicatat pada tanggal 1 Oktober 2025 dalam Database Sisminbakum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0239735, dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0229385.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 1 Oktober 2025 oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum Republik Indonesia, telah menyetujui:

1. Menyetujui penerbitan 235.803.109 (dua ratus tiga puluh lima juta delapan ratus tiga ribu seratus sembilan) saham baru dengan nominal Rp100,00 (seratus rupiah) per saham kepada pemegang saham MFIN sebagai akibat dari Penggabungan dan selanjutnya mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula sebesar Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah) menjadi sebesar Rp123.580.310.900,00 (seratus dua puluh tiga miliar lima ratus delapan puluh juta tiga ratus sepuluh ribu sembilan ratus rupiah), yang akan efektif pada tanggal efektif Penggabungan;
2. Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan dan susunan pemegang saham Perseroan sebagai akibat dari Penggabungan berdasarkan keputusan mata acara Kedua Rapat, termasuk untuk menyatakan keputusan mata acara kedua Rapat dalam satu akta pernyataan keputusan 81 rapat atau lebih yang dibuat di hadapan Notaris, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Meratifikasi dan menyetujui segala dan setiap tindakan yang telah dilakukan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan tanpa ada yang dikecualikan sehubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan dan susunan pemegang saham Perseroan sebagai akibat dari Penggabungan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

JEJAK LANGKAH

1990

Perusahaan didirikan tahun 1990 dan dimulai beroperasi pada tahun 1991.

2002

Adira Finance memperoleh peringkat korporasi pertama idBBB+ dari Pefindo.

2003

- Piutang dikelola sebesar Rp3,9 triliun dengan 120 jaringan usaha.
- Penerbitan obligasi perdana senilai Rp500 miliar.

2004

Penawaran Umum Perdana di BEJ dan BES (sekarang BEI) Akusisi PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar 75%.

2008

Laba bersih menembus Rp1 triliun, tertinggi untuk perusahaan pembiayaan. Jaringan usaha bertambah 2 kali lipat dalam waktu 5 tahun menjadi 300 jaringan usaha.

2009

PT Bank Danamon Indonesia Tbk menambah persentase kepemilikan ADMF menjadi 95%.

2010

Jumlah piutang dikelola Rp30,8 triliun. Piutang pembiayaan segmen mobil mencapai Rp10 triliun setara 33% total aset.

2011

Memproses penerbitan Obligasi Berkelanjutan I senilai Rp6 triliun.

2012

Jumlah piutang dikelola Rp45,8 triliun. Komposisi aset segmen sepeda motor: mobil adalah 56%:44%.

2013

- Adira Finance meningkatkan pinjaman sindikasi pertamanya sebesar USD200 juta.
- Piutang yang dikelola mencapai Rp45,79 triliun.

2014

- Menerbitkan obligasi dan sukuk senilai Rp3,1 triliun.
- Pefindo menaikkan peringkat Perusahaan menjadi idAAA (*stable outlook*).

2017

- Adira Finance telah meluncurkan Platform Momobil.id.
- Pendapatan bersih tumbuh 40% y/y.

2018

- Adira Finance telah meluncurkan Platform Momotor.id.
- Piutang yang dikelola mencapai Rp51,3 triliun.

2019

Adira Finance memperoleh peringkat kredit internasional "Baa2 and BBB" (*Investment grade*) dari Moody's and Fitch Rating.

2020

- Adira Finance telah meluncurkan Platform Adiraku.
- Adira Finance memperoleh pinjaman sindikasi sebesar USD300 juta.

2021

- Adira Finance telah meluncurkan platform Adiraku versi 2.0.
- Moody's menaikan peringkat kredit dari baa2/*stable* menjadi baa1/*stable*.

2022

- Adira Finance mepertahankan peringkat internasional Moody's baa1/*stable*; Fitch Rating BBB; serta peringkat domestik idAAA/*stable* dari Pefindo.
- Adira Finance berpartisipasi sebagai *Official Multifinance Partner* pada IIMS 2022 bersama Danamon dan didukung oleh MUFG sebagai *Official Bank Partner*.

2023

- Adira Finance menjadi perusahaan *multifinance* pertama yang telah menandatangani fasilitas *Social Loan* dengan MUFG Bank Ltd.
- Adira Finance menjadi pemegang saham PT Home Credit Indonesia sebesar 9,82%.

2024

- Adira Finance menjadi pemegang saham PT Mandala Multifinance Tbk sebesar 10%.
- Adira Finance memperoleh pinjaman sindikasi sebesar USD300 juta.

2025

- Mandala Finance resmi bergabung ke dalam Adira Finance.
- Adira Finance menyelesaikan pengalihan portfolio pembiayaan kendaraan PT Arthaasia Finance (AAF).

BIDANG USAHA [SEOJK C.4][GRI2-6]

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir dan termuat dalam akta No. 40 tanggal 15 Oktober 2021 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M. Notaris di Jakarta, telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0186926.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 27 Oktober 2021, dilaporkan ke OJK pada tanggal 29 Oktober 2021, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah bergerak di bidang (i) Perusahaan Pembiayaan (ii) Pembiayaan Syariah yang merupakan Unit Usaha Syariah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, maka Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Perusahaan Pembiayaan

1. Pembiayaan investasi;
2. Pembiayaan modal kerja;
3. Pembiayaan multiguna;
4. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan; dan
5. Sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Unit Usaha Syariah

1. Pembiayaan jual beli;
2. Pembiayaan investasi; dan
3. Pembiayaan jasa.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN DI TAHUN BUKU

Hingga periode tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, Adira Finance telah menjalankan kegiatan usaha berdasarkan perubahan Anggaran Dasar tersebut di atas.

PRODUK DAN JASA

Adira Finance menawarkan beragam produk pembiayaan kendaraan seperti sepeda motor dan mobil baik baru, bekas, hingga kendaraan listrik dari berbagai merek kendaraan bermotor, serta pembiayaan non otomotif seperti pembiayaan multiguna (Solusi Dana), pembiayaan umroh (Syariah), alat berat, dan pembiayaan lainnya. Adira Finance senantiasa memberikan layanan yang berpusat pada pelanggan (*customer-centric*) untuk menjangkau pelanggan secara berkelanjutan, dengan melakukan beberapa inovasi produk dan layanan sehingga semua kebutuhan konsumen dapat terpenuhi di Adira Finance. Adira Finance juga memberikan persyaratan kredit yang mudah, cepat, dan ringkas dengan layanan informasi Dering Adira 1500511. Selain itu, Adira Finance didukung oleh jaringan pelayanan sekitar 877 jaringan usaha yang tersebar di seluruh Indonesia serta memiliki sistem penyimpanan BPKB yang aman.

Lebih lanjut, Adira Finance menawarkan dua jenis pembiayaan yang dapat dipilih oleh pelanggan (konvensional dan syariah). Keseluruhan hal tersebut menjadikan Adira Finance selalu hadir dengan menyediakan produk dan layanan yang beragam sesuai segmen pasar atau pasar sasaran serta siklus kehidupan konsumen dan memberikan pengalaman yang menguntungkan untuk seluruh Sahabatnya.

Adira Finance menawarkan produk dan jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan meliputi:

1. Pembiayaan sepeda motor (baru, bekas, dan listrik);
2. Pembiayaan mobil (baru, bekas, dan listrik);
3. Pembiayaan multiguna (Solusi Dana);
4. Pembiayaan Syariah; dan
5. Pembiayaan alat berat.

DAFTAR KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI [SEOJK C.5] [GRI 2-28]

	Nama Asosiasi	Keterangan Keanggotaan	Masa Jabatan
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonsia (APPI)	Anggota (1057/JKT/92) Sejak 1992	1 Januari 2025 - 31 Desember 2025
		I Dewa Made Susila Ketua Bidang Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Pembiayaan Syariah	2022-2027
		Niko Kurniawan Bonggowarsito Komite Pembiayaan Roda 4	2022-2027
		Denny Riza Farib Komite Manajemen Risiko	2022-2027
	Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo)	Anggota (0218.01.009.100.132.1105) Sejak 2005	1 Januari 2025 - 31 Januari 2025
	Anggota Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SKJ)	Anggota	Diperbarui setiap tahun
	Asosiasi Emiten Indonesia	Anggota (570/ADMF-AEI/18) Sejak 2018	Diperbarui setiap tahun



STRUKTUR ORGANISASI ADIRA FINANCE

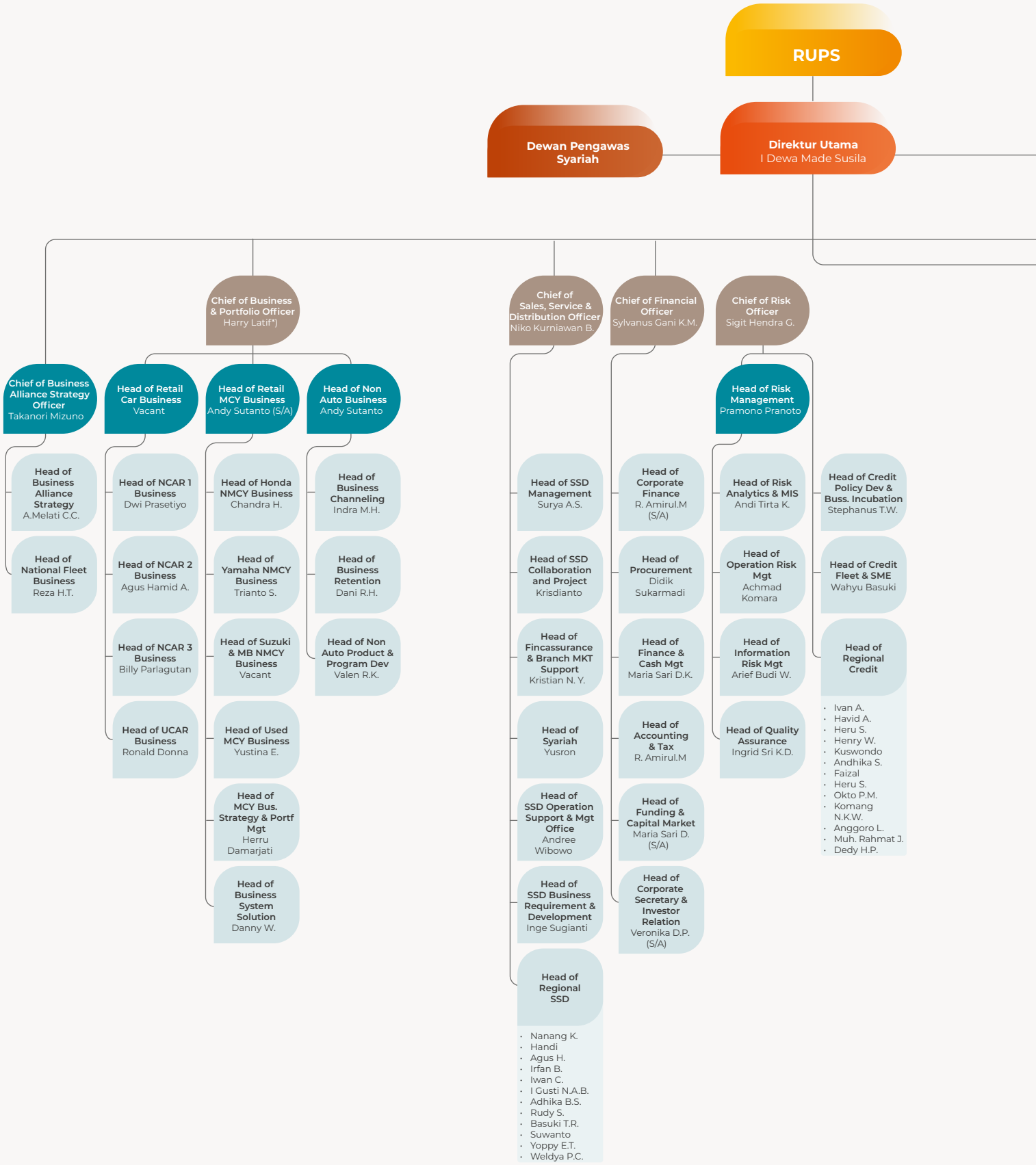

*) Mengundurkan diri berdasarkan Surat Pengunduran Diri tanggal 31 Oktober 2025

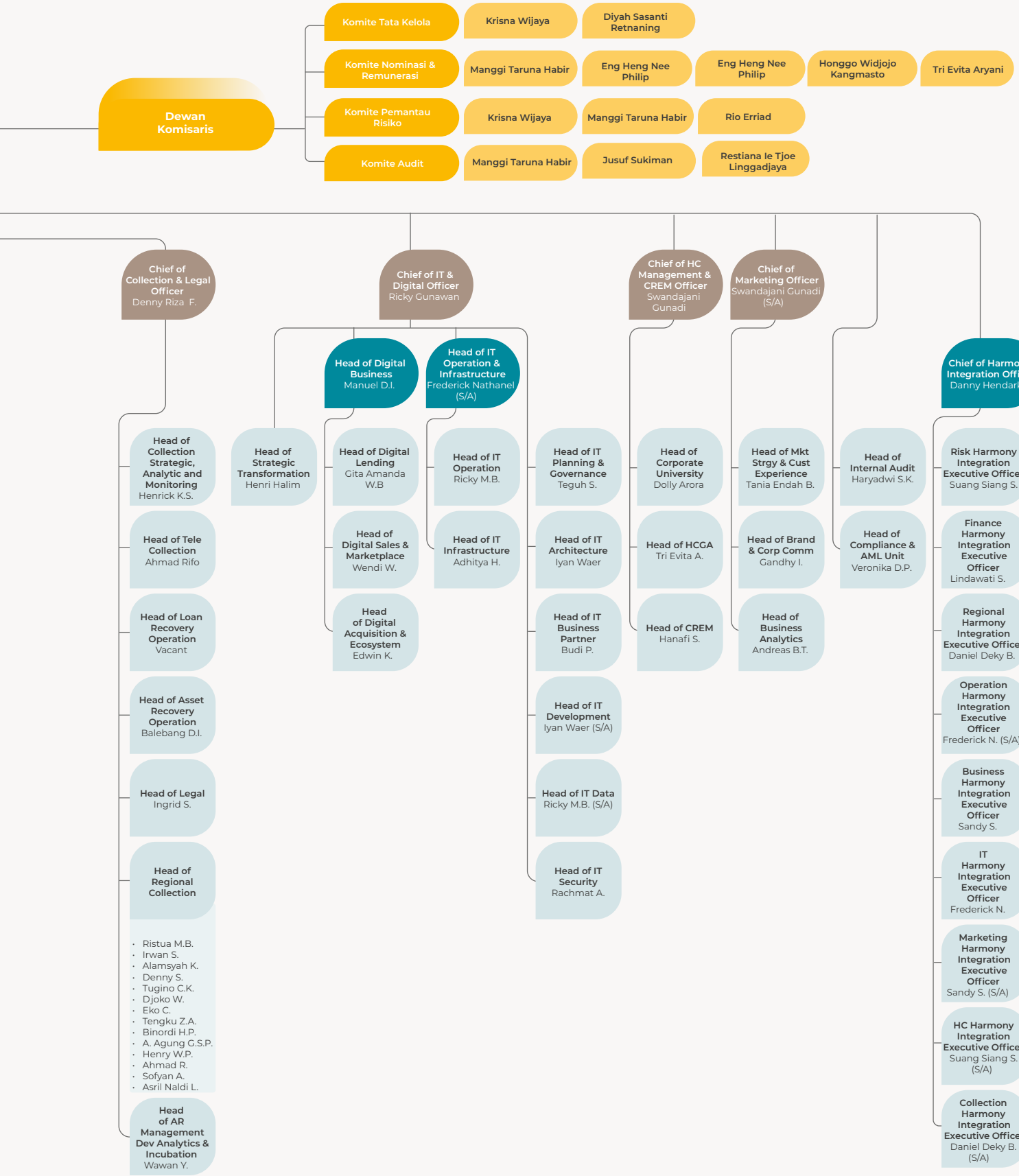
Dewan Komisaris
Komite Tata Kelola
Krisna Wijaya
Diyah Sasanti Retnaning
Komite Nominasi & Remunerasi
Manggi Taruna Habir
Eng Heng Nee Philip
Eng Heng Nee Philip
Honggo Widjojo Kangmasto
Tri Evita Aryani
Komite Pemantau Risiko
Krisna Wijaya
Manggi Taruna Habir
Rio Erriad
Komite Audit
Manggi Taruna Habir
Jusuf Sukiman
Restiana Ie Tjoe Linggadjaya
Chief of Collection & Legal Officer
Denny Riza F.
Chief of IT & Digital Officer
Ricky Gunawan
Chief of HC Management & CREM Officer
Swandajani Gunadi
Chief of Marketing Officer
Swandajani Gunadi (S/A)
Chief of Harmony Integration Officer
Danny Hendarko
Head of Collection Strategic, Analytic and Monitoring
Henrick K.S.
Head of Tele Collection
Ahmad Rifo
Head of Loan Recovery Operation
Vacant
Head of Asset Recovery Operation
Balebang D.I.
Head of Legal
Ingrid S.
Head of Regional Collection
Ristua M.B.
Irwan S.
Alamsyah K.
Denny S.
Tugino C.K.
Djoko W.
Eko C.
Tengku Z.A.
Binordi H.P.
A. Agung G.S.P.
Henry W.P.
Ahmad R.
Sofyan A.
Asril Naldi L.
Head of AR Management Dev Analytics & Incubation
Wawan Y.
Head of Strategic Transformation
Henri Halim
Head of Digital Business
Manuel D.I.
Head of Digital Lending
Gita Amanda W.B
Head of Digital Sales & Marketplace
Wendi W.
Head of Digital Acquisition & Ecosystem
Edwin K.
Head of IT Operation & Infrastructure
Frederick Nathanel (S/A)
Head of IT Operation
Ricky M.B.
Head of IT Infrastructure
Adhitya H.
Head of IT Planning & Governance
Teguh S.
Head of IT Architecture
Iyan Waer
Head of IT Business Partner
Budi P.
Head of IT Development
Iyan Waer (S/A)
Head of IT Data
Ricky M.B. (S/A)
Head of IT Security
Rachmat A.
Head of Corporate University
Dolly Arora
Head of HCGA
Tri Evita A.
Head of CREM
Hanafi S.
Head of Mkt Strgy & Cust Experience
Tania Endah B.
Head of Brand & Corp Comm
Gandhy I.
Head of Business Analytics
Andreas B.T.
Head of Internal Audit
Haryadwi S.K.
Head of Compliance & AML Unit
Veronika D.P.
Risk Harmony Integration Executive Officer
Suang Siang S.
Finance Harmony Integration Executive Officer
Lindawati S.
Regional Harmony Integration Executive Officer
Daniel Deky B.
Operation Harmony Integration Executive Officer
Frederick N. (S/A)
Business Harmony Integration Executive Officer
Sandy S.
IT Harmony Integration Executive Officer
Frederick N.
Marketing Harmony Integration Executive Officer
Sandy S. (S/A)
HC Harmony Integration Executive Officer
Suang Siang S. (S/A)
Collection Harmony Integration Executive Officer
Daniel Deky B. (S/A)

VISI

Menciptakan nilai bersama untuk meningkatkan kesejahteraan.

MISI

Menyediakan beragam solusi keuangan sesuai dengan kebutuhan pelanggan melalui sinergi dengan ekosistem.

Tinjauan atas Visi dan Misi [SEOJK C.1][GRI 2-6]

Adira Finance telah melakukan kajian dan tinjauan mengenai kesesuaian Visi dan Misi Perusahaan terhadap kondisi saat ini dan tantangan usaha yang akan dihadapi ke depan. Berdasarkan kaji ulang yang telah dilaksanakan serta turut dihadiri oleh Direksi, dapat disimpulkan bahwa Visi dan Misi Adira Finance masih sesuai dengan kondisi terkini dan tantangan yang akan dihadapi Perusahaan di masa yang akan datang.

BUDAYA DAN NILAI PERUSAHAAN

ADIRA TOP selalu menjadi bagian dari nilai-nilai pribadi setiap karyawan Adira Finance, dan merupakan suatu budaya yang menggerakkan aktivitas bisnis Perusahaan...



***ADVANCE* (Keunggulan)**
Satu langkah lebih baik dan lebih cepat dibandingkan orang lain pada umumnya atau pesaing; Mempunyai gambaran ke depan yang jelas dan terarah; dan Andal mengambil keputusan dengan cepat dan tepat dalam segala keadaan.

***DISCIPLINE* (Disiplin)**
Mengarah kepada sesuatu yang lebih baik melalui proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan perbaikan secara terus menerus; Cara berpikir dan cara bersikap yang sesempurna mungkin; dan Bersikap disiplin sesuai dengan norma organisasi.

***INTEGRITY* (Integritas)**
Berkomitmen yang disertai dengan sikap yang konsisten; Dapat dipercaya (jujur dan tulus); Dapat menjaga etika usaha; Mempunyai rasa memiliki yang tinggi; dan Menjadi panutan bagi karyawan lainnya.

***RELIABLE* (Dapat Diandalkan)**
Mempunyai mental seorang juara, yang tercermin dari perilaku yang senantiasa berpikir positif dan cerdas; dan Rasa tanggung jawab yang penuh terhadap segala sesuatu yang dilakukan.

***ACCOUNTABLE* (Akuntabilitas)**
Menyampaikan sesuatu berlandaskan pada data fakta; dan Keterbukaan yang objektif dan bijaksana.

***TEAMWORK* (Kerja sama)**
Sinergi; Bersedia berkorban satu sama lain; dan Tidak saling menyalahkan satu sama lain.

***OBSESSED* (Motivasi Tinggi)**
Bekerja dengan proses yang benar dan berorientasi pada hasil yang optimal; Motivasi yang tinggi dalam bentuk bersedia melakukan pekerjaan lebih dan bersikap proaktif; Meningkatkan keahlian; dan Saling menjaga atau memelihara satu sama lain.

***PROFESSIONAL* (Profesional)**
Berorientasi kepada konsumen; Kemampuan memimpin yang andal; dan Mempunyai jiwa kewirausahaan yang mampu mengkalkulasikan risiko, inovatif dan kreatif.

CERDIK

Dalam menghadapi dinamika dan tantangan bisnis yang terus berkembang, Adira Finance memperkenalkan Adira People Character CErDIK. Adira People Character CErDIK merupakan turunan dari Adira Basic Principle ADIRA TOP dengan penekanan (*zooming*) pada beberapa sifat/ciri yang penting untuk dimiliki dan ditampilkan oleh Gardira untuk mendukung strategi bisnis Adira saat ini dan menjawab tantangan bisnis dan kondisi eksternal yang ada.

CErDIK merupakan akronim dari Cekatan, berjiwa Entrepreneur. Disiplin, Integritas, dan Kompeten. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing karakter:



CEKATAN
Cepat dalam memahami apa yang sedang terjadi, tahu apa yang diharapkan darinya dalam situasi tertentu dan sigap dalam mengambil tindakan tepat yang dibutuhkan dalam situasi tersebut.



BERJIWA ENTREPRENEUR
Mampu melihat dan memanfaatkan peluang yang ada; mempergunakan sumber daya yang tersedia dengan didasari semangat sadar biaya (*cost efficiency*), dan berani mengambil risiko untuk mencapai kesuksesan.



DISIPLIN
Kemampuan untuk mengendalikan diri, memunculkan sikap dan perasaan patuh dan taat terhadap nilai-nilai yang dipercaya merupakan tanggung jawabnya.



INTEGRITAS
Sikap yang selalu memegang teguh komitmen disertai dengan sikap yang konsisten, jujur dan dapat dipercaya serta menjaga etika bisnis agar dapat menjadi panutan.



KOMPETEN
Ahli di bidang kerjanya, memiliki tanggung jawab etika dan standar kinerja yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaannya.

STRATEGI BISNIS 2025

Adira Finance senantiasa mencermati dinamika industri pembiayaan dan secara proaktif menjalankan berbagai kebijakan strategis guna mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Adapun strategi utama yang dijalankan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- Adira Finance akan terus mengoptimalkan penetrasi pasar otomotif melalui diversifikasi produk dan menyediakan berbagai program penjualan yang menarik bagi nasabah, memperkuat hubungan baik dengan dealer-dealer, serta memperkuat kolaborasi antar MUFG Grup untuk mendukung pertumbuhan ekosistem otomotif.
- Adira Finance memperluas jaringannya ke bisnis non-otomotif dengan terus melakukan diversifikasi produk yang ditawarkan untuk mendukung pertumbuhan bisnis seperti seperti pembiayaan multiguna (Solusi Dana), alat berat, dan lainnya.
- Adira Finance fokus meningkatan *customer retention* dengan menawarkan program loyalitas dan referral, serta melakukan *cross sell* berbasis kebutuhan kepada konsumen *existing*, sehingga memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik untuk mendukung pertumbuhan pembiayaan Perusahaan.
- Adira Finance terus mengembangkan digitalisasi di dalam Perusahaan dan ekosistem guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis, serta berinvestasi dalam bisnis digital (Adiraku, Danadira, momobil.id, momotor.id, dan dicicilaja.com).
- Adira Finance terus mengelola kualitas aset guna menjaga rasio NPF tetap terkendali dengan menerapkan prinsip manajemen risiko dengan hati-hati.
- Adira Finance terus menjaga likuiditas yang cukup untuk mendanai kebutuhan bisnis dan memenuhi seluruh kewajiban keuangannya.

ADIRA FINANCE DALAM ANGKA [SEOJK C.3]

SUMBER DAYA MANUSIA
2023: 17.243 orang
2024: 17.098 orang
2025: 20.816 orang

UTANG
2023: Rp16.057,1 miliar
2024*): Rp20.244,4 miliar
2025: Rp20.124,8 miliar

PENDAPATAN
2023: Rp9.507,9 miliar
2024*): Rp11.787,9 miliar
2025 Rp12.129,1 miliar

EKUITAS
2023: Rp11.112,2 miliar
2024*): Rp14.549,0 miliar
2025: Rp15.030,4 miliar

ASET
2023: Rp31.007,2 miliar
2024*): Rp38.372,9 miliar
2025: Rp38.529,2 miliar

LIABILITAS
2023:Rp19.895,0 miliar
2024*): Rp23.823,9 miliar
2025: Rp23.498,8 miliar

JUMLAH JARINGAN USAHA
2023: 466
2024: 508
2025: 877

*) Informasi komparatif disajikan kembali akibat penggabungan usaha sesuai Laporan Keuangan Audit.

BRAND DAN MAKNA LOGO

Sahabat Setia
Selamanya

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 2015 memperkenalkan logo Perusahaan dan janji brand, yaitu "Sahabat Setia Selamanya." Janji ini bermakna sebagai komitmen Perusahaan untuk membangun hubungan kerja sama jangka panjang yang baik dengan seluruh ekosistem, baik internal maupun eksternal seperti karyawan, konsumen, mitra bisnis dan seluruh pemangku kepentingan.

Identitas dan janji *brand* tersebut merupakan manifestasi dari strategi bisnis jangka panjang perusahaan yang diyakini mampu mendukung kinerja berkelanjutan. Melalui identitasnya, Adira Finance ingin melayani konsumen di seluruh aspek kehidupan mereka, sehingga akan terbentuk sebuah hubungan jangka panjang (*customer for life*). Adira Finance ingin agar para konsumennya dapat merasakan kehadiran Adira Finance sebagai seorang Sahabat yang mampu memberikan solusi finansial, sekaligus bersinergi dalam konsep "Sahabat Adira."

"Sahabat" dalam filosofi Perusahaan memiliki makna yang sangat dalam, yaitu nilai-nilai kepribadian yang dicerminkan Adira Finance kepada para nasabah: Fleksibel, Terbuka, Inovatif, dan Sinergis.

KEPRIBADIAN BRAND

ADIRA FINANCE

FLEKSIBEL
Tidak membuat hal yang mudah menjadi sulit. Adira Finance selalu memberikan kemudahan dalam segala hal bagi pelanggan.

TERBUKA
Adira Finance selalu terbuka dan transparan dalam memberikan informasi kepada pelanggan.

INOVATIF
Adira Finance selalu memberikan solusi yang tepat dan kreatif baik dalam bekerja maupun dalam memberikan produk dan layanan kepada pelanggan.

SINERGIS
Adira Finance selalu menanamkan *spirit* kolaborasi baik internal maupun dengan para pelanggan dan mitra bisnis.

PROFIL DEWAN KOMISARIS



Daisuke Ejima
Komisaris Utama

Kewarganegaraan	Jepang
Usia/Jenis Kelamin	57 tahun/Laki-laki
Riwayat Pendidikan	1. Master of Business Administration – University of Michigan (1999) 2. Bachelor of Economy – University of Tokyo (1987)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Utama Perusahaan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 4 April 2023 dan efektif menjabat sejak tanggal 10 Oktober 2023. Diangkat kembali sebagai Komisaris Utama Perusahaan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Maret 2024. Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 7 Februari 2024. Sehubungan dengan penggabungan usaha antara Adira Finance dan Mandala Finance beliau diangkat kembali melalui keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 30 Juni 2025 dan efektif menjabat sejak 1 Oktober 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No. KEP-36/D.06/2025.
Pengalaman Kerja	1. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan (2024-saat ini) 2. Komisaris Utama Perusahaan (2023 - saat ini) 3. Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (2023 - saat ini) 4. Regional Executive MUFG Bank, Ltd - Singapura (2022 - 2023) 5. Vice Chairman, Non-Executive Director & Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bank of Ayudhya PCL (Krungsri) - Tailan (2022 - 2023) 6. Executive Country Head MUFG Bank, Ltd. (d/h The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.) - Jakarta (2018 - 2022) 7. Deputy General Manager The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd - Singapore (2015 - 2018) 8. Global HR Head The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd - Tokyo (2013 - 2015) 9. Managing Director The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd - Tokyo (2012 - 2013) 10. Director The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd - Tokyo (2009 - 2012) 11. Chief Manager The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. New York (2004 - 2009) 12. Vice President The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd - New York ((2001 - 2004) 13. Manager The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd - Tokyo (1996 - 1999) 14. Kepala Bagian Kementerian Keuangan Jepang (1994 - 1996) 15. Bank Officer The Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd – Tokyo (1991 - 1994)
Rangkap Jabatan	**Adira Finance** Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (2024-saat ini) **Perusahaan Terbuka lain** Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2023-saat ini) **Institusi Lainnya** Tidak merangkap jabatan di institusi lainnya
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi 2025	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2025 disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.
Sertifikasi	1. Sertifikasi Dasar Pembiayaan (Lembaga Sertifikasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia) 2. Manajemen Risiko Level 5 (Badan Sertifikasi Manajemen Risiko)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, namun menjabat sebagai Direktur Utama dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan.
Domisili	Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 Saham
Periode Jabatan	1 Oktober 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2028



Krisna Wijaya
Komisaris Independen

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia/Jenis Kelamin	70 tahun/Laki-laki
Riwayat Pendidikan	1. Program Doktor Studi Antar Bidang - Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada (2009) (Lulus Cum Laude) 2. Program Studi Magister Manajemen Jurusan Agribisnis - Universitas Gadjah Mada (MM UGM) 3. Sarjana Pertanian Jurusan Agribisnis - Institut Pertanian Bogor (IPB)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 18 Mei 2016. Di angkat kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Maret 2024. Diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Maret 2021 dan diangkat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2021. Sehubungan dengan penggabungan usaha antara Adira Finance dan Mandala Finance beliau diangkat kembali melalui keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 30 Juni 2025 dan efektif menjabat sejak 1 Oktober 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No. KEP-38/D.06/2025.
Pengalaman Kerja	1. Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Jaminan Kredit Indonesia (2023 - saat ini) 2. Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan (2021-saat ini) 3. Ketua Komite Pemantau Risiko (2021-saat ini) 4. Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Perusahaan Pengelola Aset (2020 - 2022) 5. Dewan Pakar Majalah Infobank (2020 - saat ini) 6. Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Danareksa (Mei 2020 - Oktober 2020) 7. Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Brilian Indah Gemilang (2019 - saat ini) 8. Komisaris Independen PT Mahaka Radio Integra Tbk (2016 - 2019) 9. Komisaris Independen Perusahaan (2016 - saat ini) 10. Direktur Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (2016 - 2022) 11. Komisari Inpenden PT Mahaka Media, Tbk (2016 - 2017) 12. Anggota Tim Penilai Klarifikasi/ Presentasi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bidang Perbankan, Otoritas Jasa Keuangan (2015 - saat ini) 13. Komisaris Utama/Komisaris Independen, Anggota Komite Audit dan Ketua Komite Manajemen Risiko PT BNI Life Insurance (2015 - 2018) 14. Anggota Dewan Pengawas Yayasan Adaro Membangun Negeri (2014 - 2022) 15. Komisaris Independen, Ketua Komite Manajemen Risiko dan Anggota Komite Audit PT Bank Mandiri Tbk (2010 - 2015) 16. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Chub Syariah Insurance (2009 - saat ini) 17. Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2008 - 2010) 18. Komite Audit Mahaka Group (2006 - 2016) 19. Direktur Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (2005 - 2006) 20. Dewan Komisioner/Kepala Eksekutif Lembaga Penjamin Simpanan (2005 - 2007) 21. Komisaris Independen PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk (Mei 2005 - September 2005) 22. Direktur Bisnis Mikro dan Ritel PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk (2003 - 2005) 23. Direktur Operasional PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk (2000 - 2003) 24. Head of Education and Training Division PT Bank Rakyat Indonesia (1980 - 2000)
Rangkap Jabatan	**Adira Finance** Ketua Komite Pemantau Risiko (2021-saat ini) dan Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan (2021-saat ini) **Perusahaan Terbuka lain** Tidak merangkap jabatan di perusahaan terbuka lainnya **Institusi Lainnya** 1. Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Jaminan Kredit Indonesia (2022 - saat ini) 2. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Chub Syariah Insurance (2009 - saat ini) 3. Dewan Pakar Majalah Infobank (2020 – saat ini) 4. Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Brilian Indah Gemilang (2019 - saat ini) 5. Anggota Tim Penilai Klarifikasi/ Presentasi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bidang Perbankan, Otoritas Jasa Keuangan (2015 - saat ini)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi 2025	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2025 disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.
Sertifikasi	Sertifikasi Dasar Pembiayaan (Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham pengendali
Domisili	Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham
Periode Jabatan	1 Oktober 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2028
Pernyataan Independensi Komisaris Independen	Komisaris Independen PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, menyatakan bahwa Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan pemegang saham pengendali, anggota Direksi, maupun pihak lain yang dapat memengaruhi independensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Komisaris Independen berkomitmen untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara objektif, profesional, serta mengutamakan kepentingan Perusahaan dan pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip governansi korporat.



Manggi Taruna Habir
Komisaris Independen

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia/Jenis Kelamin	72 tahun/Laki-laki
Riwayat Pendidikan	1. Bachelor of Arts in Economics - McGrill University, Montreal, Canada (1977) 2. Master in Business Administration - University of Michigan, Michigan, USA (1979) 3. Master in Public Administration - Harvard University, Massachusetts, USA (2001)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2021 dan efektif menjabat sejak tanggal 31 Agustus 2021. Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Maret 2024. Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 September 2021, sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 18 Oktober 2021, dan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 Juni 2022. Sehubungan dengan penggabungan usaha antara Adira Finance dan Mandala Finance beliau diangkat kembali melalui keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 30 Juni 2025 dan efektif menjabat sejak 1 Oktober 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No. KEP-35/D.06/2025.
Pengalaman Kerja	1. Anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan (2022 - saat ini) 2. Komisaris Independen, Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan (2021 - saat ini). 3. Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT ABM-Investama Tbk (2021 - saat ini) 4. Anggota Independen Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Jago Tbk (2021 - saat ini) 5. Komisaris Utama PT Berdayakan Usaha Indonesia (2021 - saat ini) 6. Visiting Fellow di Institute of Southeast Asian Studies, Yusof Ishak Institute, Singapura (2020 - 2021) 7. Anggota Independen Komite Pemantau Risiko PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Mei 2020-Desember 2020) 8. Presiden Komisaris PT Asuransi Adira Dinamika (2009 - 2019) 9. Komisaris Independen PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2005 - 2020) 10. Direktur Pemeringkatan Lembaga Keuangan Standard & Poor's, Singapura (2002 - 2005) 11. Direktur Utama PT Pemeringkat Efek Indonesia (1998 - 2001) 12. Executive Vice President of Research PT Bahana Securities (1995 - 1998) 13. Managing Partner HBKonsultan (1991 - 1995) 14. Vice President, Kepala Unit Lembaga Keuangan Citibank, Jakarta (1985 - 1990) 15. Wartawan Ekonomi dan Bisnis Far Eastern Economic Review (1982 - 1985) 16. Manager Citibank N.A (1981 - 1982) 17. Assistant Manager PT Multinational Finance Corporation (Multicor) (1979 - 1981)
Rangkap Jabatan	**Adira Finance** Ketua Komite Audit (2021-saat ini), Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (2021-saat ini), dan anggota Komite Pemantau Risiko (2022-saat ini) **Perusahaan Terbuka lain** 1. Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT ABM-Investama Tbk (2021 - saat ini) 2. Anggota Independen Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Jago Tbk (2021 - saat ini) **Institusi Lainnya** Komisaris Utama PT Berdayakan Usaha Indonesia (2021 - saat ini)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi 2025	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2025 disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.
Sertifikasi	1. Certification in Audit Committee Practices - Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia 2. Sertifikasi Dasar Pembiayaan, (Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham pengendali
Domisili	Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham
Periode Jabatan	1 Oktober 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2028
Pernyataan Independensi Komisaris Independen	Komisaris Independen PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, menyatakan bahwa Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan pemegang saham utama, anggota Direksi, maupun pihak lain yang dapat memengaruhi independensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Komisaris Independen berkomitmen untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara objektif, profesional, serta mengutamakan kepentingan Perusahaan dan pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip governansi korporat.



Congsin Congcar
Komisaris

Kewarganegaraan	Thailand
Usia/Jenis Kelamin	55 tahun/Laki-Laki
Riwayat Pendidikan	1. Certificate of training and seminar, Thai Institute of Directors Association (IOD) Director Certification Program (DCP) . 2. SASIN Executive Program (SEP25 Alumni) - SASIN Graduate Institute of Business Administration, Chulalongkorn University (2011) 3. Sarjana Akuntansi dan Keuangan - University of Alberta, Kanada (1991)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2020 dan efektif menjabat sejak tanggal 28 Desember 2020. Diangkat kembali sebagai Komisaris Perusahaan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Maret 2024. Sehubungan dengan penggabungan usaha antara Adira Finance dan Mandala Finance beliau diangkat kembali melalui keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 30 Juni 2025 dan efektif menjabat sejak 1 Oktober 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No. KEP-30/D.06/2025.
Pengalaman Kerja	1. Head of Krungsri Auto Group Bank of Ayudhya PCL (2022 – 31 Desember 2025) 2. Komisaris Perusahaan (2020 - saat ini) 3. Head of Krungsri Auto Finance and Strategy Division Krungsri Auto Group Bank of Ayudhya PCL (2014 - 2015) 4. Executive Vice President, Head of Krungsri Auto Strategic Division Krungsri Auto Group Bank of Ayudhya PCL (2015 - 2016) 5. Acting Head of Krungsri Auto Finance and Accounting Division Krungsri Auto Group Bank of Ayudhya PCL (2015) 6. Head of Krungsri Auto Finance and Accounting Division Krungsri Auto Group Bank of Ayudhya PCL (2014 - 2015) 7. Direktur Ayudhya Capital Services Co., Ltd. (2017 - saat ini) 8. Chief Financial Officer Ayudhya Capital Auto Lease PCL (2008 - 2014) 9. Chief Financial Officer GE Capital Auto Lease PLC. (2006 - 2007) 10. Senior Management Team, (Siam Commercial Bank PCL) (1996 – 2006)
Rangkap Jabatan	**Adira Finance** Tidak merangkap jabatan di Adira Finance **Perusahaan Terbuka lain** Tidak merangkap jabatan di perusahaan terbuka lainnya **Institusi Lainnya** 1. Head of Krungsri Auto Group Bank of Ayudhya PCL (2022 - 31 Desember 2025) 2. Direktur Ayudhya Capital Services Co., Ltd. (2017 - saat ini)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi 2025	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2025 disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.
Sertifikasi	1. Sertifikasi Dasar Pembiayaan (Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia) 2. Executive Development Program (Cornell University) 3. Director Certification Program (Thai Institute of Directors Association)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, namun menjabat sebagai Head of Krungsri Auto Group Bank of Ayudhya PCL yang merupakan anak usaha dari MUFG Bank, Ltd yang merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan.
Domisili	Bangkok
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham
Periode Jabatan	1 Oktober 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2028



Honggo Widjojo Kangmasto
Komisaris

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia/Jenis Kelamin	59 tahun/Laki-laki
Riwayat Pendidikan	1. Sarjana Sosial Ekonomi dari Universitas Sam Ratulangi, Manado (1988) 2. Magister Business Administration dari Royal Melbourne Institute of Technology, Melbourne, Australia (1994)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perusahaan melalui RUPS Tahunan pada tanggal 25 Maret 2025 dan mulai aktif menjabat sejak tanggal 26 Juni 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No. KEP-26/D.06/2025.
Pengalaman Kerja	1. Komisaris Perusahaan (2025 - saat ini) 2. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (2025-saat ini) 3. Wakil Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (2019 - saat ini) 4. Komisaris Utama PT Bank DKI (2015 - 2018) 5. Komisaris Utama PT Pembangunan Jaya Ancol ,Tbk(2016 - 2017) 6. Managing Director PT Bank Negara Indonesia, Tbk (2014 - 2015) 7. Managing Director PT Bank Negara Indonesia, Tbk (2010 - 2013) 8. Managing Director PT Bank Permata, Tbk (2008 - 2010) 9. Managing Director PT Indofood Sukses Makmur, Tbk (2006 - 2007) 10. Komisaris PT Mandiri Sekuritas (2003 - 2006) 11. Group Head & EVP Coordinator PT Bank Mandiri, Tbk (2000 -2006) 12. VP & Head of Corporate Banking PT Bank International Indonesia, Tbk (1996 - 2000) 13. Regional Head PT Bank Central Asia, Tbk (1988 - 1996)
Rangkap Jabatan	**Adira Finance** Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (2025-saat ini) **Perusahaan Terbuka lain** Wakil Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (2019 - saat ini) **Institusi Lainnya** Tidak merangkap jabatan di institusi lainnya
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi 2025	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2025 disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.
Sertifikasi	Sertifikasi Dasar Pembiayaan (Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, namun menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan
Domisili	Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 Saham
Periode Jabatan	26 Juni 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2028

PROFIL KOMITE AUDIT



Manggi Taruna Habir
Ketua Komite Audit

Profil	Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 September 2021.
Periode Jabatan	- 16 September 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023 (Periode Pertama) - 2 April 2024 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2026 (Periode Kedua)



Jusuf Sukiman
Anggota Komite Audit

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia/Jenis Kelamin	63 tahun/Laki-laki
Riwayat Pendidikan	1. Executive MBA Program-Asian Institute of Management (2014) 2. Magister Sistem Informasi-Universitas Gunadarma (1998) 3. Sarjana Akuntansi-Universitas Trisakti (1987)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 16 September 2021.
Pengalaman Kerja	1. Anggota Komite Audit Perusahaan (2021 - saat ini) 2. Chief Internal Auditor PT Bank Mega Tbk (2006-2020) 3. Vice President Internal Auditor CT Corporation (2005-2006) 4. Kepala Divisi Regional Audit PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1988-2005) 5. Senior Auditor PT United City Bank (1986-1988)
Rangkap Jabatan	**Adira Finance** Tidak merangkap jabatan di Adira Finance **Perusahaan Terbuka lain** Tidak merangkap jabatan di perusahaan terbuka lain **Institusi Lainnya** Tidak merangkap jabatan di institusi lainnya
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi 2025	GRACS x IPSS 2025 | Trust by Design: Privacy, Security, and AI Governance
Sertifikasi	Certification in Audit Committee Practices - Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia (2024-2027)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham pengendali
Domisili	Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham
Periode Jabatan	- 16 September 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023 (Periode Pertama) - 2 April 2024 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2026 (Periode Kedua)



Restiana Ie Tjoe Linggadjaya
Anggota Komite Audit

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia/Jenis Kelamin	59 tahun/Wanita
Riwayat Pendidikan	1. Doktor Manajemen, konsentrasi Corporate Finance - Universitas Pelita Harapan (2025) 2. Master in Management (MM) - Asian Institute of Management, Philippines (2000) (Beasiswa Penuh) 3. Sarjana Ekonomi - Universitas Trisakti, Indonesia (1989)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 1 Juli 2022.
Pengalaman Kerja	1. Komisaris Independen, Ketua Komite Pemantau Risiko dan Anggota Komite Audit PT Sompo Insurance Indonesia (2024-saat ini) 2. Anggota Komite Audit PT Professional Telekomunikasi Indonesia (2024-saat ini) 3. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Harapan (2024-saat ini) 4. Anggota Komite Audit Perusahaan (2022-saat ini) 5. Chief Audit Executive Indonesia Exim Bank (Lembaga Pembiayaan Expor Indonesia) (2020) 6. Chief Compliance Risk Audit Officer PT Smartfren Telecom Tbk (2018 – 2020) 7. Chief Operating Officer PT Maybank Indonesia Tbk (2017 – 2018) 8. Chief Audit Executive & SEVP PT Bank CIMB Niaga, Indonesia Tbk (2010 – 2017) 9. Chief Internal Auditor & SEVP PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2004 – 2010) 10. Finance & Accounting Director PT Asuransi Allianz Life Indonesia (2002 – 2004) 11. Vice President - Internal Audit ABN AMRO Bank N.V. Indonesia (2000 – 2002) 12. Vice President - Treasury, Cash Management & Custody PT ING Barings Indonesia (1996 – 1998) 13. Manager Citibank N.A, Indonesia (1990 – 1996) 14. Finance Supervisor PT. Cipta Piranti Tehnik (Astra Components Group) (1989 – 1990)
Rangkap Jabatan	**Adira Finance** Tidak merangkap jabatan di Adira Finance **Perusahaan Terbuka lain** Tidak merangkap jabatan di perusahaan terbuka lain **Institusi Lainnya** 1. Komisaris Independen PT Sompo Insurance Indonesia (2024-saat ini) 2. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Harapan (2024-saat ini) 3. Dewan Pembina Yayasan Pendidikan Internal Audit (2022-2027) 4. Anggota Komite Audit PT Professional Telekomunikasi Indonesia (2024-saat ini)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi 2025	1. Seminar Nasional Internal Audit (SNIA) 2025: What Driving Change to Stay Ahead of The Curve for Internal Auditors in the Coming Years? Yayasan Pendidikan Internal Audit (3-4 Desember 2025) 2. GRACS IPSS 2025 (IT Governance, Risk Management, Assurance, and Cyber Security, and Indonesia Privacy and Security Summit 2025): Trust by Design: Privacy, Security, and AI Governance for the Future, Jakarta (28 Oktober 2025) 3. National Conference 2025: Audit for Tomorrow, The Institute of Internal Auditors (27-28 Agustus 2025) 4. Konferensi Auditor Internal (KAI) 2025: Navigating Emerging Risk, Governance, and Opportunities, Yayasan Pendidikan Internal Audit (2-3 Juli 2025) 5. Risk Appetite Framework, Refreshment Certification Level 7, Banking Strategic Learning (24 Juni 2025)
Sertifikasi	1. Certification in Audit Committee Practices (CACP), Ikatan Komite Audit Indonesia (2024-2027). 2. Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 (2024-2027) 3. Certified Internal Auditor (CIA), The Institute of Internal Auditors (2006-2026) 4. Certified Risk Management Assurance (CRMA), The Institute of Internal Auditors (2013-2026) 5. Qualified Internal Auditor (QIA), Yayasan Pendidikan Internal Audit (2022-2026) 6. Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP), The Institute of Internal Auditors (2022-2028) 7. Qualified Risk Governance Professional (QRGP), Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera - LSP MKS dan Komite Akreditasi Nasional - KAN (2025 - 2027) 8. Risk Management Governance Advance Certification (RMGAC), Lembaga Sertifikasi Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (2025-2027)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham pengendali
Domisili	Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham
Periode Jabatan	- 1 Juli 2022 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023 (Periode Pertama) - 2 April 2024 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2026 (Periode Kedua)

PROFIL KOMITE PEMANTAU RISIKO



Krisna Wijaya
Ketua Komite Pemantau Risiko

Profil	Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Maret 2021
Periode Jabatan	- 30 Maret 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023 (Periode Pertama) - 2 April 2024 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2026 (Periode Kedua)



Manggi Taruna Habir
Anggota Komite Pemantau Risiko

Profil	Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 Juni 2022.
Periode Jabatan	- 6 Juni 2022 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023 (Periode Pertama) - 2 April 2024 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2026 (Periode Kedua)



Rio Erriad
Anggota Komite Pemantau Risiko

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia/Jenis Kelamin	59 tahun/Laki-laki
Riwayat Pendidikan	1. Advanced Leadership Management-INSEAD Business School, Singapura (2010) 2. Master of Business Administration-Queensland University of Technology, Australia (1994)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2021.
Pengalaman Kerja	1. Anggota Komite Pemantau Risiko PT Mandala Multifinance Tbk (2025-30 September 2025) 2. Risk Management Consultant Colliers International Indonesia (2023-saat ini) 3. Risk Management Senior Consultant ORP2b Singapore (2023-saat ini) 4. Credit Risk Advisor PT Bank Aceh Syariah (2022-2023) 5. Risk Management Advisor PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (2022) 6. Advisor GDOC Law Firm (2021-saat ini) 7. Anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan (2021-saat ini) 8. Credit Risk Head, Executive Vice President PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2012-2021) 9. Senior Vice President PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2009-2012) 10. Vice President PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (2006-2009) 11. Anggota dari berbagai Key Projects dan Komite PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2006-2020) 12. Vice President PT Bank ICB Bumiputera Tbk (2005-2006) 13. Country Head Dow Jones Telerate Pte Ltd, Singapura (2003-2005) 14. Assistant Vice President RMG Lippobank (2000-2003) 15. Assistant Vice President Bank PDFCI (1998-2000) 16. Senior Manager Bank PDFCI (1996-1998) 17. Assistant Manager ABN Amro Bank N.V (1994-1996)
Rangkap Jabatan	**Adira Finance** Tidak merangkap jabatan di Adira Finance **Perusahaan Terbuka lain** Tidak merangkap jabatan di perusahaan terbuka lain **Institusi Lainnya** 1. Risk Management Consultant Colliers International Indonesia (2023-saat ini) 2. Risk Management Senior Consultant ORP2b Singapore (2023-saat ini) 3. Advisor GDOC Law Firm (2021-saat ini)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi 2025	1. Sertifikasi Kompetensi Penyelia Halal 21 Agustus 2025 – Kompeten 2. Pembicara Tamu untuk Program Sertifikasi Pengawas bidang PVML & IAKD level Deputi Direktur - OJK 31 Oktober 2025
Sertifikasi	1. GRC Professional (Open Compliance & Ethics Group) 2. Islamic Finance Qualification (The Chartered Institute for Securities Investment)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham pengendali
Domisili	Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham
Periode Jabatan	• 30 Maret 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023 (Periode Pertama) • 2 April 2024 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2026 (Periode Kedua)



Eng Heng Nee Philip
Anggota Komite Pemantau Risiko

Kewarganegaraan	Singapura
Usia/Jenis Kelamin	79 tahun/ Laki-laki
Riwayat Pendidikan	1. Akuntansi - Institute of Chartered Accountant, Australia (1971) 2. Akuntansi - University of New South Wales (1969)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 9 April 2025.
Pengalaman Kerja	1. Direktur, Must Be Company Limited (2022 – saat ini) 2. Head, Frasers Hospitality International Pte. Ltd (2018 – 2024) 3. Head, ALPS Pte. Ltd (sebelumnya dikenal sebagai Agency for Healthcare Supply Chain Pte. Ltd) (2018 – 2024) 4. Head, TSI Tech Pte. Ltd (sebelumnya dikenal sebagai Transmex Systems International Pte. Ltd.) (2017 – 2024) 5. Komisaris Perusahaan (2016 – 2025) 6. Anggota Komite Pemantau Risiko (2025 – saat ini) 7. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan (2025 – saat ini) 8. Direktur, Frasers Australand Pty. Ltd (2014 – 2022) 9. Direktur, Vanda I Investments Pte. Ltd (2014 – 2019) 10. Direktur, Frasers Property Limited (sebelumnya dikenal sebagai Frasers Centrepoint Limited) (2013 – 2022) 11. Direktur, Ezra Holdings Ltd., Singapura (2012 – 2019) 12. Direktur, KK Women's and Children's Hospital Pte. Ltd., Singapura (2012 – 2018) 13. Direktur, Heliconia Capital Management Pte. Ltd (2011 – 2019) 14. Ketua Komite Manajemen Risiko Perusahaan (2011 – 2019) 15. Komisaris Perusahaan sekaligus Komisaris Independen (2011 – 2016) 16. Non-Executive Director, Asia Pacific Breweries Ltd., Singapura (2011 – 2013) 17. Non-Executive Director, Hup Soon Global Corp. Ltd., Singapura (2010 – 2013) 18. Direktur, Singapore Health Services Pte. Ltd., Singapura (2009 – 2018) 19. Direktur, The Hour Glass Ltd., Singapura (2009 – 2018) 20. Direktur, Hektar Asset Management Sdn. Bhd., Malaysia (2008 – 2023) 21. Independent Non-Executive Director sekaligus Ketua Komite Audit, NTUC Income, Singapura (2008 – 2017) 22. Non-Executive Director, OpenNet Pte. Ltd., Singapura (2008 – 2013) 23. Anggota Komite Audit Perusahaan (2007 – 2016) 24. Komisaris Perusahaan (2007 – 2011) 25. Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan (2007 – 2011) 26. Non-Executive Director, Sunrise MCL Land Sdn (2007 – 2011) 27. Direktur, Frasers Centrepoint Asset Management Ltd., Singapura (2006 – 2018) 28. Ketua, mDR Limited, Singapura (2005 – 2017) 29. Wakil Ketua, MCL Land Ltd., Singapura (2005 – 2011) 30. Non-Executive Director, Chinese Development Assistance Council, Singapura (2004 – 2014) 31. Group Managing Director, Jardine Cycle & Carriage Ltd., Singapura (1996 – 2005)
Rangkap Jabatan	**Adira Finance** Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (2025-saat ini) **Perusahaan Terbuka lain** Tidak merangkap jabatan di perusahaan terbuka lain **Institusi Lainnya** Direktur, Must Be Company Limited (2022 – saat ini)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi 2025	-
Sertifikasi	-
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham pengendali
Domisili	Singapura
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham
Periode Jabatan	9 April 2025 - saat ini

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI



Manggi Taruna Habir
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil	Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 18 Oktober 2021 dan diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Keputusan dewan Komisaris tanggal 7 Februari 2024.
Periode Jabatan	18 Oktober 2021-saat ini



Daisuke Ejima
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil	Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 7 Februari 2024.
Periode Jabatan	7 Februari 2024-saat ini



Honggo Widjojo Kangmasto
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil	Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 9 April 2025.
Periode Jabatan	9 April 2025-saat ini



Eng Heng Nee Philip
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
(Pihak Independen)

Kewarganegaraan	Singapura
Usia/Jenis Kelamin	79 tahun/ Laki-laki
Riwayat Pendidikan	1. Akuntansi - Institute of Chartered Accountant, Australia (1971) 2. Akuntansi - University of New South Wales (1969)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 9 April 2025.
Pengalaman Kerja	1. Direktur, Must Be Company Limited (2022 – saat ini) 2. Head, Frasers Hospitality International Pte. Ltd (2018 – 2024) 3. Head, ALPS Pte. Ltd (sebelumnya dikenal sebagai Agency for Healthcare Supply Chain Pte. Ltd) (2018 – 2024) 4. Head, TSI Tech Pte. Ltd (sebelumnya dikenal sebagai Transmex Systems International Pte. Ltd.) (2017 – 2024) 5. Komisaris Perusahaan (2016 – 2025) 6. Anggota Komite Pemantau Risiko (2025 – saat ini) 7. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan (2025 – saat ini) 8. Direktur, Frasers Australand Pty. Ltd (2014 – 2022) 9. Direktur, Vanda I Investments Pte. Ltd (2014 – 2019) 10. Direktur, Frasers Property Limited (sebelumnya dikenal sebagai Frasers Centrepoint Limited) (2013 – 2022) 11. Direktur, Ezra Holdings Ltd., Singapura (2012 – 2019) 12. Direktur, KK Women's and Children's Hospital Pte. Ltd., Singapura (2012 – 2018) 13. Direktur, Heliconia Capital Management Pte. Ltd (2011 – 2019) 14. Ketua Komite Manajemen Risiko Perusahaan (2011 – 2019) 15. Komisaris Perusahaan sekaligus Komisaris Independen (2011 – 2016) 16. Non-Executive Director, Asia Pacific Breweries Ltd., Singapura (2011 – 2013) 17. Non-Executive Director, Hup Soon Global Corp. Ltd., Singapura (2010 – 2013) 18. Direktur, Singapore Health Services Pte. Ltd., Singapura (2009 – 2018) 19. Direktur, The Hour Glass Ltd., Singapura (2009 – 2018) 20. Direktur, Hektar Asset Management Sdn. Bhd., Malaysia (2008 – 2023) 21. Independent Non-Executive Director sekaligus Ketua Komite Audit, NTUC Income, Singapura (2008 – 2017) 22. Non-Executive Director, OpenNet Pte. Ltd., Singapura (2008 – 2013) 23. Anggota Komite Audit Perusahaan (2007 – 2016) 24. Komisaris Perusahaan (2007 – 2011) 25. Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan (2007 – 2011) 26. Non-Executive Director, Sunrise MCL Land Sdn (2007 – 2011) 27. Direktur, Frasers Centrepoint Asset Management Ltd., Singapura (2006 – 2018) 28. Ketua, mDR Limited, Singapura (2005 – 2017) 29. Wakil Ketua, MCL Land Ltd., Singapura (2005 – 2011) 30. Non-Executive Director, Chinese Development Assistance Council, Singapura (2004 – 2014) 31. Group Managing Director, Jardine Cycle & Carriage Ltd., Singapura (1996 – 2005)
Rangkap Jabatan	**Adira Finance** Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (2025-saat ini) **Perusahaan Terbuka lain** Tidak merangkap jabatan di perusahaan terbuka lain **Institusi Lainnya** Direktur, Must Be Company Limited (2022 – saat ini)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi 2025	-
Sertifikasi	-
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham pengendali
Domisili	Singapura
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham
Periode Jabatan	9 April 2025- saat ini



Tri Evita Aryani
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia/Jenis Kelamin	55 tahun/Wanita
Riwayat Pendidikan	Sarjana Manajemen-Universitas Indonesia (1994)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Maret 2021 dan diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 7 Februari 2024.
Pengalaman Kerja	1. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan (2021-saat ini) 2. Head of Human Capital & General Affairs Perusahaan (2010-saat ini) 3. Director of Group Human Resource Division Gunung Steel GROUP (2009-2010) 4. Director of Group Human Resource Division PT Tunas Ridean Tbk (TUNAS GROUP) (2005-2009) 5. General Manager Human Resource PT Heinz ABC Indonesia (2003-2005) 6. Compensation, Benefits & Recruitment Manager PT Mattel Indonesia (2002-2003) 7. Consultant William M. Mencer (1998-2000) 8. Consulting Analyst Corporate Resources Group (1994-1998)
Rangkap Jabatan	**Adira Finance** Head of Human Capital & General Affairs (2010-saat ini) **Perusahaan Terbuka lain** Tidak merangkap jabatan di perusahaan terbuka lain **Institusi Lainnya** Tidak merangkap jabatan di institusi lainnya
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi 2025	-
Sertifikasi	Sertifikasi Dasar Pembiayaan - Managerial (Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham pengendali
Domisili	Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham
Periode Jabatan	30 Maret 2021-saat ini

PROFIL KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN



Krisna Wijaya
Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan

Profil	Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2021.
Periode Jabatan	29 Juli 2021-saat ini



Diyah Sasanti
Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia/Jenis Kelamin	59 tahun/Wanita
Riwayat Pendidikan	1. Magister Kenotariatan - Universitas Padjadjaran, Bandung (2009) 2. Magister Hukum Bisnis - Universitas Padjadjaran Bandung (2006) 3. Master of Business Administration - Newport University, California (1998) 4. Sarjana Hukum - Universitas Jember (1989)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 29 Juli 2021.
Pengalaman Kerja	1. Komisaris PT Indesso Promatama (2021-saat ini) 2. Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan (2015-saat ini) 3. Presidium Kongres Advokat Indonesia (2022 - saat ini) 4. Komisaris PT DISA (2011-saat ini) 5. Anggota Komite Audit Perusahaan (2011-2016) 6. Legal Counsel Agritrade International Pte Ltd (2010-2020) 7. Advisor WSJ International SDN BHD (2010-2017) 8. Advisor PT Total Sinergy International (2010-2020) 9. Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan (2008-2011) 10. Direktur PT Darmex Agro (2008-2010) 11. Advisor PT Pembangunan Perumahan (2007-2008) 12. Advisor PT Lippo E-Net Tbk (2006-2007) 13. Sekretaris Perusahaan PT Lippo E-Net Tbk (dahulu PT Lippo Life Tbk) (2000-2006) 14. Direktur PT Asuransi AIG Lippo (1998-1999) 15. Sekretaris Perusahaan dan Kepala Divisi Legal PT Lippo Life Tbk (1997-1998) 16. Kepala Divisi Legal PT Lippo Life Tbk (1994-1996) 17. Staff Sekretaris Perusahaan PT Bank Lippo Tbk (1991-1994) 18. Internal Audit PT Bank Lippo Tbk (1990-1991) 19. Account Officer PT Bank Lippo Tbk (1989-1990)
Rangkap Jabatan	**Adira Finance** Tidak merangkap jabatan di Adira Finance **Perusahaan Terbuka lain** Tidak merangkap jabatan di perusahaan terbuka lain **Institusi Lainnya** 1. Wakil Presiden Bidang Perempuan dan Anak Kongres Advokat Indonesia (2014-saat ini) 2. Komisaris PT Indesso Promatama (2021-saat ini) 3. Komisaris PT DISA (2011-saat ini) 4. Presidium Kongres Advokat Indonesia (2022 - saat ini)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi 2025	-
Sertifikasi	1. Certificate Indonesian Lawyer 2. Certified Legal Auditor 3. Certified Liquidator Indonesia 4. Certified Risk Associate
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham pengendali
Domisili	Bogor
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham
Periode Jabatan	29 Juli 2021-saat ini

PROFIL DIREKSI



I Dewa Made Susila
Direktur Utama

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia/Jenis Kelamin	55 tahun/Laki-laki
Riwayat Pendidikan	1. Chartered Financial Analyst [CFA], Association Investment Manajement and Research (2003) 2. Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen PPM [IPPM] (1998) 3. Sarjana Agribisnis, Institut Pertanian Bogor [IPB] (1993)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 30 Maret 2022 dan efektif menjabat sejak tanggal 1 Juli 2022. Diangkat embali sebagai Direktur Utama berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Maret 2024. Sehubungan dengan penggabungan usaha antara Adira Finance dan Mandala Finance beliau diangkat embali melalui keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 30 Juni 2025 dan efektif menjabat sejak 1 Oktober 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No. KEP-28/D.06/2025.
Pengalaman Kerja	1. Komisaris, PT Home Credit Indonesia (2023 - saat ini) 2. Direktur Utama, Perusahaan (2022 - saat ini) 3. Direktur Keuangan merangkap Direktur Strategi Bisnis & Transformasi Perusahaan (2017 -2022) 4. Direktur Keuangan, Perusahaan (2010 - 2022) 5. Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan (2011 - 2017) 6. Kepala Divisi Investor Relations & Subsidiary Support PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2003 -2010) 7. Wakil Kepala Divisi Corporate Affair PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2001 - 2003) 8. Senior Investment Officer, Asset Management Investment Unit Badan Penyehatan Perbankan Nasional [BPPN] (1999 - 2001) 9. Manager, Divisi Pemeringkatan Lembaga Keuangan PT Pemeringkat Efek Indonesia [PEFINDO] (1995 – 1999) 10. Analis, PT Pemeringkat Efek Indonesia [PEFINDO] (1995 - 1997)
Rangkap Jabatan	**Adira Finance** Tidak merangkap jabatan di Adira Finance **Perusahaan Terbuka lain** Tidak merangkap jabatan di perusahaan terbuka lain **Institusi Lainnya** Komisaris PT Home Credit Indonesia (2023-saat ini)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi 2025	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2025 disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.
Sertifikasi	Sertifikasi Ahli Pembiayaan (Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham pengendali
Domisili	Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham
Periode Jabatan	1 Oktober 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2028



Swandajani Gunadi
Direktur

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia/Jenis Kelamin	53 tahun/Wanita
Riwayat Pendidikan	Sarjana Agronomi-Institut Pertanian Bogor (1995)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 17 Mei 2013. Pengangkatan terakhir sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Maret 2024. Sehubungan dengan penggabungan usaha antara Adira Finance dan Mandala Finance beliau diangkat Kembali melalui keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 30 Juni 2025 dan efektif menjabat sejak 1 Oktober 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No. KEP 31/D.06/2025.
Pengalaman Kerja	1. Direktur Marketing Perusahaan (2017 - saat ini) 2. Direktur Sumber Daya Manusia Perusahaan (2013 - saat ini) 3. HRD & GA Deputy Director Perusahaan (2010 - 2013) 4. HRD & GA Division Head Perusahaan (2003 - 2010) 5. Remuneration & HR Development Department Head Perusahaan (2002 - 2003) 6. Remuneration Senior Analyst PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (Group PT Astra International Tbk) (2000 - 2002) 7. HR Corporate Manager Orang Tua Group (2000) 8. Remuneration Senior Analyst PT Astra International Tbk-Automotive Division (1997 - 2000) 9. Personal Administration Section Head PT Astra International Tbk- Automotive Division (1996 - 1997) 10. People Development & Manajement Officer PT Astra International Tbk- Automotive Division (1996) 11. Management Trainee PT Astra International Tbk- Automotive Division (1995 - 1996)
Rangkap Jabatan	**Adira Finance** Tidak merangkap jabatan di Adira Finance **Perusahaan Terbuka lain** Tidak merangkap jabatan di perusahaan terbuka lain **Institusi Lainnya** Tidak merangkap jabatan di institusi lainnya
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi 2025	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2025 disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.
Sertifikasi	Sertifikasi Ahli Pembiayaan (Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham pengendali
Domisili	Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham
Periode Jabatan	1 Oktober 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2028



Niko Kurniawan Bonggowarsito
Direktur

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia/Jenis Kelamin	54 tahun/Laki-laki
Riwayat Pendidikan	Sarjana Bisnis/Manajemen-Institut Bisnis Indonesia (1994)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 April 2018 dan efektif menjabat sejak tanggal 5 Juni 2018. Pengangkatan terakhir sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Maret 2024. Sehubungan dengan penggabungan usaha antara Adira Finance dan Mandala Finance beliau diangkat Kembali melalui keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 30 Juni 2025 dan efektif menjabat sejak 1 Oktober 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No. KEP-23/D.06/2025.
Pengalaman Kerja	1. Komisaris Utama PT Mandala Multifinance Tbk (2024 – 30 September 2025) 2. Direktur Sales & Distribution Perusahaan (2018 - saat ini) 3. Deputi Direktur – Chief of Sales & Distribution Perusahaan (2017 - 2018) 4. Deputi Direktur _ Head of Retail Car Financing Perusahaan (2010 - 2016) 5. Kepala Divisi – Marketing New & Used Car Perusahaan (2007 - 2010) 6. Kepala Wilayah Jawa Timur Perusahaan (2004 - 2005) 7. Kepala Divisi – Marketing MCY Suzuki, Kawasaki dan Motor Bekas Perusahaan (2003 - 2007) 8. Direktur Utama PT Mandiri Pakar Sakti (2002) 9. Sales Manager PT Sinar Galesong Pratama (1996 - 2002) 10. Area Supervisor Indonesia Bagian Timur PT Indomobil Suzuki International (1993 - 1996) 11. Product Officer PT Bank Umum Nasional (1993)
Rangkap Jabatan	**Adira Finance** Tidak merangkap jabatan di Adira Finance **Perusahaan Terbuka lain** Tidak merangkap jabatan di perusahaan terbuka lainnya **Institusi Lainnya** Tidak merangkap jabatan di institusi lainnya
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi 2025	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2025 disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.
Sertifikasi	1. Sertifikasi Ahli Pembiayaan (Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia) 2. US Certified Marketing Manager (CMM) (American Certification Institute)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham pengendali
Domisili	Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham
Periode Jabatan	1 Oktober 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2028



Harry Latif*)
Direktur

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia/Jenis Kelamin	53 tahun/Laki-laki
Riwayat Pendidikan	Sarjana Ekonomi - Universitas Atma Jaya (1995)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2020 dan efektif menjabat sejak tanggal 25 Agustus 2020. Pengangkatan terakhir sebagai Direksi Perusahaan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Maret 2024. Sehubungan dengan penggabungan usaha antara Adira Finance dan Mandala Finance beliau diangkat Kembali melalui keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 30 Juni 2025 dan efektif menjabat sejak 1 Oktober 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No. KEP-25/D.06/2025.
Pengalaman Kerja	1. Direktur Portfolio & Business Perusahaan (2020 - saat ini) 2. Deputi Direktur – Chief of Sales Portfolio Officer Perusahaan (2019 - 2020) 3. Deputi Direktur – Head of Retail Car Financing (2017 - 2019) 4. Deputi Direktur – 2W/4W Sales Financing (2015 - 2016) 5. Direktur Utama Dealer Mobil Honda, PT Istana Mitra Sendani (2012 - 2015) 6. Deputi Direktur PT Kirana Megatara Tbk (2011 - 2012) 7. Honda New MCY marketing Division Head Perusahaan (2010 - 2011) 8. Honda MCY Deputy Division Head Perusahaan (2008 - 2010) 9. Area Sales Manager Honda Perusahaan (2006 - 2008) 10. Sales & Marketing General Manager PT Viar Motor Indonesia (ATPM Viar) dan PT Kencana Laju Mandiri (retail dealer viar) (2005 - 2006) 11. Marketing Research Supervisor, Area Sales Supervisor dan Part Sales Manager PT Astra International Honda Sales Operation/PT Astra Honda Motor (1996 - 2004)
Rangkap Jabatan	**Adira Finance** Tidak merangkap jabatan di Adira Finance **Perusahaan Terbuka lain** Tidak merangkap jabatan di perusahaan terbuka lain **Institusi Lainnya** Tidak merangkap jabatan di institusi lainnya
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi 2025	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2025 disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.
Sertifikasi	Sertifikasi Ahli Pembiayaan (Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham pengendali
Domisili	Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham
Periode Jabatan	1 Oktober 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2028

*) Harry Latif mengajukan pengunduran diri pada tanggal 31 Oktober 2025



Denny Riza Farib
Direktur

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia/Jenis Kelamin	53 tahun/Laki-laki
Riwayat Pendidikan	Sarjana Matematika – Universitas Padjajaran (1996)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 4 April 2023 dan efektif menjabat sejak tanggal 10 Oktober 2023. Diangkat kembali sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Maret 2024. Sehubungan dengan penggabungan usaha antara Adira Finance dan Mandala Finance beliau diangkat Kembali melalui keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 30 Juni 2025 dan efektif menjabat sejak 1 Oktober 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No. KEP-24/D.06/2025.
Pengalaman Kerja	1. Direktur Collection & Legal Perusahaan (2023 - saat ini) 2. Deputi Direktur – Head of Credit, Collection & Legal Perusahaan (2022 - 2023) 3. Deputi Direktur – Head of Credit dan Collection Perusahaan (2017 - 2022) 4. Senior Vice President – Head of Credit Retail Perusahaan (2013 - 2017) 5. Credit 2W Division Head Perusahaan (2011 - 2013) 6. Credit Deputy Division Head Perusahaan (2009 - 2011) 7. Credit Operation MCY Department Head Perusahaan (2006 - 2009) 8. Fleet Commercial Finance Account Management Head PT Astra Sedaya Finance (2005 - 2006) 9. Fleet Account Quality Head PT Astra Sedaya Finance (2000 - 2005) 10. Account Acquisition Head Cabang Balikpapan PT Astra Sedaya Finance (1999 - 2000) 11. Account Acquisition Head Cabang Banjarmasin PT Astra Sedaya Finance (1998 - 1999) 12. PDCA Officer PT Astra Sedaya Finance (1997 - 1998) 13. Management Trainee PT Astra Sedaya Finance (1996 - 1997)
Rangkap Jabatan	**Adira Finance** Tidak merangkap jabatan di Adira Finance **Perusahaan Terbuka lain** Tidak merangkap jabatan di perusahaan terbuka lain **Institusi Lainnya** Tidak merangkap jabatan di institusi lainnya
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi 2025	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2025 disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.
Sertifikasi	Sertifikasi Ahli Pembiayaan (Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham pengendali
Domisili	Bekasi
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham
Periode Jabatan	1 Oktober 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2028



Sigit Hendra Gunawan
Direktur

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia/Jenis Kelamin	57 tahun/Laki-laki
Riwayat Pendidikan	Sarjana Teknik Industri - Universitas Trisakti (1993)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Pertama kalo diangkat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Maret 2024 dan efektif menjabat sejak tanggal 3 Juli 2024. Sehubungan dengan penggabungan usaha antara Adira Finance dan Mandala Finance beliau diangkat Kembali melalui keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 30 Juni 2025 dan efektif menjabat sejak 1 Oktober 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No. KEP 33/D.06/2025.
Pengalaman Kerja	1. Direktur Manajemen Risiko Perusahaan (2024 - saat ini) 2. Deputi Direktur-Chief of Risk Officer Perusahaan (2023 - 2024) 3. Direktur PT BFI Finance Tbk (2015 - 2023) 4. Deputy Director Head of Credit & Collection Perusahaan (2011 - 2015) 5. Credit Division Head Perusahaan (2006 - 2011) 6. Deputy Credit Division Head Perusahaan (2005 - 2006) 7. Collection Department Head & Credit Fleet Department Head Astra Credit Companies (2004 -2005) 8. Collection Department Head Astra Credit Companies (2002 - 2004) 9. Management Trainee sampai dengan Section Head Credit Analyst Commercial & HE Astra Credit Companies (1994 - 2002)
Rangkap Jabatan	**Adira Finance** Tidak merangkap jabatan di Adira Finance **Perusahaan Terbuka lain** Tidak merangkap jabatan di perusahaan terbuka lain **Institusi Lainnya** Tidak merangkap jabatan di institusi lainnya
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi 2025	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2025 disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.
Sertifikasi	Sertifikasi Ahli Pembiayaan (Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham pengendali
Domisili	Tangerang Selatan
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham
Periode Jabatan	1 Oktober 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2028



Sylvanus Gani Kukuh Mendrofa
Direktur

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia/Jenis Kelamin	49 tahun/Laki-laki
Riwayat Pendidikan	1. Master of Management - Australian National University (2015) 2. Sarjana Ekonomi Akuntansi - Universitas Indonesia (1998)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Maret 2024 dan efektif menjabat sejak tanggal 3 Juli 2024. Sehubungan dengan penggabungan usaha antara Adira Finance dan Mandala Finance beliau diangkat Kembali melalui keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 30 Juni 2025 dan efektif menjabat sejak 1 Oktober 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No. KEP-29/D.06/2025.
Pengalaman Kerja	1. Direktur Keuangan Perusahaan (2024 - saat ini) 2. Deputi Direktur - Chief Financial Officer Perusahaan (2022 - 2024) 3. Deputi Direktur - Head of Corporate Planning & Procurement Perusahaan (2017 - 2022) 4. Deputi Direktur - Head of Strategy Transformation Perusahaan (2017 - 2022) 5. Deputi Direktur - Head of Financial Planning & Project Perusahaan (2015 - 2017) 6. General Manager - Head of Financial Planning & Project Perusahaan (2013) 7. General Manager - Financial Planning & Project Division Head Perusahaan (2011 - 2013) 8. General Manager - Budget Division Head Perusahaan (2007 - 2011) 9. Vice President Network Finance PT Natrindo Telepon Selular (2005 - 2007) 10. Senior Vice President (General Manager) Keuangan PT First Media Tbk (2003 - 2005) 11. Manager Financial Planning & Analysis PT First Media Tbk (2001 - 2002) 12. Assistant Manager Financial Planning Analysis PT First Media Tbk (2000) 13. Associate Consultant PT Pricewaterhouse Financial Advisory Services (PwC FAS) (1998 - 2000)
Rangkap Jabatan	**Adira Finance** Tidak merangkap jabatan di Adira Finance **Perusahaan Terbuka lain** Tidak merangkap jabatan di perusahaan terbuka lain **Institusi Lainnya** Tidak merangkap jabatan di institusi lainnya
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi 2025	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2025 disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.
Sertifikasi	Sertifikasi Ahli Pembiayaan (Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia) Chartered Accountant (Ikatan Akuntan Indonesia)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham pengendali
Domisili	Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham
Periode Jabatan	1 Oktober 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2028



Ricky Gunawan
Direktur IT dan Digital

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia/Jenis Kelamin	52 tahun/Laki-laki
Riwayat Pendidikan	Sarjana Teknik Informatika dari Universitas Gunadarma (1996)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perusahaan melalui RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2025 dan mulai aktif menjabat sejak tanggal 30 Juni 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No. KEP-27/D.06/2025.
Pengalaman Kerja	1. Direktur Teknologi Informasi Perusahaan (1 Oktober 2025- saat ini) 2. Deputi Direktur – Chief of IT & Digital Officer Perusahaan (2024 - 2025) 3. Presiden Direktur PT Astra Walab Digital Arta (Maucash) (2023 - 2024) 4. Presiden Direktur PT Astra Digital Arta (AstraPay) (2022 - 2023) 5. Direktur Operasional PT Astra Digital Arta (AstraPay) (2019 - 2022) 6. IT Division Head PT Federal International Finance (FIFGROUP) (2015 - 2019) 7. IT Deputy Division Head PT Federal International Finance (FIFGROUP) (2012 - 2015) 8. IT Core Application Department Head PT Federal International Finance (FIFGROUP) (2007-2012) 9. IT Core Application Sub Department Head PT Federal International Finance (FIFGROUP) (2005-2007) 10. IT Officer PT Federal International Finance (FIFGROUP) (1997 - 2005) 11. Staff IT PT Multi Plaza Properties (Plaza Glodok) (1996 - 1997) 12. Part Timer PT Pansystems (1995 - 1996)
Rangkap Jabatan	**Adira Finance** Tidak merangkap jabatan di Adira Finance **Perusahaan Terbuka lain** Tidak merangkap jabatan di perusahaan terbuka lain **Institusi Lainnya** Tidak merangkap jabatan di institusi lainnya
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi 2025	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2025 disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.
Sertifikasi	Sertifikasi Ahli Pembiayaan (Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham pengendali
Domisili	Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham
Periode Jabatan	30 Juni 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2028

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH



Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA
Ketua Dewan Pengawas Syariah

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia/Jenis Kelamin	65 tahun/Laki-laki
Riwayat Pendidikan	1. Doktor bidang Teori Hukum Islam-UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (1994) 2. Master bidang Syariah-UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (1987) 3. Sarjana bidang Syariah-UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (1982)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Pertama kali diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perusahaan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 4 September 2012. Sehubungan dengan penggabungan usaha antara Adira Finance dan Mandala Finance beliau diangkat kembali melalui keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 30 Juni 2025 dan efektif menjabat sejak 1 Oktober 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No. KEP-157/PL.02/2025.
Pengalaman Kerja	1. Wakil Ketua Badan Pelaksana Harian (BPH) Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) (2015-2020) 2. Ketua Dewan Pengawas Syariah Perusahaan (2012-saat ini) 3. Ketua Dewan Pengawas Syariah BCA Syariah (2010-saat ini) 4. Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Sun Life Financial Indonesia (2010-saat ini) 5. Ketua Dewan Pengawas Syariah PT AIA Financial Syariah (2009-saat ini) 6. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008-saat ini) 7. Guru Besar Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (1999-saat ini) 8. Dosen Universitas Muhammadiyah Jakarta (1985-saat ini) 9. Dosen Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (1982-saat ini)
Rangkap Jabatan	**Adira Finance** Tidak merangkap jabatan di Adira Finance **Perusahaan Terbuka lain** Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008-saat ini) **Institusi Lainnya** 1. Ketua Dewan Pengawas Syariah BCA Syariah (2010-saat ini) 2. Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Sun Life Financial Indonesia (2010-saat ini) 3. Ketua Dewan Pengawas Syariah PT AIA Financial Syariah (2009-saat ini) 4. Guru Besar Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (1999-saat ini) 5. Dosen Universitas Muhammadiyah Jakarta (1985-saat ini) 6. Dosen Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (1982-saat ini)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi 2025	Pra Ijtima 'Sanawi Dewan Pengawas Syariah X Tahun 2025 - Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (7 Oktober 2025)
Sertifikasi	Izin sebagai Ahli Syariah Pasar Modal melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-10/PM.223/PJ-ASPM/2021
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham pengendali
Domisili	Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham
Periode Jabatan	1 Oktober 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2028



Prof. Dr. KH. Noor Achmad, MA
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia/Jenis Kelamin	68 tahun/Laki-laki
Riwayat Pendidikan	1. Guru Besar dalam Bidang Hukum Islam – Universitas Wahid Hasyim, Semarang 2. Doktor dalam Aqidah Filsafat – Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta (2006) 3. Magister Agama – Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta (1998) 4. Sarjana Syariah – Institut Agama Islam Negeri Walisongo, Semarang (1989)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Pertama kali diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 4 September 2012.. Sehubungan dengan penggabungan usaha antara Adira Finance dan Mandala Finance beliau diangkat Kembali melalui keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 30 Juni 2025 dan efektif menjabat sejak 1 Oktober 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No. KEP-150/PL.02/2025.
Pengalaman Kerja	1. Ketua Umum Yayasan Nadzir Bondo Masjid Agung Semarang (2015-saat ini) 2. Sekretaris Umum Dewan Pertimbangan Majelis Ulama Indonesia Pusat (2015-saat ini) 3. Anggota Badan Pengawas Pelaksana Harian (BPH) Bidang Pasar Modal Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) (2015-2020) 4. Ketua Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Jawa Tengah (2015-2023) 5. Ketua Umum Badan Pengelola Masjid Agung Jawa Tengah (2014-saat ini) 6. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Komisi X (2014-2019) 7. Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan (2012-saat ini) 8. Ketua Umum Yayasan Wahid Hasyim Semarang (2010-saat ini) 9. Pengajar Program Pascasarjana dan Doktoral Universitas Wahid Hasyim Semarang (2010-saat ini) 10. Ketua Badan Wakaf Indonesia Jawa Tengah (2010-saat ini) 11. Ketua Pembina Majelis Khidmah Asmaul Husna Pusat (2010-saat ini) 12. Ketua Umum Asosiasi Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama Indonesia (2010-2015) 13. Wakil Sekretaris Jenderal Majelis Ulama Indonesia Pusat (2010-2015) 14. Wakil Ketua Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia Jawa Tengah (2010-2015) 15. Ketua Asosiasi Rektor dan Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama se-Indonesia (2008-2013) 16. Ketua Umum Lembaga Pengembangan Perguruan Tinggi NUPBNU (2008-2015) 17. Wakil Ketua Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia Jawa Tengah (2005-2014) 18. Rektor Universitas Wahid Hasyim, Semarang (2000-2015) 19. Dosen Institut Agama Islam Negeri Walisongo, Semarang (1983-2001) 20. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Jawa Tengah (1997-1999, 1999-2004, dan 2004-2009)
Rangkap Jabatan	**Adira Finance** Tidak merangkap jabatan di Adira Finance **Perusahaan Terbuka lain** Tidak merangkap jabatan di perusahaan terbuka lain **Institusi Lainnya** 1. Ketua Umum Yayasan Nadzir Bondo Masjid Agung Semarang (2015 -saat ini) 2. Sekretaris Umum Dewan Pertimbangan Majelis Ulama Indonesia Pusat (2015-saat ini) 3. Ketua Umum Badan Pengelola Masjid Agung Jawa Tengah (2014-saat ini) 4. Ketua Umum Yayasan Wahid Hasyim Semarang (2010-saat ini) 5. Pengajar Program Pascasarjana dan Doktoral Universitas Wahid Hasyim Semarang (2010-saat ini) 6. Ketua Badan Wakaf Indonesia Jawa Tengah (2010-saat ini) 7. Ketua Pembina Majelis Khidmah Asmaul Husna Pusat (2010-saat ini)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi 2025	Pra Ijtima 'Sanawi Dewan Pengawas Syariah X Tahun 2025 - Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (7 Oktober 2025)
Sertifikasi	Izin sebagai Ahli Syariah Pasar Modal melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan KEP-02/PM.223/PJ-ASPM/2022.
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham pengendali
Domisili	Semarang
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham
Periode Jabatan	1 Oktober 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2028



Dr. Rini Fatma Kartika, M.H.
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia/Jenis Kelamin	54 tahun/Wanita
Riwayat Pendidikan	1. Doktor – Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta (2021) 2. Magister Hukum Islam – Universitas Muhammadiyah, Jakarta (2004) 3. Sarjana Syariah – Institut Agama Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta (1994)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Pertama kali diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2021. Sehubungan dengan penggabungan usaha antara Adira Finance dan Mandala Finance beliau diangkat Kembali melalui keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 30 Juni 2025 dan efektif menjabat sejak 1 Oktober 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No. KEP-146/PL.02/2025.
Pengalaman Kerja	1. Wakil Rektor 3 Universitas Muhammadiyah, Jakarta (2021-2025) 2. Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan (2021-saat ini) 3. Badan Pelaksana Harian Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) (2020-2025) 4. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah, Jakarta (2012-2020) 5. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Sun Life Financial Indonesia (2017-saat ini) 6. Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah, Jakarta (1995-saat ini)
Rangkap Jabatan	**Adira Finance** Tidak merangkap jabatan di Adira Finance **Perusahaan Terbuka lain** Tidak merangkap jabatan di perusahaan terbuka lain **Institusi Lainnya** 1. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Sun Life Financial Indonesia (2017-saat ini) 2. Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah, Jakarta (1995-saat ini)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi 2025	Pra Ijtima 'Sanawi Dewan Pengawas Syariah X Tahun 2025 - Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (7 Oktober 2025)
Sertifikasi	Sertifikasi dari BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi) Sebagai Pengawas Syariah
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham pengendali
Domisili	Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham
Periode Jabatan	1 Oktober 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2028

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DIREKSI

Untuk semakin meningkatkan kinerja Perusahaan, Adira Finance melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tanggal 25 Maret 2025, berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) memutuskan sebagai berikut:

1. Menerima pengunduran diri Eng Heng Nee Philip dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan, yang saat mulai berlakunya sejak ditutupnya Rapat, dengan mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan.
2. Menyetujui purna tugas Hafid Hadeli sebagai Komisaris Perseroan, yang saat mulai berlakunya sejak ditutupnya Rapat, dengan mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan.
3. Menyetujui pengangkatan Honggo Widjojo Kangmasto selaku Komisaris Perseroan yang baru, yang berlaku efektif sejak tanggal lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan terhadap pengangkatannya selaku Komisaris Perseroan, untuk sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat saat ini.
4. Menyetujui pengangkatan Ricky Gunawan selaku Direktur Perseroan yang baru, yang berlaku efektif sejak tanggal lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan terhadap pengangkatannya selaku Direktur Perseroan, untuk sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan yang sedang menjabat saat ini.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Daisuke Ejima	:	Komisaris Utama
Krisna Wijaya	:	Komisaris Independen
Manggi Taruna Habir	:	Komisaris Independen
Congsin Congcar	:	Komisaris
Honggo Widjojo Kangmasto	:	Komisaris

DIREKSI

I Dewa Made Susila	:	Direktur Utama
Swandajani Gunadi	:	Direktur
Niko Kurniawan Bonggowarsito	:	Direktur
Harry Latif	:	Direktur
Denny Riza Farib	:	Direktur
Sigit Hendra Gunawan	:	Direktur
Sylvanus Gani Kukuh Mendrofa	:	Direktur
Takanori Mizuno	:	Direktur
Ricky Gunawan	:	Direktur

Selanjutnya, sehubungan dengan penggabungan usaha Mandala Finance dengan Perusahaan, sesuai dengan hasil RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025 dan keputusan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana tertuang dalam akta nomor 65 tanggal 30 September 2025 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 ini adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Daisuke Ejima	:	Komisaris Utama
Krisna Wijaya	:	Komisaris Independen
Manggi Taruna Habir	:	Komisaris Independen
Congsin Congcar	:	Komisaris
Honggo Widjojo Kangmasto	:	Komisaris

DIREKSI

I Dewa Made Susila	:	Direktur Utama
Swandajani Gunadi	:	Direktur
Niko Kurniawan Bonggowarsito	:	Direktur
Harry Latif	:	Direktur
Denny Riza Farib	:	Direktur
Sigit Hendra Gunawan	:	Direktur
Sylvanus Gani Kukuh Mendrofa	:	Direktur
Ricky Gunawan	:	Direktur

PROFIL PEJABAT SENIOR



Takanori Mizuno
Deputi Direktur – Head Of Business Alliance Strategy Officer
Warga Negara Jepang, 49 tahun

Menjabat sebagai Deputi Direktur – Head of Business Alliance Strategy Officer di Perusahaan sejak tahun 2025. Pernah berkarir di Perusahaan (sebelum penggabungan usaha dengan PT Mandala Multifinance Tbk) sebagai Direktur Aliansi Strategy dan sebagai Managing Director di MUFG Bank Ltd. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Kyoto University pada tahun 2000.



Andy Sutanto
Deputi Direktur – Head Of Retail MCY Business & Head of Non-Auto Business
Warga Negara Indonesia, 56 tahun

Menjabat sebagai Deputi Direktur – Head of MCY Business di Perusahaan sejak tahun 2011 dan Deputi Direktur – Head Of Non-Auto Business sejak tahun 2024. Sebelum memulai karir di Perusahaan, beliau bekarir sebagai Account Officer di PT Bank Bali Tbk. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya pada tahun 1995.



Manuel D. Irwanputera
Deputi Direktur – Head of Digital Business
Warga Negara Indonesia, 50 tahun

Menjabat sebagai Deputi Direktur – Head of Digital Business di Perusahaan sejak tahun 2018. Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Chief Executive Officer di PT KerjaKu Inti Sejahtera dan sebagai Chief Operating Officer di PT Kreatif Media Karya. Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Atma Jaya pada tahun 1997.



Pramono Pranoto
Deputi Direktur – Head of Risk Management
Warga Negara Indonesia, 47 tahun

Menjabat sebagai Deputi Direktur – Head of Risk Management di Perusahaan sejak tahun 2023. Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai senior consultant di SPSS Indonesia dan Acorn Marketing Consultant. Meraih gelar Master of Industrial Management & Master of Advanced Statistics dari Katholieke Universiteit Leuven, Belgia pada tahun 2003.



Danny Hendarko
Deputi Direktur – Chief of Harmony Integration Officer
Warga Negara Indonesia, 55 tahun

Menjabat sebagai Deputi Direktur – Chief of Harmony Inegration Officer di Perusahaan sejak tahun 2025. Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Direktur di PT Mandala Multifinance. Meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Surabaya.

Frederick Nathanel

Operation Harmony Integration Executive Officer dan IT Harmony Integration Executive Officer
Warga Negara Indonesia, 36 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Direktur di PT Madala Multifinance Tbk. Meraih gelar Bachelor of Business dan Finance dan Master of Applied Finance dari Monash University.

Billy Parlagutan

Head of New Car 3 Business
Warga Negara Indonesia, 50 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Area Manager di PT Sanggar Mas Jaya. Meraih gelar Sarjana Manajemen dari Universitas YKPN.

A Melati Cahaya Cinta

Head of Business Alliance Strategy
Warga Negara Indonesia, 43 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Director, Head of Corporate and Investment Banking Department di MUFG Bank Ltd, Jakarta Branch. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya.

Chandra Hermanto

Head of Honda NMCY Business
Warga Negara Indonesia, 52 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Manager di Pratama Finance. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Persada Indonesia YAI.

Reza Hasyim Tamin

Head of National Fleet Business
Warga Negara Indonesia, 49 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Direktur Pemasaran di PT Bestindo Cakra Utama. Meraih gelar Sarjana Sastra dari Universitas Dharma Persada.

Yustina Ernawati

Head of Used MCY Business
Warga Negara Indonesia, 53 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Kepala Cabang di WOM Finance. Gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya, Yogyakarta.

Dwi Prasetiyo

Head of New Car 1 Business
Warga Negara Indonesia, 50 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Sales Head di Astra Credit Companies. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas STIE YKPN.

Agus Hamid Arief

Head of New Car 2 Business
Warga Negara Indonesia, 54 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Finance Officer di PT Citra Jenesia Persada. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIE YPKP.

Ronald Donna

Head of Used Car Business
Warga Negara Indonesia, 44 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Kepala Cabang di Astra Credit Companies. Meraih gelar Sarjana Komputer dari Universitas Dian Nuswantoro.

Dani Renhard Hutabarat

Head of Business Retention
Warga Negara Indonesia, 47 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Head of Retention Strategy and Channel di PT BFI Finance Indonesia. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Semarang dan Sarjana Komunikasi dari Universitas Mercubuana.

Trianto Subekti

Head of Yamaha NMCY Business
Warga Negara Indonesia, 56 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Assistant Manager di PT Hobart Adi Hutama. Meraih gelar Sarjana Teknik Perkapalan dari Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya

Surya Almada Syahlani

Head of SSD Management
Warga Negara Indonesia, 47 tahun

Memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di industri pembiayaan dan sebelum menjabat sebagai Head of SSD Management, memiliki rekam jejak sebagai Kepala Wilayah Bali dan Nusa Tenggara serta wilayah Jawa Tengah. Meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya.

Herru Damarjati

Head of MCY Business Strategy & Portfolio Management
Warga Negara Indonesia, 48 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Kepala UPT-E (Unit Pelayanan Terpadu - Teknologi Informasi) di PT Astra International Tbk. Meraih gelar Sarjana Komunikasi dari Universitas Pembangunan National «Veteran» dan Magister Teknologi Informasi dari Universitas Indonesia.

Kristian Nugraha Yosef

Head of Fincassurance & Branch MKT Support
Warga Negara Indonesia, 40 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Area Representative di PT Toyota Astra Motor. Meraih gelar Sarjana dari Universitas Bina Nusantara.

Danny William

Head of Business System Solution
Warga Negara Indonesia, 53 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Internal Audit, IT Security Management System di PT Astra Honda Motor Tbk. Meraih gelar Sarjana Tekniki dari Universitas Trisakti.

Indra Meyman Harefa

Head of Business Channeling
Warga Negara Indonesia, 54 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Production & Purchasing Officer di PT Millenium Tiga Gemilang-Red Promo. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Swadaya.

Valen Riediv Kiernadi

Head of Non Auto Product & Program Dev
Warga Negara Indonesia, 44 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai General Manager Corporate Culture and Change Management di PT Paramount Enterprise International. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari STIE IBII.

Nanang Kurniawan

Head of Regional SSD
Warga Negara Indonesia, 51 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Representative Head di PT Federal International Finance. Meraih gelar Sarjana Teknik Universitas Merdeka Malang

Krisdianto

Head SSD Collaboration and Project
Warga Negara Indonesia, 53 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Salesman di PT Bumi Kalpataru. Meraih gelar Diploma 3 dari STIE Perbanas.

Agus Hartanto

Head of Regional SSD
Warga Negara Indonesia, 53 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Branch Manager di PT Federal International Finance. Meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Gadjah Mada

Yusron

Head of Syariah
Warga Negara Indonesia, 49 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Finance Manager di PT Larasindo Jaya Agrotama. Meraih gelar Master of Business Administration dari Universitas Gadjah Mada.

Iwan Chandra

Head of Regional SSD
Warga Negara Indonesia, 52 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Branch Manager di ITC Finance. Meraih gelar Sarjana Teknik dari ISTP Medan.

Andree Wibowo

Head of SSD Operation Support & Mgt Office
Warga Negara Indonesia, 52 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Finance Controller di PT Ungaran Sari Garmen. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Satya Wacana

Inge Sugianti

Head of SSD Business Requirement and Development
Warga Negara Indonesia, 51 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai sebagai Manager Operation di Astra Credit Companies. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Kristen Satya Wacana.

Handi

Head of Regional SSD
Warga Negara Indonesia, 53 tahun

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Tridharma Bandung.

Basuki Tri Rahardjo

Head of Regional SSD
Warga Negara Indonesia, 51 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau tidak pernah berkarier di Perusahaan manapun. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Merdeka Malang.

Irfan Budianto

Head of Regional SSD
Warga Negara Indonesia, 53 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Risk Management Department Head di PT Astra Sedaya Finance. Meraih gelar Sarjana Peternakan dari Universitas Brawijaya.

Yoppy Edyson Tulalo

Head Of Regional SSD
Warga Negara Indonesia, 49 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Branch Head di Perusahaan PT Busan Auto Finance. Meraih gelar Sarjana Ilmu Kelautan dari Universitas Sam Ratulangi

I Gusti Ngurah Agung Budiyana

Head of Regional SSD
Warga Negara Indonesia, 47 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau tidak pernah berkarier di Perusahaan manapun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Warmadewa.

Rohmad Amirul Mukminin

Head of Accounting & Tax dan Head of Corporate Finance
Warga Negara Indonesia, 46 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Vice President-Finance di PT Triputra Agro Persada. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga.

Adhika Baluh Sempana

Head of Regional SSD
Warga Negara Indonesia, 47 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Branch Manager Pinjaman HSBC di Hongkong and Shanghai Bank Corporation. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen Keuangan dari Universitas Trisakti

Rudy Sumaryadi

Head of Regional SSD
Warga Negara Indonesia, 54 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Surveyor di PT Putra Surya Multidana (PSM Grup PSP). Meraih gelar Sarjana dari Universitas Borobudur.

Suwanto

Head of Regional SSD
Warga Negara Indonesia, 54 tahun

Memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di industri pembiayaan dengan tanggung jawab memimpin seluruh aktivitas sales, service & distribution di Kantor Wilayah. Meraih gelar Sarjana Muda dari Akademi Akuntansi dan Keuangan Wika Jasa Semarang.

Andi Tirta Kurniawan

Head of Risk Analytics & MIS
Warga Negara Indonesia, 47 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Executive Vice President - Group Head of Operations di PT Busan Auto Finance. Meraih gelar Master of Bussiness Administration dari Nexford University

Weldia Putra Caniago

Head of Regional SSD
Warga Negara Indonesia, 49 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan beliau tidak pernah berkarier di Perusahaan manapun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi.

Arief Budi Winarto

Head of Information Risk Management
Warga Negara Indonesia, 40 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Cyber Security Division Head di PT Bank of India Indonesia. Meraih gelar Magister Teknologi Informasi dari Universitas Indonesia.

Didik Sukarmadi

Head of Procurement
Warga Negara Indonesia, 49 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Head of Service and Infrastructure Management di PT Netciti Persada. Meraih gelar Sarjana Teknik dari STT Telkom.

Stephanus Taufan Wibowo

Head of Credit Policy Development & Business Incubation
Warga Negara Indonesia, 50 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Credit Operation Head di PT BFI Finance Indonesia Tbk. Meraih gelar Master of Management dari Universitas Gadjah Mada

Maria Sari Dewi Kusuma

Head of Finance & Cash Management dan Head of Funding & Capital Market
Warga Negara Indonesia, 55 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Account Officer di Bank Hastin Internasional. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Widya Mandala.

Veronika Dyah Puspitaningrum

Head of Compliance & AML Unit dan Head of Corsec & Investor Relations
Warga Negara Indonesia, 45 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Head of Risk and Fraud Management di PT Fintek Karya Nusantara. Meraih gelar Sarjana Ilmu Politik dari Universitas Padjadjaran dan Magister Hukum dari Universitas Pelita Harapan.

Achmad Komara

Head of Operational Risk Management
Warga Negara Indonesia, 54 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Account Manager di KAP Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers). Meraih gelar Magister Manajemen dari Institut Pertanian Bogor.

Heru Susanto

Head of Regional Credit
Warga Negara Indonesia, 45 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau tidak pernah berkarir di Perusahaan manapun. Meraih gelar Diploma 3 dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Ingrid Sri Komala Dewi

Head of Quality Assurance
Warga Negara Indonesia, 54 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Senior Auditor di Ernst & Young dan Audit Supervisor di Deloitte Touche Tohmatsu. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara.

Kuswondo

Head of Regional Credit
Warga Negara Indonesia, 47 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Head of Representative Office PT Federal International Finance. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Islam Sumatera Utara.

Wahyu Basuki

Head of Credit Fleet & SME
Warga Negara Indonesia, 45 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Credit Analyst Manager Fleet & Non-Automotive di PT Clipan Finance Indonesia. Meraih gelar Sarjana Teknik Geologi dari Universitas Gadjah Mada.

Faizal

Head of Regional Credit
Warga Negara Indonesia, 49 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Staff Tenaga Kontrak di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Bandar Lampung. Meraih gelar Sarjana ilmu Sosial dari Universitas Lampung.

Ivan Adlin

Head of Regional Credit
Warga Negara Indonesia, 38 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau belum pernah bekerja di Perusahaan lain. Meraih gelar Sarjana Ilmu Politik dari Universitas Sriwijaya

Havid Ardiansyah

Head of Regional Credit
Warga Negara Indonesia, 44 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier di CIMB Niaga Finance. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti

Henry Winiarto

Head of Regional Credit
Warga Negara Indonesia, 54 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau tidak pernah berkarir di Perusahaan manapun. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Uniersitas Negeri Sebelas Maret

Anggoro Listiawan

Head of Regional Credit
Warga Negara Indonesia, 52 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Pengawas Proyek di PT Waskita Karya. Meraih gelar Sarjana dari Akademi Teknik YKPN.

Andhika Suwardi

Head of Regional Credit
Warga Negara Indonesia, 40 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai sebagai IT di Dinas Pendidikan Propinsi Sumatera Utara. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dedy Hendryawan Pribadi

Head of Regional Credit
Warga Negara Indonesia, 45 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai staff teknisi di CV Hartono Computer, Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Muhammadiyah Malang

Heru Sulistyo

Head of Regional Credit
Warga Negara Indonesia, 50 tahun

Meraih gelar D3 Keuangan Perbankan dari Akademi Keuangan & Perbankan Indonesia Bandung

Ahmad Rifo

Head of Tele Collection
Warga Negara Indonesia, 41 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai MIS Analytic Manager di PT Mandala Multfinance. Meraih gelar Sarjana Teknik Informatika dari Uniersitas Trisakti

Okto Perdana Mahfudz

Head of Regional Credit
Warga Negara Indonesia, 48 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah di PT Adira Quantum Multfinance. Meraih gelar Sarjana dari Universitas Airlangga

Komang Ngurah Kusuma Wijaya

Head of Regional Credit
Warga Negara Indonesia, 48 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Team credit dengan Jabatan terakhir Supervisor Credit di PT Courts Indonesia, Tbk. Meraih gelar Sarjana Pertanian dari Institut Pertanian Bogor.

Muh Rahmat Jufriadi

Head of Regional Credit
Warga Negara Indonesia, 52 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Promotion Head di PT Penerbit Erlangga. Meraih gelar Sarjana dari Universitas Hasanuddin.

Irwan Sany

Head of Regional Collection
Warga Negara Indonesia, 46 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Marketing Manager PT Nyonya Meneer. Meraih gelar Diploma 3 dari Universitas Budi Luhur.

Henrick Kusno Sujarwadi

Head of Coll Str, Analytics & Monitoring
Warga Negara Indonesia, 46 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Fleet Credit Administration Head di PT Astra Sedaya Finance. Meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Gadjah Mada

Denny Supratman

Head of Regional Collection
Warga Negara Indonesia, 48 tahun

Meraih gelar Sarjana Ilmu Politik Dari Universitas Swasta STISIP Syamsul Ulum.

Balebang Danardana Ichwan

Head of Asset Recovery Operation
Warga Negara Indonesia, 49 tahun

Meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Telkom dan Magister Administrasi Bisnis dari Institut Teknologi Bandung.

Djoko Witono

Head of Regional Collection
Warga Negara Indonesia, 54 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Korwil di Mashill Finance. Meraih gelar Diploma dari Akademi Keuangan dan Perbankan Indonesia.

Ingrid Setiadharma

Head of Legal
Warga Negara Indonesia, 58 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Senior Manager Legal/Compliance di PT U Finance Indonesia dan Senior Assistant Manager Legal/ Compliance di The Bank of Tokyo-Mitsubishi-UFJ, Ltd. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Tarumanagara. Selain itu, beliau menempuh Pendidikan Profesi Advokat dari Perhimpunan Advokat Indonesia.

Ristua Maria Butar Butar

Head of Regional Collection
Warga Negara Indonesia, 49 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai staf Administrasi di PT Riza Mitra Group. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sumatera Utara.

Alamsyah Kurniadhien

Head Regional Collection
Warga Negara Indonesia, 49 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau tidak pernah bekerja di Perusahaan lain. Meraih gelar Sarjana dari STIE Tri Dharma Widya Jakarta

Anak Agung Gede Sasmatra Putra

Head of Regional Collection
Warga Negara Indonesia, 50 tahun

Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Udayana.

Tugino Candra Kartiko

Head of Regional Collection
Warga Negara Indonesia, 54 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Sales Officer PT KIA Motor Indonesia. Meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Muhammadiyah, Malang

Ahmad Rusydi

Head of Regional Collection
Warga Negara Indonesia

Eko Chandra

Head of Regional Collection
Warga Negara Indonesia, 48 tahun

Meraih gelar Sarjana dari Universitas Jenderal Achmad Yani.

Asril Naldi Lazuardi

Head of Regional Collection
Warga Negara Indonesia

Tengku Zainal Arifin

Head of Regional Collection
Warga Negara Indonesia, 50 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Manager di CV Tira Chitrasih. Meraih gelar Sarjana Dari Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Binordi Harkel Purba SP

Head of Regional Collection
Warga Negara Indonesia, 50 tahun

Meraih gelar Sarjana dari Universitas Sumatera Utara

Henry Willem Panjaitan

Head of Regional Collection
Warga Negara Indonesia, 49 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Marketing Supervisor di PT Gemilang Selaras Mandiri Tbk. Meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Tarumanagara.

Wendi Winduwasono

Head of Digital Sales & Marketplace
Warga Negara Indonesia, 54 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Business System Manager di Wyeth Nutrition Indonesia. Meraih gelar Master of Business Administration dari Institut Teknologi Bandung.

Sofyan Arifin

Head of Regional Collection
Warga Negara Indonesia, 51 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Kepala Seksi Keuangan di perusahaan PT Behaestex. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Dari Universitas Airlangga.

Ricky Mas Basuardi

Head of IT Operation dan Head of IT Data
Warga Negara Indonesia, 51 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Software Developer di PT Collega Inti Pratama. Meraih gelar Sarjana Teknik Komputer dari STIK Jakarta.

Wawan Yulianto

Head of AR Management Dev Analytics & Incubation
Warga Negara Indonesia, 47 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Division Head Risk, Credit, Operation, Marketing Regional di PT Mandiri Tunas Finance. Meraih gelar Sarjana dari Universitas AKI.

Teguh Supriyatna Putera

Head of IT Planning & Govenance
Warga Negara Indonesia, 49 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Direktur di PT NuVision Consulting. Meraih gelar Master in Business Administration dari Vlerick Business School

Henri Halim

Head of Strategic Transformation
Warga Negara Indonesia, 37 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Director of business di FLIP Group. Meraih gelar Sarjana Teknologi Informasi dari RMIT University Melbourne

Gita Amanda

Head Of Digital Lending
Warga Negara Indonesia, 43 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Assistant Promotion Manager di PT Swadaya Panduartha. Meraih gelar Bachelor of Arts dari Curtin University, Perth

Edwin Kartawinata

Head of Digital Acquistion & Ecosystem
Warga Negara Indonesia, 42 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Vice President Marketing di Kapanlagi Youniverse. Meraih gelar Sarjana Teknik Komputer dari Universitas Bina Nusantara

Dolly Arora

Head of Corporate University
Warga Negara Indonesia, 46 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai eLearning Production Manager di PT Mitra Integrasi Komputindo. Meraih gelar Sarjana Sastra Inggris dari Universitas Indonesia dan Magister Management dari Universitas Trisakti

Adhitya Hartowo

Head of IT Infrastructure
Warga Negara Indonesia, 47 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Program Director di Numisec. Meraih gelar Sarjana Business Management dari London School of Public Relations

Hanafi Suprapto

Head of Corporate Real Estate Management
Warga Negara Indonesia, 55 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Structure Engineer di PT Rematha Dacrea Optima. Meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Atma Jaya.

Iyan Waer

Head of IT Architecture dan Head of IT Development
Warga Negara Indonesia, 46 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Chief Operating Officer dan Co-Founder Swipecrypto Pte. Ltd. Meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Atma Jaya.

Gandhy Inderayana

Head of Brand & Corporate Communications
Warga Negara Indonesia, 46 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Brand Management Head dan Digital & Online Marketing Head di PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Meraih gelar Sarjana Komputer dari Universitas Bina Nusantara

Budi Pranoto

Head of IT Business Partner
Warga Negara Indonesia, 46 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai IT General Manager di Suzuki Finance Indonesia. Meraih gelar Sarjana Komputer dari Universitas Bina Nusantara

Rachmat Adijayadi

Head of IT Security
Warga Negara Indonesia, 41 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Head of Information Security & GRC di PT Bank Aladin Syariah Tbk. Meraih gelar Sarjana Teknik Komputer dari Universitas Gunadarma.

Tri Evita Aryani

Head of Human Capital & General Affairs
Warga Negara Indonesia, 57 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Vice President of Human Capital Division di Grup Gunung Steel. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia.

Lindawati Soetopo

Finance Harmony Integration Executive Officer
Warga Negara Indonesia, 55 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Deputi Direktur Keuangan di PT Mandala Multifinance Tbk. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya.

Tania Endah Budhi

Head of Marketing Strategy & Customer Experience
Warga Negara Indonesia, 45 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Head of Ground Operations and Customer Management di PT Indonesia AirAsia. Meraih gelar Master of Business Administration with Marketing Specialization dari Nanyang Technological University

Sandy Susanto

Business Harmony Integration Executive Officer dan Marketing Harmony Integration Executive Officer
Warga Negara Indonesia, 38 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Marketing & Sales Director di PT Mandala Multifinance Tbk. Meraih gelar Sarjana Teknik dan Sarjana Komputer.

Andreas Burhan Tasmaan

Head of Business Analytics
Warga Negara Indonesia, 46 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai VP Digital Banking Analytics & Campaign Management di PT Bank DBS Indonesia. Meraih gelar Sarjana dari Universitas Parahyangan.

Suang Siang Susanto

Risk Harmony Integration Executive Officer dan HC Harmony Integration Executive Officer
Warga Negara Indonesia, 60 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Deputi Direktur Transformasi di PT Mandala Multifinance. Meraih gelar Sarjana Akuntansi Universitas Tarumanegara

Haryadwi Saputra Kartawidjaja

Head of Internal Audit
Warga Negara Indonesia, 46 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Vice President di Citibank NA. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dan Finance dari Wright State University.

Daniel Deky Bakker

Regional Harmony Integration Executive Officer dan Collection Harmony Integration Executive Officer
Warga Negara Indonesia, 50 tahun

Sebelum bergabung dalam Perusahaan, beliau pernah berkarier sebagai Business Deputy Director di PT Mandala Multifinance Tbk. Meraih gelar Sarjana Manajemen dari Universitas Hasanuddin.

JUMLAH DAN DATA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN [SEOJK C.3] [GRI 2-7]

Jumlah Karyawan berdasarkan Direktorat

Direktorat	2021	2022	2023	2024	2025
Direktorat Kepatuhan	5	5	8	9	10
Direktorat Keuangan	102	97	104	102	98
Direktorat HC Management & CREM	279	306	333	325	319
Direktorat Teknologi Informasi & Digital Center of Excellence	345	364	410	428	403
Direktorat Operation	739	697	0	0	0
Direktorat Sales & Distribution	6.931	6.985	7.741	7.912	7.199
Direktorat Collection & Legal	0	8.454	7.667	7.278	6.706
Direktorat Portfolio Sales	196	214	199	215	240
Direktorat Marketing	61	62	69	79	75
Direktorat Strategi Aliansi Bisnis & Transformasi	9	12	61	66	43
Direktorat Risiko	8.364	44	594	621	633
Langsung di Bawah Direktur Utama	62	61	57	63	90
Direktorat Harmony Integration	0	0	0	0	5.000
Jumlah	**17.093**	**17.301**	**17.243**	**17.098**	**20.816**

Jumlah Karyawan berdasarkan Level Organisasi/Jabatan

Level Organisasi/Jabatan	2021	2022	2023	2024	2025
Direksi	7	5	6	8	8
Wakil Direktur	7	7	9	6	4
Kepala Divisi	70	69	73	74	85
Manajer	719	734	785	847	966
Supervisor	3.884	3.912	4.025	4.203	4.730
Staf	12.406	12.574	12.345	11.960	15.023
Jumlah	**17.093**	**17.301**	**17.243**	**17.098**	**20.816**

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2021	2022	2023	2024	2025
Pascasarjana	87	90	104	111	147
Sarjana	11.571	11.770	11.926	12.008	14.051
Sarjana Muda/D1-D4	3.266	3.212	3.125	3.063	3.268
SLTA	2.166	2.226	2.085	1.913	3.338
SMP	3	3	3	3	11
SD	0	0	0	0	1
Jumlah	**17.093**	**17.301**	**17.243**	**17.098**	**20.816**

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian	2021	2022	2023	2024	2025
Tidak Tetap	3.110	3.389	2.524	2.129	5.478
Tetap	13.983	13.912	14.719	14.969	15.338
Jumlah	**17.093**	**17.301**	**17.243**	**17.098**	**20.816**

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia

Usia	2021	2022	2023	2024	2025
<26 tahun	824	790	881	782	1.028
26<-<36 tahun	9.685	9.426	8.883	8.391	9.999
36<-<46 tahun	5.890	6.172	6.370	6.569	7.896
46<-<51 tahun	586	765	905	1.095	1.515
51<-<55 tahun	101	142	200	255	362
>55 tahun	7	6	4	6	16
Jumlah	**17.093**	**17.301**	**17.243**	**17.098**	**20.816**

Jumlah Karyawan berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	2021	2022	2023	2024	2025
<1 tahun	2.345	1.728	1.512	1.446	5.811
1<-<5 tahun	5.759	5.820	5.780	5.046	4.797
5<-<10 tahun	3.510	3.257	3.337	3.915	3.714
10<-<15 tahun	3.579	4.333	4.067	3.900	3.484
15<-<20 tahun	1.711	1.884	2.111	1.957	1.742
20<-<25 tahun	174	250	356	764	1.200
25 tahun	15	29	80	70	68
Jumlah	**17.093**	**17.301**	**17.243**	**17.098**	**20.816**

Jumlah Karyawan berdasarkan Gender

Direktorat	2021	2022	2023	2024	2025
Laki-laki	14.143	14.205	13.963	13.694	16.384
Perempuan	2.950	3.096	3.280	3.404	4.432
Jumlah	**17.093**	**17.301**	**17.243**	**17.098**	**20.816**

Data Pengembangan Kompetensi Karyawan 2025 [SEOJK F.22][GRI 404-2]

Jenis Pelatihan	Tujuan Pelatihan	Jumlah Peserta dan Level Jabatan		
		Senior Manajemen	Middle Manajemen	Junior dan Non Manajemen
Kualifikasi dan Leadership	Mempersiapkan kompetensi pemegang jabatan sesuai level kepangkatan tertentu	156	1.776	3.256
Mandatory	Memberikan wawasan dan pengetahuan yang wajib dipahami oleh karyawan berdasarkan regulasi, serta memastikan keberlangsungan usaha melalui tata cara kelola perusahaan yang baik dan mitigasi risiko	135	1.876	59.604
Fungsional	Meningkatkan kompetensi karyawan sesuai fungsi jabatan	198	9.407	50.267
Transformasi	Mempersiapkan kompetensi karyawan dalam menjalankan program transformasi perusahaan	-	627	6.715
Tambahan	Optimalisasi potensi karyawan sehingga menjadi pribadi dan karyawan yang lebih efektif	140	2.983	17.789

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan [SEOJK F.22][GRI 404-2]

Pelatihan Karyawan	2021	2022	2023	2024	2025
Jumlah Peserta Pelatihan	202.686	172.951	175.264	153.949	147.183
Biaya Pelatihan dan Pengembangan (Rp miliar)	11,1	64,7	80,2	69,37	67,85

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

PT Bank Danamon Indonesia Tbk menjadi pemegang saham pengendali di Adira Finance sejak Januari 2004. Adapun informasi mengenai para pemegang saham Adira Finance hingga 31 Desember 2025, sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Kepemilikan Saham	Nilai Nominal (Rp100,-/ Saham) (Rp)	Persentase Saham (%)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	920.700.000	92.070.000.000	74,50%
MUFG Bank Ltd	233.863.559	23.386.355.900	18,92%
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Saham Treasuri)	9.816.154	981.615.400	0,79%
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	4.204.800	420.480.000	0,34%
Publik	67.218.596	6.721.859.600	5,45%
Jumlah	**1.235.803.109**	**123.580.310.900**	**100,00%**

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar

No	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
1	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	920.700.000	74,50
2	MUFG Bank, Ltd.,	233.863.559	18,93
3	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Saham Treasuri)	9.816.154	0,79
4	Investor Korporasi 1	4.703.200	0,38
5	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	4.204.800	0,34
6	Investor Korporasi 2	3.909.600	0,32
7	Investor Korporasi 3	3.621.300	0,29
8	Investor Individu 1	3.118.700	0,25
9	Investor Individu 2	1.932.700	0,16
10	Investor Individu 3	1.492.000	0,12
11	Investor Individu 4	1.401.200	0,11
12	Investor Korporasi 4	1.195.900	0,10
13	Investor Individu 5	1.080.000	0,09
14	Investor Individu 6	1.080.000	0,09
15	Investor Individu 7	945.700	0,08
16	Investor Korporasi 5	878.800	0,07
17	Investor Individu 8	852.000	0,07
18	Investor Individu 9	850.500	0,07
19	Investor Individu 10	820.000	0,07
20	Investor Individu 11	818.000	0,07

Komposisi Pemegang Saham Dengan Kepemilikan >5%

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	920.700.000	92.070.000.000	74,50
MUFG Bank, Ltd.,	233.863.559	23.386.355.900	18,92
Jumlah	**1.154.563.559**	**115.456.355.900**	**93,42**

Komposisi Pemegang Saham Dengan Kepemilikan <5%

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025			
Masyarakat	67.218.596	6.721.859.600	5,45
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Saham Treasuri)	9.816.154	981.615.400	0,79
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	4.204.800	420.480.000	0,34
Jumlah	**81.239.550**	**8.123.955.000**	**6,58**

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Klasifikasi Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
Saham Lokal			
Institusi	41	944.768.733	76,45
Individu	7.793	43.278.349	3,50
Saham Asing			
Institusi	41	247.007.809	19,99
Individu	15	748.218	0,06
Jumlah	**7.890**	**1.235.803.109**	**100,00**

Kepemilikan Saham (Langsung Dan Tidak Langsung) Dewan Komisaris Dan Direksi

Nama	Jabatan	Saham di Adira Finance	Saham Lembaga Keuangan Lain	Saham Lembaga Non Keuangan
1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025				
Dewan Komisaris				
Daisuke Ejima	Komisaris Utama	-	-	-
Krisna Wijaya	Komisaris Independen	-	-	-
Manggi Taruna Habir	Komisaris Independen	-	-	-
Congsin Congcar	Komisaris	-	-	-
Honggo Widjojo Kangmasto	Komisaris	-	-	-
Direksi				
I Dewa Made Susila	Direktur Utama	-	15% dari nilai nominal saham PT Home Credit Indonesia	-
Swandajani Gunadi	Direktur	-	-	-
Niko Kurniawan Bonggowarsito	Direktur	-	-	-
Harry Latif	Direktur	-	-	-
Denny Riza Farib	Direktur	-	-	-
Sylvanus Gani Kukuh Mendrofa	Direktur	-	-	-
Sigit Hendra Gunawan	Direktur	-	-	-
Ricky Gunawan	Direktur	-	-	-

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Seluruh Pemegang Saham PT Adira Dinamika Multi Finance No.13 tanggal 26 Januari 2004, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui dan dilaporkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, para pemegang saham Perusahaan pada tanggal 26 Januari 2004 antara lain telah menyetujui: (i) peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp100 miliar menjadi sebesar Rp400 miliar dan (ii) pengubahan nilai nominal saham Perusahaan dari sebesar Rp1.000 setiap saham menjadi sebesar Rp100 setiap saham. Berdasarkan Akta No.13/2004, para pemegang saham Perusahaan pada tanggal 26 Januari 2004 antara lain juga telah menyetujui penjualan saham milik Theodore Permadi Rachmat yaitu sebesar 90,0% dari seluruh saham yang dimilikinya (810.000.000 lembar saham) dan milik Stanley Setia Atmadja yaitu sebesar 10,0% dari seluruh saham yang dimilikinya (90.000.000 lembar saham) kepada investor strategis.

Selanjutnya, berdasarkan *Conditional Sale and Purchase Agreement* tanggal 26 Januari 2004 ("CSPA"), yang dibuat di bawah tangan oleh Theodore Permadi Rachmat dan Stanley Setia Atmadja, keduanya selaku pihak penjual ("Para Penjual") dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon Indonesia) selaku pihak pembeli ("Pembeli"), segera setelah dicatatkannya saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) dan dipenuhinya prasyarat-prasyarat yang disepakati oleh Para Penjual dan Pembeli (termasuk di antaranya persetujuan Bank Indonesia kepada Pembeli), maka Para Penjual akan mengalihkan sebagian sisa kepemilikan saham mereka dalam Perusahaan yaitu sebanyak 750.000.000 lembar saham yang mewakili 75,0% dari seluruh saham yang telah diambil bagian dan disetor penuh dalam Perusahaan kepada Pembeli melalui mekanisme penjutalan secara langsung di luar bursa (*Direct Placement*). Estimasi nilai pengalihan saham tersebut sesuai dengan CSPA adalah sebesar Rp850 miliar.

Pada bulan Maret 2004, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham yaitu sebanyak 100.000.000 lembar saham yang dimiliki oleh para pemegang saham Perusahaan (saham divestasi) atau mewakili 10% dari seluruh saham yang telah diambil bagian dan disetor penuh. Sesuai dengan Pengumuman BES No.JKT-343/LIST-PENG/BES/III/2004 tanggal 29 Maret 2004, yang merujuk pada surat Perusahaan No.071/ ADMF/CS/III/04 tanggal 25 Maret 2004 perihal Pencatatan Saham Perdana dan surat BES No.JKT-028/ LIST-EMITEN/BES/III/2004 tanggal 29 Maret 2004 perihal Persetujuan Pencatatan Awal Saham PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, jumlah saham dalam Penawaran Umum Saham yang dicatatkan pada tanggal 31 Maret 2004 dan susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan adalah sebagai berikut:

Uraian	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp Ribuan)	Persentase (%)
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000	
Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Theodore Permadi Rachmat	810.000.000	81.000.000	81,0
- Stanley Setia Atmadja	90.000.000	9.000.000	9,0
- Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	100.000.000	10.000.000	10,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000.000	100.000.000	100,0
Saham dalam Portepel	3.000.000.000	300.000.000	

Saham Perusahaan didaftarkan dan ditawarkan untuk pertama kalinya kepada publik pada tanggal 31 Maret 2004 yang tercatat di BEJ dan BES (dan selanjutnya bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode Emiten ADMF sebanyak 100.000.000 lembar saham, dengan harga perdana Rp2.325 per saham dari jumlah saham seluruhnya yang diterbitkan sebanyak 1.000.000.000 lembar saham.

Tahun 2004

Lebih lanjut, sesuai dengan Pengumuman BES No.JKT-166/LIST-PENG/BES/IV/2004 tanggal 13 April 2004 yang mengumumkan laporan Perusahaan berdasarkan Surat No.080/ADMF/CS/IV/04 tanggal 13 April 2004 perihal Keterbukaan Informasi Sehubungan Dengan Pengambilalihan Saham PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tanggal 8 April 2004, Bank Danamon Indonesia melakukan pengambilalihan melalui mekanisme Direct Placement atas 750.000.000 lembar saham dalam Perusahaan atau seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp75.000.000.000 atau mewakili 75,0% dari keseluruhan saham yang diterbitkan oleh Perusahaan, dari Theodore Permadi Rachmat dan Stanley Setia Atmadja berdasarkan CSPA tanggal 26 Januari 2004, sehingga susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan berubah menjadi sebagai berikut:

Uraian	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp Ribuan)	Persentase (%)
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000	
Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Bank Danamon Indonesia	750.000.000	75.000.000	75,0
- Theodore Permadi Rachmat	135.000.000	13.500.000	13,0
- Stanley Setia Atmadja	15.000.000	1.500.000	2,0
- Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	100.000.000	10.000.000	10,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000.000	100.000.000	100,0
Saham dalam Portepel	3.000.000.000	300.000.000	

Selanjutnya, sesuai Pengumuman BES No.JKT-160/LIST-PENG/BES/I/2005 tanggal 12 Januari 2005 yang mengumumkan laporan Perusahaan berdasarkan Surat No.002/ADMF/CS/I/05 tanggal 10 Januari 2005, Mega Value Profits Limited membeli 150.000.000 lembar saham Perusahaan yang terdiri 135.000.000 lembar saham milik Theodore Permadi Rachmat dan 15.000.000 lembar saham milik Stanley Setia Atmadja, serta mengambil porsi kepemilikan saham masyarakat sebanyak 24.193.500 lembar saham pada tanggal 5 Oktober 2004. Dengan demikian, komposisi susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan pada akhir tahun 2004 menjadi sebagai berikut:

Uraian	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp Ribuan)	Persentase (%)
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000	
Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Bank Danamon Indonesia	750.000.000	75.000.000	75,0
- Mega Value Profits Limited	174.193.500	17.419.350	17,4
- Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	75.806.500	7.580.650	7,6
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000.000	100.000.000	100,0
Saham dalam Portepel	3.000.000.000	300.000.000	

Tahun 2009

Selama periode 2004-2009, Mega Value Profits Limited menambah kepemilikan atas saham Adira Finance menjadi sebesar 20%. Transaksi ini merupakan pembelian saham dari masyarakat melalui BEI, yang menyebabkan susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan di akhir semester satu tahun 2009 berubah menjadi sebagai berikut:

Uraian	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp Ribuan)	Persentase (%)
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000	
Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Bank Danamon Indonesia	750.000.000	75.000.000	75,0
- Mega Value Profits Limited	200.000.000	20.000.000	20,0
- Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	50.000.000	5.000.000	5,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000.000	100.000.000	100,0
Saham dalam Portepel	3.000.000.000	300.000.000	

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank Danamon Indonesia mengeksekusi hak opsi belinya untuk membeli sebesar 20% kepemilikan saham Adira Finance atau setara dengan 200.000.000 lembar saham dari Mega Value Profits Limited. Atas transaksi tersebut, Bank Danamon menambah kepemilikan saham dari 75% menjadi 95%. Jumlah transaksi pembelian saham tersebut sejumlah Rp1.614 miliar (atau Rp8.070 per saham) dengan premi opsi beli atau pembayaran di muka yang telah dibayarkan sebesar Rp187 miliar dan menyebabkan susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan berubah menjadi sebagai berikut:

Uraian	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp Ribuan)	Persentase (%)
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000	
Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Bank Danamon Indonesia	950.000.000	95.000.000	95,0
- Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	50.000.000	5.000.000	5,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1000.000.000	100.000.000	100,0
Saham dalam Portepel	3.000.000.000	300.000.000	

Tahun 2016

Pada tanggal 25 Januari 2016, Bank Danamon Indonesia melepas 29,2 juta lembar saham atau setara dengan kepemilikan saham yang dimilikinya kepada publik sehingga jumlah saham beredar minimum Adira Finance dapat memenuhi ketentuan sebagaimana diatur oleh Peraturan Bursa Efek Indonesia No.I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Ini menyebabkan susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan berubah menjadi sebagai berikut:

Uraian	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp Ribuan)	Persentase (%)
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000	
Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Bank Danamon Indonesia	920.700.000	92.070.000	92,1
- Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	79.300.000	7.930.000	7,9
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1000.000.000	100.000.000	100,0
Saham dalam Portepel	3.000.000.000	300.000.000	

Tahun 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024

Tidak terdapat transaksi yang berkaitan dengan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor penuh, kecuali transaksi yang disebutkan di atas dan diperdagangkan secara normal di bursa efek selama tahun 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024. Lebih lanjut, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi Adira Finance yang memiliki saham Perusahaan.

Tahun 2025

Pada tanggal 1 Oktober 2025, penggabungan usaha antara Mandala Finance ke dalam Adira Finance telah menjadi efektif. Akibat dari penggabungan usaha tersebut, terdapat perubahan pemegang saham pengendali dari sebelumnya hanya PT Bank Danamon Indonesia Tbk menjadi PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan MUFG Bank, Ltd. Selain itu, Adira Finance juga memiliki saham treasuri yang berasal dari pelaksanaan kewajiban pembelian kembali saham (*share buyback*) yang dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di sektor pasar modal. Adapun susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan per 31 Desember 2025 berubah menjadi sebagai berikut:

Uraian	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000	
Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	920.700.000	92.070.000.000	74,50
- MUFG Bank, Ltd	233.863.559	23.386.355.900	18,92
- PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Saham Treasuri)	9.816.154	981.615.400	0,79
- PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	4.204.800	420.480.000	0,34
- Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	67.218.596	6.721.859.600	5,45
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.235.803.109	123.580.310.900	100,0
Saham dalam Portepel	2.764.196.891	276.419.689.100	



KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Kronologis Penerbitan Efek Bersifat Utang dan Sukuk Mudharabah Perusahaan

Efek Hutang dan Sukuk Mudharabah	Tanggal Pernyataan Efektif	Nomor Surat	Jumlah	Skedul Pembayaran Bunga/Bagi Hasil
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003	23 April 2003	No. S-839/ PM/2003	500.000	Triwulan
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006	24 Mei 2006	No. S-137/ BL/2006	750.000	Triwulan
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009	4 Mei 2009	No. S-3485/ BL/2009	500.000	Triwulan
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010	21 Oktober 2010	No. S-9564/ BL/2010	2.000.000	Triwulan
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011	18 Mei 2011	No. S-5474/ BL/2011	2.500.000	Triwulan
Medium-Term Notes I Adira Dinamika Multi Finance Tahun 2011	-	-	400.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011	9 Desember 2011	No. S-13197/ BL/2011	2.523.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012	9 Desember 2011	No. S-13197/ BL/2011	1.850.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012	9 Desember 2011	No. S-13197/ BL/2011	1.627.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013	21 Februari 2013	No. S-37/D.04/2013	2.000.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013	21 Februari 2013	No. S-37/D.04/2013	2.092.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014	21 Februari 2013	No. S-37/D.04/2013	1.500.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV Tahun 2014	21 Februari 2013	No. S-37/D.04/2013	1.503.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015	25 Juni 2015	No. S-279/D.04/2015	979.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015	25 Juni 2015	No. S-279/D.04/2015	1.437.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016	25 Juni 2015	No. S-279/D.04/2015	1.101.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2016	25 Juni 2015	No. S-279/D.04/2015	1.700.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017	25 Juni 2015	No. S-279/D.04/2015	2.014.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017	25 Juni 2015	No. S-279/D.04/2015	769.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017	4 Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	1.300.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018	4 Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	1.630.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018	4 Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	2.260.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2018	4 Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	618.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019	4 Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	2.000.000	Triwulan

Efek Hutang dan Sukuk Mudharabah	Tanggal Pernyataan Efektif	Nomor Surat	Jumlah	Skedul Pembayaran Bunga/Bagi Hasil
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019	4 Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	1.192.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020	30 Juni 2020	No. S-182/D.04/2020	1.300.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2021	30 Juni 2020	No. S-182/D.04/2020	1.300.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III Tahun 2022	30 Juni 2020	No. S-182/D.04/2020	1.700.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023	27 Juni 2023	No. S-164/D.04/2023	1.700.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap II Tahun 2023	27 Juni 2023	No. S-164/D.04/2023	1.250.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap III Tahun 2024	27 Juni 2023	No. S-164/D.04/2023	1.600.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap IV Tahun 2024	27 Juni 2023	No. S-164/D.04/2023	2.000.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap V Tahun 2025	27 Juni 2023	No. S-164/D.04/2023	2.066.993	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan VII Adira Finance Tahap I Tahun 2025	26 Juni 2025	No. S-62/D.04/2025	1.200.000	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan VII Adira Finance Tahap II Tahun 2025	26 Juni 2025	No. S-62/D.04/2025	1.650.000	Triwulan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013	21 Februari 2013	No. S-37/D.04/2013	379.000	Triwulan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2014	21 Februari 2013	No. S-37/D.04/2013	133.000	Triwulan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015	25 Juni 2015	No. S-279/D.04/2015	500.000	Triwulan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2016	25 Juni 2015	No. S-279/D.04/2015	86.000	Triwulan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2017	25 Juni 2015	No. S-279/D.04/2015	386.000	Triwulan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017	4 Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	200.000	Triwulan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2018	4 Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	490.000	Triwulan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2018	4 Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	214.000	Triwulan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2019	4 Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	96.000	Triwulan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2020	30 Juni 2020	No. S-182/D.04/2020	200.000	Triwulan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2021	30 Juni 2020	No. S-182/D.04/2020	200.000	Triwulan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2022	30 Juni 2020	No. S-182/D.04/2020	300.000	Triwulan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023	27 Juni 2023	No. S-164/D.04/2023	300.000	Triwulan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2023	27 Juni 2023	No. S-164/D.04/2023	300.000	Triwulan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III Tahun 2024	27 Juni 2023	No. S-164/D.04/2023	400.000	Triwulan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2025	26 Juni 2025	No. S-62/D.04/2025	300.000	Triwulan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap II Tahun 2025	26 Juni 2025	No. S-62/D.04/2025	700.000	Triwulan

PEMEGANG SAHAM, AFILIASI, ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN VENTURA BERSAMA

PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Kode Saham: BDMN) didirikan pada tahun 1956. Per 31 Desember 2025, Danamon mengelola aset konsolidasian sebesar Rp276 triliun dengan anak perusahannya, Adira Finance. Dalam hal kepemilikan saham, 92,47% saham Danamon dimiliki oleh MUFG, dan 7,53% lainnya dimiliki oleh publik. Dalam melayani nasabah dari semua lini bisnis yaitu Retail, Usaha Kecil dan Menengah, serta Korporasi, Danamon didukung oleh 863 kantor cabang konvensional dan unit Syariah, serta kantor cabang dan kantor perwakilan grup perusahaan Danamon di Indonesia.

Sebagai anak perusahaan dari MUFG yang merupakan salah satu grup jasa keuangan terbesar di dunia, Danamon didukung oleh jaringan global MUFG dan bank mitranya: Krungsri Bank di Thailand, Security Bank di Filipina, dan VietinBank di Vietnam. Danamon juga diperkuat oleh jaringan lokal dari grup perusahaannya yaitu Adira Finance, Home Credit Indonesia, Mandala Finance, dan Zurich Asuransi Indonesia, serta mitra strategisnya.

Bersama MUFG, grup perusahaan serta mitra strategisnya, Danamon berkomitmen untuk terus bertransformasi sebagai Satu Grup Finansial, guna menjadi mitra keuangan terpercaya yang berorientasi pada pelanggan dan selalu berinovasi, demi memenuhi kebutuhan pemegang saham, nasabah, karyawan, dan regulator dengan menghadirkan solusi finansial menyeluruh agar dapat tumbuh bersama.

Danamon dan grup perusahaan serta mitra strategisnya juga menyadari pentingnya aspek keberlanjutan sebagai bagian tak terpisahkan dari pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, Danamon juga berkomitmen mendukung Indonesia mencapai *net zero emission* pada 2060 melalui berbagai upaya progresif menuju keuangan berkelanjutan, inisiatif dekarbonisasi dan pengembangan ekonomi hijau. Inisiatif ini tercermin pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) meliputi *governance and process, awareness and capacity building, sustainable financing, responsible workplace management,* dan *corporate social responsibility*. Setiap pilar ini dirancang untuk mendukung prinsip-prinsip keberlanjutan dan memastikan bahwa setiap aspek dari operasi kami berkontribusi positif terhadap lingkungan.

Selain itu, dalam menjalankan bisnis serta untuk mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misinya, Danamon menjunjung tinggi nilai perusahaan "BISA," yang harus diterapkan oleh seluruh karyawan, manajemen, Direksi, dan Komisaris Danamon. Nilai-nilai tersebut meliputi Berkolaborasi, Intergritas, Sigap Melayani, dan Adaptif.

MUFG Bank, Ltd.

MUFG Bank, Ltd. merupakan bank utama dari Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG), salah satu kelompok jasa keuangan terbesar di dunia. MUFG Bank berkantor pusat di Tokyo, Jepang, dan menyediakan berbagai layanan perbankan komersial, korporasi, investasi, serta layanan keuangan global bagi nasabah individu maupun institusi.

Per 31 Desember 2025, MUFG Bank memiliki jaringan operasional yang luas yang mencakup Jepang, Asia Pasifik, Amerika, serta Eropa, Timur Tengah, dan Afrika. Dengan dukungan jaringan global tersebut, MUFG Bank melayani berbagai kebutuhan pembiayaan, transaksi, dan investasi bagi perusahaan multinasional, institusi keuangan, serta nasabah korporasi di berbagai sektor industri.

Sebagai bagian dari MUFG Group, MUFG Bank didukung oleh kapabilitas keuangan yang kuat, pengalaman global yang luas, serta komitmen untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan di berbagai negara tempat MUFG beroperasi. Di Indonesia, MUFG Bank berperan sebagai salah satu pemegang saham utama Bank Danamon dan Adira Finance, sehingga memperkuat sinergi bisnis dan pengembangan layanan keuangan dalam ekosistem grup MUFG.

AFILIASI

PT Home Credit Indonesia (HCI)

PT Home Credit Indonesia ("Home Credit") adalah perusahaan pembiayaan berbasis teknologi yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang menjalankan kegiatan usaha pembiayaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Sejak beroperasi di Indonesia pada tahun 2013, Home Credit telah melayani lebih dari 6,7 juta konsumen hingga 31 Desember 2025 melalui penyediaan layanan pembiayaan yang meliputi pembiayaan barang, pembiayaan tunai, serta layanan pembiayaan lainnya yang dilaksanakan secara bertanggung jawab dan transparan. Layanan Home Credit dapat diakses melalui lebih dari 22.000 titik penjualan yang tersebar di pusat-pusat perbelanjaan dan lokasi strategis lainnya di 260 kota dan kabupaten di Indonesia. Melalui inovasi yang konsisten serta komitmen terhadap transparansi, inklusi dan literasi keuangan, Home Credit terus memperkuat perannya sebagai salah satu pelaku utama dalam industri pembiayaan dengan membuka lebih banyak peluang serta berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup Masyarakat Indonesia.

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (ZAI)

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (ZAI) sebelumnya mendapatkan izin usaha di bidang asuransi umum pada tahun 1997 sebagai PT Asuransi Kerugian Nexus. Pada tahun 2002, berubah nama menjadi PT Asuransi Adira Dinamika dan menjadi perusahaan terbuka di tahun 2019, sebelum akhirnya bertransformasi menjadi ZAI.

ZAI menyediakan produk dan layanan asuransi umum dengan produk utama asuransi kendaraan bermotor. Pada November 2019, ZAI menjadi keluarga besar Zurich Insurance Group (Zurich) dan menjadi salah satu perusahaan asuransi umum joint venture teratas di Indonesia. Didukung oleh Zurich Group dengan keahlian internasional serta kapabilitas *underwriting*, digital dan manajemen risiko terbaik, ZAI dapat memberikan solusi perlindungan terbaik di kelasnya bagi para nasabah. Melalui 13 kantor cabang dan 7 kantor pemasaran yang tersebar di seluruh Indonesia.

ZAI berkomitmen memberikan kemudahan bagi nasabahnya dalam melakukan pembelian polis secara sederhana, mudah, dan cepat, serta cara penanganan klaim asuransi yang simple – sesuai kebutuhan pelanggan. PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk merupakan perusahaan asuransi umum yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Dan Joint Venture

[SEOJK C.6][GRI 2-2][GRI 2-4]

Hingga tahun buku 31 Desember 2024, Adira Finance tidak memiliki Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

STRUKTUR GRUP

Tidak terdapat perubahan terkait kepemilikan saham dan struktur pemodalan atau perubahan lain selama periode pelaporan. [SEOJK C.3]

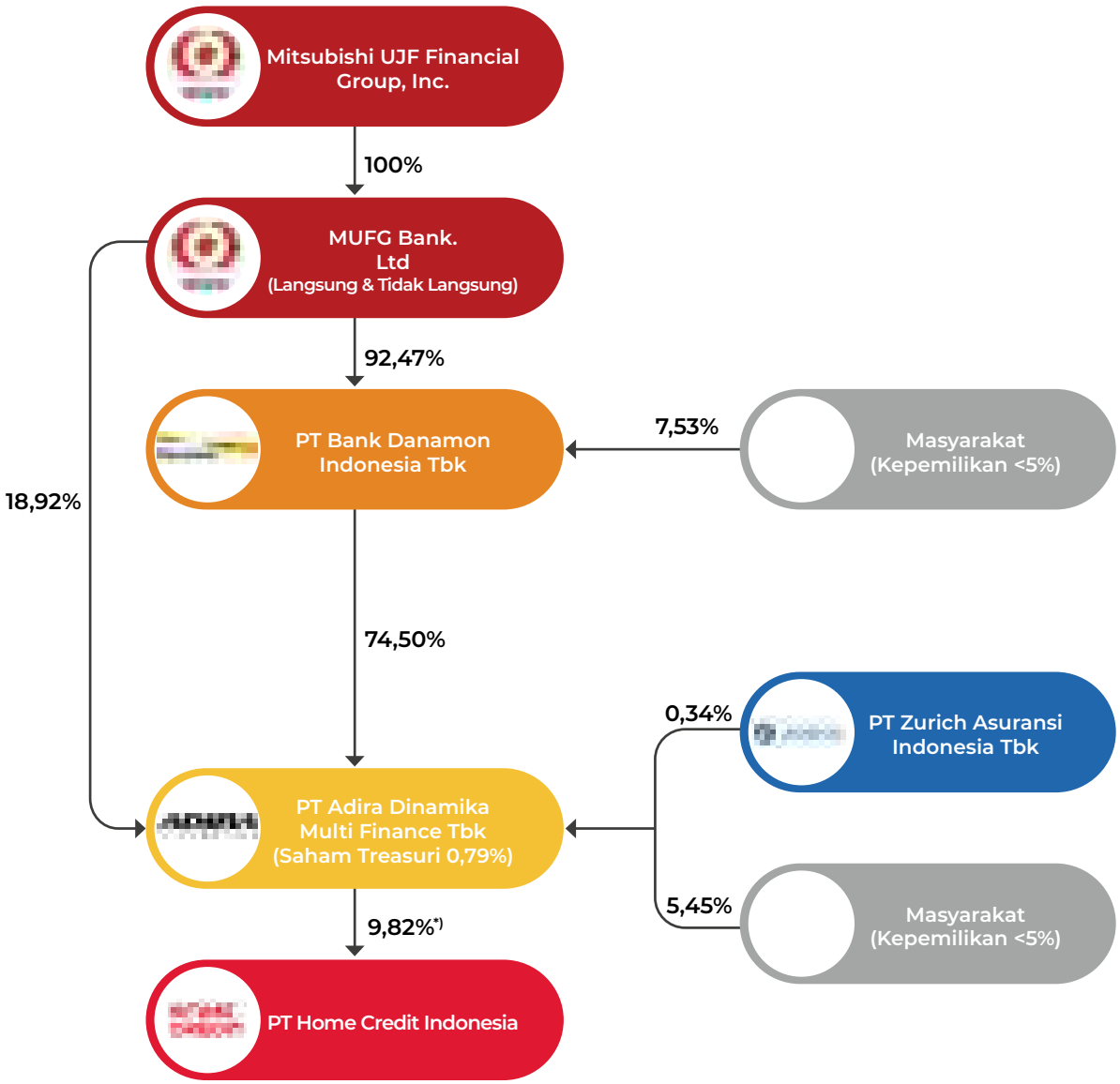

*) Dari seluruh nominal saham yang telah dikeluarkan PT Home Credit Indonesia

JASA AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Periode Tahun Penugasan	Kantor Akuntan Publik	Nama Akuntan	Alamat Kantor Akuntan Publik	Jasa Audit dan Non Audit yang Diberikan	Biaya Jasa Audit dan Non Audit (Rp)
2025	Liana Ramon Xenia & Rekan	Elisabeth Imelda	The Plaza Office Tower Lantai 32 Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30 Jakarta Pusat 10350 Telp : +6221 5081 8000 Fax : +6221 2992 8200/8300 Website : www2.deloitte.com	Audit atas Laporan atas Penyusunan Informasi Keuangan Proforma Adira & Mandala 31 Desember 2024	150.000.000
				Audit Laporan Keuangan 30 September 2025	1.750.000.000
				Audit Laporan Keuangan 31 Desember 2025	800.000.000
				Audit Laporan Keuangan 1 Oktober 2025	200.000.000
				Prosedur yang Disepakati KPPK (Penerapan Prinsip-Prinsip Prudensial)	75.000.000
				Penerbitan surat keterangan dalam kaitannya dengan Laporan Keuangan 2024 untuk Pendaftaran Penawaran Umum (Obligasi dan Obligasi Mudharabah)	1.100.000.000
				Audit Spesial atas Laporan Keuangan per 31 Desember 2024	150.000.000
				Tugas pemeriksaan dengan jaminan terbatas atas surat pernyataan manajemen untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024	150.000.000
Jumlah					**4.375.000.000**

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250
Telp: +6221 2936 5287/98
Fax: +6221 2928 9961
E-mail: opr@adimitra-jk.co.id

PERUSAHAAN PEMERINGKAT EFEK

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Panin Tower – Senayan City Lantai 17
Jalan Asia Afrika Lot 19
Jakarta 10270
Telp: +6221 72782380
Fax: +6221 72782370
Website: www.pefindo.com
E-mail: corpcom@pefindo.co.id

WALI AMANAT OBLIGASI

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Gedung BNI BSD Lantai 14,
BSD City Kav. 1 No. 5
Jalan Pahlawan Seribu, Lengkong Gudang
Serpong, Tangerang Selatan 15310 - Indonesia
Telp: +6221 25541220
Fax: +6221 29514053
Website: www.bni.co.id

NOTARIS

Kantor Notaris Fathiah Helmi SH
Graha Irama, Lantai 6, Suite C
Jl. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2
Kuningan, Jakarta Selatan 12950 – Indonesia
Telp: +6221 5290 7304/06
Fax: +6221 526 1136
Website: notaris-fathiahhelmi.com

KUSTODIAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta Selatan 12190
Telp: +6221 515 2855
Fax: +6221 5299 1199
Bebas Pulsa: 0800 186 5734
Website: www.ksei.co.id
E-mail: helpdesk@ksei.co.id

INFORMASI SITUS PERUSAHAAN

Adira Finance senantiasa berkomitmen untuk mengelola situs resmi Perusahaan secara optimal sebagai sarana utama penyebaran informasi kepada publik. Melalui situs www.adira.co.id yang telah diresmikan sejak tahun 2010, Adira Finance menghadirkan informasi yang aktual, akurat, dan terpercaya bagi seluruh pemangku kepentingan. Situs ini tersedia dalam dua pilihan bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, guna memperluas jangkauan komunikasi serta memperkuat prinsip transparansi dan keterbukaan informasi Perusahaan.

Dalam rangka memenuhi ketentuan otoritas serta memberikan layanan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan, Adira Finance senantiasa memperbaharui konten dalam situs Perusahaan,. Situs Adira Finance juga telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, di mana Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan informasi sebagai berikut:

1. Beranda: terdiri dari sekilas Perusahaan, Struktur Group, dan Ringkasan Saham;
2. Informasi Umum: terdiri dari sambutan Direktur Utama, manajemen, struktur organisasi, struktur kepemilikan, dan lembaga penunjang;
3. Informasi Investor: terdiri dari laporan tahunan, laporan keuangan, informasi RUPS, dividen, profil Perusahaan, riset analis, keterbukaan informasi, siaran pers, dan prospektus penawaran obligasi & sukuk; dan
4. Informasi Tata Kelola: terdiri dari pedoman kerja Dewan Komisaris & Direksi, piagam Unit Audit Internal, kode etik, tata kelola perusahaan, anggaran dasar, APU & PPT, *whistle blowing system*, dan kebijakan anti penyuapan.



PENDIDIKAN DAN PELATIHAN MANAJEMEN [SEOJK F.22]

[GRI 404-2]

Pendidikan Dan Pelatihan Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Daisuke Ejima	Komisaris Utama	International Seminar Strengthening Multifinance Resilience Amidst Economic Slowdown and Regulatory Shifts	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Tokyo - Jepang	12 Desember 2025
Krisna Wijaya	Komisaris Independen	Seminar Nasional Will Trade War Create Financial Turmoil	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Jakarta - Indonesia	6 Mei 2025
Manggi Taruna Habir	Komisaris Independen	Seminar Nasional Will Trade War Create Financial Turmoil	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Jakarta - Indonesia	6 Mei 2025
Congsin Congcar	Komisaris	International Seminar Strengthening Multifinance Resilience Amidst Economic Slowdown and Regulatory Shifts	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Tokyo - Jepang	12 Desember 2025
Honggo Widjojo Kangmasto	Komisaris	-	-	-	-

Pendidikan Dan Pelatihan Direksi

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
I Dewa Made Susila	Direktur Utama	Seminar Nasional Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Jakarta - Indonesia	4 februari 2025
		Seminar Nasional Will Trade War Create Financial Turmoil	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Jakarta - Indonesia	6 Mei 2025
		Seminar Online Economic Outlook 2026	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Jakarta - Indonesia	2 September 2025
		International Seminar "Strengthening Multifinance Resilience Amidst Economic Slowdown and Regulatory Shifts	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Tokyo - Jepang	12 Desember 2025
Swandajani Gunadi	Direktur	Seminar Nasional Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Jakarta - Indonesia	4 februari 2025
		Seminar Nasional Resilience and Turnaround: Indonesia's Economic Direction	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Jakarta - Indonesia	28 Oktober 2025
Niko Kurniawan Bonggowarsito	Direktur	Seminar Nasional Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Jakarta - Indonesia	4 februari 2025
		Seminar Nasional Resilience and Turnaround: Indonesia's Economic Direction	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Jakarta - Indonesia	28 Oktober 2025
Harry Latif	Direktur	Seminar Nasional Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Jakarta - Indonesia	4 februari 2025
Denny Riza Farib	Direktur	Seminar Nasional Will Trade War Create Financial Turmoil	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Jakarta - Indonesia	6 Mei 2025
		Seminar Online Economic Outlook 2026	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Jakarta - Indonesia	2 September 2025
Sylvanus Gani Kukuh Mendrofa	Direktur	Seminar Nasional Will Trade War Create Financial Turmoil	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Jakarta - Indonesia	6 Mei 2025
		Seminar Online Economic Outlook 2026	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Jakarta - Indonesia	2 September 2025
		Seminar Nasional Resilience and Turnaround: Indonesia's Economic Direction	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Jakarta - Indonesia	28 Oktober 2025
Sigit Hendra Gunawan	Direktur	Seminar Online Economic Outlook 2026	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Jakarta - Indonesia	2 September 2025
		Seminar Nasional Resilience and Turnaround: Indonesia's Economic Direction	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Jakarta - Indonesia	28 Oktober 2025
Ricky Gunawan	Direktur	-	-	-	-





03

ANALISIS **PEMBAHASAN MANAJEMEN**

Daftar Isi

Tinjauan Makroekonomi dan Industri 141
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha 144
Pembiayaan Sepeda Motor 146
Pembiayaan Mobil 150
Pembiayaan Non-Otomotif 154
Tinjauan Operasi per Wilayah 157
Aspek Pemasaran 158
Operasional 163
Sumber Daya Manusia 168
Teknologi Informasi 180
Analisis Kinerja Keuangan 184
Informasi Material Lainnya 200
Kemampuan Membayar Utang 200
Tingkat Kolektibilitas Piutang 202
Struktur Modal 203
Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal 204
Realisasi Investasi Barang Modal Tahun Buku Terakhir 204
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan 205
Komitmen dan Kontinjensi 205
Perbandingan Target dan Realisasi 2025 205
Proyeksi 2026 206
Kebijakan Dividen 206
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Pegawai 207
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 207
Transaksi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal 208
Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi 208
Perubahan Peraturan dan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan 210
Perubahan Kebijakan Akuntansi 214
Ketaatan Membayar Pajak 214
Kinerja Keuangan Berkelanjutan 215
Prospek Usaha 218



TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Di tengah kondisi makroekonomi yang masih penuh tantangan serta kinerja industri otomotif yang belum sepenuhnya pulih, pada tahun 2025 Adira Finance berhasil membukukan pembiayaan baru sebesar Rp43,2 triliun, meningkat 18% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara itu, piutang pembiayaan yang dikelola oleh Perusahaan, termasuk porsi pembiayaan bersama, tercatat sebesar Rp63,4 triliun pada tahun 2025, tumbuh 13% dibandingkan tahun 2024.

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL

Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan perekonomian global diperkirakan tumbuh sebesar 3,2% (yoy) pada tahun 2025, relatif stabil dibandingkan dengan tahun 2024. Inflasi global yang terus menunjukkan tren penurunan mendorong semakin banyak bank sentral utama untuk melonggarkan kebijakan moneternya secara bertahap. Namun demikian, ketegangan geopolitik yang masih berlangsung serta meningkatnya risiko perubahan iklim global tetap menjadi faktor utama yang berpotensi memicu volatilitas harga komoditas strategis, khususnya energi dan pangan.

Berdasarkan data Bank Indonesia, hingga September 2025 perekonomian global masih berada dalam tren perlambatan, dipengaruhi oleh dampak penerapan tarif resiprokal Amerika Serikat (AS) serta tingginya ketidakpastian global. Perlambatan pertumbuhan terjadi di sebagian besar negara dengan disparitas kinerja

antar wilayah. Di AS, keyakinan pelaku ekonomi menurun seiring implementasi kebijakan tarif yang berdampak pada melemahnya konsumsi rumah tangga dan meningkatnya tingkat pengangguran. Perekonomian Tiongkok juga melambat akibat penurunan kinerja ekspor, terutama ke AS, serta melemahnya permintaan domestik, khususnya investasi. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi Eropa dan Jepang menunjukkan tren penurunan sejalan dengan tertekannya kinerja ekspor, sementara ekonomi India mencatatkan pertumbuhan yang relatif lebih baik, didukung oleh stimulus fiskal untuk mendorong konsumsi domestik.

Prospek ekonomi global yang belum sepenuhnya kuat, disertai dengan menurunnya tekanan inflasi, mendorong sebagian bank sentral untuk menerapkan kebijakan moneter yang lebih akomodatif, kecuali di Jepang. Sejalan dengan meningkatnya tingkat pengangguran di AS, probabilitas penurunan *Fed Funds Rate* (FFR) semakin tinggi. Kondisi tersebut tercermin di pasar keuangan global, dengan penurunan imbal hasil US *Treasury* yang diikuti oleh pelemahan indeks dolar AS (DXY). Di tengah tingginya ketidakpastian global, aliran modal cenderung mengarah ke aset aman seperti emas, sementara aliran modal ke negara berkembang (*emerging market*) masih tertahan.

TINJAUAN EKONOMI DOMESTIK

Di dalam negeri, perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,11% (yoy) pada 2025, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,03% (yoy). Hal ini sejalan dengan estimasi IMF dan proyeksi Bank Indonesia yaitu diperkirakan berada pada kisaran 5,0%–5,2% (yoy).

Hingga akhir 2024, data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa PDB Indonesia adalah sebesar Rp23.821,1 triliun. Secara rinci, data PDB menunjukkan bahwa konsumsi rumah tangga yang merupakan kontributor terbesar pada PDB, mengalami peningkatan sebesar 4,98% (yoy) di 2025, sedangkan kontributor terbesar kedua pada PDB yaitu Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) telah mengalami pertumbuhan sebesar 5,09% (yoy) dari tahun sebelumnya. Selain itu, ekspor tumbuh 7,03% (yoy) dan impor tumbuh lebih rendah yaitu sebesar 4,77% (yoy). Di sisi lain, konsumsi pemerintah mengalami peningkatan sebesar 2,5% (yoy). Selama tahun 2025, provinsi di Pulau Jawa mendominasi ekonomi Indonesia dengan kontribusi mencapai 56,93% dan mencatat pertumbuhan sebesar 5,30% (yoy).

Sementara itu, tekanan inflasi secara umum tetap terkendali rendah, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) Desember 2025 tercatat rendah 2,92% (yoy). Inflasi inti tetap terjaga rendah sebesar 2,38% (yoy), sejalan pertumbuhan ekonomi yang masih di bawah kapasitas serta didukung konsistensi suku bunga kebijakan moneter Bank Indonesia dalam menjangkar ekspektasi inflasi sesuai dengan sasarannya dan *imported inflation* yang tetap terkendali.

TINJAUAN INDUSTRI

Industri otomotif diperkirakan mulai menunjukkan pemulihan moderat pada tahun 2025 setelah menghadapi tekanan di tahun sebelumnya. Data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) menunjukkan bahwa penjualan *wholesales* kendaraan roda empat (4W) masih mengalami penurunan sebesar 7,0% (yoy) dibandingkan dengan tahun 2024 menjadi 803.687 unit. Sementara itu, berdasarkan data dari Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), penjualan *wholesales* kendaraan roda dua (2W) mengalami sedikit peningkatan sebesar 1,3% (yoy) dibandingkan tahun 2024 yaitu menjadi sekitar 6,4 juta unit dari sebelumnya 6,3 juta unit.

Di industri pembiayaan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatatkan pertumbuhan piutang pembiayaan sebesar 0,61% (yoy) pada tahun 2025, menjadi Rp506,50 triliun per Desember 2025. Secara nominal, peningkatan piutang pembiayaan secara terjadi pada sektor Aktivitas Jasa Lainnya yaitu Rp8,25 triliun. Sementara dari jenis barang yang dibiayai, peningkatan piutang pembiayaan dikontribusi dari alat berat yaitu Rp3,40 triliun.

Komposisi piutang pembiayaan bersih per 31 Desember 2025

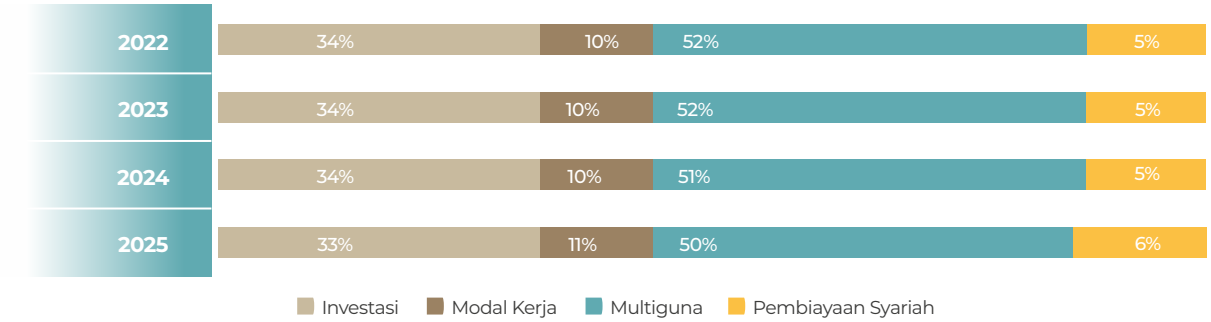

Dari sisi kualitas aset, *Non-Performing Financing* (NPF) Gross perusahaan pembiayaan per Desember 2025 menurun menjadi 2,51% dari sebelumnya 2,70% pada Desember 2024. Sementara itu, *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) mengalami penurunan menjadi 4,17% dan 10,7% per akhir tahun 2025, dibandingkan dengan posisi sebelumnya pada akhir tahun 2024 yaitu di 5,02% dan 13,8%.





TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Sejalan dengan arah strategi bisnis jangka panjang, Adira Finance secara berkelanjutan mengembangkan kegiatan usaha pada seluruh segmen pembiayaan, baik otomotif maupun non-otomotif. Pengembangan ini dilakukan melalui penawaran produk pembiayaan yang relevan dengan kebutuhan pasar serta penguatan kerja sama dengan mitra usaha, termasuk jaringan dealer, guna mendukung pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan sesuai dengan *strategic roadmap* Perusahaan.

Sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia, Adira Finance menyediakan beragam solusi pembiayaan yang mencakup segmen otomotif dan non-otomotif. Di segmen otomotif, Perusahaan memiliki pengalaman lebih dari tiga dekade dalam menyediakan pembiayaan sepeda motor dan mobil, baik unit baru maupun bekas, untuk berbagai merek. Sementara itu, di segmen non-otomotif, Adira Finance terus memperluas cakupan pembiayaan melalui produk pembiayaan multiguna (Solusi Dana), pembiayaan alat berat, serta produk pembiayaan lainnya. Untuk menjangkau kebutuhan pelanggan yang beragam, Perusahaan juga menyediakan pilihan pembiayaan melalui skema konvensional dan syariah.

Dalam menjalankan operasional di setiap segmen usaha, Adira Finance berkomitmen untuk menghadirkan layanan yang berorientasi pada pelanggan (*customer-centric*) secara konsisten. Komitmen ini diwujudkan melalui pengembangan produk dan layanan yang berkelanjutan, serta peningkatan kualitas pengalaman pelanggan. Sejalan dengan perubahan preferensi konsumen ke arah layanan digital, Perusahaan terus melakukan investasi dalam pengembangan digitalisasi guna mendukung proses pembiayaan yang lebih efisien, cepat, dan mudah diakses oleh pelanggan.



Tinjauan Bisnis

PEMBIAYAAN SEPEDA MOTOR





Sebagai bagian dari strategi diversifikasi portofolio, Adira Finance menyediakan pembiayaan untuk berbagai merek sepeda motor, baik unit baru maupun bekas. Sepanjang tahun 2025, total pembiayaan sepeda motor Adira Finance tercatat sebesar Rp17,7 triliun, dengan sekitar 90% berasal dari pembiayaan sepeda motor baru, sementara sisanya berasal dari pembiayaan sepeda motor bekas.

Penjelasan Segmen Usaha Pembiayaan Sepeda Motor

Dengan pengalaman lebih dari tiga dekade di industri pembiayaan, Adira Finance terus memperkuat perannya sebagai mitra pembiayaan yang andal bagi masyarakat Indonesia. Kepercayaan yang terbangun selama ini menjadi fondasi bagi Perseroan dalam menjaga standar kualitas layanan serta memberikan solusi pembiayaan yang relevan dan berkelanjutan.

Dalam menghadapi dinamika kebutuhan dan preferensi pelanggan yang semakin beragam, Adira Finance secara berkelanjutan melakukan pengembangan produk dan layanan pembiayaan sepeda motor. Perseroan menyediakan pilihan pembiayaan yang fleksibel melalui skema konvensional dan syariah, guna menjangkau segmen pasar yang lebih luas sekaligus meningkatkan aksesibilitas pembiayaan bagi masyarakat.

Strategi dan Kebijakan Pembiayaan Sepeda Motor

Untuk mengoptimalkan potensi pasar pembiayaan dalam negeri yang masih memiliki prospek pertumbuhan, Adira Finance terus menyediakan fasilitas pembiayaan bagi pembelian sepeda motor baru maupun bekas. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan secara aktif memperhatikan perkembangan kondisi makroekonomi yang memengaruhi daya beli masyarakat, khususnya di tengah periode suku bunga tinggi yang masih berlangsung hingga awal tahun 2025.

Sepanjang tahun 2025, pasar sepeda motor tetap mencatatkan pertumbuhan yang positif meskipun berada dalam dinamika kondisi ekonomi yang menantang. Hal ini menunjukkan bahwa sepeda motor masih menjadi moda transportasi yang relevan dan dibutuhkan masyarakat untuk mendukung mobilitas dan aktivitas sehari-hari.

Merespons kondisi tersebut, Adira Finance memperkuat strategi pembiayaan di segmen roda dua melalui pengembangan potensi pasar di berbagai wilayah, peningkatan efisiensi proses *underwriting*, serta penerapan strategi pembiayaan yang disesuaikan dengan profil risiko. Evaluasi kinerja di tingkat regional dilakukan secara berkelanjutan guna memastikan keselarasan penawaran produk pembiayaan dengan kondisi pasar setempat.

Rp17,7 triliun

Pada tahun 2025, Adira Finance menyalurkan pembiayaan baru segmen sepeda motor sebesar Rp17,7 triliun

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perusahaan tetap menerapkan kebijakan yang *prudent* dengan memperkuat strategi retensi pelanggan, khususnya melalui optimalisasi pembiayaan kepada pelanggan eksisting yang memiliki kualitas pembayaran yang baik. Di saat yang sama, fungsi *collection* terus diperkuat melalui peningkatan kapasitas tim lapangan, optimalisasi *desk collection*, serta pemanfaatan sistem *monitoring* digital guna memastikan efektivitas proses penagihan dan menjaga rasio pembiayaan bermasalah pada tingkat yang sehat.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keuangan berkelanjutan, Adira Finance juga melanjutkan penyaluran pembiayaan untuk produk ramah lingkungan, termasuk sepeda motor listrik. Hingga akhir Desember 2025, pembiayaan kendaraan listrik tercatat sebesar Rp20 miliar, menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini sejalan dengan melemahnya permintaan pasar akibat berakhirnya program subsidi pemerintah terhadap sepeda motor listrik.

Sejalan dengan perubahan perilaku konsumen menuju transaksi berbasis digital, Adira Finance juga memperkuat transformasi digital melalui pengembangan dan integrasi ekosistem layanan daring. Platform digital seperti Adiraku, momotor.id, dan moservice.id, terus dikembangkan untuk menyediakan pengalaman pelanggan yang lebih cepat, mudah, dan terpersonalisasi. Langkah ini menjadi bagian dari strategi Adira Finance untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan loyalitas pelanggan, dan mempertahankan posisi Perusahaan sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terdepan di Indonesia.

Kinerja dan Pendapatan Segmen Pembiayaan Sepeda Motor

Pada tahun 2025, Adira Finance mencatatkan penyaluran pembiayaan sepeda motor sebesar Rp17,7 triliun. Dari total tersebut, pembiayaan sepeda motor baru mendominasi dengan nilai Rp15,9 triliun, sementara pembiayaan sepeda motor bekas tercatat sebesar Rp1,8 triliun. Komposisi pembiayaan sepeda motor baru dan bekas Adira Finance pada periode 2023–2025 disajikan pada tabel berikut.

Pembiayaan Sepeda Motor Baru dan Bekas

Kontribusi Segmen Usaha	2023	2024	2025
Sepeda Motor Baru			
Jumlah Pembiayaan Baru (Ribuan Unit)	602	537	641
Jumlah Pembiayaan Baru (Rp Triliun)	13,4	12,5	15,9
Pertumbuhan Jumlah Pembiayaan	44,3%	(6,7%)	27,3%
Rata-rata Tingkat Bunga Efektif Tahunan	31%-35%	31%-35%	32%-35%
Sepeda Motor Bekas			
Jumlah Pembiayaan Baru (Ribuan Unit)	137	106	111
Jumlah Pembiayaan Baru (Rp Triliun)	2,1	1,6	1,8
Pertumbuhan Jumlah Pembiayaan	11,8%	(24,4%)	13,2%
Rata-rata Tingkat Bunga Efektif Tahunan	37%-41%	38%-42%	38%-41%

Sebagai bagian dari strategi diversifikasi portofolio, Adira Finance menyediakan pembiayaan untuk berbagai merek sepeda motor, baik unit baru maupun bekas. Komposisi pembiayaan sepeda motor Adira Finance berdasarkan merek untuk periode 2023–2025 disajikan pada tabel berikut:

Kinerja Segmen Sepeda Motor berdasarkan Merek

Uraian	2023		2024		2025	
	ribu unit	Miliar Rp	ribu unit	Miliar Rp	ribu unit	Miliar Rp
Sepeda Motor Baru						
Honda	446	9.333	395	8.706	463	10.932
Yamaha	130	3.197	121	3.114	151	4.108
Suzuki	2	42	2	34	2	42
Kawasaki	5	211	3	111	4	96
Lainnya	19	604	17	527	22	721
Jumlah Sepeda Motor Baru	602	13.387	537	12.491	641	15.899
Jumlah Sepeda Motor Bekas	137	2.128	106	1.608	111	1.821
Jumlah Sepeda Motor	739	15.515	643	14.099	752	17.720

Pada tahun 2025, Adira Finance mencatatkan pembiayaan baru segmen sepeda motor sebesar Rp17,7 triliun, meningkat 26% (yoy) dibandingkan Rp14,1 triliun pada tahun sebelumnya. Sejalan dengan peningkatan volume pembiayaan, pendapatan segmen sepeda motor tercatat sebesar Rp5,03 triliun, meningkat 1,7% (yoy). Dari sisi profitabilitas, laba bersih segmen sepeda motor mencapai Rp1,7 triliun. Sementara itu, dari sisi posisi keuangan, total aset segmen sepeda motor pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp13,1 triliun, dengan total liabilitas segmen sebesar Rp6,7 triliun.

Kinerja dari segmen pembiayaan sepeda motor pada periode 2023-2025 dijelaskan dalam grafik berikut:

Grafik Pembiayaan Sepeda Motor
(dalam triliun Rupiah)

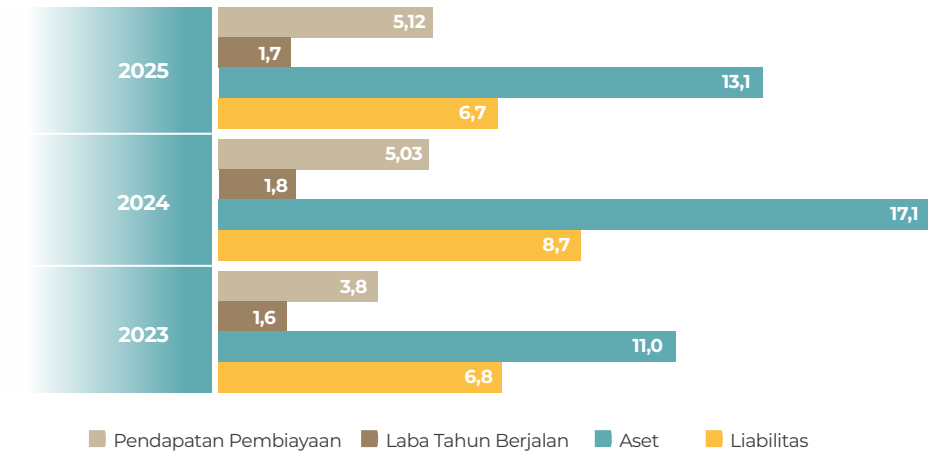



Tinjauan Bisnis

PEMBIAYAAN MOBIL





Dalam segmen pembiayaan mobil, Adira Finance menyediakan solusi pembiayaan untuk berbagai merek kendaraan, baik unit baru maupun bekas. Pada tahun 2025, pembiayaan mobil Adira Finance tercatat sebesar Rp12,5 triliun, dengan sekitar 62% berasal dari pembiayaan mobil baru dan sisanya dari mobil bekas.

Penjelasan Segmen Usaha Pembiayaan Mobil

Pada segmen pembiayaan mobil, Adira Finance menyediakan pembiayaan untuk kendaraan roda empat, baik mobil baru maupun bekas, yang mencakup kendaraan penumpang dan kendaraan komersial. Sejalan dengan komitmen untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan yang beragam, Perseroan juga menyediakan pilihan pembiayaan melalui skema konvensional dan syariah.

Pada tahun 2025, pasar otomotif nasional mengalami tekanan seiring dengan melemahnya permintaan kendaraan roda empat. Penjualan *wholesale* mobil dalam negeri tercatat menurun sebesar 7% (yoy) menjadi 803.687 unit. Penurunan tersebut terutama terjadi pada segmen mobil penumpang, dengan penjualan mobil baru menurun sebesar 8,7% (yoy) dari 672 ribu unit menjadi 613 ribu unit. Sementara itu, penjualan mobil baru kategori kendaraan komersial juga mengalami penurunan sebesar 1% (yoy) dari 193 ribu unit menjadi 191 ribu unit. Penurunan pada penjualan mobil baru ini disebabkan karena masih lemahnya daya beli masyarakat yang dipengaruhi di antaranya dari kenaikan harga bahan pokok, penurunan harga komoditas, serta berkurangnya lapangan pekerjaan. Selain itu, peningkatan harga kendaraan yang melebihi peningkatan pendapatan juga merupakan faktor yang mempengaruhi penurunan penjualan mobil.

Strategi dan Kebijakan Pembiayaan Mobil

Pada tahun 2025, Adira Finance mengarahkan strategi pembiayaan mobil pada pengelolaan pertumbuhan yang selektif dan berkelanjutan, sejalan dengan dinamika pasar otomotif nasional yang masih berada dalam fase penyesuaian. Dalam implementasinya, Adira Finance menerapkan kebijakan pembiayaan berbasis profil risiko dengan pendekatan yang lebih terukur, termasuk penyesuaian struktur pembiayaan dan pengembangan produk yang relevan dengan kebutuhan pasar. Perseroan juga terus memperkuat kolaborasi dengan Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) serta jaringan mitra dealer untuk menjaga keberlanjutan penyaluran pembiayaan mobil di tengah kondisi pasar yang menantang.

Sejalan dengan komitmen terhadap penerapan prinsip keuangan berkelanjutan, Adira Finance melanjutkan pengembangan pembiayaan kendaraan ramah lingkungan, khususnya mobil listrik. Hingga akhir tahun 2025, total pembiayaan mobil listrik yang disalurkan mencapai sekitar Rp727,9 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didukung oleh semakin beragamnya pilihan kendaraan listrik di pasar, meningkatnya minat konsumen terhadap kendaraan ramah lingkungan, serta dukungan kebijakan pemerintah dalam pengembangan ekosistem kendaraan listrik nasional.

Kinerja dan Pendapatan Segmen Usaha Pembiayaan Mobil

Pada tahun 2025, Adira Finance mencatatkan penyaluran pembiayaan mobil sebesar Rp12,5 triliun. Dari total tersebut, pembiayaan mobil baru tercatat sebesar Rp7,7 triliun, sementara pembiayaan mobil bekas tercatat sebesar Rp4,8 triliun. Komposisi pembiayaan mobil baru dan bekas Adira Finance pada periode 2023–2025 disajikan pada tabel berikut.

Rp12,5 triliun

Pada tahun 2025, Adira Finance menyalurkan pembiayaan baru segmen mobil sebesar Rp12,5 triliun.

Pembiayaan Mobil Baru dan Bekas

Kontribusi Segmen Usaha	2023	2024	2025
Mobil Baru			
Jumlah Pembiayaan Baru (Ribuan Unit)	50	35	33
Jumlah Pembiayaan Baru (Rp Miliar)	11.800	8.400	7.697
Pertumbuhan Jumlah Pembiayaan	25,2%	(28,6%)	(5,4%)
Rata-rata Tingkat Bunga Efektif Tahunan	13%-17%	13%-17%	13%-15%
Mobil Bekas			
Jumlah Pembiayaan Baru (Ribuan Unit)	40	32	33
Jumlah Pembiayaan Baru (Rp Miliar)	5.400	4.300	4.786
Pertumbuhan Jumlah Pembiayaan	28,1%	(19,4%)	4,8%
Rata-rata Tingkat Bunga Efektif Tahunan	18%-22%	18%-22%	18%-20%

Sebagai bagian dari strategi diversifikasi portofolio, Adira Finance menyediakan pembiayaan untuk berbagai merek mobil, baik unit baru maupun bekas. Komposisi pembiayaan mobil Adira Finance berdasarkan merek untuk periode 2023–2025 disajikan pada tabel berikut.

Kinerja Segmen Mobil berdasarkan Merek

Uraian	2023		2024		2025	
	ribu unit	Miliar Rp	ribu unit	Miliar Rp	ribu unit	Miliar Rp
Mobil Baru						
Daihatsu	21	3.509	14	2.401	13	2.270
Mitsubishi	7	2.476	5	1.740	4	1.361
Toyota	4	985	3	726	2	505
Suzuki	7	1.136	5	772	5	939
Honda	4	829	3	656	2	482
Lainnya	7	2.872	5	2.130	6	2.141
Jumlah Mobil Baru	**50**	**11.808**	**35**	**8.425**	**33**	**7.697**
Jumlah Mobil Bekas	**40**	**5.382**	**32**	**4.340**	**33**	**4.786**
Jumlah Mobil	**90**	**17.190**	**67**	**12.765**	**66**	**12.482**

Pada tahun 2025, Adira Finance mencatatkan pembiayaan baru segmen mobil sebesar Rp12,5 triliun. Dari sisi pendapatan segmen mobil tercatat sebesar Rp2,11 triliun. Sementara itu, dari sisi profitabilitas, laba bersih segmen mobil mencapai Rp361,3 miliar. Untuk posisi keuangan, total aset segmen mobil pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp13,1 triliun, dengan total liabilitas segmen sebesar Rp9,3 triliun.

Kinerja dari segmen pembiayaan mobil pada periode 2023-2025 dijelaskan dalam grafik berikut:

Grafik Pembiayaan Mobil
(dalam triliun Rupiah)

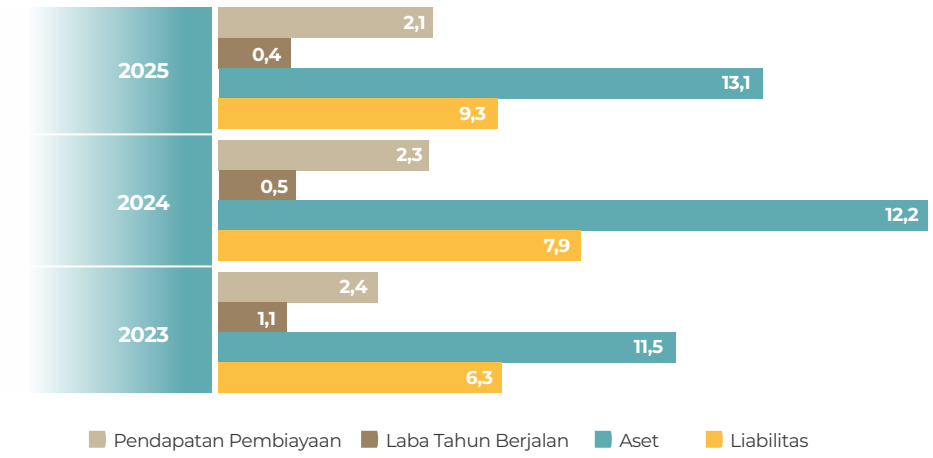



Tinjauan Bisnis

PEMBIAYAAN NON-OTOMOTIF

Adira Finance berkomitmen untuk menyediakan solusi pembiayaan yang komprehensif dan relevan dengan kebutuhan konsumen di berbagai tahap kehidupan. Komitmen ini diwujudkan melalui pengembangan segmen pembiayaan non-otomotif sebagai bagian dari strategi diversifikasi bisnis Perseroan.

Melalui segmen non-otomotif, Adira Finance memperluas jangkauan layanan pembiayaan ke berbagai kebutuhan konsumen di luar sektor kendaraan, sehingga memungkinkan Perseroan untuk menjangkau basis pelanggan yang lebih luas, memperkuat keterikatan dengan pelanggan, serta menciptakan sumber pertumbuhan yang berkelanjutan bagi bisnis.



Penjelasan Segmen Pembiayaan Non-Otomotif

Pada tahun 2025, Adira Finance melanjutkan pengembangan segmen pembiayaan non-otomotif sebagai bagian dari strategi diversifikasi portofolio Perseroan. Segmen ini mencakup pembiayaan multiguna melalui produk Solusi Dana, pembiayaan alat berat, serta pembiayaan lainnya. Pengembangan segmen non-otomotif dilakukan untuk memperluas sumber pertumbuhan usaha sekaligus menjaga keseimbangan portofolio pembiayaan di tengah dinamika industri otomotif.

Dalam segmen pembiayaan multiguna, Adira Finance mengandalkan produk Solusi Dana yang memberikan fleksibilitas bagi konsumen dalam memenuhi beragam kebutuhan finansial. Produk ini memanfaatkan jaminan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) dan dapat digunakan untuk berbagai keperluan, mulai dari kebutuhan pendidikan, renovasi rumah, hingga pengembangan usaha. Melalui Solusi Dana, Adira Finance berupaya menghadirkan solusi pembiayaan yang mudah diakses, relevan dengan kebutuhan konsumen, serta memberikan kontribusi berkelanjutan terhadap kinerja Perseroan.

Strategi dan Kebijakan Pembiayaan Non-Otomotif

Sejalan dengan arah strategi bisnis Perseroan, segmen pembiayaan non-otomotif pada tahun 2025 diarahkan sebagai salah satu pilar pendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Fokus pengembangan segmen ini adalah memperkuat diversifikasi portofolio pembiayaan sekaligus mengurangi ketergantungan terhadap sektor otomotif, dengan menjangkau kebutuhan pembiayaan di berbagai sektor produktif dan konsumtif.

Sepanjang tahun 2025, Adira Finance terus melakukan penguatan fondasi operasional segmen non-otomotif melalui peningkatan efektivitas dan efisiensi proses bisnis. Langkah-langkah yang dilakukan mencakup penyempurnaan tata kelola pembiayaan, peningkatan kapabilitas sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung perluasan jangkauan pasar dan peningkatan kualitas layanan kepada konsumen.

Dalam rangka meningkatkan aksesibilitas layanan pembiayaan non-otomotif, Adira Finance terus mengoptimalkan pemanfaatan platform digital Danadira. Aplikasi ini memungkinkan proses pengajuan pembiayaan multiguna dilakukan secara *end-to-end* secara digital, mulai dari pengajuan, proses persetujuan, hingga pencairan dana dan pembayaran angsuran, sehingga memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi konsumen. Melalui pemanfaatan teknologi secara strategis, Adira Finance berupaya menyederhanakan proses pengajuan pembiayaan, meningkatkan kecepatan layanan, dan memberikan kemudahan akses bagi konsumen, sehingga mampu meningkatkan kualitas pengalaman pelanggan secara keseluruhan.

Rp13 triliun

Adira Finance menyalurkan pembiayaan baru pada segmen non-otomotif sebesar Rp13,0 triliun, meningkat 32,6% (yoy) dibandingkan Rp9,8 triliun pada tahun 2024.

Kinerja dan Pendapatan Segmen Pembiayaan Non-Otomotif

Pada tahun 2025, Adira Finance menyalurkan pembiayaan baru pada segmen non-otomotif sebesar Rp13,0 triliun, meningkat 32,6% (yoy) dibandingkan Rp9,8 triliun pada tahun 2024. Dalam segmen ini, produk Solusi Dana tetap menjadi kontributor utama dengan porsi sekitar 95% dari total produk non-otomotif, sementara sisanya berasal dari pembiayaan alat berat dan pembiayaan lainnya.

Sejalan dengan pertumbuhan penyaluran pembiayaan, pendapatan segmen non-otomotif pada tahun 2025 meningkat 22,2% (yoy) menjadi Rp2,85 triliun. Peningkatan kinerja pendapatan tersebut turut mendorong pertumbuhan laba bersih segmen, yang tercatat naik 33,5% (yoy) menjadi Rp1,2 triliun pada tahun 2025.

Dari sisi posisi keuangan, total aset segmen non-otomotif pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp9,0 triliun, meningkat 71,9% (yoy) dibandingkan Rp5,2 triliun pada tahun sebelumnya. Sementara itu, total liabilitas segmen meningkat 6,9% (yoy) dari Rp4,7 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp5,0 triliun pada tahun 2025.

Kinerja segmen usaha pembiayaan non-otomotif Adira Finance untuk periode 2023–2025 disajikan pada tabel berikut.

Grafik Pembiayaan Non-Otomotif
(dalam triliun Rupiah)

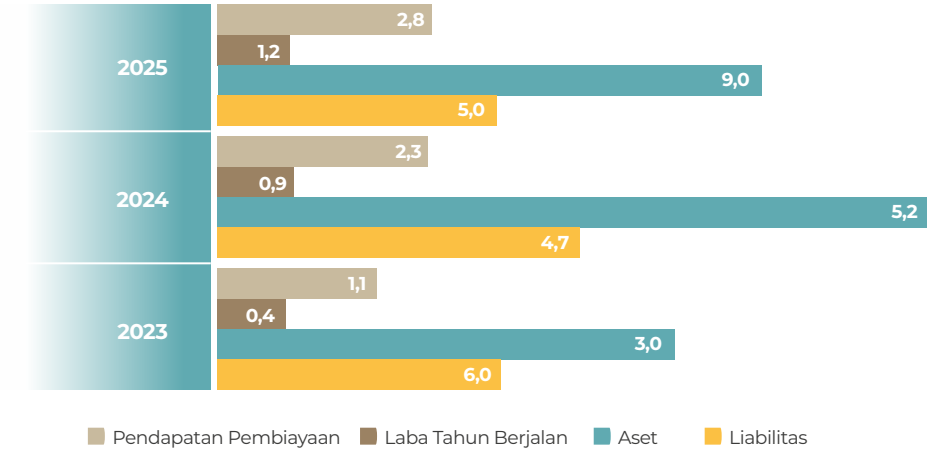

Penjelasan lebih rinci terkait pendapatan per segmen usaha dapat dilihat di catatan No. 48 segmen operasi pada Laporan Keuangan Audit 2025.

PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS SEGMEN USAHA PER JENIS PRODUK

Adira Finance menjalankan kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen-segmennya berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Laba atau rugi dari masing-masing segmen digunakan sebagai dasar untuk menilai kinerja masing-masing segmen.

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan jenis produk pada periode 2023-2025 disajikan sebagai berikut:

Segmen Usaha Utama berdasarkan Jenis Produk

(dalam Rp Miliar)

Description	Sepeda Motor			Mobil			Barang *Durables* & Lainnya		
	2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
Pendapatan pembiayaan konsumen	2.883,4	3.701,1	3.932,4	1.873,2	1.706,5	1.539,0	1.285,3	1.748,0	2.085,6
Marjin murabahah	883,3	1.333,0	1.188,0	567,4	582,3	518,2	32,0	23,6	4,0
Bagi hasil musyarakah mutanaqisah	-	-	-	-	-	-	-	350,1	394,3
Pendapatan sewa pembiayaan	0,5	0,4	0,3	50,9	57,9	57,2	96,5	208,2	364,0
Beban bunga dan keuangan	(360,4)	(578,0)	(543,5)	(471,4)	(572,7)	(535,4)	(137,9)	(260,3)	(282,7)
Bagi hasil sukuk mudharabah	(13,5)	(45,4)	(40,0)	(15,9)	(33,8)	(35,5)	(0,6)	(13,6)	(3,7)
Laba tahun berjalan	1.613,2	1.778,9	1.685,6	942,8	451,1	361,3	705,2	921,1	1.229,5
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(936,2)	(1.431,5)	(1.351,7)	(519,8)	(751,2)	(640,3)	(191,7)	(433,2)	(656,3)
Aset	10.962,7	17.057,9	13.138,8	12.888,1	12.150,3	13.088,5	3.880,5	5.236,3	9.001,1
Liabilitas	6.755,2	8.672,4	6.694,4	7.924,2	7.927,8	9.266,9	2.473,0	4.704,8	5.030,1

TINJAUAN OPERASI PER WILAYAH

PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS SEGMEN USAHA PER WILAYAH GEOGRAFIS

Adira Finance membagi segmen usaha wilayah geografis menjadi beberapa wilayah operasi yang terdiri dari Jabodetabekser, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali, dan Nusa Tenggara. Hingga akhir Desember 2025, Adira Finance telah mengelola 877 jaringan usaha di antaranya termasuk cabang dan satelit yang tersebar dalam beberapa wilayah di Indonesia.

Kinerja Operasional berdasarkan Wilayah Geografis

(dalam Rp Miliar)

Uraian	Jawa*			Jabodetabekser			Sumatra		
	2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
Pendapatan usaha**	1.810,1	2.095,3	2.014,0	1.940,9	2.188,2	2.119,7	1.696,2	2.117,8	2.323,2
Beban bunga & keuangan***	(211,3)	(300,6)	(283,9)	(227,4)	(354,5)	(341,7)	(232,9)	(300,0)	(297,9)
Laba tahun berjalan	708,2	648,4	653,1	978,6	853,9	830,7	684,1	682,5	690,3
Aset	6.155,5	7.025,1	6.858,7	7.243,2	8.188,1	7.988,7	6.100,1	7.268,4	8.178,4
Liabilitas	3.769,0	4.472,8	4.560,9	4.496,2	5.413,4	5.474,8	3.767,4	4.502,4	4.682,7

Uraian	Kalimantan			Sulawesi			Bali & Nusa Tenggara		
	2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
Pendapatan usaha**	678,3	892,2	1.008,3	1.148,3	1.937,6	2.097,1	398,8	479,9	520,7
Beban bunga & keuangan***	(86,6)	(116,9)	(113,1)	(184,7)	(260,4)	(243,0)	(56,6)	(78,6)	(82,2)
Laba tahun berjalan	271,0	307,8	329,3	487,8	544,2	498,9	189,9	220,0	245,5
Aset	2.357,9	2.850,6	3.210,8	4.480,6	7.419,7	7.206,2	1.680,2	1.863,8	2.143,0
Liabilitas	1.475,9	1.683,5	1.692,0	2.643,0	4.016,0	3.105,0	1.044,5	1.235,0	1.440,0

*) Terdiri dari Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur
**) Terdiri dari pendapatan pembiayaan konsumen, marjin mudharabah, dan pendapatan sewa pembiayaan
***) Termasuk di dalamnya bagi hasil sukuk mudharabah

Hingga akhir Desember 2025, pulau Jawa (Jawa dan Jabodetabekser) menjadi kontributor terbesar dari seluruh wilayah geografis dengan kontribusi pendapatan usaha sebesar 41%, beban bunga & keuangan sebesar 46%, laba tahun berjalan sebesar 46%, aset sebesar 42% dan liabilitas 48% dari total keseluruhan portofolio pembiayaan. Kontribusi yang signifikan dari pulau Jawa ini disebabkan oleh peran vitalnya dalam perekonomian Indonesia dan juga tingginya konsentrasi populasi dibandingkan dengan pulau-pulau lainnya di Indonesia, sehingga menjadikannya sebagai pasar pembiayaan yang paling dominan di Indonesia.

Penjelasan lebih rinci terkait pendapatan per wilayah usaha dapat dilihat di catatan No. 48 pada Laporan Keuangan Audit 2025 sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.



ASPEK PEMASARAN

Dalam rangka meningkatkan pembiayaan baru pada segmen otomotif maupun non-otomotif sekaligus memperkuat retensi pelanggan, Adira Finance menerapkan strategi pemasaran yang berorientasi pada pelanggan (*customer-centric approach*). Dengan pemanfaatan analisis data dan insight berbasis teknologi digital, Perusahaan mampu merancang produk pembiayaan yang lebih relevan, melakukan segmentasi pasar yang lebih akurat, serta menjalankan kampanye pemasaran yang terarah dan efektif.

ANALISA PASAR DAN KOMPETISI BISNIS

Pada tahun 2025, perekonomian global dan domestik masih diwarnai oleh ketidakpastian dan dinamika yang kompleks. Faktor-faktor seperti perlambatan ekonomi di negara maju, gejolak geopolitik yang berlanjut, serta kebijakan moneter yang cenderung ketat di berbagai negara memberikan tekanan terhadap stabilitas ekonomi global. Di dalam negeri, meskipun tekanan inflasi mulai mereda dibandingkan tahun sebelumnya, daya beli masyarakat belum sepenuhnya pulih, sementara tingkat suku bunga masih menjadi tantangan bagi sektor pembiayaan dan konsumsi rumah tangga.

Kombinasi faktor-faktor tersebut berdampak langsung terhadap berbagai sektor ekonomi, termasuk industri otomotif dan pembiayaan, yang masih berusaha mempertahankan momentum pertumbuhan di tengah kondisi pasar yang berhati-hati.

Secara umum, industri otomotif nasional pada tahun 2025 masih mengalami tantangan yang sama dengan tahun 2024 akibat melemahnya daya beli masyarakat dan sikap konsumen yang cenderung

lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan pembelian. Kondisi ini berdampak pada kinerja penjualan kendaraan bermotor, khususnya pada segmen kendaraan roda empat. Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan ritel kendaraan roda empat baru pada tahun 2025 turun sebesar 4% (yoy) menjadi 858 ribu unit. Sementara itu, menurut data dari Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), penjualan ritel kendaraan roda dua baru di 2025 mengalami peningkatan sebesar 1% (yoy) menjadi 6,33 juta unit dari sebelumnya 6,30 juta unit di tahun 2024,

Di sisi lain, industri pembiayaan di Indonesia pada 2025 tetap menghadapi persaingan yang ketat, baik antar-lembaga pembiayaan konvensional maupun perusahaan berbasis digital (*fintech lending*). Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah perusahaan pembiayaan pada akhir Desember 2025 tidak mengalami perubahan, yaitu sebanyak 146 perusahaan,

POSITIONING PASAR

Adira Finance terus memposisikan dirinya sebagai salah satu Perusahaan Pembiayaan terbesar di sektor otomotif, dengan menawarkan layanan pembiayaan untuk motor dan mobil baik kendaraan baru maupun bekas dari berbagai merek guna memenuhi kebutuhan pelanggan secara lebih menyeluruh.

Pada tahun 2025, Adira Finance terus memperluas jangkauan bisnisnya ke sektor non-otomotif sebagai bagian dari strategi diversifikasi portofolio dan mitigasi risiko atas ketergantungan terhadap sektor otomotif yang masih menghadapi tekanan. Langkah strategis ini semakin diperkuat seiring dengan pelaksanaan integrasi bisnis pasca-merger antara Adira Finance dan Mandala Finance, yang menciptakan sinergi signifikan dalam memperluas segmen pembiayaan multiguna, memperkuat basis pelanggan, serta meningkatkan penetrasi pasar di berbagai wilayah Indonesia.

Adira Finance menawarkan produk pembiayaan multiguna seperti Solusi Dana, yang memungkinkan pelanggan memenuhi beragam kebutuhan finansial sesuai siklus hidup mereka — mulai dari pendidikan, kesehatan, renovasi rumah, hingga pengembangan usaha mikro dan kecil. Integrasi pasca-merger juga memberikan Perusahaan kapasitas yang lebih besar untuk menjangkau segmen pelanggan baru, terutama di pasar non-otomotif, sehingga memperluas basis pelanggan Adira Finance secara berkelanjutan.

Adira Finance berkomitmen menyediakan akses pembiayaan yang praktis, fleksibel, dan inklusif, baik melalui kanal digital maupun non-digital. Perusahaan juga terus menjadi pelopor dalam inovasi digital di industri pembiayaan dengan mengoptimalkan ekosistem digital yang dimilikinya, seperti momobil.id dan momotor.id untuk pasar otomotif, serta Adiraku untuk layanan pelanggan dan retensi nasabah. Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan aplikasi Danadira, yang ditujukan untuk menawarkan solusi pembiayaan tunai berbasis digital secara cepat dan aman.

Hingga akhir Desember 2025, jaringan bisnis Adira Finance terus berkembang menjadi 877 *outlet* yang tersebar di seluruh Indonesia, melayani lebih dari 2,5 juta pelanggan. Dari jumlah tersebut, terdapat 123 cabang syariah dan 74 kios/satelit syariah, yang menunjukkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan pembiayaan berbasis prinsip syariah serta memperkuat inklusi keuangan nasional.

INOVASI DIGITAL [SEOJK F.26]

Melanjutkan transformasi digital yang telah dijalankan secara konsisten dalam beberapa tahun terakhir, Adira Finance terus memperkuat kapabilitas digitalnya dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses layanan, serta memberikan pengalaman pelanggan yang unggul. Salah satu wujud nyata dari inisiatif ini adalah pengembangan aplikasi Adiraku sebagai platform digital utama bagi pelanggan. Aplikasi Adiraku dirancang sebagai solusi terpadu yang memungkinkan pelanggan untuk mengakses informasi kontrak, melihat riwayat pembayaran, melakukan pembayaran angsuran secara online, serta memperoleh berbagai penawaran eksklusif dan diskon dari mitra otomotif maupun non-otomotif.

Selain itu, pelanggan juga bisa mendapatkan reward Adirapoin yang dapat ditukarkan dengan potongan pembayaran angsuran atau berbagai voucher menarik seperti pulsa telepon, voucher listrik, F&B, ataupun voucher belanja di aplikasi Adiraku, termasuk ditukarkan dengan Undian Harcilnas dan Undian Umrah Untuk Sahabat. Hal ini mendukung dala retensi pelanggan untuk meningkatkan loyalitas terhadap produk dan layanan Adira Finance.

Perusahaan menyediakan platform digital Momobil.id & Momotor.id yang juga terhubung dengan aplikasi Adiraku guna mendukung bisnis pembiayaan otomotif. Platform ini menawarkan berbagai mobil dan motor baru maupun bekas dari dealer-dealer yang bekerja sama dengan

Adira, untuk memungkinkan pemesanan unit dan pengajuan kredit secara *online*. Selain itu, terdapat pula platform Moservice yang menawarkan berbagai benefit dari ekosistem otomotif seperti bengkel dan aksesoris mobil/motor yang dibutuhkan oleh pelanggan pemilik kendaraan bermotor.

Di sisi bisnis non-otomotif, Perusahaan juga sedang mengembangkan aplikasi Danadira yang akan menawarkan pinjaman dana tunai kepada konsumen secara digital. Semua pengajuan pembiayaan yang diajukan melalui Danadira akan diproses secara digital sehingga konsumen bisa mendapatkan kepastian persetujuan pembiayaan dan pencairan dana lebih cepat.

Perusahaan juga telah bekerja sama dengan Zurich Asuransi Indonesia dan Zurich General Takaful Indonesia untuk menawarkan berbagai produk asuransi konvensional dan syariah dengan pembelian online melalui aplikasi Adiraku. Selain itu, Perusahaan bekerja sama dengan Bank Danamon untuk penggunaan D-wallet untuk pembayaran angsuran di Adiraku dan layanan *Banking-as-a-service* pembayaran angsuran melalui Adiraku untuk nasabah Bank Danamon.

Per akhir Desember 2025, aplikasi Adiraku telah diunduh sebanyak 6 juta kali dengan jumlah pengguna yang telah teregistrasi sebanyak 2 juta pengguna.

STRATEGI PEMASARAN DI TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Adira Finance terus mengimplementasikan strategi pemasaran yang berfokus pada prinsip *customer-centric*, yang juga menjadi inti dari arah strategis bisnis Perusahaan. Melalui pendekatan ini, Adira Finance berupaya memahami kebutuhan pelanggan secara lebih mendalam untuk menghadirkan solusi pembiayaan yang relevan, mudah diakses, dan bernilai tambah. Sejalan dengan strategi diversifikasi portofolio, Perusahaan memusatkan perhatian pada produk-produk dengan pertumbuhan yang sehat dan profitabilitas yang lebih baik, khususnya pembiayaan multiguna. Salah satu inisiatif lanjutan di tahun 2025 adalah penguatan kampanye Solusi Dana yang dilakukan melalui berbagai saluran pemasaran, baik digital maupun konvensional.

Penguatan pola pemasaran *Customer Relationship Management* (CRM) dan *telesales* dijalankan dalam rangka meningkatkan retensi pelanggan, terutama melalui skema *refinancing* untuk pelanggan yang pembiayaan otomotifnya menjelang lunas. Kemudian, untuk mempertahankan posisi di pasar otomotif, inisiatif pemasaran Adira Finance diarahkan pada penguatan dari pangsa pasar yang sudah ada dan memperluasnya melalui berbagai program menarik bagi para pelanggan dan juga dealer. Pada segmen konsumen *bankable*, untuk meningkatkan penetrasinya, Adira Finance bekerja sama dengan Bank Danamon dalam memasarkan KPM Prima yang menawarkan bunga menarik yang kompetitif di pasar untuk produk-produk kendaraan kelas menengah ke atas.

Pada tahun 2025, pembiayaan berkelanjutan juga merupakan salah satu tema pemasaran penting bagi Adira Finance. Untuk itu, Perusahaan bertekad menjadi salah satu pemimpin pasar dalam pembiayaan kendaraan listrik dengan memperkuat eksistensinya melalui partisipasi dalam pameran otomotif berskala besar serta penyelenggaraan acara eksklusif. Upaya ini didukung oleh kemitraan strategis dengan berbagai merek mobil dan motor listrik untuk meningkatkan visibilitas dan daya saing di industri.

Beberapa kegiatan pemasaran strategis yang diselenggarakan sepanjang tahun 2025, sebagai berikut:

- Indonesia International Motor Show (IIMS) 2025 di Jakarta dan Surabaya, sebagai sponsor utama dan peserta dari acara ini bersama dengan MUFG dan Bank Danamon. Tema yang ditonjolkan dalam kegiatan ini adalah kendaraan ramah lingkungan.
- Kampanye Solusi Dana untuk memasarkan pembiayaan multiguna yang mencakup rentang kebutuhan yang lebih luas dalam siklus hidup konsumen seperti pendidikan, pernikahan, layanan kesehatan, renovasi rumah, modal usaha dan kebutuhan pembiayaan lainnya.
- Pameran dan *customer gathering* Adira Experience Day (AED) bekerja sama dengan dealer, yang diselenggarakan di berbagai kota untuk menarik minat customer untuk mencoba dan membeli mobil baru dengan pembiayaan dari Adira
- Kolaborasi dengan Bank Danamon, Zurich Asuransi Indonesia, dan Asuransi Manulife dalam menyediakan produk-produk keuangan diluar pembiayaan seperti Tabungan Danamon Adira, KPM Prima, dan beberapa produk asuransi seperti asuransi umum dan asuransi jiwa yang telah disesuaikan dengan kebutuhan individual dari para pelanggan Adira.
- Program Undian Umrah Untuk Sahabat kepada 85 pemenang yang diberikan sebagai hadiah undian dan *door prize* bagi pelanggan yang mengambil pembiayaan melaui berbagai program pameran serta penukaran poin *reward* Adirapoin melalui aplikasi Adiraku.

- Melakukan *direct selling* ke konsumen melalui berbagai kegiatan pameran seperti SOBAT EXPO di berbagai kota di Indonesia, guna memasarkan produk-produk Adira Finance secara lebih dekat dengan masyarakat dan calon pelanggan.
- Meningkatkan loyalitas pelanggan dengan melanjutkan program Adirapoin yang tersedia pada aplikasi ponsel Adiraku. Undian Harcilnas (Harinya Cicilan Lunas) sebagai bagian dari *Customer Loyalty Program* Adirapoin, menawarkan hadiah utama berupa pelunasan cicilan seluruhnya bagi 35 pemenang utama dan hadiah hiburan berupa pelunasan cicilan 1 bulan bagi 350 pemenang lainnya.
- Festival Pasar Rakyat sebagai Upaya Adira Finance untuk lebih dekat dengan pelaku UMKM dan membantu pengembangan usaha mikro di Indonesia.

BEBAN PEMASARAN

Selama tahun 2025, beban pemasaran Adira Finance tercatat sebesar Rp709 miliar, relatif stabil dibandingkan dengan tahun 2024. Meskipun kondisi pasar semakin kompetitif, Perusahaan tetap mempertahankan alokasi biaya pemasaran yang efisien untuk mendukung berbagai inisiatif pemasaran dan memperkuat posisi pasar. Untuk tahun 2026, Adira Finance memproyeksikan alokasi biaya pemasaran yang akan disesuaikan dengan kebutuhan ekspansi dan inovasi produk Perusahaan.

PANGSA PASAR

Pada tahun 2025, kondisi pangsa pasar Adira Finance menunjukkan kinerja yang stabil meskipun persaingan di industri pembiayaan semakin ketat. Hingga Desember 2025, Adira Finance menguasai sekitar 4% pangsa pasar untuk mobil baru dan 10% untuk sepeda motor baru.

Selain itu, Perusahaan juga mencatatkan kontribusi sekitar 9% terhadap total piutang yang dikelola di industri pembiayaan, yang menunjukkan posisi yang signifikan dalam pasar pembiayaan di Indonesia. Perubahan pangsa pasar Adira Finance di tahun 2025 dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, antara lain:

a) Kondisi ekonomi global dan domestik yang masih menantang serta penurunan daya beli masyarakat menjadi faktor utama yang mempengaruhi pangsa pasar otomotif Adira Finance. Dalam menghadapi kondisi ini, Adira Finance perlu beradaptasi dengan terus memperkuat strategi diversifikasi produk dan mengoptimalkan pembiayaan untuk segmen pasar yang lebih luas, serta terus berinvestasi dalam digitalisasi untuk mempermudah akses dan pelayanan kepada konsumen.
b) Dengan meningkatnya minat terhadap kendaraan ramah lingkungan, Adira Finance mencatatkan peningkatan signifikan dalam pembiayaan kendaraan listrik.
c) Hadirnya produk Solusi Dana memiliki peran dalam memperluas pangsa pasar Perusahaan, mengingat semakin banyak konsumen yang mencari solusi pembiayaan fleksibel untuk berbagai kebutuhan, seperti pendidikan, renovasi rumah, dan modal usaha.
d) Kolaborasi strategis dengan Bank Danamon dan MUFG Group, turut mendukung peningkatan pangsa pasar otomotif di segmen menengah ke atas dan peluang *cross selling*.

Informasi terkait pangsa pasar Adira Finance dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Informasi terkait pangsa pasar Adira Finance (2023-2025)

Uraian		2023	2024	2025
Aset	Industri (Rp triliun)	552,9	588,9	584,4*
	Adira Finance (Rp triliun)	31,0	32,6	38,5
	Pangsa pasar terhadap industri	5,6%	5,5%	7%
Piutang Pembiayaan termasuk porsi pembiayaan bersama	Industri (Rp triliun)	659,9	709,3*	719,4*
	Adira Finance (Rp triliun)	55,7	56,0	63,4
	Pangsa pasar terhadap industri	8,4%	7,9%	9%
Penjualan Motor Baru	Industri (ribu unit)	6.237,0	6.333,3	6.412,8
	Adira Finance (ribu unit)	603,0	537,0	641,0
	Pangsa pasar terhadap industri	9,7%	8,5%	10%
Penjualan Mobil Baru	Industri (ribu unit)	1.006,0	864	804
	Adira Finance (ribu unit)	50	35	33
	Pangsa pasar terhadap industri	5,0%	4,0%	4,1%

Note : *berdasarkan data OJK per Agustus 2025

TARGET, REALISASI, DAN PROYEKSI PEMASARAN

Dalam implementasi strategi pemasarannya, Adira Finance menjalankan perencanaan dan pengendalian pemasaran yang terarah dan berkesinambungan. Setiap kegiatan pemasaran dirancang untuk memastikan tercapainya target bisnis secara efektif, dengan mempertimbangkan kondisi pasar, perilaku konsumen, serta perkembangan ekonomi dan industri pembiayaan. Hasil kinerja pemasaran yang dicapai oleh Adira Finance pada tahun 2025, dibandingkan dengan proyeksi yang telah ditetapkan, serta rencana proyeksi untuk tahun 2026, dapat dilihat pada tabel berikut:

Uraian	Target 2025	Realisasi 2025 (Rp)	Proyeksi 2026
Penyaluran Pembiayaan Baru	12%-14%	43 triliun	8%-12%
Pembiayaan Baru Otomotif	5%-7%	30 triliun	6%-10%
Pembiayaan Baru Non Otomotif	25%-30%	13 triliun	12%-16%
Pangsa Pasar Sepeda Motor Baru	±9%	10,0%	±10%
Pangsa Pasar Mobil Baru	±4%	4,1%	±5%

RENCANA STRATEGIS TAHUN 2026

Pada tahun 2026, Perusahaan masih akan melanjutkan strategi *customer-centric* untuk meningkatkan retensi pelanggan dan akuisisi pelanggan baru yang berkualitas. Dari sisi produk, Perusahaan akan menerapkan strategi berbeda untuk masing-masing produk:

- Berkolaborasi dengan ekosistem melalui program pemasaran bersama dengan dealer dan para mitra, serta kegiatan komunitas dalam bentuk branding dan hard-selling untuk mendorong referral dan penjualan.
- Memperkuat kolaborasi dengan ekosistem grup untuk memperoleh pendanaan yang kompetitif, pelanggan berkualitas tinggi, serta mendukung profitabilitas berkelanjutan, khususnya melalui penguatan KPM Prima pada segmen *bankable*.
- Melakukan penetrasi pasar baru dan optimalisasi merek-merek prospektif (seperti BYD, Chery, Wuling, Geely, dan lainnya) guna meningkatkan volume penjualan yang berkualitas di kendaraan listrik roda 4 baru.
- Meningkatkan kompetensi dalam pembiayaan multiguna dengan strategi *Customer Relationship Management* (CRM) dan terus mengembangkan saluran pemasaran pihak ketiga untuk produk pembiayaan multiguna.
- Mengembangkan berbagai program marketing *direct to customer*, seperti tematik undian Umrah Untuk Sahabat, program undian Harinya Cicilan Lunas, serta program *loyalty* Adirapoin yang dikemas bersama berbagai inisiatif *customer engagement* untuk meningkatkan kepuasan, loyalitas dan retensi pelanggan.



OPERASIONAL

Sepanjang tahun 2025, Adira Finance mengusung tema Keunggulan Operasional sebagai fondasi untuk memperkuat posisi dan daya saing di pasar. Perusahaan terus mendorong kolaborasi antar departemen yang solid serta percepatan digitalisasi proses dengan pendekatan *customer-centric* guna meningkatkan efisiensi biaya, mempercepat penyediaan layanan, dan meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan.

Adira Finance secara strategis memperkuat posisi pasarnya melalui penerapan kerangka tata kelola perusahaan yang kuat serta pemanfaatan sinergi transformasi digital di seluruh lini operasional. Pendekatan terintegrasi yang berlandaskan strategi *customer-centric* ini tidak hanya memperkaya pengalaman pelanggan, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional serta mendukung terwujudnya keunggulan biaya (*cost leadership*).

Tahun 2025 menjadi momentum penting bagi Adira Finance seiring dengan proses integrasi bisnis bersama Mandala Finance. Merger ini memperluas basis pelanggan, memperkaya portofolio produk, dan memperkuat jaringan distribusi di berbagai segmen pasar, khususnya pembiayaan multiguna dan non-otomotif. Sinergi kedua entitas tersebut menciptakan peluang baru dalam pengembangan inovasi produk, optimalisasi proses bisnis, serta perluasan jangkauan layanan pembiayaan hingga ke segmen masyarakat yang lebih luas.

Dengan mengintegrasikan tata kelola yang solid, transformasi digital yang berkelanjutan, serta penguatan sinergi pascamerger, Adira Finance berkomitmen untuk memperkuat keunggulan kompetitif di industri pembiayaan nasional. Strategi komprehensif ini menjadi fondasi bagi inovasi

operasional yang berorientasi pada peningkatan kualitas layanan, efisiensi bisnis, serta kontribusi nyata terhadap kemajuan industri jasa keuangan di Indonesia.

PROSES OPERASIONAL BISNIS

Adira Finance telah mengadopsi inovasi digital secara menyeluruh untuk merampingkan proses operasional dan membuka peluang pertumbuhan baru. Melalui pemanfaatan teknologi digital, Perusahaan berhasil meningkatkan konektivitas dengan mitra dan pelanggan, sehingga memperluas basis pelanggan secara signifikan. Efisiensi operasional juga mengalami peningkatan melalui sentralisasi fungsi penjualan dan distribusi di cabang-cabang tertentu, penataan ulang peran operasional secara regional, serta implementasi inisiatif otomatisasi internal yang telah mendorong peningkatan produktivitas karyawan.

Selain itu, proses integrasi dengan Mandala Finance semakin memperkuat efektivitas transformasi ini dengan menghadirkan sinergi yang lebih besar dalam pemanfaatan infrastruktur digital, optimalisasi proses bisnis, serta perluasan jangkauan pasar. Kombinasi antara transformasi digital dan sinergi pascamerger ini menjadikan Adira Finance semakin adaptif, efisien, dan berdaya saing tinggi di tengah dinamika industri pembiayaan yang terus berkembang.

Pada tahun 2025, Adira Finance terus memperkuat ekosistem digital dan menghadirkan kemudahan akses transaksi serta pembiayaan secara menyeluruh, baik melalui kanal online maupun offline. Inisiatif ini dilakukan untuk meningkatkan kenyamanan, memperluas jangkauan layanan, serta mempercepat proses pembiayaan bagi konsumen

1. **Aplikasi Seluler Adiraku**
   Sebagai *Super-App* Perusahaan, aplikasi seluler Adiraku terus ditingkatkan dan diintegrasikan dengan platform digital Perusahaan lainnya seperti platform digital momobil untuk mobil dan momotor untuk sepeda motor.

2. **Platform Digital Adira**
   Untuk lebih memudahkan pelanggan dalam melakukan pembiayaan dengan Adira Finance, Perusahaan juga terus pengembangan platform-platform digital seperti momobil.id, momotor.id, Danadira, moservice.id, dicicilaja.co.id dan lainnya.

3. **Kanal Platform Digital Pihak Ketiga**
   Untuk meningkatkan layanan transaksi pembiayaan konsumen terutama pada era digital ini, Adira Finance mengembangkan jaringan pembiayaan melalui kerja sama dengan platform digital dengan tujuan untuk dapat menjangkau konsumen yang lebih luas. Oleh karena itu, Adira Finance bersinergi dengan beberapa platform digital seperti Danamon D-Bank Pro, HCI, Tokopedia, Grab, Ovo, Linkaja, Gojek, Oto.com, Moladin, dan platform digital lainnya.

4. **Jaringan Pembayaran Bank dan *Automatic Teller Machine* (ATM)**
   Adira Finance bekerja sama dengan sejumlah bank untuk menyediakan jasa transaksi pembayaran melalui ATM. Konsumen dapat melakukan pembayaran melalui jaringan dan mesin-mesin ATM salah satunya yaitu ATM Bank Danamon, yang merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia dengan jaringan distribusi lebih dari 355 kantor cabang dan gerai pelayanan serta didukung 1.043 ATM dan CRM (*Cash Recycling Machine*) dengan akses ke ATM di jaringan ATM Bersama, ALTO, dan Prima.

5. **Jaringan Pembayaran PT Pos Indonesia (Persero)**
   Perusahaan bekerja sama dengan Badan Usaha Milik Negara PT Pos Indonesia (Persero) untuk melayani konsumen yang secara lokasi dapat dijangkau oleh kantor pos, baik secara online maupun *offline*.

6. **Jaringan Ritel Waralaba**
   Adira Finance juga menjalin kerja sama dengan jaringan ritel waralaba meliputi Indomaret, Alfamart, Alfamidi, dan Dan+Dan. Konsumen dapat menikmati kemudahan dalam membayar angsuran di premis jaringan ritel yang tersebar di berbagai lokasi dan penerimaan angsuran telah berjalan secara *online*.

7. **Jaringan Pembayaran *Cash Deposit Machine***
   Adira Finance juga menghadirkan *Cash Deposit Machine* di beberapa lokasi cabang untuk mengurangi antrean dari Teller sehingga konsumen dapat melakukan *self-service* pembayaran angsuran melalui *Cash Deposit Machine*.

8. **Penilaian Perkiraan Kapasitas Konsumen**
   Adira Finance mencoba menghargai konsumen dengan memberikan perkiraan kapasitas limit/plafon kredit kepada konsumen sehingga konsumen bisa memperkirakan pembiayaan yang akan diajukan dan diharapkan proses menjadi lebih cepat.

9. **Proses Akuisisi yang Lebih Sederhana**
   Adira Finance terus mengoptimalkan proses akuisisi guna memberikan pengalaman yang lebih cepat dan nyaman bagi calon nasabah. Optimalisasi teknologi dilakukan melalui pemanfaatan *video call* untuk verifikasi, penggunaan *AI assistant* dalam proses validasi data, serta penerapan tanda tangan digital. Selain itu, nasabah dengan rekam jejak yang baik (*whitelistes*) mendapatkan kemudahan akses fasilitas cash loan melalui DanaDira, didukung proses persetujuan yang lebih cepat dan efisien.

INISIATIF STRATEGIS DI TAHUN 2025

Adira Finance memiliki 5 tema strategi bisnis untuk tahun 2023 – 2025 sehingga inisiatif dan proyek strategis yang dijalankan juga diselaraskan dengan kelima tema tersebut sebagai berikut:

1. **Meraih Pangsa Pasar di Bisnis Otomotif**
   Guna mendukung bisnis otomotifnya, Adira Finance melakukan beberapa inisiatif seperti:
   - Penyerdahanan proses akuisisi dan pengurangan *waste* guna meningkatkan *conversion rate*;
   - Ekspansi jaringan dengan fokus pada segmen komersial; serta
   - Penyelenggaraan berbagai *event* dan pameran otomotif untuk meningkatkan daya tarik dan minat masyarakat.

2. **Melakukan Ekspansi dan Diversifikasi Bisnis Non-Otomotif**
   Adira Finance mendukung pertumbuhan bisnis non-otomotif melalui berbagai inisiatif strategis, termasuk melanjutkan implementasi strategi untuk mengoptimalkan pembiayaan multiguna (Solusi Dana) Selain itu, Perusahaan memperkuat kapabilitas digital dengan menghadirkan produk dan layanan pinjaman dana tunai melalui proses aplikasi yang lebih sederhana dan cepat, antara lain pemanfaatan *video call* dalam proses akuisisi guna mempercepat layanan serta selaras dengan tren digitalisasi

3. **Meningkatkan Retensi Pelanggan**
   Adira Finance mendukung privasi nasabah melalui penerapan aturan dan prosedur yang ketat sejalan dengan kebijakan Perlindungan Data Pribadi Perusahaan. Selain itu beberapa perbaikan proses bagi nasabah loyal juga dilakukan, seperti memberikan fasilitas *pre-approved* atau *instant approval* untuk pengajuan pembiayaan berulang serta penyediaan fasilitas survei berbasi *video call* untuk mempercepat atau mempermudah nasabah dalam berinteraksi. Perusahaan juga meningkatkan literasi pembiayaan dan mendorong kesadaran pembayaran tepat waktu melalui program *loyalty point* dan berbagai bentuk apresiasi lainnya kepada nasabah.

4. **Meningkatkan Efisiensi Operasional untuk Kepemimpinan Biaya (*Cost Leadership*)**
   Adira Finance juga berfokus pada *cost leadership* melalui perbaikan dan penyederhanaan proses bisnis secara berkelanjutan. Upaya ini dilakukan melalui optimalisasi prosedur dan kebijakan, serta pemanfaatan teknologi yang tepat guna. Beberapa inisiatif yang dijalankan antara lain pelaksanaan *cadence* perbaikan proses secara berkala, khususnya pada proses *loan maintenance/collection*; otomasi proses dengan mengadopsi teknologi kecerdasan buatan, seperti pembacaan dokumen dan analisis rekening koran secara otomatis, serta penggunaan *chatbot* atau *telerobot* untuk verifikasi dan asistensi; dan integrasi model operasional Adira Finance dengan Mandala Finance guna menciptakan struktur operasional yang lebih efisien dan terintegrasi.

5. **Digitalisasi Menyeluruh di Adira**
   Untuk tetap kompetitif di tengah dinamika industri dan disrupsi teknologi, Adira Finance terus mempercepat digitalisasi secara menyeluruh dengan menghadirkan proses yang lebih mudah dan cepat, khususnya bagi nasabah yang semakin adaptif terhadap layanan digital. bagi. Beberapa inisiatif yang dilakukan antara lain peningkatan pemanfaatan DanaDira sebagai platform penyedia produk dan layanan digital yang praktis dan sesuai kebutuhan nasabah; serta modernisasi *Core System* melalui *business process re-engineering* dan digitalisasi guna meningkatkan kecepatan, akurasi, dan integrasi proses bisnis.

JARINGAN USAHA DAN DISTRIBUSI PENDAPATAN PEMBIAYAAN DAN KONSUMEN

Bergabungnya Mandala Finance menjadi momentum penting bagi Adira Finance dalam memperluas skala dan memperkuat kapabilitas bisnisnya. Sinergi ini menjadikan Adira Finance semakin solid sebagai perusahaan pembiayaan dengan jaringan usaha dan distribusi yang luas, sehingga memperluas akses layanan pembiayaan ke lebih banyak segmen dan wilayah di Indonesia.

Hingga akhir tahun 2025, Adira Finance telah memiliki sebanyak 877 jaringan usaha, yang terdiri dari 579 kantor cabang (termasuk 123 cabang Syariah) dan 298 kios serta satelit (termasuk jaringan Syariah) yang tersebar di seluruh Indonesia, melayani lebih dari 2,5 juta pelanggan aktif. Selain ekspansi organik,

sinergi pascamerger dengan Mandala Finance turut memperkuat jaringan distribusi dan penetrasi pasar Adira Finance, khususnya di wilayah-wilayah potensial di Indonesia Timur, yang memperluas jangkauan bisnis dan mendukung strategi Adira Finance dalam memberikan layanan pembiayaan yang inklusif, mudah diakses, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat Indonesia.

Jaringan Usaha

Wilayah	KC Branch (Office)	KCUS (Sharia Branch Office)	Satellite/KSKC (Others Sharia Office)	KSKC US (Others Office)	Jumlah
Jabodetabekser	52	12	11	3	78
Jawa Barat	44	17	18	3	82
Jawa Tengah	37	7	27	4	75
Jawa Timur	35	7	16	5	63
Sumatera Utara	13	25	14	16	68
Sumatra Tengah	27	5	24	6	62
Sumatera Selatan	68	12	24	8	112
Kalimantan	42	7	28	5	82
Sulawesi	121	28	47	22	218
Bali & Nusa Tenggara	17	3	15	2	37
Total	456	123	224	74	877

Distribusi Kontrak Aktif

	Produk			
Wilayah	Mobil	Motor	Non-Otomotif	Total
Jabotabekser	37.180	367.240	138.587	543.007
Jawa Barat	12.967	116.427	115.738	245.132
Jawa Tengah	7.222	146.562	82.278	236.062
Jawa Timur	11.135	111.551	57.947	180.634
Sumatera Utara	15.817	119.648	41.710	177.175
Sumatra Tengah	17.568	68.380	45.488	131.436
Sumatera Selatan	16.057	119.916	81.656	217.629
Kalimantan	11.023	137.160	68.473	216.656
Sulawesi	44.552	233.353	226.384	504.289
Bali & Nusa Tenggara	13.961	77.517	29.105	120.583
Lainnya			5.926	5.926
Total	187.482	1.497.754	893.292	2.578.529

INISIATIF STRATEGIS TAHUN 2026

Pada tahun 2026, inisiatif strategis Adira Finance akan dijalankan selaras dengan 5 strategi bisnis yang telah disampaikan, yaitu:

1. **Meraih Pangsa Pasar di Bisnis Otomotif**
   - Melanjutkan penyerdehanaan proses akuisisi dan pengurangan aktivitas yang tidak bernilai tambah (*waste*) guna meningkatkan *conversion rate.*
   - Meningkaatkan pengelolaan hubungan dengan dealer melalui penguatan *system dealer relationship management* yang lebih terintegrasi dan berbasis data menggunakan sistem.
   - Peningkatan dealer relationship management dengan menggunakan sistem.

2. **Melakukan Ekspansi dan Diversifikasi Bisnis Non-Otomotif**
   - Mengoptimalkan proses akuisisi agar lebih sederhana dan efisien.
   - Memperluas pemanfaatan *video call* dalam proses akuisisi guna menghadirkan layanan yang lebih cepat dan relevan dengan perkembangan digitalisasi.

3. **Meningkatkan Retensi Pelanggan**
   Adira Finance akan memperkuat pengelolaan hubungan pelanggan melalui peningkatan sistem *Customer Relationship Management* (CRM) yang terintegrasi. Langkah ini bertujuan agar setiap interaksi nasabah, baik di cabang, kanal *offline*, mauput platform digital, dapat tercatat secara menyeluruh, sehingga layanan yang diberikan menjadi lebih responsif, personal, dan konsisten sesuai dengan kondisi dan kebutuhan nasabah.

4. **Meningkatkan Efisiensi Operasional untuk *Cost Leadership***
   - Menjalankan *cadence* perbaikan proses secara berkala, khususnya pada proses *loan maintenance* dan *collection.*
   - Melanjutkan penyederhanaan proses bisnis melalui optimalisasi prosedur dan kebijakan, serta pemanfaatan tekonologi yang tepat guna, seperti digitalisasi dokumen (*paperless*) dan penggunaan tanda tangan elektronik untuk meningkatkan efisiensi biaya dan efektivitas operasional.
   - Menyelesaikan integrasi *operating model* Adira Finance dan Mandala Finance guna menciptakan struktur operasional yang lebih efisien dan selaras.

5. **Digitalisasi Menyeluruh di Adira**
   - Melanjutkan modernisasi *core system* melalui *business process re-engineering* dan digitalisassi untuk meningkatkan kecepatan, akurasi, dan integrasi proses.
   - Mengembangkan otomasi proses berbasis kecerdasan buatan, termasuk otomasi pembacaan dokumen, analisis rekening koran, serta pemanfaatan *chatbot* atau *telerobot* untuk verifikasi dan asistensi layanan.



SUMBER DAYA MANUSIA

Pada tahun 2025, Adira Finance terus memperkuat kolaborasi antara fungsi Sumber Daya Manusia (SDM) dan unit bisnis lainnya dalam rangka mendorong pertumbuhan berkelanjutan. Melalui penerapan kerangka manajemen SDM yang terintegrasi dan adaptif, Perusahaan membangun budaya kerja berkinerja tinggi yang berlandaskan profesionalisme, inovasi, serta nilai-nilai perusahaan yang berorientasi pada pelanggan (*customer-centric values*).

Adira Finance terus memperkuat strategi Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai salah satu pilar utama dalam mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Perusahaan menerapkan kerangka kerja manajemen SDM yang komprehensif untuk mengoptimalkan kinerja karyawan, memperkuat budaya kerja kolaboratif, serta meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan. Perusahaan secara konsisten berupaya untuk meningkatkan manajemen SDM dan sistem informasi, menyempurnakan proses manajemen kinerja, merampingkan perekrutan, dan meningkatkan paket kompensasi dan manfaat. Penekanan kuat diberikan pada pengembangan karyawan melalui peluang pengembangan karier dan inisiatif pembelajaran berkelanjutan, termasuk program pendidikan dan pelatihan yang terarah.

STRATEGI, FOKUS, DAN KEBIJAKAN 2025

Strategi dan pengelolaan SDM Adira Finance diarahkan guna menjawab kebutuhan serta tantangan bisnis yang terus berkembang, baik pada masa kini maupun di masa mendatang. Perusahaan memastikan Sahabat Gardira memiliki kompetensi, keahlian, komitmen, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan, sambil tetap menumbuhkan dan menguatkan budaya perusahaan yang menjadi fondasi utama dalam menjalankan bisnis.

Pada tahun 2025, Direktorat SDM berfokus pada optimalisasi pelaksanaan inisiatif strategis Perusahaan dengan memperkuat struktur organisasi dan kompetensi karyawan untuk mendukung peningkatan pangsa pasar di portofolio otomotif, mendorong pertumbuhan di segmen non-otomotif, serta mengembangkan *mindset* dan keterampilan yang berorientasi pada pelanggan (*customer-centric*) guna memperkuat retensi dan loyalitas pelanggan.

Memasuki tahun 2025, Adira Finance dihadapkan pada sejumlah tantangan dalam pengembangan sumber daya manusia yang menuntut kesiapan organisasi untuk beradaptasi secara cepat dan efektif. Perubahan pesat dalam teknologi informasi dan bisnis digital memerlukan penyelarasan antara struktur organisasi dan pengembangan kompetensi agar mampu menjawab tantangan bisnis di masa depan. Di saat yang sama, karyawan dituntut untuk memiliki kompetensi yang optimal dalam menjalankan bisnis saat ini sekaligus mengembangkan inovasi untuk masa depan — kemampuan yang bersifat *ambidextrous* dan menjadi kunci dalam menjaga pertumbuhan serta keberlanjutan usaha.

Selain itu, meningkatnya kehadiran generasi Z di dunia kerja mendorong perlunya strategi pengelolaan sumber daya manusia multigenerasi yang efektif, baik dari sisi kebijakan maupun pendekatan manajerial. Tantangan lain yang dihadapi adalah semakin banyaknya level pimpinan yang akan memasuki usia pensiun dalam lima tahun ke depan, yang menuntut kesiapan program regenerasi dan pengembangan kepemimpinan berkelanjutan.

Dalam konteks efisiensi operasional, peningkatan produktivitas karyawan menjadi hal yang esensial untuk menjaga biaya operasional tetap optimal, mengingat komponen biaya karyawan merupakan salah satu porsi terbesar dalam struktur biaya perusahaan. Di sisi lain, Adira Finance juga menekankan pentingnya peningkatan kesadaran karyawan terhadap keberlanjutan lingkungan dan sosial, dengan mendorong partisipasi aktif dalam berbagai inisiatif yang berkontribusi pada masyarakat dan lingkungan sekitar.

Seiring dengan kemajuan teknologi, *Artificial Intelligence* (AI) mulai dimanfaatkan untuk mengoptimalkan fungsi-fungsi SDM, baik dalam proses rekrutmen, pengelolaan kinerja, maupun analisis produktivitas. Di tengah dinamika industri yang semakin cepat dan kompetitif, Adira Finance memandang penting untuk membentuk sumber daya manusia yang memiliki keseimbangan antara IQ, EQ, dan SQ, sehingga mampu menjaga produktivitas jangka pendek sekaligus mengembangkan diri secara komprehensif untuk keberhasilan jangka panjang.

Sebagai respons terhadap berbagai tantangan yang dihadapi pada tahun 2025, Adira Finance telah menetapkan sejumlah strategi pengelolaan sumber daya manusia yang berfokus pada penguatan kapabilitas organisasi dan peningkatan efektivitas operasional. Strategi-strategi ini dirancang untuk memastikan kesiapan SDM dalam mendukung transformasi bisnis, memperkuat orientasi pelanggan, serta menjaga kinerja berkelanjutan di tengah dinamika industri pembiayaan yang kompetitif.

Salah satu fokus utama adalah mendukung analisis bisnis untuk meningkatkan retensi pelanggan, di mana fungsi SDM berperan dalam memastikan kesiapan karyawan dalam memahami perilaku konsumen dan memberikan pelayanan yang berorientasi pada kebutuhan pelanggan. Sejalan dengan hal tersebut, Adira Finance terus menerapkan strategi *customer-centric* yang menempatkan pelanggan sebagai pusat dari setiap pengambilan keputusan bisnis dan operasional.

Dari sisi operasional, Perusahaan berkomitmen untuk memperkuat digitalisasi dan otomatisasi sistem kerja, guna menciptakan proses yang lebih efisien dan akurat. Pengelolaan produktivitas juga menjadi perhatian utama, dengan pemantauan produktivitas secara rutin untuk memastikan kinerja tetap optimal serta selaras dengan sasaran bisnis perusahaan.

Dalam mendukung pertumbuhan tenaga kerja yang berkualitas, Adira Finance mengembangkan kanal sourcing berbasis digital dan proses rekrutmen online, sehingga memungkinkan tersedianya database kandidat yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan bisnis maupun operasional. Di sisi lain, Perusahaan tetap melanjutkan program penguatan budaya perusahaan melalui berbagai kegiatan *engagement* yang dilaksanakan dengan konsep *hybrid*, sebagai upaya menjaga semangat kolaboratif dan kesiapan organisasi dalam menghadapi era pasca-pandemi.

Selain itu, Adira Finance juga melakukan peninjauan kembali sistem remunerasi dan insentif untuk mendorong peningkatan produktivitas, memastikan keadilan internal, serta menyesuaikan dengan perubahan dalam proses bisnis, khususnya pada posisi-posisi strategis yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Melalui strategi-strategi komprehensif ini, Adira Finance

berupaya membangun organisasi yang tangguh, adaptif, dan berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Sehubungan dengan pengembangan organisasi, Adira Finance terus memperkuat fondasi struktural dan kapabilitas internalnya dalam rangka mendukung proses integrasi pasca-merger dengan Mandala Finance. Integrasi ini membuka peluang sinergi yang luas, baik dalam hal peningkatan efisiensi operasional, pengembangan talenta, maupun optimalisasi proses bisnis untuk menciptakan organisasi yang lebih tangguh dan adaptif terhadap dinamika industri pembiayaan.

Sebagai bagian dari agenda strategis tersebut, Adira Finance mengembangkan organisasi yang berorientasi pada pelanggan (*customer-centric*) untuk memastikan seluruh fungsi dan proses bisnis selaras dengan kebutuhan serta pengalaman pelanggan. Pendekatan ini juga mendukung upaya penguatan jaringan channeling di seluruh ekosistem pasca-merger, sehingga kolaborasi antara Adira Finance dan Mandala Finance dapat memberikan nilai tambah yang signifikan bagi nasabah.

Selain itu, Adira Finance juga melanjutkan pelaksanaan evaluasi kerja dan penerapan hasilnya untuk menyesuaikan dengan perubahan organisasi yang terjadi, terutama pada fungsi-fungsi baru yang dibentuk sejalan dengan arah strategis dan kebutuhan bisnis gabungan pasca-merger. Proses ini memastikan struktur organisasi tetap relevan, responsif, dan efisien dalam menjawab tuntutan pasar yang semakin kompleks.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja, Adira Finance mengevaluasi dan mengembangkan standar produktivitas karyawan dengan mempertimbangkan capaian bisnis, inisiatif transformasi yang sedang berjalan, serta karakteristik wilayah operasional tertentu. Pendekatan berbasis data ini menjadi dasar bagi pengelolaan kinerja yang lebih terukur dan seimbang antara target bisnis serta kesejahteraan karyawan.

Sebagai bagian dari pengembangan talenta jangka panjang, Adira Finance melanjutkan proses pengembangan jalur karier *Generalist* dan *Specialist*, yang dirancang untuk mengakomodasi kebutuhan organisasi serta mendukung pertumbuhan karier individu dalam ekosistem perusahaan yang semakin besar pasca-merger. Inisiatif ini tidak hanya memperkuat kapabilitas organisasi, tetapi juga menjadi langkah penting dalam membangun budaya kerja kolaboratif yang menyatukan kekuatan dan keunggulan kedua entitas.

JUMLAH KARYAWAN 2024 [GRI 2-7]

Hingga Desember 2025, jumlah karyawan Adira Finance mencapai 30.408 orang. Jumlah tersebut selaras dengan kebutuhan bisnis operasional baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Adapun informasi mengenai jumlah karyawan yang ditampilkan secara komparatif mencakup jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi, tingkat pendidikan, dan status kepegawaian, telah disampaikan pada pembahasan Profil Perusahaan.

REKRUTMEN DAN PENGEMBANGAN KARIER

Adira Finance menerapkan kriteria yang ketat dan transparan dalam proses rekrutmen untuk memastikan bahwa setiap posisi diisi oleh calon-calon terbaik yang memiliki kompetensi tinggi serta sejalan dengan nilai dan budaya Perusahaan. Seluruh proses seleksi dilaksanakan secara objektif dan tidak berpihak, dengan berpedoman pada prinsip kesetaraan kesempatan kerja serta kepatuhan terhadap ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku. Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik ketenagakerjaan yang beretika, Adira Finance tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur maupun tenaga kerja paksa dalam bentuk apa pun.

Proses rekrutmen dilakukan secara selektif untuk mendukung jabatan-jabatan dan fungsi yang dibutuhkan secara bisnis. Hal ini meliputi:

- Rekrutmen untuk kaderisasi, terutama untuk posisi-posisi seperti *Management Trainee* (MT) Umum, MT Digital, MT Analis Bisnis, MT Penjualan, MT Penagihan, dan MT Risiko;
- Rekrutmen yang dilakukan secara selektif di titik dan lokasi tertentu untuk mendukung pengembangan organisasi dan bisnis seperti kebutuhan rekrutmen untuk tim Bisnis Digital, tim TI, tim Penagihan, tim Penjualan, tim Dukungan Operasional dan Analis Bisnis;
- Program nasional secara terjadwal melakukan aktivitas sourcing untuk menjaga ketersediaan database atas jabatan-jabatan tertentu di lokasi tertentu yang masih membutuhkan dukungan operasional dan bisnis Perusahaan.
- Percepatan rekrutmen, melalui proses portal *online*, untuk memastikan proses dan durasi SLS yang terkontrol dengan baik;
- Menyelenggarakan *Virtual Job Fair* Adira Finance, dimana kandidat dapat mengikuti proses rekrutmen dari melihat lowongan kerja yang telah ditampilkan sampai dengan proses tahap rekrutmen secara online selama 24 jam dan bisa dilakukan dari jarak jauh dimana saja. Selain secara virtual, tim rekrutmen juga mengikuti penyelenggaraan *Job Fair* secara tatap muka yang diinisiasi oleh instansi pemerintahan maupun non-pemerintahan. Ada pula program

One Day Recruitment yang diutamakan untuk posisi yang membutuhkan banyak tenaga kerja dalam waktu cepat sehingga pemenuhan tenaga kerja dapat tercapai;
- Pengembangan strategi pola rekrutmen baru melalui pekerja lepas untuk posisi TI dan Digital;
- Memberikan pemberdayaan kepada semua karyawan untuk ikut serta memberikan referensi kandidat melalui Program *Referral* atau *Gardira Get Employee*;
- Program Magang 3+1 dengan salah satu kampus ternama di Indonesia); dan
- Pengisian posisi melalui vendor *outsourcing*.

Perusahaan bertanggung jawab untuk membantu setiap karyawan mendapatkan pengembangan dan jenjang karier yang sesuai dengan kapasitas dan kapabilitas masing-masing karyawan. Untuk itu, setiap tahun Adira Finance Corporate University melakukan proses identifikasi talenta dan pemetaan talenta untuk seluruh *leader*, dan IDP untuk karyawan-karyawan dengan kriteria tertentu. Proses ini dilakukan agar Perusahaan memiliki peta talenta karyawan, Program *Bench Strength*, dan Program Perencanaan Suksesi.

Hal ini dilakukan untuk memastikan Perusahaan selalu memiliki talenta apabila terdapat proses rotasi, promosi, pengunduran diri ataupun memasuki masa purnabakti. Dari sisi karyawan, hal ini dilakukan untuk memastikan karyawan mendapatkan pengembangan yang sesuai dan mempunyai jenjang karier selama bekerja di Perusahaan. Inisiatif lain yang dilakukan Perusahaan terkait proses pengembangan karier adalah persiapan sistem *specialist-generalist*, sehingga karyawan dengan fungsi tertentu bisa mendapatkan pengembangan jenjang karier yang lebih akurat dan tepat.

Hingga Desember 2025, Adira Finance telah merekrut karyawan baru sebanyak 6.108 orang. Dari jumlah tersebut berdasarkan tingkat pendidikan, 10% karyawan memiliki pendidikan tingkat Sarjana, 59% tingkat Diploma, dan sisanya 30% merupakan pasca sarjana, SLTA dan SLTP. Berdasarkan usia, rata-rata karyawan yang direkrut Perusahaan berada di tingkat yang produktif yaitu sekitar 18-25 tahun sebesar 14%, usia 26-35 tahun sebesar 51%, dan sisanya usia 36-55 tahun sebesar 35%.

Rincian Rekrutmen & Turnover Pegawai berdasarkan Gender [GRI 401-1]

Uraian	2023			2024			2025		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Pegawai Baru	1.278	430	1.698	1.292	351	1.643	4.655	1.453	6.108
Pegawai Keluar	1.515	241	1.758	1.562	226	1.788	1.962	428	2.390

Rincian Rekrutmen & Turnover Pegawai berdasarkan Kelompok Usia [GRI 401-1]

Uraian	2023				2024				2025			
	<30 Tahun	30-50 Tahun	>50 Tahun	Jumlah	<30 Tahun	30-50 Tahun	>50 Tahun	Jumlah	<30 Tahun	30-50 Tahun	>50 Tahun	Junlah
Pegawai Baru	1.366	679	1	2.046	1.117	519	2	1.698	2.248	3.779	81	6.108
Pegawai Keluar	638	1.174	26	1.838	620	1.099	37	1.756	5.77	1.151	82	2.390

Rincian Rekrutmen & Turnover Pegawai berdasarkan Wilayah [GRI 401-1]

Uraian	2023				2024				2025			
	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Jumlah	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Jumlah	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Jumlah
Pegawai Baru	254	1.146	298	1.698	276	976	391	1.643	1.410	1.617	3.081	6.108
Pegawai Keluar	343	1.116	297	1.756	352	1.154	282	1.788	450	1.385	555	2.390

Region 1: Sumatera 1, Sumatera 2
Region 2: Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Head Office
Region 3: Kalimantan, Bali & Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, Papua

KESETARAAN DAN KESEMPATAN KERJA

Adira Finance berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja yang setara dan inklusif bagi seluruh individu yang memiliki kompetensi, integritas, dan semangat untuk berkembang bersama Perusahaan. Prinsip kesetaraan dan keterbukaan kesempatan kerja diterapkan secara konsisten di seluruh tahapan manajemen sumber daya manusia, mulai dari proses rekrutmen, promosi, pengembangan kompetensi, hingga penugasan, evaluasi kinerja, dan sistem remunerasi. Sebagai bagian dari sinergi pasca-merger dengan Mandala Finance, Adira Finance memperluas cakupan kesempatan karier bagi talenta internal dari kedua entitas, sekaligus membuka peluang bagi profesional baru untuk berkontribusi terhadap transformasi bisnis dan digitalisasi yang tengah berlangsung.

Adira Finance memberikan hak dan kesempatan yang sama kepada semua orang untuk bergabung dan membangun karier tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, gender, serta karakteristik individual lainnya, termasuk dalam hal disabilitas, sejalan dengan ketentuan yang berlaku, baik di internal maupun eksternal.

Dalam pengembangan karier, Adira Finance tidak melakukan diskriminasi atas alasan apapun karena mendasarkan keputusannya pada hasil seleksi dan hasil evaluasi terhadap kompetensi. Setiap karyawan dievaluasi berdasarkan potensi, kemampuan dan keahlian masing-masing individu. Setiap karyawan juga diberikan kesempatan yang sama untuk berkontribusi dalam rangka peningkatan kinerja Perusahaan. Selain itu, karyawan *outsourcing* juga diberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan karier mereka di Adira Finance.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI [SEOJK F.22] [GRI 401-2]

Pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM di Adira Finance selaras dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah. Pengembangan SDM di Adira Finance diarahkan untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas karyawan agar selaras dengan tuntutan fungsi jabatan masing-masing serta mendukung keberhasilan program transformasi bisnis yang tengah dijalankan.

Perusahaan secara berkesinambungan menyelenggarakan berbagai program pelatihan, peningkatan pemahaman, dan pengembangan keterampilan guna memastikan seluruh insan Adira mampu beradaptasi terhadap perubahan proses bisnis dan penerapan teknologi baru.

Dalam rangka menjaga kesinambungan kepemimpinan dan memperkuat fondasi organisasi, Adira Finance juga terus mempersiapkan para pimpinan dan calon pimpinan masa depan melalui berbagai program pengembangan, mulai dari *management trainee* bagi talenta muda hingga leadership development program bagi jenjang manajerial dan eksekutif. Upaya ini semakin diperkuat dengan adanya sinergi pasca-merger dengan Mandala Finance, yang membuka peluang pembelajaran lintas fungsi dan memperluas *pipeline* talenta di seluruh level organisasi.

Pada tahun 2025, metode pelatihan tersedia bervariasi yaitu secara *offline*, *online* ataupun *hybrid* sesuai dengan efektivitas dan efisiensi yang diperlukan dari program pelatihan.

Di Adira Finance, program pengembangan kompetensi diarahkan pada peningkatan kompetensi saat ini untuk memenuhi kebutuhan masa kini dan masa mendatang dan dimulai sejak karyawan baru mulai bergabung dengan Perusahaan. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, tahun ini pembekalan bagi karyawan baru selain dilakukan melalui aplikasi dan *onsite* di tempat masing-masing, juga mulai dilakukan secara *offline* di beberapa titik di wilayah. Hal ini bertujuan untuk memperkuat kompetensi di awal dan mempercepat proses pembelajaran.

Selain *refresher* program yang rutin dilakukan, Adira Finance juga menjalankan program pemerataan kompetensi melalui program sertifikasi untuk beberapa jabatan tertentu. Hal ini dilakukan untuk mendapat gambaran yang lebih utuh mengenai pemetaan kompetensi yang bersangkutan dan pada akhirnya dapat menentukan program pengembangan yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan standardisasi kompetensi yang diharapkan.

Pengembangan *leader* juga tetap menjadi fokus Adira Finance, termasuk untuk *leader* masa depan. Selain pengembangan untuk pimpinan yang dipromosi dari dalam, di tahun 2025 telah dijalankan program *management trainee* untuk analisis bisnis dan fungsi *collection*. Program pembekalan *Talent Pool* juga menjadi inisiatif pengembangan Leader di Adira Finance.

Selain itu, untuk mendukung produktivitas dan iklim kerja yang baik pada fungsi *frontliner*, tahun ini program pembekalan *empowering coaching* diadakan kembali dengan sasaran yang lebih spesifik yaitu *sales coaching*.

Program pelatihan juga dilakukan sebagai bagian dari manajemen perubahan untuk mempersiapkan kapabilitas karyawan dalam implementasi proyek-proyek transformasi, seperti rekayasa proses bisnis (BPR), manajemen hubungan pelanggan, serta penguatan portofolio pembiayaan multiguna.

Di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, Adira Finance memastikan untuk selalu mentaati aturan terkait sertifikasi pembiayaan dan modul-modul yang diwajibkan di POJK. Adira Finance juga memperkuat kultur inovasi dengan konsisten menjalankan program-program inovasi seperti *innolimit* yaitu kompetisi inovasi dan *innobox* yaitu kotak saran inovasi dan perbaikan.

Adira Corporate University

Didirikan sejak tahun 2015, Adira Corporate University merupakan bagian dari strategi utama Adira Finance dalam memastikan penyediaan dan pengembangan talenta secara berkelanjutan serta tepat sasaran. Melalui institusi ini, Perusahaan berupaya menciptakan sistem pembelajaran terpadu yang mendukung peningkatan kompetensi, kapabilitas kepemimpinan, dan kesiapan karyawan menghadapi transformasi bisnis yang dinamis. Adira Corporate University juga menjadi sarana strategis dalam memastikan pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia berlangsung secara efektif dan efisien.

Di dalam proses pengembangan kompetensi yang dibutuhkan, baik yang sifatnya *upskilling* ataupun *reskilling*, Adira Corporate University berfokus kepada pengembangan Ekosistem Pembelajaran melalui pilar *Faculty Member of Adira* (FMA), pilar Pembelajaran Digital (yang menyediakan beragam kanal pembelajaran sesuai dengan gaya belajar seseorang), dan budaya pembelajaran.

Adira Corporate University juga berfungsi untuk memastikan seluruh karyawan memperoleh kesempatan yang sama untuk mencapai tingkat jabatan tertinggi berdasarkan kinerja dan kemampuan potensi karyawan melalui *Talent Supply Management* yang berada di dalam organisasi Corporate University. Mulai tahun 2023, melalui *Talent Supply Management*, Adira Corporate University juga memastikan ketersediaan bench strength untuk perencanaan suksesi, terutama untuk pengganti karyawan pensiun dan karyawan promosi dalam jangka pendek untuk 3 (tiga) tahun ke depan.

Dari segi organisasi, Adira Corporate University memperkuat organisasi bisnis digital sesuai dengan perkembangan yang direncanakan, TI, risiko dan kredit dalam mendukung strategi Perusahaan ke depan.

Pada tahun 2025, Adira Corporate University melanjutkan fokus untuk mengoptimalkan implementasi inisiatif strategis Perusahaan. Prioritas utama mencakup penguatan organisasi dan peningkatan kompetensi guna memperluas pangsa pasar portofolio otomotif, serta mendorong pertumbuhan penjualan pada portofolio non-otomotif. Selain itu, Adira Corporate University berkomitmen untuk meningkatkan pola pikir dan keterampilan layanan pelanggan guna meningkatkan retensi, mengoptimalkan produktivitas, serta memperkuat kapabilitas digital demi mendukung keberlanjutan dan daya saing Perusahaan.

Adira Corporate University turut berkontribusi untuk meningkatkan kesadaran ESG baik untuk karyawan maupun untuk komunitas. Kesadaran ini mencangkup terhadap perubahan iklim, sasaran pengembangan berkelanjutan dan keuangan berkelanjutan dilakukan melalui pelatihan kepada karyawan, sebagai bagian dari rencana keuangan aksi berkelanjutan. Adira Corporate University juga berperan dalam sosialisasi dan pelatihan mengenai *carbon offset* yang digagas oleh Direktorat SDM. Kemudian, kegiatan CSR juga dilakukan oleh Adira Corporate University, yaitu dengan memberikan beasiswa pendidikan dan pemberian komputer untuk perpusatakaan digital di beberapa titik di Indonesia

Ke depan, Adira Corporate University akan terus meningkatkan kesadaran ESG melalui pelatihan yang lebih luas tentang perubahan iklim, tujuan pembangunan berkelanjutan, dan keuangan berkelanjutan bagi karyawan serta masyarakat. Selain itu, mereka akan mendukung inisiatif kompensasi karbon serta program literasi keuangan yang dicanangkan Pemerintah. Upaya literasi keuangan akan mencakup pelatihan lebih banyak instruktur serta distribusi sumber daya yang lebih luas ke sekolah-sekolah yang membutuhkan. Sementara itu, kegiatan CSR yang terus berjalan akan mencakup program beasiswa serta akses yang lebih luas ke perpustakaan digital.

Data Pengembangan Kompetensi Karyawan [SEOJK F.22][GRI 404-2]

Jenis Pelatihan	Tujuan Pelatihan	Jumlah Peserta dan Level Jabatan		
		Senior Management	*Middle Management*	*Junior & Non-Management*
Kualifikasi & *Leadership*	Mempersiapkan kompetensi pemegang jabatan sesuai level kepangkatan tertentu	156	1.776	3.256
Mandatory	Memberikan wawasan dan pengetahuan yang wajib dipahami oleh karyawan berdasarkan regulasi, serta memastikan keberlangsungan usaha melalui tata cara kelola perusahaan yang baik dan mitigasi risiko	135	1.876	59.604
Fungsional	Meningkatkan kompetensi karyawan sesuai fungsi jabatan	198	9.407	50.267
Transformasi	Mempersiapkan kompetensi karyawan dalam menjalankan program transformasi perusahaan	-	627	6.715
Lainnya	Optimalisasi potensi karyawan sehingga menjadi pribadi dan karyawan yang lebih efektif	140	2.983	17.789

INVESTASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Hingga Desember 2025, Adira Finance telah menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan karyawan sebanyak 273 program pelatihan yang terdiri dari program peningkatan kompetensi, program pelatihan transformasi, program *compliance, knowledge management event*, serta pelatihan eksternal.

Kegiatan-kegiatan pelatihan tersebut diikuti oleh 147.183 peserta. Total investasi pengembangan SDM Perusahaan per Desember 2025 mencapai sebesar Rp67,9 miliar, mengalami penurunan sebesar 2% (yoy) dari Rp69,4 miliar pada periode yang sama di tahun sebelumnya.

KODE ETIK

Kode Etik PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. menjabarkan nilai-nilai dan norma etika yang selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai budaya Perusahaan. Kode Etik ini mengatur perilaku seluruh manajemen dan karyawan dalam pekerjaan sehari-hari mereka dan hubungan mereka dengan pelanggan, kolega, dan pihak ketiga. Kode etik ini juga menjadi dasar prinsipal untuk implementasi kebijakan ABC (*Anti Bribery & Corruption*) di Perusahaan.

Isi Kode Etik Adira Finance menjadi pedoman dalam berperilaku bagi seluruh manajemen dan karyawan dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari terkait etika kerja di dalam melayani nasabah, hubungan dengan rekan sekerja, maupun pihak ketiga, dengan benturan kepentingan, pengelolaan dan menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan, anti pencucian uang, dan pendanaan terorisme.

Beberapa upaya yang dilakukan Adira Finance guna memastikan kode etik Perusahaan senantiasa ditaati oleh seluruh pemangku kepentingan, antara lain:

- Melakukan sosialisasi dan edukasi kode etik kepada seluruh karyawan melalui pembagian buku Peraturan Perusahaan dan Kode Etik;
- Membuka saluran atau akses pelaporan bagi seluruh karyawan apabila ditemukan pelanggaran kode etik seperti melalui mekanisme *whistle blowing system* (WBS) maupun pelaporan ke atasan dan bagian-bagian yang kompeten seperti SDM, *anti-fraud management*, dan lain-lain.
- Semua pembuatan regulasi seperti memo internal dan ketetapan sementara harus merujuk dan tidak boleh bertentangan dengan Kode Etik.
- Pembelajaran kode etik melalui *digilearn*.

BUDAYA PERUSAHAAN

Nilai-nilai budaya Perusahaan memberikan kerangka kerja bagi tindakan dan perilaku sehari-hari manajemen dan karyawan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban mereka untuk mencapai tujuan, visi, dan misi Perusahaan. Nilai-nilai yang berlaku di Perusahaan dikenal dengan Prinsip dan Perilaku ADIRATOP (*Advance, Discipline, Integrity, Reliable, Accountable, Teamwork, Obsessed,* dan *Professional*).

Adira Finance mengimplementasikan berbagai program keterlibatan karyawan sebagai salah satu upaya dalam mempertahankan SDM yang berkualitas, dengan menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi pertumbuhan.
- Karyawan mendapatkan penghargaan sesuai prestasi dan kontribusi.
- Kinerja Karyawan dievaluasi secara objektif dan berkala.
- Menerapkan sistem kompensasi dan *benefit* yang kompetitif.

- Mendukung keberadaan komunitas di dalam Perusahaan, antara lain seperti komunitas olahraga, kerohanian, dan lain lain yang dapat membangun semangat kebersamaan, sportivitas dan meningkatkan produktivitas karyawan secara keseluruhan.

Adira Finance menyelenggarakan beberapa kegiatan untuk mengaplikasikan nilai-nilai Perusahaan guna memelihara dan membangun hubungan yang harmonis di lingkungan kerja bersama perwakilan karyawan, sebagai bagian dari penerapan budaya Perusahaan dan untuk meningkatkan produktivitas, juga kesejahteraan karyawan.

Adira Finance menanamkan budaya perusahaan yang berorientasi pada pelanggan serta meningkatkan pemahaman karyawan terhadap prinsip ini melalui beberapa cara berikut:

- Proyek-proyek yang terlibat dalam pengembangan produk, aplikasi, dan regulasi yang dianggap bersifat *customer-centric* untuk memberi kemudahan dan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman (*happiness*) untuk semua pengguna, baik pelanggan internal (karyawan) maupun pelanggan eksternal (nasabah, dealer dan semua pemegang kepentingan lainnya);
- Sosialisasi regulasi, dan pelatihan, perubahan organisasi dalam rangka memberikan pemahaman, perubahan pola pikir dan kebiasaan-kebiasaan karyawan yang disertai dengan penerapan prinsip *customer-centric* baik untuk pelanggan internal maupun eksternal.

Dalam konteks *Environmental, Social, and Governance* (ESG), penerapan nilai-nilai ADIRATOP menjadi fondasi penting yang mendukung implementasi prinsip Keuangan Berkelanjutan di Adira Finance. Nilai-nilai tersebut membentuk budaya kerja yang berintegritas dan berorientasi pada pelanggan, serta memperkuat komitmen Perusahaan dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab.

Fokus Adira Finance dalam Keuangan Berkelanjutan tercermin melalui pengelolaan Manajemen Tempat Kerja yang Bertanggung Jawab serta pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang berorientasi pada Keuangan Berkelanjutan. Program-program dalam Manajemen Tempat Kerja yang Bertanggung Jawab memerlukan perilaku ADIRATOP dalam pelaksanaannya seperti perilaku hemat air dan listrik, perilaku penggunaan kertas berulang dan membawa alat makan dan minum sendiri, pengelolaan bank sampah hingga *safety riding* dan uji emisi. Begitu juga dengan pelaksanaan CSR Keuangan Berkelanjutan yang meliputi penanaman pohon untuk lingkungan serta program pengurangan emisi karbon melalui program Sayang Bumiku yang memerlukan perilaku ADIRATOP karyawan dalam pelaksanaannya.

PROGRAM *ADIRA HAPPINESS*

Program *Adira Happiness* (AHA Program) pertama kali diinisiasi oleh Departemen SDM sejak tahun 2019, program ini bertujuan untuk membentuk Adira Finance sebagai sebuah *Happy Organization*. Pada akhirnya dapat menghasilkan *Happy Customer* sebagai salah satu persyaratan untuk menjadi *Customer-centric Organization.*

Fokus AHA Program adalah *wellbeing* dan produktvitas (*happily productive*). Kegiatan yang dilakukan pada AHA *wellbeing* yaitu untuk penguatan mental diri, penguatan hubungan keluarga, penguatan finansial dan kesehatan. Kegiatan yang dilakukan pada AHA *happily productive* adalah dengan webinar, fun learning serta kompetisi happiness program dengan salah satu temanya adalah *happily productive*. Peran aktif AHA *Bosque* (*change agent* AHA) juga berperan penting di dalam penyebaran program AHA di seluruh karyawan Adira Finance.

Untuk mempercepat proses internalisasi program ini, sejak tahun lalu Adira Finance mulai mengembangkan Superapp SDM, dimana tahun ini makin banyak fitur yang dikembangkan.

Salah satu program yang baru diluncurkan adalah program *Employee Assistance Program* "Gardira Plong" (pojok *healing*), bekerja sama dengan konselor profesional. Program ini dimaksudkan supaya karyawan Adira Finance terjaga kesehatan mentalnya dan dapat menjadi pribadi yang berfungsi optimal.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Adira Finance secara proaktif membangun dan memelihara hubungan kerja yang sehat, harmonis, dan konstruktif antara karyawan dan Perusahaan. Upaya ini dilakukan dengan memastikan bahwa hak dan kewajiban karyawan dan Perusahaan terlindungi secara adil, sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Melalui Direktorat Manajemen Human Capital (HC), Perusahaan melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan karyawan guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan, sekaligus memitigasi potensi risiko pelanggaran hak asasi manusia dan hubungan industrial.

Tujuan akhir pengaturan hubungan industrial di Perusahaan adalah meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan. Oleh karena itu, Adira Finance juga menempatkan karyawan/perwakilan karyawan sebagai mitra strategis dalam membangun dan memelihara hubungan industrial yang harmonis di lingkungan kerja melalui komunikasi secara berkala dan berkesinambungan.

Dalam rangka membangun komunikasi yang efektif dan terbuka, Perusahaan menyediakan berbagai saluran dialog antara manajemen dan karyawan. Salah satunya melalui program GEMBA (Gerakan Manajemen Turun ke Bawah) yang menjadi wadah interakti langsung antara manajemen dan karyawan untuk menyerap aspirasi serta memahami kondisi operasional secara lebih mendalam. Perusahaan juga menyelenggarakan program Innolimit sebagai sarana untuk menamung dan mengembangkan ide-ide kreatif karyawan yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja dan inovasi Perusahaan. Selain itu *Whistle Blowing System* (WBS) disediakan sebagai mekanisme pengaduan yang aman dan rahasia bagi karyawan untuk melaporkan dugaan pelanggaran secara aman dan rahasia.

Hubungan industrial yang harmonis juga didukung melalui partisipasi aktif karyawan dalam berbagai kegiatan yang diinisiasi oleh Perusahaan, seperti kompetisi olahraga antar karyawan melalui turnamen Advaganza, keterlibatan sebagai relawan dalam kegiatan CSR, serta partisipasi dalam kepanitiaan berbagai kegiatan atau acara Perusahaan. Keterlibatan tersebut mendorong terciptanya kebersamaan, kolaborasi, dan lingkungan kerja yang positif.

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan dan menjamin pelaksanaan hak-hak normatif karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pemenuhan hak tersebut antara lain meliputi pembayaran upah, jaminan sosial, dan Tunjangan Hari Raya, serta dalam kondisi tertentu pemberian booster dan bonus sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi karyawan. Komitmen ini bertujuan untuk memberikan rasa aman dan kepastian bagi karyawan dalam menjalankan pekerjaannya.

Adira Finance juga secara aktif melakukan perubahan-perubahan mekanisme pengaturan hubungan industrial di Perusahaan menyesuaikan dengan adanya Peraturan Pemerintah turunan dari Undang-Undang Cipta Kerja (Ciptaker) dan mensosialisasikannya kepada semua karyawan.

TINGKAT *TURNOVER* KARYAWAN [GRI 401-1]

Hingga Desember 2025, tingkat *turnover* Perusahaan terjaga dengan baik, di mana mengalami sedikit perbaikan dibandingkan tahun 2024. Adira Finance berhasil mencapai perbaikan tingkat *regretted turnover* karyawan hingga akhir tahun mencapai 2,43% di mana pencapaian di tahun 2024 tercatat sebesar 3,41%.

Beberapa inisiatif yang dilakukan Perusahaan dalam menjaga agar tingkat *turnover* karyawan (*regretted attriton*) berada pada level yang baik sebagai berikut:

- Diadakannya FGD dari perwakilan karyawan, khususnya karyawan lapangan yang mengupas faktor-faktor dibalik *turnover* dan langkah-langkah yang diperlukan untuk penyelesaiannya
- Perumusan *action plan* berdasarkan hasil *Organizational Culture & Health Index* (OCHI) yang dilakukan pada setiap awal tahun dan dijalankan pada tahun itu juga;
- Peninjauan kembali atas target produktivitas dan skema remunerasi karyawan yang disesuaikan dengan kondisi bisnis (khususnya untuk karyawan lapangan); dan
- Mengadakan sesi dan kegiatan motivasional kepada karyawan secara nasional yang melibatkan Direksi langsung dan vendor/motivator yang ditunjuk seperti melalui kegiatan Gerakan Manajamen Turun Ke Bawah (GEMBA), webinar motivasi, surat Direksi dan lain sebagainya.

REMUNERASI & KESEJAHTERAAN KARYAWAN [SEOJK F.21]

Adira Finance senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi yang bersifat tetap dan variabel, dengan memperhatikan skala dan kompleksitas usaha, *peer group*, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan, serta kinerja Perusahaan. Kebijakan remunerasi Perusahaan ditetapkan dengan mempertimbangkan filosofi remunerasi sebagai berikut:

- Mendukung sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.
- Mendorong kinerja individu dan tim dengan prinsip 3P (*Pay For Position, Pay For Person, Pay For Performance*)
- Mempertahankan karyawan dengan kinerja yang baik.
- Kewajaran dengan peer group.

Adira Finance menerapkan sistem meritokrasi atau penghargaan prestasi kerja atau *merit system* dan risiko (Remunerasi Berbasis Risiko) dengan berpedoman pada kinerja karyawan dan

ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dan Peraturan Perundang-Undangan terkait dengan Ketenagakerjaan dan Pengupahan dan UU Cipta Kerja. Dengan sistem tersebut, Adira Finance memberikan penghargaan pada karyawan sesuai jabatannya, kompetensinya dengan memperhatikan kinerja tiap individu. Selain itu, Perusahaan memberikan tunjangan ketenagakerjaan untuk karyawan tetap maupun kontrak.

Employee Benefits [GRI 401-2]

No.	Komponen Remunerasi	Status Karyawan	
		Karyawan Tetap	Karyawan Kontrak
1	Gaji Pokok	√	√
2	THR	√	√
3	Tunjangan Transportasi	√	√
4	Tunjangan Cuti	√	√
5	Penghargaan Masa Kerja	√	√
6	Jasa Produksi	x	x
7	Tunjangan Medis (BPJS Kesehatan)	√	√
8	BPJS Tenaga Kerja	√	√
9	Tunjangan Makan	√	x
10	Tunjangan Jabatan	√	x
11	Santunan Duka Keluarga Karyawan	√	x
12	Tunjangan Shift	x	x
13	Insentif Kehadiran	x	x
14	Tunjangan Telekomunikasi	√	√
15	Tunjangan Kehamilan	x	x
16	Tunjangan Pernikahan	√	√
17	Bonus Umroh/Haji	x	x
18	Klinik Perusahaan	x	x
19	Bonus Tahunan	√	√
20	Perumahan	x	x
21	Rekreasi	x	x
22	Tunjangan Penggantian	x	x
23	Tunjangan Keluarga	x	x
24	Bantuan Pendidikan.	x	x

TINGKAT KEPUASAN KARYAWAN [SEOJK F.18]

Adira Finance melaksanakan survei tingkat kepuasan karyawan melalui *Employee Engagement Survey* (EES) secara berkala untuk mendukung suasana kerja yang kondusif dan dapat mendorong produktivitas. Pencapaian Indeks *Employee Engagement Survey* (EES) Adira Finance Tahun 2025 masih sangat baik, yaitu mencapai 83% dimana perolehan ini masuk dalam kategori *Moderately Engaged.*

Adira Finance juga melakukan survei *Organization Culture & Health Index* (OCHI) secara rutin, guna mengukur tingkat kesehatan budaya organisasi Perusahaan. Hal ini memungkinkan Perusahaan bisa tetap memastikan tingkat budaya organisasi berada pada kategori indeks yang sehat untuk menunjang operasional dan meningkatkan produktivitas di tengah-tengah persaingan usaha. Nilai dari *Organization Culture & Health Index* (OCHI) untuk tahun 2025 tercatat memiliki nilai indeks entropi sebesar 7%, yang masuk kategori sehat dengan *Grade A*, tetapi ditemukan 7% faktor *hazard* yang mempengaruhi tingkat kesehatan budaya organisasi di Adira Finance.

Pelaksanaan ESG tentunya mempengaruhi EES dan OCHI 2025, khususnya melalui *Sustainability Finance Stream* yang memiliki 2 proyek utama yaitu Manajemen Tempat Kerja yang Bertanggung Jawab dan CSR. Pada Manajemen Tempat Kerja yang Bertanggung Jawab, tujuan yang diraih adalah mewujudkan tempat kerja yang berkelanjutan. Hal ini berkontribusi pada peningkatan pada angka EES dan OCHI karyawan melalui program-program seperti *safety riding* yang bermanfaat terutama bagi karyawan lapangan hingga budaya membawa tumbler sendiri dan uji emisi.

TARGET DAN REALISASI PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2025 SERTA PROYEKSI 2026

Hingga Desember 2025, jumlah tenaga kerja Adira Finance tercatat sebesar 30,4 ribu karyawan, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 17,1 ribu karyawan. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh proses merger dengan Mandala Finance yang mengintergrasikan sumber daya manusia kedua entitas ke dalam struktur organisasi perusahaan. Pasca merger, perusahaan melakukan peninjauan dan penyesuaian struktur organisasi guna memastikan keselarasan dengan strategi bisnis serta peningkatan produktifitas dan efisiensi operasional. Proses penataan tersebut berdampak pada timbulnya biaya satu kali (*non recurring*) terkait pemenuhan kewajiban imbalan pasca kerja. Realisasi biaya gaji dan tunjangan per Desember 2025 tercatat sebesar Rp3,3 triliiun, meningkat 14% (yoy) dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp2,9 triliun.

Adira Finance telah melakukan berbagai inisiatif untuk membangun kompetensi pengembangan karyawan sehingga menciptakan SDM terbaik yang berkualitas sesuai kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan menargetkan jumlah *training days* pada tahun 2025 mencapai 123.570 hari dengan realisasinya per Desember 2025 sebanyak 126.156 hari.

Training coverage (persentase karyawan yang mendapatkan minimal 3 pengembangan) per Desember 2025 adalah 78,24%. Pelaksanaan *training coverage* untuk mendukung peningkatan pemahaman dan keterampilan karyawan agar transformasi bisnis Adira Finance dapat berjalan lancar.

Realisasi biaya investasi pelatihan dan pengembangan yang dilakukan Perusahaan per Desember 2025 berada di angka 2,5% dari biaya manpower Perusahaan. Angka ini di atas target minimal 2,5% dari OJK.

Memandang ke depan, Adira Finance memproyeksikan jumlah tenaga kerja yang akan lebih stabil di tahun 2026, mengingat pertumbuhan ekonomi yang relatif moderat dan adanya keberlanjutan pemulihan bisnis. Perusahaan juga akan melanjutkan inisiatif peningkatan produktivitas karyawan yang telah dilakukan Perusahaan di tahun 2025. Sementara itu, biaya gaji dan tunjangan di tahun 2026 diperkirakan akan mengalami kenaikan sesuai dengan kenaikan UMR sebagaimana telah ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia. [SEOJK F.20]

INTEGRASI ESG DALAM MANAJEMEN SDM [GRI 3-3]

Adira Finance akan melanjutkan program kesadaran terkait ESG kepada karyawan melalui *awareness* dan *education*, *campaign*, sosialiasi, literasi lingkungan dan pelatihan. Adira Finance juga mulai mengajak karyawan melakukan tindakan nyata melalui program sayang bumiku (program *carbon offset*). Program-program sosial kemasyarakatan seperti bantuan pendidikan melalui beasiswa, seminar, buku dan komputer juga tetap dilanjutkan. Di departemen *Environment, Health and Safety* (EHS), program sosial yang dijalankan oleh Adira Finance antara lain Donasi Bantuan Bencana Alam ke karyawan, Donasi ke sekolah di Cilacap dan Sekolah Luar Biasa (SLB) di Semarang, serta pemberian Beasiswa Mahasiswa melalui Karya Salemba Empat (KSE).

Adira Finance telah memiliki rencana hingga tahun 2026 untuk implementasi ESG di Perusahaan dalam bentuk inisiatif *carbon offset* yang terdiri dari 3 aktivitas utama yaitu: *Awareness & Education*, Aktivitas *Carbon Offset* & Aktivitas *Non-Carbon Offset.*

- *Awareness & Education* meliputi mini *talkshow, training to trainer* (TTT) mulai dari *leader, ambassador* dan *member* mengenai perubahan iklim dan *carbon offset,* Pojok Literasi, dan mencoba perhitungan Scope 3.
- Aktivitas *Carbon Offset* terdiri dari instalasi efisiensi energi (*smartcool*), panel surya, penanaman pohon bakau, penanaman pohon lainnya, serta kalkulasi dan penerbitan REC dan Carbon Credit.
- Aktivitas *Non-Carbon Offset* adalah aktivitas pendukung berupa instalasi charger kendaraan listrik, *offset* dari karyawan di aplikasi super apps (Smile Apps), *offset* dari nasabah di aplikasi Adiraku, Uji Emisi, *Safety Riding* hingga program *referral* untuk pembiayaan ramah lingkungan (misalnya panel surya, kendaraan listrik, dan lainnya).

Tujuan dari serangkaian inisiatif ini adalah agar dapat mencapai target *zero emission* pada 2026. Adira Finance berkomitmen dalam memberikan dampak positif pada dunia dan meyakini bahwa ESG adalah hal pokok dalam pencapaian tujuan ini.

RENCANA STRATEGIS 2026 DAN PETA JALAN PENGEMBANGAN SDM

Memasuki tahun 2026, Adira Finance menghadapi beberapa tantangan terkait pengembangan sumber daya manusia, seperti:

1. Peningkatan jumlah karyawan pascamerger yang memerlukan harmonisasi struktur organisasi, kebijakan SDM, serta optimalisasi distribusi talenta untuk memastikan sinergi dan efektivitas operasional.
2. Kebutuhan untuk meningkatkan produktivitas karyawan secara berkelanjutan guna menjaga daya saing dan memastikan struktur biaya operasional tetap optimal di tengah dinamika industri.
3. Perlunya melakukan transformasi organisasi yang lebih adaptif dan *agile*, selaras dengan arah strategis Perusahaan.
4. Adanya ketimpangan tingkat kapabilitas antar *Line of Business* (LOB) yang memerlukan penyelarasan standar kompetensi dan percepatan pengembangan talenta secara merata.
5. Tuntutan integrasi sistem, proses kerja, serta penyatuan budaya organisasi untuk membangun cara kerja yang selaras, kolaboratif, dan berorientasi pada kinerja.
6. Tumbuhnya kecerdasan buatan yang dapat digunakan untuk optimalisasi fungsi SDM.
7. Di tengah keadaan industri yang semakin menantang dan perubahan yang cepat, diperlukan karyawan yang seimbang antara IQ, EQ, SQ dan sejalan antara produktivitas jangka pendek serta pengembangan diri yang komprehensif jangka panjang.

Strategi Adira Finance guna menghadapi tantangan tahun 2026 mencakup inisiatif-inisiatif utama berikut:

1. Memastikan organisasi yang efisien dan terintegrasi pasca ADMF–HI, melalui integrasi struktur, *mapping manpower*, dan penyelarasan jobdesc & KPI.
2. Mempersiapkan leadership pipeline terutama level Manager–VP sebagai respons atas tren pensiun yang signifikan dan keterbatasan *successor* dengan menjalankan *succession pogram* dan *leadership development framework* yang baru.
3. Membangun kapabilitas dan produktivitas SDM dengan fokus di masing-masing *Lines of Business* (2W, 4W, Non-Otomotif, Non-Retail).
4. Mewujudkan skema reward yang modern dan berbasis produktivitas, dengan menggunakan komponen fixed dan variable, untuk mendorong *engagement* dan *performance.*
5. Mempercepat digitalisasi HC *System* melalui HCM *re-engineering, predictive analytics*, dan *e-recruitment* terintegrasi.
6. Menguatkan budaya *growth mindset* dan *operational discipline* melalui Ritual Gardira, *Employee Engagement*, dan internalisasi nilai CSV dan ADIRATOP.

Sehubungan dengan pengembangan organisasi, Adira Finance akan melaksanakan area fokus, strategi, dan aktivitas berikut:

1. Melanjutkan integrasi organisasi ADMF–HI (HO dan cabang) melalui penyelarasan *operating model* dan *mapping manpower* sesuai kebutuhan bisnis.
2. Melanjutkan program mapping karyawan untuk mendukung efisiensi *manpower cost* dan keselarasan dengan kebutuhan operasional.
3. Mengembangkan standar produktivitas berbasis diferensiasi LOB, ROA, *density*, dan karakteristik portofolio guna mengoptimalkan pencapaian bisnis.
4. Mengoptimalkan pengelolaan Non-FTE (*outsourcing*, kemitraan, magang) dengan *career path* dan standar kompetensi yang jelas.

Strategi inti pengembangan SDM di Adira Finance adalah untuk meningkatkan kapabilitas SDM, memungkinkan Perusahaan untuk secara efektif menghadapi tantangan industri dan bisnis saat ini dan yang diantisipasi, yang antara lain:

1. Melaksanakan *Strategic Talent Positioning* dan *Talent Review* tahunan untuk level Manager–VP guna memperkuat *bench strength* dan kesiapan suksesi.
2. Melakukan *revamping leadership & promotion framework* dalam dua tahapan (*Essential* dan *Elevating Competencies*).
3. Meningkatkan produktivitas *frontliner* melalui sertifikasi dan re-sertifikasi wajib bagi fungsi *sales, credit, collection, service*, dan *operation* sesuai kebutuhan LOB dan regional.
4. Melakukan *profiling* dan *assessment* berdasarkan diferensiasi LOB, ROA, *density*, dan karakteristik portofolio.
5. Meningkatkan kapabilitas digital melalui asesmen karyawan TI serta campaign dan pelatihan bagi seluruh karyawan.
6. Mengembangkan skema reward yang mendorong produktivitas dan performance serta penguatan *non-financial rewards* khususnya bagi *frontliner* dan Non-FTE.
7. Menguatkan budaya *growth mindset* melalui ritual aktivitas untuk mendorong disiplin eksekusi dan *Operational Excellence* serta memperkuat makna kerja dan nilai CSV.
8. Mengoptimalkan pemanfaatan *HC analytics* (*predictive* dan *monitoring*) untuk meningkatkan efektivitas proses pengelolaan SDM.



TEKNOLOGI INFORMASI

Adira Finance senantiasa memperkuat posisinya sebagai perusahaan pembiayaan terdepan di Indonesia melalui inovasi yang berkelanjutan dan investasi strategis di bidang teknologi informasi. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan berfokus pada penerapan teknologi digital yang terintegrasi guna meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, serta memberikan pengalaman pelanggan yang unggul.

Adira Finance menyadari bahwa Teknologi Informasi (TI) memegang peran yang semakin strategis dalam mendukung keberhasilan implementasi strategi bisnis baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Selama tahun 2025, Perusahaan terus memperkuat fondasi pengembangan teknologi melalui integrasi berbagai aplikasi dan sistem TI secara menyeluruh, yang selaras dengan arah transformasi bisnis dan kebutuhan operasional di seluruh lini organisasi.

Melalui upaya ini, Perusahaan dapat mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis, mendukung ekspansi usaha, mengurangi risiko operasional, serta memperkuat keunggulan kompetitif Adira Finance di industri jasa keuangan. Dengan penerapan arsitektur TI yang terukur dan berorientasi pada keamanan data, Perusahaan memastikan setiap inisiatif digital berkontribusi langsung terhadap peningkatan nilai dan keberlanjutan bisnis.

CETAK BIRU TEKNOLOGI INFORMASI

Adira Finance memiliki cetak biru Teknologi Informasi (TI) yang berfungsi sebagai panduan strategis dalam mengarahkan seluruh inisiatif transformasi digital Perusahaan. Cetak biru TI ini menjadi *roadmap* yang

komprehensif yang disusun untuk memastikan pengelolaan dan pengembangan teknologi dilakukan secara terintegrasi, efisien, serta selaras dengan strategi bisnis jangka panjang Perusahaan.

Cetak biru tersebut mencakup berbagai aspek utama, antara lain manajemen siklus hidup aplikasi, yang meliputi proses pengembangan, pemeliharaan, dan dukungan operasional; manajemen infrastruktur, yang mencakup pengelolaan perangkat keras, perangkat lunak, serta jaringan komunikasi; dan manajemen data, yang berfokus pada tata kelola, keamanan, serta keandalan informasi dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

Cetak biru ini menguraikan semua inisiatif TI untuk jangka pendek dan jangka panjang serta secara rutin diperbarui untuk menyesuaikan dengan kebutuhan bisnis Adira Finance yang terus berkembang.

Selain itu, Adira Finance juga melanjutkan adopsi berbagai standar implementasi TI yang diakui oleh industri keuangan, seperti:

- *Control Objective for Information and Related Technology* (COBIT), *Information Technology Integrated Library*, dan POJK Nomor 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, yang umumnya berlaku bagi sektor perbankan.
- *The Open Group Architecture Foundation* (TOGAF) untuk proses pengembangan dan pengelolaan Arsitektur TI.
- ISO 27001 yang merupakan standar sistem manajemen keamanan informasi (ISMS) yang diakui secara global. Standar ini memberikan pendekatan yang sistematis dalam mengelola informasi Perusahaan yang sensitif guna memastikan kerahasiaan, integritas dan ketersediaannya.
- ISO 20000-1 yang merupakan standar manajemen layanan TI (SML), yang menyediakan kerangka kerja implementasi dan proses peningkatan secara berkelanjutan untuk menjaga optimalisasi kepuasan pelanggan sistem TI dan menjamin tercapainya pencapaian *target delivery* dari layanan TI yang berkualitas.

STRATEGI, FOKUS, DAN KEBIJAKAN DI TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Adira Finance mengarahkan strategi, fokus dan kebijakan teknologi informasi (TI) untuk mendukung transformasi digital secara menyeluruh, yang ditujukan untuk meningkatkan efisiensi operasional bisnis, pengalaman pelanggan dan keamanan data.

Perusahaan juga mengadopsi teknologi berbasis *cloud* untuk meningkatkan skalabilitas dan fleksibilitas infrastruktur TI, memastikan operasional yang lebih efisien dan adaptif. Selain itu, pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dan pembelajaran mesin (ML) diterapkan dalam analisis data untuk mendukung penyediaan layanan yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Strategi TI Perusahaan terus berfokus pada pengembangan dan optimalisasi aplikasi digital guna meningkatkan kemudahan akses layanan bagi pelanggan. Selain itu, peningkatan keamanan siber terus dilakukan untuk melindungi data Perusahaan dan pelanggan dari potensi ancaman. Perusahaan juga memperkuat sistem analitik guna mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang lebih cepat dan akurat.

Terkait dengan kebijakan TI, Adira Finance mengimplementasikan kebijakan pengambilan keputusan berbasiskan data di seluruh tingkatan organisasi; melakukan penyusunan kerangka kerja keamanan informasi berdasarkan standar internasional seperti ISO 27001; dan meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan berkelanjutan di bidang teknologi terbaru.

Beberapa strategi lainnya yang diterapkan di tahun 2025 sebagai berikut:

- Menetapkan standar untuk rencana pemulihan bencana (*Disaster Recovery Plan*) yang wajib ditaati, memastikan sistem *backup* dan *redundancy* yang memadai untuk menjamin waktu pemulihan (RTO) dan titik pemulihan (RPO) yang minimal.
- Menetapkan Menerapkan sistem manajemen risiko siber yang komprehensif, termasuk kebijakan pencegahan, deteksi proaktif (24/7 monitoring), dan respons cepat insiden (*Incident Response Plan*), untuk melindungi aset informasi kritikal.
- Memastikan seluruh sistem informasi dan digital di perusahaan berjalan sesuai dengan aturan, standar, dan kerangka kerja yang ditetapkan oleh pemangku kebijakan (misalnya, ITIL, COBIT), serta menjamin kepatuhan terhadap regulasi industri.
- Peningkatan kapabilitas sumber daya manusia teknologi informasi melalui pengembangan kompetensi dan penerapan cara kerja yang lincah (*agile*).

INOVASI TI DI TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Adira Finance secara konsisten terus melakukan inovasi di antaranya seperti:

- Implementasi *Software Defined Wide Area Network* (SD-WAN) khususnya pada cabang yang menjadi transisi pada saat merger dengan Mandala Finance agar sesuai dengan standardisasi Adira Finance
- Melaksanakan proses *re-surveillance* untuk sertifikasi ISO 27001 dan ISO 20000-1 guna memastikan seluruh prosedur dijalankan secara konsisten serta proses pengawasan telah sesuai dengan standar global.
- Meningkatkan kapabilitas *Security Operation Center* (SOC) dengan menetapkan *Security Control* agar dapat memetakan kapabilitas keamanan yang perlu ditingkatkan
- Implementasi *Data Leakage Prevention* untuk meminimalkan resiko kebocoran data nasabah dan memastikan data nasabah digunakan untuk keperluan yang sesuai
- Implementasi kecerdasan buatan pada proses *Chatbot* untuk meningkatkan layanan khususnya terhadap pengaduan layanan dari nasabah
- Peningkatan kapabilitas organisasi TI untuk fungsi keamanan, tata kelola, arsitektur dan manajemen dengan memperkuat dan berfokus pada fungsi keamanan (*IT Security*), tata kelola (*IT Governance*), arsitektur (*IT Architecture*) dan manajemen (*IT Office*) termasuk penambahan kapabilitas *IT Security* yang mumpuni, pembenahan dan pembaruan standar, kebijakan dan proses dalam model operasi TI, dan pengelolaan arsitektur TI terintegrasi.

STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS

Pada tahun 2025, Adira Finance mengintegrasikan pengembangan Teknologi Informasi (TI) ke dalam strategi bisnis utama sebagai upaya untuk memperkuat daya saing dan memaksimalkan pertumbuhan berkelanjutan. Implementasi strategi ini diwujudkan melalui pengembangan digitalisasi dan ekosistem digital yang terpadu, serta penerapan pendekatan berorientasi pelanggan (*customer-centric approach*) guna meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman pelanggan.

Fokus pada pendekatan pelanggan juga diimplementasikan melalui penawaran program loyalitas pelanggan, seperti Adira Poin dan berbagai program menarik lainnya yang dirancang untuk meningkatkan kepuasan serta memperkuat retensi pelanggan. Melalui program-program tersebut, pelanggan yang memenuhi kriteria tertentu berkesempatan untuk memperoleh berbagai keuntungan eksklusif, antara lain partisipasi dalam undian perjalanan umrah serta penawaran bunga yang kompetitif, sebagai bentuk apresiasi atas loyalitas mereka kepada Adira Finance.

Di sisi pengembangan digitalisasi dan ekosistem digital, Perusahaan terus mengembangkan platform digitalnya seperti aplikasi Adiraku serta layanan digital lainnya seperti momobil.id dan dicicilaja.com. Keduanya difokuskan pada otomatisasi proses dan investasi di bidang teknologi meningkatkan pengalaman pelanggan dan memperluas jangkauan bisnis Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga sedang mengembangkan aplikasi Danadira untuk menawarkan pinjaman dana tunai kepada konsumen eksisting. Hingga akhir tahun 2025, aplikasi Adiraku telah diunduh sebanyak 1 juta kali dengan 2 juta pengguna yang telah terdaftar.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Adira Finance terus meningkatkan infrastruktur Teknologi Informasi (TI) guna mendukung pencapaian tujuan strategis Perusahaan. Fokus utama mencakup penguatan keamanan siber dengan melindungi sistem dari ancaman *malware* serta memastikan stabilitas operasional yang berkelanjutan. Selain itu, Perusahaan menerapkan tata kelola TI yang kokoh melalui kerangka kerja terstruktur untuk mengelola keamanan, manajemen risiko, dan kepatuhan. Untuk mendukung inisiatif ini, Adira Finance juga membangun serta mempertahankan tenaga kerja dan tim TI yang kompeten dan berdaya saing tinggi.

Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi (TI) merupakan bagian terintegrasi dari tata kelola perusahaan, termasuk di dalamnya menjalankan proses tata kelola terkait isu TI yang mencakup *disruption* (gangguan), *cyber security* (keamanan dunia maya), dan *disaster recovery* (pemulihan bencana). Melalui penerapan Tata Kelola TI, Adira Finance memastikan semua risiko utama telah diidentifikasi, dikelola, dan dilaporkan pada Direksi.

Adira Finance menggunakan Tata Kelola TI untuk mendukung kepemimpinan, proses manajemen, struktur organisasi, dan proses berkelanjutannya, sehingga mempertahankan posisinya di garis depan bisnis digital di industri pembiayaan. Untuk itu, Adira Finance terus memperkuat struktur tata kelola dan organisasi TI yang terdiri dari:

- Komite Pengarah TI, dengan ketua Direktur Utama Adira Finance, yang bertanggung jawab menetapkan arah strategis dan proyek-proyek strategis TI.
- Implementasi CAB (*Change Advisory Board*) pada saat proses *deployment* ke lingkungan

Production dengan tujuan untuk meminimalkan isu setelah proses *deployment*.
- Melakukan *review* berkala prosedur yang berjalan khususnya prosedur yang sudah berjalan lebih dari 5 tahun dan memerlukan penyesuaian agar dapat memenuhi kebutuhan untuk mendukung bisnis dan operasional.
- Memastikan temuan audit diperbaiki dan pengawasan untuk meningkatkan proses dan meminimalkan temuan audit yang berulang.

Adira Finance telah menambah standar yang ditetapkan terkait proses pembangunan dan pengelolaan arsitektur Teknologi Informasi (TI) Perusahaan, yaitu The Open Group Architecture Foundation (TOGAF). Adira Finance juga telah melengkapi sistem TI dengan mekanisme pemulihan cepat seandainya terjadi gangguan pada sistem. Gangguan-gangguan ini dapat terjadi karena bencana alam seperti banjir dan kebakaran atau kerusakan pada sistem produksi. Karena ancaman potensial internal dan eksternal serta risiko dapat diidentifikasi dengan cepat, Adira Finance dapat mengelola risiko dengan lebih memadai dan dapat memitigasi risiko yang dialami oleh Perusahaan dengan cepat.

RENCANA STRATEGIS UNTUK TAHUN 2026

Adira Finance akan terus melakukan inovasi yang dibutuhkan dalam proses bisnis untuk mencapai pertumbuhan yang lebih baik dengan memanfaatkan penerapan Teknologi Informasi. Pada tahun 2026, Adira Finance akan melanjutkan berbagai strategi dan rencana pengembangan TI seperti:
- Melakukan peningkatan layanan pemulihan sistem dengan cepat apabila terjadi bencana dengan membuat pusat data yang lebih komprehensif dan lebih canggih.
- Implementasi *core* sistem modernisasi & digitalisasi (Borneo) untuk meningkatkan pengalaman yang menyenangkan bagi pelanggan.
- Melanjukan proses dokumentasi aplikasi teknologi informasi yang terkelola dengan baik.
- Melanjutkan proses inisiatif bisnis berbasis data yang dimiliki oleh Adira.
- Melanjutkan proses keamanan siber yang fokus terhadap proteksi, insiden manajemen & otomasi respons.
- Mempersiapkan fasilitas pendukung aktivitas dan komunikasi dalam Rencana Bisnis Berkelanjutan (BCP).
- Melanjutkan pelayanan IT Infrastuktur dan IT Operation 24/7.
- Melanjutkan penerapan teknologi berbasis AI pada *Telerobotic & Chatbot* untuk efisiensi dalam operasional.
- Implementasi pencegahan kebocoran data yang bekesinambungan.





ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Sepanjang tahun 2025, Adira Finance terus berupaya mempertahankan kinerja yang solid di tengah kondisi makroekonomi yang masih penuh tantangan. Penerapan strategi bisnis yang adaptif dan responsif menjadi faktor kunci dalam menjaga stabilitas pendapatan, khususnya di saat industri otomotif masih menghadapi tekanan permintaan. Dengan pendekatan yang terukur dan fokus pada pertumbuhan pembiayaan yang berkualitas, Perusahaan mampu mempertahankan posisi kompetitifnya di industri pembiayaan nasional.

PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis kinerja keuangan berikut disusun berdasarkan Laporan Keuangan Audit PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023. Informasi keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 diambil dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan ("LRX"), dengan rekan perikatan Elisabeth Imelda, S.E., M.Ak., CPA, yang telah memberikan opini tanpa modifikasian, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 18 Februari 2026. LRX adalah anggota (sebagaimana istilah tersebut digunakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 186/PMK.01/2021 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 ("Hukum yang Relevan")) dari Deloitte Southeast Asia Limited ("DSEAL"). DSEAL adalah Organisasi Audit Asing ("OAA") terdaftar untuk LRX sesuai dengan Hukum yang Relevan. LRX merupakan entitas yang terpisah dan independen secara hukum yang bertanggung jawab sepenuhnya atas setiap perbuatan dan kelalaiannya sendiri dan tidak berwenang untuk mengikat atau menimbulkan kewajiban apa pun bagi DSEAL terhadap pihak ketiga.

Pada tahun 2025, ekonomi dalam negeri kembali menghadapi sejumlah tantangan ekonomi, terutama karena daya beli masyarakat belum sepenuhnya pulih. Kondisi tersebut diperparah oleh ketidakpastian global yang berlanjut, termasuk meningkatnya ketegangan geopolitik yang turut memengaruhi stabilitas perekonomian dan dinamika pasar. Namun, memasuki paruh kedua tahun 2025, tekanan global berangsur menurun seiring tensi perang dagang yang mereda, Perkembangan ini turut mendukung stabilitas makroekonomi domestik dan memberi ruang bagi Bank Indonesia untuk menurunkan suku bunga sebanyak 125 bps menjadi 4,75% sepanjang tahun 2025.

Sejalan dengan dinamika ekonomi tersebut, kinerja industri otomotif nasional pada 2025 juga belum sepenuhnya pulih. Meskipun demikian, Adira Finance tetap mampu menjaga momentum pertumbuhan. Pencapaian ini turut didukung oleh langkah strategis Perusahaan, yaitu dimulainya merger dengan Mandala Finance yang berlaku efektif pada 1 Oktober 2025, dengan Adira Finance bertindak sebagai *surviving entity* dan mulai mengonsolidasikan kinerja Mandala Finance ke dalam laporan keuangannya. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan membukukan pembiayaan baru sebesar Rp43,2 triliun, meningkat sebesar 17,8% (yoy) dibandingkan Rp36,6 triliun pada tahun 2024. Sementara itu, piutang pembiayaan yang dikelola – termasuk pembiayaan bersama mencapai Rp63,4 triliun, naik dibandingkan Rp62,3 triliun di tahun sebelumnya, dengan porsi pembiayaan bersama sebesar 41% dari total portofolio.

Di sisi pendapatan, Adira Finance mencatatkan peningkatan menjadi Rp12,1 triliun pada 2025, naik dari Rp11,8 triliun di tahun 2024. Sementara itu, total beban Perusahaan meningkat menjadi Rp10,1 triliun, dari Rp9,5 triliun pada tahun sebelumnya. Dengan demikian, laba sebelum pajak penghasilan tercatat sebesar Rp2,0 triliun, dibandingkan Rp2,3 triliun pada tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan, Adira Finance membukukan laba bersih setelah pajak sebesar Rp1,5 triliun di 2025, dibandingkan Rp1,8 triliun yang dicapai pada tahun 2024. Seiring dengan kinerja tersebut, imbal hasil rata-rata aset (ROAA) dan imbal hasil rata-rata ekuitas (ROAE) sebesar 5,2% dan 10,4%, di tahun 2025

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pada tahun 2025, total aset Adira Finance tercatat sebesar Rp38,5 triliun, relatif stabil dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp38,4 triliun. Total liabilitas Perusahaan tercatat sebesar Rp23,5 triliun, sedikit menurun dibandingkan posisi tahun 2024 yang sebesar Rp23,8 triliun, atau turun sebesar 1,4% (yoy). Sementara itu, total ekuitas mengalami peningkatan sebesar 3,3% (yoy) menjadi Rp15,0 triliun pada tahun 2025, dibandingkan dengan Rp14,5 triliun pada tahun 2024.

Aset

Adira Finance mencatatkan total aset pada tahun 2025 senilai Rp38,5 triliun, relatif stabil dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp38,4 triliun. Capaian ini mencerminkan kinerja keuangan Perusahaan yang tetap terjaga di tengah dinamika pasar, serta konsistensi dalam pengelolaan aset untuk mendukung keberlanjutan pertumbuhan bisnis.

Dalam tiga tahun terakhir, kontribusi piutang pembiayaan – neto Perusahaan terhadap total aset dapat dilihat pada grafik berikut:

Kontribusi Piutang Pembiayaan – Neto Perusahaan terhadap Total Aset
(Dalam Triliun Rupiah)

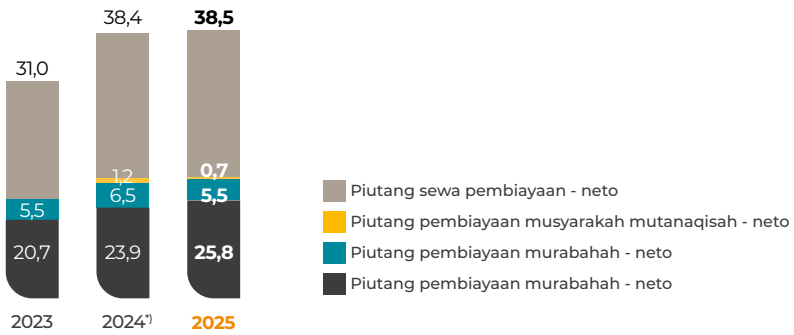

Keterangan:
*)Informasi komparatif disajikan kembali akibat penggabungan usaha sesuai Laporan Keuangan Audit.

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2023	2024*)	2025	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024*)	2024-2025
Kas dan setara kas	1.435,5	1.959,2	820,9	36,5%	(58,1%)
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	20.680,6	23.921,6	25.753,6	15,7%	7,7%
Piutang pembiayaan murabahah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	5.520,1	6.518,7	5.535,4	18,1%	(15,1%)
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	1.151,4	743,5	100,0%	(35,4%)
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	1.444,3	2.235,4	3.111,8	54,8%	39,2%
Aset lain-lain	1.926,7	2.586,6	2.564,0	34,2%	(0,9%)
Total aset	**31.007,2**	**38.372,9**	**38.529,2**	**23,8%**	**0,4%**

Keterangan:
*) Informasi komparatif disajikan kembali akibat penggabungan usaha sesuai Laporan Keuangan Audit.

Kas dan Setara Kas

Pada akhir tahun 2025, posisi kas dan setara kas Adira Finance tercatat sebesar Rp820,9 miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp2,0 triliun. Dari total kas dan setara kas tersebut, Perusahaan menyimpan Rp111,6 miliar di PT Bank Central Asia Tbk, Rp29,9 miliar di Bank Pan Indonesia, dan sejumlah bank nasional lainnya. Sementara itu, pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai pihak berelasi, posisi kas Adira Finance tercatat sebesar Rp537,1 miliar, menurun dibandingkan dengan Rp928,2 miliar pada akhir tahun 2024.

Piutang Pembiayaan Konsumen

Pembiayaan bersama yang dilakukan antara Adira Finance dan Bank Danamon, selaku entitas induk, terus menjadi salah satu pilar penting dalam strategi pendanaan Perusahaan. Pada tahun 2025, porsi pembiayaan bersama tersebut mewakili sekitar 41,9% dari total piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan kesepakatan antara Adira Finance dan Bank Danamon terkait skema pembiayaan bersama, porsi piutang yang dibiayai oleh Bank Danamon ditetapkan maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan, sementara porsi Perusahaan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan.

Piutang pembiayaan konsumen yang dikelola pada tanggal 31 Desember 2023, 2024, dan 2025 adalah sebagai berikut:

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2023	2024*)	2025	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024*)	2024-2025
Piutang yang dikelola					
Pembiayaan sendiri	21.951,2	25.380,5	27.142,9	15,6%	6,9%
Pembiayaan bersama	19.924,2	20.174,6	19.560,7	1,3%	(3,0%)
Jumlah	**41.875,4**	**45.555,1**	**46.703,6**	**8,8%**	**2,5%**
Komposisi					
Pembiayaan sendiri	52,4%	55,7%	58,1%		
Pembiayaan bersama	47,6%	44,3%	41,9%		
Piutang Pembiayaan Konsumen berdasarkan Laporan Posisi Keuangan					
Piutang sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	21.951,2	25.380,5	27.142,9	15,6%	6,9%
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.270,6)	(1.458,9)	(1.389,3)	14,8%	(4,8%)
Piutang pembiayaan konsumen - neto	**20.680,6**	**23.921,6**	**25.753,6**	**15,7%**	**7,7%**

Keterangan:
*) Informasi komparatif disajikan kembali akibat penggabungan usaha sesuai Laporan Keuangan Audit.

Pada akhir tahun 2025, piutang pembiayaan konsumen neto Adira Finance tercatat sebesar Rp25,8 triliun, meningkat sebesar 7,7% (yoy) dibandingkan dengan Rp23,9 triliun pada akhir tahun 2024. Peningkatan ini sejalan dengan kinerja penyaluran pembiayaan Perusahaan yang tetap terjaga di tengah kondisi industri otomotif yang belum sepenuhnya pulih. Dalam menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan, Perusahaan memperluas pembiayaan ke sektor non otomotif, termasuk pembiayaan multiguna (Solusi Dana) sebagai bagian dari strategi diversifikasinya. Selain itu, Perusahaan memperkuat kolaborasi dengan grup untuk meningkatkan *customer base*, terus meningkatkan *customer retention* melalui penawaran yang lebih baik serta perbaikan proses, seiring dengan inisiatif untuk memperbaiki struktur biaya agar lebih bersaing dengan melakukan proses digitalisasi.

Rata-rata jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen Perusahaan pada tahun 2025 adalah 50 bulan untuk pembiayaan mobil, 29 bulan untuk pembiayaan sepeda motor, 12 bulan untuk pembiayaan barang *durable*, dan 23 bulan untuk pembiayaan lainnya. Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun untuk pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Uraian	2023	2024*)	2025
Mobil	17,1%	16,7%	17,8%
Sepeda motor	34,2%	33,3%	33,2%
Barang *durable*	61,5%	63,3%	58,4%
Lainnya	32,2%	32,8%	33,3%

Keterangan:
*) Informasi komparatif disajikan kembali akibat penggabungan usaha sesuai Laporan Keuangan Audit.

Piutang Pembiayaan Murabahah

Piutang pembiayaan murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perusahaan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah marjin yang sudah disepakati. Keuntungan murabahah diakui selama tahun akad berdasarkan pengakuan marjin dari piutang pembiayaan murabahah.

Pada akhir tahun 2025 terdapat 123 cabang syariah dan 74 satelit syariah diantara 877 jaringan bisnis Adira diseluruh Indonesia, meningkat jika dibandingkan tahun sebelumnya. Adira Finance menyediakan pembiayaan bersama atas piutang pembiayaan murabahah bersama dengan Bank Danamon, yang merepresentasikan 53,1% dari total piutang pembiayaan murabahah.

Berdasarkan perjanjian wakalah antara Adira Finance dan Bank Danamon telah bersepakat untuk menyalurkan fasilitas pembiayaan bersama untuk konsumen. Dalam hal ini, porsi pembiayaan Bank Danamon ditetapkan maksimal sebesar 99% dari nilai pembiayaan, sementara sisanya dibiayai oleh Perusahaan.

Per 31 Desember 2025, piutang pembiayaan murabahah bersih Adira Finance sebesar Rp5,5 triliun, turun dibandingkan periode 31 Desember 2024 sebesar Rp6,5 triliun. Namun demikian, Perusahaan terus melakukan upaya berkelanjutan meningkatkan kesadaran konsumen akan produk-produk syariah Perusahaan. Ke depannya, Adira Finance akan melanjutkan strateginya untuk mempromosikan produk-produk syariahnya kepada konsumen.

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2023	2024*)	2025	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024*)	2024-2025
Piutang yang dikelola					
Pembiayaan sendiri	5.812,2	6.921,8	5.931,0	19,1%	(14,3%)
Pembiayaan bersama	6.534,1	6.266,1	6.716,4	(4,1%)	7,2%
Jumlah	**12.346,3**	**13.187,9**	**12.647,4**	**6,8%**	**(4,1%)**
Komposisi					
Pembiayaan sendiri	47,1%	52,5%	46,9%		
Pembiayaan bersama	52,9%	47,5%	53,1%		

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2023	2024*)	2025	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024*)	2024-2025
Piutang Pembiayaan Murabahah berdasarkan Laporan Posisi Keuangan					
Piutang sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	5.812,2	6.921,8	5.931,0	19,1%	(14,3%)
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(292,1)	(403,1)	(395,6)	38,0%	(1,9%)
Piutang pembiayaan murabahah - neto	**5.520,1**	**6.518,7**	**5.535,4**	**18,1%**	**(15,1%)**

Keterangan:
*)Informasi komparatif disajikan kembali akibat penggabungan usaha sesuai Laporan Keuangan Audit.

Jangka waktu kontrak pembiayaan murabahah Perusahaan pada tahun 2025 adalah 50 bulan untuk pembiayaan mobil, 30 bulan untuk pembiayaan sepeda motor, 13 bulan untuk pembiayaan barang *durable*, dan 38 bulan untuk pembiayaan lainnya. Rata-rata tertimbang marjin efektif per tahun untuk pembiayaan murabahah adalah sebagai berikut:

Uraian	2023	2024*)	2025
Mobil	17,4%	17,1%	17,0%
Sepeda motor	33,6%	32,6%	32,4%
Barang *durable*	61,9%	57,0%	52,5%
Lainnya	28,1%	22,3%	19,3%

Keterangan:
*) Informasi komparatif disajikan kembali akibat penggabungan usaha sesuai Laporan Keuangan Audit.

Piutang Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah

Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah merupakan akad kerjasama antara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan menjalankan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dimana porsi kepemilikan mitra pasif menurun secara bertahap sehingga pada akhir masa akad, mitra aktif akan menjadi pemilik penuh atas usaha tersebut. Hingga akhir tahun 2025, Adira Finance mencatatkan piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah sebesar Rp743,5 miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,2 triliun. Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah berasal dari kontrak dengan obyek pembiayaan multiguna, sebagai bagian dari portofolio pembiayaan syariah Perusahaan.

Piutang Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah - Neto
(Dalam miliar Rupiah)

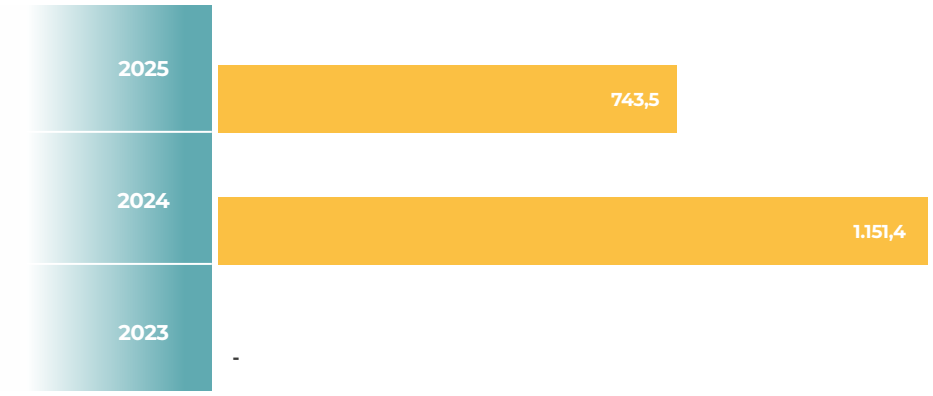

Pada akhir tahun 2025, rata-rata jangka waktu kontrak piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah adalah sebesar 16 bulan. Sementara itu, rata-rata tertimbang bagi hasil efektif per tahun untuk piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah di tahun 2024 dan tahun 2025 masing-masing sebesar 40,5% dan 41,1%.

Piutang Sewa Pembiayaan

Dalam menyalurkan piutang sewa pembiayaan, Perusahaan secara konsisten mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa pembiayaan. Pembiayaan sewa Perusahaan meliputi piutang sewa pembiayaan - konvensional dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT").

Pada akhir tahun 2025, Adira Finance mencatatkan piutang sewa pembiayaan sebesar Rp3,1 triliun, meningkat sebesar 39,2% (yoy) dibandingkan dengan Rp2,2 triliun pada akhir tahun 2024. Dari total tersebut, piutang sewa pembiayaan konvensional tercatat sebesar Rp1,7 triliun, sementara piutang sewa pembiayaan syariah mencapai Rp1,4 triliun. Pertumbuhan di tahun 2025 masih sejalan dengan langkah-langkah yang dilakukan Perusahaan untuk mendorong pertumbuhan sewa pembiayaan.

Piutang Sewa Pembiayaan - Neto
(dalam miliar Rupiah)

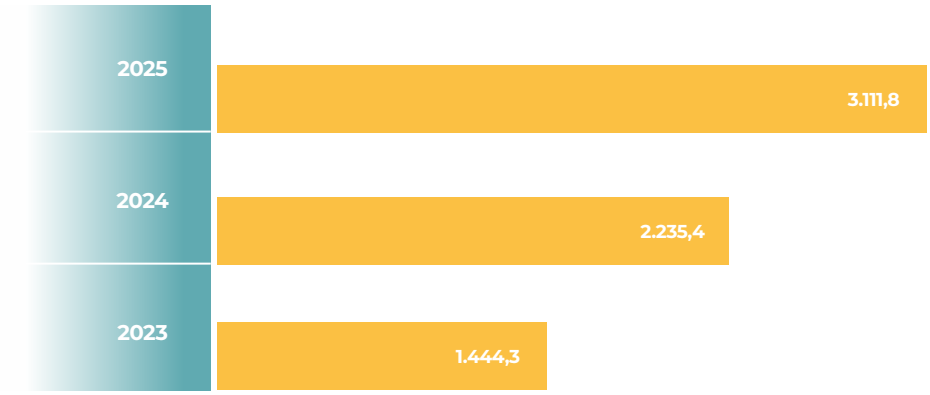

Pada akhir tahun 2025, rata-rata jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan Perusahaan untuk mobil, sepeda motor, dan lainnya masing-masing sebesar 35 bulan, 26 bulan, dan 21 bulan. Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun untuk piutang sewa pembiayaan (konvensional) di tahun 2023, 2024, dan 2025 adalah sebagai berikut:

Uraian	2023	2024*)	2025
Mobil	11,3%	10,5%	11,1%
Sepeda motor	25,6%	26,4%	30,4%
Lainnya	14,1%	13,7%	12,3%

Keterangan:
*) Informasi komparatif disajikan kembali akibat penggabungan usaha sesuai Laporan Keuangan Audit.

Piutang Pembiayaan yang Dikelola

Adira Finance mengelola seluruh piutang pembiayaan, baik yang dibiayai melalui pendanaan Perusahaan sendiri maupun melalui skema pembiayaan bersama. Secara kolektif, Adira Finance melakukan seluruh proses mulai dari akuisisi pembiayaan hingga penagihan termasuk pengelolaan risiko kredit atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah, piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah, dan piutang sewa pembiayaan. Hal ini disebabkan semua piutang pembiayaan tersebut memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

Aset Lainnya

Pada akhir tahun 2025, Adira Finance mencatatkan aset lainnya sebesar Rp2,6 triliun, relatif stabil jika dibandingkan dengan tahun 2024. Di antara komponen utama aset lainnya, aset tak berwujud – setelah dikurangi akumulasi amortisasi menurun sebesar 3,2% menjadi Rp334,4 miliar pada tahun 2025 dari Rp345,3 miliar pada tahun 2024. Sementara itu, aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan tercatat relatif stabil menjadi Rp461,2 miliar, mencerminkan stabilitas pengelolaan aset operasional Perusahaan.

Selain itu, investasi dalam saham pada pihak berelasi meningkat sebesar 6,0% menjadi Rp420,7 miliar pada tahun 2025 dibandingkan Rp396,9 miliar pada tahun sebelumnya. Piutang lain-lain – neto juga mengalami kenaikan sebesar 22,2% menjadi Rp237,1 miliar. Di sisi lain, aset hak guna menurun sebesar 15,7% menjadi Rp248,4 miliar, seiring dengan penyesuaian atas kontrak sewa dan amortisasi aset hak guna sepanjang periode berjalan.

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2023	2024*)	2025	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024*)	2024-2025
Beban dibayar dimuka	143,0	222,5	220,2	55,5%	(1,0%)
Piutang lain-lain - neto	341,0	194,1	237,1	(43,1%)	22,2%
Aset derivatif	1,0	71,1	60,4	6.964,5%	(15,0%)
Pajak dibayar dimuka	64,4	73,8	70,9	14,6%	(4,0%)
Investasi dalam saham	386,4	396,9	420,7	2,7%	6,0%
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	229,7	463,9	461,2	102,0%	(0,6%)
Aset hak guna	262,5	294,7	248,4	12,3%	(15,7%)
Aset tak berwujud – setelah dikurangi akumulasi amortisasi	120,7	345,3	334,4	186,2%	(3,2%)
Aset pajak tangguhan	355,0	479,1	462,0	35,0%	(3,6%)
Aset lain-lain	23,0	45,2	48,7	96,0%	7,9%
Total aset lainnya	**1.926,7**	**2.586,6**	**2.564,0**	**34,2%**	**(0,9%)**

Keterangan:
*) Informasi komparatif disajikan kembali akibat penggabungan usaha sesuai Laporan Keuangan Audit.

Liabilitas

Pada akhir tahun 2025, jumlah liabilitas Adira Finance mencapai Rp23,5 triliun, sedikit menurun sebesar 1,4% (yoy) dibandingkan Rp23,8 triliun pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan turunnya pos pinjaman yang diterima, seiring dengan strategi Perusahaan dalam mengoptimalkan struktur pendanaan

Pinjaman yang diterima mengalami penurunan sebesar 21,8% (yoy) dari Rp12,6 triliun di tahun 2024 menjadi Rp9,9 triliun pada 2025. Sebaliknya, utang obligasi – neto meningkat sebesar 34,8% (yoy) dari Rp6,4 triliun di tahun 2024 menjadi Rp8,6 triliun pada tahun 2025. Sukuk mudharabah – neto tercatat sebesar Rp1,6 triliun pada 2025, atau naik 33,8% (yoy) dibandingkan dengan Rp1,2 triliun di tahun 2024.

Di luar pos pendanaan, liabilitas lainnya tercatat sebesar Rp3,4 triliun pada akhir 2025, sedikit mengalami penurunan sebesar 5,7% (yoy) dibandingkan Rp3,6 triliun di tahun 2024. Perubahan ini terutama disebabkan oleh pergeseran pada pos utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja, dan beban yang masih harus dibayar, seiring dengan upaya perusahaan dalam mengoptimalkan aktivitas operasional serta meningkatkan disiplin pengelolaan biaya.

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2023	2024*)	2025	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024*)	2024-2025
Pinjaman yang diterima	9.313,0	12.638,2	9.885,0	35,7%	(21,8%)
Utang obligasi - neto	5.885,1	6.377,8	8.596,0	8,4%	34,8%
Sukuk mudharabah	859,0	1.228,3	1.643,9	43,0%	33,8%
Liabilitas lain-lain	3.837,9	3.579,6	3.373,9	(6,7%)	(5,7%)
Total liabilitas	**19.895,0**	**23.823,9**	**23.498,8**	**19,7%**	**(1,4%)**

Keterangan:
*) Informasi komparatif disajikan kembali akibat penggabungan usaha sesuai Laporan Keuangan Audit.

Pinjaman Yang Diterima

Adira Finance memperoleh pinjaman dari berbagai sumber, baik bank dalam negeri maupun luar negeri. Dengan memanfaatkan rekam jejak yang kuat dan reputasinya sebagai perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia, Adira Finance mendapat dukungan dari pemegang saham pengendali, Bank Danamon, dan MUFG Bank, Ltd. Dalam rangka mengelola risiko volatilitas arus kas akibat fluktuasi nilai tukar dan suku bunga, Perusahaan telah menerapkan kebijakan lindung nilai atas pinjaman dalam mata uang asing baik dalam pokok pinjaman maupun tingkat suku bunga.

Hingga akhir tahun 2025, jumlah pinjaman yang diterima Adira Finance mengalami penurunan sebesar 21,8% (yoy) menjadi Rp9,9 triliun dari Rp12,6 triliun pada tahun sebelumnya. Seluruh pinjaman yang diterima ini masih didominasi dari bank-bank dalam negeri, sementara Rp3,7 triliun pinjaman yang diterima berasal dari bank luar negeri. Di sisi lain, pinjaman yang diterima dari bank dalam negeri, mengalami penurunan sebesar 14,5% (yoy) dari Rp7,3 triliun menjadi Rp6,2 triliun.

Informasi terkait rincian saldo pinjaman yang diterima Adira Finance per 31 Desember 2023, 2024, dan 2025 adalah sebagai berikut:

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2023	2024*)	2025	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024*)	2024-2025
Rupiah					
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	992,1	265,3	635,6	(73,3%)	139,6%
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	1.154,2	433,3	627,2	(62,5%)	44,7%
PT Bank Central Asia Tbk	1.064,7	1.171,0	1.326,1	10,0%	13,2%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.727,3	1.620,5	915,8	(6,2%)	(43,5%)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.931,5	1.042,2	704,5	(46,0%)	(32,4%)
PT Bank BCA Syariah	233,3	241,3	329,2	3,4%	36,4%
PT Bank UOB Indonesia	75,0	250,0	175,0	233,3%	(30,0%)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.551,6	527,5	127,8	(66,0%)	(75,8%)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	75,0	2,5	41,7	(96,7%)	1.566,6%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	181,6	120,0	–	(33,9%)	(100,0%)
PT Bank DBS Indonesia	91,5	108,2	25,0	18,4%	(76,9%)
Citibank, N.A., Indonesia	–	450,0	350,0	100,0%	(22,2%)
PT Bank Negara Indonesia Tbk	–	528,5	70,8	100,0%	(86,6%)
PT Bank DKI	–	155,6	38,9	100,0%	(75,0%)
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	–	–	449,7	–	100,0%
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	–	201,7	–	100,0%	(100,0%)
PT Bank Resona Perdania	–	99,7	–	100,0%	(100,0%)
PT Bank OCBC NISP Tbk	–	16,6	–	100,0%	(100,0%)
PT Bank Permata Tbk (termasuk sindikasi)	–	16,6	–	100,0%	(100,0%)
PT Bank Oke Indonesia Tbk	–	1,5	–	100,0%	(100,0%)
Dolar AS					
MUFG Bank, Ltd. (Hong Kong) – Sindikasi	–	4.104,2	2.584,6	100,0%	(37,0%)
MUFG Bank, Ltd. (Singapura)	–	–	500,2	–	100,0%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (baru 2025)	–	–	380,8	–	100,0%
The Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD)	–	218,7	–	100,0%	(100,0%)
Yen Jepang					
MUFG Bank, Ltd. (Singapura)	235,2	1.063,3	602,1	352,1%	(43,4%)
Jumlah Pinjaman yang Diterima	**9.313,0**	**12.638,2**	**9.885,0**	**35,7%**	**(21,8%)**

Keterangan:
*) Informasi komparatif disajikan kembali akibat penggabungan usaha sesuai Laporan Keuangan Audit.

Berdasarkan denominasi mata uangnya, pada tahun 2025, sebesar 58,8% dari jumlah pinjaman yang diterima Adira Finance adalah dalam bentuk Rupiah, sedangkan 41,2% dalam bentuk mata uang asing berupa Dolar AS dan Yen Jepang. Hal ini dibandingkan dengan tahun 2024, di mana 57,4% dari jumlah pinjaman yang diterima adalah dalam Rupiah, sementara 42,6% merupakan pinjaman dalam mata uang asing.

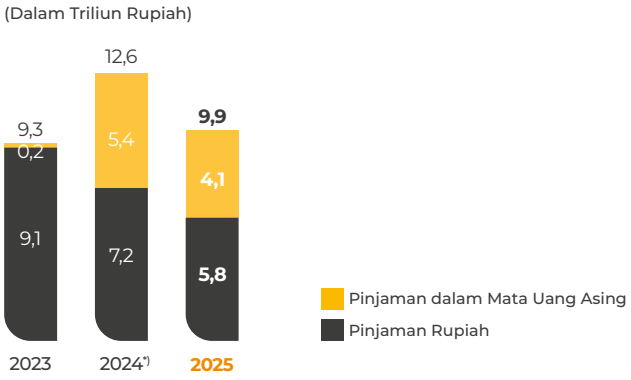

Keterangan:
*) Informasi komparatif disajikan kembali akibat penggabungan usaha sesuai Laporan Keuangan Audit.

Utang Obligasi – Neto dan Sukuk Mudharabah

Adira Finance mendiversifikasi sumber-sumber pendanaannya dari pasar modal dengan menerbitkan obligasi dan sukuk mudharabah. Pada tahun 2025, Perusahaan mencatatkan utang obligasi – neto yaitu senilai Rp8,6 triliun dan Rp1,6 triliun dalam bentuk sukuk mudharabah. Kedua instrumen pendanaan tersebut masing mengalami kenaikan masing-masing sebesar 34,8% (yoy) dan 33,8% (yoy). Secara keseluruhan, total utang obligasi – neto dan sukuk mudharabah pada tahun 2025 mencapai Rp10,2 triliun, meningkat 34,6% (yoy) dibandingkan tahun 2024.

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2023	2024*)	2025	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024*)	2024-2025
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV	328,0	–	–	(100,0%)	–
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V	607,7	–	–	(100,0%)	–
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI	190,0	–	–	(100,0%)	–
Obligasi Berkelanjutan V Tahap II	741,0	–	–	(100,0%)	–
Obligasi Berkelanjutan V Tahap III	1.080,0	1.080,0	250,0	0,0%	(76,9%)
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I	1.700,0	1.295,0	1.295,0	(23,8%)	0,0%
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II	1.250,0	415,6	415,6	(66,8%)	0,0%
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III	–	1.600,0	520,8	–	(67,5%)
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV	–	2.000,0	1.215,0	–	(39,3%)
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap V	–	–	2.067,0	–	–
Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I	–	–	1.200,0	–	–
Obligasi Berkelanjutan VII Tahap II	–	–	1.650,0	–	–
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(11,6)	(12,8)	(17,4)	9,8%	35,9%
Jumlah Utang Obligasi - Neto	**5.885,1**	**6.377,8**	**8.596,0**	**8,4%**	**34,8%**
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II	–	196,5	–	100,0%	(100,0)%
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap III	–	200	200	100,0%	0,0%
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III	32,0	–	–	(100,0%)	–
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV	14,0	–	–	(100,0%)	–

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2023	2024*)	2025	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024*)	2024-2025
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II	66,0	–	–	(100,0%)	–
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III	147,0	147,0	98,0	0,0%	(33,3%)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I	300,0	236,0	236,0	(21,3%)	0,0%
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap II	300,0	48,8	48,8	(83,7%)	0,0%
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap III	–	400,0	61,1	–	(84,7%)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap I	–	–	300,0	–	100,0%
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap II	–	–	700,0	–	100,0%
Jumlah Sukuk Mudharabah	**859,0**	**1.228,3**	**1.643,9**	**43,0%**	**33,8%**
Total Utang Obligasi - Neto & Sukuk Mudharabah	**6.744,1**	**7.606,1**	**10.239,9**	**12,8%**	**34,6%**

Keterangan:
*) Informasi komparatif disajikan kembali akibat penggabungan usaha sesuai Laporan Keuangan Audit.

Adira Finance secara rutin menerbitkan obligasi setiap tahunnya yang dilakukan sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk mendiversifikasi sumber pendanaannya. Sepanjang tahun 2025, Adira Finance telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap V pada Februari 2025 dengan total nilai sebesar Rp2,1 triliun, yang kemudian diikuti oleh penerbitan Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap I pada Juli 2025 dengan nilai mencapai Rp1,5 triliun, serta Obligasi Berkelanjutan VII Tahap II dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap II pada Oktober 2025 sebesar Rp2,4 triliun. Seluruh penerbitan tersebut memperoleh respons positif dari pasar, tercermin dari tingkat oversubscribe masing-masing sebesar 2,3x, 3,7x, dan 6,7x, yang mencerminkan tingginya tingkat kepercayaan dan kredibilitas Adira Finance di kalangan investor.

Liabilitas Lainnya

Hingga akhir tahun 2025, posisi liabilitas lainnya Adira Finance tercatat mencapai Rp3,4 triliun, menurun sebesar 5,7% (yoy) dibandingkan posisi pada akhir tahun 2024 yang sebesar Rp3,6 triliun. Dari total liabilitas lainnya tersebut, komponen utang lain-lain memberikan kontribusi terbesar yaitu 39,3%, diikuti oleh liabilitas imbalan kerja sebesar 29,0%, dan beban yang masih harus dibayar sebesar 22,4%.

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2023	2024*)	2025	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024*)	2024-2025
Beban yang harus dibayar	927,9	684,1	755,6	(26,3%)	10,5%
Liabilitas sewa	148,0	138,0	109,7	(6,8%)	(20,5%)
Utang lain-lain	1.599,0	1.404,7	1.327,3	(12,2%)	(5,5%)
Utang pajak	180,8	245,1	184,1	35,6%	(24,9%)
Liabilitas derivatif - neto	-	75,4	17,7	100,0%	(76,5%)
Liabilitas imbalan kerja	982,2	1.032,3	979,5	5,1%	(5,1%)
Total liabilitas lainnya	**3.837,9**	**3.579,6**	**3.373,9**	**(6,7%)**	**(5,7%)**

Keterangan:
*) Informasi komparatif disajikan kembali akibat penggabungan usaha sesuai Laporan Keuangan Audit.

Ekuitas

Tahun 2025 diakhiri dengan jumlah ekuitas Adira Finance mencapai Rp15,0 triliun, meningkat dibandingkan Rp14,5 triliun pada akhir tahun 2024. Kenaikan ekuitas tersebut terutama didorong oleh pertumbuhan saldo laba, yang secara agregat meningkat sebesar 6,3% (yoy) menjadi Rp12,2 triliun pada tahun 2025, dibandingkan Rp11,5 triliun pada tahun sebelumnya. Selain itu, pada tahun 2025 Perusahaan juga mencatat peningkatan pada tambahan modal disetor menjadi Rp2,8 triliun, sejalan dengan penguatan struktur permodalan pasca aksi korporasi yang dilakukan. Di sisi lain, Perusahaan juga mencatat saham treasuri sebesar Rp88,7 miliar.

Struktur permodalan yang kuat ini mencerminkan posisi keuangan Adira Finance yang solid serta memberikan ruang yang memadai bagi Perusahaan untuk mendukung ekspansi pembiayaan secara berkelanjutan.

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2023	2024*)	2025	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024*)	2024-2025
Modal ditempatkan dan disetor penuh	100,0	100,0	123,6	0,0%	23,6%
Saham treasuri	–	–	(88,7)	–	(100,0%)
Tambahan modal disetor	6,8	6,8	2.847,9	0,0%	42.091,7%
Ekuitas *merging entity*	–	2.993,2	–	100,0%	(100,0%)
Saldo laba					
- Telah ditentukan penggunaannya	223,1	242,6	256,6	8,7%	5,8%
- Belum ditentukan penggunaannya	10.783,0	11.208,2	11.913,4	3,9%	6,3%
Perubahan nilai wajar atas investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	–	9,6	29,8	100,0%	210,4%
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(0,7)	(11,4)	(52,2)	1.420,1%	359,3%
Ekuitas	**11.112,2**	**14.549,0**	**15.030,4**	**30,9%**	**3,3%**

Keterangan:
*) Informasi komparatif disajikan kembali akibat penggabungan usaha sesuai Laporan Keuangan Audit.

LAPORAN LABA RUGI

Seiring dengan pertumbuhan aset dan aktivitas usaha, Adira Finance mencatatkan peningkatan total pendapatan sebesar 2,9% (yoy) menjadi Rp12,1 triliun pada tahun 2025, dibandingkan Rp11,8 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut didukung oleh kenaikan pendapatan serta penurunan beban bunga yang mendorong perbaikan margin bunga bersih. Sementara itu, beban penyisihan kerugian penurunan nilai relatif stabil sepanjang tahun 2025. Namun di tengah fase integrasi, laba bersih tahun berjalan tercatat menurun sebesar 14,7% (yoy), dari Rp1,8 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp1,5 triliun pada tahun 2025. Penurunan laba bersih tersebut terutama disebabkan oleh investasi transisi dan konsolidasi organisasi.

Secara rinci, informasi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2023, 2024, dan 2025 adalah sebagai berikut:

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2023	2024*)	2025	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024*)	2024-2025
Total pendapatan	9.507,9	11.787,9	12.129,0	24,0%	2,9%
Total beban	(7.035,3)	(9.501,5)	(10.140,2)	35,1%	6,7%
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.472,6	2.286,4	1.988,8	(7,5%)	(13,0%)
Beban pajak penghasilan	(528,6)	(475,6)	(443,9)	(10,0%)	(6,7%)
Laba tahun berjalan	1.944,0	1.810,8	1.544,9	(6,9%)	(14,7%)
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	(61,2)	(8,8)	12,7	(85,7%)	(244,3%)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	1.882,8	1.802,0	1.557,6	(4,3%)	(13,6%)

Keterangan:
*) Informasi komparatif disajikan kembali akibat penggabungan usaha sesuai Laporan Keuangan Audit.

Total Pendapatan

Total pendapatan Adira Finance terdiri dari pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan marjin murabahah, bagi hasil musyarakah mutanaqisah, pendapatan sewa pembiayaan, dan pendapatan lainnya. Pada tahun 2025, total pendapatan Perusahaan mengalami kenaikan dari sebelumnya Rp11,8 triliun menjadi Rp12,1 triliun, yang setara dengan kenaikan sebesar 2,9% (yoy).

Rincian total pendapatan Perusahaan pada periode 2023-2025 adalah sebagai berikut:

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2023	2024*)	2025	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024*)	2024-2025
Pembiayaan konsumen	6.041,7	7.155,5	7.557,0	18,4%	5,6%
Marjin murabahah	1.482,9	1.938,9	1.710,2	30,8%	(11,8%)
Bagi hasil musyarakah mutanaqisah	-	350,1	394,3	100,0%	12,6%
Sewa pembiayaan	147,9	266,5	421,5	80,2%	58,2%
Lain-lain	1.835,4	2.076,9	2.046,0	13,2%	(1,5%)
Total pendapatan	**9.507,9**	**11.787,9**	**12.129,0**	**24,0%**	**2,9%**

Keterangan:
*) Informasi komparatif disajikan kembali akibat penggabungan usaha sesuai Laporan Keuangan Audit.

Pendapatan Pembiayaan Konsumen

Pendapatan pembiayaan konsumen yang mewakili 62,3% dari total pendapatan, mencatatkan pertumbuhan 5,6% (yoy) menjadi Rp7,6 triliun pada tahun 2025 dibandingkan dengan Rp7,2 triliun pada tahun 2024. Pertumbuhan ini seiring dengan meningkatnya piutang pembiayaan konsumen bersih Adira Finance, didorong oleh ekspansi pembiayaan yang tetap selektif serta penguatan kualitas portofolio di tengah kondisi pasar otomotif yang masih penuh tantangan sepanjang tahun 2025.

Pendapatan Marjin Murabahah

Pendapatan marjin murabahah sampai dengan akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,7 triliun, menurun 11,8% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,9 triliun. Pendapatan marjin murabahah mewakili 14,1% dari total pendapatan pada 2025, sedikit lebih rendah dibandingkan kontribusi tahun 2024

Bagi Hasil Musyarakah Mutanaqisah

Pada tahun 2025, pendapatan bagi hasil musyarakah mutanaqisah tercatat sebesar Rp394,3 miliar, meningkat 12,6% (yoy) dibandingkan Rp350,1 miliar pada tahun 2024. Pertumbuhan ini sejalan dengan strategi perusahaan dalam memperluas diversifikasi pembiayaan syariah, khususnya pada segmen non-otomotif, sebagai upaya mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Pendapatan Sewa Pembiayaan

Pendapatan dari sewa pembiayaan Adira Finance mengalami peningkatan 58,2% (yoy) dari Rp266,5 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp421,5 miliar pada tahun 2025. Kenaikan ini sejalan dengan pertumbuhan piutang sewa pembiayaan neto Perusahaan sebesar 39,2% (yoy). Oleh karena itu, kontribusi pendapatan sewa pembiayaan juga meningkat dari 2,3% menjadi 3,5% terhadap total pendapatan.

Pendapatan Lainnya

Pendapatan lain-lain menurun tipis sebesar 1,5% (yoy) dari sekitar Rp2,1 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp2,0 triliun pada tahun 2025. Pendapatan ini terutama berasal dari pendapatan administrasi, denda keterlambatan pembayaran angsuran, pemulihan piutang yang telah dihapusbukukan, pendapatan dari pelunasan lebih awal sebelum masa pembiayaan berakhir, pendapatan jasa giro, serta komisi asuransi dan pendapatan lainnya. Stabilnya kontribusi pendapatan lain-lain mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam menjaga sumber pendapatan berbasis biaya (*fee-based income*) secara konsisten di tengah dinamika ekonomi dan industri yang masih menantang.

Total Beban

Total beban naik sebesar 6,7% (yoy) pada tahun 2025, mencapai Rp10,1 triliun, dibandingkan dengan Rp9,5 triliun pada tahun 2024. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan beban gaji dan tunjangan serta beban umum dan administrasi, seiring dengan penguatan aktivitas operasional dan kapasitas layanan Perusahaan sepanjang tahun 2025.

Tabel berikut ini merinci total beban Perusahaan untuk tahun 2023, 2024, dan 2025:

TOTAL BEBAN

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2023	2024*)	2025	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024*)	2024-2025
Gaji dan tunjangan	2.419,7	2.908,0	3.338,4	20,2%	14,8%
Umum dan administrasi	1.338,9	1.773,9	1.976,9	32,5%	11,4%
Beban bunga dan keuangan dan bagi hasil sukuk mudharabah	1.012,2	1.515,2	1.450,8	49,7%	(4,2%)
Penyisihan kerugian penurunan	1.647,7	2.615,8	2.648,3	58,8%	1,2%
Pemasaran dan lain-lain	616,8	688,6	725,8	11,6%	5,4%
Jumlah beban	**7.035,3**	**9.501,5**	**10.140,2**	**35,1%**	**6,7%**

Keterangan:
*) Informasi komparatif disajikan kembali akibat penggabungan usaha sesuai Laporan Keuangan Audit.

Beban Usaha

Pada tahun 2025, Adira Finance mencatat total beban usaha sebesar Rp5,3 triliun, yang terdiri dari beban gaji dan tunjangan serta beban umum dan administrasi. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 13,5% (yoy) dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp4,7 triliun. Kenaikan beban usaha tersebut terutama dipengaruhi oleh meningkatnya beban umum dan administrasi yang mencapai Rp2,0 triliun, atau tumbuh 11,4% (yoy) dibandingkan Rp1,8 triliun pada tahun sebelumnya.

Selain itu, beban gaji dan tunjangan juga menunjukkan kenaikan menjadi Rp3,3 triliun, meningkat 14,8% (yoy) dari Rp2,9 triliun pada tahun 2024. Hal ini sejalan dengan kebutuhan operasional Perusahaan dalam mendukung pertumbuhan bisnis.

Beban Gaji dan Tunjangan

Selama tahun 2025, Adira Finance mencatatkan peningkatan beban gaji dan tunjangan sebesar 14,8% (yoy), mencapai Rp3,3 triliun, naik dari Rp2,9 triliun pada tahun 2024. Perusahaan terus berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara pengembangan sumber daya manusia dan disiplin pengendalian biaya, guna mendukung keberlanjutan kinerja keuangan serta pencapaian strategi pertumbuhan jangka panjang di tengah tantangan pasar yang dinamis.

Tabel berikut ini menguraikan gaji dan tunjangan Perusahaan untuk tahun 2023, 2024, and 2025:

BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2023	2024*)	2025	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024*)	2024-2025
Gaji dan tunjangan	2.276,7	2.682,4	2.927,2	17,8%	9,1%
Imbalan pasca-kerja karyawan	62,8	181,2	367,4	188,4%	102,7%
Pelatihan dan pendidikan	80,2	44,4	43,8	(44,6%)	(1,3%)
Jumlah	**2.419,7**	**2.908,0**	**3.338,4**	**20,2%**	**14,8%**

Keterangan:
*) Informasi komparatif disajikan kembali akibat penggabungan usaha sesuai Laporan Keuangan Audit.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi terdiri dari beban kantor, sewa, transportasi, jasa penerimaan angsuran, perbaikan dan pemeliharaan, depresiasi aset tetap dan aset hak guna, amortisasi aset tak berwujud, serta beban asuransi aset tetap dan lainnya. Pada tahun 2025, total beban umum dan administrasi mengalami kenaikan sebesar 11,4% (yoy), mencapai Rp2,0 triliun, dibandingkan sebelumnya sebesar Rp1,8 triliun pada tahun 2024. Kenaikan ini terjadi seiring dengan upaya perusahaan dalam mendukung ekspansi bisnis dan pengembangan operasional yang lebih luas.

Di antara berbagai komponen tersebut, beban kantor, beban sewa, serta beban lain-lain menjadi tiga pos terbesar, yang masing-masing menyumbang sekitar 43,6%, 13,0%, dan 12,1 dari total beban umum dan administrasi.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2023	2024*)	2025	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024*)	2024-2025
Beban kantor	580,0	810,7	862,8	39,8%	6,4%
Beban sewa	167,3	235,6	257,0	40,8%	9,1%
Penyusutan aset hak guna	99,9	119,7	124,8	19,8%	4,3%
Perbaikan dan pemeliharaan	99,5	129,2	133,2	29,8%	3,1%
Jasa penerimaan angsuran	64,0	77,7	83,4	21,3%	7,4%
Amortisasi aset tak berwujud	50,5	65,0	92,6	28,7%	42,5%
Penyusutan aset tetap	48,7	70,8	73,7	45,4%	4,1%
Transportasi	71,2	103,0	108,2	44,6%	5,0%
Asuransi aset tetap dan lainnya	2,2	3,2	2,3	44,2%	(28,1%)
Lain-lain	155,6	159,0	238,9	2,2%	50,2%
Jumlah	**1.338,9**	**1.773,9**	**1.976,9**	**32,5%**	**11,4%**

Keterangan:
*) Informasi komparatif disajikan kembali akibat penggabungan usaha sesuai Laporan Keuangan Audit.

Beban Bunga dan Keuangan serta Bagi Hasil Sukuk Mudharabah

Beban pendanaan Adira Finance mencakup beban bunga atas pinjaman bank, utang obligasi, dan liabilitas sewa, beban provisi pinjaman, amortisasi biaya emisi obligasi dan sukuk mudharabah, serta bagi hasil pinjaman mudharabah dan sukuk mudharabah. Pinjaman bank, obligasi, dan sukuk mudharabah merupakan sumber pendanaan eksternal utama Perusahaan di luar skema pembiayaan bersama (joint financing). Dalam skema pembiayaan bersama, beban pendanaan dicatat secara neto pada pendapatan bunga pembiayaan. Sebaliknya, ketika piutang pembiayaan dibukukan melalui pembiayaan sendiri, biaya terkait diakui sebagai beban bunga, biaya pembiayaan, dan bagi hasil sukuk mudharabah.

Pada tahun 2025, Perusahaan mencatatkan penurunan sebesar 4,2% (yoy) pada total beban bunga dan keuangan serta bagi hasil sukuk mudharabah menjadi Rp1,4 triliun, dibandingkan dengan Rp1,5 triliun pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya bunga atas pinjaman yang diterima sebesar 15,6% (yoy) menjadi Rp820,4 miliar. Sementara itu, bunga atas utang obligasi mengalami peningkatan sebesar 22,5% (yoy) menjadi Rp507,2 miliar. Beban bagi hasil pinjaman mudharabah juga meningkat sebesar 42,0% (yoy) menjadi Rp31,1 miliar.

Informasi terkait beban bunga dan keuangan serta bagi hasil sukuk mudharabah untuk periode 2023, 2024, dan 2025 adalah sebagai berikut:

BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2023	2024*)	2025	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024*)	2024-2025
Bunga atas utang obligasi	339,5	413,9	507,2	21,9%	22,5%
Bunga atas pinjaman yang diterima	613,6	971,6	820,4	58,3%	(15,6%)
Bagi hasil pinjaman mudharabah	15,5	21,9	31,1	41,6%	42,0%
Bunga atas liabilitas sewa	12,6	11,4	10	(9,3%)	(12,2%)
Amortisasi biaya emisi sukuk mudharabah	0,8	3,4	2,6	323,8%	(22,6%)
Beban provisi & administrasi pinjaman mudharabah	0,2	0,2	0,4	(18,8%)	81,3%
Bagi hasil sukuk mudharabah	30,0	92,8	79,1	209,4%	(14,7%)
Jumlah	**1.012,2**	**1.515,2**	**1.450,8**	**49,7%**	**(4,2%)**

Keterangan:
*) Informasi komparatif disajikan kembali akibat penggabungan usaha sesuai Laporan Keuangan Audit.

Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan

Adira Finance meninjau secara rutin beban penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaannya untuk memastikan kecukupan pencadangan sejalan dengan kualitas portofolio pembiayaan. Pada tahun 2025, Perusahaan mencatatkan beban penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2,6 triliun, sedikit meningkat 1,2% (yoy) dibandingkan pada tahun 2024. Manajemen meyakini bahwa tingkat pencadangan yang dibentuk pada tahun 2025 berada pada level yang memadai untuk mengantisipasi potensi risiko kredit serta menjaga ketahanan Perusahaan dalam menghadapi dinamika industri pembiayaan.

Beban Pemasaran dan Lain-lain

Pada tahun 2025, beban pemasaran dan lain-lain Adira Finance meningkat sebesar 5,4% (yoy) menjadi Rp725,8 miliar, dibandingkan dengan Rp688,6 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama didorong optimalisasi kegiatan pemasaran yang dilakukan mendukung ekspansi Perusahaan. Secara keseluruhan, beban ini tetap dikelola secara prudent agar sejalan dengan strategi pertumbuhan dan efisiensi Perusahaan.

Laba Tahun Berjalan

Ketidakpastian ekonomi serta dinamika industri otomotif yang masih berlangsung hingga tahun 2025 menjadi tantangan bagi lanskap bisnis Adira Finance. Meskipun Perusahaan berhasil mencatatkan peningkatan total pendapatan, Laba bersih Perusahaan pada tahun 2025 tercatat menurun sebesar 14,7% (yoy) menjadi Rp1,5 triliun, dibandingkan dengan Rp1,8 triliun pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh investasi transisi dan konsolidasi organisasi, serta peningkatan beban usaha sebagai bagian dari upaya penyelarasan operasional dan tata kelola dalam rangka memastikan sinergi berjalan efektif pasca merger

Penghasilan Komprehensif Lain dan Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perusahaan melakukan perhitungan atas program imbalan pasca-kerja, dimana keuntungan dan kerugian aktuaria yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuaria diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi. Perubahan nilai wajar investasi dalam saham diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Adira Finance juga menggunakan instrumen derivatif untuk melakukan lindung nilai terhadap risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing yang terkait dengan pinjaman modal kerja dalam mata uang asing, yang memiliki suku bunga mengambang.

Derivatif yang digunakan untuk manajemen risiko diakui pada nilai wajar di laporan posisi keuangan. Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas, sepanjang efektif, dicatat dalam laba rugi dan pendapatan komprehensif lain, dan dapat direklasifikasi ke laba rugi.

LABA PER SAHAM

Laba per saham (EPS) Adira Finance mengalami penurunan dari Rp1.538 per saham pada tahun 2024 menjadi Rp1.253 per saham pada tahun 2025, atau lebih rendah sebesar 18,5% (yoy).

LAPORAN ARUS KAS

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2023	2024*)	2025	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024*)	2024-2025
Arus kas dari aktivitas operasi	(4.052,1)	277,6	453,7	(106,8%)	63,5%
Arus kas dari aktivitas investasi	(533,5)	(1.158,0)	(237,3)	117,1%	(79,5%)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	4.734,7	505,4	(1.354,7)	(89,3%)	(368,1%)
(Penurunan)/kenaikan neto kas dan setara kas	149,1	(375,0)	(1.138,3)	(351,5%)	203,5%
Efek *merging entity*	-	898,7	-	100,0%	(100,0%)
Kas dan setara kas arus kas, awal tahun	1.286,4	1.435,5	1.959,2	11,6%	36,5%
Kas dan setara kas arus kas, akhir tahun	1.435,5	1.959,2	820,9	36,5%	(58,1%)

Keterangan:
*) Informasi komparatif disajikan kembali akibat penggabungan usaha sesuai Laporan Keuangan Audit.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, Adira Finance mencatatkan arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasional sebesar Rp453,7 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp277,6 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan penerimaan kas dari transaksi pembiayaan yang tumbuh 4,9% (yoy), dari Rp51,7 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp54,2 triliun pada tahun 2025. Sementara itu, penerimaan kas dari pembiayaan bersama tercatat menurun tipis sebesar 1,5% (yoy) menjadi Rp17,1 triliun, dibandingkan Rp17,4 triliun pada tahun sebelumnya.

Di sisi pengeluaran, kas yang digunakan untuk transaksi pembiayaan mengalami peningkatan sejalan dengan aktivitas penyaluran pembiayaan, dari Rp41,7 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp43,8 triliun pada tahun 2025. Di sisi lain, pengeluaran kas untuk pokok pembiayaan bersama relatif stabil, mengalami kenaikan tipis dari Rp15,2 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp15,2 triliun pada tahun 2025.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, kas bersih yang digunakan dalam aktivitas investasi Adira Finance tercatat sebesar Rp237,3 miliar, turun dibandingkan dengan Rp1,2 triliun pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya penempatan investasi pada entitas asosiasi dari Rp880,7 miliar menjadi Rp0,4 miliar. Selain itu, pengeluaran investasi Perusahaan pada tahun 2025 juga mencakup pembelian aset tidak berwujud sebesar Rp155,0 miliar serta pembelian aset tetap sebesar Rp95,8 miliar, yang masing-masing menurun sebesar 12,5% (yoy) dan 25,3% (yoy), seiring dengan pengelolaan belanja modal yang lebih selektif sesuai prioritas kebutuhan operasional dan strategi pengembangan Perusahaan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, Adira Finance mencatatkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp1,4 triliun, berbalik dibandingkan dengan kas bersih yang diperoleh sebesar Rp505,4 miliar pada tahun 2024. Pergerakan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan penerimaan pinjaman bank sebesar 39,8% (yoy) menjadi Rp10,5 triliun. Di sisi lain, pembayaran pokok utang obligasi dan sukuk mudharabah masing-masing tercatat sebesar Rp2,7 triliun dan Rp584,5 miliar, turun turun sebesar 25,3% (yoy) dan 19,6% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya.



INFORMASI MATERIAL LAINNYA

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Sepanjang tahun 2025, Adira Finance menunjukkan kinerja keuangan yang solid di tengah berbagai tantangan ekonomi global dan domestik. Perusahaan berhasil menjaga posisi keuangannya tetap kuat dalam memenuhi seluruh kewajiban utang jangka pendek maupun jangka panjang secara konsisten dan tepat waktu. Ketahanan ini tercermin dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan gearing yang berada pada tingkat sehat, mendukung stabilitas struktur keuangan secara keseluruhan.

Selain itu, pada tahun 2025 Adira Finance berhasil mempertahankan peringkat kreditnya yang kuat di tingkat domestik dari Lembaga Pemeringkat Nasional Pefindo di $_{id}$AAA/stable. Di tingkat internasional, Moody's mempertahankan peringkat Baa1/stable, yang lebih tinggi dari peringkat Indonesia. Sementara itu, Fitch mempertahankan peringkat Adira Finance pada BBB.

Peringkat yang kuat ini menegaskan kepercayaan investor terhadap kinerja dan tata kelola Perusahaan, serta membuka peluang bagi Adira Finance untuk memperoleh akses pendanaan yang lebih baik, baik dari domestik maupun internasional. Hal ini menjadi landasan penting dalam mendukung strategi pertumbuhan berkelanjutan Perusahaan ke depan.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas Adira Finance dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.35/POJK.05/2018 tertanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaran Usaha Perusahaan Pembiayaan, sebagaimana telah diubah terakhir dengan POJK No. 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan Dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura. Rasio lancar Perusahaan pada 31 Desember 2025 tercatat sebesar 133,3% dibandingkan pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar 132,3%. Rasio kas Perusahaan pada 31 Desember 2025 tercatat sebesar 5,6% sedangkan pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar 14,7%.

Data dan tabel berikut menunjukkan analisa dari kemampuan Perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya:

Uraian	2023	2024*)	2025
Current ratio	129,3%	132,3%	133,3%
Cash ratio	12,7%	14,7%	5,6%

Keterangan:
*)Informasi komparatif disajikan kembali akibat penggabungan usaha sesuai Laporan Keuangan Audit.

Selama tahun 2025, Adira Finance telah mempertahankan ketersediaan likuiditas yang cukup untuk membayar seluruh kewajiban keuangannya dan untuk membiayai kebutuhan bisnisnya melalui penerimaan cicilan dari pelanggan dan fasilitas sumber pendanaan yang tersedia. Perusahaan juga terus melakukan diversifikasi sumber pendanaannya melalui dukungan pembiayaan bersama dengan perusahaan induknya, Bank Danamon, serta pinjaman eksternal yang terdiri dari pinjaman bank (dalam negeri dan luar negeri), obligasi dan sukuk mudharabah.

Per akhir Desember 2025, pembiayaan bersama mewakili 41% dari piutang yang dikelola. Sementara itu, total pinjaman Perusahaan pada 31 Desember 2025 turun sebesar 0,6% (yoy) menjadi Rp20,1 triliun, terdiri dari pinjaman bank (dalam negeri dan luar negeri) serta obligasi dan sukuk mudharabah masing-masing berkontribusi 49%:51%.

Sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk mendiversifikasi sumber pendanaannya, Adira Finance secara rutin menerbitkan obligasi setiap tahunnya. Pada tahun 2025, Adira Finance

menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap V pada Februari 2025 dengan total nilai sebesar Rp2,1 triliun, yang kemudian diikuti oleh penerbitan Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap I pada Juli 2025 dengan nilai mencapai Rp1,5 triliun, serta Obligasi Berkelanjutan VII Tahap II dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap II pada Oktober 2025 senilai Rp2,4 triliun. Seluruh penerbitan tersebut memperoleh respons positif dari pasar, tercermin dari tingkat oversubscribe masing-masing sebesar 2,3x, 3,7x, dan 6,7x, yang mencerminkan tingginya tingkat kepercayaan dan kredibilitas Adira Finance di kalangan investor.

Rasio Solvabilitas

Adira Finance terus melakukan evaluasi dan memastikan bahwa Perusahaan memiliki solvabilitas yang sehat. Hal ini terlihat dari rasio solvabilitas yang baik, mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 1,6x, sementara rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 0,6x. Nilai dari rasio solvabilitas aset tersebut menunjukkan bahwa hanya sebagian aset yang dibiayai menggunakan liabilitas sehingga Adira Finance mampu menjaga kemampuan membayar utang dengan sangat baik.

Uraian	2023	2024*)	2025
Solvabilitas Aset (x)	0,6	0,6	0,6
Solvabilitas Ekuitas (x)	1,8	1,6	1,6
Rasio *Gearing* (x)	1,5	1,4	1,4

Keterangan:
*)Informasi komparatif disajikan kembali akibat penggabungan usaha sesuai Laporan Keuangan Audit.

Rasio *Gearing*

Rasio *gearing* merupakan perbandingan antara jumlah pinjaman yang diterima dari perbankan, utang obligasi dan sukuk mudharabah terhadap ekuitas setelah di kurangi penyertaan saham. Adira Finance memiliki rasio gearing yang lebih rendah dibandingkan batas maksimal yang diizinkan sebesar 10x sesuai POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, sebagaimana telah diubah terakhir dengan POJK No. 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan Dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura.

Pada tahun 2025, Adira Finance membukukan rasio *gearing* sebesar 1,4x, sama dengan posisi tahun 2024. Dengan demikian, Perusahaan masih memiliki ruang gerak yang cukup besar untuk melakukan ekspansi saat pasar pulih kembali.

Kesesuaian Aset dan Liabilitas Keuangan

Adira Finance secara konsisten melakukan pemantauan dan pengelolaan terhadap rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio *gearing*, serta kecocokan jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan. Langkah ini merupakan bagian penting dari strategi pengelolaan keuangan yang *prudent*, guna memastikan Perusahaan memiliki likuiditas yang memadai untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Pendekatan yang terukur dan disiplin dalam pengelolaan struktur keuangan ini juga berperan penting dalam menjaga ketahanan Perusahaan terhadap potensi gejolak pasar serta mendukung keberlanjutan pertumbuhan bisnis.

Lebih lanjut, Perusahaan juga melakukan pengelolaan likuiditas dan aset-liabilitas Perusahaan di bawah koordinasi Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) yang melakukan pengelolaan aset dan liabilitas Perusahaan sehingga strategi diversifikasi pendanaan dilakukan dengan cermat, risiko likuiditas Perusahaan dapat termitigasi dengan baik dan akhirnya mendapatkan imbal hasil yang maksimal. Komite ALCO setiap bulannya melakukan rapat dengan melibatkan unit bisnis terkait, untuk memastikan tercapainya posisi likuiditas pada tingkat yang diharapkan. Hal ini sejalan dengan kebijakan Perusahaan untuk memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo dan untuk menjalankan usahanya.

Komite ALCO memantau kondisi dan situasi yang berhubungan dengan likuiditas serta melakukan tindakan mitigasi jika diperlukan dalam hal pengelolaan risiko likuiditas. Keefektifan dari komite ini terlihat dari pengelolaan yang baik atas perbedaan jatuh tempo antara aset dan likuiditas.

Tabel jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Perusahaan untuk tahun 2023-2025 adalah sebagai berikut:

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2023		2024*)		2025	
	≤1 Tahun	≥1 Tahun	≤1 Tahun	≥1 Tahun	≤1 Tahun	≥1 Tahun
Aset keuangan	21.106,3	20.045,6	24.130,9	25.206,1	26.437,4	23.673,4
Liabilitas keuangan	10.508,6	7.648,6	12.708,4	9.946,5	13.930,3	8.144,8
Perbedaan jatuh tempo	10.597,7	12.397,0	11.422,5	15.259,6	12.507,1	15.528,6

Keterangan:
*)Informasi komparatif disajikan kembali akibat penggabungan usaha sesuai Laporan Keuangan Audit.

Analisis Rasio Lainnya yang Relevan

Secara konsisten, Adira Finance mampu memenuhi rasio-rasio keuangan yang diatur oleh regulator meskipun Adira Finance secara berkelanjutan melakukan ekspansi bisnis pembiayaannya. Upaya ini dilakukan untuk menjaga kinerja bisnis di tengah tantangan ekonomi dan perlambatan industri otomotif. Di samping itu, Adira Finance terus menjalankan aktivitas kegiatan usaha dalam industri pembiayaan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan taat kepada peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

Perbandingan rasio keuangan kinerja industri pembiayaan tahun 2023-2025, dan Adira Finance tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rasio	Industri Pembiayaan			Adira Finance
	2023	2024	2025	2025
FAR	85,2%	85,5%	86,0%	91,2%
GR (x)	2,3x	2,3x	2,2x	1,4x
MSMD	315,0%	319,8%	320,2%	12.162%
NPF	2,4%	2,7%	2,5%	2,0%
ROA	5,6%	5,0%	4,2%	5,2%
ROE	15,0%	13,8%	10,7%	10,4%
BOPO	76,9%	79,4%	82,9%	83,7%

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Adira Finance berkomitmen untuk senantiasa menjaga rasio *Non-Performing Financing* (NPF) pada tingkat yang sehat dan terkendali melalui penerapan prinsip manajemen risiko yang konsisten dan berorientasi pada kehati-hatian. Komitmen ini menjadi semakin penting seiring dengan ekspansi bisnis yang dijalankan Perusahaan di tengah dinamika industri otomotif yang masih menghadapi sejumlah tantangan struktural dan siklikal.

Perusahaan secara proaktif memperkuat proses penilaian kelayakan pembiayaan, meningkatkan kapabilitas analitik risiko berbasis data, serta memperkuat fungsi monitoring dan penagihan secara menyeluruh. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat menjaga kualitas aset tetap solid dan mendukung pertumbuhan pembiayaan yang berkelanjutan pada tahun 2025.

Adira Finance mengklasifikasikan tingkat kolektibilitas piutang berdasarkan jumlah hari tunggakan. Tabel analisa umur piutang pembiayaan yang dikelola – bruto untuk periode 2023-2025 adalah sebagai berikut:

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2023	2024*)	2025
Tidak ada tunggakan	57.719,5	63.483,1	70.454,3
Tunggakan 1-90 hari	13.435,4	15.005,8	9.506,1
Tunggakan >90 hari	1.244,4	1.548,7	1.296,2
Jumlah piutang pembiayaan - bruto	**72.399,3**	**80.037,6**	**81.256,6**
% Jumlah tunggakan terhadap jumlah piutang pembiayaan - bruto	**20,3%**	**20,7%**	**13,3%**

Keterangan:
*)Informasi komparatif disajikan kembali akibat penggabungan usaha sesuai Laporan Keuangan Audit.

Dalam tiga tahun terakhir, rasio jumlah tunggakan terhadap piutang pembiayaan masing-masing tercatat sebesar 20,3% (2023); 20,7% (2024); dan 13,3% (2025). Penurunan rasio piutang pembiayaan yang tertunggak terhadap jumlah piutang pembiayaan di tahun 2025 menunjukkan keberhasilan Perusahaan dalam menjaga kualitas pembiayaan melalui penerapan prinsip kehati-hatian. Sejalan dengan komitmen tersebut, Perusahaan tetap terus menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko dengan kehati-hatian sebagai upaya pengendalian risiko kredit sehingga dapat terjaga pada tingkat yang terkendali, memberikan pembiayaan secara *segmented* sesuai dengan *risk appetite* Perusahaan, serta menerapkan kegiatan *collection* yang efektif.

Di samping itu, pada Desember 2025, Perusahaan membukukan *Non-Performing Financing* (NPF) yang diukur dari tunggakan >90 hari masih dalam batas internal yang ditetapkan oleh Perusahaan dan di bawah rata-rata industri. Dalam tiga tahun terakhir NPF Perusahaan (termasuk porsi pembiayaan bersama) tercatat sebesar 1,9% (2023); 2,2% (2024); dan 2,0% (2025).

Adira Finance juga melakukan pemantauan atas piutang pembiayaan dalam kategori bermasalah yang terdiri dari kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet dengan mengacu kepada POJK No. 35/POJK.05/2018 sebagaimana telah diubah terakhir dengan POJK No. 46 Tahun 2024. Peraturan ini mengatur bahwa piutang pembiayaan bermasalah (tidak termasuk bagian pembiayaan bersama) setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai adalah maksimal 5%. NPF neto Perusahaan tercatat sebesar 0,49% (2023); 0,35% (2024); dan 0,25% (2025).

STRUKTUR MODAL

Rincian Struktur Modal

Tujuan Adira Finance dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perusahaan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham. Perusahaan mempunyai komitmen untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen kas. Sejak Penawaran Saham Perdana, Adira Finance selalu membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya secara teratur setiap tahun dan juga telah menetapkan kebijakan dividen minimal sebesar 20% dari laba neto tahun berjalan dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dana Perusahaan pada tahun berikutnya dan kebijakan dividen yang diambil oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk selaku pemegang saham pengendali.

Rincian rasio permodalan dan rentabilitas Perusahaan dalam kurun waktu 2023-2025 adalah sebagai berikut:

Uraian	2023	2024*)	2025
Rasio Permodalan**	45,0%	49,4%	51,3%
Rasio Rentabilitas**			
- *Return on Asset* (ROA)	8,6%	6,6%	5,2%
- *Return on Equity* (ROE)	18,7%	14,1%	10,4%
- *Net Interest Margin* (NIM)	26,0%	26,7%	25,1%

* Informasi komparatif disajikan kembali akibat penggabungan usaha sesuai Laporan Keuangan Audit.
** Rasio sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Sedangkan struktur modal Perusahaan berdasarkan komposisinya dengan aset, adalah sebagai berikut:

Uraian	2023	2024*)	2025
Liabilitas	**64,2%**	**62,1%**	**61,0%**
Pinjaman yang diterima	30,0%	33,0%	25,6%
Utang Obligasi - Neto	19,0%	16,6%	22,3%
Sukuk Mudharabah	2,8%	3,2%	4,3%
Utang lainnya	12,4%	9,3%	8,8%
Ekuitas - Neto	**35,8%**	**37,9%**	**39,0%**
Aset	**100,0%**	**100,0%**	**100,0%**

Keterangan:
*)Informasi komparatif disajikan kembali akibat penggabungan usaha sesuai Laporan Keuangan Audit.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Modal Dasar Perusahaan sebesar Rp400,0 miliar yang terdiri dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Dari modal dasar tersebut, sebanyak 1.235,8 miliar lembar saham telah ditempatkan oleh para pemegang saham, sehingga modal ditempatkan Perusahaan berjumlah Rp123,6 miliar.

Dalam mengelola permodalan, Adira Finance melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap mengikuti POJK No. 47/POJK.05/2020 tertanggal 17 November 2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan POJK No. 35/POJK.05/2018 tertanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaran Usaha Perusahaan Pembiayaan, sebagaimana telah diubah terakhir dengan POJK No. 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan Dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura, yang di antaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

1. Rasio permodalan Perusahaan minimum 10%
2. Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Perusahaan telah menghitung rasio permodalan dan rasio rentabilitas di antaranya *return on asset*, *return on equity* dan *net interest margin*.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.05/2018 tertanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaran Usaha Perusahaan Pembiayaan, sebagaimana telah diubah terakhir dengan POJK No. 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan Dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura, mengatur tentang rasio permodalan, mewajibkan Perusahaan pembiayaan memenuhi rasio permodalan paling sedikit sebesar 10%. Rasio permodalan ini merupakan perbandingan antara modal disesuaikan terhadap aset yang disesuaikan.

Pada tahun 2023, 2024, dan 2025, rasio permodalan Perusahaan masing-masing tercatat sebesar 45,0%, 49,4%, dan 51,3%. Penggunaan laba bersih tahun berjalan termasuk untuk penentuan penyisihan untuk cadangan wajib, pembagian dividen dan penggunaan lain diputuskan oleh pemegang saham dalam RUPS bilamana Perusahaan memiliki saldo laba yang positif. Anggaran Dasar mengatur bahwa bagian dari laba bersih yang disediakan untuk dana cadangan wajib (minimal 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh) adalah untuk digunakan untuk menutupi kerugian yang diderita oleh Perusahaan.

Lebih lanjut, rincian jumlah modal Perusahaan untuk tahun 2023, 2024, dan 2025 telah dijabarkan pada bab yang sama tentang Ekuitas dalam Laporan Tahunan ini.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2025, Adira Finance tidak memiliki ikatan material sehingga penjelasan terkait nama pihak yang melakukan ikatan; tujuan ikatan; sumber dana; mata uang; dan langkah perlindungan risiko mata uang tidak disajikan di bagian ini.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL TAHUN BUKU TERAKHIR

Pada tahun 2023, 2024, dan 2025, pengeluaran barang modal Perusahaan masing-masing sebesar Rp149,0 miliar, Rp305,5 miliar dan Rp250,8 miliar. Tujuan pengeluaran barang modal tersebut sebagian besar digunakan untuk pengembangan pada layanan, jaringan usaha, dan infrastruktur teknologi informasi dengan tujuan untuk menunjang pertumbuhan usaha dan transformasi bisnis Perusahaan.

Investasi barang modal Perusahaan pada tahun 2025 difokuskan untuk mendukung pengembangan infrastruktur teknologi informasi dan digitalisasi proses bisnis, sejalan dengan strategi transformasi digital yang terus dijalankan secara berkelanjutan. Rincian investasi barang modal sepanjang tahun 2023-2025 berdasarkan arus kas adalah sebagai berikut:

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2023	2024*)	2025
Aset tetap	108,6	128,4	95,8
Perangkat lunak & perangkat lunak dalam penyelesaian	40,4	177,1	155,0
Jumlah investasi barang modal	**149,0**	**305,5**	**250,8**

Keterangan:
*)Informasi komparatif disajikan kembali akibat penggabungan usaha sesuai Laporan Keuangan Audit.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Adira Finance tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, yang berdampak signifikan terhadap kinerja dan risiko usaha Perusahaan. Oleh karena itu, informasi dan fakta material beserta dampaknya terhadap kinerja dan risiko bisnis tidak disajikan di bagian ini.

KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa sebagai berikut:

Pihak lawan	Objek sewa	Periode perjanjian
PT Permata Birama Sakti	Kantor pusat di Jakarta	16 September 2019 - 15 September 2029
PT DCI Indonesia	Data *center* di Jakarta	7 Oktober 2024 - 6 Oktober 2027

Perusahaan mengakui komitmen perjanjian sewa di atas sebagai liabilitas sewa.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2023	2024	2025
<1 tahun	20,0	28,4	30,6
1-5 tahun	110,6	109,6	79,1
>5 tahun	17,4	-	-
Jumlah	**148,0**	**138,0**	**109,7**

Kontinjensi

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2025.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2025

Pada tahun 2025, Adira Finance mencatatkan pencapaian kinerja dengan hasil sebagai berikut:

Uraian	YoY	Realisasi 2024	Realisasi 2025	Target 2025
Pemasaran dan operasional				
Penyaluran pembiayaan baru (Rp miliar)	17,8%	36.630	43.153	12% - 14%
- Pembiayaan baru otomotif (Rp miliar)	12,4%	26.864	30.202	5% - 7%
- Pembiayaan baru non-otomotif (Rp miliar)	32,6%	9.766	12.951	25% - 30%
Piutang pembiayaan yang dikelola (Rp miliar)*)	1,8%	62.261	63.406	5% - 7%
Keuangan				
Pendapatan	2,9%	11.788	12.129	Mengacu pada pertumbuhan piutang yang dikelola
Laba tahun berjalan	(14,7%)	1.811	1.545	Mengacu pada pertumbuhan piutang yang dikelola, biaya pendanaan dan beban operasional
Proyeksi Kinerja Lainnya				
NPF (termasuk porsi pembiayaan bersama)	(0,2%)	2,2%	2,0%	±2,25%
Rasio *gearing*	0,0x	1,4x	1,4x	Menjaga di bawah batas regulasi 10x
Dividend *payout ratio*	0,0%	50%	50%	Minimal 20% dari laba tahun sebelumnya
Pangsa pasar mobil baru	0,1%	4,0%	4,1%	±4%
Pangsa pasar sepeda motor baru	1,5%	8,5%	10,0%	±9%
Sumber daya manusia/karyawan	21,7%	17.098	20.816	Disesuaikan dengan kebutuhan bisnis

Keterangan:
*) Piutang pembiayaan meliputi piutang bunga pembiayaan dan beban transaksi yang belum di amortisasi

PROYEKSI 2026

Pada tahun 2026, proyeksi operasional, keuangan, dan pos-pos tertentu Perusahaan disusun dengan mempertimbangkan kinerja historis, perkiraan kondisi makroekonomi, serta strategi bisnis yang telah ditetapkan oleh Manajemen. Proyeksi ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan, meningkatkan profitabilitas, serta memperkuat struktur keuangan dalam menghadapi dinamika industri pembiayaan dan otomotif di tahun mendatang, sebagai berikut:

Uraian	Proyeksi 2026
Pemasaran dan operasional	
Proyeksi penyaluran pembiayaan baru	8%-12%
- Proyeksi pembiayaan baru otomotif	6%-10%
- Proyeksi pembiayaan baru non-otomotif	12%-16%
Proyeksi Piutang pembiayaan yang dikelola	3%-5%
Keuangan	
Proyeksi pendapatan	Mengacu pada pertumbuhan piutang yang dikelola
Proyeksi laba tahun berjalan	Mengacu pada pertumbuhan piutang yang dikelola, biaya pendanaan dan beban operasional
Proyeksi Kinerja Lainnya	
Proyeksi NPF (termasuk porsi pembiayaan bersama)	Dijaga sekitar 2,0%-2,2%
Proyeksi *gearing ratio*	Menjaga di bawah batas regulasi 10x
Proyeksi *dividend payout ratio*	Minimal 20% dari laba tahun sebelumnya
Proyeksi pangsa pasar mobil baru	±5%
Proyeksi pangsa pasar sepeda motor baru	±10%
Proyeksi sumber daya manusia/karyawan	Disesuaikan dengan kebutuhan bisnis

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan pembagian dividen Adira Finance merujuk pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Berdasarkan Undang-Undang tersebut, kebijakan pembagian dividen tunai Perusahaan, sebagai berikut:

1. Seluruh saham Perusahaan yang telah diambil bagian dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2004, mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, termasuk hak atas dividen tunai;
2. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, pembayaran dividen tunai harus disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perusahaan; dan
3. Dengan memperhatikan laba Perusahaan, kondisi likuiditas tahun berjalan serta dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk membuat keputusan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, manajemen Perusahaan akan membagikan dividen tunai minimal sebesar 20% dari laba bersih Perusahaan.

Adira Finance menjalankan kebijakan pembagian dividen dengan membagikan dividen tunai minimal sebesar 20% dari laba bersih. Pada tahun 2025, Adira Finance telah membagikan dividen kepada seluruh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham sebagai berikut:

Uraian	2023	2024	2025
Jumlah Pemegang Saham	4.873	5.031	7.890
Modal Dasar			
Jumlah Saham	4.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000
Jumlah Nominal (Rp Jutaan)	400.000	400.000	400.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Jumlah Saham Beredar	1.000.000.000	1.000.000.000	1.235.803.109
Jumlah Nominal (Rp Jutaan)	100.000	100.000	123.580

Uraian	2023	2024	2025
Unissued Shares			
Jumlah Saham	3.000.000.000	3.000.000.000	2.764.196.891
Jumlah Nominal (Rp Jutaan)	300.000	300.000	276.420
Dividen Tunai			
Atas Laba Bersih Tahun Sebelumnya (Rp Jutaan)	803.000	972.000	703.000
Atas Laba Bersih per Saham Dasar Tahun Sebelumnya (Rp)	1.606	1.944	1.407
Dividen Kas per Saham (Rp)	803	972	703
Persentase Dividen Tunai Terhadap Laba Bersih Tahun Sebelumnya	50%	50%	50%
Pertumbuhan Dividen Tunai	32,3%	21,0%	(27,7%)
Tanggal RUPS	04-Apr-23	27-Mar-24	25-Mar-25
Tanggal Pengumuman Dividen	04-Apr-23	27-Mar-24	25-Mar-25
Tanggal Pembayaran Dividen Tunai	04-Mei-23	30-Apr-24	25-Apr-25

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU PEGAWAI

Hingga tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, Adira Finance belum pernah melaksanakan program kepemilikan saham bagi karyawan (ESOP) maupun program kepemilikan saham bagi manajemen (MSOP). Dengan demikian Perusahaan tidak menyajikan informasi terkait dengan jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; jangka waktu; persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan harga pelaksanaan.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dalam rangka pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.04/2015 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Adira Finance telah menyampaikan realisasi penggunaan dana atas penawaran umum dengan rincian informasi sebagai berikut:

Jenis Penawaran Umum	Tanggal Efektif	Nilai Realisasi Penawaran Umum (Rp Miliar)			Sisa Dana Hasil Penawaran Umum	No. Surat dan Tanggal Pelaporan Total Penggunaan Dana
		Total Perolehan Dana	Biaya Penawaran Umum	Jumlah Bersih		
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap V	27 Juni 2023	2.066	6,2	2.060	-	124/ADMF/CS/V/25 Tanggal 8 Mei 2025
Obligasi Berkelanjutan VII Adira Finance Tahap I	26 Juni 2025	1.200	5,9	1.194	-	228/ADMF/CS/VIII/25 Tanggal 13 Agustus 2025
Obligasi Berkelanjutan VII Adira Finance Tahap II	26 Juni 2025	1.650	4,9	1.645	-	329/ADMF/CS/XII/25 Tanggal 5 Desember 2025
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I	26 Juni 2025	300	1,6	298	-	229/ADMF/CS/VIII/25 Tanggal 13 Agustus 2025
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap II	26 Juni 2025	700	2.1	697	-	330/ADMF/CS/XII/25 Tanggal 5 Desember 2025

Sebagaimana yang diungkapkan dalam prospektus yang telah diterbitkan dalam rangka penawaran umum, seluruh dana hasil penawaran umum digunakan untuk kegiatan pembiayaan konsumen yang merupakan kegiatan usaha utama Perusahaan. Dengan demikian hingga pada akhir tahun 2025, sisa dana yang belum digunakan adalah nihil serta tidak terdapat perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum.

TRANSAKSI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

PT Mandala Multifinance Tbk resmi bergabung ke dalam PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sebagai entitas penerima penggabungan, setelah memperoleh persetujuan dari pemegang saham kedua perusahaan serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 30 Juni 2025. Penggabungan tersebut berlaku efektif mulai tanggal 1 Oktober 2025 sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 65 tanggal 30 September 2025 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., L.L.M., Notaris di Jakarta. Melalui penggabungan tersebut, Adira Finance memperkokoh posisinya sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia, dengan dukungan kuat dari MUFG dan Danamon.

TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2025, Adira Finance tidak mencatatkan adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Adira Finance melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Berdasarkan dengan PSAK No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi;" yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

a) Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
   iii. anggota manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
   viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Kewajaran, Kebijakan Mekanisme *Review* dan Pemenuhan Peraturan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Dalam hal transaksi dengan pihak berelasi, Adira Finance melakukan transaksi tersebut secara wajar dengan berbagai pihak berelasi di bawah pengendalian yang sama. Kepengurusan dalam kegiatan usahanya, kebijakan dan syarat transaksi telah disepakati bersama dan secara wajar telah dilakukan pada semua transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi yang dilakukan Perusahaan telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu" pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

Dalam hal terdapat transaksi yang mengandung hubungan afiliasi, Direksi Adira Finance memastikan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Dalam hal terdapat transaksi yang mengandung hubungan afiliasi, Adira Finance melibatkan peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Tujuan dan Alasan Transaksi Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan terutama untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis Perusahaan yang berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha.

Pengungkapan Nilai Transaksi Pihak Berelasi

Informasi rincian saldo transaksi dengan pihak berelasi lebih rinci tercantum pada Catatan atas Laporan Keuangan Catatan No. 39 pada bagian Laporan Keuangan dalam Laporan Tahunan ini.

Kemudian, Perusahaan juga memahami bahwa POJK 42 mengatur mengenai kewajiban prosedur bagi Perusahaan Terbuka termasuk pengecualiannya, dalam hal melaksanakan Transaksi Afiliasi. Sesuai Pasal 8 dan Pasal 9 POJK 42, Transaksi Afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, diungkapkan dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perusahaan Terbuka.

Pada tahun 2025, transaksi afiliasi/berelasi yang dijalankan Adira Finance dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan hingga 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi	Nilai Transaksi (Rp Jutaan)	% Transaksi terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas; Jumlah Pendapatan atau Beban
PT Bank Danamon Indonesia	Perusahaan Induk	Kerjasama Pembiayaan	Dicatat dalam laporan keuangan Bank Danamon Indonesia	
		Kas di bank	537.144	1,4%
		Beban dibayar dimuka	583	0,0%
		Aset derivatif	857	0,0%
		Liabilitas derivatif	1.711	0,0%
		Pinjaman yang diterima	1.016.373	4,3%
		Utang obligasi	73.050	0,3%
		Utang lain-lain	166.189	0,7%
		Beban yang masih harus dibayar	3.142	0,0%
		Pendapatan lain-lain	10.629	0,1%
		Beban bunga dan keuangan	52.118	0,5%
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Beban dibayar dimuka	51.222	0,1%
		Piutang lain-lain	32.050	0,1%
		Beban yang masih harus dibayar	41.760	0,2%
		Utang obligasi	110.000	0,5%
		Utang lain-lain	676.486	2,9%
		Pendapatan lain-lain	58.703	0,5%
		Beban bunga dan keuangan	6.875	0,1%
		Beban Umum dan administrasi	2.279	0,0%
PT Home Credit Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali perusahaan induk melalui Bank of Ayudhya Public Company Limited	Investasi dalam saham	420.717	1,1%

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi	Nilai Transaksi (Rp Jutaan)	% Transaksi terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas; Jumlah Pendapatan atau Beban
MUFG Bank, Ltd	Pemegang Saham Pengendali Perusahaan Induk	Kas di bank	29.180	0,1%
		Pinjaman yang diterima	4.314.177	18,4%
		Beban yang masih harus dibayar	31.769	0,1%
		Beban bunga dan keuangan	263.954	2,6%
PT Zurich General Tafakul Indonesia	Entitas Asosiasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Piutang lain-lain	11.404	0,0%
		Beban yang masih harus dibayar	438	0,0%
		Utang lain-lain	38.943	0,2%
		Sukuk mudharabah	30.000	0,1%
		Pendapatan lain-lain	9.302	0,1%
		Bagi hasil sukuk mudharabah	1.875	0,0%

PERUBAHAN PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Selama tahun 2025, terdapat perubahan perubahan peraturan dan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan bagi Perusahaan, sebagai berikut:

No	Peraturan Perundang-undangan	Pokok dari Peraturan yang Baru atau Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya	Dampak Terhadap Adira Finance dan Laporan Keuangan
1	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Informasi Rekam Jejak Pelaku Melalui Sistem Informasi Pelaku Di Sektor Jasa Keuangan	Peraturan ini bertujuan untuk memberikan landasan dalam penyediaan data dan informasi rekam jejak pihak yang melakukan tindakan *fraud* (Pelaku) melalui Sistem Informasi Pelaku (SIPELAKU) bagi Lembaga Jasa Keuangan dan pihak yang melakukan kegiatan di sektor jasa keuangan (selanjutnya secara bersama-sama disebut ("Pengguna"). Dalam mengakses data dan informasi tersebut, Pengguna wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Data dan informasi rekam jejak hanya digunakan Pengguna sebagai bahan pertimbangan dalam: • proses pengambilan keputusan untuk keperluan kepegawaian • pemrofilan terhadap calon konsumen dan/ atau pihak lain sesuai dengan kebijakan pengendalian risiko • penerapan manajemen risiko 2. Untuk memperoleh hak akses rekam jejak dalam SIPELAKU, Pengguna wajib terlebih dahulu: • memenuhi kewajiban pelaporan strategi anti *fraud* sebegaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan strategi anti *fraud*; dan • mengajukan pendaftaran hak akses kepada Otoritas Jasa Keuangan secara elektronik melalui sistem perizinan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan 3. Pengguna wajib memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur terkait SIPELAKU 4. Pengguna wajib melindungi kerahasiaan rekam jejak sejak diperoleh hingga dimusnahkan 5. Pengguna wajib melakukan audit internal terhadap penggunaan SIPELAKU paling sedikit 1 kali dalam setahun	Adira Finance berkewajiban untuk: • menyusun kebijakan internal terkait SIPELAKU • menyampaikan laporan strategi anti *fraud* dan mendaftarkan hak akses rekam jejak dalam SIPELAKU • melindungi kerahasiaan rekam jejak sejak diperoleh hingga dimusnahkan • melakukan audit internal dalam penggunaan SIPELAKU minimal 1 kali dalam setahun

No	Peraturan Perundang-undangan	Pokok dari Peraturan yang Baru atau Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya	Dampak Terhadap Adira Finance dan Laporan Keuangan
2	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 Tahun 2024 tentang Konglomerasi Keuangan Dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK)	1. Struktur organisasi konglomerasi keuangan terdiri dari PIKK dan anggota konglomerasi keuangan. 2. Pemengang Saham Pengendali (PSP) dan/atau Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) wajib membentuk PIKK operasional atau nonoperasional dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, dalam hal konglomerasi keuangan memenuhi kriteria berdasarkan minimum total aset dan jumlah sektor Lembaga Jasa Keuangan (LJK). 3. PIKK operasional dan nonoperasional merupakan badan hukum yang berdomisili di Indonesia dan dimiliki oleh PSP dan/atau PSPT untuk mengendalikan, mengonsolidasikan, dan bertanggungjawab terhadap seluruh aktivitas konglomerasi keuangan. 4. PIKK wajib menyusun dan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan: • rencana korporasi konglomerasi keuangan dalam jangka panjang selama 5 (lima) tahun yang disusun oleh direksi PIKK dan disetujui oleh dewan komisaris PIKK • piagam korporasi konglomerasi keuangan yang ditandatangani oleh direksi PIKK dan direksi anggota konglomerasi keuangan.	Peraturan ini tidak berdampak langsung kepada Adira Finance sebagai anggota konglomerasi keuangan MUFG *Group*, namun Adira Finance akan medukung pemenuhan kewajiban yang dilakukan oleh Bank Danamon selaku, Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK).
3	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 Tahun 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya (PVML)	1. Manajemen risiko wajib diterapkan untuk 8 jenis risiko (risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko strategis, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan dan risiko reputasi). 2. Perusahaan pembiayaan dapat menetapkan risiko lain di luar 8 risiko tersebut yang timbul dari pelaksanaan kegiatan usaha PVML setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. 3. Perusahaan pembiayaan wajib melaksanakan ketentuan berikut: • menetapkan wewenang dan tanggung jawab pada setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko. • memastikan kecukupan kebijakan manajemen risiko, termasuk dalam hal pengembangan atau perluasan kegiatan usaha. • mengidentifikasi, mengukuran, dan melakukan pengendalian risiko terhadap faktor yang bersifat material. • melaksanakan sistem pengendalian internal secara efektif terhadap risiko yang melekat pada kegiatan usaha dan operasional di seluruh jenjang organisasi PVML. • membentuk komite dan satuan kerja manajemen risiko. • menyusun dan menyampaikan penilaian sendiri profil risiko secara tahunan untuk posisi akhir bulan Desember kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Adira Finance berkewajiban untuk: • menerapkan 8 jenis manajemen risiko. • menyelaraskan kebijakan internal sesuai dengan peraturan ini dan melakukan evaluasi secara berkala minimal 1 tahun sekali. • membentuk komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko yang bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko di Adira Finance. • menyusun dan menyampaikan penilaian sendiri profil risiko secara tahunan untuk posisi akhir bulan Desember kepada Otoritas Jasa Keuangan.

No	Peraturan Perundang-undangan	Pokok dari Peraturan yang Baru atau Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya	Dampak Terhadap Adira Finance dan Laporan Keuangan
4	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43 Tahun 2024 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya (PVML)	Perusahaan pembiayaan wajib melakukan hal-hal berikut: 1. melakukan pengelolaan SDM, pengembangan kualitas SDM secara berkelanjutan, serta pemantauan dan mengadministrasikan realisasi program pengembangan kualitas SDM tersebut. 2. memiliki fungsi pengelolaan dan pengembangan kualitas SDM, serta anggota Direksi yang membawahi fungsi tersebut. 3. menyediakan dana pendidikan dan pelatihan SDM paling sedikit 2,5% dari total beban tenaga kerja tahun berjalan. 4. memiliki sistem dan prosedur internal internal dalam pengembangan kualitas SDM secara berkelanjutan. 5. menyampaikan pelaporan atas realisasi program pengembangan kualitas SDM dalam laporan pelaksanaan dan pengawasan rencana bisnis PVML. 6. memastikan pemenuhan ketentuan sertifikasi kompetensi kerja bagi anggota Direksi, anggota Komisaris, pejabat 1 (satu) tingkat di bawah anggota Direksi yang membawahi fungsi manajemen risiko, pegawai perusahaan yang menduduki posisi manajerial mulai dari tingkat kepala kantor cabang sampai dengan satu tingkat di bawah anggota Direksi, dan pegawai dan/atau tenaga alih daya yang menangani fungsi penagihan dan eksekusi agunan.	Adira Finance berkewajiban untuk: • mengelola SDM dan pengembangan kualitas SDM dengan menyediakan anggaran pendidikan dan pelatihan paling sedikit 2,5% dari total beban tenaga kerja. • menyelaraskan kebijakan internal sesuai dengan peraturan ini. • membentuk fungsi yang bertanggungjawab dalam pengelolaan dan pengembangan SDM, termasuk melakukan pemantauan atas validitas sertifikasi kerja Direksi, Dewan Komisaris, pejabat manajemen risiko, pegawai posisi manajerial ke atas, dan fungsi penagihan. • mencantumkan realisasi program pengembangan kualitas SDM dalam laporan pelaksanaan dan pengawasan rencana bisnis secara semesteran.
5	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan Dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura (PVML)	Peraturan ini mencakup: 1. Perizinan usaha perusahaan pembiayaan dan perusahaan pembiayaan syariah, yaitu: • Perubahan ketentuan mengenai pembukaan kantor cabang bagi perusahaan pembiayaan. • Penyesuaian ketentuan persyaratan dalam mengajukan persetujuan perubahan kepemilikan perusahaan pembiayaan. • Pengaturan mengenai pemisahan unit syariah perusahaan pembiayaan berdasarkan minimum ekuitas dan aset. • Pengaturan mengenai perubahan modal disetor yang tidak mengakibatkan perubahan Pemegang Saham Pengendali (PSP) bagi perusahaan pembiayaan yang memperdagangkan sahamnya di bursa efek. • Pengaturan mengenai likuidasi paska pencabutan izin usaha. 2. Penyelenggaraan usaha perusahaan pembiayaan dan pembiayaan syariah, yaitu: • Perubahan ketentuan komponen perhitungan modal. • Penyesuaian ketentuan cara pembiayaan modal kerja dan batas nilai penyaluran pembiayaan modal kerja dengan cara fasilitas modal usaha dan pembiayaan multiguna dengan cara fasilitas dana . • Penyesuaian ketentuan minimum rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset. • Pengaturan mengenai pengecualian atas persyaratan agunan dalam pengajuan pembiayaan modal usaha dengan cara fasilitas modal usaha. • Pengaturan mengenai pembiayaan tanpa tatap muka dan layanan pembiayaan digital.	Adira Finance berkewajiban untuk: • menyelaraskan kebijakan internal sesuai dengan peraturan ini . • melakukan pemantauan atas *regulatory parameter* yang diatur dalam peraturan ini. • menyampaikan laporan layanan pembiayaan digital . • melaksanakan seluruh ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

No	Peraturan Perundang-undangan	Pokok dari Peraturan yang Baru atau Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya	Dampak Terhadap Adira Finance dan Laporan Keuangan
6	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya (PVML)	Perusahaan pembiayaan wajib menerapkan prinsip tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, yang meliputi keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Penerapan tata kelola yang baik, paling sedikit diwujudkan dalam: 1. Pelaksanaan tugas dan wewenang pemegang saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); 2. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi; 3. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris; 4. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Pengawas Syariah (DPS); 5. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite; 6. Penerapan manajemen risiko; 7. Penerapan strategi *anti fraud;* 8. Penerapan fungsi kepatuhan; 9. Penerapan fungsi audit internal dan audit eksternal; 10. Penanganan benturan kepentingan; 11. Penerapan kebijakan remunerasi; 12. Keterbukaan informasi; 13. Etika bisnis; 14. Kebijakan pembiayaan; 15. Penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan; 16. Rencana bisnis.	Adira Finance berkewajiban untuk: • menyelaraskan kebijakan internal sesuai dengan peraturan ini. • menyampaikan laporan penerapan tata kelola yang baik secara tahunan, paling sedikit memuat: a. transparansi penerapan tata kelola yang baik; b. penilaian sendiri atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik; c. rencana tindak yang meliputi tindakan korektif yang diperlukan, waktu penyelesaian, serta kendala/ hambatan penyelesaiannya (jika ada); • memastikan kesesuaian rangkap jabatan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS). • melaksanakan seluruh ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.
7	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19 Tahun 2025 tentang Kemudahan Akses Pembiayaan Kepada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)	Perusahaan pembiayaan wajib melakukan hal – hal berikut: 1. menyediakan kemudahan akses pembiayaan UMKM, yang dilakukan melalui penetapan kebijakan khusus dalam pembiayaan, penyusunan skema khusus pembiayaan, percepatan proses bisnis dalam penyaluran pembiayaan, penetapan biaya terkait pembiayaan yang dibebankan secara wajar, dan bentuk kemudahan lainnya; 2. menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas dari Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam memberikan kemudahan akses pembiayaan UMKM; 3. memiliki unit atau fungsi yang bertugas menangani pemberian kemudahan akses pembiayaan UMKM dan melaksanakan program pengembangan kompetensi SDM untuk meningkatkan kemudahan akses pembiayaan UMKM minimal 1 kali dalam setahun; 4. menerapkan manajemen risiko dalam memberikan kemudahan akses pembiayaan UMKM; 5. menyampaikan rencana dan realisasi atas rencana penyaluran pembiayaan kepada UMKM dalam laporan rencana bisnis dan laporan realisasi rencana bisnis; 6. melakukan evaluasi terhadap kewajaran penetuan biaya terkait pembiayaan kepada UMKM; 7. melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan literasi keuangan berupa edukasi keuangan kepada pelaku UMKM.	Adira Finance berkewajiban untuk: • menyelaraskan kebijakan internal sesuai dengan peraturan ini. • membentuk fungsi unit atau fungsi yang bertugas menangani pemberian kemudahan akses pembiayaan UMKM. • menyusun dan melaksanakan program pengembangan kompetensi SDM dalam memberikan kemudahan akses pembiayaan UMKM minimal 1 kali dalam setahun. • mencantumkan rencana dan realisasi penyaluran pembiayaan kepada UMKM pada laporan rencana bisnis dan realisasi rencana bisnis. • melaksanakan kegiatan edukasi keuangan yang ditujukan kepada pelaku UMKM.

No	Peraturan Perundang-undangan	Pokok dari Peraturan yang Baru atau Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya	Dampak Terhadap Adira Finance dan Laporan Keuangan
8	Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2025 tentang Pelaporan Keuangan	Peraturan ini ditujukan sebagai panduan bagi perusahaan pembiayaan mengenai prosedur penyusunan dan penyampaian laporan keuangan melalui *platform* terpadu, yaitu *Platform* Bersama Pelaporan Keuangan ("PBPK"), dimana terdapat kewajiban sebagai berikut: 1. Laporan keuangan disusun oleh pihak yang memiliki kompetensi dan integritas, secara lengkap sesuai Standar Laporan Keuangan dan ketentuan perundangan yang berlaku. Penyusunan laporan keuangan dapat melibatkan profesi penunjang sektor jasa keuangan 2. Setiap laporan keuangan harus melampirkan surat pernyataan yang dicetak pada lembar terpisah, yang ditandatangani oleh pejabat tertinggi dan/atau pejabat lain yang berwenang 3. Laporan keuangan wajib disampaikan kepada Kementerian, Lembaga, dan/atau Otoritas sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	Adira Finance berkewajiban untuk menyusun dan menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan peraturan ini, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan standar akutansi keuangan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025.

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak ada dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya dari standar yang berlaku tersebut sebagaimana telah dicantumkan di Catatan atas Laporan Keuangan yang diaudit pada Laporan Tahunan ini.

KETAATAN MEMBAYAR PAJAK

Adira Finance memberikan kontribusi kepada negara dalam bentuk pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagai wajib pajak dan sebagai pemotong/pemungut pajak. Pemenuhan Adira Finance atas kewajiban membayar pajak dalam tiga tahun terakhir sebagai berikut:

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2023	2024	2025
PPN	89.233	96.808	91.009
PPh Pemotongan Pemungutan	315.380	332.501	306.515
PPh Badan	469.261	389.213	400.243
Pajak Lainnya	29.297	40.749	34.950
Total	**903.171**	**859.271**	**832.717**



KINERJA KEUANGAN BERKELANJUTAN

Adira Finance melihat kinerja keuangan yang sehat sebagai fondasi untuk menciptakan nilai yang membawa manfaat jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Untuk mewujudkannya, Adira Finance menjalankan strategi keuangan yang berlandaskan pada pertumbuhan berkualitas, diversifikasi portofolio, dan digitalisasi dengan senantiasa memastikan setiap pencapaian finansial senantiasa mendukung stabilitas jangka panjang dan keberlanjutan bisnis.

Tahun 2025 berjalan dengan penuh dinamika sehingga memberikan dampak pada kondisi perekonomian nasional. Meski demikian, sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia, Adira Finance terus menunjukkan komitmennya dalam mendorong terciptanya inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi.

Pada perjalanannya, Adira Finance menjalankan berbagai strategi termasuk berfokus pada inovasi layanan keuangan digital, perluasan jangkauan pembiayaan, serta mengoptimalkan efektivitas operasional untuk memberikan nilai lebih bagi para pemangku kepentingan, terutama konsumen dan mitra bisnis. Selain itu, Adira Finance juga melanjutkan pembiayaan kendaraan listrik (EV) sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan dan mendukung inisiatif pemerintah untuk mengurangi emisi karbon. Pada tahun 2025, pembiayaan kendaraan listrik Adira Finance mencapai Rp748 miliar, naik 97,0% dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya.

Penyediaan skema pembiayaan yang kompetitif untuk kendaraan ramah lingkungan yang dijalankan Perusahaan berperan aktif dalam mendorong ekosistem pasar kendaraan listrik di Indonesia dan memperkuat posisi perusahaan di pasar pembiayaan hijau. Hal tersebut sejalan dengan komitmen untuk senantiasa memperhatikan kualitas produk-produk yang ditawarkan, sehingga portofolio perusahaan bisa tumbuh dengan sehat.

Selain itu, Adira Finance terus memperkuat perannya dalam mendukung pertumbuhan sektor UMKM. Hingga Desember 2025, penyaluran pembiayaan UMKM pada Perusahaan tercatat sebesar Rp7,7 triliun. Adapun porsi pembiayaan yang disalurkan kepada UMKM berkontribusi sebesar 18% dari total pembiayaan baru Perusahaan. Adira Finance juga menjaga kualitas aset dengan tingkat *non-performing financing* (NPF) atau tingkat kredit bermasalah yang terkendali di angka 2,0%. Hal tersebut menunjukkan efektivitas yang dijalankan Adira Finance dalam manajemen risiko perusahaan. Untuk selanjutnya, Adira akan terus melakukan sinergi dengan induk perusahaan, Bank Danamon, serta mitra strategis global seperti MUFG. Kolaborasi ini memberikan keunggulan kompetitif bagi Adira, baik dalam hal akses pendanaan, teknologi, maupun pengembangan produk-produk inovatif yang dapat memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang.

Secara keseluruhan, pada tahun 2025, Adira Finance terus beradaptasi dengan dinamika pasar dengan tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan risiko. Inisiatif berkelanjutan dan fokus pada inklusivitas keuangan akan terus menjadi pilar utama strategi bisnis perusahaan, memastikan bahwa pertumbuhan keuangan tidak hanya menguntungkan, tetapi juga berdampak positif bagi masyarakat luas.

Nilai Ekonomi Tahun (Dalam Miliar Rupiah)	2023	2024*)	2025
Nilai ekonomi yang Dihasilkan [GRI 201-1]			
Pendapatan	9.507,9	11.787,9	12.129,0
Nilai Ekonomi Didistribusikan			
Biaya Operasional	1.338,9	1.773,9	1.976,9
Biaya Pegawai	2.419,7	2.908,0	3.338,4
Dividen	803	972	703
Pembiayaan kepada Pemerintah (Pajak, Restribusi, dan lain-lain)	903,2	859,3	832,7
Investasi Sosial (biaya CSR)	8,2	20,3	5,12
Total Ekonomi yang di distribusikan	**5.473,0**	**6.539,5**	**6.856,1**
Nilai Ekonomi Dipertahankan	**4.034,9**	**5.248,4**	**5.272,9**

Keterangan:
*)Informasi komparatif disajikan kembali akibat penggabungan usaha sesuai Laporan Keuangan Audit.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Hal-Hal Yang Berpotensi Berpengaruh Terhadap Kelangsungan Usaha

Hingga akhir tahun 2025, Adira Finance tidak mencatatkan adanya faktor atau kondisi yang berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

Meskipun demikian, dinamika perekonomian global dan domestik tetap menjadi faktor eksternal yang perlu dicermati. Sepanjang tahun 2025, perekonomian global berada dalam fase transisi setelah berakhirnya periode inflasi tinggi yang berkepanjangan. Sejumlah bank sentral utama, termasuk Bank Indonesia, mulai mengarahkan kebijakan moneternya menjadi lebih akomodatif seiring dengan meredanya tekanan inflasi. Kondisi ini berpotensi mendukung pemulihan aktivitas ekonomi serta meningkatkan daya beli masyarakat.

Di sisi lain, ketegangan geopolitik yang masih berlangsung serta ketidakpastian iklim global tetap menjadi sumber risiko yang dapat memicu volatilitas harga komoditas, khususnya pangan dan energi, sehingga berpotensi menimbulkan tekanan inflasi kembali. Di tingkat domestik, kebijakan kenaikan PPN untuk barang mewah serta penerapan opsen pajak oleh pemerintah daerah juga berpotensi memengaruhi harga jual kendaraan bermotor, yang pada akhirnya dapat berdampak pada permintaan di sektor otomotif dan industri pembiayaan.

Menghadapi berbagai tantangan tersebut, Adira Finance tetap konsisten dalam menerapkan strategi penyaluran pembiayaan yang selektif dan *prudent*, dengan fokus pada pertumbuhan pembiayaan yang berkualitas dan penerapan prinsip manajemen risiko yang kuat dan hati-hati. Langkah ini sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam menjaga keberlanjutan bisnis jangka panjang di tengah dinamika ekonomi yang terus berkembang.

Penilaian Manajemen Untuk Mengelola Potensi Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Adira Finance melakukan evaluasi secara rutin dan menyeluruh terhadap rencana strategis serta melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan dalam mencapai target kinerja, serta dalam rangka menjaga kelangsungan usahanya. Hingga tahun buku 2025, hasil evaluasi menunjukkan tidak terdapat temuan atas risiko yang berpotensi memberikan dampak material terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi dan tata kelola yang baik, Adira Finance secara konsisten menyusun dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan terkini dan prinsip keberlanjutan, guna memberikan gambaran yang objektif atas kondisi keuangan dan kinerja Perusahaan. Berdasarkan capaian kinerja selama tahun 2025 dan rekam jejak yang solid, Manajemen menilai bahwa prospek kelangsungan usaha Perusahaan tetap berada dalam kondisi yang sangat baik.

Memasuki paruh kedua tahun 2025, industri otomotif nasional mulai menunjukkan tanda-tanda perbaikan setelah menghadapi berbagai tantangan. Manajemen meyakini bahwa sinergi kebijakan fiskal dan moneter Pemerintah akan memberikan dampak positif terhadap pemulihan daya beli masyarakat serta menciptakan efek berantai yang mendukung pertumbuhan industri otomotif dan pembiayaan.

Sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia dengan rekam jejak yang kuat dan reputasi yang terpercaya, Adira Finance optimistis dapat menjaga keberlanjutan bisnisnya di tengah dinamika industri. Melalui strategi diversifikasi portofolio pembiayaan ke segmen non-otomotif, Perusahaan mampu mengurangi risiko konsentrasi pada industri otomotif sekaligus memperluas basis pelanggan dan memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang.

Dari sisi pendanaan, Perusahaan terus menjaga stabilitas keuangannya melalui diversifikasi sumber dana. Upaya ini mencakup kolaborasi strategis yang berkelanjutan dengan perusahaan induk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, melalui pembiayaan bersama, serta memperoleh pendanaan eksternal melalui pinjaman perbankan dan penerbitan obligasi.

Adira Finance juga berhasil mempertahankan peringkat kredit tertinggi domestik idAAA dari Lembaga Pemeringkat Domestik Pefindo, serta peringkat investment grade dari Lembaga Pemeringkat Internasional yakni Baa1/stabil dari Moody's dan BBB dari Fitch Ratings. Peringkat tersebut memperkuat kepercayaan pasar serta meningkatkan fleksibilitas Perusahaan dalam mengakses berbagai sumber pendanaan baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

Asumsi-Asumsi Yang Digunakan Manajemen Dalam Penilaian

Adira Finance mencatatkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penilaian manajemen Perusahaan dalam mengelola risiko yang berpengaruh terhadap kegiatan usaha serta keberlangsungan usaha Perseroan. Faktor atau asumsi yang dimaksud di antaranya meliputi perkembangan makroekonomi global dan domestik, kondisi industry otomotif, kinerja operasional, kinerja keuangan, tingkat likuiditas dan solvabilitas, penerapan tata kelola serta perkara hukum yang sedang dihadapi Perusahaan.



PROSPEK USAHA

Industri pembiayaan diperkirakan tetap memiliki peluang pertumbuhan di tengah berbagai tantangan yang masih berlangsung, termasuk dinamika daya beli masyarakat dan ketatnya persaingan industri. Peluang tersebut didorong oleh kemampuan perusahaan pembiayaan untuk beradaptasi melalui inovasi produk serta diversifikasi portofolio pembiayaan. Pengembangan segmen non-otomotif menjadi salah satu sumber pertumbuhan yang semakin relevan, seiring dengan meningkatnya kebutuhan pembiayaan masyarakat di luar sektor kendaraan, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif.

EKONOMI MAKRO 2026

Prospek pertumbuhan ekonomi global pada 2026 diperkirakan tetap moderat meskipun menghadapi sejumlah risiko eksternal. Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global berada pada kisaran 3,3%, didukung oleh meredanya tekanan perdagangan serta peningkatan investasi di sektor *Artificial Intelligence* yang diharapkan dapat menopang produktivitas global. Sejalan dengan hal tersebut, Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global pada 2026 akan sedikit melambat ke level sekitar 3,2%, mencerminkan masih adanya tantangan dari perlambatan permintaan dan ketidakpastian perekonomian global.

Sementara itu, prospek perekonomian domestik Indonesia pada 2026 diperkirakan tetap solid di tengah tantangan global. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional berada pada kisaran 4,9–5,7%, didukung oleh konsumsi domestik yang terjaga dan peningkatan investasi. Sejalan dengan hal tersebut, inflasi diperkirakan tetap terkendali dalam sasaran 2,5%±1%, mencerminkan efektivitas bauran kebijakan moneter dan makroprudensial dalam menjaga stabilitas harga serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Berdasarkan APBN 2026, perekonomian Indonesia diproyeksikan tumbuh sebesar 5,4% (yoy) pada 2026, meningkat dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2025 yang sebesar 5,11% (yoy). Sementara itu Inflasi diperkirakan tetap terkendali pada level 2,5%±1%, berada dalam rentang sasaran Bank Indonesia, dan nilai tukar Rupiah diprediksi sedikit melemah ke Rp16.500 per dolar AS.

APBN 2026 juga mengasumsikan tingkat suku bunga SUN 10-tahun di 6,9%, harga minyak mentah Indonesia di AS$70 per barel, dan *lifting* minyak mentah dan gas masing-masing di 610 ribu barel per hari dan 984 ribu barel setara minyak per hari.

Terkait Pendapatan Negara, APBN 2026 mengasumsikannya di Rp3.153,58 triliun pada tahun 2026, yang terdiri dari Pendapatan Pajak senilai Rp2.693,7 triliun dan Pendapatan Negara Bukan Pajak yaitu Rp459,2 triliun. Belanja Negara diproyeksikan berjumlah Rp3.842,7 triliun, yang dialokasikan untuk ketahanan pangan sebesar Rp164,7 triliun, untuk energi sebesar Rp402,4 triliun, untuk Makan Bergizi Gratis (MBG) sebesar Rp335 triliun, untuk pendidikan sebesar Rp769,1 triliun, untuk kesehatan sebesar Rp244 triliun, dan untuk perlindungan sosial sebesar Rp508,2 triliun. Secara nominal, Defisit Anggaran mencapai Rp689,14 triliun, atau 2,68% dari PDB.

Berikut adalah asumsi-asumsi dasar variabel-variabel makroekonomi yang tercantum di APBN 2026:

ASUMSI MAKROEKONOMI

Indikator	RAPBN 2026	APBN 2026
Pertumbuhan Ekonomi (%, yoy)	5,2%-5,8%	5,4%
Inflasi (%, yoy)	1,5%-3,5%	2,5%
Nilai Tukar (Rp/US$)	16.500 - 16.900	16.500
Tingkat Suku Bunga SUN 10 Tahun (%)	6,6% - 7,2%	6,9
Harga Minyak Mentah Indonesia (US$/barel)	60 - 80	70
Lifting Minyak Mentah (ribu barel per hari)	605 - 620	610
Lifting Gas (ribu barel setara minyak per hari)	953 - 1.017	984

Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia

INDUSTRI OTOMOTIF DAN PEMBIAYAAN

Pada tahun 2026, industri otomotif nasional diperkirakan masih menghadapi tantangan seiring dengan pemulihan daya beli masyarakat yang berlangsung secara bertahap. Pada segmen kendaraan roda empat, permintaan domestik diproyeksikan belum sepenuhnya pulih, khususnya pada paruh awal tahun, di tengah sikap konsumen yang cenderung lebih selektif dalam melakukan pembelian kendaraan. Keberlanjutan kebijakan insentif pemerintah serta dukungan pembiayaan menjadi faktor penting dalam mendorong perbaikan permintaan di segmen ini. Menurut pandangan Gaikindo, kinerja penjualan mobil pada tahun 2026 akan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, termasuk arah kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, serta dinamika sektor perbankan.

Di sisi lain, segmen kendaraan roda dua diperkirakan menunjukkan ketahanan yang relatif lebih baik. Pertumbuhan pada segmen ini diproyeksikan bersifat moderat, sejalan dengan perannya sebagai moda transportasi utama yang mendukung mobilitas harian masyarakat serta karakteristik pasarnya yang lebih luas. Meski demikian, sejumlah faktor eksternal, termasuk kebijakan perpajakan dan perkembangan kondisi ekonomi, tetap perlu dicermati karena berpotensi memengaruhi kinerja penjualan sepeda motor pada tahun 2026.

Pada tahun 2026, industri pembiayaan diperkirakan tetap memiliki peluang pertumbuhan di tengah berbagai tantangan yang masih berlangsung, termasuk dinamika daya beli masyarakat dan ketatnya persaingan industri. Peluang tersebut didorong oleh kemampuan perusahaan pembiayaan untuk beradaptasi melalui inovasi produk serta diversifikasi portofolio pembiayaan. Pengembangan segmen non-otomotif menjadi salah satu sumber pertumbuhan yang semakin relevan, seiring dengan meningkatnya kebutuhan pembiayaan masyarakat di luar sektor kendaraan, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif.

Selain itu, pertumbuhan pasar kendaraan listrik turut membuka peluang baru bagi industri pembiayaan. Meningkatnya adopsi kendaraan listrik, didukung oleh pengembangan ekosistem dan kebijakan pemerintah, menciptakan potensi pembiayaan yang dapat dimanfaatkan secara selektif. Dengan memadukan inovasi produk, pemanfaatan peluang pada segmen kendaraan listrik, serta pengelolaan risiko yang *prudent*, industri pembiayaan diharapkan dapat menjaga momentum pertumbuhan yang berkelanjutan sepanjang tahun 2026.

STRATEGI BISNIS ADIRA FINANCE DI 2026

Memandang ke depan, di tahun 2026, Adira Finance telah menetapkan beberapa strategi dan kebijakan yang akan diterapkan dalam rangka mempertahankan serta meningkatkan kinerja bisnis yang meliputi:

- Adira Finance akan terus mengoptimalisasi penetrasi pasar otomotif melalui diversifikasi produk dan menyediakan berbagai program penjualan yang menarik bagi nasabah, memperkuat hubungan baik dengan dealer-dealer, serta memperkuat kolaborasi antar MUFG grup untuk mendukung pertumbuhan ekosistem otomotif.
- Adira Finance memperluas jaringannya ke bisnis non-otomotif dengan terus melakukan diversifikasi produk yang ditawarkan untuk mendukung pertumbuhan bisnis seperti seperti pembiayaan multiguna (Solusi Dana), alat berat, dan lainnya.
- Adira Finance fokus meningkatan *customer retention* dengan menawarkan program loyalitas dan *referral*, serta melakukan *cross sell* berbasis kebutuhan kepada konsumen *existing*, sehingga memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik untuk mendukung pertumbuhan pembiayaan Perusahaan.
- Adira Finance terus mengembangkan digitalisasi di dalam Perusahaan dan ekosistem guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis, serta berinvestasi dalam bisnis digital (Adiraku, Mantis, Danadira, momobil.id, momotor.id, moservice.id dan dicicilaja.com).
- Adira Finance terus mengelola kualitas aset guna menjaga rasio NPF tetap terkendali dengan menerapkan prinsip manajemen risiko dengan hati-hati.
- Adira Finance terus menjaga likuiditas yang cukup untuk mendanai kebutuhan bisnis dan memenuhi seluruh kewajiban keuangannya.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Hal-Hal Yang Berpotensi Berpengaruh Terhadap Kelangsungan Usaha

Hingga akhir tahun 2025, Adira Finance tidak mencatatkan adanya faktor atau kondisi yang berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang dalam industri pembiayaan.

Sepanjang tahun 2025, perekonomian domestik Indonesia menghadapi sejumlah tantangan yang berdampak langsung terhadap daya beli masyarakat. Pertumbuhan pendapatan yang relatif lebih rendah dibandingkan kenaikan harga kebutuhan pokok menjadi salah satu faktor yang menekan konsumsi rumah tangga. Kondisi ini diperparah oleh penurunan harga sejumlah komoditas unggulan, yang turut memengaruhi pendapatan masyarakat di wilayah-wilayah yang bergantung pada sektor berbasis sumber daya alam.

Selain itu, dinamika pasar tenaga kerja juga menjadi perhatian, seiring dengan meningkatnya jumlah Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan bertambahnya angka pengangguran di beberapa sektor industri. Tekanan pada sisi pendapatan dan ketidakpastian kondisi kerja tersebut mendorong masyarakat untuk lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan konsumsi jangka menengah dan panjang, termasuk pembelian kendaraan bermotor.

Di tengah kondisi tersebut, kebijakan fiskal seperti penerapan opsen pajak daerah serta penyesuaian pajak untuk barang tertentu berpotensi memengaruhi harga jual kendaraan bermotor. Kombinasi faktor-faktor tersebut memberikan tantangan tersendiri bagi sektor otomotif dan industri pembiayaan, yang memiliki keterkaitan erat dengan tingkat konsumsi dan daya beli masyarakat, termasuk bagi ekosistem bisnis Adira Finance.

Menghadapi berbagai tantangan tersebut, Adira Finance tetap konsisten dalam menerapkan strategi penyaluran pembiayaan yang selektif dan prudent, dengan fokus pada pertumbuhan pembiayaan yang berkualitas serta penerapan prinsip manajemen risiko yang kuat dan hati-hati. Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan juga melakukan diversifikasi portofolio pembiayaan melalui penguatan segmen non-otomotif, guna menangkap peluang kebutuhan pendanaan masyarakat yang meningkat di tengah penurunan daya beli.

Pengembangan pembiayaan non-otomotif, khususnya pada produk yang mendukung kebutuhan dana tunai, dilakukan secara terukur untuk membantu masyarakat memenuhi berbagai kebutuhan finansial, sekaligus menjaga kualitas portofolio pembiayaan. Langkah ini mencerminkan komitmen Adira Finance dalam menjaga keberlanjutan bisnis jangka panjang di tengah dinamika ekonomi yang terus berkembang.

Penilaian Manajemen Untuk Mengelola Potensi Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Adira Finance melakukan evaluasi secara rutin dan menyeluruh terhadap rencana strategis serta melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan dalam mencapai target kinerja, serta dalam rangka menjaga kelangsungan usahanya. Hingga tahun buku 2025, hasil evaluasi menunjukkan tidak terdapat temuan atas risiko yang berpotensi memberikan dampak material terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi dan tata kelola yang baik, Adira Finance secara konsisten menyusun dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan terkini dan prinsip keberlanjutan, guna memberikan gambaran yang objektif atas kondisi keuangan dan kinerja Perusahaan. Berdasarkan capaian kinerja selama tahun 2025 dan rekam jejak yang solid, Manajemen menilai bahwa prospek kelangsungan usaha Perusahaan tetap berada dalam kondisi yang sangat baik.

Sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia dengan rekam jejak yang kuat dan reputasi yang terpercaya, Adira Finance optimistis dapat menjaga keberlanjutan bisnisnya di tengah dinamika industri. Melalui strategi diversifikasi portofolio pembiayaan ke segmen non-otomotif, Perusahaan mampu mengurangi risiko konsentrasi pada industri otomotif sekaligus memperluas basis pelanggan dan memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang.

Dari sisi pendanaan, Perusahaan terus menjaga stabilitas keuangannya melalui diversifikasi sumber dana. Upaya ini mencakup kolaborasi strategis yang berkelanjutan dengan perusahaan induk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, melalui inisiatif pembiayaan bersama, serta memperoleh pendanaan eksternal melalui pinjaman perbankan dan penerbitan obligasi.

Adira Finance juga berhasil mempertahankan peringkat kredit tertinggi domestik idAAA (*Triple A; Stable Outlook*) dari Pefindo, serta peringkat *investment grade* dari lembaga pemeringkat internasional yakni Baa1/stabil dari Moody's dan BBB dari Fitch Ratings. Peringkat tersebut memperkuat kepercayaan pasar serta meningkatkan fleksibilitas Perusahaan dalam mengakses berbagai sumber pendanaan baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

Sejalan dengan transformasi digital yang terus berkembang, Adira Finance tetap berkomitmen untuk mengembangkan teknologi informasi dan inovasi digital guna mendukung pertumbuhan bisnisnya. Penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dan *Machine Learning* (ML) terus dioptimalkan dalam berbagai proses bisnis untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat analisis risiko, serta menghadirkan layanan yang lebih adaptif terhadap perubahan perilaku konsumen yang semakin digital. Langkah ini juga menjadi strategi penting dalam menjaga daya saing Perusahaan di tengah intensitas kompetisi industri pembiayaan yang terus meningkat.

ASUMSI-ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM PENILAIAN

Adira Finance mencatatkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penilaian manajemen Perusahaan dalam mengelola risiko yang berpengaruh terhadap kegiatan usaha serta keberlangsungan usaha Perseroan. Faktor atau asumsi yang dimaksud di antaranya meliputi perkembangan makroekonomi global dan domestik, kondisi industri pembiayaan, kinerja operasional, kinerja keuangan, tingkat likuiditas dan solvabilitas, penerapan tata kelola serta perkara hukum yang sedang dihadapi Perusahaan.



04

TATA KELOLA **PERUSAHAAN**



Daftar Isi

Laporan Tata Kelola Perusahaan	225
Struktur Tata Kelola Perusahaan Adira Finance	227
Kebijakan Tata Kelola Perusahaan	227
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	228
Pengelolaan Aspek Keberlanjutan	251
Dewan Komisaris	252
Komisaris Independen	260
Rapat Dewan Komisaris	261
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi	263
Direksi	265
Rapat Direksi	277
Kontrak Manajemen	280
Komite Eksekutif	281
Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi	285
Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi	285
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	287
Remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris	290
Laporan Komite Audit	296
Laporan Komite Pemantau Risiko	303
Komite Nominasi dan Remunerasi	308
Komite Tata Kelola Perusahaan	313
Sekretaris Perusahaan	317
Audit Internal	320
Fungsi Kepatuhan	325
Sistem Pengendalian Internal	329
Akuntan Publik	332
Manajemen Risiko	335
Pengadaan Barang dan Jasa	358
Kebijakan Dividen	359
Penyediaan Dana bagi Pihak Terkait	359
Penyediaan Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik	360
Kontribusi kepada Negara	360
Kebijakan tentang Hak-Hak Kreditor	361
Kebijakan Perlindungan Nasabah/Konsumen	361
Etika Perusahaan	366
Pengelolaan Benturan Kepentingan dan Hubungan dengan Pihak Berelasi	368
Pencegahan Transaksi Orang Dalam	369
Pengendalian Gratifikasi	369
Kebijakan Antikorupsi	369
Pengendalian Kecurangan (*Fraud*)	372
Permasalahan Hukum Perusahaan	376
Sanksi Administratif dari Regulator	380
Akses Informasi dan Data Perusahaan	381
Penilaian Tata Kelola Perusahaan	381
Laporan Tata Kelola Syariah	389



LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Adira Finance senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) atau governansi korporat, secara konsisten sebagai salah satu pilar utama dalam mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan serta menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

KOMITMEN PENERAPAN GCG/GOVERNANSI KORPORAT

Adira Finance menempatkan penerapan GCG sebagai landasan utama dalam setiap aktivitas bisnis dan pengambilan keputusan strategis. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan nilai dasar TARIF yang mengalami transformasi menjadi empat pilar yaitu ETAK (Perilaku beretika, Transparansi, Akuntabilitas dan Keberlanjutan) untuk mengakomodasi beberapa perkembangan terakhir dalam lingkungan bisnis korporasi.

Bagi Adira Finance, penerapan GCG bukan sekadar pemenuhan terhadap ketentuan perundang-undangan, melainkan bagian integral dari upaya menciptakan pertumbuhan bisnis yang sehat, berkelanjutan, dan berdaya saing tinggi. Dengan tata kelola yang kuat, Perusahaan mampu menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, memperkuat fondasi organisasi, serta meningkatkan integritas dalam setiap lini operasional.

Selain itu, Adira Finance secara konsisten melakukan penyempurnaan kebijakan, prosedur, serta mekanisme tata kelola sejalan dengan dinamika industri keuangan, perkembangan regulasi, dan praktik terbaik (*best practices*) GCG. Seluruh organ Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi,

dan seluruh karyawan, berperan aktif dalam memastikan implementasi GCG berjalan efektif dan memberikan nilai tambah bagi keberlanjutan usaha. Melalui komitmen yang kuat terhadap GCG, Adira Finance optimis dapat menghadapi berbagai tantangan bisnis dengan tata kelola yang profesional, adaptif, dan berintegritas tinggi.

Dalam pelaksanaannya, Adira Finance telah membuat berbagai kebijakan, antara lain Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik, Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Charter*) Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, Pedoman Internal Audit dan pedoman lainnya untuk memastikan diterapkannya prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada setiap level. Berbagai kebijakan ini senantiasa dievaluasi secara berkala untuk menyesuaikan dengan kondisi terkini, baik terkait peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan.

JEJAK LANGKAH PENERAPAN GCG ADIRA FINANCE

2004	• Adira Finance melakukan IPO; • Adira Finance mengangkat Sekretaris Perusahaan; • Pembentukan Komite Audit; • Pembentukan Komite Manajemen Risiko; • Pembentukan Komite Nominasi; • Pembentukan Komite Remunerasi; • Sebagian besar saham Perusahaan diakuisisi oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk
2005	• Penggabungan Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko menjadi Komite Audit dan Manajemen Risiko; • Penggabungan Komite Remunerasi dan Komite Nominasi
2006	Adira Finance menerbitkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
2008	• Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris; • Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi
2011	• Pemisahan Komite Audit dan Manajemen Risiko menjadi Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko; • Pengesahan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit
2012	• Pembentukan Komite Tata Kelola Perusahaan; • Penerapan ASEAN CG Scorecard
2014	Penerapan ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan
2015	• Revisi Pedoman Tata Kelola Perusahaan; • Penerapan ketentuan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015.
2016	• Revisi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris; • Revisi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi; • Revisi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit
2017	Revisi Pedoman Tata Kelola Perusahaan
2020	• Penerapan ketentuan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan; • Revisi Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme; • Revisi Piagam Internal Audit
2021	• Revisi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris; • Revisi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi; • Revisi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit; • Revisi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko; • Revisi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi
2022	• Perusahaan menerbitkan pedoman MRTI Manajemen Risiko Teknologi & Informasi; • Revisi Pedoman Penerapan Manajemen Risiko; • Revisi Pedoman Tata Kelola Perusahaan
2023	• Penyesuaian Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Penegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal; • Perusahaan meraih penghargaan Top 50 Emiten dengan Kapitalisasi Menengah (MidCap PLCs) dari Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD) pada acara “The 14th IICD Corporate Governance Awards 2023”.
2024	• Perusahaan menerbitkan Kebijakan Manajemen Risiko Teknologi dan Keamanan Informasi; • Sertifikasi ISO 37001:2016 mengenai Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada Divisi Procurement; • Perusahaan menerbitkan Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi (ABC Policy); • Revisi Pedoman Penerapan Manajemen Risiko
2025	• Penggabungan usaha PT Mandala Multifinance Tbk ke dalam PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah menjadi efektif. • Revisi Pedoman Penerapan Manajemen Risiko. • Perusahaan menetapkan kebijakan pembiayaan program produk pembiayaan. • Perusahaan menetapkan Pedoman Restrukturisasi Piutang Pembiayaan/Aset Produktif. • Perusahaan memperoleh nilai 95,84 ("Very Good") untuk penerapan tata kelola perusahaan berdasarkan ASEAN CG Scorecard.

TAHAPAN PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Adira Finance secara aktif menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Tahap Persiapan	Tahap Implementasi	Tahap Evaluasi
a. Melakukan sosialisasi awal; b. Melakukan pemetaan kondisi penerapan Tata Kelola Perusahsaan; c. Penyusunan pedoman-pedoman.	a. Melakukan sosialisasi pedoman; b. Implementasi; c. Internalisasi.	a. Melakukan penilaian mandiri; dan/atau b. Penilaian oleh pihak independen.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN ADIRA FINANCE [GRI 2-9]

Adira Finance membentuk struktur Tata Kelola Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Struktur Tata Kelola Perusahaan Adira Finance adalah sebagai berikut:

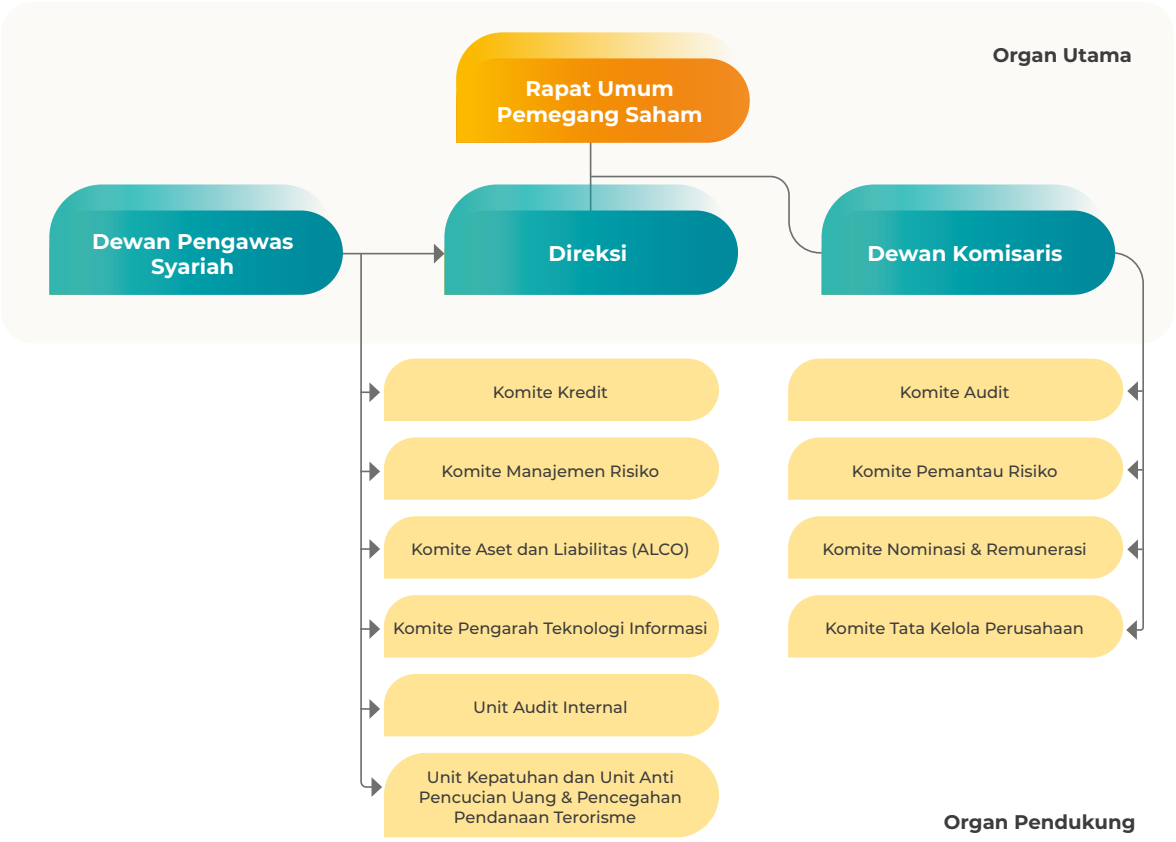

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam rangka memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh, Adira Finance menetapkan berbagai kebijakan yang menjadi landasan operasional Perusahaan. Kebijakan tersebut mencakup Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik, Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Charter*) bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, Pedoman Internal Audit, dan berbagai pedoman lainnya. Seluruh kebijakan tersebut dievaluasi secara berkala guna memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan regulasi serta penerapan praktik terbaik governansi korporat di Indonesia. Seluruh kebijakan tersebut juga telah dipublikasikan melalui situs web Perusahaan.

Struktur Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Adira Finance

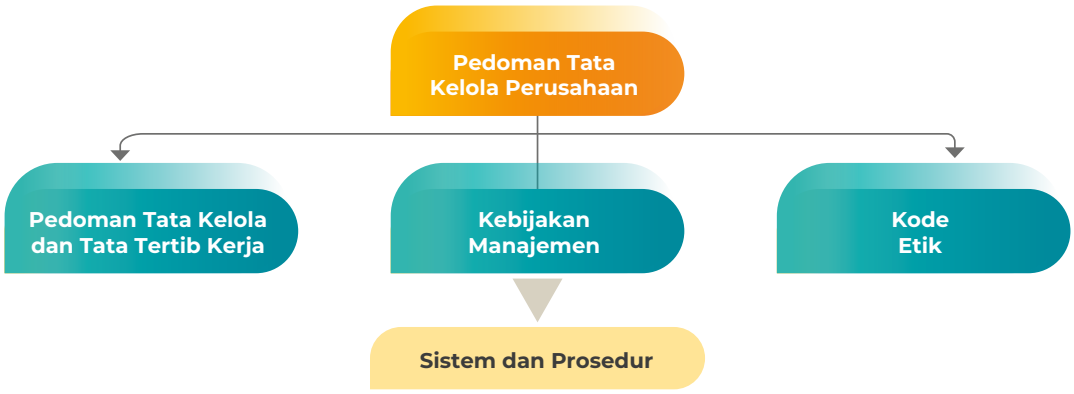

INTERNALISASI KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Adira Finance memandang penerapan prinsip-prinsip GCG sebagai fondasi penting dalam membangun budaya perusahaan yang kuat dan berintegritas. Prinsip-prinsip tersebut tidak hanya ditujukan untuk dipahami oleh jajaran pimpinan dan karyawan, tetapi juga diinternalisasikan sebagai nilai bersama yang mencerminkan karakter seluruh pemangku kepentingan Adira Finance. Guna mewujudkan hal tersebut, manajemen merancang berbagai program internalisasi GCG yang dilaksanakan melalui antara lain:

- Memastikan bahwa dalam setiap buku Peraturan Perusahaan selalu mencantumkan juga kode etik Perusahaan yang juga merupakan bagian dari prinsip GCG yang diterapkan Adira Finance. Hal ini penting, karena buku Peraturan Perusahaan Adira Finance selalu dibagikan kepada seluruh pimpinan dan karyawan Adira Finance (termasuk jika ada pembaharuan atau perubahan).
- Prinsip-prinsip GCG Adira Finance menjadi salah satu materi yang disampaikan kepada setiap karyawan baru Adira Finance. Sebagaimana diketahui bahwa untuk setiap karyawan baru Adira Finance diwajibkan untuk mengikuti program "Orientasi Karyawan Baru atau disingkat OKB". Program ini disiapkan untuk memperkenalkan Adira Finance kepada setiap karyawan baru agar mereka memahami segala aspek mengenai Adira Finance, termasuk di antaranya adalah sejarah Adira Finance, visi dan misi, budaya, kode etik dan lain sebagainya.
- Direksi Perusahaan secara periodik memiliki program untuk turun langsung ke jaringan-jaringan usaha Perusahaan, dimana dalam kegiatan ini Direksi memberikan kesempatan kepada karyawan-karyawan pada level menengah maupun bawah melakukan komunikasi secara langsung dengan pimpinan tinggi di Adira Finance. Dalam program ini, Direksi Adira Finance senantiasa menjelaskan kembali mengenai budaya perusahaan termasuk juga prinsip-prinsip GCG di Adira Finance. Penjelasan pada umumnya juga disampaikan dalam bentuk contoh-contoh aktual yang dialami langsung oleh masing-masing anggota Direksi.
- Dalam setiap Laporan Tahunan Perusahaan, laporan penerapan GCG merupakan salah satu bagian yang menjadi perhatian utama Perusahaan. Bagian ini biasanya mendapatkan porsi yang paling banyak dalam hal jumlah halaman. Hal ini dimaksudkan bahwa selain sebagai wujud dari prinsip transparansi Perusahaan, juga dimaksudkan agar setiap pemangku kepentingan seperti pemegang saham, investor, mitra usaha dan pemangku kepentingan eksternal lainnya dapat memahami prinsip-prinsip GCG yang telah diterapkan Adira Finance.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang peran sebagai organ tertinggi Perusahaan yang berwenang untuk mengambil keputusan strategis, termasuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar, mengangkat maupun memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan laporan tahunan, menunjuk auditor eksternal, menentukan penggunaan laba bersih, serta kewenangan lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dalam rangka mendorong tingkat kehadiran para pemegang saham, maka Perusahaan:

1. Menyampaikan pengumuman dan pemanggilan RUPS melalui situs web Bursa Efek, situs web Perusahaan, dan situs web Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau penyedia e-RUPS;

2. Menyelenggarakan RUPS secara *hybrid*;
3. Memilih lokasi penyelenggaraan RUPS pada tempat yang memiliki kemudahan akses transportasi baik transportasi umum maupun pribadi;
4. Menyediakan fasilitas yang dapat dipergunakan oleh para pemegang saham untuk dapat mengikuti RUPS dengan baik dan nyaman, termasuk di antaranya ruangan rapat yang baik dan nyaman, bahan-bahan rapat sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan lain sebagainya; dan
5. Menyediakan format surat kuasa di dalam situs web Perusahaan jika pemegang saham yang bersangkutan tidak dapat hadir secara langsung.

Tingkat kehadiran para pemegang RUPS Tahunan pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tahun	2021	2022	2023	2024	2025
Jumlah pemegang saham hadir	928.092.609 saham	922.193.178 saham	933.231.307 saham	932.104.743 saham	932.115.862 saham
Persentase kehadiran (%)	92,81	92,22	93,32	93,21	93,21

Penyelenggaraan RUPS Adira Finance Tahun 2025

Pada tahun 2025, Adira Finance menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 25 Maret 2025 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 30 Juni 2025 secara *hybrid* (elektronik melalui e-RUPS dan fisik). Seluruh peserta yang hadir baik dalam e-RUPS maupun secara fisik dapat mengikuti RUPS dan berpartisipasi secara aktif. Hasil keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tersebut telah dilaporkan kepada OJK dan diumumkan pada situs web Perusahaan (www.adira.co.id) dan situs web BEI (www.idx.co.id).

RUPS Tahunan 25 Maret 2025

RUPS Tahunan Adira Finance pada tanggal 25 Maret 2025 diselenggarakan secara *hybrid (*secara elektronik dengan menggunakan Aplikasi Penyelenggaraan RUPS secara Elektronik atau eASY.KSEI (*electronic general meeting system*) dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan secara fisik di Hall ADIRA, Gedung Millenium Centennial Center Lantai 60, Jl. Jend. Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920, dengan memperhatikan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No.15/POJK.04/2020"), POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("POJK No.16/POJK.04/2020") serta ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Proses pelaksanaan RUPS Tahunan:

Ketentuan	Pelaksanaan
Pemberitahuan Rencana RUPS ke OJK	
Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mewajibkan mata acara RUPS harus disampaikan kepada OJK paling lambat 5 hari kerja sebelum Pengumuman rencana RUPS diiklankan Perusahaan dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.	Pemberitahuan Rencana RUPS telah disampaikan ke OJK pada tanggal 7 Februari 2025 atau 5 hari kerja sebelum Pengumuman RUPS diiklankan Perusahaan beserta dengan mata acara RUPS.
Pengumuman Rencana RUPS	
UUPT, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perusahaan mewajibkan Pengumuman rencana RUPS harus dilakukan 14 hari kalender sebelum tanggal Pemanggilan RUPS dengan tanpa memperhitungkan tanggal Pengumuman dan tanggal Panggilan. Selain itu Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mengatur bahwa pengumuman harus dilakukan melalui: a. Situs *web* Penyedia e-RUPS; b. Situs *web* Bursa Efek; c. Dan Situs web Perusahaan Terbuka, dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.	Pengumuman RUPS telah disampaikan pada tanggal 14 Februari 2025 atau 14 hari kalender sebelum tanggal iklan Pemanggilan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal Pengumuman/Pemberitahuan dan tanggal Panggilan melalui: a. Situs PT Bursa Efek Indonesia; b. Situs KSEI sebagai penyedia e-RUPS; dan c. Situs Perusahaan (www.adira.co.id) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Ketentuan	Pelaksanaan
Pemanggilan RUPS	
UUPT dan Anggaran Dasar Perusahaan yang berlaku pada saat RUPS diselenggarakan mengatur bahwa Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu 14 hari sebelum RUPS diselenggarakan, sedangkan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mengatur bahwa Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 21 hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. Selain itu Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 juga mengatur bahwa Pemanggilan harus dilakukan melalui: a. Situs web Penyedia e-RUPS; b. Situs web Bursa Efek; c. dan Situs web Perusahaan Terbuka, dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.	Pemanggilan RUPS telah dilakukan Perusahaan pada tanggal 3 Maret 2025 atau 21 hari kalender sebelum tanggal Pelaksanaan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan tanggal Pelaksanaan RUPS. Pemanggilan dilakukan melalui: a. Situs PT Bursa Efek Indonesia; b. Situs KSEI; dan c. Situs Perusahaan (www.adira.co.id) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 juga mengatur bahwa Pemanggilan paling kurang harus memuat informasi: a. Tanggal penyelenggaraan; b. Waktu penyelenggaraan; c. Tempat penyelenggaraan; d. Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir; e. Mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut; dan f. Informasi yang menyatakan bahan terkait acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan.	Pemanggilan telah memuat: a. Tanggal penyelenggaraan yaitu 25 Maret 2025; b. Waktu penyelenggaraan: 10.00 WIB c. Tempat penyelenggaraan yaitu bertempat di Hall ADIRA, Gedung Millenium Centennial Center Lantai 60, Jl. Jend. Sudirman Kav.25 Jakarta 12920; d. Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir yaitu pemegang saham yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan maupun terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 28 Februari 2025; dan e. Mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut yaitu terdapat 7 mata acara rapat berikut penjelasannya. Informasi yang menyatakan bahan terkait acara rapat tersedia bagi pemegang saham di kantor Pusat Adira Finance sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan.
Pelaksanaan RUPS	
UUPT, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perusahaan mewajibkan RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau ditempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya yang utama sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar atau di tempat kedudukan bursa dimana saham Perseroan dicatatkan. Domisili kantor pusat Perseroan adalah di Jakarta Selatan.	RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2025 bertempat di Hall ADIRA, Gedung Millenium Centennial Center Lantai 60, Jl. Jend. Sudirman Kav.25 Jakarta 12920.
Pemberitahuan Risalah Hasil RUPS	
Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mewajibkan Pengumuman Risalah RUPS wajib diumumkan kepada masyarakat paling lambat 2 hari kerja setelah RUPS diselenggarakan dan bukti pengumuman wajib disampaikan ke OJK paling lambat 2 hari setelah diumumkan.	Pada tanggal 26 Maret 2025 atau 1 hari kerja setelah pelaksanaan RUPS, hasil RUPS telah dilaporkan kepada OJK dan dipublikasikan pada situs Perusahaan serta situs PT Bursa Efek Indonesia dalam bahasa indonesia dan bahasa inggris.



Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, Komite Dan Dewan Pengawas Syariah Dalam RUPS Tahunan Tanggal 25 Maret 2025:

Nama	Jabatan	Kehadiran
Dewan Komisaris		
Daisuke Ejima	Komisaris Utama	Hadir Fisik
Krisna Wijaya	Komisaris Independen	Hadir Fisik
Manggi Taruna Habir	Komisaris Independen	Hadir Fisik
Congsin Congcar	Komisaris	Hadir Zoom Webinar
Hafid Hadeli	Komisaris	Tidak Hadir
Direksi		
I Dewa Made Susila	Direktur Utama	Hadir Fisik
Swandajani Gunadi	Direktur	Hadir Fisik
Niko Kurniawan Bonggowarsito	Direktur	Hadir Fisik
Harry Latif	Direktur	Hadir Fisik
Denny Riza Farib	Direktur	Hadir Fisik
Sigit Hendra Gunawan	Direktur	Hadir Fisik
Sylvanus Gani Kukuh Mendrofa	Direktur	Hadir Fisik
Takanori Mizuno	Direktur	Hadir Fisik
Komite Audit		
Manggi Taruna Habir	Ketua	Hadir Fisik
Jusuf Sukiman	Anggota	Hadir Fisik
Restiana Ie Tjoe Linggadjaya	Anggota	Hadir Fisik
Komite Pemantau Risiko		
Krisna Wijaya	Ketua	Hadir Fisik
Manggi Taruna Habir	Anggota	Hadir Fisik
Rio Erriad	Anggota	Hadir Zoom Webinar
Komite Tata Kelola		
Krisna Wijaya	Ketua	Hadir Fisik
Diyah Sasanti Retnaning	Anggota	Hadir Zoom Webinar
Dewan Pengawas Syariah		
Prof. Dr. H. Faturrachman Djamil, M.A.	Ketua	Hadir Zoom Webinar
Prof. Dr. DRS. H. Noor Achmad, M.A., DRS	Anggota	Hadir Zoom Webinar
Dr. Rini Fatma Kartika M.H.	Anggota	Hadir Zoom Webinar

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pada RUPS Tahunan pada tahun 2025, Rapat dipimpin oleh Krisna Wijaya (Komisaris Independen Perusahaan) yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS. Pimpinan RUPS membacakan tata tertib RUPS. Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan pada setiap agenda rapat. Pimpinan rapat dan/atau anggota Direksi yang ditunjuk memberikan penjelasan atau tanggapan atas setiap pertanyaan yang diajukan. Setelah semua pertanyaan ditanggapi, selanjutnya dilakukan pemungutan suara, yang mana hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang dapat memberikan suara. Setiap satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 suara.

Pihak Independen Penghitung Suara

Untuk melakukkan penghitungan suara dalam setiap agenda RUPS Tahunan, Perusahaan menunjuk Notaris Mala Mukti S.H., LL.M dan PT Adimitra Jasa Korpora sebagai pihak yang melakukan penghitungan suara atau melakukan validasi suara.

Hasil RUPS Tahunan Pada Tanggal 25 Maret 2025

Keputusan-Keputusan RUPS Tahunan dan realisasinya:

Keputusan	Jumlah			Realisasi
	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	
Mata Acara Pertama Rapat				
1. Menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; 2. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan (firma anggota dari Deloitte Southeast Asia Limited), sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00010/2.1460/AU.1/09/0849-3/1/II/2025 tertanggal 13 Februari 2025 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian; 3. Mengesahkan laporan tugas pengawasan tahunan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; dan 4. memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("volledig acquit et décharge") kepada: (i) Direksi Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan serta tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan; (ii) Dewan komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta tugas dan tanggung jawab dalam memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan, membantu Direksi Perseroan, dan memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan; dan (iii) Dewan Pengawas Syariah dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap aspek syariah dari penyelenggaraan kegiatan usaha Perseroan yang sesuai dengan Prinsip Syariah serta pemberian nasihat dan saran kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	932.108.662 saham atau 99,99922%	7.200 saham atau 0,00077%	-	Persetujuan RUPS telah dituangkan dalam Akta RISALAH RUPST No 126 tanggal 25 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M.
Mata Acara Kedua Rapat				
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024 sebesar Rp1.406.681.963.564,00 (satu trilun empat ratus enam miliar enam ratus delapan puluh satu juta sembilan ratus enam puluh tiga ribu lima ratus enam puluh empat rupiah) dengan rincian sebagai berikut: 1. sekitar 1% (satu persen) dari laba bersih Perseroan atau sebesar Rp14.066.819.636,00 (empat belas miliar enam puluh enam juta delapan ratus sembilan belas ribu enam ratus tiga puluh enam rupiah) disisihkan sebagai Dana Cadangan, sehingga seluruh Dana Cadangan Perseroan menjadi sejumlah Rp256.644.771.204,00 (dua ratus lima puluh enam miliar enam ratus empat puluh empat juta tujuh ratus tujuh puluh satu ribu dua ratus empat rupiah); 2. sekitar 50% (lima puluh persen) dari laba bersih Perseroan atas sebesar Rp703.000.000.000,00 (tujuh ratus tiga miliar rupiah) atau sebesar Rp703,00 (tujuh ratus tiga rupiah) per saham, dibayarkan sebagai dividen tahun buku 2024, dengan ketentuan sebagai berikut: a. dividen akan dibayarkan kepada para Pemegang Saham yang namanya Tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 15 April 2025 pukul 16:00 WIB (selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pencatatan") dan akan dibayarkan pada tanggal 25 April 2025 (selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pembayaran"); b. atas dividen tahun buku 2024 tersebut, Direksi akan memotong pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham; c. Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2024; 3. sisa laba bersih Perseroan tahun buku 2024 yang belum ditentukan penggunaannya yaitu sebesar Rp689.615.143.928 (enam ratus delapan puluh sembilan miliar enam ratus lima belas juta seratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus dua puluh delapan rupiah) dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan.	932.108.662 saham atau 99,99922%	7.200 saham atau 0,00077%	-	· sekitar 1% (satu persen) dari laba bersih Perseroan atau sebesar Rp14.066.819.636,00 (empat belas miliar enam puluh enam juta delapan ratus sembilan belas ribu enam ratus tiga puluh enam rupiah) disisihkan sebagai Dana Cadangan, sehingga seluruh Dana Cadangan Perseroan menjadi sejumlah Rp256.644.771.204,00 (dua ratus lima puluh enam miliar enam ratus empat puluh empat juta tujuh ratus tujuh puluh satu ribu dua ratus empat rupiah); · pembayaran dividen yang merupakan 50% (lima puluh persen) dari laba bersih Perseroan atas sebesar Rp703.000.000.000,00 (tujuh ratus tiga miliar rupiah) atau sebesar Rp703,00 (tujuh ratus tiga rupiah) per saham, dibayarkan sebagai dividen tahun buku 2024 pada tanggal 25 April 2025.

Keputusan	Jumlah			Realisasi
	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	
Mata Acara Ketiga Rapat				
1. Menunjuk Saudari Elisabeth Imelda, selaku Akuntan Publik dan Liana Ramon Xenia & Rekan (firma anggota Deloitte Southeast Asia Limited) sebagai Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit/pemeriksaan terhadap buku atau catatan Perseroan untuk tahun buku 2025. 2. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk: a. menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut; dan b. menetapkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan (firma anggota Deloitte Southeast Asia Limited) dan/atau Akuntan Publik Elisabeth Imelda karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan proses audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025.	932.108.662 saham (99,99922%)	7.200 saham (0,00077%)	-	Elisabeth Imelda sebagai Akuntan Publik dan Liana Ramon Xenia & Rekan (firma anggota dari Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte Global) sebagai Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025
Mata Acara Keempat Rapat				
1. a. Menetapkan besarnya tantiem yang akan dibagikan kepada anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024 adalah sebesar Rp21.759.968.000,00 (dua puluh satu miliar tujuh ratus lima puluh sembilan juta sembilan ratus enam puluh delapan ribu rupiah) sudah termasuk pajak; b. Menetapkan gaji dan tunjangan seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025 adalah sejumlah Rp52.336.294.477,00 (lima puluh dua miliar tiga ratus tiga puluh enam juta dua ratus sembilan puluh empat ribu empat ratus tujuh puluh tujuh rupiah) sudah termasuk pajak; dan c. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji dan tunjangan serta pembagian tantiem tersebut, bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 005/ADMF/KNR/III/25, tertanggal 12 Maret 2025. 2. a. Menetapkan besarnya tantiem yang akan dibagikan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 adalah sebesar Rp1.097.857.143,00 (satu milliar sembilan puluh tujuh juta delapan ratus lima puluh tujuh ribu serratus empat puluh tiga rupiah) sudah termasuk pajak; b. Menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025 adalah sejumlah Rp6.842.832.194,00 (enam milliar delapan ratus empat puluh dua juta delapan ratus tiga puluh dua ribu seratus sembilan puluh empat rupiah) sudah termasuk pajak; dan c. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan serta tantiem tersebut, bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 006/ADMF/KNR/III/25, tertanggal 12 Maret 2025. 3. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji atau honorarium dan/atau tunjangan untuk tahun buku 2025 bagi masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 007/ADMF/KNR/III/25, tertanggal 12 Maret 2025.	932.108.662 saham atau 99,99922%	7.200 saham atau 0,00077%	-	1) Pembagian besarnya gaji, dan tunjangan serta tantiem bagi anggota Direksi Perusahaan telah sesuai dengan keputusan RUPS dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 12 Maret 2025. 2) Pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan serta tantiem untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah sesuai dengan keputusan RUPS dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 12 Maret 2025. 3) Pembagian jumlah gaji atau honorarium dan/atau tunjangan untuk seluruh anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan telah sesuai dengan keputusan RUPS dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 12 Maret 2025.

Keputusan	Jumlah			Realisasi
	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	
Mata Acara Kelima Rapat				
1. a. Menerima pengunduran diri Eng Heng Nee Philip dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan, yang saat mulai berlakunya sejak ditutupnya Rapat, dengan mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan; b. Menyetujui purna tugas Hafid Hadeli sebagai Komisaris Perseroan, yang saat mulai berlakunya sejak ditutupnya Rapat, dengan mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan c. Menyetujui pengangkatan Honggo Widjojo Kangmasto selaku Komisaris Perseroan yang baru, yang berlaku efektif sejak tanggal lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) dari Otoritas Jasa Keuangan terhadap pengangkatannya selaku Komisaris Perseroan, untuk sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat saat ini; dan d. Menyetujui pengangkatan Ricky Gunawan selaku Direktur Perseroan yang baru, yang berlaku efektif sejak tanggal lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) dari Otoritas Jasa Keuangan terhadap pengangkatannya selaku Direktur Perseroan, untuk sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan yang sedang menjabat saat ini; Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Daisuke Ejima; Komisaris Independen : Krisna Wijaya; Komisaris Independen : Manggi Taruna Habir; Komisaris : Congsin Congcar; Komisaris : Honggo Widjojo Kangmasto*); **Direksi** Direktur Utama : I Dewa Made Susila; Direktur : Swandajani Gunadi; Direktur : Niko Kurniawan Bonggowarsito; Direktur : Harry Latif; Direktur : Denny Riza Farib; Direktur : Sigit Hendra Gunawan; Direktur : Sylvanus Gani Kukuh Mendrofa; Direktur : Takanori Mizuno; Direktur : Ricky Gunawan *). *) Efektif menjabat setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2026, yang akan diselenggarakan pada tahun 2027, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya (-mereka) sewaktu-waktu; dan 2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan mata acara kelima Rapat dalam satu akta pernyataan keputusan rapat atau lebih yang dibuat di hadapan Notaris, menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia	932.007.150 saham atau 99,98833%	7.200 saham atau 0,00077%	101.512 saham atau 0,01089%	Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan setelah RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2025 adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Utama : Daisuke Ejima; Komisaris Independen : Krisna Wijaya; Komisaris Independen : Manggi Taruna Habir; Komisaris : Congsin Congcar; Komisaris : Honggo Widjojo Kangmasto*); *) Efektif menjabat setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan Direksi Direktur Utama : I Dewa Made Susila; Direktur : Swandajani Gunadi; Direktur : Niko Kurniawan Bonggowarsito; Direktur : Harry Latif; Direktur : Denny Riza Farib; Direktur : Sigit Hendra Gunawan; Direktur : Sylvanus Gani Kukuh Mendrofa; Direktur : Takanori Mizuno; Direktur : Ricky Gunawan *). *) Efektif menjabat setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan
Mata Acara Keenam Rapat				
1. Memberi persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VII dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI dengan nilai masing-masing Rp8.000.000.000.000,00 (delapan triliun Rupiah) dan Rp.2.000.000.000.000,00 (dua triliun Rupiah); 2. Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil segala Tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Sukuk tersebut, termasuk akan tetapi tidak terbatas pada menandatangani akta- akta di hadapan Notaris.	931.217.366 saham atau 99,90360%	7.200 saham atau 0,00077%	891.296 saham atau 0,09562%	· Persetujuan RUPS telah dituangkan dalam Akta RISALAH RUPST No 126 tanggal 25 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. · Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi VII dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 26 Juni 2025.

Sedangkan dalam mata acara Ketujuh, dilaporkan sebagai berikut:

1. Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap III Tahun 2024
   - Jumlah Hasil Penawaran Umum Obligasi sebesar Rp1.600.000.000.000,00 (satu triliun enam ratus miliar rupiah);
   - Biaya Penawaran Umum Obligasi sebesar Rp4.800.136.598,00 (empat miliar delapan ratus juta seratus tiga puluh enam ribu lima ratus sembilan puluh delapan rupiah);
   - Hasil Bersih sebesar Rp1.595.199.863.402,00 (satu triliun lima ratus sembilan puluh lima miliar seratus sembilan puluh sembilan juta delapan ratus enam puluh tiga ribu empat ratus dua rupiah);
   - Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi sampai dengan tanggal 31 Mei 2024 digunakan untuk pembiayaan konsumen kendaraan bermotor sebesar Rp1.595.199.863.402,00 (satu triliun lima ratus sembilan puluh lima miliar seratus sembilan puluh sembilan juta delapan ratus enam puluh tiga ribu empat ratus dua rupiah);

   Dengan demikian, sisa dana Obligasi adalah Rp0 (nol rupiah) atau telah habis digunakan.
   Penggunaan dana Obligasi tersebut telah sesuai dengan yang tercantum dalam prospektus dan telah dilaporkan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 31 Mei 2024 melalui surat nomor 122/ADMF/V/24.

2. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III Tahun 2024
   - Jumlah Hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah sebesar Rp400.000.000.000,00 (empat ratus miliar rupiah)
   - Biaya Penawaran Umum Sukuk Mudharabah sebesar Rp1.296.557.896,00 (satu miliar dua ratus sembilan puluh enam juta lima ratus lima puluh tujuh ribu delapan ratus sembilan puluh enam rupiah);
   - Hasil Bersih sebesar Rp398.703.442.104,00 (tiga ratus sembilan puluh delapan miliar tujuh ratus tiga juta empat ratus empat puluh dua ribu seratus empat rupiah);
   - Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah sampai dengan tanggal 31 Mei 2024 digunakan untuk pembiayaan konsumen sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan secara Murabahah. Sebesar Rp398.703.442.104,00 (tiga ratus sembilan puluh delapan miliar tujuh ratus tiga juta empat ratus empat puluh dua ribu seratus empat rupiah);

   Dengan demikian, sisa dana Sukuk Mudharabah adalah Rp0 (nol rupiah) atau telah habis digunakan.
   Penggunaan dana Sukuk Mudharabah tersebut telah sesuai dengan yang tercantum dalam prospektus dan telah dilaporkan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 31 Mei 2024 melalui surat nomor 123/ADMF/V/24.

3. Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap IV Tahun 2024
   - Jumlah Hasil Penawaran Umum Obligasi sebesar Rp2.000.000.000.000,00 (dua triliun rupiah);
   - Biaya Penawaran Umum Obligasi sebesar Rp5.839.307.000,00 (lima miliar delapan ratus tiga puluh sembilan juta tiga ratus tujuh ribu rupiah);
   - Hasil Bersih sebesar Rp1.994.160.693.000,00 (satu triliun sembilan ratus sembilan puluh empat miliar seratus enam puluh juta enam ratus sembilan puluh tiga ribu rupiah);
   - Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi sampai dengan tanggal 31 Oktober 2024 digunakan untuk pembiayaan konsumen kendaraan bermotor.sebesar Rp1.994.160.693.000,00 (satu triliun sembilan ratus sembilan puluh empat miliar seratus enam puluh juta enam ratus sembilan puluh tiga ribu rupiah);

   Dengan demikian, sisa dana Obligasi adalah Rp0 (nol rupiah) atau telah habis digunakan.
   Penggunaan dana Obligasi tersebut telah sesuai dengan yang tercantum dalam prospektus dan telah dilaporkan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 31 Oktober 2024 melalui surat nomor 204/ADMF/X/24.

RUPS Luar Biasa 30 Juni 2025

RUPS Luar Biasa Adira Finance pada tanggal 30 Juni 2025 diselenggarakan secara *hybrid* (secara elektronik dengan menggunakan Aplikasi Penyelenggaraan RUPS secara Elektronik atau eASY.KSEI (*electronic general meeting system*) dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan secara fisik di Hall ADIRA, Gedung Millenium Centennial Center Lantai 60, Jl. Jend. Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920, dengan memperhatikan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No.15/POJK.04/2020"), POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("POJK No.16/POJK.04/2020") serta ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Proses pelaksanaan RUPS Luar Biasa:

Ketentuan	Pelaksanaan
Pemberitahuan Rencana RUPS ke OJK	
Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mewajibkan mata acara RUPS harus disampaikan kepada OJK paling lambat 5 hari kerja sebelum Pengumuman rencana RUPS diiklankan Perusahaan dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.	Pemberitahuan Rencana RUPS telah disampaikan ke OJK pada tanggal 14 Mei 2025 atau 5 hari kerja sebelum Pengumuman RUPS diiklankan Perusahaan beserta dengan mata acara RUPS.
Pengumuman Rencana RUPS	
UUPT, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perusahaan mewajibkan Pengumuman rencana RUPS harus dilakukan 14 hari kalender sebelum tanggal Pemanggilan RUPS dengan tanpa memperhitungkan tanggal Pengumuman dan tanggal Panggilan. Selain itu Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mengatur bahwa pengumuman harus dilakukan melalui: a. Situs *web* Penyedia e-RUPS; b. Situs *web* Bursa Efek; c. Dan Situs web Perusahaan Terbuka, dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.	Pengumuman RUPS telah disampaikan pada tanggal 21 Mei 2025 atau 14 hari kalender sebelum tanggal iklan Pemanggilan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal Pengumuman/ Pemberitahuan dan tanggal Panggilan melalui: a. Situs PT Bursa Efek Indonesia; b. Situs KSEI sebagai penyedia e-RUPS; dan c. Situs Perusahaan (www.adira.co.id) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
Pemanggilan RUPS	
UUPT dan Anggaran Dasar Perusahaan yang berlaku pada saat RUPS diselenggarakan mengatur bahwa Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu 14 hari sebelum RUPS diselenggarakan, sedangkan Peraturan OJK No. 15/ POJK.04/2020 mengatur bahwa Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 21 hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. Selain itu Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 juga mengatur bahwa Pemanggilan harus dilakukan melalui: a. Situs web Penyedia e-RUPS; b. Situs web Bursa Efek; c. dan Situs web Perusahaan Terbuka, dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.	Pemanggilan RUPS telah dilakukan Perusahaan pada tanggal 5 Juni 2025 atau 21 hari kalender sebelum tanggal Pelaksanaan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan tanggal Pelaksanaan RUPS. Pemanggilan dilakukan melalui: a. Situs PT Bursa Efek Indonesia; b. Situs KSEI; dan c. Situs Perusahaan (www.adira.co.id) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 juga mengatur bahwa Pemanggilan paling kurang harus memuat informasi: a. Tanggal penyelenggaraan; b. Waktu penyelenggaraan; c. Tempat penyelenggaraan; d. Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir; e. Mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut; dan f. Informasi yang menyatakan bahan terkait acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan.	Pemanggilan telah memuat: a. Tanggal penyelenggaraan yaitu 30 Juni 2025; b. Waktu penyelenggaraan: 14.00 WIB c. Tempat penyelenggaraan yaitu bertempat di Hall ADIRA, Gedung Millenium Centennial Center Lantai 60, Jl. Jend. Sudirman Kav.25 Jakarta 12920; d. Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir yaitu pemegang saham yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan maupun terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 4 Juni 2025; dan e. Mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut yaitu terdapat 5 mata acara rapat berikut penjelasannya. Informasi yang menyatakan bahan terkait acara rapat tersedia bagi pemegang saham di kantor Pusat Adira Finance sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan.
Pelaksanaan RUPS	
UUPT, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perusahaan mewajibkan RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau ditempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya yang utama sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar atau di tempat kedudukan bursa dimana saham Perseroan dicatatkan. Domisili kantor pusat Perseroan adalah di Jakarta Selatan.	RUPS Luar Biasa dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2025 bertempat di Hall ADIRA, Gedung Millenium Centennial Center Lantai 60, Jl. Jend. Sudirman Kav.25 Jakarta 12920.
Pemberitahuan Risalah Hasil RUPS	
Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mewajibkan Pengumuman Risalah RUPS wajib diumumkan kepada masyarakat paling lambat 2 hari kerja setelah RUPS diselenggarakan dan bukti pengumuman wajib disampaikan ke OJK paling lambat 2 hari setelah diumumkan.	Pada tanggal 2 Juli 2025 atau 2 hari kerja setelah pelaksanaan RUPS, hasil RUPS telah dilaporkan kepada OJK dan dipublikasikan pada situs Perusahaan serta situs PT Bursa Efek Indonesia dalam bahasa indonesia dan bahasa inggris.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, Komite Dan Dewan Pengawas Syariah Dalam RUPS Luar Biasa Tanggal 30 Juni 2025:

Nama	Jabatan	Kehadiran
Dewan Komisaris		
Daisuke Ejima	Komisaris Utama	Hadir Fisik
Krisna Wijaya	Komisaris Independen	Hadir Fisik
Manggi Taruna Habir	Komisaris Independen	Hadir Fisik
Congsin Congcar	Komisaris	Hadir Zoom Webinar
Honggo Widjojo Kangmasto	Komisaris	Hadir Fisik
Direksi		
I Dewa Made Susila	Direktur Utama	Hadir Fisik
Swandajani Gunadi	Direktur	Hadir Fisik
Niko Kurniawan Bonggowarsito	Direktur	Tidak Hadir
Harry Latif	Direktur	Hadir Fisik
Denny Riza Farib	Direktur	Hadir Fisik
Sigit Hendra Gunawan	Direktur	Hadir Fisik
Sylvanus Gani Kukuh Mendrofa	Direktur	Hadir Fisik
Takanori Mizuno	Direktur	Hadir Zoom Webinar
Ricky Gunawan	Direktur	Hadir Fisik
Komite Audit		
Manggi Taruna Habir	Ketua	Hadir Fisik
Jusuf Sukiman	Anggota	Hadir Zoom Webinar
Restiana Ie Tjoe Linggadjaya	Anggota	Hadir Zoom Webinar
Komite Pemantau Risiko		
Krisna Wijaya	Ketua	Hadir Fisik
Manggi Taruna Habir	Anggota	Hadir Fisik
Rio Erriad	Anggota	Hadir Fisik
Komite Tata Kelola		
Krisna Wijaya	Ketua	Hadir Fisik
Diyah Sasanti Retnaning	Anggota	Hadir Zoom Webinar
Dewan Pengawas Syariah		
Prof. Dr. H. Faturrachman Djamil, M.A.	Ketua	Hadir Zoom Webinar
Prof. Dr. DRS. H. Noor Achmad, M.A., DRS	Anggota	Hadir Zoom Webinar
Dr. Rini Fatma Kartika M.H.	Anggota	Hadir Zoom Webinar

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pada RUPS Luar Biasa pada tahun 2025, Rapat dipimpin oleh Krisna Wijaya (Komisaris Independen Perusahaan) yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS. Pimpinan RUPS membacakan tata tertib RUPS. Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan pada setiap agenda rapat. Pimpinan rapat dan/atau anggota Direksi yang ditunjuk memberikan penjelasan atau tanggapan atas setiap pertanyaan yang diajukan. Setelah semua pertanyaan ditanggapi, selanjutnya dilakukan pemungutan suara, yang mana hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang dapat memberikan suara. Setiap satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 suara.

Pihak Independen Penghitung Suara

Untuk melakukkan penghitungan suara dalam setiap agenda RUPS Luar Biasa, Perusahaan menunjuk Notaris Mala Mukti S.H., LL.M dan PT Adimitra Jasa Korpora sebagai pihak yang melakukan penghitungan suara atau melakukan validasi suara.

Hasil RUPS Luar Biasa Pada Tanggal 30 Juni 2025

Keputusan-Keputusan RUPS Luar Biasa dan realisasinya:

Keputusan	Jumlah			Realisasi
	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	
Mata Acara Pertama Rapat				
1. Menyetujui penggabungan usaha antara Perseroan dan PT Mandala Multifinance Tbk ("MFIN"), sesuai dengan persyaratan dan ketentuan sebagaimana termuat dalam Rancangan Penggabungan, dimana MFIN akan bertindak sebagai perusahaan penerima penggabungan ("Penggabungan"), termasuk : a. Rancangan Penggabungan yang telah disusun secara beresama-sama oleh Direksi Perseroan dan MFIN, dan telah mendapatkan perseujuan dari Dewan Komisaris Perseroan dan MFIN, berikut seluruh perubahannya yang telah diumumkan dan diberitahukan; b. Rancangan akta penggabungan berikut seluruh perubahannya, serta dokumen-dokumen transaksi lainnya sehubungan dengan Penggabungan. 2. Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan tanpa ada yang dikecualikan, untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan penggabungan sebagaimana dimaksud di atas, termasuk namun tidak terbatas pada: a. Untuk melaksanakan hal-hal yang diperlukan sesuai dengan persyaratan dan ketentuan sebagaimana dimuat dalam Rancangan Penggabungan dan rancangan akta penggabungan, berdasarkan keputusan mata acara Pertama Rapat, termasuk untuk menyatakan keputusan mata acara Pertama Rapat dalam satu akta pernyataan keputusan rapat atau lebih yang dibuat dihadapan Notaris, memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/ atau dokumen apapun, memberi paraf pada dan/ atau menandatangani dokumen apapun, termasuk amandemen, perubahan, variasi, dan tambahan apapun atas dokumen penggabungan, melakukan pelaporan dan pemberitahuan kepada pihak/pejabat yang berwenang shubungan dengan penggabungan, menetapkan waktu pelaksanaan Akta Penggabungan dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Rancangan Penggabungan dan Akta Penggabungan, memperoleh persetujuan dan/ atau diterimanya pemberitahuan, termasuk dari Menteri Hukum Republik Indonesia. b. Jika terjadi pembatalan rencana Penggabungan, untuk membuat sebuah pengumuman atas pembatalan rencana Penggabungan dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan persyaratan dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Rancangan Penggabungan dan Akta Penggabungan antara Perseroan dan MFIN.	921.640.311 saham atau 98,763237%	48.000 saham atau 0,005144%	11.492.900 saham atau 1,231583%	Persetujuan RUPS telah dituangkan dalam Akta RISALAH RUPSLB No 113 tanggal 30 Juni 2025 dan Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 65 tanggal 30 September 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M.
Mata Acara Kedua Rapat				
1. Menyetujui penerbitan 235.803.109 (dua ratus tiga puluh lima juta delapan ratus tiga ribu seratus sembilan) saham baru dengan nominal Rp 100,00 (seratus rupiah) per saham kepada pemegang saham MFIN sebagai akibat dari Penggabungan dan selanjutnya mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan semula sebesar Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah) menjadi sebesar Rp123.580.310.900,00 (seratus dua puluh tiga miliar lima ratus delapan puluh juta tiga ratus sepuluh ribu sembilan ratus rupiah), yang akan efektif pada tanggal efektif Penggabungan.	923.374.711 saham atau 98,949132%	48.000 saham atau 0,005144%	9.758.500 saham atau 1,045724%	· Persetujuan RUPS telah dituangkan dalam Akta Risalah RUPSLB No 113 tanggal 30 Juni 2025 dan Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 65 tanggal 30 September 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M.

Keputusan	Jumlah			Realisasi
	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	
2. Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak subtitusi, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan dan susunan pemegang saham Perseroan sebagai akibat dari Penggabungan berdasarkan keputusan mata acara Kedua Rapat, termasuk untuk menyatakan keputusan mata acara kedua Rapat dalam satu akta pernyataan keputusan rapat atau lebih yang dibuat di hadapan Notaris, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; 3. Meratifikasi dan menyetujui segala dan setiap tindakan yang telah dilakukan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan tanpa ada yang dikecualikan sehubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan perubahan pasal 4 ayt (2) Anggaran Dasar Perseroan dan susunan pemegang saham Perseroan sebagai akibat dari Penggabungan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.				· Penambahan pada Modal Ditempatkan dan distor penuh telah dicatatkan sebesar 1.235.803.109 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp123.580.310.900,00
Mata Acara Ketiga Rapat				
1. Menyetujui pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan sebagai Perusahaan Penerima Penggabungan yang akan berlaku efektif pada tanggal efektif Penggabungan dan setelah dinyatakan lulus uji kemampuan dan kepatuhan oleh OJK, dengan masa jabatan yang akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan di tahun 2029, tanpa mengurangi hak RUPS Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu: **DEWAN KOMISARIS** Komisaris Utama : Tuan Daisuke Ejima; Komisaris Independen : Tuan Krisna Wijaya; Komisaris Independen : Tuan Manggi Taruna Habir; Komisaris : Tuan Congsin Congcar; Komisaris : Tuan Honggo Widjojo Kangmasto; **DIREKSI** Direktur Utama : Tuan I Dewa Made Susila; Direktur : Nyonya Swandajani Gunadi; Direktur : Tuan Niko Kurniawan Bonggowarsito; Direktur : Tuan Harry Latif; Direktur : Tuan Denny Riza Farib; Direktur : Tuan Sigit Hendra Gunawan; Direktur : Tuan Sylvanus Gani Kukuh Mendrofa; Direktur : Tuan Takanori Mizuno; Direktur : Tuan Ricky Gunawan **DEWAN PENGAWAS SYARIAH** Ketua : Tuan DR. H. FATHURRAHMAN DJAMIL (PROF.DR.H. FATHURRAHMAN DJAMIL, M.A); Anggota : Tuan DR. H. NOOR ACHMAD, M.A., DRS. (PROF. DR. DRS. H. NOOR ACHMAD, M.A., DRS.) Anggota : NYONYA RINI FATMA KARTIKA (DR. RINI FATMA KARTIKA, M.H.).	923.350.611 saham (98,946550%)	72.100 saham (0,007726%)	9.758.500 saham (1,045724%)	Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal efektif Penggabungan yaitu 1 Oktober 2025 adalah sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Tuan Daisuke Ejima; Komisaris Independen : Tuan Krisna Wijaya; Komisaris Independen: Tuan Manggi Taruna Habir; Komisaris : Tuan Congsin Congcar; Komisaris : Tuan Honggo Widjojo Kangmasto; **Direksi** Direktur Utama : Tuan I Dewa Made Susila; Direktur : Nyonya Swandajani Gunadi; Direktur : Tuan Niko Kurniawan Bonggowarsito; Direktur : Tuan Harry Latif; Direktur : Tuan Denny Riza Farib; Direktur : Tuan Sigit Hendra Gunawan; Direktur : Tuan Sylvanus Gani Kukuh Mendrofa; Direktur : Tuan Ricky Gunawan

Keputusan	Jumlah			Realisasi
	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	
2. Menyetujui dalam hal angota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan pasca Penggabungan kemudian dinyatakan tidak disetujui/dinyatakan tidak lulus dalam penilaian Kemampuan dan Kepatuhan yang dilakukan oleh OJK, maka pengangkatan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan pasca Penggabungan diaanggap tidak pernah berlaku efektif, dan karenannya Perseroan tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham perseroan untuk membatalkan pengangkatan yang telah dilakukan Perseroan sebelumnya. 3. Memberi kuasa dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengangkatan kembali anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan pasca Penggabungan berdasarkan keputusan mata acara ketiga Rapat, termasuk untuk menyatakan keputusan mata acara ketiga Rapat dalam satu akta pernyataan keputusan rapat atu lebih yang dibuat di hadapan Notaris, menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia.				**DEWAN PENGAWAS SYARIAH** Ketua : Tuan DR. H. FATHURRAHMAN DJAMIL (PROF.DR.H. FATHURRAHMAN DJAMIL, M.A); Anggota : Tuan DR. H. NOOR ACHMAD, M.A., DRS. (PROF.DR. DRS. H. NOOR ACHMAD, M.A., DRS.) Anggota : NYONYA RINI FATMA KARTIKA (DR. RINI FATMA KARTIKA, M.H.).
Mata Acara Keempat Rapat				
1. Menyetujui perubahan susunan pemegang saham pengendali Perseroan sebagai akibat dari Penggabungan dari sebelumnya PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk sebagai pemegang saham pengendali tunggal menjadi PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk dan MUFG BANK, Ltd, yang akan efektif setelah dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatuhan oleh OJK dan pada tanggal efektif penggabungan. 2. Memberi kuasa dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan pemegang saham pengendali Perseroan berdasarkan keputusan mata acara keempat Rapat, termasuk untuk menyatakan keputusan mata acara keempat Rapat dalam satu akta pernyataan keputusan rapat atau lebih yang dibuat di hadapan Notaris, menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia.	923.374.711 saham atau (98,949132%)	48.000 saham atau (0,005144%)	9.758.500 saham atau (1,045724%)	Persetujuan RUPS telah dituangkan dalam Akta Risalah RUPSLB No 113 tanggal 30 Juni 2025 dan Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 65 tanggal 30 September 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M.
Mata Acara Kelima Rapat				
Menyetujui pembelian kembali saham milik pemegang saham Perseroan yang tidak menyetujui Penggabungan dan meminta Prseroan untuk membeli saham miliknya dengan harga serta prosedur persyaratan sebagaimana disebutkan didalam Ringkasan Rancangan Penggabungan dan Keterbukaan Informasi sehubungan dengan pembelian kembali saham (“Pembelian Kembali Saham”) oleh Perseroan, termasuk: a. Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak subtitusi, kepada Direksi Prseroan untuk melakukan segala dan setiap tindakan tanpa ada yang dikecualikan sehubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan Pembelian Kembali Saham berdasarkan keputusan mata acara Kelima Rapat, termasuk untuk menyatakan keputusan mata acara Kelima Rapat dalam satu akta pernyataan keputusan rapat atau lebih yang dibuat di hadapan Notaris dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; b. Meratifikasi dan menyetujui segala dan setiap tindakan yang telah dilakukan oleh Direksi dan/atau Dewaqn Komisaris Perseroan tanpa ada yang dikecualikan sehubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan Pembelian Kembali Saham dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	933.133.211 saham atau 99,994856%	48.000 saham atau 0,005144%	-	Persetujuan RUPS telah dituangkan dalam Akta Risalah RUPSLB No 113 tanggal 30 Juni 2025 dan Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 65 tanggal 30 September 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M.

Untuk tahun 2026 ini, RUPS Tahunan rencananya akan diselenggarakan pada bulan April 2026.

Keputusan Dan Realisasi Hasil RUPS Tahun Sebelumnya

Proses pelaksanaan RUPS Tahunan:

Ketentuan	Pelaksanaan
Pemberitahuan Rencana RUPS ke OJK	
Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mewajibkan mata acara RUPS harus disampaikan kepada OJK paling lambat 5 hari kerja sebelum Pengumuman rencana RUPS diiklankan Perusahaan dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.	Pemberitahuan Rencana RUPS telah disampaikan ke OJK pada tanggal 7 Februari 2024 atau 5 hari kerja sebelum Pengumuman RUPS diiklankan Perusahaan beserta dengan mata acara RUPS.
Pengumuman Rencana RUPS	
UUPT, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perusahaan mewajibkan Pengumuman rencana RUPS harus dilakukan 14 hari kalender sebelum tanggal Pemanggilan RUPS dengan tanpa memperhitungkan tanggal Pengumuman dan tanggal Panggilan. Selain itu Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mengatur bahwa pengumuman harus dilakukan melalui: a. Situs *web* Penyedia e-RUPS; b. Situs *web* Bursa Efek; c. Dan Situs web Perusahaan Terbuka, dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.	Pemberitahuan Rencana RUPS telah disampaikan pada tanggal 19 Februari 2024 atau 14 hari kalender sebelum tanggal iklan Pemanggilan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal Pengumuman/Pemberitahuan dan tanggal Panggilan melalui: a. Situs PT Bursa Efek Indonesia; b. Situs KSEI sebagai penyedia e-RUPS; dan c. Situs Perusahaan (www.adira.co.id) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
Pemanggilan RUPS	
UUPT dan Anggaran Dasar Perusahaan yang berlaku pada saat RUPS diselenggarakan mengatur bahwa Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu 14 hari sebelum RUPS diselenggarakan, sedangkan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mengatur bahwa Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 21 hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. Selain itu Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 juga mengatur bahwa Pemanggilan harus dilakukan melalui: a. Situs web Penyedia e-RUPS; b. Situs web Bursa Efek; c. dan Situs web Perusahaan Terbuka, dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 juga mengatur bahwa Pemanggilan paling kurang harus memuat informasi: a. Tanggal penyelenggaraan; b. Waktu penyelenggaraan; c. Tempat penyelenggaraan; d. Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir; e. Mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut; dan f. Informasi yang menyatakan bahan terkait acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan.	Pemanggilan RUPS telah dilakukan Perusahaan pada tanggal 5 Maret 2024 atau 21 hari kalender sebelum tanggal Pelaksanaan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan tanggal Pelaksanaan RUPS. Pemanggilan dilakukan melalui: a. Situs PT Bursa Efek Indonesia; b. Situs KSEI; dan c. Situs Perusahaan (www.adira.co.id) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pemanggilan telah memuat: a. Tanggal penyelenggaraan yaitu 27 Maret 2024; b. Waktu penyelenggaraan: 10.00 WIB c. Tempat penyelenggaraan yaitu bertempat di Ballroom B, Ayana Midplaza, Jakarta, Jl. Jend. Sudirman Blok 10-11, Jakarta Pusat 10220; d. Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir yaitu pemegang saham yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan maupun terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 4 Maret 2024; dan e. Mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut yaitu terdapat 7 mata acara rapat berikut penjelasannya. Informasi yang menyatakan bahan terkait acara rapat tersedia bagi pemegang saham di kantor Pusat Adira Finance sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan.
Pelaksanaan RUPS	
UUPT, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perusahaan mewajibkan RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau ditempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya yang utama sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar atau di tempat kedudukan bursa dimana saham Perseroan dicatatkan. Domisili kantor pusat Perseroan adalah di Jakarta Selatan.	RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2024 bertempat di Ballroom B, Ayana Midplaza, Jakarta, Jl. Jend. Sudirman Blok 10-11, Jakarta Pusat 10220.
Pemberitahuan Risalah Hasil RUPS	
Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mewajibkan Pengumuman Risalah RUPS wajib diumumkan kepada masyarakat paling lambat 2 hari kerja setelah RUPS diselenggarakan dan bukti pengumuman wajib disampaikan ke OJK paling lambat 2 hari setelah diumumkan.	Pada tanggal 1 April 2024 atau 2 hari kerja setelah pelaksanaan RUPS, hasil RUPS telah dilaporkan kepada OJK dan BEI, dalam bahasa Indonesia dan bahasa inggris.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Dewan Pengawas Syariah Dalam RUPS Tahunan tanggal 27 Maret 2024:

Nama	Jabatan	Kehadiran
Dewan Komisaris		
Daisuke Ejima	Komisaris Utama	Hadir Fisik
Krisna Wijaya	Komisaris Independen	Hadir Fisik
Manggi Taruna Habir	Komisaris Independen	Hadir Fisik
Congsin Congcar	Komisaris	Hadir Zoom Webinar
Hafid Hadeli	Komisaris	Hadir Fisik
Direksi		
I Dewa Made Susila	Direktur Utama	Hadir Fisik
Swandajani Gunadi	Direktur	Hadir Fisik
Niko Kurniawan Bonggowarsito	Direktur	Hadir Fisik
Harry Latif	Direktur	Hadir Fisik
Jin Yoshida	Direktur	Hadir Fisik
Denny Riza Farib	Direktur	Hadir Fisik
Komite Audit		
Manggi Taruna Habir	Ketua	Hadir Fisik
Jusuf Sukiman	Anggota	Hadir Fisik
Restiana Ie Tjoe Linggadjaya	Anggota	Hadir Fisik
Komite Pemantau Risiko		
Krisna Wijaya	Ketua	Hadir Fisik
Manggi Taruna Habir	Anggota	Hadir Fisik
Rio Erriad	Anggota	Hadir Fisik
Komite Tata Kelola		
Krisna Wijaya	Ketua	Hadir Fisik
Diyah Sasanti	Anggota	Hadir Zoom Webinar
Dewan Pengawas Syariah		
Prof. Dr. H. Faturrachman Djamil, M.A.	Ketua	Hadir Zoom Webinar
Prof. Dr. DRS. H. Noor Achmad, M.A., DRS	Anggota	Hadir Zoom Webinar
Dr. Rini Fatma Kartika M.H.	Anggota	Hadir Zoom Webinar

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pada RUPS Tahunan pada tahun 2024, Rapat dipimpin oleh Krisna Wijaya (Komisaris Independen Perusahaan) yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS. Pimpinan RUPS membacakan tata tertib RUPS. Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan pada setiap agenda rapat. Pimpinan rapat dan/atau anggota Direksi yang ditunjuk memberikan penjelasan atau tanggapan atas setiap pertanyaan yang diajukan. Setelah semua pertanyaan ditanggapi, selanjutnya dilakukan pemungutan suara, yang mana hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang dapat memberikan suara. Setiap satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 suara.

Pihak Independen Penghitung Suara

Untuk melakukkan penghitungan suara dalam setiap agenda RUPS Tahunan, Perusahaan menunjuk Notaris Mala Mukti S.H., LL.M dan PT Adimitra Jasa Korpora sebagai pihak yang melakukan penghitungan suara atau melakukan validasi suara.

Hasil RUPS Tahunan pada tanggal 27 Maret 2024

Keputusan-Keputusan RUPS Tahunan dan realisasinya:

Keputusan	Jumlah			Realisasi
	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	
Mata Acara Pertama Rapat				
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga (31-12-2023); 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga (31-12-2023) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (firma anggota dari Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte Global), sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00011/2.1265/AU.1/09/0849-2/1/II/2024 tertanggal dua belas Februari dua ribu dua puluh empat (12-2-2024) dengan pendapat wajar tanpa modifikasian; 3. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga (31-12-2023); 4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("volledig acquit et decharge") kepada a) Direksi Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan serta tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan; b) Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta tugas dan tanggung jawab dalam memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan, membantu Direksi Perseroan, dan memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan; dan c) Dewan Pengawas Syariah dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap aspek syariah dari penyelenggaraan kegiatan usaha Perseroan yang sesuai dengan Prinsip Syariah serta pemberian nasihat dan saran kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga (31-12-2023), sepanjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga (31-12-2023).	931.985.543 saham atau 99,9872%	73.000 saham atau 0,0078%	46.200 saham atau 0,0050%	Persetujuan RUPS telah dituangkan dalam Akta RISALAH RUPST No 98 tanggal 27 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M.
Mata Acara Kedua Rapat				
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023, sebesar Rp1.944.047.263.246 dengan rincian sebagai berikut: 1. Sekitar 1% dari laba bersih atau sebesar Rp19.440.472.632 disisihkan sebagai Dana Cadangan, sehingga seluruh Dana Cadangan Perseroan menjadi sejumlah Rp242.577.951.568; 2. Sekitar 50% (lima puluh persen) dari laba bersih Perseroan atau sebesar Rp972.000.000.000 atau sebesar Rp972 per saham, dibayarkan sebagai dividen tahun buku 2023, dengan ketentuan sebagai berikut: a. Dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 17 April 2024, pukul 16.00 WIB (selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pencatatan") dan akan dibayarkan pada tanggal tanggal 2 Mei 2024, (selanjutnya disebut "Tanggal Pembayaran"); b. Atas dividen tahun buku 2023 tersebut, Direksi akan memotong pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham; c. Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2023. 3. Sisa laba bersih Perseroan tahun buku 2023 yang belum ditentukan penggunaannya yaitu sebesar Rp952.606.790.614 dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan.	931.985.543 saham atau 99,9872%	73.000 saham atau 0,0078%	46.200 saham atau 0,0050%	• Sekitar 1% dari laba bersih atau sebesar Rp19.440.472.632 disisihkan sebagai Dana Cadangan, sehingga seluruh Dana Cadangan Perseroan menjadi sejumlah Rp242.577.951.568. • Pembayaran dividen yang merupakan 50% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2023 atau sebesar Rp972.000.000.000 atau sebesar Rp972 telah dilakukan pada tanggal 2 Mei 2024.

Keputusan	Jumlah			Realisasi
	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	
Mata Acara Ketiga Rapat				
Menunjuk Saudari Elisabeth Imelda, selaku Akuntan Publik dan Imelda & Rekan (firma anggota dari Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte Global) sebagai Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit/pemeriksaan terhadap buku atau catatan Perseroan untuk tahun buku 2024 dengan fee audit sebesar Rp1.600.000.000 (satu miliar enam ratus juta Rupiah) belum termasuk pajak dan *out of pocket expense*, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	931.985.543 saham atau 99,9872%	73.000 saham atau 0,0078%	46.200 saham atau 0,0050%	Elisabeth Imelda sebagai Akuntan Publik dan Imelda & Rekan (firma anggota dari Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte Global) sebagai Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 dengan *fee* audit sebesar Rp1.600.000.000 belum termasuk pajak dan *out of pocket expense*.
Mata Acara Keempat Rapat				
1. a. Menetapkan besarnya tantiem yang akan dibagikan kepada anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) adalah sebesar Rp27.500.000.000,00 (dua puluh tujuh miliar lima ratus juta rupiah) sudah termasuk pajak. b. Menetapkan gaji dan tunjangan seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) adalah sejumlah Rp52.104.663.146,00 (lima puluh dua miliar seratus empat juta enam ratus enam puluh tiga ribu seratus empat puluh enam rupiah) sudah termasuk pajak; dan c. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji dan tunjangan serta pembagian tantiem tersebut, bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 004/ADMF/KNR/III/24, tertanggal tiga belas Maret dua ribu dua puluh empat (13-3-2024). 2. a. Menetapkan besarnya tantiem yang akan dibagikan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) adalah sebesar Rp1.485.714.286,00 (satu miliar empat ratus delapan puluh lima juta tujuh ratus empat belas ribu dua ratus delapan puluh enam rupiah) sudah termasuk pajak; b. Menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) adalah sejumlah Rp8.748.756.337,00 delapan miliar tujuh ratus empat puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh enam ribu tiga ratus tiga puluh tujuh Rupiah) sudah termasuk pajak; dan c. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan serta tantiem tersebut, bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 003/ADMF/KNR/III/24, tertanggal tiga belas Maret dua ribu dua puluh empat (13-3-2024). 3. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji atau honorarium dan/atau tunjangan untuk tahun buku 2024 (dua ribu - dua puluh empat) bagi masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 005/ADMF/KNR/III/24, tertanggal tiga belas Maret dua ribu dua puluh empat (13-3-2024).	931.982.443 saham atau 99,9869%	76.100 saham atau 0,0082%	46.200 saham atau 0,0050%	1) Pembagian besarnya gaji, dan tunjangan serta tantiem bagi anggota Direksi Perusahaan telah sesuai dengan keputusan RUPS dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 13 Maret 2024. 2) Pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan serta tantiem untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah sesuai dengan keputusan RUPS dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 13 Maret 2023. 3) Pembagian jumlah gaji atau honorarium dan/atau tunjangan untuk seluruh anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan telah sesuai dengan keputusan RUPS dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 13 Maret 2023.

Keputusan	Jumlah			Realisasi
	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	
Mata Acara Kelima Rapat				
1. a. Menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Dewan Komisaris, seluruh anggota Direksi kecuali Tuan JIN YOSHIDA yang tidak diangkat kembali karena telah mendapatkan penugasan baru sebagai Direktur PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk, dan seluruh anggota Dewan Pengawas Syariah, yang saat mulai berlakunya sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-3 (tiga) setelah Rapat ini, yaitu tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh enam (31-12-2026), yang akan dilaksanakan pada tahun 2027 (dua ribu dua puluh tujuh), dengan mengucapkan terima kasih kepada Tuan JIN YOSHIDA atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan; dan b. Menyetujui pengangkatan Tuan SIGIT HENDRA GUNAWAN, Tuan SYLVANUS GANI KUKUH MENDROFA dan Tuan TAKANORI MIZUNO, masing-masing selaku Direktur Perseroan, yang berlaku efektif sejak tanggal lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) dari Otoritas Jasa Keuangan terhadap pengangkatannya selaku Direktur Perseroan, dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-3 (tiga) setelah Rapat ini, yaitu tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh enam (31-12-2026), yang akan dilaksanakan pada tahun 2027 (dua ribu dua puluh tujuh. Dengan demikian susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut; **Dewan Komisaris:** Komisaris Utama : Tuan Daisuke Ejima Komisaris Independen : Tuan Krisna Wijaya; Komisaris Independen : Tuan Manggi Taruna Habir; Komisaris : Tuan Eng Heng Nee Philip; Komisaris : Tuan Congsin Congcar; dan Komisaris : Tuan Hafid Hadeli. **Direksi:** Direktur Utama : Tuan I Dewa Made Susila; Direktur : Nyonya Swandajani Gunadi; Direktur : Tuan Niko Kurniawan Bonggowarsito; Direktur : Tuan Harry Latif; Direktur : Tuan Denny Riza Farib Direktur : Tuan Sigit Hendra Gunawan (berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan *(Fit and Proper test)* dari Otoritas Jasa Keuangan); Direktur : Tuan Sylvanus Gani K. Mendrofa (berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan *(Fit and Proper test)* dari Otoritas Jasa Keuangan); dan Direktur : Tuan Takanori Mizuno (berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan *(Fit and Proper test)* dari Otoritas Jasa Keuangan).	931.885.143 saham atau 99,9764%	76.100 saham atau 0,0082%	143.500 saham atau 0,0154%	Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan setelah RUPS Tahunan tanggal 27 Maret 2024 adalah sebagai berikut: **Dewan Komisaris:** Komisaris Utama: Daisuke Ejima Komisaris Independen: Krisna Wijaya; Komisaris Independen: Manggi Taruna Habir; Komisaris: Eng Heng Nee Philip; Komisaris: Congsin Congcar; dan Komisaris: Hafid Hadeli **Direksi:** Direktur Utama: I Dewa Made Susila; Direktur: Swandajani Gunadi; Direktur: Niko Kurniawan Bonggowarsito; Direktur: Harry Latif; Direktur: Denny Riza Farib; Direktur: Tuan Sigit Hendra Gunawan (berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (Fit and Proper test) dari otoritas jasa Keuangan); Direktur: Tuan Sylvanus Gani K. Mendrofa (berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (Fit and Proper test) dari otoritas jasa Keuangan); dan

Keputusan	Jumlah			Realisasi
	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	
1. Dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh enam (31-12-2026), yang akan diselenggarakan pada tahun 2027 (dua ribu dua puluh tujuh), dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya (-mereka) sewaktu-waktu; dan 2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan mata acara kelima Rapat dalam satu akta pernyataan keputusan rapat atau lebih yang dibuat di hadapan Notaris, menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia				Direktur: Tuan Takanori Mizuno (berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan) Dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh enam (31-12-2026), yang akan diselenggarakan pada tahun 2027 (dua ribu dua puluh tujuh). Perubahan data Perseroan telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 99 tanggal 27 Maret 2024 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 117 tanggal 26 Juli 2024 yang dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H.,LL.M Notaris di Jakarta.
Mata Acara Keenam Rapat				
1. Memberi persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan dan/atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan berupa piutang Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) akan tetapi tidak boleh melebihi 400% (empat ratus persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan, guna menjamin pembayaran Obligasi yang akan diterbitkan Perseroan serta hutang lainnya dengan catatan bahwa; a) aset pembiayaan bersama (*joint financing*) antara Perseroan dengan PT Bank DANAMON INDONESIA Tbk tidak termasuk di dalam aset yang dijaminkan; dan b) *Gearing Ratio* tidak boleh melebihi 6,5x (enam koma lima kali) dari jumlah kekayaan bersih berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, dengan ketentuan apabila *Gearing Ratio* telah mencapai 6x (enam kali) dari jumlah kekayaan bersih, maka Direksi Perseroan wajib memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan dan Pemegang Saham Mayoritas 2. bahwa tindakan tersebut tidak melanggar ketentuan dan syarat yang termaktub dalam perjanjian perjanjian antara Perseroan dengan pihak ketiga; dan. 3. memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil segala tindakan yang diperlukan sehubungan penjaminan piutang/tagihan Perseroan tersebut, termasuk akan tetapi tidak terbatas pada menandatangani akta jaminan fidusia di hadapan Notaris	931.090.181 saham atau 99,8912%	73.000 saham atau 0,0078%	941.562 saham atau 0,1010%	Persetujuan RUPS telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No 98 tertanggal 27 Maret 2024 yang dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H.,LL.M Notaris di Jakarta.

Selain menghasilkan beberapa keputusan, dalam RUPS Tahunan juga disampaikan laporan yaitu sebagai berikut:

1. Laporan realisasi penggunaan dana hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023, dimana;
   - Jumlah Hasil Penawaran Umum Obligasi sebesar Rp1.700.000.000.000,00 (satu triliun tujuh ratus miliar Rupiah);
   - Biaya Penawaran Umum Obligasi sebesar Rp6.954.225.700,00 (enam miliar sembilan ratus lima puluh empat juta dua ratus dua puluh lima ribu tujuh ratus rupiah);
   - Hasil Bersih sebesar Rp1.693.054.774.300,00 (satu triliun enam ratus sembilan puluh tiga miliar lima puluh empat juta tujuh ratus tujuh puluh empat ribu tiga ratus rupiah); dan
   - Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi sampai dengan tanggal 28 Juli 2023 digunakan untuk pembiayaan konsumen kendaraan bermotor sebesar Rp1.693.054.774.300,00 (satu triliun enam ratus sembilan puluh tiga miliar lima puluh empat juta tujuh ratus tujuh puluh empat ribu tiga ratus rupiah).

   Dengan demikian sisa dana obligasi adalah Rp0 (nol rupiah) atau telah habis digunakan. Penggunaan dana Obligasi tersebut telah sesuai dengan yang tercantum dalam prospektus dan telah dilaporkan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 28 Juli 2023 melalui surat dengan nomor 139/ADMF/CS/VII/23.

2. Laporan realisasi penggunaan dana hasil penerbitan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023, dimana;
   - Jumlah Hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah sebesar Rp300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar Rupiah);
   - Biaya Penawaran Umum Sukuk Mudharabah sebesar Rp1.375.322.550,00 (satu miliar tiga ratus tujuh puluh lima juta tiga ratus dua puluh dua ribu lima ratus lima puluh rupiah);
   - Hasil Bersih sebesar Rp298.624.677.450,00 (dua ratus sembilan puluh delapan miliar enam ratus dua puluh empat juta enam ratus tujuh puluh tujuh ribu empat ratus lima puluh rupiah); dan
   - Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah sampai dengan tanggal 28 Juli 2023 digunakan untuk pembiayaan konsumen sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan secara murabahah sebesar Rp298.624.677.450,00 (dua ratus sembilan puluh delapan miliar enam ratus dua puluh empat juta enam ratus tujuh puluh tujuh ribu empat ratus lima puluh rupiah).

   Dengan demikian sisa dana Sukuk Mudharabah adalah Rp0 atau telah habis digunakan. Penggunaan dana Sukuk Mudharabah tersebut telah sesuai dengan yang tercantum dalam prospektus dan telah dilaporkan oleh Perseroan kepada kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 28 Juli 2023 melalui surat nomor 140/ADMF/CS/VII/23.

3. Laporan realisasi penggunaan dana hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap II Tahun 2023, dimana;
   - Jumlah Hasil Penawaran Umum Obligasi sebesar Rp1.250.000.000.000,00 (satu triliun dua ratus lima puluh miliar rupiah);
   - Biaya Penawaran Umum Obligasi sebesar Rp3.777.061.820,00 (tiga miliar tujuh ratus tujuh puluh tujuh juta enam puluh satu ribu delapan ratus dua puluh rupiah);
   - Hasil Bersih sebesar Rp1.246.222.938.180,00 (satu triliun dua ratus empat puluh enam miliar dua ratus dua puluh dua juta sembilan ratus tiga puluh delapan ribu seratus delapan puluh rupiah); dan
   - Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi sampai dengan tanggal 8 Desember 2023 digunakan untuk pembiayaan konsumen sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan secara murabahah sebesar Rp1.246.222.938.180,00 (satu triliun dua ratus empat puluh enam miliar dua ratus dua puluh dua juta sembilan ratus tiga puluh delapan ribu seratus delapan puluh rupiah).

   Dengan demikian sisa dana Sukuk Mudharabah adalah Rp0 atau telah habis digunakan. Penggunaan dana Sukuk Mudharabah tersebut telah sesuai dengan yang tercantum dalam prospektus dan telah dilaporkan oleh Perseroan kepada kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 8 Desember 2023 melalui surat nomor 211/ADMF/CS/XII/23.

4. Laporan realisasi penggunaan dana hasil penerbitan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2023, dimana;
   - Jumlah Hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah sebesar Rp300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar Rupiah);
   - Biaya Penawaran Umum Sukuk Mudharabah sebesar Rp1.062.939.325,00 (satu miliar enam puluh dua juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu tiga ratus dua puluh lima rupiah);
   - Hasil Bersih sebesar Rp298.937.060.675,00 (dua ratus sembilan puluh delapan miliar sembilan ratus tiga puluh tujuh juta enam puluh ribu enam ratus tujuh puluh lima rupiah); dan

- Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah sampai dengan tanggal 8 Desember 2023 digunakan untuk pembiayaan konsumen sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan secara murabahah sebesar Rp298.937.060.675,00 (dua ratus sembilan puluh delapan miliar sembilan ratus tiga puluh tujuh juta enam puluh ribu enam ratus tujuh lima rupiah).

Dengan demikian sisa dana Sukuk Mudharabah adalah Rp0 atau telah habis digunakan. Penggunaan dana Sukuk Mudharabah tersebut telah sesuai dengan yang tercantum dalam prospektus dan telah dilaporkan oleh Perseroan kepada kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 8 Desember 2023 melalui surat nomor 212/ADMF/CS/XII/23.

Pemegang Saham Adira Finance

Saham Adira Finance yang telah diterbitkan adalah merupakan saham biasa, sehingga tidak ada perbedaannya di antara Pemegang Saham Pengendali, selain karena jumlah kepemilikan.

Persyaratan

Bagi pemegang saham pengendali sesuai ketentuan Peraturan OJK Nomor 28/POJK.05/2014, Pengendali perusahaan pembiayaan harus memenuhi persyaratan antara lain menyampaikan pernyataan tertulis:

1. Setoran modal tidak berasal dari pinjaman;
2. Setoran modal tidak berasal dari kegiatan pencucian uang dan kejahatan keuangan;
3. Tidak tercatat dalam daftar kredit macet;
4. Tidak tercantum dalam Daftar Tidak Lulus (DTL) di sektor perbankan;
5. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana di bidang usaha jasa keuangan dan/atau perekonomian dalam 5 (lima) tahun;
6. Tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang mengakibatkan suatu perseroan/ perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
7. Tidak pernah menjadi pemegang saham pengendali pada perusahaan jasa keuangan yang dicabut izin usahanya karena melakukan pelanggaran dalam 5 (lima) tahun terakhir.

Dalam hal pemegang saham berbentuk badan hukum, maka ketentuan di atas berlaku juga untuk juga bagi direksi pemegang saham.

Selain itu, bagi Pemegang Saham Pengendali Perusahaan wajib memenuhi seluruh persyaratan kemampuan dan kepatutan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/ POJK.05/2013 tertanggal 23 Desember 2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan Dan Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan serta Surat Edaran OJK No. 31/SEOJK.3/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Jasa Keuangan Non Bank.

Persyaratan kemampuan dan kepatutan yang harus dipenuhi oleh Pemegang Saham Pengendali adalah sebagai berikut:

1. Faktor integritas yang meliputi:
   a. Cakap melakukan perbuatan hukum;
   b. Memiliki akhlak dan moral yang baik, paling sedikit ditunjukkan dengan sikap mematuhi ketentuan yang berlaku, termasuk tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana dalam jangka waktu tertentu sebelum dicalonkan;
   c. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan mendukung kebijakan OJK;
   d. Memiliki komitmen terhadap Lembaga Jasa Keuangan yang sehat; dan
   e. Tidak termasuk pihak yang dilarang untuk menjadi Pihak Utama.
2. Faktor Kelayakan Keuangan yang meliputi:
   a. Tidak memiliki kredit dan/atau pembiayaan macet;
   b. Tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau tidak pernah menjadi pemegang saham, pengendali perusahaan perasuransian yang bukan merupakan pemegang saham, anggota direksi, dewan komisaris atau Badan Perwakilan Anggota yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan putusan pengadilan dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan;
   c. Memiliki kemampuan keuangan yang dapat mendukung perkembangan Lembaga Jasa Keuangan; dan
   d. Memiliki komitmen untuk melakukan upaya-upaya yang diperlukan apabila Lembaga Jasa Keuangan mengalami kesulitan keuangan.

Berikut ini adalah status kelulusan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Pemegang Saham Pengendali Adira Finance pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Nama	Tanggal Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan	Keterangan
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3 Juli 2025	Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-37/D.06/2025
MUFG Bank, Ltd.	3 Juli 2025	Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-39/D.06/2025

Komposisi Kepemilikan Saham

Untuk melaksanakan pengadministrasian saham-saham, Perusahaan menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek yang antara lain memiliki kewajiban untuk:

1. Menyediakan laporan bulanan pemegang saham.
2. Menyediakan laporan pemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh.
3. Menyediakan laporan kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menyediakan daftar pemegang saham pengendali.

Modal Saham Perusahaan per 31 Desember 2025:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per Saham	
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.235.803.109	123.580.310.900
Saham dalam Portepel	2.764.196.891	276.419.689.100

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar Perusahaan per 31 Desember 2025:

No.	Nama	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
1.	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	920.700.000	74,50
2.	MUFG Bank Ltd	233.863.559	18,92
3.	Saham Treasury	9.816.154	0,79
4.	Investor Korporasi 1	4.703.200	0,38
5.	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	4.204.800	0,34
6.	Investor Korporasi 2	3.909.600	0,32
7.	Investor Korporasi 3	3.621.300	0,29
8.	Investor Individu 1	3.118.700	0,25
9.	Investor Individu 2	1.932.700	0,16
10.	Investor Individu 3	1.492.000	0,12
11.	Investor Individu 4	1.401.200	0,11
12.	Investor korporasi 4	1.195.900	0,10
13.	Investor Individu 5	1.080.000	0,09
14.	Investor Individu 6	1.080.000	0,09
15.	Investor Individu 7	945.700	0,08
16.	Investor Korporasi 5	878.800	0,07
17.	Investor Individu 8	852.000	0,07
18.	Investor Individu 9	850.500	0,07
19.	Investor Individu 10	820.000	0,07
20.	Investor Individu 11	818.000	0,07

Sepanjang tahun 2025, terdapat perubahan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan sehubungan dengan aksi korporasi Penggabungan Usaha (Merger) antara Perusahaan dengan PT Mandala Multifinance Tbk dari sebelumnya PT Bank Danamon Indonesia Tbk menjadi PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan MUFG Bank, Ltd dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 74,50% dan 18,92%, serta tidak terdapat pemegang saham lain yang memiliki saham diatas 5%.

Per 31 Desember 2025, komposisi pemegang saham berdasarkan asal investor terdiri dari:

No	Daftar Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)
SAHAM LOKAL				
1.	Institusi	41	944.768.733	76,45
2.	Individu	7.793	43.278.349	3,50
SAHAM ASING				
1.	Institusi	41	247.007.809	19,99
2.	Individu	15	748.218	0,06
TOTAL		**7.890**	**1.235.803.109**	**100,00**

Pemegang saham memiliki hak-hak:

1. Hak untuk untuk mengajukan usulan agenda dalam setiap RUPS Tahunan yang akan dilakukan oleh Perusahaan;
2. Hak untuk mengusulkan dan mengangkat anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan dalam suatu RUPS;
3. Hak untuk mendapatkan informasi-informasi yang terkait Perusahaan, terutama untuk tindakan-tindakan Perusahaan yang memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta;
4. Hak untuk mendapatkan pemberitahuan dan panggilan untuk pelaksanaan RUPS, termasuk juga agenda yang akan dibicarakan dalam RUPS tersebut;
5. Hak untuk menerima bagian dari keuntungan Perusahaan yang dialokasikan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki.

TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM ADIRA FINANCE

1. Para pemegang saham pengendali diharuskan memenuhi persyaratan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku;
2. Para pemegang saham pengendali diharuskan memenuhi kecukupan modal Perusahaan Pembiayaan dalam cara yang ditetapkan peraturan perundang-undangan;
3. Para pemegang saham, dengan memahami bahwa pelaksanaan hak suara mereka berpengaruh atas manajemen Perusahaan, harus sejauh mungkin melaksanakan hak suara mereka untuk kepentingan Perusahaan. Para pemegang saham bebas memilih pelaksanaan hak suara mereka. Namun, untuk suatu manajemen perusahaan yang sehat dan transparan, seorang pemegang saham umum harus berusaha melaksanakan semua hak yang diberikan kepadanya, seperti memperhatikan dengan seksama pelaksanaan manajemen perusahaan dan menerapkan hak suaranya;
4. Para pemegang saham pengendali dan berpengaruh atas manajemen Perusahaan harus bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan semua pemegang sahamnya. Untuk setiap tindakan yang bertentangan dengan hal ini, para pemegang saham pemegang pengendali harus memikul tanggung jawabnya;
5. Pemegang saham pengendali adalah pihak tanpa memandang proporsi pemilikan sahamnya, yang memiliki pengaruh *de facto* atas hal-hal penting yang mencakup manajemen Perusahaan, seperti pengangkatan dan pemberhentian manajemen. Oleh karenanya, para pemegang saham pengendali harus menggunakan kekuasaan mereka dalam memilih para kandidat untuk menduduki posisi dalam Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki integritas tinggi dan kompetensi untuk dapat mengelola dan mengendalikan Perusahaan dengan sehat;
6. Tanggung jawab mengoperasikan Perusahaan ada pada Direksi. Namun sebenarnya, sulit bagi para direktur untuk menolak kekuasaan tak seimbang yang digunakan oleh pemegang saham pengendali selama mereka memiliki pengaruh atas seleksi para direktur. Oleh karenanya, para pemegang saham pengendali, di samping hak mereka untuk memberikan suara atas saham-saham yang mereka miliki karena partisipasi langsung dalam manajemen Perusahaan sebagai direktur, wajib menerima

tanggung jawab yang dibebankan atas mereka karena kekuasaan yang diberikan kepada mereka, terkait dengan pengaruh mereka atas manajemen Perusahaan;

7. Setiap intervensi dalam manajemen oleh seorang pemegang saham pengendali yang berlawanan dengan kepentingan Perusahaan, dapat dikendalikan melalui penguatan akuntabilitas manajerial para direktur. Namun demikian, pengaruh para pemegang saham pengendali atas manajemen Perusahaan, di samping pelaksanaan hak suara mereka atau partisipasi langsung dalam manajemen Perusahaan sebagai direktur, sangatlah penting agar yang berikut ini dapat dipahami dengan benar: tanggung jawab mereka adalah proporsional dengan pengaruh yang ada pada mereka;
8. Para pemegang saham Adira Finance dilarang menggunakan Adira Finance untuk kepentingan pribadi mereka atau keluarga mereka, kegiatan usaha atau kelompok usaha mereka, dengan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
9. Para pemegang saham dilarang ikut campur dalam pengoperasian Perusahaan, yang otorisasinya ada di tangan Direksi.

PENGELOLAAN ASPEK KEBERLANJUTAN [GRI 102-29][GRI 102-31][GRI 102-32]

Perseroan secara konsisten mengelola kegiatan usahanya dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam setiap aktivitas pembiayaan maupun operasional kantor, Perseroan menerapkan pedoman terkait untuk melindungi dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial, sehingga seluruh kegiatan bisnis selaras dengan upaya pelestarian lingkungan, memberikan dampak positif bagi pemangku kepentingan, serta mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) baik di tingkat lokal maupun nasional.

Perseroan memiliki Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang menjadi pedoman bagi khusus dalam berbagai upaya perlindungan lingkungan dan sosial, serta memastikan manfaat berkelanjutan dapat dari operasional dan aktivitas bisnis kami dapat nyata dirasakan oleh para pemangku kepentingan.

Untuk mendukung pelaksanaan upaya perlindungan lingkungan dan sosial, serta berperan dalam pelaksanaan pedoman-pedoman terkait, Perseroan telah membentuk suatu tim kerja keberlanjutan pada tahun 2020 yang di dalamnya terdapat Divisi Strategic Marketing, Divisi Corporate University, Divisi Credit, Divisi HCGA, Divisi Brand Communication, Divisi Compliance & AML serta Divisi Corporate Secretary & Investor Relation. Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan menjadi tanggung jawab Direktur HC Management, CREM & Marketing, Direktur Bisnis & Portofolio, dan Direktur Manajemen Risiko.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ASPEK KEBERLANJUTAN [SEOJK E.1][GRI 2-14]

Adira Finance telah menunjuk Direktur Marketing, HCGA, CREM & Corpu, Direktur Bisnis & Portofolio, dan Direktur Manajemen Risiko, dan beberapa divisi di bawahnya untuk bertanggung jawab dalam kegiatan-kegiatan ekonomi, lingkungan, dan sosial yang tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Kegiatan-kegiatan terkait lingkungan dan sosial termasuk mengelola dampak, risiko, dan peluang dilaksanakan oleh beberapa divisi terkait yang berada dalam direktorat yang berbeda.

Dalam melakukan monitoring Aksi Keuangan Berkelanjutan, diperlukan penerapan prinsip empat mata untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penerapan aksi keuangan berkelanjutan, khususnya pada penyaluran kredit kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan. Adapun *Unit in Charge* dan *Person in Charge* untuk monitoring & evaluasi Aksi Keuangan Berkelanjutan, adalah sebagai berikut:

Aktivitas	Unit in Charge	PIC
Monitoring penyusunan Laporan Keberlanjutan	Corporate Secretary	Head of Corporate Secretary
Monitoring pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan	Human Capital & General Affair	Head of Human Capital & General Affair
Monitoring Pelaksanaan Edukasi Internal	Corporate University	Head of Corporate University
Monitoring Realisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	· Brand & Corporate Communication, · Human Capital & General Affair, · Unit Usaha Syariah	· Head of Brand & Corporate Communication; · Head of Human Capital & General Affair; · Head of Syariah.

Aktivitas	Unit in Charge	PIC
Monitoring Realisasi Manajemen Tempat Kerja	Human Capital & General Affair	Head of Human Capital & General Affair
Monitoring Penyaluran Kredit kepada Kegiatan Usaha Kategori Berkelanjutan	Risk Management	· Head of Credit · Head of Risk · Head of Marketing
Monitoring Profil Risiko Kredit	Risk Management	Head of Credit dan Head of Risk
Sampling Uji Kepatuhan atas Penyaluran Kredit kepada Kegiatan Usaha Kategori Berkelanjutan	· Risk Management · Compliance & AML	· Head of Risk · Head of Compliance
Evaluasi Program Aksi Keuangan Berkelanjutan	Tim Kerja Keberlanjutan	Koordinator Team Kerja Keberlanjutan

Evaluasi pelaksanaan program RAKB dilakukan sekali setiap 3 (tiga) bulan, dengan membandingkan antara rencana pelaksanaan program yang tercantum dalam RAKB. Dalam hal Rencana Aksi apabila Keuangan Berkelanjutan belum dapat terimplementasi sesuai dengan program kerja dan *timeline* yang telah direncanakan, Perusahaan akan melakukan tindak lanjut sebagai berikut:

a) Mengkaji ulang indikator kinerja yang digunakan untuk tahun-tahun berikutnya berdasarkan realisasi program Keuangan Berkelanjutan yang telah dilaksanakan;
b) Melakukan Revisi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEUANGAN BERKELANJUTAN [SEOJK E.2][GRI 2-17]

Keberlanjutan dan perubahan iklim terus menjadi pembahasan utama dalam dunia keuangan, termasuk bagi Adira Finance yang secara berkala melakukan pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini penting dilakukan agar jajaran manajemen tertinggi mendapatkan pengetahuan strategis serta informasi terbaru tentang aspek-aspek keberlanjutan khususnya ekonomi, lingkungan, dan sosial agar selaras dengan komitmen Pemerintah Indonesia yang telah mencanangkan target tujuan SDGs dan *Net Zero Emission.*

Proses peningkatan kompetensi karyawan terkait pengelolaan risiko sosial dan lingkungan di antaranya adalah [FS4]:

Kegiatan	Tanggal	Tempat	Peserta
Training Pelaporan Emisi Scope 1 dan Scope 2	3 Juli 2025	Online	100 karyawan
Literasi Keuangan – Financial Planning	Monthly (Jan - Des)	Online	9.333 karyawan
Sustainable Finance Awareness	Monthly (Jan - Des)	Online	3.041 karyawan

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengawasi serta memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan Perusahaan, sehingga setiap kegiatan operasional dan strategis dijalankan dengan baik serta selaras dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada setiap tingkatan dan hirarki organisasi Perusahaan.
2. Mengkaji Visi dan Misi Perusahaan secara berkala.
3. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan saran/nasehat kepada Direksi.
4. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan.
5. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perusahaan, kecuali untuk:
   a. penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
   b. hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud di atas tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan.
7. Dewan Komisaris harus mengalokasikan waktu yang cukup demi untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya secara efektif.
8. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari unit pemeriksaan/ audit internal Perusahaan, auditor eksternal, hasil pemeriksaan dari Departemen Keuangan dan/atau hasil pemeriksaan dari otoritas lain.
9. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk paling kurang:
   a. Komite Audit;
   b. Komite Pemantau Risiko;
   c. Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
   d. Komite Tata Kelola Perusahaan.

Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris berwenang untuk memberikan persetujuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu;
2. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya; dan
3. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Adira Finance berpedoman kepada:

a. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
b. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
c. Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020;
d. Anggaran Dasar Perusahaan; dan
e. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris tertanggal 29 Juli 2021.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Adira Finance antara lain mengatur mengenai:

i. Landasan Hukum;
ii. Organisasi;
iii. Persyaratan Anggota Dewan Komisaris;
iv. Pengangkatan, Pengunduran Diri dan Pemberhentian;
v. Masa Jabatan;
vi. Independensi;
vii. Tugas dan Tanggung Jawab;
viii. Wewenang;
ix. Komisaris Independen;
x. Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris;
xi. Orientasi Anggota Dewan Komisaris Baru;
xii. Keterbukaan;
xiii. Etika Kerja;
xiv. Rapat;
xv. Pelaporan dan Pertanggung jawaban;
xvi. Pelatihan; dan
xvii. Lain-lain

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris tersebut juga telah diunggah dalam situs resmi Perusahaan di www.adira.co.id.

Pengangkatan, Pemberhentian dan, Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya Pasal 111, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka, serta Anggaran Dasar Adira Finance, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS. Masa jabatan setiap anggota Dewan Komisaris berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ketiga setelah tanggal pengangkatan, namun RUPS tetap memiliki wewenang untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

Selain itu, sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka, anggota Dewan Komisaris juga dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir. Selanjutnya, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut, paling lambat 90 hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri dimaksud. Atas permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris, Perusahaan juga wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikannya ke OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya permohonan dan adanya hasil penyelenggaraan RUPS.

Persyaratan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan wajib memenuhi seluruh persyaratan kemampuan dan kepatutan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan Non Bank serta Surat Edaran OJK Nomor 31/SEOJK.05/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan Non Bank. Persyaratan kemampuan dan kepatutan yang harus dipenuhi oleh seorang anggota Dewan Komisaris Perusahaan Pembiayaan adalah sebagai berikut:

1. Faktor Integritas yang meliputi:
   a. Cakap melakukan perbuatan hukum;
   b. Memiliki akhlak dan moral yang baik, paling sedikit ditunjukkan dengan sikap mematuhi ketentuan yang berlaku, termasuk tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana dalam jangka waktu tertentu sebelum dicalonkan, meliputi:
      1) Tindak pidana di sektor jasa keuangan yang pidananya telah selesai dalam waktu 20 tahun terakhir sebelum dicalonkan;
      2) Tindak pidana kejahatan, yaitu tindak pidana yang tercantum dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dan/atau yang sejenis di luar negeri dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 tahun atau lebih yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 10 tahun terakhir sebelum dicalonkan; dan/atau
      3) Tindak pidana lainnya dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 (satu) tahun atau lebih, antara lain korupsi, pencucian uang, narkotika/psikotropika, penyelundupan, kepabeanan, cukai, perdagangan orang, perdagangan senjata gelap, terorisme, pemalsuan uang, di bidang perpajakan, di bidang kehutanan, di bidang lingkungan hidup, dan di bidang kelautan dan perikanan, yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan;
   c. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan mendukung kebijakan OJK;
   d. Memiliki komitmen terhadap pengembangan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank yang sehat; dan
   e. Tidak termasuk sebagai pihak yang dilarang untuk menjadi calon Pihak Utama.
2. Faktor Reputasi Keuangan yang meliputi:
   a. Tidak memiliki kredit macet dan/atau pembiayaan macet; dan
   b. Tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau tidak pernah menjadi pemegang saham, pengendali perusahaan perasuransian yang bukan merupakan pemegang saham, anggota Direksi, pelaksana tugas pengurus, atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit dalam 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan.
3. Faktor Kompetensi yang meliputi:
   a. Pengetahuan dan kemampuan pengelolaan strategis yang dilakukan untuk memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris:
      1) Memiliki pengetahuan yang memadai dan relevan dengan jabatannya;
      2) Memiliki pemahaman terhadap peraturan perundang-undangan; dan
      3) Memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan usaha yang sehat
   b. Pengalaman di bidang Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan/atau bidang lain yang relevan dengan jabatannya; dan
   c. Keahlian di bidang Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan/atau bidang lain yang relevan dengan jabatannya.

Struktur Dewan Komisaris

Struktur Dewan Komisaris Perusahaan minimal terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris sejalan dengan Anggaran Dasar Perusahaan, dengan susunan sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Komisaris Utama;
- 2 (dua) orang Komisaris atau lebih, dengan ketentuan bahwa dari antara para anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) orang dapat diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama dan dari para anggota Dewan Komisaris dapat merangkap selaku Komisaris Independen yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perusahaan saat ini ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 30 Juni 2025, terdiri dari 5 (lima) orang anggota dengan komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 4 (empat) orang Komisaris.
- 4 (empat) orang anggota dari 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia.
- 2 (dua) orang anggota dari 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris atau 40% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen, yang mana telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten

atau Perusahaan Publik dan melebihi jumlah minimal Komisaris Independen yang disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 dan diubah kembali dengan Peraturan OJK No. 48 Tahun 2024 Tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 dan diubah kembali dengan Peraturan OJK No. 48 Tahun 2024 Tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya. berkaitan dengan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris diatur sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dilarang merangkap jabatan:
   a) sebagai anggota direksi dan/atau pejabat eksekutif pada:
      1) perusahaan dan/atau lembaga lain jika telah menjabat sebagai anggota dewan komisaris pada 2 (dua) perusahaan dan/atau Lembaga lain; atau
      2) lebih dari 1 (satu) perusahaan dan/atau lembaga lain jika telah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada 1 (satu) perusahaan dan/atau lembaga lain;
   b) sebagai anggota dewan komisaris pada lebih dari 2 (dua) perusahaan dan/atau lembaga lain;
   c) pada jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris; dan/atau
   d) pada jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) jika:
   a) anggota Dewan Komisaris nonindependen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham PVML yang berbentuk badan hukum menjadi anggota dewan komisaris pada perusahaan anak dalam kelompok usahanya;
   b) anggota Dewan Komisaris merupakan pengurus asosiasi yang menjalankan tugas fungsional menjadi anggota dewan komisaris pada anak perusahaan yang dikendalikan oleh asosiasi;
   c) anggota Dewan Komisaris merupakan pengurus asosiasi yang menjalankan tugas fungsional menjadi dewan komisaris pada Lembaga berdasarkan penunjukan Otoritas Jasa Keuangan; dan/atau
   d) anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba

Sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan Pembiayaan.

Selain itu sebagai perusahaan publik, bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan juga berlaku ketentuan mengenai rangkap jabatan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang antara lain mengatur sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
   a. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain; dan
   b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) emiten atau perusahaan publik lain.
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota dewan komisaris.
4. Dalam hal terdapat peraturan perundang-undangan lain yang mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan yang berbeda dengan ketentuan dalam Peraturan OJK ini, berlaku ketentuan yang mengatur lebih ketat.

Berdasarkan data yang kami miliki sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini, seluruh anggota Dewan Komisaris Adira Finance masih memenuhi ketentuan rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014, POJK No. 29/POJK.05/2020 maupun Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang masih menjabat pada saat diterbitkannya Laporan Tahunan 2025 ini:

Nama	Domisili	Jabatan	Anggota Sejak	Tahun Berakhir	Jabatan lain di luar Perusahaan
Daisuke Ejima	Jakarta	Komisaris Utama	10 Oktober 2023	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2028	Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Krisna Wijaya	Jakarta	Komisaris Independen	18 Mei 2016	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2028	1. Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Jaminan Kredit Indonesia 2. Dewan Pakar Majalah Infobank 3. Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Brilian Indah Gemilang 4. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Chub Syariah Insurance 5. Anggota Tim Penilai Klarifikasi/ Presentasi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bidang Perbankan, Otoritas Jasa Keuangan
Manggi Taruna Habir	Jakarta	Komisaris Independen	31 Agustus 2021	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2028	1. Komisaris Independen PT ABM-Investama Tbk 2. Anggota Independen Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Jago Tbk 3. Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Berdayakan Usaha Indonesia
Congsin Congcar	Thailand	Komisaris	28 Desember 2020	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2028	1. Kepala Grup Krungsri Auto (mengundurkan diri per 31 Desember 2025) 2. Direktur Ayudhya Capital Services Co, Ltd
Honggo Widjojo Kangmasto	Jakarta	Komisaris	26 Juni 2025	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2028	Wakil DIirektur Utama PT Bank Danamon Tbk

Keterangan mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bagian Data Perseroan - Profil Dewan Komisaris.

Pembidangan Tugas Anggota Dewan Komisaris

Selaras dengan kompetensi dan bidangnya masing-masing, beberapa anggota Dewan Komisaris mengemban tugas serta merangkap jabatan sebagai ketua dan anggota dari komite komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, dengan rincian sebagai berikut:

Komite	Keanggotaan Komite oleh Anggota Dewan Komisaris
Komite Audit	1. Manggi Taruna Habir (Ketua)
Komite Pemantau Risiko	1. Krisna Wijaya (Ketua) 2. Manggi Taruna Habir (Anggota)
Komite Nominasi dan Remunerasi	1. Manggi Taruna Habir (Ketua) 2. Daisuke Ejima (Anggota) 3. Honggo Widjojo Kangmasto (Anggota)
Komite Tata Kelola Perusahaan	1. Krisna Wijaya (Ketua)

Tugas Dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Komisaris Utama Adira Finance memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

1. Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan strategi dan pengembangan usaha Perusahaan;
2. Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan kebijakan nominasi dan remunerasi Perusahaan
3. Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan mengembangkan dan mengevaluasi kebijakan nominasi dan remunerasi atas Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan; serta
4. Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Independensi Dewan Komisaris

Untuk menjaga independensi, setiap anggota Dewan Komisaris Adira Finance tidak diperbolehkan untuk memiliki hubungan keluarga, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan dan hubungan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi Perusahaan.

Tabel-tabel di bawah menunjukkan ada atau tidak adanya hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan, dan kepemilikan anggota Dewan Komisaris.

Hubungan Keluarga:

No.	Nama	Hubungan Keluarga dengan:														
		Dewan Komisaris					Direksi								Pemegang Saham Pengendali	
		Daisuke Ejima	Krisna Wijaya	Manggi Taruna Habir	Congsin Congcar	Honggo Widjojo Kangmasto	I Dewa Made Susila	Swandajani Gunadi	Niko Kurniawan Bonggowarsito	Harry Latif	Denny Riza Farib	Sigit Hendra Gunawan	Sylvanus Gani K. Mendrofa	Ricky Gunawan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	MUFG Bank, Ltd.
1.	Daisuke Ejima		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Krisna Wijaya	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Manggi Taruna Habir	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Congsin Congcar	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Honggo Widjojo Kangmasto	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Hubungan Keuangan:

No.	Nama	Hubungan Keuangan dengan:														
		Dewan Komisaris					Direksi								Pemegang Saham Pengendali	
		Daisuke Ejima	Krisna Wijaya	Manggi Taruna Habir	Congsin Congcar	Honggo Widjojo Kangmasto	I Dewa Made Susila	Swandajani Gunadi	Niko Kurniawan Bonggowarsito	Harry Latif	Denny Riza Farib	Sigit Hendra Gunawan	Sylvanus Gani K. Mendrofa	Ricky Gunawan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	MUFG Bçank, Ltd.
1.	Daisuke Ejima		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-
2.	Krisna Wijaya	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Manggi Taruna Habir	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Congsin Congcar	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Honggo Widjojo Kangmasto	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	√	-

Keterangan:
Daisuke Ejima dan Honggo Widjojo Kangmasto masing-masing adalah Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Tabel di bawah ini menunjukkan hubungan kepengurusan dan kepemilikan anggota Dewan Komisaris Perusahaan di perusahaan pembiayaan lain pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan 2025 ini adalah sebagai berikut:

Keterangan	Kepengurusan dan Kepemilikan di Perusahaan Pembiayaan Lain						Penjelasan Rinci
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris		Sebagai Anggota Direksi		Sebagai Pemegang Saham		
Dewan Komisaris	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
Daisuke Ejima	-	√	-	√	-	√	Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan di perusahaan pembiayaan lain.
Krisna Wijaya	-	√	-	√	-	√	
Manggi Taruna Habir	-	√	-	√	-	√	
Congsin Congcar	-	√	-	√	-	√	
Honggo Widjojo Kangmasto	-	√	-	√	-	√	

Kewajiban Pelaporan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris harus melaporkan kepada Perusahaan secara periodik ataupun pada saat terjadinya perubahan dalam:

- Kepemilikan saham mereka maupun keluarganya sebesar 5% atau lebih, baik dalam Adira Finance maupun pada perusahaan lain yang berdomisili di Indonesia ataupun di luar negeri.
- Jabatan-jabatan yang dirangkapnya, baik dalam Adira Finance maupun pada perusahaan atau lembaga lain.

Kepemilikan Saham Baik Langsung Maupun Tidak Langsung Pada Perusahaan, Perusahaan Pembiayaan Dan Perusahaan Lainnya Oleh Dewan Komisaris

Nama	Kepemilikan Saham			
	Adira Finance	Perusahaan Pembiayaan Lain	Perusahaan Lain	Keluarga pada Adira Finance, Perusahaan Pembiayaan Lain dan Perusahaan Lain
Daisuke Ejima	-	-	-	-
Krisna Wijaya	-	-	-	-
Manggi Taruna Habir	-	-	-	-
Congsin Congcar	-	-	-	-
Honggo Widjojo Kangmasto	-	-	1.573.300 saham pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-

Status Kelulusan Uji Kemampuan Dan Kepatutan Anggota Dewan Komisaris Pada Tanggal Diterbitkannya Laporan Tahunan 2025 Ini Adalah Sebagai Berikut:

Nama	Tanggal Lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan	Keterangan
Daisuke Ejima	2 Juli 2025	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Otoritas Jasa Keuangan.
Krisna Wijaya	3 Juli 2025	
Manggi Taruna Habir	2 Juli 2025	
Congsin Congcar	1 Juli 2025	
Honggo Widjojo Kangmasto	26 Juni 2025	

Sertifikasi Anggota Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Pasal 65 Ayat (3) Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Dewan Komisaris Perusahaan Pembiayaan wajib memiliki sertifikasi tingkat dasar di bidang pembiayaan dari lembaga yang ditunjuk oleh asosiasi.

Data sertifikasi dari anggota Dewan Komisaris Adira Finance sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Sertifikasi	Tanggal	Lembaga yang Mengeluarkan
Daisuke Ejima	Komisaris Utama	Sertifikasi Dasar Pembiayaan	26 Mei 2023	
Krisna Wijaya	Komisaris Independen	Sertifikasi Dasar Pembiayaan	22 November 2016	
Manggi Taruna Habir	Komisaris Independen	Sertifikasi Dasar Pembiayaan	28 Mei 2021	Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
Congsin Congcar	Komisaris	Sertifikasi Dasar Pembiayaan	25 Juni 2020	
Honggo Widjojo Kangmasto	Komisaris	Sertifikasi Dasar Pembiayaan	30 April 2025	

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Seluruh anggota Dewan Komisaris sejumlah 5 (lima) orang telah melebihi persyaratan minimal yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
- Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan peraturan perusahaan pembiayaan termasuk syarat kelulusan uji kemampuan dan kepatutan.
- Setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga atau hubungan darah sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perusahaan.
- Komisaris Independen Perusahaan yaitu Krisna Wijaya dan Manggi Taruna Habir tidak memiliki hubungan keluarga atau hubungan darah sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perusahaan, tidak memiliki hubungan keuangan dan kepengurusan dengan pemegang saham, sehingga telah memenuhi persyaratan untuk menjadi komisaris independen sesuai ketentuan dalam bidang pasar modal (Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Eimiten atau Perusahaan Publik.
- Setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiliki jabatan rangkap baik sebagai anggota Dewan Komisaris, sebagai Direksi maupun sebagai pemegang saham di perusahaan pembiayaan lain.
- Komposisi jumlah Komisaris Independen sebesar 40%, yang mana telah memenuhi jumlah minimal yang disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yaitu minimal 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris.
- 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memiliki sertifikasi pembiayaan tingkat dasar di bidang pembiayaan dari lembaga yang ditunjuk oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

Keputusan-Keputusan Dewan Komisaris pada Tahun 2025

1. Keputusan Dewan Komisaris tentang Persetujuan Dewan Komisaris Kepada Direksi Yang Berkaitan Dengan Pasal 12 Ayat 4 Anggaran Dasar tertanggal 30 Juli 2025.
2. Keputusan Dewan Komisaris tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 2 Juni 2025
3. Keputusan Dewan Komisaris tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 3 Maret 2025
4. Keputusan Dewan Komisaris tentang Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tertanggal 9 April 2025.
5. Keputusan Dewan Komisaris tentang Pengangkatan Kembali Anggota Komite Pemantau Risiko PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tertanggal 9 April 2025.

Persetujuan-Persetujuan Dewan Komisaris pada Tahun 2025

1. Persetujuan atas Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Keuangan Tahun 2025.
2. Persetujuan perubahan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan
3. Persetujuan Realisasi Rencana Bisnis Perusahaan Tahun 2025.
4. Persetujuan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 dan Penunjukkan Krisna Wijaya sebagai ketua rapat.

5. Persetujuan Penunjukkan Liana Ramon Xenia & Rekan (firma anggota Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Global Deloitte) sebagai Kantor Akuntan Publik tahun buku 2025 dan Elisabeth Imelda sebagai Akuntan Publik tahun buku 2025.
6. Persetujuan Revisi Rencana Bisnis Tahunan tahun buku 2025.
7. Persetujuan Pedoman Restrukturisasi Piutang Pembiayaan/Aset Produktif.
8. Persetujuan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2025.
9. Persetujuan Kebijakan Pembiayaan Program Produk Pembiayaan.
10. Persetujuan atas Kaji Ulang Risk Appetite Statement (RAS) 2025.
11. Persetujuan atas Memorandum Market dan Liquidity Risk Limit 2025
12. Persetujuan Realisasi Rencana Bisnis Perusahaan Semester I Tahun 2025.
13. Persetujuan Rencana Bisnis Tahunan tahun buku 2026.
14. Persetujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun buku 2026.

Rekomendasi-Rekomendasi Dewan Komisaris pada Tahun 2025

1. Memberikan rekomendasi dan masukan atas rencana anggaran dan rencana tahunan yang diajukan Direksi.
2. Memberikan rekomendasi dan masukan atas Strategi Perusahaan.
3. Memberikan rekomendasi dan masukan atas pengembangan sumber daya manusia dan teknologi informasi Perusahaan.
4. Memberikan rekomendasi dan masukan kepada Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi dan Komite Tata Kelola Perusahaan agar kinerja dan peranan Komite-Komite tersebut terus meningkat dari waktu ke waktu.

Program Pengenalan/Orientasi bagi Anggota Baru Dewan Komisaris

Perusahaan memiliki kebijakan program pengenalan/orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru pertama kali diangkat. Program ini bertujuan agar anggota baru Dewan Komisaris tersebut memahami secara mendalam mengenai Adira Finance. Program pengenalan/orientasi ini dilakukan dalam bentuk presentasi, penyampaian materi tertulis, kunjungan ke jaringan usaha dan pertemuan langsung dengan pihak-pihak internal Adira Finance yang akan berhubungan selama menjalankan tugasnya selaku anggota Dewan Komisaris. Program pengenalan/orientasi ini dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan.

Secara umum materi pengenalan/orientasi meliputi:
1. Pengetahuan Umum Mengenai Perusahaan Pembiayaan.
2. Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
3. Penjelasan mengenai Adira Finance, mulai dari visi, misi, filosofi, sejarah pendirian, kegiatan usaha, kinerja usaha, kondisi keuangan dan non keuangan, strategi jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek, kekuatan perusahaan serta peluang dan tantangan yang senantiasa dihadapi Perusahaan.
4. Struktur Organ Perusahaan, tugas dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan dan kebijakan sistem pengendalian.

Pada tahun 2025, terdapat anggota baru di Dewan Komisaris yakni Honggo Widjojo Kangmasto. Program pengenalan terhadap anggota Dewan Komisaris baru telah dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Adira Finance wajib memiliki Komisaris Independen dengan jumlah minimal 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten. Selain ketentuan di atas Komisaris Independen diatur pula dalam Peraturan OJK Nomor 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, yang mengatur bahwa untuk Perusahaan Pembiayaan paling kurang memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen.

Anggota Komisaris Independen Adira Finance pada saat Laporan Tahunan ini dibuat terdiri dari 2 (dua) orang dari keseluruhan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang berjumlah 5 (lima) orang atau berjumlah 40% dari keseluruhan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Masa jabatan kedua anggota Komisaris Independen Adira Finance akan berakhir pada RUPS Tahunan Perusahaan tahun buku 2028 yang harus dilaksanakan paling lambat pada akhir bulan Juni 2029

Selain harus memenuhi persyaratan sebagai anggota Komisaris dan lulus dalam uji kemampuan dan kepatutan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, anggota Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan

Perusahaan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris Perusahaan, anggota Direksi Perusahaan atau Pemegang Saham Utama Perusahaan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Prosedur Pemilihan Anggota Komisaris Independen:
1. Direksi berhak mengusulkan nama-nama calon anggota Komisaris Independen kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. Calon yang diajukan harus memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi yang diperlukan sebagai anggota Komisaris Independen.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi akan melakukan wawancara dan meneliti persyaratan calon yang diajukan. Setelah melakukan wawancara dan penilitian atas persyaratan calon, maka Komite Nominasi dan Remunerasi akan menyampaikan rekomendasi atas calon yang akan diangkat sebagai anggota Komisaris Independen kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Direksi dan Dewan Komisaris akan mengusulkan pengangkatan Komisaris Independen tersebut kepada RUPS Perusahaan.
4. Pengangkatan anggota Komisaris Independen dilakukan oleh RUPS.

Sebelum diangkat sebagai Komisaris Independen, masing-masing calon anggota Komisaris Independen wajib menandatangani pernyataan independensi dengan merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Surat pernyataan independensi ini setiap tahun diperbaharui untuk memastikan bahwa syarat independensi dari masing-masing Komisaris Independen masih terpenuhi.

Status Independensi Anggota Komisaris Independen pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan 2025 ini adalah sebagai berikut:

No.	Nama Komisaris Independen	Tanggal Surat Pernyataan Terakhir
1.	Krisna Wijaya	10 Maret 2025
2.	Manggi Taruna Habir	10 Maret 2025

Kriteria Independensi OJK	Krisna Wijaya	Manggi Taruna Habir
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris Perusahaan, anggota Direksi Perusahaan atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.	√	√

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan dan paling sedikit 1 (satu) kali rapat harus dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, kecuali apabila dianggap perlu oleh 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah. Rapat Dewan Komisaris hanya sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 bagian dari jumlah anggota Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat tersebut.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari 1/2 bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat tersebut. Apabila suara yang setuju dan suara yang tidak setuju seimbang, maka usulan dianggap ditolak. Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat tersebut berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Dewan Komisaris lainnya yang diwakilinya.

Setiap anggota Dewan Komisaris yang secara pribadi dengan cara apapun baik langsung maupun tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau usulan kontrak, yang mana Perusahaan menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingannya tersebut dalam suatu Rapat Dewan Komisaris dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara terkait hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat Dewan Komisaris menentukan lain.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali, dengan tingkat kehadiran Komisaris mencapai 97%. Tingkat kehadiran ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan dan telah memenuhi ketentuan minimal kehadiran dalam rapat sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, yang mana jumlah minimal kehadiran dalam rapat adalah 75% dalam setahun.

Daftar hadir Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Nama	Tanggal					
	23 Jan	26 Mar	8 Mei	30 Jul	8 Okt	27 Nov
Daisuke Ejima	√	√	√	√	√	√
Krisna Wijaya	√	√	√	√	√	√
Manggi Taruna Habir	√	√	√	-	√	√
Eng Heng Nee Philip*)	√	-	-	-	-	-
Congsin Congcar	√	√	√	√	√	√
Hafid Hadeli**)	√	-	-	-	-	-
Honggo Widjojo Kangmasto***)	-	-	-	√	√	√

*) Mengundurkan diri berlaku sejak ditutupnya RUPST 25 Maret 2025
**) Purna tugas berlaku sejak ditutupnya RUPST 25 Maret 2025
***) Diangkat pada RUPST tanggal 25 Maret 2025 dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK tertanggal 26 Juni 2025

Laporan singkat Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda Pembahasan
1.	23 Januari 2025	- Laporan dari Komite Audit - Laporan dari Komite Pemantau Risiko - Rencana Penyelenggaraan RUPST 2025
2.	26 Maret 2025	- Laporan dari Komit Audit - Laporan dari Komite Nominasi & Remunerasi
3.	8 Mei 2025	- Laporan dari Komite Audit - Laporan dari Komite Pemantau Risiko
4.	30 Juli 2025	- Laporan dari Komite Audit - Laporan dari Komite Pemantau Risiko - Pembaharuan Persetujuan Limit Transaksi
5	8 Oktober 2025	- Laporan dari Komite Audit
6	27 November 2025	- Laporan dari Komite Audit - Laporan dari Komite Pemantau Risiko - Persetujuan Agenda RUPS LB Januari 2026

Jumlah kehadiran para anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
Daisuke Ejima	6	6	100	-
Krisna Wijaya	6	6	100	-
Manggi Taruna Habir	6	5	83	Sakit
Eng Heng Nee Philip*)	1	1	100	-
Congsin Congcar	6	6	100	-
Hafid Hadeli**)	1	1	100	-
Honggo Widjojo Kangmasto***)	3	3	100	-

*) Mengundurkan diri berlaku sejak ditutupnya RUPST 25 Maret 2025
**) Purna tugas berlaku sejak ditutupnya RUPST 25 Maret 2025
***) Diangkat pada RUPST tanggal 25 Maret 2025 dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK tertanggal 26 Juni 2025

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing memiliki kewajiban yang sama yaitu menjaga keberlanjutan usaha Perusahaan. Keberhasilan pelaksanaan kewajiban tersebut dapat dilihat dari:

1. Terpeliharanya kinerja Perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dan dipublikasikan kepada publik.
2. Sistem pengendalian berjalan dengan baik dan manajemen risiko Perusahaan juga dapat dikelola dengan baik.
3. Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan oleh seluruh unit Perusahaan dengan baik dan konsisten.
4. Kinerja usaha Perusahaan dapat dinikmati juga oleh pemegang saham dalam bentuk pembagian dividen oleh Perusahaan.
5. Kepentingan semua pemangku kepentingan dapat dijaga secara seimbang dan wajar.

Untuk menjamin terpeliharanya keberlanjutan usaha Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan secara rutin melakukan rapat bersama/rapat gabungan untuk membicarakan kinerja Perusahaan dan membahas masalah-masalah yang timbul atau diperkirakan akan timbul agar dapat menemukan jalan keluar terbaik secara bersama.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah melakukan 6 (enam) kali rapat gabungan, dengan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi mencapai 99%. Tingkat kehadiran yang tinggi ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Adapun daftar kehadiran dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Nama	Tanggal					
	23 Januari 2025	26 Maret 2025	8 Mei 2025	30 Juli 2025	8 Oktober 2025	27 November 2025
Daisuke Ejima	√	√	√	√	√	√
Krisna Wijaya	√	√	√	√	√	√
Manggi Taruna Habir	√	√	√	-	√	√
Eng Heng Nee Philip*)	√	-	-	-	-	-
Congsin Congcar	√	√	√	√	√	√
Hafid Hadeli**)	√	-	-	-	-	-
Honggo Widjojo Kangmasto***)	-	-	-	√	√	√
I Dewa Made Susila	√	√	√	√	√	√
Swandajani Gunadi	√	√	√	√	√	√
Niko Kurniawan Bonggowarsito	√	√	√	√	√	√
Harry Latif	√	√	√	√	√	-
Denny Riza Farib	√	√	√	√	√	√
Sigit Hendra Gunawan	√	√	√	√	√	√
Sylvanus Gani K. Mendrofa	√	√	√	√	√	√
Takanori Mizuno****)	√	√	√	√	√	-
Ricky Gunawan*****)	-	-	-	√	√	√

*) Mengundurkan diri berlaku sejak ditutupnya RUPST 25 Maret 2025
**) Purna tugas berlaku sejak ditutupnya RUPST 25 Maret 2025
***) Diangkat pada RUPST Tanggal 25 Maret 2025 dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK tertanggal 26 Juni 2025
****) Per 1 Oktober 2025 sudah tidak menjadi DIreksi Perusahaan
*****) Diangkat pada RUPST Tanggal 25 Maret 2025 dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK tertanggal 30 Juni 2025

Jumlah kehadiran para anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
Daisuke Ejima	6	6	100	-
Krisna Wijaya	6	6	100	-
Manggi Taruna Habir	6	5	83	Sakit
Eng Heng Nee Philip*)	1	1	100	-
Congsin Congcar	6	6	100	-
Hafid Hadeli**)	1	1	100	-
Honggo Widjojo Kangmasto***)	3	3	100	-
I Dewa Made Susila	6	6	100	-
Swandajani Gunadi	6	6	100	-
Niko Kurniawan Bonggowarsito	6	6	100	-
Harry Latif****)	5	5	100	-
Denny Riza Farib	6	6	100	-
Sigit Hendra Gunawan	6	6	100	-
Sylvanus Gani K. Mendrofa	6	6	100	-
Takanori Mizuno****)	5	5	100	-
Ricky Gunawan*****)	3	3	100	-

*) Mengundurkan diri berlaku sejak ditutupnya RUPST 25 Maret 2025
**) Purna tugas berlaku sejak ditutupnya RUPST 25 Maret 2025
***) Diangkat pada RUPST Tanggal 25 Maret 2025 dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK tertanggal 26 Juni 2025
****) Per 1 Oktober 2025 sudah tidak menjadi DIreksi Perusahaan
*****) Diangkat pada RUPST Tanggal 25 Maret 2025 dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK tertanggal 30 Juni 2025

Laporan singkat Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda Pembahasan
1.	23 Januari 2025	- Laporan hasil dari Bisnis & Keuangan Tahun Buku 2024 - Target Rencana & Inisiatif Utama Tahun Buku 2025 - Laporan Lain-lain
2.	26 Maret 2025	- Laporan dari Bisinis - Laporan Projek
3.	8 Mei 2025	- Laporan Rutin - Laporan Khusus - Gemba - Laporan Lain-lain - Project Harmony
4.	30 Juli 2025	- Ringkasan Eksekutif ADMF Semester I 2025 - Laporan Bisnis & Hasil Keuangan - Laporan Lain-lain
5.	8 Oktober 2025	- Laporan dari CEO - Laporan Keuangan dan Bisnis - Laporan Lain-lain: Intergrasi MFIN
6.	27 November 2025	- Pembaruan Kinerja Bisnis dan Keuangan Triwulan IV 2025 - Rencana Bisnis, RBT, dan Prioritas Tahun Buku 2026 - Laporan Lain-lain

DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang memegang wewenang dan tanggung jawab penuh dalam mengelola Perseroan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan, serta bertindak mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas utama Direksi Perusahaan:

1. Sesuai ketentuan Pasal 92 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi bertugas menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Sesuai ketentuan Pasal 12 Ayat 1 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan emiten atau perusahaan publik untuk kepentingan emiten atau perusahaan publik sesuai dengan maksud dan tujuan emiten atau perusahaan publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.

Dalam menjalankan tugas utamanya tersebut Direksi memiliki tugas antara lain:

1. menyusun dan melakukan evaluasi atas visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan untuk kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui;
2. menyusun strategi jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek untuk kemudian disetujui Dewan Komisaris;
3. menyampaikan rencana kerja yang memuat juga anggaran tahunan Perusahaan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris, sebelum tahun buku Perusahaan dimulai;
4. mengelola dan menjaga harta kekayaan Perusahaan untuk memberikan manfaat yang semaksimal mungkin bagi Perusahaan;
5. melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
6. menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk memastikan terjaganya kekayaan dan sumber daya Perusahaan;
7. menyusun laporan tahunan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan kepada RUPS Tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para pemegang saham. Dalam hal ada anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan maka alasannya harus diberikan secara tertulis;
8. menyerahkan laporan keuangan Perusahaan kepada akuntan publik yang ditunjuk oleh RUPS untuk diperiksa. Laporan atau hasil pemeriksaan akuntan publik tersebut disampaikan secara tertulis kepada RUPS Tahunan melalui Direksi;
9. membuka kantor cabang dan/atau kantor perwakilan ditempat kedudukan Perusahaan dan ditempat lain, didalam dan/atau di luar wilayah Republik Indonesia;
10. mengadakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus tempat kedudukan Perusahaan, atau menunjuk dan memberi wewenang kepada Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pencatatan saham dalam Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus;

11. menyelenggarakan RUPS sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
12. melaksanakan setiap keputusan RUPS.

Wewenang Direksi

Direksi memiliki wewenang:

1. Direksi mewakili Perusahaan didalam maupun diluar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian;
2. mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan;
3. menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan dan syarat untuk:
   a. membuat transaksi sewa guna usaha, anjak piutang, atau pembiayaan konsumen dengan pihak lain, atau memberikan fasilitas pinjaman uang atau fasilitas pembiayaan yang menyerupai atau mengakibatkan pemberian pinjaman uang kepada pihak lain, yang melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris; atau
   b. mengikat Perusahaan sebagai penjamin atau penanggung utang (*borgtocht*), atau dengan cara lain bertanggung jawab atas kewajiban pembayaran pihak lain; atau
   c. mendirikan Perusahaan baru, membuat atau memperbesar penyertaan modal (kecuali penambahan penyertaan modal sehubungan dengan penerbitan dividen saham atau saham bonus atau sehubungan dengan upaya penyelamatan kredit), atau mengurangi penyertaan modal dalam Perusahaan lain, dengan tidak mengurangi persetujuan instansi yang berwenang; atau
   d. meminjam uang dari pihak lain atau menerima fasilitas kredit atau fasilitas perbankan lain yang mengakibatkan Perusahaan berutang kepada pihak lain melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris; atau
   e. menghapusbukukan atau mengeluarkan piutang Perusahaan dari pembukuan melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris; atau
   f. mengalihkan atau melepaskan hak Perusahaan untuk menagih piutang Perusahaan yang telah dihapusbukukan, melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris; atau
   g. menjual atau mengalihkan atau melepaskan hak, atau mengagunkan/menjaminkan kekayaan Perusahaan, baik dalam satu transaksi maupun dalam beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, dalam jumlah melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

   Direksi wajib memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu atau dokumen yang berkaitan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris; persetujuan tersebut dapat diberikan untuk melakukan satu tindakan atau lebih dari satu tindakan dan dari waktu ke waktu dapat ditinjau kembali, segala sesuatu dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan;
4. mengalihkan kekayaan Perusahaan atau menyediakan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan yang tercantum dalam laporan keuangan Perseroan yang terakhir yang telah diaudit oleh akuntan publik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, yang berkaitan satu sama lain atau yang tidak berkaitan satu sama lain wajib mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Adira Finance berpedoman kepada:

a. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
b. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
c. Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020;
d. Anggaran Dasar Perusahaan;
e. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris tertanggal 3 Mei 2021.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Adira Finance antara lain mengatur mengenai:

i. Landasan Hukum;
ii. Organisasi;
iii. Persyaratan Anggota Direksi;
iv. Pengangkatan, Pengunduran Diri dan Pemberhentian;
v. Masa Jabatan;
vi. Independensi;
vii. Tugas dan Tanggung Jawab;
viii. Wewenang;
ix. Rangkap Jabatan Anggota Direksi;
x. Orientasi Anggota Direksi Baru;
xi. Keterbukaan;
xii. Etika Kerja;
xiii. Rapat;
xiv. Pelaporan dan Pertanggung jawaban;
xv. Pelatihan;

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi tersebut juga telah diunggah dalam situs resmi Perusahaan di www.adira.co.id.

Pengangkatan, Pemberhentian, dan Pengunduran Diri Anggota Direksi

Pengangkatan anggota Direksi:
Mengenai pengangkatan anggota Direksi antara lain terdapat dalam ketentuan Pasal 94 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 3 Ayat 1 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Adira Finance mengatur bahwa pengangkatan dan pemberhentian para anggota Direksi dilakukan melalui RUPS.

Pemberhentian anggota Direksi:
Mengenai pemberhentian sementara anggota Direksi antara lain diatur dalam ketentuan Pasal 105 Ayat 9 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 10 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Adira Finance secara garis besar mengatur bahwa anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya atau pada saat berakhir masa jabatannya dan tidak diangkat kembali oleh RUPS.

Pemberhentian Sementara anggota Direksi:
Mengenai pemberhentian sementara anggota Direksi antara lain diatur dalam ketentuan Pasal 106 Ayat 9 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 10 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Adira Finance secara garis besar mengatur:

1. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebut alasannya.
2. Pemberhentian sementara harus diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan.
3. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tidak berwenang melakukan tugas-tugasnya.
4. Dalam jangka waktu 30 hari (menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas) atau 90 hari (menurut Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik) setelah tanggal pemberhentian sementara harus diselenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
5. Dalam RUPS, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri.
6. Dalam hal RUPS menguatkan keputusan pemberhentian sementara, anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk seterusnya.
7. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, pemberhentian sementara menjadi batal.

Pengunduran diri anggota Direksi:
Mengenai pengunduran diri anggota Direksi antara lain diatur dalam ketentuan Pasal 107 huruf b Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 8 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Adira Finance secara garis besar mengatur:

1. Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir.
2. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang mengundurkan diri, anggota Direksi yang bersangkutan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perusahaan.
3. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri.

Persyaratan Direksi

Persyaratan sebagai anggota Direksi Adira Finance diatur dalam UUPT, Peraturan-Peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pasal 93 Ayat 1 Undang-Undang Perseroan Terbatas menyebutkan bahwa yang dapat diangkat menjadi anggota Direksi adalah orang perserorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

a. dinyatakan pailit;
b. menjadi anggota direksi atau dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit; atau
c. dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Pasal 11 Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan mengatur kriteria anggota Direksi Perusahaan Pembiayaan sebagai berikut:

a. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
b. Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan/atau pemangku kepentingan;

c. Mendahulukan kepentingan Perusahaan dan/ atau pemangku kepentingan lainnya dari pada kepentingan pribadi;
d. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan obyektif untuk kepentingan Perusahaan dan debitur, kreditur dan/atau pemangku kepentingan lainnya; dan
e. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian kepada Perusahaan.

Anggota Direksi Perusahaan wajib memenuhi seluruh persyaratan kemampuan dan kepatutan, sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 27/ POJK.03/2016 Tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, Peraturan OJK Nomor 4/POJK.05/2013 tertanggal 23 Desember 2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan, Surat Edaran OJK Nomor 31/SEOJK.05/2016 Tanggal 30 Agustus 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dan Pasal 10 Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Persyaratan kemampuan dan kepatutan yang harus dipenuhi oleh seorang anggota Direksi Perusahaan Pembiayaan adalah sebagai berikut:
1. Faktor Integritas yang meliputi:
   a. cakap melakukan perbuatan hukum;
   b. memiliki akhlak dan moral yang baik, paling sedikit ditunjukkan dengan sikap mematuhi ketentuan yang berlaku, termasuk tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana dalam jangka waktu tertentu sebelum dicalonkan, meliputi:
      (1) tindak pidana di sektor jasa keuangan yang pidananya telah selesai dalam waktu 20 tahun terakhir sebelum dicalonkan;
      (2) tindak pidana kejahatan, yaitu tindak pidana yang tercantum dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dan/atau yang sejenis di luar negeri dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 tahun atau lebih yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 10 tahun terakhir sebelum dicalonkan; dan/atau
      (3) tindak pidana lainnya dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 (satu) tahun atau lebih, antara lain korupsi, pencucian uang, narkotika/psikotropika, penyelundupan, kepabeanan, cukai, perdagangan orang, perdagangan senjata gelap, terorisme, pemalsuan uang, di bidang perpajakan, di bidang kehutanan, di bidang lingkungan hidup, dan di bidang kelautan dan perikanan, yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan;
   c. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan mendukung kebijakan OJK;
   d. memiliki komitmen terhadap pengembangan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank yang sehat;
   e. tidak termasuk sebagai pihak yang dilarang untuk menjadi calon Pihak Utama.
2. Faktor Reputasi Keuangan yang meliputi:
   a. Tidak memiliki kredit macet dan/atau pembiayaan macet; dan
   b. Tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau tidak pernah menjadi pemegang saham, pengendali perusahaan perasuransian yang bukan merupakan pemegang saham, anggota direksi, pelaksana tugas pengurus, atau anggota dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit dalam 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan.
3. Faktor Kompetensi yang meliputi:
   a. Pengetahuan dan kemampuan pengelolaan strategis yang dilakukan untuk memastikan bahwa anggota dewan komisaris:
      (1) memiliki pengetahuan yang memadai dan relevan dengan jabatannya;
      (2) memiliki pemahaman terhadap peraturan perundang-undangan;
      (3) memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan usaha yang sehat
   b. Pengalaman di bidang Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan/atau bidang lain yang relevan dengan jabatannya; dan
   c. Keahlian di bidang Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan/atau bidang lain yang relevan dengan jabatannya.

Pasal 4 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik mengatur persyaratan anggota Direksi sebagai berikut:
a. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   i. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   ii. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;

iii. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
iv. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    1. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
    2. Pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
    3. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

Berdasarkan data yang dimiliki Perusahaan, sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini, seluruh anggota Direksi Adira Finance telah dan masih memenuhi persyaratan ataupun kriteria yang ditentukan dalam UUPT, Peraturan-Peraturan OJK, Peraturan Bursa Efek Indonesia dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Struktur Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, struktur Direksi minimal terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Direksi dengan susunan sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Direktur Utama;
- 2 (dua) orang Direktur atau lebih, dengan ketentuan bahwa dari antara para anggota Direksi, 1(satu) orang dapat diangkat sebagai Wakil Direktur Utama.

Komposisi Direksi

Direksi Perusahaan saat ini ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 30 Juni 2025, terdiri dari 8 (delapan) orang anggota dengan komposisi Direksi sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 7 (tujuh) orang Direktur.
- Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia.
- Sebagian besar anggota Direksi memiliki pengalaman dalam bidang keuangan atau perbankan lebih dari 5 (lima) tahun.
- Terdapat 1 (satu) orang anggota Direksi adalah wanita, sehingga keterwakilan berdasarkan gender terwakili.

Rangkap Jabatan Anggota Direksi

Mengenai rangkap jabatan anggota Direksi Adira Finance antara lain diatur dalam Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Sesuai ketentuan Pasal 9 Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan anggota Direksi Perusahaan Pembiayaan dilarang melakukan rangkap jabatan kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) perusahaan pembiayaan lain. Tidak termasuk rangkap jabatan apabila anggota Direksi bertanggungjawab terhadap pengawasan atas penyertaan pada anak perusahaan yang memiliki usaha di bidang pembiayaan, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perusahaan, sepanjang perangkapan jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan wewenang sebagai anggota Direksi Perusahaan.

Ketentuan rangkap jabatan anggota Direksi sebagaimana yang diatur dalam ketentuan Pasal 6 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sebagai berikut:

1. Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:
    a. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) emiten atau perusahaan publik lain;
    b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) emiten atau perusahaan publik lain; dan/atau
    c. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
2. Rangkap jabatan hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.
3. Dalam hal terdapat peraturan perundang-undangan lainnya yang mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan yang berbeda dengan ketentuan Peraturan OJK ini, berlaku ketentuan yang lebih ketat.

Susunan anggota Direksi Perusahaan yang masih menjabat per 31 Desember 2025:

Nama	Domisili	Jabatan	Anggota Sejak	Tahun Berakhir	Jabatan lain di luar Perusahaan
I Dewa Made Susila	Jakarta	Direktur Utama	1 Oktober 2025	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2028	Komisaris PT Home Credit Indonesia
Swandajani Gunadi	Jakarta	Direktur	1 Oktober 2025	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2028	-
Niko Kurniawan Bonggowarsito	Jakarta	Direktur	1 Oktober 2025	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2028	-
Harry Latif*)	Jakarta	Direktur	1 Oktober 2025	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2028	-
Denny Riza Farib	Bekasi	Direktur	1 Oktober 2025	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2028	-
Sigit Hendra Gunawan	Tangerang Selatan	Direktur	1 Oktober 2025	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2028	-
Sylvanus Gani Kukuh Mendrofa	Jakarta	Direktur	1 Oktober 2025	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2028	-
Ricky Gunawan	Jakarta	Direktur	30 Juni 2025	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2028	-

*) Mengundurkan diri berdasarkan Surat Pengunduran Diri tanggal 31 Oktober 2025

Keterangan mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada Bagian Data Perseroan - Profil Direksi.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

1. I Dewa Made Susila – Direktur Utama

- Mengembangkan rencana strategis untuk mencapai visi, misi dan tujuan Perusahaan guna meningkatkan pendapatan, profitabilitas dan pertumbuhan Perusahaan.
- Melakukan evaluasi dan monitoring kinerja Perusahaan secara berkala untuk memastikan kemajuan dan pencapaian target Perusahaan.
- Melakukan evaluasi dan monitoring operasional Perusahaan untuk memastikan efisensi dan efektivitas kualitas, layanan, produk, dan pengelolaan sumber daya.
- Menyetujui kebijakan Operasional penting Perusahaan sesuai dengan regulasi yang berlaku.
- memastikan kepatuhan tata kelola terhadap kebijakan-kebijakan regulator untuk mencapai prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

2. Swandajani Gunadi – Direktur Sumber Daya Manusia & Corporate Real Estate Management dan Marketing

- Bertanggung jawab dalam rumusan kebijakan dan strategi Perusahaan yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia, jaringan usaha dan budaya Perusahaan.
- Mengawasi operasional Perusahaan yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia dan jaringan usaha untuk memastikan tercapainya efisensi dan efektivitas sesuai tujuan Perusahaan.
- Bertanggungjawab terhadap pengembangan organisasi Perusahaan dan kelengkapannya sesuai dengan kebutuhan bisnis.
- Memonitor kepatuhan dan pelaksanaan pengawasan melekat yang berkaitan sumber daya manusia dan jaringan usaha perusahaan sesuai dengan kebijakan dari regulator.
- Evaluasi dan pengembangan strategi pengelolaan sumber daya sesuai dengan perkembangan organisasi dan kebutuhan bisnis.
- Bertanggungjawab terhadap pengembangan organisasi dan SDM di Direktorat Sumber Daya Manusia & Corporate Real Estate Management.
- Bertanggung jawab dalam rumusan kebijakan dan strategi Perusahaan yang berkaitan dengan pemasaran, brand & communication dan Business Analytic.
- Mengawasi operasional Perusahaan yang berkaitan dengan *marketing strategy, brand management & communication* dan *business analytic*.
- Mengembangkan produk dan program *marketing* yang berorientasi kepada *customer focus* sesuai dengan potensi pasar dan kebutuhan bisnis.

- Memonitor dan mengevaluasi efektivitas pelaksanaan pengembangan produk dan program *marketing* untuk jangka pendek, menengah dan panjang.
- Bertanggung jawab terhadap penetapan dan pengelolaan anggaran yang berkaitan dengan *marketing strategy, brand management & communication*.
- Bertanggung jawab terhadap pengembangan organisasi dan SDM di Direktorat Marketing.

3. **Niko Kurniawan Bonggowarsito – Direktur Penjualan, Pelayanan dan Distribusi**
   - Memimpin dan mengarahkan penyusunan kebijakan dan strategi penjualan, pelayanan dan distribusi untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan melalui jaringan usaha untuk mencapai target serta tujuan Perusahaan.
   - Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kebijakan dan perbaikan yang berhubungan dengan penjualan, pelayanan dan distribusi pembiayaan otomotif dan non- otomotif.
   - Mengevaluasi kebijakan dan strategi serta memberikan solusi perbaikan agar target penjualan, pelayanan dan distribusi dapat berjalan dengan baik dan mencapai target yang telah ditetapkan.
   - Memastikan Direktorat Sales, Service & Distribution beroperasi sesuai dengan peraturan dan kebijakan dari Perusahaan ataupun Regulator.
   - Bertanggung jawab akan pengembangan organisasi dan SDM di Direktorat Sales, Service & Distribution.

4. **Harry Latif – Direktur Bisnis dan Portofolio**
   - Memimpin dan mengarahkan penyusunan kebijakan dan strategi Portofolio untuk meningkatkan pertumbuhan melalui peningkatan kerja sama dengan *multi-channel, business ecosystem* dan meningkatkan kapasitas untuk mencapai target serta tujuan Perusahaan.
   - Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kebijakan dan perbaikan untuk meningkatkan *market share* pembiayaan otomotif dan non-otomotif (*Market Leader*).
   - Melakukan evaluasi pelaksanaan kebijakan dan strategi serta memberikan solusi perbaikan yang dibutuhkan untuk meningkatkan bisnis.
   - Memastikan Direktorat Portofolio Sales beroperasi sesuai dengan peraturan dan kebijakan perusahaan maupun Regulator.
   - Bertanggung jawab terhadap pengembangan organisasi dan SDM di Direktorat Portofolio Sales.

5. **Denny Riza Farib – Direktur Penagihan dan Hukum**
   - Memimpin dan mengarahkan penyusunan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan *Collection, Loan Recovery* dan *Loan Asset Recovery* dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam proses akuisisi serta peningkatan kualitas pengelolaan aset pembiayaan.
   - Memimpin dan mengarahkan penyusunan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan fungsi Legal sesuai dengan kelayakan hukum.
   - Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kebijakan dan perbaikan untuk meningkatkan hasil implementasi proses dan perangkat pendukung di bawah koordinasi Direktorat sesuai dengan kebijkan perusahaan dan regulator.
   - Memastikan seluruh unit kerja dalam Direktorat Penagihan dan Hukum terkait melaksanakan proses kerja sesuai dengan peraturan perusahan.
   - Bertanggung jawab terhadap pengembangan organisasi dan SDM Direktorat Penagihan dan Hukum.

6. **Sigit Hendra Gunawan – Direktur Manajemen Risiko**
   - Memimpin dan mengarahkan penyusunan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan manajemen risiko guna meminimalkan risiko bisnis untuk mencapai target dan tujuan Perusahaan.
   - Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kebijakan dan perbaikan untuk meningkatkan tata kelola manajemen risiko Perusahaan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Regulator.
   - Mengevaluasi kebijakan dan strategi serta memberikan solusi perbaikan baik dari sisi kebijakan ataupun proses yang berkaitan dengan manajemen risiko.
   - Memastikan seluruh unit kerja dalam Direktorat Manajemen Risiko melaksanakan proses kerja sesuai dengan Peraturan Perusahaan.
   - Bertanggung jawab terhadap pengembangan organisasi dan SDM di Direktorat Manajemen Risiko.

7. **Sylvanus Gani Kukuh Mendrofa – Direktur Keuangan**
   - Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi dalam bidang keuangan.
   - Memimpin dan mengarahkan penyusunan strategi usaha, tujuan dan target keuangan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang agar sejalan dengan kebijakan Perusahaan.

- Memimpin dan mengarahkan aktivitas pembukuan dan pelaporan keuangan Perusahaan agar memiliki sistem keuangan dengan pengawasan, kebijakan dan prosedur yang tepat untuk dapat menghasilkan informasi keuangan yang lengkap, konsisten, handal dan tepat waktu.
- Memimpin dan mengarahkan aktivitas untuk mengekplorasi sumber-sumber pendanaan yang paling menguntungkan bagi dukungan jalannya usaha Perusahaan.
- Memimpin dan mengarahkan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan Corporate Secretary & Investor Relation sesuai kebijakan dari Regulator untuk industri pembiayaan.
- Bertanggungjawab terhadap pengembangan organisasi dan SDM tim Direktorat Keuangan.

8. **Ricky Gunawan – Direktur Teknologi Informasi dan Digital**
   - Bertanggung jawab memastikan dan memberikan arahan strategis atas kegiatan kolaborasi bisnis dan non bisnis (sumber daya manusia, teknologi dan budaya) antara Adira Finance-Danamon-MUFG Global dan ekosistem bisnis Perusahaan.
   - Memimpin pengembangan kolaborasi bisnis antara Adira Finance-Danamon-MUFG Global dan ekosistem dalam mendukung pertumbuhan bisnis Perusahaan.
   - Memulai kerja sama bersama dengan group perusahaan- perusahaan yang terkait dengan bisnis Perusahaan untuk menunjang pertumbuhan bisnis.
   - Mendukung transformasi bisnis ADMF dan mengoptimalkan sumber daya MUFG Global.
   - Memberikan *update* secara berkala kepada manajemen Perusahaan terkait dengan kebijakan ataupun regulasi terbaru MUFG Global yang berdampak langsung ataupun tidak terhadap Perusahaan.
   - Mengembangkan organisasi dan sumber daya manusia di Direktorat Strategi dan Aliansi Bisnis, agar mampu mengakomodasikan kebutuhan bisnis Perusahaan.

Independensi Direksi [GRI 2-9]

Dalam rangka menjaga independensi, setiap anggota Direksi Adira Finance tidak diperbolehkan untuk memiliki hubungan keluarga, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan dan hubungan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan lainnya.

Tabel-tabel di bawah menunjukkan ada atau tidak adanya hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan anggota Direksi.

Hubungan Keluarga:

No.	Nama	Hubungan Keluarga dengan:														
		Dewan Komisaris					Direksi								Pemegang Saham Pengendali	
		Daisuke Ejima	Krisna Wijaya	Manggi Taruna Habir	Congsin Congcar	Honggo Widjojo Kangmasto	I Dewa Made Susila	Swandajani Gunadi	Niko Kurniawan Bonggowarsito	Harry Latif	Denny Riza Farib	Sigit Hendra Gunawan	Sylvanus Gani K. Mendrofa	Ricky Gunawan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	MUFG Bank, Ltd.
1.	I Dewa Made Susila	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Swandajani Gunadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Niko Kurniawan Bonggowarsito	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Harry Latif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Denny Riza Farib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Sigit Hendra Gunawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Sylvanus Gani K. Mendrofa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Ricky Gunawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Hubungan Keuangan:

No.	Nama	Hubungan Keuangan dengan:														
		Dewan Komisaris					Direksi								Pemegang Saham Pengendali	
		Daisuke Ejima	Krisna Wijaya	Manggi Taruna Habir	Congsin Congcar	Honggo Widjojo Kangmasto	I Dewa Made Susila	Swandajani Gunadi	Niko Kurniawan Bonggowarsito	Harry Latif	Denny Riza Farib	Sigit Hendra Gunawan	Sylvanus Gani K. Mendrofa	Ricky Gunawan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	MUFG Bank, Ltd.
1.	I Dewa Made Susila	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Swandajani Gunadi	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Niko Kurniawan Bonggowarsito	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
4.	Harry Latif	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-
5.	Denny Riza Farib	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-
6.	Sigit Hendra Gunawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-
7.	Sylvanus Gani K. Mendrofa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-
8.	Ricky Gunawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-

Tabel di bawah ini menunjukkan hubungan kepengurusan dan kepemilikan anggota Direksi Perusahaan di perusahaan pembiayaan lain pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan 2025 ini adalah sebagai berikut:

Keterangan	Kepengurusan dan Kepemilikan di Perusahaan Pembiayaan Lain						Penjelasan Rinci
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris		Sebagai Anggota Direksi		Sebagai Pemegang Saham		
Direksi	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
I Dewa Made Susila	√	-	-	√	√	-	I Dewa Made Susila adalah Komisaris dan pemegang saham di PT Home Credit Indonesia.
Swandajani Gunadi	-	√	-	√	-	√	
Niko Kurniawan Bonggowarsito	-	√	-	√	-	√	
Harry Latif	-	√	-	√	-	√	
Denny Riza Farib	-	√	-	√	-	√	
Sigit Hendra Ginawan	-	√	-	√	-	√	
Sylvanus Gani K. Mendrofa	-	√	-	√	-	√	
Ricky Gunawan	-	√	-	√	-	√	

Kewajiban Pelaporan Direksi

Para anggota Direksi harus melaporkan kepada Perusahaan secara periodik ataupun pada saat terjadinya perubahan dalam:

- Kepemilikan saham mereka maupun keluarganya sebesar 5% atau lebih, baik dalam Adira Finance maupun pada perusahaan lain yang berdomisili di Indonesia ataupun di luar negeri.
- Jabatan-jabatan yang dirangkapnya, baik dalam Adira Finance maupun pada perusahaan atau lembaga lain.

Kepemilikan Saham Baik Langsung Maupun Tidak Langsung pada Perusahaan, Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Lainnya oleh Direksi

Nama	Kepemilikan Saham			
	Adira Finance	Perusahaan Pembiayaan Lain	Perusahaan Lain	Keluarga pada Adira Finance, Perusahaan Pembiayaan Lain dan Perusahaan Lain
I Dewa Made Susila	-	PT Home Credit Indonesia (90 lembar saham seri C dan 90 lembar saham seri D ~ 15% dari nilai nominal saham)	-	-
Swandajani Gunadi	-	-	-	-
Niko Kurniawan Bonggowarsito	-	-	-	-
Harry Latif	-	-	-	-
Denny Riza Farib	-	-	-	-
Sigit Hendra Gunawan	-	-	-	-
Sylvanus Gani Kukuh Mendrofa	-	-	-	-
Ricky Gunawan	-	-	-	-

Status Kelulusan Uji Kemampuan dan Kepatutan Anggota Direksi pada Tanggal Diterbitkannya Laporan Tahunan ini Adalah Sebagai Berikut:

Nama	Tanggal Lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan	Keterangan
I Dewa Made Susila	30 Juni 2025	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Otoritas Jasa Keuangan.
Swandajani Gunadi	1 Juli 2025	
Niko Kurniawan Bonggowarsito	19 Juni 2025	
Harry Latif	25 Juni 2025	
Denny Riza Farib	25 Juni 2025	
Sigit Hendra Gunawan	1 Juli 2025	
Sylvanus Gani K. Mendrofa	30 Juni 2025	
Ricky Gunawan	30 Juni 2025	

Sertifikasi Anggota Direksi

Sesuai dengan ketentuan Pasal 65 Ayat (2) Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Direksi Perusahaan Pembiayaan wajib memiliki sertifikasi tingkat dasar di bidang pembiayaan dari lembaga yang ditunjuk oleh asosiasi.

Berikut adalah data sertifikasi dari anggota Direksi Adira Finance:

Nama	Jabatan	Sertifikasi	Tanggal	Lembaga yang Mengeluarkan
I Dewa Made Susila	Direktur Utama	Sertifikasi Tenaga Ahli Pembiayaan	22 November 2016	Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
Swandajani Gunadi	Direktur	Sertifikasi Tenaga Ahli Pembiayaan	2 Maret 2017	Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
Niko Kurniawan Bonggowarsito	Direktur	Sertifikasi Tenaga Ahli Pembiayaan	2 Agustus 2018	Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
		US Certified Marketing Manager (CMM)	-	American Ceritification Institute

Nama	Jabatan	Sertifikasi	Tanggal	Lembaga yang Mengeluarkan
Harry Latif	Direktur	Sertifikasi Tenaga Ahli Pembiayaan	24 Oktober 2019	Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
Denny Riza Farib	Direktur	Sertifikasi Tenaga Ahli Pembiayaan	31 Maret 2023	Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
Sigit Hendra Gunawan	Direktur	Sertifikasi Tenaga Ahli Pembiayaan	2 Maret 2022	Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
Sylvanus Gani K. Mendrofa	Direktur	Sertifikasi Tenaga Ahli Pembiayaan	24 November 2023	Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
		Chartered Accountant	-	Ikatan Akuntan Indonesia
Ricky Gunawan	Direktur	Sertifikasi Tenaga Ahli Pembiayaan	24 Januari 2025	Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Seluruh anggota Direksi sejumlah 8 (delapan) orang telah melebihi persyaratan minimal yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Seluruh anggota Direksi telah memenuhi persyaratan baik peraturan dalam bidang perusahaan pembiayaan maupun dalam bidang pasar modal.
- Setiap anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga atau hubungan darah sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perusahaan.
- Setiap anggota Direksi tidak memiliki jabatan rangkap baik sebagai anggota Dewan Komisaris, sebagai Direksi maupun sebagai pemegang saham di perusahaan pembiayaan lain yang melebihi ketentuan Peraturan OJK di bidang Perusahaan Pembiayaan dan di bidang Pasar Modal.
- Komposisi Direksi telah memenuni asas keterwakilan gender dan keragaman.

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk memenuhi kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dengan demikian, Direksi memiliki kewenangan untuk melakukan tindakan pengurusan dan mengikat Perusahaan dengan pihak lain.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara ringkas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi pada tahun 2025 antara lain sebagai berikut:

Bidang kepengurusan:

1. Melakukan evaluasi dan selanjutnya menyusun laporan tahunan tahun buku 2024 untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan kepada RUPS dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 25 Maret 2025.
2. Menyusun dan menyampaikan Laporan Realisasi Rencana Bisnis Tahun buku 2025.
3. Menyusun dan menetapkan revisi Rencana Bisnis Tahunan tahun buku 2025.
4. Membuat dan menetapkan rencana kerja dan rencana anggaran tahun buku 2026.
5. Menyusun dan menetapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun buku 2026.
6. Melakukan pengembangan produk dan jasa layanan Perusahaan.
7. Malakukan pengembangan jaringan usaha Perusahaan.
8. Melakukan pengembangan organisasi Perusahaan untuk menyesuaikan dengan strategi usaha dan pengembangan jaringan usaha Perusahaan.

Bidang Manajemen Risiko:

1. Melakukan evaluasi dan penyempurnaan atas kebijakan manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan.
2. Menyusun pedoman manajemen risiko Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Menerapkan secara konsisten sistem manajemen risiko yang telah ditetapkan untuk mengantisipasi setiap kemungkinan risiko yang akan dihadapi Perusahaan.
4. Menyiapkan pengembangan sumber daya untuk menjalankan sistem manajemen risiko Perusahaan.

Bidang Pengendalian:
1. Melakukan pengendalian internal dengan mengefektifkan kinerja Unit Audit Internal dan Unit Kepatuhan Perusahaan.
2. Memberikan arahan tindak lanjut atas hasil pengawasan yang dilakukan Unit Audit Internal dan Unit Kepatuhan Perusahaan dan memonitor penyelesaiannya.
3. Melakukan komunikasi yang baik dengan Auditor Eksternal yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perusahaan, termasuk melakukan pembahasan-pembahasan atas temuan-temuan dari Auditor Eksternal.
4. Menindaklanjuti setiap temuan dari hasil pengawasan yang dilakukan oleh Auditor Eksternal maupun pihak otoritas yang berwenang untuk mengawasi Perusahaan.
5. Menyelesaikan setiap pelanggaran yang dilakukan di dalam Perusahaan.

Bidang Tata Kelola:
1. Melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab tata kelola perusahaan sesuai dengan pedoman Tata Kelola Perusahaan yang telah ditetapkan bersama dengan Dewan Komisaris Perusahaan.
2. Memastikan dilakukannya sosialisasi atas prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik kepada semua karyawan Perusahaan.

Bidang Tanggung Jawab Sosial:
1. Mengarahkan pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan agar dapat menyentuh seluas mungkin pemangku kepentingan Perusahaan.
2. Menetapkan strategi dan kebijakan pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan untuk menjaga keberlanjutan kegiatan usaha Perusahaan.
3. Melakukan evaluasi atas setiap pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan untuk melakukan perbaikan atau peningkatan di masa yang akan datang.

Kebijakan Suksesi

Direksi memegang peran krusial dalam pengelolaan dan pengurusan Perusahaan; oleh karena itu, kebijakan suksesi diperlukan untuk memastikan kelangsungan dan keberlanjutan usaha Perusahaan. Kebijakan suksesi Direksi Adira Finance berpedoman kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48 tahun 2025 tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro dan Lembaga Jasa keuangan Lainnya, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Proses pencalonan anggota Direksi Perusahaan melalui mekanisme:
1. Setiap tahun Direksi Perusahaan melakukan penilaian atas pejabat-pejabat senior di Perusahaan yang memiliki potensi untuk menduduki jabatan sebagai anggota Direksi dikemudian hari. Data tersebut disimpan di Direktorat Sumber Daya Perusahaan.
2. Dalam hal diperlukan adanya pengangkatan anggota Direksi baru, maka proses penjaringan dari internal maupun dari eksternal, yang mana untuk proses penjaringan calon dilakukan oleh anggota Direksi Perusahaan berdasarkan data dari Direktorat Sumber Daya Manusia. Sedangkan dari eksternal dapat diajukan oleh pemegang saham yang memenuhi persyaratan untuk mengajukan calon sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Data para calon selanjutnya akan dilakukan verifikasi oleh kepada Komite Nominasi dan Remunerasi. Calon yang memenuhi syarat berdasarkan penilaian Komite Nominasi dan Remunerasi selanjutnya akan direkomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk diajukan dalam RUPS.

4. Sebelum RUPS dilakukan, untuk memenuhi ketentuan yang berlaku, calon yang bersangkutan harus mengikuti penilaian kemampuan dan kepatutan.
5. Calon yang telah memenuhi syarat dan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan akan diajukan dalam RUPS untuk diangkat sebagai anggota Direksi.

Program Pengenalan/Orientasi bagi Anggota Baru Direksi

Perusahaan memiliki kebijakan program pengenalan/orientasi bagi anggota Direksi yang baru pertama kali diangkat. Program ini bertujuan agar anggota baru Direksi tersebut memahami secara mendalam mengenai Adira Finance. Program pengenalan/orientasi ini dilakukan dalam bentuk presentasi, penyampaian materi tertulis, kunjungan ke jaringan usaha dan pertemuan langsung dengan pihak-pihak internal Adira Finance yang akan berhubungan selama menjalankan tugasnya selaku anggota Direksi. Program pengenalan/orientasi ini dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan.

Secara umum materi pengenalan/orientasi meliputi:
1. Pengetahuan Umum Mengenai Perusahaan Pembiayaan.
2. Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
3. Penjelasan mengenai Adira Finance, mulai dari visi, misi, filosofi, sejarah pendirian, kegiatan usaha, kinerja usaha, kondisi keuangan dan non keuangan, strategi jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek, kekuatan perusahaan serta peluang dan tantangan yang senantiasa dihadapi Perusahaan.
4. Struktur Organ Perusahaan, tugas dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan dan kebijakan sistem pengendalian.

Pada tahun 2025 terdapat 1 (satu) anggota Direksi baru yakni Ricky Gunawan yang mengikuti program pengenalan/orientasi.

Rapat Direksi

Rapat Direksi dapat diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu bulan, kecuali apabila dianggap perlu oleh 1 (satu) orang anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih anggota Komisaris, atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah. Rapat Direksi hanya sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat tersebut.

Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat tersebut. Apabila suara yang setuju dan suara yang tidak setuju seimbang, maka usulan dianggap ditolak. Setiap anggota Direksi yang hadir dalam rapat tersebut berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lainnya yang diwakilinya.

Setiap anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara apapun baik langsung maupun tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, yang mana Perusahaan menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingannya tersebut dalam suatu Rapat Direksi dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara terkait hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat Direksi menentukan lain.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Direksi telah memberikan persetujuan atas usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melakukan Rapat Direksi sebanyak 21 (dua puluh satu) kali, dengan tingkat kehadiran mencapai 94%. Tingkat kehadiran yang ini telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, yang mana paling kurang dalam setahun tingkat kehadiran Direksi dalam rapat harus mencapai 50%.

Daftar kehadiran dalam Rapat Direksi pada tahun 2025 sebagai berikut:

Nama	Tanggal																		
	8 Januari 2025	3 Februari 2025	18 Februari 2025	4 Maret 2025	18 Maret 2025	11 April 2025	6 Mei 2025	20 Mei 2025	3 Juni 2025	17 Juni 2025	9 JULI 2025	22 Juli 2025	5 Agustus 2025	19 Agustus 2025	9 September 2025	23 September 2025	7 Oktober 2025	21 Oktober 2025	4 November 2025	18 November 2025	16 Desember 2025
I Dewa Made Susila	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√
Swandajani Gunadi	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√
Niko Kurniawan B.	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Harry Latif*)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√	√	√	-	-	-
Denny Riza Farib	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Sigit Hendra Gunawan	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Sylvanus Gani K. Mendrofa	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Takanori Mizuno**)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-
Ricky Gunawan***)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√

*) Mengundurkan diri berdasarkan Surat Pengunduran Diri tanggal 31 Oktober 2025
**) Per 1 Oktober 2025 sudah tidak menjadi Direksi Perusahaan
***) Diangkat pada RUPST Tanggal 25 Maret 2025 dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK tertanggal 30 Juni 2025

Laporan singkat Rapat Direksi selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tanggal	Agenda	Kehadiran Anggota Direksi								
		I Dewa Made Susila	Swandajani Gunadi	Niko Kurniawan B.	Harry Latif*)	Denny Riza Farib	Sigit Hendra Gunawan	Sylvanus Gani K. Mendrofa	Takanori Mizuno**)	Ricky Gunawan***)
8 Januari 2025	- Konglomerasi BDI - SMAP - Update BOD	√	√	√	√	√	√	√	√	-
3 Februari 2025	- Underperormed Business Unit - January 2025 Evaluation & February-March 2025 Anticipation - IIMS Update	√	√	√	√	√	√	√	√	-
18 Februari 2025	- Update MRP + Sumatera - Directorate Update	√	√	√	√	√	√	√	√	-
4 Maret 2025	- MRP & Used Car Vintage - IIMS Evaluation - Update BOD	√	√	√	√	√	√	√	√	-
18 Maret 2025	- Update Project Mutual - Business Discussion	√	-	√	√	√	√	√	√	-
11 April 2025	- CEO Message - Business Results - Project Update: Harmony & Mutual - 2Q Forecast: Business & Financials - Check Points: Regional Visit - GEMBA	√	√	-	√	√	√	√	√	-
6 Mei 2025	- Regular Report - Special Report - Project Harmony	√	√	√	√	√	√	√	√	-

Tanggal	Agenda	Kehadiran Anggota Direksi								
		I Dewa Made Susila	Swandajani Gunadi	Niko Kurniawan B.	Harry Latif*)	Denny Riza Farib	Sigit Hendra Gunawan	Sylvanus Gani K. Mendrofa	Takanori Mizuno**)	Ricky Gunawan***)
20 Mei 2025	- BAS: Update on Project Mutual - Unit Audit Internal: Audit Rating & MCA - Regular Update Business	-	-	√	√	√	-	√	√	-
3 Juni 2025	- BAS: Update on GESIT - HCGA: Update on Midyear Plan - Regular Update	√	√	√	√	√	√	√	√	-
17 Juni 2025	- BAS: Update on Project Mutual - Biz & Porto: Regular Update & Forecast Closing Juni 2025 - Biz & Porto: Overview Project 4W - Financial Update	√	√	-	√	√	√	√	√	-
9 Juli 2025	- Project Harmony Update - Risk Update - Business Update - Financial Update	√	√	√	√	√	√	√	√	√
22 Juli 2025	- Financial Update - Risk Update Forecast - Report ALP CErDIK	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5 Agustus 2025	- QA Update - Financial Update	√	√	√	-	√	√	√	√	√
19 Agustus 2025	- Internal Audit Update - Business Update - Realisasi Rencana Bisnis Semester I 2025 (OJK)	√	√	√	√	√	√	√	√	-
9 September 2025	- Risk Performance Update - Planning Cycle - Cost Optimization	√	√	√	-	√	√	√	√	√
23 September 2025	- Project Mutual Progress Update - Project Harmony: Free Float - Project Sentra Billing - Project Harmony: Fiducia	√	-	√	√	√	√	√	√	√
7 Oktober 2025	- Dry Run BOC-BOD Meeting - Check Point Modelling/Financial for 3 Years	√	√	√	√	√	√	√	√	√
21 Oktober 2025	- Project Mutual Update - BOD Discussion - Procurement Update	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4 November 2025	- Customer Program Update - Auto Debet Proposal - Update: Compliance - Update Financials	√	√	√	-	√	√	√	-	√
18 November 2025	- 2026 Audit Plan & Sosialisasi Hubungan IA dengan Management - Compliance Update: Assesment atas Jaminan Fidusia - Planning Cycle #2 - Routine Report Analysis/Highlight: Oktober 2025	-	√	√	-	√	√	√	-	√
16 Desember 2025	- Update Hasil Survey Dealer - Rencana Relayout MCC & Tugu Tani - Update Project Efisiensi Fidusia	√	√	√	-	√	√	√	-	√

*) Mengundurkan diri berdasarkan Surat Pengunduran Diri tanggal 31 Oktober 2025
**) Per 1 Oktober 2025 sudah tidak menjadi Direksi Perusahaan
***) Diangkat pada RUPST Tanggal 25 Maret 2025 dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK tertanggal 30 Juni 2025

Jumlah kehadiran para anggota Direksi dalam Rapat Direksi selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
I Dewa Made Susila	21	19	90,5	Perjalanan Dinas
Swandajani Gunadi	21	18	85,7	Perjalanan Dinas
Niko Kurniawan Bonggowarsito	21	19	90,5	Perjalanan Dinas
Harry Latif*)	18	16	88,9	Perjalanan Dinas
Denny Riza Farib	21	21	100	-
Sigit Hendra Gunawan	21	20	95,2	Perjalanan Dinas
Sylvanus Gani K. Mendrofa	21	21	100	-
Takanori Mizuno**)	16	16	100	-
Ricky Gunawan***)	11	10	90,9	Perjalanan Dinas

*) Mengundurkan diri berdasarkan Surat Pengunduran Diri tanggal 31 Oktober 2025
**) Per 1 Oktober 2025 sudah tidak menjadi Direksi Perusahaan
***) Diangkat pada RUPST Tanggal 25 Maret 2025 dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK tertanggal 30 Juni 2025

KONTRAK MANAJEMEN

Kontrak manajemen adalah kontrak pengelolaan Perusahaan oleh Direksi yang dibuat dan ditandatangani oleh Direktur Utama dengan pemegang saham pengendali. Sedangkan untuk anggota Direksi lainnya menandatangi kontrak manajemen dengan Direktur Utama. Kontrak manajemen tersebut berlaku sejak RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 25 Maret 2025 untuk seluruh anggota Direksi sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun buku 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026. Kontrak manajemen mengatur kewajiban Direksi, termasuk pencapaian target laba bersih dan kesehatan Perusahaan, serta hak dan wewenang yang diberikan kepada Direksi selama masa berlaku kontrak.

PENILAIAN DIREKSI TERHADAP KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Kebijakan dan Prosedur Penilaian Kinerja Komite Eksekutif

Dalam setiap tahunnya (minimum satu kali setahun), Direksi melakukan penilaian kinerja Komite di tingkat Direksi/Komite Eksekutif. Adapun kriteria dan dasar pertimbangan penilaian kinerja Komite Eksekutif berdasarkan masing-masing *Term of Reference* (TOR) adalah sebagai berikut:

1. Jumlah rapat yang diadakan;
2. Kehadiran anggota Direksi;
3. *Service Level Agreement* (SLA) Risalah Rapat;
4. *Action Matters Arising*; dan
5. Distiribusi undangan rapat.

Selama tahun 2025, Direksi menilai pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta pembahasan rapat Komite Eksekutif dinilai berjalan dengan baik dan efektif. Partisipasi kehadiran anggota Direksi pada rapat komite sepanjang tahun buku 2025, termasuk keputusan yang diambil saat pembahasan rapat juga dapat digunakan menjadi acuan.

Hasil Penilaian Kinerja Komite Eksekutif Tahun 2025

Komite	Nilai
Komite Manajemen Risiko	100
Komite Aset dan Liability (ALCO)	100
Komite Kredit	100
Komite Pengarah Teknologi Informasi	100

KOMITE EKSEKUTIF

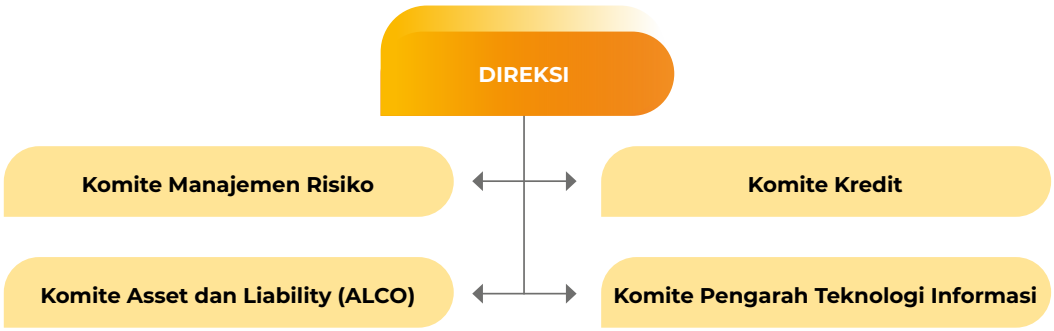

Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Direksi dibantu oleh 4 (empat) Komite Eksekutif yaitu:

1. Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 025/ADMF/BOD/CS/I/07 Tanggal 18 Januari 2007. Komite ini bertanggung jawab untuk memberikan penilaian terhadap seluruh kebijakan operasional Perusahaan, melakukan evaluasi atas risiko-risiko Perusahaan, memastikan bahwa langkah-langkah peningkatan dan perbaikan kebijakan telah dilakukan dan hal lain yang berhubungan dengan risiko usaha Perusahaan.

Struktur Keanggotaan

Ketua	Direktur Manajemen Risiko
Wakil Ketua	Head of Risk Management
Sekretaris	Head of Risk Analytics & MIS
Anggota Tetap	a. Direktur Penagihan & Hukum b. Direktur Penjualan, Layanan & Distribusi c. Direktur HC Management & CREM d. Direktur Teknologi Informasi & Digital e. Head of Risk Analytics & MIS f. Head of Operational Risk Management g. Head of Information Risk Management h. Head of Compliance & AML i. Head of Internal Audit

Profil anggota Komite Manajemen Risiko tercantum pada Profil Direksi dan Profil Pejabat Senior dalam Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Kewajiban Komite Manajemen Risiko:

1. Komite Manajemen Risiko berkewajiban membuat laporan bulanan mengenai risiko keuangan dan operasional di seluruh jajaran dan jaringan organisasi. Manajemen akan menelaah laporan tersebut untuk kemudian mengambil langkah dan tindakan yang perlu untuk mengawasi dan menekan risiko usaha Perusahaan.
2. Komite Manajemen Risiko melakukan evaluasi terhadap risiko Perusahaan secara menyeluruh dengan Direksi, seluruh Kepala Wilayah dan Kepala Divisi terkait setiap bulan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Manajemen berkaitan dengan penyusunan kebijakan manajemen risiko Perusahaan.

Komite Manajemen Risiko memiliki pedoman/ *charter* dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Rapat Komite Manajemen Risiko:
Rapat diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan, namun demikian Komite dapat melakukan rapat sewaktu-waktu jika dibutuhkan dengan pemberitahuan paling kurang 3 (tiga) hari kerja sebelum rapat diadakan. Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri lebih dari 50% dari jumlah anggota Komite.

Selama tahun 2025, Komite Manajemen Risiko telah melakukan 4 (empat) kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Manajemen Risiko.

Rapat sepanjang tahun 2025:

No.	Tanggal	Agenda Pembahasan
1.	23 Januari 2025	Risk Management Update
2.	23 April 2025	
3.	23 Juli 2025	
4.	12 November 2025	

Kinerja dan Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko pada tahun 2025:
Selama tahun 2025, Komite ini telah berhasil menjaga risiko-risiko usaha Perusahaan, sehingga tingkat risiko atas piutang bermasalah di Perusahaan dapat berada pada tingkat yang wajar. Selain itu, Komite juga dapat menjaga keseimbangan agar jumlah pembiayaan yang bermasalah (*non-performing loan)* tetap terjaga dengan tetap memperhatikan pertumbuhan pembiayaan Perusahaan. Rasio piutang pembiayaan yang bermasalah (NPF) dapat dipertahankan pada level yang relatif rendah sebesar 0,25% pada tahun 2025.

2. Komite Kredit

Komite Kredit dibentuk berdasarkan Memorandum Internal Nomor MI-004/RIM/CRD/IV/2010 dan Nomor MI-005/RIM/CRD/IV/2010 keduanya tanggal 30 April 2010 yang telah direvisi dengan Memorandum Internal Nomor MI-013/RISK/RKPCYDEV/VIII/2024 tanggal 21 Agustus 2024. Komite ini berfungsi untuk melakukan untuk memantau proses persetujuan pembiayaan, perbaikan, penyempurnaan dan penyederhanaan proses dan prosedur pemberian pembiayaan. Komite ini menelusuri data permohonan pembiayaan, tingkat kemampuan pengembalian, jenis pembiayaan dan riwayat kredit dari pemohon. Berbagai laporan harian dibuat untuk mempermudah pemantauan kualitas pembiayaan serta untuk memformulasikan produk pembiayaan yang baru. Perusahaan selanjutnya menelaah kembali portofolio yang telah dikonsolidasikan, baik di kantor pusat maupun cabang dan juga dealer dengan kontrak yang telah ada.

Divisi Kredit adalah koordinator pelaksana dari rapat Komite Kredit Adira Finance. Lebih lanjut, Komite Kredit Adira Finance bersama dengan unit kerja Manajemen Risiko dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk juga melakukan pertemuan secara berkala untuk memantau seluruh risiko dari portofolio pembiayaan. Dari berbagai kegiatan tersebut, selanjutnya Komite Kredit Adira Finance menyusun dan menyajikan laporan kepada Direktur terkait untuk memastikan pengendalian yang memadai atas seluruh risiko yang mungkin terjadi.

Struktur Keanggotaan

Ketua	Direktur Manajemen Risiko
Anggota	a. Direktur Penagihan & Hukum b. Direktur Bisnis & Portofolio c. Head of Risk Management d. Head of Risk Policy Dev & Buss Incubation e. Head of Operational Risk Management f. Head of Credit Retail Opr Management/Head of Credit Fleet g. Head of Underwriting Retail/National Underwriter Officer/Head of Underwriting SME/Head of Underwriting Fleet Area h. Head of Regional Credit/Credit Operation Manager

Profil anggota Komite Kredit tercantum pada Profil Direksi dan Profil Pejabat Senior dalam Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab:
1. Menganalisa, mengevaluasi tingkat risiko, merekomendasikan serta menyatakan dengan jelas menyetujui atau menolak suatu permohonan aplikasi pembiayaan sesuai dengan BWMK yang diberikan (ketentuan BWMK diatur dalam butir berikutnya).
2. Bertanggung jawab secara kolektif/tanggung renteng atas setiap keputusan pembiayaan yang diambil (*joint responsibility*).
3. Memberikan keputusan pembiayaan secara independent, bebas dari tekanan pihak manapun dan dilakukan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian serta bebas dari konflik kepentingan.
4. Tidak diperkenankan terlibat dalam keputusan pembiayaan yang melibatkan dirinya sendiri atau anggota keluarganya.

Komite Kredit memiliki pedoman/*charter* dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Rapat Komite Kredit:
Rapat diadakan paling kurang 4 (empat) kali dalam setiap tahun untuk membahas kebijakan pembiayaan Adira Finance, namun demikian Komite dapat melakukan rapat sewaktu-waktu jika dibutuhkan dengan pemberitahuan paling kurang 3 (tiga) hari kerja sebelum rapat diadakan. Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri lebih dari 50% dari jumlah anggota Komite.

Selama tahun 2025, Komite Kredit telah melakukan 5 (lima) kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Kredit.

Rapat sepanjang tahun 2025:

No.	Tanggal	Agenda Pembahasan
1.	19 Februari 2025	
2.	17 April 2025	
3.	14 Agustus 2025	Risk & Credit Update
4.	13 Maret 2025	
5.	15 Mei 2025	

Kinerja dan Pelaksanaan Tugas Komite Kredit pada tahun 2025:
Selama tahun 2025, Komite Kredit telah mengeluarkan kebijakan-kebijakan operasional yang digunakan Perusahaan untuk menjaga kualitas pembiayaan Perusahaan sesuai dengan *risk appetite* Perusahaan. Selain itu, Komite Kredit telah menjalankan fungsinya sebagai komite yang memberikan persetujuan kredit sesuai dengan batas wewenang memberikan kredit yang ditetapkan.

3. Asset & Liability Committee (ALCO)

ALCO dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SKD-004/ADMF-FIN/V/2012 Tanggal 15 Mei 2012. Komite ini bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Asset dan Liability Perusahaan sehingga strategi diversifikasi pendanaan dilakukan dengan cermat, risiko likuiditas Perusahaan dapat termitigasi dengan baik dan akhirnya mendapatkan imbal hasil yang maksimal.

Struktur Keanggotaan

Ketua	Direktur Utama
Wakil Ketua	Direktur Keuangan
Anggota	a. Direktur Manajemen Risiko b. Direktur Penjualan, Layanan dan Distribusi c. Direktur Bisnis & Portofolio d. Head of Risk Management e. Head of Finance & Cash Management f. Head of Funding & Capital Market g. Head of Corporate Finance

Profil anggota ALCO tercantum pada Profil Direksi dan Profil Pejabat Senior dalam Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab:
1. Menetapkan kebijakan manajemen likuiditas.
2. Mengkaji dan memberi persetujuan atas sasaran risiko dan imbal hasil neraca Perusahaan.
3. Memberi persetujuan atas semua hal yang menyangkut manajemen risiko dan imbal hasil neraca sesuai limit yang telah ditetapkan.
4. Mengkaji, mengevaluasi dan menyetujui usulan strategi lindung nilai sesuai limit yang telah ditetapkan.
5. Menyetujui hedging untuk pengelolaan risiko tingkat bunga atas pendanaan dalam mata uang asing dengan memperhatikan kondisi keuangan dan moneter yang sedang berlangsung.
6. Mengkaji dan mengevaluasi usulan perubahan tingkat suku bunga, juga memberikan masukan perhitungan keuntungan dan risiko yang akan dihadapi.
7. Mengkaji diversifikasi jatuh tempo pendanaan dan sumber dana, menjaga agar tidak banyak bergantung pada sumber dana yang fluktuatif.

ALCO memiliki pedoman/*charter* dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Rapat ALCO:
Rapat diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan, namun demikian Komite dapat melakukan rapat sewaktu-waktu jika dibutuhkan dengan pemberitahuan paling kurang 3 (tiga) hari kerja sebelum rapat diadakan. Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri lebih dari 50% dari jumlah anggota Komite.

Selama tahun 2025, ALCO telah melakukan 2 (dua) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota tetap mencapai 100%.

Rapat sepanjang tahun 2025:

No.	Tanggal	Agenda Pembahasan
1.	18 Februari 2025	• Market & Liquidity Risk & RAS • Funding Activities • Asset & Portfolio
2.	23 September 2025	• Market & Liquidity Risk & RAS • Funding Activities • Asset & Portfolio

Kinerja dan Pelaksanaan Tugas ALCO pada tahun 2025:

Selama tahun 2025, Rapat ALCO telah menghasilkan beberapa keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan likuiditas dan memberikan masukan mengenai tingkat suku bunga pembiayaan. Kondisi likuiditas dan pembiayaan Perusahaan sepanjang tahun 2025 dapat dikelola secara baik, sehingga mampu menunjang kinerja Perusahaan.

4. Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SKD-003/ADMF-IT/VII/2021 tanggal 19 April 2021. Komite ini bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait segala hal yang berhubungan dengan teknologi informasi.

Struktur Keanggotaan

Ketua	Direktur Utama
Anggota	a. Direktur Manajemen Risiko b. Direktur Teknologi Informasi & Digital c. Direktur HC Management & Pemasaran d. Direktur Penjualan, Layanan & Distribusi e. Direktur Bisnis & Portofolio f. Direktur Keuangan g. Direktur Strategi Aliansi Bisnis h. Head of Risk Management i. Head of Digital Business j. Head of Ratail MCY Business k. Head of Non-Auto Business l. Head of Harmony Integration

Profil anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi tercantum pada Profil Direksi dan Profil Pejabat Senior dalam Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Rencana pengembangan Teknologi Informasi yang sejalan dengan kegiatan usaha Perseroan sesuai Anggaran Dasar.
2. Perumusan kebijakan dan prosedur Teknologi Informasi.
3. Kesesuaian proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan rencana pengembangan Teknologi Informasi.
4. Kesesuaian pelaksanaan proyek Teknologi Informasi dengan proyek Teknologi Informasi yang disetujui.
5. Kesesuaian Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Perseroan.
6. Efektivitas mitigasi risiko atas investasi Perseroan pada sektor Teknologi Informasi agar investasi Perseroan pada sektor Teknologi Informasi memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Perseroan.
7. Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatan kinerja Teknologi Informasi.
8. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi secara efektif, efisien, dan tepat waktu; dan
9. Kecukupan dan alokasi sumber daya Teknologi Informasi yang dimiliki Perseroan.

Komite Pengarah Teknologi Informasi memiliki pedoman/*charter* dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi:
Rapat diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, namun demikian Komite dapat melakukan rapat sewaktu-waktu jika dibutuhkan dengan pemberitahuan paling kurang 3 (tiga) hari kerja sebelum rapat diadakan. Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri lebih dari 50% dari jumlah anggota Komite.

Selama tahun 2025, Komite Pengarah Teknologi Infomasi telah melakukan 5 (lima) kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi.

Rapat sepanjang tahun 2025:

No.	Tanggal	Agenda Pembahasan
1.	25 Februari 2025	• Pencapaian Kinerja IT • Persetujuan Rencana Kerja IT dari Komite Pengarah
2.	29 April 2025	• Pencapaian Kinerja IT • Persetujuan Rencana Kerja IT dari Komite Pengarah
3.	19 Juni 2025	• Pencapaian Kinerja IT • Persetujuan Rencana Kerja IT dari Komite Pengarah
4.	26 Agustus 2025	• Pencapaian Kinerja IT • Persetujuan Rencana Kerja IT dari Komite Pengarah
5.	23 Oktober 2025	• Pencapaian Kinerja IT • Persetujuan Rencana Kerja IT dari Komite Pengarah

Kinerja Komite Pengarah Teknologi Informasi pada tahun 2025:
Selama tahun 2025, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah menetapkan dan mengesahkan serangkaian rencana implementasi strategis:

a. Melanjutkan implementasi dan pengembangan sistem untuk mendukung inisiatif Perusahaan dalam pembiayaan multiguna (*multipurpose loan*).
b. Rencana penerapan *Comprehensive Data Leak Prevention* dan peningkatan keamanan dan ketahanan.
c. Rencana pembaruan berbagai sistem bisnis seperti revitalisasi Adira1.
d. Rencana peningkatan kinerja beberapa sistem pendukung bisnis seperti manajemen data dan telecenter.
e. Implementasi rencana kerja, strategi teknologi infomasi, membangun kemampuan SDM dan kontrol realisasi anggaran terkait teknologi informasi tahun 2025.

HUBUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam penyelenggaraan kegiatan Perusahaan, hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi diatur melalui berbagai ketentuan, antara lain Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hubungan tersebut mencakup antara lain:

1. Dalam menjalankan tugas kepengurusan, untuk beberapa aktivitas/transaksi, Direksi harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris, termasuk antara lain untuk mengalihkan/menjaminkan/ memindahtangankan harta kekayaan Perseroan.
2. Direksi harus mendapatkan persetujuan atas Rencana Bisnis Tahunan, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, pengangkatan dan/ atau pemberhentian Kepala Unit Audit dan Sekretaris Perusahaan.
3. Direksi harus menyampaikan laporan pengurusan Perusahaan kepada Dewan Komisaris, baik dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi ataupun pada waktu lain jika dipandang perlu oleh Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris dapat meminta data dan/atau informasi Perusahaan kepada Direksi dalam rangka menjalankan tugas pengawasan, baik secara langsung ataupun melalui komite- komite di bawah Dewan Komisaris.
5. Serta hal-hal lain sesuai dengan kebijakan yang berlaku sebagaimana disebutkan di atas.

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

RUPS menunjuk dan mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Adira Finance berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan mempertimbangkan keberagaman keahlian, latar belakang pendidikan, pengalaman, serta rekam jejak yang baik. Proses ini dilaksanakan secara objektif tanpa membedakan gender, suku, ras, maupun agama, guna memastikan Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kapabilitas optimal dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perusahaan.

Perpaduan berbagai latar belakang keahlian, pendidikan maupun pengalaman dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi Adira Finance tercermin dalam tabel berikut ini:

Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Keahlian
Dewan Komisaris				
Daisuke Ejima	Pria	57	Master of Business Administration dari Michigan University	Strategi bisnis dan pengembangan usaha di sektor jasa keuangan, manajemen risiko dan pengelolaan portofolio bisnis,pengembangan sinergi dan integrasi bisnis dalam kelompok usaha keuangan global, dan pengawasan strategis dan tata kelola perusahaan
Krisna Wijaya	Pria	70	Doktor Studi Antar Bidang dari Universitas Gajah Mada	Strategi dan kepemimpinan di sektor perbankan dan jasa keuangan, Manajemen risiko dan tata kelola perusahaan, dan Pengembangan kebijakan dan strategi bisnis lembaga keuangan.
Manggi Taruna Habir	Pria	72	Master in Public Administration dari Harvard University	Ekonomi makro dan kebijakan ekonomi, tata kelola perusahaan dan pengawasan strategis, dan Manajemen risiko dan stabilitas sektor keuangan.
Congsin Congcar	Pria	55	SASIN Graduate Institute of Business Administration Chulalongkom University	Manajemen risiko dan tata kelola perusahaan, pengawasan dan penguatan fungsi audit serta kepatuhan, dan pengelolaan strategi dan operasional lembaga keuangan
Honggo Widjojo Kangmasto	Pria	59	Magister Business Administration dari Royal Melbourne Institute of Technology, Melbourne, Australia	Strategi dan pengembangan bisnis jasa keuangan, manajemen risiko dan pengelolaan portofolio kredit, Pengelolaan operasional dan transformasi organisasi, dan Pengembangan sinergi bisnis dalam ekosistem grup keuangan.
Direksi				
I Dewa Made Susila	Pria	55	Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajamen PPM Master of Management from PPM College of Management	Strategi dan kepemimpinan bisnis di industri pembiayaan, manajemen keuangan dan pengelolaan pendanaan korporasi, dan penguatan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko.
Swandajani Gunadi	Wanita	53	Sarjana Agronomi dari Institut Pertanian Bogor	Manajemen sumber daya manusia dan pengembangan organisasi, strategi pemasaran dan pengelolaan hubungan pelanggan, transformasi digital dalam fungsi human capital dan customer engagement, dan pengembangan kapabilitas organisasi melalui corporate learning ecosystem.
Niko Kurniawan Bonggowarsito	Pria	54	Sarjana Bisnis dari Institut Bisnis Indonesia	Pengembangan bisnis dan strategi penjualan, manajemen jaringan distribusi dan kemitraan dealer, dan pengelolaan operasional bisnis pembiayaan.
Harry Latif	Pria	54	Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya	Pengembangan bisnis dan strategi penjualan di industri otomotif dan pembiayaan kendaraan, manajemen portofolio pembiayaan ritel, dan pengelolaan operasional dan pemasaran di industri otomotif.
Denny Riza Farib	Pria	53	Sarjana Sains dari Universitas Padjajaran	Strategi collection dan recovery pembiayaan, pengelolaan fungsi kredit, collection, dan legal, dan penguatan tata kelola dan pengendalian internal.
Sigit Hendra Gunawan	Pria	57	Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti	Manajemen risiko perusahaan pembiayaan, manajemen kredit dan pengelolaan portofolio pembiayaan, dan penguatan tata kelola risiko dan pengendalian internal.
Sylvanus Gani K. Mendrofa	Pria	49	Magister Manajemen dari Universitas Nasional Australia	Manajemen keuangan korporasi dan perencanaan keuangan, strategi pendanaan dan pengelolaan struktur modal, dan manajemen likuiditas dan efisiensi biaya.
Ricky Gunawan	Pria	52	Sarjana Teknik Informatika Universitas Gunadarma	Transformasi digital dan pengembangan teknologi informasi di industri jasa keuangan, pengembangan sistem dan infrastruktur IT, digitalisasi proses bisnis dan layanan pelanggan, dan pengelolaan strategi teknologi dan inovasi digital.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-10]

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2025

Pihak yang Menilai dan Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komsiaris

Pencapaian kinerja Dewan Komisaris Adira Finance antara lain:

1. Terlaksananya penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Adira Finance.
2. Terwujudnya hampir semua Visi, Misi dan Filosofi Perusahaan. Namun demikian masih harus bekerja keras untuk mewujudkan Visi Perusahaan untuk menjadi perusahaan pembiayaan berkelas dunia.
3. Terlaksananya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan sebagaimana telah ditetapkan.
4. Terlaksananya Rencana Strategis Perusahaan, khususnya untuk rencana jangka pendek.
5. Tugas-tugas khusus yang diberikan kepada Dewan Komisaris dapat dilaksanakan secara secara baik dan tepat waktu.
6. Komite Audit telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan target yang telah ditentukan.
7. Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan target yang telah ditentukan.
8. Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan target yang telah ditentukan.
9. Tingkat kehadiran para anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dan dalam Rapat Gabungan dengan Direksi Perusahaan di atas 75%.

Berdasarkan pencapaian tersebut, maka dilakukan penilaian dengan melakukan penilaian mandiri oleh anggota Dewan Komisaris, selanjutnya hasil penilaian tersebut oleh Komisaris Utama akan disampaikan kepada RUPS untuk disetujui.

Indikator/Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

No.	Indikator	Bobot	Pencapaian	Nilai	Keterangan
1.	Kehadiran dalam setiap Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan	10%	98%	9,8	Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris maupun dalam rapat gabungan dengan Direksi mencapai 98%.
2.	Pemahaman terhadap kondisi Perusahaan	10%	100%	10	Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki pemahaman yang baik terhadap kondisi terkini Perusahaan.
3.	Tingkat objektivitas, profesionalisme dan independensi dalam setiap pengambilan keputusan	10%	100%	10	Seluruh keputusan Dewan Komisaris telah dilakukan secara obyektif, profesional dan independen.
4.	Penerapan Tata Kelola Perusahaan	15%	100%	15	Tata Kelola Perusahaan Adira Finance telah dilakukan secara baik.
5.	Terlaksananya Rencana Strategis Perusahaan	10%	100%	10	Rencana Strategis Perusahaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.
6.	Terlaksananya kinerja Komite Audit	15%	100%	15	Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan rencana kerja dengan waktu penyelesaian kurang dari target waktu yang ditentukan.
7.	Terlaksananya kinerja Komite Pemantau Risiko	15%	100%	15	Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan rencana kerja yang telah ditentukan secara penuh.
8.	Terlaksananya kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi	15%	100%	15	Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan rencana kerja yang telah ditentukan.
Jumlah Nilai Total		100%	99,8%	99,8	

Hasil Penilaian kinerja individual Dewan Komisaris

No.	Kinerja	Daisuke Ejima	Krisna Wijaya	Manggi Taruna Habir	Congsin Congcar	Honggo Widjojo Kangmasto
1.	Tingkat kehadiran dalam rapat	100	100	83	100	100
2.	Kontribusi terhadap fungsi pengawasan	100	100	100	100	100
3.	Kontribusi dalam pencapaian kinerja Komite	100	100	100	100	100
4.	Kontribusi dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik	100	100	100	100	100
Total Nilai		100	100	95,75	100	100

Penilaian terhadap Anggota Direksi [GRI 2-10][GRI 2-11]

Adira Finance menerapkan sistem penilaian kinerja Direksi untuk mengukur tingkat pencapaian Visi, Misi, dan Strategi Perusahaan. Hasil penilaian tersebut menjadi dasar dalam menilai prestasi serta menetapkan pemberian penghargaan kepada Direksi, baik secara kolektif maupun individual.

Pihak yang Menilai dan Prosedur Penilaian Kinerja Direksi

Pada tahun 2025, Adira Finance melaksanakan proses penilaian kinerja Direksi secara kolektif maupun individual dengan mengacu pada kriteria kualitatif dan kuantitatif yang telah disepakati bersama. Penilaian ini dilakukan secara internal oleh seluruh anggota Direksi, kemudian memperoleh persetujuan Komite Nominasi dan Remunerasi sebelum disampaikan kepada Dewan Komisaris dan RUPS, berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya diserahkan kepada Direktur Utama, dengan menggunakan kriteria antara lain:

1. Konsisten dalam meningkatkan pengembalian investasi bagi pemegang saham.
2. Kontribusi yang bermanfaat bagi strategi Perusahaan.
3. Tingkat pemahaman terhadap risiko utama yang mempengaruhi Perusahaan.
4. Memberikan arahan yang jelas kepada karyawan untuk mencapai tujuan Perusahaan.
5. Kerja sama di antara sesama anggota Direksi.
6. Komitmen atas waktu yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya dengan baik.
7. Profesionalitas dan kemauan untuk mendengarkan dan menghormati ide dari direktur lain dan pejabat senior lainnya.

Indikator/Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Kriteria penilaian kolektif Direksi antara lain:

1. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
2. Kontribusi dan peran aktif Direksi terhadap penerapan dan pelaksanaan budaya Perusahaan, visi, misi, filosofi, anggaran, dan rencana kerja Perusahaan.
3. Realisasi keputusan-keputusan RUPS.
4. Kontribusi atas pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
5. Terlaksananya Rencana Strategis Perusahaan
6. Tingkat pencapaian target dan tujuan Perusahaan.
7. Pemberian keputusan penting secara cepat, dengan dasar pertimbangan yang terbaik.
8. Hubungan yang erat antara Direksi dan pejabat senior.
9. Tingkat kehadiran dalam rapat, baik dalam rapat Direksi dan rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian kinerja Direksi pada Tahun 2025

No.	Indikator	Bobot	Pencapaian	Nilai	Keterangan
1.	Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	10%	100%	10	Tata Kelola Perusahaan Adira Finance telah dilakukan secara baik.
2.	Kontribusi dan peran aktif Direksi terhadap penerapan dan pelaksanaan budaya Perusahaan, visi, misi, nilai, anggaran dan rencana kerja Perusahaan.	15%	100%	15	Untuk sasaran pencapaian Visi, Misi dan Nilai Perusahaan pada tahun 2025 dapat diwujudkan.
3.	Realisasi keputusan-keputusan RUPS.	10%	100%	10	Keputusan-keputusan RUPs Tahunan yang diadakan pada tahun 2025 telah dilaksanakan seluruhnya.
4.	Kontribusi atas pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan	10%	100%	10	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dapat diwujudkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
5.	Terlaksananya Rencana Strategis Perusahaan	10%	100%	10	Rencana Strategis Perusahaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.
6.	Tingkat pencapaian target dan tujuan Perusahaan.	15%	100%	15	Target yang diberikan kepada Direksi pada tahun 2025 telah mencapai 100%.
7.	Pemberian keputusan penting secara cepat, dengan dasar pertimbangan yang terbaik.	10%	100%	10	Keputusan-keputusan yang penting telah dapat diputuskan secara cepat dengan dasar pertimbangan yang terbaik.
8.	Hubungan yang erat antara Direksi dan pejabat senior.	10%	100%	10	Hubungan antara Direksi, pejabat senior dan para karyawan lainnya dapat dijalin secara erat.
9.	Tingkat kehadiran dalam rapat, baik dalam rapat Direksi dan rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris.	10%	95%	9,5	Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris mencapai 95%.
Jumlah Nilai Total		100%	99,4%	99,4	

Hasil Penilaian Individual Masing-Masing Anggota Direksi

No.	Kinerja	I Dewa Made Susila	Swandajani Gunadi	Niko Kurniawan B.	Harry Latif*)	Denny Riza Farib	Sigit Hendra Gunawan	Sylvanus Gani K. Mendrofa	Takanori Mizuno**)	Ricky Gunawan***)
1.	Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	100	100	100	100	100	100	100	100	100
2.	Kontribusi dan peran aktif Direksi terhadap penerapan dan pelaksanaan budaya Perusahaan, visi, misi, nilai, anggaran dan rencana kerja Perusahaan.	100	100	100	100	100	100	100	100	100
3.	Realisasi keputusan-keputusan RUPS.	100	100	100	100	100	100	100	100	100
4.	Kontribusi atas pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan	100	100	100	100	100	100	100	100	100

No.	Kinerja	I Dewa Made Susila	Swandajani Gunadi	Niko Kurniawan B.	Harry Latif*)	Denny Riza Farib	Sigit Hendra Gunawan	Sylvanus Gani K. Mendrofa	Takanori Mizuno**)	Ricky Gunawan***)
5.	Terlaksananya Rencana Strategis Perusahaan	100	100	100	100	100	100	100	100	100
6.	Tingkat pencapaian target dan tujuan Perusahaan.	100	100	100	100	100	100	100	100	100
7.	Pemberian keputusan penting secara cepat, dengan dasar pertimbangan yang terbaik.	100	100	100	100	100	100	100	100	100
8.	Hubungan yang erat antara Direksi dan pejabat senior	100	100	100	100	100	100	100	100	100
9.	Tingkat kehadiran dalam rapat, baik dalam rapat Direksi dan rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris.	93	89	93	96	100	96	100	100	93
	Total Nilai	99,2	98,7	99,2	99,5	100	99,5	100	100	99,2

*) Mengundurkan diri berdasarkan Surat Pengunduran Diri tanggal 31 Oktober 2025
**) Per 1 Oktober 2025 sudah tidak menjadi Direksi Perusahaan
***) Diangkat pada RUPST Tanggal 25 Maret 2025 dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK pada tanggal 30 Juni 2025

REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

[GRI 2-19]

Dasar Penentuan Remunerasi

RUPS menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Adira Finance. Selanjutnya, Komisaris Utama menentukan pembagian remunerasi untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan RUPS serta rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam proses tersebut, Perseroan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk besaran remunerasi tahun sebelumnya, peningkatan kompleksitas tanggung jawab, perbandingan dengan industri sejenis, pencapaian kinerja, serta tingkat kesehatan keuangan Perusahaan.

Remunerasi bagi anggota Komite di bawah Dewan Komisaris didasarkan kepada Keputusan Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan setelah mempertimbangkan berbagai faktor antara lain remunerasi tahun sebelumnya, kompleksitas tanggung jawab pekerjaan, perbandingan dengan remunerasi pada industri yang sejenis dengan Perusahaan dan tingkat kesehatan keuangan Perusahaan.

Prosedur dan Proses Penetapan Remunerasi [GRI 2-20]

Proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi:

Komite Nominasi dan Remunerasi	Komite Nominasi dan Remunerasi mengumpulkan informasi mengenai standar remunerasi untuk jabatan dan industri sejenis di pasaran. Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
Dewan Komisaris	Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya mengusulkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
Rapat Umum Pemegang Saham	Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan kuasa kepada Komisaris Utama untuk pelaksanaan distribusinya.
Komisaris Utama	Komisaris Utama melaksanakan pembagian remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Proses Penetapan remunerasi anggota Komite di bawah Dewan Komisaris:

Komite Nominasi dan Remunerasi	Komite Nominasi dan Remunerasi mengumpulkan informasi mengenai standar remunerasi untuk jabatan dan industri sejenis di pasaran. Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
Dewan Komisaris	Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya menentukan bagi anggota Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi mengumpulkan informasi mengenai standar remunerasi untuk jabatan dan industri sejenis di pasaran. Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
Komite Nominasi dan Remunerasi	Pelaksanakan pembagian remunerasi sesuai dengan hasil keputusan Dewan Komisaris.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2025

1. Remunerasi Jangka Pendek

No.	Jenis Remunerasi	Ketentuan
Dewan Komisaris		
1.	Honorarium	Diberikan secara bulanan dengan besaran sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
2.	Tunjangan	
	• Tunjangan Transport	Dibayarkan secara bulanan bersamaan dengan pembayaran honorarium
	• Tunjangan Hari Raya Keagamaan	Tunjangan Hari Raya, yang dibayarkan sebelum Hari Raya Idul Fitri dengan besaran 1 (satu) bulan honorarium.

No.	Jenis Remunerasi	Ketentuan
3.	Fasilitas	
	• Kesehatan	Diberikan dalam bentuk fasilitas asuransi kesehatan baik bagi anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dan keluarganya.
4.	Tantiem	diberikan sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
Direksi		
1.	Gaji	Dibayarkan secara bulanan dan besarannya ditentukan oleh keputusan RUPS.
2.	Tunjangan	
	• Tunjangan Hari Raya Keagamaan	Jumlahnya sebesar 1 kali gaji yang dibayarkan sebelum hari Raya Idul Fitri.
	• Tunjangan Komunikasi	Sebesar jumlah pemakaian setiap bulannya.
	• Tunjangan Transport	Diberikan secara bulanan bersamaan dengan pembayaran Gaji.
	• Tunjangan Perumahan	Diberikan dalam bentuk pinjaman yang pengembalikan dilakukan secara diangsur setiap bulan.
3.	Fasilitas	
	• Kesehatan	Diberikan dalam bentuk fasilitas asuransi kesehatan baik bagi anggota Direksi yang bersangkutan dan keluarganya.
4.	Tantiem	Besarnya sangat tergantung kepada pencapaian kinerja Perusahaan dan ditentukan oleh keputusan RUPS.
Komite di bawah Dewan Komisaris		
1.	Honorarium	Diberikan secara bulanan dengan besaran sesuai dengan keputusan Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
2.	Tunjangan	
	• Tunjangan Hari Raya Keagamaan	Tunjangan Hari Raya, yang dibayarkan sebelum Hari Raya Idul Fitri dengan besaran 1 (satu) bulan honorarium.

2. Remunerasi Jangka Panjang

Tidak terdapat remunerasi/imbalan jangka panjang atau pasca kerja bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite di bawah Dewan Komisaris.

Realisasi Aktual Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, Dan Komite Di Bawah Dewan Komisaris Pada Tahun 2025 [GRI 2-21]

Remunerasi Dewan Komisaris:

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Jumlah Anggota)

Jenis Remunerasi	Jumlah Anggota Dewan Komisaris					Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris				
	2025	2024	2023	2022	2021	2025	2024	2023	2022	2021
Honorarium	4	4	4	5	6	3.024	3.622	3.466	3.524	4.065
Tantiem	4	4	4	5	6	819	1.130	975	874	570
Tunjangan	4	4	4	6	6	1.359	2.434	2.720	2.664	2.309
Jumlah						5.202	7.186	7.161	7.062	6.944

Jumlah Remunerasi perorang dalam 1 tahun	Jumlah Anggota Dewan Komisaris
Di atas Rp2 miliar	-
Di atas Rp1 miliar - Rp2 miliar	3
Di atas Rp500 juta - Rp1 miliar	1
Di bawah Rp500 juta	-

Remunerasi Direksi:

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Jumlah Anggota)

Jenis Remunerasi	Jumlah Anggota Direksi					Jumlah Remunerasi Direksi				
	2025	2024	2023	2022	2021	2025	2024	2023	2022	2021
Gaji	9	8	6	7	7	15.693	12.596	8.794	9.381	11.702
Tantiem	9	8	6	7	7	27.578	17.358	13.045	18.944	9.228
Tunjangan	9	8	6	7	7	14.143	40.121	27.638	40.364	24.500
Jumlah						57.414	70.075	49.477	68.689	45.430

Jumlah Remunerasi perorang dalam 1 tahun	Jumlah Anggota Direksi
Di atas Rp2 miliar	9
Di atas Rp1 miliar - Rp2 miliar	-
Di atas Rp500 juta - Rp1 miliar	-
Di bawah Rp500 juta	-

Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, telah diungkapkan dalam bentuk tabel di atas. Perseroan tidak mengungkapkan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris secara rinci karena hal tersebut merupakan informasi yang bersifat pribadi dan sensitif, serta dalam rangka menjaga kerahasiaan data individu sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Remunerasi Komite di Bawah Dewan Komisaris:

Untuk anggota Komite di bawah Dewan Komisaris yang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris tidak mendapatkan remunerasi tambahan sesuai kebijakan Perusahaan.

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Jumlah Anggota)

Jenis Remunerasi	Jumlah Anggota Komite					Jumlah Remunerasi Anggota Komite				
	2025	2024	2023	2022	2021	2025	2024	2023	2022	2021
Honorarium	5	4	4	5	6	992	696	660	623	527
Tantiem	5	4	4	5	6	-	120	147	126	94
Jumlah						992	816	807	749	621

Jumlah Remunerasi perorang dalam 1 tahun	Jumlah Anggota Komite
Di atas Rp2 miliar	-
Di atas Rp1 miliar - Rp2 miliar	-
Di atas Rp500 juta - Rp1 miliar	-
Di bawah Rp500 juta	5

Rasio Gaji Terendah dan Tertinggi

Gaji yang diperbandingkan dalam rasio gaji adalah imbalan yang diterima oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pegawai pada bulan terakhir tahun pelaporan.

Rasio gaji tertinggi dan terendah pada tahun 2025, dalam skala perbandingan sebagai berikut:

Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah	36 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi dan terendah	5,3 : 1
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah	1,69 : 1
rasio gaji anggota Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi.	3,70 : 1

PENILAIAN DEWAN KOMSIARIS TERHADAP KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Kebijakan dan Prosedur Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja masing-masing Komite di tingkat Dewan Komisaris diselenggarakan setiap tahun (minimum satu kali setahun), meliputi:

1. Penilaian kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris secara kolegial;
2. Penilaian kinerja anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris secara individu; dan
3. Penilaian terhadap kinerja Ketua Komite di tingkat Dewan Komisaris.

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris secara mandiri (*self-assessment*) dengan metode survei secara daring yang diberikan kepada setiap anggota Komit di tingkat Dewan Komisaris. Proses dan hasil penilaian kinerja tersebut dilakukan secara rahasia, anonim dan independen. Hasil penilaian kinerja ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk peningkatan kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris di masa mendatang.

Kriteria Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Penilaian Kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris secara Kolegial
   a. Struktur dan Komposisi Komite
   b. Efektivitas Rapat Komite
   c. Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite
2. Penilaian Kinerja Anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris secara Individu
   a. Kompetensi dan Kapabilitas Anggota Komite
   b. Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Komite
3. Penilaian Kinerja Ketua Komite di tingkat Dewan Komisaris
   a. Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab
   b. Kepemimpinan di dalam Komite

Pihak Yang Melakukan Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

No.	Penilaian Kerja	Penilaian dilakukan oleh
1.	Komite Secara Kolegial	Setiap anggota Komite memberikan penilaian atas Kinerja Komite
2.	Anggota Komite secara Individu	Setiap anggota Komite memberikan penilaian untuk setiap anggota Komite lainnya
3.	Ketua Komite	Setiap anggota Komite memberikan penilaian atas kinerja Ketua Komite

Hasil penilaian kinerja tersebut disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi. Kemudian, Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan dan membahas seluruh hasil penilaian kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris tersebut di dalam rapat Dewan Komisaris. Hasil pembahasan akan ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan maupun *action plan* (jika diperlukan).

Hasil Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris Tahun 2025

Penilaian Kinerja Komite Audit

Penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris antara lain terdiri dari penilaian tingkat kehadiran dalam rapat, pelaksanaan tugas utama dan ketepatan waktu penyampaian laporan-laporan yang diwajibkan.

Penilaian kinerja Komite Audit pada tahun 2025:

No.	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Pencapaian (%)	Bobot x Pencapaian (%)
1.	Tingkat kehadiran dalam rapat	20	89	17,8
2.	Pelaksanaan tugas	40	100	40
3.	Ketepatan penyampaian laporan	40	100	40
Total				**97,8**

Penilaian Kinerja Komite Pemantau Risiko
Penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris antara lain terdiri dari penilaian tingkat kehadiran dalam rapat, pelaksanaan tugas utama dan ketepatan waktu penyampaian laporan-laporan yang diwajibkan.

Penilaian kinerja Komite Pemantau Risiko pada tahun 2025:

No.	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Pencapaian (%)	Bobot x Pencapaian (%)
1.	Tingkat kehadiran dalam rapat	20	86	17,2
2.	Pelaksanaan tugas	40	100	40
3.	Ketepatan penyampaian laporan	40	100	40
Total				**97,2**

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi
Penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris antara lain terdiri dari penilaian tingkat kehadiran dalam rapat, pelaksanaan tugas utama dan ketepatan waktu penyampaian laporan-laporan yang diwajibkan.

Penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2025:

No.	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Pencapaian (%)	Bobot x Pencapaian (%)
1.	Tingkat kehadiran dalam rapat	20	100	20
2.	Pelaksanaan tugas	40	100	40
3.	Ketepatan penyampaian laporan	40	100	40
Total				**100**

Penilaian Kinerja Komite Tata Kelola Perusahaan
Penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris antara lain terdiri dari penilaian tingkat kehadiran dalam rapat, pelaksanaan tugas utama dan ketepatan waktu penyampaian laporan-laporan yang diwajibkan.

Penilaian kinerja Komite Tata Kelola Perusahaan pada tahun 2025:

No.	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Pencapaian (%)	Bobot x Pencapaian (%)
1.	Tingkat kehadiran dalam rapat	20	100	20
2.	Pelaksanaan tugas	40	100	40
3.	Ketepatan penyampaian laporan	40	100	40
Total				**100**

LAPORAN KOMITE AUDIT

Komite Audit berperan sebagai perpanjangan tangan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Perusahaan. Komite ini menjadi salah satu pilar utama penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sebagaimana diatur dalam Pedoman dan Tata Kerja Komite Audit, Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020, serta Peraturan OJK No. 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan

Pembentukan Komite Audit Perusahaan pertama kali dilakukan pada tanggal 30 Agustus 2004 dalam suatu Rapat Dewan Komisaris Perusahaan. Pada tanggal 29 November 2005 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perusahaan, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko digabungkan menjadi Komite Audit dan Manajemen Risiko.

Dengan semakin berkembangnya usaha Perusahaaan dan semakin besarnya tantangan yang harus dihadapi oleh Komite Audit, maka dirasakan perlu adanya pemisahan Komite Audit dan Manajemen Risiko. Maka berdasarkan pertimbangan tersebut, pada tanggal 28 April 2011, Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan dipisahkan menjadi Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko.

Pedoman dan Tata Kerja Komite Audit

Komite Audit Adira Finance telah memiliki Pedoman dan Tata Kerja sejak tahun 2004 dan telah dilakukan beberapa kali review dan revisi. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit terakhir direvisi pada tanggal 21 September 2022. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit tersebut juga telah diunggah dalam situs resmi Perusahaan di www.adira.co.id.

Keanggotaan

Susunan anggota Komite Audit Adira Finance sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tertanggal 2 April 2024 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2026 yang dilaksanakan paling lambat pada 30 Juni 2027, adalah sebagai berikut:

Ketua : Manggi Taruna Habir (Komisaris Independen)
Anggota : Jusuf Sukiman (Pihak Independen)
Anggota : Restiana Ie Tjoe Linggadjaya (Pihak Independen)

Keterangan mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Komite Audit yang masih menjabat sampai dengan dibuatnya Laporan Tahunan 2025 ini dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan - Profil Komite Audit.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan usaha dengan di Perseroan baik entitas anak maupun perusahaan afiliasi, yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Untuk mengetahui independensi anggota Komite Audit Perusahaan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dari masing-masing anggota Komite Audit.

Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Audit dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Hubungan Keluarga:

No.	Nama	Hubungan Keluarga dengan:														
		Dewan Komisaris					Direksi							Pemegang Saham Pengendali	
		Daisuke Ejima	Krisna Wijaya	Manggi Taruna Habir	Congsin Congcar	Honggo Widjojo Kangmasto	I Dewa Made Susila	Swandajani Gunadi	Niko Kurniawan Bonggowarsito	Harry Latif	Denny Riza Farib	Sigit Hendra Gunawan	Sylvanus Gani K. Mendrofa	Ricky Gunawan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	MUFG Bank, Ltd.
1.	Manggi Taruna Habir	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Jusuf Sukiman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Restiana Ie Tjoe Linggadjaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Hubungan Keuangan:

No.	Nama	Hubungan Keuangan dengan:														
		Dewan Komisaris					Direksi							Pemegang Saham Pengendali	
		Daisuke Ejima	Krisna Wijaya	Manggi Taruna Habir	Congsin Congcar	Honggo Widjojo Kangmasto	I Dewa Made Susila	Swandajani Gunadi	Niko Kurniawan Bonggowarsito	Harry Latif	Denny Riza Farib	Sigit Hendra Gunawan	Sylvanus Gani K. Mendrofa	Ricky Gunawan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	MUFG Bank, Ltd.
1.	Manggi Taruna Habir	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Jusuf Sukiman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Restiana Ie Tjoe Linggadjaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Seluruh anggota Komite Audit Perusahaan adalah independen sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Tabel di bawah ini menunjukkan hubungan kepengurusan dan kepemilikan anggota Komite Audit Perusahaan di perusahaan lain:

Keterangan	Kepengurusan dan Kepemilikan di Perusahaan Pembiayaan Lain						Penjelasan Rinci
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris		Sebagai Anggota Direksi		Sebagai Pemegang Saham		
Dewan Komisaris	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
Manggi Taruna Habir	-	√	-	√	-	√	Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan di perusahaan pembiayaan lain.
Jusuf Sukiman	-	√	-	√	-	√	
Restiana Ie Tjoe Linggadjaya	-	√	-	√	-	√	

Masa Tugas Komite Audit

Periode jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih panjang dari periode jabatan anggota Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode masa jabatan berikutnya sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Apabila Ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugasnya, Komisaris Independen lain akan menggantikannya.

Berikut data masa jabatan anggota Komite Audit:

Nama Anggota	Mulai Menjabat	Masa Akhir Jabatan
Manggi Taruna Habir	16 September 2021	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2026
Jusuf Sukiman	16 September 2021	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2026
Restiana Ie Tjoe Linggadjaya	1 Juli 2022	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2026

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit harus melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasikan hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, yang antara lain meliputi:

1. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya serta meyakinkan bahwa laporan keuangan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku
2. Menganalisa atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Mengevaluasi dan menganalisa rencana audit Perusahaan dan implementasinya. Memastikan bahwa audit telah dilaksanakan dalam frekuensi dan lingkup yang sesuai serta mengawasi tindak lanjut dari laporan-laporan audit.
4. Menganalisa independensi dan objektivitas akuntan publik serta kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku.
5. Menganalisa kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh KAP untuk memastikan semua risiko penting telah dipertimbangkan.
6. Memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan tugas satuan kerja audit internal, kesesuaian pelaksanaan audit oleh auditor eksternal dengan standar audit, kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan, dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan satuan kerja unit audit internal, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lain.
7. Komite wajib memberikan rekomendasi mengenai penunjukan akuntan publik dan KAP kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
8. Menyampaikan laporan hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan.
9. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan.
10. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Perusahaan yang dimilikinya.
11. Membuat, mengkaji dan memperbaharui Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit.
12. Melakukan pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Persyaratan Anggota Komite Audit

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman yang sesuai dengan bidang pekerjaannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Salah seorang Pihak Independen anggota Komite harus memiliki keahlian di bidang audit.
3. Salah seorang Pihak Independen anggota Komite harus memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi bagi Perusahaan Pembiayaan atau akuntansi syariah bagi Perusahaan Pembiayaan Syariah atau Perusahaan Pembiayaan yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS).

4. Salah seorang Pihak Independen anggota Komite harus memiliki keahlian di bidang hukum dan/ atau pasar modal.
5. Memahami laporan keuangan, bisnis Perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
6. Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik atau kantor konsultan hukum atau Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberikan jasa asurans, jasa non asurans, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan yang bersangkutan dalam 6 (enam) bulan terakhir.
7. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir. Namun demikian, ketentuan tersebut tidak berlaku bagi Komisaris Independen.
8. Anggota Komite Audit baik secara langsung maupun tidak langsung tidak memiliki saham Perusahaan. Dalam hal anggota Komite memperoleh saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka dalam jangka waktu 6 bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain.
9. Anggota Komite dilarang memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham pengendali Perusahaan atau Perusahaan Publik.
10. Anggota Komite baik secara langsung maupun tidak langsung dilarang memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan.
11. Bersedia meningkatkan kompetensinya secara terus menerus melalui pendidikkan dan pelatihan.
12. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perusahaan.
13. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan.

Wewenang Komite Audit

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan akuntan yang terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Etika Kerja

Setiap anggota Komite Audit wajib memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.

Prosedur Pemilihan Anggota Komite Audit yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris Perusahaan

1. Ketua Komite Audit atau Direksi berhak mengusulkan nama-nama calon anggota Komite Audit yang berasal dari luar anggota Dewan Komisaris Perusahaan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. Calon yang diajukan harus memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi yang diperlukan sebagai anggota Komite Audit.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi akan melakukan wawancara dan meneliti persyaratan calon yang diajukan. Setelah melakukan wawancara dan penelitian atas persyaratan calon, maka Komite Nominasi dan Remunerasi akan menyampaikan rekomendasi atas calon yang akan diangkat sebagai anggota Komite Audit kepada Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris akan mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Jika rekomendasi disetujui, maka Dewan Komisaris akan menerbitkan surat keputusan pengangkatan sebagai anggota Komite Audit. Tembusan surat pengangkatan tersebut disampaikan juga kepada Direksi Perusahaan.
4. Pengangkatan anggota baru Komite Audit akan dilaporkan oleh Ketua Komite Audit dalam RUPS pertama setelah pengangkatan dilakukan.

Prosedur Pemilihan Anggota Komite Audit Perusahaan

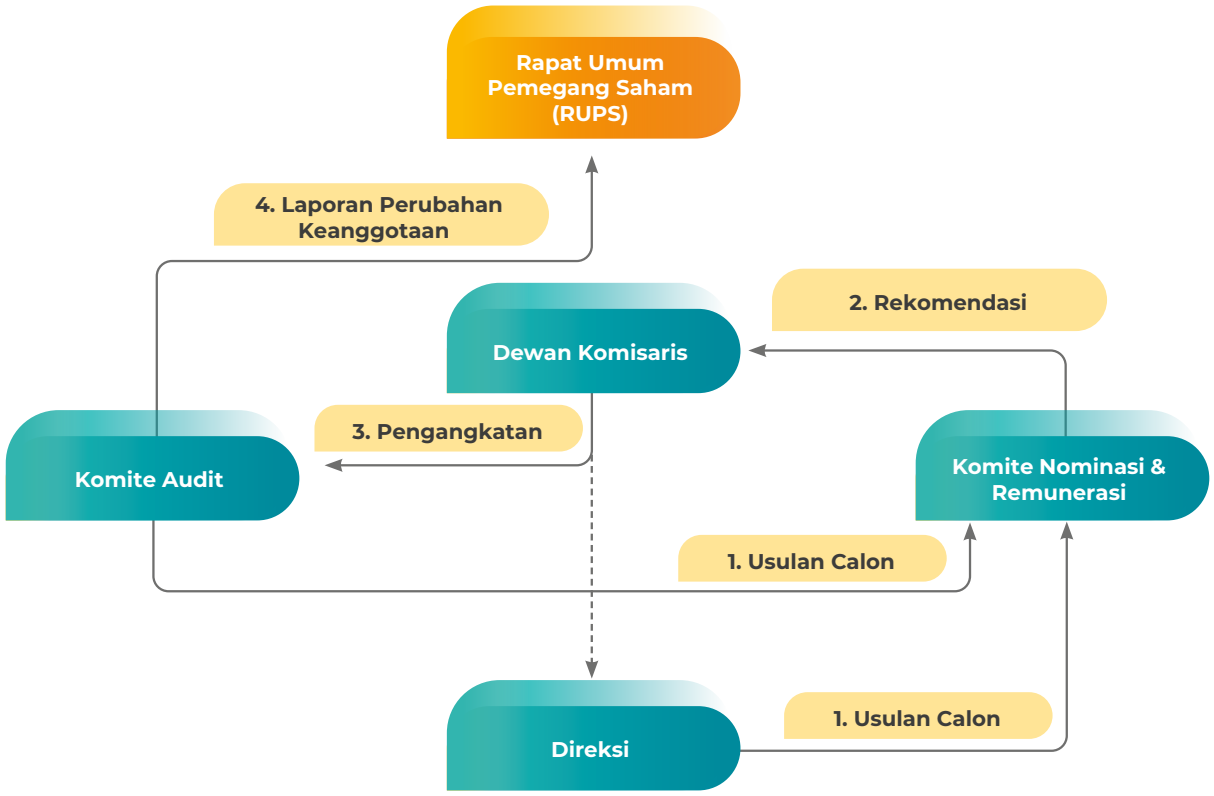

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Selama Tahun 2025

Pada tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit. Pelaksanaan tugas Komite Audit sepanjang tahun 2025 antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas laporan-laporan keuangan Perusahaan sebelum disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa, instansi lain dan publik, termasuk diantaranya Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Laporan Keuangan Triwulan I Tahun 2025, Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025, Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2025 dan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk memeriksa laporan keuangan Perusahaan. Akuntan Publik yang telah ditunjuk oleh RUPS untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan adalah Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia dan Rekan (Firma Anggota Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte Global) dan Elisabeth Imelda.
3. Melakukan penelaahan atas efektivitas pengendalian internal, pelaporan risiko dan pelaksanaan manajemen risiko dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyusun laporan pelaksanaan tugas Komite Audit kepada Dewan Komisaris.
5. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan tahun 2024 oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.

Seluruh temuan, catatan, dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan, dan analisa Komite Audit selama tahun 2025 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan Manajemen Perusahaan dan Auditor Eksternal Independen, serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk perbaikan dan tindak lanjut dari Manajemen Perusahaan.

Pelaporan Komite Audit

Laporan	Tujuan	Tanggal Pelaporan
Laporan Komite Audit	Dewan Komisaris Perusahaan	23 Januari 2025
Laporan Komite Audit	Dewan Komisaris Perusahaan	26 Maret 2025
Laporan Evaluasi terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Tahun Buku 2024 oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan	Direktorat Pengawasan Lembaga Pembiayaan Otoritas Jasa Keuangan	30 Juni 2025
Laporan Komite Audit	Dewan Komisaris Perusahaan	8 Mei 2025
Laporan Komite Audit	Dewan Komisaris Perusahaan	30 Juli 2025
Laporan Komite Audit	Dewan Komisaris Perusahaan	8 Oktober 2025
Laporan Komite Audit	Dewan Komisaris Perusahaan	27 November 2025

Pelatihan Anggota Komite Audit

Pada tahun 2025, dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kualitas anggota Komite Audit, para anggota Komite Audit Perusahaan telah mengikuti pelatihan-pelatihan, antara lain:

Nama	Penyelenggara Pelatihan	Nama Pelatihan
Manggi Taruna Habir	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)-	Seminar Nasional Will Trade War Create Financial Turmoil
Jusuf Sukiman	ISACA Indonesia Chapter	GRACS x IPSS 2025 | Trust by Design: Privacy, Security, and AI Governance
Restiana Ie Tjoe Linggadjaya	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	Seminar Nasional Internal Audit (SNIA) 2025: What Driving Change to Stay Ahead of The Curve for Internal Auditors in the Coming Years? Yayasan Pendidikan Internal Audit (3-4 December 2025)
	ISACA Indonesia Chapter	GRACS IPSS 2025 (IT Governance, Risk Management, Assurance, and Cyber Security, and Indonesia Privacy and Security Summit 2025): Trust by Design: Privacy, Security, and AI Governance for the Future, Jakarta (28 Oct 2025)
	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia	National Conference 2025: Audit for Tomorrow, The Institute of Internal Auditors (27-28 Aug 2025)
	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	Konferensi Auditor Internal (KAI) 2025: Navigating Emerging Risk, Governance, and Opportunities, Yayasan Pendidikan Internal Audit (2-3 Jul 2025)
	Infobank Institute	Risk Appetite Framework, Refreshment Certification Level 7, Banking Strategic Learning (24 June 2025)

Rapat Komite Audit

Ketentuan mengenai Rapat Komite Audit Perusahaan:

- Komite Audit akan menyelenggarakan Rapat Komite secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan.
- Rapat Komite hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota.
- Keputusan Rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite.
- Jika Ketua Komite Audit tidak hadir, maka salah satu anggota Komite Audit yang hadir dalam Rapat ditunjuk untuk memimpin Rapat Komite Audit.
- Hasil Rapat Komite Audit wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik.
- Perbedaan pendapat yang terjadi dalam Rapat Komite Audit wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan tersebut.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melakukan sebanyak 6 (enam) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit mencapai 89%. Tingkat kehadiran yang maksimal ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Komite Audit Perusahaan.

Laporan singkat Rapat Komite Audit selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rapat Komite Audit

Tanggal	Agenda	Kehadiran Anggota Komite		
		Manggi Taruna Habir	Jusuf Sukiman	Restiana Ie Tjoe Linggadjaya
23 Januari 2025	1. Laporan Keuangan ADMF Tahun Buku 2024 2. Laporan tentang Perpajakan 3. Tindak Lanjut dari Rapat Komite Audit Terakhir 4. Perkembangan Audit Internal Reguler dan Isu-Isu Utama yang Disorot 5. Ringkasan Tinjauan Jaminan Mutu Internal 6. Status Rencana Tindak Lanjut Audit Teknologi Informasi 7. Fraud	√	√	√
28 April 2025	1. Laporan Keuangan ADMF Kuartal 1 Tahun 2025 2. Laporan tentang Perpajakan 3. Perkembangan Audit Internal Reguler dan Isu-Isu Penting yang Disorot 4. Status Rencana Tindak Lanjut Audit Teknologi Informasi 5. Fraud 6. Isu Audit yang Berulang dan Analisis Kasus WBS	√	√	√
23 Juli 2025	1. Laporan Keuangan ADMF Semester 1 Tahun 2025 2. Laporan Rencana Merger – Kesiapan untuk Pelaporan kepada Regulator 3. Laporan tentang Perpajakan 4. Pembaruan Audit Laporan Keuangan 2025 5. Tindak Lanjut dari Rapat Komite Audit Terakhir 6. Perkembangan Audit Internal Reguler dan Isu-Isu Penting yang Disorot 7. Pembaruan Teknologi Informasi 8. Pembaruan Divisi Audit Internal Mandala 9. Fraud	-	√	√
30 Oktober 2025	Audit Laporan Keuangan ADMF Interim 30 September 2025	-	√	√
12 November 2025	1. Perkembangan Audit Internal Reguler dan Isu-Isu Penting yang Disorot 2. Hasil Audit Gabungan BDI-ADMF 3. Fraud	√	√	√
24 November 2025	Rencana dan Sumber Daya Audit Internal 2025	√	√	√

LAPORAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko merupakan salah satu komite yang membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap kinerja Perusahaan, yang merupakan salah satu pilar utama dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, seperti yang telah digariskan dalam Piagam (Pedoman dan Tata Tertib Kerja) Komite Pemantau Risiko.

Pembentukan Komite Pemantau Risiko Perusahaan

Pada awalnya, fungsi Komite Pemantau Risiko di Adira Finance dinamakan Komite Manajemen Risiko Perusahaan yang dibentuk pertama kali pada tanggal 30 Agustus 2004 berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perusahaan. Kemudian, pada tanggal 29 November 2005, berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris Perusahaan, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko digabungkan menjadi Komite Audit dan Manajemen Risiko.

Seiring perkembangan usaha, serta semakin besarnya tantangan yang harus dihadapai oleh Komite Manajemen Risiko, maka dirasakan perlu adanya pemisahan Komite Audit dan Manajemen Risiko. Maka berdasarkan pertimbangan tersebut, pada tanggal 28 April 2011, Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan dipisahkan menjadi Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Selanjutnya untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, nama Komite disesuaikan menjadi Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 Maret 2021.

Pedoman dan Tata Kerja Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko Adira Finance telah memiliki Pedoman dan Tata Kerja sejak tahun 2011 dan telah dilakukan beberapa kali evaluasi dan terakhir direvisi pada tanggal 29 Juli 2021. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko tersebut juga telah diunggah dalam situs resmi Perusahaan di www.adira.co.id.

Keanggotaan

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 9 April 2025, susunan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Krisna Wijaya (Komisaris Independen)
Anggota	:	Manggi Taruna Habir (Komisaris Independen)
Anggota	:	Rio Erriad (Pihak Independen)
Anggota	:	Eng Heng Nee Philip (Pihak Independen)

Keterangan mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada Bagian Data Perseroan - Profil Komite Pemantau Risiko.

Independensi Komite Manajemen Risiko

Seluruh anggota Komite Manajemen Risiko merupakan pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan usaha dengan di Perseroan baik entitas anak maupun perusahaan afiliasi, yang dapat memengaruhi.

Untuk mengetahui independensi anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dari masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko.

Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Pemantau Risiko dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Hubungan keluarga:

No.	Nama	Hubungan Keluarga dengan:														
		Dewan Komisaris					Direksi								Pemegang Saham Pengendali	
		Daisuke Ejima	Krisna Wijaya	Manggi Taruna Habir	Congsin Congcar	Honggo Widjojo Kangmasto	I Dewa Made Susila	Swandajani Gunadi	Niko Kurniawan Bonggowarsito	Harry Latif	Denny Riza Farib	Sigit Hendra Gunawan	Sylvanus Gani K. Mendrofa	Ricky Gunawan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	MUFG Bank, Ltd.
1.	Krisna Wijaya	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Manggi Taruna Habir	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Rio Erriad	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Eng Heng Nee Philip	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Hubungan keuangan:

No.	Nama	Hubungan Keuangan dengan:														
		Dewan Komisaris					Direksi								Pemegang Saham Pengendali	
		Daisuke Ejima	Krisna Wijaya	Manggi Taruna Habir	Congsin Congcar	Honggo Widjojo Kangmasto	I Dewa Made Susila	Swandajani Gunadi	Niko Kurniawan Bonggowarsito	Harry Latif	Denny Riza Farib	Sigit Hendra Gunawan	Sylvanus Gani K. Mendrofa	Ricky Gunawan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	MUFG Bank, Ltd.
1.	Krisna Wijaya	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Manggi Taruna Habir	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Rio Erriad	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Eng Heng Nee Philip	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel di bawah ini menunjukkan hubungan kepengurusan dan kepemilikan anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan di perusahaan pembiayaan lain:

Keterangan	Kepengurusan dan Kepemilikan di Perusahaan Pembiayaan Lain						Penjelasan Rinci
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris		Sebagai Anggota Direksi		Sebagai Pemegang Saham		
Komite Pemantau Risiko	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
Krisna Wijaya	-	√	-	√	-	√	Seluruh anggota Komite Manajemen Risiko tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan di perusahaan pembiayaan lain
Manggi Taruna Habir	-	√	-	√	-	√	
Rio Erriad	-	√	-	√	-	√	
Eng Heng Nee Philip	-	√	-	√	-	√	

Masa Jabatan Komite Pemantau Risiko

Periode jabatan anggota Komite Pemantau Risiko tidak boleh lebih panjang dari periode jabatan anggota Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode masa jabatan berikutnya, sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko Perusahaan tanggal 29 Juli 2021. Apabila Ketua Komite berhenti sebelum masa tugasnya, Komisaris Independen lain akan menggantikannya.

Berikut data masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko yang menjabat sampai saat ini:

Nama Anggota	Mulai Menjabat	Masa Akhir Jabatan
Krisna Wijaya	30 September 2021	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2026
Manggi Taruna Habir	6 Juni 2022	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2026
Rio Erriad	30 September 2021	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2026
Eng Heng Nee Philip	9 April 2025	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2026

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan.

Komite Manajemen Risiko bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasikan hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, yang antara lain meliputi:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Perusahaan dengan pelaksanaannya guna memberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi.
5. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko Perusahaan, sekurang-kurangnya sekali setahun.
6. Melakukan evaluasi pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Direksi, sekurang-kurangnya secara triwulanan.
7. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Perusahaan yang dimilikinya.
8. Membuat, mengkaji dan memperbaharui Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko.
9. Menyelenggarakan dan memberikan kewenangan untuk melakukan investigasi dalam ruang lingkup tugasnya.
10. Menjalin kerja sama dengan konsultan dari luar, akuntan atau pihak eksternal lainnya yang memberikan saran kepada Komite atau memberikan pengarahan sehubungan dengan investigasi, mencari berbagai informasi terkait dari karyawan dari pihak-pihak yang bekerja sama atas dasar permintaan Komite.
11. Tugas-tugas lain, selain disebutkan di atas yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Komite sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan.

Wewenang Komite Pemantau Risiko

1. Komite Pemantau Risiko Perusahaan berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Pemantau Risiko wajib bekerja sama dengan unit manajemen risiko Perusahaan dan unit-unit lainnya yang dipandang perlu.
3. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko Selama Tahun 2025

Selama tahun 2025, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko. Pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko sepanjang tahun 2025 antara lain:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
2. Melakukan evaluasi atas kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Perusahaan dengan pelaksanaannya.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi.
5. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko Perusahaan.
6. Melakukan evaluasi pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Direksi secara berkala.

Pelaporan Komite Pemantau Risiko

Laporan	Tujuan	Tanggal Pelaporan
Laporan Komite Pemantau Risiko	Dewan Komisaris Perusahaan	23 Januari 2025
Laporan Komite Pemantau Risiko	Dewan Komisaris Perusahaan	8 Mei 2025
Laporan Komite Pemantau Risiko	Dewan Komisaris Perusahaan	30 Juli 2025
Laporan Komite Pemantau Risiko	Dewan Komisaris Perusahaan	27 November 2025

Pelatihan Anggota Komite Pemantau Risiko

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas anggota Komite Pemantau Risiko, pada tahun 2025, para anggota Komite Audit Perusahaan telah mengikuti pelatihan-pelatihan, antara lain:

Nama	Penyelenggara Pelatihan	Nama Pelatihan
Krisna Wijaya	Asisiai Perusahaan Pembiayaan Indonesia	Seminar Nasional Will Trade War Create Financial Turmoil?
Manggi Taruna Habir	Asisiai Perusahaan Pembiayaan Indonesia	Seminar Nasional Will Trade War Create Financial Turmoil?
Rio Erriad	Mutu Institute	Sertifikasi Kompetensi Penyelia Halal
	Otoritas Jasa Keuangan pengawasan PVML (Pengawas Lembaga Pembiayaan, Modal Ventura, LKM dan Jasa Keuangan Lainnya	Program Sertifikasi Pengawas Bidang PVML dan IAKD Level Deputi Direktur OJK (Pembicara Tamu)
Eng Heng Nee Philip	-	-

Rapat Komite Pemantau Risiko

Ketentuan mengenai Rapat Komite Pemantau Risiko Perusahaan:

- Komite Pemantau Risiko akan menyelenggarakan Rapat sesuai dengan kebutuhan atau sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun.
- Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 50% dari seluruh jumlah anggota termasuk satu orang Komisaris Independen.
- Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- Rapat Komite dipimpin oleh Ketua Komite.
- Jika Ketua Komite tidak hadir, maka salah satu anggota Komite yang hadir dalam Rapat ditunjuk untuk memimpin Rapat Komite Manajemen Risiko.
- Hasil Rapat Komite wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik.
- Perbedaan pendapat yang terjadi dalam Rapat wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan tersebut.

Selama tahun 2025, Komite Pemantau Risiko telah melakukan 4 (empat) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran anggota Komite Pemantau Risiko mencapai 86%. Tingkat kehadiran yang maksimal ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan.

Daftar hadir rapat Pemantau Risiko selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tanggal	Agenda	Kehadiran Anggota Komite			
		Krisna Wijaya	Manggi Taruna Habir	Rio Erriad	Eng Heng Nee Philip*)
23 Januari 2025	1. Annual Assesment 2024 Financial Soundness Level 2. Guidelines of Anti Fraud Strategy Implementation 3. Annual Review 2024/2025 Market and Liquidity Risk Limit 4. Risk Matrix and Risk Appetite Statement December 2024 5. Regular Update - Risk - Credit Risk & Sales - Operational Risk - Information Risk - Market & Liquidity Risk - Legal Risk - Re[utation Risk - Compliance Risk - Anti Money Laundering Update	√	√	√	-
23 April 2025	1. Credit Product Program 2. Risk Matric and Risk Appetite Statement March 2024 3. Regular Update - Risk - Credit Risk & Sales - Operational Risk - Information Risk - Market & Liquidity Risk - Legal Risk - Re[utation Risk - Compliance Risk - Anti Money Laundering Update	√	√	√	-
23 Juli 2025	1. New : Restructuring Guideline of Financing Receivables/Productive Asset in Adira Finance 2. Annual Review: 2025 - Guideline of Risk Management Implementation 3. Annual Review: 2025 - Risk Appetite Statement 4. Risk Matrix and Risk Appetite Statement December 2024 5. Regular Update - Risk - Credit Risk & Sales - Operational Risk - Information Risk - Market & Liquidity Risk - Legal Risk - Re[utation Risk - Compliance Risk - Anti Money Laundering Update	√	-	√	√
12 November 2025	1. Risk Matrix and Risk Appetite Statement September 2024\ 2. Regular Update - Risk - Credit Risk & Sales - Operational Risk - Information Risk - Market & Liquidity Risk - Legal Risk - Re[utation Risk - Compliance Risk - Anti Money Laundering Update	√	√	√	-

*) Diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 9 April 2025.

Seluruh temuan, catatan, dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan, dan analisa Komite Manajemen Risiko selama tahun 2025 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan Manajemen Perusahaan, serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk perbaikan dan tindak lanjut dari Manajemen Perusahaan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung-jawabnya terkait dengan pemberian rekomendasi atas nominasi dan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 5 (lima) orang anggota, yang diketuai oleh Komisaris Independen Perusahaan.

Pedoman dan Tata Kerja Komite Nominasi Dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Adira Finance telah memiliki Pedoman dan Tata Kerja sejak tahun 2008 dan telah dilakukan beberapa kali evaluasi, terakhir pada tanggal 29 Juli 2021.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut juga telah diunggah dalam situs resmi Perusahaan di www.adira.co.id.

Keanggotaan

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 18 Oktober 2021, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua : Manggi Taruna Habir (Komisaris Independen)
Anggota : Yasushi Itagaki (Komisaris Utama)
Anggota : Eng Heng Nee Philip (Komisaris)
Anggota : Tri Evita Aryani (Head of Human Capital & General Affair)

Sehubungan dengan pengunduran diri Yasushi Itagaki sebagai Komisaris Utama Perusahaan dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 4 April 2023, maka susunan Komite Nominasi dan Remunerasi sampai dengan tanggal 6 Februari 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua : Manggi Taruna Habir (Komisaris Independen)
Anggota : Eng Heng Nee Philip (Komisaris)
Anggota : Tri Evita Aryani (Head of Human Capital & General Affair)

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 7 Februari 2024, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua : Manggi Taruna Habir (Komisaris Independen)
Anggota : Daisuke Ejima (Komisaris Utama)
Anggota : Eng Heng Nee Philip (Komisaris)
Anggota : Hafid Hadeli (Komisaris)
Anggota : Tri Evita Aryani (Head of Human Capital & General Affair)

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 9 April 2025, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua : Manggi Taruna Habir (Komisaris Independen)
Anggota : Daisuke Ejima (Komisaris Utama)
Anggota : Eng Heng Nee Philip (Pihak Independen)
Anggota : Honggo Widjojo Kangmasto (Komisaris)
Anggota : Tri Evita Aryani (Head of Human Capital & General Affair)

Keterangan mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bagian Data Perseroan - Profil Komite Nominasi dan Remunerasi.

Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan serta Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik khususnya ketentuan Pasal 3 Ayat 1 huruf a, ketua Komite Nominasi dan Remunerasi harus dijabat oleh Komisaris Independen.

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk mengetahui independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dari masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Hubungan keluarga:

No.	Nama	Hubungan Keluarga dengan:														
		Dewan Komisaris					Direksi								Pemegang Saham Pengendali	
		Daisuke Ejima	Krisna Wijaya	Manggi Taruna Habir	Congsin Congcar	Honggo Widjojo Kangmasto	I Dewa Made Susila	Swandajani Gunadi	Niko Kurniawan Bonggowarsito	Harry Latif	Denny Riza Farib	Sigit Hendra Gunawan	Sylvanus Gani K. Mendrofa	Ricky Gunawan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	MUFG Bank, Ltd.
1.	Manggi Taruna Habir	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Daisuke Ejima		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Eng Heng Nee Philip	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Honggo Widjojo Kangmasto	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tri Evita Aryani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Hubungan keuangan:

No.	Nama	Hubungan Keuangan dengan:														
		Dewan Komisaris					Direksi								Pemegang Saham Pengendali	
		Daisuke Ejima	Krisna Wijaya	Manggi Taruna Habir	Congsin Congcar	Honggo Widjojo Kangmasto	I Dewa Made Susila	Swandajani Gunadi	Niko Kurniawan Bonggowarsito	Harry Latif	Denny Riza Farib	Sigit Hendra Gunawan	Sylvanus Gani K. Mendrofa	Ricky Gunawan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	MUFG Bank, Ltd.
1.	Manggi Taruna Habir	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Daisuke Ejima		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-
3.	Eng Heng Nee Philip	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Honggo Widjojo Kangmasto	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	√	-
5.	Tri Evita Aryani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan: Daisuke Ejima dan Honggo Widjojo Kangmasto masing-masing menjabat sebagai Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Tabel di bawah ini menunjukkan hubungan kepengurusan dan kepemilikan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan di perusahaan pembiayaan lain:

Keterangan	Kepengurusan dan Kepemilikan di Perusahaan Pembiayaan Lain						Penjelasan Rinci
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris		Sebagai Anggota Direksi		Sebagai Pemegang Saham		
Komite Nominasi dan Remunerasi	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
Manggi Taruna Habir	-	√	-	√	-	√	Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan di perusahaan pembiayaan lain
Daisuke Ejima	-	√	-	√	-	√	
Eng Heng Nee Philip	-	√	-	√	-	√	
Honggo Widjojo Kangmasto	-	√	-	√	-	√	
Tri Evita Aryani	-	√	-	√	-	√	

Masa Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, masa jabatan anggota komite tidak boleh lebih lama dari masa jabatan anggota Dewan Komisaris.

Berikut data masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi:

Nama Anggota	Mulai Menjabat	Masa Akhir Jabatan
Manggi Taruna Habir	18 Oktober 2021	-
Daisuke Ejima	7 Februari 2024	-
Eng Heng Nee Philip	9 April 2025	-
Honggo Widjojo Kangmasto	9 April 2025	-
Tri Evita Aryani	18 Oktober 2021	-

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Nominasi Dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Terkait dengan kebijakan Nominasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      (1) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      (2) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
      (3) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
   c. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   d. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
2. Terkait dengan kebijakan Remunerasi:
   a. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      (1) struktur Remunerasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
      (2) kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
      (3) besaran atas remunerasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   b. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Persyaratan Anggota Komite Nominasi Dan Remunerasi

1. Memiliki integritas dan akhlak yang baik.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik dalam bidang pengelolaan sumber daya manusia.
3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Memanggil dan meminta keterangan dari calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi dan/atau pejabat senior Perusahaan lainnya untuk dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan dan kelayakan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi dan/atau pejabat senior Perusahaan.
3. Berhak untuk merekomendasikan atau menolak Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi dan/atau pejabat senior Perusahaan yang diusulkan oleh pihak manapun juga.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Selama Tahun 2025

Selama tahun 2025, Komite Manajemen Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi. Pelaksanaan tugas Komite Manajemen Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2025 antara lain:

1. Berkaitan dengan kegiatan nominasi, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   b. Kebiijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Berkaitan dengan fungsi remunerasi, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi;
   b. Kebijakan atas remunerasi; dan
   c. Besaran atas remunerasi.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
7. Menetapkan kriteria anggota Direksi, keahlian yang diperlukan dan jumlah anggota Direksi.
8. Memastikan bahwa tingkat remunerasi disusun dengan memperhatikan risiko keuangan, permintaan dan persyaratan dari setiap tanggung jawab pada industri terkait.
9. Merekomendasikan paket remunerasi Direksi berupa program insentif, seperti skema pembagian bonus Perusahaan.
10. Mengelola serta memonitor kebijakan dan program remunerasi yang memadai.

Pelaporan Komite Nominasi dan Remunerasi

Laporan	Tujuan	Tanggal Pelaporan
Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi	Dewan Komisaris	26 Maret 2025

Pelatihan Anggota Komite Nominasi Dan Remunerasi

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, pada tahun 2025, para anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan telah mengikuti pelatihan-pelatihan, antara lain:

Nama	Penyelenggara Pelatihan	Nama Pelatihan
Manggi Taruna Habir	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Seminar Nasional Will Trade War Create Financial Turmoil?
Daisuke Ejima	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Strengthening Multifinance Resilience Amidst Economic Slowdown and Regulatory Shifts
Eng Heng Nee Philip	-	-
Honggo Widjojo Kangmasto	-	-
Tri Evita Aryani	-	-

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan 2 (dua) kali secara hybrid (daring dan luring) dan 1 (satu) kali rapat sirkuler dengan tingkat kehadiran mencapai 100%. Tingkat kehadiran yang maksimal ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. Pada pertemuan tersebut, Komite melakukan evaluasi dan pengkajian atas sistem remunerasi Perusahaan.

Daftar hadir rapat Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tanggal	Agenda	Kehadiran Anggota Komite				
		Manggi T. Habir	Daisuke Ejima	Eng Heng Nee Philip*)	Honggo Widjojo Kangmasto*)	Tri Evita Aryani
28 Februari 2025	Bonus 2024 & Salary Increase 2025	√	√	-	-	√
4 Agustus 2025	LTI Program	√	√	√	√	√
16 Desember 2025	Perubahan Susunan Direksi	√	√	√	√	√

*) Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal 9 April 2025.

Selama tahun 2025, seluruh laporan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan dan analisa Komite Nominasi dan Remunerasi telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan Manajemen Perusahaan dan telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk tindak lanjut dari Manajemen Perusahaan.

Kebijakan Suksesi

Adira Finance memiliki dan melaksanakan kebijakan suksesi Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pejabat senior yang bertujuan untuk mempersiapkan regenerasi kepemimpinan di Perseroan. Adapun pokok-pokok isi Kebijakan Suksesi Adira Finance antara lain sebagai berikut:

a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
b. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komite Tata Kelola Perusahaan dibentuk untuk mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh tingkatan organisasi. Komite ini berperan strategis dalam memberikan rekomendasi dan masukan kepada Dewan Komisaris terkait penguatan tata kelola, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta penerapan praktik terbaik guna menjaga integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap aktivitas bisnis Adira Finance.

Melalui keberadaan Komite Tata Kelola Perusahaan, Perseroan memastikan bahwa seluruh proses bisnis dan pengambilan keputusan senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian serta sejalan dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Saat ini, Komite Tata Kelola Perusahaan diketuai oleh Komisaris Independen dan beranggotakan 1 (satu) pihak independen.

Keanggotaan

Sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini, keanggotaan Komite Tata Kelola Perusahaan adalah sebagai berikut:
Ketua : Krisna Wijaya (Komisaris Independen)
Anggota : Diyah Sasanti (Pihak Independen)

Keterangan mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Komite Tata Kelola Perusahaan dapat dilihat pada Bagian Data Perseroan Profil Komite Tata Kelola Perusahaan.

Independensi Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

Seluruh anggota Komite Tata Kelola Perusahaan merupakan pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan usaha dengan di Perseroan baik entitas anak maupun perusahaan afiliasi, yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Untuk mengetahui independensi anggota Komite Tata Kelola Perusahaan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dari masing-masing anggota Komite Tata Kelola Perusahaan.

Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Tata Kelola Perusahaan dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Hubungan Keluarga:

No.	Nama	Hubungan Keluarga dengan:														
		Dewan Komisaris					Direksi								Pemegang Saham Pengendali	
		Daisuke Ejima	Krisna Wijaya	Manggi Taruna Habir	Congsin Congcar	Honggo Widjojo Kangmasto	I Dewa Made Susila	Swandajani Gunadi	Niko Kurniawan Bonggowarsito	Harry Latif	Denny Riza Farib	Sigit Hendra Gunawan	Sylvanus Gani K. Mendrofa	Ricky Gunawan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	MUFG Bank, Ltd.
1.	Krisna Wijaya	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Diyah Sasanti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Hubungan Keuangan:

No.	Nama	Hubungan Keuangan dengan:														
		Dewan Komisaris					Direksi								Pemegang Saham Pengendali	
		Daisuke Ejima	Krisna Wijaya	Manggi Taruna Habir	Congsin Congcar	Honggo Widjojo Kangmasto	I Dewa Made Susila	Swandajani Gunadi	Niko Kurniawan Bonggowarsito	Harry Latif	Denny Riza Farib	Sigit Hendra Gunawan	Sylvanus Gani K. Mendrofa	Ricky Gunawan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	MUFG Bank, Ltd.
1.	Krisna Wijaya	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Diyah Sasanti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel di bawah ini menunjukkan hubungan kepengurusan dan kepemilikan anggota Komite Tata Kelola Perusahaan di perusahaan pembiayaan lain:

Keterangan	Kepengurusan dan Kepemilikan di Perusahaan Pembiayaan Lain						Penjelasan Rinci
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris		Sebagai Anggota Direksi		Sebagai Pemegang Saham		
Komite Tata Kelola Perusahaan	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
Krisna Wijaya	-	√	-	√	-	√	Seluruh anggota Komite Tata Kelola Perusahaan tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan di perusahaan pembiayaan lain
Diyah Sasanti	-	√	-	√	-	√	

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Mengkaji, mengevaluasi dan merekomendasikan kerangka dan kebijakan serta kelengkapan Tata Kelola Perusahaan Adira Finance;
b. Memantau pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada seluruh aktivitas usaha Adira Finance pada segala tingkatan;
c. Mengkaji, mengevaluasi dan merekomendasikan program/kegiatan yang terkait dengan tanggung jawab Adira Finance kepada pemangku kepentingan; dan
d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris terkait dengan pengembangan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan.

Persyaratan Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

1. Memiliki integritas dan akhlak yang baik;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik dalam bidang Tata Kelola Perusahaan;
3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

Wewenang Komite Tata Kelola Perusahaan

1. Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan karyawan Perusahaan yang terkait tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas Komite Tata Kelola Perusahaan Selama Tahun 2025

Selama tahun 2025, Komite Tata Kelola Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Perusahaan. Pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Perusahaan sepanjang tahun 2025 antara lain:

1. Memantau pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada seluruh aktivitas usaha Adira Finance pada segala tingkatan;
2. Mengkaji, mengevaluasi dan merekomendasikan program/kegiatan yang terkait dengan tanggung jawab Adira Finance kepada pemangku kepentingan; dan
3. Dalam rangka penerapan Tata Kelola Terintegrasi, Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan telah menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Danamon Grup dan rutin menghadiri rapat yang diselenggarakan 2 kali sepanjang tahun.

Pelaporan Komite Tata Kelola Perusahaan

Laporan	Tujuan	Tanggal Pelaporan
Update Tata Kelola Adira Finance • Penilaian Sendiri Praktik Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik • Hasil Analisa Regulasi Baru Terkait Perusahaan Pembiayaan Terhadap Implementasinya di Perusahaan • Ketidakpatuhan Atas Regulasi Yang Berlaku • Penilaian Sendiri Atas Tingkat Kesehatan Perusahaan • Update tentang Audit Terintegrasi (Internal dan Regulator) • Informasi Kasus Fraud	Komite Tata Kelola Terintegrasi, Bank Danamon	6 Februari 2025
Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Tahun Buku 2024	Otoritas Jasa Keuangan	29 April 2025
Update Tata Kelola Adira Finance • Penilaian Sendiri Praktik Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik • Hasil Analisa Regulasi Baru Terkait Perusahaan Pembiayaan Terhadap Implementasinya di Perusahaan • Ketidakpatuhan Atas Regulasi Yang Berlaku • Penilaian Sendiri Atas Tingkat Kesehatan Perusahaan • Update tentang Audit Terintegrasi (Internal dan Regulator) • Informasi Kasus Fraud • Aksi Korporasi	Komite Tata Kelola Terintegrasi, Bank Danamon	11 Agustus 2025

Pelatihan Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas anggota Komite Tata Kelola Perusahaan, pada tahun 2025, para anggota Komite Tata Kelola Perusahaan telah mengikuti pelatihan-pelatihan, antara lain:

Nama	Penyelenggara Pelatihan	Nama Pelatihan
Krisna Wijaya	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Seminar Nasional Will Trade War Create Financial Turmoil?
Diyah Sasanti	-	-

Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan

Selama tahun 2025, Komite Tata Kelola Perusahaan telah melakukan 2 (dua) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100%. Tingkat kehadiran yang maksimal ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Komite Tata Kelola Perusahaan.

Daftar hadir rapat Komite Tata Kelola Perusahaan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tanggal	Agenda	Kehadiran Anggota Komite	
		Krisna Wijaya	Diyah Sasanti
6 Februari 2025	• Penilaian Sendiri Praktik Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik • Hasil Analisa Regulasi Baru Terkait Perusahaan Pembiayaan Terhadap Implementasinya di Perusahaan • Ketidakpatuhan Atas Regulasi Yang Berlaku • Penilaian Sendiri Atas Tingkat Kesehatan Perusahaan • Update tentang Audit Terintegrasi (Internal dan Regulator) • Informasi Kasus Fraud	√	√
11 Agustus 2025	• Penilaian Sendiri Praktik Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik • Hasil Analisa Regulasi Baru Terkait Perusahaan Pembiayaan Terhadap Implementasinya di Perusahaan • Ketidakpatuhan Atas Regulasi Yang Berlaku • Penilaian Sendiri Atas Tingkat Kesehatan Perusahaan • Update tentang Audit Terintegrasi (Internal dan Regulator) • Informasi Kasus Fraud • Aksi Korporasi	√	√

Seluruh laporan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan dan analisa Komite Tata Kelola Perusahaan selama tahun 2025 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan Manajemen Perusahaan dan telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk tindak lanjut dari Manajemen Perusahaan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki peran strategis sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), pemangku kepentingan, serta masyarakat. Fungsi ini bertujuan untuk memastikan terpenuhinya prinsip keterbukaan informasi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta penerapan praktik GCG secara konsisten di seluruh lingkup Perseroan. Melalui perannya, Sekretaris Perusahaan turut mendukung kelancaran komunikasi korporasi, penyampaian informasi yang transparan dan akurat, serta memperkuat citra dan reputasi Adira Finance sebagai perusahaan pembiayaan yang terpercaya dan profesional. Dalam struktur organisasi Perseroan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, yang mempunyai tugas utama mengelola hubungan dengan investor, publik, pihak internal dan mengelola data Perusahaan.

Ketentuan yang menjadi acuan Sekretaris Perusahaan Adira Finance:

- Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- Peraturan lainnya terkait dengan Perusahaan antara lain peraturan di bidang Perseroan Terbatas, Pasar Modal, Lembaga Jasa Keuangan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas-tugas Sekretaris Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan mensosialisasikannya kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan Perusahaan.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat;
   b. Penyampaian laporan kepada regulator secara tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS termasuk mempersiapkan proses penyelenggaraan (pelaporan rencana RUPS, pengumuman, pemanggilan dan penyampaian hasil RUPS), mempersiapkan materi RUPS (termasuk di antaranya Laporan Tahunan Perusahaan) dan pelaksanaan RUPS;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program pengenalan terhadap Perusahaan untuk anggota baru Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.
4. Memberikan pelayanan kepada pemangku kepentingan atas setiap informasi mengenai kondisi Perusahaan.
5. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham Perusahaan, pihak-pihak regulator (Otoritas Jasa Keuangan, BEI dan lainnya), pemangku kepentingan lainnya serta publik.
6. Memonitor dan memberikan masukan atas kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
7. Mempersiapkan daftar khusus yang berkaitan dengan Direksi, Dewan Komisaris dan keluarganya, baik dalam Perusahaan maupuan Afiliasi Perusahaan yang antara lain mencakup kepemilikan saham, hubungan usaha dan data lainnya yang dapat memberikan informasi mengenai risiko benturan kepentingan dengan Perusahaan.
8. Membuat dan/atau memelihara daftar pemegang saham termasuk kepemilikan saham 5% atau lebih dari jumlah saham Perusahaan.
9. Memelihara dan menjalin komunikasi yang intensif dengan para investor. Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melakukan 18 (delapan belas) kali pertemuan dengan investor atau analis.

Persyaratan Sebagai Sekretaris Perusahaan

1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan dan tata kelola perusahaan;
3. Memahami kegiatan usaha Perusahaan;
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik; dan
5. Berdomisili di Indonesia.

Sekretaris Perusahaan diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi, bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan wajib membuat laporan berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun.

Sejak tanggal 30 April 2024 sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini, jabatan Sekretaris Perusahaan Adira Finance dijabat oleh Veronika Dyah Puspitaningrum mengacu surat keputusan Direksi No. 006/ADMF/BOD/IV/2024.

Profil Sekretaris Perusahaan



Veronika Dyah Puspitaningrum
Sekretaris Perusahaan

Kewarganegaraan	Indonesia
Tempat/Tanggal Lahir	Jakarta, 24 Juli 1980
Usia	45 Tahun
Domisili	Jakarta Selatan
Dasar Hukum Penunjukan	Surat Keputusan Direksi No. 006/ADMF/BOD/IV/2024
Riwayat Pendidikan	– Sarjana Ilmu Politik Universitas Padjajaran – Magister Hukum Universitas Pelita Harapan
Pengalaman Kerja	– Corporate Secretary Perusahaan (2024 - saat ini) – Head of Compliance & AML Unit Perusahaan (2022 - saat ini) – Vice President Risk and Fraud Management Group PT Fintek Karya Nusantara (2020 - 2022) – Vice President Operational Risk Management & Methodology Unit PT Bank Commonwealth (2018 - 2020) – Vice President Operational Risk for Retail Banking Unit PT Bank UOB Indonesia (2018) – Assistant Vice President Operational Risk for Support Function PT Bank CIMB Niaga Tbk (2014 - 2017) – Senior Manager Quality Assurance Unit PT Bank OCBC NISP Tbk (2012 - 2014) – Assistant Manager Operational Risk Management PT Bank of China, Ltd (2011 - 2012) – Assistant Manager Risk and Control Development PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (2009 - 2011) – Senior Officer Operational Risk Management Training & Socialization PT Bank Permata Tbk (2006 - 2009) – Operation Officer Training Program-Development Program PT Bank Permata Tbk (2005 - 2006)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi 2025	– Cyber Security Fundamental, ISACA – ISO/IEC 27001:2013 Lead Auditor Information Security Management Systems, IRCA – Adira Leadership Progam (ALP) – Internalisasi CErDik for VP & SVP Enabler
Sertifikasi	– Sertifikasi Risk Management Level 3, Badan Sertifikasi Manajemen Risiko – Sertifikasi Manajerial, Lembaga Sertifikasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia – General Data Protection Regulation

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan:

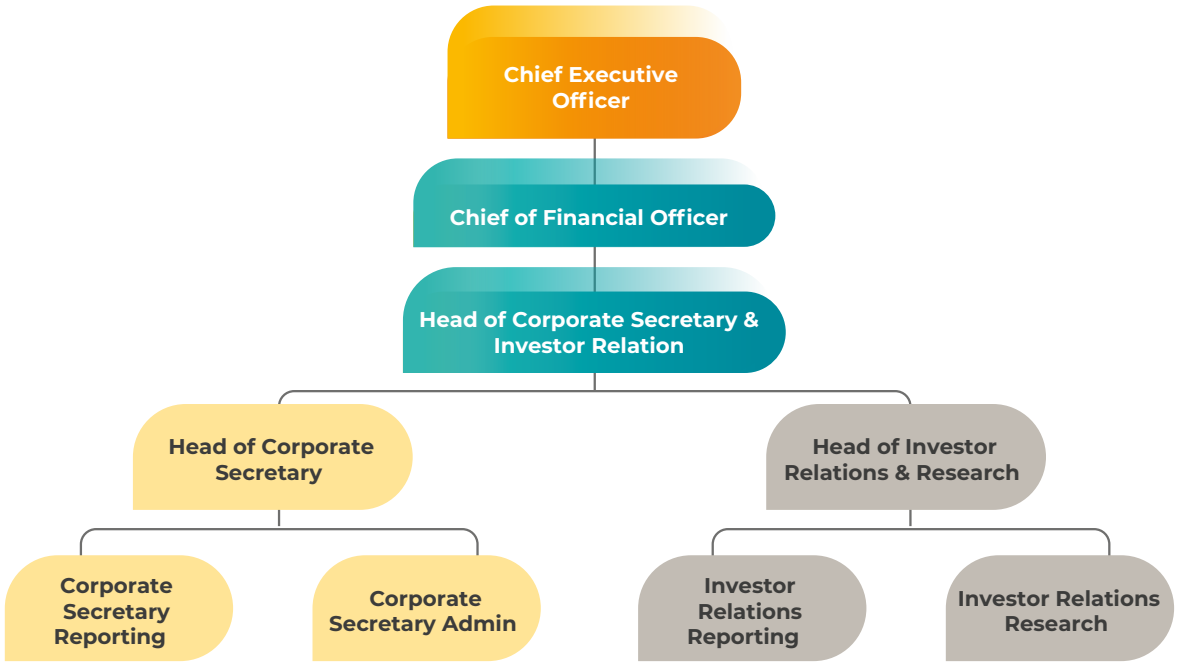

Pelaksanaan Kegiatan 2025

Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2025:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 25 Maret 2025 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 30 Juni 2025.
2. Menyelenggarakan temu analis dan/atau investor, dimana sepanjang 2025 terjadi sebanyak 18 (delapan belas) kali pertemuan.
3. Menjalin komunikasi dengan Kementerian Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, KSEI, BAE, dan lembaga-lembaga lainnya.
4. Menghadiri setiap rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi serta membuat notulen atas rapat-rapat yang diselenggarakan.
5. Berpartisipasi dalam proses penggabungan usaha dengan PT Mandala Multifinance Tbk.
6. Berpartisipasi dalam proses penerbitan Obligasi dan Sukuk.

AUDIT INTERNAL

Fungsi Audit Internal di lingkungan Adira Finance diemban oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang memiliki peran penting dalam memastikan efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan yang baik di seluruh lini organisasi Adira Finance. Melalui pelaksanaan audit yang terencana, sistematis, dan berbasis risiko, SKAI mendukung pencapaian tujuan Perseroan secara berkelanjutan dengan memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dijalankan sesuai dengan kebijakan, prosedur, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, SKAI juga berperan dalam memberikan rekomendasi perbaikan yang konstruktif guna meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta integritas proses bisnis Perseroan.

Pedoman Satuan Kerja Audit Intern

SKAI memiliki Piagam Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang mengatur beberapa hal, antara lain:

- Struktur, kedudukan & independensi agar SKAI dapat melaksanakan tugasnya secara bebas dan objektif.
- Visi SKAI adalah menjalankan fungsi audit Intern yang terbaik, sesuai dengan International Best Practices, dan menjadi penasihat terpercaya yang secara pro aktif memberikan saran strategis dan jasa yang memberikan nilai tambah kepada perusahaan dengan memastikan Implementasi prinsip tata kelola perusahaan sesuai dengan strategi dan kebijakaan perusahaan.
- Misi SKAI yaitu memberikan keyakinan yang independen dan objektif serta menjadi *business partner* yang menambah nilai dan meningkatkan kinerja operasional Perusahaan melalui pendekatan yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dari proses manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.
- Tujuan diadakannya SKAI yaitu untuk dapat:
  - Mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko signifikan dan memberikan kontribusi terhadap pengelolaan risiko dan sistem pengendalian intern;
  - Memelihara pengendalian internal yang efektif dengan cara mengevaluasi kecukupan, efisiensi dan efektivitas pengendalian tersebut yang mencakup:
    1. Efektivitas dan efisiensi kegiatan operasi.
    2. Keandalan dan integritas informasi.
    3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
    4. Pengamanan aset Perusahaan.
  - Memberikan pandangan yang independen kepada Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, dan Manajemen terhadap kecukupan pengendalian internal dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur; dan
  - Menyediakan jasa konsultasi yang memberikan nilai tambah dan meningkatkan kinerja operasional Perusahaan.
- Pertanggungjawaban SKAI, yang mana SKAI mempertanggungjawabkan seluruh kegiatannya secara struktural kepada Direktur Utama dan bertanggung jawab secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- Ruang Lingkup SKAI meliputi seluruh entitas di PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
- Kewenangan SKAI, antara lain:
  - Memiliki akses yang tidak terbatas ke semua fungsi, aktivitas, pencatatan, kekayaan, dan personel Perusahaan yang relevan dengan tugas dan fungsinya.
  - Melakukan komunikasi secara langsung, termasuk mengadakan rapat secara berkala dan insidentil ke jajaran Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit serta Dewan Pengawas Syariah.
  - Mengalokasikan sumber daya, menentukan frekuensi, memilih subjek, menentukan ruang lingkup pekerjaan, dan menerapkan teknik yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan audit.
  - Mendapatkan bantuan personel yang dibutuhkan, untuk melaksanakan audit dan jasa khusus lainnya, dari dalam maupun luar organisasi.

  Memperoleh informasi terkait:
- Perubahan penting atas struktur perusahaan, struktur *core system* dan sistem akuntansi.
- Kejadian yang berkaitan dengan ketidaktaatan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku.

SKAI dilarang atau tidak berwenang untuk:

- Melakukan perangkapan tugas dan jabatan di luar SKAI dan melaksanakan tugas operasional Perusahaan dan afiliasinya.
- Menginisiasi dan menyetujui transaksi akunting di luar wilayah kerja SKAI.
- Mengarahkan kegiatan dari karyawan Perusahaan yang tidak dipekerjakan oleh SKAI, kecuali karyawan tersebut telah ditugaskan sebagai tim pemeriksa atau diperbantukan di SKAI.
- Tugas dan tanggung jawab SKAI, antara lain:
  a. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit;

b. Melaksanakan fungsi audit intern sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta standar profesional audit intern sebagaimana diatur dalam GIAS dan kode etik auditor intern serta kode etik organisasi perusahaan yang berlaku;
c. Menyusun rencana audit tahunan yang fleksibel, anggaran dan sumber daya dibutuhkan dengan menggunakan metodologi audit berbasis risiko yang tepat, termasuk risiko dan kontrol yang diidentifikasi manajemen, dan menyerahkan rencana audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk dievaluasi dan disetujui setiap tahun;
d. Mengimplementasikan rencana audit tahunan yang disetujui, termasuk tugas khusus atau proyek yang diminta oleh manajemen dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
e. Menjaga jumlah staf audit dengan pengetahuan yang memadai, keahlian, pengalaman dan sertifikasi profesional untuk memenuhi persyaratan dari piagam audit ini;
f. Meninjau kebijakan /prosedur /manual audit intern untuk memastikan kesesuiannya dengan ketentuan yang berlaku, termasuk The Global Internal Audit Standards (GIAS) serta selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
g. Melaporkan hasil audit dan menginformasikan status tindakan perbaikan atas rekomendasi audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris, melalui komite audit;
h. Menetapkan proses tindak lanjut untuk memonitor dan memastikan bahwa tindakan perbaikan telah dilakukan manajemen secara efektif dan efisien atau manajemen senior telah menerima risiko yang belum dapat di mitigasi;
i. Melakukan investigasi terhadap dugaan kegiatan penipuan yang signifikan di dalam perusahaan termasuk melakukan koordinasi tindakan investigasi dengan unit kerja lainnya dan melaporkan hasilnya kepada Manajemen dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit apabila hasilnya berdampak secara luas dan material;
j. Melaksanakan dan melaporkan hasil *quality assurance* dan *improvement* program yang mencakup seluruh aspek kegiatan audit internal termasuk evaluasi kesesuiaan dengan ketentuan yang berlaku.

- Kode Etik SKAI yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh kepala dan seluruh anggota SKAI. Kode etik ini meliputi integritas, objektivitas, kerahasiaan, kecakapan dan kecakapan profesional.
- Persyaratan untuk menjadi anggota dari SKAI, yaitu:
  - Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
  - Memiliki pengetahuan, pengalaman mengenai teknik audit, manajemen risiko, sistem pengendalian Internal dan disiplin ilmu-ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
  - Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan, pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang relevan lainnya;
  - Mematuhi standar profesi sebagaimana diatur didalam (GIAS) dan wajib mematuhi kode etik audit internal;
  - Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/ atau data Perusahaan, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
  - Memiliki pemahaman tentang prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan manajemen risiko;
  - Senantiasa meningkatkan pengetahuan, keahlian, kemampuan profesional dan efektivitas dan kualitas dari pekerjaannya;
  - Memiliki loyalitas terhadap Perusahaan dan tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum.
- Terkait hubungan SKAI dengan Pihak-Pihak Eksternal :
  - Hubungan kerja antara SKAI dengan eksternal auditor harus diketahui dan disetujui terlebih dahulu oleh Komite Audit dan Direktur Utama dan mempertimbangkan masukan dari pihak internal yang kompeten;
  - SKAI harus memastikan Independensi pihak eksternal dalam menyediakan layanan untuk SKAI;
  - Hubungan antara SKAI dengan pihak eksternal mengacu pada peraturan dan regulasi yang berlaku termasuk pembatasan penggunaan jasa dan masa tunggu (*cooling-off period*).
- Standar Pelaksanaan Audit Internal, yang mana dalam menjalankan tugasnya, SKAI akan memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kode etik Perusahaan, serta mengacu kepada GIAS.

Penanggung jawab utama dari Audit Internal Perusahaan adalah Direktur Utama yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh SKAI.

Pengangkatan Kepala SKAI Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Pedoman Satuan Kerja Audit Internal Perusahaan yaitu diangkat oleh Direktur Utama pada tanggal 11 Juli 2018 setelah disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 11 Juli 2018 serta dilaporkan kepada OJK pada tanggal 12 Juli 2018. Kepala Divisi Audit Internal Perusahaan saat ini dijabat oleh Haryadwi Saputra Kartawidjaja.

Profil Kepala Unit Audit Internal



Haryadwi Saputra Kartawidjaja
Kepala Unit Audit Internal

Kewarganegaraan	Indonesia
Tempat/Tanggal Lahir	Malang/5 November 1979
Usia	46 Tahun
Domisili	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan	Pertama kali diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal pada tanggal 11 Juli 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 013/ADMF/BOD/VII/18
Riwayat Pendidikan	Sarjana Akutansi dan Keuangan, Wrights State University
Pengalaman Kerja	· PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sebagai Head of the Internal Audit Unit · Citibank NA sebagai Vice President of the Internal Audit Division · PT Bank ANZ Indonesia sebagai Vice President of the Internal Audit Division · PT Bank Danamon sebagai Assistant Vice President of the Internal Audit Division · HSBC sebagai Assistant Manager of the Internal Audit division · KPMG sebagai Senior Auditor
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi 2025	1. Sosialisasi POJK 46/2024 tentang Pegembangan dan Pengetahuan LP 2. Pelatihan Peran & Tanggung Jawab Internal Audit Atas Implementasi Perlindungan Data Pribadi 3. Adira Leadership Progam (ALP) – Internalisasi CErDik for VP & SVP Enabler 4. Pelatihan Audit Methodology BDI : TOD, Risk Assessment & New Rating Audit 5. GRACS IPSS 2025.
Sertifikasi	Basic Certification of Managerial Financing by the Indonesian Financing Professional Certification Agency (SPPI)

Dalam menjalankan fungsinya, Divisi Audit Internal Adira Finance secara proaktif melaksanakan berbagai kegiatan audit, mencakup audit operasional di kantor cabang, wilayah/area, kantor pusat, serta fungsi-fungsi lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko telah berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur internal perusahaan maupun ketentuan eksternal yang berlaku. Selain menjalankan fungsi *assurance*, Divisi Audit Internal juga berperan sebagai mitra strategis dengan memberikan jasa konsultasi yang konstruktif, guna memperkuat sistem pengendalian internal serta mendorong perbaikan dan peningkatan nilai dalam proses operasional perusahaan secara menyeluruh.

Cakupan kegiatan audit yang dilakukan SKAI meliputi, namun tidak terbatas pada, evaluasi dari validasi perjanjian kerjasama dengan dealer, aplikasi kredit, persetujuan kredit, pengelolaan jaminan, proses penagihan, pemulihan kredit bermasalah dan proses pemasaran kembali, sampai dengan proses pembiayaan dan akuntansi termasuk sistem dokumentasi.

Struktur Organisasi SKAI

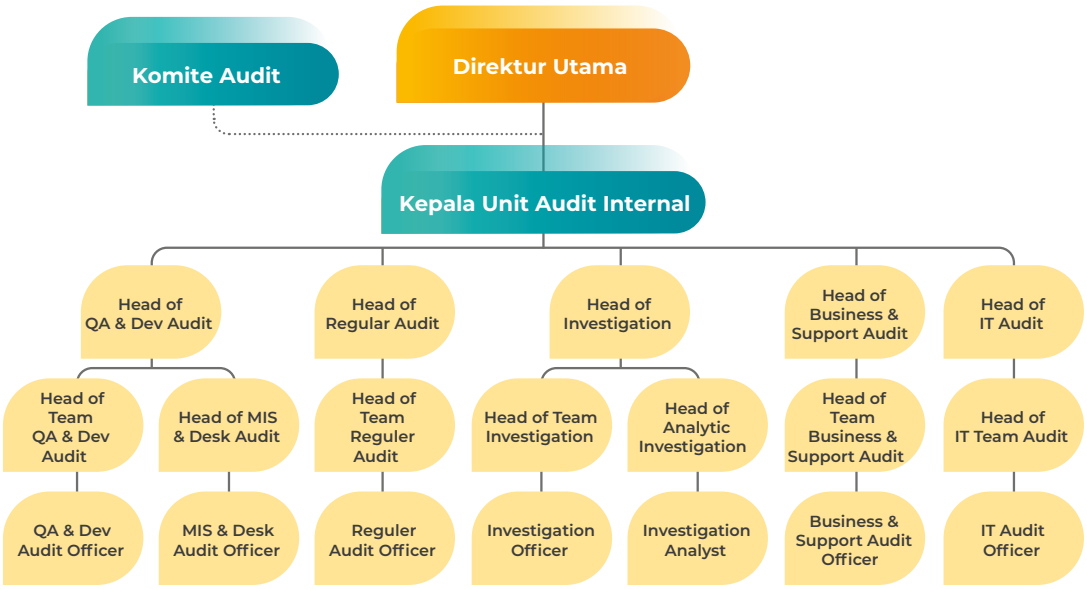

Saat ini Unit Audit Internal Perusahaan didukung oleh 90 tenaga auditor dengan komposisi:

Jabatan	Jumlah (Orang)
Kepala Divisi	1
Manajer	8
Supervisor	15
Auditor	45
Bisnis & Dukungan	3
Teknologi Informasi	2
Jaminan Kualitas & Pengembangan	7
Investigator Fraud	9
Total	**90**

Program pengembangan sumber daya manusia di SKAI Adira Finance dilakukan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan dilaksanakan secara berkesinambungan. Pengembangan sumber daya manusia SKAI dilakukan dengan mewajibkan kepada setiap auditor untuk mengikuti pelatihan secara rutin baik yang diselenggarakan secara internal oleh Perusahaan maupun yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Perencanaan dan Realisasi Audit Internal pada Tahun 2025

A. Rencana dan Realisasi

Berdasarkan rencana kerja tahun 2025, telah direncanakan untuk melakukan 201 kegiatan audit yang meliputi kantor pusat, cabang, wilayah, gudang dan fungsional lainnya.

Realisasi pelaksanaan audit internal mencapai 183 penugasan audit.

Jabatan	Rencana	Realisasi
Kantor Pusat	8	9
Cabang	154	154
Wilayah/area/gudang	19	20
Total penugasan audit internal	**181**	**183**

Jabatan	Rencana	Realisasi
Cabang HI	20	20
Total penugasan audit internal	**20**	**20**

Setiap laporan hasil audit disampaikan kepada Manajemen Perusahaan dan pihak yang diaudit dilengkapi dengan rencana tindakan perbaikan, termasuk sanksi/penalti apabila diperlukan. Kemajuan tindakan tersebut harus dilaporkan oleh pihak yang diaudit kepada Divisi Audit Internal setiap bulan untuk memastikan agar setiap pihak yang diaudit selalu berupaya melakukan penyempurnaan atau perbaikan. Selain menyampaikan hasil audit kepada Direktur Utama, laporan juga disampaikan kepada Komite Audit Perusahaan.

Rencana Audit Tahun 2026

Pada tahun 2026, Unit Audit Internal telah membuat rencana kerja dengan fokus kepada:
- pengkinian metode dan program pemeriksaan audit internal.
- pengembangan sumber daya manusia audit internal.
- pemeriksaan atas unit yang hasil pemeriksaan sebelumnya tidak memuaskan atau berisiko tinggi

Dalam rangka merealisasikan rencana kerja tersebut, Audit Internal akan terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta infrastruktur pendukung tugas-tugas Audit Internal.

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Audit Internal secara berkala melaksanakan rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. Sebagaimana yang tercantum dalam Piagam SKAI, Audit Internal Adira Finance memiliki akses penuh dan bebas dalam menyelenggarakan rapat baik secara berkala maupun insidentil ke jajaran Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit serta Dewan Pengawas Syariah.

Selama tahun 2025, Audit Internal telah menyelenggarakan rapat secara total sebanyak 5 (lima) kali rapat. Adapun agenda pembahasan dalam rapat tersebut meliputi:

No.	Tanggal	Agenda Rapat
1	23 januari 2025	1. Laporan Keuangan ADMF Tahun Buku 2024 2. Laporan tentang Perpajakan 3. Tindak Lanjut dari Rapat Komite Audit Terakhir 4. Perkembangan Audit Internal Reguler dan Isu-Isu Utama yang Disorot 5. Ringkasan Tinjauan Jaminan Mutu Internal 6. Status Rencana Tindak Lanjut Audit Teknologi Informasi 7. *Fraud*
2	28 April 2025	1. Laporan Keuangan ADMF Kuartal 1 Tahun 2025 2. Laporan tentang Perpajakan 3. Perkembangan Audit Internal Reguler dan Isu-Isu Penting yang Disorot 4. Status Rencana Tindak Lanjut Audit Teknologi Informasi 5. *Fraud* 6. Isu Audit yang Berulang dan Analisis Kasus WBS
3	23 Juli 2025	1. Laporan Keuangan ADMF Semester 1 Tahun 2025 2. Laporan Rencana *Merger* - Kesiapan untuk Pelaporan kepada Regulator 3. Laporan tentang Perpajakan 4. Pembaruan Audit Laporan Keuangan 2025 5. Tindak Lanjut dari Rapat Komite Audit Terakhir 6. Perkembangan Audit Internal Reguler dan Isu-Isu Penting yang Disorot 7. Pembaruan Teknologi Informasi 8. Pembaruan Divisi Audit Internal Mandala 9. *Fraud*
4	12 November 2025	1. Perkembangan Audit Internal Reguler dan Isu-Isu Penting yang Disorot 2. Hasil Audit Gabungan BDI-ADMF 3. *Fraud*
5	24 November 2025	Rencana dan Sumber Daya Audit Internal 2025

FUNGSI KEPATUHAN

Perusahaan membentuk fungsi kepatuhan yang independen dan bebas pengaruh dari unit kerja lainnya untuk memastikan aktivitas usaha Perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku melalui serangkaian langkah dan tindakan yang bersifat preventif.

Profil Direktur Kepatuhan



Direktur Kepatuhan dirangkap oleh Direktur Utama. Profil Direktur Utama dapat dilihat pada pembahasan Profil Direksi halaman 96.

Struktur Fungsi Kepatuhan

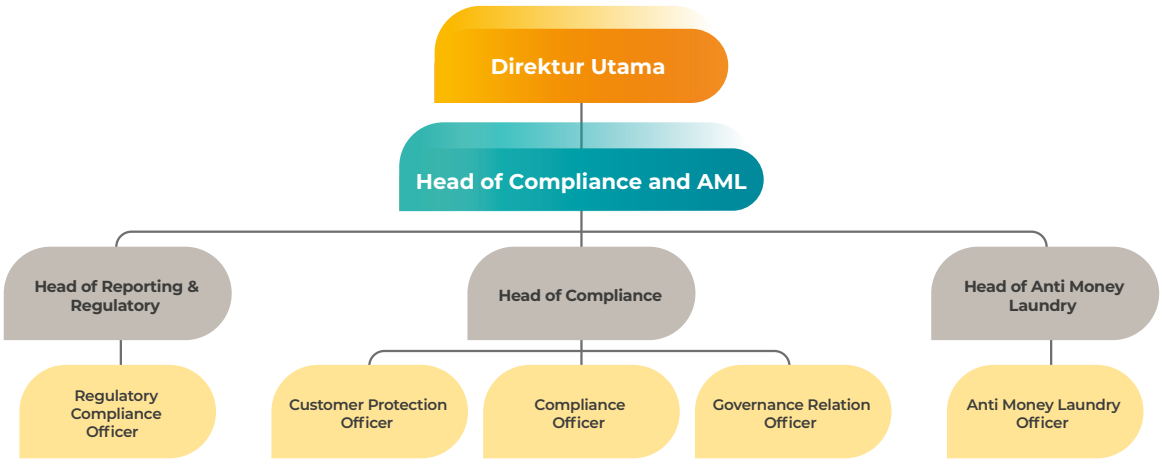

Kebijakan Fungsi Kepatuhan

Fungsi Kepatuhan telah memiliki kebijakan/ ketentuan internal mengenai Fungsi Kepatuhan yang akan dikaji ulang secara berkala sesuai dengan regulasi yang berlaku dan kondisi Perusahaan terkini. Kebijakan/ ketentuan internal tersebut menjadi pedoman dalam penerapan Fungsi Kepatuhan Perusahaan.

Tugas Utama Fungsi Kepatuhan

- Sebagai narasumber peraturan atau regulasi yang berlaku terkait dengan Perusahaan Pembiayaan.
- Menyusun langkah dan/atau program kepatuhan dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan di Perusahaan.
- Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan sesuai dengan kebijakan manajemen risiko Perusahaan yang mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
- Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Perusahaan agar sesuai dengan regulasi terkait.
- Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki Perusahaan agar sesuai dengan ketentuan dari regulasi terkait.
- Melakukan upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan dari regulasi terkait.

- Menyampaikan laporan – laporan terkait pelaksanaan Fungsi Kepatuhan secara berkala kepada Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan, Komite Pemantau Risiko, Entitas Utama dalam Konglomerasi keuangan, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.
- Melakukan fungsi *liaison officer* (penghubung) antara Perusahaan dengan regulator, serta menjaga hubungan baik dengan regulator.
- Menyusun laporan yang wajib disampaikan oleh Fungsi Kepatuhan kepada regulator.
- Melakukan pemantauan dan memastikan pemenuhan komitmen kepada regulator secara benar dan tepat waktu.

Kegiatan Fungsi Kepatuhan Sepanjang Tahun 2025

1. Identifikasi regulasi baru yang terkait dengan Perusahaan Pembiayaan, yang mana terdapat 16 regulasi baru*) selama 2025;
2. Pelatihan dan sosialisasi yang berkaitan dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ditujukan kepada seluruh karyawan Perusahaan untuk membangun budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha.

Pelatihan dan Sosialisasi	Per 31 Desember 2025
E-learning Compliance 2025	Setiap tahun, Fungsi Kepatuhan bersama dengan unit kerja terkait menyusun program pelatihan untuk meningkatkan pemahaman terkait dengan regulasi yang berlaku untuk seluruh karyawan yang disebut *Compliance Training*, dimana terdapat 33.737 karyawan yang telah mengikuti *Compliance Training* selama tahun 2025.
Penyampaian materi ketentuan/ regulasi baru kepada unit kerja	Fungsi Kepatuhan menyampaikan ketentuan atau regulasi baru kepada unit kerja terkait melalui email *blast* dan/atau *vitual socialization* (jika dibutuhkan). Di tahun 2025, terdapat 16 regulasi baru yang telah dilakukan sosialisasi melalui email *blast*. Fungsi Kepatuhan berkerja sama dengan unit kerja terkait untuk melaksanakan pemenuhan ketentuan pada regulasi baru tersebut.
Refreshment ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Di tahun 2025, Fungsi Kepatuhan melakukan *refreshment* ketentuan Otoritas Jasa Keuangan menggunakan kanal internal *communication* dengan tema seputar regulasi terkait Pelindungan Konsumen (perubahan ketentuan produk dan/atau layanan yang berlaku untuk konsumen, etika dalam penyampaian informasi produk dan/atau layanan, dan etika penagihan kepada konsumen).

3. Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko kepatuhan sesuai dengan penerapan manajemen risiko. Risiko kepatuhan Perusahaan dapat dikelola dengan baik yang tercermin dari profil risiko kepatuhan di tahun 2025 yang berada di Peringkat 2 (risiko *inheren* dan kualitas penerapan manajemen risiko berada pada Peringkat 2). Pengelolaan risiko kepatuhan sepanjang tahun 2025, diuraikan sebagai berikut:
   a. Proses identifikasi
      Melakukan identifikasi regulasi baru yang terkait perusahaan pembiayaan, sehingga hasilnya dapat dilihat pada poin 1.

   b. Proses pengukuran
      Melakukan pengukuran melalui analisa gap atas regulasi baru sebagaimana poin 1 dengan implementasi yang telah dilakukan Perusahaan, termasuk penyusunan tindak lanjut serta target penyelesaiannya (jika ada) sebagai komitmen penyelesaian.

      Selain itu, pengukuran risiko kepatuhan dilakukan melalui pelaksanaan program *Compliance Regulatory Self Assessment* (CRSA) untuk ruang lingkup *Collection* dan *Sales & Service Distribution* di beberapa cabang.

      Perusahaan secara tahunan melakukan penilaian mandiri atas implementasi Pelindungan Konsumen & Masyarakat untuk mengukur tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi Otroitas Jasa Keuangan terkait Pelindungan Konsumen.

   c. Proses pemantauan
      Melakukan pemantauan indikator kepatuhan, yaitu rasio piutang pembiayaan, *gearing ratio, equity ratio,* rasio piutang pembiayaan produktif, rasio piutang pembiayaan bermasalah bruto, batas maksimum pemberian pembiayaan, dan penyertaan modal secara langsung.

Indikator Kepatuhan Sampai Dengan Desember 2025

Parameter		Persyaratan	Kepatuhan
Piutang Pembiayaan		Min 40%	Patuh
Gearing Ratio		Max 10x	Patuh
Equity Ratio		Min 50%	Patuh
Permodalan		Min 10%	Patuh
Rasio piutang pembiayaan produktif		Min 10%	Patuh
Piutang Pembiayaan bermasalah Bruto/*Net Performing Finance* (NPF) Gross		Max 5%	Patuh
Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan	Pihak Terkait	Max 50% dari modal perusahaan	Patuh
	Bukan Pihak Terkait (Individu)	Max 20% dari modal perusahaan	Patuh
	Bukan Pihak Terkait (Kelompok)	Max 50% dari modal perusahaan	Patuh
Penyertaan Modal Secara Langsung		Keseluruhan penyertaan max. 20% dari modal inti perusahaan	Patuh
		Entitas dalam 1 grup max. 10% dari modal inti	Patuh

Selain itu, dilakukan pemantauan terhadap kepatuhan penyampaian laporan yang wajib disampaikan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan untuk meminimalisir potensi risiko inheren yang timbul dan pemantauan komitmen penyelesaian atas analisa gap (jika ada);

d. Proses pengendalian internal
Melakukan pengendalian internal melalui peningkatkan *awareness* budaya kepatuhan sebagaimana poin 2 dan pelaksanaan fungsi *advisory* atas pengembangan dan/atau inisiasi bisnis Perusahaan, serta aktivitas Perusahaan lainnya.

4. Kaji ulang dan/atau reviu terhadap 19 kebijakan, ketentuan, dan/atau prosedur internal sesuai dengan regulasi yang berlaku;
5. Laporan pelaksanaan Fungsi Kepatuhan telah disampaikan kepada
   - Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan secara bulanan dan kuartalan
   - Komite Pemantau Risiko secara kuartalan
   - Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (Bank Danamon) secara bulanan, kuartalan, dan semesteran
   - Komite Tata Kelola Terintegrasi secara semesteran
6. Sebagai fungsi *liaison officer*, komunikasi dengan regulator dilakukan melalui 2 (dua) pendekatan atau metode, yaitu komunikasi yang diinisiasi oleh regulator (contoh undangan pemaparan, undangan sosialisasi, atau undangan rapat dengar pendapat) dan komunikasi yang diinisiasi oleh Perusahaan (contoh melalui email, surat resmi, atau permohonan audiensi);
7. Laporan kepada regulator yang disusun oleh Fungsi Kepatuhan selama tahun 2025, meliputi:
   - Laporan rencana, perubahan rencana, realisasi rencana bisnis tahunan;
   - Laporan rencana, perubahan rencana, dan pelaksanaan kegiatan literasi dan inklusi keuangan;
   - Laporan penunjukan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (AP/KAP);
   - Laporan realisasi penggunaan AP/KAP;
   - Laporan penilaian sendiri atas implementasi pelindungan konsumen;
   - Laporan insidental lainnya, seperti data penyaluran pembiayaan berdasarkan klasifikasi usia dan pekerjaan debitur, permintaan data/informasi dalam rangka pengawasan *offsite*, cetak biru pengembangan sumber daya manusia, Bulanan Inklusi Keuangan (BIK), laporan GENCARKAN, layanan pembiayaan digital.
8. Pada tahun 2025, terdapat pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan terhadap Konglomerasi Keuangan MUFG Grup melalui Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (Bank Danamon), yang mana Perusahaan berkomitmen untuk menyelesaikan perbaikan yang diremondasikan sesuai dengan tenggat waktu. Atas pemeriksaan tersebut, tidak terdapat sanksi administratif yang berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.

Keterangan:
*) Berdasarkan e-mail *blast* yang dilakukan Fungsi Kepatuhan sepanjang 2025

Pengembangan Sumber Daya Manusia Fungsi Kepatuhan Tahun 2025

Per Desember 2025, Fungsi Kepatuhan didukung oleh 10 orang karyawan (termasuk Kepala Fungsi Kepatuhan) yang telah mengikuti 40 pelatihan dan/atau sosialisasi yang diselenggarakan oleh regulator untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Fasilitator	Jumlah Pelatihan Dan/Atau Sosialisasi
Otoritas Jasa Keuangan	33
Pusat Pelaporan Dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK)	6
Financial Action Task Force (FATF)	1

PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG, PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME, DAN PENCEGAHAN PENDANAAN POLIFERASI SENJATA PEMUSNAH MASSAL

Organisasi

Dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, Dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM), Dewan Komisaris dan Direksi secara berkesinambungan memberikan komitmen penuh agar Perusahaan senantiasa memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, PPATK serta peraturan perundang undangan lainnya yang berlaku terkait APU , PPT, dan PPPSPM.

Penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM di Perusahaan dilakukan oleh AML Unit yang bertanggungjawab kepada Kepala Fungsi Kepatuhan dan Direktur Utama yang membawahi fungsi kepatuhan. Perusahaan secara konsisten terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM, baik melalui pengawasan aktif dari Manajemen, penyempurnaan kebijakan, penyelenggaraan program pelatihan, penyempurnaan sistem informasi maupun inisiatif-inisiatif lainnya

Pelaksanaan Program APU PPT dan PPPSPM Selama Tahun 2025

1. Evaluasi Kebijakan Dan Prosedur
   a. Dalam rangka memenuhi ketentuan terkait penerapan APU , PPT, dan PPPSPM, Perusahaan telah melakukan kaji ulang atas dokumen Pedoman Penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM beserta ketentuan internal secara tahunan.
   b. Melakukan kaji ulang dan reviu atas 5 kebijakan, ketentuan, dan/atau prosedur internal sesuai dengan regulasi yang berlaku serta pelaksanaa fungsi *advisory* yang berkaitan dengan penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM guna memastikan kesesuaiannya dengan regulasi yang berlaku.
2. Penyaringan dan Pemantauan Transaksi
   a. Penyaringan (*screening*) wajib diterapkan sebelum dilakukannya hubungan usaha dengan calon nasabah, calon pihak ketiga (vendor), serta calon karyawan. Untuk memastikan calon nasabah, calon pihak ketiga maupun calon karyawan tidak termasuk dalam kategori Daftar Orang Tersangkut Masalah Pidana (DOTMP), Daftar Terduga Terorist & Organisasi Terorist (DTTOT)/ Daftar Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (DPPPSPM). Sebagai informasi tambahan sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah menambahkan nama yang terkait dengan judi *online* berdasarkan data yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ke dalam *watchlist database*.
   b. Penyaringan (*screening*) dan pemantauan transaksi terhadap nasabah *existing* secara rutin untuk memastikan:
      - nasabah yang termasuk dalam kategori *Politically Exposed Person* (PEP).
      - tidak terdapat nasabah yang termasuk ke dalam *watchlist* (Daftar Terduga Terorisme dan Organisasi Terorisme (DTTOT), Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (DPPSPM), *negative news* dan informasi dari regulator dan/atau Aparat Penegak Hukum).
      - kesesuaian transaksi yang dilakukan nasabah dengan profil dan karakteristiknya.
   c. Penyaringan *(screening)* dan pemantauan transaksi terhadap calon karyawan/karyawan serta terhadap pihak ketiga (vendor) yang akan bekerjasama dengan Perusahaan wajib dilakukan ketika proses *on boarding* dan *post on boarding* secara berkala. Hal ini guna memastikan bahwa calon karyawan/ karyawan maupun calon vendor/vendor tidak termasuk kedalam daftar DOTMP.
3. Program Pelatihan Dan Sosialisasi
   Menyelenggarakan program pelatihan secara *online* dan *offline* bagi karyawan baru maupun karyawan *existing*, antara lain pelatihan APU,

PPT, dan PPPSPM untuk *frontliners* (Sales, *Collection*, CS, Teller, *Service Head*) dan kepada Penanggung Jawab Pelaksana (*Head of Branch* SSD, Cluster *Collection Head*, *Branch Business Manager*). Selain itu, AML Unit ikut serta dalam pelatihan dan/atau seminar yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan PPATK sebagaimana dijelaskan pada sub bab Pengembangan Sumber Daya Manusia Fungsi Kepatuhan 2025.

4. Pelaporan
   Perusahaan telah menyampaikan laporan sesuai dengan regulasi terkait APU PPT PPPSPM sebagai berikut.
   a. Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan
      - Laporan rencana & realisasi pengkinian data nasabah.
      - Laporan Individual Risk Assessment (IRA) tahun 2025.
      - Laporan Penilaian Tingkat Risiko Tindak Pidana Pencucian Uang (TTPU)/Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TTPT) tahun 2025.

   b. Laporan ke PPATK
      - 241 Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM);
      - 13 Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT).
      - Laporan nasabah baru secara triwulanan melalui aplikasi Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT).
      - Penyampaian kuesioner *National Risk Assessment* (NRA) tahun 2025.
      - Penyampaian Financial Integrity Rating PPATK 2025 dengan Skor 9,79/10,00 (Sangat Baik).

   c. Serta penyampaian laporan lainnya berkaitan dengan penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM kepada Aparat Penegak Hukum seperti laporan nihil DTTOT/DPPSPM & SIPENDAR.

5. Audit
   Pada November 2025 telah dilakukan Audit Khusus oleh PPATK terkait dengan Pelaksanaan Kepatuhan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme Dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal. Terdapat beberapa aspek yang menjadi faktor utama dalam proses audit tersebut diantaranya terkait dengan kewajiban pelaporan LTKT & LTKM, Implementasi pengendalian internal, Implementasi kebijakan dan prosedur, dan Sistem Informasi Manajemen. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk menyelesaikan perbaikan yang diremondasikan sesuai dengan tenggat waktu.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Adira Finance menerapkan sistem pengendalian internal yang komprehensif dan berkesinambungan sebagai bagian dari upaya menjaga pengelolaan Perusahaan. Sistem ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha berjalan sesuai dengan kebijakan internal, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta prinsip-prinsip GCG. Penerapan sistem pengendalian yang efektif, Adira Finance dapat mengidentifikasi dan mengelola risiko secara tepat, melindungi aset Perusahaan, serta mendukung pencapaian tujuan strategis secara berkelanjutan.

Sistem Pengendalian Operasional, Keuangan, dan Kepatuhan

Lebih lanjut, implementasi sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perusahaan juga bertujuan untuk menjamin tercapainya:

1. Efektivitas dan efisiensi operasional.
2. Laporan Keuangan Perusahaan andal sehingga dapat dipercaya.
3. Kegiatan usaha Perusahaan senantiasa sejalan dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem pengendalian internal oleh Perusahaan meliputi antara lain pengendalian keuangan dan operasional, termasuk di dalamnya kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Pengendalian keuangan terdiri dari struktur organisasi, prosedur-prosedur dan sistem pencatatan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengamanan harta kekayaan Perusahaan dan dapat dipercayanya catatan keuangan serta konsekuensinya. Struktur organisasi, prosedur dan sistem pencatatan itu disusun untuk memberikan jaminan yang cukup dalam arti:

- Transaksi-transasi dilaksanakan sesuai dengan pengesahan (otorisasi) manajemen yang telah ditentukan sesuai tugas dan tanggung jawabnya.
- Transaksi-transaksi dicatat untuk (1) memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi sesuai standar akuntansi yang berlaku atau kriteria-kriteria lain yang perlu untuk laporan-laporan tersebut dan (2) menunjukkan pertanggungjawaban atas pengelolaan harta kekayaan Perusahaan.
- Penggunaan harta kekayaan Perusahaan hanya diperbolehkan bila sesuai dengan otorisasi Manajemen.
- Tanggung-jawab atas pencatatan harta kekayaan Perusahaan dibandingkan dengan harta kekayaan yang ada setiap waktu tertentu dan diambil tindakan yang perlu bila ada perbedaan-perbedaan.

Pengendalian operasional meliputi struktur organisasi dan prosedur-prosedur serta catatan-catatan yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pengesahan (otorisasi) transaksi-transaksi oleh Manajemen. Pengesahan/otorisasi tersebut merupakan fungsi manajemen yang secara langsung berhubungan dengan tanggung jawab untuk mencapai tujuan-tujuan Perusahaan dan merupakan titik awal untuk menyusun pengawasan keuangan atas transaksi-transaksi.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk memastikan bahwa praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dijalankan dengan baik sebagai dasar pencapaian tujuan untuk menjaga dan meningkatkan nilai Perusahaan. Salah satu implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dilaksanakan dengan memadai.

Direksi memiliki tanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang baik untuk mencapai tujuan Perusahaan. Sistem pengendalian internal Perusahaan dijalankan oleh Direksi, Pejabat Senior, Audit Internal dan seluruh karyawan Perusahaan. Sedangkan Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian internal dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Kegiatan pengawasan Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko yang langsung berada di bawah Dewan Komisaris.

Secara garis besar, pengendalian internal yang dilakukan Perusahaan meliputi lingkungan pengendalian, Pengukuran risiko, aktivitas pengendalian, teknologi informasi dan komunikasi serta Pemantauan.

Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan komponen yang terpenting karena membentuk budaya dan perilaku manusia menjadi sadar akan pentingnya pengendalian. Untuk menciptakan lingkungan pengendalian yang dapat mendukung efektivitas pengendalian internal, maka Perusahaan telah melakukan berbagai kebijakan antara lain:

- Memastikan bahwa semua anggota manajemen Perusahaan memiliki integritas dan nilai etika yang tinggi.
- Menetapkan filosofi Perusahaan yang disosialisasikan dan diterapkan kepada seluruh komponen di dalam Perusahaan.
- Membuat struktur organisasi yang memungkinkan dilakukannya pengendalian secara efektif.
- Mendorong peranan aktif dari Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan masukan agar pengendalian internal dapat berjalan dengan efektif.
- Menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas di antara unit organisasi.
- Menetapkan kebijakan pengembangan sumber daya manusia, sehingga sumber daya manusia Perusahaan memiliki integritas yang tinggi.

Pengukuran Risiko

Penilaian risiko merupakan identifikasi dan menilai risiko-risiko yang dihadapi dalam mencapai tujuan. Perusahaan semakin dituntut untuk dapat mengenali dan mengelola risiko-risiko kegiatan yang dihadapinya hingga ke tingkat yang dapat diterima. Perusahaan memandang pengelolaan risiko sangatlah penting, oleh karena itu sudah sejak lama Perusahaan memiliki Direktorat Manajemen Risiko. Direktorat Manajemen Risiko dalam menjalankan aktivitasnya didukung oleh Komite Manajemen Risiko yang bertanggung jawab kepada Direksi Perusahaan.

Tugas utama dari Direktorat Manajemen Risiko Perusahaan antara lain adalah melakukan analisa untuk mengidentifikasikan risiko-risiko yang sedang dan akan dihadapi oleh Perusahaan, merumuskan rekomendasi tingkat risiko yang dapat diambil oleh Manajemen dan tingkat toleransi dari tiap risiko dan merumuskan kebijakan pengelolaan risiko untuk menjaga tingkat risiko Perusahaan.

Selain itu, pengelolaan risiko juga mendapatkan perhatian dari Dewan Komisaris, yang mana melalui Komite Manajemen Risiko yang berada di bawah Dewan Komisaris, senantiasa melakukan pengawasan dan supervisi atas pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Direksi Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan identifikasi atas risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan yang terdiri dari:

1. Risiko Mikro Ekonomi yang terdiri dari risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko strategis.
2. Risiko Makro Ekonomi yang terdiri dari risiko perekonomian, risiko sosial dan keamanan, risiko kebijakan moneter, risiko perubahan kurs, risiko dampak krisis global, risiko tingkat ketersediaan dan permintaan atas kendaraan bermotor serta risiko persaingan.

Penilaian risiko dilakukan secara triwulanan untuk mengukur tingkat risiko yang sedang dihadapi dan perkiraan tingkat risiko yang akan dihadapi oleh Perusahaan. Hasil pengukuran beserta rekomendasi untuk melakukan perbaikan atau antisipasi disampaikan kepada Direksi. Hasil analisa ini juga disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko di bawah Dewan Komisaris Perusahaan.

Penjelasan lebih detail mengenai kinerja manajemen risiko selama tahun 2025 dapat dilihat pada Bagian Manajemen Risiko.

Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah segala kebijakan dan prosedur untuk menyakinkan bahwa tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko-risiko benar-benar dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Efektivitas aktivitas pengendalian akan tergantung dari ketepatan dalam mengidentifikasi dan mengukur risiko yang dilakukan perusahaan. Beberapa kebijakan yang diambil Perusahaan dalam aktivitas pengendalian antara lain:

- Memberikan tugas, tanggung jawab dan kewenangan sesuai dengan fungsi dari masing-masing unit organisasi.
- Mempersiapkan pencatatan data dan penyimpanan dokumen Perusahaan yang baik;
- Mempersiapkan pengamanan data dan dokumen Perusahaan dengan baik.
- Melakukan penilaian atau pemeriksaan atas kinerja Perusahaan oleh pihak independen seperti misalkan kantor akuntan publik.

Teknologi Informasi dan Komunikasi

Perusahaan menyadari bahwa komponen-komponen pengendalian (lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, pemantauan) akan mudah direalisasikan jika terdapat sistem informasi dan komunikasi yang baik dan andal dalam organisasi. Sistem informasi dan komunikasi disebut baik dan andal jika setiap anggota organisasi mendapat pesan yang jelas tentang apa yang harus dilakukan, agar keseluruhan tujuan perorangan, setiap bagian dan perusahaan dapat dicapai.

Perseroan telah memiliki kebijakan-kebijakan sebagai pedoman teknologi informasi dan komunikasi. Kebijakan tersebut antara lain Pengaturan Akses ke Jaringan Adira Finance yang diatur dalam Memo Internal No. MI-004/IT/ITCTRCOM/VII/2021 tanggal 28 Juli 2021 yang antara lain mengatur mengenai aturan mengenai autentikasi akses user internal maupun eksternal; pengaturan desktop, email, internet, dan koneksitas ke dalam atau keluar jaringan Adira Finance; standarisasi user ID dan software penggunaan USB Port dan Sharing Folder dan masih banyak kebijakan tertulis lainnya. Pedoman-pedoman tersebut dibuat agar pengelolaan perusahaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi dapat terselenggara secara efektif, efisien, dapat diandalkan dan memiliki tingkat keamanan yang tinggi.

Pencapaian yang dilakukan Direktorat Teknologi Informasi antara lain melakukan evaluasi dan revisi atas pedoman teknologi informasi dan komunikasi Adira Finance termasuk di antaranya tata kelola teknologi informasi, peranan dan fungsi teknologi informasi dan komunikasi Adira Finance, pengelolaan risiko, pengelolaan layanan, pengelolaan keamanan, pengawasan dan evaluasi pemanfaatan sistem teknologi informasi dan komunikasi untuk memastikan efektifitas pengendalian internal dan menjaga kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemantauan

Keseluruhan proses harus dipantau, dan dibuat modifikasi yang diperlukan. Dengan demikian, sistem pengendalian internal adalah dinamis, berubah sesuai tuntutan kondisi.

Pemantauan adalah usaha berkelanjutan untuk menyakinkan bahwa setiap gerak perusahaan secara sinergis sedang mengarah kepada usaha pencapaian tujuan. Hal ini dilakukan dengan menilai kembali kekuatan lingkungan pengendalian, usaha-usaha penilaian risiko dan pemilihan aktivitas pengendalian. Menjadi unsur penting dalam pemantauan adalah pelaporan terhadap penyimpangan dan kekurangan.

Melakukan pemantauan dan evaluasi yang dilakukan antara lain dengan:

- Supervisi dari tiap tingkatan level manajemen di dalam Perusahaan.
- Sistem pertanggungjawaban dan penilaian yang memungkinkan untuk melakukan penilaian terhadap setiap anggota manajemen dan unit-unit dalam organisasi Perusahaan.
- Pelaksanaan pengawasan melalui audit internal yang dilakukan oleh Unit Audit Internal;
- Pelaksanaan pengawasan melalui pemeriksaan oleh pihak independen seperti kantor akuntan publik.
- Pelaksanaan pengawasan oleh Direksi.
- Pengawasan oleh Komite Audit, khususnya berkaitan dengan pencatatan keuangan Perusahaan.

- Pengawasan oleh Komite Manajemen Risiko, khususnya berkaitan dengan aktivitas operasional dan kepatuhan Perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Pengawasan oleh Dewan Komisaris atas seluruh pelaksanaan aktivitas manajemen Perusahaan yang dilakukan Direksi.

Tinjauan atas Efektivitas serta Pernyataan Manajemen terkait Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal yang diterapkan Perusahaan dilakukan secara periodik dan sewaktu-waktu jika diperlukan dengan melibatkan Internal Audit Perusahaan dan juga Auditor Eksternal Independen.

Walaupun Perusahaan menyadari bahwa tidak terdapat sistem pengendalian internal yang dapat menghilangkan seluruh risiko usaha yang ada, akan tetapi Perusahaan berusaha untuk dapat mengelola dan mengendalikan risiko tersebut seminimal mungkin. Berdasarkan hasil evaluasi selama tahun 2025, Perusahaan menganggap bahwa sistem pengendalian internal yang telah diterapkan Perusahaan sudah sesuai dengan kebutuhan Perusahaan untuk menjamin tercapainya tujuan Perusahaan.

Dalam pandangan Direksi, Perusahaan memiliki sistem pengendalian intern yang baik yang telah menyediakan tools yang dapat mengantisipasi dan mengelola risiko, dengan mempertimbangkan perubahan profil risiko yang diakibatkan oleh perubahan strategi bisnis, faktor ekstern dan ketentuan regulator.

Hal ini terlihat dari hasil penilaian dan rekomendasi dari Divisi Audit Internal yang menunjukkan perkembangan yang lebih baik, kecuali hasil pemeriksaan Divisi Audit Internal atas jaringan usaha Perusahaan yang baru berdiri, yang mana sampai saat ini masih dalam proses perbaikan dan penyempurnaan prosedur. Demikian pula halnya dengan hasil pemeriksaan dari Auditor Eksternal Perusahaan.

AKUNTAN PUBLIK

Dalam rangka memastikan bahwa laporan keuangan Perusahaan telah disajikan secara baik dan benar, serta sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, Adira Finance menunjuk Auditor Independen Eksternal (Akuntan Publik) yang independen dan kompeten. Penunjukan Akuntan Publik dilakukan melalui proses yang transparan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, guna memberikan keyakinan yang memadai atas kewajaran penyajian laporan keuangan Perusahaan dan mendukung peningkatan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Mekanisme Penunjukan

Penunjukan Auditor Eksternal Perusahaan untuk tahun buku 2025 telah dilakukan dengan memperhatikan ketentuan Peraturan OJK No. 09/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan Surat Edaran OJK No. 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Komite Audit Perusahaan atas masukan dari Perusahaan dan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik dan kegiatan jasa keuangan dan pasar modal merekomendasikan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk mengusulkan kepada RUPS untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan (“LRX”) sebagai Auditor Eksternal Perusahaan dan Elisabeth Imelda sebagai Akuntan Publik untuk memeriksa dan memberikan opini atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. LRX adalah anggota (sebagaimana istilah tersebut digunakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 186/PMK.01/2021 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 (“Hukum yang Relevan”)) dari Deloitte Southeast Asia Limited (“DSEAL”). DSEAL adalah Organisasi Audit Asing (“OAA”) terdaftar untuk LRX sesuai dengan Hukum yang Relevan. LRX merupakan entitas yang terpisah dan independen secara hukum yang bertanggung jawab sepenuhnya atas setiap perbuatan dan kelalaiannya sendiri dan tidak berwenang untuk mengikat atau menimbulkan kewajiban apa pun bagi DSEAL terhadap pihak ketiga.

2. Berdasarkan rekomendasi yang diterima dari Komite Audit, maka dalam Dewan Komisaris Perusahaan dalam RUPS yang diadakan pada tanggal 25 Maret 2025, mengusulkan penunjukan Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan dan Elisabeth Imelda sebagai Akuntan Publik untuk ditunjuk sebagai Auditor Independen Eksternal Perusahaan.
3. RUPS Tahunan yang memiliki hak untuk menunjuk Auditor Eksternal Independen, pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Maret 2025 telah memutuskan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan dan Elisabeth Imelda sebagai Akuntan Publik untuk memeriksa laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2025. Auditor Independen Eksternal yang ditunjuk tidak boleh berada di bawah kendali Dewan Komisaris, Direksi atau pihak-pihak berkepentingan lainnya dalam bentuk apapun.
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik oleh RUPS telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 7 Agustus 2025 sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 09/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Tugas dan Periode Penugasan Auditor Independen Eksternal

Tugas Auditor Independen Eksternal adalah memeriksa dan memberikan opininya atas laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Auditor Independen Eksternal yang ditunjuk bertanggung jawab untuk menyampaikan opininya atas ketaatan laporan keuangan yang diaudit sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan memberikan rekomendasi perbaikan atas pengendalian internal yang lemah di Perusahaan.

Tahun 2025 adalah tahun kekelima bagi Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan sebagai Auditor Independen Eksternal Perusahaan

Akuntan Publik yang mewakili pelaksanaan audit laporan keuangan tahun 2025 yang disebutkan di atas adalah Elisabeth Imelda.

Biaya Jasa Audit

Biaya jasa audit profesional untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2025 adalah sebesar Rp2,75 miliar.

Jasa Lain Auditor Eksternal

Selama tahun 2025, Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan memberikan jasa lain terkait penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VII dan Sukuk Mudharabah VI Tahun 2025, jasa audit dan perikatan asuransi terkait Penggabungan Usaha, dan jasa atestasi atas Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian dengan jumlah keseluruhan biaya sebesar Rp1,62 miliar.

Pernyataan Independensi

Dalam menjalankan tugasnya, Auditor Independen Eksternal menyatakan tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan audit.

Komunikasi Auditor Eksternal dan Komite Audit

Dalam rangka melaksanakan tugasnya, Auditor Independen Eksternal melakukan komunikasi dengan Komite Audit Perusahaan, untuk selanjutnya hasil komunikasi tersebut dilaporkan kepada Dewan Komisaris oleh Komite Audit. Pada tahun 2025, telah dilakukan rapat antara Komite Audit dan Auditor Eksternal sebanyak 4 (empat) kali, yaitu pada tanggal 10 Februari 2025, 23 Juli 2025, 24 September 2025 dan 30 Oktober 2025.

Data Akuntan Publik yang melakukan audit atas pembukuan Perusahaan:

Tahun Buku	Kantor Akuntan Publik	Nama Akuntan	Jenis Jasa	Biaya Jasa Audit
2025	Liana Ramon Xenia & Rekan (firma anggota Deloitte Southeast Asia Limited) (d/h Imelda & Rekan)	Elisabeth Imelda	Audit Laporan Keuangan dan jasa lainnya	Rp4.375.000.000*)
2024	Liana Ramon Xenia & Rekan (firma anggota Deloitte Southeast Asia Limited) (d/h Imelda & Rekan)	Elisabeth Imelda	Audit Laporan Keuangan	Rp1.600.000.000
2023	Imelda & Rekan (member firm of Deloitte Asia Pasifik and Deloitte Global)	Elisabeth Imelda	Audit Laporan Keuangan	Rp1.600.000.000
2022	Imelda & Rekan (member firm of Deloitte Asia Pasifik and Deloitte Global)	Elisabeth Imelda	Audit Laporan Keuangan	Rp800.000.000
2021	Imelda & Rekan (member firm of Deloitte Asia Pasifik and Deloitte Global)	Bayu M. Dayat	Audit Laporan Keuangan	Rp800.000.000

*) Rincian biaya jasa kantor akuntan publik/akuntan publik tahun 2025 dapat dilihat dalam bagian Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Laporan Tahunan ini.

Opini Kap atas Laporan Keuangan Perseroan

Laporan Keuangan Perseroan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, serta telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Liana Ramon Xenia & Rekan ("LRX"), berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. LRX adalah anggota (sebagaimana istilah tersebut digunakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 186/PMK.01/2021 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 ("Hukum yang Relevan")) dari Deloitte Southeast Asia Limited ("DSEAL"). DSEAL adalah Organisasi Audit Asing ("OAA") terdaftar untuk LRX sesuai dengan Hukum yang Relevan. LRX merupakan entitas yang terpisah dan independen secara hukum yang bertanggung jawab sepenuhnya atas setiap perbuatan dan kelalaiannya sendiri dan tidak berwenang untuk mengikat atau menimbulkan kewajiban apa pun bagi DSEAL terhadap pihak ketiga.

Menurut opini KAP, Laporan Keuangan Perseroan telah disajikan secara wajar tanpa modifikasian, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

Evaluasi Auditor Eksternal

Untuk memastikan bahwa Auditor Eksternal telah melakukan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Komite Audit Perusahaan melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas Auditor Eksternal yang ditunjuk oleh RUPS pada tanggal 25 Maret 2025 dan melaporkan hasil evaluasinya kepada OJK pada tanggal 30 Juni 2025. Hal ini sesuai dengan ketentuan Pasal 14 dan Pasal 28 Ayat 1 huruf b Peraturan OJK No. 09/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.





MANAJEMEN RISIKO

Adira Finance senantiasa berupaya membentuk dan mengembangkan budaya risiko yang kuat melalui penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik, penanaman nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, penyediaan infrastruktur yang memadai, serta penerapan proses kerja yang terstruktur dan sehat. Upaya ini dilakukan untuk memastikan seluruh aktivitas usaha Perusahaan dapat dikelola secara hati-hati, terukur, dan berkelanjutan.

Manajemen risiko merupakan salah satu aspek penting bagi Perusahaan dalam memastikan keberlangsungan usaha secara jangka panjang. Tujuan utama dari penerapan praktik manajemen risiko adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan potensi kerugian yang dapat timbul dari berbagai aktivitas usaha, serta memastikan tingkat risiko senantiasa berada dalam batas yang sesuai dengan arahan dan toleransi risiko yang telah ditetapkan.

Adira Finance secara konsisten membangun dan mengembangkan budaya risiko yang kuat melalui penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik, penegakan nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, penyediaan infrastruktur yang memadai, serta penerapan proses kerja yang terstruktur dan sehat. Langkah ini menjadi fondasi penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang efektif, *prudent*, dan berkelanjutan di seluruh tingkatan organisasi.

Perusahaan telah mengadopsi "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsilidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak", yang mana Perusahaan melaksanakan dalam kapasitasnya sebagai Perusahaan Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) pemegang saham pengendali Perusahaan, yang mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006, yang diperbaharui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.03/2017.

Sejak tahun 2016, Perusahaan telah memiliki Pedoman Penerapan Manajemen Risiko sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 10/SEOJK.05/2015 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, dimana telah disesuaikan dengan peraturan terbaru, yaitu POJK No. 42 Tahun 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Pembiayaan Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.

Keberhasilan manajemen risiko pada Perusahaan bergantung efektivitas kerangka kerja manajemen risiko yang menyediakan landasan bagi Perusahaan. Kerangka kerja manajemen risiko di Perusahaan terdiri dari:

1. Pendekatan Tiga Lini Pertahanan.
2. 4 (empat) Pilar dalam penerapan manajemen risiko Perusahaan, mencakup:
   a) Pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (DPS).
   b) Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan penetapan limit manajemen risiko.
   c) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko.
   d) Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.
3. Kesadaran risiko dan budaya risiko.
4. Pelaporan.

1. PENDEKATAN TIGA LINI PERTAHANAN

A. Pertahanan Tingkat Pertama

Fungsi bisnis/operasional berperan sebagai pertahanan tingkat pertama dan bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, mengontrol dan memitigasi risiko dalam bisnis. Fungsi bisnis/operasional memiliki tanggung jawab utama atas pengelolaan eksposur risiko yang timbul dalam setiap kesempatan bisnis yang mana konsisten dengan target pasar dan telah disetujui untuk bisnisnya.

Manajemen senior memegang peranan penting dalam memastikan bahwa fungsi bisnis/operasional telah berperan efektif sebagai "Pertahanan Tingkat Pertama" dalam Kerangka Kerja Manajemen Risiko dan Kontrol.

B. Pertahanan Tingkat Kedua

Dalam pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan, Direktorat Manajemen Risiko berperan sebagai satuan kerja kunci dalam memberikan pertahanan tingkat kedua.

Divisi Risk Analytics & MIS melakukan pemantauan independen dan melakukan *review* limit risiko untuk berbagai aktivitas bisnis. Dalam penentuan limit risiko, melakukan bekerja sama dengan fungsi bisnis/operasional untuk memastikan bahwa risiko yang diambil telah teridentifikasi secara tepat, terukur dan dikelola sesuai parameter yang disetujui dan dilaporkan pada pihak terkait.

Perusahaan juga memiliki Divisi Operational Risk Management dan Divisi Information Risk Management yang bertugas mengawasi penerapan manajemen risiko operasional, serta Divisi Quality Assurance yang bertugas untuk memastikan bahwa pedoman/kebijakan manajemen risiko dilaksanakan dengan baik oleh fungsi bisnis/operasional.

Divisi Kepatuhan bertanggung jawab dalam mengelola risiko kepatuhan dan memastikan bahwa seluruh peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maupun otoritas berwenang lainnya telah disosialisasikan dan diikuti oleh seluruh fungsi bisnis/operasional dan/atau bagian lain yang terkait di seluruh aktivitas dan tingkatan organisasi.

C. Pertahanan Tingkat Ketiga

Audit Internal berperan sebagai pertahanan tingkat ketiga dalam kerangka kerja manajemen risiko dan kontrol melalui pengujian dan audit secara independen atas ketepatan proses fungsi bisnis/operasional dan fungsi pendukungnya, dalam rangka memastikan bahwa mereka telah melakukan fungsi dan tanggung jawabnya dan mematuhi pedoman serta prosedur manajemen risiko.

2. PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

A. Pengawasan Aktif Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Penerapan manajemen risiko melibatkan pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Oleh karena itu, Direksi dan Dewan Komisaris harus memahami risiko, memberikan arahan, melakukan pengawasan dan mitigasi risiko, mengembangkan budaya manajemen risiko, memastikan struktur organisasi yang memadai, menetapkan tugas dan tanggung jawab masing-masing satuan kerja, serta memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas untuk mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif.

Dalam pelaksanaannya, komite-komite dibentuk di level Dewan Komisaris seperti Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Renumerasi, dan Komite Tata Kelola. Sementara di level Direksi, dibentuk Komite Manajemen Risiko.

Selain itu, di level Direksi dibentuk juga komite-komite yang secara spesifik memantau risiko operasional, yaitu Komite Manajemen Risiko Operasional, Komite *Fraud* dan Komite Pengawas Teknologi Informasi (KPTI) yang melakukan pengawasan terhadap perkembangan sistem IT Perusahaan, serta komite yang secara spesifik memantau risiko pasar dan likuditas, yaitu Komite Aset dan Liabilitas.

Dalam melaksanakan aktivitas bisnis berdasarkan prinsip Syariah, Dewan Pengawas Syariah (DPS) wajib ditempatkan pada Unit Usaha Syariah (UUS) Perusahaan dan diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah mendapatkan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia, serta telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai ketentuan yang berlaku.

i. Kewenangan dan Tanggung Jawab Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Kewenangan dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah sebagai berikut:

a) Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah sesuai dengan ruang lingkup kewenangan masing-masing bertanggung jawab untuk memastikan penerapan manajemen risiko telah efektif sesuai dengan karakterisik, kompleksitas dan profil risiko Perusahaan.
b) Direksi dan Dewan Komisaris harus memastikan masing-masing satuan kerja/fungsi di Perusahaan menerapkan manajemen risiko.
c) Direksi harus memastikan kejelasan wewenang dan tanggung jawab pengelolaan risiko, kecukupan sistem untuk mengukur risiko, struktur limit yang memadai untuk pengambilan risiko, pengendalian internal yang efektif dan sistem pelaporan komprehensif, berkala dan tepat waktu.

Direksi memiliki kewenangan dan tanggung jawab dalam hal:

a) Menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif, termasuk diantaranya:
   - Menyusun dan mengikinikan prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan dan memantau risiko.
   - Menyusun limit risiko secara keseluruhan dan per jenis risiko, dengan memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance* sesuai kondisi Perusahaan serta memperhitungkan dampak risiko terhadap kecukupan permodalan. Direksi menetapkan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang selanjutnya perlu mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
   - Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   - Mengevaluasi dan mengkinikan strategi, kebijakan dan prosedur manajemen risiko atau Pedoman Penerapan Manajemen Risiko minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan yang signifikan.
b) Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil Perusahaan secara keseluruhan, termasuk diantaranya:
   - Mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh fungsi manajemen risiko termasuk laporan mengenai profil risiko.
   - Mengambil tindakan yang diperlukan sesuai dengan profil risiko Perusahaan.

- Memastikan seluruh risiko material dan dampak yang ditimbulkan oleh risiko dimaksud telah ditindaklanjuti dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas tindak lanjut tersebut kepada Dewan Komisaris secara berkala.
- Memastikan pelaksanaan langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha Perusahaan yang ditemukan oleh fungsi pengendalian internal atau Audit Internal.
- Menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Perusahaan kepada pihak yang berkepentingan secara berkala (termasuk kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (DPS).

c) Mengevaluasi dan memutuskan transaksi dan limit risiko yang memerlukan persetujuan Direksi, termasuk menyusun dan menetapkan mekanisme persetujuan transaksi, termasuk yang melampaui limit kewenangan untuk setiap jenjang jabatan.
d) Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi, antara lain dengan membangun kesadaran risiko.
e) Menetapkan struktur organisasi dalam penerapan manajemen risiko.
f) Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan manajemen risiko.
g) Memastikan bahwa satuan kerja manajemen risiko telah beroperasi secara independen.
h) Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan:
   - Keakuratan metodologi penilaian risiko
   - Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko
   - Ketepatan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko.

Dewan Komisaris memiliki kewenangan dan tanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko dalam hal:
a) Menyetujui Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang disusun oleh Direktur Utama dan Direktur yang membawahi fungsi Manajemen Risiko dengan memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance* Perusahaan.
b) Mengevaluasi Pedoman Penerapan Manajemen Risiko minimal setahun sekali atau sewaktu-waktu dalam hal terdapat perubahan signifikan.
c) Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan secara berkala atas pelaksanaan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.
d) Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi dan limit risiko yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.
e) Membentuk Komite Pemantau Risiko untuk memantau pelaksanaan manajemen risiko pada Perusahaan.

Dewan Pengawas Syariah (DPS) memiliki kewenangan dan tanggung jawab dalam hal:
a) Mengevaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko yang terkait dengan pemenuhan prinsip Syariah secara berkala atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan secara signifikan.
b) Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemenuhan prinsip Syariah secara berkala. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan kebijakan dan proses manajemen risiko dilaksanakan sesuai dengan prinsip Syariah.
c) Bertindak sebagai penasehat dan memberikan rekomendasi kepada Direksi dan manajemen bisnis Syariah mengenai hal-hal terkait dengan prinsip Syariah.
d) Berkoordinasi dengan Dewan Syariah Nasional mendiskusikan usulan dan rekomendasi Perusahaan atas produk dan jasa yang membutuhkan *review* dan keputusan dari Dewan Syariah Nasional.

ii. Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam rangka pelaksanaan tanggung jawab penerapan manajemen risiko terkait SDM pada Perusahaan maka Direksi harus:
a) Menetapkan kualifikasi SDM untuk setiap jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko.
b) Memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas SDM di Perusahaan dan memastikan SDM dimaksud memahami tugas dan tanggung jawabnya atas pelaksanaan manajemen risiko.
c) Mengembangkan kegiatan terkait SDM untuk memastikan tersedianya karyawan yang kompeten di bidang manajemen risiko.
d) Memastikan efektivitas pengelolaan dan peningkatan kompetensi SDM yang terkait dengan penerapan manajemen risiko.

e) Menempatkan pejabat dan staf yang kompeten pada satuan kerja sesuai sifat, jumlah, dan kompleksitasnya.
f) Memastikan pejabat dan staf yang ditempatkan pada masing-masing satuan kerja memiliki: pemahaman mengenai risiko yang melekat, pemahaman mengenai faktor risiko yang relevan, kondisi pasar yang mempengaruhi Perusahaan serta dampaknya, dan kemampuan mengkomunikasikan implikasi risiko secara tepat waktu.
g) Memastikan agar seluruh SDM memahami strategi, tingkat risiko yang diambil, toleransi risiko dan kerangka manajemen risiko serta mengimplementasikannya secara konsisten.

Perusahaan telah memiliki Direktur yang bertanggung jawab terhadap pemenuhan SDM Perusahaan yang sesuai dengan *risk appetite* dan *risk tolerance*, yaitu Direktur yang membawahi fungsi Sumber Daya Manusia dan Marketing.

iii. Organisasi Manajemen Risiko

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang komprehensif dan efektif, Perusahaan menetapkan struktur organisasi manajemen risiko yang mencakup satuan kerja sesuai dengan kebijakan, ukuran dan kompleksitas kegiatan Perusahaan.

Di level Dewan Komisaris, Perusahaan membentuk Komite Pemantau Risiko, sementara di level Direksi, Perusahaan membentuk Komite Manajemen Risiko, serta Perusahaan juga memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko yang berfungsi untuk membantu Direksi terkait penerapan manajemen risiko di Perusahaan.

a) Komite Pemantau Risiko

Merupakan komite di level Dewan Komisaris dimana anggota komite terdiri atas sekurangnya seorang Komisaris Independen, pihak independen yang memiliki keahlian dalam bidang keuangan dan pihak independen yang memiliki keahlian dalam bidang manajemen risiko.

Peran utama dari Komite Pemantau Risiko adalah memantau dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan:

- Evaluasi Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dan penerapan atas kebijakan tersebut.
- Evaluasi pertanggungjawaban Direksi atas penerapan kebijakan manajemen risiko sekurangnya setiap kuartal.
- Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja Manajemen Risiko dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- Kebijakan/dokumen/laporan manajemen risiko yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, sesuai yang direkomendasikan oleh Direksi.

Penjelasan lebih detail tentang peran dan tanggung jawab dari Komite Pemantau Risiko mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko.

b) Komite Manajemen Risiko

Merupakan komite risiko di level Direksi. Perusahaan telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang berperan dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi pada penerapan manajemen risiko antara lain dalam rangka penyusunan, perbaikan dan penyempurnaan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko adalah Direksi dan Manajemen Senior terkait. Ketua adalah Direktur atau Manajemen Senior yang membidangi manajemen risiko.

Peran utama Komite Manajemen Risiko adalah melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi Direktur Utama dalam rangka pemantauan risiko sehubungan dengan:

- Penyusunan strategi, kebijakan dan kerangka manajemen risiko, *risk appetite*, *risk tolerance* dan rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal.
- Perbaikan atau penyesuaian pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan manajemen risiko.
- Mengkaji berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan isu risiko signifikan lainnya secara berkala.
- Pelaksanaan proses manajemen risiko dan perbaikan yang sejalan dengan perubahan eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi tingkat kecukupan modal serta profil risiko.

- Struktur organisasi risiko di Perusahaan untuk memastikan bahwa proses-proses pengelolaan risiko sudah sesuai dengan perkembangan organisasi.
- Kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan aturan dan regulasi yang berlaku.
- Penentuan pembentukan cadangan untuk mengakomodasi potensi risiko inheren dan memastikan ketersediaan prosedur pemulihan bencana.
- Langkah penanganan suatu kejadian berisiko dan keputusan yang bersifat menyeluruh berkaitan dengan issue/ kejadian berisiko.
- Penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

c) Satuan Kerja Manajemen Risiko

Perusahaan telah memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko, yaitu Direktorat Manajemen Risiko, yang memiliki peran dan tanggung jawab manajemen risiko pada Perusahaan.

Adapun struktur organisasi pada Direktorat Manajemen Risiko terdapat satuan kerja yang independen terhadap fungsi bisnis/ operasional di Perusahaan, yaitu sebagai berikut:

- Divisi Operational Risk Management (dan di dalamnya terdapat fungsi Pengendalian dan Penerapan Strategi Anti *Fraud*)
- Divisi Risk Analytics & MIS (dan di dalamnya terdapat fungsi Market & Liquidity Risk), dimana merupakan satuan kerja yang independen terhadap fungsi bisnis dan operasional Perusahaan.
- Divisi Information Risk Management
- Divisi Quality Assurance

Struktur organisasi Direktorat Manajemen Risiko dapat digambarkan dalam bagan berikut:

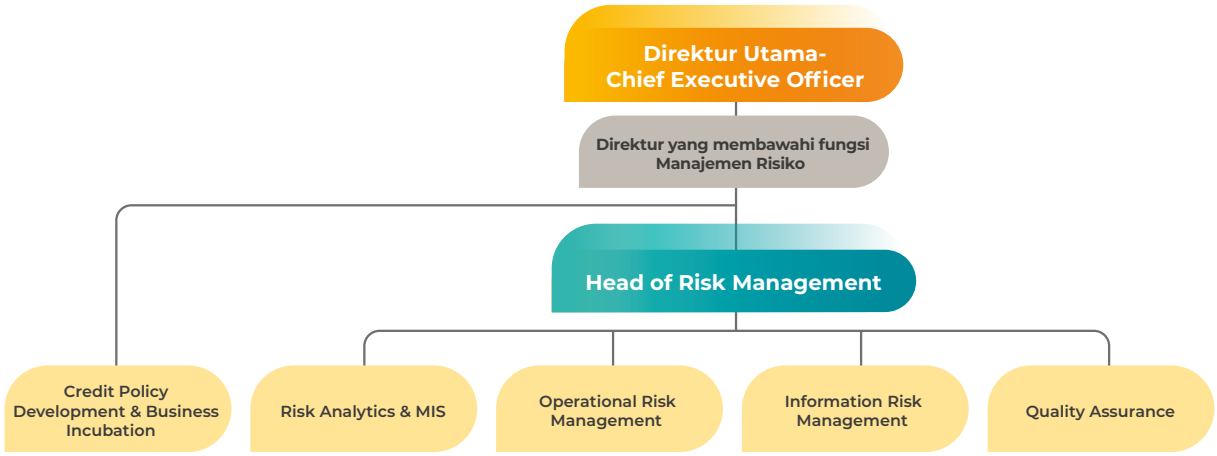

Direktorat Manajemen Risiko merupakan unit yang dipimpin oleh Direktur yang membawahi fungsi Manajemen Risiko, yang secara langsung melapor kepada Direktur Utama terkait penerapan manajemen risiko di Perusahaan.

Direktur yang membawahi fungsi Manajemen Risiko memiliki tanggung jawab operasional untuk mengawasi dan mengelola semua risiko, termasuk tanggung jawab untuk memberikan rekomendasi terhadap semua kebijakan yang berhubungan dengan risiko. Direktur yang membawahi fungsi Manajemen Risiko secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional bertanggung jawab kepada Komite Pemantau Risiko. Direktur yang membawahi fungsi Manajemen Risiko juga merupakan Ketua Komite Manajemen Risiko.

Direktorat Manajemen Risiko memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk:

- Menetapkan arsitektur risiko dan mengembangkan strategi manajemen risiko secara keseluruhan. Termasuk Pedoman Penerapan Manajemen Risiko, kebijakan inti, prosedur dan kontrol, dan termasuk rencana darurat dalam hal terdapat kondisi eksternal yang tidak normal.
- Mengidentifikasi risiko termasuk risiko yang melekat pada kegiatan usaha.
- Menyusun metode pengukuran risiko sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan.
- Memantau pelaksanaan strategi manajemen risiko yang telah disusun oleh Direksi.
- Secara berkala meninjau ulang strategi, kebijakan, dan proses manajemen risiko, serta merekomendasikan perubahan (jika diperlukan) kepada Komite Manajemen Risiko.
- Mensosialisasikan kebijakan dan strategi risiko kepada semua unit terkait.
- Merekomendasikan limit portofolio dan memastikan kepatuhannya terhadap limit tersebut.
- Menilai dan memonitor eksposur risiko secara keseluruhan, untuk setiap jenis risiko dan jenis aktivitas fungsional serta melakukan pengujian dengan menggunakan skenario/asumsi kondisi tidak normal dan pengujian dengan menggunakan data historis.
- Memastikan bahwa risiko terukur secara akurat dan data dilaporkan secara tepat.
- Mengevaluasi terhadap akurasi model dan validasi data yang digunakan untuk mengukur risiko, apabila Perusahaan yang menggunakan model untuk keperluan internal.
- Memberikan rekomendasi kepada fungsi bisnis/operasional dan/atau kepada Komite Manajemen Risiko, sesuai kewenangan yang dimiliki.
- Mengevaluasi potensi kerugian dalam skenario berbeda dan mengaitkannya dengan kemampuan modal Perusahaan untuk menanggung risiko tersebut.
- Menyiapkan laporan profil risiko kepada Direksi, dan Dewan Komisaris, dan OJK secara berkala.
- Mengkaji risiko dalam rencana bisnis (termasuk usulan aktivitas dan/atau pengembangan produk baru).
- Memastikan adanya kesadaran dan budaya risiko yang kuat di dalam risk taking unit.
- Memastikan bahwa terdapat orang yang berpengalaman dan berkompetensi pada posisi penting yang terkait risiko di seluruh area fungsional.
- Memastikan terdapat *Disaster Recovery Plans* dan *Business Continuity Plans*.
- Memastikan bahwa terdapat manajemen risiko fraud dalam seluruh area kerja yang penting.
- Memastikan bahwa terdapat kontrol yang ketat atas keamanan informasi dan dokumentasi.
- Melakukan koordinasi pelaksanaan *stress testing* untuk mengetahui dampak perubahan kondisi makro yang signifikan terhadap portofolio Perusahaan.
- Mengevaluasi terhadap akurasi internal model dan validasi data yang digunakan untuk mengukur risiko.
- Memberikan informasi kepada Komite Manajemen Risiko terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait evaluasi penerapan manajemen risiko.
- Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur risiko.

d) Satuan Kerja Lainnya

Direktorat Manajemen Risiko dalam menjalankan tugasnya mengelola 8 (delapan) risiko di Perusahaan, juga bekerja sama dengan satuan kerja/divisi lainnya yang terkait dengan masing-masing risiko.

Untuk satuan kerja/divisi yang bekerja sama untuk masing-masing risiko akan dibahas dalam pembahasan masing-masing risiko.

B. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko

Penerapan manajemen risiko didukung oleh kerangka yang mencakup strategi, kebijakan, prosedur, dan penetapan limit yang ditetapkan secara jelas dan sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis.

Dalam penerapan manajemen risiko juga mencakup proses umpan balik berdasarkan informasi yang tepat dan berkualitas sehingga adaptif terhadap perubahan kondisi yang dihadapi Perusahaan.

Penyusunan dan penerapan strategi, kebijakan, prosedur, dan penetapan limit dilakukan dengan memperhatikan antara lain jenis, kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, tingkat risiko yang akan diambil, kecukupan pemodalan, kualitas SDM dan infrastruktur yang memadai serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau pihak lain yang terkait

i. Strategi Manajemen Risiko

Strategi manajemen risiko disusun untuk tujuan jangka panjang guna memastikan kelangsungan usaha, mencapai kecukupan permodalan yang diharapkan serta secara komprehensif dapat mengendalikan dan mengelola risiko pada Perusahaan.

Adapun strategi manajemen risiko disusun dengan mempertimbangkan kondisi internal (SDM, infrastruktur, permodalan) dan eksternal (kondisi ekonomi) dan sejalan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* Perusahaan.

ii. Tingkat Risiko yang akan Diambil (*Risk Appetite*) dan Toleransi Risiko (*Risk Tolerance*)

Dalam menyusun kebijakan manajemen risiko, Direksi Perusahaan memberikan arahan yang jelas mengenai tingkat Risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi Risiko (*risk tolerance*) Perusahaan, untuk diperhatikan dalam penyusunan kebijakan manajemen risiko, termasuk dalam penetapan limit.

Dalam menetapkan toleransi Risiko (*risk tolerance*), Perusahaan mempertimbangkan strategi dan tujuan Perusahaan serta kemampuan Perusahaan dalam mengambil Risiko (*risk bearing capacity*).

iii. Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko

Perusahaan memiliki kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang dituangkan dalam Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang disusun berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan otoritas berwenang lainnya dan ketentuan lain yang berlaku, dimana akan dilakukan *review* dan dikinikan secara berkala untuk mengakomodasi perubahan yang terjadi.

Pedoman Penerapan Manajemen Risiko merupakan pedoman tertulis yang digunakan dalam penerapan manajemen risiko serta harus konsisten dengan visi, misi, dan rencana strategi Perusahaan.

Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dibentuk untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara eksposur risiko yang konsisten dengan kebijakan dan prosedur internal serta peraturan eksternal, hukum, regulasi dan ketentuan lainnya yang terkait, serta dikelola oleh pejabat yang mempunyai pengetahuan, keterampilan dan keahlian di dalam manajemen risiko, sejalan dengan tingkat kompleksitas bisnis.

Jika dilihat sisi kebijakan, Pedoman Penerapan Manajemen Risiko setidaknya memuat:

a) Penetapan risiko yang terkait dengan kegiatan usaha (produk, layanan dan transaksi) di Perusahaan.
b) Metode dan sistem informasi dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko.
c) Penetapan tingkat risiko yang akan diambil, penetapan toleransi risiko dan penentuan limit risiko.
d) Data, format laporan, dan jenis informasi dalam laporan manajemen risiko.
e) Kewenangan dan besaran limit secara berjenjang.
f) Peringkat profil risiko sebagai dasar bagi pelaksanaan penerapan manajemen risiko dimana mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau otoritas berwenang lainnya.
g) Struktur organisasi yang merumuskan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite, satuan kerja manajemen risiko, dan satuan kerja lainnya.
h) Kebijakan Manajemen rencana Kelangsungan Usaha (*Business Continuity Plan* (BCP) atau *Business Continuity Management* (BCM)) mencakup penyusunan *Business Continuity Plan* (BCP), Rencana Pemulihan Bencana (*Disaster Recovery Plan*) dan rencana kontinjensi (*contigency plan*).
   Penyusunan kebijakan BCP/BCM melibatkan satuan kerja terkait dan bersifat adaptif terhadap perubahan risiko. fleksibel Pengujian, dan evaluasi serta pengkinian BCP/BCM dilakukan secara berkala sesuai ketentuan oleh Internal Perusahaan.
i) Penetapan sistem pengendalian intern dalam penerapan manajemen risiko

Pedoman Penerapan Manajemen Risiko mencakup kebijakan mengenai manajemen risiko secara umum dan untuk masing-masing risiko, serta harus relevan untuk diterapkan pada Perusahaan.

Jika dilihat sisi prosedur, Pedoman Penerapan Manajemen Risiko setidaknya memuat:
a) Akuntabilitas dan jenjang delegasi wewenang yang jelas.
b) Pelaksanaan *review* dilakukan secara berkala minimal setahun sekali atau sewaktu-waktu dalam hal terdapat perubahaan signifikan.
c) Dokumentasi prosedur yang memadai untuk memudahkan pelaksanaan *review* dan jejak audit.

Selain itu, Perusahaan juga telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk mengelola risiko yang melekat pada pengembangan atau perluasan kegiatan usaha di Perusahaan, dimana kebijakan dan prosedur tersebut disusun dengan menyesuaikan dengan *risk appetite* yang akan diambil Perusahaan dan peraturan dari regulator.

Direktorat Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan secara terpusat semua kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko pada Perusahaan.

iv. Penetapan Limit Risiko

Perusahaan memiliki limit yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*), toleransi risiko (*risk tolerance*) dan strategi.

Limit digunakan sebagai ambang batas untuk menentukan tingkat intensitas mitigasi risiko yang akan dilaksanakan manajemen. Perusahaan memiliki mekanisme persetujuan apabila terjadi pelampauan limit dari yang telah ditetapkan sebelumnya.

Besaran limit yang diusulkan oleh masing-masing satuan kerja dimana mencakup risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan serta harus mendapat persetujuan Direksi atau Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko, atau Direksi sesuai dengan kewenangannya masing-masing.

Limit manajemen risiko harus dikaji ulang secara berkala atau lebih sering dalam hal terjadi perubahan yang berarti untuk memastikan bahwa praktik yang dilakukan telah sesuai dengan limit risiko yang diharapkan.

Perusahaan telah memiliki limit manajemen risiko di level Perusahaan dimana dituangkan di dalam *Risk Appetite Statement* (RAS).

Adapun komponen-komponen yang dimasukkan di dalam *Risk Appetite Statement* (RAS) Perusahaan mencakup:
a) Persyaratan peraturan yang berlaku.
b) Parameter untuk menjaga Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan secara kuat berdasarkan pertimbangan Dewan Komisaris dan Direksi.
c) Tanggung jawab manajemen dalam memastikan kesesuaian strategi.
d) Ruang bagi bisnis untuk tumbuh guna memenuhi target keuangan tahunan.

Beberapa pertimbangan yang digunakan dalam menentukan limit Manajemen Risiko di dalam *Risk Appetite Statement* (RAS) adalah kombinasi hal-hal sebagai berikut, namun tidak terbatas pada:
a) Perbandingan dengan *peer*/perusahaan sejenis.
b) Batasan yang ditentukan peraturan.
c) Pandangan stakeholder.
d) Penilaian pihak yang ahli (*expert*).
e) Profil risiko secara historis dan/atau yang diharapkan.
f) Target yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Perusahaan melakukan monitoring terhadap *Risk Appetite Statement* (RAS) secara bulanan dan kaji ulang Perusahaan akan dilakukan minimal sekali dalam 1 (satu) tahun atau dapat lebih sering apabila terdapat perubahan seperti:
a) Perubahan peraturan.
b) Perubahan asumsi model risiko.
c) Kejadian dan/atau kerugian material Kondisi Perusahaan.
d) Kondisi Perusahaan.

C. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pengendalian dan Pemantauan Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko, serta perlu didukung oleh sistem informasi manajemen risiko yang disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Perusahaan.

i. Identifikasi Risiko

Langkah dalam identifikasi risiko meliputi:

a) Melakukan identifikasi seluruh risiko secara berkala, terhadap seluruh kegiatan usaha dan aktivitas bisnis dengan metode atau sistem yang dimiliki oleh Perusahaan.
b) Menganalisa seluruh sumber risiko potensial dari setiap kegiatan dan aktivitas sebelum diperkenalkan atau dijalankan.
c) Memperhatikan faktor yang mempengaruhi risiko termasuk risiko tambahannya.

ii. Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko secara akurat adalah sangat penting. Pengukuran risiko dilakukan secara berkala dan menyeluruh terhadap kegiatan usaha Perusahaan. Risiko harus dapat diukur sehingga dapat ditentukan kecukupan pencadangan dan kemampuan modal untuk menyerap risiko yang diakibatkannya.

Sistem, teknologi atau model pengukuran risiko akan disesuaikan dengan sifat, ukuran dan kompleksitas usaha serta harus dapat menangkap semua eksposur risiko. Asumsi yang mendasari identifikasi dan pengukuran risiko harus tervalidasi dan dipahami dengan jelas oleh para pejabat di manajemen risiko. Pengukuran risiko dapat menggunakan metode kuantitatif dan/atau kualitatif.

Langkah-langkah penting untuk membentuk suatu proses pengukuran risiko adalah:

a) Menempatkan pejabat yang ahli dan berpengalaman dalam menentukan proses pengukuran risiko.
b) Memastikan tersedianya data dan informasi yang cukup, layak dan akurat.
c) Membuat metodologi atau model yang tepat untuk masing-masing jenis risiko tersebut. Metodologi atau model harus didokumentasikan.
d) Memiliki aplikasi pengukuran risiko yang memadai dan mengetahui keterbatasan teknologi tersebut (dalam hal pengukuran risiko dilakukan menggunakan aplikasi).
e) Menguji hasil aktual dibandingkan dengan hasil yang diperkirakan untuk memvalidasi metodologi atau model tersebut.
f) Mengevaluasi/melakukan kaji ulang secara berkala mengenai kesesuaian asumsi, sumber data, dan prosedur yang digunakan untuk mengukur risiko.
g) Melakukan penyempurnaan terhadap metodologi pengukuran apabila terdapat perubahan secara signifikan faktor-faktor material yang mempengaruhi risiko.
h) Melakukan *stress test* secara berkala yaitu suatu proses estimasi potensi kerugian ekonomis pada kondisi pasar yang tidak normal, yang memungkinkan Perusahaan untuk menilai dampak terhadap profitabilitas dan modal. Hasil *stress testing* digunakan sebagai masukan pada saat penetapan kebijakan limit.

iii. Pemantauan Risiko

Perusahaan harus memiliki sistem dan prosedur pemantauan yang mencakup: pemantauan terhadap eksposur risiko, toleransi risiko, kepatuhan limit internal dan hasil *stress testing* maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.

Pemantauan risiko dilakukan oleh Divisi Risk Analytics & MIS, dimana hasil pemantauan dan evaluasi dilaporkan secara berkala kepada manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan pengambilan tindakan yang diperlukan.

iv. Pengendalian Risiko

Perusahaan harus memiliki mekanisme dan metode pengendalian atas risiko dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

Proses pengendalian risiko pada Perusahaan disesuaikan dengan eksposur risiko maupun *risk appetite* dan *risk tolerance*.

Perusahaan memiliki kerangka kerja yang responsif terhadap perubahan yang terjadi akibat jenis risiko yang terdapat di dalamnya.

v. Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perusahaan harus memiliki sistem informasi manajemen memadai untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko, dengan menyesuaikan kebutuhan Perusahaan dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen dalam kaitannya dengan manajemen risiko antara lain:

a) Dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dalam rangka mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

b) Memastikan tersedianya informasi yang akurat, lengkap, informatif, tepat waktu dan dapat diandalkan, untuk memantau efektivitas penerapan manajemen risiko serta mendukung pelaksanaan pelaporan kepada manajemen Perusahaan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau otoritas berwenang lainnya.
c) Memastikan sistem yang digunakan dan informasi yang dihasilkan sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Perusahaan serta adaptif terhadap perubahan, dimana dilakukan *review* secara berkala untuk memastikan bahwa sistem yang digunakan telah memadai.
d) Menempatkan pusat data/data *centre* di Indonesia untuk kepentingan penegakan hukum dan perlindungan terhadap data nasabah.
e) Memastikan bahwa keputusan penunjukan pihak ketiga dilakukan secara objektif dan independen, jika menggunakan jasa perusahaan *outsourcing* dalam pengembangan sistem informasi.
f) Memastikan dilakukannya pengujian untuk penerapan sistem informasi manajemen dan teknologi yang baru dan tidak mengganggu kesinambungan sistem informasi yang ada.
g) Perusahaan harus memiliki dokumentasi sistem, untuk memudahkan pengendalian melekat dan pelaksanaan jejak audit.
h) Menyiapkan sistem *back-up* dan prosedur yang efektif.
i) Memastikan seluruh risiko yang melekat pada Perusahaan dapat diintegrasikan dalam sistem informasi manajemen yang ada.

D. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

[GRI 2-15][GRI 2-27]

Sistem pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko antara lain mencakup kesesuaian sistem pengendalian internal dan penerapan manajemen risiko, penetapan wewenang, pemantauan kebijakan, prosedur dan limit, struktur organisasi yang jelas dan penetapan *four eyes principle* yang memadai, serta kecukupan prosedur untuk pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan.

Penerapan manajemen risiko termasuk kecukupan kebijakan, prosedur dan sistem informasi manajemen senantiasa dikaji dan di-*review* secara berkala (paling sedikit satu kali dalam setahun atau jika diperlukan) oleh satuan kerja terkait dimana mencakup: kesesuaian kerangka manajemen risiko dengan bisnis Perusahaan dan peraturan termasuk didalamnya kesesuaian metode, asumsi, variabel pengukuran dan limit yang telah ditetapkan. Selain itu penerapan manajemen risiko oleh fungsi bisnis dan operasional (*risk-taking function*) atau fungsi pendukung; dimana hasil temuan perlu diperbaiki atas dan dipantau oleh satuan kerja terkait.

Perusahaan menerapkan manajemen risiko yang efektif dan sistem pengendalian internal diantaranya melalui pelaksanaan pendekatan pertahanan tiga lapis, penetapan *risk tolerance* serta penerapan kesadaran dan budaya risiko sebagaimana dijelaskan pada bagian sebelumnya.

Perusahaan mempunyai Audit Internal yang melaporkan secara independen kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Direktur Utama mengenai risiko-risiko yang melekat pada aktivitas bisnis dan operasional. Audit Internal akan mendeteksi secara fokus kelemahan dan pelanggaran ketentuan yang dapat menyebabkan Perusahaan menderita kerugian yang bersifat material maupun non-material. Audit Internal harus memastikan:

a) Ketepatan dalam pengawasan internal dengan mempertimbangkan jenis dan tingkat risiko yang melekat di dalam bisnis.
b) Ketepatan struktur organisasi dan garis pelaporan.
c) Kepatuhan terhadap hukum, peraturan dan kebijakan internal yang berlaku.
d) Efektivitas dan efisiensi dalam aktivitas operasional.
e) Adanya budaya risiko yang kuat diseluruh organisasi.
f) Akurasi dan ketepatan waktu laporan keuangan dan operasional.
g) Kecukupan sistem informasi manajemen.
h) Dokumentasi yang lengkap dan memadai.
i) Respon manajemen terhadap hasil audit.

Audit Internal dapat melakukan audit dengan menggunakan tim sendiri, satuan kerja atau tim dari luar sepanjang tidak terdapat konflik kepentingan. Audit Internal melakukan pendekatan berdasarkan risiko (*risk based approach*) serta mempunyai suatu proses pemeringkatan (*rating*) yang efektif untuk menilai semua nilai satuan kerja yang di audit

Audit Internal harus memiliki rencana audit tahunan yang harus disetujui oleh Direktur Utama dan Komite Audit.

Audit Internal bersama dengan Direktorat Manajemen Risiko harus independen terhadap fungsi bisnis dalam memberikan umpan balik kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai kesehatan Perusahaan.

3. KESADARAN RISIKO DAN BUDAYA RISIKO

Risiko-risiko yang dihadapi dalam berbagai aktivitas sangat penting untuk diketahui oleh seluruh karyawan, sehingga hal ini menciptakan budaya manajemen risiko yang kuat. Kombinasi nilai-nilai yang unik seperti kepercayaan, pelaksanaan dan pengawasan manajemen akan memastikan bahwa hal-hal tersebut telah dijalankan secara hati-hati (*prudent*) dan berdasarkan *best practice*.

Budaya risiko ditetapkan melalui:

- Pengarahan dan pengawasan dari Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (DPS).
- Pengenalan manajemen risiko sebagai bagian yang utuh dari pelaksanaan bisnis.
- Kepatuhan terhadap semua kebijakan, prosedur, hukum, dan peraturan yang berlaku.

Kesadaran dan budaya risiko pada semua tingkatan organisasi harus dibangun melalui:

- Komunikasi akan pentingnya mengelola risiko.
- Komunikasi atas tingkat toleransi risiko dan profil risiko yang diharapkan melalui berbagai tingkatan dan manajemen portofolio.
- Memberi kewenangan kepada karyawan untuk menangani risiko secara hati-hati (*prudent*) dalam kegiatan mereka, termasuk menyiapkan mitigasi risiko yang memadai.
- Memantau efektivitas manajemen risiko di seluruh area.

4. PELAPORAN

Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perusahaan wajib menyampaikan Laporan Profil Risiko, yang mencakup penilaian sendiri (*self-assessment*) atas risiko inheren dan juga Kualitas Penerapan Manajemen Risiko untuk 8 (delapan) jenis risiko yang dihadapi oleh Perusahaan; dimana digunakan untuk menilai Tingkat Kesehatan Perusahaan, secara tahunan atau dengan frekuensi lebih sering apabila dibutuhkan.

Divisi Risk Analytics & MIS, sebagai satuan kerja yang independen terhadap fungsi bisnis dan operasional Perusahaan, bertanggung jawab untuk menyusun Laporan Profil Risiko sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan akan berkoordinasi dengan divisi-divisi terkait.

Laporan Profil Risiko wajib direview dan disetujui oleh Direksi Perusahaan serta disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko.

Penerapan Manajemen Risiko untuk masing-masing Risiko [SEOJK E.3][GRI 2-18]

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan banyak mengadopsi dan mengakomodasi pola yang diterapkan oleh sektor perbankan sebagai sektor usaha di Indonesia yang dianggap paling mapan dan lebih berpengalaman dalam penerapan konsep manajemen risiko, mengingat juga perlu diterapkannya kerangka konsolidasi manajemen risiko antara Perusahaan dengan Perusahaan Induk.

Perusahaan berhadapan dengan 8 (delapan) risiko, baik yang merupakan faktor internal maupun eksternal, di antaranya adalah:

1. **Risiko Strategis**

   Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

   Risiko strategis dapat disebabkan antara lain oleh:

   a) Penetapan strategi yang kurang sejalan dengan visi dan misi Perusahaan
   b) Analisis lingkungan strategis yang tidak komprehensif
   c) Ketidaksesuaian rencana strategis (*strategic plan*) antar level strategis.
   d) Kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis seperti perubahan teknologi, perubahan kondisi ekonomi makro, kompetisi di pasar dan perubahan kebijakan otoritas terkait.

   Dalam menyusun dan menetapkan strategi, Perusahaan perlu memperhatikan hal-hal berikut:

   a) Memahami kondisi lingkungan bisnis, ekonomi, dan industri pembiayaan.
   b) Mengukur kekuatan dan kelemahan faktor internal dan eksternal pada Perusahaan.
   c) Menganalisa seluruh alternatif strategi yang tersedia.

Untuk mengetahui efektivitas strategi yang telah dirancang, Perusahaan melakukan evaluasi secara berkala terhadap strategi serta implementasinya secara berkelanjutan.

Perusahaan melakukan pemantauan secara periodik atas kondisi nyata kinerja dibandingkan dengan rencana dan anggaran serta memahami alasan penyebab setiap penyimpangannya. Pemantauan dilakukan oleh Direksi terhadap risiko strategis melalui *Balance Score Card* (BSC) yang merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur dan memantau penerapan manajemen risiko strategis Perusahaan.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 24/POJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, pada tahun 2025 Perusahaan telah menyampaikan rencana bisnis tahunan untuk tahun 2026 sesuai dengan format yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perusahaan.

Risiko operasional dapat disebabkan antara lain dari kelemahan sumber daya manusia, kelemahan proses internal, sistem dan infrastruktur yang kurang memadai, dan kejadian eksternal yang berdampak buruk terhadap Perusahaan.

Sumber-sumber risiko operasional tersebut dapat menyebabkan kejadian yang berdampak negatif pada operasional Perusahaan, sehingga kemunculan dari jenis-jenis kejadian risiko operasional merupakan salah satu ukuran keberhasilan atau kegagalan Manajemen Risiko Operasional. Adapun beberapa contoh kejadian risiko operasional dapat digolongkan antara lain kompleksitas organisasi dan kegiatan usaha, sumber daya manusia, sistem teknologi dan informasi, kecurangan (*fraud* internal dan eksternal), gangguan terhadap bisnis dan organisasi, serta tingkat interaksi dan ketergantungan Perusahaan.

Perusahaan wajib melakukan pengendalian risiko operasional secara berkesinambungan diantaranya dilakukan dengan:

a) Mengidentifikasi kelemahan pengendalian yang mungkin terjadi.
b) Memastikan bahwa terdapat kebijakan dan prosedur operasional dengan mekanisme kontrol yang memadai dan dikaji ulang secara berkala.
c) Menentukan mitigasi risiko operasional yang paling sesuai serta pengamanan proses teknologi informasi dan alih daya pada kegiatan operasional Perusahaan.
d) Menentukan *risk appetite*.
e) Menganalisis permintaan deviasi sementara atas kebijakan/prosedur.
f) Memastikan bahwa risiko yang terdapat pada kuadran dampak besar dan frekuensi rendah telah terakomodir secara terstruktur dalam program *Business Continuity Management* (BCM).
g) Melakukan tindakan manajemen risiko (penerimaan/pengalihan/penolakan risiko operasional).

Pelaksanaan proses manajemen risiko operasional pada Perusahaan mencakup:

a) *Business Continuity Management* (BCM)
BCM adalah proses manajemen menyeluruh yang mengidentifikasikan dampak potensial yang mengancam organisasi dan menyediakan kerangka kerja untuk membangun ketahanan dan kemampuan dengan respons yang efektif yang menjaga kepentingan *stakeholder,* reputasi, *brand* dan aktivitas bisnis utama yang bernilai.

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kerangka kerja manajemen risiko operasional, penerapan BCM yang efektif merupakan suatu keharusan dalam mengantisipasi risiko operasional yang timbul terutama yang berdampak besar (catastrophic event) terlepas apapun penyebabnya, seperti krisis dan/atau gangguan yang terjadi terhadap operasional bisnis, gangguan sistem, kebakaran, dan sebagainya.

Sasaran program BCM adalah:

- Memastikan kelanjutan proses yang tepat waktu dari seluruh fungsi/unit saat terjadi krisis atau bencana.
- Menjaga sumber daya utama yang dibutuhkan dalam mendukung pemulihan aktivitas.
- Mengurangi risiko reputasi.
- Meningkatkan kepercayaan publik dan sistem keuangan makro.
- Meningkatkan ketahanan dan kemampuan pemulihannya.

Melalui penerapan BCM, Perusahaan melakukan identifikasi terhadap aktivitas-aktivitas dan kejadian kritikal yang berpotensi terjadi yang dapat mengancam kelangsungan usaha apabila terjadi gangguan pada aktivitas tersebut.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, Perusahaan menyusun *Business Continuity Plan* (BCP) sebagai kerangka kerja terdokumentasi untuk penanganan dan pemulihan terhadap aktivitas kritikal pada masing-masing unit kerja dalam jangka waktu pemulihan yang telah ditetapkan.

Perusahaan memiliki langkah mitigasi terhadap insiden eksternal yang berpotensi memberikan dampak pada kelangsungan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, BCP Perusahaan disusun untuk mencakup aktivitas dan skenario krisis eksternal yang diprioritaskan berdasarkan hasil penilaian risiko dan tingkat kritikalitas aktivitas, yang terdiri dari:

***Business Continuity Plan* (BCP)**	**Keterangan**
BCP Keuangan	Berisi tentang langkah-langkah penanganan dan pemulihan terhadap aktivitas kritikal yang disebabkan oleh bencana ataupun gangguan listrik, komunikasi dan jaringan dalam proses arus kas (*daily operation*), terutama karena entitas bergerak dalam industri yang *cash intensive*.
BCP Teknologi Informasi & Digital	Berisi tentang langkah-langkah penanganan dan pemulihan terhadap aktivitas kritikal bilamana terjadi gangguan terhadap *core system* dan digital platform Perusahaan.
BCP Penyimpanan Jaminan Pembiayaan	BPKB merupakan jaminan yang disimpan oleh Perusahaan hingga konsumen melunasi kewajibannya terhadap Perusahaan, sehingga keamanan tempat penyimpanan sangat signifikan. BCP Penyimpanan Jaminan Pembiayaan berisi tentang langkah-langkah penanganan dan pemulihan proses penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran BPKB bilamana terjadi bencana maupun gangguan listrik, komunikasi dan jaringan.
BCP Operasional Bisnis	Aktivitas utama Perusahaan terjadi di kantor cabang, *cluster*, sentra *credit*, sentra operation, dan *warehouse*. Oleh karena itu BCP telah mengatur langkah-langkah yang perlu diambil bilamana terjadi kondisi darurat yang disebabkan gangguan komunikasi dan jaringan (*system*) dan gangguan listrik khususnya pada aktivitas akuisisi, *account management*, dan *collection management*.
Incident Management Plan (IMP)	Memberikan kerangka kerja yang terdokumentasi guna memungkinkan organisasi untuk menangani insiden. Dokumen ini menjelaskan tentang antisipasi berbagai insiden pada keadaan krisis dengan mengaktifkan *Call Tree* dan menggerakkan anggota *Incident Management Team* selama melakukan respons terhadap insiden dalam pengawasan *Corporate Command Center*. Fokus penanganan adalah keselamatan karyawan, penanganan komunikasi terkait risiko reputasi, kelangsungan dan pemulihan. Dokumen ini dilengkapi dengan petunjuk/langkah-langkah untuk menghadapi kondisi berikut: proses evakuasi karyawan bilamana terjadi tindak kekerasan/kriminal, gempa bumi, banjir, ancaman bom, huru-hara dan kerusuhan massa, serta kebakaran dan gangguan utilitas.

b) Pengelolaan *Fraud*

Risiko *fraud* memengaruhi bisnis dan dapat memiliki dampak finansial yang signifikan terhadap keuntungan serta dapat memengaruhi reputasi Perusahaan. Pengelolaan *fraud* yang efektif sangat penting untuk memitigasi dan mengelola risiko yang ditimbulkan karena *fraud*.

Fraud merupakan tindakan penyimpangan dan/atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi Perusahaan, Konsumen, atau pihak lain, yang terjadi di lingkungan Perusahaan dan/atau menggunakan sarana Perusahaan sehingga mengakibatkan Perusahaan, Konsumen, atau pihak lain menderita kerugian dan/atau pelaku *fraud* dan/atau pihak lain memperoleh keuntungan secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan POJK No. 12 Tahun 2024 perihal Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan, Perusahaan menerbitkan kebijakan internal terkait pengelolaan *fraud* yang diberlakukan secara nasional. Kebijakan ini dibuat dalam rangka menerapkan strategi manajemen risiko untuk mengendalikan risiko terjadinya *fraud*. Oleh karena itu, dalam mendukung penerapan manajemen risiko tersebut, telah dilakukan penguatan pada aspek-aspek manajemen risiko sebagai berikut:

- Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris.
- Kebijakan dan Prosedur.
- Struktur organisasi dan pertanggungjawaban.
- Pengendalian dan pemantauan.

Penjelasan mengenai pengendalian *fraud* akan dijabarkan lebih rinci dalam bab / bagian Pengendalian *Fraud*

c) *Quality Assurance* (QA)
QA adalah program yang ditunjukan untuk secara dini serta sistematis melakukan pemantauan dan evaluasi atas aspek-aspek kritikal dari proses dan produk Perusahaan, guna meyakinkan terpenuhinya standar kualitas. Standar kualitas terpenting yang ingin dicapai adalah terkelolanya faktor risiko serta penerapan mekansime kontrol/mitigasi yang diperlukan secara efektif.

Penerapan kerangka kerja QA pada Perusahaan mencakup kesatuan metodologi, kebijakan, prosedur dan penyusunan organisasi, yang ditujukan untuk secara sistematis menjalankan program pemantauan dan evaluasi dalam identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko yang timbul dari kegiatan operasional.

Strategi QA juga mengadopsi kerangka kerja COSO (*The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) untuk menilai dan memperbaiki sistem pengendalian internal. COSO mengidentifikasi 8 komponen dalam Internal *Control Framework* yaitu:
- Lingkungan internal.
- Penetapan tujuan.
- Identifikasi kejadian.
- Penilaian risiko.
- Respons atas risiko.
- Aktivitas kontrol.
- Informasi dan komunikasi.
- Monitoring.

Cakupan evaluasi QA adalah bahwa QA harus mampu secara tepat mengelola *quality assurance* setiap aktivitas pada proses kredit, proses pendanaan, dan proses fungsi pendukung dengan menggunakan proses, metodologi, dan teknologi yang tepat guna.

Pemantauan risiko operasional dilakukan melalui penyusunan laporan secara berkala ke manajemen untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan di dalam penerapan fungsi kontrol.

Dalam hal sistem informasi manajemen risiko operasional, Perusahaan telah mengembangkan suatu sistem informasi manajemen yang terpadu untuk pengelolaan risiko Operasional yaitu ORMS (*Operasional Risk Management System*) yang memperkuat pencatatan, analisis, dan pelaporan dari data risiko operasional dengan kemampuan melakukan identifikasi risiko, penilaian/ pengukuran, pemantauan dan pengendalian/ mitigasi yang dilaksanakan pada Perusahaan. Dengan demikian meningkatkan efektivitas dari penerapan manajemen risiko operasional.

Aplikasi ORMS akan terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi dalam penerapan kerangka kerja pengelolaan risiko operasional. ORMS telah dioperasikan secara efektif pada semua unit kerja di Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga telah memiliki *whistle blowing system* yang dikelola oleh pihak independen untuk membantu proses penerapan manajemen risiko operasional khususnya terkait kejadian *fraud* di Perusahaan.

Perusahaan selaku anak Perusahaan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI) telah melakukan konsolidasi terkait Sistem Informasi Manajemen (SIM) risiko operasional dengan induk Perusahaan.

Dalam rangka mengelola ketidakpastian dan potensi ancaman dalam lingkungan teknologi informasi dan untuk melindungi aset digital Perusahaan, diperlukan manajemen risiko teknologi informasi untuk mengelola potensi risiko dan tantangan terkait dengan pengumpulan, penyimpanan, pengolahan dan penyebaran informasi dalam konteks digital (risiko informasi) serta potensi terjadinya akibat buruk atau kerugian yang secara spesifik timbul dalam penggunaan atau karena adanya ketergantungan pada sistem yang terkait dengan komputer/ teknologi (risiko teknologi).

Sehubungan dengan pengawasan aktif terhadap penerapan manajemen risiko teknologi informasi, Perusahaan telah membentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi (KPTI) di level Direksi dan Manajemen Senior Perusahaan yang secara aktif terlibat dalam perencanaan, persetujuan, *review* dan pengkajian manajemen risiko teknologi informasi.

Selain itu, Perusahaan telah memiliki kebijakan manajemen risiko teknologi dan keamanan informasi yang berfungsi sebagai acuan dalam penerapan manajemen risiko

teknologi dan keamanan informasi di Perusahaan.

Terkait dengan keamanan informasi, Perusahaan telah menerapkan *Data Leakage Prevention* (DLP) program serta ISO 27001:2022 terkait dengan Sistem Keamanan Informasi. Selain itu, Perusahaan telah menerapkan ISO 20000-1 dalam rangka memastikan tata kelola layanan Teknologi Informasi yang mendukung keamanan, efisiensi dan keberlanjutan operasional secara menyeluruh.

Sehubungan dengan strategi dalam penerapan manajemen risiko operasional, Perusahaan telah mengimplementasikan:

a) Sentralisasi operasional untuk seluruh kantor cabang Perusahaan sehingga proses dan penerapan kebijakan serta prosedur dapat dilakukan dengan lebih terstandarisasi.
b) Menerapkan pengendalian risiko operasional yang terdiri dari 3 *tier*: fungsi bisnis, manajemen risiko dan internal audit.
c) Menerapkan *Risk Control Self Assessment* (RCSA) yang digunakan untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional.
d) Menggunakan sistem *Operational Risk Management System* (ORMS) untuk memperkuat pencatatan, analisis dan pelaporan dari data risiko operasional.
e) Melakukan *Operational Risk Pre-Assessment* (ORPA) untuk melakukan identifikasi serta mitigasi terhadap inisiatif bisnis yang dilakukan oleh Perusahaan.
f) *Self Raise Issue* (SRI) untuk memfasilitasi inisiatif yang bertujuan memitigasi risiko operasional Perusahaan.
g) Selain itu, telah terdapat Divisi Manajemen Risiko Informasi sebagai unit kerja terpisah dari Divisi Manajemen Risiko Operasional untuk memperkuat penerapan manajemen risiko operasional terkait pengelolaan informasi di Perusahaan.

3. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan, termasuk risiko kredit akibat kegagalan nasabah antara lain risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk* dan *settlement risk*.

Risiko kredit dapat meningkat karena terkonsentrasinya penyaluran pembiayaan, antara lain pada nasabah, wilayah geografis, kegiatan usaha, jenis pembiayaan, atau lapangan usaha tertentu. Risiko ini lazim disebut risiko konsentrasi pembiayaan.

Terkait dengan *counterparty credit risk* dan juga *settlement risk*, Perusahaan terekspos risiko ini, dikarenakan Perusahaan melakukan *hedging* untuk pinjaman yang diperoleh dalam mata uang asing, melalui transaksi *Cross Curreny Swap* (CCS). Perusahaan telah memiliki limit dan strategi manajemen risiko kredit terkait risiko *counterparty credit risk* dan juga *settlement risk*.

Perusahaan memiliki satuan kerja manajemen risiko kredit yang bertugas terhadap memantau pengembangan dan pelaksanaan strategi, sehingga dapat meminimalisir timbulnya risiko kredit.

Selain itu, sehubungan dengan pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris, telah dibentuk Komite Pemantau Risiko di level Dewan Komisaris dan Komite Manajemen Risiko di level Direksi dan Manajemen Senior perusahaan yang secara aktif terlibat dalam perencanaan, persetujuan, *review* dan pengkajian risiko kredit.

Perusahaan telah menerapkan strategi manajemen risiko kredit yang dibuat sejalan dengan tujuan perusahaan untuk menjaga kualitas pembiayaan, laba dan pertumbuhan usaha. Evaluasi berkala dilakukan terhadap produk/portofolio pembiayaan, sebagai mitigasi dari risiko kredit.

Perusahaan telah memiliki kebijakan risiko kredit, yang mengatur mengenai struktur dan hirarki kebijakan pembiayaan. Perusahaan mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan dan prosedur risiko kredit secara tepat sehingga dapat:

a) Mendukung penyaluran pembiayaaan yang sehat. Perusahaan telah memiliki kebijakan dan prosedur penyaluran pembiayaan yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
b) Memantau dan mengendalikan risiko kredit termasuk risiko konsentrasi pembiayaan.
c) Melakukan evaluasi dalam memanfaatkan peluang usaha yang baru.
d) Mengidentifikasi dan menangani pembiayaan bermasalah.

Sehubungan dengan proses analisis persetujuan dan administrasi pembiayaan, Perusahaan memiliki prosedur yang memuat:

a) Pemisahan fungsi dan delegasi wewenang yang jelas dalam pengambilan keputusan.
b) Satuan/fungsi kerja yang melakukan *review* secara berkala terhadap kualitas pemberian pembiayaan.
c) Pengembangan sistem administrasi pembiayaan terkait dengan proses pembiayaan.
d) Registrasi dan pengkinian seluruh informasi baik kuantitatif dan kualitatif.

Direktorat Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk mengukur risiko kredit baik pada masing-masing portofolio maupun secara keseluruhan. Adapun Untuk mengukur nilai risiko nasabah atau portofolio, harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a) Memiliki prosedur tertulis untuk melakukan pengukuran risiko yang memungkinkan untuk:
   - Sentralisasi eksposur laporan posisi keuangan (neraca) mengacu pada konsep one obligor.
   - Evaluasi tingkat risiko kredit dengan menggunakan kombinasi data kualitatif dan kuantitatif.
   - Distribusi hasil pengukuran untuk tujuan pemantauan oleh satuan kerja terkait.
   - Pengelolaan counterparty credit risk secara komprehensif, baik pada level pihak lawan (dengan menggabungkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan atau *counterparty credit risk* dengan eksposur pembiayaan lainnya) maupun pada level Perusahaan secara keseluruhan.
b) Mengembangkan metodologi, model atau alat yang sesuai untuk setiap jenis risiko.
   - Mengembangkan suatu alat pengukuran untuk mengukur risiko kredit secara transaksional.
   - Melakukan pengukuran risiko pembiayaan secara portofolio basis. Risiko ini harus didefinisikan sebagai angka potensi kerugian baik untuk obligor maupun portofolio.
   - Pendekatan *stress test* untuk memperkirakan potensi kerugian ekonomi dalam kondisi tidak normal. *stress test* harus dilakukan secara berkala.
c) Parameter yang digunakan dalam mengukur risiko kredit antara lain namun tidak terbatas pada:
   - Karakteristik setiap jenis transaksi.
   - Kondisi keuangan nasabah atau *counterparty* serta persyaratan dalam perjanjian pembiayaan.
   - Jangka waktu pembiayaan.
   - Jaminan/agunan.
   - Potensi terjadinya gagal bayar/pembiayaan bermasalah.
   - Posisi hapus buku, hapus tagih dan restrukturisasi.
   - Kemampuan Perusahaan untuk menyerap potensi kegagalan/kecukupan pencadangan.

Hasil dari pengelolaan risiko ini dapat dilihat dari tren pembiayaan bermasalah bersih (Net NPF) Perusahaan yang masih dalam koridor risiko yang direncanakan oleh Perusahaan dimana terlihat pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 0,25% dan 0,34% (masih di bawah batasan yang ditetapkan oleh regulator). Hal ini membuktikan bahwa strategi dan budaya risiko yang dibentuk dan dibangun sejalan dengan tujuan serta perilaku usaha Perusahaan.

Profil nasabah Perusahaan terbilang cukup terdiversifikasi sehingga risiko tidak terpusat di salah satu profil. Berikut merupakan profil konsumen Perusahaan pada tahun 2023, 2024 dan 2025:

Profil Konsumen berdasarkan Jenis Pekerjaan:

Pekerjaan	2023	2024	2025
Karyawan	52%	53%	53%
Wiraswasta	47%	46%	46%
Lain-lain	1%	1%	1%

Profil Konsumen berdasarkan Pendapatan Bulanan:

Pendapatan Bulanan	2023	2024	2025
≤ Rp5.000.000	28%	25%	23%
Rp5.000.000 < Rp10.000.000	43%	45%	46%
≥ Rp10.000.000	29%	30%	31%

Berikut merupakan gambaran konsentrasi konsumen atas piutang pembiayaan yang dimiliki Perusahaan:

Tipe Konsumen	2023	2024	2025
Individu	95%	95%	94%
Korporasi	5%	5%	6%

4. **Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

Risiko pasar antara lain meliputi risiko suku bunga/margin (untuk Syariah), risiko nilai tukar, dan risiko ekuitas.

Perusahaan telah melakukan pencatatan dan pemantauan secara berkala terhadap risiko pasar yang dibahas di dalam Komite Aset dan Liabilitas sehingga Direksi dan manajemen senior dapat segera tanggap terhadap isu risiko pasar. Perusahaan telah memiliki sistem *Asset & Liability Management* untuk menunjang pelaporan dan penerapan manajemen risiko pasar.

Perusahaan memiliki kebijakan dan prosedur tertulis secara lengkap untuk mengelola dan mengendalikan risiko pasar, termasuk kebijakan penetapan limit, struktur limit, persetujuan limit, serta tindakan jika terjadi pelampauan limit. Kebijakan tersebut harus dirumuskan sesuai dengan strategi bisnis, kecukupan modal, dan *risk appetite* Perusahaan.

Limit diajukan oleh Direktorat Manajemen Risiko serta disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko.

Risiko pasar diukur pada kondisi normal dan kondisi *stress*. Metode pengukuran risiko pasar yang umumnya digunakan diantaranya adalah *Interest Rate Risk gap* (IRR gap) yang mengacu kepada perbedaaan arus kas untuk masing-masing *maturity bucket* yang timbul dari *on-* dan *off- balance sheet*. Arus kas keluar dan masuk pada setiap *maturity bucket* diperhitungkan sesuai dengan karakteristik setiap instrument, baik *maturing* maupun non-maturing instrument.

Selain itu, dalam rangka pelaporan terkonsolidasi dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, selaku induk Perusahaan, Perusahaan juga melakukan perhitungan IRRBB (*Interest Rate Risk in The Banking Book*) yang terdiri dari perhitungan *Net Interest Income* (NII) dan *Economic Value of Equity* (EVE) dalam keadaan *stress event* (berdasarkan skenario yang ditetapkan oleh regulator) sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko pasar yang efektif dan memadai.

Dalam hal terdapat pelampauan limit, Direktorat Manajemen Risiko (fungsi Risiko Pasar dan Likuiditas) serta Direktorat Keuangan (Divisi Funding & Capital Market) diharuskan untuk memberikan keterangan dan/atau tindakan perbaikan atas setiap pelampauan limit sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Dalam kaitannya dengan risiko pasar, Perusahaan memberikan pembiayaan kepada nasabah dalam bentuk mata uang rupiah dengan suku bunga dan tenor yang tetap. Sumber pendanaan Perusahaan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan Induk Perusahaan dengan suku bunga tetap dan tenor yang *match*. Selain itu, untuk pinjaman dalam mata uang asing, Perusahaan telah melakukan kebijakan *fully hedge* sebagai bentuk mitigasi terhadap risiko pasar.

5. **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidamampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan.

Risiko likuiditas dapat disebabkan oleh ketidakmampuan Perusahaan melikuidasi aset tanpa terkena diskon yang material karena tidak adanya pasar aktif atau adanya gangguan pasar (*market disruption*) yang parah, yang disebut sebagai risiko likuiditas pasar (*market liquidity risk*).

Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan antara lain oleh:

a) Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid.
b) Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Perusahaan dan pinjaman yang diterima.

Perusahaan telah melakukan pencatatan dan pemantauan secara berkala terhadap risiko likuiditas yang dibahas di dalam Komite Aset dan Liabilitas sehingga Direksi dan manajemen senior dapat segera tanggap terhadap isu risiko likuiditas.

Perusahaan memiliki kebijakan dan prosedur tertulis secara lengkap untuk mengelola dan mengendalikan risiko likuiditas, termasuk kebijakan untuk diversifikasi sumber pendanaan, pengelolaan likuditas baik secara harian maupun bulanan, pengelolaan aset likuid berkualitas tinggi, *Contingency Funding Plan* (CFP) dan penetapan limit. Kebijakan tersebut harus dirumuskan sesuai dengan strategi bisnis, kecukupan modal, dan *risk appetite* Perusahaan.

Kebijakan dalam pengendalian risiko likuiditas juga harus mencakup ketentuan mengenai struktur limit, persetujuan limit, serta tindakan jika terjadi pelampauan limit.

Limit diajukan oleh fungsi risiko pasar dan likuiditas di Direktorat Manajemen Risiko serta disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko.

Risiko likuiditas diukur pada kondisi normal dan kondisi *stress*. Metode pengukuran risiko likuiditas yang umumnya digunakan adalah *Maximum Cumulative Outflow* (MCO). MCO pada *maturity bucket* tertentu mengacu pada maksimum arus kas kumulatif neto yang timbul dari *on-* dan *off-balance sheet*. Arus kas keluar dan masuk pada setiap *maturity bucket* diperhitungkan sesuai dengan karakteristik setiap instrument baik maturing maupun non-maturing instrument. MCO dihitung dengan menggunakan skenario normal dan *stress event*. Berdasarkan analisa MCO kondisi likuiditas Perusahaan masih menunjukkan tren *cashflow* yang positif per Desember 2025. Selain itu berdasarkan hasil simulasi *stress testing* terhadap penerimaan *installment* dari nasabah, masih menunjukkan *cashflow* yang positif atau dalam batasan yang ditetapkan Perusahaan.

Selain itu, dalam rangka pelaporan terkonsolidasi dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, selaku induk Perusahaan, Perusahaan juga melakukan perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) serta memiliki batasan sesuai dengan risk appetite Perusahaan.

Dalam hal terjadi pelampauan limit pada risiko likuiditas, Direktorat Manajemen Risiko (fungsi risiko pasar dan likuiditas) dan Direktorat Keuangan diharuskan untuk memberikan keterangan dan/atau tindakan perbaikan atas setiap pelampauan limit sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Hasil pengeloaan risiko likuditas pada Perusahaan, beberapa diantaranya dapat dilihat dari nilai *cash ratio, current ratio* dan *gearing ratio* yang masih berada di dalam batasan yang ditetapkan. Berdasarkan angka per Desember 2025, nilai *cash ratio* Perusahaan dikelola di angka 6% (dimana batasan minimum sebesar 1%), nilai *current ratio* Perusahaan dikelola di angka 133% (dimana batasan minimum sebesar 100%) dan nilai *gearing ratio* Perusahaan dikelola di angka 1.4x (dimana batasan maksimum 10x).

Selain itu, Perusahaan juga memiliki *Credit Rating* yang cukup baik yang diperoleh dari Pefindo (idAAA), Fitch (BBB) dan Moodys (Baa1) yang dapat mendukung Perusahaan dalam pengelolaan risiko likuiditas.

6. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum/ yuridis.

Risiko hukum dapat bersumber antara lain dari kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Perusahaan, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan Perusahaan menjadi tidak sesuai dengan ketentuan, dan proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Perusahaan maupun sebaliknya.

Perusahaan telah memiliki standar dan prosedur terkait dengan penerapan manajemen risiko hukum. Selain itu, Perusahaan juga memiliki kode etik untuk karyawan Perusahaan sebagai panduan dalam bekerja, serta batasan-batasan limit sehubungan risiko hukum.

Secara regular, Perusahaan juga melakukan pelatihan dan sosialisasi kepada pihak-pihak internal terkait dalam rangka mendukung proses operasional Perusahaan terkait risiko hukum.

Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait dengan penerapan manajemen risiko hukum (termasuk Pemberian Bantuan hukum) dan dikaji secara berkala sesuai dengan perkembangan kondisi internal Perusahaan dan perubahan peraturan perundangan yang berlaku.

Perusahaan telah memiliki limit terkait kasus-kasus hukum seperti: jumlah kasus, potensi kerugian, hasil proses hukum dan secara regular dimonitor dan dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Perusahaan telah mengidentifikasi dan menganalisa faktor-faktor yang dapat menyebabkan munculnya risiko hukum di dalam produk, proses serta teknologi informasinya yang berdampak kepada posisi keuangan maupun reputasi. Dalam hal proses untuk mengukur risiko hukum menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Untuk mempercepat penanganan kasus hukum di level area dan cabang, Perusahaan telah memiliki unit legal di level area yang berkoordinasi langsung dengan Divisi Legal kantor pusat maupun dengan area dan kantor cabang.

7. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan.

Risiko kepatuhan dapat bersumber antara lain dari:

a) Perilaku hukum, yaitu perilaku atau aktivitas Perusahaan yang menyimpang atau melanggar dari ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan.
b) Perilaku organisasi, yaitu perilaku atau aktivitas Perusahaan yang menyimpang atau bertentangan dari standar yang berlaku secara umum.

Strategi manajemen risiko kepatuhan di Perusahaan, antara lain:

a) Mengikuti sosialisasi dan pelatihan terkait regulasi baru yang diadakan oleh regulator.
b) Melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait regulasi baru kepada karyawan Perusahaan, melakukan review dan uji kepatuhan, serta menyiapkan laporan-laporan yang wajib disampaikan kepada regulator maupun pihak lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
c) Menerapkan kebijakan *reward* dan *punishment* yang berlaku untuk seluruh jajaran.
d) Melakukan *self-assessment* secara berkala.
e) Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik di Perusahaan, yaitu: keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran, sehubungan dengan praktik *Good Corporate Governance* (GCG).

Perusahaan memiliki kebijakan dan prosedur sehubungan dengan penerapan tata kelola yang berdasarkan keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran yang dituangkan dalam Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kebijakan dan prosedur tersebut dikaji secara berkala atau jika ada perubahan yang terkait dengan regulasi, untuk memastikan kebijakan dan prosedur tersebut sesuai dengan kondisi terkini yang dihadapi Perusahaan.

Perusahaan juga memiliki rencana kerja untuk melaksanakan tata kelola yang baik serta Divisi Kepatuhan yang memantau penerapan nilai Perusahaan pada seluruh elemen Perusahaan.

Selain itu, sejalan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait penerapan program Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) di sektor jasa keuangan, Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait penerapan program APU PPT PPPSPM yang telah disesuaikan dengan peraturan dari regulator.

Terkait dengan penerapan pelindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait dengan Pedoman Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Perusahaan memiliki limit untuk risiko kepatuhan berdasarkan *self assesment* yang dilakukan oleh Perusahaan dengan menggunakan format OJK atau format lainnya terkait dengan kepatuhan ataupun penilaian yang melibatkan pihak penilai independen.

Limit risiko kepatuhan juga dapat berasal dari limit yang ditentukan oleh regulator.

Dalam mengukur risiko kepatuhan, indikator atau parameter yang dapat digunakan antara lain:

a) Jenis dan signifikansi pelanggaran yang dilakukan.
b) Frekuensi pelanggaran (termasuk sanksi) atau *track record* kepatuhan Perusahaan.
c) Pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan atau standar bisnis yang berlaku umum.
d) Tindak lanjut atas pelanggaran.

Selain itu, pengukuran risiko kepatuhan juga dilakukan melalui uji kepatuhan terhadap kebijakan, produk, aktivitas, dan indikator atau parameter terkait lainnya

8. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Risiko reputasi timbul antara lain karena adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai Perusahaan yang bersifat negatif, serta strategi komunikasi Perusahaan yang kurang efektif.

Dalam rangka mendukung penerapan manajemen risiko reputasi, Perusahaan menggunakan *whistle blowing system* yang dikelola oleh pihak independen. Selain itu, Perusahaan juga telah membuat sistem pengaduan nasabah, yaitu nasabah dapat menyampaikan melalui saluran internal secara langsung melalui Customer Service yang ada di kantor Cabang atau dengan menghubungi layanan **Dering Adira** yang dapat dihubungi 6 (enam) hari dalam 1 (satu) minggu pada jam operasional Perusahaan atau media *online* yang dimiliki Perusahaan (seperti whatsapp/ *email*/ Instagram/Facebook dan *website* www.adira.co.id serta aplikasi Adiraku) maupun saluran eksternal seperti melalui OJK (seperti *email* dan portal APPK) maupun media.

Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait dengan risiko reputasi yang disesuaikan dengan kondisi internal Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Perusahaan memiliki kebijakan dan prosedur terkait:

a) Pelayanan kepada nasabah yang sejalan dengan ketentuan regulator.
b) Pemantauan terhadap berita negatif dan keluhan nasabah.
c) Komunikasi ekternal terkait adanya berita negatif atau informasi yang kontra produktif.
d) Penanganan keluhan nasabah yang berpedoman kepada ketentuan terkait dengan *Market Conduct*.

Limit dalam risiko reputasi dapat menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi Perusahaan.

Perusahaan wajib mengidentifikasi dan menganalisa faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya risiko reputasi pada produk, proses dan teknologi informasinya.

Perusahaan memiliki kebijakan dan prosedur tertulis untuk mematuhi prinsip transparansi dan perbaikan mutu layanan ke nasabah dan pemangku kepentingan lain untuk mengendalikan risiko reputasi, termasuk pemulihan reputasi Perusahaan setelah terjadi kejadian yang menimbulkan risiko reputasi. Kebijakan tersebut mencakup kebijakan komunikasi dalam berhubungan dengan nasabah dan pihak ketiga. Selain kebijakan tersebut, Perusahaan juga terikat kepada ketentuan yang berlaku di Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga dalam melakukan keterbukaan informasi kepada publik, Perusahaan juga mengacu kepada ketentuan perundangan di Pasar Modal.

Dalam rangka pengendalian risiko reputasi, Perusahaan harus memastikan bahwa seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku telah dipatuhi.

Perusahaan bertindak sesegera mungkin dalam menyelesaikan keluhan-keluhan nasabah ataupun suatu tindak hukum yang dapat meningkatkan risiko reputasi.

Perusahaan juga berkomitmen untuk menjalankan program tanggung jawab sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan melibatkan masyarakat sekitar dengan senantiasa memperhatikan keseimbagan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, yang mana dapat membangun respon positif dari pemangku kepentingan terhadap Perusahaan.

Fokus dan Inisiatif Pengendalian Risiko pada Tahun 2026

Di tahun 2026, perekonomian global diperkirakan masih diliputi ketidakpastian, dengan laju pertumbuhan yang diperkirakan masih melambat. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2026 sebesar 3,1% lebih rendah dari proyeksi pertumbuhan di tahun 2025 yaitu 3,2%. Hal ini merupakan dampak dari kebijakan proteksionis AS yang membawa perubahan besar pada lanskap perekonomian dunia, ketegangan dagang antara AS dan China kembali meningkat dan ketegangan geopolitik yang masih berlanjut dan belum diketahui kapan akan berakhir menjadi faktor yang menekan pertumbuhan ekonomi global.

Di tahun 2026, pemerintah optimis pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mengalami kenaikan meskipun di tengah tantangan ekonomi global dengan beberapa faktor pendorong seperti penguatan konsumsi rumah tangga, realisasi investasi, kinerja ekspor, dan pemberdayaan UMKM.

Sehubungan dengan kondisi ini, Perusahaan tetap melakukan penerapan manajemen risiko yang berhati-hati dan berimbang untuk menjadi tumpuan Perusahaan dalam menjaga tingkat kualitas pembiayaan yang telah direncanakan oleh Perusahaan.

Berikut merupakan fokus dan inisiatif Perusahaan dalam hal pengendalian risiko pada tahun 2026:

- **Penilaian Kelayakan Nabasah**
  Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melakukan seleksi terhadap calon nasabah yang diterjemahkan dalam kebijakan-kebijakan Perusahaan dengan memperhatikan, baik faktor internal maupun eksternal, seperti peraturan regulator, kondisi pasar dan kondisi makro ekonomi, serta memanfaatkan informasi dari pihak ketiga dalam rangka mempertajam analisis kelayakan nasabah sehingga dapat menjaga tingkat kualitas pembiayaan yang terencana.
- **Pengelolaan Nasabah dan Kapasitas**
  Pengelolaan nasabah dengan memperhatikan kapasitas yang tersedia serta didukung oleh penggunaan manajemen sistem dalam penerapan kebijakan-kebijakan dan perangkat yang berbasis teknologi sehingga proses pembayaran nasabah dan penanganan pembiayaan bermasalah dapat dilakukan secara lebih efisien dan efektif, serta terjaga pada tingkat yang sudah direncanakan oleh Perusahaan.
- **Analisis berdasarkan Metode Statistik dan Pemanfaatan *Machine Learning***
  Selain melalui kebijakan-kebijakan yang adaptif dengan kondisi sekarang, Perusahaan juga memperkuat analisis di proses akusisi dan pengelolaan nasabah dengan pemodelan statistik dan juga machine learning yang mana dibangun berdasarkan data-data nasabah, baik yang bersifat demografi maupun perilaku, serta memanfaatkan informasi dari pihak ketiga sehingga risiko dari masing-masing nasabah dapat dikuantifikasi dan Perusahaan dapat mengambil keputusan sesuai dengan tingkat risiko dari masing-masing nasabah.
- **Pengeloaan Kecurangan (*Fraud Management*)**
  Secara berkala, Perusahaan melakukan pengelolaan kecurangan (*Fraud Management*) melalui penerapan *Fraud Campaign* kepada nasabah dan karyawan dalam rangka meningkatkan *Fraud Awareness*, mengembangkan indikator deteksi risiko serta penggunaan manajemen sistem dalam proses pengawasan sehingga aktivitas-aktivitas yang berpotensi menyebabkan kerugian bagi nasabah dan Perusahaan dapat diminimalisir.
- **Pemanfaatan Teknologi Informasi**
  Menggunakan manajemen sistem yang terintegrasi dan tersentralisasi dalam mengatur kebijakan-kebijakan risiko Perusahaan serta menggunakan perangkat yang berbasis teknologi informasi yang menyesuaikan terhadap kebutuhan bisnis Perusahaan, dalam mendukung aktivitas-aktivitas di dalam proses bisnis yang kritikal, yang dapat meningkatkan produktivitas dari karyawan sehingga dapat memberikan pelayanan dengan lebih efisien dan efektif, serta menjaga tingkat kualitas pembiayaan yang sudah direncanakan oleh Perusahaan.
- **Pengelolaan risiko Keamanan Siber dan Kebocoran Informasi**
  Perusahaan secara berkelanjutan melakukan pengawasan dan mengambil tindakan yang dibutuhkan dalam memitigasi risiko keamanan siber dan kebocoran informasi dengan menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi. Untuk mendukung hal diatas, Perusahaan melakukan penguatan terhadap sistem pendukung yang dibutuhkan dan juga pengembangan sumber daya manusia serta peningkatan kesiapan DRP (*Disaster Recovery Plan*) dan mekanisme BCP (*Business Continuity Plan*).
  Perusahaan telah melakukan penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi berdasarkan ISO 27001:2022, yang membantu Perusahaan dalam mengelola keamanan aset informasi.
- **Pengawasan dan Pengembangan Proses Bisnis secara Berkelanjutan**
  Melakukan pengawasan secara ketat dan kontinu terhadap kinerja dari setiap proses bisnis serta mengembangkan indikator serta proses bisnis Perusahaan yang adaptif terhadap kondisi terkini dalam rangka menjaga kinerja Perusahaan pada tingkat yang direncanakan.
  Sehubungan proses transisi pasca *merger* dengan Mandala Finance fokus dan inisiatif Perusahaan dalam hal pengendalian risiko pada tahun 2026.
- **Melanjutkan proses transisi pasca *merger* dengan Mandala Finance**
  Melanjutkan proses transisi pasca *merger* dengan Mandala Finance yang sudah dijalankan sejak Oktober 2025 sampai dengan Oktober 2026 sesuai dengan yang sudah direncanakan, dimana Direktorat Manajemen Risiko berkontribusi dalam memastikan proses transisi dapat berjalan dengan baik sesuai dengan fungsi manajemen risiko.

- **Harmonisasi kebijakan**
  Melakukan harmonisasi kebijakan termasuk dengan penerapannya di jaringan kantor ex-Mandala Finance agar proses operasional dapat berjalan dengan baik dan efektif serta dengan tetap memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah.

Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi

Sejak tahun 2015, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mewajibkan perusahaan yang termasuk dalam konglomerasi lembaga keuangan menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi. Kebijakan tersebut dituangkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.03/2014 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan yang diperbaharui, serta diperluas melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 Tahun 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan. Ketentuan di dalam peraturan dimaksud menyebutkan, Konglomerasi Keuangan adalah Lembaga Jasa Keuangan yang berada dalam satu grup atau kelompok karena keterkaitan kepemilikan dan/atau pengendalian.

Perusahaan merupakan anak perusahaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan merupakan salah satu anggota Konglomerasi Keuangan MUFG. Semua entitas di dalam Konglomerasi Keuangan dalam menjalankan setiap kegiatan usahanya tidak terlepas dari risiko yang dapat muncul baik secara individu maupun secara terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan. Sehubungan dengan itu, PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dimana Perusahaan menjadi salah satu anggota di dalam Komite Manajemen Risiko Terintegrasi serta menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi untuk mengelola eksposur risiko di dalam kegiatan usaha Konglomerasi Keuangan MUFG dengan berpedoman pada ketentuan yan berlaku.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Pada tahun 2026, hasil evaluasi terhadap penerapan manajemen risiko Perseroan menunjukkan bahwa sistem tersebut telah berjalan dengan baik dan efektif. Kebijakan manajemen risiko Adira Finance senantiasa diperbarui sesuai dengan ketentuan regulator, arah perkembangan bisnis terkini, dan *international best practices*. Dalam menjalankan bisnisnya, Adira Finance selalu memperhatikan situasi dan kondisi perekonomian serta perkembangan lembaga jasa keuangan non-bank.

Pernyataan Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Adira Finance telah melakukan evaluasi atas penerapan manajemen risiko di tahun 2026 dimana:

- Direksi melakukan evaluasi atas efektivitas penerapan manajemen risiko Adira Finance melalui peninjauan secara berkala atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko, kecukupan sistem informasi manajemen risiko, laporan eksposur risiko, dan penilaian profil risiko Adira Finance dan profil risiko Terintegrasi.
- Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko melakukan pengawasan serta evaluasi terhadap penerapan manajemen risiko yang telah dilakukan oleh Direksi.

Berdasarkan hasil evaluasi dan pengawasan yang dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan manajemen risiko di Adira Finance telah memadai dan berjalan efektif.

PENGADAAN BARANG DAN JASA

Adira Finance telah menerapkan kebijakan untuk pengadaan barang dan jasa serta hubungan dengan pemasoksebagai berikut:

1. Menerapkan Memo Internal dan Sistem Prosedur Operasional untuk pengadaan barang dan jasa di Perusahaan.
2. Semua proses pengadaan barang telah dilakukan secara online untuk mempermudah proses dan untuk menjaga ketepatan waktu pengiriman barang.
3. Bagi pemasok utama, baik pemasok barang maupun jasa, diwajibkan untuk menyerahkan dokumen legalitas perusahaan secara lengkap, untuk menjamin bahwa pemasok barang dan jasa Perusahaan adalah benar-benar perusahaan yang memiliki kredibilitas yang baik dan bertanggung jawab.
4. Dalam Kode Etik dan Peraturan Perusahaan telah diatur larangan bagi setiap karyawan untuk menerima janji atau pemberian dalam bentuk apapun dari pemasok.
5. Perusahaan akan melakukan evaluasi setiap tahun sekali untuk seluruh pemasok, untuk memastikan bahwa para pemasok tersebut akan dapat terus menunjang aktivitas usaha Perusahaan.
6. Perusahaan telah menyampaikan surat tertulis kepada semua pemasok untuk tidak memberikan janji atau hadiah kepada siapapun di Perusahaan. Jika terdapat pihak di dalam Perusahaan yang meminta imbalan atau hadiah, maka pihak tersebut diminta untuk menghubungi Sekretaris Perusahaan agar dapat ditindaklanjuti.

Dengan adanya kebijakan-kebijakan tersebut maka:

1. Pengadaan barang telah dilakukan sesuai dengan jumlah dan kualitas yang dibutuhkan, harga yang kompetitif, pengiriman yang tepat waktu dan pelayanan purna jual yang baik.
2. Seluruh proses pengadaan barang dan proses pembayaran kepada pemasok dapat dimonitor, sehingga tetap terjaga dan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pada tahun 2025, waktu yang diperlukan bagi Perusahaan untuk menyelesaikan pembayaran kepada pemasok secara rata-rata adalah sebanyak 10 (sepuluh) hari kerja sejak dokumen diterima secara lengkap oleh Perusahaan.

Pengadaan barang dan jasa Perusahaan pada tahun 2025:

Unit Kerja	Nilai Pengadaan (dalam jutaan Rupiah)	Nilai Pengadaan Dalam Valas (USD)	Nilai Pengadaan Dalam Valas (AUD)	Jumlah Pengadaan (Item)
Kantor Pusat	1.431.250	1.859.792	-	51.581
Kantor Cabang	303.831	-	-	121.589

Guna menjamin bahwa setiap pengadaan barang/jasa telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka Perusahaan melalui Unit Audit Internal Perusahaan melakukan pemeriksaan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun dan sewaktu-waktu jika diperlukan berdasarkan penugasan dari Direksi Perusahaan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Adira Finance memiliki komitmen yang tinggi untuk memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham melalui pengembalian investasi dalam bentuk dividen kas. Sejak Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/IPO), Perusahaan secara konsisten membagikan dividen setiap tahun kepada para pemegang sahamnya. Sebagaimana tercantum dalam Prospektus Penawaran Saham Perdana, Perusahaan telah menetapkan kebijakan dividen dengan rasio pembagian minimal sebesar 20%–25% dari laba bersih tahun berjalan. Perusahaan akan terus berupaya memberikan imbal hasil investasi yang optimal kepada seluruh pemegang saham, dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan pendanaan untuk pengembangan usaha di tahun-tahun berikutnya serta kebijakan dividen yang ditetapkan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk selaku pemegang saham pengendali.

Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan juga telah membagikan dividen kas kepada seluruh pemegang saham Perusahaan pada tahun 2025. Dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Maret 2025 telah disetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar sekitar 50% dari laba bersih Perusahaan tahun 2025 yaitu sebesar Rp703 miliar atau sebesar Rp703 per lembar saham. Pada tanggal pembayaran dividen, Perusahaan telah membayarkan seluruh hutang dividen kas tersebut kepada seluruh pemegang saham Perusahaan pada tanggal 25 April 2025.

Keterangan	2021	2022	2023	2024	2025
Dividen kas per saham (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah)	513	607	803	972	703
Rasio nilai dividen terhadap laba bersih (%)	50,0	50,5	50,0	50,0	50,0
Pertumbuhan nilai dividen dibanding tahun sebelumnya (%)	-51,35	18,32	32,3	21,05	-27,67

PENYEDIAAN DANA BAGI PIHAK TERKAIT

Penyediaan dana kepada pihak terkait merupakan pemberian dana dalam bentuk pinjaman, penempatan dana, atau penyertaan kepada perorangan maupun perusahaan/badan yang memiliki hubungan pengendalian dengan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan. Sementara, penyediaan dana kepada nasabah inti merujuk pada penyediaan dana kepada 50 konsumen dengan baki debet terbesar, baik secara individu maupun grup.

Mengenai penyediaan dana untuk pihak-pihak terkait dan nasabah besar Adira Finance pada tahun 2025 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No.	Penyediaan Dana	Jumlah Pihak	Jumlah Nominal (Jutaan Rp)
1.	Kepada Pihak Terkait		
	a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1	537.144
	b. Other Parties	62	469.716
2.	Kepada Nasabah Inti		
	a. Individu	50	138.448
	b. Grup	50	1.240.976
3.	Kepada Nasabah Inti Syariah		
	a. Individu	50	60.429
	b. Grup	50	87.163

PENYEDIAAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK

Penyediaan dana untuk kegiatan sosial untuk tahun 2025:

No.	Keterangan	Jumlah (Rp)
1.	Bantuan sosial Social Assistance: - Bantuan untuk kemanusiaan dan korban bencana alam - Sumbangan ke Increso	 1.040.379.105 360.000.000
2.	Kegiatan pengembangan ekonomi mikro	1.600.000.000
3.	Pemeliharaan dan pelestarian lingkungan: - Kegiatan pemeliharaan lingkungan - Kegiatan pelestarian lingkungan	3.950.483.600
4.	Pengembangan keagamaan, pendidikan, kebudayaan dan olah raga: - Kegiatan olah raga - Kegiatan keagamaan - Kegiatan Pendidikan	 560.402.240 611.308.870 194.659.200
Jumlah		**8.317.233.015**

Penyediaan dana untuk kegiatan politik pada tahun 2025: tidak ada.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Kontribusi kepada negara tercermin dari pembayaran pajak dan pembayaran pungutan OJK yang dilakukan oleh Perusahaan.

Pembayaran Pajak

Pada tahun 2025, pajak yang dibayarkan kepada Negara adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Jumlah (Rp)
1.	Pajak Penghasilan Badan	400.243.768.113
2.	Pajak Penghasilan Katryawan	198.722.178.263
Jumlah		**598.965.946.376**

Pembayaran Pungutan OJK

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2014 tentang Pungutan Oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan OJK No. 3/POJK.02/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pungutan Oleh Otoritas Jasa Keuangan, pada tahun 2025, Perusahaan telah melakukan 4 (empat) kali pembayaran pungutan kepada OJK dengan data sebagai berikut:

No.	Jenis Pembayaran	Tanggal Pembayaran	Jumlah (Rp)
1.	Pungutan Tahap I Tahun 2025	24 Maret 2025	3.666.171.417
2.	Pungutan Tahap II Tahun 2025	4 Juli 2025	4.377.607.274
3.	Pungutan Tahap III Tahun 2025	8 Oktober 2025	3.666.171.471
4.	Pungutan Tahap IV Tahun 2025	27 November 2025	3.666.171.471

KEBIJAKAN TENTANG HAK-HAK KREDITOR

Adira Finance senantiasa menjunjung tinggi dan memelihara hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk para Kreditor. Sebagai wujud komitmen tersebut, Perusahaan secara konsisten memenuhi kewajiban yang telah disepakati dalam setiap perjanjian pinjaman, termasuk memberikan akses kepada Kreditor untuk memperoleh informasi yang relevan mengenai kondisi dan kinerja Perusahaan.

Sebagai perusahaan pembiayaan, dukungan pendanaan dari perbankan maupun investor di pasar modal memegang peran penting dalam mendukung kegiatan usaha. Dalam menjalin hubungan dengan Kreditor dan Investor, Perusahaan senantiasa berpedoman pada Anggaran Dasar, Kode Etik Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai langkah, antara lain:

1. Pemilihan kreditor didasarkan kepada kepentingan Perusahaan dengan mempertimbangkan kemampuan dan pengembangan bisnis Perusahaan.
2. Perusahaan secara maksimal berusaha menyediakan informasi-informasi yang relevan dengan kepentingan para kreditor dan/atau investor.
3. Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak kreditor dan/atau investor sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat dengan memperhatikan kebijakan Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KEBIJAKAN PERLINDUNGAN NASABAH/KONSUMEN [SEOJK F.27]

Adira Finance memandang Nasabah/Konsumen merupakan bagian terpenting dari Perusahaan, hal ini sesuai dengan fokus Perusahaan yang telah ditetapkan Manajemen yaitu *Customer Centric*. Sebagai implementasi untuk secara konsisten melakukan usaha terbaik untuk memberikan perlindungan atas hak-hak Nasabah/Konsumen dan juga agar sesuai dengan Peraturan OJK No. 22/2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, kemudian juga Peraturan OJK No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan serta Surat Edaran OJK No. 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan di Sektor Jasa Keuangan, Peraturan OJK No. 31/POJK.07/2020 tentang Penyelenggaraan Layanan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan maka Perusahaan telah menyediakan berbagai perangkat, termasuk di antaranya membuat kebijakan perlindungan konsumen, kebijakan layanan pengaduan konsumen dan membentuk fungsi layanan pengaduan konsumen. Fungsi layanan pengaduan konsumen Perusahaan dikepalai oleh pejabat yang ditunjuk oleh Direksi yang mana saat ini dikepalai oleh Head of Marketing Strategy & Customer Experience.

Laporan Layanan Pengaduan Konsumen sepanjang tahun 2025

No	Jenis Produk dan/atau Layanan	Kategori Permasalahan (a)	Jumlah (b)	%	Status Penyelesaian					
					Selesai (c)	%	Tidak Selesai (d)	%	Dalam Proses (e)	%
1	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Adirapoin	414	1,70%	414	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
2	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Aplikasi Adiraku	6.736	27,61%	6.736	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
3	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Asuransi	295	1,21%	295	100,00%	0	0,00%	0	0,00%

No	Jenis Produk dan/atau Layanan	Kategori Permasalahan (a)	Jumlah (b)	%	Status Penyelesaian					
					Selesai (c)	%	Tidak Selesai (d)	%	Dalam Proses (e)	%
4	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Autodebit Danamon Lebih Adira	84	0,34%	84	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
5	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Balik Nama BPKB	16	0,07%	16	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
6	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Biaya Administrasi	34	0,14%	34	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
7	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Biaya Penarikan	2	0,01%	2	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
8	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Biaya Penyimpanan BPKB	85	0,35%	85	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
9	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Biaya Transaksi	794	3,25%	794	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
10	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Customer Tidak Merasa Kredit	1.089	4,46%	1.089	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
11	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Danadira - Asuransi	1	0,00%	1	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
12	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Danadira - BPKB	2	0,01%	2	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
13	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Danadira - Denda/Penalti	25	0,10%	25	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
14	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Danadira - Konsumen Tidak Merasa Pengajuan Kredit	7	0,03%	7	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
15	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Danadira - Login	101	0,41%	101	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
16	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Danadira - Pelunasan dipercepat	33	0,14%	33	100,00%	0	0,00%	0	0,00%

No	Jenis Produk dan/atau Layanan	Kategori Permasalahan (a)	Jumlah (b)	%	Status Penyelesaian					
					Selesai (c)	%	Tidak Selesai (d)	%	Dalam Proses (e)	%
17	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Danadira - Pembiayaan Danadira	218	0,89%	218	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
18	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Danadira - Penagihan / Penarikan Unit	5	0,02%	5	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
19	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Danadira - Pencairan Dana	180	0,74%	180	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
20	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Danadira - Pengajuan Kredit	337	1,38%	337	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
21	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Danadira - Pengkinian Data	8	0,03%	8	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
22	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Danadira - Promo/Program	13	0,05%	13	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
23	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Danadira - Registrasi	73	0,30%	73	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
24	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Danadira - Status Pembayaran Angsuran	554	2,27%	554	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
25	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Denda/Penalti	914	3,75%	914	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
26	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Gagal OTP PDK ACI	6	0,02%	6	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
27	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Gagal PDK Adiraku	5	0,02%	5	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
28	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Kuis/Kompetisi Adira Finance	1	0,00%	1	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
29	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Pelayanan (sistem dan prosedur)	1.155	4,73%	1.155	100,00%	0	0,00%	0	0,00%

No	Jenis Produk dan/atau Layanan	Kategori Permasalahan (a)	Jumlah (b)	%	Status Penyelesaian					
					Selesai (c)	%	Tidak Selesai (d)	%	Dalam Proses (e)	%
30	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Pelayanan Petugas	1.161	4,76%	1.161	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
31	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Pelunasan dipercepat	85	0,35%	85	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
32	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Pembayaran Online	394	1,62%	394	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
33	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Penanganan Penarikan Unit	611	2,50%	611	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
34	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Pengkinian Media Penawaran Konsumen	551	2,26%	551	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
35	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Penipuan	17	0,07%	17	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
36	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Perbedaan Data Customer	245	1,00%	245	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
37	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Perpanjangan STNK	48	0,20%	48	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
38	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Produk Momobil	1	0,00%	1	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
39	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Promo Program	37	0,15%	37	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
40	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Rate/Bunga/ Margin	3	0,01%	3	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
41	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Restrukturisasi	20	0,08%	20	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
42	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Solusi Dana/ Pembiayaan MAXI	275	1,13%	275	100,00%	0	0,00%	0	0,00%

No	Jenis Produk dan/atau Layanan	Kategori Permasalahan (a)	Jumlah (b)	%	Status Penyelesaian					
					Selesai (c)	%	Tidak Selesai (d)	%	Dalam Proses (e)	%
43	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Status Aplikasi	507	2,08%	507	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
44	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Status Black List	698	2,86%	698	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
45	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Status BPKB	177	0,73%	177	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
46	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Status Dokumen Penting	42	0,17%	42	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
47	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Status Klaim Asuransi	264	1,08%	264	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
48	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Status Pembayaran	5.821	23,86%	5.821	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
49	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	STNK	174	0,71%	174	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
50	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran	Total Tagihan	77	0,32%	77	100,00%	0	0,00%	0	0,00%
Total data pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen tahun 2025			**24.395**	**100,00%**	**24.395**	**100,00%**	**0**	**0,00%**	**0**	**0,00%**

ETIKA PERUSAHAAN

Dalam rangka memberikan pedoman perilaku yang jelas dan konsisten kepada seluruh jajaran organisasi, Adira Finance telah menetapkan Kode Etik Perusahaan yang berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, serta seluruh karyawan. Kode etik ini menjadi acuan utama dalam menjalankan kegiatan usaha dan berinteraksi dengan seluruh pemangku kepentingan, sekaligus mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menjunjung tinggi integritas dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Sosialisasi dan Pemberlakuan Kode Etik

Kode etik tersebut tercantum dalam Buku Peraturan Perusahaan yang didistribusikan kepada seluruh Manajemen dan karyawan, serta dapat diakses melalui intranet Perusahaan. Pengenalan dan sosialisasi kode etik serta budaya Perusahaan diberikan kepada setiap karyawan baru sebagai bagian dari program orientasi. Selain itu, Perusahaan melakukan pembaruan kode etik secara berkala paling sedikit setiap tiga tahun. Pembaruan terakhir mulai diberlakukan pada 28 Desember 2023 dan telah disosialisasikan serta didistribusikan kepada seluruh karyawan.

Setiap karyawan menerima buku kode etik versi terbaru dan diwajibkan menandatangani pernyataan komitmen untuk mematuhi seluruh ketentuan yang berlaku. Penerapan kode etik ini bersifat mengikat dan atau wajib ditaati bagi seluruh insan Adira Finance, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, sebagai standar perilaku dalam melaksanakan kegiatan operasional maupun menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Adapun pokok-pokok kode etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tanggung Jawab sebagai Bagian dari Perusahaan
Tanggung jawab utama sebagai bagian dari Perusahaan adalah mendukung tercapainya tujuan Perusahaan, antara lain dengan:

- Menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan integritas yang tinggi dan senantiasa menjunjung tinggi kejujuran.
- Mempunyai kemampuan untuk memilih berdasarkan nilai yang dihayati.
- Memacu diri dengan upaya optimal untuk mencapai standar kinerja yang tinggi.
- Menjalin hubungan yang penuh rasa percaya.
- Mempunyai kepekaan atas kebersihan dan kesehatan lingkungan kerja.
- Senantiasa mematuhi peraturan perusahaan dan menerapkan disiplin kerja.
- Meningkatkan dan menjaga reputasi perusahaan.
- Mempunyai rasa hormat kepada sesama karyawan atau pihak lain tanpa memandang jenjang kepangkatan dan ukuran-ukuran lainnya.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penerapan disiplin kerja antara lain:

- Menghormati waktu kerja, datang secara tepat waktu.
- Memakai tanda pengenal saat berada di lingkungan kantor.
- Tidak melakukan transaksi dagang untuk kepentingan pribadi dalam jam kerja sehingga mengganggu kelancaran kerja.
- Menggunakan peralatan kantor hanya untuk sarana kerja.
- Tidak terlibat dalam aktivitas apapun yang berkaitan dengan obat-obat terlarang, psikotropika atau minuman keras.
- Mematuhi larangan merokok di area kerja.
- Menjaga ketertiban suasana kerja, memelihara kebersihan dan keindahan lingkungan serta menerapkan kepedulian tinggi misalnya dengan tidak membiarkan telepon terus berdering.
- Tidak bertingkah laku yang menjurus kepada tindakan pelanggaran seksual.

Tanggung Jawab sebagai Anggota Masyarakat

Sebagai anggota masyarakat, seluruh pimpinan dan karyawan dituntut untuk mematuhi hukum yang berlaku, memiliki kepekaan sosial yang tinggi, menjaga norma kesopanan dan mewarnai aktivitas sehari-hari dengan etika moral terutama saat berkomunikasi dengan anggota masyarakat lain.

Norma kesopanan dan etika moral tidak dapat dirinci secara lengkap karena pada dasarnya hal-hal tersebut telah diketahui dari pendidikan dasar kita sebagai makhluk sosial yang bermartabat.

Larangan Menerima Hadiah

Seluruh karyawan Perusahaan dilarang menerima uang, barang, tip, komisi atau fasilitas lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung dari konsumen, rekan usaha atau pihak lain yang memiliki potensi terciptanya benturan kepentingan.

Seperti yang telah dilakukan Perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, maka Perusahaan kembali melakukan sosialisasi atas larangan ini kepada seluruh rekan usaha, konsumen dan masyarakat, melalui harian surat kabar yang memiliki peredaran luas di Indonesia, yaitu melalui iklan di surat kabar harian KOMPAS pada tanggal 21 Maret 2025, serta pemberitahuan melalui surat elektronik kepada seluruh karyawan Perusahaan.

Langkah ini mendapatkan tanggapan yang positif dari rekan usaha dan konsumen, yang terbukti dari dukungan yang disampaikan oleh sebagian besar rekan usaha kepada Perusahaan dengan tidak memberikan bingkisan atau hadiah serta laporan penerimaan bingkisan yang disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan.

Meskipun sosialisasi larangan menerima hadiah ini telah dilakukan secara luas dan berkelanjutan, Perusahaan masih menemukan rekan usaha yang memberikan hadiah/bingkisan kepada karyawan Perusahaan sehingga Perusahaan merasa perlu melakukan tindakan pencegahan lainnya, yaitu dengan mewajibkan setiap karyawan yang menerima hadiah/bingkisan ataupun bentuk lainnya untuk mengembalikannya tanpa batasan nilai atau harga dari hadiah/bingkisan tersebut.

Daftar hadiah/bingkisan yang diterima Perusahaan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No	Jenis Bingkisan	Jumlah
1	Voucher	1
2	Barang; Hampers	2
3	Dana Sponsorship	1
4	Hampers Hari Pelanggan; Buah	1
5	Hampers Idul Fitri; Kurma, Cookies	1
6	Hampers Idul Fitri; Kue kering, kopi, Teh, Kurma	1
7	Hampers Lebaran; Kue Kering	40
8	Hampers Lebaran; Kue	11
9	Hampers Lebaran; Buah	2
10	Hampers Lebaran; Kue Kering, Tumblr	1
11	Hampers Lebaran; Kue Kering, Kurma, Bantal Leher, Gelas	1
12	Hampers Lebaran; Ice	1
13	Hampers Natal	15
14	Kue & Bunga	1
15	Makanan	6
16	Ulang Tahun; Kue Basah	1
Total		**87**

Selain dari daftar hadiah/bingkisan yang sudah disebutkan tersebut di atas, sebagian besar dari hadiah/bingkisan tersebut berhasil dikembalikan oleh jaringan usaha, divisi atau departemen fungsional Perusahaan di Kantor Pusat. Pengembalian hadiah/bingkisan tersebut dilakukan dengan memberikan pengertian kepada pengirim sehingga hubungan usaha yang sudah terjalin baik dan erat selama ini dapat terus berlangsung.

Nepotisme

Larangan melibatkan diri dalam pengambilan keputusan atas suatu transaksi, apabila karyawan memiliki hubungan saudara dengan rekan usaha, konsumen atau karyawan lainnya yang terlibat dalam transaksi tersebut. Jika karyawan memiliki hubungan keluarga dengan karyawan lain, maka karyawan yang bersangkutan wajib melapor kepada Divisi Sumber Daya Manusia & Bagian Umum yang akan mengatur masalah tersebut agar tidak terjadi benturan kepentingan.

Usaha Pribadi

Kegiatan yang berhubungan dengan usaha pribadi harus dihindari karena akan mengganggu aktivitas kerja di kantor dan berpotensi pada penyalahgunaan fasilitas kantor untuk kepentingan pribadi.

Kerahasiaan

Setiap karyawan wajib merahasiakan seluruh informasi rahasia Perusahaan, termasuk rencana dan strategi Perusahaan, informasi mengenai konsumen, informasi keuangan, kegiatan operasional dan informasi lainnya yang dianggap penting oleh Perusahaan. Kewajiban tersebut timbul sejak karyawan masih dalam masa pelatihan, yang dilanjutkan selama bekerja pada Perusahaan dan setelah tidak menjadi karyawan Perusahaan.

Persaingan yang Sehat

Perusahaan mendukung adanya persaingan usaha yang sehat dalam melaksanakan seluruh kegiatan usahanya. Seluruh kegiatan usaha dan kegiatan karyawan harus berdasarkan persaingan

yang sehat dan berlandaskan etika. Dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha yang sehat, Perusahaan senantiasa membuat berbagai pernyataan, baik yang terkait produk, jasa maupun kegiatan lainnya dalam bentuk iklan, berita atau bentuk lainnya. Karyawan wajib berupaya agar pernyataan tersebut dilaksanakan dan diwujudkan sesuai dengan apa yang telah diungkapkan karena pernyataan tersebut dapat mempengaruhi reputasi dan pertumbuhan Perusahaan.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam rangka mencegah terjadinya benturan kepentingan, seperti yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tertanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, di dalam Anggaran Dasar Perusahaan telah mengatur beberapa ketentuan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan, yaitu antara lain:

- Dalam Pasal 12 Ayat 9 Anggaran Dasar Perusahaan diatur bahwa apabila Perusahaan memiliki kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi salah satu anggota Direksi, maka yang berhak mewakili Perusahaan adalah anggota Direksi lainnya. Apabila Perusahaan memiliki kepentingan yang berbeda dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh Komisaris;
- Dalam Pasal 13 Ayat 10 huruf b Anggaran Dasar Perusahaan diatur bahwa anggota Direksi yang memiliki kepentingan atas suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, tidak diperbolehkan untuk ikut dalam pengambilan suara terkait dengan hal yang berhubungan dengan transaksi tersebut, kecuali jika Rapat Direksi menentukan lain;
- Dalam Pasal 16 ayat 10 huruf b Anggaran Dasar Perusahaan diatur bahwa anggota Dewan Komisaris yang memiliki kepentingan suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, tidak diperbolehkan untuk ikut dalam pengambilan suara terkait dengan hal yang berhubungan dengan transaksi tersebut, kecuali jika Rapat Dewan Komisaris menentukan lain.

Perusahaan senantiasa melakukan antisipasi terhadap kemungkinan terjadinya benturan kepentingan atas setiap transaksi yang akan dilakukan, termasuk di antaranya dengan menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang mana di dalamnya terdapat ketentuan-ketentuan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan. Pedoman ini berlaku baik bagi karyawan, pejabat senior, Direksi maupun Dewan Komisaris Perusahaan tanpa ada pengecualian.

Selain itu dalam melakukan usahanya, untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan, Perusahaan telah mengambil kebijakan untuk menggunakan jasa penilai dan konsultan independen untuk melakukan penilaian secara independen atas transaksi yang akan dilakukan antara pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan, yang dikhawatirkan mengandung benturan kepentingan.

Tabel di bawah ini menjelaskan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan oleh Perusahaan selama tahun 2025:

No.	Nama & Jabatan yang Memiliki Benturan Kepentingan	Nama & Jabatan Pengambil Keputusan	Jenis Transaksi	Keterangan
-	-	-	-	-

PENCEGAHAN TRANSAKSI ORANG DALAM

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Adira Finance senantiasa melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa secara transparan, yaitu pihak-pihak yang mempunyai keterkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kepemilikan atau kepengurusan Perusahaan, sebagaimana yang dimaksud dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Jenis transaksi dengan pihak terafiliasi meliputi kerja sama pembiayaan, penempatan dana pada giro dan deposito berjangka, utang dealer, biaya perolehan pembiayaan konsumen, penyertaan saham, pembiayaan konsumen, kerja sama asuransi kendaraan pembiayaan konsumen dan pembelian obligasi.

Seluruh pos dan sifat transaksi telah diungkapkan pada Catatan 37 dari Laporan Keuangan yang Diaudit pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Adapun hubungan istimewa mungkin mengakibatkan perlakuan atas transaksi tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Untuk mengendalikan gratifikasi, Adira Finance menerapkan kebijakan antara lain tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik dan kebijakan Perusahaan lainnya, yang mana pada prinsipnya Perusahaan melarang pemberian atau penerimaan hadiah dan/atau perjamuan kepada atau dari pihak lain sebagai balas jasa dan/atau ungkapan simpati antar pribadi terkait dengan pekerjaan dan/atau jabatannya.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Program Dan Prosedur

Adira Finance memiliki Kebijakan Anti Korupsi yang disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi dan panduan bagi pihak-pihak yang bekerja untuk dan atas nama Perusahaan tentang tata cara mengenali, menyampaikan, dan menangani masalah korupsi. Berdasarkan kebijakan ini, Perusahaan melarang penyuapan dan korupsi dalam bentuk apa pun. Kebijakan tersebut juga dituangkan secara tertulis dalam Kode Etik Perusahaan.

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi

Perusahaan secara konsisten berupaya meningkatkan kesadaran manajemen dan seluruh karyawan untuk berperan aktif dalam mencegah serta menghindari praktik korupsi. Upaya ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif, antara lain penyebaran *blast e-mail* sosialisasi mengenai Kebijakan Anti Korupsi dan Kode Etik, penyampaian secara berkala mengenai larangan pemberian maupun penerimaan gratifikasi, serta pelaksanaan program antifraud bagi seluruh karyawan.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI MENGENAI KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Kebijakan mengenai pengungkapan informasi kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris Adira Finance merujuk pada ketentuan/pedoman internal yang mengatur bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan transaksi saham ataupun surat berharga Adira Finance dan perusahaan lainnya wajib untuk menyampaikan rencana transaksi kepada Sekretaris Perusahaan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja sebelum rencana transaksi, dan melaporkannya kembali kepada Sekretaris Perusahaan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah transaksi terjadi. Melengkapi kebijakan tersebut, pengaturan yang serupa juga dapat ditemukan dalam kebijakan lainnya, seperti Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris tertanggal 29 Juli 2021.

Informasi mengenai kepemilikan saham (langsung dan/atau tidak langsung) anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank pada tahun 2025 telah diinformasikan pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan nilai-nilai etika, Adira Finance menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Sistem ini memberikan ruang bagi seluruh pemangku kepentingan, pihak independen, maupun pihak ketiga untuk melaporkan dugaan pelanggaran terhadap prinsip tata kelola dan etika Perusahaan. Setiap laporan diharapkan disampaikan dengan itikad baik serta didukung oleh bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, demi menjaga integritas dan kepentingan Adira Finance.

Pengelola Pengaduan [GRI 2-26]

Sistem Pelaporan Pelanggaran Adira Finance dikelola oleh Komite Penanganan Pelanggaran yang ditunjuk oleh Direksi, termasuk di dalamnya melaksanakan penelaahan awal terhadap pengaduan/penyingkapan pelanggaran. Para personil ini bertanggungjawab langsung kepada Direksi dan secara profesional dibantu oleh Konsultan Administrasi Sistem Pelaporan Pelanggaran, khususnya mengenai administrasi pelaporan pengaduan/penyingkapan, serta memiliki tindak lanjut yang tegas sehingga diharapkan dapat mencegah dan mendeteksi secara lebih dini potensi terjadinya pelanggaran atau fraud di Adira Finance dan dapat memberikan efek keengganan bagi calon pelanggar.

Tata Cara Penyampaian Pengaduan

Untuk setiap pengaduan atas terjadinya pelanggaran atau kecurangan, pihak pelapor dapat menyampaikan pengaduannya melalui:
Website : https://www.adira.co.id
E-mail : adira-wbs.info@kpmg.com.sg
SMS dan Whatsapp : +62 811 8493 663
Surat : KPMG Siddharta Advisory
Menara Astra Lantai 21
Jl. Jend Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Attn. KPMG EthicsLine

Prosedur Penanganan Pengaduan [GRI 2-16]

a. Pengelola Administrasi Pelaporan Pelanggaran menerima dan menyaring laporan Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang diterima, apakah terdapat indikasi awal atau sesuai dengan kriteria laporan Sistem Pelaporan Pelanggaran dan dapat ditindaklanjuti? Bila "YA", maka laporan Pengaduan/Penyingkapan akan diteruskan ke Komite Penanganan Pelanggaran. Bila "TIDAK" maka proses Sistem Pelaporan Pelanggaran selesai;
b. Komite Penanganan Pelanggaran menerima laporan dari Pengelola Administrasi Pelaporan Pelanggaran dan melakukan investigasi awal terhadap Pengaduan/Penyingkapan untuk kemudian menentukan apakah akan dilakukan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi (Internal Investigator dan/atau Eksternal Investigator);
c. Tim Investigasi melakukan investigasi lanjutan terhadap Pengaduan/Penyingkapan dan melaporkan hasilnya kepada Komite Pelaporan Pelanggaran. Bila tidak terbukti atau selesai, maka laporan Pengaduan/Penyingkapan akan ditutup. Apabila Pengaduan/Penyingkapan tersebut terbukti atau memerlukan tindak lanjut, maka akan dilakukan koordinasi dengan divisi-divisi terkait mengenai pemberian sanksi atau diteruskan kepada pihak penyidik untuk diproses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku serta langkah perbaikan yang perlu dilakuka;
d. Pelaporan kepada Direksi atas *summary* kasus yang dilaporkan dan ditindaklanjuti dilakukan minimal setahun sekali;
e. Seluruh proses Investigasi atas pengaduan/penyingkapan wajib didukung oleh kertas kerja yang valid;
f. Prosedur pengelolaan atas Pengaduan/Penyingkapan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran dilaksanakan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan; dan
g. Seluruh proses Sistem Pelaporan Pelanggaran harus terdokumentasi dengan baik dan *reliable* (dapat dipertanggungjawabkan).

Perlindungan Pelapor

Sesuai dengan kebijakan Perusahaan, pihak pelapor yang memberikan laporan adanya pelanggaran atau kecurangan akan dilindungi kerahasiaan dan keamanannya. Identitas pelapor hanya diketahui oleh pengelola sistem pengaduan dan Direksi Perusahaan.

Pengaduan Dan Tindak Lanjut

Pada tahun 2025, jumlah pengaduan yang masuk dan proses tindak lanjutnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No.	Status Pengaduan	Jumlah Kasus	Jumlah Karyawan Terlibat	Sanksi
1.	Pengaduan yang diterus untuk diinvestigasi:			
	Masih dalam proses:	4	5	(masih dalam proses pemeriksaan)
	Telah selesai:	11	6	
	Terbukti ada pelanggaran:	9	7	A. Sanksi final: 6 orang B. Tidak ada sanksi: 0 orang C. Sanksi belum final : 1 orang
	Tidak terbukti ada pelanggaran:	2	-	
2.	Pengaduan yang tidak diteruskan untuk diinvestigasi (karena alat bukti kurang atau tidak ada)	13	-	

Sosialisasi

Sepanjang tahun 2025, dalam rangka memberikan pemahaman kepada seluruh pemangku kepentingan, Perusahaan telah melakukan sosialisasi baik melalui pertemuan langsung, website Perusahaan, portal internal maupun media sosial.

Pedoman Penanganan Pelanggaran

Untuk menangani setiap pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh karyawan, Manajemen telah membuat ketentuan tertulis mengenai pedoman penanganan pelanggaran. Di dalam pedoman tersebut diatur mengenai penanganan pelanggaran yang dilakukan karyawan yang ditangani oleh atasan langsung karyawan, Divisi Sumber Daya Manusia & Bagian Umum dan Divisi Hukum. Setiap proses penanganan pelanggaran selalu dilaporkan kepada Direksi dan disampaikan pula kepada Unit Audit Internal, Divisi Hukum dan Divisi Sumber Daya Manusia & Bagian Umum. Ketentuan ini telah disampaikan dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan, baik di Kantor Pusat maupun di seluruh jaringan usaha Perusahaan.

Jumlah pelanggaran kode etik sepanjang tahun 2025:

Jenis Pelanggaran	Jumlah	Sanksi
Pelanggaran Tingkat I	7.255	Teguran Tertulis
Pelanggaran Tingkat II	6.546	SP I
Pelanggaran Tingkat III	209	SP II
Pelanggaran Tingkat IV	66	SP III
Pelanggaran Tingkat V	1.323	SP Pertama dan Terakhir
Pelanggaran Tingkat VI	578	Skorsing/PHK

PENGENDALIAN KECURANGAN (*FRAUD*) [GRI 2-26]

Berdasarkan POJK No. 12 Tahun 2024 perihal Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan, Perusahaan menerbitkan dan menerapkan strategi anti fraud sebagai bagian dari pelaksanaan penerapan manajemen risiko yang tidak dapat dipisahkan dari cakupan penerapan manajemen risiko secara umum. Oleh karena itu efektivitas penerapan strategi anti *fraud* paling sedikit perlu didukung dengan penguatan pada aspek manajemen risiko yang fokus pada pengendalian *fraud.*

Aspek-Aspek Manajemen Risiko

1. **Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris**
   Pelaksanaan dari pengawasan aktif manajemen dilakukan oleh fungsi pengendalian dan penerapan strategi anti-*fraud* dengan melakukan fungsi pengawasan independen, monitoring, memeriksa ketaatan serta melaporkan semua risiko *fraud* di Perusahaan kepada Direksi dan Dewan Komisaris di rapat Komite Pemantauan Risiko. Komite ini menjadi sarana hubungan komunikasi, pelaporan secara langsung dan menjadi bagian dari pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris.
   Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris terhadap *fraud* mencakup hal-hal yang menjadi kewenangan dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dalam penerapan Strategi Anti *Fraud* di Perusahaan yang dalam pelaksanaannya mengacu pada tugas dan tanggung jawab masing-masing. Kewenangan dan tanggung jawab tersebut meliputi:
   a. Mengembangkan kepedulian dan budaya anti fraud (anti *fraud awareness*) di Perusahaan, antara lain meliputi deklarasi anti *fraud* dan komunikasi yang memadai tentang perilaku yang termasuk *fraud*.
   b. Penandatanganan pakta integritas oleh seluruh karyawan internal Perusahaan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, dengan cakupan pakta integritas yang memuat:
      - Senantiasa mematuhi hukum dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
      - Bertindak objektif, berpegang teguh pada nilai etika dan moral, adil, transparan, konsisten, serta menjunjung tinggi kejujuran dan komitmen.
      - Berperan aktif dalam upaya pencegahan dan pemberantasan *fraud* serta bersedia melakukan pelaporan dalam hal terjadi tindakan *fraud* di lingkungan Perusahaan.
      - Menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).
   c. Penyusunan dan pengawasan penerapan kode etik terkait dengan pencegahan *fraud* bagi seluruh karyawan internal Perusahaan.
   d. Penyusunan dan pengawasan penerapan Strategi Anti *Fraud* secara menyeluruh.
   e. Mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM), khususnya yang terkait dengan peningkatan kesadaran dan pengendalian *fraud*.
   f. Memantau dan mengevaluasi/*review* secara berkala atas kejadian *Fraud* serta menetapkan tindak lanjutnya antara lain pengenaan sanksi yang sesuai terhadap pelaku *fraud*.
   g. Mengembangkan saluran komunikasi yang efektif di internal dan bagi eksternal, agar seluruh Pejabat dan karyawan internal Perusahaan memahami dan mematuhi setiap kebijakan dan prosedur yang berlaku, termasuk kebijakan dan prosedur untuk pengendalian *fraud.*

2. **Kebijakan dan Prosedur**
   Perusahaan telah menyusun dan merancang kebijakan dan prosedur untuk penerapan pengendalian *fraud* sesuai dengan ukuran dan kompleksitas kegiatan usaha Perusahaan untuk mengurangi risiko yang teridentifikasi dan dapat mencegah perilaku yang mengarah pada tindakan *fraud*.

   Kebijakan dan prosedur dikomunikasikan dengan baik kepada seluruh karyawan Perusahaan dan berbagai pihak yang berhubungan dengan Perusahaan agar pelaksanaan kebijakan dan prosedur dapat berjalan dengan efektif.

   Kebijakan dan prosedur yang disusun oleh Perusahaan untuk pencegahan *fraud* paling sedikit mencakup:
   a. Komitmen Direksi dan Dewan Komisaris.
   b. Penetapan sistem pengendalian internal yang menyeluruh dan prosedur penilaian risiko.
   c. Pengecekan atau uji tuntas terhadap pihak ketiga yang berhubungan dengan Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.
   d. Penetapan remunerasi sesuai tugas dan tanggung jawab.
   e. Penerapan tata kelola yang baik dalam kegiatan usaha Perusahaan.
   f. Pengendalian keuangan, non keuangan, dan penerapan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

g. Penghindaran konflik kepentingan dalam pengambilan keputusan, pendelegasian wewenang, dan pemisahan fungsi.
h. Penetapan batasan pemberian gratifikasi yang diberikan sesuai dengan lingkup yang ditetapkan Perusahaan.
i. Penetapan batasan pemberian/penerimaan fasilitas, hadiah, dan sponsor baik di lingkup internal maupun eksternal.
j. Penetapan kebijakan anti penyuapan dan korupsi sebagai bukti komitmen Perusahaan serta acuan dalam pelaksanaan praktik anti penyuapan dan korupsi.
k. Mekanisme penerapan prinsip mengenali konsumen (KYC) atau pemilik manfaat dari Perusahaan.
l. Mekanisme pelaporan *fraud*, termasuk prosedur *whistleblowing system*, sistem pelaporan *fraud* dan pencatatan dalam sistem informasi Manajemen Risiko Operasional.
m. Penegakan disiplin dan sanksi atas pelanggaran terhadap aturan anti *fraud*.
n. Pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan dan prosedur pencegahan *fraud*.
o. Penerapan ISO 37001 sebagai pedoman untuk membangun, menerapkan, memelihara, dan meningkatkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).
p. Hal lain yang dipandang perlu berkenaan dengan kebijakan dan prosedur.

3. Struktur Organisasi dan Pertanggungjawaban

Dalam mendukung efektivitas penerapan Strategi Anti *Fraud*, Perusahaan membentuk dan menetapkan unit kerja atau fungsi yang bertugas dalam pengendalian dan penerapan Strategi Anti *Fraud*, yaitu Fungsi Pengendalian dan Penerapan Strategi Anti Fraud yang disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas kegiatan usaha Perusahaan.

Fungsi Pengendalian dan Penerapan Strategi Anti *Fraud* dalam Perusahaan menjadi tanggung jawab dari Direktur yang membawahi fungsi Manajemen Risiko yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan memiliki hubungan komunikasi dan pelaporan secara langsung kepada Dewan Komisaris

Struktur Organisasi Fungsi Pengendalian Dan Penerapan Strategi Anti *Fraud*



4. Pengendalian dan Pemantauan

Pengendalian dan pemantauan *Fraud* merupakan salah satu aspek penting sistem pengendalian internal dalam mendukung efektivitas penerapan Strategi Anti *Fraud*. Pemantauan *Fraud* perlu dilengkapi dengan sistem informasi yang memadai sesuai dengan kompleksitas dan tingkat risiko terjadinya *fraud*. Proses pengendalian dan pemantauan ini dilakukan oleh Fungsi Pengendalian dan Penerapan Strategi Anti *Fraud*, bekerja sama dengan unit terkait lainnya. Perusahaan telah menerapkan POJK No. 12 Tahun 2024 dengan menjalankan strategi pengendalian risiko *fraud* melalui 4 (empat) pilar strategi anti *fraud*.

Dalam melakukan pengendalian dan pemantauan, Perusahaan melakukan langkah untuk meningkatkan efektivitas penerapan Strategi Anti *Fraud* yang mencakup:

a. Pengendalian melalui kaji ulang baik oleh Direksi dan Dewan Komisaris atas penerapan Strategi Anti *Fraud* maupun kaji ulang operasional atas penerapan Strategi Anti *Fraud* oleh Unit Kerja atau fungsi Internal Audit atau pihak lain yang ditunjuk oleh Perusahaan. Proses pengendalian dan pemantauan ini juga dilakukan oleh komite-komite yang beranggotakan Direksi dan Dewan Komisaris. Komite dibawah Direksi yaitu Komite Manajemen Risiko dan Komite *Fraud*. Komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit.
b. Pemisahan fungsi dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan pada seluruh jajaran organisasi dan penerapan prinsip *four eyes principles* dalam aktivitas pembiayaan. Dalam setiap proses/aktivitas yang dilakukan perusahaan di berbagai jenjang organisasi, aspek dan prinsip pengendalian *fraud* tertuang dalam kebijakan dan prosedur operasional yang berlaku antara lain namun tidak terbatas dengan cara memenuhi *four eyes principles*, termasuk penerapan *segregation of duties* agar setiap pihak yang terkait dalam aktivitas tersebut tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan *fraud* dalam pelaksanaan tugasnya.
c. Penghindaran konflik kepentingan dalam pengambilan keputusan dan pendelegasian wewenang.
d. Pengendalian di bidang Sumber Daya Manusia melalui pelaksanaan kebijakan rotasi, mutasi, cuti wajib, dan aktivitas sosial atau kebersamaan. Selain itu penerapan remunerasi harus sesuai tugas dan tanggung jawab.
e. Sosialisasi kebijakan anti *fraud* wajib dilakukan secara berkala ke seluruh karyawan untuk menciptakan budaya pencegahan *fraud* di antara karyawan Perusahaan.
f. Pengendalian sistem informasi yang mendukung pengolahan, penyimpanan dan pengamanan data secara elektronik untuk mencegah potensi *fraud*. Perusahaan telah memiliki kebijakan manajemen risiko teknologi dan keamanan informasi yang berfungsi sebagai acuan dalam penerapan manajemen risiko teknologi dan keamanan informasi di Perusahaan.
g. Pengendalian dan pemantauan lain untuk meningkatkan efektivitas penerapan Strategi Anti *Fraud* seperti pengendalian, pemantauan, dan dokumentasi terhadap fisik aset.
h. Pemantauan risiko *fraud* juga dilakukan melalui penyusunan laporan secara berkala ke Manajemen untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kejadian *fraud*. Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait penetapan limit dan batasan terkait dengan risiko *fraud* yang dimonitor secara berkala.

Strategi Anti *Fraud*

Strategi Anti *Fraud* merupakan bagian dari kebijakan Anti *Fraud* yang termasuk penerapan sistem pengendalian *fraud*, memiliki 4 (empat) pilar sebagai berikut:

1. Pencegahan

Dalam menjalankan strategi pencegahan fraud, Perusahaan menetapkan kebijakan berupa lima komponen kerangka kerja kontrol internal, yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi & komunikasi dan pengawasan.

Pilar pencegahan yang memuat langkah-langkah dalam rangka mengurangi potensi risiko terjadinya *fraud* meliputi:

a. Program Sosialisasi Kesadaran dan Budaya Integritas, Anti *Fraud* dan Anti Penyuapan kepada internal maupun eksternal.
b. Identifikasi kerawanan.
c. Kebijakan mengenal karyawan (*Know Your Employee*/KYE) dan Pelaksanaan Kode Etik.
d. Sistem dan kebijakan Pencegahan *Fraud*.
e. Penerapan Prinsip dual custody dan mekanisme kontrol berjenjang.
f. Memiliki Unit Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.
g. Pengecekan terhadap pihak ketiga penyedia jasa yang berhubungan dengan Perusahaan.

2. Deteksi

Pengukuran, proses dan aktivitas deteksi digunakan untuk mengidentifikasi perilaku fraud yang terjadi dan/atau telah terjadi dalam rangka untuk mengurangi eksposur lebih lanjut.

Pilar deteksi yang memuat langkah-langkah dalam rangka mengidentifikasi dan menemukan *fraud* dalam kegiatan usaha Perusahaan mencakup:

a. Kebijakan dan mekanisme penanganan pengaduan melalui *whistle blowing system* (WBS).

b. Pemeriksaan mendadak (*surprise audit*).
c. Sistem Pengawasan.
d. Aplikasi deteksi *fraud*.
e. Sampling *fraud* dan proses verifikasi telepon.

3. Investigasi, Pelaporan dan Sanksi

Fungsi Pengendalian dan Penerapan Strategi Anti *Fraud* dan/atau Audit Internal dan/atau Pimpinan Wilayah mereview dan menginvestigasi faktor penyebab *fraud* dan mengupayakan yang terbaik untuk mendapat pengembalian atas kerugian *fraud* yang terjadi setelah diperhitungkan dan terbukti.

Pilar investigasi, pelaporan, dan sanksi mencakup:

a. Investigasi.
   Perusahan telah memiliki bagian khusus dalam penanganan *fraud* yang bertanggung jawab dalam:
   - Melakukan proses deteksi dan penyelidikan aktivitas/transaksi karena adanya indikasi kecurangan di dalam operasional bisnis Perusahaan.
   - Melakukan penyelidikan di lapangan melalui data sampling atas kriteria-kriteria dengan risiko tinggi.
   - Melakukan investigasi khusus terhadap aktivitas/transaksi karena adanya indikasi kecurangan.

b. Pemulihan atau pengembalian aset (*Recovery*).
   Aktivitas dalam *recovery* termasuk di antaranya melakukan proses penagihan untuk memulihkan kerugian dan mengupayakan penggantian kerugian melalui pihak ketiga ataupun vendor lainnya yang terkait dengan kejadian *fraud* tersebut.

c. Pelaporan kepada Internal, Induk Perusahaan dan Otoritas Jasa Keuangan.

d. Pengenaan sanksi terhadap pelaku *fraud* untuk memberikan efek jera bagi pelaku *fraud* di Perusahaan diterapkan secara transparan dan konsisten.

e. Penegakan hukum (*law enforcement*) sesuai prosedur internal Perusahaan.

4. Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut

Guna menindaklanjuti hasil penyelidikan (investigasi) kasus *fraud* maka setiap unit kerja dengan dikoordinasi oleh fungsi Pengendalian dan Penerapan Strategi Anti *Fraud*, wajib melakukan pemantauan, evaluasi dan tindaklanjut atas kasus-kasus *fraud* yang terjadi termasuk memonitor pelaksanaan sanksi yang telah ditetapkan serta memonitor tindakan koreksi yang dilakukan terhadap kejadian tersebut.

Pilar pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut merupakan bagian dari sistem pengendalian *fraud* yang mencakup:

a. Pemantauan
   Salah satu langkah penting dalam mengimplementasikan sistem pengendalian *fraud* yaitu memantau tindak lanjut yang dilakukan terhadap *fraud*, baik sesuai ketentuan internal Perusahaan maupun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Perusahaan memiliki Komite *Fraud* yang beranggotakan Direksi dan Unit Kerja terkait untuk proses pemantauan kejadian kasus fraud secara berkala.

b. Evaluasi
   Perusahaan mencatat, mendokumentasikan dan melakukan pemeliharaan data/informasi kejadian *fraud*. Data kejadian tersebut dapat digunakan sebagai alat bantu evaluasi untuk melakukan analisa dan evaluasi untuk mencari dan menentukan faktor-faktor yang dinilai masih terdapat kelemahan untuk memberikan rekomendasi perbaikan.

c. Tindak lanjut
   Perusahaan menyusun mekanisme tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi atas kejadian *fraud* untuk memperbaiki kelemahan dan memperkuat sistem pengendalian internal agar dapat mencegah terulangnya kembali *fraud* karena kelemahan yang serupa. Hasil evaluasi ditindaklanjuti dengan rekomendasi tindakan perbaikan untuk memperkuat Sistem Pengendalian Internal.

Perusahaan senantiasa memastikan upaya anti korupsi dan anti *fraud* diterapkan secara komprehensif. Pada tahun 2025, Perusahaan telah melakukan berbagai inisiatif untuk memperkuat *precautionary approach* terhadap risiko korupsi dan *fraud*, di antaranya dengan memperkuat budaya antikorupsi melalui sosialisasi rutin di seluruh jaringan operasional dan menerapkan perbaikan sistem dan prosedur kerja yang bertujuan mengeliminasi peluang terjadinya tindakan korupsi ataupun *fraud*.

Tahun ini 2025, Perusahaan telah melaksanakan sebanyak 12 kali pelatihan antikorupsi dan anti *fraud* yang diikuti oleh 3.143 karyawan, mulai dari tingkat Staf sampai dengan Kepala Wilayah. [GRI 205-2]

Perusahaan telah mengatur kebijakan umum yang akan menindak dengan tegas segala tindakan korupsi dan *fraud*, termasuk untuk melakukan pemutusan hubungan kerja kepada oknum pelaku *fraud* yang terbukti dan berdasarkan ketentuan dan prosedur yang berlaku di Perusahaan, Perusahaan dapat melaporkan pelaku *fraud* kepada pihak berwenang untuk diproses sesuai hukum dan peraturan yang berlaku

Jumlah kecurangan yang terjadi sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut: [GRI 205-3]

Jumlah Kecurangan	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh:											
	Pengurus			Karyawan Tetap			Karyawan Tidak Tetap			Non-Karyawan		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Jumlah Kecurangan	0	0	0	217	208	464	182	151	245	292	296	404
Telah diselesaikan	0	0	0	217	208	464	182	151	245	292	296	404
Dalam proses penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum diupayakan penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Ditindaklanjuti melalui proses hukum*	0	0	0	15	13	10	1	10	9	1	7	3

*) Jumlah kecurangan yang telah ditindaklanjuti melalui proses hukum merupakan bagian dari jumlah kecurangan yang telah diselesaikan.

Total potensi kerugian Perusahaan pada tahun 2025 adalah sekitar Rp21,08 miliar dan tidak ada *fraud* yang berdampak negatif secara signifikan terhadap Perusahaan.

Informasi jumlah kecurangan dan total potensi kerugian Perusahaan diatas termasuk dengan Mandala Finance setelah *merger* (sejak Oktober 2025).

PERMASALAHAN HUKUM PERUSAHAAN

Hingga tanggal diterbitkannya laporan tahunan ini, Perusahaan menghadapi beberapa kasus hukum dan/atau tuntutan dari pihak ketiga yang nilainya tidak material. Sedangkan untuk anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan, sepanjang pengetahuan Perusahaan, sampai dengan diterbitkannya laporan tahunan ini tidak menghadapi tuntutan dari pihak ketiga atau terlibat sebagai pihak dalam kasus hukum.

Kasus-kasus hukum baik perdata, pidana, PTUN, perlindungan konsumen dan lainnya yang melibatkan Perusahaan selama tahun 2025 sebagai pihak adalah sebagai berikut:

No	Pengadilan	No Perkara	Posisi	Posisi Lawan	Uraian Perkara	Nilai Perkara (Rp)
PENGADILAN NEGERI/PENGADILAN AGAMA (PN/PA)						
1	PN Tangerang	104/Pdt.Eks/2023/ Pn Tng	Penggugat	Tergugat	Adira Finance Cabang Tangerang mengajukan permohonan eksekusi jaminan fidusia terhadap Konsumen/ Debitur atas nama Tatu Firda Anastasia karena Konsumen/Debitur wanprestasi terhadap kewajiban pembayaran angsuran pembiayaan.	194.765.941
MAKHKAMAH AGUNG (MA)						
1	Mahkamah Agung	12/ Pdt.G/2022/ PN Gto	Tergugat/ Terbanding/ Termohon Kasasi	Penggugat/ Pembanding/ Pemohon Kasasi	Adira Finance Cabang Gorontalo digugat oleh ahli waris Konsumen/ Debitur, karena penolakan klaim asuransi dengan alasan Konsumen/ Debitur belum melewati masa tunggu yang diatur di polis (meninggal sebelum 3 bulan setelah tanggal perjanjian pembiayaan)	275.048.000

No	Pengadilan	No Perkara	Posisi	Posisi Lawan	Uraian Perkara	Nilai Perkara (Rp)
2	Mahkamah Agung	396/Pdt.G/2023/ PN Jkt.Brt	Tergugat/ Pembanding/ Termohon Kasasi	Penggugat/ Terbanding/ Pemohon Kasasi	Adira Finance Cabang Jakarta Barat digugat oleh Konsumen/Debitur atas nama Iwan Hartono karena tidak terima atas laporan polisi atas dugaan pengalihan unit jaminan fidusia yang dilakukan oleh Adira Finance.	1.281.940.800
3	Mahkamah Agung	339/Pdt.G/2023/ PN Bks	Tergugat/ Pembanding/ Pemohon Kasasi	Penggugat/ Terbanding/ Termohon Kasasi	Adira Finance Cabang Bekasi digugat Konsumen/Debitur atas nama Raden Catur Wibowo, S.H.1. karena tidak terima atas biaya penitipan BPKB yang menurutnya tidak pernah dijelaskan pada saat pengajuan pembiayaan.	75.000
4	Mahkamah Agung	51/Pdt.G/2023/ PN Gns.	Tergugat/ Terbanding/ Termohon Kasasi	Penggugat/ Pembanding/ Pemohon Kasasi	Adira Finance Cabang Bandarjaya digugat oleh Konsumen/Debitur atas nama Herlinawati karena Konsumen/Debitur menganggap perjanjian pembiayaan yang dibuat oleh Adira Finance melanggar klausula baku yang dilarang oleh UU Perlindungan Konsumen.	332.975.353
5	Mahkamah Agung	300/Pdt.G/2023/ PN Ckr	Tergugat/ Pembanding/ Termohon Kasasi	Penggugat/ Terbanding/ Pemohon Kasasi	Adira Finance Cabang Bekasi digugat oleh Konsumen/Debitur atas nama Didin Komarudin, karena keberatan atas penguasaan unit jaminan fidusia yang dilakukan oleh Adira Finance.	109.338.074
6	Mahkamah Agung	17/Pdt.G/2024/Pn Pwr	Tergugat/ Terbanding/ Termohon Kasasi	Penggugat/ Pembanding/ Pemohon Kasasi	Adira Finance Cabang Magelang digugat oleh Konsumen/Debitur atas nama PT. Ardan (Ardani Yusuf), karena keberatan atas upaya penagihan kewajiban angsuran pembiayaan oleh Adira Finance.	50.000.000
7	Mahkamah Agung	136/Pdt.G/2024/ PN Jmb	Tergugat/ Terbanding/ Termohon Kasasi	Penggugat/ Pembanding/ Pemohon Kasasi	Adira Finance Cabang Jambi digugat oleh Konsumen/Debitur atas nama Aidil Amin, karena keberatan atas upaya penguasaan unit jaminan fidusia oleh Adira Finance.	421.036.035
8	Mahkamah Agung	140/Pdt.G/2024/ PN Jmb	Tergugat/ Terbanding/ Termohon Kasasi	Penggugat/ Pembanding/ Pemohon Kasasi	Adira Finance Cabang Jambi digugat oleh Konsumen/Debitur atas nama Adi Asmar, karena keberatan atas upaya penguasaan unit jaminan fidusia oleh Adira Finance.	277.328.700
9	Mahkamah Agung	284/Pdt.G/ 2024/ PN Mks	Tergugat/ Terbanding/ Termohon Kasasi	Penggugat/ Pembanding/ Pemohon Kasasi	Adira Finance Cabang Jakar 2 Car - Latumenten (Tergugat II) digugat oleh Pihak ketiga atas nama Muh. Juarsa Ahmad, karena merasa tidak pernah menyetujui unit miliknya dijadikan jaminan dari fasilitas pembiayaan atas nama Konsumen/ Debitur PT. Ceria Alam semesta (Tergugat I).	622.476.259
10	Mahkamah Agung	90/Pdt.G/2024/ PN Rap	Tergugat/ Terbanding/ Termohon Kasasi	Penggugat/ Pembanding/ Pemohon Kasasi	Adira Finance Cabang Rantau Prapat (Tergugat I), Bintang Motor selaku dealer Pemenang lelang (Tergugat II), Rudi Hermanto selaku Debitur BFI (Tergugat III), dan BFI Finance Cabang Rantau Prapat (Tergugat IV) digugat oleh Ex. Konsumen/Debitur atas nama Irwan Hanafi, karena merasa tidak pernah menyetujui unit miliknya dijadikan jaminan dari fasilitas pembiayaan atas nama Debitur BFI (Tergugat III).	1.089.625.000
11	Mahkamah Agung	175/Pdt.G/2024/ Pn Jmb	Tergugat/ Terbanding/ Termohon Kasasi	Penggugat/ Pembanding/ Pemohon Kasasi	Adira Finance Cabang Jambi digugat oleh Konsumen/Debitur atas nama Ismet, karena keberatan atas upaya penagihan kewajiban angsuran pembiayaan oleh Adira Finance.	229.039.940

No	Pengadilan	No Perkara	Posisi	Posisi Lawan	Uraian Perkara	Nilai Perkara (Rp)
12	Mahkamah Agung	92/Pdt.G/2024/ PN Kis	Tergugat/ Terbanding/ Termohon Kasasi	Penggugat/ Pembanding/ Pemohon Kasasi	Adira Finance Cabang Kisaran digugat oleh Konsumen/Debitur atas nama Dirpan Jaya, karena keberatan atas penguasaan unit jaminan fidusia oleh Adira Finance.	330.600.000
13	Mahkamah Agung	50/Pdt.G/2024/ PN Mtp	Tergugat/ Terbanding/ Termohon Kasasi	Penggugat/ Pembanding/ Pemohon Kasasi	Adira Finance Cabang Martapura digugat oleh Konsumen/Debitur atas nama Nining Indah Purwati, karena Konsumen/Debitur menganggap perjanjian pembiayaan yang dibuat oleh Adira Finance melanggar klausula baku yang dilarang oleh UU Perlindungan Konsumen.	138.352.672
14	Mahkamah Agung	317/Pdt.G/2024/ PN Mnd	Tergugat/ Terbanding/ Termohon Kasasi	Penggugat/ Pembanding/ Pemohon Kasasi	Adira Finance Cabang Manado (Tergugat) dan Notaris Eka (Turut Tergugat I), Kemenkumham Sulut (Turut Tergugat II), dan Pitoesi (Tergugat III) digugat oleh Konsumen/Debitur Arichandra Hinta karena Konsumen/Debitur merasa tidak pernah menandatangani Surat Kuasa Fidusia, dan mempermasalahkan pembuatan Akta Fidusia dengan menggunakan Notaris diluar wilayah Kota Manado.	337.321.726

Kasus-kasus/sengketa perpajakan yang melibatkan Perusahaan sebagai pihak sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No.	No. Perkara	Jumlah Gugatan	Materi Perkara	Posisi	Melawan	Status Perkara
1	2485/B/PK/ Pjk/2025	1	PPh Badan hasil temuan pemeriksaan pajak 2017	Pemohon PK	Direktur Jenderal Pajak	Menolak Permohonan PK
2	2934/B/PK/ Pjk/2025	1	PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa Juni 2017	Pemohon PK	Direktur Jenderal Pajak	Mengabulkan Permohonan PK
3	1610/B/PK/Pjk/2025	1	PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa Juli 2017	Pemohon PK	Direktur Jenderal Pajak	Mengabulkan Permohonan PK
4	298/B/PK/Pjk/2025	1	PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa Agustus 2017	Pemohon PK	Direktur Jenderal Pajak	Mengabulkan Permohonan PK
5	3403/B/PK/ Pjk/2025	1	PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa September 2017	Pemohon PK	Direktur Jenderal Pajak	Mengabulkan Permohonan PK
6	2345/B/PK/ Pjk/2025	1	PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa Oktober 2017	Pemohon PK	Direktur Jenderal Pajak	Mengabulkan Permohonan PK
7	736/B/PK/Pjk/2025	1	PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa November 2017	Pemohon PK	Direktur Jenderal Pajak	Mengabulkan Permohonan PK
8	1703/B/PK/Pjk/2025	1	PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa Desember 2017	Pemohon PK	Direktur Jenderal Pajak	Mengabulkan Permohonan PK
9	009152.15/2024/PP	1	PPh Badan hasil temuan pemeriksaan pajak 2018	Pemohon Banding	Direktur Jenderal Pajak	Mengabulkan Permohonan Banding
10	009153.16/2024/PP	1	PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa September 2018	Pemohon Banding	Direktur Jenderal Pajak	Menolak Sebagian Permohonan Banding

No.	No. Perkara	Jumlah Gugatan	Materi Perkara	Posisi	Melawan	Status Perkara
11	009154.16/2024/PP	1	PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa Oktober 2018	Pemohon Banding	Direktur Jenderal Pajak	Menolak Sebagian Permohonan Banding
12	009155.16/2024/PP	1	PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa November 2018	Pemohon Banding	Direktur Jenderal Pajak	Menolak Sebagian Permohonan Banding
13	009156.16/2024/PP	1	PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa Desember 2018	Pemohon Banding	Direktur Jenderal Pajak	Menolak Sebagian Permohonan Banding

Perkara dan sengketa tersebut tidak mempengaruhi secara negatif dan material atas kegiatan usaha Perusahaan dan/atau kondisi keuangan Perusahaan.

Kasus-kasus hukum baik perdata maupun pidana yang melibatkan anggota Dewan Komisaris sebagai pihak sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No.	No. Perkara	Jumlah Gugatan	Materi Perkara	Posisi	Melawan	Status Perkara
-	-	-	-	-	-	-

Kasus-kasus hukum baik perdata maupun pidana yang melibatkan anggota Direksi sebagai pihak sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No.	No. Perkara	Jumlah Gugatan	Materi Perkara	Posisi	Melawan	Status Perkara
-	-	-	-	-	-	-

SANKSI ADMINISTRATIF DARI REGULATOR

Pada tahun 2025, terdapat 3 (tiga) peringatan tertulis dan 2 (dua) sanksi berupa denda dengan jumlah sebesar Rp1.950.000 Data sanksi dari Regulator sepanjang tahun 2025:

Tanggal	Jenis Sanksi	Instansi Pemberi Sanksi	Keterangan
2 Oktober 2025	Denda	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Pengenaan Sanksi kewajiban membayar denda Rp1.850.000 atas penyampaian laporan debitur, Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) sebanyak 37 debitur periode Agustus 2024, November 2024, Maret 2025, April 2025, Juni 2025, dan Juli 2025, PT Mandala Multifinance Tbk.
2 Oktober 2025	Peringatan Tertulis	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Peringatan Tertulis atas keterlambatan penyampaian debitur SLIK periode Agustus 2024, November 2024, Maret 2025, April 2025, Juni 2025, dan Juli 2025, PT Mandala Multifinance Tbk.
19 November 2025	Denda	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Pengenaan Sanksi kewajiban membayar denda Rp100.000 atas keterlambatan penyampaian koreksi laporan debitur melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) sebanyak 2 debitur periode Juli 2025 (Unit Usaha Syariah), PT Mandala Multifinance Tbk.
19 November 2025	Peringatan Tertulis	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Peringatan Tertulis atas keterlambatan penyampaian koreksi laporan debitur melalui SLIK periode Juli 2025 (Unit Usaha Syariah), PT Mandala Multifinance Tbk.
26 November 2025	Peringatan Tertulis	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Peringatan Tertulis atas keterlambatan tindak lanjut Unit Usaha Syariah melalui Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

SANKSI DAN PELANGGARAN HUKUM TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KONSUMEN, KEPAILITAN, KOMERSIAL, PERSAINGAN, DAN/ATAU MASALAH LINGKUNGAN

Sepanjang tahun 2025, Adira Finance tidak melakukan pelanggaran hukum dan tidak menerima sanksi berkaitan dengan ketenagakerjaan, konsumen, kepailitan, komersial, persaingan dan/atau masalah lingkungan.

SANKSI ATAS KETIDAKPATUHAN TERHADAP HUKUM ATAU PERATURAN TERKAIT DENGAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN ATAU MATERIAL

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kasus ketidakpatuhan terhadap hukum, aturan dan peraturan yang berkaitan dengan transaksi dengan pihak berelasi yang signifikan atau material yang terkait dengan Adira Finance.

SANKSI DARI REGULATOR TERKAIT PERISTIWA PENTING/MATERIAL EVENT

Sepanjang tahun 2025, Adira Finance tidak pernah mendapatkan sanksi dari regulator yang disebabkan karena tidak membuat pengumuman dalam jangka waktu yang ditentukan untuk peristiwa penting.

SANKSI TERKAIT PERATURAN PENCATATAN

Sepanjang tahun 2025, Adira Finance tidak pernah mendapatkan sanksi yang terkait dengan pelanggaran atas peraturan pencatatan dari regulator. Adira Finance selalu berupaya mematuhi aturan, regulasi, ketentuan dan/atau peraturan pencatatan dari regulator serta SRO baik aturan pengungkapan maupun aturan terkait lainnya.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Adira Finance berkomitmen untuk menerapkan prinsip transparansi sebagai bagian penting dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Perusahaan secara konsisten menyediakan akses informasi dan data kepada seluruh pemangku kepentingan, sehingga seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi terkait kinerja keuangan maupun nonkeuangan secara mudah dan akurat. Komunikasi dilakukan melalui berbagai saluran, seperti siaran pers dan paparan publik. Selain itu, Adira Finance secara aktif menyebarkan informasi melalui media cetak, elektronik, serta situs web resmi perusahaan yang tersedia dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Melalui situs web tersebut, seluruh pemangku kepentingan dapat mengakses berbagai informasi penting, termasuk Laporan Tahunan.

Adira Finance menyediakan berbagai sarana yang dapat diakses untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, di antaranya:
Telp. : (62-21) 3973-3322/3232
Faks. : (62-21) 3973-4949
E-mail : af.corsec@adira.co.id
Website : www.adira.co.id

PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penilaian Self Assessment Tata Kelola Perusahaan

Guna memperoleh hasil yang objektif dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pada tahun 2025 Adira Finance telah melaksanakan penilaian mandiri/*self assessment* terhadap praktik Tata Kelola Perusahaan dengan mengacu pada standar OJK, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 dan Surat Edaran OJK No. 28/SEOJK.05/2020 dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.05/2020, serta juga melakukan penilaian dengan melibatkan pihak penilai independen.

Hasil penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan Adira Finance secara singkat pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Standar/Format Penilaian	Total Hasil Penilaian			
		2024		2025	
		Nilai/ Peringkat	Kategori	Nilai/ Peringkat	Nilai
1.	Sesuai Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/POJK.05/2020 dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.05/2020	1	-	1	-
2.	ASEAN CG Scorecard	89,21	Baik	95,84	Sangat Baik

Rincian hasil penilaian dapat dilihat di bawah ini.

Penilaian Mandiri dengan Format dari OJK sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 28/POJK.05/2020 dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.05/2020

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah, Adira Finance telah melakukan penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan dengan mempergunakan kertas kerja dan format sesuai dengan ketentuan tersebut sebagai salah satu faktor penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan.

Adapun hasil penilaian untuk tahun buku 2025 adalah sebagai berikut:

No.	Parameter	Peringkat				
		1	2	3	4	5
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pemegang Saham dan RUPS					
	1. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola		√			
	2. Proses Penerapan Tata Kelola	√				
	3. Hasil Penerapan Tata Kelola		√			
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi					
	1. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola	√				
	2. Proses Penerapan Tata Kelola	√				
	3. Hasil Penerapan Tata Kelola	√				
3	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris					
	1. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola	√				
	2. Proses Penerapan Tata Kelola	√				
	3. Hasil Penerapan Tata Kelola	√				
4	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab dan Wewenang Pengawas Syariah					
	1. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola	√				
	2. Proses Penerapan Tata Kelola	√				
	3. Hasil Penerapan Tata Kelola	√				
5	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite					
	1. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola	√				
	2. Proses Penerapan Tata Kelola	√				
	3. Hasil Penerapan Tata Kelola	√				
6	Penerapan Manajemen Risiko					
	1. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola	√				
	2. Proses Penerapan Tata Kelola	√				
	3. Hasil Penerapan Tata Kelola	√				
7	Penerapan Strategi Anti *Fraud*					
	1. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola	√				
	2. Proses Penerapan Tata Kelola	√				
	3. Hasil Penerapan Tata Kelola	√				
8	Penerapan Fungsi Kepatuhan					
	1. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola	√				
	2. Proses Penerapan Tata Kelola		√			
	3. Hasil Penerapan Tata Kelola		√			
	Penerapan Fungsi Audit Internal dan Audit Eksternal					
9	Penerapan Fungsi Audit Internal					
	1. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola	√				
	2. Proses Penerapan Tata Kelola	√				
	3. Hasil Penerapan Tata Kelola	√				
10	Penerapan Fungsi Audit Eksternal					
	1. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola	√				
	2. Proses Penerapan Tata Kelola	√				
	3. Hasil Penerapan Tata Kelola	√				
11	Penerapan Benturan Kepentingan					
	1. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola	√				
	2. Proses Penerapan Tata Kelola	√				
	3. Hasil Penerapan Tata Kelola	√				
12	Penerapan Kebijakan Remunerasi					
	1. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola	√				
	2. Proses Penerapan Tata Kelola	√				
	3. Hasil Penerapan Tata Kelola	√				
13	Keterbukaan Informasi					
	1. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola	√				
	2. Proses Penerapan Tata Kelola		√			
	3. Hasil Penerapan Tata Kelola		√			
14	Etika Bisnis					
	1. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola	√				
	2. Proses Penerapan Tata Kelola	√				
	3. Hasil Penerapan Tata Kelola	√				
15	Kebijakan Pembiayaan					
	1. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola	√				
	2. Proses Penerapan Tata Kelola	√				
	3. Hasil Penerapan Tata Kelola		√			

No.	Parameter	Peringkat				
		1	2	3	4	5
16	Penerapan Keuangan Berkelanjutan termasuk Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan					
	1. Struktur Tata Kelola	√				
	2. Proses Tata Kelola	√				
	3. Hasil Penerapan Tata Kelola	√				
17	Rencana Bisnis					
	1. Struktur Tata Kelola	√				
	2. Proses Tata Kelola	√				
	3. Hasil Penerapan Tata Kelola	√				

Berdasarkan data dalam tabel di atas, maka untuk faktor tata kelola perusahaan yang baik mendapatkan Peringkat 1. Adapun untuk penilaian tersebut, semakin kecil akan mencerminkan penerapan tata kelola yang lebih baik.

Analisis

Berdasarkan hasil penilaian Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan, faktor ini dikategorikan dalam Peringkat 1 (satu).

Hal ini mencerminkan bahwa penerapan tata kelola telah dilaksanakan secara efektif, konsisten, dan berkelanjutan, didukung oleh struktur tata kelola yang memadai, proses pengambilan keputusan yang transparan dan akuntabel, serta hasil penerapan tata kelola yang selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip kehati-hatian. Kelemahan yang teridentifikasi bersifat terbatas, dapat dimitigasi, dan telah disertai rencana tindak lanjut yang jelas.

Faktor Positif
Berdasarkan analisis terhadap seluruh indikator penilaian berikut ini adalah rangkuman faktor positif dalam penerapan tata kelola di Perusahaan sebagai berikut:
a. Struktur
   Struktur kepemilikan Perseroan jelas dan transparan dengan Pemegang Saham Pengendali yang telah memperoleh persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK. Struktur Direksi dan Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan OJK, didukung oleh keberadaan fungsi-fungsi pendukung utama (manajemen risiko, kepatuhan, audit internal, dan pengendalian internal) yang memadai.
b. Proses
   Pelaksanaan peran pemegang saham melalui RUPS dilakukan secara transparan dan akuntabel tanpa intervensi terhadap operasional. Proses pengambilan keputusan Direksi berjalan kolektif, independen, dan terdokumentasi dengan baik, didukung frekuensi rapat yang memadai serta tindak lanjut atas temuan audit dan pengawasan regulator secara konsisten.
c. Hasil
   Hak dan perlakuan pemegang saham terlindungi secara adil, termasuk dalam pelaksanaan aksi korporasi. Kinerja Perseroan secara umum sejalan dengan rencana strategis, didukung kebijakan permodalan dan penggunaan laba yang mempertimbangkan kondisi internal, eksternal, serta keberlanjutan usaha.

Faktor Negatif
Berisikan rangkuman faktor negatif dari faktor utama yang memberikan dampak signifikan terhadap penerapan tata kelola.
a. Struktur
   Komposisi saham publik (free float) Perseroan per 31 Desember 2025 belum memenuhi ketentuan minimum sebagaimana diatur dalam peraturan Bursa.
b. Proses
   Pemenuhan ketentuan free float masih memerlukan koordinasi lanjutan dengan regulator dan implementasi langkah strategis sesuai target waktu yang ditetapkan.
c. Hasil
   Belum optimalnya pemenuhan free float berpotensi memengaruhi aspek pasar modal dan persepsi pasar, namun tidak berdampak terhadap kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan OJK di sektor jasa keuangan dan telah disertai rencana tindak lanjut yang jelas.

PENILAIAN GCG OLEH PIHAK INDEPENDEN

Untuk mendapatkan hasil yang lebih objektif terhadap penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pada tahun 2025, Perusahaan juga melakukan penilaian atas praktik Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan oleh pihak independen. Penilaian oleh pihak independen pada tahun 2025 dilakukan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dengan menggunakan standar ASEAN Corporate Governance Scorecard. Penilaian IICD mencakup hak-hak dan perlakuan Setara Terhadap pemegang saham, Keberlanjutan dan Ketangguhan, Pengungkapan dan Transparansi, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

Penilaian dilakukan oleh IICD pada bulan Januari 2026 dengan melakukan penilaian berdasarkan analisis atas informasi atau dokumen-dokumen yang tersedia di publik yang antara lain meliputi laporan tahunan, laporan keuangan, panggilan RUPS, pengumuman hasil RUPS, Anggaran Dasar Perusahaan, pedoman kerja dewan dan komite-komite dewan, situs Perusahaan, situs OJK, situs BEI dan informasi relevan lainnya.

Total nilai akhir untuk penilaian Tata Kelola Perusahaan diinterpretasikan sebagai berikut:

Jumlah Nilai	Kriteria	Interpretasi
> 100	Leadership in Corporate Governance	Perusahaan telah melampaui standar internasional (struktur ACGS)
90,00 – 100,00	Very Good	Perusahaan telah mengadopsi secara penuh standar internasional
80 – 89,99	Good	Perusahaan telah mengadopsi sebagian standar internasional
70,00 – 79,99	Fair	Perusahaan memiliki kesadaran kuat dan berupaya untuk mengadopsi standar internasional
60,00 - 69,99	Minimum Requirement	Perusahaan memenuhi standard minimum sesuai Undang-undang dan regulasi

Berdasarkan penilaian yang dilakukan maka hasil penilaiannya dari IICD tertanggal 4 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No.	Komponen Penilaian	Nilai Setiap Prinsip
1.	Hak-hak dan Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham	17,24
2.	Keberlanjutan dan Ketangguhan	12,95
3.	Pengungkapan dan Transparansi	22,73
4.	Tanggung Jawab Dewan	34,92
	Total Skor Tertimbang	87,84
5	Bonus*	14
6	Pinalti**	-6
Jumlah Nilai Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik		**95,84**

Keterangan:
* Bonus diberikan karena penggunaan *electronic voting* dalam proses pemungutan suara (*voting*) pada saat penyelenggaraan RUPS untuk setiap agenda atau mata acara rapat, adanya pengungkapan mengenai praktik yang telah dijalankan Perusahaan dalam pengelolaan risiko dan peluang terkait dengan (perubahan) iklim, Perusahaan telah mengungkapkan informasi mengenai saluran keterlibatan dengan kelompok pemangku kepentingan, termasuk informasi tentang upaya Perusahaan dalam merespon atau menanggapi masalah ESG para pemangku kepentingan, Perusahaan telah memiliki unit/divisi/komite khusus yang mengelola atau bertanggung jawab untuk masalah keberlanjutan, Perusahaan telah melibatkan/menggunakan pihak/lembaga independen dalam pengelolaan sistem WBS (*Whistle Blowing System*), Jangka waktu diumumkannya laporan keuangan yang diaudit dalam waktu 60 hari terhitung dari akhir tahun buku. Perusahaan mengumumkan laporan keuangannya (audit) pertama kali pada tanggal 15 Februari 2025, Pengungkapan dan penjelasan strategi *information technology governance*, termasuk diantaranya terkait *disruption*, *cyber security* serta *disaster recovery*, dan Keberadaan Komite Risiko secara terpisah atau independen di dalam Perusahaan yang ditunjukkan melalui keberadaan dari Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*).
** Penalti diberikan karena terdapat kasus keterlambatan dalam penyampaian informasi *material events* yang dilakukan Perusahaan dalam periode yang telah ditentukan sehingga berakibat terhadap pengenaan sanksi administratif oleh regulator kepada Perusahaan, dan karena terungkap bahwa Komisaris Independen Perusahaan menerima bonus berupa tantiem.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, nilai penerapan Tata Kelola Perusahaan Adira Finance masuk kategori "Very Good" berdasarkan ASEAN CG Scorecard.

PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Sejalan dengan yang tertuang dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi Tata Kelola yang diterbitkan oleh OJK. Perseroan telah menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut berdasarkan pendekatan "*comply or explain*" dengan informasi secara rinci, sebagai berikut:

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Terpenuhi (*comply*) Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan independensi, kebebasan dan kerahasiaan pemegang saham dalam proses pemberian hak suara, Perseroan memiliki kebijakan untuk melakukan pemilihan suara dalam RUPS secara tertutup dan secara elektronik (*e-voting*) untuk setiap agenda RUPS. Kebijakan ini tertuang dalam Tata Tertib RUPS. Mekanisme pemungutan suara dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dilakukan secara tertutup dan elektronik sejak tahun 2018, melalui layar sentuh yang disediakan Perseroan, telepon cerdas (*smartphone*) atau mobile device lainnya (tablet, ipad, dan lain-lain) milik Pemegang Saham atau kuasanya. Hal ini menjadikan Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka pertama di Indonesia yang menyelenggarakan pemungutan suara pemegang saham secara elektronik (*e-voting*). Bagi Pemegang Saham and/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat melakukan proses *e-voting* pada aplikasi eASY.KSEI. Sedangkan, bagi Pemegang Saham yang memberikan kuasa dengan mekanisme e-Proxy, dianggap telah menggunakan hak suaranya melalui aplikasi eASY.KSEI dan tidak diperkenankan melakukan proses *e-Voting* di lokasi RUPS. Penghitungan hasil pemungutan suara dilakukan oleh pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora dan Notaris Mala Mukti SH, LL.M,. Dengan demikian independensi dan kepentingan pemegang saham dapat terjaga dalam proses pemungutan suara tersebut. Tata Tertib RUPS dan video tata cara *e-Voting* di lokasi RUPS telah diunggah dalam situs web Perseroan 28 (dua puluh delapan) hari sebelum RUPS dan dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang RUPS, serta dibacakan oleh Sekretaris Perusahaan sebelum RUPS dimulai.
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Terpenuhi (*comply*) Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan hadir (baik secara fisik maupun melalui *video conference*) dalam RUPST tanggal 25 Maret 2025. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dapat mewakili Perseroan untuk memberikan penjelasan kepada pemegang saham atas setiap agenda RUPST, sehingga dapat dilaksanakan dengan baik.
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Terpenuhi (*comply*) Perseroan mengunggah Ringkasan Risalah RUPS pada hari yang sama seusai penyelenggaraan RUPS ke situs web Perseroan. Ringkasan Risalah RUPS tersedia di situs web Perseroan, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Terpenuhi (*comply*) Perseroan memiliki Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor yang telah diunggah ke situs web Perseroan. Komunikasi yang dilakukan oleh Perseroan di antaranya melalui pelaksanaan RUPS, Paparan Publik (*Public Expose*), Pertemuan Analis, teleconference/ rapat/webinar dengan investor dan analis, Annual Rating *Review*, publikasi Laporan Keuangan Bulanan, Triwulanan dan Tahunan, serta melakukan keterbukaan informasi secara akurat dan tepat waktu. Perseroan juga menyediakan informasi alamat kantor pusat dan cabang, alamat e-mail dan nomor telepon baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan, akses Media Sosial (Facebook, X, Instagram, Youtube, LinkedIn, Tiktok), dan *Contact Center* sebagai sarana bagi pemegang saham maupun investor agar dapat melakukan komunikasi dengan Perseroan secara mudah.
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Terpenuhi (*comply*) Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor Perseroan telah diunggah ke situs web Perseroan.
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi (*comply*) Perseroan telah memiliki Kebijakan Nominasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen sebagai anggota Komite Dewan Komisaris sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi, dan kemampuan Perseroan. Pada saat Laporan Tahunan ini terbit, Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 5 (lima) orang, di mana 2 (dua) orang di antaranya (40%) merupakan Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak melebihi jumlah anggota Direksi.
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi (*comply*) Dewan Komisaris Perseroan memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan, pengalaman, dan kewarganegaraan yang bertujuan untuk mendukung perkembangan bisnis Perseroan. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Dewan Komisaris.
	Prinsip 4: Fungsi dan Peran Direksi Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Terpenuhi (*comply*) Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Komite di tingkat Dewan Komisaris telah diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang dapat diakses melalui situs web Perseroan, serta diungkapkan dalam Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini beserta dengan hasil penilaiannya.
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi (*comply*) Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, serta diungkapkan dalam Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini beserta dengan hasil penilaiannya.
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi (*comply*) Piagam Dewan Komisaris Perseroan telah mengatur bagi anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau tindak pidana lainnya wajib mengundurkan diri dari jabatannya.

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Terpenuhi (*comply*) Kebijakan suksesi telah diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan Kebijakan Nominasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen sebagai anggota Komite Dewan Komisaris s erta diungkapkan juga dalam pembahasan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Laporan Tahunan ini.
Fungsi dan Peran Direksi	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Terpenuhi (*comply*) Perseroan telah memiliki Kebijakan Nominasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen sebagai anggota Komite Dewan Komisaris sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam proses nominasi anggota Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan Kondisi keuangan dan kemampuan Perseroan serta kebutuhan organisasi dan kompleksitas Perseroan. Pada saat Laporan Tahunan ini terbit, Direksi Perseroan berjumlah 8*) (delapan) orang. Jumlah anggota Direksi Perseroan melebihi jumlah anggota Dewan Komisaris
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi (*comply*) Direksi Perseroan memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi. Keberagaman dan jumlah Direksi tersebut dibutuhkan agar dapat memberikan alternatif penyelesaian masalah terbaik bagi Perseroan, sesuai dengan kebutuhan, ukuran, dan kompleksitas usaha Perseroan.
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Terpenuhi (*comply*) Direktur Keuangan Perseroan yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan yaitu Bapak Sylvanus Gani Kukuh Mendrofa. Beliau meraih gelar Master of Management - Australian National University (2015) dan Sarjana Ekonomi Akuntansi - Universitas Indonesia (1998), serta pernah menduduki berbagai jabatan di bidang Finance. Bapak Sylvanus Gani Kukuh Mendrofa memenuhi kriteria memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi dan/atau keuangan.
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	Terpenuhi (*comply*) Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dapat diakses melalui situs web Perseroan.
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi (*comply*) Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diatur dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, serta diungkapkan pada Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini beserta dengan hasilnya.
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi (*comply*) Piagam Direksi Perseroan telah mengatur bagi anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan dan/ atau tindak pidana lainnya wajib mengundurkan diri dari jabatannya.
Partisipasi Pemangku Kepentingan	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Terpenuhi (*comply*) Untuk mencegah terjadinya Insider Trading, Perseroan telah memiliki Kebijakan Benturan Kepentingan yang telah diunggah ke situs web Perseroan. Kebijakan ini bertujuan untuk menetapkan aturan, mengidentifikasi, mengurangi dan mengelola adanya potensi benturan kepentingan yang mungkin timbul di dalam Perseroan akibat dari pelaksanaan kegiatan oleh unit bisnis Perseroan yang memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang Perseroan, nasabah Perseroan maupun Group.

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan Anti *fraud*.	Terpenuhi (*comply*) Perseroan telah memiliki Kebijakan Anti korupsi dan Anti *fraud* yang telah diunggah ke situs web Perseroan. Kebijakan tersebut disusun bertujuan untuk memberikan informasi dan panduan bagi pihak-pihak yang bekerja untuk dan atas nama Perseroan tentang tata cara mengenali, menghindari, menyampaikan, dan menangani masalah suap dan korupsi. Penjelasan lebih lanjut mengenai Kebijakan Antisuap dan Korupsi serta Kebijakan Anti *fraud* telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Terpenuhi (*comply*) Perseroan telah memiliki Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang telah diunggah ke situs web Perseroan dan diungkapkan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini. Kebijakan tersebut juga mengatur mengenai hubungan dengan rekan bisnis/usaha (pelanggan/nasabah, pemasok, rekanan vendor dan konsultan yang bekerja sama dengan Perseroan), meliputi kebijakan anti-persaingan, evaluasi yang objektif, larangan gratifikasi, dan ketentuan konsultasi dan lobi dengan rekan bisnis/usaha.
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.	Terpenuhi (*comply*) Perseroan telah memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur yang telah diunggah dalam situs web Perseroan dan diungkapkan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini. Kebijakan ini mengatur bahwa Perseroan menerapkan dan menghargai hak-hak kreditur dengan memperlakukan persamaan (*equal treatment*) kepada seluruh kreditur, melaksanakan hak dan kewajiban tepat waktu, dan tidak ada informasi Perseroan yang disembunyikan (*disclose*).
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	Terpenuhi (*comply*) Perseroan telah memiliki Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing Policy*) yang telah diunggah dalam situs web Perseroan dan diungkapkan lebih lanjut di dalam Laporan Tahunan ini.
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Terpenuhi (*comply*) Perseroan telah memiliki Kebijakan Remunerasi Berbasis Risiko yang di dalamnya termasuk kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.
Keterbukaan Informasi	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Terpenuhi (*comply*) Selain situs web, Perseroan juga memanfaatkan teknologi informasi lainnya seperti e-mail, radio, media cetak, media sosial (seperti Facebook, X, Instagram, Youtube, LinkedIn, Tiktok), layar/TV di kantor cabang, sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi. Penjelasan lebih lanjut mengenai Akses Informasi dan Data Perusahaan diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Terpenuhi (*comply*) Perseroan tidak memiliki pemegang saham dengan kepemilikan saham paling sedikit 5% lain selain dari Pemegang Saham pengendali sebagaimana diungkapkan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.



LAPORAN TATA KELOLA SYARIAH

Adira Finance membentuk UUS sebagai wujud komitmen untuk menyediakan beragam produk pembiayaan yang selaras dengan prinsip-prinsip Syariah, sekaligus memberikan alternatif solusi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen dan masyarakat.

Adira Finance memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) yang berdiri pada 8 Mei 2012 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan Nomor 013/ADMF/BOD/V/12 dan telah dilaporkan kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 13 Juni 2012 dengan surat Perusahaan Nomor 080/ADMF/CS/VI/12. Kemudian pada tanggal 7 Mei 2015 untuk memenuhi ketentuan Pasal 21 Ayat (4) Peraturan OJK No. 28/POJK.05/2014 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan telah menyampaikan permohonan izin pembukaan unit usaha syariah, yang mana selanjutnya OJK kemudian menerbitkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-172/NB.223/2015 tentang Pemberian Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah Adira Finance.

Adira Finance membentuk UUS antara lain dalam rangka memberikan pilihan produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen dan masyarakat akan produk pembiayaan yang berdasarkan pada prinsip-prinsip Syariah.

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola UUS Adira Finance antara lain berpedoman kepada Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan

OJK No. 29/POJK.05/2020, Peraturan OJK No. 10/POJK.05/2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan OJK No. 47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.

Struktur Unit Usaha Syariah Adira Finance

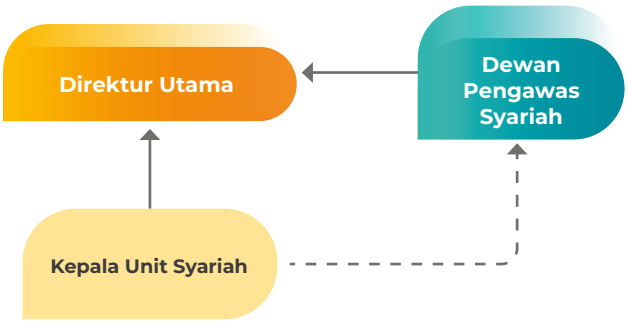

Dewan Pengawas Syariah

Sesuai dengan ketentuan Pasal 32 Ayat 1 Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, perusahaan pembiayaan yang menjalankan usaha pembiayaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah harus memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS). DPS yang terdiri atas 1 (satu) orang ahli syariah atau lebih yang diangkat oleh RUPS atau rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia dan dituangkan dalam akta RUPS. Dewan Pengawas Syariah Perusahaan diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 4 September 2012, setelah sebelumnya mendapatkan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional (DSN) sesuai dengan surat No. U-173/DSN-MUI/IV/2012 tertanggal 26 April 2012. Perubahan susunan anggota DPS terakhir dilakukan dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2021.

Susunan Dewan Syariah Adira Finance terdiri dari:

Nama	Jabatan	Pengangkatan Pertama kali	Pengangkatan Kembali	Masa Jabatan Berakhir
Prof. Dr. Fathurrahman Djamil MA	Ketua	2012	2025	Akhir tahun buku 2028
Prof. Dr. Noor Achmad MA, DRS	Anggota	2012	2025	Akhir tahun buku 2028
Dr. Rini Fatma Kartika MH	Anggota	2021	2025	Akhir tahun buku 2028

Kriteria anggota DPS sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan:

1. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional.
2. Mampu bertindak untuk kepentingan perusahaan pembiayaan syariah, Unit Usaha Syariah (UUS) dan/atau pemangku kepentingan lainnya.
3. Mendahulukan kepentingan perusahaan pembiayaan syariah, UUS dan atau pemangku kepentingan lainnya daripada kepentingan pribadi.
4. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan perusahaan pembiayaan syariah, UUS dan/atau pemangku kepentingan lainnya.
5. Mampu menghindarkan diri dari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi perusahaan pembiayaan syariah dan UUS.

Setiap anggota DPS wajib lulus penilaian kemampuan dan kepatutan.

Berikut ini adalah status kelulusan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Anggota DPS Adira Finance pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Nama	Tanggal Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan	Keterangan
Prof. Dr. Fathurrahman Djamil MA	7 Juli 2025	Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-157/PL.02/2025
Prof. Dr. Noor Achmad MA, DRS	3 Juli 2025	Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-150/PL.02/2025
Dr. Rini Fatma Kartika MH	2 Juli 2025	Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-146/PL.02/2025

Tugas dan Fungsi Utama DPS

Tugas dan fungsi utama DPS sesuai ketentuan Pasal 17 Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Sebagai perwakilan Dewan Syariah Nasional yang ditempatkan pada Perseroan.
- Bertugas sebagai pengawas kegiatan usaha syariah Perseroan agar sesuai dengan Prinsip Syariah.
- Berfungsi sebagai penasihat dan pemberi saran kepada Direksi, Pimpinan Unit Usaha Syariah dan Pimpinan Kantor Cabang Syariah Perseroan mengenai hal-hal yang terkait dengan Prinsip Syariah.
- Berfungsi sebagai mediator antara Perseroan dengan Dewan Syariah Nasional dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa Perseroan yang memerlukan kajian dan fatwa Dewan Syariah Nasional.

Kewajiban

Dalam melaksanakan fungsinya, Dewan Pengawas Syariah wajib:

1. Mengikuti fatwa Dewan Syariah Nasional.
2. Melaporkan kegiatan usaha serta perkembangan Unit Usaha Syariah Perseroan kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan tembusan kepada Bank Indonesia dan Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia.
3. Setiap perwakilan Dewan Syariah Nasional yang ditempatkan pada Perseroan wajib dengan itikad baik, kehati-hatian dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan fatwa Dewan Syariah Nasional.
4. Dalam hal DPS menilai terdapat kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang terkait dengan UUS yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, DPS wajib meminta penjelasan kepada anggota Direksi atas kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang tidak sesuai prinsip syariah.
5. Dalam hal Direksi menolak hasil penilaian DPS, DPS wajib melaporkannya secara lengkap dan komprehensif kepada OJK dan ditembuskan kepada Direksi paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak penjelasan anggota Direksi diterima DPS.

Program Kerja

1. Rapat DPS minimal 2 kali dalam setahun untuk pembahasan laporan bulanan pembiayaan Syariah, pembahasan kepatuhan syariah dan produk baru.
2. Membuat Laporan Hasil Pengawasan DPS 6 bulanan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan DSN-MUI.
3. Menjalin komunikasi dengan DSN-MUI.

Realisasi Program Kerja

1. Rapat DPS telah dapat dilaksanakan 10 (sepuluh) kali dalam setiap bulan.
2. Laporan Hasil Pengawasan DPS untuk periode Tahun 2025 telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 18 Februari 2026.
3. Melakukan evaluasi pemenuhan prinsip Syariah yang antara lain meliputi:
   a. Kegiatan Pendanaan;
   b. Pembiayaan Syariah;
   c. Evaluasi prosedur Operasional;
   d. Praktik pemasaran pembiayaan Syariah yang dilakukan oleh Perusahaan; dan
   e. Penerapan akuntansi.
4. Mengikuti rapat rutin dengan DSN-MUI pada setiap rabu minggu pertama dan rapat non rutin lainnya.

Rangkap Jabatan Anggota DPS

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, anggota DPS:

1. Dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota direksi atau dewan Komisaris pada perusahaan pembiayaan lain.
2. Dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah lebih dari 2 (dua) perusahaan pembiayaan lain.

Rangkap jabatan anggota DPS Adira Finance berdasarkan data yang kami miliki adalah sebagai berikut:

Nama	Posisi di Perusahaan Lain	Perusahaan
Prof. Dr. Fathurrachman Djamil MA	Ketua DPS	Bank BCA Syariah Sun Life Financial Syariah Bank CIMB Niaga
Prof. Dr. Noor Achmad MA, DRS	Anggota DPS	-
Dr. Rini Fatma Kartika MH	Anggota DPS	Sun Life Financial Syariah CIMB Niaga Auto Finance Nusa Surya Ciptadana

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh anggota DPS Adira Finance tidak melanggar ketentuan rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Ketua Bapepam dan LK maupun Bank Indonesia.

Rapat DPS

Rapat DPS dapat diadakan sekurang-kurangnya dua kali dalam setahun, kecuali apabila dianggap perlu oleh 1 (satu) orang anggota DPS, atau atas permintaan dari Kepala Unit Usaha Syariah. Rapat DPS hanya sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 bagian dari jumlah anggota DPS hadir dalam rapat tersebut.

Keputusan Rapat DPS harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap anggota DPS yang secara pribadi dengan cara apapun baik langsung maupun tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau usulan kontrak, yang mana Perusahaan menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingannya tersebut dalam suatu Rapat DPS dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara terkait hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat DPS menentukan lain. Hasil keputusan rapat tersebut telah dicatat dalam Risalah Rapat, didokumentasikan secara lengkap serta disampaikan kepada Kepala Unit Usaha Syariah dan Direksi Perusahaan untuk dilaksanakan.

Selama tahun 2025, DPS telah melakukan Rapat DPS sebanyak 11 (sebelas) kali, dengan tingkat kehadiran rata-rata 100%. Tingkat kehadiran ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota DPS Perusahaan. Seluruh rapat juga dihadiri oleh Direksi dan Kepala Unit Usaha Syariah Perusahaan.

Daftar hadir Rapat DPS selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Nama	21-Jan-25	25-Feb-25	18-Mar-25	20-Mei-25	24-Jun-25	29-Jul-25	19-Ags-25	23-Sep-25	21-Okt-25	18-Nov-25	16-Des-25
Prof. Dr. Fathurrahman Djamil MA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Prof. Dr. Noor Achmad MA, DRS	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Dr. Rini Fatma Kartika MH	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Jumlah kehadiran para anggota Dewan Pengawas Syariah dalam Rapat DPS selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
Prof. Dr. Fathurrahman Djamil MA	11	11	100%	-
Prof. Dr. Noor Achmad MA, DRS	11	11	100%	-
Dr. Rini Fatma Kartika MH	11	11	100%	-

Hasil Rapat DPS

Rapat DPS pada tahun 2025 telah menghasilkan beberapa keputusan dan persetujuan, antara lain sebagai berikut:

No.	Tanggal	Tempat	Hasil Rapat	Peserta
1.	21 Januari 2025	Virtual meeting	Laporan Keuangan dan performance syariah	DPS Direksi Syariah Accounting
2.	25 Februari 2025	Virtual meeting	Laporan Keuangan dan performance syariah	DPS Direksi Syariah Accounting
3.	18 Maret 2025	Virtual meeting	Laporan Keuangan dan performance syariah	DPS Direksi Syariah Accounting

No.	Tanggal	Tempat	Hasil Rapat	Peserta
4.	20 Mei 2025	Virtual meeting	Laporan Keuangan dan performance syariah	DPS Direksi Syariah Accounting
5.	24 Juni 2025	Virtual meeting	Laporan Keuangan dan performance syariah	DPS Direksi Syariah Accounting
6.	29 Juli 2025	Virtual meeting	Laporan Keuangan dan performance syariah	DPS Direksi Syariah Accounting
7.	19 Agustus 2025	Virtual meeting	Laporan Keuangan dan performance syariah	DPS Direksi Syariah Accounting
8.	23 September 2025	Virtual meeting	Laporan Keuangan dan performance syariah	DPS Direksi Syariah Accounting
9.	21 Oktober 2025	Virtual meeting	Laporan Keuangan dan performance syariah	DPS Direksi Syariah Accounting
10.	18 November 2025	Virtual meeting	Laporan Keuangan dan performance syariah	DPS Direksi Syariah Accounting
11.	16 Desember 2025	Virtual meeting	Laporan Keuangan dan performance syariah	DPS Direksi Syariah Accounting

Opini yang dikeluarkan DPS sepanjang tahun 2025:

No.	Tanggal	No. Opini	Opini
1	15 April 2025	001/OPINI-DPS/SYAR/IV/2025	Pembiayaan perjalanan ibadah umrah (pembiayaan umrah) dengan menggunakan Akad Ijarah Multijasa
2	15 April 2025	002/OPINI-DPS/SYAR/IV/2025	Pembiayaan dengan menggunakan Akad Musyarakah Mutanaqisah (MMQ)
3	7 Mei 2025	003/OPINI-DPS/SYAR/V/2025	Pinjaman Dana Tanpa Jaminan – Earned Wages Access (EWA)

Kebijakan Remunerasi DPS

Remunerasi anggota DPS Adira Finance berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Struktur remunerasi anggota DPS Adira Finance terdiri dari:

1. Honorarium, yang diberikan secara bulanan dengan besaran sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Tunjangan:
   a. Tunjangan pajak, yang diberikan secara bulanan bersamaan dengan pembayaran honorarium.
   b. Tunjangan hari Raya, yang dibayarkan sebelum Raya Idul Fitri dengan besaran 1 (satu) bulan honorarium.

Prosedur Remunerasi DPS

Mekanisme pemberian kompensasi bagi DPS ditentukan sebagai berikut:

- Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan melakukan penelaahan atas kompensasi yang diberikan di pasar untuk pekerjaan yang bersangkutan pada perusahaan lainnya dengan bidang usaha dan status yang sama.
- Dengan memperhitungkan kinerja dan kontribusi individu, kemudian dilakukan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menyiapkan rekomendasi.

- Rekomendasi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan pembahasan lanjutan dan persetujuan.
- Usulan remunerasi anggota Dewan Komisaris disampaikan kepada pemegang saham untuk pembahasan dan persetujuan dalam RUPS Tahunan.
- Berdasarkan usulan Dewan Komisaris dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, maka RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 25 Maret 2025 telah menetapkan bahwa penentuan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan yang dibayarkan kepada anggota DPS diserahkan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Rincian remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan pada tahun 2020 sampai dengan akhir tahun buku 2025 adalah sebagai berikut:

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Jumlah Anggota)

Jenis Remunerasi	Jumlah Anggota DPS					Jumlah Remunerasi DPS				
	2025	2024	2023	2022	2021	2025	2024	2023	2022	2021
Honorarium	3	3	3	3	3	621	600	575	518	562
Tunjangan	3	3	3	3	3	254	327	570	227	255
Jumlah	**6**	**6**	**6**	**6**	**6**	**875**	**927**	**743**	**721**	**689**

Jumlah Remunerasi/orang dalam 1 tahun	Jumlah DPS
Di atas Rp2 miliar	-
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar	-
Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar	-
Di bawah Rp500 juta	3

Kepala Unit Usaha Syariah

Kepala Unit Usaha Syariah Adira Finance saat ini dijabat oleh Yusron yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 024/ADMF/BOD/IX/18 tanggal 18 September 2018 dan telah dilaporkan ke OJK pada tanggal 25 September 2018.

Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Unit Syariah Adira Finance:

1. Melakukan pengelolaan dan pengurusan unit usaha syariah Adira Finance sesuai dengan prinsip syariah, prinsip kehati-hatian dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik diterapkan pada seluruh jenjang organisasi.
3. Menindaklanjuti setiap rekomendasi dari DPS, Direksi, pihak berwenang, Unit Audit Internal maupun auditor eksternal.

Komite Produk dan Pengembangan

Perusahaan telah membentuk Komite Produk pada tanggal 4 Maret 2019 dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

Ketua: Kepala UUS
Anggota: Kepala Divisi Business Development
Anggota: Kepala Divisi Credit
Anggota: Kepala Divisi Accounting
Anggota: Kepala Divisi Risk Manajemen
Anggota: Kepala Divisi Compliance

Ketua Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan usaha Syariah memiliki tugas dan fungsi:

1. Melakukan kajian dan analisis pengembangan produk atau kegiatan usaha baru yang akan dilakukan atau dipasarkan.
2. Melakukan evaluasi dan penyempurnaan atas setiap produk atau kegiatan usaha.
3. Memberikan rekomendasi, saran dan masukan serta evaluasi atas aspek pemasaran dan pemenuhan prinsip Syariah serta mitigasi risiko.
4. Merumuskan dan mengusulkan capaian kinerja bulanan dan tahunan untuk kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah.

Selama tahun 2025, Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah melakukan 2 (dua) kali rapat. Rapat Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah pada tahun 2025 antara lain sebagai berikut:

No.	Tanggal	Tempat	Hasil Rapat	Peserta
1.	28 Agustus 2025	Online via teams	Dibuat governance untuk piloting produk umrah tanpa jaminan retail	– Syariah – Product Development – Risk – Compliance – Credit
2	22 September 2025	Offline - MCC	Pembahasan akad MMQ dan Umrah Tanpa Jaminan	– Syariah – Product Development – Risk – Compliance

Transparansi Kondisi Keuangan dan Kondisi Non Keuangan

Daftar Konsultan dan Penasihat

No.	Nama	Bidang
1.	-	-

Selama tahun 2025 tidak ada konsultan atau penasihat yang bekerja sama dengan Unit Usaha Syariah Adira Finance.

Jumlah Kecurangan Internal & Upaya Penyelesaian

Berdasarkan data yang dimiliki Perusahaan, sampai dengan 31 Desember 2025, tidak ditemukan adanya kecurangan/penyimpangan internal maupun pelanggaran kepatuhan syariah.

Masalah Hukum

Tidak ada permasalah hukum baik pidana maupun perdata yang melibatkan Unit Usaha Syariah Adira Finance sepanjang tahun 2025.

Pendapatan Non-Halal dan Penggunaannya

Pendapatan non halal sepanjang tahun 2025:
Pendapatan: Rp9.142.476.798
Penggunaan: Rp14.231.836.107

Penyaluran Dana untuk Kegiatan Sosial

Adapun rincian penyaluran dana untuk kegiatan sosial selama 2025 adalah sebagai berikut:

No	Bidang	Nominal (Rp)
1	Ekonomi	2.609.372.644
2	Kesehatan	983.433.010
3	Pendidikan	1.704.340.442
4	Sosial	8.934.690.011
Jumlah		**14.231.836.107**

Debitur Inti

No.	Penyediaan Dana	Jumlah Pihak	Jumlah Nominal (Jutaan Rp)
	Kepada nasabah inti Syariah		
	a. Individu	50	60.429
	b. Grup	50	87.163

Hasil Penilaian Mandiri Tata Kelola Unit Usaha Syariah Adira Finance 2025

No.	Faktor Penilaian	Peringkat	
		Individual	Konsolidasi *
1.	Peringkat Tata Kelola Perusahaan yang Baik	1	-



05

TANGGUNG JAWAB SOSIAL **PERUSAHAAN**



Daftar Isi

Strategi Keberlanjutan	399
Tentang Laporan Ini	407
Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Masyarakat	411
Tanggung Jawab Sosial Bidang Praktik Ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja	420
Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup	428
Tanggung Jawab Sosial pada Konsumen	436
IT: Strategi Pengembangan Usaha	444
Testimoni Adira Finance	446





STRATEGI KEBERLANJUTAN

Tahun 2025 menandai langkah Adira Finance dalam memperkuat fondasi keberlanjutan di tengah transformasi ekonomi. Kami berkomitmen menciptakan pertumbuhan yang inklusif, inovatif, dan bertanggung jawab bagi seluruh pemangku kepentingan.

PENGELOLAAN ASPEK KEBERLANJUTAN

[GRI 2-12][GRI 2-14]

Di tengah tantangan bisnis dan perubahan ekonomi yang dinamis di tahun 2025, Adira Finance terus memperkuat komitmennya untuk menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan kepedulian terhadap lingkungan. Bagi kami, keberlanjutan bukan sekadar kewajiban atau tren, melainkan nilai inti yang membentuk arah strategi dan budaya perusahaan.

Dengan menerapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai regulasi OJK, kami menjamin setiap langkah bisnis mendukung kesejahteraan pemangku kepentingan dan mendukung agenda pembangunan berkelanjutan nasional. Prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) diintegrasikan ke semua proses bisnis, menjadikan keberlanjutan bagian dari pengambilan keputusan strategis, bukan sekadar inisiatif tambahan.

Untuk memastikan pelaksanaan yang efektif, Direksi bekerja sama aktif dengan Tim Keberlanjutan untuk mengoordinasikan sinergi antar divisi. Pendekatan tata kelola yang transparan dan kehati-hatian diterapkan dalam setiap proses penilaian dan penyaluran pembiayaan, guna memastikan

keselarasan dengan tujuan keberlanjutan. Di balik seluruh inisiatif ini, semangat kolaborasi, inovasi, dan dedikasi tim menjadi kekuatan utama yang mendorong kami untuk tumbuh bersama seluruh pemangku kepentingan menuju masa depan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ASPEK KEBERLANJUTAN [SEOJK E.1][GRI 2-13]

Kunci keberhasilan implementasi komitmen keberlanjutan di Adira Finance terletak pada pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas di seluruh lini organisasi. Direktur Marketing, HC Management & CREM, Direktur Business & Portfolio, serta Direktur Manajemen Risiko, bersama tim di bawahnya, berperan penting dalam memastikan bahwa prinsip keberlanjutan terintegrasi dalam setiap kebijakan, proses bisnis, dan manajemen risiko. Kolaborasi ini menjadi fondasi bagi keseimbangan antara kinerja bisnis, tanggung jawab sosial, dan kepedulian terhadap lingkungan.

Kegiatan yang terkait dengan pengelolaan dampak, risiko, dan peluang pada aspek sosial dan lingkungan dijalankan oleh berbagai divisi di bawah direktorat yang berbeda. Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan dan pengawasan, Adira Finance menerapkan prinsip "empat mata," terutama dalam penyaluran kredit kepada usaha yang mendukung keberlanjutan. Prinsip ini bertujuan menjaga objektivitas dan akuntabilitas dalam proses pengambilan keputusan strategis, sekaligus memastikan setiap keputusan selaras dengan visi keberlanjutan perusahaan serta memberikan dampak positif bagi pemangku kepentingan dan masyarakat luas.

Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dilakukan secara triwulanan oleh Corporate Secretary, Risk Management, Credit, Compliance & AML, serta Tim Keberlanjutan. Tim ini bertugas meninjau realisasi program, menilai efektivitas inisiatif, serta mengidentifikasi ruang perbaikan. Jika terdapat target RAKB yang belum tercapai sesuai jadwal, perusahaan akan segera melakukan tindak lanjut melalui:

a. Penyesuaian indikator kinerja dan target program untuk tahun berikutnya.
b. Revisi atau penyempurnaan rencana aksi agar tetap relevan dengan kondisi bisnis dan arah strategis keberlanjutan.

Berikut adalah Unit yang Bertanggung Jawab serta Person yang Menangani Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan: [GRI 2-12]

Aktivitas	Unit in Charge	PIC
Monitoring penyusunan Laporan Keberlanjutan	Corporate Secretary	Head of Corporate Secretary
Monitoring pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan	Human Capital & General Affair	Head of Human Capital & General Affair
Monitoring Pelaksanaan Edukasi Internal	Corporate University	Head of Corporate University
Monitoring Realisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	· Brand & Corporate Communication, · Human Capital & General Affair, · Unit Usaha Syariah	· Head of Brand & Corporate Communication; · Head of Human Capital & General Affair; · Head of Syariah.
Monitoring Realisasi Manajemen Tempat Kerja	Human Capital & General Affair	Head of Human Capital & General Affair
Monitoring Penyaluran Kredit kepada Kegiatan Usaha Kategori Berkelanjutan	Risk Management	· Head of Credit · Head of Risk · Head of Marketing
Monitoring Profil Risiko Kredit	Risk Management	Head of Credit dan Head of Risk
Sampling Uji Kepatuhan atas Penyaluran Kredit kepada Kegiatan Usaha Kategori Berkelanjutan	· Risk Management · Compliance & AML	· Head of Risk · Head of Compliance
Evaluasi Program Aksi Keuangan Berkelanjutan	Tim Kerja Keberlanjutan	Koordinator Team Kerja Keberlanjutan

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEUANGAN BERKELANJUTAN [SEOJK E.1][GRI 2-17]

Pada tahun 2025, Adira Finance memperkuat kapasitas sumber daya manusia dalam bidang keuangan berkelanjutan sebagai bagian dari transformasi bisnis yang bertanggung jawab. Kami percaya bahwa kompetensi yang memadai di seluruh tingkatan organisasi menjadi kunci untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan secara efektif.

Melalui pelatihan, workshop, dan edukasi *Environmental, Social, and Governance* (ESG) bagi Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, dan karyawan, kami membangun pemahaman yang selaras terhadap risiko sosial dan lingkungan serta peluang bisnis berkelanjutan. Upaya ini mendukung komitmen nasional terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan target *Net Zero Emission* 2060, sekaligus memastikan setiap insan Adira Finance mampu berperan aktif dalam mewujudkan ekosistem pembiayaan yang bertanggung jawab.

Proses pengembangan kompetensi karyawan dalam mengelola risiko sosial dan lingkungan meliputi: [GRI FS4]

Kegiatan	Tanggal	Tempat	Peserta
Training Pelaporan Emisi Scope 1 dan Scope 2	3 Juli 2025	Online	100 karyawan
Literasi Keuangan – Financial Planning	Bulanan (Januari-Desember)	Online	9.333 karyawan
Sustainable Finance Awareness	Bulanan (Januari-Desember)	Online	3.041 karyawan

STRATEGI KEBERLANJUTAN ADIRA FINANCE [SEOJK A.1][GRI 2-22][GRI 2-23][GRI 2-24]

Dalam menghadapi dinamika ekonomi dan transformasi industri pada tahun 2025, Adira Finance terus memperkuat komitmen untuk menyeimbangkan pertumbuhan bisnis dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kami menyadari bahwa keberlanjutan bukan sekadar kewajiban, tetapi menjadi nilai inti yang menuntun arah strategi dan pengambilan keputusan perusahaan.

Melalui implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), Adira Finance memastikan prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terintegrasi ke dalam setiap aspek operasional. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat ketahanan bisnis di tengah perubahan pasar dan regulasi, tetapi juga mendorong terciptanya nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

RAKB menjadi panduan strategis dalam menjalankan kegiatan usaha yang berorientasi pada dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Melalui lima pilar utama yang mencakup tata kelola, penguatan kapasitas internal, pembiayaan berkelanjutan, manajemen tempat kerja yang bertanggung jawab, dan pelaksanaan tanggung jawab sosial, kami terus berupaya memperkuat praktik keberlanjutan yang terukur dan relevan dengan kebutuhan bisnis.

Adira Finance juga menerapkan standar *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) untuk sektor Consumer Finance, dengan fokus pada data *security*, *customer privacy*, dan *responsible financing*. Langkah ini mendukung transparansi dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap praktik keberlanjutan kami. Sebagai wujud akuntabilitas dan perbaikan berkelanjutan, kami melakukan pemantauan secara berkala terhadap pelaksanaan RAKB melalui indikator dan target yang terukur.

Bagaimana Kami Melakukannya [GRI 3-2] [GRI 3-2] [SEOJK F.1]

Fokus Area & Komitmen	Indikator Keberhasilan 2025-2029	Target 2025	Pencapaian 2025
Tata Kelola dan Proses Membangun tata kelola dan proses untuk membentuk fungsi Keuangan Berkelanjutan di ADIRA Finance 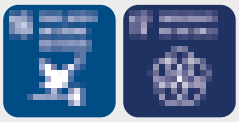	• Mempublikasikan Laporan Keberlanjutan tahunan.	1. Mempublikasikan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 sebagai bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2024. 2. Mempersiapkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 sebagai bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2025.	1. Perusahaan telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 sebagai bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2024 pada tanggal 3 Maret 2025. 2. Perusahaan telah mempersiapkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 sebagai bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2025 untuk disampaikan pada tanggal 13 Maret 2026.
Pengembangan Kapasitas Internal Mengembangkan kapasitas internal 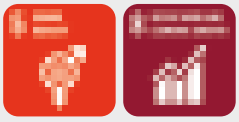	• Membangun kesadaran karyawan atas komitmen Adira Finance terhadap pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan dan memberikan pelatihan secara bertahap sepanjang tahun 2025-2029 mengenai topik keberlanjutan, pengetahuan Keuangan Berkelanjutan dan pembelajaran industri.	Terlaksananya program edukasi dan kampanye lingkungan bagi karyawan, konsumen, dan masyarakat umum melalui berbagai media dan kegiatan.	• Mengadakan webinar lingkungan terkait pengurangan emisi serta pelaporan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Scope 1 dan Scope 2 bagi karyawan. • Menyelenggarakan Pojok Literasi (Booth Sayang Bumiku) yang diselenggarakan di lebih dari 10 lokasi di seluruh regional sebagai sarana edukasi dan peningkatan kesadaran lingkungan. • Membuat kampanye rutin melalui e-flyer atau reels di akun Instagram Sayang Bumiku sebagai media edukasi lingkungan bagi konsumen dan masyarakat umum dan aplikasi nasabah adiraku
Pembiayaan Berkelanjutan & Literasi Keuangan Merancang program pembiayaan berkelanjutan dan meningkatkan kegiatan literasi dan inklusi keuangan sebagai salah satu dukungan bagi pembangunan nasional 	• Menyediakan dukungan pembiayaan bagi konsumen yang kegiatannya terkait dengan usaha Keberlanjutan. • Program Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan sesuai dengan ketentuan OJK.	• Terlaksananya webinar literasi keuangan secara Online di mana peserta webinar onliner tersebut mencakup 4 segmentasi dari 10 segmentasi yang sudah di atur oleh OJK. • Penyebaran buku literasi keuangan ke daerah 3T yang sudah di atur oleh OJK • Terlaksananya seminar literasi keuangan secara offline ke sekolah-sekolah oleh agent literasi keuangan di setiap regional.	• Total pelaksanaan webinar literasi keuangan secara online adalah 4 segemntasi (UMKM, karyawan umum, masyrakat umu, dan penyandang disabilitas) di mana total keseluruhan peserta yang hadir secara online yaitu 226 orang • Penyebaran buku ke daerah 3T sebanyak 525 buku tersebar ke daerah Maumere, Kupang, Ternate, Sorong, Ambon, dan Jayapura • Total pelaksanaan seminar literasi keuangan secara *offline* adalah 11 regional di mana di hadiri oleh 532 peserta dari 11 regional tersebut.

Fokus Area & Komitmen	Indikator Keberhasilan 2025-2029	Target 2025	Pencapaian 2025
Manajemen Tempat Kerja yang Bertanggung Jawab Menjunjung tinggi standar lingkungan dalam pemanfaatan atau penggunaan sumber daya alam dengan merancang program manajemen tempat kerja yang bertanggung jawab. 	• Meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi emisi karbon melalui pemanfaatan energi terbarukan, teknologi ramah lingkungan, serta upaya pelestarian lingkungan.	• Meningkatkan efisiensi energi di lokasi operasional perusahaan melalui optimalisasi teknologi ramah lingkungan. • Mendukung upaya pelestarian lingkungan serta penggunaan sumber daya secara lebih efisien. • Mendukung komitmen perusahaan yang lebih berkelanjutan dan pencapaian target *Net Zero Emission* (NZE).	• Perusahaan telah memasang VRF sebagai upaya efisiensi energi melalui sistem pendingin yang disesuaikan dengan kebutuhan ruangan di Grha Adira Jabar (Bandung) dan Grha Adira BNT (Bali). • Perusahaan telah memasang solar panel di Grha Adira BNT (Bali) untuk menghemat penggunaan listrik di lokasi operasional. • Perusahaan telah memasang SPKLU untuk mendukung penggunaan kendaraan listrik sebagai upaya pengurangan emisi karbon di Adira Expo Alam Sutera dan Grha Adira BNT, Bali. • Perusahaan telah melaksanakan kegiatan penanaman 4.050 bibit pohon mangrove dan 2.000 bibit pohon akar kuat sebagai upaya pelestarian lingkungan. • Perusahaan melakukan pembelian *Renewable Energy Certificate* (REC) sebanyak 14.300 unit dan retirement kredit karbon sebanyak 1.355 unit sebagai bagian dari transisi menuju *Net Zero Emission* (NZE).
Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar dengan merancang program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 	• Berpartisipasi dan memberikan dukungan pada program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang antara lain terdiri dari: a. Kegiatan kemasyarakatan dan aktivitas budaya seperti pelaksanaan Festival Kreatif Lokal; b. Kegiatan pemeliharaan lingkungan hidup di wilayah Operasional Perusahaan; c. Cepat tanggap bencana dan pendampingan atas korban bencana; d. Pendidikan dan Kesehatan.	• Mendukung peningkatan kesejahteraan sosial dan kemanusiaan masyarakat melalui penyaluran bantuan bencana dan kegiatan sosial yang tepat sasaran. • Berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan melalui pemberian bantuan sarana prasarana serta beasiswa bagi siswa dan mahasiswa. • Mendorong kepedulian sosial dan kesehatan masyarakat melalui kegiatan kemanusiaan seperti donor darah dan santunan.	• Perusahaan menyalurkan bantuan bencana di berbagai wilayah yang terdampak bencana di Indonesia berupa paket sembako, kebutuhan sehari-hari, serta kebutuhan lainnya yang disesuaikan dengan kondisi di lokasi terdampak, dengan total nilai bantuan sebesar Rp1,04 miliar. • Perusahaan memberikan bantuan 18 unit server kepada 7 sekolah di wilayah Jakarta untuk mendukung kebutuhan pembelajaran siswa. • Perusahaan telah menyalurkan beasiswa pendidikan kepada Yayasan Karya Salemba Empat senilai Rp194.659.200 untuk 20 mahasiswa. • Perusahaan telah melaksanakan kegiatan donor darah bagi Gardira, dengan total 217 kantong darah yang diberikan ke PMI. • Perusahaan telah memberikan santunan anak yatim, kepada 200 anak di 4 titik lokasi FPR serta 100 anak yatim di Masjid At-Thohir dalam rangka HUT Adira ke-35.

Struktur Organisasi Komite Keuangan Berkelanjutan Adira Finance [GRI 2-14]

Adira Finance menerapkan tata kelola keberlanjutan yang terstruktur melalui koordinasi lintas fungsi di bawah arahan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris. Direksi bertanggung jawab dalam mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam strategi bisnis, memastikan pengelolaan risiko sosial dan lingkungan berjalan efektif, serta meninjau capaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) secara berkala.

Dewan Komisaris melakukan telaah dan evaluasi atas kebijakan serta implementasi keberlanjutan untuk memastikan keselarasan dengan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) serta arah kebijakan nasional. Melalui mekanisme pemantauan triwulanan, efektivitas manajemen risiko dan kinerja keberlanjutan terus dievaluasi guna menjaga transparansi, akuntabilitas, dan peningkatan berkelanjutan di seluruh proses bisnis perusahaan.

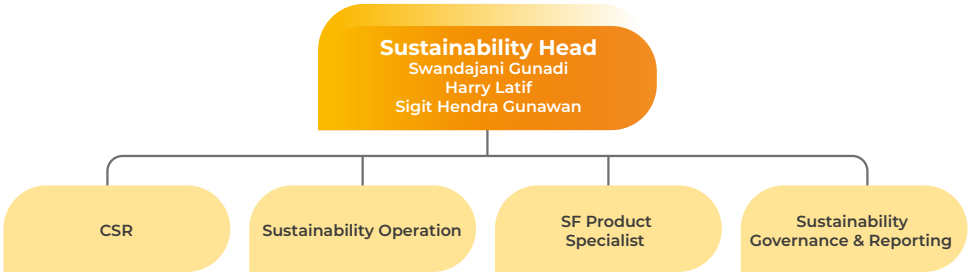

Pelibatan Pemangku Kepentingan [GRI 3-1][GRI 3-2]
Adira Finance meyakini bahwa keberlanjutan hanya dapat tercapai melalui kolaborasi yang bermakna dan berkelanjutan dengan seluruh pemangku kepentingan. Pelibatan ini menjadi fondasi utama dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan dan implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahunnya.

Kami berkomitmen untuk menjaga komunikasi yang terbuka dan transparan dengan pelanggan, karyawan, pemegang saham, regulator, mitra bisnis, serta masyarakat. Melalui dialog yang berkesinambungan, Adira Finance berupaya memahami ekspektasi, tantangan, dan peluang yang muncul dari berbagai pihak, sehingga strategi keberlanjutan yang disusun dapat menjawab kebutuhan nyata di lapangan sekaligus mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

Dengan berlandaskan pada prinsip Inklusivitas, Materialitas, dan Responsivitas, Adira Finance memastikan bahwa setiap masukan dari pemangku kepentingan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis

Inklusivitas	Materialitas	Responsif
Melibatkan para pemangku kepentingan yang memiliki kepentingan langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan bisnis perusahaan.	Mengidentifikasi dan memprioritaskan isu-isu yang paling relevan serta berdampak signifikan terhadap bisnis dan masyarakat.	Menindaklanjuti hasil identifikasi isu dan masukan pemangku kepentingan dengan tindakan yang nyata dan terukur.

Sebagai bagian dari proses ini, Adira Finance secara aktif berinteraksi melalui berbagai saluran komunikasi, seperti *Investor Newsletter, analyst meeting, conference call,* serta forum bersama regulator dan mitra bisnis. Proses ini membantu perusahaan dalam menyusun prioritas keberlanjutan yang selaras dengan kebutuhan pemangku kepentingan serta tantangan global.

Setiap topik material yang dihasilkan dari proses pelibatan tersebut kemudian dikelola melalui kebijakan dan program yang terukur, disertai pemantauan rutin terhadap efektivitas implementasinya. Hasil evaluasi tahunan menjadi dasar untuk meningkatkan strategi keberlanjutan Adira Finance di tahun-tahun berikutnya.

Identifikasi Pemangku Kepentingan [SEOJK E.4][GRI 2-29]

Pemangku Kepentingan	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan	Pendekatan		
		Metode Pelibatan	Tujuan	Frekuensi
Pemegang saham & Investor	Kinerja Ekonomi	• Paparan Publik • RUPS • Laporan Tahunan dan Keberlanjutan • Pertemuan Investor	Menyampaikan kinerja Perusahaan	• Minimal 1 (satu) kali setiap tahun untuk Paparan Publik, RUPS dan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan • Pertemuan Investor minimal dilakukan 1 kali setiap bulan. Pada tahun 2025 telah terjadi sebanyak 18 pertemuan investor.
Mitra Bisnis		Pertemuan secara berkala	• Menjaga hubungan baik • Kegiatan Pemasaran bersama	Minimal satu kali setiap triwulan
Pemerintah dan Regulator	Regulasi & Kepatuhan	• Laporan • Perizinan/Izin • Konsultasi	Menjaga hubungan baik	Direncanakan secara teratur
Karyawan	• Pelibatan, peningkatan kompetensi • Tingkat Engagement dan Kepuasan Karyawan terhadap Perusahaan	• Meeting, Pelatihan dan Pendidikan • Survei Kepuasan Karyawan	• Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan karyawan • Sebagai wadah bagi karyawan untuk memberikan masukkan bagi Perusahaan	• Direncanakan secara teratur • Satu kali dalam setahun
Konsumen		• Menyediakan layanan konsumen melalui kantor cabang, *call center*, Whatsapp chat, e-mail, maupun media sosial • *Customer Gathering* • Media sosial resmi Adira Finance • Survei Kepuasan Pelanggan	• Melayani permintaan informasi, memberikan layanan yang dibutuhkan, ataupun menerima keluhan • Edukasi literasi keuangan, produk & layanan • Memberikan informasi dan edukasi tentang keuangan, produk dan layanan • Menerima pertanyaan atau keluhan dari konsumen atau masyarakat • Survei diadakan untuk memonitor kepuasan pelanggan	• Layanan kantor cabang di hari & jam kerja. • Layanan via call center, e-mail, Whatsapp chat dan media sosial tersedia 24/7 • Sesuai kebutuhan, dilakukan di tingkat kantor cabang • Materi informasi dan edukasi diposting paling lambat 3 hari sekali • Pertanyaan dan keluhan direspons dalam waktu maksimal 24 jam • Survei kepuasan pelanggan dilakukan 1x per tahun

Pemangku Kepentingan	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan	Pendekatan		
		Metode Pelibatan	Tujuan	Frekuensi
Organisasi Non-Pemerintah (LSM)		Program CSR	Menjaga hubungan baik	Sesuai kebutuhan
Komunitas Lokal		• Program CSR Adira Finance Untuk Indonesia • Pertemuan komunitas • Kunjungan Komunitas • Interaksi tatap muka	Memberikan dukungan kepada ekosistem Perusahaan, komunitas dan masyarakat sekitar dalam pengembangan dan peningkatan taraf hidup mereka.	Direncanakan secara teratur setiap tahun minimal 1x per tahun untuk setiap kegiatan.
Media		• Media Update • Kemitraan • Siaran Pers • Media Visit • Konferensi Pers	Memberikan informasi terkini mengenai program dan aktivitas, serta performa/kinerja Perusahaan	• Direncanakan secara teratur per kuartal dan tahunan. (Media Update, Media Visit) • Direncanakan berdasarkan program Perusahaan yang dijalankan (Kemitraan, Siaran Pers, Konferensi Pers)
Asosiasi Industri	• Kinerja Industri • Regulasi terkait Industri	• Pertemuan • *Gathering*	• Mendapatkan informasi terkini mengenai kondisi industri • Menjadi wadah untuk menyampaikan aspirasi kepada Regulator	Direncanakan secara teratur



TENTANG LAPORAN INI

Laporan Keberlanjutan ini mencerminkan komitmen Adira Finance dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang. Melalui penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), kami berupaya menciptakan nilai berkelanjutan bagi nasabah, masyarakat, dan lingkungan secara konsisten.

Sebagai bentuk konsistensi dalam mengimplementasikan prinsip keberlanjutan, Adira Finance kembali menerbitkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025. Laporan ini menyajikan kinerja keberlanjutan kami yang meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta menjelaskan strategi dan kebijakan yang mendasari langkah berkelanjutan perusahaan.

Penyusunan laporan ini juga merupakan bentuk kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Kami berkomitmen untuk mempublikasikan laporan ini setiap tahun sebagai wujud transparansi dan tanggung jawab kami dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Laporan ini mencakup periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025, dan berisi informasi yang menggambarkan kinerja, inisiatif, serta hasil kegiatan keberlanjutan kami selama periode tersebut.

Selama periode pelaporan 2025, tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan pada struktur organisasi, kepemilikan, prinsip operasional, maupun ruang lingkup pelaporan Adira Finance. Perusahaan tetap beroperasi dengan model bisnis yang sama seperti tahun sebelumnya. Sehubungan dengan data yang telah diungkapkan pada laporan sebelumnya, terdapat pernyataan ulang (*restatement*) atas sebagian angka tahun 2024, khususnya terkait emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2 serta konsumsi energi listrik. Penyesuaian ini dilakukan sebagai bagian dari pembaruan metodologi perhitungan dan penyempurnaan proses pengumpulan serta konsolidasi data. [SEOJK C.6][GRI 2-2][GRI 2-4]

Standar Teknis Pelaporan

Laporan Keberlanjutan 2025 disusun berdasarkan pedoman GRI Standards, serta selaras dengan ketentuan POJK 51/2017 mengenai penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan dan emiten. Dalam penentuan topik material, kami juga mengacu pada *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) untuk sektor industri Consumer Finance. Untuk memudahkan pembaca, laporan ini dilengkapi dengan indeks referensi silang antara standar GRI, POJK yang dapat ditemukan pada halaman khusus di bagian akhir laporan. [GRI 2-3] [GRI 2-4]

Memastikan Kredibilitas Laporan

Pada tahun pelaporan 2025, Adira Finance belum melakukan verifikasi eksternal oleh pihak independen terhadap laporan keberlanjutan ini. Namun demikian, seluruh data dan informasi yang disajikan telah melalui proses validasi internal yang ketat untuk memastikan akurasi dan keandalan informasi.

Informasi keuangan dalam laporan ini telah diaudit secara terpisah oleh auditor independen, sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Tahunan Adira Finance 2025. Sampai dengan tahun buku 2025, Perusahaan belum melaksanakan assurance oleh pihak independen atas data dan informasi lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan ini. Dengan demikian, meskipun proses *external assurance* atas aspek keberlanjutan belum dilakukan, Perusahaan tetap menjaga kualitas laporan melalui sistem pengendalian dan *assurance* internal yang berlapis dan transparan. [SEOJK G.1][GRI 2-5]

Menentukan Materialitas : Topik-topik Terpenting Bagi Pemangku Kepentingan Kami

[GRI 3-1]

Kami memahami bahwa laporan keberlanjutan hanya akan bermakna jika isinya relevan dengan kebutuhan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan 2025, Adira Finance melakukan identifikasi dan evaluasi topik material dengan mengacu pada standar SASB Consumer Finance dan GRI Standards.

Proses ini mempertimbangkan tiga prinsip utama:

- *Global Applicability* (relevan secara global)
- *Financial Materiality* (berdampak secara finansial)
- *Industry-Specific Standard Setting* (sesuai konteks industri multifinance)

Melalui proses ini, kami menetapkan delapan topik material yang mencerminkan isu-isu paling penting bagi perusahaan dan pemangku kepentingan, seperti kinerja keuangan, literasi keuangan, tanggung jawab sosial, dan keamanan data nasabah.

Dalam mengelola setiap topik material tersebut, Adira Finance menerapkan kebijakan, prosedur, dan program yang spesifik sesuai dengan karakteristik dan dampaknya terhadap bisnis serta pemangku kepentingan kami memastikan bahwa setiap isu material dipantau melalui implementasi dan evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), yang menjadi acuan utama dalam pelaksanaan dan pengukuran kinerja keberlanjutan kami. Pendekatan ini membantu kami menilai efektivitas strategi keberlanjutan serta memastikan bahwa setiap langkah yang diambil memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. [GRI 3-3]

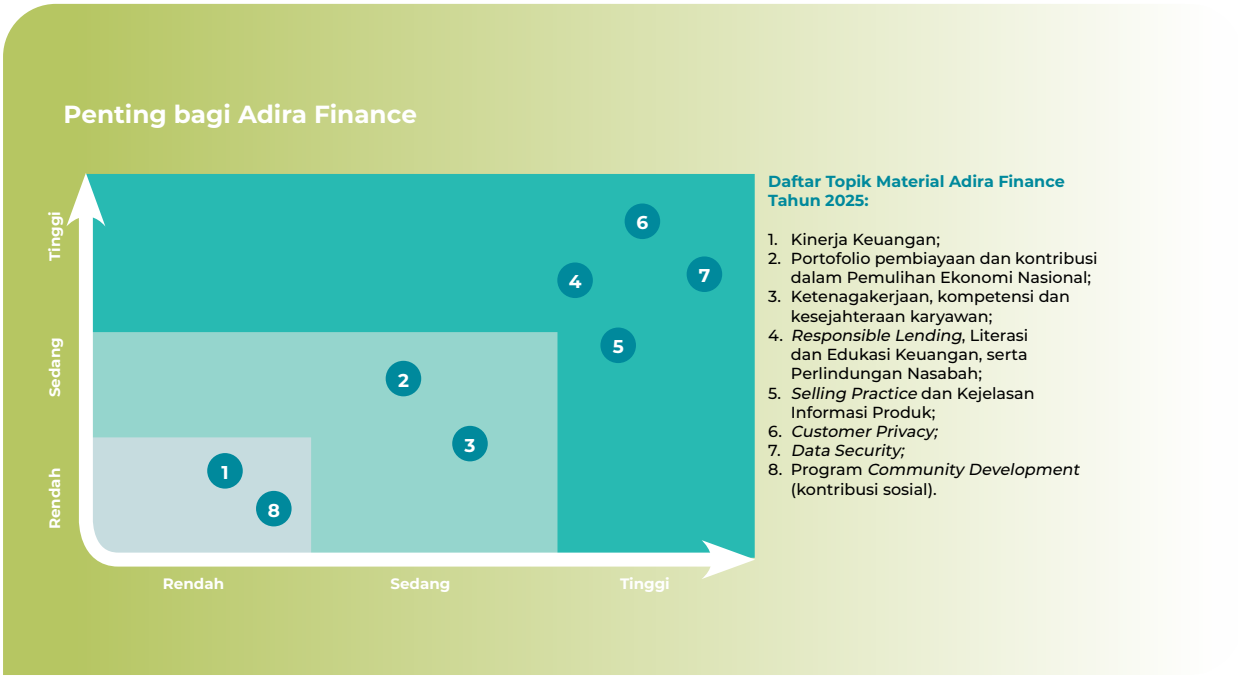

Dalam hal ini, ada beberapa aspek yang menjadi perhatian utama (bersifat material), baik bagi para pemangku kepentingan maupun Adira Finance, yaitu: [GRI 3-2][GRI 3-3]

No.	Topik Material	Batasan & Relevansi		
		Adira Finance	Mitra Bisnis	Masyarakat
1.	Kinerja Keuangan	√	√	
2.	Portofolio pembiayaan dan kontribusi dalam Pemulihan Ekonomi Nasional	√	√	√
3.	Ketenagakerjaan, kompetensi dan kesejahteraan karyawan	√		
4.	*Responsible Lending*, Literasi dan Edukasi Keuangan, serta Perlindungan Nasabah	√	√	√
5.	*Selling Practice* dan Kejelasan Informasi Produk	√		√
6.	Customer Privacy	√	√	√
7.	Data Security	√	√	√
8.	Program *Community Development* (kontribusi sosial)	√		√

Ruang Lingkup, Batasan Pelaporan dan Pelaporan [GRI 2-2]

Laporan ini mencakup seluruh aktivitas bisnis Adira Finance di kantor pusat serta jaringan operasional di seluruh Indonesia. Data yang digunakan bersumber dari berbagai fungsi internal dan telah dikompilasi secara menyeluruh sesuai dengan pedoman pelaporan keberlanjutan yang berlaku.

Informasi keuangan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), sedangkan pelaporan aspek keberlanjutan mengacu pada POJK 51/2017 serta ISO 26000 sebagai panduan pelaksanaan kegiatan Community Development.

Informasi Lebih Lanjut dan Umpan Balik [GRI 2-3]

Kami menyadari bahwa masih terdapat ruang untuk penyempurnaan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, kami sangat terbuka terhadap masukan dan saran dari para pemangku kepentingan untuk membantu kami meningkatkan kualitas laporan di masa mendatang, yang dapat disampaikan melalui:

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Sekretaris Perusahaan
Millennium Centennial Center Lantai 59,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav. 25, RT.10/RW.1, Kuningan, Karet, Setia Budi, Jakarta Selatan, Jakarta 12920, Indonesia
Telp.: (62-21) 39733232
Faks.: (62-21) 5296-4158
E-mail: af.corsec@adira.co.id
Website: www.adira.co.id





TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN MASYARAKAT [SEOJK F.23] [SEOJK F.25]

Dengan semangat brand Perusahaan "Sahabat Setia Selamanya," Adira Finance senantiasa membangun kedekatan yang bermakna dengan masyarakat, pelanggan, dan mitra usaha melalui inisiatif TJSL yang berbasis pada pendekatan ekosistem. Dalam pelaksanaannya, Perseroan aktif berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan agar setiap program yang dijalankan mampu memberikan dampak nyata, menjawab kebutuhan masyarakat, dan memperkuat keberlanjutan perusahaan.

Isu-Isu Sosial Kemasyarakatan terkait Dampak Kegiatan Perusahaan yang Relevan dengan Bisnis Perusahaan serta Risiko Sosial dan Ekonomi terkait Kegiatan Bisnis Perusahaan

Keberlanjutan bisnis Adira Finance hingga saat ini tidak lepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan, khususnya masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa membangun dan menjaga hubungan yang baik serta harmonis dengan masyarakat dan komunitas lokal, sebagai bagian dari upaya mewujudkan keberlanjutan tidak hanya bagi Perusahaan, tetapi juga bagi masyarakat secara luas.

Sebagai wujud komitmen terhadap pembangunan sosial yang berkelanjutan, Adira Finance secara konsisten melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Dalam pelaksanaannya, Perusahaan aktif menjalin kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan guna memastikan program TJSL berjalan secara tepat sasaran, terukur, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di bidang lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Melalui program TJSL, Adira Finance turut mengembangkan inisiatif kemitraan usaha sebagai bagian dari strategi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Program ini selaras dengan arah strategis Perseroan karena mampu mendorong efisiensi dan sinergi pemanfaatan sumber daya antar mitra usaha.

Dengan begitu, Perseroan yakin bahwa program kemitraan usaha memberikan dampak positif yang signifikan bagi pelaku usaha kecil, khususnya dalam meningkatkan keberlanjutan dan kapasitas usaha, termasuk akses pasar, permodalan, teknologi, manajemen, dan pengembangan kewirausahaan. Secara berkelanjutan, Adira Finance juga mendukung pengembangan sektor Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi nasional di masa depan.

Perumusan Metode dan Lingkup *Due Diligence*

Adira Finance memahami bahwa keberhasilan dan keberlanjutan bisnis tidak terlepas dari peran aktif para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus menjalin pendekatan yang inklusif dan kolaboratif dalam merancang program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), agar manfaat yang dihasilkan dapat dirasakan secara luas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Perseroan memastikan setiap kegiatan TJSL dirumuskan melalui proses diskusi yang mendalam, termasuk hasil kajian *due diligence* dan telaah terhadap regulasi yang mengatur pengembangan sosial dan kemasyarakatan, bersama unit kerja terkait. Adira Finance senantiasa memastikan bahwa seluruh program dijalankan sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku, sehingga tidak terdapat pengaduan maupun pelanggaran yang diterima oleh Perusahaan.

Pelibatan Pemangku Kepentingan dalam Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Kemasyarakatan, Isu Sosial dan Pemangku Kepentingan yang Relevan, Mekanisme Pelibatan Pemangku Kepentingan, Pelibatan Masyarakat dan Pengaduan Keluhan [SEOJK F.24]

Sebagai bentuk tanggung jawab dalam pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Adira Finance secara konsisten melakukan pemetaan terhadap pemangku kepentingan yang memiliki keterlibatan langsung maupun yang terdampak oleh kegiatan usaha Perusahaan. Pemetaan ini dilakukan berdasarkan tingkat kedekatan (*proximity*) dan besarnya pengaruh (*power*) masing-masing pemangku kepentingan terhadap keberlangsungan bisnis, guna memastikan pendekatan yang tepat dan relevan. Pemangku kepentingan yang dinilai memiliki pengaruh signifikan sekaligus relevan terhadap isu sosial Perusahaan meliputi pelanggan, pemegang saham/investor, regulator, pemasok, karyawan, dan komunitas lokal.

Dalam pelaksanaan TJSL, Adira Finance secara aktif melibatkan para pemangku kepentingan tersebut dalam merespons isu-isu sosial yang telah diidentifikasi. Perusahaan telah menetapkan tujuh isu sosial utama yang menjadi fokus dalam pelaksanaan TJSL, meliputi Kinerja Ekonomi, Portofolio Produk dan Kualitas Kredit, Perlindungan Informasi Pelanggan, Reputasi Perusahaan, Pendidikan dan Pelatihan, Keberagaman dan Kesempatan Kerja, dan Komunitas Lokal.

Manfaat Inisiatif TJSL Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan bagi Perusahaan dan Pemangku Kepentingan

Adira Finance berkomitmen menjalankan berbagai kebijakan dan program yang tidak hanya memberikan nilai tambah bagi Perusahaan dan investor, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui pendekatan yang intensif dan interaktif, Perusahaan berupaya membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, sehingga tercipta saling pengertian dan pemahaman terhadap berbagai isu yang berkaitan dengan kegiatan usaha, baik di bidang ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Dengan demikian, keberlanjutan usaha Adira Finance dapat terus terjaga dan berkembang di masa mendatang.

Adira Finance berkontribusi aktif dalam pengembangan sosial dan kemasyarakatan diwujudkan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang mencakup aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Perusahaan berupaya semaksimal mungkin agar pelaksanaan program TJSL memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan dan taraf ekonomi para pemangku kepentingan, khususnya masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Adira Finance telah melaksanakan berbagai bentuk investasi sosial melalui kegiatan TJSL. Program ini mencakup bantuan bersifat kondisional, seperti penanganan bencana alam, serta dukungan jangka panjang yang diarahkan untuk pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Inisiatif ini diharapkan dapat memperkuat dan meningkatkan ekonomi masyarakat sekaligus mendorong pertumbuhan inklusif yang berkelanjutan.

Target dan Rencana Program TJSL Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Adira Finance senantiasa memastikan bahwa pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan berjalan secara tepat sasaran dan terukur. Pada tahun 2025, Perusahaan telah menetapkan target pelaksanaan TJSL sesuai dengan kebijakan manajemen, sebagai bagian dari upaya strategis untuk mendorong dampak sosial yang berkelanjutan.

Berbagai program TJSL yang dijalankan mencerminkan komitmen tersebut, antara lain: Program Adira Peduli, kerja sama dengan Increso, kegiatan Donor Darah, Program Beasiswa Adira Finance, Festival Pasar Rakyat, serta inisiatif *Creating Shared Value* (CSV). Seluruh program dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat sekaligus memperkuat hubungan antara Perusahaan dan pemangku kepentingan.

Selain itu, Adira Finance juga melaksanakan kegiatan edukatif yang bertujuan meningkatkan literasi keuangan di kalangan masyarakat, serta berbagai kegiatan sosial yang langsung berdampak pada kehidupan masyarakat, khususnya di wilayah operasional Perusahaan.

Kegiatan dan Capaian Kegiatan Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial dan Kemasyarakatan 2025 [GRI 203-2] [GRI 413-1]

Dalam pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di bidang pengembangan sosial masyarakat, Adira Finance senantiasa melibatkan pelanggan, mitra usaha, dan karyawan. Seluruh inisiatif tersebut dijalankan berdasarkan tiga pilar utama Perseroan, yaitu Sahabat Lokal, Adira Peduli, dan Mitra CSR Adira Finance, yang menjadi landasan strategis dalam menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan dan inklusif.

Sahabat Lokal

Pilar Sahabat Lokal merupakan wujud nyata kontribusi Adira Finance dalam pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), khususnya di bidang pemberdayaan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Perseroan bahwa keberhasilan dalam mencapai keberlanjutan bisnis harus sejalan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Adira Finance terus melakukan berbagai inovasi dan pendekatan dalam merancang program pemberdayaan, dengan tujuan agar manfaat yang dihasilkan dapat menjangkau masyarakat secara luas dan sesuai dengan kebutuhan lokal. Implementasi kegiatan Sahabat Lokal mencakup sejumlah sektor strategis, antara lain pariwisata, budaya, pelestarian kearifan lokal, pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta peningkatan literasi keuangan. Inisiatif ini tidak hanya memperkuat daya saing masyarakat, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkelanjutan di wilayah operasional Adira Finance.

Festival Pasar Rakyat

Festival Pasar Rakyat (FPR) 2025 merupakan inisiatif *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Adira Finance) bersama PT Bank Danamon Indonesia Tbk melalui Unit Usaha Syariah (Danamon Syariah) dan Zurich Syariah. Program ini digelar di empat kota di Pulau Sumatera, yaitu Banda Aceh, Bukittinggi, Bengkulu, dan Medan, dengan total anggaran sebesar Rp2,2 miliar.

Sebagai bagian dari gerakan #SahabatPasarRakyat, FPR 2025 mendorong transformasi pasar rakyat menjadi ruang yang lebih SEJAHTERA (Sehat, Hijau, Bersih, dan Terawat) melalui program edukatif, layanan kesehatan, seni budaya, sekaligus memperluas akses literasi serta inklusi keuangan syariah.

Pasar Al-Mahirah Banda Aceh Menjadi Lokasi Perdana Festival Pasar Rakyat 2025

Festival Pasar Rakyat (FPR) 2025 resmi dimulai pada 20 September 2025 di Pasar Al-Mahirah, Banda Aceh, sebagai pembuka rangkaian kegiatan yang akan digelar di empat kota di Pulau Sumatera. Program tahunan ini merupakan inisiatif kolaboratif antara Adira Finance Syariah, Unit Usaha Syariah PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon Syariah), dan Zurich Syariah, yang bertujuan mendorong transformasi pasar rakyat agar semakin SEJAHTERA (Sehat, Hijau, Bersih, dan Terawat) serta memperkuat peran pasar sebagai pusat ekonomi, budaya, dan interaksi sosial masyarakat.

Pasar Al-Mahirah dipilih sebagai lokasi awal karena posisinya yang strategis sebagai salah satu pasar terbesar di Aceh, dengan lebih dari 900 pedagang aktif. Selain menjadi pusat perdagangan, pasar ini juga berkembang sebagai destinasi wisata religi dan budaya. Meski demikian, peningkatan fasilitas pasar, khususnya dalam aspek kebersihan dan kenyamanan, masih diperlukan agar aktivitas ekonomi masyarakat dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

TESTIMONI

"Kami bangga dapat membuka Festival Pasar Rakyat 2025 di Banda Aceh. Pasar Al-Mahirah bukan hanya pusat ekonomi, tetapi juga bagian dari identitas masyarakat Aceh. Melalui program ini, kami ingin mendukung pemerintah daerah dalam memperkuat kembali peran pasar rakyat, meningkatkan kesejahteraan pedagang, sekaligus memperkuat ekosistem usaha masyarakat secara berkelanjutan."

Iwan Chandra
Kepala Wilayah Sumatera 1 Adira Finance



TESTIMONI

"Pasar tradisional bukan sekadar tempat jual beli, tetapi juga ruang kehidupan masyarakat, tak terkecuali di Aceh. Oleh sebab itu, Kami menyambut baik kolaborasi Adira Finance Syariah dan mitra strategis untuk menyelenggarakan Festival Pasar Rakyat di Al-Mahirah yang merupakan pasar tradisional terbesar di Aceh. Semoga melalui Festival Pasar Rakyat 2025, pedagang semakin berdaya dan masyarakat semakin cinta pasar tradisional. Insya Allah, ikhtiar ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi Kota Banda Aceh."

Afdhal Khalilullah B.SC(HONS), M.T
Wakil Wali Kota Banda Aceh



Adira Peduli

Pilar Adira Peduli merupakan salah satu inisiatif Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dijalankan oleh Adira Finance sebagai bentuk kepedulian langsung terhadap masyarakat yang terdampak oleh bencana alam maupun dalam rangka peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Program ini mencakup berbagai kegiatan, termasuk pemberian bantuan kepada karyawan serta pelestarian lingkungan di area operasional.

Adira Finance secara tanggap dan aktif merespons berbagai kejadian darurat di Indonesia, seperti bencana alam dan musibah lingkungan, dengan menyalurkan bantuan yang disesuaikan dengan kebutuhan para korban di masing-masing lokasi. Bantuan yang diberikan meliputi paket sembako, kebutuhan sehari-hari, serta bentuk dukungan lainnya yang relevan dengan kondisi di lapangan.

Sepanjang tahun 2025, Program Adira Peduli telah menyalurkan bantuan sosial dengan total nilai sebesar Rp1.040.379.105, sebagai wujud nyata kontribusi Perseroan dalam mendukung ketahanan sosial masyarakat dan memperkuat solidaritas kemanusiaan.

Mitra CSR Adira Finance

Kualitas kesehatan yang baik merupakan pilar penting dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap pembangunan bangsa di masa depan. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten melaksanakan berbagai kegiatan TJSL di bidang kesehatan setiap tahunnya di bawah pilar Mitra CSR, sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesadaran masyarakat.

Program kesehatan yang dijalankan Adira Finance sejalan dengan komitmen pemerintah dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Kegiatan ini mencakup pendekatan preventif dan promotif, serta pemberian bantuan kesehatan bagi masyarakat kurang mampu. Bentuk bantuan yang diberikan meliputi pembiayaan pengobatan, operasi, pemeriksaan kesehatan, penyediaan obat-obatan gratis, dan dukungan lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

Pada implementasinya, Adira Finance juga berkolaborasi dengan Increso (*Inclusive Community Empowerment & Social Responsibility*), sebuah perkumpulan sosial yang beranggotakan seluruh karyawan Adira Finance. Increso menjadi wadah bagi karyawan untuk berkontribusi aktif di luar kegiatan bisnis, melalui berbagai program sosial seperti pengobatan massal, bakti sosial, dan pembiayaan operasi bagi warga kurang mampu.

Program Mitra CSR juga berkolaborasi dengan Increso yang merupakan perkumpulan sosial yang beranggotakan seluruh karyawan Adira Finance. Increso tersebar di seluruh kantor cabang Adira Finance, sebagai wadah bagi para karyawan untuk berperan aktif dan berkontribusi positif di luar kegiatan usaha Perseroan.

Selain kegiatan di bidang kesehatan, Adira Finance bersama mitra sosial juga menjalankan program pendidikan, termasuk pemberian beasiswa bagi anak karyawan yang berprestasi secara akademik di jenjang perguruan tinggi.

Sepanjang tahun 2025, total sumbangan yang dihimpun dari karyawan Adira Finance melalui Increso mencapai Rp825.904.440, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp895.594.440.

Sepanjang tahun 2025, Increso telah menyalurkan berbagai bentuk bantuan sosial sebagai bagian dari komitmen terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Bantuan pengobatan diberikan kepada 18 pasien dengan total nilai sebesar Rp257.873.740, menurun dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp360.253.532.

Selain itu, Increso juga menyalurkan Dana Beasiswa bagi anak karyawan yang berprestasi secara akademik, dengan total bantuan sebesar Rp249.209.500, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp846.093.174. Sebagai bentuk kepedulian terhadap keluarga karyawan, Increso turut memberikan Dana Duka Cita kepada anak karyawan yang telah meninggal dunia, dengan total bantuan sebesar Rp480.000.000.

Increso juga berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh Adira Finance, seperti Sobat Expo, Festival Pasar Rakyat, dan Webinar Kesehatan, dengan total biaya pelaksanaan sebesar Rp38.622.200. Di samping itu, Increso menjalin kerja sama dengan Yayasan Lions Indonesia melalui pemberian donasi sebesar Rp180.000.000 untuk mendukung operasional rumah singgah bagi anak-anak penderita kanker.

Sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi, laporan keuangan Increso diaudit setiap tahun oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Adira Finance dan Increso Salurkan Beasiswa untuk Siswa/i LPK Tomoni Marawa Abadi

Adira Finance melalui Increso (*Inclusive Community Empowerment & Social Responsibility*) menjalin kerja sama strategis dengan Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Tomoni Marawa Abadi dalam bentuk penyaluran beasiswa pendidikan dan pelatihan kerja. Penandatanganan kerja sama ini dilaksanakan pada 11 Agustus 2025 di Training Center LPK Tomoni, Bekasi, sebagai bagian dari komitmen Adira Finance dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) Indonesia melalui pendidikan vokasi yang relevan dan kompetitif.

Kolaborasi ini merupakan bagian dari inisiatif sosial bertajuk Sahabat Menapak Harapan, sebuah program yang merepresentasikan semangat kolaboratif dan optimisme dalam membangun masa depan melalui donasi pendidikan. Dalam kerja sama ini, Adira Finance menyalurkan bantuan beasiswa senilai Rp300 juta kepada 50 siswa terpilih dari LPK Tomoni. Beasiswa tersebut mencakup biaya pelatihan kerja, materi ajar, serta dukungan pengembangan kompetensi, guna mempersiapkan peserta agar mampu memasuki dunia kerja dengan percaya diri dan daya saing yang tinggi.

TESTIMONI

"Adira Finance memiliki komitmen jangka panjang untuk berkontribusi dalam pengembangan talenta muda Indonesia, khususnya melalui jalur pendidikan vokasi. Kolaborasi ini bukan hanya bentuk kepedulian sosial, tetapi juga bagian dari upaya kami untuk menciptakan nilai bersama guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sebagaimana visi Adira Finance. Kami percaya, membangun ekosistem SDM yang tangguh dan siap kerja adalah investasi sosial yang berdampak luas bagi masa depan bangsa."

Swandajani Gunadi
Direktur HC Management, CREM & Marketing Adira Finance



TESTIMONI

"Kami sangat mengapresiasi kepercayaan dan dukungan dari Adira Finance. Kolaborasi ini menjadi langkah nyata dalam membuka akses pendidikan dan pelatihan berkualitas bagi generasi muda. Kami yakin, dengan dukungan seperti ini, peserta dapat lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja, baik di dalam maupun luar negeri."

Ramadanil Akbar
Direktur Utama LPK Tomoni



TESTIMONI

"Saya sangat bersyukur sekali karena berkat Beasiswa Adira Finance dengan Increso membantu saya dalam meringankan biaya saya dalam meraih cita-cita saya di Jepang, dengan menerima beasiswa ini saya sudah berada di Jepang sekarang dan sedang bekerja di tempat yang saya inginkan. Terima kasih Adira Finance yang telah membantu saya mewujudkan cita-cita saya. semoga siswa Tomoni lainnya juga diberi kesempatan untuk mendapatkan beasiswa Adira finance dengan Increso ini seperti saya. Terima kasih."

Niken Pusparini
Penerima manfaat Beasiswa

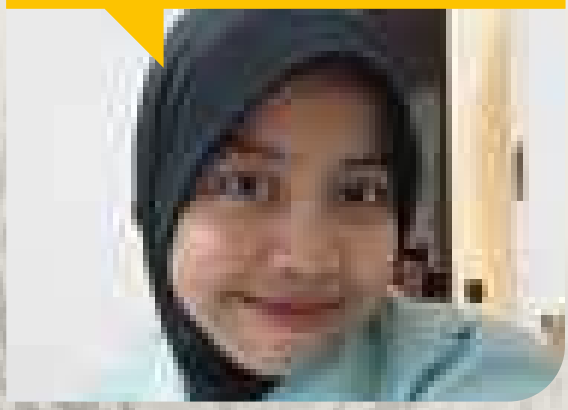

TESTIMONI

"Beasiswa ini memberi saya harapan dan kepercayaan diri untuk mengejar impian. Saya akan memanfaatkannya dengan sebaik mungkin. Terima kasih Increso Adira Finance dan LPK Tomoni."

Nelda Fatma Hendri
Penerima manfaat Beasiswa



Adira Finance Syariah
Dukung Klinik Pratama PMI Jakarta Utara

Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Jakarta Utara meresmikan Klinik Pratama yang berlokasi di Jl. Plumpang Semper No. 54, kawasan Kantor PMI Jakarta Utara, pada Rabu, 25 Juni 2025. Klinik ini hadir sebagai wujud komitmen dalam menyediakan layanan kesehatan dasar secara gratis bagi masyarakat sekitar, serta terbuka bagi warga dari luar daerah yang membutuhkan pemeriksaan dan pengobatan.

Dalam peresmian tersebut, Adira Finance melalui Unit Usaha Syariah turut memberikan dukungan di bidang kesehatan sebagai bagian dari sinergi lintas sektor dalam memperluas akses terhadap layanan kesehatan yang inklusif. Kehadiran Adira Finance Syariah memperkuat kolaborasi multipihak dalam mendukung program kemanusiaan yang berkelanjutan.

Acara peresmian dihadiri oleh sejumlah tokoh masyarakat, termasuk Ketua PMI Kota Jakarta Utara, Rijal; Walikota Administrasi Jakarta Utara, Hendra Hidayat, S.IP., M.A.; serta Asisten Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Khusus Provinsi DKI Jakarta, Dr. Ali Maulana Hakim, S.IP., M.Si., yang hadir mewakili Gubernur Provinsi DKI Jakarta. Peresmian secara simbolis ditandai dengan pemotongan pita dan pembunyian sirine oleh Dr. Ali Maulana Hakim, didampingi oleh Walikota dan Ketua PMI Jakarta Utara.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap peningkatan layanan kesehatan masyarakat, Adira Finance Syariah menyalurkan bantuan dana kebajikan sebesar Rp100 juta. Dana tersebut difokuskan untuk pengadaan obat-obatan dan alat kesehatan sekali pakai yang dibutuhkan Klinik Pratama, dan akan dikelola langsung oleh PMI sesuai kebutuhan operasional.

Partisipasi Adira Finance Syariah dalam kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen berkelanjutan perusahaan dalam mendukung program-program kemanusiaan, khususnya di bidang layanan kesehatan. Kolaborasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat serta memperkuat jaringan layanan kesehatan yang merata, inklusif, dan mudah dijangkau.

Literasi Keuangan

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri pembiayaan, Adira Finance memahami pentingnya edukasi keuangan bagi masyarakat. Perseroan meyakini bahwa peningkatan literasi keuangan merupakan kunci dalam mendorong kesejahteraan masyarakat, karena pengetahuan yang baik tentang pengelolaan dan perencanaan keuangan menjadi dasar bagi individu dalam mengambil keputusan finansial yang bijak. Tingkat literasi yang tinggi diyakini mampu membentuk perilaku keuangan yang sehat dan membantu masyarakat menghindari risiko kesulitan finansial.

Sepanjang tahun 2025, Adira Finance kembali menyelenggarakan berbagai program literasi keuangan yang difokuskan kepada kelompok masyarakat strategis, seperti perempuan, ibu rumah tangga, pelaku UMKM, mahasiswa, guru, dan dosen. Melalui program ini, Perseroan berharap masyarakat dapat memahami dan memilih produk serta layanan jasa keuangan secara bijak, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan secara berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, Adira Finance menggandeng mitra edukasi yang telah tersertifikasi sebagai *Certified Financial Planner* (CFP), guna memastikan bahwa materi yang disampaikan memiliki kualitas, relevansi, dan kapabilitas tinggi dalam mendukung strategi pengelolaan keuangan yang efektif.

Kegiatan	Detail Program	Total Realisasi (Rp)
Festival Pasar Rakyat (FPR)	Program edukasi literasi keuangan bagi pedagang pasar rakyat dan pelaku UMKM yang dilaksanakan melalui kolaborasi dengan Bank Danamon dan Zurich Syariah pada Semester II tahun 2025.	2.200.000.000
Literasi Keuangan UMKM	Literasi keuangan khusus untuk UMKM umum bertujuan agar UMKM dapat mengelola keuangan usaha dengan baik melalui kegiatan edukasi yang dilaksanakan secara mandiri pada Semester I tahun 2025.	15.000.000
Literasi Keuangan untuk Perempuan	Literasi keuangan khusus untuk perempuan baik yang sudah menikah atau lajang agar dapat mengelola keuangan dengan baik dan bijak.	15.000.000

Kegiatan	Detail Program	Total Realisasi (Rp)
Literasi Keuangan untuk Masyarakat Umum	Literasi Keuangan khusus Masyarakat Umum agar masyarakat umum aware akan rencana keuangan dan sudah mulai mengatur keuangan sejak sedini mungkin melalui kegiatan edukasi yang dilaksanakan secara mandiri pada Semester II tahun 2025.	15.000.000
Literasi Keuangan untuk Pelajar	Literasi Keuangan khusus Pelajar agar pelajar dapat mengerti bahwa mengatur uang sejak dini itu sangat penting untuk masa depan melalui program edukasi bagi pelajar dan mahasiswa yang dilaksanakan pada Semester I dan Semester II tahun 2025.	15.000.000
Literasi Keuangan untuk Penyandang Disabilitas	Program literasi keuangan yang ditujukan bagi penyandang disabilitas untuk meningkatkan pemahaman dalam mengelola keuangan secara mandiri dan inklusif. Kegiatan dilaksanakan secara mandiri pada Semester II tahun 2025.	17.200.000
Pembagian Buku Literasi Keuangan ke Wilayah 3T	Program penyediaan sarana literasi keuangan melalui distribusi buku literasi keuangan kepada masyarakat di wilayah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T) guna meningkatkan akses terhadap pengetahuan keuangan. Kegiatan dilaksanakan pada Semester I dan Semester II tahun 2025.	62.125.000
Literasi Keuangan Syariah	Dilakukan secara online dan tatap muka yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang prinsip keuangan syariah melalui berbagai kegiatan edukasi, termasuk workshop dan sosialisasi sepanjang tahun 2025.	278.258.078
Roadshow Multifinance Syariah	Kegiatan promosi dan edukasi untuk meningkatkan kesadaran dan pemahamanmasyarakat tentang produk-produk pembiayaan syariah yang dilaksanakan melalui kolaborasi dengan Masyarakat Ekonomi Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan pada Semester I dan Semester II tahun 2025.	479.591.837
Workshop Keuangan Syariah	Kegiatan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat terkait pembiayaan syariah yang dilaksanakan bekerja sama dengan Islamic Banking Financial Institute, Amana Shariah Consulting, Medina Consulting, dan Iqtishad Consulting sepanjang tahun 2025.	224.457.044
Total		**3.321.631.959**

Penghargaan TJSL Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Pada tahun 2025, tidak terdapat penghargaan dalam bidang sosial dan kemasyarakatan yang diraih oleh Adira Finance.

Anggaran/Biaya yang Dikeluarkan [SEOJK F.3]

Sepanjang tahun 2025, Adira Finance telah menyalurkan dana sebesar Rp5,12 miliar untuk pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Sedangkan pada tahun 2024 mencapai Rp20,3 miliar Rupiah.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PRAKTIK KETENAGAKERJAAN SERTA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA [SEOJK F.21]

Dalam menjalankan kegiatan bisnis yang berlandaskan keberlanjutan, Adira Finance melihat aspek ketenagakerjaan dan K3 sebagai bagian yang tidak terpisahkan. Melalui pengembangan SDM yang berkelanjutan serta penerapan budaya K3 yang konsisten, Perseroan berupaya membangun lingkungan kerja yang mengutamakan keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan setiap karyawan.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN [GRI 403-1]

Adira Finance memahami bahwa aspek pengelolaan ketenagakerjaan serta K3 sebagai pilar penting dalam proses pengembangan usaha di mana keduanya menjadi fondasi utama keberlangsungan operasional serta dalam menjaga daya saing jangka panjang Perseroan. Penerapan manajemen SDM & K3 dalam industri pembiayaan dilakukan untuk memastikan kelancaran bisnis serta melindungi karyawan sebagai aset perusahaan yang paling berharga. Pengelolaan kedua aspek tersebut menjadi bagian dalam strategi keberlanjutan Adira Finance untuk menjaga produktivitas, meningkatkan kepuasan kerja, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan inklusif.

Perseroan melakukan pengelolaan SDM & K3 selaras dengan nilai-nilai keberlanjutan di dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs), untuk mendorong terciptanya tenaga kerja yang kompeten sekaligus menumbuhkan budaya keselamatan kerja di setiap kegiatan operasional perusahaan. Melalui hal tersebut, Adira Finance dapat menghasilkan pencapaian bisnis yang tidak hanya dilihat dari sisi kinerja finansial, namun juga bagaimana Perseroan mampu menjaga keselamatan, kesehatan, dan pertumbuhan setiap individu perusahaan.

Komitmen Adira Finance untuk melakukan pengelolaan SDM & K3 diwujudkan lewat berbagai kebijakan dan program pengembangan karyawan yang berorientasi pada peningkatan kompetensi, keterlibatan, dan kesejahteraan setiap individu. Adira Finance memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk tumbuh dan berkembang melalui pelatihan secara berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, Adira Finance telah melaksanakan berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan, termasuk di antaranya:

- Program peningkatan kompetensi.
- Program pelatihan transformasi.
- Program *compliance knowledge management event*.
- Pelatihan eksternal.

Adira Finance juga memastikan setiap kegiatan operasional yang dilakukan telah mematuhi prinsip-prinsip kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku dengan mengacu pada peraturan nasional. Secara rutin, Adira Finance melakukan pemeriksaan berkala atas standar operasional yang dijalankan serta mendorong partisipasi aktif karyawan dalam pelaporan potensi risiko yang mungkin terjadi. Melalui langkah tersebut, Perseroan berupaya menumbuhkan budaya sadar keselamatan kerja yang tinggi pada seluruh kegiatan bisnis yang dijalankan.

Profil Karyawan Adira Finance 2025 [SEOJK C3][GRI 2.7]

Status Ketenagakerjaan	2024			2025		
	Jenis Kelamin		Total	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan		Laki-laki	Perempuan	
Kontrak	1.738	391	2.129	12.065	3.273	15.338
Tetap	11.956	3.013	14.969	4.319	1.159	5.478
Total	**13.694**	**3.404**	**17.098**	**16.384**	**4.432**	**20.816**

Status Ketenagakerjaan	2024				2025			
	Wilayah Operasional			Total	Jenis Kelamin			Total
	Kantor Pusat	Kantor Cabang	Kantor selain Kantor Cabang		Kantor Pusat	Kantor Cabang	Kantor selain Kantor Cabang	
Kontrak	90	1.427	612	2.129	1.711	6.577	7.050	15.338
Tetap	1.595	5.850	7.524	14.969	180	4.772	526	5.478
Total	**1.685**	**7.277**	**8.136**	**17.098**	**1.891**	**11.349**	**7.576**	**20.816**

Pekerja yang bukan Karyawan [GRI 2.8]

Jenis Kelamin	Outsource*)
Pria	8.165
Wanita	1.422
Total	**9.587**
Persentase Pegawai (dalam tahun pelaporan)	**31,53%**

*) Catatan: Data SDM per 31 Desember 2025 dikompilasi dari seluruh wilayah operasional PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Kesetaraan Gender

Level Jabatan	Laki-laki		Perempuan	
	Jumlah Pegawai	Persentase	Jumlah Pegawai	Persentase
Entry-level	11.695	56,18%	3.328	15,99%
Mid-level	4.605	22,12%	1.091	5,24%
Senior-Level	73	0,35%	12	0,06%
Executive -Level	11	0,05%	1	0,00%
Total Pegawai	**16.384**	**78,71%**	**4.432**	**21,29%**

Pegawai berdasarkan gender dan kelompok umur

Usia	Level Jabatan Position								Jumlah Pegawai
	Entry Level		Mid - Level		Senior - Level		Executive - Level		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
18-24	275	207	23	20	0	0	0	0	525
25-34	5.580	1.990	626	290	0	0	0	0	8.486
35-44	4.890	1.011	2.286	503	13	2	0	0	8.705
45-54	946	118	1.651	272	55	6	7	1	3.056
>55	4	2	19	6	5	4	4	4	44

ISU-ISU DAN RISIKO KETENAGAKERJAAN TERKAIT BISNIS PERUSAHAAN [SEOJK F.19]

Dalam menjalankan aktivitas bisnis di bidang pembiayaan, Adira Finance senantiasa mematuhi segala bentuk peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk regulasi terkait ketenagakerjaan. Melalui langkah tersebut, Adira Finance berupaya membangun hubungan industrial antara perusahaan dengan karyawan yang adil dan transparan di seluruh wilayah operasional.

Secara berkala, Adira Finance juga melakukan evaluasi dan peninjauan terhadap pengelolaan praktik ketenagakerjaan di lingkungan perusahaan, untuk memastikan seluruh kebijakan dan penerapannya selaras dengan regulasi yang berlaku. Evaluasi juga dilakukan untuk menghindari potensi risiko dan isu yang mungkin timbul akibat perubahan aturan yang berlaku.

Beberapa isu dan risiko yang dihadapi Adira Finance terkait ketenagakerjaan meliputi kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat kecelakaan kerja, tingkat perpindahan (*turnover*), pendidikan dan pelatihan, remunerasi dan mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan.

Selama tahun 2025, Adira Finance berhasil melakukan pengelolaan aspek SDM sesuai dengan pedoman yang mengatur praktik-praktik ketenagakerjaan. Hal tersebut tercermin dengan tidak adanya konflik industrial atau demonstrasi karyawan terhadap manajemen selama periode pelaporan.

Komposisi Karyawan Baru [GRI 401-1]

Keterangan	2024		2025	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Jenis Kelamin				
Laki-laki	1.292	79	1.962	82,1
Perempuan	351	21	428	17,9
Jumlah	**1.643**	**100**	**2.390**	**100,0**
Usia				
18-25 tahun	476	29,0	876	14,3
26-35 tahun	1.063	64,7	3.123	51,1
36-55 tahun	104	6,3	2.099	34,4
>55 tahun	-	0	10	0,2
Jumlah	**1.643**	**100**	**6.108**	**100,0**
Wilayah Kerja				
Kantor Pusat	206	13	363	5,9
Kantor Cabang	1.043	63	5.427	88,9
Kantor Selain Kantor Cabang	394	24	318	5,2
Jumlah	**1.643**	**100**	**6.108**	**100,0**

Demografi Karyawan yang Meninggalkan Perusahaan [GRI 401-1]

Keterangan	2024		2025	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Jenis Kelamin				
Laki-laki	1.562	87	1.962	82,1
Perempuan	226	13	428	71,9
Jumlah	**1.788**	**100**	**2.390**	**100,0**
Usia				
18-25 tahun	168	9,4	229	9,6
26-35 tahun	1.081	60,5	1.253	52,4
36-55 tahun	532	29,8	901	37,7
>55 tahun	7	0,4	7	0,3
Jumlah	**1.788**	**100**	**2.390**	**100,0**
Wilayah Kerja				
Kantor Pusat	118	7	193	8,1
Kantor Cabang	852	48	1.342	56,2
Kantor Selain Kantor Cabang	818	46	855	35,8
Jumlah	**1.788**	**100**	**2.390**	**100,0**

Tingkat Pergantian Pegawai

Deskripsi	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)	Persentase Pegawai (dalam tahun pelaporan)
Jumlah Pegawai Resign/Pemutusan Hubungan Kerja	2.390 Pegawai	11,50%
Jumlah Pegawai Baru/pengganti	6.108 Pegawai	29,30%

Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Peserta [SEOJK F.22][GRI 404-1]

Keterangan	2024			2025		
	Jumlah Peserta Pelatihan	Jumlah Jam Pelatihan	Rata-rata Jam Pelatihan	Jumlah Peserta Pelatihan	Jumlah Jam Pelatihan	Rata-rata Jam Pelatihan
Jenis Kelamin						
Laki-laki	85.449	409.147	4,78	115.848	713.624	6,16
Perempuan	24.360	95.608	3,92	31.335	158.242	5,05
Status Karyawan						
Tetap	98.448	441.828	4,48	108.444	645.242	5,95
Kontrak	11.361	62.926	5,53	38.739	230.437	5,95

OPTIMALISASI JANGKAUAN LINGKUP PENGARUH PERUSAHAAN DALAM BIDANG KETENAGAKERJAAN

Adira Finance berkomitmen untuk senantiasa memastikan setiap hak karyawan terlindungi dan terpenuhi sesuai dengan ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku. Berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang telah diperbaharui menjadi Undang-undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Adira Finance memberikan perlakuan yang setara kepada seluruh karyawan, tanpa memandang latar belakang yang dimiliki, serta menjamin kesempatan yang adil dalam melakukan pengembangan karir. Adira Finance juga menolak segala bentuk diskriminasi di lingkungan kerja perusahaan untuk memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman dan inklusif bagi setiap individu. Penerapan nilai-nilai tersebut bertujuan untuk membangun budaya kerja yang berkelanjutan serta memberikan nilai positif terhadap ekosistem bisnis yang dijalankan.

Kolaborasi yang Menginspirasi:
Adira Finance Buktikan Komitmen Pengelolaan SDM Unggul di 2025

Adira Finance mencatatkan pencapaian penting di tahun 2025 dengan meraih penghargaan The Best Human Capital 2025 for Driving Employee Satisfaction Through Collaborative and Inclusive Corporate Events pada ajang Indonesia Human Capital Awards (IHCA) 2025 untuk kategori perusahaan *multifinance*. Penghargaan tersebut menjadi wujud dari komitmen Adira Finance untuk melakukan pengelolaan SDM secara inklusif dan berorientasi pada kesejahteraan karyawan.

Melalui berbagai program strategis yang melibatkan seluruh lapisan organisasi seperti Turnamen Olahraga Advaganza, Adira Spiritual, Adira Got Talent, Adira Happy Festival, hingga Adikreasi, Adira Finance berhasil membangun budaya kerja yang sehat, adaptif, dan penuh semangat kebersamaan.

Bukti dukungan Adira Finance dalam menjunjung tinggi nilai kesetaraan juga diwujudkan melalui kolaborasi bersama MUFG, Danamon, dan Home Credit Indonesia dengan meluncurkan Women Mentorship Program. Program tersebut merupakan sebuah inisiatif kolaboratif untuk memberdayakan perempuan di dunia korporasi. Program ini dirancang untuk mendorong talenta perempuan agar mampu mencapai posisi kepemimpinan melalui serangkaian kegiatan *mentoring*, *networking*, dan pengembangan kepemimpinan strategis.

MEKANISME DAN PROSEDUR PENANGANAN KEADAAN DARURAT TERKAIT KESELAMATAN KERJA DAN KONFLIK KETENAGAKERJAAN

Adira Finance meyakini bahwa lingkungan kerja yang aman dan kondusif akan menunjang produktivitas karyawan sehingga mampu memberikan kinerja terbaik bagi perusahaan. Meski demikian tidak bisa dipungkiri bahwa potensi risiko terkait keselamatan kerja dan konflik ketenagakerjaan dapat muncul ketika pengelolaan SDM tidak dilakukan dengan mengutamakan nilai-nilai keberlanjutan. Untuk itu Perseroan berkomitmen untuk memastikan setiap individu di lingkungan perusahaan terlindungi melalui sistem pencegahan dan penanganan yang terstruktur.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Adira Finance menerapkan *whistleblowing system* (WBS) sebagai mekanisme yang memungkinkan karyawan maupun pihak eksternal melaporkan dugaan pelanggaran, termasuk isu keselamatan kerja, praktik tidak etis, atau potensi konflik ketenagakerjaan. Dengan adanya *whistleblowing system*, Perseroan dapat secara proaktif mencegah terjadinya insiden yang tidak diinginkan dan menciptakan budaya kerja yang transparan dan terpercaya.

Informasi lebih lanjut mengenai mekanisme dan prosedur dalam sistem pelaporan pelanggaran dapat ditemukan pada pembahasan tersendiri pada bab Tata Kelola dalam laporan ini.

Terkait dengan penanganan konflik ketenagakerjaan, Adira Finance mengutamakan prinsip komunikasi terbuka antara manajemen dan karyawan yang dilakukan melalui prosedur yang adil serta transparan. Perusahaan memastikan bahwa setiap karyawan yang terlibat dalam konflik memiliki akses ke jalur penyelesaian yang obyektif dan tidak memihak.

Prosedur yang diterapkan mencakup mekanisme untuk menyampaikan keluhan, ketidakpuasan atau keberatan yang dirasakan mengganggu pelaksanaan tugas. Mekanisme pengaduan atas keluhan karyawan dapat disampaikan kepada atasan langsung, serta melalui Direktorat yang telah ditunjuk oleh Perseroan.

Dengan penerapan sistem pelaporan yang transparan, mekanisme tanggap darurat yang tanggap, serta penyelesaian konflik yang adil, Adira Finance berupaya memastikan lingkungan kerja yang aman dan harmonis bagi seluruh karyawan.

Sementara untuk menghadapi keadaan darurat terkait keselamatan kerja, Adira Finance telah mengembangkan *Incident Management Plan* (IMP) yang telah dibakukan, serta disosialisasikan dan diterapkan di setiap tingkatan. Beberapa tindak lanjut dari hal tersebut antara lain dengan pembentukan tim tanggap darurat bencana, *floor warden*, HSE Champion, dan yang lainnya.

Sementara terkait dengan keselamatan kerja, Adira Finance menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman di setiap area operasional dan wilayah kerja perusahaan. Meski dengan lingkungan kerja Adira Finance yang terletak di pada lokasi perkantoran dan memiliki tingkat risiko yang lebih rendah jika dibandingkan dengan industri-industri sektor lainnya, perusahaan tetap memberikan

jaminan penuh akan keselamatan kerja kepada para karyawan dan konsumen. Berbagai upaya telah Adira Finance lakukan untuk meminimalkan dampak K3 melalui penerapan kebijakan, prosedur, inspeksi berkala, dan sosialisasi di lingkungan Perseroan.

Bentuk Tunjangan Berdasarkan Status Karyawan [GRI 401-2]

No.	Komponen Remunerasi	Status Karyawan	
		Karyawan Tetap	Karyawan Kontrak
1.	Gaji Pokok	√	√
2.	Tunjangan Makan	√	√
3.	Tunjangan Transport	√	√
4.	Tunjangan Profesi	x	x
5.	Tunjangan Site	√	√
6.	Tunjangan Hari Raya	√	√
7.	Tunjangan Cuti Tahunan	√	√
8.	Tunjangan Cuti Besar	√	x
9.	Tunjangan Kesra	x	x
10.	Upah Kerja Lembur	√	x
11.	Pesangon (UU No. 13/2003)	√	x
12.	Program Pensiun	√	x
13.	Asuransi Kesehatan	√	√
14.	BPJS Kesehatan	√	√
15.	Jaminan Hari Tua (BPJS Ketenagakerjaan)	√	√
16.	Jaminan Kecelakaan Kerja (BPJS Ketenagakerjaan)	√	√
17.	Jaminan Kematian (BPJS Ketenagakerjaan)	√	√
18.	Jaminan Pensiun (BPJS Ketenagakerjaan)	√	√
19.	Cuti Tahunan	√	√
20.	Cuti Besar	√	x
21.	Cuti Ibadah	√	√
22.	Cuti Melahirkan	√	√

TARGET DAN RENCANA PROGRAM TJSL KETENAGAKERJAAN

Pada tahun 2025, Adira Finance menetapkan target pelaksanaan TJSL bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan kebijakan manajemen dan isu-isu terkait ketenagakerjaan sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya.

KEGIATAN DAN CAPAIAN PENGELOLAAN PRAKTIK KETENAGAKERJAAN 2025 [GRI 403-5]

Selama tahun 2025, Adira Finance telah melaksanakan berbagai kegiatan dan capaian pengelolaan ketenagakerjaan sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mendapatkan pelatihan demi pengembangan karir.
2. Menyediakan tempat, fasilitas, dan sarana kerja yang baik, bersih, serta sehat.
3. Melakukan pengaturan ruangan kerja dengan memperhatikan aspek kegunaan dan estetika.
4. Menyediakan tanaman-tanaman hijau baik di sekitar jaringan usaha Perusahaan maupun di dalam kantor Perusahaan.
5. Menyediakan peralatan keselamatan dan keamanan bagi karyawan.
6. Memberikan pelatihan dan sosialisasi mengenai kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan.
7. Menyiapkan mekanisme pengawasan dan pelaporan mengenai kondisi lingkungan kerja.
8. Melakukan pemeriksaan kebersihan dan kesehatan di lingkungan kerja secara periodik.
9. Menyediakan fasilitas dan peralatan kesehatan bagi karyawan.

Dalam hal pelatihan karyawan, Adira Finance menyelenggarakan berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi dengan jumlah peserta dan investasi pelatihan selama tahun 2025 sebagai berikut: [GRI 404-1]

Pelatihan Karyawan	2021	2022	2023	2024	2025
Jumlah Peserta Pelatihan	202.686	172.951	175.264	153.949	147.183
Investasi Pelatihan dan Pengembangan (Rp miliar)	13,5	64,7	80,2	69,4	67,85

Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

Rata-rata jam pelatihan per pegawai (dalam tahun 2025)	Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan	Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan (%)
5,95 jam/karyawan	147.183	94,21%

Adira Finance memahami bahwa kesehatan merupakan faktor utama dalam menjaga kinerja positif dan produktif karyawan dalam jangka panjang. Untuk itu Perseroan senantiasa memberikan perhatian khusus terhadap aspek kesehatan karyawan melalui penyediaan berbagai fasilitas kesehatan yang lengkap. Fasilitas ini tidak hanya mencakup pemeriksaan kesehatan rutin, tetapi juga fasilitas lain seperti asuransi kesehatan, asuransi jiwa, asuransi kecelakaan diri, dan BPJS Kesehatan telah diberikan untuk menjamin *work-life balance* karyawan.

Adapun manfaat kesehatan yang didapatkan oleh karyawan antara lain yaitu rawat inap, melahirkan, rawat jalan umum dan gigi. Selain itu, Perseroan juga memberikan bantuan kacamata dan lensa dengan sistem *reimbursement*.

Selain itu, Perseroan turut menyediakan berbagai fasilitas dan program penunjang kesehatan, meliputi tunjangan pemeriksaan kesehatan berkala (MCU), Pojok Sehat Gardira (Gardira MediCare) di kantor pusat, serta layanan konseling psikologis melalui program Gardira PLONG yang bekerja sama dengan Riliv.

Adira Finance juga tetap menjadikan aspek keselamatan kerja sebagai salah satu prioritas dalam pengelolaan SDM meski sebagian besar aktivitas Adira Finance berpusat di lingkungan perkantoran dan memiliki tingkat risiko yang lebih rendah jika dibandingkan dengan industri-industri sektor lainnya. Berbagai upaya telah Adira Finance lakukan untuk meminimalkan dampak K3 melalui penerapan kebijakan, prosedur, inspeksi berkala, dan sosialisasi di lingkungan Perseroan.

Inisiatif Adira Finance di bidang keselamatan kerja meliputi: [GRI 403-6]

- Menyediakan tempat, fasilitas, dan sarana kerja yang baik, bersih, serta sehat.
- Melakukan pengaturan ruangan kerja dengan memperhatikan aspek kegunaan.
- Menyediakan peralatan keselamatan dan keamanan bagi karyawan.
- Memberikan pelatihan dan sosialisasi mengenai keselamatan kerja bagi karyawan.
- Menyiapkan mekanisme pengawasan dan pelaporan mengenai kondisi lingkungan kerja.
- Berkoordinasi secara berkala dengan Building Management MCC (untuk Kantor Pusat), Pamswakarsa serta Instansi terkait (untuk Kantor Cabang) serta *vendor security* dalam mengelola informasi serta support terkait keselamatan dan keamanan karyawan di lingkungan kerja.
- Memberikan Webinar terkait *Safety and Health*.
- Mensosialisasikan *Flyer Thematic* terkait *Safety and Health*.
- Penyediaan *Box Warden*.
- Pelatihan Penggunaan APAR.
- Pemasangan UU No. 1 Tahun 1970.
- Pemasangan Struktur Organisasi Tanggap Darurat.

Dalam pengelolaan praktik ketenagakerjaan, Adira Finance telah menyediakan sistem dan mekanisme untuk menindaklanjuti berbagai masalah dan laporan yang ada. Pada tahun 2025, Adira Finance menerima laporan pengaduan sebanyak 28 laporan. Dari total jumlah tersebut, sebanyak 10 laporan telah diselesaikan berdasarkan prosedur dan ketentuan yang berlaku secara adil dan independen, serta sebanyak 6 laporan masih dalam proses pemeriksaan. Sementara sebanyak 12 laporan tidak ditindaklanjuti karena kurang atau tidak adanya alat bukti.

Kinerja K3 [GRI 403-9]

	2023	2024	2025
Jumlah Jam Kerja (Juta Jam)	47,8	49,83	60,8
Tingkat Kecelakaan Kerja	0,042	0,060	0,056
Tingkat Fatalitas	0,1	0,008	0,003
Total Hari Kerja Hilang (Hari)	34	269	110
Frequency Rate (FR)	0,209	0,301	0,28
Severity Rate (SR)	0,773	6,114	1,089

Jumlah Kecelakaan Kerja

Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai	Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai (%)
0,28	0,00059 %

Berdasarkan hasil kinerja K3 tersebut, Adira Finance menilai efektivitas kebijakan dan Berdasarkan hasil kinerja K3 tersebut, Adira Finance menilai efektivitas kebijakan dan langkah pencegahan yang telah diterapkan. Untuk memastikan keberhasilan kebijakan dan program K3, Adira Finance melakukan evaluasi terhadap keselamatan dan kesehatan kerja di lokasi kerja.

Hasil evaluasi menjadi dasar penyusunan rencana perbaikan, termasuk peningkatan sarana kerja, penguatan kapasitas karyawan melalui pelatihan tambahan, dan penyempurnaan prosedur keselamatan kerja sesuai risiko operasional yang teridentifikasi. Temuan dan tindak lanjut.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI BIDANG KETENAGAKERJAAN

Hingga akhir tahun 2025, P2K3 (Panitia Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di Perusahaan Adira Finance telah mendapatkan pengesahan dari Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi.

Penghargaan di bidang Ketenagakerjaan yang diraih Adira Finance pada tahun 2025 antara lain:

- The Best Human Capital 2025 for DRIVING Employee Satisfaction Through Collaborative and Inlusive. Corporate Events, (Category: Multifinance) – Indonesia Human Capital Awards (IGCA) 2025 by Warta Ekonomi.
- Stellar Workplace Award 2025 Top 10 Companies with Best Future-Ready Workplace Program, Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment, and Stellar Workplace Recognition in Employee Satisfaction by Kontan.

Adapun, Adira Finance juga telah melakukan sertifikasi bidang ketenagakerjaan kepada HCGA & Corpu manager baik di kantor pusat maupun regional dengan sertifikasi “Pelatihan Berbasis Kompetensi Bidang Human Resources Level HR Manager”

ANGGARAN/BIAYA YANG DIKELUARKAN

Pada tahun 2025, jumlah biaya yang dikeluarkan Perseroan dalam pelaksanaan kegiatan TJSL bidang ketenagakerjaan mencapai Rp282.259.247 Juta Rupiah Sedangkan pada tahun 2024 mencapai Rp569.195.471 Juta Rupiah.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA LINGKUNGAN HIDUP

Adira Finance menegaskan komitmennya terhadap bidang lingkungan dalam setiap aspek operasional bisnis. Perseroan memahami bahwa keberlanjutan lingkungan merupakan elemen penting yang mendukung pertumbuhan usaha jangka panjang. Oleh karena itu, Adira Finance secara konsisten menerapkan praktik terbaik di bidang lingkungan guna menciptakan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Aspek lingkungan menjadi sorotan utama para pemangku kepentingan seiring meningkatnya perhatian terhadap isu perubahan iklim dan pelestarian lingkungan. Menanggapi hal tersebut, Adira Finance meyakini bahwa keberlanjutan usaha juga sangat ditentukan oleh komitmen dan tanggung jawab perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan yang timbul dari aktivitas bisnis serta pengelolaan lingkungan di seluruh wilayah operasional.

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk berkontribusi dalam pelestarian lingkungan, baik melalui tindakan langsung maupun tidak langsung, dengan mengupayakan meminimalisir dampak negatif dari kegiatan operasional.

Untuk itu, kami telah menyusun *Roadmap Net Zero Emission* (NZE) periode 2026–2030. *Roadmap* ini menjadi panduan strategis dalam mengelola dan menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) secara bertahap, terukur, dan berkelanjutan, sejalan dengan arah kebijakan agenda pemerintah saat ini. *Roadmap* NZE memiliki empat pilar utama yakni sebagai berikut:

Awareness	*Activation*	*Partnership*	*Development*
Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan pemahaman dan kapabilitas internal melalui penyelenggaraan pelatihan *sustainability* bagi karyawan, serta pelaksanaan benchmarking dengan perusahaan yang telah memiliki fungsi keberlanjutan yang matang. Inisiatif ini bertujuan untuk memperkuat internalisasi prinsip ESG dalam seluruh aktivitas operasional dan pengambilan keputusan Perseroan.	Sebagai langkah nyata pengelolaan dampak lingkungan, Perseroan melakukan perhitungan emisi gas rumah kaca *Scope* 1, *Scope* 2, dan *Scope* 3 secara bertahap dan terukur. Selain itu, Adira Finance mendukung transisi menuju energi yang lebih bersih melalui instalasi fasilitas pengisian kendaraan listrik (EV *charging station*) serta memanfaatkan mekanisme pasar karbon melalui pembelian *Renewable Energy Certificate* (REC) dan *carbon credit* untuk mengimbangi emisi yang belum dapat dikurangi secara langsung.	Perseroan memperkuat kolaborasi strategis dengan berbagai pemangku kepentingan, khususnya dengan entitas dalam MUFG Group, melalui pelaksanaan program keberlanjutan Sayang Bumiku. Program ini mencakup kegiatan penanaman pohon serta penyelenggaraan talkshow mengenai ketahanan terhadap banjir (*flood resilience*), sebagai upaya kontribusi perusahaan dalam peningkatan kesadaran dan kesiapsiagaan masyarakat terhadap risiko perubahan iklim.	Sebagai bagian dari upaya edukasi dan komunikasi keberlanjutan, Perseroan mengoptimalkan media sosial Sayang Bumiku sebagai sarana edukasi publik mengenai isu lingkungan dan perubahan iklim

Meskipun aktivitas bisnis Adira Finance tidak memiliki interaksi langsung yang signifikan terhadap lingkungan, Perseroan tetap proaktif dalam merespons isu-isu lingkungan yang berkembang. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan praktik terbaik dalam berbagai program, inisiatif, dan kebijakan yang mencakup efisiensi konsumsi air, pengurangan penggunaan kertas, serta pengelolaan energi di seluruh wilayah operasional. [GRI 3-3]

Dalam aspek bisnis, komitmen Adira Finance terhadap pelestarian lingkungan diwujudkan melalui kebijakan dan inisiatif berwawasan lingkungan, salah satunya dengan menyediakan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan sebagai bentuk partisipasi aktif dalam pembangunan berkelanjutan guna mendukung keberlanjutan lingkungan. Untuk itu dalam proses penyaluran pembiayaan, Perseroan mempertimbangkan aspek ramah lingkungan sebagai salah satu kriteria utama guna meminimalkan potensi dampak negatif terhadap lingkungan.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, Adira Finance telah merancang kebijakan dan mengembangkan produk pembiayaan berkelanjutan, seperti pembiayaan sepeda listrik, kendaraan listrik (motor dan mobil), serta panel surya.

Di sisi lain, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah, serta berkomitmen untuk menjalankan aktivitas operasional dan bisnis yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Berbagai program, inisiatif, dan kebijakan lingkungan yang dijalankan baik secara internal maupun eksternal merupakan wujud nyata komitmen dan tanggung jawab Adira Finance dalam meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Perseroan meyakini bahwa peningkatan keberlanjutan lingkungan akan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan bisnis di masa depan.

Adira Finance secara berkala melakukan evaluasi terhadap efektivitas kebijakan dan inisiatif lingkungan yang mengacu pada kebijakan internal perusahaan serta regulasi dan pedoman yang berlaku, termasuk ketentuan OJK dan kebijakan keberlanjutan MUFG Group. Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk menetapkan target perbaikan dan meningkatkan program efisiensi energi, penggunaan air, serta pengurangan limbah di tahun berikutnya, sekaligus menjadi landasan dalam penyusunan *roadmap* keberlanjutan Adira Finance hingga tahun 2030. Selain itu, evaluasi ini juga memberikan masukan bagi manajemen dalam meninjau strategi keberlanjutan perusahaan agar tetap relevan dengan perkembangan isu lingkungan global.

Program Sayang Bumiku: Kolaborasi Strategis Menuju *Net Zero Emission* [SEOJK F.10]

Pada tahun 2025, Adira Finance terus memperkuat kerja sama dan kolaborasi lintas entitas melalui inisiasi program Sayang Bumiku yang diwujudkan bersama seluruh entitas MUFG Group. Inisiatif ini menjadi langkah strategis untuk memperkuat komitmen bersama dalam mendorong agenda keberlanjutan, sekaligus merupakan aksi nyata Perseroan dalam upaya pengurangan emisi karbon sejalan dengan target *Net Zero Emission* 2026 yang telah ditetapkan oleh MUFG Group.

Sebagai bagian dari implementasi program tersebut, Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan *carbon offsetting* melalui penanaman pohon mangrove dan pohon berakar kuat yang dilaksanakan sepanjang tahun 2025 di sejumlah lokasi, antara lain penanaman 3.500 pohon mangrove di Manado, 350 pohon mangrove di Karawang, serta 200 pohon mangrove di Taman Wisata Alam (TWA) Angke, Jakarta, dengan melibatkan kolaborasi seluruh entitas MUFG Group.

Selain itu, Adira Finance mendukung pengembangan ekosistem kendaraan listrik melalui penyediaan fasilitas *Electric Vehicle* (EV) *Charging Station* yang berlokasi di Adira Expo Alam Sutera. Perseroan juga mendorong keterlibatan karyawan, nasabah, dan masyarakat melalui program donasi *carbon offset* yang difasilitasi melalui pojok literasi sebagai sarana edukasi dan partisipasi publik.

Dalam mendukung transisi menuju energi bersih, Perseroan mengembangkan pemanfaatan energi terbarukan melalui pemasangan panel surya di enam lokasi cabang Adira Finance. Di sisi lain, Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan kesadaran karyawan (Gardira) melalui pemanfaatan SmileApps untuk perhitungan jejak karbon personal serta Digilearn berupa *e-book* terkait pemanasan global dan emisi karbon, guna memperluas pemahaman dan keterlibatan karyawan dalam upaya keberlanjutan.

Isu-Isu dan Risiko Lingkungan yang Relevan dengan Bisnis Perusahaan [SEOJK E.5][GRI 2-25]

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor pembiayaan, Adira Finance menyadari bahwa sebagian besar aktivitas operasional tidak memberikan dampak langsung terhadap lingkungan. Namun demikian, Perseroan tetap memerlukan penggunaan material dan energi, baik yang bersumber dari energi terbarukan maupun tidak terbarukan, seperti listrik, kertas, dan air dalam pelaksanaan aktivitas operasional sehari-hari. Apabila tidak dikelola secara bijak, pemanfaatan sumber daya tersebut berpotensi menghasilkan limbah dan meningkatkan jejak karbon (*carbon footprint*) yang berdampak terhadap kualitas lingkungan hidup.

Untuk itu, Adira Finance berkomitmen menjalankan berbagai program, inisiatif, dan kebijakan dengan mengedepankan praktik terbaik dalam menjaga kelestarian lingkungan, baik melalui upaya langsung maupun tidak langsung di seluruh kegiatan operasional. Perseroan secara aktif melakukan mitigasi terhadap isu dan risiko lingkungan yang dapat memengaruhi keberlanjutan usaha, meskipun volume limbah yang dihasilkan relatif kecil dan terbatas. Efisiensi penggunaan energi listrik dan kertas menjadi salah satu bentuk nyata tanggung jawab dan kepedulian Adira Finance terhadap peningkatan kualitas lingkungan.

Komitmen tersebut diimplementasikan melalui pengelolaan sumber daya secara efisien di seluruh kantor operasional sebagai bagian dari penyediaan layanan jasa keuangan yang mendukung pelestarian lingkungan. Perseroan juga berupaya memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan dengan menjalankan peran aktif dalam penanganan isu lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta senantiasa mematuhi seluruh regulasi dan kebijakan yang berlaku di Indonesia. Di samping itu, Adira Finance turut mendukung agenda Pemerintah Indonesia dalam isu lingkungan melalui pelaksanaan berbagai inisiatif dan program penurunan emisi karbon dari aktivitas operasional.

Dalam implementasinya, hasil pemantauan risiko dan isu lingkungan secara berkala dikaji oleh unit terkait untuk menilai efektivitas program mitigasi. Bila ditemukan potensi peningkatan risiko, Perseroan melakukan tindakan korektif dan menyesuaikan kebijakan untuk memastikan kesesuaian dengan prinsip kehati-hatian dan regulasi yang berlaku.

Dalam aspek bisnis, Adira Finance secara konsisten memperhatikan isu lingkungan yang relevan melalui kebijakan penyaluran pembiayaan yang mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan. Perseroan menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam proses pembiayaan kepada

debitur, dengan tetap mematuhi ketentuan yang berlaku terkait aspek sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola.

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, Adira Finance juga merancang kebijakan dan mengembangkan produk pembiayaan ramah lingkungan, seperti pembiayaan sepeda listrik, kendaraan listrik (motor dan mobil), serta panel surya. Salah satu wujud nyata dari komitmen tersebut adalah telah dimilikinya kebijakan khusus untuk produk pembiayaan sepeda motor listrik.

Jangkauan Lingkup Pengaruh Perusahaan pada Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan merupakan elemen kunci dalam mendukung keberlanjutan Perseroan. Oleh karena itu, mereka menempati posisi strategis dalam setiap aktivitas operasional dan bisnis yang dijalankan. Jangkauan lingkup pengaruh Perseroan terhadap pemangku kepentingan dalam isu lingkungan mencakup serangkaian tahapan, dimulai dari proses identifikasi dan uji kelayakan strategi serta program kerja yang berkaitan dengan isu lingkungan, pendekatan yang diterapkan, evaluasi terhadap dampak kegiatan usaha, hingga peninjauan terhadap regulasi lingkungan yang relevan dengan bisnis Perseroan.

Mekanisme dan Prosedur Penanganan Keadaan Darurat terkait Keselamatan Lingkungan Hidup

Adira Finance telah menetapkan mekanisme serta prosedur penanganan keadaan darurat yang berkaitan dengan keselamatan lingkungan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengoptimalkan fungsi *Whistleblowing System* sebagai sarana pelaporan yang transparan dan akuntabel.

Melalui sistem ini, seluruh karyawan, pihak independen, maupun pihak ketiga diberikan akses untuk menyampaikan laporan atas dugaan pelanggaran terkait keselamatan lingkungan dan konflik lingkungan, berdasarkan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan itikad baik demi kepentingan Perseroan. Penanganan atas laporan tersebut dikelola oleh unit atau komite terkait, termasuk pelaksanaan penelaahan awal terhadap setiap pengaduan yang diterima.

Sepanjang tahun 2025, Adira Finance tidak menerima laporan atau pengaduan terkait pelanggaran lingkungan. Informasi lebih lanjut mengenai mekanisme pelaksanaan *Whistleblowing System* dapat ditemukan pada bagian Kebijakan Pelaporan Pelanggaran dalam Laporan Tahunan ini.

Target dan Rencana Kegiatan TJSL bidang Lingkungan Hidup

Adira Finance secara konsisten menunjukkan komitmen berkelanjutan melalui pelaksanaan berbagai inisiatif dan program yang memberikan dampak positif terhadap lingkungan hidup. Dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) tahun 2025, Perseroan telah menetapkan target serta rencana kerja yang selaras dengan kebijakan manajemen di bidang lingkungan.

Selain pelaksanaan TJSL yang berfokus pada pelestarian lingkungan, Adira Finance juga menjalankan program-program yang mencakup operasional ramah lingkungan, penyediaan fasilitas pembiayaan konsumen yang mendukung keberlanjutan, serta penerapan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan aspek lingkungan dalam setiap proses pemberian pembiayaan kepada pelanggan.

Kegiatan Capaian Program TJSL bidang Lingkungan Hidup Tahun 2025

Adira Finance senantiasa melibatkan pemangku kepentingan internal maupun eksternal, termasuk unsur pemerintahan dan masyarakat terkait pelaksanaan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di bidang lingkungan hidup. Pelibatan aktif ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap program TJSL yang dijalankan memberikan manfaat yang optimal, tepat sasaran, dan terukur sesuai dengan kebutuhan nyata di bidang lingkungan hidup.

1. **Pengelolaan Lingkungan Hidup**

   Adira Finance memahami bahwa pengelolaan lingkungan hidup yang baik di wilayah kerja berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas kerja karyawan. Lingkungan kerja yang bersih, tertata rapi, dan nyaman tidak hanya mendukung produktivitas, tetapi juga berperan dalam menjaga kesehatan para karyawan yang bekerja di seluruh wilayah operasional Perseroan.

   Sepanjang tahun 2025, Adira Finance telah melaksanakan berbagai program pengelolaan lingkungan hidup sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan. Adapun kegiatan yang telah dilakukan antara lain:
   - Penyediaan tanaman hijau di dalam maupun di sekitar lokasi kegiatan usaha Perseroan.
   - Penataan ruang kerja yang memperhatikan aspek kenyamanan dan kebersihan.
   - Penyediaan sarana yang menunjang terjaganya kebersihan lingkungan kerja seperti penyediaan tempat sampah yang memadai dan peralatan kebersihan lainnya.

- Pengelolaan sampah daur ulang dengan pihak ketiga/bank sampah/vendor. [SEOJK F.14]
- Mengurangi penggunaan botol/kemasan plastik sekali pakai di area Kantor Pusat Perseroan dengan menerapkan program penggunaan tumbler untuk mengurangi pemakaian air mineral dalam kemasan, konsumsi air, dan sabun untuk mencuci gelas.
- Himbauan kepada karyawan untuk tidak membawa kendaraan pribadi sendiri-sendiri, melainkan bisa berbarengan dengan karyawan lainnya (pengurangan emisi gas buang).
- Mengadakan penanaman pohon akar kuat secara regular.
- Mengadakan penanaman mangrove.
- Menyelenggarakan *Safety Riding* yang ramah lingkungan di Festival Pasar Rakyat (FPR).
- Pemberian *awareness* terkait lingkungan untuk konsumen, karyawan dan masyarakat umum melalui Pojok Literasi (*booth* Sayang Bumiku), digital campaign di sosial media Sayang Bumiku, dan *talk show* di Festival Pasar Rakyat.
- Pemberian *awareness* terkait lingkungan untuk karyawan melalui modul e-learn.
- *Training awareness* terkait pelaporan emisi karbon (*Scope* 1 dan 2) untuk karyawan.
- Pembelian REC (*Renewable Energy Certificate*) untuk mendukung proyek energi terbarukan dan mengurangi emisi dari listrik.
- *Retire carbon credit* sebagai langkah dekarbonisasi.
- Penyediaan SPKLU atau EV Charging.
- Penyediaan Solar panel.
- Penyediaan VRF.

2. **Penggunaan Kertas**

   Penggunaan kertas merupakan material penting dalam mendukung kelancaran kegiatan usaha, mulai dari kebutuhan rapat, perjanjian pembiayaan, formulir aplikasi dan survei, hingga korespondensi dilakukan dalam bentuk *hard copy*. Perseroan menyadari bahwa penggunaan kertas dalam jumlah besar memiliki dampak terhadap lingkungan, sehingga penghematan kertas menjadi bagian dari kontribusi nyata dalam menjaga kelestarian alam.

   Sebagai bentuk komitmen terhadap efisiensi sumber daya dan pelestarian lingkungan, Adira Finance terus mendorong transformasi menuju *paperless office* dengan menerapkan kebijakan digitalisasi dokumen secara bertahap dalam kegiatan operasional. Sepanjang tahun 2025, berbagai upaya telah dilakukan dalam pengelolaan penggunaan kertas, antara lain: [SEOJK F.5]

   - Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dan digitalisasi dalam setiap aktivitas Perseroan dan penyimpanan dokumen.
   - Penyederhanaan dokumentasi pembiayaan konsumen sehingga jumlah kertas yang dibutuhkan dapat dikurangi.
   - Mempergunakan kertas semaksimal mungkin, dalam arti mempergunakan kedua sisi kertas terutama untuk hal-hal seperti membuat *draft* dokumen.
   - Memisahkan antara kertas baru, kertas yang masih dapat dipergunakan, dan kertas yang sudah tidak bisa digunakan.

Pemantauan dilakukan setiap akhir tahun untuk menilai efektivitas kebijakan penghematan kertas. Dari evaluasi internal, kebijakan digitalisasi dokumen dinilai efektif dalam mengurangi penggunaan kertas fisik dan turut membantu pengurangan emisi karbon dari kegiatan pencetakan.

Informasi perbandingan penggunaan jumlah kertas di kantor pusat Perseroan sepanjang tahun 2023 – 2025 sebagai berikut:

Tahun	Jumlah Rim	Jumlah Lembar
2023	810	405.000
2024	880	440.000
2025	960	480.000

3. **Penggunaan Air** [SEOJK F.8]

   Air merupakan aspek krusial dalam mendukung kelancaran aktivitas operasional Adira Finance, baik untuk kebutuhan konsumsi, sanitasi, maupun menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan kerja. Di kantor pusat, pasokan air dipenuhi melalui pengelolaan gedung yang menggunakan sumber dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip efisiensi dan tanggung jawab dalam penggunaan air. Pemanfaatan air dilakukan secara bijak untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan sekitar, disertai perawatan fasilitas secara berkala guna mencegah kebocoran dan pemborosan, serta mendorong terciptanya budaya hemat air di seluruh lini operasional.

Sepanjang tahun 2025, volume penggunaan air belum dapat dihitung secara spesifik karena biaya air masih tercakup dalam komponen pemeliharaan gedung, sehingga belum tersedia data rinci mengenai jumlah air yang digunakan. Ke depan, Adira Finance berkomitmen untuk mengembangkan sistem pemantauan volume penggunaan air baik di kantor pusat maupun regional, sebagai dasar pengukuran efektivitas program efisiensi dan penyusunan kebijakan pengelolaan air yang lebih baik. Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, Perseroan juga terus menjajaki penerapan teknologi hemat air serta inisiatif konservasi sederhana yang mendukung pengelolaan sumber daya secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

4. **Penggunaan Energi** [SEOJK F.7]

Adira Finance memahami bahwa energi merupakan komponen vital dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan. Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, Perseroan secara konsisten menjalankan berbagai upaya efisiensi energi di seluruh lini operasional.

Beragam inisiatif telah diterapkan, antara lain pengurangan jumlah lampu yang digunakan, pemanfaatan pencahayaan alami, penggunaan perangkat elektronik hemat energi, serta pembatasan penggunaan alat-alat yang membutuhkan konsumsi listrik tinggi. Langkah-langkah ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, tetapi juga untuk mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas operasional.

Sepanjang tahun 2025, total emisi karbon (CO_2) yang dihasilkan dari penggunaan energi tercatat sebesar 1.597.089,69 kg CO_2. Data ini menjadi dasar bagi Perseroan dalam merancang strategi penurunan emisi dan memperkuat kontribusi terhadap pelestarian lingkungan hidup. Efektivitas kebijakan efisiensi energi dievaluasi setiap triwulan melalui pemantauan konsumsi listrik dan emisi karbon. Hasil pemantauan tahun 2025 menunjukkan adanya tren penurunan konsumsi energi sebesar 4,9% dibanding tahun sebelumnya, mencerminkan efektivitas upaya penghematan yang dilakukan.

Perbandingan konsumsi energi kantor pusat Perseroan: [SEOJK F.6][SEOJK F.11][GRI 302-1][GRI 305-1]

Total Penggunaan Energi & Emisi Karbon Perusahaan								
Emisi GRK	Sumber Energi	Total Konsumsi			Faktor Konversi Karbon*)	Emisi CO2 Dihasilkan		
		2023	2024	2025		2023	2024	2025
Emisi GRK langsung (Scope 1)								
Emisi langsung dari pembakaran Stasioner	Solar (Liter)	321	0	0	2,626	843	0	0
Emisi langsung dari pembakaran bergerak	Bensin (Liter)	15.498	12.599	34.977	0,123	1.906	1.549,67	4.302,17
Total Emisi langsung (Scope 1)						**2.749**	**1.549,67**	**4.302,17**
Emisi Tidak Langsung (Scope 2)								
Emisi tidak langsung dari konsumsi listrik yang diimpor/ dibeli	Listrik (KWH)	1.668.720	2.123.784	2.016.187	0,79	1.318.289	1.677.790,07	1.592.787,52
Total Emisi tidak langsung (Scope 2)						**1.318.289**	**1.677.790,07**	**1.592.787,52**
Total Emisi Karbon Dihasilkan (Scope 1 dan scope 2) (Kg CO_2 eq.)						1.321.038	1.679.339,74	1.597.089,69

*) Faktor konversi karbon menggunakan standar konversi dari MUFG.

Catatan:
kami melakukan pembaruan metode perhitungan dan perbaikan data sehingga terdapat penyesuaian pada angka emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2 untuk tahun 2023 dan 2024 agar hasil pelaporan menjadi lebih akurat. Penyesuaian juga terjadi pada angka konsumsi listrik tahun 2023 dan 2024 seiring dengan pembaruan dan perapihan proses pengumpulan data di seluruh unit operasional.

Tahun	Konsumsi Energi (KWH)	Total (Megajoules)	Biaya (Rp)
2023	1.318.289	4.745.840,4	1.903.609.118
2024	2.123.784	7.645.622,4	3.066.744.096
2025	2.016.187	7.258.273,2	2.911.374.028

* Faktor Konversi energi listrik: 3,6 Megajoule/kwh

PENGURANGAN EMISI

Perusahaan telah melakukan upaya pengurangan emisi *scope* 1 dan *scope* 2 melalui pembelian ***Renewable Energy Certificate*** **(REC)** dan ***carbon credit*** sebagai bagian dari komitmen dekarbonisasi.

Rincian pengurangan emisi adalah sebagai berikut:

Tahun	Pembelian REC (tCO2e)	Pembelian Carbon Credit (tCO2e)
2023	4.025	1.355
2024	8.690	1.355
2025	11.297	1.355

EMISI SETELAH DEKARBONISASI

Sejalan dengan upaya pengurangan emisi melalui pembelian *Renewable Energy Certificate* (REC) dan *carbon credit*, Perusahaan berhasil menurunkan jumlah emisi tersisa setiap tahunnya. Capaian dekarbonisasi tersebut tercermin dari sisa emisi dan persentase dekarbonisasi sebagai berikut:

Tahun	Sisa Emisi (tCO2e)	Tingkat Dekarbonisasi
2023	9.132	37%
2024	5.630	64%
2025	2.257	85%

5. **Pembiayaan Kendaraan Ramah Lingkungan**
   Komitmen Adira Finance terhadap keberlanjutan lingkungan yang selaras dengan agenda Pemerintah diwujudkan melalui pengembangan layanan pembiayaan kendaraan listrik. Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil menyalurkan pembiayaan untuk kendaraan listrik roda 2 (dua) sebanyak 1.154 unit, dan kendaraan listrik roda 4 sebanyak 2.338 unit, dengan total nilai pembiayaan masing-masing mencapai Rp17,74 miliar dan Rp727,1 miliar. Inisiatif ini merupakan bagian dari strategi keberlanjutan Adira Finance dalam mendukung transisi menuju ekosistem transportasi yang lebih ramah lingkungan. [SEOJK F.12]

   Ke depannya, Adira Finance berencana melakukan studi lebih lanjut tentang manfaat lingkungan dari program pembiayaan kendaraan listrik, termasuk kontribusinya dalam mengurangi emisi karbon dibandingkan kendaraan konvensional. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan pengukuran keberhasilan program dan menjadi landasan pengembangan strategi pembiayaan hijau yang lebih menyeluruh di masa depan.

6. **Pertimbangan Aspek Lingkungan dalam Persyaratan Pembiayaan**
   Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, Adira Finance mempertimbangkan aspek lingkungan ke dalam persyaratan pembiayaan. Berbagai inisiatif telah dilakukan guna memastikan bahwa proses penyaluran pembiayaan turut mendukung upaya pelestarian lingkungan hidup. Adapun bentuk inisiatif tersebut antara lain: [SEOJK F.12]
   a. Memberikan persyaratan maksimum usia kendaraan yang dapat dibiayai, sehingga diharapkan kendaraan yang menggunakan teknologi yang tidak ramah lingkungan akan semakin berkurang. Maksimum usia kendaraan yang dapat dibiayai oleh Adira Finance adalah 12 tahun (mobil penumpang), 10 tahun (mobil komersial), 10 tahun (sepeda motor) pada periode akhir pembiayaan.
   b. Sebagaimana kita ketahui bahwa akhir-akhir ini produsen kendaraan bermotor terus berusaha untuk memenuhi standar ramah lingkungannya agar dapat memasarkan produknya di negara-negara Eropa yang memiliki persyaratan ketat untuk batas maksimal gas buang, dan biasanya akan semakin ketat setiap tahunnya. Dengan membatasi umur kendaraan bermotor, maka diharapkan teknologi mesin yang dipergunakan sudah semakin ramah lingkungan. Di sisi lain, mesin biasanya masih terawat dan masih sesuai dengan persyaratan tingkat maksimum gas buang.
   c. Mewajibkan konsumen untuk selalu memelihara dan merawat barang jaminan yang dalam hal ini berbentuk kendaraan bermotor, sehingga diharapkan dengan pemeliharaan dan perawatan yang baik, maka akan dapat meminimalisir polusi yang dihasilkan baik dalam bentuk polusi udara maupun suara.

7. **Peningkatan Kapasitas Karyawan pada Keberlanjutan**
   Sepanjang periode pelaporan, Perseroan melaksanakan berbagai program peningkatan kapasitas karyawan di bidang keberlanjutan. Program tersebut meliputi *self-learning* melalui *platform e-learning* dengan materi Pemanasan Global: Penyebab, Dampak, dan Upaya Mitigasi serta Jejak Karbon, Perdagangan Karbon, dan Karbon Biru, webinar pelaporan emisi bagi karyawan yang terlibat dalam pengisian Data SINAI, serta partisipasi dalam pelatihan Basic ESG Financing yang diselenggarakan oleh MUFG dan *workshop Climate Fresh* oleh Zurich. Selain itu, Perseroan mengikuti sosialisasi standar IFRS S1 dan S2 yang diselenggarakan oleh pihak ketiga, termasuk OJK dan institusi eksternal lainnya, sebagai bagian dari penguatan kualitas pelaporan keberlanjutan.

8. **Strategi Green IT dalam Mendukung Keberlanjutan Operasional**
   Perseroan menerapkan inisiatif Green IT melalui penyusunan dan implementasi strategi pengelolaan perangkat teknologi informasi yang efisien, dengan fokus pada minimalisasi konsumsi energi, pengurangan emisi karbon, serta dukungan terhadap agenda keberlanjutan dan mitigasi perubahan iklim. Inisiatif ini diwujudkan melalui penggunaan perangkat infrastruktur berbasis *low-wattage* dan bersertifikasi Energy Star, serta koordinasi berkelanjutan dengan penyedia layanan *data center* untuk mengoptimalkan sistem pendinginan dan menurunkan konsumsi energi secara efektif.

   Dalam pengelolaan infrastruktur *server*, Perseroan mengutamakan pemanfaatan kembali *server* yang masih layak pakai sebagai upaya efisiensi biaya sekaligus kontribusi terhadap pengurangan emisi karbon. Sebagai contoh, penggantian server M9000 dengan server M12 yang saat ini digunakan menghasilkan penghematan daya listrik sebesar 9 kVA.

   Selain itu, Perseroan telah melakukan transisi dari penggunaan server fisik ke teknologi virtualisasi guna mengoptimalkan utilisasi komponen perangkat keras secara lebih *scalable* dan efisien, yang berdampak langsung pada penggunaan energi yang lebih terukur. Untuk mendukung operasional sistem dan aplikasi inti, Perseroan juga bekerja sama dengan penyedia layanan *cloud* yang memiliki komitmen terhadap energi terbarukan, yaitu Google Cloud, AWS, dan Microsoft Azure, yang telah menggunakan 100% energi terbarukan atau memiliki *roadmap* menuju *net zero emission*.

Anggaran/Biaya yang Dikeluarkan [SEOJK F.4]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pelestarian lingkungan, Adira Finance telah merancang rencana kegiatan, alokasi sumber daya manusia, serta anggaran investasi yang ditujukan untuk pengelolaan lingkungan hidup. Sepanjang tahun 2025, total biaya yang dialokasikan dan dikeluarkan Perseroan untuk mendukung program dan inisiatif lingkungan tercatat sebesar Rp3,95 miliar. Investasi ini mencerminkan keseriusan Adira Finance dalam mendukung keberlanjutan operasional yang selaras dengan prinsip tanggung jawab terhadap lingkungan.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA KONSUMEN

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menghadirkan produk dan layanan yang berkualitas guna meningkatkan kepuasan serta membangun kepercayaan konsumen. Komitmen ini merupakan wujud tanggung jawab Adira Finance terhadap konsumen dan seluruh pemangku kepentingan dalam menciptakan hubungan yang berkelanjutan.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN [GRI FS15][SEOJK F.17]

Produk dan layanan yang berkualitas serta perlindungan terhadap hak-hak konsumen melalui penerapan praktik terbaik merupakan faktor utama dalam mendukung keberlanjutan bisnis Adira Finance. Perseroan senantiasa membangun hubungan yang konstruktif dan harmonis dengan konsumen, guna menciptakan loyalitas jangka panjang (*customer for life*) sebagai bagian dari strategi keberlanjutan usaha.

Adira Finance memegang prinsip bahwa konsumen adalah sahabat, sehingga setiap produk dan layanan yang dihadirkan dirancang sebagai solusi keuangan yang relevan dan bernilai tambah untuk membantu memenuhi berbagai kebutuhan pelanggan, khususnya dalam penyediaan solusi keuangan. Hal ini sejalan dengan janji merek Adira Finance, yaitu Sahabat Setia Selamanya serta misi Perseroan untuk menyediakan beragam solusi keuangan melalui sinergi dalam ekosistem yang terintegrasi. Komitmen layanan tersebut diwujudkan melalui semboyan SAHABAT (*Saya Hadir Buat Anda Tersenyum*), yang menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam memberikan pelayanan yang berorientasi pada kepuasan dan pengalaman positif pelanggan.

Untuk memastikan konsistensi pengalaman pelanggan, Perseroan mengelola interaksi dengan pelanggan melalui pendekatan omnichannel yang terintegrasi, meliputi kanal digital (*website*, media sosial, dan aplikasi Adiraku), kanal fisik (kantor cabang dan petugas lapangan), serta kanal *contact center* Dering Adira melalui layanan telepon, *WhatsApp chat*, *social media chat*, dan email. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan memberikan layanan yang responsif, transparan, dan konsisten sepanjang siklus pembiayaan, mulai dari tahap prapenjualan hingga pembiayaan lunas, sehingga berkontribusi langsung terhadap peningkatan kepuasan, loyalitas, dan hubungan jangka panjang dengan pelanggan.

Adira Finance meyakini bahwa keberlanjutan bisnis sangat bergantung pada kemampuan perusahaan dalam meningkatkan daya saing, terutama di tengah industri yang semakin dinamis dan kompetitif. Untuk itu, Perseroan terus beradaptasi dan berinovasi guna mempertahankan posisi strategis serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Adira Finance Raih Peringkat 1 dalam Service Quality Award 2025 untuk Kategori Pembiayaan 4W dan 2W

Adira Finance meraih penghargaan prestisius Majalah Marketing - Service Quality Award (SQA) 2025 untuk dua kategori sekaligus, yaitu 4W Financing Company (*Offline Usage Experience*) dan 2W Financing Company (*Offline Usage Experience*).

Penilaian dalam Service Quality Award 2025 dilakukan melalui survei independen yang diselenggarakan oleh Carre, dengan fokus utama pada dua indikator kunci: *Perceived Service Quality* (PSQ), yaitu persepsi pelanggan terhadap layanan yang mereka terima, serta *Perceived Service Value* (PSV), yaitu persepsi pelanggan terhadap kesetaraan antara biaya atau usaha yang mereka keluarkan dengan kualitas layanan yang diperoleh. Dalam kedua aspek ini, Adira Finance berhasil mencatat skor di atas rata-rata industri, sekaligus menempatkannya di posisi teratas dalam kategori pembiayaan roda empat (4W) dan roda dua (2W).

Penghargaan ini menjadi bukti nyata keberhasilan Adira Finance dalam membangun pengalaman pelanggan yang konsisten, unggul, dan berkelanjutan. Hal ini juga bentuk komitmen Adira Finance dalam menjaga standar pelayanan terbaik, mengapresiasi peran penting karyawan garis depan, sekaligus merefleksikan Semboyan Service SAHABAT (Saya Hadir Untuk Anda Tersenyum) serta pelaksanaan Perilaku Layanan 5S (Senyum, Semangat, Sigap, Simpatik, Solutif). Dengan menempatkan pelanggan sebagai pusat dari seluruh proses layanan, Adira Finance terus memperkuat posisinya sebagai perusahaan pembiayaan pilihan masyarakat Indonesia.

Dengan semangat inovasi dan pelayanan yang berfokus pada pelanggan, Adira Finance akan terus memperkuat fondasi layanan yang andal dan terpercaya demi mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

ISU-ISU DAN RISIKO TERKAIT KONSUMEN DARI KEGIATAN BISNIS PERUSAHAAN

Sebagai wujud tanggung jawab terhadap konsumen dan seluruh pemangku kepentingan, Adira Finance senantiasa mematuhi peraturan dan ketentuan perlindungan konsumen yang berlaku di sektor jasa keuangan. Perseroan berkomitmen untuk menyampaikan informasi mengenai produk dan/atau layanan pembiayaan secara akurat, jujur, jelas, dan komprehensif.

Berbagai langkah telah dilakukan untuk memastikan transparansi dan pemahaman yang memadai bagi konsumen, antara lain melalui penyediaan ringkasan informasi tertulis mengenai manfaat, risiko, biaya, serta syarat dan ketentuan yang berlaku atas produk dan/atau layanan yang ditawarkan. Selain itu, Adira Finance juga menjalankan kewajiban untuk memberikan edukasi kepada konsumen mengenai hak dan kewajiban mereka dalam memilih dan menggunakan produk pembiayaan, guna menciptakan hubungan yang saling percaya dan berkelanjutan.

JANGKAUAN LINGKUP PENGARUH PERUSAHAAN TERKAIT ISU KONSUMEN PADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Adira Finance terus mengembangkan berbagai inisiatif dalam produk dan layanan guna memberikan pengalaman terbaik bagi konsumen. Upaya ini bertujuan untuk mempercepat proses layanan, meningkatkan kemudahan akses, serta menjamin kenyamanan dan keamanan konsumen. Inisiatif tersebut merupakan wujud nyata komitmen Perseroan dalam meningkatkan kualitas layanan sebagai bagian dari tanggung jawab terhadap konsumen.

Salah satu bentuk tanggung jawab sosial yang dijalankan Adira Finance adalah melalui penanganan keluhan konsumen secara efektif dan transparan yang merupakan jangkauan dan lingkup tanggung jawab sosial terhadap konsumen. Perseroan telah menyediakan sarana pengaduan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pelayanan. Dalam pelaksanaannya, Adira Finance berpedoman pada Peraturan OJK No. 01/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, Surat Edaran OJK No. 2/SEOJK.07/2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan, serta ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya yang relevan.

MEKANISME KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN, PELIBATAN KONSUMEN DAN PENGADUAN KELUHAN

Sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga kualitas produk dan layanan kepada konsumen, Adira Finance telah membangun sistem pengaduan yang terintegrasi dan mudah diakses oleh konsumen. Perseroan memastikan bahwa mekanisme penanganan keluhan telah sesuai dengan ketentuan Surat Edaran OJK No. 2/SEOJK.07/2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan. Untuk itu, Adira Finance telah melakukan berbagai langkah strategis, antara lain:

1. Memiliki prosedur pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen.
2. Tidak pernah memungut biaya atas pelayanan dan penyelesaian pengaduan.
3. Memiliki unit kerja yang melakukan fungsi pelayanan dan penyelesaian pengaduan, yaitu *Unit Customer Care*.
4. Melakukan penilaian terhadap tingkat pelayanan di seluruh unit usaha Perseroan dengan cara menghitung SLA (waktu yang diperlukan oleh setiap unit untuk menyelesaikan proses di unit tersebut). Hasil penilaian ini kemudian disampaikan kepada seluruh unit usaha setiap bulan.
5. Untuk meminimalkan risiko dan memastikan proses pelayanan dan penyelesaian pengaduan dilakukan sesuai dengan prosedur, Adira Finance memiliki *Unit Quality Assurance* dan Unit Audit Internal.
6. Menyampaikan pelaporan pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan OJK.
7. Informasi Produk [SEOJK F.27]
   - Pada setiap pembiayaan, Adira Finance menjelaskan syarat dan ketentuan pembiayaan yang berlaku kepada konsumen. Setiap kontrak pembiayaan dibuat berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan pembiayaan di Indonesia. Penjelasan diberikan kepada konsumen untuk menghindari konsumen dirugikan selama masa pembiayaan.
   - Untuk memastikan pelaksanaan prosedur ini, setiap petugas yang berhubungan dengan konsumen telah dibekali dengan pengetahuan tentang produk dan jasa bagi konsumen dan dipastikan mampu menjelaskan persyaratan-persyaratan yang terkandung dalam kontrak pembiayaan jika diminta oleh konsumen.

Sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen dalam memberikan pelayanan terbaik, Adira Finance telah menyediakan sistem pengaduan konsumen yang dapat diakses secara mudah dan responsif.

Perseroan melengkapi layanan pengaduan melalui berbagai kanal, antara lain layanan 'Dering Adira' melalui nomor telepon 1500511 (dapat diakses melalui telepon biasa maupun ponsel), whatsapp di nomor 0811-811-5811, serta email customercare@adira.co.id yang tersedia 24 jam sehari dan 7 hari seminggu. Konsumen juga dapat menghubungi layanan pengaduan kepada Customer Service di setiap Cabang selama enam hari dalam satu minggu, yakni Senin hingga Jumat pukul 08.00–15.00 dan Sabtu pukul 08.00–12.00, sesuai dengan jam operasional kantor Cabang.

Konsumen maupun masyarakat dapat menyampaikan keluhan secara langsung kepada petugas *Customer Service* di kantor cabang atau melalui kanal Dering Adira. Setiap pengaduan yang diterima akan secara otomatis direkam dalam sistem untuk proses tindak lanjut yang dapat dimonitor secara *real-time*, guna memastikan penyelesaian yang cepat, transparan, dan akuntabel. [SEOJK F.30]

MEKANISME DAN PROSEDUR PENANGANAN KEADAAN DARURAT ATAS KESELAMATAN KONSUMEN DAN KONFLIK KONSUMEN

Adira Finance telah mengimplementasikan mekanisme dan prosedur penanganan keadaan darurat yang berkaitan dengan keselamatan konsumen dan potensi konflik melalui sistem *Whistleblowing*. Setiap laporan pengaduan yang diterima akan secara otomatis direkam dalam sistem, sehingga proses tindak lanjut dan penyelesaiannya dapat dimonitor secara *real-time*.

Keberadaan sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pelaporan, tetapi juga menjadi alat evaluasi terhadap kinerja pelayanan Perseroan. Melalui mekanisme tersebut, Adira Finance secara berkelanjutan melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas layanan guna memastikan kenyamanan, keamanan, dan kepuasan konsumen di masa mendatang.

RENCANA PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEPADA KONSUMEN 2025

Pada tahun 2025, Adira Finance menetapkan rencana dan target di bidang tanggung jawab kepada konsumen dengan menjalankan operasional bisnis yang selaras dengan kebijakan manajemen terkait perlindungan dan pelayanan konsumen. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang berorientasi pada kepuasan dan kepercayaan pelanggan.

Selain itu, Perseroan juga melaksanakan berbagai kegiatan CSR lainnya yang berfokus pada *customer engagement*, sebagai upaya memperkuat hubungan dengan konsumen melalui pendekatan yang inklusif, interaktif, dan berkelanjutan.

KEGIATAN DAN CAPAIAN KEGIATAN PENGELOLAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA KONSUMEN

Adira Finance telah melaksanakan berbagai kegiatan yang mencerminkan tanggung jawab terhadap konsumen sepanjang tahun 2025. Hal ini bertujuan membina hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan konsumen serta para pemangku kepentingan. Berbagai Kegiatan tersebut antara lain: [SEOJK F.17]

A. Pemberdayaan Konsumen

Adira Finance menyadari bahwa pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis tidak terlepas dari kontribusi para pemangku kepentingan, khususnya konsumen sebagai mitra utama dalam ekosistem usaha. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang berfokus pada pemberdayaan konsumen, guna meningkatkan manfaat yang diterima oleh masyarakat dan pelanggan secara berkelanjutan.

Sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen perusahaan, Adira Finance telah menetapkan rencana dan target kegiatan CSR sesuai dengan kebijakan manajemen. Selain itu, Perseroan juga konsumen melalui pendekatan *Creating Shared Value* (CSV). Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

- Mengadakan Festival Kreatif Lokal dalam rangka *ecosystem engagement*.
- Memberikan sosialisasi atau edukasi berkaitan dengan jasa keuangan secara umum maupun berkaitan dengan jasa layanan Adira Finance.
- Adira Finance juga memiliki program pelatihan dan pembinaan nasabah yang memiliki usaha di area Jabodetabek. Kami memberikan pengetahuan yang dapat bermanfaat untuk pengembangan usaha. Program pelatihan dan Pembinaan ini berlangsung selama 3 bulan melalui beberapa tahapan, yaitu: penentuan peserta, pelatihan, dan pendampingan. Selanjutnya, peserta akan dimonitor untuk dilihat perkembangan usahanya. Dalam pelaksanaan pembinaan nasabah, materi-materi yang diberikan antara lain berupa pengetahuan tentang manajemen berusaha, pemahaman tentang potensi bisnis, pembukuan sederhana, hingga trik-trik pemasaran.

B. Kerahasiaan dan Privasi Konsumen

Perlindungan data dan informasi konsumen merupakan elemen penting dalam mendukung keberlanjutan bisnis. Sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab, Adira Finance memastikan bahwa seluruh data dan informasi yang diberikan oleh konsumen dijaga dengan penuh integritas dan tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Perseroan menerapkan prinsip kerahasiaan sebagai bagian dari kode etik yang wajib dipatuhi oleh seluruh jajaran manajemen dan karyawan, baik selama masa pelatihan, masa kerja aktif, maupun setelah masa kerja berakhir. Ruang lingkup kerahasiaan ini mencakup informasi internal perusahaan seperti rencana strategis, data konsumen, informasi keuangan, kegiatan operasional, serta informasi penting lainnya yang ditetapkan oleh Perseroan.

Untuk memperkuat perlindungan data pribadi, Perseroan melakukan penyelarasan dengan ketentuan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP) guna memastikan perlindungan data pelanggan secara optimal. Dalam mendukung hal tersebut, Perseroan telah mengimplementasikan pengendalian perlindungan data yang ketat dengan mengacu pada praktik terbaik keamanan siber internasional, yang mencakup tahapan *identification, protection, detection and response,* serta *recovery.*

Komitmen ini menjadi landasan dalam menjaga kepercayaan dan kepuasan konsumen, sekaligus mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, Adira Finance tidak menerima keluhan maupun teguran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait pelanggaran atas kerahasiaan atau privasi konsumen.

Identification Control	Perseroan menerapkan sertifikasi ISO 27001 serta melakukan penilaian terhadap pihak ketiga (T*hird Party Security Assessment*/TPSA) yang memproses data milik Perseroan untuk memastikan kesesuaian dengan standar keamanan yang ditetapkan.
Protection Control	Perseroan menerapkan pengamanan jaringan melalui implementasi *three-tier defense* berupa *firewall* dan *web application security*, perlindungan *endpoint* menggunakan *Endpoint Detection and Response* (EDR), serta pengamanan data *in motion* dan *in use* untuk data yang berada di luar lingkungan produksi. Selain itu, Perseroan juga menerapkan pengendalian ketat terhadap hak akses pengguna, khususnya untuk akses dengan tingkat risiko tinggi.
Detect and Response	Perseroan secara rutin melakukan pemindaian kerentanan dan pengujian keamanan berbasis p*enetration testing*, serta menyelenggarakan pemantauan indikator serangan siber secara 24x7. Untuk memastikan respons insiden yang efektif, Perseroan telah membentuk Cyber Security Incident Response Team (CSIRT) yang bertugas menangani dan mengoordinasikan respons terhadap insiden keamanan informasi.
Recovery	Perseroan menerapkan mekanisme *backup* data secara harian, mingguan, dan bulanan, yang disertai dengan pengujian restore secara berkala guna memastikan integritas, konsistensi, ketersediaan, dan kerahasiaan data. Perseroan juga melakukan pengujian layanan untuk memastikan pencapaian *Recovery Time Objective* (RTO) dan *Recovery Point Objective* (RPO) sesuai dengan ketentuan dalam dokumen *Disaster Recovery Plan* (DRP) dan *Business Continuity Plan* (BCP). Seluruh proses tersebut dijalankan dengan tetap mengacu pada kebijakan internal Perseroan guna menjamin bahwa layanan yang memproses data pribadi senantiasa memenuhi prinsip kerahasiaan dan standar perlindungan data yang berlaku.

C. Kepuasan Konsumen

Dalam rangka menciptakan kualitas produk dan layanan terbaik, Adira Finance secara aktif menerima dan mengelola masukan, saran, kritik, serta pengaduan dari konsumen sebagai bagian dari upaya peningkatan kepuasan pelanggan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat sebanyak 24.395 pengaduan, baik yang terkait langsung maupun tidak terkait dengan jasa pembiayaan yang disediakan. Seluruh pengaduan tersebut telah ditindaklanjuti dan diselesaikan secara menyeluruh, mencerminkan komitmen Adira Finance dalam menjaga kepercayaan dan kenyamanan konsumen.

Pengaduan yang diterima	2023	2024	2025
Jumlah	20.710	22.334	24.395

Berikut ini adalah data pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen oleh Perseroan sepanjang tahun 2025: [SEOJK F.28] [SOJK F.29]

No	Kategori Permasalahan	Jumlah
1	Adirapoin	414
2	Aplikasi Adiraku	6.736
3	Asuransi	295
4	Autodebit Danamon Lebih Adira	84
5	Balik Nama BPKB	16
6	Biaya Administrasi	34
7	Biaya Penarikan	2
8	Biaya Penyimpanan BPKB	85

No	Kategori Permasalahan	Jumlah
9	Biaya Transaksi	794
10	Customer Tidak Merasa Kredit	1.089
11	Danadira – Asuransi	1
12	Danadira - BPKB	2
13	Danadira – Denda/Penalti	25
14	Danadira - Konsumen Tidak Merasa Pengajuan Kredit	7
15	Danadira - Login	101
16	Danadira - Pelunasan dipercepat	33
17	Danadira - Pembiayaan Danadira	218
18	Danadira - Penagihan/Penarikan Unit	5
19	Danadira - Pencairan Dana	180
20	Danadira - Pengajuan Kredit	337
21	Danadira - Pengkinian Data	8
22	Danadira - Promo/Program	13
23	Danadira - Registrasi	73
24	Danadira - Status Pembayaran Angsuran	554
25	Denda/Penalti	914
26	Gagal OTP PDK ACI	6
27	Gagal PDK Adiraku	5
28	Kuis/Kompetisi Adira Finance	1
29	Pelayanan (sistem dan prosedur)	1.155
30	Pelayanan Petugas	1.161
31	Pelunasan dipercepat	85
32	Pembayaran Online	394
33	Penanganan Penarikan Unit	611
34	Pengkinian Media Penawaran Konsumen	551
35	Penipuan	17
36	Perbedaan Data Customer	245
37	Perpanjangan STNK	48
38	Produk Momobil	1
39	Promo Program	37
40	Rate/Bunga/Margin	3
41	Restrukturisasi	20
42	Solusi Dana	275
43	Status Aplikasi	507
44	Status Black List	698
45	Status BPKB	177
46	Status Dokumen Penting	42
47	Status Klaim Asuransi	264
48	Status Pembayaran	5.821
49	STNK	174
50	Total Tagihan	77

Informasi penyebab pengaduan pada tahun 2023, 2024 dan 2025:

No	Keterangan	2023	2024	2025
1	Pemahaman karakteristik produk oleh Konsumen	412	361	561
2	Informasi produk kurang memadai	-	-	-
3	Gangguan/kerusakan perangkat dan sistem teknologi informasi	2	9	11
4	Perubahan/pemutusan akad/perjanjian/kontrak	-	-	-
5	Kelalaian Konsumen	2.216	2.467	2.340
6	Kelalaian Pelaku Usaha Jasa Keuangan	-	-	-
7	Tindak pidana Pelaku Usaha Jasa Keuangan	-	-	-
8	Lainnya: *Dealer*, Pelayanan, Status Dokumen Penting, Klaim Asuransi, Pembayaran dan Total Tagihan	18.080	19.497	21.483
Total		**20.170**	**22.334**	**24.395**

Informasi publikasi negatif tahun 2023, 2024 dan 2025:

No	Keterangan	2023	2024	2025
1	Pengaduan Konsumen Pada Media Massa Cetak/ Elektronik	22	38	29
2	Artikel media cetak/Elektronik	115	79	167
3	Liputan media cetak/Elektronik	-	-	-
4	Publikasi/tulisan di tempat umum	-	-	-
5	Media Sosial, Surat Elektronik	-	-	-
6	Lainnya	5	-	-
Total		**142**	**117**	**196**

Sebagai wujud tanggung jawab dalam menghadirkan produk dan layanan yang berkelanjutan, Adira Finance senantiasa memastikan setiap inovasi dan pengembangan layanan mempertimbangkan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan. Perseroan terus meningkatkan standar pelayanan melalui pemanfaatan teknologi digital serta pendekatan yang berorientasi pada kebutuhan pelanggan. Upaya ini juga menjadi bagian dari komitmen Adira Finance untuk memberikan pengalaman terbaik kepada konsumen sekaligus mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan di sektor jasa keuangan.

Sebagai bagian dari komitmen untuk meningkatkan kualitas hubungan dengan konsumen, Adira Finance pada tahun 2025 telah melaksanakan survei Indeks Kepuasan Konsumen (*Customer Satisfaction Index*/CSI) dan Indeks Loyalitas Konsumen (*Customer Loyalty Index*/CLI). Survei ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan dan loyalitas konsumen terhadap produk dan layanan yang diberikan, sekaligus menjadi dasar evaluasi dalam memperkuat keterikatan antara perusahaan dan konsumen.

Hasil survei tersebut menjadi acuan strategis bagi Perseroan dalam merancang dan menyempurnakan produk serta layanan, guna memastikan bahwa setiap kebutuhan dan harapan konsumen dapat terpenuhi secara optimal.

No	Keterangan	Nilai
1	Indeks kepuasan konsumen atau *Customer Satisfaction Index* (CSI)	91,00
2	Indeks loyalitas konsumen atau *Customer Loyalty Index* (CLI)	87,00

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN DI BIDANG KONSUMEN

Sepanjang tahun 2025, Adira Finance berhasil meraih berbagai sertifikasi dan penghargaan dari sejumlah lembaga dan organisasi. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menciptakan pengalaman pelanggan yang unggul, mengesankan, dan sesuai dengan ekspektasi konsumen. Berbagai bentuk apresiasi tersebut menjadi bukti nyata atas komitmen Adira Finance dalam menjaga kualitas layanan dan memperkuat reputasi sebagai perusahaan pembiayaan terpercaya di Indonesia. Adapun sertifikasi dan penghargaan yang diterima antara lain:

1. Penghargaan yang diselenggarakan oleh The Iconomics dalam Indonesia Best Financial Awards 2025 kategori Best Customer Service Reputation in Multifinance > 20T
2. Penghargaan yang diselenggarakan oleh SWA Business Digest dalam Indonesia Customer Service Quality Awards 2025 kategori Pembiayaan Mobil dengan predikat *Very Good*

ANGGARAN/BIAYA YANG DIKELUARKAN

Sebagai wujud nyata komitmen terhadap perlindungan dan pemberdayaan konsumen, Adira Finance mengalokasikan anggaran khusus untuk pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang berorientasi pada kepentingan konsumen. Pada tahun 2025, total biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk kegiatan tersebut mencapai Rp4,5 miliar. Jumlah ini sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp4,1 miliar pada tahun 2024.





IT: STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA

Adira Finance memaknai pertumbuhan berkelanjutan tidak semata sebagai perluasan skala bisnis, melainkan sebagai kemampuan untuk terus beradaptasi, berinovasi, dan menghadirkan dampak positif bagi masyarakat serta lingkungan.

Adira Finance menjalani tahun 2025 dengan komitmen untuk melanjutkan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan melalui berbagai langkah strategis yang yang adaptif dan terukur. Di tengah dinamika industri pembiayaan yang semakin kompetitif, Perusahaan menjadikan inovasi dan inisiatif berkelanjutan sebagai fondasi untuk mendorong pertumbuhan yang sehat, inklusif, dan bertanggung jawab.

Adira Finance memastikan bahwa pengembangan usaha telah selaras dengan prinsip-prinsip berkelanjutan yang tidak hanya berorientasi pada perluasan skala bisnis, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, Adira Finance juga terus mendukung agenda pembangunan berkelanjutan nasional dengan menghadirkan inovasi produk, memperkuat literasi keuangan, serta menjalankan berbagai inisiatif sosial dan lingkungan yang memberikan dampak positif bagi masyarakat luas.

Salah satu langkah strategis yang menandai perjalanan Adira Finance pada tahun 2025 adalah Perusahaan menyelesaikan proses penggabungan usaha dengan PT Mandala Multifinance Tbk pada 1 Oktober 2025, serta akuisisi dan pengalihan portofolio PT Arthaasia Finance pada 7 November 2025. Kedua aksi korporasi tersebut menjadi bagian dari langkah strategis Perusahaan untuk memperluas skala usaha, dan meningkatkan daya saing Adira Finance di industri pembiayaan.

Seiring dengan langkah konsolidasi tersebut, Adira Finance membukukan total piutang pembiayaan yang dikelola mencapai Rp63,4 triliun. Langkah konsolidasi juga memperluas cakupan jaringan bisnis menjadi 877 cabang di seluruh Indonesia serta meningkatkan basis pelanggan menjadi 2,6 juta konsumen aktif. Dengan jaringan yang semakin luas, memberikan fondasi yang solid untuk meningkatkan penetrasi pasar, menjangkau segmen masyarakat yang sebelumnya belum terlayani secara optimal, serta memperluas akses terhadap pembiayaan secara lebih merata dan berkelanjutan.

Transformasi digital terus memainkan peran penting dalam mendukung ekspansi usaha dan peningkatan kualitas layanan. Dalam hal ini, Adira Finance juga terus mengoptimalkan digital/ *platform* seperti Adiraku, momobil.id, momotor.id, dan dicicilaja.com guna memudahkan konsumen dalam mengakses layanan pembiayaan. Di samping penguatan platform tersebut, Perusahaan juga terus mengembangkan digitalisasi proses bisnis secara *end-to-end* untuk meningkatkan efisiensi operasional, serta kecepatan layanan. Inisiatif ini memungkinkan terciptanya pengalaman konsumen yang lebih responsif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang.

Ke depan, arah pengembangan usaha akan difokuskan pada penerapan strategi inovatif yang berorientasi pada pelanggan, perluasan akses pasar, serta peningkatan kualitas layanan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Di samping itu, Adira Finance semakin menegaskan komitmennya dalam mengembangkan produk dan solusi pembiayaan yang berkelanjutan, sejalan dengan agenda menciptakan masa depan yang lebih hijau dan bertanggung jawab.

Untuk mendukung arah pengembangan tersebut, Adira Finance menetapkan lima pilar strategis sebagai fokus utama dalam mengarahkan pertumbuhan dan menjawab dinamika industri pembiayaan yang terus berkembang, yaitu pertumbuhan bisnis otomotif, pertumbuhan bisnis non-otomotif, *customer retention*, *cost leadership*, serta digitalisasi ekosistem.

Kelima pilar strategis tersebut menjadi landasan bagi perusahaan dalam menjaga momentum pertumbuhan sekaligus memperkuat daya saing di tengah perubahan pasar. Salah satu fokus utama dalam implementasi strategi tersebut adalah penguatan digitalisasi ekosistem, yang dipandang sebagai fondasi penting untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan, adaptif, dan selaras dengan perkembangan industri pembiayaan.

Sepanjang tahun 2025, strategi dan kebijakan perusahaan diarahkan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pengalaman pelanggan melalui modernisasi infrastruktur teknologi, optimalisasi proses bisnis secara *end-to-end*, serta pemanfaatan teknologi seperti AI dan *cloud*. Langkah ini juga mendukung kesiapan sistem perusahaan dalam menghadapi integrasi pasca merger serta memperkuat kapasitas dalam mengelola ekspansi skala bisnis di masa mendatang.

TESTIMONI ADIRA FINANCE

TESTIMONI MITRA USAHA

"Sebagai mitra yang telah bekerja sama dengan Adira Finance selama beberapa tahun, kami merasakan bahwa proses pengajuan pembiayaan berjalan sederhana, cepat, dan efisien — mulai dari pengisian berkas hingga proses survei yang umumnya dapat diselesaikan dalam waktu singkat. Tim cabang Adira Finance juga sangat responsif dalam menindaklanjuti kebutuhan di lapangan sehingga setiap proses dapat berjalan lancar dan tepat waktu.

Menurut kami, keunggulan utama Adira Finance terletak pada kecepatan layanan serta dukungan sistem monitoring online yang memudahkan kami memantau status berkas secara transparan dan real-time.

Kami juga mengapresiasi konsistensi dukungan Adira Finance, termasuk dalam menghadapi kondisi pasar yang menantang. Hubungan kerja yang terjalin tidak hanya bersifat profesional, tetapi juga dibangun atas dasar kepercayaan dan komunikasi yang baik antara tim Adira Finance, mitra usaha, dan pelanggan.

Sehubungan dengan merger dengan Mandala Finance, kami berharap kualitas layanan yang telah ada dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan, khususnya dalam hal kecepatan proses persetujuan, transparansi informasi, serta keberlanjutan program-program yang memberikan nilai tambah bagi pelanggan dan mitra usaha."

Sahruddin

Kharisma Sentosa – Daihatsu Makassar



TESTIMONI MITRA USAHA

"Sebagai mitra Adira Finance sejak sekitar 2017, kami merasakan dukungan yang konsisten dan berarti dalam menjalankan bisnis, termasuk pada masa penuh tantangan seperti periode pandemi. Pada saat banyak lembaga pembiayaan menghadapi keterbatasan, Adira Finance tetap memberikan dukungan yang stabil sehingga hubungan kerja yang terjalin tidak hanya bersifat transaksional, tetapi juga berkembang menjadi kemitraan yang saling mendukung.

Dari sisi proses, Adira Finance memiliki sistem yang transparan, cepat, dan mudah diikuti, mulai dari pengecekan aplikasi, proses survei, hingga penentuan risiko. Kecepatan informasi dan respons yang diberikan oleh tim Adira Finance sangat membantu kami dalam menjaga kualitas pelayanan kepada pelanggan.

Kolaborasi dengan tim Adira Finance di Makassar juga menjadi nilai tambah tersendiri. Tim cabang, kredit, dan pemasaran mudah dihubungi serta proaktif dalam memberikan dukungan. Diskusi rutin yang dilakukan untuk mengevaluasi performa penjualan juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan volume bisnis. Selain itu, program Adira Finance Market Update yang memberikan insight mengenai perkembangan ekonomi menjadi inisiatif yang sangat kami apresiasi.

Sehubungan dengan merger Adira Finance dengan Mandala Finance, kami melihat adanya peluang untuk memperluas jaringan dan meningkatkan penetrasi pasar, khususnya di wilayah kabupaten dan kecamatan yang selama ini menjadi kekuatan Mandala Finance. Kami berharap sinergi ini dapat semakin memperkuat volume bisnis sekaligus membuat layanan Adira Finance semakin dekat dengan masyarakat.

Secara keseluruhan, hubungan kemitraan kami dengan Adira Finance selama ini ditandai oleh komunikasi yang baik, dukungan yang konsisten, serta pelayanan yang responsif, sehingga Adira Finance tetap menjadi mitra utama kami di industri otomotif."

Rahmat Budi

Wuling Kumala Makassar



TESTIMONI KONSUMEN

"Saya sudah mengenal dan menggunakan layanan Mandala Finance sejak sebelum tahun 2015, dan selama itu pula pengalaman saya selalu positif. Proses pengajuan pembiayaan berjalan cepat—biasanya dapat diselesaikan dalam waktu sekitar dua hari—dengan dukungan karyawan yang ramah serta membantu mempermudah setiap tahapan proses.

Kemudahan juga saya rasakan dalam pembayaran angsuran yang fleksibel, baik melalui teller maupun melalui telepon seluler sesuai kebutuhan. Selama menjadi nasabah, Mandala Finance selalu menangani setiap pengajuan secara jelas dan sesuai ketentuan, sehingga memberikan rasa nyaman dan kepercayaan bagi saya sebagai pelanggan.

Layanan Mandala Finance juga telah beberapa kali membantu memenuhi kebutuhan saya baik untuk mendukung usaha maupun kebutuhan rumah tangga, termasuk pembiayaan kendaraan. Respons yang cepat terhadap pertanyaan maupun pengaduan juga menjadi salah satu alasan saya tetap mempercayakan kebutuhan pembiayaan kepada Mandala Finance hingga saat ini.

Mengenai bergabungnya Mandala Finance dengan Adira Finance, saya memandang hal ini sebagai perkembangan yang positif. Saya berharap sinergi kedua perusahaan dapat semakin meningkatkan kualitas layanan, mempercepat proses pembiayaan, serta menghadirkan berbagai program dan manfaat tambahan bagi nasabah."

Ranggong



TESTIMONI KONSUMEN

"Saya telah mengenal dan menggunkan layanan Adira Finance sejak sebelum tahun 2015, dan selama itu pula sudah beberapa kali memanfaatkan fasilitas pembiayaan di Adira Finance. Pengalaman saya sebagai nasabah selalu positif-pelayanannya baik, karyawan ramah, dan proses pengajuannya relatif cepat. Dalam beberapa kesempatan, proses persetujuan bahkan dapat diselesaikan dalam waktu yang sangat singkat.

Selama menjadi nasabah, saya juga merasakan kemudahan dalam berkomunikasi dengan Adira Finance. Ketika ada hal yang perlu ditanyakan atau diselesaikan, tim Adira Finance dapat dihubungi dengan mudah dan memberikan respons yang membantu.

Setelah mendengar kabar bahwa Mandala Finance kini bergabung dengan Adira Finance, saya berharap sinergi ini dapat semakin meningkatkan kualitas layanan pembiayaan bagi masyarakat. Dengan pengalaman yang saya rasakan selama ini bersama Adira Finance, saya optimistis layanan yang diberikan akan semakin baik, cepat, dan memberikan kemudahan bagi nasabah.

Saya juga mengetahui berbagai program dan promo yang ditawarkan Adira Finance, seperti poin reward dan program undian bagi nasabah. Ke depan, saya berharap dapat semakin memanfaatkan berbagai program tersebut, termasuk melalui aplikasi Adiraku, sehingga layanan pembiayaan dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi nasabah."

Sunarti



TESTIMONI MITRA USAHA

"Kerja sama antara dealer Ayam Jantan dan perusahaan pembiayaan seperti Adira Finance maupun Mandala Finance telah terjalin dengan baik dalam mendukung aktivitas penjualan kendaraan. Dalam beberapa bulan terakhir, penjualan di dealer kami menunjukkan kinerja yang cukup stabil, dengan rata-rata penjualan mencapai lebih dari 200 unit per bulan.
Dalam industri otomotif, peran perusahaan pembiayaan menjadi sangat penting karena sebagian besar konsumen melakukan pembelian kendaraan melalui skema kredit.

Dari perspektif kami sebagai dealer, faktor utama yang mendukung kelancaran penjualan adalah komunikasi yang baik serta kecepatan dalam proses persetujuan pembiayaan. Selama ini, koordinasi antara tim marketing dealer dan tim credit marketing officer dari Adira Finance maupun Mandala Finance berjalan dengan baik, sehingga setiap proses pengajuan kredit dapat ditangani secara responsif.

Di tengah persaingan pasar yang semakin ketat, terlebih di mana konsumen dapat dengan mudah membandingkan penawaran melalui kanal digital, dukungan perusahaan pembiayaan yang memiliki proses cepat dan sistem yang transparan menjadi nilai tambah yang sangat penting bagi dealer.

Seiring dengan bergabungnya Adira Finance dan Mandala Finance, kami berharap keunggulan yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan dapat saling melengkapi. Integrasi antara kecepatan proses dan sistem pemantauan yang kuat diharapkan dapat semakin meningkatkan efisiensi proses pembiayaan serta mendukung dealer dalam memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen"

Rusli

Honda Ayam Jantan - Biringkanaya - Makassar



TESTIMONI MITRA USAHA

"Kerja sama kami dengan perusahaan pembiayaan telah terjalin cukup lama, baik dengan Adira Finance maupun Mandala Finance sejak keduanya masih beroperasi secara terpisah. Dalam bisnis dealer sepeda motor, kecepatan proses pembiayaan merupakan faktor yang sangat penting karena sebagian besar konsumen membeli kendaraan melalui skema kredit.

Berdasarkan pengalaman kami, baik Adira Finance maupun Mandala Finance memiliki komitmen yang kuat dalam memberikan pelayanan yang responsif baik kepada dealer maupun konsumen. Kecepatan proses persetujuan pembiayaan serta koordinasi yang baik dengan tim di lapangan sangat membantu kami dalam menjaga kelancaran penjualan.

Setelah kedua perusahaan bergabung, kami melihat proses kerja sama menjadi semakin terkoordinasi. Bagi dealer, yang paling penting adalah proses pengajuan kredit yang cepat, transparan, dan mudah dipahami sehingga konsumen tidak perlu menunggu terlalu lama untuk mendapatkan kepastian pembiayaan.

Hubungan komunikasi dengan tim Adira Finance juga berjalan dengan sangat baik. Diskusi yang rutin dilakukan baik secara formal maupun melalui komunikasi sehari-hari, membantu kami memahami dinamika pasar serta menemukan solusi yang tepat bagi konsumen.

Ke depan, kami berharap integrasi antara Adira Finance dan Mandala Finance dapat semakin memperkuat kualitas layanan yang telah ada. Dengan dukungan sistem yang semakin baik dan proses persetujuan yang cepat, kerja sama dengan dealer diharapkan dapat semakin optimal dalam memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mendapatkan kendaraan yang mereka butuhkan."

Jacob

Suraco Jaya Abadi Motor – Sentral Yamaha Makassar



TESTIMONI KONSUMEN

"Saya telah menjadi nasabah Adira Finance selama lebih dari 10 tahun. Pembiayaan pertama yang saya ambil adalah untuk sepeda motor, dan sejak saat itu saya beberapa kali kembali menggunakan layanan pembiayaan dari Adira Finance untuk mendukung kebutuhan usaha saya.

Saya menjalankan usaha penjualan daging yang telah berjalan lebih dari 10 tahun, dengan pelanggan tetap seperti warung coto dan pembeli langganan lainnya. Kendaraan yang saya peroleh melalui pembiayaan Adira Finance sangat membantu dalam menunjang operasional usaha sehari-hari. Selama menjadi nasabah, saya merasakan proses pengajuan yang relatif cepat serta pelayanan yang baik sehingga memberikan rasa nyaman dan kepercayaan.

Harapan saya, Adira Finance dapat terus mempertahankan kualitas layanan yang telah ada serta menghadirkan berbagai program yang semakin memberikan manfaat bagi nasabah setia seperti kami."

Syamsidar



TESTIMONI KONSUMEN

"Saya telah cukup lama menjadi nasabah pembiayaan kendaraan, dimulai saat mengajukan pembiayaan sepeda motor melalui Mandala Finance. Sejak saat itu saya beberapa kali kembali menggunakan layanan pembiayaan untuk mendukung kebutuhan transportasi keluarga. Selama menjadi nasabah, proses pengajuan pembiayaan selalu berjalan lancar dan memberikan rasa nyaman bagi saya.

Pelayanan dari tim Mandala Finance, yang kini telah bergabung dengan Adira Finance, juga sangat baik. Petugasnya ramah dan membantu, baik saat proses pengajuan maupun dalam memberikan informasi terkait pembayaran angsuran. Pilihan metode pembayaran yang praktis juga memudahkan saya dalam memenuhi kewajiban setiap bulan.

Ke depan, saya berharap setelah bergabungnya Mandala Finance dengan Adira Finance, kualitas layanan yang sudah baik ini bisa terus dipertahankan serta semakin memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh pembiayaan kendaraan."

Raodah



06

DATA **PENUNJANG PERUSAHAAN**





WILAYAH OPERASIONAL

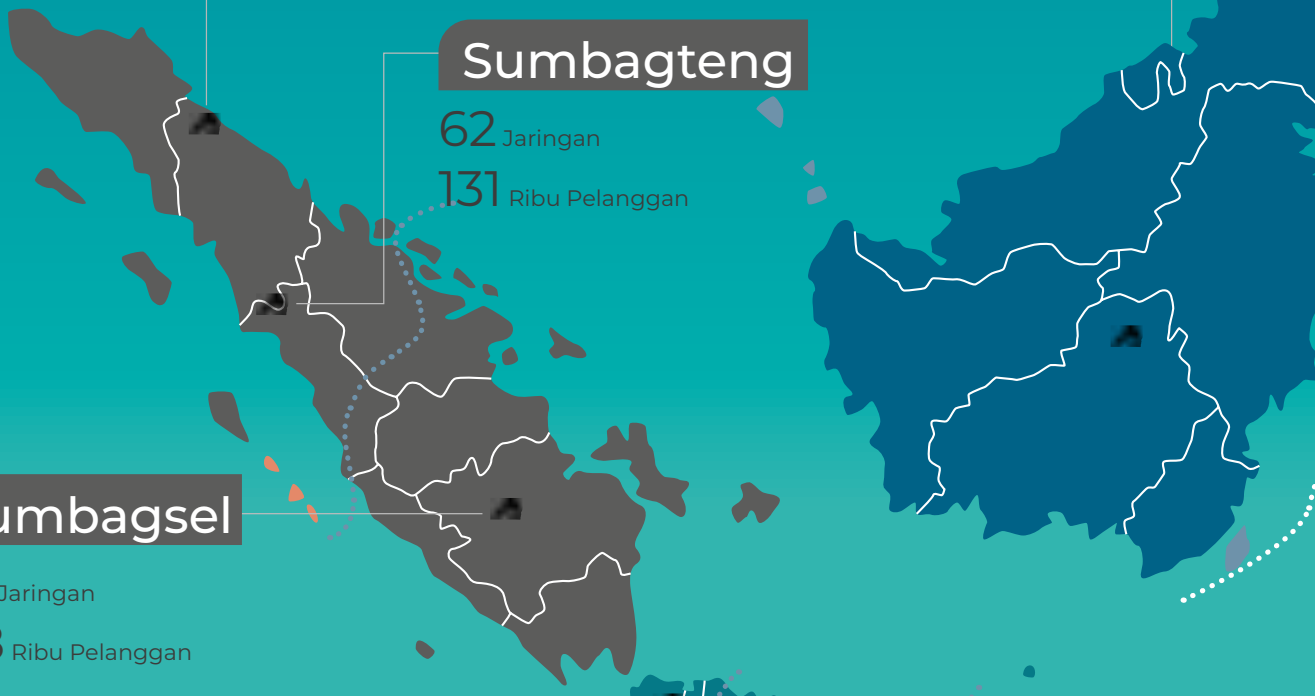

Sumbagut
68 Jaringan
177 Ribu Pelanggan

Kalimantan
82 Jaringan
217 Ribu Pelanggan

Sumbagteng
62 Jaringan
131 Ribu Pelanggan

Sumbagsel
112 Jaringan
218 Ribu Pelanggan

Jabodetabekser
78 Jaringan
549 Ribu Pelanggan

Jawa Barat
82 Jaringan
245 Ribu Pelanggan

Jawa Tengah
75 Jaringan
236 Ribu Pelanggan

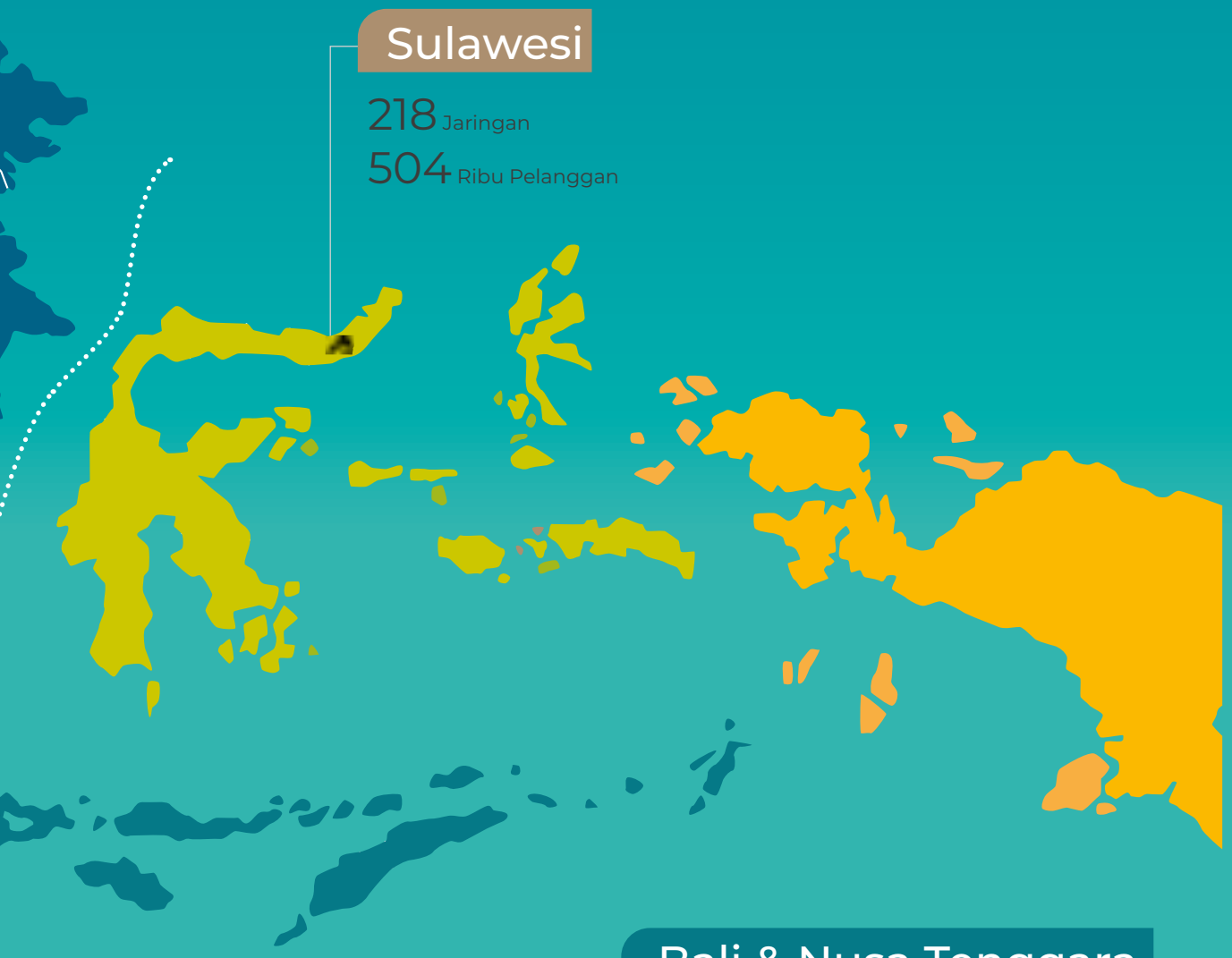

Sulawesi

218 Jaringan

504 Ribu Pelanggan

Jawa Timur

63 Jaringan

181 Ribu Pelanggan

Bali & Nusa Tenggara

37 Jaringan

121 Ribu Pelanggan

ALAMAT JARINGAN USAHA PERUSAHAAN

KANTOR PUSAT

Millenium Centennial Center
Jl. Jend. Sudirman Kav 25, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan
Telp : 021- 52963322/3232
Faks : 021-52964159

WILAYAH JABODETABEKSER - KANTOR CABANG

JAKARTA SELATAN 1 – TEBET
Jl. KH Abdullah Syafe'i
No. 50 A-C RT/RW 012/009,
Kel. Bukit Duri, Kec. Tebet,
Jakarta Selatan, DKI Jakarta
Telp : 021-7902829
Faks : 021-79191878

JAKARTA 3 (MOBIL) – TEBET
Jl. KH Abdullah Syafe'i
No. 50 A-C, RT/RW 012/009, Bukit Duri, Kec. Tebet, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
Telp : 021-79187576
Faks : 021-79191878

CILEDUG – TANGERANG
H.O.S Cokroaminoto (Ciledug Raya) RT/RW 001/006,
Kel. Sudimara Timur,
Kec. Ciledug, Tangerang, Banten
Telp : 021-73446773
Faks : 021-7323662

CIPUTAT – TANGERANG SELATAN
Kompleks Ruko Ciputat LOT,
Jl Dewi Sartika Kav 22-23,
RT/RW 002/009, Ciputat,
Tangerang Selatan, Banten
Telp : 021-7415209
Faks : 021-7406974

CIPUTAT (MOBIL) – TANGERANG SELATAN
Kompleks Ruko Ciputat LOT,
Jl Dewi Sartika Kav 22-23,
RT/RW 002/009, Ciputat,
Tangerang Selatan, Banten
Telp : 021-7415209
Faks : 021-7406974

JAKARTA – KELAPA GADING
Komp. Ruko Kokan Permata,
Kelapa Gading Blok F3A,5,6,7,
Kelapa Gading, Jakarta Utara,
DKI Jakarta
Telp : 021-45851314
Faks : 021-45860710

JAKARTA – KELAPA GADING (MOBIL)
Komp. Ruko Kokan Permata,
Kelapa Gading Blok F 3A,5,6,7,
Kelapa Gading, Jakarta Utara, DKI Jakarta
Telp : 021-45851314
Faks : 021-45860710

KETAPANG – JAKARTA PUSAT
JL. KH. Zainul Arifin No. 27, Blok A3-A4, RT/RW 002/001, Kel. Petojo Utara, Kec. Petojo, Jakarta Pusat, DKI Jakarta
Telp : 021-6322707
Faks : 021-6322709

DAAN MOGOT – JAKARTA BARAT
Jl. Tanah Lot Blok LC I No 14 - 15,
RT/RW 008/012, Kel. Kalideres,
Kec. Kalideres, Jakarta Barat,
DKI Jakarta
Telp : 021-54376721
Faks : 021-54376342

DAAN MOGOT (MOBIL) – JAKARTA BARAT
Jl. Tanah Lot Blok LC I No 14 - 15,
RT/RW 008/012, Kel. Kalideres,
Kec. Kalideres, Jakarta Barat,
DKI Jakarta
Telp : 021-54376721
Faks : 021-54376342

JAKARTA 2 (MOBIL) – PONDOK INDAH
Ruko Plaza 5 Pondok Indah Blok C – 6, Jl. Margaguna Raya,
Kel. Gandaria Utara,
Kec. Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan, DKI Jakarta
Telp : 021-7233336
Faks : 021-7233337

JAKARTA BARAT (MOBIL) – LATUMENTEN
Ruko Seasons City Blok A07,
Jl. Latumenten No. 33,
Kel. Jembatan Besi,
Kec. Tambora, Jakarta Barat,
DKI Jakarta
Telp : 021-29071301
Faks : 021-29071303

CIKARANG – SENTRA
Komp. Ruko Bagasasi
Sentra Cikarang Blok B 20-22,
Jl. Raya Cikarang-Cibarusah
RT/RW 12/005, Kel. Sukaresmi,
Kec. Cikarang Selatan, Bekasi,
Jawa Barat
Telp : 021-89117744
Faks : 021-89117745

BEKASI 1 – GRAND MALL
Komplek Grand Mall Blok C
No. 9-11, No 1, Jl. Jenderal Sudirman, Kel. Harapan Mulya,
Kec. Medan Satria, Bekasi,
Jawa Barat
Telp : 021-8892107
Faks : 021-88955379

PONDOK GEDE – JATIRAHAYU
Jl. Raya Hankam No. 60 A-B,
RT/RW 07/05, Kel. Jatirahayu,
Kec. Pondok Melati, Bekasi,
Jawa Barat
Telp : 021-84995340
Faks : -

PONDOK GEDE (MOBIL) – JATIRAHAYU
Jl. Raya Hankam No. 60 A-B,
RT/RW 07/05, Kel. Jatirahayu,
Kec. Pondok Melati, Bekasi,
Jawa Barat
Telp : 021-84995340
Faks : -

BEKASI 2 – TAMBUN
Ruko Permata Metropolitan
Blok A3 No. 31-33
Jl. Sultan Hasanudin,
Kel. Tambun, Kec. Tambun,
Bekasi, Jawa Barat
Telp : 021-8831881
Faks : 021-88366581

BEKASI 3 (MOBIL) – HARAPAN INDAH
Mega Office Park Blok OP.3
Nomor 2 jalan Harapan Indah
Bulevar, Kel. Medan Satria,
Kec. Medan Satria, Bekasi,
Jawa Barat
Telp : 021-88866352
Faks : -

BEKASI 4 – HARAPAN INDAH
Mega Office Park Blok OP.3
Nomor 2 jalan Harapan Indah
Bulevar, Kel. Medan Satria,
Kec. Medan Satria, Bekasi,
Jawa Barat
Telp : 021-88866352
Faks : -

BEKASI 5 – CIKARANG
Komp. Ruko Cikarang Square
Jl. Raya Cikarang-Cibarusah Blok B No.12, Kel. Pasirsari,
Kec. Cikarang Selatan,
Bekasi, Jawa Barat
Telp : 021-89119761
Faks : 021-89119765

TANGERANG – ALAM SUTERA 1
Jl. Raya Serpong Km. 7, Alam Sutera, BSD, Kel. Buaran, Kec. Buaran, Tangerang, Banten
Telp : 021-53124550
Faks : 021-53124559

TANGERANG – ALAM SUTERA 2 (MOBIL)
Jl. Raya Serpong Km. 7, Alam Sutera, BSD, Kel. Buaran, Kec. Buaran, Tangerang, Banten
Telp : 021-53124560
Faks : -

CIKUPA – CITRA RAYA
Perumahan Citra Raya, Boulevard Raya Citra Raya Blok L 01/15 R, Kel. Cikupa, Kec. Cikupa, Tangerang, Banten
Telp : 021-59400382
Faks : -

PASAR BARU – TANGERANG
Jl Mohammad Toha No 14 C & 14 D, Kel. Gerendeng, Kec. Karawaci, Tangerang, Banten
Telp : 021-5537799
Faks : 021-5537798

SERANG – AHMAD YANI
Jl. A. Yani No 157 RT/RW 01/04, Kel. Sumur Pucung, Kec. Serang, Serang, Banten
Telp : 0254-209810
Faks : 0254-209818

SERANG 2 (MOBIL) – AHMAD YANI
Jl. A. Yani No 157 RT/RW 01/04, Kel. Sumur Pucung, Kec. Serang, Serang, Banten
Telp : 0254-209810
Faks : 0254-209818

CILEGON – AHMAD YANI
Jl. A. Yani Link Kalang Anyar RT/RW 006/001, Kel. Kedaleman, Kec. Cibeber, Cilegon, Banten
Telp : 0254-377581
Faks : 0254-377741

CILEGON (MOBIL) – AHMAD YANI
Jl. A. Yani Link Kalang Anyar RT/RW 006/001, Kel. Kedaleman, Kec. Cibeber, Cilegon, Banten
Telp : 0254-377581
Faks : 0254-377741

RANGKAS BITUNG – LEBAK
Jl. Mutatuli No. 38 A Rangkasbitung Lebak Banten, Muaraciujung Barat, Rangkasbitung, Banten
Telp : 08121117118
Faks : -

CILEUNGSI MALL
Jl. Raya Narogong Komplek Mall Cileungsi Blok C14-17, Kel. Cileungsi Kidul, Kec. Cileungsi, Cileungsi, Jawa Barat
Telp : 021-82496928
Faks : 021-82480306

DEPOK – MARGONDA
Jl. Margonda Raya No. 88 A-C, Kel. Kemiri Muka, Kec. Beji, Depok, Jawa Barat
Telp : 021-77204222
Faks : 021-77200022

DEPOK 3 (MOBIL) – MARGONDA
Jl. Margonda Raya No. 88 A-C, Kel. Kemiri Muka, Kec. Beji, Depok, Jawa Barat
Telp : 021-77207408
Faks : 021-77207409

CIMANGGIS – DEPOK
Jl. Raya Jakarta Bogor KM 31, RT/RW, 001/005, Kel. Cisalak, Kec. Sukmajaya, Depok, Jawa Barat
Telp : 021-87714727
Faks : 021-87714730

DEPOK 4 – SAWANGAN
Jl. Raya Sawangan, RT/RW 01/02, Kel. Rangkapan Jaya, Kec. Pancoran Mas, Depok, Jawa Barat
Telp : 021-77883737
Faks : 021-77886259

BOGOR 1 – TAJUR
Jl. Raya Tajur No. 158 A-C, RT/RW 01/06, Kel. Pakuan, Kec. Bogor Selatan, Bogor, Jawa Barat
Telp : 0251-8390373
Faks : 0251-8384222

BOGOR 2 (MOBIL) – TAJUR
Jl. Raya Tajur No. 162 D, Kel. Pakuan, Kec. Bogor Selatan, Bogor Selatan, Jawa Barat
Telp : 0251-378862
Faks : 0251-310543

BOGOR 3 – SOLEH ISKANDAR
Ruko Blok B5 dan B6, Plaza Indah Bogor, JL. KH Soleh Iskandar Dinata No 476, A, RT/RW 004/009, Kel. Kedung Badak, Kec. Tanah Sareal, Bogor, Jawa Barat
Telp : 0251-8362714
Faks : 0251-8362714

BOGOR – LEUWILIANG
Ruko Cemplang, Jl. Galuga RT/RW 002/006, Ds. Dukuh, Cempalang, Cibungbulang, Bogor
Telp : 0251-8640140
Faks : -

CIBINONG – BOGOR
Graha Cibinong Block C1 no 21-23 Jln Raya Jakarta-Bogor Km.43, Ciri Mekar, Cibinong, Bogor
Telp : 021-87908409
Faks : 021-87908900

BEKASI (HI)
Ruko Grand Mall Blok D, No 37-38, Jl. Jend Sudirman Bekasi, Kel. Harapan Mulya, Kec. Medan Satria, Kota Bekasi, Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

BOGOR (HI)
Jl. Ahmad Yani, No 104, Kel. Tanah Sareal, Kec. Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat
Telp :
Faks :

CIBINONG (HI)
Ruko Mayor Oking II, Blok B3, Jl. Mayor Oking No. 3, Kel. Cirimekar, Kec. Cibinong, Kab. Bogor, Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

CIKARANG (HI)
Ruko Mega Surya No.16 M, Jl. Raya Cibarusah, Kel. Pasirsari, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi, Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

CILEUNGSI (HI)
Jl. Raya Narogong KM 21, Kp. Rawahingkik, RT/RW 002/018, Kel. Cileungsi, Kab. Bogor, Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

LEUWILIANG (HI)
Jl. Raya Cimanggu 1, RT/RW 01/01, Kel. Cimanggu, Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor, Jawa Barat
Telp :
Faks :

PARUNG (HI)
Jl. Raya Parung - Bogor KM 1, RT/RW 002/006, Kel. Parung, Kec. Parung, Kab. Bogor, Jawa Barat.
Telp : -
Faks : -

TANGERANG 3 – IMAM BONJOL (HI)
Ruko Victoria Park Blok A1 No. 16-17, Jl. Imam Bonjol, RT/RW 002/006, Kel. Bojong Jaya, Kec. Karawaci, Kota Tangerang, Banten
Telp : -
Faks : -

CINERE – JAKARTA SELATAN (HI)
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 108 - B3A, RT/RW 002/001, Kel. Duren Tiga, Kec. Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.
Telp : -
Faks : -

CIGUDEG (HI)
Kp. Papanggungan, RT/RW 01/12, Kel. Bunar, Kec. Cigudeg, Kab. Bogor, Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

BALARAJA (HI)
Citra Raya, Grand Boulevard Blok V 1 A No. 207, Kel. Ciakar, Kec. Panongan, Kab. Tangerang, Banten
Telp : -
Faks : -

SERANG 3 – TITAN ARUM (HI)
Jl. Raya Serang Cilegon, Ruko Titan Arum Blok B, Kel. Drangong, Kec. Taktakan, Kota Serang, Banten
Telp : -
Faks : -

SENTRA COMMERCIAL JABODETABEK – JAKARTA UTARA
Komp. Ruko Kokan Permata Kelapa Gading Blok F 3A,5,6,7, Kel. Kelapa Gading, Kec. Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta
Telp : 021-45851314
Faks : 021-45860710

WILAYAH JABODETABEKSER – KANTOR CABANG UNIT USAHA SYARIAH

JAKARTA 3 (MOBIL) – TEBET
Jl. KH Abdullah Syafe'i No. 50 A-C, RT 012 RW 009, Kel. Bukit Duri, Kec. Tebet, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
Telp : 021 - 7902829
Faks : 021-79191878

CIPUTAT – TANGSEL
Kompleks Ruko Ciputat Lot, Jl. Dewi Sartika, Kav 22-23, RT/RW 002/009, Kel. Ciputat, Kec. Ciputat, Tangerang Selatan, Banten
Telp : 021-7415209
Faks : 021-7406974

BEKASI 1 – GRAND MALL
Komplek Grand Mall Blok C No. 9-11, Jl. Jend. Sudirman No 1, Kel. Harapan Mulya, Kec. Medan Satria, Bekasi, Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

SERANG – AHMAD YANI
Jl. A. Yani No 157, RT/RW 01/04, Kel. Sumur Pecung, Kec. Serang, Serang, Banten
Telp : 0254-209810
Faks : 0254-209818

SERANG – AHMAD YANI II
Jl. A. Yani No 157, RT/RW 01/04, Kel. Sumur Pecung, Kec. Serang, Serang, Banten
Telp : 0254-209810
Faks : 0254-209818

BOGOR 1 – TAJUR
Jl. Raya Tajur No. 158 A-C, RT/RW 01/06, Kel. Pakuan, Kec. Bogor Selatan, Bogor, Jawa Barat
Telp : 0251-390372
Faks : 0251-384222

BEKASI (HI)
Ruko Grand Mall Blok D, No. 37-38, Jl. Jend Sudirman Bekasi, Kel. Harapan Mulya, Kec. Medan Satria, Bekasi, Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

BOGOR (HI)
Jalan Ahmad Yani, No. 104, RT/RW 003/003, Kel. Tanah Sareal, Kec. Tanah Sareal, Bogor, Jawa Barat.
Telp : -
Faks : -

CILEUNGSI (HI)
Jl. Raya Narogong, KM 21, Kp. Rawahingkik RT/RW 002/018, Kel. Cileungsi, Bogor, Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

TANGERANG 3 – IMAM BONJOL (HI)
Ruko Victoria Park Blok A1, No. 16-17 Jl. Imam Bonjol, RT/RW 002/006, Kel. Bojong Raya, Kec. Karawaci, Tangerang, Banten
Telp :
Faks :

CINERE – JAKARTA SELATAN
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 108 B3A, RT/RW. 002/001, Kelurahan Duren Tiga, Kecamatan Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.
Telp : -
Faks : -

SERANG 3 – TITAN ARUM
Jl. Raya Serang Cilegon, Ruko Titan Arum Blok B, Kel. Drangong, Kec. Taktakan, Kota Serang, Banten
Telp : -
Faks : -

WILAYAH JABODETABEKSER – KANTOR SELAIN KANTOR CABANG

CIPUTAT – PONDOK LABU
Jl. RS.Fatmawati Raya No. 14A, RT/RW 006/010, Kel. Pondok Labu, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
Telp : -
Faks : -

KELAPA GADING – KALIMALANG
Ruko Kalimalang Square, Jl. Raya Inspeksi Kalimalang No. 9, Kel. Pondok Labu, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur, DKI Jakarta
Telp : 021-38851096
Faks : -

BEKASI – BANTARGEBANG
Ruko Narogong Hill No. 18 Jl. Raya Narogong KM 10, Kel. Bantargebang, Kec. Bantargebang, Bekasi, Jawa Barat
Telp : -
Faks : 022138716102

CIKUPA – BALARAJA
Jl. Raya Serang, RT/RW 003/002, Kel. Telaga Sari, Kec. Balaraja, Tangerang, Banten
Telp : 022189087935
Faks : -

RANGKAS BITUNG – LABUAN
Jl. Raya Jendral Sudirman – Labuan (depan SPBU 34 422 03), Kel. Sukamaju, Kec. Labuan, Banten, Banten
Telp : -
Faks : -

RANGKAS BITUNG – MALINGPING
JL. Raya Malingping - Bayah Kp. Polotot Tengah Desa Kel. Sukaraja, Kec. Malingping, Lebak, Banten, Banten
Telp : -
Faks : -

CILEUNGSI – JONGGOL
Jl. Raya Jonggol No. 9, RT/RW 003/011, Kel. Jonggol, Kec. Jonggol, Bogor, Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

BOGOR 1 – LIDO
Kp. Tambakan Jl. Raya Danau Lido RT/RW 002/001, Kel. Wates Jaya, Kec. Cigombong, Bogor, Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

BOGOR 3 – PARUNG
Jl. Raya Kampung Jati, RT/RW 002/006, Kel. Parung, Kec, Parung Kuda, Bogor, Jawa Barat
Telp : 0251-2007004
Faks : -

LEUWILIANG – PARUNG PANJANG
Jl. Moch. Toha No. 23 RT/RW 001/004, Kel. Parung Panjang, Kec. Parung Panjang, Bogor, Jawa Barat
Telp : 021-35299476
Faks : -

CIBINONG – GUNUNG PUTRI
Komp. Ferry Sonneville Blok C.17, Kel. Tlanjung Udik, Kec. Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

WILAYAH JABODETABEKSER – KANTOR SELAIN KANTOR CABANG UNIT SYARIAH

CIPUTAT – PONDOK LABU
Jl. RS.Fatmawati Raya No. 14A, RT/RW 006/010, Kel. Pondok Labu, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
Telp : -
Faks : -

BEKASI – BANTARGEBANG
Ruko Narogong Hill No. 18 Jl. Raya Narogong KM 10, Kel. Bantargebang, Kec. Bantargebang, Bekasi, Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

BOGOR 1 – LIDO
Kp. Tambakan Jl. Raya Danau Lido RT/RW 002/001, Kel. Wates Jaya, Kec. Cigombong, Bogor, Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

WILAYAH JABAR – KANTOR CABANG

BANDUNG – SOEKARNO HATTA
Jl. Soekarno Hatta No. 380, Kel. Situsaeur, Kec. Bojong Loa Kidul, Bandung, Jawa Barat
Telp : 022-5210766
Faks : 022-5210769

BALEENDAH – JAKSANARANATA
Jl. Jaksanaranta No. 7 RT/RW 03/15, Kel. Baleendah, Kec. Baleendah, Kab. Bandung, Jawa Barat
Telp : 022-88882452
Faks : 022-88882594

BANDUNG (MOBIL) – PETA
Jl. Peta No. 156, RT/RW 01/04, Kel. Sukaasih, Kec. Bojongloa Kaler, Bandung
Telp : 022-6046331
Faks : 022-6046327

CIMAHI – NGRAMPAH
Jl. Gadobangkong No. 94, RT/RW 02/03, Kel. Gadobangkong, Kec. Ngrampah, Cimahi, Jawa Barat
Telp : 022-6632500
Faks : 022-6632530

BANDUNG – UJUNG BERUNG
Komp. Tritanpoint Bandung Jl. AH Nasution No. B3-19 & B3-20, Kel. Cipadung Wetan, Kec. Ujung Berung, Bandung, Jawa Barat
Telp : 022-7218491
Faks : 022-7216250

UJUNG BERUNG (HI)
Jl. A.H Nasution No. 103, Kav. 29 RT/RW 005/001, Kel. Karang Pamulang, Kec. Mandalajati, Kota Bandung, Jawa barat
Telp : -
Faks : -

BANDUNG 6 – PUNGKUR
Jl. Pungkur No. 117 RT/RW 006/005, Kel. Balonggede, Kec. Regol, Bandung
Telp : 022 - 4241001
Faks : 022 - 4221982

SUMEDANG – MAYOR ABDURAHMAN
Jl. Mayor Abdurahman No. 103, Kel. Kotakaler, Kec. Sumedang Utara, Sumedang, Jawa Barat
Telp : 0261-201099
Faks : 0261-208256

SUMEDANG (HI)
Jalan Prabu Gajah Agung, RT/RW 001/006, Kel. Jatihurip, Kec. Sumedang Utara, Kab. Sumedang, Jawa Barat.
Telp : -
Faks : -

SUBANG – OTO ISKANDARDINATA
Jl. Oto Iskandardinata No. 103, RT/RW 40/10, Kel. Karanganyar, Kec. Subang, Subang, Jawa Barat
Telp : 0260-421172
Faks : 0260-414166

PAMANUKAN – SUBANG
Jl. Raya Eyangtirtapraja No. 45 RT/RW 02/08, Kel. Desa Pamanukan Kota, Kec. Pamanukan, Subang, Jawa Barat
Telp : 0260-555070
Faks : 0260-555066

KARAWANG – KERTABUMI
Jl. Kerta Bumi No. 29 E-F, RT/RW 003/009, Kel. Nagasari, Kec. Karawang Barat, Karawang, Jawa Barat
Telp : 0267-411511
Faks : 0267-400274

KARAWANG (MOBIL) – KERTABUMI
Jl. Kerta Bumi No. 29 E-F, RT/RW 003/009, Kel. Nagasari, Kec. Karawang Barat, Karawang, Jawa Barat
Telp : 0267-411511
Faks : 0267-400274

CIKAMPEK – PURWAKARTA
Jl. Veteran Blok Cihideung No. 77, RT/RW 05/02, Kel. Ciseureuh, Kec. Purwakarta, Purwakarta, Jawa Barat
Telp : 0264-231515
Faks : 0264-231516

TASIKMALAYA – JUANDA
Komp. Ruko TFT
Jl. Ir. H. Juanda No. 18,
RT/RW 001/004, Kel. Linggajaya,
Kec. Mangkubumi,
Tasikmalaya, Jawa Barat
Telp : 0265-327525
Faks : 0265-313358

GARUT – CIKURAY
Jl. Cikuray No. 66,
RT/RW 004/002, Kel. Regol,
Kec. Garut Kota, Garut,
Jawa Barat
Telp : 0262-240882
Faks : 0262-243307

BANJAR – DIDI KARTASASMITA
Komp Pertokoan Voctoria Plaza,
Jl. Mayjend. Didi Kartasasmita
Blok 8, No. 3, 5, 6,
Kel. Banjar Kolot, Kec. Banjar,
Banjar, Jawa Barat
Telp : 0265-745288
Faks : 0265-745290

CIREBON – WAHIDIN
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo
No. 63 RT/RW 01/01, Kel. Sukapura,
Kec. Kejaksan, Cirebon, Jawa
Barat
Telp : 0231-230750
Faks : 0231-225672

MAJALENGKA – ABDUL HALIM
Ruko Taman Hana Sakura,
Jl. Raya Cigasong Jatiwangi,
Kel. Cicenang, Kec. Cigasong,
Majalengka, Jawa Barat
Telp : 0233-281223
Faks : 0233-8285130

JATIBARANG – WIDASARI
Jl. Raya Bangkaloa Ilir No. 25,
Jatibarang, Kel. Bangkaloa Ilir,
Kec. Widasari, Indramayu,
Jawa Barat
Telp : 0234-5357330
Faks : 0234-353300

SUKABUMI – PABUARAN
Jl. Surya Kencana No. D5-D6,
RT/RW 003/001,
Kel. Gunung Parang, Kec. Cikole,
Sukabumi, Jawa Barat
Telp : 0266-215366
Faks : 0266-217203

CIANJUR – JUANDA
Jl. IR. H. Juanda No. 19B & 19C,
RT/RW 01/13, Kel. Kp. Selokapi,
Kec. Cianjur, Cianjur, Jawa Barat
Telp : 0263-282723
Faks : 0263-282726

BANDUNG (HI)
Jl. Moch. Ramdhan 31B,
RT/RW 002/001, Kel. Ancol
Kec. Regol, Bandung, Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

BANJAR (HI)
Ruko Victoria Plaza Kav. B No. 8-9,
Jalan Mayjend Didi Kartasasmita,
Kel. Banjar, Kec. Banjar,
Banjar, Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

BANJARAN (HI)
Komplek Bintang Motor
Blok B7-9, Jl. Raya Banjaran
Nambo No. 677, Kel. Batukarit,
Kec. Arjasari, Bandung,
Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

CIANJUR (HI)
Jl. KH. Abdullah Bin Nuh No. 40A,
RT/RW 003/008, Kel. Pamoyanan,
Kec. Cianjur, Cianjur, Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

CIAWI (HI)
Komplek Ruko AR Rusydu
Blok A2, Jl. Raya Perjuangan,
Kel. Kurniabakti, Kec. Ciawi,
Ciawi, Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

CIMAHI (HI)
Jl. Jend. H. Amir Mahmud
No. 310, Ruko B-2, Kel. Cibabat,
Kec. Cimahi Utara,
Cimahi, Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

CIREBON (HI)
Jl. Brigjen Darsono No. 34,
RT/RW 01/03 Kel. Kedawung,
Kec. Kedawung, Cirebon,
Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

GARUT (HI)
Ruko Diamond Dream Land Blok
A7-8, Jl. Suherman No. 44,
Kel. Tarogong, Kec. Tarogong,
Garut, Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

JAMPANG (HI)
Jl. Raya Kateu, RT/RW 011/004,
Kel. Surade, Kec. Surade,
Sukabumi, Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

JATIBARANG (HI)
Jl. Raya Kongsijaya No. 69,
Kel. Kongsijaya, Kec. Widasari,
Indramayu, Jawa Barat.
Telp : -
Faks : -

KADIPATEN (HI)
Jl. Raya Cideres No. 10,
RT/RW 003/002,
Kel. Bojongcideres, Kec. Dawuan,
Majalengka, Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

KARAWANG (HI)
Jl. Jend. A. Yani By Pass No. 82,
Kel. Karangpawitan,
Kec. Karawang Barat,
Karawang, Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

KUNINGAN (HI)
Jl. Raya Siliwangi No. 40,
Kel. Cijoho, Kec. Kuningan,
Kuningan, Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

PANGANDARAN (HI)
Jl. Raya Cijulang No. 168
Wonoharjo Pangandaran,
Dusun Kedungrejo
RT/RW 01/03, Kel. Wonoharjo,
Kec. Pangandaran,
Pangandaran, Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

PARUNGKUDA (HI)
Jl. Raya Sukabumi,
Kp. Leuwi Orok, RT/RW 011/005,
Kel. Sundawenang,
Kec. Parungkuda, Sukabumi,
Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

PATROL (HI)
Jl. Raya Patrol No. 69,
RT/RW 004/003 Kel. Patrol,
Kec. Patrol, Indramayu,
Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

PELABUHAN RATU (HI)
Jl. Bhayangkara No. 5,
Kp. Pintu Air, RT/RW 002/017,
Kel. Citepus,
Kec. Pelabuhan Ratu,
Sukabumi, Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

PURWAKARTA (HI)
Jl. Ibrahim Singadilaga No. 51,
RT/RW 08/01, Kel. Nagikaler,
Kec. Purwakarta, Purwakarta,
Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

SUBANG (HI)
Ruko Rawabadak Blok B5,
Jl. Kapten Hanafiah,
RT/RW 098/027,
Kel. Karanganyar, Kec. Subang,
Subang, Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

SUKABUMI (HI)
Jl. Bhayangkara No. 33-34,
Kel. Gunung Puyuh,
Kec. Gunung Puyuh,
Sukabumi, Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

TANGGEUNG (HI)
Jl. Sukanagara Kp. Pos,
RT/RW 001/002, Kel. Sukanagara,
Kec. Sukanagara, Cianjur,
Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

TASIKMALAYA (HI)
Jl. Moch. Hatta No. 169,
RT/RW 001/020, Kel. Sukamanah,
Kec. Cipedes, Tasikmalaya,
Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

WILAYAH JABAR – KANTOR CABANG UNIT USAHA SYARIAH

BANDUNG (MOBIL) – PETA
Jl. Peta No. 156, RT/RW 01/04, Kel.
Sukaasih, Kec. Bojongloa Kaler,
Bandung
Telp : 022-6046331
Faks : 022-6046327

BANDUNG – UJUNGBERUNG
Komp. Tritanpoint Bandung,
Jl. AH Nasution No. B3-19 & B3-20,
Kel. Cipadung Wetan,
Kec. Ujungberung,
Bandung, Jawa Barat
Telp : 022-7218491
Faks : 022-7216250

TASIKMALAYA – JUANDA
Komp. Ruko TST
Jl. Ir. H. Juanda No. 18,
RT/RW 001/004, Kel. Linggajaya,
Kec. Mangkubumi,
Tasikmalaya, Jawa Barat
Telp : 0265-327525
Faks : 0265-313358

CIREBON – WAHIDIN
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo
No. 63, RT/RW 01/01,
Kel. Sukapura, Kec. Kejaksan,
Cirebon, Jawa Barat
Telp : 0231-230750
Faks : 0231-225672

BANDUNG (HI)
Jl. Moch. Ramdhan 31B,
RT/RW 002/001, Kel. Ancol,
Kec, Regol, Bandung, Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

BANJAR (HI)
Ruko Victoria Plaza Kav. B No. 8-9,
Jl. Mayjend Didi Kartasasmita,
Kel. Banjar, Kec. Banjar,
Banjar, Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

CIANJUR (HI)
Jl. KH. Abdullah Bin Nuh No. 40A,
RT/RW 003/008, Kel. Pamoyanan,
Kec. Cianjur, Cianjur, Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

CIMAHI (HI)
Jl. Jend. H. Amir Mahmud
No. 310, Ruko B-2, Kel. Cibabat,
Kec. Cimahi Utara, Cimahi,
Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

GARUT (HI)
Ruko Diamond Dream Land Blok
A7-8, Jl. Suherman No. 44,
Kel. Tarogong, Kec. Tarogong,
Garut, Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

JATIBARANG (HI)
Jl. Raya Kongsijaya No. 69,
Kel. Kongsijaya, Kec. Widasari,
Indramayu, Jawa Barat.
Telp : -
Faks : -

KADIPATEN (HI)
Jl. Raya Cideres No. 10,
RT/RW 003/002,
Kel. Bojong Cideres, Kec. Dawuan,
Majalengka, Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

KARAWANG (HI)
Jl. Jend. A. Yani By Pass No. 82,
Kel. Karangpawitan,
Kec. Karawang Barat,
Karawang, Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

PELABUHAN RATU (HI)
Jl. Bhayangkara No. 5,
Kp. Pintu Air, RT/RW 002/017,
Kel. Citepus,
Kec. Pelabuhan Ratu,
Sukabumi, Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

SUMEDANG (HI)
Jl. Prabu Gajah Agung,
RT/RW 001/006, Kel. Jatihurip,
Kec. Sumedang Utara,
Kab. Sumedang, Jawa Barat.
Telp : -
Faks : -

KUNINGAN (HI)
Jl. Raya Siliwangi No. 40,
RT/RW 007/005, Kel. Cijoho,
Kec. Kuningan, Kuningan,
Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

SUKABUMI (HI)
Jl. Bhayangkara No. 33-34,
Kel. Gunung Puyuh,
Kec. Gunung Puyuh,
Sukabumi, Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

TASIKMALAYA (HI)
Jl. Moch. Hatta No. 169,
RT/RW 001/020, Kel. Sukamanah,
Kec. Cipedes, Tasikmalaya,
Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

WILAYAH JABAR – KANTOR SELAIN KANTOR CABANG

BALEENDAH – MAJALAYA
Jl. Raya Majalaya - Cicalengka,
Kp. Sukasari, RT/RW 001/014,
Kel. Mekarpawitan, Kec. Paseh,
Bandung, Jawa Barat
Telp : 022-85962066
Faks : 022-85962067

CIMAHI – CILILIN
Kp. Rancapanggung,
RT/RW 002/004,
Kel. Rancapanggung, Kec. Cililin,
Bandung Barat, Jawa Barat
Telp : 022-68183502
Faks : -

SUMEDANG – TANJUNG SARI
Perumahan Babakan Jati Permai,
Jl. Tanjung Sari No. 154,
RT/RW 02/06, Kec. Jatisari,
Kel. Tanjung Sari, Sumedang,
Jawa Barat
Telp : 022-7914290
Faks : 022-7914296

KARAWANG – RENGASDENGKLOK
Jl. Raya Rengasdengklok,
RT/RW 009/003, Kel. Amansari,
Kec. Rengasdengklok,
Karawang, Jawa Barat
Telp : 0267-8485191
Faks : 0267-8485207

PURWAKARTA – CIKAMPEK
Jl. Ir. H. Djuanda No. 89 C,
Kp. Sukaseuri, RT/RW 005/002,
Kel. Sarimulya, Kec. Kotabaru,
Karawang, Jawa Barat
Telp : 0264-4304703
Faks : 0264-304580

TASIKMALAYA – SINGAPARNA
Kp. Babakan Cianda,
RT/RW 01/012,
Kel. Desa Cilampung Hilir,
Kec. Padakembang,
Tasikmalaya, Jawa Barat
Telp : 0265-545770
Faks : 0265-545783

TASIKMALAYA – KARANG NUNGGAL
Jl. Raya Karangnunggal,
RT/RW 01/07, Kel. Karangnunggal,
Kec. Karangnunggal,
Tasikmalaya, Jawa Barat
Telp : 0265-580469
Faks : -

GARUT – CIKAJANG
Jl. Raya Cikajang, Kp. Cibodas,
RT/RW 001/005, Kel. Cibodas,
Kec. Cikajang, Garut, Jawa Barat
Telp : 0262-577628
Faks : -

GARUT – PAMEUNGPEUK
Jl. Cigodeg, RT/RW 01/02,
Kel. Paas, Kec. Pameungpeuk,
Garut, Jawa Barat
Telp : -
Faks : -

GARUT – LIMBANGAN
Jl. Raya Limbangan,
Kp. Lio Barat, RT/RW 001/007,
Kel. Limbangan Barat,
Kec. Blubur Limbangan,
Garut, Jawa Barat
Telp : 0262-438117
Faks : -

BANJAR – CIAMIS
Jl. Mr. Iwa Kusuma Sumantri
No. 20B, Kel. Kertasari,
Kec. Ciamis, Ciamis, Jawa Barat
Telp : 0265-772505
Faks : 0265-2751632

BANJAR – PANGANDARAN
Jl. Raya Babakan Dusun
Karanggedang, RT/RW 03/04,
Kel. Babakan, Kec. Pangandaran,
Pangandaran, Jawa Barat
Telp : 0265-631585
Faks : 0265-631584

CIREBON – CILEDUG
Jl. Pangeran Walasungsang
No. 137, RT/RW 001/001,
Kel. Jatiseeng,
Kec. Ciledug, Cirebon, Jawa Barat
Telp : 0231-663709
Faks : 0231-663712

MAJALENGKA – KUNINGAN
Jl. Pramuka No. 38,
RT/RW 007/003,
Kel. Purnawirangun,
Kec. Kuningan,
Kuningan, Jawa Barat
Telp : 0232-8881980
Faks : 0232-8880442

JATIBARANG – PATROL
Jl. Raya Patrol, RT/RW 004/003,
Kel. Patrol, Kec. Sukra,
Indramayu, Jawa Barat
Telp : 0234-612816
Faks : 0234-612817

SUKABUMI – PELABUHAN RATU
Jl. Jend. Sudirman No. 99,
RT/RW 002/017, Kp. Pintu Air,
Kel. Citepus,
Kec. Pelabuhan Ratu,
Pelabuhan Ratu, Jawa Barat
Telp : 0266-434190
Faks : 0266- 435246

SUKABUMI – CICURUG
Kp. Leuwi Orok, RT/RW 09/04,
Kel. Sundawenang,
Kec. Parung Kuda,
Sukabumi, Jawa Barat
Telp : 0266-654144
Faks : 0266-6541449

CIANJUR – TANGGEUNG
Wangunjaya Tanggeung,
RT/RW 05/01, Kel. Margaluyu,
Kec. Tanggeung, Cianjur,
Jawa Barat
Telp : 0263-363862
Faks : 0263-363863

WILAYAH JABAR – KANTOR SELAIN KANTOR CABANG UNIT SYARIAH

TASIKMALAYA – SINGAPARNA
Kp. Babakan Cianda,
RT/RW 01/012,
Kel. Desa Cilampung Hilir,
Kec. Padakembang,
Tasikmalaya, Jawa Barat
Telp : 0265-545770
Faks : 0265-545783

TASIKMALAYA – KARANGNUNGGAL
Jl. Raya Karangnunggal,
RT/RW 01/07, Kel. Karangnunggal,
Kec. Karangnunggal,
Tasikmalaya, Jawa Barat
Telp : 0265-580469
Faks : -

CIREBON – CILEDUG
Jl. Pangeran Walasungsang,
No. 137, RT/RW 001/001,
Kel. Jatiseeng,
Kec. Ciledug, Cirebon, Jawa Barat
Telp : 0231-663709
Faks : 0231-663712

WILAYAH JATENG – KANTOR CABANG

SEMARANG – MT HARYONO
Jl. MT. Haryono 657 A,
Kel. Wonodri,
Kec. Semarang Selatan,
Semarang, Jawa Tengah
Telp : 024-8318866
Faks : 024-8416800

SEMARANG 2 (MOBIL) – MT HARYONO
Jl. MT. Haryono 657 A
Kel. Wonodri,
Kec. Semarang Selatan,
Semarang, Jawa Tengah
Telp : -
Faks : -

KENDAL – SOEKARNO HATTA
Jl. Soekarno Hatta 346,
RT/RW 03/03, Kel. Pakauman,
Kec. Kendal, Kendal, Jawa Tengah
Telp : 0294-571013
Faks : -

SALATIGA – OSAMALIKI
Jl. Osamaliki No. 34,
RT/RW 01/03, Kel. Mangunsari,
Kec. Kota Salatiga, Salatiga,
Jawa tengah
Telp : 0298-3429111
Faks : 0298-321902

SEMARANG 3 – SOEKARNO HATTA
Jl. Supriyadi No. 27, RT/RW 01/03,
Kel. Kalicari, Kec. Pedurungan,
Semarang, Jawa Tengah
Telp : 0224-767 29339
Faks : 0224-767 29199

KUDUS – SUDIRMAN SQUARE
Komp. Sudirman Square,
Jl. Sudirman, RT/RW 03/01,
Kel. Rendeng, Kec. Kudus Kota,
Kudus, Jawa Tengah
Telp : 0291-441442
Faks : 0291-444390

PATI – KYAI SALEH
Jl. Kyai Saleh No. 31, RT/RW 06/02,
Kel. Pati Lor, Kec. Pati, Pati,
Jawa Tengah
Telp : 0295-386400
Faks : 0295-381972

PURWODADI – AHMAD YANI
Jl. Ahmad Yani No 374,
Kel. Kuripan, Kec. Purwodadi,
Purwodadi, Jawa Tengah
Telp : 0292-423884
Faks : 0292-425028

TEGAL – JEND. SUDIRMAN
Jl. Jend. Sudirman, No. 23/25,
RT/RW 01/04, Kel. Randugunting,
Kec. Tegal Selatan, Tegal,
Jawa Tengah
Telp : 0283-322383
Faks : 0283-320714

PEKALONGAN – KH. MANSUR
Jl. KH. Mansur 108,
Kel Bendan Pekalongan,
Kec. Pekalongan Barat,
Pekalongan, Jawa Tengah
Telp : 0285-434681
Faks : 0285-431096

PURWOKERTO –
JEND. SUDIRMAN
Jl. Jendral Sudirman No. 693,
RT/RW 003/008,
Kel. Purwokerto Wetan,
Kec. Purwokerto Timur,
Banyumas, Jawa Tengah
Telp : 0281-626028
Faks : 0281-626030

BANJARNEGARA – STADION
Jl. Stadion 03,
Kel. Parakancanggah,
Kec. Banjarnegera,
Banjarnegara, Jawa Tengah
Telp : 0286-5985920
Faks : 0286-5985921

CILACAP –
PERINTIS KEMERDEKAAN
Jl. Perintis Kemerdekaan,
RT/RW 001/004, Kel. Kebonmanis,
Kec. Cilacap Utara, Cilacap,
Jawa Tengah
Telp : 0282-548777
Faks : 0282-548333

SOLO – SOLO BARU
Jl. Raya Solo Permai JA No. 7-9,
Solo Baru, Kel. Grogol,
Kec. Grogol, Sukoharjo,
Jawa Tengah
Telp : 0271-626626
Faks : 0271-626622

SRAGEN SUKOWATI
Jl. Raya Sukowati, No. 412,
RT/RW 013/005,
Kel. Sragen Wetan,
Kec. Sragen, Sragen, Jawa Tengah
Telp : 0271 894646
Faks : 0271-890913

BOYOLALI (HI)
Jl. Raya Solo – Boyolali KM 1,
Kel. Tegalwire, Kec. Mojosongo,
Boyolali, Jawa Tengah
Telp : -
Faks : -

CILACAP (HI)
Jl. Gatot Subroto No. 158,
RT/RW 003/011,
Kel. Gunungsimping,
Kec. Cilacap Tengah, Cilacap,
Jawa Tengah
Telp : -
Faks : -

MAGELANG (HI)
Ruko Blondo Asri Blok B-C,
Jl. Mayjend Bambang Soegeng
KM 7, Kel. Blondo, Kec. Mungkid,
Magelang, Jawa Tengah
Telp : -
Faks : -

PATI (HI)
Jl. Ronggo Warsito No. 3A,
Kel. Plagitan, Kec. Pati,
Pati, Jawa Tengah
Telp : -
Faks : -

KLATEN – PEMUDA UTARA
Jl. Pemuda Utara No 113,
Kel. Bareng, Kec. Klaten Tengah,
Klaten, Jawa Tengah
Telp : 0272-322561
Faks : 0272-322546

SEMARANG (HI)
Jl. Arteri Soekarno Hatta
No. 54, Kel. Tlogosari Kulon,
Kec. Pedurungan, Semarang,
Jawa Tengah
Telp : -
Faks : -

BAWEN (HI)
Ruko Imperium No. 8,
Jl. Palagan, RT/RW 004/004,
Kel. Ngrawan Kidul, Kec. Bawen,
Semarang, Jawa Tengah
Telp : -
Faks : -

KARANGANYAR (HI)
Jl. Lawu No. 20, RT/RW 002/008,
Kel. Karanganyar,
Kec. Karanganyar, Karanganyar,
Jawa Tengah
Telp : -
Faks : -

KEBUMEN (HI)
Jl. Kutoarjo No. 5, RT/RW 001/007,
Kel. Panjer, Kec. Kebumen,
Kebumen, Jawa Tengah
Telp : -
Faks : -

PEKALONGAN (HI)
Jl. Urip Sumoharjo No. 215,
RT/RW 001/012, Kel. Pringrejo,
Kec. Pekalongan Barat,
Pekalongan, Jawa Tengah
Telp : -
Faks : -

PURWOKERTO (HI)
Jl. Overste Isdiman No. 536,
RT/RW 005/003,
Kel. Purwokerto Lor,
Kec. Purwokerto Timur,
Banyumas, Jawa Tengah
Telp : -
Faks : -

SOLO (HI)
Jl. Honggowongso No. 150,
RT/RW 001/005 Kel. Tepes,
Kec. Serengan, Surakarta,
Jawa Tengah
Telp : -
Faks : -

SRAGEN (HI)
Jl. Setiabudi No. 52,
RT/RW 002/001,
Kel. Sragen Kulon, Kec. Sragen,
Sragen, Jawa Tengah
Telp : -
Faks : -

TEGAL (HI)
Jl. Sultan Agung No. 105,
Kel. Kejambon, Kec. Tegal Timur,
Tegal, Jawa Tengah
Telp : -
Faks : -

WONOGIRI (HI)
Jl. Gatot Subroto, RT/RW 001/005,
Kel. Wonokarto, Kec. Wonogiri,
Tegal, Wonogiri, Jawa Tengah
Telp : -
Faks : -

TEMANGGUNG (HI)
Jl. Jenderal Sudirman No. 120,
RT/RW 002/004, Kel. Kowangan,
Kec. Temanggung, Temanggung,
Jawa Tengah
Telp : -
Faks : -

WONOSARI (HI)
Jl. KH. Agus Salim No. 30,
RT/RW 004/008, Kel. Kepek,
Kec. Wonosari, Gunung Kidul,
Daerah Istimewa Yogyakarta.
Telp : -
Faks : -

WONOSOBO (HI)
Ruko Abragen Square
Jl. Mayor Jendral Bambang
Sugeng Sidojoyo Blok A3,
RT/RW 001/004, Kel. Pagerkukuh,
Kec. Wonosobo, Wonosobo,
Jawa Tengah
Telp : -
Faks : -

YOGYAKARTA (HI)
Jl. Kusumanegara No. 284F,
RT/RW 001/001,
Kel. Rejowinangun,
Kec. Kotagede, Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta
Telp : -
Faks : -

YOGYAKARTA – TEGALREJO
Jl. Jend. Sudirman No. 42,
Kel. Gowongan Kec. Jetis,
Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta
Telp : 0274-555007
Faks : 0274-555062

YOGYAKARTA 2 – UMBUL HARJO
Jl. IPDA TUT Harsono No. 55A,
Kel. Muja Muju, Kec. Umbul Harjo,
Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta
Telp : 0274-563131
Faks : 0274-563061

MAGELANG – AHMAD YANI
Jl. Ahmad Yani No. 40,
Kel. Kedungsari,
Kec. Magelang Utara,
Magelang, Jawa Tengah
Telp : 0293-363021
Faks : 0293-361246

WILAYAH JATENG – KANTOR CABANG UNIT USAHA SYARIAH

SEMARANG – MT HARYONO
Jl. MT. Haryono 657 A,
Kel. Wonodri,
Kec. Semarang Selatan,
Semarang, Jawa Tengah
Telp : -
Faks : -

TEGAL – JEND SUDIRMAN
Jl. Jend. Sudirman, No. 23/25,
RT/RW 001/004,
Kel. Randugunting,
Kec. Tegal Selatan, Tegal,
Jawa Tengah
Telp : -
Faks : -

SOLO (HI)
Jl. Honggowongso No. 150,
RT/RW 001/005 Kel. Tepes,
Kec. Serengan, Surakarta,
Jawa Tengah
Telp : -
Faks : -

WONOGIRI (HI)
Jl. Gatot Subroto, RT/RW 001/005,
Kel. Wonokarto, Kec. Wonogiri,
Tegal, Wonogiri, Jawa Tengah
Telp : -
Faks : -

YOGYAKARTA (HI)
Jl. Kusumanegara No. 284F,
RT/RW 001/001,
Kel. Rejowinangun,
Kec. Kotagede, Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta
Telp : -
Faks : -

SOLO – SOLO BARU
Jl. Raya Solo Permai JA No. 7-9,
Solo Baru, Kel. Grogol,
Kec. Grogol, Sukoharjo,
Jawa Tengah
Telp : 0271-626626
Faks : 0271-626622

YOGYAKARTA – TEGALREJO
Jl. Jend. Sudirman No. 42,
Kel. Gowongan, Kec. Jetis,
Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta
Telp : -
Faks : -

WILAYAH JATENG – KANTOR SELAIN KANTOR CABANG

KENDAL – BOJA
Jl. Tambora, RT/RW 005/003,
Kel. Tamping, Kec. Boja, Kendal,
Jawa Tengah
Telp : 0294-571980
Faks : -

SALATIGA – UNGARAN
Jl. Muh. Yamin No. 10,
Kel. Bandarjo,
Kec. Ungaran Timur,
Semarang, Jawa Tengah
Telp : 024-6927039
Faks : -

SALATIGA – AMBARAWA
Jl. Dr. Cipto No. 18, RT/RW 01/05,
Kel. Ambarawa, Kec. Ambarawa,
Semarang, Jawa Tengah
Telp : 0298-3533000
Faks : -

SEMARANG 3 – DEMAK
Jl. Sultan Hadiwijaya,
RT/RW 05/01, Kel. Mangunjiwan,
Kec. Demak, Demak,
Jawa Tengah
Telp : 0291-682087
Faks : 0291-685699

KUDUS – JEPARA
Jl. Pemuda, No. 10 A,
RT/RW 03/07, Kel. Panggang,
Kec. Jepara, Jepara, Jawa Tengah
Telp : 0291-598628
Faks : 0291-598659

PATI – REMBANG
Jl. Panglima Sudirman No. 163,
RT/RW 01/03, Kel. Kabongan Lor,
Kec. Rembang, Rembang,
Jawa Tengah
Telp : 0295-6997093
Faks : -

PURWODADI – BLORA
Jl. Gatot Subroto No. 76,
RT/RW 002/003, Kel. Kauman,
Kec. Blora, Blora, Jawa Tengah
Telp : 0296-532875
Faks : 0296-531607

PURWODADI – GUBUG
Jl. A. Yani, RT/RW 05/04,
Kel. Gubug,
Kec. Gubug, Grobogan,
Jawa Tengah
Telp : 0292-5135892
Faks : 0292-5135891

TEGAL – BUMIAYU
Jl. Pangeran Diponegoro
No. 72, RT/RW 001/006,
Kel. Bumiayu, Kec. Bumiayu,
Brebes, Jawa Tengah
Telp : 0289-432599
Faks : 0289-432299

TEGAL – KETANGGUNGAN
Jl. RA. Kartini, RT/RW 003/001,
Kel. Ketanggungan,
Kel. Ketanggungan,
Brebes, Jawa Tengah
Telp : 0283-881511
Faks : 0283-881678

TEGAL – SLAWI
Gajah Mada Ruko Grand Safira
City No. 3, Kel. Kabongan Lor,
Kec. Karang Moncol, Kalisapu,
Kec. Slawi, Tegal, Jawa Tengah
Telp : -
Faks : -

PEKALONGAN – PEMALANG
Jl. Jend. Sudirman Timur No. 63,
RT/RW 002/006,
Kel. Wanareja Selatan,
Kec. Taman, Pemalang,
Jawa Tengah
Telp : 0284-325695
Faks : 0284-324138

PEKALONGAN – KAJEN
Jl. Diponegoro RT/RW 10/04,
Kel. Kajen, Kec. Kajen,
Pekalongan, Jawa Tengah
Telp : 0285-8353005
Faks : -

PEKALONGAN – RANDUDONGKAL
Jl. Jend. Sudirman Timur,
RT/RW 050/005,
Kel. Randudongkal,
Kec. Randudongkal,
Pemalang, Jawa Tengah
Telp : -
Faks : -

PURWOKERTO – PURBALINGGA
Jl. MT. Haryono No. 20,
Kel. Purbalingga Kulon,
Kec. Purbalingga,
Purbalingga, Jawa Tengah
Telp : 0281-894414
Faks : 0281-892967

BANJARNEGARA – WONOSOBO
Jl. RSUD No. 2,
Kp. Sedeng Kulon, RT/RW 13/04,
Kel. Wonosobo Barat,
Kec. Wonosobo,
Wonosobo, Jawa Tengah
Telp : 0286-3326191
Faks : 0286-322871

CILACAP – MAJENANG
Pasar Majenang,
Jl. Matahari, RT/RW 005/006,
Kel. Sindangsari, Kec. Majenang,
Cilacap, Jawa Tengah
Telp : 0280-623796
Faks : -

CILACAP – KEBUMEN
Jl. HM. Sarbini No.13,
RT/RW 06/02, Kel. Bumirejo,
Kec. Kebumen, Kebumen,
Jawa Tengah
Telp : 0287-385624
Faks : -

SOLO – WONOGIRI
Jl. A. Yani 172, RT/RW 001/002,
Kel. Giripurwo, Kec. Wonogiri,
Wonogiri, Jawa Tengah
Telp : 0273-323588
Faks : -

SRAGEN – KARANGANYAR
Jl. Lawu No. 31,
Kel. Karangpandan,
Kec. Karangpandan,
Karanganyar, Jawa Tengah
Telp : 0271-495911
Faks : 0271-495898

KLATEN – BOYOLALI
Jl. Kates No. 2, Kel. Siswodipuran,
Kec. Boyolali, Boyolali,
Jawa Tengah
Telp : 0276-323038
Faks : -

YOGYAKARTA 2 – WONOSARI
Jl. KH. Agus Salim, No. 71,
RT/RW 002/006, Kel. Kepek,
Kec. Wonosari, Gunung Kidul,
Daerah Istimewa Yogyakarta
Telp : 0274-393382
Faks : 0274-393383

YOGYAKARTA 2 – KULONPROGO
Jl. Diponegoro, Kel. Wates,
Kec. Wates, Kulonprogo,
Daerah Istimewa Yogyakarta
Telp : 0274-2259-056
Faks :

MAGELANG – TEMANGGUNG
Jl. Jend. Sudirman No. 172,
Kel. Kowanga, Kec. Temanggung,
Temanggung, Jawa Tengah
Telp : 0293-493511
Faks : 0293-493083

MAGELANG – PURWOREJO
Jl. A. Yani, No. 25 A,
RT/RW 05/12, Kel. Purworejo,
Kec. Purworejo, Purworejo,
Jawa Tengah
Telp : 0275-322500
Faks : 0275-325075

MAGELANG – MUNTILAN
Komp. Munsen Kav A-2,
Jl. Tambakan, Kel. Temanggung,
Kec. Muntilan, Magelang,
Jawa Tengah
Telp : -
Faks : -

SENTRA COMMERCIAL JATENG
Jl. MT. Haryono 657 A,
Kel. Wonodri,
Kec. Semarang Selatan,
Semarang, Jawa Tengah
Telp : -
Faks : -

WILAYAH JATENG – KANTOR SELAIN KANTOR CABANG UNIT USAHA SYARIAH

TEGAL – BUMIAYU
Jl. Pangeran Diponegoro No. 649,
RT/RW 02/07, Kel. Bumiayu,
Kec. Bumiayu, Brebes,
Jawa Tengah
Telp : -
Faks : -

TEGAL – KETANGGUNGAN
Jl. RA. Kartini, RT/RW 003/001,
Kel. Ketanggungan,
Kel. Ketanggungan, Brebes,
Jawa tengah
Telp : -
Faks : -

TEGAL – SLAWI
Gajah Mada Ruko
Grand Safira City No. 3,
Kel. Karang Moncol Kalisapu,
Kec. Slawi, Tegal, Jawa Tengah
Telp : -
Faks : -

SOLO – WONOGIRI
Jl. A. Yani 172, RT/RW 001/002,
Kel. Giripurwo, Kec. Wonogiri,
Wonogiri, Jawa Tengah
Telp : -
Faks : -

WILAYAH JATIM – KANTOR CABANG

PAMEKASAN – PINTU GERBANG
Jl. Pintu Gerbang No. 21,
RT/RW 02/03, Kel. Bugih,
Kec. Pamekasan,
Pamekasan, Jawa Timur
Telp : 0324-325383
Faks : 0324-325861

SURABAYA 2 – IR. SOEKARNO
Ruko Icon 21 Blok S10-11,
Jl. Dr. Ir. H. Soekarno,
RT/RW 001/001,
Kel. Klampisngasem,
Kec. Sukolilo, Surabaya,
Jawa Timur
Telp : 031-5049898
Faks : 031-5046633

SURABAYA 4 – SUKOMANUNGGAL
Ruko Satellite Town Square
Blok B 16-18,
Jl. Sukomanunggal,
Kel. Sukomanunggal,
Kec. Sukomanunggal,
Surabaya, Jawa Timur
Telp : 031-7322000
Faks : 0317-324064

SIDOARJO – HANG TUAH
Jl. Hang Tuah No. 2,
RT/RW 007/002,
Kel. Sidomekti, Kec. Sidoarjo,
Sidoarjo, Jawa Timur
Telp : 031-8921416
Faks : 031-8921221

SIDOARJO 2
Jl. Raya Juanda, RT/RW 13/04,
Kel. Semambung, Kec. Gedangan,
Sidoarjo, Jawa Timur
Telp : -
Faks : -

SIDOARJO 3 (MOBIL)
Jl. Raya Juanda, RT/RW 13/04,
Kel. Semambung, Kec. Gedangan,
Sidoarjo, Jawa Timur
Telp : -
Faks : -

GRESIK – KARTINI
Ruko Building Kartini,
Jl. R.A. Kartini No. 236/A1,
Kel. Sidomoro, Kec. Kebomas,
Gresik, Jawa Timur
Telp : 031-3987726
Faks : 031-3990461

BOJONEGORO – VETERAN
Jl. Veteran, No. 188,
RT/RW 038/006, Kel. Sukorejo,
Kec. Bojonegoro,
Bojonegoro, Jawa Timur
Telp : 0353-892870
Faks : 0353-893206

KEDIRI (HI)
Jl. Sersan KKO Usman No. 30,
Kel. Dandangan, Kec. Kediri Kota,
Jawa Timur
Telp : -
Faks : -

MOJOKERTO – YOS SUDARSO
Jl. Yos Sudarso No. 29-35,
Kel. Mentikan,
Kec. Prajurit Kulon,
Mojokerto, Jawa Timur
Telp : 0321-330393
Faks : 0321-325842

JEMBER – GAJAH MADA
Jl. Gajah Mada No. 229,
RT/RW 004/002, Kel. Kaliwates,
Kec. Kaliwates, Jember,
Jawa Timur
Telp : 0331-424666
Faks : -

SITUBONDO – BASUKI RAHMAT
Jl. Basuki Rahmat, No. 128,
Kel. Mimbaan, Kec. Panji,
Situbondo, Jawa Timur
Telp : 0338-670730
Faks : 0338-679980

PROBOLINGGO – GATOT SUBROTO
Jl. Gatot Subroto, No. 65-67,
Probolinggo, RT/RW 01/03,
Kel. Mangunharjo,
Kec. Mayangan, Probolinggo,
Jawa Timur
Telp : 0335-432200
Faks : -

BANYUWANGI – S. PARMAN
Jl. S. Parman, No. 33,
Komp. Perkantoran Gardenia
Estate Kav. 5,6,7, Kel. Pakis,
Kec. Banyuwangi, Banyuwangi,
Jawa Timur
Telp : 0333-411589
Faks : 0333-414163

KEDIRI – ERLANGGA
Jl. Erlangga No. 39,
RT/RW 002/010, Kel. Banjaran,
Kec. Kediri Kota, Kediri,
Jawa Timur
Telp : 0354-690533
Faks : -

MADIUN – AGUS SALIM
Jl. H. Agus Salim No. 176,
RT/RW 18/05,
Kel. Nambahan Lor,
Kec. Mangunhardjo, Madiun,
Jawa Timur
Telp : 0351-493101
Faks : 0351-493105

PONOROGO – JEND. SUDIRMAN
Jl. Panglima Besar Sudirman
No. 55, Kel. Mangkujayan,
Kec. Ponorogo, Ponorogo,
Jawa Timur
Telp : 0352-489241
Faks : 0352-462340

TULUNGAGUNG – HASANUDIN
Komp. Panglima Sudirman Trade
Centre Blok B5-7, Jl. S. Hasanudin,
Kel. Kenayan, Kec. Tulungagung,
Tulungagung, Jawa Timur
Telp : 0355-336270
Faks : 0355-337002

BLITAR – MELATI
Jl. Raya Melati No. 1, Ruko A-D,
Kel. Kepanjen Kidul, Kec. Blitar,
Blitar Jawa Timur
Telp : 0342-816178
Faks : 0342-816179

MALANG – JA. SUPRAPTO
Jl. Jaksa Agung Suprapto
No. 56, Kel. Claket, Kec. Klojen,
Malang, Jawa Timur
Telp : 0341-364646
Faks : 0341-364616

BOJONEGORO (HI)
Jl. Basuki Rahmat No. 42 C,
RT/RW 003/001
Kel. Mojokampung,
Kec. Bojonegoro, Bojonegoro,
Jawa Timur
Telp : -
Faks : -

GRESIK (HI)
Jl. Jaksa Agung Suprapto
No. 49 A, RT/RW 001/005,
Kel. Sidokumpul, Kec. Gresik,
Gresik, Jawa Timur
Telp : -
Faks : -

JEMBER (HI)
Jl. Hayam Wuruk, Kel. Mangli,
Kec. Kaliwates, Jember,
Jawa Timur
Telp : -
Faks : -

MADIUN (HI)
Jl. Serayu Timur Ruko PGM
Blok A 12 - A 13, RT/RW 046/015,
Kel. Pandean, Kec. Taman,
Madiun, Jawa Timur
Telp : -
Faks : -

MALANG (HI)
Jl. Dr. Cipto No. 19 Kavling 19,
RT/RW 006/01,
Kel. Rampal Celaket, Kec. Klojen,
Malang, Jawa Timur
Telp : -
Faks : -

MOJOKERTO (HI)
Jl. Gajahmada No. 73,
Kel. Gedongan, Kec. Magersari,
Mojokerto, Jawa Timur
Telp : -
Faks : -

PROBOLINGGO (HI)
Jl. Dr. Soetomo No. 116,
RT/RW 003/005,
Kel. Tisnonegaran,
Kec. Kanigaran, Probolinggo,
Jawa Timur
Telp : -
Faks : -

SIDOARJO (HI)
Jl. H. Soenandar Priyo Sudarmo
No. 138-148, Blok J, Kel. Sidokare,
Kec. Sidoarjo, Sidoarjo,
Jawa Timur
Telp : -
Faks : -

SURABAYA (HI)
Jl. Rungkut Madya No. 81 D,
Kel. Rungkut Kidul, Kec. Rungkut,
Surabaya, Jawa Timur
Telp : -
Faks : -

TULUNGAGUNG (HI)
Jl. Mayor Sujadi No. 79 A,
RT/RW 004/001, Kel. Jepun,
Kec. Tulungagung, Tulungagung,
Jawa Timur
Telp : -
Faks : -

MALANG 2 – TUMENGGUNG SURYO
Jl. R. Tumenggung Suryo 30 A-B,
Kel. Bunulrejo, Kec. Blimbing,
Malang, Jawa Timur
Telp : 0341-579901
Faks : 0341-579902

BLITAR (HI)
Jl. Dr. Wahidin No. 72,
RT/RW 03/05, Kel. Kepanjen Lor,
Kec. Kepanjen Kidul, Blitar,
Jawa Timur
Telp : -
Faks : -

KPM JATIM – SUKOMANGUNGGAL
Ruko Satellite Town Square
Blok B 16-18
Jl. Sukomanunggal,
Kel. Sukomanunggal,
Kec. Sukomanunggal, Surabaya,
Jawa Timur
Telp : 031-7322000
Faks : 0317-324064

SENTRA COMMERCIAL JATIM
Jl. Raya Juanda, RT/RW 13/04,
Kel. Semambung, Kec. Gedangan,
Sidoarjo, Jawa Timur
Telp : -
Faks : -

PASURUAN – SOEKARNO HATTA
Jl. Soekarno Hatta Pasuruan No. 9A,
Kel. Gadingrejo,
Kec. Gadingrejo,
Pasuruan, Jawa Timur
Telp : 0343-431534
Faks : 0343-411807

WILAYAH JATIM – KANTOR CABANG UNIT USAHA SYARIAH

PAMEKASAN – PINTU GERBANG
Jl. Pintu Gerbang, No. 21,
RT/RW 02/03, Kel. Bugih,
Kec. Pamekasan, Pamekasan,
Jawa Timur
Telp : -
Faks : -

SURABAYA 2 – IR. SOEKARNO
Ruko Icon 21 Blok S10-11,
Jl. Dr. Ir. H. Soekarno,
RT/RW 001/001,
Kel. Klampisngasem,
Kec. Sukolilo, Surabaya,
Jawa Timur
Telp : 031-5049898
Faks : 031-5046633

KEDIRI (HI)
Jl. Sersan KKO Usman No. 30,
Kel. Dandangan, Kec. Kediri Kota,
Jawa Timur
Telp : -
Faks : -

MALANG (HI)
Jl. Dr. Cipto No. 19 Kavling 19,
RT/RW 006/01,
Kel. Rampal Celaket,
Kec. Klojen, Malang, Jawa Timur
Telp : -
Faks : -

JEMBER – GAJAH MADA
Jl. Gajah Mada No. 229,
RT/RW 004/002, Kel. Kaliwates,
Kec. Kaliwates, Jember,
Jawa Timur
Telp : -
Faks : -

KEDIRI - ERLANGGA
Jl. Erlangga No. 39,
RT/RW 002/010, Kel. Banjaran,
Kec. Kediri Kota, Kediri,
Jawa Timur
Telp : -
Faks : -

PASURUAN – SOEKARNO HATTA
Jl. Soekarno Hatta Pasuruan
No. 9A, Gadingrejo, Pasuruan
Telp : 0343-431534
Faks : 0343-411807

WILAYAH JATIM – KANTOR SELAIN KANTOR CABANG

PAMEKASAN – SUMENEP
Jl. Pahlawan No. 28,
Kel. Pamolokan, Kec. Sumenep,
Sumenep, Jawa Timur
Telp : 032-86760086
Faks : 032-86760085

SURABAYA 2 – BANGKALAN
Jl. R. E. Martadinata No. 16-18
Kota Bangkalan, Kel. Mlanjah,
Kec. Bangkalan, Bangkalan,
Jawa Timur
Telp : 031-51161788
Faks : 031-51161755

GRESIK – LAMONGAN
Ruko Lamongan Trade Center
Blok B 9-10, Jl. Sunan Giri,
Kel. Tumenggungan,
Kel. Lamongan, Lamongan,
Jawa Timur
Telp : 0322-324834
Faks : 0322-324856

MOJOKERTO – MOJOSARI
Komp Ruko Royal RE-2,
Jl. Airlangga, Kel. Seduri,
Kec. Mojosari, Mojokerto,
Jawa Timur
Telp : 0321-595838
Faks : 0321-593263

MOJOKERTO – JOMBANG
Jl. Soekarno Hatta, No. 3,
Komp. Ruko Cempaka Mas Blok A,
No. 19-20, Kel. Kepuh Kembeng,
Kec. Peterongan, Jombang,
Jawa Timur
Telp : 0321-871564
Faks : 0321-878421

JEMBER - BALUNG
Jl. Rambipuji No. 120,
Kel. Balung Lor, Kec. Balung,
Jember, Jawa Timur
Telp : 0336-621666
Faks : -

SITUBONDO – BONDOWOSO
Ruko Crown Plaza, Ruko Crown
Plaza Kav 11, Jl. KH. Wahid Hasyim
No. 168, Kel. Blindungan,
Kec. Bondowoso, Bondowoso,
Jawa Timur
Telp : 0332-423135
Faks : 0332-432673

MALANG – KEPANJEN
Jl. Ahmad Yani No. 4
Ruko Business Center
Blok D1-D2, Kel. Adirejo,
Kec. Kepanjen, Malang,
Jawa Timur
Telp : 0341-393844
Faks : 0341-391686

PROBOLINGGO – LUMAJANG
Jl. KH. Wahid Hasyim No. 80,
Citrodiwangsan Lumajang,
Kel. Tompokkersan,
Kec. Lumajang, Lumajang,
Jawa Timur
Telp : 0334-891562
Faks : -

BOJONEGORO – TUBAN
Jl. Lukman Hakim No. 43 Tuban
RT/RW 03/04, Kel. Doromukti,
Kec. Tuban, Tuban, Jawa Timur
Telp : 0356 -333061
Faks : 0356-332442

BANYUWANGI – GENTENG
Jl. Gajah Mada, No. 281-287,
Dusun Krajan, RT/RW 001/005,
Kel. Genteng Kulon,
Kec. Genteng, Banyuwangi,
Jawa Timur
Telp : 0333-842346
Faks : 0333-842198

KEDIRI – NGANJUK
Jl. Gatot Subroto No. 2B Nganjuk,
Kel. Kauman, Kec. Nganjuk,
Nganjuk, Jawa Timur
Telp : 082894064857
Faks : -

MADIUN – NGAWI
Jl. Yos Sudarso No. 28,
Kel. Margomulyo, Kec. Ngawi,
Ngawi, Jawa Timur
Telp : 0351-745522
Faks : 0351-742178

PONOROGO – PACITAN
Jl. Panglima Sudirman No. 151,
RT/RW 02/01, Kel. Baleharjo,
Kec. Pacitan, Pacitan, Jawa Timur
Telp : 0357-885151
Faks : -

TULUNGAGUNG – TRENGGALEK
Jl. Soekarno-Hatta
Komplek Ruko Hayam Wuruk
No. A2-A3 Trenggalek,
Kel. Ngatru, Kec. Trenggalek,
Trenggalek, Jawa Timur
Telp : 0355-796768
Faks : -

PASURUAN – PANDAAN
Jl. Raya Kalitengah No. 11,
RT/RW 6/5, Kel. Karangjati,
Kec. Pandaan, Pasuruan,
Jawa Timur
Telp : 0343-636323
Faks : 0343-634040

WILAYAH JATIM – KANTOR SELAIN KANTOR CABANG UNIT USAHA SYARIAH

PAMEKASAN – SUMENEP
Jl. Pahlawan No. 28,
Kel. Pamolokan, Kec. Sumenep,
Sumenep, Jawa Timur
Telp : -
Faks : -

JEMBER – BALUNG
Jl. Rambipuji No. 120,
Kel. Balung Lor, Kec. Balung,
Jember, Jawa Timur
Telp : 0336-621666
Faks : -

KEDIRI – NGANJUK
Jl. Gatot Subroto No. 2B,
Kel. Kauman, Kec. Nganjuk,
Nganjuk, Jawa Timur
Telp : 082894064857
Faks : -

PASURUAN – PANDAAN
Jl. Raya Kalitengah No. 11,
RT/RW 6/5, Kel. Karangjati,
Kec. Pandaan, Pasuruan,
Jawa Timur
Telp : 0343-636323
Faks : 0343-634040

SURABAYA 2 – BANGKALAN
Jl. R. E. Martadinata No. 16-18,
Kota Bangkalan, Kel. Mlanjah,
Kec. Bangkalan, Bangkalan, Jawa Timur
Telp : 031-51161788
Faks : 031-51161755

WILAYAH SUMUT – KANTOR CABANG

MEDAN 1 – RING ROAD
Komplek OCBC, No. 8, 9, 10, 11,
Jl. Ringroad Setiabudi II,
Kel. Sunggal,
Kec. Medan Sunggal,
Medan, Sumatera Utara
Telp : 061-4519991
Faks : 061-4516915

MEDAN 2 (MOBIL) – RING ROAD
Komplek OCBC, No. 8,9,10,11,
Jl. Ringroad Setiabudi II,
Kel. Sunggal,
Kec. Medan Sunggal,
Medan, Sumatera Utara
Telp : 061-4519991
Faks : 061-4516915

MEDAN 3 – TITI KUNING
Jl. Abdul Haris Nasution
No. 88D, Kel. Titi Kuning,
Kec. Medan Johor, Medan,
Sumatera Utara
Telp : 061-7873629
Faks : 061-7873638

TEBINGTINGGI – AHMAD YANI
Jl. Ahmad Yani, No. 200 A-C,
Kel. Mandailing Natal,
Kec. Padang Hulu, Tebing Tinggi,
Sumatera Utara
Telp : 0621-328468
Faks : 0621-329197

KISARAN – ABDI SETYA BHAKTI
Jl. Abdi Setya Bhakti,
Komp. Graha Asahan Indah,
Blok C, No. 35-36,
Kel. Sei Ranggas,
Kec. Kisaran Barat, Asahan,
Sumatera Utara
Telp : 0623-348239
Faks : 0623-348237

PEMATANG SIANTAR – SANG NAWALUH
Jl. Sang Nawaluh Kompleks,
Mega Land Blok AA, No. 18-20,
Kel. Siopta Suhu,
Kec. Siantar Timur,
Pematang Siantar,
Sumatera Utara
Telp : 0622-24375
Faks : 0622-27386

PADANG SIDEMPUAN – KOIMA
Jl. Kapten Koima No. 62A,
Kel. Wek II, Kec. Psp Utara,
Padang Sidempuan,
Sumatera Utara
Telp : 0636-28908
Faks : 0636-28906

PANGKALAN BRANDAN (HI)
Jalan Tanjung Pura No. 66,
Kel. Pelawi Utara, Kec. Babalan,
Kabupaten Langkat,
Provinsi Sumatera Utara.
Telp : -
Faks : -

BINJAI (HI)
Jalan Soekarno Hatta No. 179,
Kel. Tanah Tinggi,
Kec. Binjai Timur, Binjai,
Sumatera Utara
Telp : -
Faks : -

MEDAN (HI)
Jalan Asrama No. 8M,
Kel. Dwi Kora,
Kec. Medan Helvetia,
Medan, Sumatera Utara
Telp : -
Faks : -

RANTAU PRAPAT – SISINGAMAHARAJA
Jl. Sisingamangaraja
No. 38-40, Aek Tapa
Kel. Bakaran Batu,
Kec. Rantau Selatan,
Labuhan Batu, Sumatera Utara
Telp : 0624-327755
Faks : 0624-327753

SENTRA COMMERCIAL SUMUT
Komplek OCBC, No. 8, 9, 10, 11,
Jl. Ringroad Setiabudi II,
Kel. Sunggal, Kec. Medan
Sunggal, Medan, Sumatera Utara
Telp : -
Faks : -

PEMATANG SIANTAR (HI)
Komp Mega Land Blok B,
No. 12 Jl. Sangnawaluh,
Kel. Siopat Suhu,
Kec. Siantar Timur,
Pematang Siantar,
Nangroe Aceh Darussalam
Telp : -
Faks : -

WILAYAH SUMUT – KANTOR CABANG UNIT USAHA SYARIAH

BANDA ACEH – TEUKU UMAR
JL. Dr. Mr. Mohd. Hasan,
Kel. Batoh, Kec. Leung Bata,
Banda Aceh,
Nangroe Aceh Darussalam
Telp : -
Faks : -

LANGSA – AHMAD YANI
Jl. A. Yani No. 81C-81E,
Kel. Gampong Jawa,
Kec. Langsa Kota, Langsa,
Nangroe Aceh Darussalam
Telp : -
Faks : -

MEULABOH – JOHAN PAHLAWAN
Jl. Manekroo Simpang Geureutee,
Kel. Kuta Padang,
Kec. Johan Pahlawan, Meulaboh,
Nangroe Aceh Darussalam
Telp : -
Faks : -

ACEH – LHOKSEUMAWE
Jl. Samudera Baru Sp. 4,
Kel. Lhokseumawe,
Kec. Lhokseumawe,
Lhokseumawe,
Nangroe Aceh Darussalam
Telp : -
Faks : -

MEDAN – RING ROAD
Komplek OCBC, No. 8, 9, 10, 11,
Jl. Ringroad Setiabudi II,
Kel. Sunggal,
Kec. Medan Sunggal, Medan,
Sumatera Utara
Telp : 061-4519991
Faks : -

PADANG (HI)
Jl. Kampung Lalang,
RT/RW 017/06,
Kelurahan Pasar Ambacang,
Kecamatan Kuranji,
Kota Padang, Sumatera Barat
Telp : -
Faks : -

ACEH (HI)
Jl. Tgk Imuem Lueng Bata,
Kel. Blang Cut, Kec. Leung Bata,
Banda Aceh,
Nangroe Aceh Darussalam
Telp : -
Faks : -

ALUE BILIE (HI)
Jl. Nasional Meulaboh – Tapak Tuan, Kel. Kuta Trieng,
Kec. Darul Makmur, Aceh Barat,
Nangroe Aceh Darussalam
Telp : -
Faks : -

BIREUEN (HI)
Jl. Medan - Banda Aceh,
Kel. Geulanggang Gampong,
Kec. Kota Juang, Bireuen,
Nangroe Aceh Darussalam
Telp : -
Faks : -

BLANG PIDIE (HI)
Jl. Letkol BB Jalal,
Kel. Pantai Perak,
Kec. Susoh, Aceh Barat,
Nangroe Aceh Darussalam
Telp : -
Faks : -

IDIE (HI)
Jl. Medan Banda Aceh No. 1,
Kel. Kuta Blang, Kec. Idie Rayeuk,
Aceh Timur,
Nangroe Aceh Darussalam
Telp : -
Faks : -

SUBULUSSALAM (HI)
Jl. Teuku Umar,
Kel. Penganggalan,
Kec. Penganggalan,
Subulussalam,
Nanggroe Aceh Darussalam
Telp : -
Faks : -

KUTACANE (HI)
Jl. Iskandar Muda,
Kec Babussalam,
Kel. Kutacane Kota,
Kec. Babussalam,
Aceh Tenggara,
Nangroe Aceh Darussalam
Telp : -
Faks : -

KOTA FAJAR (HI)
Jl. Tapaktuan - Medan,
Kel. Simpang Peut,
Kec. Kluet Utara, Aceh Selatan,
Nangroe Aceh Darussalam
Telp : -
Faks : -

KUALA SIMPANG (HI)
Jl. Ir. H. Juanda-Kuala Simpang Medan, Dusun Bahagia,
Kel. Desa Dalam,
Kec. Karang Baru, Aceh Tamiang,
Nangroe Aceh Darussalam
Telp : -
Faks : -

LANGSA ACEH (HI)
Jl. Ahmad Yani,
Kel. Gampong Jawa,
Kec. Langsa Kota,
Langsa,
Nangroe Aceh Darussalam
Telp : -
Faks : -

LHOKSEUMAWE (HI)
Jl. Darussalam No. 5-6 A,
Kel. Lancang Garam,
Kec. Benda Sakti, Lhokseumawe,
Nangroe Aceh Darussalam
Telp : -
Faks : -

LHOKSUKON (HI)
Jl. Medan - Banda Aceh Trieng Matang Ubi,
Kel. Trieng Matang Ubi,
Kec. Lhoksukon, Aceh Utara,
Nangroe Aceh Darussalam
Telp : -
Faks : -

MEULABOH (HI)
Jl. Sisingamangaraja No. 39,
Kel. Drien Rampak,
Kec. Johan Pahlawan, Aceh Barat,
Nangroe Aceh Darussalam
Telp : -
Faks : -

NAGAN (HI)
Jl. Nasional Meulaboh – Tapak Tuan, Kel. Drien Rampak,
Kec. Johan Pahlawan, Aceh Barat,
Nangroe Aceh Darussalam
Telp : -
Faks : -

PANTON LABU (HI)
Jl. Medan - Banda Aceh Panton Labu Dusun Bineh,
Kel. Jalan Desa Ceumpedak,
Kec. Tanah Jambo Aye,
Aceh Utara,
Nangroe Aceh Darussalam
Telp : -
Faks : -

SIGLI (HI)
Jl. Prof. A. Majid Ibrahim
No. 19B, Kel. Gampong Asan,
Kec. Kota Sigli, Pidie,
Nangroe Aceh Darussalam
Telp : -
Faks : -

TAKENGON (HI)
Jl. Qurata Aini Desa Lentik,
Kel. Gunung Bukit,
Kec. Kebayakan, Aceh Tengah,
Nangroe Aceh Darussalam
Telp : -
Faks : -

ULEE GLEE (HI)
Jl. Tgk. Chik Pante Geulima,
Simpang Jembatan Layang,
Kel. Beurawang, Kec. Meureudu,
Pidie Jaya,
Nangroe Aceh Darussalam
Telp : -
Faks : -

PADANG SIDEMPUAN – KAPTEN KOIMA
Jl. Kapten Koima No. 62A,
Kel. Wek II, Kec. Padang Sidempuan Utara,
Padang Sidempuan,
Sumatera Utara
Telp : -
Faks : -

WILAYAH SUMUT – KANTOR SELAIN KANTOR CABANG

MEDAN – BINJAI
Jl. Sultan Hasanuddin No. 12,
Kel. Satria, Kec. Binjai Kota,
Binjai, Sumatera Utara
Telp : 061-8828880
Faks : 061-8820479

MEDAN 1 – STABAT
Jl. KH. Zainal Arifin Stabat, No. 9,
Kel. Stabat Baru,
Kec. Stabat, Langkat,
Sumatera Utara
Telp : 06144012001
Faks : -

MEDAN 1 (KOTA) – TEMBUNG
Jl. Besar Tembung Komplek
Mega City Blok A No. 20,
Kel. Desa Bandar Klipa,
Kec. Percut Sei Tuan,
Deli Serdang, Sumatera Utara
Telp : 061-7381768
Faks : 061-7385970

MEDAN – MARELAN
Jl. Marelan Pasar IV No. 67,
Kel. Reggas Pulau,
Kec. Medan Marelan, Marelan,
Sumatera Utara
Telp : 06144038864
Faks : -

MEDAN 3 – LUBUK PAKAM
Jl. Diponegoro No. III,
Kel. Lubuk Pakam Pekan,
Kec. Lubuk Pakam, Deli Serdang,
Sumatera Utara
Telp : 061-7955715
Faks : -

MEDAN 3 – KABANJAHE
Jl. Kapten Upah Tendi Sebayang
No. 07, RT/RW 005/003,
Kel. Padang Mas,
Kec. Kabanjahe, Karo,
Sumatera Utara
Telp : 0628-21700
Faks : 0628-20900

TEBING TINGGI – SEI RAMPAH
Jl. Negara Komplek Ruko Asia
Bisnis Centre No. 88 DD,
Kel. Sei Rampah,
Kec. Sei Rampah,
Serdang Begadai,
Sumatera Utara
Telp : 0621-441471
Faks : 0621-441471

KISARAN – AEK KANOPAN
Jl. Besar Aek Loba Pekan,
Kel. Aek Loba Pekan,
Kec. Aek Kuasan, Aek Loba,
Sumatera Utara
Telp : 0624-92044
Faks : 0624-92847

PEMATANG SIANTAR – BALIGE
Jl. Sisingamaraja No 158,
Kel. Napitupulu Bagasan,
Kec. Balige, Toba Samosir,
Sumatera Utara
Telp : 0632-21565
Faks : 0632-21555

PADANG SIDEMPUAN – GUNUNG TUA
Jl. Lintas Gunung Tua
Padang Sidempuan KM. 2-5,
Kel. Pasar Gunung Tua,
Kec. Padang Bolak,
Padang Lawas Utara,
Sumatera Utara
Telp : 6357-010009
Faks : -

RANTAU PRAPAT – KOTA PINANG
Jl. Bukit Simpang 3,
Kel. Kota Pinang,
Kec. Kota Pinang, Labuhan Batu,
Sumatera Utara
Telp : 0624-496194
Faks : 0624-495831

PADANG SIDEMPUAN – SIBUHUAN
Jl. K.H. Dewantara Lingkungan VI,
Kel. Pasar Sibuhuan,
Kec. Barumun,
Padang Lawas, Sumatera Utara
Telp : 0636-421591
Faks : 0636-421421

RANTAU PRAPAT – NIAS
Jl. Diponegoro LK IV No. 269,
Kel. Illir, Kec. Gunung Sitoli,
Nias, Sumatera Utara
Telp : 0639-22216
Faks : -

PADANG SIDEMPUAN – PANYAMBUNGAN
Jl. Willem Iskandar,
Kel. Pidoli Lombang,
Kec. Penyambungan,
Mandailing Natal, Sumatera Utara
Telp : -
Faks : -

WILAYAH SUMBAGUT – KANTOR SELAIN KANTOR CABANG UNIT USAHA SYARIAH

LHOKSEUMAWE – PHANTON LABU
JL. Banda Aceh-Medan,
Kel. Desa Ceumpeudak,
Kec. Tanah Jumbo Aye,
Aceh Utara,
Nangroe Aceh Darussalam
Telp : -
Faks : -

LHOKSEUMAWE – TAKENGON
Jl. Bireuen-Takengon,
Kel. Desa Kebet, Kec. Bebesan,
Aceh Tengah,
Nangroe Aceh Darussalam
Telp : -
Faks : -

ACEH – BIREUN
Jl. Medan-Banda Aceh,
Kel. Cot Tarom Tunong,
Kec. Jeumpa, Bireun,
Nangroe Aceh Darussalam
Telp : -
Faks : -

ACEH – SIGLI
Jl. Banda Aceh-Medan,
Kel. Keuniree, Kec. Pidie,
Pidie, Nangroe Aceh Darussalam
Telp : -
Faks : -

LANGSA – IDI
JL. Medan Banda Aceh Mansur,
Kel. Tanah Aoi, Kec. Idi Rayeuk,
Aceh Timur,
Nangroe Aceh Darussalam
Telp : -
Faks : -

MEULABOH – BLANGPIDI
JL. Kesehatan Gampong,
Kel. Kuta Tuha,
Kec. Blangpidie, Blangpidie,
Nangroe Aceh Darussalam
Telp : -
Faks : -

MEULABOH – SUBULUSSALAM
JL. Teuku Umar, Kel. Subussalam,
Kec. Simpang Kiri, Subussalam,
Nangroe Aceh Darussalam
Telp : -
Faks : -

LANGSA – KUALA SIMPANG
Jl. Ir. Juanda Dusun Emplasmen
Kampung Kebun Tanah Terban,
Kel. Tanah Terban,
Kec. Karang Baru, Aceh Tamian,
Nangroe Aceh Darussalam
Telp : -
Faks : -

LANGSA – KUTACANE
JL. Iskandar Muda
(Medan Kutacane),
Kel. Parapat Titi Panjang,
Kec. Babussalam, Aceh Tenggara,
Nangroe Aceh Darussalam
Telp : -
Faks : -

PADANG SIDEMPUAN – SIBUHUAN
Jl. K.H. Dewantara Lingkungan VI,
Kel. Pasar Sibuhuan,
Kec. Barumun,
Padang Lawas, Sumatera Selatan
Telp : -
Faks : -

PADANG SIDEMPUAN – GUNUNG TUA
Jl. Lintas Gunung Tua
Padang Sidempuan KM. 2-5,
Kel. Pasar Gunung Tua,
Kec. Padang Bolak,
Padang Lawas Utara,
Sumatera Utara
Telp : -
Faks : -

PADANG SIDEMPUAN – PANYABUNGAN
Jl. Willem Iskandar,
Kel. Pidoli Lombang Tua,
Kec. Panyambungan,
Mandailing Natal, Sumatera Utara
Telp :
Faks :

MEDAN – MARELAN
Jl. Marelan Pasar IV No. 67,
Kel. Reggas Pulau,
Kec. Medan Marelan, Marelan,
Sumatera Utara
Telp : 06144038864
Faks : -

MEDAN 1 (KOTA) – TEMBUNG
Jl. Besar Tembung
Komplek Mega City Blok A,
No. 20, Kel. Desa Bandar Klipa,
Kec. Percut Sei Tuan,
Deli Serdang, Sumatera Utara
Telp : -
Faks : -

MEDAN BINJAI
MEDAN – BINJAI
Jl. Sultan Hasanuddin No. 12,
Kel. Satria, Kec. Binjai Kota, Binjai,
Sumatera Utara
Telp : -
Faks : -

MEDAN STABAT
Jl. KH. Zainal Arifin Stabat, No. 9,
Kel. Stabat Baru, Kec. Stabat,
Langkat, Sumatera Utara
Telp : -
Faks : -

WILAYAH SUMBAGTENG – KANTOR CABANG

SENTRA COMMERCIAL SUMBAGTENG
Komp. Sudirman
Bussines Central
Jl. Jend Sudirman,
RT/RW 001/007,
Kel. Tangkerang Selatan,
Kec. Bukit Raya Pekanbaru,
Pekanbaru, Riau
Telp : (0761) 5795098
Faks : -

PADANG – THAMRIN
Jl. Thamrin No. 1,
Kel. Belakang Pondok,
Kec. Padang Selatan, Padang,
Sumatera Barat
Telp : 0751-812235
Faks : 0751-841411

PADANG 2 (MOBIL) – AGUS SALIM
Jl. H Agus Salim, No. 17 C-D,
RT/RW 003/003, Kel. Sawahan,
Kec. Padang Timur,
Padang, Sumatera Barat
Telp : 0751-7530558
Faks : 0751-7530557

PARIAMAN – JATI
Jl. Sentot Ali Basa, Kel. Jati Mudik,
Kec. Pariaman Tengah, Pariaman,
Sumatera Barat
Telp :0751-91240
Faks :0751-91280

PASAMAN – SIMPANG EMPAT
Jl. Lintang Selatan Empat
Mangopoh, Kel. Lingkungan Aua,
Kec. Padang Selatan,
Pasaman Barat, Sumatera Barat
Telp : 0753-466383
Faks : 0753-466382

PASAMAN (HI)
Jl. Prof. Hamka No. 104,
Pasaman Baru,
Kel. Lingkuang Aua,
Kec. Pasaman, Pasaman Barat,
Sumatera Barat
Telp : -
Faks : -

SOLOK – PASAR PANDAN
Jl. Pandan Ujung No. 41,
RT/RW 01/01,
Pasar Pandan Air,
Kel. Pasar Pandan Air Mati,
Kec. Tanjung Harapan, Solok,
Sumatera Barat
Telp : 0755-21038
Faks : 0755-325150

KABUPATEN AGAM
Ruko Panama Jl. Jambu Air KM. 2,
No. 75 & 77, Kel. Teluk IV Suku,
Kec. Banuhampu Sungai Puar,
Agam, Sumatera Barat
Telp : 0752 628836
Faks : 0752 628836

PEKANBARU – JENDRAL SUDIRMAN
Jl. Jend Sudirman No. 121,
Pekanbaru, RT/RW 01/05,
Kel. Wonorejo,
Kec. Marpoyan Damai,
Pekanbaru, Riau
Telp : 0761-855351
Faks : 0761-849000

PERAWANG – TUALANG
Jl. Raya Perawang KM. 07,
RT/RW 002/003,
Kel. Perawang Barat,
Kec. Tualang, Siak, Riau
Telp : 0811-7087-82
Faks : -

PANGKALAN KERINCI – AKASIA
Jl. Akasia No. 58 E-F,
RT/RW 001/005,
Kel. Pangkalan Kerinci,
Kec. Pelalawan, Siak, Riau
Telp : 0761-493028
Faks : 0761-493057

PEKANBARU 2 (MOBIL) – JEND. SUDIRMAN
Komp. Sudirman
Bussines Central
Jl. Jend. Sudirman,
RT/RW 001/007,
Kel. Tengkerang Selatan,
Kec. Bukit Raya Pekanbaru,
Pekanbaru, Riau
Telp : (0761) 5795098
Faks : -

RENGAT – SULTAN IBRAHIM
Jl. Sultan Ibrahim,
RT/RW 017/006,
Kel. Kampung Besar, Kec. Rengat,
Kab. Indragiri Hulu, Riau
Telp : 0769-324217
Faks : 0769-324218

BANGKINANG – PROF. M YAMIN
Jl. Prof M Yamin SH,
RT/RW 03/01, Kel. Bangkingang,
Kec. Bangkinang Kota,
Kampar, Riau
Telp : 0676232333237
Faks : -

DUMAI – AHMAD YANI
Jl. Ahmad Yani,
Kel. Ratu Sima,
Kec. Dumai Selatan, Dumai,
Riau
Telp : 0765-36985
Faks : 0765-37008

BATAM – LAKSAMANA BINTAN
Jl. Laksamana Bintan
Komplek Bintang Mas Blok C
No. 2, 3 & 3A, Kel. Sei Panas,
Kec. Batam Kota, Batam, Riau
Telp : 0778-492051
Faks : 0778-492045

BATU SANGKAR (HI)
Jl. Sudirman No. 78 - Kubu Rajo
Nagari, Kel. Limo Kaum,
Kec. Tanah Datar, Sumatera Barat
Telp : -
Faks : -

BUKITTINGGI (HI)
Jl. By. Pass Atas Parak Tinggi,
Kel. Aur Kuning,
Kec. Aur Birugo Tigo Baleh,
Bukittinggi, Sumatera Barat
Telp : -
Faks : -

KOTOBARU (HI)
Jl. Lintas Sumatera KM. 12.5,
Kel. Kotobaru, Kec. JOR Kotobaru,
Darmasraya, Sumatera Barat
Telp : -
Faks : -

LUBUK BASUNG (HI)
Jl. Chaniago Padang Baru,
Kel. Surabayo,
Kec. Lubuk Basung, Agam,
Sumatera Barat
Telp : -
Faks : -

PADANG (HI)
Jl. Simpang Kampung Lalang,
RT/RW 017/006,
Kel. Pasar Ambacang,
Kec. Kuranji, Padang,
Sumatera Barat
Telp : -
Faks : -

PARIAMAN (HI)
Jl. Kampung Pondok,
Kel. Pariaman Tengah,
Kec. Koto Kaciak, Pariaman,
Sumatera Barat
Telp : -
Faks : -

PAYAKUMBUH (HI)
Jl. Soekarno Hatta No. 101,
Kel. Bulakan Balai Kandi,
Kec. Payakumbuh Barat,
Payakumbuh, Sumatera Barat
Telp : -
Faks : -

PEKANBARU (HI)
Jl. Arifin Ahmad,
Kel. Sidomulyo Timur,
Kec. Marpoyan Damai,
Pekanbaru, Sumatera Barat
Telp : -
Faks : -

SIJUNJUNG (HI)
Jl. Imam Bonjol Jorong Hilir Pasar
Jum'at, Kel. Muaro,
Kec. Sijunjung,
Sijunjung, Sumatera Barat
Telp : -
Faks : -

SOLOK (HI)
Jl. Nasir ST Pamuncak,
RT/RW 01/01, Kel. Aro IV Korong,
Kec. Lubuk Sikarah, Solok,
Sumatera Barat
Telp : -
Faks : -

UJUNG GADING (HI)
Jl. Flores, Jorong Kuamang,
Kel. Ujung Gading,
Kec. Lembah Melintang,
Pasaman Barat,
Sumatera Barat
Telp : -
Faks : -

WILAYAH SUMBAGTENG – KANTOR CABANG UNIT USAHA SYARIAH

PADANG – THAMRIN
Jl. Thamrin No. 1,
Kel. Belakang Pondok,
Kec. Padang Selatan, Padang,
Sumatera Barat
Telp : -
Faks : -

PAYAKUMBUH (HI)
Jl. Soekarno Hatta No. 101,
Kel. Bulakan Balai Kandi,
Kec. Payakumbuh Barat,
Payakumbuh, Sumatera Barat.
Telp : -
Faks : -

PEKANBARU (HI)
Jl. Arifin Ahmad,
Kel. Sidomulyo Timur,
Kec. Marpoyan Damai,
Pekanbaru, Sumatera Barat
Telp : -
Faks : -

KABUPATEN AGAM II
Ruko Panama
Jl. Jambu Air KM. 2,
No. 75 & 77, Kel. Teluk IV Suku,
Kec. Banuhampu Sungai Puar,
Agam, Sumatera Barat
Telp : -
Faks : -

BANGKINANG – TEUKU UMAR
JL. Prof. M Yamin SH,
RT/RW 03/01, Kel. Bangkinang,
Kec. Bangkinang Kota,
Kampar, Sumatera Barat
Telp : -
Faks : -

WILAYAH SUMBAGTENG - KANTOR SELAIN KANTOR CABANG

PADANG – AIRHAJI
Jl. Koto Panai,
Kel. Koto Panai Air Haji,
Kec. Linggo Sari Baganti,
Pesisir Selatan, Sumatera Barat
Telp : 0757-7344347
Faks : 0757-7344350

PARIAMAN – LUBUK ALUNG
Jl. Raya Padang Bukittinggi,
Korong Sungai Abang,
Kel. Lubuk Alung,
Kec. Lubuk Alung,
Padang Pariaman,
Sumatera Barat
Telp : 0751-698389
Faks : -

PASAMAN – UJUNG GADING
Jl. Flores Jorong Kuamang,
Kel. Ujung Gading,
Kec. Lembah Melintang,
Pasaman Barat, Sumatera Barat
Telp : 0753-470512
Faks : 0753-470140

PASAMAN – LUBUK SIKAPING
Komp. Pasar Lamo,
Jl. Sudirman No. 241,
Kel. Durian Tinggi,
Kec. Lubuk Sikaping, Pasaman,
Sumatera Barat
Telp : 0753-321714
Faks : -

SOLOK – SAWAH LUNTO
Jl. Lintas Sumatera, KM. 3
Jorong Padang Candi Nagari Sei,
Kel. Sungai Dareh,
Kec. Pulau Punjung, Darmasraya,
Sumatera Barat
Telp : 0754-451296
Faks : 0754-451295

SOLOK – KOTOBARU
Jl. Lintas Sumatera,
Kel. Pasar Kotobaru,
Kec. Kotobaru, Dharmasraya,
Sumatera Barat
Telp : 0754-71851
Faks : -

BUKITTINGGI – PAYAKUMBUH
Komp Toyota
Intercom Payakumbuh,
Jl. Sukarno Hatta No. 1,
Kel. Pakan Sinayan,
Kec. Payakumbuh Barat,
Payakumbuh, Sumatera Barat
Telp : 0752-95460
Faks : -

PEKANBARU – LIPAT KAIN
Jl. H.R. Soebrantas Lipat Kain
KM. 71, RT/RW 001/011,
Kel. Lipat Kain, Kec. Kampar Kiri,
Kampar, Riau
Telp : 0761-5787002
Faks : -

PERAWANG – SIAK
Jl. Raja Kecik, RT/RW 012/004,
Kel. Kampung Dalam, Kec. Siak,
Siak, Riau
Telp : 0764-320729
Faks : 0764-320729

PERAWANG KERINCI – SOREK
Jl. Lintas Timur, Kel. Sorek Satu,
Kel. Pangkalan Kuras Pelalawan,
Sorek, Riau
Telp : 0761-492176
Faks : 0761-492175

PERAWANG – KANDIS
Jl. Raya Pekanbaru - Duri KM. 72,
RT/RW 001/002,
Kel. Telaga Sam-Sam,
Kec. Kandis, Siak, Riau
Telp : 0761-598833
Faks : 0761-598833

RENGAT – TALUK KUANTAN
Jl. Jend. Sudirman,
Kel. Beringin Teluk,
Kec. Kuantan Tengah,
Kuantan Singingi, Riau
Telp : 0760-20245
Faks : 0760-20717

RENGAT – BELILAS
Jl. Lintas Timur Simpang 4 Belilas,
RT/RW 15/05, Kel. Pangkasai,
Kec. Seberida, Indragiri Hulu, Riau
Telp : -
Faks : -

RENGAT – AIR MOLEK
Jl. Jend. Sudirman No. 69,
RT/RW 003/002,
Kel. Tanjung Gading,
Kec. Pasir Penyu, Indragiri Hulu,
Riau
Telp : 0769-442730
Faks : 0769-442730

RENGAT – TEMBILAHAN
JL. H. Sadri, RT/RW 02/06,
Kel. Tembilahan Kota,
Kec. Tembilahan,
Tembilahan, Riau
Telp : 0768-21788
Faks : 0768-21757

BANGKINANG –
UJUNG BATU ROKAN
Jl. Jend. Sudirman Ujung Batu,
RT/RW 001/001,
Kel. Ujung Batu Timur,
Kel. Ujung Batu,
Rokan Hulu, Riau
Telp : 0762-62177
Faks : 0762-62177

BANGKINANG –
PASIR PANGARAYAN
Jl. Tuanku Tambusai,
RT/RW 001/002, Pasir Putih Timur,
Kel. Pematang Berangan,
Kec. Rambah, Riau
Telp : -
Faks : -

BANGKINANG – DALU-DALU
Jl. Tuanku Tambusai, RT/RW 01/01,
Kel. Dalu-dalu,
Kec. Tambusai Tengah,
Rokan Hulu, Riau
Telp : -
Faks : -

BANGKINANG – FLAMBOYAN
Jl. Lintas Petapahan, Kota Garo,
RT/RW 016/005,
Kel. Tanjung Sawit,
Kec. Tapung, Kampar, Riau
Telp : -
Faks : -

DUMAI – DURI
Jl. Lintas Duri Dumai KM. 125,
RT/RW 10/3, Kel. Balai Makam,
Kec. Mandau, Duri, Riau
Telp : 0765-598404
Faks : 0765-598403

DUMAI – BENGKALIS
Jl. Gatot Subroto, RT/RW 01/04,
Kel. Rimba Sekampung,
Kec. Bengkalis, Bengkalis, Riau
Telp : 0766-22561
Faks : 0766-22563

DUMAI – SELAT PANJANG
Jl. Banglas, RT/RW 003/003,
Kel. Selat Panang Timur,
Kec. Tebing Tinggi,
Kepulauan Meranti, Riau
Telp : -
Faks : -

DUMAI – OMBAK – BAGAN BATU
Jl. Jend. Sudirman, RT/RW 02/02,
Kel. Bagan Batu,
Kec. Bagan Sinembah,
Bagan Batu, Riau
Telp : 0765-51777
Faks : 0765-552053

BATAM – TANJUNG PINANG
Jl. Gatot Subroto KM. 5
Bawah No. 4, Kel. Bulang,
Kec. Tanjung Pinang Timur,
Tanjung Pinang, Riau
Telp : 0771-314599
Faks : -

WILAYAH SUMBAGTENG –
KANTOR SELAIN KANTOR
CABANG UNIT USAHA SYARIAH

BANGKINANG –
PASIR PANGARAYAN
Jl. Tuanku Tambusai,
RT/RW 001/002, Pasir Putih Timur,
Kel. Pematang Berangan,
Kec. Rambah, Riau
Telp : -
Faks : -

BANGKINANG – DALU-DALU
Jl. Tuanku Tambusai, RT/RW 01/01,
Kel. Dalu-dalu,
Kec. Tambusai Tengah,
Rokan Hulu, Riau
Telp : -
Faks : -

BANGKINANG –
UJUNG BATU ROKAN
Jl. Jend. Sudirman Ujung Batu
RT/RW 001/001,
Kel. Ujung Batu Timur,
Kec. Ujung Batu,
Rokan Hulu, Riau
Telp : 0762-62177
Faks : 0762-62177

BANGKINANG – FLAMBOYAN
Jl. Lintas Petapahan, Kota Garo,
RT/RW 016/005,
Kel. Tanjung Sawit,
Kec. Tapung, Kampar, Riau
Telp : -
Faks : -

PADANG – AIRHAJI
Jl. Koto Panai,
Kel. Koto Panai Air Haji,
Kec. Linggo Sari Baganti,
Pesisir Selatan, Sumatera Barat
Telp : -
Faks : -

BUKITTINGGI – PAYAKUMBUH
Komp Toyota
Intercom Payakumbuh,
Jl. Sukarno Hatta No. 1,
Kel. Pakan Sinayan,
Kec. Payakumbuh Barat,
Payakumbuh, Sumatera Barat
Telp : -
Faks : -

WILAYAH SUMBAGSEL – KANTOR CABANG

JAMBI – HAYAM WURUK
Jl. Hayam Wuruk No. 49 – 51,
Kel. Payo Lebar, Kec. Jelutung,
Jambi, Jambi
Telp : 0741-27979
Faks : 0741-27979

JAMBI 2 (MOBIL) – HAYAM WURUK
Jl. Hayam Wuruk No. 49 – 51,
Kel. Payo Lebar, Kec. Jelutung,
Jambi, Jambi
Telp : -
Faks : -

SENTRA COMMERCIAL SUMBAGSEL
Kompleks Rajawali
Jl. Veteran No 993,
RT/RW 16/05, Kel. 9 Ilir,
Kec. Ilir Timur, Palembang,
Sumatera Selatan
Telp : 081519399096
Faks : -

SAROLANGUN
Jalan Lintas Sumatera KM. 3,
Sri Pelayang,
Kel. Sarolangun Kembang,
Kec. Sarolangun,
Sarolangun, Jambi
Telp : -
Faks : -

BATURAJA
Jl. Dr. Moh. Hatta
Komp. Simpang Baku,
RT/RW 11/05, Kel. Kemalarai,
Kec. Baturaja Timur,
Ogan Komering,
Sumatera Selatan
Telp : 0735-322200
Faks : 0735-323675

TANJUNG BINTANG
Jl. Raya Serdang Dusun 4A,
RT/RW 21/09, Kel. Serdang,
Kec.Tanjung Bintang,
Lampung Selatan, Lampung
Telp : -
Faks : -

MUARA BUNGO – JEND. SUDIRMAN
Jl. Jend. Sudirman No. 65,
RT/RW 002/001, Kel. Pasir Putih,
Kec. Muara Bungo, Bungo, Jambi
Telp : 08117452128
Faks : -

PALEMBANG – BASUKI RAHMAT
Jl. Basuki Rahmat, No. 1779 ABCD,
RT/RW 26/10, Kel. Pahlawan,
Kec. Kemuning, Palembang,
Sumatera Selatan
Telp : 0711-310022
Faks : 0711-378735

PALEMBANG 3 VETERAN
Kompleks Rajawali
JL. Veteran No 993,
RT/RW 16/05, Kel. 9 Ilir,
Kec. Ilir Timur, Palembang,
Sumatera Selatan
Telp : 0711-310511
Faks : 0711-310512

PRABUMULIH – JEND. SUDIRMAN
Ruko Graha Bumi Damai
Jl. Jend. Sudirman No. 11 - 12,
Kel. Gunung Ibul Barat,
Kec. Prabumulih Timur,
Prabumulih, Sumatera Selatan
Telp : 0713-3300281
Faks : 0713-3300282

PANGKAL PINANG – JEND. SUDIRMAN
Jl. Jend. Sudirman No. 22-23,
Kel. Taman Bunga,
Kec. Gerunggang,
Pangkal Pinang,
Sumatera Selatan
Telp : 0717 438 422
Faks : 0717 438 596

BATURAJA - OKU
Jl. Dr. Moh. Hatta
Komp. Simpang Baku,
RT/RW 11/05, Kel. Kemalarai,
Kec. Baturaja Timur,
Ogan Komering,
Sumatera Selatan
Telp : 0735-322200
Faks : 0735-323675

BENGKULU – TENDEAN
Jl. Kapt. Tendean, No. 27 A-D,
RT/RW 004/002,
Kel. Jembatan Kecil,
Kec. Singaraja Pati,
Bengkulu, Bengkulu
Telp : 0736-341732
Faks : 0736-345457

BENGKULU 2 (MOBIL) – TENDEAN
Jl. Kapt. Tendean, No. 27 A-D,
RT/RW 004/002,
Kel. Jembatan Kecil,
Kec. Singaraja Pati,
Bengkulu, Bengkulu
Telp : 0736-341732
Faks : 0736-345457

LAMPUNG – GATOT SUBROTO
Jl. Gatot Subroto, No. 99 D-H,
Kel, Tanjung Gading,
Kec. Kedamaian,
Bandar Lampung, Lampung
Telp : 0721-242293
Faks : 0721-242295

LAMPUNG 2 (MOBIL) – GATOT SUBROTO
Jl. Gatot Subroto, No. 99 D-H,
Kel, Tanjung Gading,
Kec. Kedamaian,
Bandar Lampung, Lampung
Telp : 0721-242293
Faks : 0721-242295

METRO – JEND. SUDIRMAN
Jl. Jend. Sudirman No. 76,
Kel. Imopuro, Kec. Metro Pusat,
Metro, Lampung
Telp : 0725-7851033
Faks : 0725-7851034

BANDAR JAYA – PROKLAMATOR
Jl. Proklamator Raya, No. 23,
Dusun 5, RT/RW 012/005,
Kel. Bandar Jaya Barat,
Kec. Terbanggi Besar,
Lampung Tengah, Lampung
Telp : 0725-25980
Faks : 0725-25981

ARGA MAKMUR (HI)
JL. Cut Nyak Dien No. 259,
Kel, Purwodadi,
Kec. Arga Makmur,
Bengkulu Utara,
Sumatera Selatan
Telp : -
Faks : -

BABAT TOMAN (HI)
Jl. Lintas Sekayu–Lubuk Linggau
Ruko Akien No. 2 Lk 1,
Kel. Babat, Kec. Babat Toman,
Musi Banyuasin,
Sumatera Selatan
Telp : -
Faks : -

BANDAR JAYA (HI)
Jl. Proklamator No. 98,
RT/RW 14A/05A,
Kel. Terbanggi Besar,
Kec. Babat Toman,
Lampung Tengah,
Sumatera Selatan
Telp : -
Faks : -

BANGKA (HI)
Jl. Raya Koba,
Ruko Komplek Bangka Asri
Blok 9/10, Kel. Dul,
Kec. Pangkalan Baru,
Pangkal Pinang -
Bangka Belitung,
Sumatera Selatan
Telp : -
Faks : -

BANGKO (HI)
Jl. Lintas Sumatera KM. 3,
RT/RW 027/006,
Kel. Pematang Kandis,
Kec. Bangko, Merangin-Jambi,
Jambi
Telp : -
Faks : -

BAYUNG LENCIR (HI)
Jl. Palembang-Jambi,
RT/RW 007/000,
Kel. Bayung Lencir,
Kec. Bayung Lencir,
Musi Banyuasin,
Sumatera Selatan
Telp : -
Faks : -

BELINYU (HI)
Jl. Sriwijaya, Kel. Kuto Panji,
Kec. Belinyu, Bangka Belitung,
Sumatera Selatan
Telp : -
Faks : -

BELITANG (HI)
Jl. Jend. Sudirman No. 24,
Kel. Bedilan, Kec. Belitang,
OKU Timur, Sumatera Selatan
Telp : -
Faks : -

BELITUNG (HI)
Jl. Jend. Sudirman No. 8,
RT/RW 008/004,
Kel. Pangkal Lalang,
Kec. Tanjungpandan,
Belitung, Sumatera Selatan
Telp : -
Faks : -

BELTIM (HI)
Jl. Jend. Sudirman,
RT/RW 15/08,
Kel. Desa Kurnia Jaya,
Kec. Manggar, Belitung Timur,
Sumatera Selatan
Telp : -
Faks : -

BENGKULU (HI)
Jl. Danau No. 50, RT/RW 07/02,
Kel. Jembatan Kecil,
Kec. Singaran Pati, Belitung,
Sumatera Selatan
Telp : -
Faks : -

BETUNG (HI)
Jl. Merdeka Palembang Betung,
RT/RW 017/04,
Kel. Kedondong Raye,
Kec. Banyuasin III, Banyuasin,
Sumatera Selatan
Telp : -
Faks : -

MUARA BUNGO (HI)
Jl. Lebai Hasan, RT/RW 013/004,
Kel. Batang Bungo,
Kec. Pasar Muara Bungo,
Bungo, Jambi
Telp : -
Faks : -

CURUP (HI)
Jl. A. Yani No. 73, RT/RW 009/003,
Kel. Kampung Jaya,
Kec. Curup Tengah,
Rejang Lebong, Bengkulu
Telp : -
Faks : -

DAYA MURNI (HI)
Jl. Jend. Sudirman, Kel. Daya Asri,
Kec. Tumijajar,
Tulang Bawang Barat,
Sumatera Selatan
Telp : -
Faks : -

INDRALAYA (HI)
Jl. Lintas Timur KM. 34,
Komp. Perum Persada,
RT/RW 02/00,
Kel. Indralaya Indah,
Kec. Indralaya, Ogan Ilir,
Sumatera Selatan
Telp : -
Faks : -

JAMBI (HI)
Jl. Prof. Dr. Yamin,
Kel. Payo Lebar, Kec. Jelutung,
Jambi, Bengkulu
Telp : -
Faks : -

JEBUS (HI)
Jl. Raya Kimjung Dusun
Kampung Baru Barat,
RT/RW 003/001, Kel. Sinar Manik,
Kec. Jebus, Bangka Barat,
Sumatera Selatan
Telp : -
Faks : -

KALIANDA (HI)
Jl. Raden Intan No. 123, Kota Baru,
RT/RW 003/001, Kel. Kalianda,
Kec. Kalianda, Lampung Selatan,
Lampung
Telp : -
Faks : -

KAYU AGUNG (HI)
Jl. Muchtar Saleh,
Kel. Mangun Jaya,
Kec. Kayu Agung,
Ogan Komering Ilir,
Sumatera Selatan
Telp : -
Faks : -

KELAPA (HI)
Jl. Raya Pangkal Pinang-Mentok,
RT/RW 009/003, Kel. Kelapa,
Kec. Kelapa, Bangka Barat -
Bangka Belitung,
Sumatera Selatan
Telp : -
Faks : -

KOBA (HI)
Jl. Soekarno Hatta 3 No. 15,
Kel. Simpang Perlang,
Kec. Koba, Bangka Tengah -
Bangka Belitung,
Sumatera Selatan
Telp : -
Faks : -

KOTA AGUNG (HI)
Jl. Samudra No. 56,
Pasar Madang, RT/RW 002/001,
Kel. Pasar Madang,
Kec. Kota Agung,
Tanggamus, Lampung
Telp : -
Faks : -

KOTABUMI (HI)
Jl. Alamsyah Ratu Perwira Negara
No. 111, Kel. Kelapa Tujuh,
Kec. Kotabumi Selatan,
Lampung Utara, Lampung
Telp : -
Faks : -

LAHAT (HI)
Jl. Letnan Marzuki No. 31,
RT/RW 005/003,
Kel. Talang Jawa Utara,
Kec. Lahat, Lahat,
Sumatera Selatan
Telp : -
Faks : -

LAMPUNG (HI)
Jl. Hassanudin No. 3,
RT/RW 003/004,
Kel. Gunung Mas,
Kec. Teluk Betung Selatan,
Lampung
Telp : -
Faks : -

LIWA (HI)
Jl. Liwa Ranau KM. 5 Simpang
Serdang, Kel. Way Mengaku,
Kec. Balik Bukit, Lampung Barat,
Lampung
Telp : -
Faks : -

LUBUK LINGGAU (HI)
Jl. Yos Sudarso No. 2,
Kel. Taba Jemekeh,
Kec. Lubuk Linggau Timur 1,
Lubuk Linggau, Sumatera Selatan
Telp : -
Faks : -

MARTAPURA - SUMSEL (HI)
Jl. Merdeka, RT/RW 001/001,
Kel. Terukis Rahayu,
Kec. Martapura, Oku Timur,
Sumatera Selatan
Telp : -
Faks : -

MENTOK (HI)
Jl. Sudirman PAL II Mentok,
Kel. Air Belo, Kec. Muntok,
Bangka Barat-Bangka Belitung,
Sumatera Selatan
Telp : -
Faks : -

METRO (HI)
Jl. Jend. Sudirman No. 21,
RT/RW 002/001, Kel. Imopuro,
Kec. Metro Pusat,
Metro, Lampung
Telp : -
Faks : -

MUARA ENIM (HI)
Jl. Jend. Sudirman No. 5 A,
Talang Jawa Atas,
Kel. Lebuay Bandung,
Kec. Merapi Timur, Lahat,
Sumatera Selatan
Telp : -
Faks : -

PALEMBANG (HI)
Jl. Residen Abdul Rozak No. 41,
Ruko 11-12, RT/RW 045/009,
Kel. Bukit Sangkal, Kec. Kalidoni,
Palembang, Sumatera Selatan
Telp : -
Faks : -

PRABUMULIH (HI)
Jl. Jend. Sudirman No. 36,
RT/RW 005/003,
Kel. Gunung Ibul Barat,
Kec. Prabumulih Timur,
Prabumulih, Sumatera Selatan
Telp : -
Faks : -

PRINGSEWU (HI)
Jl. Jend. Sudirman No. 88 F,
Kel. Pringsewu, Kec. Pringsewu,
Pringsewu Barat,
Sumatera Selatan
Telp : -
Faks : -

RAWAJITU (HI)
Jl. Kenanga, RT/RW 001/005,
Kel. Gedung Karya Jitu,
Kec. Rawajitu Selatan,
Tulang Bawang,
Sumatera Selatan
Telp : -
Faks : -

RUMBIA (HI)
Jl. Raya Pasar Baru Dusun II,
RT/RW 06/04, Kel. Reno Basuki,
Kec. Rumbia, Lampung Tengah,
Sumatera Selatan
Telp : -
Faks : -

SABAK (HI)
Jl. Raya Pasar Baru Dusun II,
RT/RW 06/04, Kel. Talang Barat,
Kec. Muara Sabak Barat,
Tanjung Jabung Timur,
Sumatera Selatan
Telp : -
Faks : -

SEKAYU (HI)
Jl Merdeka LK I, RT/RW 001/001,
Kel. Serasan Jaya,
Kec. Sekayu Musi Banyuasin,
Sumatera Selatan
Telp : -
Faks : -

SIMPANG PEMATANG (HI)
Jl. Lintas Timur Simpang
Pematang, RT/RW 024/007,
Kel. Simpang Pematang,
Kec. Simpang Pematang,
Mesuji, Lampung
Telp : -
Faks : -

SUNGAI LIAT (HI)
Jl. Jend. Sudirman,
Ruko Permata Indah Blok 4-5,
Kel. Sungailiat, Kec. Belinyu,
Bangka Belitung,
Sumatera Selatan
Telp : -
Faks : -

SUNGAI LILIN (HI)
Jl. Raya Palembang-Jambi KM. 112,
Kel. Sungaililin,
Kec. Sungaililin, Musi Banyuasin,
Sumatera Selatan
Telp : -
Faks : -

TEBO (HI)
Jl. Lintas Tebo Bungo Pal 3,
Kel. Tebing Tinggi,
Kec. Tebo Tengah,
Muara Tebo, Jambi
Telp : -
Faks : -

TOBOALI (HI)
Jl. Jend. Sudirman No. 40,
Kel. Teladan, Kec. Toboali,
Bangka Selatan-Bangka Belitung,
Sumatera Selatan
Telp : -
Faks : -

TUGUMULYO (HI)
Jl. Lintas Timur Sumatera No. 1F,
Desa Tugumulyo Kampung 4
RT/RW 004/000, Kel. Tugumulyo,
Kec. Lempuing,
Ogan Komering Ilir,
Sumatera Selatan
Telp : -
Faks : -

TULANG BAWANG (HI)
Jl. Lintas Timur Pasar Unit 2,
Kel. Dwi Warga Tunggal Jaya,
Kec. Banjar Agung,
Tulang Bawang,
Sumatera Selatan
Telp : -
Faks : -

TUNGKAL (HI)
Jl. Prof. Dr. Sri Soedewi MS No. 65,
RT/RW 009/006,
Kel. Tungkal Empat,
Kec. Tungkal Ilir,
Tanjung Jabung Barat, Jambi
Telp : -
Faks : -

WAY JEPARA (HI)
Jl. Lintas Timur Pantai Timur
Sumetera, Kel. Braja Sakti,
Kec. Way Jepara, Lampung Timur,
Lampung
Telp : -
Faks : -

MUARA BULIAN (HI)
Jl. Lintas Muara Tembesi – Jambi,
Kel. Kampung Baru,
Kec. Muara Tembesi,
Batanghari, Jambi
Telp : -
Faks : -

WAY KANAN (HI)
Jl. Negara Lintas Sumatera
RT/RW 001/001,
Kel. Tiuh Balak Pasar,
Kec. Baradatu,
Way Kanan, Lampung
Telp : -
Faks : -

WILAYAH SUMBAGSEL – KANTOR CABANG UNIT USAHA SYARIAH

JAMBI – HAYAM WURUK
Jl. Hayam Wuruk No. 49-51,
Kel. Payo Lebar, Kec. Jelutung,
Jambi
Telp : 0741-27979
Faks : 0741-27979

BENGKULU – TENDEAN
Jl. Kapt. Tendean, No. 27 A-D,
RT/RW 004/002,
Kel. Jembatan Kecil,
Kec. Singaraja Pati, Bengkulu
Telp : 0736-341732
Faks : 0736-345457

BANGKA (HI)
Jl. Koba KM 4.5
Komplek Ruko Bangka Asri
A 9-10, Kel. Dul,
Kec. Pangkalan Baru,
Bangka Tengah, Bangka Belitung
Telp : -
Faks : -

JAMBI (HI)
Jl. Prof. Dr. M. Yamin,
Kel. Payo Lebar,
Kec. Jelutung, Jambi, Jambi
Telp : -
Faks : -

BANDAR JAYA (HI)
Jl. Proklamator Raya No. 98,
RT/RW 14A/05A,
Kel. Bandar Jaya Barat,
Kec. Terbanggi Besar,
Lampung Tengah,
Sumatera Selatan
Telp : -
Faks : -

KALIANDA (HI)
Jl. Raden Intan No. 123,
Kel. Way Kalianda, Kec. Kalianda,
Lampung Selatan, Lampung
Telp : -
Faks : -

LAMPUNG (HI)
Jl. Hasanuddin No. 3,
RT/RW 003/004,
Kel. Gunung Mas,
Kec. Teluk Betung, Lampung
Telp : -
Faks : -

METRO (HI)
Jl. Jend. Sudirman No. 21,
Kel. Imopuro, Kec. Metro Pusat,
Kota Metro, Lampung
Telp : -
Faks : -

PALEMBANG (HI)
Jl. Residen Abdul Rozak No. 41,
Ruko 11-12, RT/RW 45/09,
Kel. Bukit Sangka, Kec. Kalidoni,
Palembang, Sumatera Selatan
Telp : -
Faks : -

PRABUMULIH (HI)
Jl. Jend. Sudirman No. 36,
Kel. Gunung Ibul Barat,
Kec. Prabumulih Timur,
Prabumulih, Sumatera Selatan
Telp : -
Faks : -

PRINGSEWU (HI)
Jl. A. Yani No. 77,
Kel. Pringsewu Utara,
Kec. Pringsewu, Pringsewu,
Lampung
Telp : -
Faks : -

TUGUMULYO (HI)
Jl. Lintas Timur Desa Tugumulyo
Kampung IV, Kel. Tugumulyo,
Kec. Lempuing,
Ogan Komering Ilir,
Sumatera Selatan
Telp : -
Faks : -

WILAYAH SUMBAGSEL – KANTOR SELAIN KANTOR CABANG

JAMBI - MUARA BULIAN
Jl. Gajah Mada No. 99,
RT/RW 007/002,
Kel. Rengas Condong,
Kec. Muara Bulian, Jambi
Telp : 0743-22696
Faks : -

JAMBI – SUNGAI BAHAR
Jl. Poros Unit 1, RT/RW 07/00,
Kel. Suka Makmur,
Kec. Sungai Bahar, Muaro Jambi,
Jambi
Telp : 082882030494
Faks : -

JAMBI – KUALA TUNGKAL
Jl. Ki Hajar Dewantara,
Kel. Tungkal IV Kota,
Kec. Tungkal Ilir,
Tanjab Barat, Jambi
Telp : 082882030660
Faks : -

JAMBI – SANGETI
Jl. Lintas Timur, RT/RW 08/03,
Kel. Sengeti, Kec. Sekernan,
Muaro Jambi, Jambi
Telp : 082882031273
Faks :

JAMBI – MERLUNG
Jl. Lintas Timur, RT/RW 001/000,
Kel. Merlung, Kec. Merlung,
Tanjung Jabung Barat, Jambi
Telp : 082882030058
Faks : -

JAMBI – MUARA SABAK
Jl. Imam Bonjol, RT/RW 001/000,
Kel. Talang Babat,
Kec. Muara Sabak Barat,
Tanjung Jabung Timur, Jambi
Telp : 082882030630
Faks : -

MUARA BUNGO – BANGKO
Jl. Tiga Jalur Lintas Sumatera,
RT/RW 010/004,
Lingkungan Permata Permai,
Kel. Sei Ulak, Kec. Nalo Tantum,
Marangin, Jambi
Telp : 0746-322848
Faks : 0746-322849

MUARA BUNGO – SOROLANGUN
Jl. Lintas Sumatera, KM. 1,
Kel. Sukasari, Kec. Sorlangun,
Sorlangun, Jambi
Telp : 0745-91827
Faks : -

MUARA BUNGO – MUARATEBO
Jl. Lintas Tebo – Bungo, KM. 3
RT/RW 01/05, Kel. Tebing Tinggi,
Kec. Tebo Tengah,
Maratebo, Jambi
Telp : 0744-21687
Faks : -

PANGKAL PINANG – BELITUNG
Jl. Jend. Sudirman No. 18A,
Kel. Pangkal Lalang,
Kec. Tanjung Pandan,
Belitung, Sumatera Selatan
Telp : 0719-24884
Faks : 0719-25124

PALEMBANG 1 – SEKAYU
Jl. Kol. Wahid Udin, No. 559 C,
LK 1, Kel. Serasan Jaya,
Kec. Sekayu, Musi Banyuasin,
Sumatera Selatan
Telp : 0714-323138
Faks : -

BATURAJA – MUARA ENIM
Jl. A Yani No. 19/35B,
RT/RW 001/001, Pasar 1,
Kel. Pasar I, Kec. Muara Enim,
Muara Enim, Sumatera Selatan
Telp : 0734-422165
Faks : 0734-421006

BATURAJA – LAHAT
Jl. Kol H. Burlian Blok D,
Kel. Bandar Jaya,
Kec. Lahat, Lahat,
Sumatera Selatan
Telp : 0731-324147
Faks : 0731-322431

BATURAJA – BELITANG
Jl. Sudirman RT/RW 003/005,
Kel. Gumawang, Kec. Gumawang,
Oku Timur, Sumatera Selatan
Telp : -
Faks : -

BENGKULU 2 – LUBUKLINGGAU
Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II
No. 75, Kel. Margarahayu,
Kec. Lubuk Linggau Selatan II,
Lubuk Linggau, Sumatera Selatan
Telp : -
Faks : -

BENGKULU – ARGAMAKMUR
Jl. Ir. Soekarno No. 3,
Kel. Rama Agung,
Kec. Kota Argamakmur,
Bengkulu Utara, Bengkulu
Telp : 0737-522868
Faks : 0737-522868

BENGKULU – MUKO-MUKO
Jl. Jend. Sudirman,
Kel. Ujung Padang
Kec. Muko-Muko,
Muko-Muko, Bengkulu
Telp : -
Faks : 0725-7851034

METRO – RUMBIA
Desa Rukti Basuki (Pasar Lama)
Dusun 2, RT/RW 001/001,
Kel. Desa Rukti Basuki
Kec. Rumbia,
Lampung Tengah, Lampung
Telp : -
Faks : -

LAMPUNG – KALIANDA
Jl. Kesuma Bangsa, No. 88 A,
RT/RW 002/001, Kel. Kalianda,
Kec. Kalianda, Lampung Selatan,
Lampung
Telp : 0727-31602
Faks : 0727-321332

LAMPUNG – KOTA AGUNG
Jl. Ahmad Yani No. 21-22,
RT/RW 01/02,
Kel. Pringsewu Timur,
Kec. Pringsewu,
Pringsewu, Lampung
Telp : 0722-21117
Faks : 0722-21117

LAMPUNG – TANJUNG BINTANG
Jl. Veteran Pasar Tanjung
Bintang, Kel. Jati Baru,
Kec. Tanjung Bintang,
Lampung Selatan, Lampung
Telp : 0721-8020346
Faks : 0721-8020349

BANDAR JAYA –
TULANG BAWANG
Jl. Lintas Timur Sumatera,
Komp. Pasar Unit II,
RT/RW 2/2, Kel. Tunggal Warga,
Kec. Banjar Agung,
Tulang Bawang, Lampung
Telp : 0726-750122
Faks : 0726-750925

BANDARJAYA – DAYA MURNI
Jl. Daya Asri No. 404,
RT/RW 04/02, Kel. Daya Murni,
Kec. Tumi Jajar,
Tulang Bawang Barat, Lampung
Telp : 0724-351425
Faks : 0724-351465

METRO – WAY JEPARA
Pasar Sribhawono,
Jl. Simpang Sribhawono,
RT/RW 036/006, Kel. Sri Menanti,
Kec. Bandar Sribhawono,
Lampung Timur, Lampung
Telp : 0725-660567
Faks : -

WILAYAH SUMBAGSEL –
KANTOR SELAIN KANTOR
CABANG UNIT USAHA SYARIAH

BENGKULU – ARGAMAKMUR
Jl. Ir. Soekarno No. 3,
Kel. Rama Agung, Kec.
Kota Argamakmur,
Bengkulu Utara, Bengkulu
Telp : -
Faks : -

BENGKULU - MUKO-MUKO
Jl. Jend. Sudirman,
Kel. Ujung Padang
Kec. Muko-Muko,
Muko-Muko, Bengkulu
Telp : -
Faks : 0725-7851034

JAMBI - MUARA BULIAN
Jl. Gajah Mada No. 99,
RT/RW 007/002,
Kel. Rengas Condong,
Kec. Muaro Bulian, Jambi
Telp : -
Faks : -

JAMBI – SUNGAI BAHAR
Jl. Poros Unit 1, RT/RW 07/00,
Kel. Suka Makmur,
Kec. Sungai Bahar, Muaro Jambi,
Jambi
Telp : -
Faks : -

JAMBI – KUALA TUNGKAL
Jl. KH Dewantara,
Kel. Tungkal Ilir,
Kec. Tanjung Jabung Barat,
Jambi, Jambi
Telp : -
Faks : -

JAMBI – SANGETI
Jl. Lintas Timur Sangeti,
Kel. Sangeti, Kec. Sekernan,
Muaro Jambi, Jambi
Telp : -
Faks : -

JAMBI – MERLUNG
Jl. Lintas Timur, RT/RW 001/001,
Kel. Merlung,
Kec. Tanjung Jabung Barat,
Jambi, Jambi
Telp : -
Faks :-

JAMBI – MUARA SABAK
Jl. Imam Bonjol,
Kel. Talang Babat,
Kec. Muara Sabak Barat,
Tanjung Jabung Timur, Jambi
Telp : -
Faks : -

WILAYAH KALIMANTAN -
KANTOR CABANG

SAMARINDA – AHMAD YANI
Jl. Ahmad Yani No. 3A-B,
Kel. Sei/Sungai Pinang Dalam,
Kec. Sungai Pinang, Samarinda,
Kalimantan Timur
Telp : 0541-742734
Faks : 0541-738607

SAMARINDA 2 (MOBIL) –
AHMAD YANI
Jl. Ahmad Yani, No. 3 A-B,
Kel. Sei/Sungai Pinang Dalam,
Kec. Sungai Pinang, Samarinda,
Kalimantan Timur
Telp : 0541-742734
Faks : 0541-738607

BALIKPAPAN –
JEND. SUDIRMAN
Jl. Jend. Sudirman, No. 287,
Kel. Damai,
Kec. Balikpapan Selatan,
Balikpapan, Kalimantan Timur
Telp : 0542-744870
Faks : 0542-744890

TARAKAN – MULAWARMAN
Jl. Mulawarman,
Kel. Karang Anyar,
Kec. Tarakan Barat, Tarakan,
Kalimantan Timur
Telp : 0551-35999
Faks : 0551-35600

BERAU – PEMUDA
Jl. Pemuda No. 11,
Kel. Tanjung Redeb,
Kec. Tanjung Redeb, Berau,
Kalimantan Timur
Telp : 0811 5450 654
Faks : -

BANJARMASIN – AHMAD YANI
Jl. A. Yani, KM. 5.5,
Kel. Pemurus Luar,
Kec. Banjarmasin Timur,
Banjarmasin, Kalimantan Selatan
Telp : 0511-3270579
Faks : 0511-3274103

MARTAPURA – AHMAD YANI
Jl. A. Yani KM. 37,
Kel. Sungai Pering,
Kec. Martapura,
Martapura, Kalimantan Selatan
Telp : 0511-4773008
Faks : 0511-4782475

PALANGKARAYA – LANGKAI
Jl. RTA. Milono, KM. 4.3,
RT/RW 04/13, Kel. Langkai,
Kec. Pahandut, Palangkaraya,
Kalimantan Timur
Telp : 0536-3223701
Faks : -

NUNUKAN (HI)
Jl. Bahari Liem Hie Djung
Blok B2 No. 01, RT/RW 001/000,
Kel. Nunukan Utara,
Kec. Nunukan,
Kalimantan Utara
Telp : -
Faks : -

SAMPIT – AHMAD YANI
Jl. Ahmad Yani No. 155 A,
Kel. Mentawa Baru Hulu,
Kec. Ketapang, Sampit,
Kalimantan Tengah
Telp : 0531-32187
Faks : -

PANGKALAN BUN – PASANAH
Jl. Pasanah No. 04, Madurejo,
Kel. Sidorejo, Kec. Arut Selatan,
Kotawaringin Barat,
Kalimantan Tengah
Telp : 0532-2030367
Faks : 0532-2030366

BARABAI – MURAKARTA
Jl. Murakata, RT/RW 06/11,
Kel. Bukat, Kec. Barabai -
Hulu Sungai Tengah,
Barabai, Kalimantan Selatan
Telp : 0517-43738
Faks : 0517-44422

TANJUNG – PHM NOOR
Jl. Ir. PHM Noor, RT/RW 05/02,
Kel. Mabu'un, Murung Pudak,
Kec. Tabalong-Tanjung,
Kalimantan Selatan
Telp : 0526-2022994
Faks : 0526-202995

BATULICIN – KAMPUNG BARU
Jl. Transmigrasi,
Kel. Kampung Baru,
Kec. Simpang Empat,
Tanah Bumbu
Batu Licin, Kalimantan Selatan
Telp : 0518-71535
Faks : -

PONTIANAK – AHMAD DAHLAN
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 8-8 A,
RT/RW 001/015,
Kel. Sei Bangkong,
Kec. Pontianak Kota,
Pontianak, Kalimantan Barat
Telp : 0561-732772
Faks : -

PONTIANAK 2 (MOBIL) – AHMAD DAHLAN
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 8-8 A,
RT/RW 001/015,
Kel. Sei Bangkong,
Kec. Pontianak Kota,
Pontianak, Kalimantan Barat
Telp : 0561-732772
Faks : -

SINGKAWANG – GM SITUT
Jl. GM Situt No. 68-69,
RT/RW 04/02, Kel. Pasirian,
Kec. Singkawang Barat,
Singkawang, Kalimantan Barat
Telp : 0562-634311
Faks : 0562-639789

SINTANG – MT HARYONO
Jl. MT. Haryono No. 100,
RT/RW 11/04,
Kel. Kapuas Kanan Hulu,
Kec. Sintang, Kapuas,
Kalimantan Barat
Telp : 0565-22279
Faks : 0565-23034

BALIKPAPAN (HI)
Jl. MT. Haryono No. 02,
Kel. Sungai Nangka,
Kec. Balipapan Selatan,
Kalimantan Timur
Telp : -
Faks : -

BANJARMASIN (HI)
Jl. Gatot Subroto Raya No. 10 B-C,
RT/RW 025/000, Kel. Kuripan,
Kec. Banjarmasin Timur, Banjar,
Kalimantan Selatan
Telp : -
Faks : -

SANGATA – KARYA ETAM
Karya Etam No. 224 A,
Kel. Sangata, Kec. Sangata Utara,
Kutai Timur, Kalimantan Timur
Telp : -
Faks : -

SAMBAS – TERIGAS
Jl. Terigas, Kel. Saing Rambi,
Kec. Sambas, Sambas,
Kutai Timur, Kalimantan Barat
Telp : 0562-393209
Faks : 0562-393207

BARABAI (HI)
Jl. H.A. Syafawi Murakata,
Kel. Bukat, Kec. Barabai,
Hulu Sungai Tengah,
Kalimantan Selatan
Telp : -
Faks : -

BATULICIN (HI)
Jl. Raya Batulicin No. 093,
RT/RW 004/001,
Kel. Kampung Baru,
Kec. Simpang Empat,
Tanah Bumbu,
Kalimantan Selatan
Telp : -
Faks : -

BERAU (HI)
Jl . Pembangunan I,
Kel. Sei Bendungan,
Kec. Tanjung Redep, Berau,
Kalimantan Timur
Telp : -
Faks : -

KAPUAS (HI)
Jl. Cilik Riwut, Kel. Selat Dalam,
Kec. Selat, Kapuas,
Kalimantan Tengah
Telp : -
Faks : -

KOTABARU (HI)
Jl. Veteran No. 189 C,
Kel. Dirgahayu,
Kec. Pulau Laut Utara Utara,
Kotabaru, Kalimantan Selatan
Telp : -
Faks : -

MARTAPURA – KAL (HI)
Jl. A. Yani KM. 33, RT/RW 002/006,
Kel. Banjar Baru Utara,
Kec. Loktabat Utara,
Banjarbaru, Kalimantan Selatan
Telp : -
Faks : -

MUARA TEWEH (HI)
Jl. Yetro Sinseng, Kel. Lanjas,
Kec. Teweh Tengah, Barito Utara,
Kalimantan Tengah
Telp : -
Faks : -

PALANGKARAYA (HI)
Jl. Cilik Riwut KM. 1,
RT/RW 01/01, Kel. Palangka,
Kec. Jekan Raya, Palangkaraya,
Kalimantan Tengah
Telp : -
Faks : -

PANGKALAN BUN (HI)
Jl. A. Yani, RT/RW 003/010,
Kel. Baru, Kec. Arut Selatan,
Kotawaringin Barat,
Kalimantan Tengah
Telp : -
Faks : -

PELAIHARI (HI)
Jl. A. Yani. KM. 01, RT/RW 001/001,
Kel. Angsau, Kec. Pelaihari,
Tanah Laut, Kalimantan Selatan
Telp : -
Faks : -

PENAJAM (HI)
Jl. Propinsi KM. 18,
Kel. Petung, Kec. Penajam,
Penajam Paser Utara,
Kalimantan Timur
Telp : -
Faks : -

PONTIANAK (HI)
Jl. M. Karimata No. 03,
Kel. Sungai Bangkong,
Kec. Pontianak, Pontianak,
Kalimantan Barat
Telp : -
Faks : -

SAMARINDA (HI)
Jl. Kadrie Oening, Kel. Air Hitam,
Kec. Samarinda Ulu, Samarinda,
Kalimantan Timur
Telp : -
Faks : -

SAMARINDA SEBERANG (HI)
Jl. Pattimura Blok A No. 19,
Kel. Mesjid,
Kec. Samarinda Seberang,
Samarinda, Kalimantan Timur
Telp : -
Faks : -

SAMPIT (HI)
Jl. MT Haryono, RT/RW 017/087,
Kel. Mentawa Baru Hulu,
Kec. Mentawa Baru Ketapang,
Sampit, Kalimantan Tengah
Telp : -
Faks : -

SANGATTA (HI)
Jl. I. A. Muis No. 27,
Kel. Sangatta Utara,
Kec. Sangatta Utara, Kutai Timur,
Kalimantan Timur
Telp : -
Faks : -

TANAH GROGOT (HI)
Jl. RM. Noto Sunardi,
Kel. Tanah Grogot,
Kec. Tanah Grogot,
Paser, Kalimantan Timur
Telp : -
Faks : -

TANJUNG (HI)
Jl. A. Yani, RT 16 Selongan,
Kel. Tanjung, Kec. Tabalog,
Kalimantan Selatan
Telp : -
Faks : -

TARAKAN (HI)
Jl. KH. Agus Salim,
RT/RW 008/000,
Kel. Selumit Pantai,
Kec. Tarakan Tengah,
Tarakan, Kalimantan Utara
Telp : -
Faks : -

TENGGARONG
Jl. Wolter Monginsidi No. 08,
Kel. Timbau, Kec. Tenggarong,
Kutai Kertanegara,
Kalimantan Timur
Telp : -
Faks : -

WILAYAH KALIMANTAN - KANTOR CABANG UNIT USAHA SYARIAH

MARTAPURA – AHMAD YANI
Jl. A. Yani KM. 37,
Kel. Sungai Pering,
Kec. Martapura, Martapura,
Kalimantan Selatan
Telp : -
Faks : -

BALIKPAPAN (HI)
Jl. MT. Haryono No. 02,
Kel. Sungai Nangka,
Kec. Balipapan Selatan,
Kalimantan Timur
Telp : -
Faks : -

MARTAPURA – KAL (HI)
Jl. A. Yani KM. 37.5,
Kel. Banjarbaru Utara,
Kec. Martapura, Banjar,
Kalimantan Selatan
Telp : -
Faks : -

PALANGKARAYA (HI)
Jl. Cilik Riwut KM. 1, Kel. Palangka,
Kec. Jekan Raya, Palangkaraya,
Kalimantan Tengah
Telp : -
Faks : -

SANGATA – KARYA ETAM
Karya Etam No. 224 A,
Kel. Sangata, Kec. Sangata Utara,
Kutai Timur, Kalimantan Timur
Telp : -
Faks : -

SAMARINDA (HI)
Jl. Kadrie Oening, Kel. Air Hitam,
Kec. Samarinda Ulu, Samarinda,
Kalimantan Timur
Telp : -
Faks : -

SAMARINDA – AHMAD YANI
Jl. A. Yani, No. 3 A-B,
Kel. Sei/Sungai Pinang Dalam,
Kec. Sungai Pinang, Samarinda,
Kalimantan Timur
Telp : -
Faks : -

WILAYAH KALIMANTAN – KANTOR SELAIN KANTOR CABANG

SAMARINDA – TENGGARONG
Jl. Patin No. 80,
Kel. Timbau, Kec. Tenggarong,
Kutai Kartanegara,
Kalimantan Timur
Telp : 0541-6666080
Faks : -

SAMARINDA – MELAK
Jl. KH. Dewantara No. 28,
Kel. Melak Ulu, Kec. Melak,
Kutai Barat, Kalimantan Timur
Telp : 0545-41222
Faks : -

BALIKPAPAN – GROGOT
Jl. Anden Oko, RT/RW 015/006,
Kel. Tanah Grogot,
Kec. Tanah Grogot,
Tanah Grogot, Paser,
Kalimantan Timur
Telp : 0542-321543
Faks : 0542-7213924

BALIKPAPAN – HANDIL
Jl. M. Hatta Handil No. 4,
Kel. Muara Jawa Ulu,
Kec. Muara Jawa,
Kutai Kartanegara,
Kalimantan Timur
Telp : 0541-692090
Faks : 0541-692020

TARAKAN – NUNUKAN
Jl. Tien Soeharto,
Kel. Nunukan Timur,
Kec. Nunukan, Nunukan,
Kalimantan Timur
Telp : 0556- 2026318
Faks : -

TARAKAN – TANJUNG SELOR
Jl. Duren,
Tanjung Selor Hilir Bulungan,
Kel. Tanjung Selor Hilir,
Kec. Tanjung Selor,
Bulungan, Kalimantan Utara
Telp : 0552-2026318
Faks : -

BERAU – WAHAU
Jl. Mulawarman, RT/RW 002/004,
Kel. Marga Mulia, Kec. Kongbeng,
Kutai Timur, Kalimantan Timur
Telp : 0549-2063009
Faks : -

KASONGAN
Jl. Tjilik Riwut KM. 6.5,
RT/RW 019/004,
Kel. Kasongan Lama,
Kec. Kasongan Hilir, Katingan,
Kalimantan Tengah
Telp : -
Faks : -

BANJARMASIN – KAPUAS
Jl. Cilik Riwut No. 1,
Kel. Selat Dalam,
Kec. Kuala Kapuas, Kapuas,
Kalimantan Tengah
Telp : 0513-24411
Faks : -

MARTAPURA – PELAIHARI
Jl. H. Boejasin No. 7,
RT/RW 21/06, Kel. Angsau,
Kec. Pelaihari, Pelahari,
Kalimantan Selatan
Telp : 0512-23382
Faks : 0512-21978

PALANGKARAYA – KASONGAN
Jl. Kasongan Sampit KM. 1,
RT/RW 06/02
Kel. Kasongan Lama,
Kec. Katingan Hilir
Kasongan, Kalimantan Selatan
Telp : -
Faks : -

SAMPIT – PARENGGEAN
Jl. Kalikasa, RT/RW 003/001,
Kel. Parenggean,
Kec. Parenggean, Sampit
Telp : 0531-2051590
Faks : -

SAMPIT – SEI BABI
Jl. Jend. Sudirman, KM. 86,
RT/RW 010/001, Kel. Sei Babi,
Kec. Telawang,
Kotawaringin Timur,
Kalimantan Tengah
Telp : -
Faks : -

LAMANDAU – PANGKALAN BANTENG
Jl. Batu Batanggui,
RT/RW 004/000,
Kel. Nanga Bulik,
Kec. Bulik, Lamandau,
Kalimantan Tengah
Telp : -
Faks : -

BARABAI – RANTAU
Jl. A. Yani, RT/RW 07/02,
Kupang, Tapin Utara,
Kel. Kupang Bulik,
Kec. Tapin Utara, Tapin Utara,
Kalimantan Selatan
Telp : 0517-31646
Faks : 0517-31610

TANJUNG – MUARA TEWEH
Jl. Nenas, RT/RW 13/04,
Kel. Lanjas, Kec. Teweh Tengah,
Barito Utara, Kalimantan Tengah
Telp : 0519-22330
Faks : -

BATULICIN – KOTABARU
Jl. H. Hasan Basri No. 7,
Kel. Semayap,
Kec. Pulau Laut Utara, Kotabaru,
Kalimantan Selatan
Telp : 0518-24269
Faks : 0518-23262

BATU LICIN – SUNGAI DANAU
Jl. Propinsi, Kel. Sungai Danau,
Kec. Satui, Sungai Danau-
Tanah Bumbu,
Kalimantan Selatan
Telp : 0512-61403
Faks : -

PONTIANAK - SUNGAI PINYUH
Jl. Seliung Blok A No. 8,
Kel. Sungai Pinyuh,
Kec. Sungai Pinyuh
Pontianak, Kalimantan Barat
Telp : 0561-654482
Faks : -

TANJUNG SELOR (HI)
Jl. Skip II, Kel. Tanjung Selor,
Kec. Tanjung Selor, Bulungan,
Kalimantan Utara
Telp : -
Faks : -

PONTIANAK – RASAU JAYA
Jl. Jend. Sudirman, RT/RW 32/08,
Dusun IV Purwodadi,
Kel. Rasau Jaya I, Kec. Rasau Jaya,
Kubu Raya, Kalimantan Barat
Telp : 0561-573804
Faks : -

PONTIANAK – KETAPANG
Jl. DI. Panjaitan No. 04,
RT/RW 037/008, Kel. Sampit,
Kec. Delta Pawan, Ketapang,
Kalimantan Barat
Telp : -
Faks : -

SINGKAWANG – LANDAK
Lintas Kalimantan Poros Tengah
Dusun Pulau Bendu,
Kel. Hilir Tengah,
Kec. Ngabang, Landak,
Kalimantan Barat
Telp : -
Faks : -

SAMBAS – BENGKAYANG
Jl. Raya Sanggau Ledo,
RT/RW 003/002, Kel. Sebalo,
Kec. Bengkayang, Bengkayang,
Kalimantan Barat
Telp : 05624261000
Faks : -

SINTANG – NANGAPINOH
Jl. Juang KM 1 No.8, Kel. Paal 8,
Kec. Nangapinoh, Melawi,
Kalimantan Barat
Telp : 0568-21406
Faks : 0568-21976

SINTANG – SEKADAU
Jl. Merdeka Timur,
RT/RW 013/003, Kel. Mungguk,
Kec. Sekadau Hilir, Sekadau,
Kalimantan Barat
Telp : -
Faks : -

SINTANG – SANGGAU
Jl. Jend. Sudirman,
RT/RW 013/005,
Kel. Bunut, Kec. Kapuas,
Sanggau, Kalimantan Barat
Telp : -
Faks : -

SENTRA COMMERCIAL KALIMANTAN
Jl. Jend. Sudirman, No. 287,
Kel. Damai,
Kec. Balikpapan Selatan,
Balikpapan, Kalimantan Timur
Telp : -
Faks : -

WILAYAH KALIMANTAN – KANTOR SELAIN KANTOR CABANG UNIT USAHA SYARIAH

SAMARINDA – TENGGARONG
Jl. Patin No. 80, Kel. Timbau,
Kec. Tenggarong,
Kutai Kartanegara,
Kalimantan Timur
Telp : -
Faks : -

SAMARINDA – MELAK
Jl. KH. Dewantara No. 28,
Kel. Melak Ulu, Kec. Melak,
Kutai Barat, Kalimantan Timur
Telp : -
Faks : -

KASONGAN
Jl. Tjilik Riwut KM. 6.5,
RT/RW 019/004,
Kel. Kasongan Lama,
Kec. Kasongan Hilir, Katingan,
Kalimantan Tengah
Telp : -
Faks : -

TANJUNG SELOR (HI)
Jl. Skip II, Kel. Tanjung Selor,
Kec. Tanjung Selor, Bulungan,
Kalimantan Utara
Telp : -
Faks : -

MARTAPURA – PELAIHARI
Jl. H. Boejasin No. 7,
RT/RW 21/06, Kel. Angsau,
Kec. Pelaihari, Pelahari,
Kalimantan Selatan
Telp : -
Faks : -

WILAYAH SULAWESI – KANTOR CABANG

MAKASSAR 1 – AP. PETTARANI
Jl. AP. Pettarini Kompleks Ruko
Delta Ramayana Jade 4-5,
Kel. Masale, Kec. Panakukkang,
Makassar, Sulawesi Selatan
Telp : 0411-421006
Faks : 0411-425109

MAKASSAR 2 – PERINTIS
Komp. Tamalanrea,
Jl. Perintis Kemerdekaan,
RT/RW 002/002,
Kel. Tamalanrea Indah,
Kec. Tamalanrea, Makassar,
Sulawesi Selatan
Telp : 0411831054
Faks : 0411831056

MAKASSAR 3 – GOWA
Jl. Sultan Hassanudin,
Kel. Pandang – pandang
Kec. Samba Opu, Gowa –
Sungguminasa, Sulawesi Selatan
Telp : 0411 - 831054
Faks : 0411 - 831056

MAKASSAR 4 (MOBIL) – PERINTIS
Komplek Villa Surya Mas Blok A2
No. 23 - 24, Jl. Toddopuli Raya,
Kel. Tamalanrea Indah,
Kec. Paropo, Makassar,
Sulawesi Selatan
Telp : 0411-4663786
Faks : 0411-4663779

BONE – MT HARYONO
Jl. MT. Haryono No. 1,
Kel. Bulu Tempe,
Kec. Tanete Rianttang Barat,
Bone, Sulawesi Selatan
Telp : 0481 – 23335
Faks : -

SENTRA COMMERCIAL SULTAN
Komp. Tamalanrea,
Jl. Perintis Kemerdekaan,
RT/RW 002/002,
Kel. Tamalanrea Indah,
Kec. Tamalanrea, Makassar,
Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

BANGKIR (HI)
Jl. Trans Sulawesi, Kel. Desa Soni,
Kec. Dampal Selatan, Tolitoli,
Sulawesi Tengah
Telp : -
Faks : -

SIGI (HI)
Jl. Lasoso, Kel. Lolu,
Kec. Sigi Biromaru, Sigi,
Sulawesi Tengah
Telp : -
Faks : -

BULI (HI)
Jl. Komp. Lintas Halmahera,
Desa Buli Dusun II, Kel. Buli,
Kec. Maba, Halmahera Timur,
Maluku Utara
Telp : -
Faks : -

MOROTAI (HI)
Jl. Soesilo Bambang Yudhoyono,
Kel. Desa Yayasan,
Kec. Morotai Selatan,
Pulau Morotai, Maluku Utara
Telp : -
Faks : -

BULUKUMBA – AHMAD YANI
Jl. A. Yani, No. 38, Kel. Caile,
Kec. Ujung Bulu, Bulukumba,
Sulawesi Selatan
Telp : 0413-2510035
Faks : 0413-2510037

PALOPO - KELAPA
Jl. Kelapa No. 47, RT/RW 001/008,
Legaligo Wara, Palopo,
Sulawesi Selatan
Telp : 0471-22554
Faks : 0471-23866

PARE-PARE 2 (MOBIL) – BAU MASSEPE
Jl. Veteran, Kel. Mallusetasi,
Kec. Ujung, Pare Pare,
Sulawesi Selatan
Telp : 0421-3312500
Faks : 0421-25599

KENDARI – AHMAD YANI
Jl. A. Yani No. 51 A, Wua Wua,
Kel. Anaiwoi, Kec. Kadia, Kendari,
Sulawesi Tenggara
Telp : 0401-396201
Faks : 0401-396202

BAU-BAU – AGUS SALIM
JL. KH. Agus Salim,
Kel. Wangkanapi, Kec. Wolio,
Bau-Bau, Sulawesi Tenggara
Telp : 0402-2821341
Faks : -

PALU 2 – SOEKARNO HATTA
Palu City Square,
Jl. Soekarno Hatta, Kel. Talise,
Kec. Mantikulore, Palu,
Sulawesi Tengah
Telp : -
Faks : -

PALU 2 (MOBIL) – SOEKARNO HATTA
Palu City Square,
Jl. Soekarno Hatta, Kel. Talise,
Kec. Mantikulore, Palu,
Sulawesi Tengah
Telp : -
Faks : -

POSO – KOTA
Jl. Pulau Bali, No. 4,
Kel. Gebang Rejo, Kec. Poso,
Kota Poso, Sulawesi Tengah
Telp : 0452 - 324748
Faks : 0452 - 324750

LUWUK – BANGGAI MAAHAS
Jl. Urip Sumoharjo, Kel. Jole,
Kec. Luwuk, Banggai,
Sulawesi Tengah
Telp : 0461-23912
Faks : 0461-23914

MANADO – AHMAD YANI
JL. A. Yani No. 10 D-E,
Kel. Sario, Kec. Sario,
Manado, Sulawesi Utara
Telp : 0431-8880443
Faks : 0431-8880446

KOTAMOBAGU – SUPRAPTO
Pasar 23 Maret,
Jl. Suprapto, Kel. Gogagoman,
Kec. Kotamobagu, Kotamobagu,
Sulawesi Utara
Telp : 0434-22813
Faks : -

GORONTALO –
NANI WARTABONE
Jl. Hj. Nani Wartabone
No. 166, RT/RW 003/002,
Kel. Limbau UI,
Kec. Kota Selatan Gorontalo,
Gorontalo
Telp : -
Faks : -

MAMUJU - URIP SUMOHARJO
Jl. Urip Sumoharjo, No. 78,
Kel. Karema, Kec. Mamuju,
Mamuju, Sulawesi Barat
Telp : 0811-4600931
Faks : -

AMBON – SETIA BUDI
Jl. Setia Budi No. 26,
Kel. Ahusen, Kec. Sirimau,
Kota Ambon, Maluku Tengah
Telp : 0911-344641
Faks : 0911-344639

TERNATE – BASTIONG
Jl. Bastiong No. 127,
RT/RW 005/003,
Kel. Bastiong Talangame,
Kec. Ternate Selatan, Ternate,
Maluku Utara
Telp : 0921-3125128
Faks : -

JAYAPURA – ENTROP
Jl. Raya Abepura HM 2610,
RT/RW 005/004, Kel. Entrop,
Kec. Jayapura Selatan,
Jayapura, Papua
Telp : 0967 – 522911
Faks : -

SORONG – BASUKI RAHMAT
Jl. Basuki Rahmat KM. 8,
Kel. Klasaman,
Kec. Sorong Timur Sorong,
Papua Barat
Telp : 0951-327584
Faks : 0951-328993

BANGKALA (HI)
Jl. Poros Makassar-Jeneponto,
Kel. Pellengu, Kec. Bangkala,
Jeneponto, Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

BANTAENG (HI)
Jl. Elang, RT/RW 001/001,
Kel. Pallantikang, Kec. Bantaeng,
Bantaeng, Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

BARRU (HI)
Jl. A.A Bau Massepe No. 08,
RT/RW 000/000,
Kel. Mangempang, Kec. Barru,
Barru, Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

BELOPA (HI)
Jl. Topoka, Kel. Belopa,
Kec. Belopa Utara, Luwu,
Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

BONE (HI)
Jl. MH. Thamrin No. 1,
Kel. Wamapone,
Kec. Tanete Riattang,
Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

BULUKUMBA (HI)
Jl. Samratulangi, Kel. Caile,
Kec. Ujung Bulu, Bulu Kumba,
Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

ENREKANG (HI)
Jl. P. Tendean, Kel. Kalosi,
Kec. Alla, Enrekang,
Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

GOWA (HI)
Jl. Poros Pallangga, Kel. Tetebatu,
Kec. Pallangga, Gowa,
Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

GOWA 2 (HI)
Jl. Poros Pallangga, Kel. Tetebatu,
Kec. Pallangga, Gowa,
Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

JENEPONTO (HI)
Jl. Pahlawan Karisa,
Kel. Empoang Selatan,
Kec. Binamu, Jeneponto,
Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

MAJENE (HI)
Jl. Jend. Sudirman No. 134,
Kel. Lembang Dhua,
Kec. Banggae Timur, Majene,
Sulawesi Barat
Telp : -
Faks : -

MAKALE (HI)
Jl. Nusantara, Kel. Bombongan,
Kec. Makale, Tana Toraja,
Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

MAKASSAR (HI)
Jl. Pelita Raya Blok A/28,
Kel. Ballapparang, Kec. Rappocini,
Makassar, Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

MAKASSAR 3 (HI)
Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 14,
Kel. Daya, Kec. Biringkanaya,
Makassar, Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

MALILI (HI)
Jl. Dr. Sam Ratulangi,
Kel. Desa Puncak Indah,
Kec. Malili, Luwu Timur,
Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

MALINO (HI)
Jl. Karaeng Pado Malino,
RT/RW 002/003, Kel. Malino,
Kec. Tinggi Moncong, Gowa,
Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

MAMUJU (HI)
Jl. KS Tubun, Kel. Rimuku,
Kec. Mamuju, Mamuju,
Sulawesi Barat
Telp : -
Faks : -

MANGKUTANA (HI)
Jl. Trans Sulawesi No. 22,
Kel. Tomoni, Kec. Tomoni,
Luwu Timur, Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

MAROS (HI)
Jl. Poros Kariango Maros,
Kel. Turikale, Kec. Maros,
Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

MASAMBA (HI)
Jl. Muh. Hatta, Kel. Baliase,
Kec. Masamba, Luwu Utara,
Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

PALOPO (HI)
Desa Amasangan, Kel. Wara,
Kec. Palopo, Palopo,
Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

PANGKEP (HI)
Jl. Kemakmuran Poros Makassar
Pare, RT/RW 003/003, No. 27,
Kel. Mappasaile, Kec. Pangkajene,
Pangkep, Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

PARE-PARE (HI)
Jl. H. Agus Salim No. 31,
RT/RW 02/03, Kel. Tiro Sompe,
Kec. Bacukiki Barat, Pare-Pare,
Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

PINRANG (HI)
Jl. Wahidin Sudiro Husodo,
Kel. Jaya, Kec. Watang Sawitto,
Pinrang, Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

POLMAS (HI)
Jl. H. Andi Depu Poros No. 2-3,
Kel. Takatidung, Kec. Polewali,
Polewali Mandar, Sulawesi Barat
Telp : -
Faks : -

SELAYAR (HI)
Jl. Jendral Ahmad Yani,
Kel. Benteng,
Kec. Kepulauan Selayar,
Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

SENGKANG (HI)
Jl. Andi Magga Amirullah No. 73,
Kel. Teddaopu, Kec. Tempe, Wajo,
Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

SIDRAP (HI)
Jl. Poros Soppeng,
RT/RW 001/002, Kel. Rijang Pittu,
Kec. Maritengngae, Sidenreng,
Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

SINJAI (HI)
Jl. AP Pettarani, RT/RW 001/001,
Kel. Bongki, Kec. Sinjai Utara,
Sinjai, Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

SOPPENG (HI)
Perumahan Kolam Mas Indah
No. 13, Jl. Salotungo Ruku
Pakkanrebete, RT/RW 001/001,
Kel. Lalabata Rilau, Kec. Lalabata,
Soppeng, Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

TAKALAR (HI)
Jl. Jend. Sudirman No. 147,
Kel. Kalabbirang,
Kec. Pattalasang, Takalar,
Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

TOPOYO (HI)
Jl. Trans Topoyo Palu,
Kel. Topoyo, Kec. Topoyo,
Mamuju Tengah, Sulawesi Barat
Telp : -
Faks : -

TORAJA (HI)
Jl. Poros Rantepao Bolu,
Kel. Rantepaku Tallunglipu,
Kec. Tallunglipu, Toraja Utara,
Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

BOEPINANG (HI)
Jl. Jend. Sudirman,
Kel. Boepinang, Kec. Poleang,
Bombana, Sulawesi Tengah
Telp : -
Faks : -

BUTON (HI)
Jl. Bentoambari No. 68 C-D,
Kel. Lamangga, Kec. Betoambari,
Bau-Bau, Sulawesi Tenggara
Telp : -
Faks : -

EREKE (HI)
Jl. Murhum, RT/RW 01/01,
Kel. Buton Utara, Kec. Ereke,
Sulawesi Tenggara
Telp : -
Faks : -

KASIPUTE (HI)
Jl. Yos Sudarso, Kel. Lameroro,
Kec. Rumbia,
Bombona Desa Lantowonua,
Sulawesi Tenggara
Telp : -
Faks : -

KENDARI (HI)
Jl. Made Sabara No. 31,
Kel. Korumba, Kec. Mandonga,
Kendari, Sulawesi Tenggara
Telp : -
Faks : -

KOLAKA (HI)
Jl. Made Sabara No. 31,
Kel. Lamokato, Kec. Kolaka,
Sulawesi Tenggara
Telp : -
Faks : -

LADONGI (HI)
JL. Welala, Kel. Welala,
Kec. Ladongi, Kolaka Timur,
Sulawesi Tenggara
Telp : -
Faks : -

LASUSUA (HI)
Jl. Trans Sulawesi, Kel. Watuliwu,
Kec. Lasusua, Kolaka Utara,
Sulawesi Tenggara
Telp : -
Faks : -

PUNGGALUKU (HI)
Jl. Alamria, Kel. Desa Anduna,
Kec. Laeya, Konawe Selatan,
Sulawesi Tenggara
Telp : -
Faks : -

RAHA (HI)
Jl. Lakilaponto, RT/RW 02/02,
Kel. Mangga Kuning, Kec. Katobu,
Muna, Sulawesi Tenggara
Telp : -
Faks : -

UNAAHA (HI)
Jl. Sapati No. 199, Kel. Tumpas,
Kec. Unaaha, Konawe, Sulawesi
Tenggara
Telp : -
Faks : -

MAMASA (HI)
Jl. Poros Polewali Mamasa,
Kel. Osango, Kec. Mamasa,
Mamasa, Sulawesi Barat
Telp : -
Faks : -

ASERA (HI)
Jl. Mataiwoi, RT/RW 002/001,
Kel. Mataiwoi, Kec. Asera,
Konawe Utara, Sulawesi Utara
Telp : -
Faks : -

AMPANA (HI)
Jl. Moh. Hatta, Kel. Muara Toba,
Kec. Tojo Una-Una, Ampana,
Sulawesi Tengah
Telp : -
Faks : -

BUNGKU (HI)
Jl. Trans Sulawesi, Kel. Bente,
Kec. Bungku Tengah, Morowali,
Sulawesi Tengah
Telp : -
Faks : -

BUNTA (HI)
Jl. Moh. Yamin No. 177,
Kel. Bunta 1, Kec. Bunta, Banggai,
Sulawesi Tengah
Telp : -
Faks : -

BUOL (HI)
Jl. Syarif Mansyur, Kel. Kali,
Kec. Biau, Sulawesi Tengah
Telp : -
Faks : -

DONGGALA (HI)
Jl. Trans Palu - Donggala No. 109,
Kel. Banawa, Kec. Tanjung Batu,
Sulawesi Tengah
Telp : -
Faks : -

KOTARAYA (HI)
Jl. KH. Dewantara,
Kel. Kotaraya, Kec. Mepanga,
Parigi Moutong, Sulawesi Tengah
Telp : -
Faks : -

LUWUK (HI)
Jl. Dr. Moh. Hatta No. 185 C,
RT/RW 007/004, Kel. Maahas,
Kec. Luwuk Selatan, Banggai,
Sulawesi Tengah
Telp : -
Faks : -

MOROWALI (HI)
Jl. Trans Sulawesi,
Kel. Desa Tinompo,
Kec. Lembo, Morowali Utara,
Sulawesi Tengah
Telp : -
Faks : -

PALU (HI)
Jl. Soekarno–Hatta,
RT/RW 05/08, Kel. Talise,
Kec. Palu Timur, Mantikulore,
Valangguni, Sulawesi Tengah
Telp : -
Faks : -

PARIGI (HI)
Jl. Trans Sulawesi, Kel. Parigi,
Kec. Kampal, Parigi Moutong,
Sulawesi Tengah
Telp : -
Faks : -

PASANGKAYU (HI)
Jl. Ir. Soekarno, Kel. Pasangkayu,
Kec. Pasangkayu, Mamuju Utara,
Sulawesi Barat
Telp : -
Faks : -

PENDOLO (HI)
Jl. Trans Sulawesi,
Kel. Desa Pasir Putih,
Kec. Pamona Selatan, Pasir Putih,
Sulawesi Tengah
Telp : -
Faks : -

POSO (HI)
Jl. Brigjen Katamso,
Kel. Kasintuwu, Kec. Poso Kota,
Poso, Sulawesi Tengah
Telp : -
Faks : -

SALAKAN (HI)
Jl. Bhayangkara Jalur II,
Kel. Desa Baka, Kec. Tinangkung,
Banggai, Sulawesi Tengah
Telp : -
Faks : -

TENTENA (HI)
Jl. Torulemba, Kel. Pamona,
Kec. Puselemba, Poso,
Sulawesi Tengah
Telp : -
Faks : -

TOILI (HI)
Jl. Trans Sulawesi, Kel. Desa
Singkoyo, Kec. Toili, Banggai,
Sulawesi Tengah
Telp : -
Faks : -

TOLI TOLI (HI)
Jl. Usman Binol, Kel. Baolan,
Kec. Baru, Sulawesi Tengah
Telp : -
Faks : -

TOMPE (HI)
Jl. Trans Palu - Toli-Toli,
RT/RW 00/001, Kel. Desa Tompe,
Kec. Sirenja, Palu,
Sulawesi Tengah
Telp : -
Faks : -

AMBON (HI)
Jl. Wolter Monginsidi,
RT/RW 004/003, Kel. Lateri,
Kec. Baguala, Ambon, Maluku
Telp : -
Faks : -

BACAN (HI)
Jl. Kebun Karet, RT/RW 01/01,
Kel. Desa Tomori, Kec. Bacan,
Halmahera Selatan, Maluku Utara
Telp : -
Faks : -

BITUNG (HI)
Jl. Wolter Mongonsidi,
Kel. Girian Weru Dua,
Kec. Girian, Bitung,
Sulawesi Utara
Telp : -
Faks : -

BOALEMO (HI)
Jl. Trans Sulawesi,
Kel. Desa Hungayonaa,
Kec. Tilamuta, Boalemo,
Sulawesi Utara
Telp : -
Faks : -

BOROKO (HI)
Jl. Trans Sulawesi,
Kel. Kuala Utara, Kec. Kaidipang,
Bolaang Mongondow Utara,
Sulawesi Utara
Telp : -
Faks : -

GORONTALO (HI)
Jl. Nani Wartabone,
Kel. Limba UI, Kec. Kota Selatan,
Gorontalo, Sulawesi Utara
Telp : -
Faks : -

JAILOLO (HI)
Jl. Muhammad Hatta,
RT/RW 004/003,
Kel. Soaknora, Kec. Jailolo,
Halmahera Barat, Maluku Utara
Telp : -
Faks : -

JAYAPURA (HI)
Jl. Raya Entrop, Kel. Entrop,
Kec. Jayapura Selatan,
Jayapura, Papua
Telp : -
Faks : -

KOTAMOBAGU (HI)
Jl. KS Tubun, Kel. Matali,
Kec. Kotamobagu Timur,
Kotamobagu, Sulawesi Utara
Telp : -
Faks : -

MANADO (HI)
Jl. Jalan Yos Sudarso/AA Maramis,
Kel. Kairagi Satu, Kec. Mapanget,
Manado, Sulawesi Utara
Telp : -
Faks : -

MANOKWARI (HI)
Jl. Trikora Wosi, Kel. Wosia,
Kec. Manokwari Barat,
Manokwari, Papua
Telp : -
Faks : -

MARISA (HI)
Jl. Blok Plan Desa, Kel. Palopo,
Kec. Marisa, Pahuwato-Gorontalo,
Sulawesi Utara
Telp : -
Faks : -

MASOHI (HI)
Jl. Hiu Kampung Kodok,
Kel. Mangempang, Kec. Barru,
Barru, Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

MOLIBAGU (HI)
Jl. Daopeyago, Kel. Mangempang,
Kec. Barru, Barru,
Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

NAMLEA (HI)
Jl. Propinsi - Pal 2,
Kel. Dusun Sehe,
Kec. Namlea, Buru,
Maluku
Telp : -
Faks : -

RATAHAN (HI)
Lingkungan IV, Kel. Tasoraya,
Kec. Minahasa,
Minahasa Tenggara,
Sulawesi Utara
Telp : -
Faks : -

SAUMLAKI (HI)
Jl. Mathilda Batlayeri,
Kel. Saumlaki,
Kec. Tanimbar Selatan,
Maluku Tenggara Barat, Maluku
Telp : -
Faks : -

SIAU (HI)
Kompleks Ruko Plaza Blok B No. 5,
Jl. Bollevard Ulu Siau,
Kel. Tarorane, Kec. Siau Timur,
Sitaro, Sulawesi Utara
Telp : -
Faks : -

SORONG (HI)
Ruko Perumnas,
Jl. Basuki Rahmat KM. 11,
Kel. Klawuyuk, Kec. Sorong Timur,
Sorong, Papua
Telp : -
Faks : -

TAHUNA (HI)
Jl. Hasanudin,
Kel. Sawang Bendar, Kec. Tahuna,
Sangihe, Sulawesi Utara
Telp : -
Faks : -

TALAUD (HI)
Jl. Raya Melonguane,
Kel. Melonguane Tengah,
Kec. Melonguane,
Kepulauan Talaud, Sulawesi Utara
Telp : -
Faks : -

TERNATE (HI)
Jl. Arnold Mononutu, Kel. Stadion,
Kec. Ternate Tengah,
Maluku Utara, Maluku
Telp : -
Faks : -

TOBELO (HI)
Jl. Desa Mahia, Kel. Mahia,
Kec. Tobelo Utara,
Halmahera Utara, Maluku
Telp : -
Faks : -

TOMOHON (HI)
Jl. Raya Tomohon Lingkungan I,
Kel. Walian,
Kec. Tomohon Selatan,
Tomohon, Sulawesi Utara
Telp : -
Faks : -

TUAL (HI)
Jl. Jend. Sudirman,
Kel. Desa Ohijang, Kec. Kei Kecil,
Maluku Tenggara, Maluku
Telp : -
Faks : -

WAISARISSA (HI)
Jl. Trans Seram, Kel. Waimital,
Kec. Kairatu Barat,
Seram Bagian Barat, Maluku
Telp : -
Faks : -

BAHODOPI (BUNGKU) (HI)
Jl. Trans Sulawesi, Kel. Bahodopi,
Kec. Morowali, Sulawesi Tengah
Telp : -
Faks : -

BANGGAI (HI)
Jl. Lompio, RT/RW 002/001,
Kel. Lompio, Kec. Banggai,
Banggai Laut, Sulawesi Tengah
Telp : -
Faks : -

LIMBOTO (HI)
Jl. Achmad Al Wahab,
Kel. Hepuhulawa, Kec. Limboto,
Gorontalo, Gorontalo
Telp : -
Faks : -

WEDA (JAILOLO) (HI)
Ruko Gor Nurweda, Kel. Nurweda,
Kec. Weda, Halmahera Tengah,
Maluku Utara
Telp : -
Faks : -

WILAYAH SULAWESI – KANTOR CABANG UNIT USAHA SYARIAH

MAKASSAR 1 – AP. PETTARANI
Jl. AP. Pettarini Kompleks Ruko
Delta Ramayana Jade 4-5,
Kel. Masale, Kec. Panakukkang,
Makassar, Sulawesi Selatan
Telp : 0411-421006
Faks : 0411 425109

MAKASSAR 4 (MOBIL) – PERINTIS
Komplek Villa Surya Mas Blok A2
No. 23-24, Jl. Toddopuli Raya,
Kel. Tamalanrea Indah,
Kec. Paropo, Makassar,
Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

GORONTALO – NANI WARTABONE
Jl. Hj. Nani Wartabone
No. 166, RT/RW 003/002,
Kel. Limbau UI, Kec. Kota Selatan
Gorontalo, Gorontalo
Telp : -
Faks : -

BONE – MT. HARYONO
Jl. MT. Haryono, No. 1,
Kel. Bulu Tempe,
Kec. Tanete Rianttang Barat,
Bone, Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

PALOPO - KELAPA
Jl. Kelapa No. 47, RT 001/008,
Legaligo, Wara, Palopo,
Sulawesi Selatan
Telp : 0471-22554
Faks : 0471-23866

PARE-PARE 2 (MOBIL) – BAU MASSEPE
Jl. Veteran, Kel. Mallusetasi,
Kec. Ujung, Pare Pare,
Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

KENDARI – AHMAD YANI
Jl. Ahmad Yani No. 51 A,
Wua Wua, Kel. Anaiwoi,
Kec. Kedia, Kadai, Kendari,
Sulawesi Tenggara
Telp : -
Faks : -

PALU 2 (MOBIL) – SOEKARNO HATTA
Palu City Square
Jl. Soekarno Hatta,
Kel. Talise, Kec. Mantikulore,
Palu, Sulawesi Tengah
Telp : -
Faks : -

MAMUJU – URIP SUMOHARJO
Jl. Urip Sumoharjo, No. 78,
Kel. Karema, Kec. Mamuju,
Mamuju, Sulawesi Barat
Telp : -
Faks : -

TERNATE – BASTIONG
Jl. Raya Bastiong No. 127,
RT/RW 005/003,
Kel. Bastiong Talagame,
Kec. Ternate Selatan, Ternate,
Maluku Utara
Telp : 0921-3125128
Faks : -

LUWUK (HI)
Jl. Dr. Moh. Hatta No. 185 C,
RT/RW 007/004, Kel. Maahas,
Kec. Luwuk Selatan, Banggai,
Sulawesi Tengah
Telp : -
Faks : -

PALU (HI)
Jl. Soekarno–Hatta,
RT/RW 05/08, Kel. Talise,
Kec. Palu Timur, Mantikulore,
Valangguni, Sulawesi Tengah
Telp : -
Faks : -

POSO (HI)
Jl. Brigjen Katamso,
Kel. Kasintuwu, Kec. Poso Kota,
Poso, Sulawesi Tengah
Telp : -
Faks : -

AMBON (HI)
Jl. Wolter Monginsidi,
RT/RW 004/003, Kel. Lateri,
Kec. Baguala, Ambon,
Maluku
Telp : -
Faks : -

GORONTALO (HI)
Jl. Nani Wartabone,
Kel. Limba UI, Kec. Kota Selatan,
Gorontalo, Sulawesi Utara
Telp : -
Faks : -

MANADO (HI)
Jl. Jalan Yos Sudarso/AA Maramis,
Kel. Kairagi Satu, Kec. Mapanget,
Manado, Sulawesi Utara
Telp : -
Faks : -

BULUKUMBA (HI)
Jl. Samratulangi, Kel. Caile,
Kec. Ujung Bulu, Bulu Kumba,
Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

JENEPONTO (HI)
Jl. Pahlawan Karisa,
Kel. Empoang Selatan,
Kec. Binamu, Jeneponto,
Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

MAKASSAR (HI)
Jl. Pelita Raya Blok A/28,
Kel. Ballaparang, Kec. Rappocini,
Makassar, Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

MAMUJU (HI)
Jl. Jend. Sudirman, Kel. Simboro,
Kec. Simboro, Mamuju,
Sulawesi Barat
Telp : -
Faks : -

PALOPO (HI)
Jl. Andi Djemma No. 6-7,
Kel. Surutanga, Kec. Wara Timur,
Palopo, Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

PINRANG (HI)
Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo,
Kel. Jaya, Kec. Watang Sawitto,
Pinrang, Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

SIDRAP (HI)
Jl. Poros Soppeng,
RT/RW. 001/002, Kel. Rijang Pittu,
Kec. Maritengngae,
Sidenreng Rappang,
Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

TORAJA (HI)
Jl. Poros Rantepao Bolu,
Kel. Rantepaku Tallunglipu,
Kec. Tallunglipu, Toraja Utara,
Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

BUTON (HI)
Jl. Betoambari No. 68 C-D,
Kel. Lamangga, Kec. Murhun,
Bau-Bau, Sulawesi Tenggara
Telp : -
Faks : -

KENDARI (HI)
Jl. Ahmad Yani No. 23,
Kel. Bende, Kec. Kadia,
Kendari, Sulawesi Tenggara
Telp : -
Faks : -

KOLAKA (HI)
Jl. Khairil Anwar No. 34 E,
Kel. Lamokato, Kec. Kolaka,
Kolaka, Sulawesi Tenggara
Telp : -
Faks : -

TERNATE (HI)
Jl. Arnold Manonutu,
Kel. Stadion,
Kec. Kota Ternate Tengah,
Ternate, Maluku Utara
Telp : -
Faks : -

WILAYAH SULAWESI – KANTOR SELAIN KANTOR CABANG

MAKASSAR – PANGKEP
Ruko Abadi, Jl. Kemakmuran
No. 14 Poros Makassar Pare,
Kel. Mappasaile, Kec. Pangkajene,
Pangkep, Sulawesi Selatan
Telp : 0410-323671
Faks : 0410-323674

MAKASSAR 2
Komp. Tamalanrea,
Jl. Perintis Kemerdekaan,
RT/RW 002/02,
Kel. Tamalanrea Indah,
Kec. Tamalanrea, Makassar,
Sulawesi Selatan
Telp : 0411-831054
Faks : 0411-831056

MAKASSAR 3 – TAKALAR
Jl. Jend. Sudirman,
Kel. Kallabirang,
Kec. Pattallassang
Takalar, Sulawesi Selatan
Telp : 0411-8323552
Faks : 0411-8323551

MAKASSAR 3 – JENEPONTO
Lanto Dg Pasewang No. 113,
Kel. Balang Toa, Kec. Binamu,
Jeneponto, Sulawesi Selatan
Telp : 0411-842228
Faks : -

BONE WAJO – PANGGARU
Jl. A. Panggaru No. 16,
Kel. Teddopu, Kec. Tempe,
Sengkang Wajo, Sulawesi Selatan
Telp : 0485-22662
Faks : 0485-22663

BULUKUMBA – SINJAI
Jl. AP. Pettarani, Kel. Balangnipa,
Kec. Sinjai Utara, Sinjai,
Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

BULUKUMBA – BANTAENG
Jl. Dr. Sam Ratulangi, Kel. Letta,
Kec. Bantaeng, Bantaeng,
Sulawesi Selatan
Telp : 0413-22073
Faks : -

PALOPO – MANGKUTANA
Jl. Trans Sulawesi Tomoni Dusun
Jaya Bakti, Kel. Mulyasari,
Kec. Tomoni, Tomoni,
Luwu Timur, Sulawesi Selatan
Telp : 0473-25080
Faks : -

PALOPO – TORAJA
Jl. Pongtiku No. 60,
Kel. Rinding Batu,
Kec. Kesu, Toraja Utara,
Sulawesi Selatan
Telp : 0423-24410
Faks : -

PALOPO – MASAMBA
Jl. Muh. Hatta, Kel. Baliase,
Kec. Masamba, Luwu Utara,
Sulawesi Selatan
Telp : 0473-22106
Faks : -

PALOPO – BELOPA
Komp. Barana Pance,
Jl. S. Pareman No. 11,
Kel. Pammanu,
Kec. Belopa Utara, Belopa,
Sulawesi Selatan
Telp : 0471-3316077
Faks : -

PALOPO – MALILI
Jl. Soekarno Hatta,
Kel. Puncak Indah, Kec. Malili,
Luwu Timur, Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

PARE-PARE – SIDRAP
Jl. Sultan Hasanudin,
Kel. Wala, Kec. Maritenggae,
Sidrap, Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

PARE-PARE – PINRANG
Jl. Jend. Sudirman No. 221 A,
RT 001/RW 002,
Kel. Maccorawalie,
Kec. Watang Sawitto, Pinrang,
Sulawesi Selatan
Telp : 0421-921069
Faks : -

PARE-PARE – ENREKANG
Jl. P. Tendean, Kel. Kalosi,
Kec. Alla, Enrekang,
Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

KENDARI – KOLAKA
Jl. Dr. Sutomo, Kel. Lamokato,
Kec. Kolaka, Kolaka,
Sulawesi Tenggara
Telp : 0405-21255
Faks : 0405-23910

KENDARI – KONAWE
Jl. Ir. Soekarno No. 614,
RT/RW 001/001, Kel. Tumpas, Kec.
Unaaha, Konawe,
Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

KENDARI – KONAWE SELATAN
Jl. Alam Ria, Kel. Punggaluku,
Kec. Laeya, Konawe Selatan,
Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

BAU-BAU – RAHA
Pertokoan Laino,
Jl. Lumba-Lumba,
RT/RW 002/003, Kel. Laiworu,
Kec. Batalaiworu, Muna,
Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

MAMUJU – POLMAS
Jl. Jend. Sudirman No. 21,
Kel. Sidodadi, Kec. Wonomulyo,
Poelwali Mandar,
Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

MAMUJU – TOPOYO
Jl. Poros Mamuju,
Kel. Topoyo, Kec. Topoyo, Mamuju,
Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

MAMUJU – MAJENE
Jl. Jend. Sudirman No. 134,
Kel. Lembang Dhua,
Kec. Banggae Timur, Majena,
Sulawesi Barat
Telp : -
Faks : -

PALU 2
Jl. Soekarno–Hatta,
RT/RW 05/08, Kel. Talise,
Kec. Palu Timur Mantikulore,
Valangguni, Sulawesi Tengah
Telp : -
Faks : -

PALU 3
Jl. Karaja Lemba Blok A No. 02,
RT/RW 001/001, Kel. Kalukubala,
Kec. Sigi Biromaru, Palu,
Sulawesi Tengah
Telp : -
Faks : -

PALU – PARIGI
Jl. Trans Sulawesi, Kel. Masigi,
Kec. Parigi, Parigi Moutong,
Sulawesi Selatan
Telp : 0450-21444
Faks : 0450-22376

PALU – BUOL
Jl. MT. Haryono, Kel. Buol,
Kec. Biau, Buol, Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

PALU – KOTARAYA
Jl. Tadulako, Kel Kotaraya,
Kec. Mepanga, Parigi Moutong,
Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

PALU – TOLI TOLI
Jl. Usman Binol, RT/RW 001/001,
Kel. Baru, Kec. Baolan, Toli Toli,
Sulawesi Selatan
Telp : 0453-24131
Faks : 0453-24129

PALU – PASANGKAYU
Jl. Ir. Soekarno -
Trans Sulawesi, Kel. Pasangkayu,
Kec. Pasangkayu
Mamuju Utara, Sulawesi Barat
Telp : -
Faks : -

BUNGKU – TRANS SULAWESI
Jl. Trans Sulawesi, Kel. Ipi,
Kec. Bungku Tengah, Morowali,
Sulawesi Tengah
Telp : -
Faks : -

POSO – BETELEME
Jl. Tadulako, Kel. Desa Beteleme,
Kec. Lembo, Morowali Utara,
Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

POSO – AMPANA
Jl. Moh. Hatta,
Kel. Uentanaga Bawah,
Kec. Ratolindo, Tajo Una–Una,
Sulawesi Tengah
Telp : 0464-22303
Faks: -

LUWUK – TOILI
Jl. Trans Toili Sulawesi,
Kel. Desa Singkoyo, Kec. Toili,
Banggai, Sulawesi Tengah
Telp : -
Faks : -

LUWUK – SALAKAN
Jl. Bhayangkara, Dusun 5,
Kel. Baka, Kec. Tinangkung,
Banggai Kepulauan,
Sulawesi Tengah
Telp : -
Faks : -

MANADO – BITUNG
Jl. Raya Manado Bitung,
Kel. Manembo–Nembo,
Kec. Matuari, Bitung,
Sulawesi Utara
Telp : 0438-35977
Faks : -

MANADO – TOMOHON
Jl. Raya Tomohon Tandano,
Kel. Matani 1,
Kec. Tomohon Tengah,
Tomohon, Sulawesi Utara
Telp : 0431-352357
Faks : -

GORONTALO – MARISA
Jl. Blok Plan, Kel. Marisa,
Kec. Marisa, Pohuwato, Gorontalo
Telp : 0443-210262
Faks : -

GORONTALO – KWANDANG
Jl. Trans Sulawesi Poros
Gorontalo, Dusun Pasar Lama,
Kel. Moluo, Kec. Kwandang,
Gorontalo Utara, Gorontalo
Telp : 0442-310179
Faks : -

AMBON – NAMLEA
Yos Sudarso Dusun Tatanggo,
RT/RW 003/002, Kel. Namlea,
Kec. Namlea Buru, Maluku
Telp : -
Faks : -

AMBON – MASOHI
Jl. Abdullah Soulissa No. III,
RT/RW 002/001, Kel. Ampera,
Kec. Amahai, Masohi, Maluku
Telp : 0914- 21854
Faks :

TERNATE – SOFIFI
Jl. 40 Barumadoe, Kel. Balbar,
Kec. Oba Utara, Tidore,
Kepulauan Maluku Utara
Telp : -
Faks : -

TERNATE – BACAN
Tomori Tugu Ikan, Kel. Tomori,
Kec. Bacan, Tobelo Tengah,
Halmahera Selatan, Maluku Utara
Telp : 09272110005
Faks : -

TERNATE – WEDA
Jl. Raya Were, Kel. Were,
Kec. Weda, Halmahera Tengah,
Maluku Utara
Telp : -
Faks : -

TERNATE – TOBELO
Jl. Trans Halmahera,
Kel. Desa Mahia, Kec. Wosia,
Tobelo Tengah, Halmahera Utara,
Maluku Utara
Telp : -
Faks : -

JAYAPURA – TIMIKA
Jl. Hasanuddin No. 9,
Kel. Nawaripi, Kec. Inauga,
Mimika Baru, Papua Barat
Telp : -
Faks : -

JAYAPURA – MERAUKE
Jl. Brawijaya, RT/RW 008/002,
Kel. Mandala, Kec. Merauke,
Merauke, Papua
Telp : 0971-3337818
Faks : -

SORONG – MANOKWARI
Jl. Trikora Wosi Manokwari Barat,
RT/RW 02/14, Kel. Sanggeng,
Kec. Manokwari Barat,
Manokwari, Papua Barat
Telp : -
Faks : -

WILAYAH SULAWESI - KANTOR SELAIN KANTOR CABANG UNIT USAHA SYARIAH

MAKASSAR – PANGKEP
Ruko Abadi, Jl. Kemakmuran No.
14, Poros Makassar Pare,
Kel. Mappasaile, Kec. Pangkajene,
Pangkep, Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

BONE WAJO – PANGGARU
Jl. A. Panggaru No. 16,
Kel. Teddopu, Kec. Tempe,
Sengkang Wajo, Sulawesi Selatan
Telp : 0485-22662
Faks : 0485-22663

PARE-PARE – SIDRAP
Jl. Sultan Hasanudin, Kel. Wala,
Kec. Maritenggae, Sidrap,
Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

PARE-PARE – PINRANG
Jl. Jend. Sudirman No. 221 A,
RT/RW 001/002,
Kel. Maccorawalie,
Kec. Watang Sawitto, Pinrang,
Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

PARE-PARE – ENREKANG
Jl. P. Tendean, Kel. Kalosi,
Kec. Alla, Enrekang,
Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

PALOPO – MANGKUTANAH
Jl. Trans Sulawesi Tomoni Dusun
Jaya Bakti, Kel. Mulyasari,
Kec. Tomoni, Tomoni,
Luwu Timur, Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

PALOPO – BELOPA
Komp. Barana Pance,
Jl. S. Pareman No. 11,
Kel. Pammanu Kec. Belopa Utara,
Belopa, Sulawesi Selatan
Telp : 0471-3316077
Faks : -

PALOPO – MALILI
Jl. Soekarno Hatta,
Kel. Puncak Indah, Kec. Maili,
Luwu Timur, Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

PALOPO – TORAJA
Jl. Pongtiku No. 60, RT/RW 01/03,
Kel. Rinding Batu, Kec. Kesu,
Toraja Utara, Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

PALOPO – MASAMBA
Jl. Muh. Hatta, Kel. Baliase,
Kec. Masamba, Luwu Utara,
Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

KENDARI – KOLAKA
Jl. Dr. Sutomo, Kel. Lamokato,
Kec. Kolaka, Kolaka,
Sulawesi Tenggara
Telp : -
Faks : -

KENDARI – KONAWE
Jl. Ir. Soekarno No. 614,
RT/RW 001/001, Kel. Tumpas, Kec.
Unaaha, Konawe,
Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

KENDARI – KONAWE SELATAN
Jl. Alam Ria, Kel. Punggaluku,
Kec. Laeya, Konawe Selatan,
Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

GORONTALO – MARISA
Jl. Blok Plan, Kel. Marisa,
Kec. Marisa, Pohuwato, Gorontalo
Telp : 0443-210262
Faks : -

GORONTALO – KWANDANG
Jl. Trans Sulawesi Poros
Gorontalo, Dusun Pasar Lama,
Kel. Moluo, Kec. Kwandang,
Gorontalo Utara, Gorontalo
Telp : -
Faks : -

MAMUJU – POLMAS
Jl. Jend. Sudirman No. 21,
Kel. Sidodadi, Kec. Wonomulyo,
Poelwali Mandar,
Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

MAMUJU – TOPOYO
Jl. Poros Mamuju,
Kel. Topoyo, Kec. Topoyo, Mamuju,
Sulawesi Selatan
Telp : -
Faks : -

MAMUJU – MAJENE
Jl. Jend. Sudirman No. 134,
Kel. Lembang Dhua,
Kec. Banggae Timur, Majena,
Sulawesi Barat
Telp : -
Faks : -

TERNATE – SOFIFI
Jl. 40 Barumadoe, Kel. Balbar,
Kec. Oba Utara, Tidore,
Kepulauan, Maluku Utara
Telp : -
Faks : -

TERNATE – BACAN
Tomori Tugu Ikan, Kel. Tomori,
Kec. Bacan, Tobelo Tengah,
Halmahera Selatan, Maluku Utara
Telp : 09272110005
Faks : -

TERNATE – TOBELO
Jl. Trans Halmahera,
Kel. Desa Mahia,
Kec. Wosia, Tobelo Tengah,
Halmahera Utara, Maluku Utara
Telp : -
Faks : -

TERNATE - WEDA
Jl. Raya Were, Kel. Were,
Kec. Weda, Tobelo Tengah,
Halmahera Tengah, Maluku Utara
Telp : -
Faks : -

WILAYAH BALI & NUSA TENGGARA – KANTOR CABANG

DENPASAR – DEWATA SQUARE
Komp. Dewata Square,
Jl. Letda Tantular No. 1,
Blok A 17-20,
Kel. Dangin Puri Klod,
Kec. Denpasar Timur,
Denpasar, Bali
Telp : 0361-231510
Faks : 0361-256159

DENPASAR – NUSA DUA
Jl. By Pass Ngurah Rai 168,
Kel. Tuban, Kec. Kuta,
Badung, Bali
Telp : -
Faks : -

TABANAN – IR SOEKARNO
Jl. Ir. Soekarno BR,
Tegal Belodan
Daun Peken,
Tabanan
Telp : 0365-43276
Faks : -

GIANYAR – DARMA GIRI
By Pass Darma Giri,
Kel. Gianyar, Kec. Gianyar, Bali
Telp : 0361-955383
Faks : 0361-955386

SINGARAJA – BULELENG
Jl. Udayana No 18 A,
RT/RW 003/002, Kel. Kaliuntu,
Kec. Buleleng, Singaraja, Bali
Telp : 0362 – 29076
Faks : -

DENPASAR (MOBIL) – GATOT SUBROTO
Jl. Raya Cargo 14 A-14 B,
Kel. Ubung, Kec. Denpasar Utara,
Kota Denpasar, Bali
Telp : 0361-2101054
Faks : -

MATARAM – PENJANGGIK
Jl. Pejanggik, No. 65 A-B,
Kel. Cakra Barat,
Kec. Cakranegara, Mataram,
Nusa Tenggara Barat
Telp : 0370-673195
Faks : 0370-673139

SELONG – PANCOR
Jl. TGKH. Zainuddin Abdul Majid
No. 46, Kel. Pancor, Kec. Selong,
Lombok Timur,
Nusa Tenggara Barat
Telp : 0376-2929247
Faks : 0376-21400

KUPANG – TUAK DAUN MERAH
Jl. Frans Lebu Raya,
RT/RW 002/001,
Kel. Tuak Daun Merah,
Kec. Oebobo, Kupang Nusa Dua,
Nusa Tenggara Timur
Telp : 0380-8479025
Faks : 0388-824422

SUMBAWA – SEKETENG
Komp. Pertokoan,
Jl. Udang 8 C-D, RT/RW 02/02,
Kel. Seketeng, Kec. Sumbawa,
Sumbawa, Nusa Tenggara Barat
Telp : 371625550
Faks : 0371-325324

MAUMERE – SIKKA
Jl. Jend. Jenderal Sudirman,
RT/RW 016/005, Kel. Waioti,
Kec. Alok Timur, Sikka,
Nusa Tenggara Timur
Telp : 0382-22187
Faks : 038222524

DOMPU (HI)
Jl. Kartini Lingkungan Magenda,
Kel. Potu, Kec. Dompu, Dompu,
Nusa Tenggara Barat
Telp : -
Faks : -

ENDE (HI)
Jl. Eltari No. 8, Kel. Mautapaga,
Kec. Ende Timur, Ende,
Nusa Tenggara TImur
Telp : -
Faks : -

LABUAN BAJO (HI)
Jl. Frans Nala, Kel. Batu Cermin,
Kec. Komodo, Manggarai Barat,
Nusa Tenggara Timur
Telp : -
Faks : -

MASBAGIK (HI)
Jl. Pendidikan, Lingkungan Malit,
Kel. Masbagik Selatan,
Kec. Masbagik, Lombok Timur,
Nusa Tenggara Barat
Telp : -
Faks : -

RUTENG (HI)
Jl. Wae Ces No. 45,
RT/RW 008/004,
Kel. Mbaumuku,
Kec. Langke Rembong,
Manggarai, Nusa Tenggara Timur
Telp : -
Faks : -

SUMBAWA (HI)
Jl. Setia Budi No. 14,
Kel. Seketeng, Kec. Sumbawa,
Sumbawa, Nusa Tenggara Barat
Telp : -
Faks : -

WILAYAH BALI & NUSA TENGGARA - KANTOR CABANG UNIT USAHA SYARIAH

MATARAM – PEJANGGIK
Jl. Pejanggik No. 65 A-B,
Kel. Cilinaya, Kec. Cakranegara,
Mataram, Nusa Tenggara Barat
Telp : 0370-673195
Faks : 0370-673139

SELONG – PANCOR
Jl. TGKH. Zainuddin Abdul Majid
No. 46, Kel. Pancor, Kec. Selong,
Lombok Timur,
Nusa Tenggara Barat
Telp : 0376-21100
Faks : 0376-21400

WAY JEPARA
Jl. Eltari No. 8, Kel. Mautapaga,
Kec. Ende Timur, Ende,
Nusa Tenggara Timur
Telp : -
Faks : -

WILAYAH BALI & NUSA TENGGARA – KANTOR SELAIN KANTOR CABANG

TABANAN – NEGARA
Jl. Ngurah Rai No. 70,
Kel. Dauhwaru, Kec. Jembrana,
Negara, Bali
Telp : 0361-8941670
Faks : -

DENPASAR 3 – UBUNG
Jl. Gatot Subroto Barat No. 101 X,
Kel. Ubung, Kec. Denpasar Utara,
Denpasar, Bali
Telp : -
Faks : -

GIANYAR – NUSA PENIDA
Banjar Sampalan
Jl. Batununggul, Kel. Sampalan,
Kec. Nusa Penida, Denpasar, Bali
Telp : -
Faks : -

GIANYAR – KARANGASEM
Jl. Jend. Sudirman,
Kel. Subagan, Kec. Karangasem,
Karangasem, Bali
Telp : 0363-23557
Faks : 0363-22300

LOMBOK – PRAYA
Jl. Jend. Sudirman No. 60,
Komp. Pertokoan Praya
Kel. Praya,
Kec. Praya, Lombok Tengah,
Nusa Tenggara Barat
Telp : 0370-654906
Faks : -

MATARAM – TANJUNG LOMBOK
Raya Tanjung Ds. Gubuk Baru,
Kel. Sokong, Kec. Tanjung,
Lombok Utara,
Nusa Tenggara Barat
Telp : 0370-6573573
Faks : -

KUPANG – SOE
Jl. Gajah Mada No. 23 B,
RT/RW 11/06, Kel. Karangsiri,
Kec. Kota Soe, Timor Tengah
Selatan, Nusa Tenggara Timur
Telp : 0388-22466
Faks : -

KUPANG – ATAMBUA
Jl. Imam Bonjol No. 3,
RT/RW 015/005, Kel. Atambua,
Kec. Kota Atambua, Belu,
Nusa Tenggara Timur
Telp : -
Faks : -

SUMBAWA – BIMA
Jl. Hasanuddin, No. 9B,
Kel. Nae, Kec. Rasanae, Bima,
Nusa Tenggara Barat
Telp : 0374-646087
Faks : 0374-646905

SUMBAWA – TALIWANG
Jl. Lingk. Kota Baru B,
RT/RW 002/006, Kel. Dalam,
Kec. Taliwang, Sumbawa Barat
Telp : -
Faks : -

MAUMERE – ENDE
Jl. Kelimutu No. 093,
Kel. Ende Tengah,
Kec. Ende, Flores,
Nusa Tenggara Timur
Telp : 0381-22018
Faks : 0381-22353

MAUMERE – RUTENG
Jl. Yos Sudarso, RT/RW 005/003,
Kel. Mbaumuku,
Kec. Langke Rembong,
Ruteng, Nusa Tenggara Timur
Telp : -
Faks : -

MAUMERE – LABUAN BAJO
Jl. Frans Nala, RT/RW 007/002,
Kel. Batu Cermin, Kec. Komodo,
Labuan Bajo,
Nusa Tenggara Timur
Telp : -
Faks : -

MAUMERE – LEMBATA FLORES
Wangatoa Utara Barat,
RT/RW 031/012, Kel. Selandoro,
Kec. Nubatuka, Lembata,
Nusa Tenggara Timur
Telp : -
Faks : -

MAUMERE – WAINGAPU
Jl. R. Suprapto No. 88,
RT/RW 06/11, Kel. Prailiu,
Kec. Kambera, Sumba Timur,
Nusa Tenggara Timur
Telp : -
Faks : -

WILAYAH BALI & NUSA TENGGARA – KANTOR SELAIN KANTOR CABANG UNIT USAHA SYARIAH

MATARAM – PRAYA
Jl. Jend. Sudirman No. 60,
Komp. Pertokoan Praya,
Kel. Praya, Kec. Praya,
Lombok Tengah,
Nusa Tenggara Barat
Telp : 0370-654906
Faks : -

MATARAM – TANJUNG LOMBOK
Raya Tanjung Ds. Gubuk Baru,
Kel. Sokong, Kec. Tanjung,
Lombok Utara, Nusa Tenggara
Barat
Telp : 0370-654906
Faks : -



07

LAPORAN **KEUANGAN**



PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

Laporan keuangan/
Financial statements

Pada tanggal 31 Desember 2025/
As of 31 December 2025

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
Beserta laporan auditor independen/
For the year then ended
With independent auditor's report

LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND 2024
FOR THE YEARS THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Isi	**Halaman/ *Page***	***Contents***
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024…….	1 - 2	*Statement of Financial Position ……as of 31 December 2025 and 2024*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024..…….....	3 - 4	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the Years Ended ……..……..31 December 2025 and 2024*
Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024….....	5 - 6	*Statement of Changes In Equity for the Years Ended .....31 December 2025 and 2024*
Laporan Arus Kas untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024…….....	7	*Statement of Cash Flows for the Years Ended .....31 December 2025 and 2024*
Catatan Atas Laporan Keuangan untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024..…….….....	8 - 157	*Notes to the Financial Statements for the Years Ended .....31 December 2025 and 2024*
Informasi Keuangan Tambahan 31 Desember 2025 dan 2024 (Tidak diaudit)……	158 - 159	*Supplementary Financial Information 31 December 2025 and 2024 .....(Unaudited)*

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1.	Nama	: Dewa Made Susila
	Alamat kantor	: Millennium Centennial Center (LT.51-61), Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920
	Alamat domisili sesuai KTP	: Perum. Tiron, Gandaria A-8, RT.002/RW.005, Kelurahan Kebayoran Lama Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
	Telepon	: 021-3973 3232 (kantor)
	Jabatan	: Direktur Utama
2.	Nama	: Sylvianus Gani Kukuh Mendrofa
	Alamat kantor	: Millennium Centennial Center (LT.51-61), Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920
	Alamat domisili sesuai KTP	: Jl. Kalimantan No. 909, Lapai Kanawa (RT.009/ 03 LKR), Kel. Penyinggahan Barat, Kec. Cikoneng, Kota Tangerang
	Telepon	: 021-3973 3232 (kantor)
	Jabatan	: Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk;
2. Laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1.	Name	: Dewa Made Susila
	Office address	: Millennium Centennial Center (LT.51-61), Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920
	Domicile address/ based on Identity	: Perum. Tiron, Gandaria A-8, RT.002/RW.005, Kelurahan Kebayoran Lama Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
	Telephone	: 021-3973 3232 (kantor)
	Title	: President Director
2.	Name	: Sylvianus Gani Kukuh Mendrofa
	Office address	: Millennium Centennial Center (LT.51-61), Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920
	Domicile address/ based on Identity	: Jl. Kalimantan No. 909, Lapai Kanawa (RT.009/ 03 LKR), Kel. Penyinggahan Barat, Kec. Cikoneng, Kota Tangerang
	Telephone	: 021-3973 3232 (kantor)
	Title	: Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements;
2. The financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner; and
   b. The financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for the internal control system of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 19 Februari/February 2026

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Dewa Made Susila
Direktur Utama/President Director

Sylvianus Gani Kukuh Mendrofa
Direktur/Director

Liana Ramon Xenia & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 432/KM.1/2024
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00013/2.1460/AU.1/09/0849-4/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Independent Auditor's Report

No. 00013/2.1460/AU.1/09/0849-4/1/II/2026

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 December 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Liana Ramon Xenia & Rekan ("LRX") is a member (as such term is used in Regulation of the Ministry of Finance Number 186/PMK.01/2021 and Regulation of the Financial Services Authority Number 9 of 2023 (the "Relevant Law")) of Deloitte Southeast Asia Limited ("DSEAL"). DSEAL is the registered Foreign Audit Organisation ("Organisasi Audit Asing" or "OAA") to LRX for the purposes of the Relevant Law.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Berikut adalah uraian atas hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Mengacu pada Catatan 2h Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Cadangan Kerugian Penurunan Nilai; Catatan 3a Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan – Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan; Catatan 5 Piutang Pembiayaan Konsumen; Catatan 8 Piutang Sewa Pembiayaan; dan Catatan 40 Manajemen Risiko Keuangan – Risiko Kredit.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The following is the key audit matter that we identified in our audit.

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables and finance lease receivables

Refer to Note 2h Material Accounting Policy Information – Allowance for Impairment Losses; Note 3a Use of Estimates and Judgments – Key Sources of Estimation Uncertainty: Allowance for Impairment Losses on Financial Assets; Note 5 Consumer Financing Receivables; Note 8 Finance Lease Receivables; and Note 40 Financial Risk Management – Credit Risk.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan mencatat piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp 27.142.831 juta dan Rp 1.802.343 juta, dan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan tersebut masing-masing sebesar Rp 1.389.258 juta dan Rp 67.878 juta. Perseroan menerapkan persyaratan PSAK 109 *Instrumen Keuangan* untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan.

As of 31 December 2025, the Company recorded consumer financing receivables and finance lease receivables of Rp 27,142,831 million and Rp 1,802,343 million, respectively, and the allowance for impairment losses against these consumer financing receivables and finance lease receivables amounted to Rp 1,389,258 million and Rp 67,878 million, respectively. The Company applies PSAK 109 *Financial Instruments* requirements to calculate the expected credit losses ("ECL") for consumer financing receivables and finance lease receivables.

Dalam menentukan KKE, Perseroan menggunakan metodologi permodelan yang bergantung kepada data internal and eksternal serta sejumlah estimasi. Kami fokus pada area ini karena signifikansi nilai tercatat atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan dan saldo KKE terkait yang dibentuk, yang mewakili 71% dari jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025, khususnya pertimbangan subjektif yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan kebutuhan untuk, dan mengestimasi besaran dari, KKE terhadap piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan ini. Hal ini meliputi:

In determining the ECL, the Company utilizes modelling methodologies which are reliant on internal and external data as well as a number of estimates. We focused on this area due to the significance of the carrying value of consumer financing receivables and finance lease receivables and the related ECL provided, which represented 71% of the total assets of the Company as of 31 December 2025, specifically the subjective judgments used by management in determining the necessity for, and estimating the size of, ECL against these consumer financing receivables and finance lease receivables. These includes:

- ekspektasi faktor dan skenario ekonomi makro masa depan; dan
- asumsi-asumsi model, termasuk penyesuaian di luar model.

- expectations of forward-looking macroeconomic factors and scenarios; and
- the model assumptions, including the post model adjustment.

Mengingat faktor-faktor tersebut, kami mengidentifikasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan sebagai hal audit utama.

In view of these factors, we identified allowance for impairment losses on consumer financing receivables and finance lease receivables as a key audit matter.

Bagaimana audit kami merespon hal audit Utama

Kami memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan terhadap audit kami dan menilai desain dan implementasi dari pengendalian tersebut serta mengevaluasi efektivitas operasi dari pengendalian yang relevan terhadap KKE atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan. Hal ini meliputi:

- Identifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR");
- Peninjauan dan persetujuan atas informasi masa depan yang digunakan dalam model KKE;
- Keandalan dan keakurasian atas elemen data utama dalam model KKE;
- Peninjauan dan persetujuan atas hasil KKE, termasuk penyesuaian di luar model yang diterapkan untuk menanggapi risiko yang tidak sepenuhnya diakomodasi oleh model;
- Pengujian *(back-testing)* kerugian aktual terhadap kerugian yang diprediksi (jumlah KKE); dan
- Pengendalian umum dari teknologi informasi (TI) atas sistem KKE, dengan melibatkan spesialis TI kami.

Kami mengadakan diskusi dengan Komite Audit yang mencakup tata kelola dan pengendalian atas KKE, termasuk pertimbangan dan asumsi manajemen yang terlibat dalam model KKE, validasi dan pemantauan model, serta beberapa skenario.

Kami melibatkan spesialis kredit kami untuk membantu kami melakukan prosedur secara sampel:

- Mengevaluasi kesesuaian penilaian kriteria SICR dan tata kelola model;

How our audit addressed the key audit matters

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of the controls over the ECL for consumer financing receivables and finance lease receivables. These include:

- Identification of Significant Increase in Credit Risk ("SICR");
- Review and approval of forward-looking information used in the ECL models;
- Reliability and accuracy of critical data elements in the ECL models;
- Review and approval of the ECL results, including the post model adjustment which were applied to respond to risks not fully accommodated by the models;
- Back-testing of actual losses against predicted losses (ECL amount); and
- General IT controls over the ECL system, by involving our IT specialist.

We held discussions with the Audit Committee covering governance and controls over ECL, including management's judgments and assumptions involved in the ECL model, model validation and monitoring, as well as multiple scenarios.

We involved our credit specialists to assist us in performing the following procedures on a sampling basis:

- Evaluated the appropriateness of the Company's assessment of its SICR criteria and model governance;

- Menguji pendekatan Perseroan dalam pemilihan skenario ekonomi makro untuk menilai kewajaran skenario ekonomi yang diterapkan oleh Perseroan;

- Challenged the Company's approach for the selection of macroeconomic scenarios to assess the reasonableness of the macroeconomic scenarios applied by the Company;

- Menilai kewajaran pertimbangan dan asumsi utama yang dibuat oleh manajemen dalam model dan parameter *probabilities of default* (PD) dan *loss given default* (LGD);

- Assessed the reasonableness of key judgments and assumptions made by management in the probabilities of default (PD) and loss given default (LGD) models and parameters;

- Menilai asumsi utama yang digunakan manajemen dalam melakukan penyesuaian di luar model yang diterapkan untuk menanggapi risiko yang tidak sepenuhnya diakomodasi oleh model; dan

- Assessed the key assumptions used by management in the post model adjustment which were applied to respond to risks not fully accommodated by the models; and

- Melakukan validasi secara independen atas model-model KKE dan peninjauan hasil validasi model oleh manajemen.

- Performed independent validation of the ECL models and review of model validation results by management.

Kami juga melakukan pengujian substantif:

We also performed substantive testing:

- Mengevaluasi masukan dan asumsi relevan yang digunakan oleh Perseroan dalam model KKE secara sampel;

- Evaluated relevant inputs and assumptions used by the Company in the ECL models on a sampling basis;

- Mengevaluasi masukan dan asumsi relevan yang digunakan oleh Perseroan dalam melakukan penyesuaian di luar model;

- Evaluated relevant inputs and assumptions used by the Company in the post model adjustment;

- Menghitung ulang KKE secara independen dengan sampel.

- Independently recalculated the ECL on a sampling basis.

Kami telah menilai ketepatan atas pengungkapan terkait yang dibuat dalam laporan keuangan.

We have assessed the appropriateness of the related disclosures made in the financial statements.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perseroan.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diharapkan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

LIANA RAMON XENIA & REKAN

Elisabeth Imelda, S.E., M.Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP-0646

18 Februari 2026/18 February 2026

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	2d,2e,2v,4, 40,41,43			*Cash and cash equivalents*
Kas		77.878	152.014	*Cash on hand*
Kas di bank				*Cash in banks*
Pihak ketiga		176.714	849.959	*Third parties*
Pihak berelasi	2u,39	566.324	957.246	*Related parties*
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.389.258 (2024: Rp1.458.878)	2d,2f,2g,2h, 5,40,41			*Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp1,389,258 (2024: Rp1,458,878)*
Pihak ketiga		25.748.579	23.914.664	*Third parties*
Pihak berelasi	2u,39	4.994	6.972	*Related parties*
Piutang pembiayaan murabahah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp395.583 (2024: Rp403.056)	2d,2f,2g,2h, 6,40,41			*Murabahah financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp395,583 (2024: Rp403,056)*
Pihak ketiga		5.533.732	6.517.899	*Third parties*
Pihak berelasi	2u,39	1.657	785	*Related parties*
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp82.263 (2024: Rp57.207)	2d,2f,2h,7 40,41	743.479	1.151.408	*Musyarakah mutanaqisah financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp82,263 (2024: Rp57,207)*
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp117.711 (2024: Rp74.454)	2d,2f,2h,8, 40,41	3.111.787	2.235.399	*Finance lease receivables - net of allowance for impairment losses of Rp117,711 (2024: Rp74,454)*
Beban dibayar dimuka	2j,9			*Prepaid expenses*
Pihak ketiga		168.416	178.301	*Third parties*
Pihak berelasi	2u,39	51.805	44.187	*Related party*
Piutang lain-lain - neto	2d,10,40,41			*Other receivables - net*
Pihak ketiga		180.651	139.845	*Third parties*
Pihak berelasi	2u,39	56.465	54.239	*Related parties*
Aset derivatif	2d, 2i,11, 40,41			*Derivative assets*
Pihak ketiga		59.539	71.069	*Third parties*
Pihak berelasi	2u,39	857	-	*Related party*
Pajak dibayar dimuka	22	70.878	73.809	*Prepaid tax*
Investasi dalam saham, pihak berelasi	2d,2k,2u,12, 39,40,41	420.717	396.870	*Investment in shares, related party*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp777.848 (2024: Rp885.904)	2l,13	461.209	463.934	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp777,848 (2024: Rp885,904)*
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp291.148 (2024: Rp275.334)	2w,14	248.394	294.738	*Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp291,148 (2024: Rp275,334)*
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp604.012 (2024: Rp540.169)	2m,15	334.387	345.323	*Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp604,012 (2024: Rp540,169)*
Aset pajak tangguhan	2q,22	462.015	479.111	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	16	48.718	45.157	*Other assets*
TOTAL ASET		38.529.195	38.372.929	***TOTAL ASSETS***

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Pinjaman yang diterima	2d,2v,17,40, 41,43			*Borrowings*
Pihak ketiga		4.554.416	6.772.108	*Third parties*
Pihak berelasi	2u,39	5.330.550	5.866.114	*Related parties*
Beban yang masih harus dibayar	2d,18,41			*Accrued expenses*
Pihak ketiga		678.487	592.274	*Third parties*
Pihak berelasi	2u,39	77.109	91.784	*Related parties*
Utang obligasi - neto	2d,2p,19, 40,41			*Bonds payable - net*
Pihak ketiga		8.412.975	6.191.030	*Third parties*
Pihak berelasi	2u,39	183.050	186.800	*Related parties*
Utang lain-lain	2d,20,40,41			*Other payables*
Pihak ketiga		445.710	689.460	*Third parties*
Pihak berelasi	2u,39	881.618	715.195	*Related parties*
Liabilitas sewa	2w,21	109.665	137.978	*Lease liabilities*
Utang pajak	2q,22	184.088	245.089	*Taxes payable*
Liabilitas derivatif	2d,2i,11, 40,41			*Derivative liabilities*
Pihak ketiga		16.035	75.416	*Third parties*
Pihak berelasi	2u,39	1.711	-	*Related parties*
Liabilitas imbalan kerja	2o,38	979.493	1.032.320	*Employement benefit liabilities*
Sukuk mudharabah	2d,2r,23, 40,41			*Mudharabah bonds*
Pihak ketiga		1.613.850	1.198.330	*Third parties*
Pihak berelasi	2u,39	30.000	30.000	*Related party*
TOTAL LIABILITAS		23.498.757	23.823.898	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham Modal dasar 4.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.235.803.109 saham (2024: 1.000.000.000 saham)	24	123.580	100.000	*Share capital - par value Rp100 (full amount) per share Authorized capital - 4,000,000,000 shares Issued and fully paid - 1,235,803,109 shares (2024: 1,000,000,000 shares)*
Saham treasuri	2t,24	(88.746)	-	*Treasury shares*
Tambahan modal disetor	25	2.847.942	6.750	*Additional paid-in capital*
Ekuitas *merging entity*		-	2.993.287	*Merging entity equity*
Saldo laba	26			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		256.645	242.578	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		11.913.471	11.208.198	*Unappropriated*
Perubahan nilai wajar atas investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2k,12	29.765	9.588	*Changes in fair value on investment in shares measured at fair value through other comprehensive income*
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	2i,11,27	(52.219)	(11.370)	*Cumulative losses on derivative instrument for cash flows hedges - net*
EKUITAS - NETO		15.030.438	14.549.031	***EQUITY - NET***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		38.529.195	38.372.929	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended 31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
PENDAPATAN				***INCOME***
Pembiayaan konsumen	2f,2g,2n, 2u,29,39	7.557.015	7.155.547	*Consumer financing*
Marjin murabahah	2f,2g,2n,2u 30,39	1.710.232	1.938.892	*Murabahah margin*
Bagi hasil musyarakah mutanaqisah	2f,2n,31	394.321	350.110	*Musyarakah mutanaqisah profit distribution*
Sewa pembiayaan	2f,2n,32	421.506	266.455	*Finance leases*
Lain-lain	2d,2f,2l,2n, 2u,2v,13, 33,39	2.046.008	2.076.873	*Others*
TOTAL PENDAPATAN		12.129.082	11.787.877	***TOTAL INCOME***
BEBAN				***EXPENSES***
Gaji dan tunjangan	2o,2u,34,39	(3.338.390)	(2.908.028)	*Salaries and benefits*
Beban bunga dan keuangan	2n,2p,2u,17, 19,35,39	(1.371.733)	(1.422.426)	*Interest expense and financing charges*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2h			*Provision for impairment losses*
Pembiayaan konsumen	2u,5,39	(1.897.413)	(1.946.862)	*Consumer financing*
Pembiayaan murabahah	2u,6,39	(500.478)	(561.408)	*Murabahah financing*
Pembiayaan musyarakah mutanaqisah	7	(151.342)	(56.056)	*Musyarakah mutanaqisah financing*
Sewa pembiayaan	8	(99.021)	(51.501)	*Finance leases*
Umum dan administrasi	2l,2m,2u,2w, 36,39	(1.976.913)	(1.773.850)	*General and administrative*
Pemasaran		(709.729)	(671.991)	*Marketing*
Bagi hasil sukuk mudharabah	2r,2u,23,39	(79.147)	(92.771)	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Lain-lain	37	(16.072)	(16.612)	*Others*
TOTAL BEBAN		(10.140.238)	(9.501.505)	***TOTAL EXPENSES***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1.988.844	2.286.372	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan	2q,22	(443.906)	(475.571)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN		1.544.938	1.810.801	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Perubahan nilai wajar atas investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2k,12	25.868	12.292	*Changes in fair value on investment in shares measured at fair value through other comprehensive income*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja	2o,38	41.577	(9.941)	*Remeasurement of post-employment benefit*
Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	22	(13.912)	(517)	*Income tax relating to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss*

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	2i,11,27	(52.371)	(13.618)	*Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge*
Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi	22	11.522	2.996	*Income tax relating to other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss*
PENGHASILAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		12.684	(8.788)	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) - NET OF TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.557.622	1.802.013	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM - DASAR (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	2s,28	1.253	1.538	***EARNINGS PER SHARE - BASIC*** *(expressed in full amount of Rupiah)*

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Tambahan modal *disetor/ Additional paid-in capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ *Cumulative losses on derivative instrument for cash flow hedges - net*	Perubahan nilai wajar atas investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Changes in fair value on investment in shares measured at fair value through other comprehensive income*	Ekuitas *merging entity/ Merging entity equity*	Jumlah/ *Total*	
					Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025		100.000	-	6.750	242.578	11.208.198	(11.370)	9.588	2.993.287	14.549.031	*Balance as of 1 January 2025*
Dividen kas	26	-	-	-	-	(703.000)	-	-	(279.466)	(982.466)	*Cash dividends*
Pembelian saham treasuri	2t,24	-	(88.469)	-	-	-	-	-	(5.280)	(93.749)	*Purchase treasury shares*
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	26	-	-	-	14.067	(14.067)	-	-	-	-	*Appropriation of retained earnings for general reserve*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	1.394.244	-	-	150.694	1.544.938	*Net income for the year*
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain - setelah pajak	2i,2k,12,27, 38	-	-	-	-	28.096	(40.849)	20.177	5.260	12.684	*Other comprehensive income/(losses) - net of tax*
Transaksi yang berhubungan dengan penggabungan usaha PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dan PT Mandala Multifinance Tbk	25	23.580	(277)	2.841.192	-	-	-	-	(2.864.495)	-	*Transactions related to the merger of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk and PT Mandala Multifinance Tbk*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		123.580	(88.746)	2.847.942	256.645	11.913.471	(52.219)	29.765	-	15.030.438	***Balance as of 31 Desember 2025***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Tambahan modal *disetor/ Additional paid-in capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		Keuntungan/ (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ *Cumulative gain/ (losses) on derivative instrument for cash flow hedges - net*	Perubahan nilai wajar atas investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Changes in fair value on investment in shares measured at fair value through other comprehensive income*	Ekuitas *merging entity/ Merging entity equity*	Jumlah/ *Total*	
					Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		100.000	-	6.750	223.137	10.783.047	(748)	-	-	11.112.186	*Balance as of 1 January 2024*
Dampak dari bisnis kombinasi entitas sepengendali		-	-	-	-	-	-	-	2.606.832	2.606.832	*Impact on business combination under common control*
Dividen kas	26	-	-	-	-	(972.000)	-	-	-	(972.000)	*Cash dividends*
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	26	-	-	-	19.441	(19.441)	-	-	-	-	*Appropriation of retained earnings for general reserve*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	1.406.682	-	-	404.119	1.810.801	*Net income for the year*
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain - setelah pajak	2i,2k,12 27,38	-	-	-	-	9.910	(10.622)	9.588	(17.664)	(8.788)	*Other comprehensive income/(losses) - net of tax*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024 Disajikan kembali *)		100.000	-	6.750	242.578	11.208.198	(11.370)	9.588	2.993.287	14.549.031	***Balance as of 31 December 2024 Restated *)***

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

*) *The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari:				*Cash received from:*
Transaksi pembiayaan		54.190.389	51.676.828	*Financing transactions*
Pembiayaan bersama		17.125.475	17.383.114	*Joint financing*
Bunga bank		38.567	78.681	*Interest from banks*
Pengeluaran kas untuk:				*Cash disbursements for:*
Transaksi pembiayaan		(43.822.398)	(41.676.190)	*Financing transactions*
Pokok pembiayaan bersama		(15.242.847)	(15.195.447)	*Principal on joint financing*
Bunga pembiayaan bersama		(3.336.230)	(3.254.389)	*Interest on joint financing*
Gaji dan tunjangan		(3.312.249)	(2.971.200)	*Salaries and benefits*
Beban umum dan administrasi		(1.922.428)	(2.086.311)	*General and administrative expenses*
Premi asuransi		(1.603.581)	(1.682.163)	*Insurance premiums*
Beban bunga dan provisi bank		(830.025)	(949.092)	*Interest and bank provision expenses*
Pajak penghasilan dan lainnya		(824.479)	(832.033)	*Income and other taxes*
Beban bunga utang obligasi		(464.268)	(399.029)	*Interest on bonds payable*
Bagi hasil sukuk mudharabah		(74.868)	(93.212)	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi		(22.858)	(28.986)	*Tantiem for Boards of Commissioners and Directors*
Beban bunga liabilitas sewa	45	(9.786)	(11.212)	*Interest on lease liabilities*
Penerimaan kas dari lain-lain - neto		565.265	318.191	*Cash received from others - net*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		453.679	277.550	***Net cash provided from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	13	11.962	26.350	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penyesuaian nilai investasi dalam saham	12	2.021	1.782	*Adjustment to value of investment in shares*
Pembelian aset tak berwujud		(155.019)	(177.093)	*Acquisition of intangible assets*
Pembelian aset tetap		(95.845)	(128.369)	*Acquisition of fixed assets*
Penempatan investasi pada entitas asosiasi (sebelum penggabungan usaha)		(378)	(880.653)	*Placement in investment in associate (before merger)*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(237.259)	(1.157.983)	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman bank	45	10.524.775	17.471.024	*Proceeds from borrowings*
Penerimaan dari penerbitan obligasi	45	4.916.993	3.600.000	*Proceeds from issuance of bonds*
Penerimaan dari penerbitan sukuk mudharabah	45	1.000.000	400.000	*Proceeds from issuance of mudharabah bonds*
Pembayaran pinjaman bank	45	(13.382.267)	(15.616.459)	*Payments of borrowings*
Pembayaran pokok utang obligasi	45	(2.694.204)	(3.606.140)	*Payments of principal on bonds payable*
Pembayaran dividen kas	26	(982.466)	(972.000)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran pokok sukuk mudharabah	45	(584.480)	(727.170)	*Payments of principal on mudharabah bonds*
Pembelian saham treasuri	2t	(93.749)	-	*Purchase treasury shares*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	45	(28.549)	(20.037)	*Payments of principal on lease liabilities*
Pembayaran biaya emisi obligasi	45	(17.082)	(10.628)	*Payments of bonds issuance costs*
Pembayaran biaya transaksi pinjaman bank	45	(8.816)	(11.322)	*Payments of borrowings transaction costs*
Pembayaran biaya emisi sukuk mudharabah		(3.859)	(1.375)	*Payments of mudharabah bonds issuance costs*
Pembayaran biaya transaksi pinjaman mudharabah		(1.019)	(500)	*Payments of mudharabah loan transaction costs*
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan		(1.354.723)	505.393	***Net cash (used in)/provided from financing activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(1.138.303)	(375.040)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Efek *merging entity*		-	898.768	***Merging entity effect***
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	4	1.959.219	1.435.491	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	4	820.916	1.959.219	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT END OF YEAR***

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perseroan

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 13 November 1990 berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 131. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 Januari 1991 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 421 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 1991.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta No. 40 tanggal 15 Oktober 2021 dan Akta No.65 tanggal 30 September 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, S.H., L.L.M.. Perubahan ini diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum (dahulu Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. AHU-AH.01.03-0465665 tanggal 27 Oktober 2021 dan No. AHU-AH.01.03-0239735 tanggal 1 Oktober 2025.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 253/KMK.013/1991 tanggal 4 Maret 1991. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan dalam bidang pembiayaan dan pembiayaan syariah yang merupakan Unit Usaha Syariah meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan, pembiayaan jual-beli, dan pembiayaan jasa.

Perseroan berdomisili di Millennium Centennial Center Lantai 53-61, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta Selatan dan Perseroan memiliki 877 jaringan usaha yang terdiri dari kantor cabang dan kantor perwakilan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Perseroan memulai operasi komersialnya pada tahun 1991.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah pemegang saham pengendali Perseroan. MUFG Bank, Ltd. adalah pemegang saham pengendali dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan kepemilikan saham secara langsung dan tidak langsung sebesar 92,47%. Pemegang saham pengendali akhir Perseroan adalah Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information of the Company

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (the "Company") was established on 13 November 1990 based on Notarial Deed No. 131 of Misahardi Wilamarta, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-19.HT.01.01.TH.91 dated 8 January 1991 and was published in Supplement No. 421 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated 8 February 1991.

The Company's Articles of Association have been amended several times, with the most recent amendments effected by Deed No. 40 dated 15 October 2021 and Deed No. 65 dated 30 September 2025, both drawn up before Notary Mala Mukti, S.H., LL.M.. These amendments were received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law (formerly Ministry of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia, as evidenced by the Acknowledgement Letters of Notification of Amendment to the Articles of Association of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. AHU-AH.01.03-0465665 dated 27 October 2021 and No. AHU-AH.01.03-0239735 dated 1 October 2025, respectively.

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance based on Decision Letter No. 253/KMK.013/1991 dated 4 March 1991. As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of financing and sharia financing which is a Sharia Business Unit which include investment financing, working capital financing, multipurpose financing, other financing business activities based on approval by Financial Service Authority (OJK), operating lease and/or fee-based activities to the extent consistent with legislation in the financial services sector, sell-buy financing and service financing.

The Company's registered office is located at the 53rd-61st Floor of Millennium Centennial Center, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 25, South Jakarta and the Company has 877 business networks which consist of branch offices and representative office throughout Indonesia. The Company started its commercial operations in 1991.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk is the Company's controlling shareholder. MUFG Bank, Ltd. is the controlling shareholder of PT Bank Danamon Indonesia Tbk with 92.47% direct and indirect share ownership. The ultimate controlling shareholder of the Company is Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 23 Maret 2004, Perseroan menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-657/PM/2004 dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam - LK") sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp2.325 (nilai penuh) per saham. Seluruh saham ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Maret 2004.

Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia.

Seluruh saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana ini merupakan saham divestasi milik pemegang saham pendiri. Dengan demikian, Perseroan tidak menerima dana hasil penjualan saham.

Terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2025, Perseroan sebagai entitas penerima penggabungan dan PT Mandala Multifinance Tbk ("MFIN") (sebagai entitas yang menggabungkan diri) telah efektif bergabung sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 65 tanggal 30 September 2025 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., L.L.M., Notaris di Jakarta. Penggabungan ini juga telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Industri Keuangan Non-Bank melalui surat No. S-19/D.06/2025 tanggal 30 Juni 2025 tentang Persetujuan Rencana Penggabungan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dengan PT Mandala Multifinance Tbk. Selanjutnya telah diperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia ("Menhum") melalui Surat Menhum No. AHU-AH.01.09-0344609 tanggal 1 Oktober 2025 perihal Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Penggabungan efektif pada 1 Oktober 2025 dan Surat Menhum No. AHU-AH.01.03-0239735 tanggal 1 Oktober 2025 tentang Penerimaan Pemberitahuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Sehubungan dengan penggabungan usaha tersebut, Perseroan melakukan konversi saham MFIN melalui penerbitan sejumlah 235.803.109 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat sebesar Rp23.580.

c. Penawaran umum efek utang Perseroan

Sejak tahun 2003, Perseroan telah beberapa kali menerbitkan efek utang yang ditawarkan kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia.

Obligasi yang telah diterbitkan oleh Perseroan dan masih terutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

b. Public offering of the Company's shares

On 23 March 2004, the Company received Effective Letter No. S-657/PM/2004 from Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("Bapepam - LK"), in conjunction with Initial Public Offering (IPO) of 100,000,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share with offering value of Rp2,325 (full amount) per share. These shares were all listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 31 March 2004.

On 30 November 2007, the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange have merged into Indonesia Stock Exchange.

All shares offered through this IPO were divestment shares owned by the founding shareholders. Therefore, the Company did not receive any funds from sale of shares.

Starting from 1 October 2025, the Company as the surviving entity and PT Mandala Multifinance Tbk ("MFIN") (as the merging entity) have effectively merged as specified in Deed Number 65 dated 30 September 2025 drawn up before Mala Mukti, S.H., L.L.M., Notary in Jakarta, whereby such merger had previously received approval from the Financial Services Authority (OJK) for the Non-Bank Financial Industry through letter No. S-19/D.06/2025 dated 30 June 2025 concerning the Approval of the Merger Plan between PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk and PT Mandala Multifinance Tbk, and was subsequently approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia ("MOL") through MOL Letter No. AHU-AH.01.09-0344609 dated 1 October 2025 regarding the Receipt of Notification of the Merger of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk and MOL Letter No. AHU-AH.01.03-0239735 dated 1 October 2025 regarding the Receipt of Notification on the Amendment of the Company's Articles of Association.

In relation to the merger, the Company has converted MFIN's shares through issuance of 235,803,109 shares, so the issued and fully paid capital increased by Rp23,580.

c. Public offering of the Company's debt securities

Since 2003, the Company has issued debt securities to the public through the Indonesian capital market.

The bonds have been issued by the Company and are still outstanding as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Efek utang/ *Debt securities*	Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/ *Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III Tahun 2022/*Adira Finance Continuing Bonds V Phase III Year 2022* (Obligasi Berkelanjutan V Tahap III/*Continuing Bonds V Phase III*)	30 Juni/ *June* 2020	No. S-182/D.04/2020	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Obligasi yang telah diterbitkan oleh Perseroan dan masih terutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

The bonds have been issued by the Company and are still outstanding as of 31 December 2025 and 2024 are as follows: (continued)

Efek utang/ *Debt securities*	Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/ *Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023/*Adira Finance Continuing Bonds VI Phase I Year 2023* (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I/*Continuing Bonds VI Phase I*)	27 Juni/ *June* 2023	No. S-164/D.04/2023	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap II Tahun 2023/*Adira Finance Continuing Bonds VI Phase II Year 2023* (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II/*Continuing Bonds VI Phase II*)	27 Juni/ *June* 2023	No. S-164/D.04/2023	1.250.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap III Tahun 2024/*Adira Finance Continuing Bonds VI Phase III Year 2024* (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III/*Continuing Bonds VI Phase III*)	27 Juni/ *June* 2023	No. S-164/D.04/2023	1.600.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap IV Tahun 2024/*Adira Finance Continuing Bonds VI Phase IV Year 2024* (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV/*Continuing Bonds VI Phase IV*)	27 Juni/ *June* 2023	No. S-164/D.04/2023	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap V Tahun 2025/*Adira Finance Continuing Bonds VI Phase V Year 2025* (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap V/*Continuing Bonds VI Phase V*)	27 Juni/ *June* 2023	No. S-164/D.04/2023	2.066.993	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan VII Adira Finance Tahap I Tahun 2025/*Adira Finance Continuing Bonds VII Phase I Year 2025* (Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I/ *Continuing Bonds VII Phase I*)	26 Juni/ *June* 2025	No. S-62/D.04/2025	1.200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan VII Adira Finance Tahap II Tahun 2025/*Adira Finance Continuing Bonds VII Phase II Year 2025* (Obligasi Berkelanjutan VII Tahap II/ *Continuing Bonds VII Phase II*)	26 Juni/ *June* 2025	No. S-62/D.04/2025	1.650.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*

Sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh Perseroan dan masih terutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The mudharabah bonds have been issued by the Company and are still outstanding as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/ *Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bagi hasil/ *Revenue sharing payment schedule*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2022/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III Year 2022* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III*)	30 Juni/ *June* 2020	No. S-182/D.04/2020	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh Perseroan dan masih terutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

The mudharabah bonds have been issued by the Company and are still outstanding as of 31 December 2025 and 2024 are as follows: (lanjutan)

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/ *Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bagi hasil/ *Revenue sharing payment schedule*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds V Phase I Year 2023* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds V Phase I*)	27 Juni/ *June* 2023	No. S-164/D.04/2023	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2023/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds V Phase II Year 2023* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds V Phase II*)	27 Juni/ *June* 2023	No. S-164/D.04/2023	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III Tahun 2024/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds V Phase III Year 2024* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds V Phase III*)	27 Juni/ *June* 2023	No. S-164/D.04/2023	400.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2025/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds VI Phase I Year 2025* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds VI Phase I*)	26 Juni/ *June* 2025	No. S-62/D.04/2025	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap II Tahun 2025/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds VI Phase II Year 2025* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds VI Phase II*)	26 Juni/ *June* 2025	No. S-62/D.04/2025	700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*

Sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh MFIN dan dialihkan kepada Perseroan sebagai akibat dari penggabungan usaha, dan masih terutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The mudharabah bonds that have been issued by MFIN and transferred to the Company as a result of the merger, and are still outstanding as of 31 December 2025 and 31 December 2024 are as follows:

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/ *Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bagi hasil/ *Revenue sharing payment schedule*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap II/*Shelf Registration Mudharabah Bonds I Mandala Multifinance Phase II* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds I Phase II)*	7 Juli/ *July 2022*	No. S-87/D.04/2021	650.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap III/*Shelf Registration Mudharabah Bonds I Mandala Multifinance Phase III* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds I Phase III)*	22 Juni/ *June 2023*	No. S-87/D.04/2021	500.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows:

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
Obligasi Berkelanjutan V Tahap III/ *Continuing Bonds V Phase III*					
Seri A/*Serial A*	2022	620.000	3,50%	2 April/ *April* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2022	830.000	5,60%	22 Maret/ *March* 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2022	250.000	6,25%	22 Maret/ *March* 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I/ *Continuing Bonds VI Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2023	405.000	5,50%	17 Juli/ *July* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2023	410.000	6,00%	7 Juli/ *July* 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2023	885.000	6,25%	7 Juli/ *July* 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II/ *Continuing Bonds VI Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2023	834.390	6,15%	19 November/ *November* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2023	385.235	6,50%	9 November/ *November* 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2023	30.375	6,55%	9 November/ *November* 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III/ *Continuing Bonds VI Phase III*					
Seri A/*Serial A*	2024	1.079.204	6,40%	13 Mei/ *May* 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2024	391.461	6,55%	3 Mei/ *May* 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2024	129.335	6,65%	3 Mei/ *May* 2029	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV/ *Continuing Bonds VI Phase IV*					
Seri A/*Serial A*	2024	785.000	6,45%	20 Oktober/ *October* 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2024	815.000	6,70%	10 Oktober/ *October* 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2024	400.000	6,80%	10 Oktober/ *October* 2029	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap V/ *Continuing Bonds VI Phase V*					
Seri A/*Serial A*	2025	997.102	6,75%	24 Februari/ *February* 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2025	856.076	6,95%	14 Februari/ *February* 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2025	213.815	7,05%	14 Februari/ *February* 2030	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows: (continued)

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I/ *Continuing Bonds VII Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2025	724.645	6,20%	18 Juli/ *July* 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2025	235.355	6,60%	8 Juli/ *July* 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2025	240.000	6,70%	8 Juli/ *July* 2030	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan VII Tahap II/ *Continuing Bonds VII Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2025	900.000	5,50%	31 Oktober/ *October* 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2025	750.000	5,65%	21 Oktober/ *October* 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows:

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nisbah bagi hasil/ *Revenue sharing ratio*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds installment*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III*					
Seri A/*Serial A*	2022	153.000	29,17% (setara dengan 3,50% per tahun/ *equivalent to 3.50% per year*)	2 April/ *April* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2022	49.000	46,67% (setara dengan 5,60% per tahun/ *equivalent to 5.60% per year*)	22 Maret/ *March* 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2022	98.000	52,08% (setara dengan 6,25% per tahun/ *equivalent to 6.25% per year*)	22 Maret/ *March* 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds I Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2022	453.500	26,67% (setara dengan 8,00% per tahun/ *equivalent to 8.00% per year*)	13 Juli/ *July* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows: (continued)

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nisbah bagi hasil/ *Revenue sharing ratio*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds installment*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds I Phase II* *(lanjutan/continued)*					
Seri B/*Serial B*	2022	196.500	30,00% (setara dengan 9,00% per tahun/ *equivalent to 9.00% per year*)	6 Juli/ *July* 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds I Phase III*					
Seri A/*Serial A*	2023	300.000	22,58% (setara dengan 7,00% per tahun/ *equivalent to 7.00% per year*)	29 Juni/ *June* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2023	200.000	27,42% (setara dengan 8,50% per tahun/ *equivalent to 8.50% per year*)	22 Juni/ *June* 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds V Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2023	64.000	45,83% (setara dengan 5,50% per tahun/ *equivalent to 5.50% per year*)	17 Juli/ *July* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2023	141.000	50,00% (setara dengan 6,00% per tahun/ *equivalent to 6.00% per year*)	7 Juli/ *July* 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/Serial C	2023	95.000	52,08% (setara dengan 6,25% per tahun/ equivalent to 6.25% per year)	7 Juli/ July 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds V Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2023	251.170	51,25% (setara dengan 6,15% per tahun/ *equivalent to 6.15% per year*)	19 November/ *November* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows: (continued)

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nisbah bagi hasil/ *Revenue sharing ratio*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds installment*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds V Phase II* (lanjutan/*continued*)					
Seri B/*Serial B*	2023	48.730	54,17% (setara dengan 6,50% per tahun/ *equivalent to 6.50% per year*)	9 November/ *November* 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2023	100	54,58% (setara dengan 6,55% per tahun/ *equivalent to 6.55% per year*)	9 November/ *November* 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds V Phase III*					
Seri A/*Serial A*	2024	338.980	53,33% (setara dengan 6,40% per tahun/ *equivalent to 6.40% per year*)	13 Mei/ *May* 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2024	39.005	54,58% (setara dengan 6,55% per tahun/ *equivalent to 6.55% per year*)	3 Mei/ *May* 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2024	22.015	55,42% (setara dengan 6,65% per tahun/ *equivalent to 6.65% per year*)	3 Mei/ *May* 2029	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds VI Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2025	205.959	51,67% (setara dengan 6,20% per tahun/ *equivalent to 6.20% per year*)	18 Juli/ *July* 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2025	60.011	55,00% (setara dengan 6,60% per tahun/ *equivalent to 6.60% per year*)	8 Juli/ *July* 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2025	34.030	55,83% (setara dengan 6,70% per tahun/ *equivalent to 6.70% per year*)	8 Juli/ *July* 2030	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows: (continued)

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nisbah bagi hasil/ *Revenue sharing ratio*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds installment*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds VI Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2025	400.000	45,83% (setara dengan 5,50% per tahun/ *equivalent to 5.50% per year*)	31 Oktober/ *October* 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2025	300.000	47,08% (setara dengan 5,65% per tahun/ *equivalent to 5.65% per year*)	21 Oktober/ *October* 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

Perseroan menerbitkan obligasi dan sukuk mudharabah dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perseroan yaitu pembiayaan konsumen dan pembiayaan murabahah.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dan sukuk mudharabah yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

The Company issued bonds and mudharabah bonds for the purpose of funding the Company's main activity which is consumer financing and murabahah financing.

The Company can buy back part or all of the bonds and mudharabah bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

d. Penggabungan Usaha

Pada tanggal 28 April 2025, Dewan Komisaris Perseroan menyetujui Rancangan Penggabungan Usaha antara Perseroan dengan MFIN dan disampaikan kepada OJK pada tanggal 30 April 2025. Penggabungan Usaha tersebut merupakan bagian dari dan satu kesatuan dari proses pembentukan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan ("PIKK") Operasional Grup MUFG sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 30 Tahun 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan PIKK. Rancangan tersebut memuat informasi rinci mengenai penggabungan usaha yang diusulkan, termasuk bahwa Perseroan akan menjadi entitas penerima penggabungan, efektif pada 1 Oktober 2025.

Perseroan telah menerima Pernyataan Efektif Penggabungan dari OJK (Pengawas Pasar Modal) pada tanggal 26 Juni 2025, dan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2025.

d. Merger

On 28 April 2025, the Company's Board of Commissioners approved the Merger Plan between the Company and MFIN and submitted to OJK on 30 April 2025. The merger is part of and integrated into the formation process of operational Financial Conglomerate Holding Company ("FCHC") of MUFG Group in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 30 Year 2024 concerning Financial Conglomerates and FCHC. The Plan contains detailed information regarding the proposed merger, including that the Company will be the surviving entity, effective on 1 October 2025.

The Company received the Effective Statement of the Merger from OJK (Capital Market Supervision) on 26 June 2025 and obtained shareholder approval at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 30 June 2025.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Penggabungan Usaha (lanjutan)

Berdasarkan Akta Penggabungan yang dimuat dalam Akta No. 71 yang dibuat oleh Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. tanggal 16 Juli 2025 disetujui bahwa:
- Perseroan akan mengambil alih seluruh aset dan liabilitas dari MFIN. Perseroan juga akan mengintegrasikan kantor-kantor operasional pasca-penggabungan.
- Status, posisi, hak, dan kewajiban karyawan Perseroan tidak akan berubah akibat penggabungan. Karyawan MFIN akan diberikan penawaran untuk bekerja sebagai karyawan Perseroan, dan bagi yang menerimanya, hubungan kerja mereka dengan MFIN akan dihentikan.
- Rasio konversi saham dari MFIN ke Perseroan didasarkan pada metode arus kas yang didiskontokan (*discounted cash flow*) dan pendekatan pasar *(market-based approach)*.
- Semua biaya dan beban yang timbul sehubungan dengan proses penggabungan, seperti biaya profesional, notaris, iklan, pendaftaran, dan transportasi, akan ditanggung oleh MFIN dan Perseroan.
- Akta penggabungan ini diatur oleh hukum Negara Republik Indonesia, dan para pihak memilih yurisdiksi Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk penyelesaian sengketa.

Seperti diungkapkan dalam Catatan 1b, efektif pada tanggal 1 Oktober 2025, Perseroan dan MFIN telah efektif bergabung. Setelah tanggal efektif penggabungan, Perseroan akan menjadi entitas yang menerima penggabungan (*surviving entity*) dan seluruh pemegang saham MFIN akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan. Untuk komposisi pemegang saham Perseroan setelah efektif penggabungan, dapat mengacu pada Catatan 24.

Penggabungan usaha di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis di antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 338 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", sehingga penggabungan usaha tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan nilai tercatat aset neto seluruhnya diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" (SNTRES) dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan Perseroan.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

d. Merger *(continued)*

Based on the Deed of Merger contained in Deed No. 71 made by Notary Public Mala Mukti, S.H., LL.M. on 16 July 2025, it was agreed that:
- *The Company will take over all of MFIN's assets and liabilities and will integrate the operational offices post-merger.*
- *The status, position, rights, and obligations of the Company's existing employees will not be affected by the merger. MFIN's employees will be offered employment with the Company, and for those who accept, their employment relationship with MFIN will be terminated.*
- *The share conversion ratio from MFIN to the Company will be based on the discounted cash flow method and a market-based approach.*
- *All costs and expenses arising from the merger process, including professional, notarial, advertising, and registration fees, will be shared between MFIN and the Company.*
- *This Deed of Merger is governed by the laws of the Republic of Indonesia, and the parties agree to the jurisdiction of the South Jakarta District Court for the resolution of any disputes.*

As disclosed in Note 1d, the merger between the Company and MFIN was effective on 1 October 2025. After the effective date of the merger, the Company will become the surviving entity and all shareholders of MFIN will become shareholders of the surviving entity based on the merger ratio. For the composition of Company's shareholders after the effective date of merger, please refer to Note 24.

The merger above fulfill the category of business combination among entities under common control entities described in SFAS 338 on "Business Combination of Entities Under Common Control", therefore such merger were accounted for using the pooling of interest method. The amount of the difference between the cost of acquisition and the carrying amount of the net assets entirely recognised as "Restructuring transaction of entities under common control" (DUCC) and recognised as part of "Additional Paid-in Capital" and presented in the equity section of the Company's statement of financial position.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

e. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

e. Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2025 are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Daisuke Ejima	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Krisna Wijaya	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Manggi Taruna Habir	*Independent Commissioner*
Komisaris	Congsin Congcar	*Commissioner*
Komisaris	Honggo Widjojo Kangmasto	*Commissioner*

Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	I Dewa Made Susila	*President Director*
Direktur	Swandajani Gunadi	*Director*
Direktur	Niko Kurniawan Bonggowarsito	*Director*
Direktur	Harry Latif *)	*Director*
Direktur	Denny Riza Farib	*Director*
Direktur	Sigit Hendra Gunawan	*Director*
Direktur	Sylvanus Gani Kukuh Mendrofa	*Director*
Direktur	Ricky Gunawan	*Director*

*) Telah mengajukan pengunduran diri dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2025. Pengunduran diri tersebut telah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 27 Januari 2026.

**) Submitted his resignation from his position as a Director of the Company on 31 October 2025. The resignation was approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 27 January 2026.*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2024 are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Daisuke Ejima	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Krisna Wijaya	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Manggi Taruna Habir	*Independent Commissioner*
Komisaris	Eng Heng Nee Philip	*Commissioner*
Komisaris	Congsin Congcar	*Commissioner*
Komisaris	Hafid Hadeli	*Commissioner*

Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	I Dewa Made Susila	*President Director*
Direktur	Swandajani Gunadi	*Director*
Direktur	Niko Kurniawan Bonggowarsito	*Director*
Direktur	Harry Latif	*Director*
Direktur	Denny Riza Farib	*Director*
Direktur	Sigit Hendra Gunawan	*Director*
Direktur	Sylvanus Gani Kukuh Mendrofa	*Director*
Direktur	Takanori Mizuno	*Director*

f. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

f. Sharia Supervisory Board

The composition of the Sharia Supervisory Board as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Ketua	Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA	*Chairman*
Anggota	Prof. Dr. H. Noor Achmad, MA	*Member*
Anggota	Dr. Rini Fatma Kartika, M.H	*Member*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

g. Komite Audit dan Pemantau Risiko

g. Audit and Risk Monitoring Committee

Susunan Komite Auditn Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee as of 31 December 2025 are as follows:

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Manggi Taruna Habir	*Chairman*
Anggota	Jusuf Sukiman	*Member*
Anggota	Restiana Ie Tjoe Linggadjaya	*Member*

Komite Pemantau Risiko		***Risk Monitoring Committee***
Ketua	Krisna Wijaya	*Chairman*
Anggota	Manggi Taruna Habir	*Member*
Anggota	Rio Erriad	*Member*
Anggota	Eng Heng Nee Philip	*Member*

Susunan Komite Auditn Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee as of 31 December 2024 are as follows:

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Manggi Taruna Habir	*Chairman*
Anggota	Jusuf Sukiman	*Member*
Anggota	Restiana Ie Tjoe Linggadjaya	*Member*

Komite Pemantau Risiko		***Risk Monitoring Committee***
Ketua	Krisna Wijaya	*Chairman*
Anggota	Manggi Taruna Habir	*Member*
Anggota	Rio Erriad	*Member*

h. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseoran No. 006/ADMF/BOD/IV/2024 tanggal 30 April 2024, Sekretaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Veronika Dyah Puspitaningrum.

h. *Based on Directors' Decision Letter of the Company No. 006/ADMF/BOD/IV/24 dated 30 April 2024, the Corporate Secretary as of 31 December 2025 and 2024 is Veronika Dyah Puspitaningrum.*

i. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan No. 013/ADMF/BOD/VII/18 tanggal 11 Juli 2018, Kepala Unit Audit Internal Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Haryadwi Saputra Kartawidjaja.

i. *Based on Joint Decision Letter of the Board of Directors and Commissioners of the Company No. 013/ADMF/BOD/VII/18 dated 11 July 2018, the Head of Internal Audit Unit as of 31 December 2025 and 2024 is Haryadwi Saputra Kartawidjaja.*

j. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan mempunyai 15.338 karyawan tetap dan 5.470 karyawan tidak tetap (tidak diaudit). Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan mempunyai 14.969 karyawan tetap dan 2.121 karyawan tidak tetap, sedangkan MFIN mempunyai 6.139 karyawan tetap dan 26 karyawan tidak tetap (tidak diaudit).

j. *As of 31 December 2025, the Company has 15,338 permanent employees and 5,470 non-permanent employees (unaudited). As of 31 December 2024, the Company has 14,969 permanent employees and 2,121 non-permanent employees, while MFIN has 6,139 permanent employees and 26 non-permanent employees (unaudited).*

k. Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan Perseroan yang diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 18 Februari 2026.

k. *Management is responsible for the preparation of the financial statements of the Company which were authorised for issuance by the Board of Directors on 18 February 2026.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (termasuk Dewan Standar Akuntansi Syariah Indonesia) dan peraturan regulator Pasar Modal No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun atas dasar akrual dan biaya historis, kecuali dinyatakan khusus.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The material accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements as of and of the years ended 31 December 2025 were as follows:

a. Statement of compliance

The financial statements as of 31 December 2025 and 2024 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Financial Accounting Standards Board (including the Indonesia Sharia Accounting Standards Board) and the Capital Market Regulation No. VIII.G.7 regarding "Issuer or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines".

b. Basis for preparation and presentation of the financial statements

The financial statements, except the statement of cash flows, were prepared on the accrual basis and the historical cost basis, unless otherwise specified.

The statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- *the application of accounting policies;*
- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;*
- *the reported amounts of income and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

In particular, information about material areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have material effect on the amount recognised in the financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is the functional currency.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan standar akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025.

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak ada dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya dari standar yang berlaku tersebut.

d. Aset dan liabilitas keuangan

d.1. Klasifikasi

Perseroan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Changes of accounting standard

Financial Accounting Standards Board (DSAK) and Sharia Accounting Standards Board (DSAS) have issued the new standards, amendments and interpretations which are effective as of 1 January 2025.

No changes to the Company's accounting policies and no impact on the amounts reported for current year or prior year from those applicable standards.

d. Financial assets and liabilities

d.1. Classification

The Company classifies the financial assets and liabilities into classes below:

Kategori/*Categories*		**Golongan/*Classes***	**Sub-golongan/ *Sub-classes***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial assets measured at amortised cost*	Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*	Kas di bank/*Cash in banks*
		Piutang pembiayaan konsumen/*Consumer financing receivables*	
		Piutang pembiayaan murabahah/*Murabahah financing receivables*	
		Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah/*Musyarakah mutanaqisah financing receivables*	
		Piutang sewa pembiayaan/*Finance lease receivables*	
		Piutang lain-lain/*Other receivables*	Piutang karyawan/*Employee receivables*
			Piutang komisi asuransi/*Insurance commission receivables*
			Piutang klaim asuransi/*Insurance claims receivables*
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*	Investasi dalam saham/*Investment in shares*	
		Instrumen lindung nilai atas arus kas/*Hedging instruments in cash flow hedges*	Aset derivatif - lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2i)/*Derivatives assets - hedging instruments in cash flow hedges (see Note 2i)*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortised cost*	Pinjaman yang diterima/*Borrowings*	
		Beban yang masih harus dibayar/ *Accrued expenses*	Bunga yang masih harus dibayar/*Accrued interest*
			Bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar/*Accrued revenue sharing for mudharabah bonds*
			Marjin mudharabah yang masih harus dibayar/*Accrued mudharabah margin*
		Utang obligasi/*Bonds payable*	
		Utang lain-lain/*Other payables*	Utang kepada *dealer*/*Payable to dealers*
			Utang premi asuransi/*Insurance premium payables*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

d.1. Klasifikasi (lanjutan)

d.1. Classification *(continued)*

Perseroan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi berikut: (lanjutan)

The Company classifies the financial assets and liabilities into classes below: (continued)

Kategori/*Categories*		Golongan/*Classes*	Sub-golongan/ *Sub-classes*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortised cost*	Sukuk mudharabah/*Mudharabah bonds*	
		Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	
	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Financial liabilities measured at fair value through other comprehensive income*	Instrumen lindung nilai atas arus kas/*Hedging instruments in cash flow hedges*	Liabilitas derivatif - lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2i)/*Derivatives liabilities - hedging instruments in cash flow hedges (see Note 2i)*

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

Aset keuangan hanya dapat dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi jika instrumen dimiliki dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual ("*hold to collect*"), dan dimana arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI). 'Pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai:
- imbalan untuk nilai waktu atas uang;
- risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu;
- risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi); dan
- marjin keuntungan.

Financial assets can only be classified at amortized cost if the instruments are held in order to collect the contractual cash flows ("hold to collect"), and where those contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI). 'Principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for:

- *the time value of money;*
- *credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time;*
- *other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs); and*
- *profit margin.*

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perseroan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perseroan mempertimbangkan ketentuan percepatan pelunasan dan perpanjangan.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers prepayment and extension terms.

d.2. Pengakuan

d.2. Recognition

Perseroan pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan.

The Company initially recognises financial assets and financial liabilities on the date of origination.

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

d.2. Pengakuan (lanjutan)

d.2. Recognition *(continued)*

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perseroan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

At initial recognition, the Company's financial assets or financial liabilities are measured at fair values plus/minus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan kewajiban. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, marjin murabahah dan sewa pembiayaan untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognised initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognised initially. Such transaction costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of consumer financing, murabahah margin and finance leases income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Sedangkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajar.

Subsequent to initial recognition, financial assets classified as amortised cost are measured at amortised cost (see Note 2d.5) using the effective interest method. While financial assets measured at fair value through other comprehensive income are measured at fair value.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortised cost (see Note 2d.5) using the effective interest method.

d.3. Penghentian pengakuan

d.3. Derecognition

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Company derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any rights and obligations in transferred financial assets that are created or retained by the Company are recognised as a separate asset or liability.

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

The Company derecognises a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.3. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perseroan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perseroan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan oleh besarnya perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perseroan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa tidak ada prospek pemulihan yang realistis atas aset keuangan tersebut, contoh saldo piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah, piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah dan piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak lebih dari 180 hari, karena dianggap tidak ada prospek pemulihan yang realistis dan tidak dapat ditagih lagi. Perseroan tetap melakukan usaha penagihan aset keuangan yang telah dihapuskan sesuai dengan hukum yang berlaku. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

d.4. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontinjen untuk suatu peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan dari Perseroan atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

d.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

d.3. Derecognition *(continued)*

In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that there is no realistic prospect of recovery, e.g. consumer financing receivable, murabahah financing receivables, musyarakah mutanaqisah financing receivables and finance lease receivables are over 180 days past due, since it is considered there is no realistic prospect of recovery and uncollectible. The Company continues to collect the written off financial asset align with the applicable law. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

d.4. Offsetting

Financial assets and financial liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

d.5. Amortised cost measurement

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh *fees* dan *costs* yang diterima atau dibayarkan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

d.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

d.5. Amortised cost measurement *(continued)*

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and costs received or paid that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

d.6. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perseroan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Perseroan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Perseroan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

d.6. Fair value measurement *(continued)*

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognised in the statement of profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perseroan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Perseroan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:
- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Tingkat 3: Teknik penilaian menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, sepanjang deposito berjangka tersebut tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima, serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah, piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah, dan piutang sewa pembiayaan

f.1. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2d.5).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan jika terdapat, keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

d.6. Fair value measurement *(continued)*

Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take into account the credit risk of the Company and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or valuation model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

The Company measures fair value for financial instrument recognised at fair values using the following hierarchy level:
- *Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,*
- *Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,*
- *Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.*

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of 3 months or less since the date of placement, as long as these time deposits are not pledged as collaterals for borrowings nor restricted.

f. Consumer financing receivables, murabahah financing receivables, musyarakah mutanaqisah financing receivables, and finance lease receivables

f.1. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortised cost, and subsequent to initial recognition, are carried at amortised cost using the effective interest method (see Note 2d.5).

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognised as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain, if any, is recognised in the current year profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah, piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah, dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

f.1. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Restrukturisasi pembiayaan konsumen berupa modifikasi persyaratan kredit non substantial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan. Pembiayaan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini atas arus kas kontraktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara jumlah tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini arus kas kontraktual setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi.

Fee dan biaya yang timbul dari restrukturisasi menyesuaikan nilai tercatat bruto setelah modifikasi dan diamortisasi sepanjang sisa tenor.

Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

f.2. Piutang pembiayaan murabahah

Kontrak murabahah adalah akad jual-beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perseroan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin). Keuntungan murabahah diakui selama tahun akad berdasarkan pengakuan marjin dari piutang pembiayaan murabahah.

Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan marjin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan murabahah akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Consumer financing receivables, murabahah financing receivables, musyarakah mutanaqisah financing receivables, and finance lease receivables *(continued)*

f.1. Consumer financing receivables *(continued)*

Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

Restructuring of consumer financing is a non substantial modification of the terms of the loans which does not result in derecognition. Restructured financing are stated at present value of discounted contractual cash flows after restructuring using initial effective interest rate. Differences arising from the gross carrying value of the consumer financing receivables at the time of restructuring with present value of contractual cash flows after restructuring are recognized to profit or loss.

Fee and cost arising from the restructuring adjust the gross carrying amount after modification and amortised along remaining tenor.

Thereafter, all the contractual cash flows under the new terms shall be accounted for as the repayment of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

f.2. Murabahah financing receivables

Murabahah contract is sell-buy goods contract with selling price amounting to acquisition cost plus agreed margin, and the Company must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognised at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognised over the year of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Substantially, murabahah contract is a financing transaction, so that margin recognition is based on standards which regulate financing transaction, as mentioned in consumer financing policy.

Murabahah financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah, piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah, dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

f.2. Piutang pembiayaan murabahah (lanjutan)

Dalam hal restrukturisasi piutang pembiayaan murabahah dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan non substansial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan, Perseroan memberikan masa cuti angsuran dan/atau pengunduran jatuh tempo kepada konsumen namun tidak mengubah total sisa piutang pembiayaan murabahah (baik pokok maupun margin) yang harus dibayarkan oleh konsumen. Perseroan mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif, dengan tidak mengakui amortisasi marjin serta amortisasi biaya perolehan pada saat cuti angsuran. Pendapatan marjin setelah restrukturisasi akan diakui sebesar jumlah marjin yang ditentukan dalam persyaratan pembiayaan baru yang tidak mengubah total sisa piutang.

f.3. Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah ("MMQ")

Pembiayaan MMQ adalah akad kerjasama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dimana bagian kepemilikan mitra pasif menurun secara bertahap sehingga mitra aktif akan menjadi pemilik penuh atas usaha tersebut pada akhir masa akad.

Pada awal akad, Perseroan, sebagai mitra pasif, mengakui piutang pembiayaan MMQ sebesar jumlah biaya yang diserahkan terkait akad tersebut. Setelah pengakuan awal, piutang pembiayaan MMQ diakui sebesar pengakuan awal dikurangi dengan jumlah pengembalian dari nasabah (mitra aktif) serta cadangan kerugian, jika ada.

Pendapatan hasil usaha diakui Perseroan sesuai kesepakatan dalam akad.

Piutang pembiayaan MMQ akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Consumer financing receivables, murabahah financing receivables, musyarakah mutanaqisah financing receivables, and finance lease receivables *(continued)*

f.2. Murabahah financing receivables *(continued)*

In term of restructuring of murabahah financing receivables through non substantial modification of financing terms which does not result in derecognition, the Company provides payment holiday and/or tenor extention to the consumer but did not change the outstanding of murabahah financing receivables (both principal and margin) that have to be paid by the consumer. The Company records the impact from restructuring prospectively, by not recognising the amortisation of margin and amortisation of acquisition costs during the payment holiday. Margin income after restructuring will be recognised at the margin amount stated under the new financing terms which did not change the outstanding receivables.

f.3. Musyarakah mutanaqisah financing receivables ("MMQ")

Musyarakah financing is a partnership contract among fund's owners (musyarakah partners) to contribute funds and conduct a business on a joint basis through partnership whereby the ownership interest of the passive partners gradually decreases, so the active partner will become the full owner of the business at the end of the contract term.

At the inception of the contract, the Company, as the passive partner, recognises MMQ financing receivables at the amount of funds disbursed in connection with the contract. Subsequent to initial recognition, MMQ financing receivable is recognised at the initial recognition amount, net of repayments received from the customer (active partners) and allowance for impairment losses, if any.

Revenue from business results is recognized by the Company in accordance with the agreement in the contract.

MMQ financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah, piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah, dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

f.4. Piutang sewa pembiayaan (Perseroan sebagai pesewa)

Pembiayaan sewa Perseroan meliputi piutang sewa pembiayaan - konvensional dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") - syariah.

Pembiayaan sewa - konvensional

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perseroan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto.

Piutang sewa pembiayaan akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

IMBT - syariah

Perseroan mengakui aset IMBT sebesar harga perolehan aset IMBT pada saat akad IMBT. Setelah pengakuan awal, pokok aset IMBT diamortisasi secara garis lurus sepanjang masa sewa.

Pengakuan penghasilan IMBT neto sebesar angsuran IMBT dikurangi dengan amortisasi pokok aset IMBT.

Aset terkait pembiayaan IMBT akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Consumer financing receivables, murabahah financing receivables, musyarakah mutanaqisah financing receivables, and finance lease receivables *(continued)*

f.4. Finance lease receivables (the Company as a lessor)

The Company's lease financing consists of finance lease receivables - conventional and Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") - sharia.

Finance lease - conventional

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

The Company recognised assets of financial lease receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment is treated as repayment of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in the finance lease.

Finance lease receivables will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

IMBT - sharia

The Company recognises IMBT asset at cost to acquire IMBT Assets when the IMBT contract is signed. After initial recognition, principal IMBT asset is amortised on a straight-line basis over the lease term.

The recognition of IMBT income, net is based on installment of IMBT less the amortisation of principal IMBT asset.

Asset related to IMBT financing will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Pembiayaan bersama

Dalam pembiayaan bersama antara Perseroan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga/marjin yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga/marjin yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perseroan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perseroan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan marjin murabahah disajikan di laporan laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut. Arus kas dari pembiayaan bersama disajikan secara bruto di laporan arus kas.

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

h.1. Aset keuangan

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Secara garis besar Perseroan mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perseroan akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan, maka pengukuran penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan ECL *lifetime*.

Dalam menghitung ECL, Perseroan memperhitungkan nilai waktu atas uang untuk menghitung nilai kini ECL dari tanggal ekpektasi *default* terhadap tanggal pelaporan.

ECL 12 bulan & ECL *lifetime*

ECL 12 bulan adalah ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan).

ECL *lifetime* adalah ECL yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur aset keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

g. Joint financing

In joint financing arrangements between the Company and the joint financing facility provider, the Company has the right to set higher interest rates/margin to consumer than the interest rates/margin stated in the joint financing agreement with the joint financing facility provider.

All joint financing contracts entered by the Company are joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments is recorded as consumer financing receivables and murabahah financing receivables in the statement of financial position (net approach). Consumer financing income and murabahah margin income is presented in the statement of profit or loss after deducting the portions which belong to other parties participating to these joint financing transactions. The cash flows from joint financing arrangement are presented at gross in the statement of cash flows.

h. Allowance for impairment losses

h.1. Financial assets

Consumer financing receivables and finance lease receivables

Overall, the Company measures the loss allowance of financial asset based on expected credit losses ("ECL"). If at the reporting date, the credit risk of the financial assets has not increased significantly since the initial recognition, the Company measures the loss allowance for the financial assets using 12-months ECL. If the credit risk of the financial asset has increased significantly, the measurement of the loss allowance for the financial asset using lifetime ECL.

In calculating ECL, Company considers time value of money to calculate present value of ECL from expected default date to reporting date.

12 Months & Lifetime ECL

12-month ECL is the ECL that result from default events on a financial aset within 12 months after the reporting date (or a shorter period if the expected lifetime of the financial asset is less than 12 months).

Lifetime ECL are the ECL that result from all possible default events over the expected lifetime of the financial asset.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

h.1. Aset keuangan (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Perseroan mempertimbangkan bahwa kejadian *default* telah terjadi ketika aset keuangan telah menunggak lebih dari 90 hari atau terdapat informasi yang wajar dan mendukung bahwa kredit telah *impaired* (gagal bayar).

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*Stage* 1, *Stage* 2, *Stage* 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada tanggal pelaporan.

Stage 1: mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai *Stage* 1 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan kurang atau sama dengan 30 hari.

Stage 2: mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung.

Aset keuangan yang dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dikategorikan sebagai *Stage* 2 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan dari 31-90 hari. Aset keuangan yang telah mengajukan program restrukturisasi, juga dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sehingga akan dikategorikan minimal sebagai *Stage* 2 selama periode tertentu.

Stage 3: mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar) atau aset keuangan dengan hari tunggakan lebih dari 90 hari.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (*Stage* 1) atau ECL *lifetime* (*Stage* 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Allowance for impairment losses *(continued)*

h.1. Financial assets *(continued)*

Consumer financing receivables and finance lease receivables *(continued)*

The Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due or has reasonable and supportable information that the credit has been impaired.

Staging Criteria

Financial assets have to be allocated to one of the three impairment stages (Stage 1, Stage 2, Stage 3) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial asset since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

Stage 1: includes financial assets that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12-month ECL are recognized.

Financial assets categorised as Stage 1 is financial assets with days overdue less or equal than 30 days.

Stage 2: includes financial assets that have had a significant increase in credit risk but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL are recognized.

Financial assets considered to experience significant increase in credit risk and categorised as Stage 2 is financial assets with days overdue 31-90 days. Financial instrument that has proposed restructure program, will be considered to experience significant increase in credit risk, so will be categorised minimum as Stage 2 during certain period.

Stage 3: includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage consist of obligors that has already impaired (defaulted) or financial assets with days overdue more than 90 days.

The key factor in determining whether a financial assets needs 12-month (Stage 1) or lifetime ECL (Stage 2) is called by the criteria of Significant Increase in Credit Risk (SICR). Determining significant increase in credit risk (SICR) criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at reporting date.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

h.1. Aset keuangan (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi forward looking dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), *Exposure At Default* (EAD), dan *Macro-Economic Variables* (MEV). Manajemen dapat melakukan penyesuaian di luar model (*management overlay*) untuk menanggapi risiko yang tidak sepenuhnya diakomodasi oleh model ECL.

***Probability of Default* (PD)**

Adalah probabilitas konsumen mengalami gagal bayar dimana terjadi pada suatu waktu tertentu. PD yang digunakan di dalam PSAK 109 adalah PD *point in time* yang menggambarkan PD yang terjadi pada suatu kondisi ekonomi. PD yang dihitung sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (PD 12 bulan) digunakan untuk perhitungan ECL dari aset yang dikategorikan *Stage* 1, sementara PD yang dihitung sepanjang umur aset (PD *lifetime*) digunakan untuk perhitungan ECL dari aset yang dikategorikan *Stage* 2 dan 3.

***Loss Given Default* (LGD)**

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari konsumen yang mengalami gagal bayar dengan memperhitungkan dampak dari asumsi kondisi ekonomi di masa mendatang yang relevan dimana hal ini menggambarkan perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perseroan mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dari akun yang gagal bayar selama periode observasi dengan memperhitungkan tingkat pembayaran yang diterima serta pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan (jika relevan).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Allowance for impairment losses *(continued)*

h.1. Financial assets *(continued)*

Consumer financing receivables and finance lease receivables *(continued)*

The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

SFAS 109 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), Exposure At Default (EAD) and Macro-Economic Variables (MEV). Management may consider applying post-model adjustments (management overlay) to respond to risks that are not fully accommodated by the ECL model.

Probability of Default (PD)

Is the probability that a consumer will default in which happened at certain time. PD used in SFAS 109 is point in time PD which represent PD at a certain economy condition. PD is calculated until next 12 months after reporting period (12 months PD), is used to calculate ECL from assets categorised as Stage 1, while PD calculated during the lifetime of assets (Lifetime PD), is used to calculate ECL from assets categorised as Stage 2 and 3.

Loss Given Default (LGD)

The loss that is expected to arise on default consumer, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions, which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery of default consumer during observation period by considering the payment received and the recovery of any collateral of financial assets, taking into account forward looking economic assumptions (if relevant).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

h.1. Aset keuangan (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

***Exposure At Default* (EAD)**

Perkiraan nilai buku pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan profil arus kas aset keuangan selama umur aset keuangan. Hal ini juga memperhitungkan pembayaran, baik pokok dan bunga.

***Macro-Economic Variables* (MEV)**

MEV merupakan salah satu komponen utama dalam menentukan perkiraan kondisi ekonomi di masa mendatang, dimana Perseroan melakukan evaluasi secara reguler. Adapun MEV, seperti produk domestik bruto (PDB), tingkat inflasi, tingkat suku bunga deposito 3 bulan, indeks harga konsumen (IHK), tingkat pengangguran, dan nilai tukar mata uang asing digunakan sebagai faktor untuk melakukan penyesuaian terhadap PD dan LGD terkait dampak perubahan kondisi ekonomi di masa mendatang, dimana MEV yang digunakan adalah berdasarkan beberapa skenario (normal, baik dan buruk) dan perhitungan ECL akan mempertimbangkan probabilitas yang ditetapkan untuk masing-masing skenario.

Pembiayaan murabahah, MMQ dan IMBT

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perseroan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang jika debitur mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Allowance for impairment losses *(continued)*

h.1. Financial assets *(continued)*

Consumer financing receivables and finance lease receivables *(continued)*

Exposure At Default (EAD)

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account the cash flow profile of financial assets during the life time of the financial assets. This incorporates the impact of repayments, both principal and interest.

Macro-Economic Variables (MEV)

MEV is one of main component in determining the expected economy condition in the future and reviewed regularly by the Company. MEV such as gross domestic product (GDP), inflation rate, 3-month deposit rate, consumer price index (CPI), unemployment rate, and exchange rate are used as factor to perform adjustment on PD and LGD related to impact of change of economy condition in the future, in which the MEV used is based on several scenarios (normal, good and bad) and ECL will be calculated by considering the probability assigned for each scenario.

Murabahah financing, MMQ and IMBT

At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that the Company's financial assets are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan if the borrower have financial difficulties, indications that a borrower will enter into bankruptcy, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group of assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

h.1. Aset keuangan (lanjutan)

Pembiayaan murabahah, MMQ dan IMBT (lanjutan)

Perseroan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang pembiayaan murabahah, MMQ dan aset terkait pembiayaan IMBT secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang pembiayaan murabahah, MMQ dan aset terkait pembiayaan IMBT ini memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan model statistik (metode *vintage*) dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Probabilitas wanprestasi dan tingkat kerugian jika terjadi wanprestasi akan diperbaharui secara berkala untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

h.2. Aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menelaah apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perseroan akan mengestimasi jumlah terpulihkan aset dan membandingkannya dengan nilai tercatatnya. Aset dianggap mengalami penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual. Dalam mengukur nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Allowance for impairment losses *(continued)*

h.1. Financial assets *(continued)*

Murabahah financing, MMQ and IMBT *(continued)*

The Company determines evidence of impairment for murabahah financing receivables, MMQ and asset related to IMBT financing at a collective level because the management believes that these murabahah financing receivables, MMQ and asset related to IMBT financing have similar credit risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Company uses statistical modeling (vintage method) of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted using management's judgment as to whether current economic and credit conditions may cause the actual losses which are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Probability of default and loss given default are regularly updated to ensure that the estimates remain appropriate.

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, and the decrease can be related objectively to an event occuring after the impairment was recognised, the impairment loss is reversed through the statement of profit or loss.

h.2. Non-financial assets

At the end of each reporting period, the Company review whether there is any impairment indicator exist. If any such indicator exists, the Company will estimate the assets recoverable amount and compare to its carrying value. Assets are considered as impaired when the carrying value of asset exceed the recoverable amount.

The recoverable amount of an asset or cash generating unit is the greater of its value in use or its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows arediscounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko

Seluruh instrumen derivatif yang dimiliki Perseroan digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Instrumen derivatif ini digunakan untuk lindung nilai eksposur risiko suku bunga dan risiko mata uang Perseroan. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai dan dokumentasi apakah instrumen lindung nilai tersebut efektif dalam saling hapus antara perubahan nilai wajar atau arus kas dari item lindung nilaian.

Pada penetapan awal lindung nilai, Perseroan mendokumentasikan secara formal hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melaksanakan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Perseroan menilai, pada awal hubungan lindung nilai dan juga secara berkesinambungan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan akan 'sangat efektif' dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari unsur yang dilindung nilai sepanjang periode dimana lindung nilai tersebut ditetapkan.

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

Perseroan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas di mana instrumen tersebut melindungi variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan liabilitas yang dapat mempengaruhi laba atau rugi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas ditangguhkan pada pos (kerugian)/keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, yang merupakan bagian dari ekuitas. Bagian yang tidak efektif diakui secara langsung pada laporan laba rugi. Jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi dalam periode yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi, dan pada pos yang sama dalam laporan laba rugi.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada pos (kerugian)/keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan direklasifikasi ke laporan laba rugi ketika unsur yang dilindung nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika suatu prakiraan transaksi lindung nilai tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui segera dalam laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

i. Derivative instrument for risk management purposes

All derivative instruments held by the Company are for risk management purposes. These derivative instruments are used to hedge the Company's exposures to interest rate risk and currency risk. Derivative instruments held for risk management are measured at fair value in the statement of financial position. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge also documentation whether the hedging instrument is effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk.

On initial designation of the hedge, the Company formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Company makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be 'highly effective' in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedged items during the period for which the hedge is designated.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives is recognized in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized in profit or loss.

The Company designates derivative as the hedging instruments of cash flows hedges where the instrument hedges the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognised liability that could affect profit or loss. The effective portion of changes in the fair value of derivative designated as hedging instruments of cash flows hedges is deferred to the cumulative (losses)/gains on derivative instruments for cash flows hedges, which forms part of equity. Any ineffective portion is recognised immediately in the statement of profit or loss. Amounts deferred in equity are reclassified to the statement of profit or loss as a reclassification adjustment in the same period as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of profit or loss.

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative (losses)/gains on derivative instruments for cash flows hedges, and is subsequently reclassified to the statement of profit or loss when the hedged item is recognised in the statement of profit or loss.

When a forecast hedged transaction is no longer expected to occur, the amount deferred in equity is recognised immediately in the statement of profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban dibayar dimuka berupa sewa dan renovasi bangunan sewa diamortisasi selama masa sewa.

k. Investasi dalam saham

Investasi dalam saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain karena Perseroan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *investee*.

Dividen kas yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan lain-lain.

l. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	**Persentase/ *Percentage***	
Bangunan	20	5,00%	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	3 - 5	20,00% - 33,33%	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	5	20,00%	*Motor vehicles*

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada periode dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak digunakan lagi atau dijual), maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the period of benefits using the straight-line method.

Prepaid expenses for rent and building renovation for rental offices are amortised over the period of rent.

k. Investment in shares

Investment in shares are classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income since the Company has no significant influence to investee.

Cash dividends received from investment in shares is recognised as other income.

l. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Repairs and maintenance are charged to the statement of profit or loss during the period in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated.

The carrying amount of fixed assets is derecognised upon disposal or when there is no longer a future economic benefit expected from their use or disposal.

When fixed assets are derecognised (retired or disposed of), their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognised in the current year statement of profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi beban konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat dipulihkan, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

m. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli oleh Perseroan. Perangkat lunak pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

n.1. Pendapatan pembiayaan konsumen, marjin murabahah, bagi hasil MMQ, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga

Pendapatan pembiayaan konsumen, marjin murabahah, bagi hasil MMQ, pendapatan sewa pembiayaan (konvensional), pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan sewa pembiayaan (syariah) yang berasal dari aset ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama masa akad menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

l. Fixed assets *(continued)*

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed and ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

At the end of each year, residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

m. Intangible assets

Intangible assets consist of software acquired by the Company. Software is initially recognised at acquisition cost. After initial recognition, intangible assets are measured using cost model, stated at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses.

Subsequent expenditure on software assets is capitalised only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortisation is recognised in the statement of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Amortisation method, useful lives and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted prospectively, if required.

n. Income and expense recognition

n.1. Consumer financing income, murabahah margin, MMQ profit distribution, finance leases income, interest income and interest expenses

Consumer financing income, murabahah margin, MMQ profit distribution, finance leases income (conventional), interest income and interest expense are recognised using the effective interest method. Finance leases income (sharia) from ijarah muntahiyah bittamlik assets is recognised over the term of contract using straight line method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

n.1. Pendapatan pembiayaan konsumen, marjin murabahah, bagi hasil MMQ, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga (lanjutan)

Perseroan mendapatkan komisi dari asuransi kendaraan bermotor yang dibayar oleh konsumen. Perlakuan akuntansi untuk pendapatan komisi asuransi tersebut sama seperti perlakuan akuntansi untuk biaya transaksi yang teratribusi langsung (lihat Catatan 2d).

Pengakuan beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima dan beban emisi efek utang yang diterbitkan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima dan efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

Pendapatan marjin pembiayaan murabahah diakui berdasarkan metode anuitas selama jangka waktu kontrak.

n.2. Pendapatan lain-lain

Pendapatan administrasi adalah pendapatan atas jasa pembiayaan konsumen, pembiayaan murabahah atau sewa pembiayaan yang ditagihkan kepada debitur pada saat fasilitas pembiayaan disetujui dan/atau pada saat jatuh tempo angsuran. Pendapatan administrasi diakui selama jangka waktu pembiayaan.

Pendapatan denda keterlambatan dikenakan kepada konsumen yang menunggak diakui pada saat realisasi.

Pendapatan pinalti dikenakan kepada konsumen yang menyelesaikan kontrak sebelum masa pembiayaan berakhir diakui pada saat realisasi.

o. Imbalan kerja

o.1. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

o.2. Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan".

Perseroan menerapkan PSAK 219 "Imbalan Kerja".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

n. Income and expense recognition *(continued)*

n.1. Consumer financing income, murabahah margin, MMQ profit distribution, finance leases income, interest income and interest expenses *(continued)*

The Company earns commissions from the insurance of motor vehicles which is paid by the consumer. The accounting treatment for the insurance commission income is the same as accounting treatment for transaction costs which are directly attributable (see Note 2d).

Upfront fees related to the borrowings and issuance costs of debt securities are deferred and amortised over the terms of the related borrowings and debt securities issued using the effective interest method and are recorded as part of interest expenses and financing charges.

Margin income from murabahah financing is recognised using the annuity method over the term of the respective contracts.

n.2. Other income

Administration income is income from consumer financing, murabahah financing or finance lease services that are charged to consumers when financing facilities are approved and/or installment due date. Administration income are recognised over the term of financing.

Late charges income charged to overdue consumers is recognised when realised.

Penalty income charged to consumers who terminated their contracts before financing period ends is recognised when realised.

o. Employees' benefits

o.1. Short-term employees' benefits

Short-term employees' benefits are recognised when they are owed to the employees based on an accrual method.

o.2. Long-term and post-employment benefit

Long-term and post-employment benefit, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation".

The Company applies SFAS 219 "Employee Benefits".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

o.2. Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *Projected Unit Credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Pengukuran kembali terdiri dari:
- keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial;
- dampak atas aset (jika ada); dan
- imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga)

langsung diakui melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun terjadinya yang tercermin segera dalam "saldo laba".

Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti, dimana sebagian pelaksanaan program tersebut berasal dari iuran yang dibayarkan Perseroan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Iuran tersebut dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap karyawan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Perseroan. Iuran diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi sesuai kesepakatan.

o.3. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Perseroan. Tunjangan cuti besar diperkirakan tidak akan diselesaikan seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan dimana karyawan memberikan jasa terkait. Kewajiban ini diukur sebagai nilai kini dari perkiraan pembayaran di masa depan yang akan dibuat sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan hingga akhir periode pelaporan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Employees' benefits *(continued)*

o.2. Long-term and post-employment benefit *(continued)*

The obligation for post-employment benefit recognised in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

When the post-employment benefit change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognised immediately in the statement of profit or loss.

Remeasurement comprising:
- *Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions;*
- *the effect of the asset ceiling (if applicable); and*
- *the return on plan asset (excluding interest)*

are recognised immediately to other comprehensive income or expense in the year in which they occur that reflected immediately in "retained earnings".

The Company has a defined benefit pension program, in which part of the implementation of the program is made through contributions paid by the Company to a Financial Institution Pension Fund (DPLK). Such contributions are calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss in accordance with the agreed terms.

o.3. Other long-term employment benefit

The Company provides other long-term employment benefit in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Company's Regulation. The long service leave award are not expected to be settled wholly within 12 months after the statement of financial position date in which the employees render the related service. These obligations are measured as the present value of future payments to be made in respect of services provided by employees up to the end of the reporting period using Projected Unit Credit method and are calculated minimum once a year by an independent actuary.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

o.4. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

p. Utang obligasi

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi neto obligasi yang diterbitkan tersebut.

Utang obligasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2n.1).

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk bagian yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan bagian tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah hutang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perseroan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tahun realisasi aset dan liabilitas pajak tangguhan, digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Employees' benefits *(continued)*

o.4. Termination benefits

Termination benefits are payable when the employment of an employee is terminated before the normal retirement age. The Company recognises termination benefits when it demonstrates its commitment to terminate the employment of employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the statement of financial position date are discounted to reflect its present value.

p. Bonds payable

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortised discounts. Issuance costs in connection with the bonds issuance are recognised as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issuance to determine the net proceeds of the bonds issued.

Bonds payable issued are measured at amortised cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortised over the period of the bonds using the effective interest method (see Note 2n.1).

q. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognised in the statement of profit or loss except to the extent it relates to items recognised directly in other equity components, in which case it is recognised in other comprehensive income.

Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the current year which is calculated using tax rates enacted or substantively enacted at reporting date.

The Company adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realisation of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates at the year of deferred tax assets or liabilities realised, are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

q.1. Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perseroan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan deposito dan giro sebagai pos tersendiri.

r. Sukuk mudharabah

Perseroan pada awalnya mengakui sukuk mudharabah pada saat sukuk mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Sukuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai beban dibayar dimuka.

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar selama tahun berjalan.

Laba per saham untuk kombinasi bisnis entitas sepengendali yang melibatkan pertukaran dalam bentuk saham biasa dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah gabungan rata-rata tertimbang dari saham yang beredar setelah terjadinya kombinasi bisnis.

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar dikarenakan Perseroan tidak memiliki saham dilusian atau instrumen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

q. Taxation *(continued)*

Management periodically evaluates positions taken in annual tax return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Current tax assets and current tax liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

q.1. Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied on the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction incur losses.

Final tax is not included in the scope of SFAS 212 "Income Taxes". Therefore, the Company presents all of the final tax arising from time deposits and current account a separate line item.

r. Mudharabah bonds

The Company initially recognises mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at the nominal amount.

Transaction cost related to the issuance of mudharabah bonds are recognised separately from mudharabah bonds. Transaction cost are amortised over the term of mudharabah bonds using straight-line method and are recorded as part of financing charges.

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction cost related to the issuance of mudharabah bonds are presented on assets as a part of prepaid expenses.

s. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing current year net income by the weighted average number of outstanding shares during the current year.

Earnings per share for a business combination of entities under common control that involves an exchange of ordinary shares are computed by dividing current year net income by the combined weighted average number of outstanding shares after the business combination.

Diluted earnings per share are the same with basic earnings per share as the Company does not have dilutive shares or instrument.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Saham treasuri

Ketika Perseroan mengakuisisi modal saham ekuitas Perseroan, imbalan yang dibayarkan, termasuk setiap biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung (setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas. Dalam laporan keuangan, kepemilikan Perseroan atas instrumen ekuitas milik Perseroan disajikan sebagai "saham treasuri". Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham treasuri. Selisih antara nilai tercatat dan imbalan penjualan diakui sebagai tambahan modal disetor.

u. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 224 “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”, yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
   iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
   i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
   vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
   viii. entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

t. Treasury shares

When the Company acquires the Company’s own equity share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity. In the financial statements, interests in its own equity instruments are presented as "treasury shares". No gain or loss is recognised in profit or loss on the purchase, sale, or cancellation of the treasury shares. The difference between the carrying amount and the consideration received on sale is recognised as additional paid-in capital.

u. Transaction with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 224 “Related Party Disclosures”, the meaning of related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:

a. A person or a close member of that person’s family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
   iii. both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
   vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
   viii. an entity, or any member of a group of which it is a part, that provides key management personnel services to the reporting entity or it is parent.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya dan telah disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39.

v. Penjabaran mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Reuters masing-masing sebesar Rp16.675 dan Rp16.095 (nilai penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD) dan sebesar Rp107 dan Rp103 (nilai penuh) untuk 1 Yen Jepang (JPY).

w. Transaksi sewa (Perseroan sebagai penyewa)

Pada tanggal insepsi kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perseroan harus menilai apakah:
- Perseroan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Perseroan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Pada pengakuan awal, aset hak guna diukur sebesar pengakuan awal liabilitas sewa ditambah total pembayaran sewa yang telah dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal insepsi. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa dan diakui sebagai beban umum dan administrasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

u. Transaction with related parties *(continued)*

The nature of transactions and balances of accounts with related parties which are conducted based on commercial terms and agreed by both parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between nonrelated parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 39.

v. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the current year statement of profit or loss.

As of 31 December 2025 and 2024, the exchange rates used are Reuters' middle rate of Rp16,675 and Rp16,095 (full amount) for 1 United States Dollar (USD) and Rp107 and Rp103 (full amount) for 1 Japanese Yen (JPY), respectively.

w. Lease transaction *(the Company as a lessee)*

At the inception date of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:
- *The Company has the right to substantially obtain all economic benefit from use of the indentified asset; and*
- *The Company has a right to determine the use of identified asset.*

At the lease commencement date, the Company recognises a right-of-use asset and a lease liability. At initial recognition, the right-of-use asset is measured at initial recognition of lease liability plus total lease payment that has been paid until inception date. The right-of-use asset is amortised using straight line method throughout the lease term and recognised as general and administrative expense.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Transaksi sewa (Perseroan sebagai penyewa) (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini estimasi biaya sewa yang masih harus dibayar oleh Perseroan kepada pesewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga obligasi seri terbaru saat insepsi sewa dengan tenor yang paling mendekati masa sewa aset pendasar. Untuk aset pendasar yang insepsi sewanya terjadi sebelum 1 Januari 2020, maka Perseroan mendiskontokan liabilitas sewa menggunakan suku bunga obligasi seri yang terdekat 1 Januari 2020 dengan tenor yang paling mendekati sisa masa sewa aset pendasar.

Bunga atas liabilitas sewa diakui sebagai beban bunga dan keuangan untuk satu periode akuntansi dan menambah saldo liabilitas sewa.

Perseroan memilih untuk tidak menerapkan PSAK 116 untuk:
- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa atas aset yang bernilai rendah dan
- Sewa atas aset tak berwujud

Untuk sewa jangka pendek, sewa aset yang bernilai rendah dan sewa atas aset tak berwujud, Perseroan menerapkan kebijakan akuntansi untuk beban dibayar dimuka sesuai dengan Catatan 2.j atau mengakui biaya sewa selama periode sewa. Beban ini disajikan sebagai bagian dari secara proporsional beban umum dan administrasi.

x. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Pengambil keputusan operasional Perseroan adalah Dewan Direksi. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis.

Perseroan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

w. Lease transaction *(the Company as a lessee) (continued)*

The lease liability is measured at the present value of lease cost that shall be paid by the Company to lessor which using the latest series of bond interest rate at lease inception with the closest tenor to the lease term of the underlying asset. For underlying assets that the lease inception occurred before 1 January 2020, the Company discounted the lease liability using bond interest rate of latest series that closest to 1 January 2020 with closest tenor to the remaining lease term of the underlying asset.

Interest expense from lease liabilites is recognised as interest expense and financing charge for one accounting period and increase the outstanding lease liability.

The Company opted to not apply SFAS 116 for:

- *Short term lease; and*
- *Lease for low value asset and;*
- *Lease for intangible assets*

For short term lease, lease for low value asset and lease for intangible assets the Company applies the accounting policy for prepaid expense in accordance with Note 2.j or recognises lease expense proportionally during the lease period. These expenses are presented as part of general and administrative expenses.

x. Operating segments

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. The Company's chief operating decision maker are Board of Directors. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories and geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Penggabungan usaha entitas sepengendali

Transaksi penggabungan usaha antara Perseroan dan MFIN (lihat Catatan 1d) tergolong sebagai transaksi penggabungan usaha entitas sepengendali. Transaksi penggabungan usaha antar entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis termasuk aset maupun liabilitas terkait dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok yang sama bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi. Oleh karena itu, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan, sebagaimana diatur dalam PSAK 338.

Laporan keuangan Perseroan untuk periode komparatif disajikan kembali secara retrospektif seolah-olah penggabungan usaha telah terjadi sejak tanggal dimulainya entitas yang bergabung berada dalam pengendalian yang sama. Dampak dari transaksi, termasuk saldo dan laba atau rugi resiprokal antar entitas yang bergabung sejak tanggal tersebut telah dieliminasi sepenuhnya.

Kebijakan akuntansi yang seragam diterapkan pada entitas yang bergabung tersebut. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat hanya dilakukan untuk menyesuaikan kebijakan akuntansi entitas yang bergabung dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh entitas hasil kombinasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

y. Business combination under common control

The business combination between the Company and MFIN (see Note 1d) classified as business combination under common control transaction. Business combination transaction between entities under common control, in form of business transfer including the related assets and liabilities in the event of reorganisation of entities under the same Group does not constitute change in ownership by economic substance definition. Therefore, such transaction is recognised at carrying value under pooling of interest method, as stipulated in SFAS 338.

The Company's financial statements for the comparative periods are restated retrospectively as if the business combination had occurred from the date the combining entities first came under common control. The effects of all transactions between the combining entities from that date, including any reciprocal balances, profits, or losses, have been fully eliminated.

Uniform accounting policies are applied across the combining entities. Adjustments to the carrying amounts are made only to conform the accounting policies of the combining entities to the policies adopted by the combined entity.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 40).

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan berupa piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah, piutang pembiayaan MMQ dan piutang sewa pembiayaan dijelaskan di Catatan 2h.1.

a.2. Penentuan dan pengukuran nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perseroan menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2d.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang objektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan (*judgment*) yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

These disclosures supplement the financial risk management disclosures (see Note 40).

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowance for impairment losses on financial assets

Evaluation for impairment on financial assets which are consumer financing receivables, murabahah financing receivables, MMQ financing receivables and finance lease receivabes are described in Note 2h.1.

a.2. Determination and measurement of fair values

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2d.6. For financial instruments that are traded infrequently and have less price transparency, the fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.2. Penentuan dan pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk investasi dalam saham dimana *investee* merupakan entitas privat, Perseroan menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar. Catatan 41 memberikan informasi yang rinci mengenai nilai tercatat investasi dalam saham dan asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar.

a.3. Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset program, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan meliputi penilaian instrumen keuangan.

Kebijakan akuntansi Perseroan untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2d.6.

Perseroan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut ini:

- Tingkat 1
  Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.

- Tingkat 2
  Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang serupa; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang serupa di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

- Tingkat 3
  Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah semua instrumen keuangan dimana teknik penilaiannya menggunakan input yang bukan merupakan data yang dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi tersebut dapat memiliki dampak signifikan terhadap penilaian instrumen keuangan. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasi untuk instrumen yang sejenis dimana terdapat penyesuaian signifikan yang tidak dapat diobservasi atau asumsi-asumsi yang diperlukan untuk mencerminkan selisih antara instrumen keuangan yang diperbandingkan.

***3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS** (continued)*

***a. Key sources of estimation uncertainty** (continued)*

a.2. Determination and measurement of fair values

For investment in shares where the investee is a private entity, the Company uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value. Note 41 provides detailed information about the carrying amounts of investment in shares and the key assumptions used in the determination of the fair value.

a.3. Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

b. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Company's accounting policies include valuation of financial instruments.

The Company's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2d.6.

The Company measures fair values using the following hierarchy of methods:

- *Level 1*
  Quoted market price in an active market for an identical instrument.

- *Level 2*
  Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.

- *Level 3*
  Valuation techniques using significant unobservable inputs. This category includes all instruments where the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs could have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments where significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	77.878	151.952	*Rupiah*
Dolar AS	-	62	*US Dollar*
	77.878	152.014	
Kas di bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	111.630	116.356	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	29.917	20.179	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank BCA Syariah	15.117	120.531	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.276	103.901	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.243	7.209	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	766	55.009	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	416	1.017	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35	150.041	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	25	50.064	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	105.704	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Permata Tbk - Unit Usaha Syariah	-	50.814	*PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit*
JPMorgan Chase Bank, N.A., cabang Jakarta	-	3.934	*JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta branch*
Lain-lain	289	64.502	*Others*
	176.714	849.261	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 43)	-	601	*PT Bank Central Asia Tbk (see Note 43)*
Lain-lain	-	97	*Others*
	176.714	849.959	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	537.087	928.128	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	29.180	29.026	*MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)*
	566.267	957.154	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lihat Catatan 43)	57	92	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 43)*
	566.324	957.246	
	820.916	1.959.219	

Tingkat suku bunga setahun untuk kas di bank dalam Rupiah berkisar 0,75% - 5,50% pada tahun 2025 (2024: 0,75% - 6,25%).

Interest rates per annum for cash in banks in Indonesian Rupiah ranged from 0.75% - 5.50% in 2025 (2024: 0.75% - 6.25%).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif kas di bank dalam Rupiah per tahun pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 1,62% (2024: 3,06%).

The weighted average effective interest rate of cash in banks in Indonesian Rupiah per annum as of 31 December 2025 was 1.62% (2024: 3.06%).

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There is no cash and cash equivalents that is restricted as of 31 December 2025 and 2024.

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 39 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan setara kas diungkapkan pada Catatan 41.

Information with respect to the classification and fair value of cash and cash equivalents is disclosed in Note 41.

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES*

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto			*Consumer financing receivables - gross*
Pihak ketiga	60.449.755	59.031.468	*Third parties*
Pihak berelasi	5.516	7.688	*Related parties*
	60.455.271	59.039.156	
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui			*Unearned consumer financing income*
Pihak ketiga	(13.751.222)	(13.483.414)	*Third parties*
Pihak berelasi	(482)	(648)	*Related parties*
	(13.751.704)	(13.484.062)	
	46.703.567	45.555.094	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai pihak berelasi - neto	(19.560.736)	(20.174.580)	*Portion of consumer financing receivables financed by related party - net*
	27.142.831	25.380.514	
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Pihak ketiga	(1.389.218)	(1.458.810)	*Third parties*
Pihak berelasi	(40)	(68)	*Related parties*
	(1.389.258)	(1.458.878)	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	25.753.573	23.921.636	*Consumer financing receivables - net*

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang pembiayaan konsumen bruto di atas termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen dan diskon atas pembelian piutang pembiayaan sebesar Rp642.929 (2024: Rp929.578) (lihat Catatan 2d.2).

As of 31 December 2025, the gross consumer financing receivables above include transaction costs directly attributable to the origination of consumer financing accounts and discounts on the purchase of consumer financing receivables amounting to Rp642,929 (2024: Rp929,578) (see Note 2d.2).

Rata-rata jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The average period of consumer financing contracts as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Mobil	50 bulan/*months*	50 bulan/*months*	*Cars*
Sepeda motor	29 bulan/*months*	29 bulan/*months*	*Motorcycles*
Barang *durable*	12 bulan/*months*	12 bulan/*months*	*Durable goods*
Lainnya	23 bulan/*months*	22 bulan/*months*	*Others*

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Angsuran piutang pembiayaan konsumen bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

The installments of gross consumer financing receivables, which will be collected from consumers in accordance with the contractual due dates are as follows:

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
< 1 tahun	29.807.370	29.207.143	*< 1 year*
1 - 2 tahun	17.707.053	16.960.581	*1 - 2 years*
> 2 tahun	12.940.848	12.871.432	*> 2 years*
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bruto	60.455.271	59.039.156	*Total consumer financing receivables - gross*

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen per tahun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rate of consumer financing receivables per annum as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Mobil	17,78%	16,67%	*Cars*
Sepeda motor	33,23%	33,33%	*Motorcycles*
Barang *durable*	58,37%	63,28%	*Durable goods*
Lainnya	33,27%	32,84%	*Others*

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen menurut debitur disajikan pada Catatan 40.

Classification of consumer financing receivables based on debtor is presented in Note 40.

Piutang pembiayaan konsumen bruto berdasarkan jenis obyek pembiayaan adalah sebagai berikut:

Gross consumer financing receivables based on financing object are as follows:

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Mobil	23.266.084	24.131.950	*Cars*
Sepeda motor	23.733.173	22.332.992	*Motorcycles*
Barang *durable*	15.232	177.753	*Durable goods*
Lainnya	13.440.782	12.396.461	*Others*
	60.455.271	59.039.156	

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui adalah sebagai berikut:

Details of unearned consumer financing income are as follows:

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Pembiayaan sendiri	10.265.004	9.662.519	*Self financing*
Dibiayai pihak berelasi	3.486.700	3.821.543	*Financed by related parties*
	13.751.704	13.484.062	

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses were as follows:

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Saldo pada awal tahun			*Balance at beginning of year*
Pihak ketiga	1.458.810	1.270.483	*Third parties*
Pihak berelasi	68	107	*Related parties*
	1.458.878	1.270.590	
Penyisihan/(pemulihan) selama tahun berjalan			*Provision/(reversal) during the year*
Pihak ketiga	1.897.441	1.946.901	*Third parties*
Pihak berelasi	(28)	(39)	*Related parties*
	1.897.413	1.946.862	
	3.356.291	3.217.452	
Penghapusan piutang			*Receivables written-off*
Pihak ketiga	(1.967.033)	(1.979.110)	*Third parties*
Penambahan dari penggabungan usaha	-	220.536	*Additions from merger*
Saldo pada akhir tahun	1.389.258	1.458.878	*Balance at end of year*

Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.1.

Consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2h.1.

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp201.736 (2024: Rp330.560).

Restructured consumer financing receivables as of 31 December 2025 amounted to Rp201,736 (2024: Rp330,560).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

For the collateral to the vehicle consumer financing receivables, the Company received the Certificates of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses arising from uncollectible consumer financing receivables.

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 39 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen diungkapkan pada Catatan 41.

Information with respect to the classification and fair value of consumer financing receivables is disclosed in Note 41.

Pembiayaan bersama / ***Joint financing***

Perseroan melakukan kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lihat Catatan 39).

The Company entered into joint financing with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 39).

Pengambilalihan piutang pembiayaan / ***Acquisition of financing receivables***

Pada tanggal 7 November 2025, Perseroan telah menandatangani Akta Perjanjian Pengalihan Piutang dengan PT Arthaasia Finance ("AAF") untuk mengakuisisi portofolio pinjaman kendaraan milik AAF dengan nilai pembayaran sebesar Rp1.063.937 yang terdiri atas piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp840.823 dan piutang sewa pembiayaan sebesar Rp223.114. Nilai transaksi tersebut mencerminkan nilai wajar piutang yang dialihkan. Pada saat pengakuan awal, mayoritas piutang yang dibeli diklasifikasikan dalam *Stage* 1.

On 7 November 2025, the Company signed the Deed of Receivable Transfer Agreement with PT Arthaasia Finance ("AAF") to acquire AAF's vehicle loan portofolio with payment of Rp1,063,937 comprising consumer financing receivables of Rp840,823 and finance lease receivables of Rp223,114. The transaction price represents the fair value of the transferred receivables. Upon initial recognition, the majority of the acquired receivables were classified in Stage 1.

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH / *6. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES*

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Piutang pembiayaan murabahah - bruto			*Murabahah financing receivables - gross*
Pihak ketiga	16.350.893	16.977.444	*Third parties*
Pihak berelasi	1.899	863	*Related parties*
	16.352.792	16.978.307	
Marjin murabahah yang belum diakui			*Unearned murabahah margin*
Pihak ketiga	(3.705.232)	(3.790.387)	*Third parties*
Pihak berelasi	(158)	(39)	*Related parties*
	(3.705.390)	(3.790.426)	
	12.647.402	13.187.881	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian piutang pembiayaan murabahah yang dibiayai pihak berelasi - neto	(6.716.430)	(6.266.141)	*Portion of murabahah financing receivables financed by related party - net*
	5.930.972	6.921.740	
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Pihak ketiga	(395.499)	(403.017)	*Third parties*
Pihak berelasi	(84)	(39)	*Related parties*
	(395.583)	(403.056)	
Piutang pembiayaan murabahah - neto	5.535.389	6.518.684	*Murabahah financing receivables - net*

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang pembiayaan murabahah bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan murabahah sebesar Rp289.886 (2024: Rp323.353) (lihat Catatan 2d.2).

As of 31 December 2025, the gross murabahah financing receivables include transaction costs directly attributable to the origination of murabahah financing accounts amounted to Rp289,886 (2024: Rp323,353) (see Note 2d.2).

Rata-rata jangka waktu kontrak pembiayaan murabahah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The average period of murabahah financing contracts as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Mobil	50 bulan/*months*	50 bulan/*months*	*Cars*
Sepeda motor	30 bulan/*months*	30 bulan/*months*	*Motorcycles*
Barang *durable*	13 bulan/*months*	12 bulan/*months*	*Durable goods*
Lainnya	38 bulan/*months*	35 bulan/*months*	*Others*

Angsuran piutang pembiayaan murabahah bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

The installments of gross murabahah financing receivables, which will be collected from consumers in accordance with the contractual due dates are as follows:

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
< 1 tahun	7.424.129	7.959.631	*< 1 year*
1 - 2 tahun	4.820.659	4.905.805	*1 - 2 years*
> 2 tahun	4.108.004	4.112.871	*> 2 years*
Jumlah piutang pembiayaan murabahah - bruto	16.352.792	16.978.307	*Total murabahah financing receivables - gross*

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH (lanjutan) / *6. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Rata-rata tertimbang marjin efektif piutang pembiayaan murabahah per tahun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective margin of murabahah financing receivables per annum as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Mobil	17,01%	17,13%	*Cars*
Sepeda Motor	32,40%	32,63%	*Motorcycles*
Barang *durable*	52,46%	57,02%	*Durable goods*
Lainnya	19,28%	22,29%	*Others*

Pengelompokan piutang pembiayaan murabahah menurut debitur disajikan pada Catatan 40.

Classification of murabahah financing receivables based on debtor is presented in Note 40.

Piutang pembiayaan murabahah bruto berdasarkan jenis obyek pembiayaan adalah sebagai berikut:

Gross murabahah financing receivables based on financing object are as follows:

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Mobil	9.111.316	9.660.803	*Cars*
Sepeda motor	7.235.876	7.275.543	*Motorcycles*
Barang *durable*	3.880	38.708	*Durable goods*
Lainnya	1.720	3.253	*Others*
	16.352.792	16.978.307	

Rincian marjin murabahah yang belum diakui adalah sebagai berikut:

Details of unearned murabahah margin are as follows:

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Pembiayaan sendiri	2.226.284	2.407.535	*Self financing*
Dibiayai pihak berelasi	1.479.106	1.382.891	*Financed by related parties*
	3.705.390	3.790.426	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses were as follows:

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Saldo pada awal tahun			*Balance at beginning of year*
Pihak ketiga	403.017	292.095	*Third parties*
Pihak berelasi	39	13	*Related parties*
	403.056	292.108	
Penyisihan selama tahun berjalan			*Provision during the year*
Pihak ketiga	500.433	561.382	*Third parties*
Pihak berelasi	45	26	*Related parties*
	500.478	561.408	
	903.534	853.516	
Penghapusan piutang			*Receivables written-off*
Pihak ketiga	(507.951)	(560.091)	*Third parties*
Penambahan dari penggabungan usaha	-	109.631	*Additions from merger*
Saldo pada akhir tahun	395.583	403.056	*Balance at end of year*

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH (lanjutan)

Piutang pembiayaan murabahah dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.1.

Piutang pembiayaan murabahah yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp187.527 (2024: Rp103.373).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan murabahah kendaraan bermotor yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan murabahah.

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan murabahah diungkapkan pada Catatan 41.

Pembiayaan bersama

Perseroan melakukan kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lihat Catatan 39).

6. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES *(continued)*

Murabahah financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2h.1.

Restructured murabahah financing receivables as of 31 December 2025 amounted to Rp187,527 (2024: Rp103,373).

For the collateral to the vehicle murabahah financing receivables, the Company received the Certificates of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses arising from uncollectible murabahah financing receivables.

Refer to Note 39 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of murabahah financing receivables is disclosed in Note 41.

Joint financing

The Company entered into joint financing with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 39).

7. PIUTANG PEMBIAYAAN MUSYARAKAH MUTANAQISAH

7. MUSYARAKAH MUTANAQISAH FINANCING RECEIVABLES

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah - bruto	1.015.677	1.509.485	*Musyarakah mutanaqisah financing receivables - gross*
Bagi hasil musyarakah mutanaqisah yang belum diakui	(189.935)	(300.870)	*Unearned musyarakah mutanaqisah profit distribution*
	825.742	1.208.615	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(82.263)	(57.207)	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah - neto	743.479	1.151.408	*Musyarakah mutanaqisah financing receivable - net*

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah bruto termasuk biaya/(pendapatan) transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan musyarakah mutanaqisah sebesar (Rp27.648) (2024: (Rp41.051)) (lihat Catatan 2d.2).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah terdiri atas kontrak dengan obyek pembiayaan multiguna.

Rata-rata jangka waktu kontrak pembiayaan musyarakah mutanaqisah pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 16 bulan (2024: 17 bulan).

As of 31 December 2025, the gross musyarakah mutanaqisah financing receivables include transaction costs/(fees) directly attributable to the origination of murabahah financing accounts amounted to (Rp27,648) (2024: (Rp41,051)) (see Note 2d.2).

As of 31 December 2025 and 2024, musyarakah mutanaqisah financing receivables consist of contracts with multipurpose financing objects.

The average period of musyarakah mutanaqisah financing contracts as of 31 December 2025 are 16 months (2024: 17 months).

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

7. PIUTANG PEMBIAYAAN MUSYARAKAH MUTANAQISAH (lanjutan)

Angsuran piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
< 1 tahun	718.195	1.249.092	*< 1 year*
1 - 2 tahun	219.344	221.534	*1 - 2 years*
> 2 tahun	78.138	38.859	*> 2 years*
Jumlah piutang pembiayaan murabahah - bruto	1.015.677	1.509.485	*Total murabahah financing receivables - gross*

Rata-rata tertimbang bagi hasil efektif piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah per tahun pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 41,12% (2024: 40,48%).

Pengelompokan piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah menurut debitur disajikan pada Catatan 40.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Saldo pada awal tahun	57.207	-	*Balance at beginning of year*
Penyisihan selama tahun berjalan	151.342	56.056	*Provision during the year*
	208.549	56.056	
Penghapusan piutang	(126.286)	(36.338)	*Receivables written-off*
Penambahan dari penggabungan usaha	-	37.489	*Additions from merger*
Saldo pada akhir tahun	82.263	57.207	*Balance at end of year*

Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.1.

Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp9.518 (2024: Rp136).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah kendaraan bermotor yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah diungkapkan pada Catatan 41.

7. MUSYARAKAH MUTANAQISAH FINANCING RECEIVABLES (continued)

The installments of gross musyarakah mutanaqisah financing receivables, which will be collected from consumers in accordance with the contractual due dates are as follows:

The weighted average effective profit distribution of musyarakah mutanaqisah financing receivables per annum as of 31 December 2025 are 41.12% (2024: 40.48%).

Classification of musyarakah mutanaqisah financing receivables based on debtor is presented in Note 40.

The movements of the allowance for impairment losses were as follows:

Musyarakah mutanaqisah financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2h.1.

Restructured musyarakah mutanaqisah financing receivables as of 31 December 2025 amounted to Rp9,518 (2024: Rp136).

For the collateral to the vehicle murasyarakah mutanaqisah financing receivables, the Company received the Certificates of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses arising from uncollectible musyarakah mutanaqisah financing receivables.

Information with respect to the classification and fair value of musyarakah mutanaqisah financing receivables is disclosed in Note 41.

**) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.*

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

8. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN / *8. FINANCE LEASE RECEIVABLES*

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Konvensional	1.734.465	1.506.907	*Conventional*
Syariah	1.377.322	728.492	*Sharia*
Piutang sewa pembiayaan	3.111.787	2.235.399	*Finance leases receivables*

Konvensional: / ***Conventional:***

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Piutang sewa pembiayaan - bruto	2.005.713	1.749.944	*Finance leases receivables - gross*
Nilai residu yang terjamin	611.627	563.230	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(203.370)	(200.793)	*Unearned finance lease income*
Simpanan jaminan	(611.627)	(563.230)	*Security deposits*
	1.802.343	1.549.151	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(67.878)	(42.244)	*Allowance for impairment losses*
Piutang sewa pembiayaan - neto	1.734.465	1.506.907	*Finance leases receivables - net*

Syariah: / ***Sharia:***

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Aset IMBT	2.257.665	1.075.770	*Asset IMBT*
Akumulasi penyusutan	(830.510)	(315.068)	*Accumulated Depreciation*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49.833)	(32.210)	*Allowance for impairment losses*
Aset IMBT - neto	1.377.322	728.492	*Asset IMBT - net*

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang sewa pembiayaan bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa sebesar Rp37.583 (2024: Rp17.538) (lihat Catatan 2d.2).

As of 31 December 2025, the gross finance lease receivables include transaction costs directly attributable to the origination of finance lease accounts amounting to Rp37,583 (2024: Rp17,538) (see Note 2d.2).

Rata-rata jangka waktu kontrak sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The average period of finance lease contracts as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Mobil	37 bulan/*months*	38 bulan/*months*	*Cars*
Sepeda motor	26 bulan/*months*	27 bulan/*months*	*Motorcycles*
Lainnya	21 bulan/*months*	22 bulan/*months*	*Others*

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

***8. FINANCE LEASE RECEIVABLES** (continued)*

Angsuran piutang sewa pembiayaan bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

The installments of gross finance lease receivables, which will be collected from consumers in accordance with the contractual due dates are as follows:

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
< 1 tahun	2.030.770	1.431.553	*< 1 year*
1 - 2 tahun	895.135	745.100	*1 - 2 years*
> 2 tahun	506.963	333.993	*> 2 years*
Jumlah piutang sewa pembiayaan - bruto	3.432.868	2.510.646	*Total finance lease receivables - gross*

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan (konvensional) per tahun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rates of finance lease receivables (conventional) per annum as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Mobil	11,11%	10,48%	*Cars*
Sepeda Motor	30,35%	26,36%	*Motorcycles*
Alat berat dan lainnya	12,33%	13,72%	*Heavy equipment and others*

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan menurut debitur disajikan pada Catatan 40.

Classification of finance lease receivables based on debtor is presented in Note 40.

Piutang sewa pembiayaan bruto berdasarkan jenis obyek pembiayaan adalah sebagai berikut:

Gross finance lease receivables based on financing object are as follows:

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Mobil	637.638	668.944	*Cars*
Sepeda motor	1.618	1.616	*Motorcycles*
Alat berat	862.738	616.529	*Heavy equipment*
Multiguna	1.930.874	1.223.557	*Multipurpose*
	3.432.868	2.510.646	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses were as follows:

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Saldo pada awal tahun	74.454	60.770	*Balance at beginning of year*
Penyisihan selama tahun berjalan	99.021	51.501	*Provision during the year*
	173.475	112.271	
Penghapusan piutang	(55.764)	(37.817)	*Receivables written-off*
Saldo pada akhir tahun	117.711	74.454	*Balance at end of year*

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) / *8. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)*

Piutang sewa pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.1.

Finance lease receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2h.1.

Piutang sewa pembiayaan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp28.695 (2024: Rp9.162).

Restructured finance lease receivables as of 31 December 2025 amounted to Rp28,695 (2024: Rp9,162).

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, *lessee* memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila *lessee* tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada *lessee* sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

At the time of execution of the finance lease agreements, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased asset. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses arising from uncollectible finance lease receivables.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 41.

Information with respect to the classification and fair value of finance lease receivables is disclosed in Note 41.

Pengambilalihan piutang pembiayaan / ***Acquisition of financing receivables***

Pada tanggal 7 November 2025, Perseroan telah menandatangani Akta Perjanjian Pengalihan Piutang dengan PT Arthaasia Finance ("AAF") untuk mengakuisisi portofolio pinjaman kendaraan milik AAF dengan nilai pembayaran sebesar Rp1.063.937 yang terdiri atas piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp840.823 dan piutang sewa pembiayaan sebesar Rp223.114. Nilai transaksi tersebut mencerminkan nilai wajar piutang yang dialihkan. Pada saat pengakuan awal, mayoritas piutang yang dibeli diklasifikasikan dalam *Stage* 1.

On 7 November 2025, the Company signed the Deed of Receivable Transfer Agreement with PT Arthaasia Finance ("AAF") to acquire AAF's vehicle loan portofolio with payment of Rp1,063,937 comprising consumer financing receivables of Rp840,823 and finance lease receivables of Rp223,114. The transaction price represents the fair value of the transferred receivables. Upon initial recognition, the majority of the acquired receivables were classified in Stage 1.

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Sewa	63.756	55.479	*Rent*
Renovasi bangunan	19.355	23.768	*Building renovation*
Tunjangan karyawan	12.315	8.236	*Employees' allowances*
Emisi sukuk mudharabah	3.648	2.464	*Mudharabah bonds issuance*
Lain-lain	69.342	88.354	*Others*
	168.416	178.301	
Pihak berelasi			*Related party*
Premi asuransi kesehatan, aset tetap dan lainnya	51.222	44.053	*Health, fixed asset and other insurance premium*
Lain-lain	583	134	*Others*
	51.805	44.187	
	220.221	222.488	

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 39 for details of balances and transactions with related parties.

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PIUTANG LAIN-LAIN / *10. OTHER RECEIVABLES*

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang karyawan	77.213	89.185	*Employee receivables*
Piutang agen pembayaran	65.182	15.615	*Payment channel receivables*
Piutang klaim asuransi	10.436	12.865	*Insurance claims receivable*
Piutang komisi asuransi	4.845	4.255	*Insurance commission receivables*
Lain-lain - neto	22.975	17.925	*Others - net*
	180.651	139.845	
Pihak berelasi			*Related parties*
Piutang komisi asuransi	43.454	37.808	*Insurance commission receivables*
Piutang karyawan	13.011	16.431	*Employee receivables*
	56.465	54.239	
	237.116	194.084	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak ketiga yang dimasukkan sebagai "lain-lain" pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp484 (2024: Rp86) cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain dari pihak ketiga.

Management believes that allowance for impairment losses of other receivables from third parties included in "others" as of 31 December 2025 amounting to Rp484 (2024: Rp86), is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables from third parties.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

Management believes that all other receivables are fully collectible.

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 39 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang karyawan, piutang klaim asuransi dan piutang komisi asuransi diungkapkan pada Catatan 41.

Information with respect to the classification and fair value of employee receivables, insurance claims receivables and insurance commission receivables are disclosed in Note 41.

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

11. ASET/LIABILITAS DERIVATIF / *11. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES*

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Aset derivatif			***Derivative assets***
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank UOB Indonesia	24.062	24.123	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	10.741	8.900	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank CTBC Indonesia	10.168	7.086	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.468	6.098	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.030	3.975	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.070	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank ANZ Indonesia	-	16.599	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	-	4.288	*PT Bank Permata Tbk*
	59.539	71.069	
Pihak berelasi			*Related party*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	857	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	60.396	71.069	
Liabilitas derivatif			***Derivative liabilities***
Pihak ketiga			*Third party*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.774	44.988	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.025	24.372	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank ANZ Indonesia	236	-	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	4.447	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	-	1.609	*PT Bank UOB Indonesia*
	16.035	75.416	
Pihak berelasi			*Related party*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.711	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	17.746	75.416	

Perseroan melakukan kontrak *cross currency and interest rate swap* dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima.

The Company entered into cross currency and interest rate swap contracts to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on borrowing.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency and interest rate swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait dicatat di penghasilan komprehensif lainnya. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindungi nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut diakui pada perkiraan laba rugi.

Changes in the fair value of the cross currency and interest rate swap contract designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in other comprehensive income. The amounts are subsequently recognised in the statement of profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest payments related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest payments affect profit or loss.

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

*) *The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

11. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

Rincian dari kontrak-kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of these contracts as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Pihak lawan/ *Counterparty*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Periode kontrak/*Contract period*		Sisa nilai kontrak/ *Remaining contract value*		Aset/(liabilitas) derivatif/ *Derivative asset/(liabilities)*	
		Awal/*Start*	Akhir/*End*	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated* *)	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated* *)
***Cross currency and interest rate swap* – PT Adira Dinamika Multifinance (menerapkan akuntansi lindung nilai/*apply hedge accounting*)**							
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	JPY 2.160.000.000	12 Desember/ *December* 2023	11 Desember/ *December* 2026	JPY 720.000.000	JPY 1.440.000.000	(2.464)	(8.363)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	JPY 2.910.000.000	15 Januari/ *January* 2024	15 Januari/ *January* 2027	JPY 1.212.500.000	JPY 2.182.500.000	(4.270)	(13.237)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	JPY 2.208.000.000	19 Januari/ *January* 2024	19 Januari/ *January* 2027	JPY 920.000.000	JPY 1.656.000.000	(2.299)	(8.294)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	JPY 2.991.000.000	16 Februari/ *February* 2024	16 Februari/ *February* 2027	JPY 1.246.250.000	JPY 2.243.250.000	(493)	(6.018)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	JPY 3.731.112.000	07 Maret/ *March* 2024	05 Maret/ *March* 2027	JPY 1.554.630.000	JPY 2.798.334.000	(779)	(7.526)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	USD 20.000.000	26 Maret/ *March* 2024	30 Maret/ *March* 2027	USD 8.333.333	USD 15.000.000	6.490	6.098
PT Bank UOB Indonesia	USD 20.000.000	26 Maret/ *March* 2024	30 Maret/ *March* 2027	USD 8.333.333	USD 15.000.000	7.119	7.493
PT Bank DBS Indonesia	USD 30.000.000	3 April/ *April* 2024	6 April/ *April* 2027	USD 15.000.000	USD 25.000.000	10.741	8.900
PT Bank CTBC Indonesia	USD 30.000.000	3 April/ *April* 2024	6 April/ *April* 2027	USD 15.000.000	USD 25.000.000	10.168	7.086

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

11. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

Rincian dari kontrak-kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of these contracts as of 31 December 2025 and 2024 are as follows: (continued)

Pihak lawan/ *Counterparty*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Periode kontrak/*Contract period*		Sisa nilai kontrak/ *Remaining contract value*		Aset/(liabilitas) derivatif/ *Derivative asset/(liabilities)*	
		Awal/*Start*	Akhir/*End*	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated* *)	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated* *)
***Cross currency and interest rate swap* – PT Adira Dinamika Multifinance (menerapkan akuntansi lindung nilai/*apply hedge accounting*)** (lanjutan/*continued*)							
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 60.000.000	20 Juni/ *June* 2024	21 Juni/ *June* 2027	USD 30.000.000	USD 50.000.000	3.023	(12.288)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 20.000.000	21 Juni/ *June* 2024	21 Juni/ *June* 2027	USD 10.000.000	USD 16.666.667	1.007	(4.066)
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 20.000.000	21 Juni/ *June* 2024	21 Juni/ *June* 2027	USD 10.000.000	USD 16.666.667	1.070	(4.447)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 20.000.000	5 Juli/ *July* 2024	6 Juli/ *July* 2027	USD 11.666.666	USD 18.333.333	(1.025)	(8.018)
PT Bank UOB Indonesia	USD 20.000.000	14 Agustus/ *August* 2024	16 Agustus/ *August* 2027	USD 11.666.667	USD 18.333.334	2.896	(1.609)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	USD 20.000.000	14 Agustus/ *August* 2024	16 Agustus/ *August* 2027	USD 11.666.667	USD 18.333.333	2.978	(1.550)
PT Bank UOB Indonesia	USD 20.000.000	26 September/ *September* 2024	27 September/ *September* 2027	USD 11.666.667	USD 18.333.333	14.047	16.630
PT Bank ANZ Indonesia	USD 20.000.000	26 September/ *September* 2024	27 September/ *September* 2027	USD 11.666.667	USD 18.333.333	(236)	16.599

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

11. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

Rincian dari kontrak-kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of these contracts as of 31 December 2025 and 2024 are as follows: (continued)

Pihak lawan/ *Counterparty*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Periode kontrak/*Contract period*		Sisa nilai kontrak/ *Remaining contract value*		Aset/(liabilitas) derivatif/ *Derivative asset/(liabilities)*	
		Awal/*Start*	Akhir/*End*	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated* *)	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated* *)
***Cross currency and interest rate swap* – PT Adira Dinamika Multifinance (tidak menerapkan akuntansi lindung nilai/*not apply hedge accounting*)**							
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	USD 6.116.208	25 Agustus/ *August* 2025	25 Agustus/ *August* 2026	USD 4.077.472	-	857	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	USD 8.998.200	25 September/ *September* 2025	25 September/ *September* 2026	USD 6.748.650	-	(779)	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	USD 30.000.000	24 November/ *November* 2025	24 November/ *November* 2028	USD 30.000.000	-	(4.469)	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	USD 6.004.203	19 Desember/ *December* 2025	18 Desember/ *December* 2026	USD 6.004.203	-	(466)	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	USD 6.004.203	19 Desember/ *December* 2025	18 Desember/ *December* 2026	USD 6.004.203	-	(466)	-
***Cross currency and interest rate swap* – PT Mandala Multifinance (tidak menerapkan akuntansi lindung nilai/*not apply hedge accounting*)**							
PT Bank Permata Tbk	USD 10.000.000	4 Agustus/ *August 2022*	4 Agustus/ *August 2026*	-	USD 4.285.712	-	4.288
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 10.000.000	1 November/ *November 2022*	4 Agustus/ *August 2026*	-	USD 4.666.664	-	1.770
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 10.000.000	4 Januari/ *January 2023*	4 Agustus/ *August 2026*	-	USD 4.666.664	-	2.205
						42.650	(4.347)

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

11. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

Kerugian kumulatif yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp52.219 (2024: Rp11.370) disajikan sebagai "Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto" sebagai bagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan dan akan diakui dalam laporan laba rugi pada saat realisasinya.

The cumulative losses arising from the changes in fair values of the derivative instruments as of 31 December 2025 amounting to Rp52,219 (2024: Rp11,370), were presented as "Cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges - net" under the "Equity" section in the statement of financial position and will be recognised in the statement of profit or loss upon its realisation.

Pada tahun 2025 dan 2024, jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan adalah sebagai berikut:

In 2025 and 2024, the total amount which had been reclassified from equity to the current year statement of profit or loss are as follows:

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laba/(rugi) selisih kurs-bersih	183.991	(11.634)	*The amount had been reclassified from equity to net gain/(loss) on foreign exchange*
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke beban bunga dan keuangan	(113.043)	(91.102)	*The amount had been reclassified from equity to interest expense and financing charges*
	70.948	(102.736)	

Jumlah laba rugi selisih kurs yang direklasifikasi dari ekuitas dikompensasikan di laporan laba rugi terhadap laba rugi selisih kurs dari pinjaman yang diterima, yang terkait dengan lindung nilai. Beban bunga dan keuangan yang di reklasifikasi dari ekuitas adalah *swap cost* untuk mengubah tingkat suku bunga.

The foreign exchange gain or loss reclassified from equity is offset against the foreign exchange gain or loss from related hedged borrowings in statement of the profit or loss. The interest and financing charges reclassified from equity represent swap cost to convert the interest rate.

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 39 for details of balances and transactions with related parties.

12. INVESTASI DALAM SAHAM

12. INVESTMENT IN SHARES

Pada tanggal 2 Oktober 2023, Perseroan melakukan penyertaan pada PT Home Credit Indonesia ("HCI") dengan harga beli sebesar EUR23.163.839 (nilai penuh) atau setara dengan Rp380.397 yang mewakili 9,83% (sembilan koma delapan puluh tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor HCI.

On 2 October 2023, the Company invested in PT Home Credit Indonesia ("HCI") with purchase price of EUR23,163,839 (full amount) or equivalent to Rp380,397 which represents 9.83% (nine point eighty three percent) of the issued and paid up capital of HCI.

Pada tanggal 4 Maret 2024, HCI meningkatkan modal dasar dengan menerbitkan saham baru sebanyak 600 lembar saham. Seluruh lembar saham tersebut telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham selain Perseroan, sehingga persentase kepemilikian Perseroan pada HCI menjadi 9,82% dari jumlah nilai nominal saham HCI. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat investasi dalam saham pada HCI masing-masing sebesar Rp420.717 dan Rp396.870.

On 4 March 2024, HCI increased its authorized capital by issuing 600 new shares. All of these shares have been issued and paid by shareholders other than the Company, so that the Company's ownership percentage in HCI is 9.82% of the total nominal value of HCI shares. As of 31 December 2025 and 2024, the carrying value of investment in shares on HCI amounting to Rp420,717 and Rp396,870, respectively.

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

12. INVESTASI DALAM SAHAM (lanjutan) / *12. INVESTMENT IN SHARES (continued)*

Tabel berikut menunjukkan perubahan nilai tercatat investasi dalam saham pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

The following table show movement of the carrying amount of investment in shares during the current year and prior year:

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Nilai perolehan awal	384.578	386.360	*Acquisition cost at beginning*
Penyesuaian biaya perolehan	(2.021)	(1.782)	*Adjustment of acquisition cost*
	382.557	384.578	
Akumulasi perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			*Accumulated changes in fair value recognised in other comprehensive income:*
Saldo awal	12.292	-	*Beginning balance*
Perubahan nilai wajar selama tahun berjalan	25.868	12.292	*Changes in fair value during the current period*
Saldo akhir	38.160	12.292	*Ending balance*
Nilai tercatat	420.717	396.870	*Carrying amount*

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 39 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar investasi dalam saham diungkapkan pada Catatan 41.

Information with respect to the classification and fair value of investment in shares is disclosed in Note 41.

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	152.904	1.947	-	-	154.851	*Land*
Bangunan	222.363	6.011	-	40.291	268.665	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	917.272	46.088	(157.898)	-	805.462	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	46.473	8.522	(53.101)	-	1.894	*Motor vehicles*
	1.339.012	62.568	(210.999)	40.291	1.230.872	
Bangunan dalam penyelesaian	10.826	37.650	-	(40.291)	8.185	*Building in progress*
	1.349.838	100.218	(210.999)	-	1.239.057	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(106.526)	(10.160)	-	-	(116.686)	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(751.954)	(57.053)	149.028	-	(659.979)	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	(27.424)	(6.519)	32.760	-	(1.183)	*Motor vehicles*
	(885.904)	(73.732)	181.788	-	(777.848)	
Nilai buku neto	463.934				461.209	***Net book value***

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

13. ASET TETAP (lanjutan) / ***13. FIXED ASSETS*** *(continued)*

	2024 Disajikan kembali/*Restated* *)						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penambahan dari penggabungan usaha/ *Additions from merger*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Tanah	72.050	24.877	(1.330)	447	56.860	152.904	*Land*
Bangunan	44.546	4.615	(2.854)	42.897	133.159	222.363	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	723.096	60.625	(49.656)	-	183.207	917.272	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	1.460	5.060	(10.250)	-	50.203	46.473	*Motor vehicles*
	841.152	95.177	(64.090)	43.344	423.429	1.339.012	
Bangunan dalam penyelesaian	19.412	33.916	-	(42.502)	-	10.826	*Building in progress*
	860.564	129.093	(64.090)	842	423.429	1.349.838	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan	(34.247)	(6.343)	2.834	-	(68.770)	(106.526)	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(596.171)	(57.859)	49.535	-	(147.459)	(751.954)	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	(442)	(6.797)	6.126	-	(26.311)	(27.424)	*Motor vehicles*
	(630.860)	(70.999)	58.495	-	(242.540)	(885.904)	
Nilai buku neto	229.704					463.934	***Net book value***

Seluruh aset tetap Perseroan merupakan aset kepemilikan langsung.

All of the Company's fixed assets are direct ownership assets.

Hak atas tanah berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu masa penggunaan akan berakhir antara tahun 2027 sampai dengan tahun 2055. Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The land rights are in the form of certificate of Hak Guna Bangunan (HGB), *which will be due from 2027 to 2055. Management believes that the land rights can be renewed or extended upon expiration.*

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2025	**2024 Disajikan kembali/ *Restated* *)**	
Hasil pelepasan aset tetap	11.962	26.350	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Nilai buku aset tetap	(29.211)	(5.595)	*Book value of fixed assets*
Laba/(rugi) atas pelepasan aset tetap	(17.249)	20.755	*Gain/(loss) on disposal of fixed assets*

Laba/(rugi) atas pelepasan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi.

Gain/(loss) on disposal of fixed assets is recognised as part of "Other Income" in the statement of profit or loss.

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

*) *The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada:
- pihak berelasi: PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk;
- pihak ketiga: PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika;

terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah Rp591.360 dan Rp584.169. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap dengan harga perolehan sebesar Rp571.396 (2024: Rp663.806) telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki aset tetap yang dijaminkan. Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp10.064 dan Rp17.210 yang dijaminkan atas pinjaman MFIN dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap pada tahun 2025 dan 2024.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Estimasi nilai wajar aset tetap Perseroan (tanah dan bangunan berdasarkan nilai jual objek pajak) pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp388.325 (2024: Rp462.797).

Pada tanggal 31 Desember 2025, persentase nilai tercatat bangunan dalam penyelesaian terhadap estimasi nilai kontrak adalah 95,09% dan diperkirakan akan selesai pada pertengahan tahun 2026.

Tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

***13. FIXED ASSETS** (continued)*

As of 31 December 2025 and 2024, fixed assets, except for land, were insured by:
- *related party: PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk;*
- *third parties: PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika;*

against losses arising from fire, flood and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp591,360 and Rp584,169, respectively. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of 31 December 2025, fixed assets with acquisition cost amounting to Rp571,396 (2024: Rp663,806), have been fully depreciated and are still being used by the Company.

As of 31 December 2025, the Company does not have fixed assets pledged as collateral. As of 31 December 2024, land and building amounting to Rp10,064 and Rp17,210, respectively, were pledged as collateral for MFIN's borrowings from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

There were no interest expenses from borrowings which were capitalised to fixed assets in 2025 and 2024.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of 31 December 2025 and 2024.

The estimated fair value of the Company's fixed assets (land and building based on tax object sale value) as of 31 December 2025 amounted to Rp388,325 (2024: Rp462,797).

As of 31 December 2025 the percentage of carrying amount of building in progress to the estimated contract value is 95.09% and estimated to be completed by mid-2026.

There are no fixed assets that are not used temporarily.

There are no fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as held for sale.

14. ASET HAK GUNA

Perseroan menyewa aset berupa bangunan dan *data centre*. Masa sewa berkisar antara 1 - 10 tahun.

Perseroan mempunyai sewa dengan aset bernilai rendah. Perseroan menerapkan pengecualian pengakuan aset hak guna atas sewa dengan aset bernilai rendah tersebut (lihat Catatan 36).

14. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Company leases assets which consist of building and data centre. The lease term ranging from 1 - 10 years.

The Company has leases with low value assets. The Company applies lease of low-value assets recognition exemptions for these right-of-use assets (see Note 36).

14. ASET HAK GUNA (lanjutan)

14. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Nilai tercatat aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The carrying amount of right-of-use assets as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	546.358	81.357	(103.318)	524.397	*Buildings*
Data centre	23.714	-	(8.569)	15.145	*Data centre*
	570.072	81.357	(111.887)	539.542	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	(266.465)	(118.854)	100.481	(284.838)	*Buildings*
Data centre	(8.869)	(6.010)	8.569	(6.310)	*Data centre*
	(275.334)	(124.864)	109.050	(291.148)	
Nilai buku neto	294.738			248.394	***Net book value***

	2024 Disajikan kembali/*Restated* *)					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Penambahan dari penggabungan usaha/ *Additions from merger*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Bangunan	466.081	107.713	(82.656)	55.220	546.358	*Buildings*
Data centre	13.744	15.145	(5.175)	-	23.714	*Data centre*
	479.825	122.858	(87.831)	55.220	570.072	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(211.328)	(111.702)	82.649	(26.084)	(266.465)	*Buildings*
Data centre	(6.015)	(8.029)	5.175	-	(8.869)	*Data centre*
	(217.343)	(119.731)	87.824	(26.084)	(275.334)	
Nilai buku neto	262.482				294.738	***Net book value***

Jumlah yang diakui pada laba rugi pada tahun 2025 dan 2024 yang timbul dari sewa adalah beban penyusutan aset hak guna yang dicatat sebagai beban umum dan administrasi (lihat Catatan 36); dan beban bunga atas liabilitas sewa yang dicatat sebagai beban bunga dan keuangan (lihat Catatan 35).

The amounts recognised in profit or loss for 2025 and 2024 arising from the lease are depreciation of right-of-use assets expenses which are recorded as general and administrative expenses (see Note 36); and interest expense on the lease liabilities which is recorded as interest expense and financing charges (see Note 35).

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.

15. ASET TAK BERWUJUD / *15. INTANGIBLE ASSETS*

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Perangkat lunak	845.571	1.474	(32.804)	17.188	831.429	*Software*
Perangkat lunak dalam penyelesaian	38.233	85.901	(1.664)	(17.188)	105.282	*Software under development*
Lain-lain	1.688	-	-	-	1.688	*Other*
	885.492	87.375	(34.468)	-	938.399	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortisation***
Perangkat lunak	(539.163)	(92.520)	28.761	-	(602.922)	*Software*
Lain-lain	(1.006)	(84)	-	-	(1.090)	*Other*
	(540.169)	(92.604)	28.761	-	(604.012)	
Nilai buku neto	345.323				334.387	***Net book value***

	2024 Disajikan kembali/*Restated *)*						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penambahan dari penggabungan usaha/ *Additions from merger*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Perangkat lunak	513.969	19.647	(136)	229.585	82.506	845.571	*Software*
Perangkat lunak dalam penyelesaian	43.283	222.781	-	(227.831)	-	38.233	*Software under development*
Lain-lain	1.688	-	-	-	-	1.688	*Other*
	558.940	242.428	(136)	1.754	82.506	885.492	
Akumulasi amortisasi							***Accumulated amortisation***
Perangkat lunak	(437.360)	(64.957)	136	-	(36.982)	(539.163)	*Software*
Lain-lain	(921)	(85)	-	-	-	(1.006)	*Other*
	(438.281)	(65.042)	136	-	(36.982)	(540.169)	
Nilai buku neto	120.659					345.323	***Net book value***

Berdasarkan keputusan manajemen, pola konsumsi aset tak berwujud yang berasal dari MFIN mengalami perubahan signifikan, dimana aset tersebut akan digunakan untuk kegiatan operasional hingga 30 September 2026. Sehubungan dengan hal tersebut, masa manfaat aset tak berwujud tersebut disesuaikan sehingga berakhir pada tanggal tersebut, dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp28.942.

Based on management's decision, there has been a significant change in the expected pattern of consumption of the future economic benefits of the intangible assets originating from MFIN, whereby such assets will be used for operational purposes until 30 September 2026. Accordingly, the useful lives of the intangible assets were adjusted to end on that date, with carrying amount as of 31 December 2025 amounted to Rp28,942.

16. ASET LAIN-LAIN / *16. OTHER ASSETS*

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Uang muka	34.660	30.801	*Advance payments*
Uang jaminan	14.058	14.356	*Security deposits*
	48.718	45.157	

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

16. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Transaksi yang mendasari pencatatan uang muka adalah pembayaran uang muka (*down payment*) untuk pembelian barang dan jasa. Uang muka tersebut akan direklas ke akun biaya atau aset pada saat barang atau jasa diterima.

Uang jaminan merupakan *security deposit* yang dibayarkan Perseroan kepada pemilik gedung pada saat Perseroan menyewa ruangan kantor. Uang jaminan akan dikembalikan oleh pemilik gedung ketika masa sewa berakhir.

16. OTHER ASSETS (continued)

Underlying transactions in recording advance payments are down payment for purchase goods or services. The advance payments will be reclassified to the expenses or asset accounts when the goods or services are received.

Security deposit is a deposit that the Company pays to the building owner when the Company rents office space. The security deposit will be returned by the building owner when the rental period ends.

17. PINJAMAN YANG DITERIMA / *17. BORROWINGS*

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	1.326.098	1.170.988	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	915.811	1.620.520	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	704.532	1.042.159	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	449.692	-	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
Citibank, N.A., Indonesia	350.000	450.000	*Citibank, N.A., Indonesia*
PT Bank BCA Syariah	329.166	241.257	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank UOB Indonesia	175.000	250.000	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	127.762	527.538	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	70.816	528.455	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	41.666	2.500	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank DKI	38.889	155.556	*PT Bank DKI*
PT Bank DBS Indonesia	24.984	108.244	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-	201.677	*PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	119.982	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Resona Perdania	-	99.750	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	16.652	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata Tbk (termasuk pinjaman sindikasi)	-	16.622	*PT Bank Permata Tbk (including syndicated loan)*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	-	1.458	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
	4.554.416	6.553.358	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
The Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD)	-	218.750	*The Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD)*
	4.554.416	6.772.108	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	635.607	265.278	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	627.217	433.333	*MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)*
	1.262.824	698.611	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
MUFG Bank, Ltd. (Hong Kong) - Sindikasi	2.584.625	4.104.225	*MUFG Bank, Ltd. (Hong Kong) - Syndicated*
MUFG Bank, Ltd. (Singapura)	500.250	-	*MUFG Bank, Ltd. (Singapore)*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	380.766	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	3.465.641	4.104.225	
Yen Jepang			*Japanese Yen*
MUFG Bank, Ltd. (Singapura)	602.085	1.063.278	*MUFG Bank, Ltd. (Singapore)*
	5.330.550	5.866.114	
	9.884.966	12.638.222	

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, pinjaman yang diterima termasuk beban transaksi yang terkait langsung dengan pinjaman yang diterima sebesar Rp3.447 (2024: Rp7.712) (lihat Catatan 2d.2).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 6,63% (2024: 7,02%).

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

17. BORROWINGS (continued)

As of 31 December 2025, the borrowings include transaction costs directly attributable to the origination of borrowings amounting to Rp3,447 (2024: Rp7,712) (see Note 2d.2).

The weighted average effective interest rate per annum on borrowings as of 31 December 2025 was 6.63% (2024: 7.02%).

The details of borrowings are as follows:

Nama Bank/ *Bank Name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Perjanjian terakhir/ *Latest agreement*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2025	2024	
Pinjaman/*Borrowings* – PT Adira Dinamika Multifinance Tbk							
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	2.000.000	29 September/ *September* 2023	30 Juni/ *June* 2026	7,15% - 7,22%	6,80% - 7,22%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	2.000.000	29 September/ *September* 2023	9 April/ *April* 2028	6,74% - 7,20%	6,50% - 7,20%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III	2.000.000	20 Agustus/ *August* 2025	1 Juli/ *July* 2029	6,15% - 6,70%	6,55% - 6,70%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	IV	250.000	26 Januari/ *January* 2024	25 Januari/ *January* 2026	6,55%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	1.000.000	28 Maret/ *March* 2023	28 Desember/ *December* 2026	7,35%	7,35%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	1.000.000	23 Juni/ *June* 2023	23 Maret/ *March* 2027	7,25%	6,50% - 7,25%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III	250.000	19 Oktober/ *October* 2025	23 Juni/ *June* 2026	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
Citibank, N.A., Indonesia	I	1.000.000	25 September/ *September* 2025	9 Februari/ *February* 2026	6,35 % - 6,75%	6,55% - 6,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date* atau/*or* Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Central Asia Tbk	I	1.000.000	5 September/ *September* 2022	20 April/ *April* 2026	7,16% - 7,19%	7,16% - 7,19%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	1.000.000	27 Oktober/ *October* 2025	31 Desember/ *December* 2028	5,75% - 7,00%	7,00%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III	600.000	27 Oktober/ *October* 2025	27 Oktober/ *October* 2029	-	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank BCA Syariah	I	545.000	24 Oktober/ *October* 2025	30 September/ *September* 2031	7,25% - 7,35%	7,25% - 7,35%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II		24 Oktober/ *October* 2025	30 September/ *September* 2031	5,50%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	600.000	7 Oktober/ *October* 2025	31 Januari/ *January* 2026	7,00% (Penarikan dalam Rupiah/ *Drawdown in IDR*) 4,98% (Penarikan dalam USD/ *Drawdown in USD*)	6,10% - 6,45% - 	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
	II	1.900.000	7 Oktober/ *October* 2025	31 Januari/ *January* 2029	7,10% - 7,35% (Penarikan dalam Rupiah/ *Drawdown in IDR*) 4,54% 5,42% (Penarikan dalam USD/ *Drawdown in USD*)	5,20% - 7,35% - 	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III		7 Oktober/ *October* 2025	31 Januari/ *January* 2029	7,20% (Penarikan dalam Rupiah/ *Drawdown in IDR*) 4, 54% - 5,41% (Penarikan dalam USD/ *Drawdown in USD*)	7,20% - 	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of borrowings are as follows: (continued)

Nama Bank/ *Bank Name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Perjanjian terakhir/ *Latest agreement*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2025	2024	
Pinjaman/*Borrowings* – PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (lanjutan/*continued*)							
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	I	500.000	20 Juni/ *June* 2025	30 Desember/ *December* 2026	4,70% - 6,40%	5,90% - 6,70%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
	II	800.000	21 Juni/ *June* 2023	3 Februari/ *February* 2026	6,00% - 6,60%	6,00% - 6,60%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
	III	500.000	23 Desember/ *December* 2022	23 Juni/ *June* 2026	7,25% - 7,30%	7,25% - 7,30%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
	IV	USD50.000.000 (*Equivalent to* Rp770.750)	12 September/ *September* 2024	12 September/ *September* 2028	6,50%	-	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
MUFG Bank, Ltd. (Singapura)	I	USD100.000.000 (*Equivalent to* ¥14.000.112.000)	21 November/ *November* 2023	21 November/ *November* 2027	0,57% - 0,72%	0,57% - 0,72%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
	II	USD100.000.000	12 November/ *November* 2025	12 November/ *November* 2029	4,58%	-	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
MUFG Bank, Ltd. (Hong Kong – Sindikasi/*Syndicated*)	I	USD300.000.000	1 Februari/ *February* 2024	1 November/ *November* 2027	4,63% - 5,54%	5,27% - 6,29%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	I	500.000	19 Februari/ *February* 2024	18 Februari/ *February* 2028	6,50%	6,50%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank UOB Indonesia	I	500.000	13 Maret/ *March* 2024	13 September/ *September* 2025	6,80%	6,80%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
	II	500.000	26 Juni/ *June* 2025	26 Desember/ *December* 2028	6,20% - 6,60%	-	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	1.000.000	14 November/ *November* 2022	14 November/ *November* 2026	6,90% - 7,30%	6,65% - 7,30%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	1.000.000	20 Februari/ *February* 2023	20 Februari/ *February* 2027	7,10%	7,10%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III	1.000.000	27 Maret/ *March* 2023	27 Maret/ *March* 2027	7,10%	6,30% - 7,10%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	IV	2.000.000	28 Februari/ *February* 2025	22 Desember/ *December* 2028	5,65% - 6,50%	6,30%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	I	500.000	27 Juli/ *July* 2023	27 April/ *April* 2027	6,80%	6,60% - 6,80%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	500.000	25 April/ *April* 2024	25 Januari/ *January* 2028	6,68%	6,68%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank DBS Indonesia	I	300.000	4 September/ *September* 2023	4 September/ *September* 2027	6,60% - 6,80%	6,60% - 6,80%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
	II	200.000	29 Juli/ *July* 2025	29 Januari/ *January* 2029	-	-	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	I	200.000	16 Januari/ *January* 2025	30 Agustus/ *August* 2026	6,50%	6,35%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank CTBC Indonesia	I	175.000	30 Desember/ *December* 2025	15 Maret/ *March* 2026	6,78%	6,15% - 6,20%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
PT Bank DKI	I	184.722	11 September/ *September* 2024	10 April/ *April* 2026	7,35%	7,35%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	I	1.000.000	18 September/ *September* 2025	23 September/ *September* 2028	6,25% - 6,45%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	800.000	12 Desember/ *December* 2025	12 Desember/ *December* 2029	-	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***17. BORROWINGS** (continued)*

The details of borrowings are as follows: (continued)

Nama Bank/ ***Bank Name***	**Fasilitas/** ***Facility***	**Batas maksimum kredit/** ***Maximum credit limit***	**Perjanjian terakhir/** ***Latest agreement***		**Suku bunga kontraktual/** ***Contractual interest rate***		**Cicilan pokok/** ***Principal installment***
			Awal/*Start*	**Akhir/*End***	**2025**	**2024**	
Pinjaman/*Borrowings – ex-legacy* (MFIN)							
PT Bank Central Asia Tbk	Pinjaman Angsuran/ *Installment Loan* 7	300.000	19 Juli/ *July* 2022	28 Desember/ *December* 2025	7,00% - 8,00%	7,00% - 8,25%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	Pinjaman Angsuran/ *Installment Loan* 8	1.000.000	27 Oktober/ *October* 2025	22 Juli/ *July* 2028	7,10% - 7,25%	7,10% - 7,25%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	Pinjaman Angsuran/ *Installment Loan* 9	400.000	27 Oktober/ *October* 2025	18 Juli/ *July* 2029	6,90%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	Kredit Berjangka/ *Term Loan Facility*	850.000	4 Desember/ *December* 2024	4 Juli/ *July* 2027	7,00% - 7,35%	7,50%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Loan*	265.000	24 Februari/ *February* 2024	2 Juli/ *July* 2026	-	7,00% - 7,50%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Permata, Tbk	Kredit Sindikasi/ *Syndicated Loan*	1.200.000	08 Juni/ *June* 2022	29 Juni/ *June* 2025	-	8,00%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
PT Bank OCBC NISP, Tbk	Kredit Berjangka/ *Term Loan*	150.000	27 Juli/ *July* 2023	31 Agustus/ *August* 2025	-	7,15% - 7,20%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Oke Indonesia, Tbk	Pinjaman Modal Kerja/ *Working Capital Loan*	50.000	11 Juli/ *July* 2022	11 Januari/ *January* 2025	-	8,00%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Mandiri(Persero), Tbk	Kredit Investasi/ *Investment Credit*	85.000	28 December/ *December* 2021	23 Maret/ *March* 2027	-	8,25%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Loan*	500.000	10 Juli/ *July* 2024	30 Januari/ *January* 2027	7,00% - 7,25%	7,10% - 7,25%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Maspion Indonesia, Tbk	Kredit Angsuran Berjangka/ *Term Installment Loan Facility*	250.000	6 November/ *November* 2023	26 Juni/ *June* 2027	-	7,50% - 7,60%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

17. *BORROWINGS (continued)*

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of borrowings are as follows: (continued)

Nama Bank/ *Bank Name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Perjanjian terakhir/ *Latest agreement*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2025	2024	
Pinjaman/*Borrowings – ex-legacy* (MFIN) (lanjutan/*continued*)							
PT Bank Resona Perdania	Kredit Angsuran Berjangka/ *Term Installment Loan Facility*	100.000	12 Desember/ *December* 2024	23 Desember/ *December* 2026	-	7,00%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank BCA Syariah	Pembiayaan Mudharabah/ *Mudharabah Financing*	190.000	12 Desember/ *December* 2024	25 Juni/ *June* 2028	7,25% - 8,50%	7,75% - 9,50%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk - Divisi Syariah	Mudharabah Angsuran/ *Installment Mudharabah*	500.000	7 Oktober/ *October* 2025	7 Oktober/ *October* 2029	7,00% - 7,50%	7,50%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	Pembiayaan Mudharabah/ *Mudharabah Financing*	100.000	12 Desember/ *December* 2024	30 Maret/ *March* 2025	-	7,75%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
Islamic Corporation For The Development Of The Private Sector (ICD)	Fasilitas Murabahah/ *Murabahah Facility*	USD30.000.000 (nilai penuh/ *full amount)* (Eq. to 462.200)	25 Maret/ *March* 2022	4 Agustus/ *August* 2026	-	8,93% - 9,61%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*

Informasi lainnya – PT Adira Dinamika Multifinance Tbk

Untuk pinjaman sindikasi MUFG Bank, Ltd. (Hong Kong), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Maybank Securities PTE Ltd., MUFG Bank, Ltd., dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai *mandated lead arrangers dan bookrunners*, MUFG Bank, Ltd. (Hong Kong) sebagai *agent*. CTBC Bank Co., Ltd. (*Singapore*), PT Bank DBS Indonesia, Malayan Banking Berhad (*Singapore*), MUFG Bank, Ltd. (*Singapore*), United Overseas Bank Limited, Bank of Baroda (IFSC Banking Unit-GIFT City), PT Bank KEB Hana Indonesia, The Korea Development Bank (*Singapore*), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (*Offshore Banking*), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (*Singapore*), Bank of China Limited (*Singapore*), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd. (*Singapore*), E.SUN Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (*Offshore Banking*), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), The Shanghai Commercial & Saving Bank, Ltd. (*Offshore Banking*), Taiwan Cooperative Bank (*Offshore Banking*), First Commercial Bank (*Offshore Banking*), State Bank of India (*Singapore*), Taishin International Bank Co., Ltd., Bank of Taiwan (*Singapore*), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Far Eastern International Bank, Ltd., Sunny Bank, Ltd., Taiwan Business Bank, Ltd. (*Offshore Banking*), Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd., The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Hyakugo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., PT Bank SBI Indonesia bertindak sebagai *original lenders*.

Other information – PT Adira Dinamika Multifinance Tbk

For MUFG Bank, Ltd. (Hong Kong) syndicated borrowing, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Maybank Securities PTE Ltd., MUFG Bank, Ltd., dan United Overseas Bank Limited acted as mandated lead arrangers and bookrunners, MUFG Bank, Ltd. (Hong Kong) acted as agent. CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), PT Bank DBS Indonesia, Malayan Banking Berhad (Singapore), MUFG Bank, Ltd. (Singapore), United Overseas Bank Limited, Bank of Baroda (IFSC Banking Unit-GIFT City), PT Bank KEB Hana Indonesia, The Korea Development Bank (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapore), Bank of China Limited (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd. (Singapore), E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Shanghai Commercial & Saving Bank, Ltd. (Offshore Banking), Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking), First Commercial Bank (Offshore Banking), State Bank of India (Singapore), Taishin International Bank Co., Ltd., Bank of Taiwan (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Far Eastern International Bank, Ltd., Sunny Bank, Ltd., Taiwan Business Bank, Ltd. (Offshore Banking), Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd., The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Hyakugo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., PT Bank SBI Indonesia acted as original lenders.

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Informasi lainnya – PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (lanjutan)

Pinjaman yang diterima dari Citibank, N.A., Indonesia, PT Bank BCA Syariah, MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (fasilitas I), PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (fasilitas III) merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang.

Seluruh pinjaman yang diterima oleh Perseroan digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, mengikat diri sebagai penjamin atas pemenuhan kewajiban pihak ketiga, diharuskan untuk memenuhi ketentuan *gearing ratio* paling tinggi 10 kali dan mempertahankan rasio saldo piutang pembiayaan (*outstanding principal*) dengan kategori kualitas piutang pembiayaan bermasalah (*non-performing financing*) setelah dikurangi cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan paling tinggi sebesar 5% sesuai ketentuan OJK, dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Informasi lainnya – PT Mandala Multifinance Tbk ("MFIN")

Berdasarkan Akta Penggabungan Usaha No. 71 tanggal 16 Juli 2025 dan Akta No. 65 tanggal 30 September 2025, seluruh aset dan liabilitas MFIN, termasuk namun tidak terbatas pada utang dan kewajiban pembayaran berdasarkan fasilitas keuangan berupa dan dengan nama apapun, telah beralih secara hukum kepada Perseroan pada Tanggal Efektif Penggabungan (1 Oktober 2025). Dengan demikian, seluruh fasilitas pinjaman yang sebelumnya diterima oleh MFIN sebagaimana diuraikan di atas ini telah dinovasikan dan menjadi kewajiban Perseroan sejak tanggal tersebut.

Untuk pinjaman sindikasi yang diterima, PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai *joint mandated lead arranger* dan *facility agent*. PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah bertindak sebagai kreditur pemberi pinjaman. Fasilitas pinjaman sindikasi ini telah dilunasi seluruhnya pada April 2025.

Pinjaman yang diterima MFIN terdiri dari fasilitas pinjaman angsuran dan pinjaman rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk; fasilitas pinjaman kredit investasi dan pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; fasilitas kredit rekening koran (*revolving*) dan kredit berjangka (*revolving*) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk; serta fasilitas pembiayaan syariah berupa pembiayaan modal kerja mudharabah (*revolving*) dari PT Bank BCA Syariah dan mudharabah angsuran (*non-revolving*) dari Unit Usaha Syariah PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Mayoritas fasilitas tersebut dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen Perseroan. Fasilitas pinjaman lainnya dari The Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk telah dilunasi selama tahun berjalan tahun 2025.

***17. BORROWINGS** (continued)*

***Other information – PT Adira Dinamika Multifinance Tbk** (continued)*

The borrowings from Citibank, N.A., Indonesia, PT Bank BCA Syariah, MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (facility I), PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank Maybank Indonesia Tbk (facility III) are revolving working capital facilities.

All of the Company's borrowings are used for working capital purposes. During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, act as a guarantor for the fulfillment of third party obligations, is required to comply with gearing ratio provisions for a maximum of 10 times and maintain the ratio of financing receivable (outstanding principal) categorized as non-performing financing after deducting allowance for impairment losses at the maximum of 5% in accordance with OJK provisions, and other reporting obligation.

Other information – PT Mandala Multifinance Tbk ("MFIN")

Based on the Merger Deed No. 71 dated 16 July 2025 and Deed No. 65 dated 30 September 2025, all assets and liabilities of MFIN, including but not limited to debts and payment obligations under financial facilities of any form and name, have been legally transferred to the Company on the Effective Date of the Merger (1 October 2025). Accordingly, all loan facilities previously received by MFIN as described above have been novated and become the obligations of the Company since that date.

For the syndicated loan received, PT Bank Permata Tbk acted as the joint mandated lead arranger and facility agent. PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah acted as the original lenders. This syndicated loan facility was fully repaid in April 2025.

The borrowings received by MFIN consist of installment loan and current account loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk; investment credit loan and working capital credit loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; current account credit (revolving) and term credit (revolving) facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk; as well as sharia financing facilities in the form of working capital mudharabah financing (revolving) from PT Bank BCA Syariah and mudharabah installment (non-revolving) from the Sharia Unit of PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The majority of these facilities are secured by a fiduciary transfer of the Company's consumer financing receivables. Other loan facilities from The Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk were settled during the current year of 2025.

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Informasi lainnya – PT Mandala Multifinance Tbk ("MFIN") (lanjutan)

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, mengikat diri sebagai penjamin atas pemenuhan kewajiban pihak ketiga, diharuskan untuk memenuhi berbagai ketentuan finansial termasuk *gearing ratio* paling tinggi 9 kali, mempertahankan rasio pembiayaan bermasalah (*non-performing financing*) paling tinggi sebesar 3,5%, dan *net credit losses* paling tinggi sebesar 7% sesuai ketentuan OJK, serta tunduk pada kewajiban pelaporan dan pemberitahuan lainnya kepada kreditur.

Pada tanggal 31 Desember 2024, MFIN tidak memenuhi (*breach*) beberapa pembatasan finansial terkait pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. MFIN dan Bank telah melakukan komunikasi atas kondisi *breach* ini dimana Bank meminta MFIN untuk menyampaikan komitmen perbaikan rasio yang dipersyaratkan. Tidak terdapat tunggakan pembayaran atas pinjaman MFIN pada tanggal 31 Desember 2024 maupun permintaan pembayaran dipercepat atas kondisi *breach* ini oleh Bank.

MFIN telah melakukan pembayaran kewajiban atas seluruh pinjaman secara tepat waktu. Per tanggal 30 September 2025, MFIN telah memenuhi pembatasan-pembatasan finansial dan nonfinansial yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Informasi lainnya

Saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang asing sebesar USD207.834.528 dan JPY5.653.380.000 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2025, dan sebesar USD268.619.040 dan JPY10.320.084.000 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk bunganya telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency and interest rate swap* (lihat Catatan 11 dan 43).

Pada tahun 2025 dan 2024, amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima yang dibebankan ke laporan laba rugi diungkapkan pada Catatan 35.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 41.

***17. BORROWINGS** (continued)*

***Other information – PT Mandala Multifinance Tbk ("MFIN")** (continued)*

During the period that the borrowings are still outstanding, MFIN is not allowed to, among others, act as a guarantor for the fulfillment of third-party obligations, is required to comply with various financial covenants including a maximum gearing ratio of 9 times, maintaining its non-performing financing ratio at a maximum of 3.5%, and net credit losses shall not exceed 7% in accordance with OJK provisions, and is subject to other reporting and notification obligations to the lenders.

As of December 31, 2024, MFIN did not meet several financial debt covenants related to loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. MFIN and the Bank have communicated on this breach condition for which the Banks asked MFIN to submit a commitment to improve the required ratios. There are no default of payment on MFIN's loans as of 31 December 2024, or an early payment request for this breach condition by the Bank.

MFIN has repaid all of its borrowings obligations in a timely manner. As of 30 September 2025, MFIN has fulfilled the debts covenants requirements and other non-financial debt covenants.

Other information

The outstanding balance of the borrowings denominated in foreign currency amounted to USD207,834,528 and JPY5,653,380,000 (full amount) as of 31 December 2025, and amounted to USD268,619,040 and JPY10,320,084,000 (full amount) as of 31 December 2024, including the interest which hedged by cross currency and interest rate swap (see Notes 11 and 43).

In 2025 and 2024, the amortisation of the provision expenses on borrowings was charged to the statement of profit or loss are disclosed in Note 35.

Interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2025, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

Refer to Note 39 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of borrowings are disclosed in Note 41.

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *18. ACCRUED EXPENSES*

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Promosi	146.521	89.720	*Promotion*
Bunga	110.761	92.366	*Interest*
Perolehan pembiayaan konsumen	78.020	78.839	*Acquisition cost of consumer financing*
Bagi hasil sukuk mudharabah	16.682	12.403	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Marjin mudharabah	973	951	*Mudharabah margin*
Lain-lain	325.530	317.995	*Others*
	678.487	592.274	
Pihak berelasi			*Related parties*
Premi asuransi kesehatan	40.286	43.278	*Health insurance premium*
Bunga	36.019	47.996	*Interest*
Bagi hasil sukuk mudharabah	438	438	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Marjin mudharabah	366	10	*Mudharabah margin*
Premi asuransi aset tetap dan lainnya	-	62	*Insurance premium of fixed assets and others*
	77.109	91.784	
	755.596	684.058	

Akun lain-lain terdiri dari beban operasional lainnya yang masih harus dibayar.

Others consist of other operating expenses accruals.

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 39 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar beban bunga, bagi hasil sukuk mudharabah dan marjin mudharabah yang masih harus dibayar diungkapkan pada Catatan 41.

Information with respect to the classification and fair value of accrued interest expenses, revenue sharing for mudharabah bonds and mudharabah margin are disclosed in Note 41.

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

19. UTANG OBLIGASI / *19. BONDS PAYABLE*

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Nilai nominal:			*Nominal value:*
Obligasi Berkelanjutan V Tahap III			***Continuing Bonds V Phase III***
Pihak ketiga	239.950	1.056.300	*Third parties*
Pihak berelasi	10.050	23.700	*Related parties*
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I			***Continuing Bonds VI Phase I***
Pihak ketiga	1.194.250	1.191.900	*Third parties*
Pihak berelasi	100.750	103.100	*Related parties*
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II			***Continuing Bonds VI Phase II***
Pihak ketiga	415.610	415.610	*Third parties*
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III			***Continuing Bonds VI Phase III***
Pihak ketiga	520.796	1.600.000	*Third parties*
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV			***Continuing Bonds VI Phase IV***
Pihak ketiga	1.155.000	1.940.000	*Third parties*
Pihak berelasi	60.000	60.000	*Related parties*
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap V			***Continuing Bonds VI Phase V***
Pihak ketiga	2.066.793	-	*Third parties*
Pihak berelasi	200	-	*Related parties*
Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I			***Continuing Bonds VII Phase I***
Pihak ketiga	1.195.950	-	*Third parties*
Pihak berelasi	4.050	-	*Related parties*
Obligasi Berkelanjutan VII Tahap II			***Continuing Bonds VII Phase II***
Pihak ketiga	1.642.000	-	*Third parties*
Pihak berelasi	8.000	-	*Related parties*
Dikurangi:			*Less:*
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(17.374)	(12.780)	*Unamortised bonds issuance costs*
Utang obligasi - neto	8.596.025	6.377.830	*Bonds payable - net*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.411.792	2.691.007	*Current portion*
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	5.184.233	3.686.823	*Non-current portion*
Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan ke laporan laba rugi (lihat Catatan 35)	12.488	9.965	*Amortisation of bonds issuance costs charged to the statements of profit or loss (see Note 35)*

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan obligasi, rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

According to the trustee bonds agreement, debt to equity ratio should not exceed the provision, at maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh obligasi Perseroan mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi pada tahun 2025 sebesar Rp507.151 (2024 : Rp413.854) (lihat Catatan 35).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 6,37% (2024: 6,33%).

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang obligasi diungkapkan pada Catatan 41.

***19. BONDS PAYABLE** (continued)*

As of 31 December 2025 and 2024, all of the Company's bonds are rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The interest expenses of bonds payable in 2025 amounted to Rp507,151 (2024: Rp413,854) (see Note 35).

The weighted average effective interest rate per annum on bonds payable as of 31 December 2025 was 6.37% (2024: 6.33%).

Refer to Note 39 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of bonds payable is disclosed in Note 41.

20. UTANG LAIN-LAIN / ***20. OTHER PAYABLES***

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Pendapatan diterima dimuka	192.774	205.519	*Deferred income*
Titipan konsumen	111.491	36.182	*Customers deposits*
Utang kepada *dealer*	58.068	223.593	*Payables to dealers*
Premi asuransi	22.581	36.437	*Insurance premium*
Pengurusan fidusia	9.820	8.613	*Fiduciary fees*
Lain-lain	50.976	179.116	*Others*
	445.710	689.460	
Pihak berelasi			*Related parties*
Pendapatan diterima dimuka	569.834	557.733	*Deferred income*
Premi asuransi	145.595	121.495	*Insurance premium*
Pemulihan dari piutang yang dihapus-bukukan porsi pembiayaan bersama	30.247	28.815	*Recovery of written off receivables from joint financing portion*
Denda keterlambatan porsi pembiayaan bersama	4.049	4.826	*Late charges from joint financing portion*
Utang kepada *dealer*	-	48	*Payables to dealers*
Lain-lain	131.893	2.278	*Others*
	881.618	715.195	
	1.327.328	1.404.655	

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

20. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

20. OTHER PAYABLES (continued)

Utang kepada *dealer*

Utang kepada *dealer* merupakan liabilitas Perseroan kepada *dealer* atas kontrak pembiayaan yang telah disetujui dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan kepada konsumen.

Payables to dealers

Payables to dealers represent the Company's liabilities to dealers for the approved financing contracts and the dealers have delivered the vehicles to the consumers.

Pendapatan diterima dimuka

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 27 September 2018, Perseroan dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, pihak berelasi, setuju untuk bekerjasama dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk kepada konsumen Perseroan selama masa efektif, yaitu 20 tahun. Sebagai imbal balik, Perseroan telah menerima access fee dari PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk pada tanggal 27 November 2019 dan 24 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp752.000 dan Rp50.000 yang dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan telah diamortisasi selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp37.899 dan Rp37.600.

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 31 Maret 2020, perusahaan induk Perseroan, PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") dan PT Asuransi Jiwa Manulife setuju untuk memperpanjang *collaboration agreement* yang ada dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Asuransi Jiwa Manulife kepada konsumen Bank Danamon dan Perseroan. Sebagai imbal balik, Bank Danamon dan Perseroan telah menerima *collaboration fee* dari PT Asuransi Jiwa Manulife yang diakui sebagai pendapatan diterima dimuka dan diamortisasi ke laporan laba rugi.

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang kepada *dealer* dan utang premi asuransi diungkapkan pada Catatan 41.

Deferred income

Based on the agreement dated 27 September 2018, the Company and PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, related party, agreed to enter into a cooperation agreement in promoting and introducing insurance products of PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk to the Company's consumers during the effective period of 20 years. In return, the Company received access fees from PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk on 27 November 2019 and 24 December 2025 amounted to Rp752,000 and Rp50,000 respectively, which were recorded as deferred income and have been amortised in 2025 and 2024 amounted to Rp37,899 and Rp37,600, respectively.

Based on the agreement dated 31 March 2020, the Company's parent entity, PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") and PT Asuransi Jiwa Manulife agreed to extend their existing collaboration agreement in promoting and introducing insurance products of PT Asuransi Jiwa Manulife to Bank Danamon and the Company's consumers. In return, Bank Danamon and the Company has received collaboration fee from PT Asuransi Jiwa Manulife which were recognised as deferred income and amortised in statement of profit or loss.

Refer to Note 39 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of payables to dealers and insurance premium payables is disclosed in Note 41.

21. LIABILITAS SEWA

21. LEASE LIABILITIES

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa yang didiskontokan sebagai berikut:

Maturity analysis of discounted lease liabilities is as follows:

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
< 1 tahun	30.599	28.370	*< 1 year*
1-5 tahun	79.066	109.608	*1-5 years*
	109.665	137.978	

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *21. LEASE LIABILITIES (continued)*

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

Maturity analysis of undiscounted lease liabilities is as follows:

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
< 1 tahun	38.336	38.336	*< 1 year*
1-5 tahun	87.653	125.989	*1-5 years*
	125.989	164.325	

Liabilitas sewa yang tercatat merupakan kewajiban Perseroan sebagai penyewa untuk melakukan pembayaran sesuai dengan perjanjian sewa yang didiskontokan terhadap tingkat suku bunga pinjaman inkremental. Adapun perjanjian sewa terdiri dari bangunan dan *data centre*.

Lease liabilities are the Company's obligation as a lessee to make payments in accordance with the lease agreement which is discounted to the incremental borrowing interest rate. The lease agreements consist of buildings and data centre.

Perseroan mengadakan perjanjian sewa sebagai berikut:

The Company has lease agreement as follows:

Pihak lawan/ *Counterparties*	Item yang disewa/ *Leased items*	Periode perjanjian/ *Period of agreement*
PT Permata Birama Sakti	Kantor pusat di Jakarta/ *Head office at Jakarta*	16 September/*September* 2019 – 15 September/*September* 2029
PT DCI Indonesia	*Data Centre* di Jakarta/ *Data Centre at Jakarta*	7 Oktober/*October* 2024 – 6 Oktober/*October* 2027

22. PERPAJAKAN / *22. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid tax*

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Surat ketetapan pajak	39.763	61.281	*Tax assessment letters*
Pajak penghasilan badan *ex-legacy* (MFIN)	31.115	-	*Ex-legacy (MFIN) corporate income tax*
Pajak penghasilan Pasal 21	-	12.528	*Income tax Article 21*
	70.878	73.809	

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Pajak pertambahan nilai dan meterai	13.883	7.550	*Value added tax and duty stamp*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 21	2.132	2.240	*Article 21*
Pasal 23 dan 26	6.715	9.428	*Articles 23 and 26*
Pasal 29 tahun 2024 - Perseroan	-	118.185	*Article 29 of 2024 - Company*
Pasal 25 dan 29 tahun 2024 - Ex-legacy (MFIN)	-	105.739	*Article 25 and 29 of 2024 - Ex-legacy (MFIN)*
Pasal 29 tahun berjalan - Perseroan	160.203	-	*Article 29 current year - Company*
Pasal 4(2)	1.155	1.947	*Article 4(2)*
	184.088	245.089	

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

***22. TAXATION** (continued)*

c. Beban pajak penghasilan

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, beban pajak penghasilan Perseroan mencakup pajak kini, tangguhan dan penyesuaian tahun sebelumnya MFIN (lihat tabel dibawah bagian *Ex-legacy*), yang timbul dari hasil penggabungan laba rugi MFIN untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 30 September 2025 sesuai dengan PSAK 338 (lihat Catatan 2y). MFIN memiliki kewajiban untuk menyelesaikan kewajiban-kewajiban perpajakan tersebut kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

c. Income tax expense

For the year ended 31 December 2025, the Company's income tax expense comprises current tax, deferred tax, and prior-year tax adjustments of MFIN (see the table below under the Ex-legacy section), arising from the inclusion of MFIN's statement of profit or loss for the period from 1 January 2025 to 30 September 2025 in accordance with SFAS 338 (see Note 2y). MFIN has the obligation to fulfill these tax obligations with the Directorate General of Taxes ("DGT").

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk			***PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk***
Kini	400.243	389.213	*Current*
Tangguhan	(11.497)	(45.083)	*Deferred*
Surat ketetapan pajak	4.099	1.504	*Tax assessment letter*
	392.845	345.634	
***Ex-legacy* (PT Mandala Multifinance Tbk)**			***Ex-legacy (PT Mandala Multifinance Tbk)***
Kini	24.174	162.736	*Current*
Tangguhan	26.203	(33.609)	*Deferred*
Penyesuaian tahun sebelumnya	684	810	*Prior year adjustment*
	51.061	129.937	
	443.906	475.571	

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the statement of profit or loss and taxable income is as follows:

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perseroan (1 Januari - 31 Desember 2024)	-	2.286.372	*Company's income before income tax expense (1 January - 31 December 2024)*
Laba sebelum beban pajak penghasilan MFIN (1 April - 31 Desember 2024)	-	(554.166)	*MFIN's income before income tax expense (1 April - 31 December 2024)*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perseroan (1 Januari - 31 Desember 2025)	1.988.844	-	*Company's income before income tax expense (1 January - 31 December 2025)*
Laba sebelum beban pajak penghasilan MFIN (1 Januari - 30 September 2025)	(194.193)	-	*MFIN's income before income tax expense (1 January - 30 September 2025)*
Dampak merger	(7.562)	20.110	*Merger impact*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.787.089	1.752.316	*Income before income tax expense*

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

***22. TAXATION** (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

***c. Income tax expense** (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the statement of profit or loss and taxable income is as follows: (continued)

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.787.089	1.752.316	*Income before income tax expense*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Imbalan kerja karyawan	81.727	72.893	*Employees' benefits*
Pemasaran	55.031	(77.493)	*Marketing*
Aset hak guna	16.257	22.884	*Right-of-use assets*
Lindung nilai arus kas	854	-	*Cash flow hedge*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	55	266	*Provision for impairment losses on other receivables*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah, dan piutang sewa pembiayaan	(38.038)	376.615	*Provision for impairment losses on consumer financing receivables, murabahah financing receivables, and finance leases receivables*
Penyusutan aset tetap	(31.508)	6.033	*Depreciation of fixed assets*
Liabilitas sewa	(18.384)	(19.999)	*Lease liabilities*
Biaya lainnya yang masih harus dibayar dan kesejahteraan karyawan	(13.734)	(176.277)	*Accrued other expenses and employees' welfare*
	52.260	204.922	
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Laba bersih entitas asosiasi yang diserap	7.562	(20.110)	*Net income of associate absorbed*
Pajak final atas pendapatan jasa giro dan penghasilan final lainnya	6.442	15.282	*Final tax of interest income from current accounts and other final income*
Pendapatan jasa giro dan penghasilan final lainnya	(33.800)	(76.450)	*Interest income from current accounts and other final income*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(264)	(106.812)	*Non-deductible expenses*
	(20.060)	(188.090)	
Laba kena pajak	1.819.289	1.769.148	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan	400.243	389.213	*Income tax expense*
Dikurangi: estimasi pajak dibayar dimuka	(240.040)	(271.028)	*Less: estimated prepaid taxes*
Estimasi utang pajak penghasilan badan	160.203	118.185	*Estimated corporate income tax payable*

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 di atas adalah suatu perhitungan sementara untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan pajak penghasilan badan.

The above calculation of income tax for the year ended 31 Desember 2025 was a preliminary estimate for accounting purposes and is subject to change at the time the Company submits its Annual Corporate Income Tax Return.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2024 sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan Perseroan.

Taxable income which resulted from reconciliation for the year 2024 conforms with the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak maksimum yang berlaku adalah sebagai berikut:

22. TAXATION *(continued)*

c. Income tax expense *(continued)*

The reconciliation between income tax expense and income before income tax expense multiplied by the maximum marginal tax rate was as follows:

	2025	**2024 Disajikan kembali/ *Restated *)***	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.787.089	1.752.316	*Income before income tax expense*
Dikurangi: pendapatan bunga dan penghasilan final lainnya yang dikenakan pajak final	(27.358)	(61.168)	*Less: net interest income and other final income subjected to final tax*
	1.759.731	1.691.148	
Tarif pajak 22%	387.140	372.053	*Tax rate of 22%*
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 22%	1.606	(27.923)	*Permanent differences at 22%*
Surat ketetapan pajak	4.099	1.504	*Tax assessment letter*
Beban pajak penghasilan	392.845	345.634	*Income tax expense*

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***22. TAXATION*** *(continued)*

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - neto / ***d. Deferred tax asset/(liabilities) - net***

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ *(Charged)/ credited to income for the year*	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ *Credited to equity from other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan:					*Deferred tax assets:*
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	167.556	(2.164)	(8.221)	157.171	*Accrued employees' benefits*
Biaya lainnya yang masih harus dibayar dan kesejahteraan karyawan	72.912	(3.022)	-	69.890	*Accrued other expenses and employees' welfare*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan	224.251	(13.011)	-	211.240	*Allowance for impairment losses on consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables*
Pemasaran	20.815	12.107	-	32.922	*Marketing*
Lindung nilai arus kas (menerapkan akuntansi lindung nilai)	3.207	-	11.522	14.729	*Cash flow hedge (apply hedge accounting)*
Lindung nilai arus kas (tidak menerapkan akuntansi lindung nilai)	-	188	-	188	*Cash flow hedge (not apply hedge accounting)*
Liabilitas sewa	28.170	(4.045)	-	24.125	*Lease liabilities*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	121	12	-	133	*Allowance for impairment losses on other receivables*
	517.032	(9.935)	3.301	510.398	
Liabilitas pajak tangguhan:					*Deferred tax liabilities:*
Penyusutan aset tetap	(14.777)	(8.347)	-	(23.124)	*Depreciation of fixed assets*
Aset hak guna	(20.440)	3.576	-	(16.864)	*Right-of-use asset*
Perubahan nilai wajar investasi dalam saham	(2.704)	-	(5.691)	(8.395)	*Changes in fair value on investment in shares*
	(37.921)	(4.771)	(5.691)	(48.383)	
Aset pajak tangguhan - neto	479.111	(14.706)	(2.390)	462.015	*Deferred tax assets - net*

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***22. TAXATION*** *(continued)*

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - neto (lanjutan) / ***d. Deferred tax asset/(liabilities) - net*** *(continued)*

	2024 Disajikan kembali/*Restated* *)					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ *(Charged)/ credited to income for the year*	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ *Credited to equity from other comprehensive income*	Penambahan dari penggabungan usaha/ *Additions from merger*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan:						*Deferred tax assets:*
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	134.171	19.781	2.187	11.417	167.556	*Accrued employees' benefits*
Biaya lainnya yang masih harus dibayar dan kesejahteraan karyawan	111.693	(38.781)	-	-	72.912	*Accrued other expenses and employees' welfare*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan	81.388	112.925	-	29.938	224.251	*Allowance for impairment losses on consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables*
Pemasaran	37.863	(17.048)	-	-	20.815	*Marketing*
Lindung nilai arus kas (menerapkan akuntansi lindung nilai)	211	-	2.996	-	3.207	*Cash flow hedge (apply hedge accounting)*
Liabilitas sewa	32.570	(4.400)	-	-	28.170	*Lease liabilities*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	63	58	-	-	121	*Allowance for impairment losses on other receivables*
	397.959	72.535	5.183	41.355	517.032	
Liabilitas pajak tangguhan:						*Deferred tax liabilities:*
Penyusutan aset tetap						*Depreciation of fixed assets*
Penyusutan aset tetap	(17.519)	1.122	-	1.620	(14.777)	*Depreciation of fixed assets*
Aset hak guna	(25.475)	5.035	-	-	(20.440)	*Right-of-use asset*
Beban lain-lain						*Stock dividend*
Perubahan nilai wajar investasi dalam saham	-	-	(2.704)	-	(2.704)	*Changes in fair value on investment in shares*
	(42.994)	6.157	(2.704)	1.620	(37.921)	
Aset pajak tangguhan - neto	354.965	78.692	2.479	42.975	479.111	*Deferred tax assets - net*

e. Sengketa pajak / ***e. Tax disputes***

Tahun pajak 2017 / ***Fiscal year 2017***

Pada tanggal 28 Juni 2022, Perseroan menerima SKP untuk tahun fiskal 2017. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPN, dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp28.324 yang di dalamnya terdapat porsi lebih bayar PPh Badan Rp14.909 yang disetujui oleh Kantor Pajak. Perseroan setuju dengan koreksi lebih bayar PPh Badan sebesar Rp14.909 dan koreksi kurang bayar PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPN Luar Negeri sebesar Rp1.274.

On 28 June 2022, the Company received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2017. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, VAT, and Corporate Income Tax aggregating Rp28,324 which include Corporate Income Tax overpayment of Rp14,909 agreed by Tax Office. The Company agreed with correction on Corporate Income Tax overpayment of Rp14,909 and correction on Article 21, Articles 23/26, Overseas VAT underpayment of Rp1,274.

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

*) *The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Sengketa pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Agustus 2022, Perseroan mengajukan keberatan atas sisa ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp17.278 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp24.681 (termasuk denda). Untuk kasus PPN, pada tanggal 30 Maret 2023, Perseroan telah menerima Keputusan Keberatan yang isinya mengurangkan PPN terutang dari Rp24.681 menjadi Rp21.976. Untuk kasus PPh Badan, pada tanggal 2 Mei 2023, Perseroan telah menerima Keputusan Keberatan yang isinya mengabulkan sebagian permohonan keberatan sebesar Rp12.791 dari total permohonan sebesar Rp17.278. Perseroan telah menerima pengembalian pajak dari porsi PPh Badan dan PPN yang dikabulkan pada proses keberatan. Atas porsi PPh Badan yang ditolak keberatannya sebesar Rp4.487, Perseroan menyetujui sebagian keputusan keberatan sebesar Rp388 yang telah dibebankan ke laporan laba rugi Juni 2023.

Pada tanggal 14 Juni 2023, Perseroan mengajukan banding untuk kasus PPh Badan sebesar Rp4.099 dan kasus PPN sebesar Rp21.976. Pada tanggal 15 Mei 2024, Pengadilan Pajak memutuskan sengketa PPh Badan dan PPN Perseroan. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPh Badan Tahun Pajak 2017, Majelis Hakim menolak permohonan banding Perseroan sebesar Rp4.099. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPN, Majelis Hakim menolak permohonan banding Perseroan sebesar Rp21.976.

Pada tanggal 19 Juli 2024, Perseroan mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali atas kasus PPh Badan sebesar Rp4.099 dan kasus PPN sebesar Rp21.976 yang ditolak oleh Majelis Hakim. Perseroan telah menerima Putusan Mahkamah Agung yang isinya mengabulkan Permohonan Peninjauan Kembali atas kasus PPN dan menolak Permohonan Peninjauan Kembali atas kasus PPh Badan. Perseroan telah menerima pengembalian pajak untuk Masa Pajak Juni, Juli, Agustus, Oktober, November dan Desember 2017 sebesar Rp17.419 dan atas putusan PPh Badan sebesar Rp4.099 telah dibebankan ke laporan laba rugi pada bulan September 2025.

Tahun pajak 2018

Pada tanggal 5 September 2023, Perseroan menerima SKP untuk tahun fiskal 2018. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 21 Final, PPh Pasal 23/26, PPh Pasal 4 ayat (2), PPN, dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp38.473. Perseroan setuju dengan koreksi kurang bayar PPh Pasal 21, PPh Pasal 21 Final, PPh Pasal 23/26, dan PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp152.

***22. TAXATION** (continued)*

***e. Tax disputes** (continued)*

***Fiscal year 2017** (continued)*

On 31 August 2022, the Company has submitted the objection on Corporate Income Tax underpayment of Rp17,278 and VAT underpayment of Rp24,681 (including penalties). For VAT case, on 30 March 2023, the Company has received Objection Decision reducing the VAT payable from Rp24,681 to Rp21,976. For CIT case, on 2 May 2023, the Company has received Objection Decision that granted part of the Company's objection, amounting to Rp12,791 out of a total request amounting to Rp17,278. The Company has received tax refund from the portion of CIT and VAT that was granted during the objection process. For rejected portion on CIT case of Rp4,487, the company agreed with CIT objection decision amounting to Rp388 which was charged to the statement of profit or loss on June 2023.

On 14 June 2023, the Company filed appeal request to Tax Court for CIT case of Rp4,099 and VAT case of Rp21,976. On 15 May 2024, the Tax Court decided on the Company's CIT and VAT dispute. In the Tax Court's Decision for the CIT case for Fiscal Year 2017, the Panel of Judges rejected the Company's appeal amounting to Rp4,099. In the Tax Court's Decision for the VAT case, the Panel of Judges rejected the Company's appeal amounting to Rp21,976.

On 19 July 2024, the Company has submitted a Judicial Review to Supreme Court for CIT case of Rp4,099 and VAT case of Rp21,976 which was rejected by the Panel of Judges. The Company has received Supreme Court Decisions that granted the Judicial Review of VAT case and reject the Judicial Review of CIT case. The Company has received tax refund on the granted portion for the period June, July, August, October, November, and December 2017 amounted to Rp17,419 and for the rejected CIT case amounting to Rp4.099 has been charged to the statement of profit or loss in September 2025.

Fiscal year 2018

On 5 September 2023, the Company received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2018. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Article 21 Final Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, Withholding Tax Article 4 paragraph (2), VAT, and Corporate Income Tax aggregating Rp38,473. The Company agreed with correction on Article 21, Article 21 Final, Articles 23/26, and Article 4 paragraph (2) underpayment of Rp152.

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Sengketa pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2018 (lanjutan)

Pada tanggal 3 November 2023, Perseroan mengajukan keberatan atas ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp12.814 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp25.507 (termasuk denda). Untuk kasus PPN, pada tanggal 31 Juli 2024, Perseroan telah menerima Keputusan Keberatan yang isinya mengurangkan PPN terutang dari Rp25.507 menjadi Rp24.804. Untuk kasus PPh Badan, pada tanggal 31 Juli 2024, Perseroan telah menerima Keputusan Keberatan yang isinya mengurangkan PPh Badan terutang dari Rp12.814 menjadi Rp12.563. Perseroan telah menerima pengembalian pajak dari porsi PPh Badan dan PPN yang dikabulkan pada proses keberatan. Atas porsi PPh Badan yang ditolak keberatannya sebesar Rp12.563, Perseroan menyetujui sebagian keputusan keberatan sebesar Rp2.161 yang telah dibebankan ke laporan laba rugi pada bulan Oktober 2024.

Pada tanggal 15 Oktober 2024, Perseroan mengajukan banding untuk kasus PPh Badan sebesar Rp10.402 dan kasus PPN sebesar Rp24.804. Pada tanggal 26 November 2025, Pengadilan Pajak memutuskan sengketa PPh Badan dan PPN Perseroan. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPh Badan Tahun Pajak 2018, Majelis Hakim mengabulkan permohonan banding Perseroan sebesar Rp10.402. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPN, Majelis Hakim menolak permohonan banding Perseroan sebesar Rp23.486.

Perseroan akan mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali atas kasus banding PPN Masa September - Desember 2018 yang ditolak oleh Majelis Hakim.

f. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan masih menilai dampak implementasi atas Peraturan Pengenaan Pajak Minimum Global ("Pilar Dua") yang telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No.136 tahun 2024 (PMK-136). Perseroan menerapkan pengecualian PSAK 212 untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan pilar dua. Perseroan meyakini tidak ada dampak pajak karena simulasi Tingkat Pajak Efektif Pilar Dua Perseroan lebih dari 15 persen.

***22. TAXATION** (continued)*

***e. Tax disputes** (continued)*

***Fiscal year 2018** (continued)*

On 3 November 2023, the Company has submitted the objection on Corporate Income Tax underpayment of Rp12,814 and VAT underpayment of Rp25,507 (including penalties). For VAT case, on 31 July 2024, the Company has received Objection Decision reducing the VAT payable from Rp25,507 to Rp24,804. For CIT case, on 31 July 2024, the Company has received Objection Decision reducing the CIT payable from Rp12,814 to Rp12,563. The Company has received tax refund from the portion of CIT and VAT that was granted during the objection process. For rejected portion on CIT case of Rp12,563, the Company agreed with CIT objection decision amounting to Rp2,161 which was charged to the statement of profit or loss in October 2024.

On 15 October 2024, the Company filed appeal request to Tax Court for CIT case of Rp10,402 and VAT case of Rp24,804. On 26 November 2025, the Tax Court decided on the Company's CIT and VAT dispute. In the Tax Court's Decision for the CIT case for Fiscal Year 2018, the Panel of Judges granted the Company's appeal amounting to Rp10,402. In the Tax Court's Decision for the VAT case, the Panel of Judges rejected the Company's appeal amounting to Rp23,486.

The Company will submit a Reconsideration Request to Supreme Court for the appeal of VAT for the period September - December 2018 which was rejected by the Panel of Judges.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company reports/pays tax on the basis of self-assessment. Directorate General of Tax ("DJP") may assess or amend tax liabilities within five years since the time the tax becomes due.

Up to 31 December 2025, the Company is still assessing the impact on the implementation of the Global Anti-Base Erosion Model Rules (Pillar Two) which has been effective by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia's regulation No.136 Year 2024 (PMK-136). The Company is applying the SFAS 212 exception to recognize and disclose information on deferred tax assets and liabilities related to the Pillar Two income taxes. The Company believe there is no tax effect as the Company simulation Pillar Two Effective Tax Rate is more than 15 percent.

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

Sehubungan dengan penggabungan usaha antara Perseroan dan MFIN, Perseroan sebagai pihak yang menerima penggabungan usaha melanjutkan hak dan/atau kewajiban perpajakan MFIN setelah tanggal efektif penggabungan usaha. Pada tanggal 31 Desember 2025, proses pencabutan NPWP MFIN masih dalam proses.

***22. TAXATION** (continued)*

***f. Administration** (continued)*

In connection with the merger between the Company and MFIN, whereby Company is the surviving entity continues the tax rights and/or obligations of MFIN after the effective date of the merger. As of 31 December 2025, the settlement of MFIN's outstanding tax obligations and the application for the deregistration of MFIN's Tax Identification Number (NPWP) were still in process.

23. SUKUK MUDHARABAH / *23. MUDHARABAH BONDS*

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Nilai nominal:			*Nominal value:*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II			***Continuing Mudharabah Bonds I Phase II***
Pihak ketiga	-	196.500	*Third parties*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap III			***Continuing Mudharabah Bonds I Phase III***
Pihak ketiga	200.000	200.000	*Third parties*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III			***Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III***
Pihak ketiga	98.000	147.000	*Third parties*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I			***Continuing Mudharabah Bonds V Phase I***
Pihak ketiga	206.000	206.000	*Third parties*
Pihak berelasi	30.000	30.000	*Related party*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap II			***Continuing Mudharabah Bonds V Phase II***
Pihak ketiga	48.830	48.830	*Third parties*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap III			***Continuing Mudharabah Bonds V Phase III***
Pihak ketiga	61.020	400.000	*Third parties*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap I			***Continuing Mudharabah Bonds VI Phase I***
Pihak ketiga	300.000	-	*Third parties*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap II			***Continuing Mudharabah Bonds VI Phase II***
Pihak ketiga	700.000	-	*Third parties*
Jumlah - neto	1.643.850	1.228.330	*Total - net*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	995.689	584.480	*Current portion*
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	648.161	643.850	*Non-current portion*

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

23. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan sukuk mudharabah, rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan murabahah.

Pendapatan bagi hasil sukuk mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan marjin yang diperoleh Perseroan dari hasil pembiayaan murabahah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok sukuk mudharabah telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo sukuk mudharabah yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh sukuk mudharabah Perseroan mendapat peringkat $_{id}$AAA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bagi hasil atas sukuk mudharabah pada tahun 2025 sebesar Rp79.147 dan (2024: Rp92.771).

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar sukuk mudharabah diungkapkan pada Catatan 41.

23. MUDHARABAH BONDS (continued)

According to the trustee mudharabah bonds agreement, debt to equity ratio should not exceed the provision, at maximum 10:1. Moreover, during the time that the mudharabah bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and sell or assign more than 40% of the Company's non-murabahah financing receivables assets.

Revenue sharing for mudharabah bonds is calculated by multiplication of revenue sharing ratio and margin that the Company acquired from murabahah financing.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company has paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of mudharabah bonds have been paid in accordance with the respective mudharabah bonds' maturity date.

As of 31 December 2025 and 2024, all of the Company's mudharabah bonds are rated $_{id}$AAA(sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The revenue sharing for mudharabah bonds in 2025 amounted to Rp79,147 (2024: 92,771).

Refer to Note 39 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of mudharabah bonds is disclosed in Note 41.

24. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARE

The Company's shareholders as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025			
Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*	*Shareholders*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	920.700.000	74,50%	92.070	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
MUFG Bank, Ltd	233.863.559	18,93%	23.386	*MUFG Bank, Ltd*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	4.204.800	0,34%	420	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	67.218.596	5,44%	6.722	*Others (each owns below 5%)*
Jumlah saham beredar	1.225.986.955	99,21%	122.598	*Total outstanding shares*
Saham treasuri	9.816.154	0,79%	982	*Treasury share*
Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh	1.235.803.109	100,00%	123.580	*Total shares issued and fully paid*

24. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI (lanjutan) / ***24. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARE*** *(continued)*

2024
Disajikan kembali/*Restated **)**

Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*	*Shareholders*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	920.700.000	92,07%	92.070	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	4.204.800	0,42%	420	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	75.095.200	7,51%	7.510	*Others (each owns below 5%)*
Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh	1.000.000.000	100,00%	100.000	*Total shares issued and fully paid*

Sehubungan dengan penggabungan usaha pada tanggal 1 Oktober 2025 antara Perseroan dan MFIN (lihat Catatan 1d), Perseroan melakukan penerbitan 235.803.109 lembar saham. Dari total saham yang diterbitkan tersebut, 235.722.555 lembar saham diterbitkan kepada pemegang saham MFIN, yang mencakup MUFG Bank, Ltd dan lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%), dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham (nilai penuh) dan nilai wajar sebesar Rp27.784 per lembar saham (nilai penuh) yang dihitung oleh KJPP Kusnanto & Rekan untuk Perseroan sesuai Laporan Penilaian Independen No. No.00069/2.0162-00/BS/09/0153/1/V/2025 pada tanggal 23 Mei 2025, dan KJJP Suwendho Rinaldy & Rekan untuk MFIN sesuai Laporan Penilaian Independen No.00149/2.0059-02/BS/09/0242/1/V/2025 pada tanggal 23 Mei 2025.

In accordance with the merger on 1 October 2025 between the Company and MFIN (refer to Note 1d), the Company issued 235,803,109 shares. From the total issued shares, 235,722,555 shares were issued to shareholders of MFIN, which include MUFG Bank, Ltd and others (each owns below 5%), with nominal value of Rp100 per share (full amount) and fair value of Rp27,784 per share (full amount) as calculated by KJPP Kusnanto & Rekan for the Company based on Independent Valuation Report No.00069/2.0162-00/BS/09/0153/1/V/2025 dated 23 May 2025, and by KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan for MFIN based on Independent Valuation Report No.00149/2.0059-02/BS/09/0242/1/V/2025 dated 23 May 2025.

Sisa 80.554 lembar saham yang diterbitkan akan ditambahkan sebagai saham treasuri dengan nilai tercatat sebesar Rp277, sehubungan dengan kepemilikan MFIN atas saham yang dibeli kembali (*buyback*) sebelum tanggal penggabungan usaha.

The remaining 80,554 shares from the shares issued will be added as Company's treasury shares with carrying value of Rp277, in accordance with repurchased shares by MFIN before the date of the merger.

Sebelum terjadinya kegiatan penggabungan usaha, pada tanggal 15 September 2025, Perseroan membeli kembali saham (*buyback*) Perseroan sebesar 9.735.600 lembar saham dengan jumlah pembelian sebesar Rp88.469. Seluruh saham yang dibeli kembali tersebut dicatat dan disajikan sebagai "saham treasuri" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Dengan demikian, total jumlah saham yang dibeli kembali (*buyback*) dan dicatat sebagai saham treasuri sebesar 9.816.154 lembar saham.

Before the merger, on 15 September 2025, the Company repurchased the Company's shares amounted to 9,735,600 shares with total purchase price of Rp88,469. All repurchased shares are accounted for and presented as "treasury shares" under the equity section of the statement of financial position. Therefore, total of repurchased shares and accounted for as treasury shares are 9,816,154 shares.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan memiliki saham *free float* sejumlah 67.218.596 saham yang merupakan 5,44% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor, dimana tidak memenuhi Persyaratan Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait saham *free float.* Perseroan telah menerima Surat Persetujuan (*Waiver*) dari BEI untuk menunda pemenuhan persyaratan 7,5% paling lambat tanggal 31 Maret 2026. Selain itu, sehubungan dengan *merger*, Perseroan telah berkomitmen untuk meningkatkan jumlah saham *free float* menjadi paling sedikit 10% dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal diterbitkannya Pernyataan Efektif *Merger* dari OJK (Pengawas Pasar Modal), yaitu pada tanggal 26 Juni 2026. Perseroan akan bekerjasama dengan pemegang saham pengendali untuk memenuhi peraturan sesuai dengan batas waktu yang sudah ditentukan.

As of 31 December 2025, the Company's free float shares amounted to 67,218,596 shares representing 5.44% of the total issued and paid-up capital, which is below the minimum Free Float Requirement stipulated by the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Company has received a waiver from IDX to meet the requirement of 7,5% by 31 March 2026. Furthermore, in relation to the merger, the Company has committed to increase its free float to at least 10% within one year from the date of issuance of the Effective Statement of the Merger from OJK (Capital Market Supervision), i.e. on 26 June 2026. The Company will coordinate with the controlling shareholder to ensure compliance with the applicable regulation within the prescribed timeframe.

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Pada tahun 2017, terdapat penyesuaian tambahan modal disetor terkait aset pengampunan pajak berupa penambahan aset tetap sebesar Rp6.750.

In 2017, there was an additional paid-in capital adjustment related to tax amnesty asset for the additional of fixed assets amounted Rp6,750.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan memiliki saldo tambahan modal disetor yang terdiri dari:

As of 31 December 2025, the Company has additional paid-in capital balance as follows:

	2025	
Saldo awal	6.750	*Beginning balance*
Selisih nilai nominal dan nilai wajar saham yang dikeluarkan sehubungan dengan penggabungan usaha	6.527.968	*Difference between par value and fair value of share issued due to merger*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(3.686.776)	*Restructuring transaction of entities under common control*
Saldo akhir	2.847.942	*Ending balance*

Seperti diungkapkan dalam Catatan 1d, efektif pada tanggal 1 Oktober 2025, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan MFIN dimana Perseroan menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan MFIN secara hukum dibubarkan. Penggabungan usaha antara Perseroan dan MFIN ini menimbulkan saldo SNTRES sebesar (Rp3.686.776) yang dihitung sebagai berikut:

As disclosed in Note 1d, the merger between the Company and MFIN was effective on 1 October 2025, with Company as the surviving entity while MFIN being legally dissolved. The merger between Company and MFIN has resulted in a DUCC balance amounting to (Rp3,686,776) which was calculated as follows:

	2025	
Nilai buku MFIN	3.725.972	*MFIN's net book value*
Investasi dalam asosiasi - MFIN	(861.476)	*Investment in associate - MFIN*
Nilai wajar saham baru yang dikeluarkan (nilai akuisisi)	(6.551.272)	*Fair value of new shared issued (acquisition costs)*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(3.686.776)	*Restructuring transaction of entities under common control*

26. PENGGUNAAN LABA NETO / *26. APPROPRIATION OF NET INCOME*

Pada tanggal 25 Maret 2025, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp703.000 atau Rp703 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp14.067. Dividen kas yang dibayarkan pada tanggal 25 April 2025.

On 25 March 2025, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp703,000 or Rp703 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp14,067. Cash dividends were paid on 25 April 2025.

Pada tanggal 27 Maret 2024, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp972.000 atau Rp972 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp19.441. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 30 April 2024.

On 27 March 2024, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp972,000 or Rp972 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp19,441. Cash dividends were paid on 30 April 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp256.645 (2024: Rp242.578) sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut.

As of 31 December 2025, the Company had a general reserve amounting to Rp256,645 (2024: Rp242,578), in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced by the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no definite period of time over which this amount should be provided.

27. KERUGIAN KUMULATIF ATAS INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK LINDUNG NILAI ARUS KAS

Perubahan kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian efektif dari akumulasi perubahan bersih nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas yang terkait dengan transaksi lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi adalah sebagai berikut:

27. CUMULATIVE LOSSES ON DERIVATIVE INSTRUMENTS FOR CASH FLOWS HEDGES

The movements of cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges which is an effective portion of the cumulative net change in the fair value of cash flows hedging instruments related to hedged transactions that have not yet affected the profit and loss are as follows:

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Saldo awal tahun berjalan - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(14.577)	(959)	*Balance at the beginning of the year - before deferred income tax*
Realisasi laba/(rugi) atas instrumen lindung nilai	(37.537)	(102.738)	*Realised gain/(loss) on hedging instruments*
Realisasi laba/(rugi) atas item lindung nilai:			*Realised gain/(loss) on hedged items:*
Selisih kurs	(183.991)	11.634	*Foreign exchange*
Swap suku bunga	113.043	91.102	*Interest rate swap*
Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai	56.114	(13.616)	*Changes in fair value of hedging instruments*
	(66.948)	(14.577)	
Aset pajak tangguhan (lihat Catatan 22)	14.729	3.207	*Deferred tax asset (see Note 22)*
Saldo akhir tahun berjalan - setelah pajak penghasilan tangguhan	(52.219)	(11.370)	*Balance at the end of the year - after deferred income tax*

28. LABA PER SAHAM - DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

28. EARNINGS PER SHARE - BASIC

Earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of outstanding shares during the year.

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Laba tahun berjalan	1.544.938	1.810.801	*Income for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	1.232.898.603	1.177.174.467	*Weighted average number of outstanding shares*
Laba per saham - dasar (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	1.253	1.538	*Earnings per share - basic (expressed in full amount of Rupiah)*

29. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

29. CONSUMER FINANCING INCOME

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Pendapatan pembiayaan konsumen			*Consumer financing income*
Pihak ketiga	10.040.454	9.600.776	*Third parties*
Pihak berelasi	995	892	*Related parties*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian pendapatan yang dibiayai pihak berelasi sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama	(2.484.434)	(2.446.121)	*Portion of funds financed by related party in relation to joint financing*
	7.557.015	7.155.547	

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

29. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *29. CONSUMER FINANCING INCOME (continued)*

Pada tahun 2025, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan konsumen sebesar Rp655.173 (2024: Rp735.307).

In 2025, the amortisation of transaction costs recognised as a reduction to consumer financing income amounted to Rp655,173 (2024: Rp735,307).

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 39 for details of balances and transactions with related parties.

30. MARJIN MURABAHAH / *30. MURABAHAH MARGIN*

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Marjin murabahah			*Murabahah margin*
Pihak ketiga	2.552.795	2.770.067	*Third parties*
Pihak berelasi	293	55	*Related parties*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian pendapatan yang dibiayai pihak berelasi sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama	(842.856)	(831.230)	*Portion of funds financed by related party in relation to joint financing*
	1.710.232	1.938.892	

Pada tahun 2025, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari marjin murabahah sebesar Rp244.342 (2024: Rp220.633).

In 2025, the amortisation of transaction costs recognised as a reduction to murabahah margin amounted to Rp244,342 (2024: Rp220,633).

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 39 for details of balances and transactions with related parties.

31. BAGI HASIL MUSYARAKAH MUTANAQISAH / *31. MUSYARAKAH MUTANAQISAH PROFIT DISTRIBUTION*

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Bagi hasil musyarakah mutanaqisah	394.321	350.110	*Musyarakah mutanaqisah profit distribution*

Pada tahun 2025, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai penambah dari bagi hasil musyarakah mutanaqisah sebesar Rp64.868 (2024: Rp33.011).

In 2025, the amortisation of transaction costs recognised as an addition to musyarakah mutanaqisah profit distribution amounted to Rp64,868 (2024: Rp33,011).

32. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN / *32. FINANCE LEASES INCOME*

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Pendapatan sewa pembiayaan	421.506	266.455	*Finance leases income*

Pada tahun 2025, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan sewa pembiayaan sebesar Rp22.838 (2024: Rp7.396).

In 2025, the amortisation of transaction costs recognised as a reduction to finance leases income amounted to Rp22,838 (2024: Rp7,396).

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

33. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *33. OTHER INCOME*

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Administrasi	910.127	898.594	*Administration*
Denda keterlambatan	565.838	549.103	*Late charges*
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan	330.732	281.805	*Recovery of written-off receivables*
Pinalti	114.552	112.601	*Penalty*
Jasa giro	31.249	83.791	*Interest on current accounts*
Komisi asuransi, *sponsorship* dan lainnya	14.876	74.715	*Insurance commission, sponsorship and others*
	1.967.374	2.000.609	
Pihak berelasi			*Related parties*
Komisi asuransi, *sponsorship* dan lainnya	66.244	68.757	*Insurance commission, sponsorship and others*
Jasa giro	12.390	7.507	*Interest on current accounts*
	78.634	76.264	
	2.046.008	2.076.873	

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 39 for details of balances and transactions with related parties.

34. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN / *34. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES*

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Gaji dan tunjangan	2.787.571	2.546.640	*Salaries and allowance*
Imbalan pasca-kerja karyawan	361.297	171.499	*Post-employment benefit*
Pelatihan dan pendidikan	43.807	44.403	*Training and education*
	3.192.675	2.762.542	
Pihak berelasi			*Related parties*
Gaji dan tunjangan	139.612	135.748	*Salaries and allowance*
Imbalan pasca-kerja karyawan	6.103	9.738	*Post-employment benefit*
	145.715	145.486	
	3.338.390	2.908.028	

Beban gaji dan tunjangan kepada Direksi pada tahun 2025 sebesar Rp60.445 (2024: Rp54.122). Beban gaji dan tunjangan kepada Komisaris pada tahun 2025 sebesar Rp6.062 (2024: Rp6.403).

Salaries and benefits expenses for Directors in 2025 amounted to Rp60,445 (2024: Rp54,122), respectively. Salaries and benefits expenses for Commissioners in 2025 amounted to Rp6,062 (2024: Rp6,403).

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 39 for details of balances and transactions with related parties.

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

35. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN / *35. INTEREST EXPENSE AND FINANCING CHARGES*

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Bunga atas utang obligasi (lihat Catatan 19)	495.896	403.715	*Interest on bonds payable (see Note 19)*
Bunga atas pinjaman yang diterima	520.584	708.563	*Interest on borrowings*
Bagi hasil pinjaman mudharabah	19.491	21.903	*Revenue sharing for mudharabah loans*
Bunga atas liabilitas sewa	10.022	11.413	*Interest on lease liabilities*
Amortisasi biaya emisi sukuk mudharabah	2.675	3.454	*Amortisation of mudharabah bonds issuance cost*
Beban provisi dan administrasi pinjaman mudharabah	77	203	*Provision and administration expenses on mudharabah loan*
	1.048.745	1.149.251	
Pihak berelasi			*Related parties*
Bunga atas pinjaman yang diterima	299.808	263.025	*Interest on borrowings*
Bagi hasil pinjaman mudharabah	11.634	11	*Revenue sharing for mudharabah loans*
Bunga atas utang obligasi (lihat Catatan 19)	11.255	10.139	*Interest on bonds payable (see Note 19)*
Beban provisi dan administrasi pinjaman mudharabah	291	-	*Provision and administration expenses of mudharabah loan*
	322.988	273.175	
	1.371.733	1.422.426	

Amortisasi biaya emisi obligasi yang diterbitkan pada tahun 2025 sebesar Rp12.488 (2024: Rp9.965) dicatat sebagai bagian dari bunga atas utang obligasi, sedangkan amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima pada tahun 2025 sebesar Rp13.081 (2024: Rp19.137) dicatat sebagai bagian dari bunga atas pinjaman yang diterima.

The amortisation of bonds issuance costs in 2025 amounting to Rp12,488 (2024: Rp9,965), was recorded as part of interest on bonds payable, while amortisation of provision expenses on borrowings in 2025 amounting to Rp13,081 (2024: Rp19,137), was recorded as part of interest on borrowings.

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 39 for details of balances and transactions with related parties.

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Beban kantor	862.800	810.665	*Office expenses*
Beban sewa	256.976	235.646	*Rental expenses*
Perbaikan dan pemeliharaan	133.211	129.148	*Repairs and maintenance*
Penyusutan aset hak guna (lihat Catatan 14)	124.864	119.731	*Depreciation of right-of-use assets (see Note 14)*
Transportasi	108.171	102.997	*Transportation*
Amortisasi aset tak berwujud (lihat Catatan 15)	92.604	65.042	*Intangible assets amortisation (see Note 15)*
Jasa penerimaan angsuran	83.387	77.655	*Installment collection fees*
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 13)	73.732	70.999	*Depreciation of fixed assets (see Note 13)*
Lain-lain	238.889	158.799	*Others*
	1.974.634	1.770.682	
Pihak berelasi			*Related party*
Asuransi aset tetap dan lainnya	2.279	3.168	*Fixed assets and other insurance*
	1.976.913	1.773.850	

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 39 for details of balances and transactions with related parties.

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

37. BEBAN LAIN-LAIN / *37. OTHER EXPENSES*

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	8.835	12.819	*Provision for impairment losses on other receivables*
Lain-lain	7.237	3.793	*Others*
	16.072	16.612	

38. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *38. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES*

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Imbalan kerja jangka pendek	285.020	274.013	*Short-term employee benefits*
Imbalan pasca-kerja	647.224	711.995	*Post-employment benefit*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	47.249	46.312	*Other long-term employment benefit*
	979.493	1.032.320	

Imbalan kerja jangka pendek / *Short-term employee benefits*

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Bonus, THR, insentif, gaji, dan lain-lain yang masih harus dibayar	285.020	274.013	*Accrued bonus, THR, incentive, salaries, and others*

Imbalan pasca-kerja / *Post-employment benefit*

Pada tanggal efektif penggabungan, terjadi peningkatan jumlah karyawan Perseroan sebagai akibat dari karyawan MFIN yang menerima penawaran untuk bergabung sebagai karyawan Perseroan berdasarkan hubungan kerja baru sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan secara wajar oleh Perseroan.

On the effective date of the merger, there was an increase in the Company's total number of employees as a result of MFIN employees who accepted the offer to join as employees of the Company under new employment relationships in accordance with terms and conditions reasonably determined by the Company.

Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetap sesuai dengan peraturan Perseroan yang berlaku. Sejak 16 Mei 2007, Perseroan telah mengikuti program pembayaran iuran kepada DPLK sebagai bagian dari pelaksanaan program pensiun tersebut untuk karyawan tetap yang telah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan. Program ini dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The Company provides defined benefit pension program for its permanent employees in accordance with the Company's prevailing regulations. Since 16 May 2007, the Company has participated in a contribution payment program to DPLK as part of the implementation of the pension program for qualified permanent employees who meet the Company's criteria. The program is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tahun 2025 dan 2024, Perseroan membayar iuran ke DPLK sebesar 3% dari penghasilan tetap karyawan yang diakui sebagai "beban gaji dan tunjangan" pada laporan laba rugi masing-masing sebesar Rp29.532 dan Rp27.931.

In 2025 and 2024, the Company paid pension contributions to DPLK amounting to 3% of the employees' salaries which were recognised as "salaries and benefits expenses" in the statement of profit or loss amounting to Rp29,532 and Rp27,931, respectively.

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

38. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku, Perseroan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyisihkan dana untuk mendukung pemenuhan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan sebesar Rp34.000 yang ditempatkan pada DPLK Manulife Indonesia dalam bentuk program Pengelolaan Manfaat Pensiun untuk Dana Kompensasi Pasca Kerja, yang memenuhi kriteria untuk dicatat sebagai aset program.

Liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria, I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit,* masing-masing tertanggal 8 Januari 2026 dan 30 Januari 2025.

Liabilitas imbalan pasca-kerja PT Mandala Multifinance Tbk pada tanggal 31 Desember 2024 dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria, I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, masing-masing tertanggal 27 Februari 2025.

Liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

38. *EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)*

***Post-employment benefit** (continued)*

In accordance with applicable Labour Law, the Company is required to provide post-employment benefit to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

In 2025, the Company set aside funds to be used to support the fulfillment of post-employment benefit obligations to the Company's employees amounting to Rp34,000, which is placed in DPLK Manulife Indonesia in the form of Management of Post-employment Benefit Compensation Plan, that meet the criteria to be recorded as plan asset.

The post-employment benefit liabilities as of 31 December 2025 and 2024 is calculated by a licensed actuarial consulting firm, I Gde Eka Sarmaja, FSAI and Partner, using the Projected Unit Credit method, dated 8 January 2026 and 30 January 2025, respectively.

The post-employment benefit liabilities PT Mandala Multifinance Tbk as of 31 December 2024 is calculated by a licensed actuarial consulting firm, I Gde Eka Sarmaja, FSAI and Partner, using the Projected Unit Credit method, dated 27 February 2025, respectively.

The post-employment benefit liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja	664.132	711.995	*Present value of obligation for post employment benefits*
Nilai wajar aset program	(16.908)	-	*Fair value of plan assets*
Liabilitas imbalan pasca-kerja neto	647.224	711.995	*Net post-employment benefit liabilities*

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

38. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *38. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)*

Imbalan pasca-kerja (lanjutan) / ***Post-employment benefit** (continued)*

Perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja neto adalah sebagai berikut: / *The movements of net post-employment benefit liabilities are as follows:*

	2025			
	Nilai kini kewajiban/ *Present value of obligation*	**Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets***	**Liabilitas imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits liabilties***	
Saldo pada awal tahun	711.995	-	711.995	*Balance at beginning of year*
Beban jasa kini	74.749	-	74.749	*Current service cost*
Beban/(penghasilan) bunga	47.039	(120)	46.919	*Interest expense/(income)*
Kerugian atas penyelesaian	168.499	-	168.499	*Loss on settlements*
Beban administrasi	-	267	267	*Administrative expenses*
Pembayaran imbalan aset program	(14.582)	14.582	-	*Benefit payment from asset program*
Pembayaran penyelesaian	(3.088)	3.088	-	*Settlement payment*
Pembayaran imbalan pemberi kerja	(279.748)	-	(279.748)	*Benefit payment from employer*
Iuran pemberi kerja	-	(34.000)	(34.000)	*Employer's contributions*
Pengukuran kembali:				*Remeasurement:*
- Perubahan dalam asumsi keuangan	5.395	-	5.395	*Change in financial assumptions* -
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(46.127)	-	(46.127)	*Experience adjustment on obligation* -
Imbal hasil aset program	-	(725)	(725)	*Return on plan assets*
Saldo pada akhir tahun	664.132	(16.908)	647.224	*Balance at end of year*

	2024 Disajikan kembali/*Restated *)*			
	Nilai kini kewajiban/ *Present value of obligation*	**Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets***	**Liabilitas imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits liabilties***	
Saldo pada awal tahun	561.160	-	561.160	*Balance at beginning of year*
Beban jasa kini	70.956	-	70.956	*Current service cost*
Beban jasa lalu	8.098	-	8.098	*Past service cost*
Beban bunga	42.578	-	42.578	*Interest expense*
Pembayaran imbalan	(40.145)	-	(40.145)	*Benefit payment*
Kerugian atas penyelesaian	6.067	-	6.067	*Loss on settlements*
Pengukuran kembali:				*Remeasurement:*
- Perubahan dalam asumsi demografik	(10.913)	-	(10.913)	*Change in demographic assumptions* -
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(13.507)	-	(13.507)	*Change in financial assumptions* -
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	34.361	-	34.361	*Experience adjustment on obligation* -
Efek *merging entity*	53.340	-	53.340	*Merging entity effect*
Saldo pada akhir tahun	711.995	-	711.995	*Balance at end of year*

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

38. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *38. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)*

Imbalan pasca-kerja (lanjutan) / ***Post-employment benefit** (continued)*

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respects of post-employment benefit are as follows:

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Diakui pada laba rugi			*Recognised in profit or loss*
Beban jasa kini	74.749	70.956	*Current service cost*
Beban jasa lalu	-	8.098	*Past service cost*
Beban bunga	46.919	42.578	*Interest expense*
Kerugian atas penyelesaian	168.499	6.067	*Loss on settlements*
Beban administrasi	267	-	*Administrative expenses*
	290.434	127.699	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain			*Recognised in other comprehensive income*
Efek perubahan dalam asumsi keuangan	5.395	(13.507)	*Effect of change in financial assumptions*
Efek penyesuaian pengalaman	(46.127)	34.361	*Effect of experience adjustment*
Imbal hasil aset program	(725)	-	*Return on plan assets*
Efek penyesuaian dalam asumsi demografi	-	(10.913)	*Effect of change in demographic assumptions*
	(41.457)	9.941	
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan kemprehensif lain	248.977	137.640	*Total recognised in statement of profit or loss and other comprehensive income*

Aset program seluruhnya (100%) diinvestasikan dalam instrumen pasar uang berupa deposito berjangka.

Plan assets are fully (100%) invested in money market instruments in the form of time deposits.

Perseroan diharapkan membayar iuran sebesar Rp17.000 untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan.

The Company expects to make a contribution of Rp17,000 to defined benefit pension program for the next year.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaria independen adalah sebagai berikut:

The major assumptions used by the independent actuary are as follows:

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Asumsi ekonomi:			***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	6,25%	7,00%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun:			*Annual salary growth rate:*
- Perseroan	6,50%	7,00%	*Company -*
- PT Mandala Multifinance Tbk ("MFIN")	-	5,00%	*PT Mandala Multifinance Tbk - ("MFIN")*

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

38. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

38. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

***Post-employment benefit** (continued)*

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaria independen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The major assumptions used by the independent actuary are as follows: (continued)

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Asumsi lainnya:			***Other assumptions:***
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*		*Normal retirement age*
Tingkat pengunduran peserta:			*Resignation rate:*
- Perseroan	9,00% per tahun sampai dengan usia 25 tahun, 7,50% per tahun pada usia 26 tahun berkurang hingga 0,50% per tahun pada usia 54 tahun/*9.00% per annum up to age 25, 7.50% per annum at age 26 decrease linearly to 0.50% per annum at age 54*		*Company -*
- PT Mandala Multifinance Tbk ("MFIN")	-	10,00% per tahun sampai dengan usia 29 tahun, 7,00% per tahun pada usia 30 tahun berkurang hingga 3,00% per tahun pada usia 55/*10.00% per annum at age 29, 7.00% per annum at age 30 and decrease linearly to 3.00% per annum at age 55*	*PT Mandala Multifinance Tbk - ("MFIN")*
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia/*Mortality table Indonesia 2019* (*TMI'19*)		*Mortality rate*
Tingkat cacat:			*Disability rate:*
- Perseroan	10% dari TMI'19/*10% from TMI'19*		*Company -*
- PT Mandala Multifinance Tbk ("MFIN")	-	5% dari TMI'19/*5% from TMI'19*	*PT Mandala Multifinance Tbk - ("MFIN")*

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 7,86 (2024: 8,23 tahun (Perseroan) dan 8,14 (MFIN)).

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as of 31 December 2025 are 7.86 (2024: 8.23 years (Company) and 8.14 (MFIN)).

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the actuarial assumptions is as follows:

	2025			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/*Change in assumption*	Kenaikan asumsi/*Increase in assumption*	Penurunan asumsi/*Decrease in assumption*	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	1,00%	(49.111)	55.263	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	70.222	(63.257)	*Annual salary growth rate*

	2024 Disajikan kembali/*Restated *)*			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/*Change in assumption*	Kenaikan asumsi/*Increase in assumption*	Penurunan asumsi/*Decrease in assumption*	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	1,00%	(40.524)	45.624	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	58.550	(52.669)	*Annual salary growth rate*

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

38. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

38. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

***Post-employment benefit** (continued)*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Dalam waktu 10 tahun	841.904	918.704	*Within next 10 years*
Dalam waktu 10-20 tahun	1.452.732	1.992.395	*Within 10-20 years*
Dalam waktu 20-30 tahun	901.883	1.468.292	*Within 20-30 years*
Dalam waktu 30-40 tahun	20.014	78.905	*Within 30-40 years*

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employment benefit

Imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan pengabdian didiskontokan ke nilai kini.

Other long-term employment benefit include service award is discounted to present value.

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria, I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit,* masing-masing tertanggal 8 Januari 2026 dan 30 Januari 2025.

The other long-term liability benefits liabilities as of 31 December 2025 and 2024 is calculated by a licensed actuarial consulting firm, I Gde Eka Sarmaja, FSAI and Partner, using the Projected Unit Credit method, dated 8 January 2026 and 30 January 2025, respectively.

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for other long-term employment benefit are as follows:

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Saldo pada awal tahun	46.312	45.391	*Balance at beginning of year*
Beban jasa kini	6.449	6.237	*Current service cost*
Beban bunga	2.984	2.814	*Interest expense*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(683)	3.519	*Experience adjustment on obligation* -
- Perubahan dalam asumsi keuangan	471	(573)	*Change in financial assumptions* -
Imbalan yang di bayar	(8.284)	(11.076)	*Benefits paid*
Saldo pada akhir tahun	47.249	46.312	*Balance at end of year*

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

38. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *38. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)*

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan) / ***Other long-term employment benefit*** *(continued)*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut: / *The amounts recognised in the statements of profit or loss are as follows:*

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Beban jasa kini	6.449	6.237	*Current service cost*
Beban bunga	2.984	2.814	*Interest expense*
Pengukuran kembali yang diakui selama tahun berjalan	(212)	2.946	*Remeasurements recognised during the year*
Beban yang diakui pada tahun berjalan	9.221	11.997	*Expense to be recognised in the current year*

Sensitivitas dari kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut: / *The sensitivity of other long-term employment benefit obligation to changes in the actuarial assumptions is as follows:*

	2025			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/*Change in assumption*	Kenaikan asumsi/*Increase in assumption*	Penurunan asumsi/*Decrease in assumption*	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	1,00%	(2.173)	2.377	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	2.501	(2.327)	*Annual salary growth rate*

	2024 Disajikan kembali/*Restated *)*			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/*Change in assumption*	Kenaikan asumsi/*Increase in assumption*	Penurunan asumsi/*Decrease in assumption*	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	1,00%	(2.171)	2.375	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	2.499	(2.324)	*Annual salary growth rate*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut: / *Expected maturity analysis of undiscounted other long-term employment benefit are as follows:*

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Dalam waktu 10 tahun	80.136	81.553	*Within next 10 years*
Dalam waktu 10-20 tahun	46.267	54.683	*Within 10-20 years*
Dalam waktu 20-30 tahun	6.931	10.248	*Within 20-30 years*

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

39. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

The nature of relationships with related parties is summarised as follows:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Perusahaan induk/*Parent company*	Kerjasama pembiayaan, pinjaman, kontrak *cross currency and interest rate swap*, kas di bank dan pembelian obligasi/*Financing cooperation, borrowing, cross currency and interest rate swap contracts, cash in bank and purchase of bonds.*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	Entitas asosiasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk/*Associate entity of PT Bank Danamon Indonesia Tbk*	Kerjasama asuransi kendaraan pembiayaan konsumen, asuransi aset tetap Perseroan, asuransi kesehatan dan pembelian obligasi/*Insurance cooperation in respect of motor vehicles under consumer financing, insurance of the Company's fixed assets, health insurance and purchase of bonds.*
PT Home Credit Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali perusahaan induk melalui Bank of Ayudhya Public Company Limited/*Owned by the controlling shareholder of parent company through Bank of Ayudhya Public Company Limited*	Investasi dalam saham/*Investment in shares.*
MUFG Bank, Ltd.	Pemegang saham pengendali perusahaan induk/*The controlling shareholder of parent company*	Kas di bank dan pinjaman/*Cash in bank and borrowing.*
PT Zurich General Takaful Indonesia	Dimiliki oleh entitas asosiasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk/*Owned by associate entity of PT Bank Danamon Indonesia Tbk*	Kerjasama asuransi kendaraan pembiayaan syariah dan pembelian sukuk mudharabah/*Insurance cooperation in respect of motor vehicles under sharia financing and purchase of mudharabah bonds.*
PT General Integrated Company	Dimiliki oleh salah satu Komisaris Perusahaan Induk/*Owned by one Commissioner of Parent Company*	Utang kepada *dealer*/*Payables to dealers.*
Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Direktur, komisaris dan pejabat eksekutif /*Directors, commissioners and executive employees*	Kontrak pembiayaan konsumen dan murabahah, pembelian obligasi, serta pembayaran gaji dan tunjangan direktur, komisaris dan pejabat eksekutif/*Consumer and murabahah financing contract, purchase of bonds and allowances paid to directors, commissioners and executive employees.*

- Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 30 April 2004, dan diubah pada tanggal 2 Juni 2025, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk menentukan tingkat bunga pada tahun 2025 berkisar antara 9,61% - 16,51% (2024: 10,81% - 16,34%).

- *Based on the joint financing agreement dated 30 April 2004, which was amended on 2 June 2025, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer. The portion of receivables financed by PT Bank Danamon Indonesia Tbk is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed. PT Bank Danamon Indonesia Tbk charged interest rates per annum in 2025 ranging from 9.61% - 16.51% (2024: 10.81% - 16.34%).*

- Berdasarkan perjanjian wakalah pembiayaan bersama pada tanggal 14 September 2017, dan diubah pada tanggal 6 September 2024, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk menentukan tingkat bunga pada tahun 2025 berkisar antara 11,73% - 19,53% (2024: 13,80% - 17,46%).

- *Based on the wakalah agreement dated 14 September 2017, which was amended on 6 September 2024, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer. The portion of receivables financed by PT Bank Danamon Indonesia Tbk is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed. PT Bank Danamon Indonesia Tbk charged interest rates per annum in 2025 ranging from 11.73% - 19.53% (2024: 13.80% - 17.46%).*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (lihat Catatan 17).
- Perseroan memiliki kas di bank pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (lihat Catatan 4).
- Berdasarkan perjanjian pada tanggal 27 September 2018, Perseroan dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk setuju untuk bekerjasama dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk kepada konsumen Perseroan selama masa efektif, yaitu 20 tahun. Sebagai imbal balik, Perseroan telah menerima *access fee* dari PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (lihat Catatan 20).
- Perseroan telah menunjuk PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk untuk menyediakan perlindungan asuransi atas aset tetap.
- Perseroan juga menunjuk PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk untuk menyediakan asuransi kesehatan untuk karyawan Perseroan.
- Perseroan telah menunjuk PT Zurich General Takaful Indonesia untuk meyediakan perlindungan asuransi atas kendaraan bermotor konsumen dengan pembiayaan syariah Perseroan.
- PT General Integrated Company merupakan salah satu dealer dalam menyalurkan kendaraan bermotor kepada konsumen yang telah memperoleh persetujuan kredit dari Perseroan.
- Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perseroan, secara langsung atau tidak langsung. Personil manajemen kunci Perseroan terdiri dari Direktur, Komisaris, dan pejabat ekskutif Perseroan, perusahaan induk (PT Bank Danamon Indonesia Tbk), dan pihak berelasi lainnya.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi usaha pada umumnya yang mungkin tidak sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

39. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

- *The Company has working capital facilities from PT Bank Danamon Indonesia dan MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (see Note 17).*
- *The Company has cash in bank at PT Bank Danamon Indonesia Tbk and MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (see Note 4).*
- *Based on the agreement dated 27 September 2018, the Company and PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk agreed to enter into a cooperation agreement in promoting and introducing insurance products of PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk to the Company's consumers during the effective period of 20 years. In return, on 27 November 2019, the Company received access fees from PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (see Note 20).*
- *The Company appointed PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk to provide insurance coverage for fixed assets.*
- *The Company has also appointed PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk to provide health insurance for the Company's employees.*
- *The Company appointed PT Zurich General Takaful Indonesia to provide insurance cover for consumers motor vehicles which are sharia financed by the Company.*
- *PT General Integrated Company is one of the dealers in delivering motor vehicles to consumers who have received consumer financing contracts approval from Company.*
- *Key management personnel are those people who have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Company, directly or indirectly. Key management personnel consists of Directors, Commissioners, and executive employees of the Company, parent company (PT Bank Danamon Indonesia Tbk), and other related parties.*

All significant transactions with related parties are conducted under commercial terms and condition which may not be similar to those conducted with third parties.

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

39. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Kas dan setara kas (lihat Catatan 4)

a. Cash and cash equivalents (see Note 4)

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	537.144	928.220	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related party:*
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	29.180	29.026	*MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)*
	566.324	957.246	
Persentase terhadap total aset	1,47%	2,49%	*Percentage to total assets*

b. Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5)

b. Consumer financing receivables (see Note 5)

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk:			*Key management personnel of parent company:*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	2.852	3.334	*Consumer financing receivables - gross*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(174)	(340)	*Unearned consumer financing income*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6)	(17)	*Allowance for impairment losses*
	2.672	2.977	
Personil manajemen kunci dari Perseroan:			*Key management personnel of the Company:*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	1.590	4.344	*Consumer financing receivables - gross*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(195)	(308)	*Unearned consumer financing income*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29)	(51)	*Allowance for impairment losses*
	1.366	3.985	
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya:			*Key management personnel of other related parties:*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	1.074	10	*Consumer financing receivables - gross*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(113)	-	*Unearned consumer financing income*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5)	-	*Allowance for impairment losses*
	956	10	
	4.994	6.972	
Persentase terhadap total aset	0,01%	0,02%	*Percentage to total assets*

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

39. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

c. Piutang pembiayaan murabahah (lihat Catatan 6)

c. Murabahah financing receivables (see Note 6)

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk:			*Key management personnel of parent company:*
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	881	862	*Murabahah financing receivables - gross*
Margin murabahah yang belum diakui	(83)	(39)	*Unearned murabahah margin*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35)	(39)	*Allowance for impairment losses*
	763	784	
Personil manajemen kunci dari Perseroan:			*Key management personnel of the Company:*
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	992	1	*Murabahah margin receivables - gross*
Margin murabahah yang belum diakui	(72)	-	*Unearned murabahah margin*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(47)	-	*Allowance for impairment losses*
	873	1	
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya:			*Key management personnel of other related parties:*
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	26	-	*Murabahah margin receivables - gross*
Margin murabahah yang belum diakui	(3)	-	*Unearned murabahah margin*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2)	-	*Allowance for impairment losses*
	21	-	
	1.657	785	
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	*Percentage to total assets*

d. Beban dibayar dimuka (lihat Catatan 9)

d. Prepaid expenses (see Note 9)

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	583	134	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related party:*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	51.222	44.053	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
	51.805	44.187	
Persentase terhadap total aset	0,13%	0,12%	*Percentage to total assets*

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

39. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

e. Piutang lain-lain (lihat Catatan 10)

e. Other receivables (see Note 10)

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	32.050	28.834	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
PT Zurich General Takaful Indonesia	11.404	8.974	*PT Zurich General Takaful Indonesia*
Personil manajemen kunci dari Perseroan	13.011	16.431	*Key management personnel of the Company*
	56.465	54.239	
Persentase terhadap total aset	0,15%	0,14%	*Percentage to total assets*

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari personil manajemen kunci selama tahun berjalan, dan tidak ada cadangan yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari personil manajemen kunci dan anggota keluarga dekat mereka pada akhir tahun.

No impairment losses of other receivables from key management personnel during the year, and no allowance has been made for impairment losses of other receivables from key management personnel and their immediate family at the end of the year.

f. Aset/liabilitas derivatif (lihat Catatan 11)

f. Derivative assets/liabilities (see Note 11)

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Aset derivatif			***Derivative assets***
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	857	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	857	-	
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	*Percentage to total assets*
Liabilitas derivatif			***Derivative liabilities***
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.711	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	1.711	-	
Persentase terhadap total liabilitas	0,01%	0,00%	*Percentage to total liabilities*

g. Investasi dalam saham (lihat Catatan 12)

g. Investment in shares (see Note 12)

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related party:*
PT Home Credit Indonesia	420.717	396.870	*PT Home Credit Indonesia*
Persentase terhadap total aset	1,09%	1,03%	*Percentage to total assets*

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

39. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

h. Pinjaman yang diterima (lihat Catatan 17)

h. Borrowings (see Note 17)

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.016.373	265.278	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
MUFG Bank, Ltd. (Hong Kong)	2.584.625	4.104.225	*MUFG Bank, Ltd. (Hong Kong)*
MUFG Bank, Ltd. (Singapura)	1.102.335	1.063.278	*MUFG Bank, Ltd. (Singapore)*
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	627.217	433.333	*MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)*
	5.330.550	5.866.114	
Persentase terhadap total liabilitas	22,68%	24,62%	*Percentage to total liabilities*

i. Beban yang masih harus dibayar (lihat Catatan 18)

i. Accrued expenses (see Note 18)

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.142	1.283	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	41.760	44.814	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
MUFG Bank, Ltd. (Hong Kong)	18.181	30.457	*MUFG Bank, Ltd. (Hong Kong)*
MUFG Bank, Ltd. (Singapura)	9.056	9.880	*MUFG Bank, Ltd. (Singapore)*
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	4.532	4.866	*MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)*
PT Zurich General Takaful Indonesia	438	438	*PT Zurich General Takaful Indonesia*
Personil manajemen kunci dari Perseroan	-	42	*Key management personnel of the Company*
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	-	4	*Key management personnel of the other related parties*
	77.109	91.784	
Persentase terhadap total liabilitas	0,33%	0,39%	*Percentage to total liabilities*

j. Utang obligasi (lihat Catatan 19)

j. Bonds payable (see Note 19)

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	73.050	70.600	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related party:*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	110.000	110.000	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
Personil manajemen kunci dari Perseroan	-	3.200	*Key management personnel of the Company*
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	-	3.000	*Key management personnel of the other related parties*
	183.050	186.800	
Persentase terhadap total liabilitas	0,78%	0,78%	*Percentage to total liabilities*

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

39. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

k. Utang lain-lain (lihat Catatan 20)

k. Other payables (see Note 20)

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	166.189	33.641	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
MUFG Bank, Ltd	-	2.278	*MUFG Bank, Ltd*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	676.486	650.991	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
PT Zurich General Takaful Indonesia	38.943	28.237	*PT Zurich General Takaful Indonesia*
PT General Integrated Company	-	48	*PT General Integrated Company*
	881.618	715.195	
Persentase terhadap total liabilitas	3,75%	3,00%	*Percentage to total liabilities*

l. Sukuk mudharabah (lihat Catatan 23)

l. Mudharabah bonds (see Note 23)

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related party:*
PT Zurich General Takaful Indonesia	30.000	30.000	*PT Zurich General Takaful Indonesia*
Persentase terhadap total liabilitas	0,13%	0,13%	*Percentage to total liabilities*

m. Pendapatan pembiayaan konsumen (lihat Catatan 29)

m. Consumer financing income (see Note 29)

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Personil manajemen kunci dari Perseroan	525	392	*Key management personnels of the Company*
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	426	492	*Key management personnel of parent company*
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	44	8	*Key management personnel of other related parties*
	995	892	
Persentase terhadap total pendapatan	0,01%	0,01%	*Percentage to total income*

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

39. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

n. Marjin murabahah (lihat Catatan 30)

n. Murabahah margin (see Note 30)

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	86	54	*Key management personnel of parent company*
Personil manajemen kunci dari Perseroan	206	1	*Key management personnels of the Company*
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	1	-	*Key management personnel of other related parties*
	293	55	
Persentase terhadap total pendapatan	0,00%	0,00%	*Percentage to total income*

o. Pendapatan lain-lain (lihat Catatan 33)

o. Other income (see Note 33)

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.629	7.874	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	58.703	63.759	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
PT Zurich General Takaful Indonesia	9.302	4.631	*PT Zurich General Takaful Indonesia*
	78.634	76.264	
Persentase terhadap total pendapatan	0,65%	0,65%	*Percentage to total income*

p. Beban gaji dan tunjangan (lihat Catatan 34)

p. Salaries and benefits expenses (see Note 34)

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Personil manajemen kunci dari Perseroan:			*Key management personnel of the Company:*
Imbalan kerja jangka pendek	139.264	134.901	*Short-term employees' benefits*
Imbalan pasca-kerja	6.103	5.984	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka-panjang lainnya	348	847	*Other long-term employees' benefits*
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	3.754	*Termination benefits*
	145.715	145.486	
Persentase terhadap total beban	1,44%	1,53%	*Percentage to total expenses*

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

39. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

q. Beban bunga dan keuangan (lihat Catatan 35)

q. Interest expense and financing charges (see Note 35)

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	52.118	35.043	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
MUFG Bank, Ltd. (Hong Kong)	196.066	163.838	*MUFG Bank, Ltd. (Hong Kong)*
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	58.831	58.556	*MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)*
MUFG Bank, Ltd. (Singapura)	9.057	8.411	*MUFG Bank, Ltd. (Singapore)*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	6.875	6.875	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
Personil manajemen kunci dari Perseroan	3	284	*Key management personnel of the Company*
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	38	168	*Key management personnel of the other related parties*
	322.988	273.175	
Persentase terhadap total beban	3,19%	2,88%	*Percentage to total expenses*

r. Bagi hasil sukuk mudharabah

r. Revenue sharing for mudharabah bonds

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Zurich General Takaful Indonesia	1.875	1.875	*PT Zurich General Takaful Indonesia*
Persentase terhadap total beban	0,02%	0,02%	*Percentage to total expenses*

s. Penyisihan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5)

s. Provision/(reversal) for impairment losses on consumer financing receivables (see Note 5)

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Personil manajemen kunci dari Perseroan	(22)	(41)	*Key management personnel of the Company*
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	(11)	2	*Key management personnel of parent company*
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	5	-	*Key management personnels of the other related parties*
	(28)	(39)	
Persentase terhadap total beban	0,00%	0,00%	*Percentage to total expenses*

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

39. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

t. Penyisihan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan murabahah (lihat Catatan 6)

t. Provision/(reversal) for impairment losses on murabahah financing receivables (see Note 6)

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	(4)	26	*Key management personnel of parent company*
Personil manajemen kunci dari Perseroan	47	-	*Key management personnel of the Company*
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	2	-	*Key management personnels of the other related parties*
	45	26	
Persentase terhadap total beban	0,00%	0,00%	*Percentage to total expenses*

u. Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 36)

u. General and administrative expenses (see Note 36)

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related party:*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	2.279	3.168	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
Persentase terhadap total beban	0,02%	0,03%	*Percentage to total expenses*

v. Premi asuransi terkait pembiayaan kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk pada tahun 2025 sebesar Rp1.086.452 (2024: Rp1.084.290). Perseroan memperoleh komisi, sponsorship dan lainnya dari PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk pada tahun 2025 sebesar Rp343.847 (2024: Rp375.375).

v. *Insurance premiums related to financing to PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk in 2025 amounted to Rp1,086,452 (2024: Rp1,084,290). The Company earned commission, sponsorship and others from PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk in 2025 amounted to Rp343,847 (2024: Rp375,375).*

w. Premi asuransi terkait pembiayaan kepada PT Zurich General Takaful Indonesia pada tahun 2025 sebesar Rp370.087 (2024: Rp330.402). Perseroan memperoleh komisi dari PT Zurich General Takaful Indonesia pada tahun 2025 sebesar Rp115.084 (2024: Rp111.605).

w. *Insurance premiums related to financing to PT Zurich General Takaful Indonesia in 2025 amounted to Rp370,087 (2024: Rp330,402). The Company earned commission from PT Zurich General Takaful Indonesia in 2025 amounted to Rp115,084 (2024: Rp111,605).*

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan gambaran umum

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Kerangka manajemen risiko

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perseroan adalah untuk menjaga dan melindungi Perseroan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang ditetapkan oleh Perseroan.

Nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perseroan yang dipimpin oleh jajaran manajemen Perseroan. Infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Satuan kerja manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha. Terkait dengan “Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak”, dilaksanakan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai Entitas Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, pemegang saham pengendali Perseroan. Aktivitas ini mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 38/POJK.03/2017 tertanggal 12 Juli 2017 dan No. 22 Tahun 2025 tertanggal 15 September 2025, yang mana penerapan manajemen risiko Perseroan merupakan pendekatan terpadu dan konsisten dalam melakukan penelaahan, pengukuran, pemantauan dan pengelolaan risiko terhadap seluruh komponen kelompok Perseroan. Hal ini juga dipertegas oleh POJK No. 17/POJK.03/2014 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.14/SEOJK.03/2015 mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan, serta POJK No. 30 Tahun 2024 mengenai konglomerasi keuangan dan perusahaan induk konglomerasi keuangan. Lebih lanjut, kemitraan antara Perseroan dengan Perusahaan Induk merupakan hal yang sangat penting, mengingat keduanya menghadapi tantangan regional dan global yang sama dalam mengelola pertumbuhan bisnis yang cepat dan dalam suasana kompetisi yang ketat, namun pada saat yang bersamaan Perseroan harus tetap mampu menyelenggarakan praktik bisnis tersebut berdasarkan dan mengacu kepada prinsip kehati-hatian.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Introduction and overview

The Company has exposure to the following risks from financial instruments:

- *Market risk*
- *Credit risk*
- *Liquidity risk*
- *Operational risk*

Risk management framework

Considering that implementation of good risk management practices could support the performance of a finance company, risk management would always be an important supporting element for the Company in conducting its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses which could arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction established by the Company.

The values of compliance to the existing and prevailing regulations should be cultivated and embedded into all employees of the Company, led by the management of the Company. Risk infrastructure is built through the availability of appropriate policies and processes which are in line with current conditions, continuous development of systems and risk database, as well as modern management techniques and methodologies. Building strong and healthy processes as well as risk capabilities is a continuous assessment on objectives of risks handling as well as various activities involving risks handling, such as identification, measurement, monitoring and controlling risk.

Risk management unit is also obliged to maintain the direction of risk that is acceptable and approved by the Boards of Commissioners and Directors so that it would remain guided and capable of adapting with business development. Related to the "Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies", is implemented by the Company in its capacity as the Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the controlling shareholder of the Company. This activity refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 38/POJK.03/2017 dated 12 July 2017 and No. 22 Year 2025 dated 15 September 2025, in which the implementation of Company’s risk management is an integrated and consistent approach in conducting review, measurement, monitoring and management of risks to the entire components of the Company’s group. This matter has already been emphasised by POJK No. 17/POJK.03/2014 and Circular Letter fo Financial Services Authority (SEOJK) No.14/SEOJK.03/2015 regarding the implementation of integrated risk management for financial conglomerates, and POJK No. 30 Year 2024 regarding financial conglomeration and financial conglomerate holding company. Furthermore, the partnership between the Company and its Parent Company is an important matter, considering both companies face the same regional and global challenges in managing rapid business growth and intense competition atmosphere; however, at the same time the Company must remain capable of conducting the business practices, based upon and in reference to the prudence principle.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang pembiayaan, manajemen Perseroan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perseroan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perseroan. Direktorat Manajemen Risiko yang berperan secara aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsif dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan yang ada di dalam Perseroan untuk mendukung penerapan manajemen risiko ini, karena semua bagian di dalam Perseroan masing-masing akan memainkan peranan penting.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Perseroan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Terdapatnya Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya; dan
- Membentuk komite yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, yaitu Komite Manajemen Risiko.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk dibentuk dengan menempatkan wakil dari Perusahaan Induk dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Kerangka tersebut juga dilaksanakan melalui pemeriksaan kinerja secara berkala oleh Perusahaan Induk terhadap Perseroan, menyangkut kinerja keuangan, pengawasan sistem informasi akuntansi, serta tingkat kesehatan dan profil risiko dari piutang pembiayaan.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

***Risk management framework** (continued)*

As a company engaged in financing activities, the Company's management is fully committed to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methodology; hence, the Company's business activities could remain directed and controlled at an acceptable risk limit, at the same time the Company can still be profitable. Risk Management Directorate is playing an active role in coordinating preventive, proactive and responsive actions with all employees from various levels within the Company in order to support the implementation of risk management, because all divisions of the Company will play their respective important roles.

In the implementation of risk management, the Company realises the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars,which could be described as follows:

Pillar 1: Active Supervision by Boards of Commissioners and Directors

Active supervision is reflected since the planning of annual business plan, which includes:

- *Approving and evaluating risk management policies on a regular basis;*
- *Evaluating and approving activities that require approval from the Board of Commissioners or Board of Directors;*
- *Establishing risk management policies and strategies, which include determining the authorisation in limits and reviewing the quality of portfolio on a regular basis;*
- *The presence of the Audit Committee and Risk Oversight Committee as an organ of the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions; and*
- *Establishing committees in relation to the implementation of risk management, i.e. the Risk Management Committee.*

The consolidated risk management framework with Parent Company is established through placing representatives from Parent Company in the Board of Commissioners. The framework is also implemented through regular performance assessment by the Parent Company on the Company, concerning the financial performance, monitoring on accounting information system, as well as the level of soundness and risk profile of the Company's financing receivables.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Perseroan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut: (lanjutan)

Pilar 2: Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit Manajemen Risiko

Perseroan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perseroan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terselenggara mengingat Perseroan mendapatkan persetujuan dari Perusahaan Induk untuk pengajuan batasan baru maupun atas program kredit untuk produk baru (jika ada). Kebijakan cadangan kerugian penurunan nilai piutang Perseroan juga mengikuti kebijakan penyisihan pada Perusahaan Induk yang sejalan dan patuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pilar 3: Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perseroan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Perseroan. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perseroan mampu menyediakan data/informasi secara cepat dan akurat kepada pihak Manajemen, Perusahaan Induk atau pihak ketiga yang terkait lainnya.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terlaksana melalui penyampaian paparan risiko Perseroan yang ada secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko Perusahaan Induk, termasuk penyampaian laporan berkala terkait aspek kepatuhan, hukum dan lainnya kepada Perusahaan Induk.

Pilar 4: Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Perseroan memiliki Divisi Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Akuntabilitas dari Divisi Audit Internal mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektivitas dari semua proses yang ada di dalam Perseroan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas di dalam Perseroan, termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut; dan
- Koordinasi dengan satuan kerja/fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

***Risk management framework** (continued)*

In the implementation of risk management, the Company realises the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars,which could be described as follows: (continued)

Pillar 2: Risk Management Policy, Procedures, and Limit Setup

The Company develops policies related to risk management, which are assessed periodically and aligned constantly to fit the most recent business situation. The policy is translated into Standard Operating Procedures and Internal Memo, which are being socialised to all employees. The Company also has policies regarding limitation on approval/authorisation for both credit and non-credit transactions.

The consolidated risk management framework with Parent Company is established as the Company obtains approval from Parent Company for proposal of new limits and for new product credit programs (if any). The Company's policy in relation with allowance for impairment losses on receivables should also follow the Parent Company's policy, which is in line and in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Pillar 3: Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control, and Risk Management Information System

The Company has a set of tools to identify, measure and monitor risks, especially credit risk and operational risk through the existing reporting and management information system mechanism, as well as through the regular meetings of the Company's Audit and Risk Oversight Committee. In addition, the Company's major information technology system is capable of providing data/information instantly and accurately for the Management, Parent Company or other related third parties.

The consolidated risk management framework with Parent Company is conducted through the reporting of the Company's risk exposure periodically to the Parent Company's Risk Management Committee, including the periodic reporting in relation to the compliance, legal and other aspects to the Parent Company.

Pillar 4: Comprehensive Internal Control System

The Company has an Internal Audit Division which independently reports on the process and results of assessment to the Board of Commissioners and President Director. The accountability of the Internal Audit Division includes:

- *Providing assessment on the adequacy and effectiveness of all existing processes within the Company;*
- *Reporting on important issues related to the control process of activities within the Company, including potential improvements to these processes; and*
- *Coordinating with other controlling and supervisory units/functions (risk management, compliance, legal and external audit).*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk juga dicerminkan dengan dilaksanakannya audit reguler/audit Teknologi Informasi/audit terintegrasi atas unit-unit di Perseroan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Perusahaan Induk.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang Rupiah, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan. Dalam perencanaan usaha Perseroan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan. Untuk itu, Perseroan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, pinjaman dalam negeri serta pinjaman dari luar negeri.

Salah satu sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan tingkat bunga tetap dan jangka waktu yang sama dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah.

Pinjaman dalam negeri sebagian besar dilakukan dalam bentuk obligasi dan sukuk mudharabah dengan tingkat suku bunga/bagi hasil yang tetap. Di samping itu, Perseroan juga mendapat pinjaman secara langsung dari bank dalam negeri.

Perseroan memiliki pinjaman luar negeri dalam mata uang asing, dalam hal ini Perseroan sudah melakukan antisipasi terhadap risiko nilai tukar, dengan telah menetapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing.

Perseroan memiliki liabilitas keuangan dalam mata uang asing berupa pinjaman yang diterima sebesar USD207.834.528 dan JPY5.653.380.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp4.067.726 pada tanggal 31 Desember 2025, dan sebesar USD268.619.040 dan JPY10.320.084.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp5.387.614 pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah dilindung nilai melalui *instrument derivative* seperti kontrak *cross currency and interest rate swap* (lihat Catatan 11, 17, dan 43).

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

***Risk management framework** (continued)*

The consolidated risk management framework with Parent Company is also reflected in the implementation of regular audit/Information Technology audit/integrated audit on the business units in the Company by Parent Company's Internal Audit Unit (SKAI).

Market risk

Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rates and exchange rate of Rupiah currency, which could bring exposure to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rates management.

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate is raised, which would cause losses to the Company. Therefore, the Company consistently implements fixed interest rate management by doing adjustment on lending interest rate and cost of funds.

Source of funding for the Company is from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, as well as from on-shore and off-shore loans.

One of the Company's sources of funding is from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, with fixed interest rate and matching period with the consumer financing receivable and murabahah financing receivable.

Most of on-shore loans are in the form of bonds and mudharabah bonds with fixed interest rate/revenue sharing. In addition, the Company also acquires direct loans from domestic banks.

The Company has off-shore loans in foreign currency and the Company has already anticipated the currency risk by implementing hedging policy for loans in foreign currency.

The Company has financial liabilities denominated in foreign currency for borrowings amounting to USD207,834,528 and JPY5,653,380,000 (full amount) or equivalent to Rp4,067,726 as of 31 December 2025, and amounted to USD268,619,040 and JPY10,320,084,000 (full amount) or equivalent to Rp5,387,614 as of 31 December 2024 which was hedged by derivative instruments such as cross currency and interest rate swap contracts (see Notes 11, 17 and 43).

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan saat ini, risiko pasar Perseroan adalah minimal. Perseroan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang terdampak perubahan tingkat suku bunga dan dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo angsuran untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

***Market risk** (continued)*

With the pattern of business activity currently operated by the Company, the market risk of the Company is minimal. The Company does not have consumer financing transaction in foreign currency.

The following table summarises the Company's financial assets and liabilities that are affected by changes in interest rates and categorised by the earlier of repricing or installment due dates to see the impact of changes in interest rates:

	2025							
	Tingkat bunga mengambang/ *Floating rate*		Tingkat bunga tetap/ *Fixed rate*					
	< 3 bulan/ *months*	3-36 bulan/ *months*	< 3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-2 tahun/ *years*	> 2 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan								***Financial assets***
Kas di bank	743.038	-	-	-	-	-	743.038	*Cash in banks*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	4.066.602	9.111.878	7.397.665	5.177.428	25.753.573	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan murabahah - neto	-	-	794.066	1.751.846	1.589.756	1.399.721	5.535.389	*Murabahah financing receivables - net*
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah - neto	-	-	223.406	387.001	107.395	25.677	743.479	*Musyarakah mutanaqisah financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	694.199	1.156.838	808.048	452.702	3.111.787	*Finance leases receivables - net*
	743.038	-	5.778.273	12.407.563	9.902.864	7.055.528	35.887.266	
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	571.631	2.894.010	2.628.086	3.522.656	264.129	4.454	9.884.966	*Borrowings*
Sukuk mudharabah	-	-	-	995.689	137.005	511.156	1.643.850	*Mudharabah bonds*
Utang obligasi	-	-	996.656	2.415.136	1.454.208	3.730.025	8.596.025	*Bonds payable*
	571.631	2.894.010	3.624.742	6.933.481	1.855.342	4.245.635	20.124.841	
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(571.631)	(2.894.010)	571.631	1.643.385	1.083.875	166.750	-	*Effect of derivative held for risk management*
	743.038	-	1.581.900	3.830.697	6.963.647	2.643.143	15.762.425	

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

***Market risk** (continued)*

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang terdampak perubahan tingkat suku bunga dan dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo angsuran untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga: (lanjutan)

The following table summarises the Company's financial assets and liabilities that are affected by changes in interest rates and categorised by the earlier of repricing or installment due dates to see the impact of changes in interest rates: (continued)

	2024 Disajikan Kembali/*Restated *)*							
	Tingkat bunga mengambang/ *Floating rate*		Tingkat bunga tetap/ *Fixed rate*					
	< 3 bulan/ *months*	3-36 bulan/ *months*	< 3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-2 tahun/ *years*	> 2 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan								***Financial assets***
Kas di bank	1.807.205	-	-	-	-	-	1.807.205	*Cash in banks*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	3.070.426	7.633.401	7.633.177	5.584.632	23.921.636	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan murabahah - neto	-	-	752.139	1.964.129	2.082.934	1.719.482	6.518.684	*Murabahah financing receivables - net*
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah - neto	-	-	24.528	481.896	521.901	123.083	1.151.408	*Musyarakah mutanaqisah financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	444.001	828.866	667.531	295.001	2.235.399	*Finance leases receivables - net*
	1.807.205	-	4.291.094	10.908.292	10.905.543	7.722.198	35.634.332	
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	435.469	3.887.506	2.304.613	4.014.181	1.851.086	145.367	12.638.222	*Borrowings*
Sukuk mudharabah	-	-	49.000	535.480	389.730	254.120	1.228.330	*Mudharabah bonds*
Utang obligasi	-	-	829.787	1.861.220	793.583	2.893.240	6.377.830	*Bonds payable*
	435.469	3.887.506	3.183.400	6.410.881	3.034.399	3.292.727	20.244.382	
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(435.469)	(3.887.506)	435.469	1.306.406	1.695.875	885.225	-	*Effect of derivative held for risk management*
	1.807.205	-	672.225	3.191.005	6.175.269	3.544.246	15.389.950	

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perseroan terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku yang dilakukan setiap bulan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 100 basis poin (bp).

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis point (bp) parallel rise or fall in all yield curves.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap konstan, terhadap pendapatan pembiayaan neto:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the net financing income:

	2025	2024 Disajikan kembali/ Restated *)	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	343.786	344.378	*Increase in interest rate in 100 basis point*
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(343.786)	(344.378)	*Decrease in interest rate in 100 basis point*

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap konstan, terhadap beban bunga dan keuangan:

***Market risk** (continued)*

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the interest expense and financing charges:

	2025	2024 Disajikan kembali/ Restated *)	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	159.596	178.599	*Increase in interest rate in 100 basis point*
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(159.596)	(178.599)	*Decrease in interest rate in 100 basis point*

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perseroan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, dimana Perseroan menawarkan kredit kepada masyarakat yang hendak memiliki kendaraan bermotor, barang *durable*, maupun alat berat. Secara langsung, Perseroan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perseroan.

Perseroan secara berkala melakukan identifikasi dan pengukuran risiko kredit berdasarkan indikator-indikator yang relevan terhadap Perseroan serta selalu mengembangkan indikator pengukuran risiko kredit sehingga risiko kredit dapat terukur lebih tajam dan akurat. Perseroan juga senantiasa memantau penerapan kebijakan kredit yang berlaku dan melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan, sesuai dengan kondisi yang sekarang dan akan dihadapi oleh Perseroan. Perseroan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko kredit, yakni dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisa kredit oleh Komite Kredit.

Perseroan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh POJK No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan dan SEOJK No. 37/SEOJK.05/2017 tentang Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Industri Keuangan Non Bank.

Credit risk

Credit risk is a major risk because the Company is engaged in the consumer financing activity, in which the Company offers credit to public who would like to own motor vehicle, durable goods, and heavy equipment. Directly, the Company faces risks when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and the Company.

The Company periodically performs the identification and risk measurement of credit risk based on the indicators relevant to the Company and continuously develops indicators of measuring credit risk to ensure that credit risk can be measured in a more sharp and accurate manner. The Company monitors the implementation of credit policies and performs adjustments as needed, in accordance with current and future conditions to be faced by the Company. The Company has a policy in encountering credit risk, namely starting from the initial receipt of credit application which is handled with prudent principles, then going through survey and credit analysis processes by the Credit Committee.

The Company also implements the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in POJK No. 8 Year 2023 about Implementation of Anti Money Laundering, Counter Terrorism Financing Program and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction in Financial Services Sector, and SEOJK No. 37/SEOJK.05/2017 about Guidelines for Implementation of Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing Program in the Non Bank Financial Industry Sector.

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perseroan harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perseroan terhadap risiko kredit terutama berasal dari piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah, piutang pembiayaan MMQ dan piutang sewa pembiayaan, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah konsumen bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau melakukan aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perseroan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya kebanyakan adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah, piutang pembiayaan MMQ dan piutang sewa pembiayaan yang dimiliki Perseroan:

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Credit risk *(continued)*

For each financial asset category, the Company should disclose maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.

i. Maximum exposure to credit risk

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the consumer financing receivables, murabahah financing receivables, MMQ financing receivables and finance lease receivables, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amounts.

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of consumers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is currently engaged in consumer financing business which the consumers are mainly individuals and they are not concentrated in any specific geographic region.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of consumer financing receivables, murabahah financing receivables, MMQ financing receivables and finance lease receivables of the Company:

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Piutang pembiayaan konsumen - neto			*Consumer financing receivables - net*
Korporasi	1.118.064	756.105	*Corporate*
Ritel	24.635.509	23.165.531	*Retail*
	25.753.573	23.921.636	
Piutang pembiayaan murabahah - neto			*Murabahah financing receivables - net*
Korporasi	193.286	191.123	*Corporate*
Ritel	5.342.103	6.327.561	*Retail*
	5.535.389	6.518.684	
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah - neto			*Musyarakah mutanaqisah financing receivables - net*
Korporasi	-	-	*Corporate*
Ritel	743.479	1.151.408	*Retail*
	743.479	1.151.408	
Piutang sewa pembiayaan - neto			*Finance leases receivables - net*
Korporasi	1.399.219	1.199.998	*Corporate*
Ritel	1.712.568	1.035.401	*Retail*
	3.111.787	2.235.399	

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko kredit (lanjutan) / ***Credit risk** (continued)*

Tabel di bawah ini menyajikan aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan *staging* dan tingkat risiko:

The following table presents the financial assets as of 31 December 2025 and 2024 based on staging and risk rate:

	2025					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Non-graded/ *Non-graded*	Jumlah/ *Total*	
Kas di bank						***Cash in banks***
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	743.038	-	-	-	743.038	*Grade 1-22: Acceptable risk*
Piutang pembiayaan konsumen						***Consumer financing receivables***
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	23.508.685	37.063	-	-	23.545.748	*Grade 1-22: Acceptable risk*
Grade 23-25: Risiko tinggi	2.470.323	564.470	-	-	3.034.793	*Grade 23-25: High risk*
Grade 26-28: Pembiayaan bermasalah	-	-	562.290	-	562.290	*Grade 26-28: Non-performing financing*
	25.979.008	601.533	562.290	-	27.142.831	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(810.574)	(133.364)	(445.320)	-	(1.389.258)	*Allowance of impairment loss*
Nilai tercatat - bersih	25.168.434	468.169	116.970	-	25.753.573	*Carrying amount - net*
Piutang sewa pembiayaan						***Finance leases receivables***
Konvensional						***Conventional***
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	1.397.274	15.495	-	-	1.412.769	*Grade 1-22: Acceptable risk*
Grade 23-25: Risiko tinggi	359.923	14.590	-	-	374.513	*Grade 23-25: High risk*
Grade 26-28: Pembiayaan bermasalah	-	-	15.061	-	15.061	*Grade 26-28: Non-performing financing*
	1.757.197	30.085	15.061	-	1.802.343	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53.407)	(2.833)	(11.638)	-	(67.878)	*Allowance of impairment loss*
	1.703.790	27.252	3.423	-	1.734.465	
Syariah	-	-	-	1.377.322	1.377.322	***Sharia***
Nilai tercatat - bersih	1.703.790	27.252	3.423	1.377.322	3.111.787	*Carrying amount - net*
Aset derivatif						***Derivative assets***
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	60.396	-	-	-	60.396	*Grade 1-22: Acceptable risk*
Aset keuangan tanpa peringkat:						***Non-graded financial assets:***
Piutang klaim asuransi	-	-	-	10.436	10.436	*Insurance claim receivables*
Piutang komisi asuransi	-	-	-	48.299	48.299	*Insurance commission receivables*
Piutang karyawan	-	-	-	90.224	90.224	*Employee receivables*
	27.675.658	495.421	120.393	1.526.281	29.817.753	

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

***Credit risk** (continued)*

Tabel di bawah ini menyajikan aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan *staging* dan tingkat risiko: (lanjutan)

The following table presents the financial assets as of 31 December 2025 and 2024 based on staging and risk rate: (continued)

	2024 Disajikan kembali/*Restated* *)					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Non-graded/ *Non-graded*	Jumlah/ *Total*	
Kas di bank						***Cash in banks***
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	1.807.205	-	-	-	1.807.205	*Grade 1-22: Acceptable risk*
Piutang pembiayaan konsumen						***Consumer financing receivables***
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	21.271.440	17.256	-	-	21.288.696	*Grade 1-22: Acceptable risk*
Grade 23-25: Risiko tinggi	2.731.636	755.418	-	-	3.487.054	*Grade 23-25: High risk*
Grade 26-28: Pembiayaan bermasalah	-	-	604.764	-	604.764	*Grade 26-28: Non-performing financing*
	24.003.076	772.674	604.764	-	25.380.514	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(820.715)	(183.352)	(454.811)	-	(1.458.878)	*Allowance of impairment loss*
Nilai tercatat - bersih	23.182.361	589.322	149.953	-	23.921.636	*Carrying amount - net*
Piutang sewa pembiayaan						***Finance leases receivables***
Konvensional						***Conventional***
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	1.300.960	782	-	-	1.301.742	*Grade 1-22: Acceptable risk*
Grade 23-25: Risiko tinggi	217.851	22.224	-	-	240.075	*Grade 23-25: High risk*
Grade 26-28: Pembiayaan bermasalah	-	-	7.334	-	7.334	*Grade 26-28: Non-performing financing*
	1.518.811	23.006	7.334	-	1.549.151	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(32.023)	(4.833)	(5.388)	-	(42.244)	*Allowance of impairment loss*
	1.486.788	18.173	1.946	-	1.506.907	
Syariah	-	-	-	728.492	728.492	***Sharia***
Nilai tercatat - bersih	1.486.788	18.173	1.946	728.492	2.235.399	*Carrying amount - net*
Aset derivatif						***Derivative assets***
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	71.069	-	-	-	71.069	*Grade 1-22: Acceptable risk*
Aset keuangan tanpa peringkat:						***Non-graded financial assets:***
Piutang klaim asuransi	-	-	-	12.865	12.865	*Insurance claim receivables*
Piutang komisi asuransi	-	-	-	42.063	42.063	*Insurance commission receivables*
Piutang karyawan	-	-	-	105.616	105.616	*Employee receivables*
	26.547.423	607.495	151.899	889.036	28.195.853	

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

***Credit risk** (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian kualitas piutang pembiayaan murabahah berdasarkan evaluasi penurunan nilai PSAK 239 sebagai berikut:

As of 31 December 2025 and 2024, the quality of murabahah financing receivable based on impairment assessment under SFAS 239 as follows:

	2025				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Piutang pembiayaan murabahah					*Murabahah financing receivables*
Motor baru	2.099.116	518.764	67.764	2.685.644	*New motorcycles*
Motor bekas	68.426	22.152	2.588	93.166	*Used motorcycles*
Mobil baru	2.092.392	275.478	15.387	2.383.257	*New cars*
Mobil bekas	618.680	137.802	7.607	764.089	*Used cars*
Lainnya	3.499	948	369	4.816	*Others*
	4.882.113	955.144	93.715	5.930.972	
Cadangan kerugian penurunan nilai				(395.583)	*Allowance for impairment losses*
				5.535.389	

	2024 Disajikan kembali/*Restated* *)				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Piutang pembiayaan murabahah					*Murabahah financing receivables*
Motor baru	2.876.962	621.140	81.173	3.579.275	*New motorcycles*
Motor bekas	86.097	33.782	4.216	124.095	*Used motorcycles*
Mobil baru	2.044.965	409.005	31.578	2.485.548	*New cars*
Mobil bekas	525.332	160.645	10.193	696.170	*Used cars*
Lainnya	23.375	10.007	3.270	36.652	*Others*
	5.556.731	1.234.579	130.430	6.921.740	
Cadangan kerugian penurunan nilai				(403.056)	*Allowance for impairment losses*
				6.518.684	

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

***Credit risk** (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian kualitas piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah atas obyek pembiayaan multiguna berdasarkan evaluasi penurunan nilai PSAK 239 sebagai berikut:

As of 31 December 2025 and 2024, the quality of musyarakah mutanaqisah financing receivable for multipurpose financing object based on impairment assessment under SFAS 239 as follows:

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah			*Musyarakah mutanaqisah financing receivable*
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	665.508	1.025.386	*Neither past due nor impaired*
Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	126.789	150.928	*Past due but non-impaired*
Mengalami penurunan nilai	33.445	32.301	*Impaired*
	825.742	1.208.615	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(82.263)	(57.207)	*Allowance for impairment losses*
	743.479	1.151.408	

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan yang diberikan untuk kendaraan bermotor, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

As collateral to the financing receivables of motor vehicles, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles financed by the Company.

Analisa umur piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo pada tahap 1 dan 2 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

An aging analysis of consumer financing receivables and finance leases receivables that are past due on stage 1 and 2 as of 31 December 2025 and 2024 are set out below:

	2025						
	Motor baru/ *New motorcycles*	Motor bekas/ *Used motorcycles*	Mobil baru/ *New cars*	Mobil bekas/ *Used cars*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/*Total*	
Piutang pembiayaan konsumen							*Consumer financing receivables*
1-30 hari	1.139.231	129.470	692.419	312.463	822.942	3.096.525	*1-30 days*
31-60 hari	161.742	10.049	41.471	20.009	77.096	310.367	*31-60 days*
61-90 hari	101.006	5.901	30.653	11.647	43.857	193.064	*61-90 days*
	1.401.979	145.420	764.543	344.119	943.895	3.599.956	
Piutang sewa pembiayaan (konvensional)							*Finance lease receivables (conventional)*
1-30 hari	48	-	8.567	1.474	86.375	96.464	*1-30 days*
31-60 hari	-	-	70	-	6.424	6.494	*31-60 days*
61-90 hari	-	-	105	-	1.761	1.866	*61-90 days*
	48	-	8.742	1.474	94.560	104.824	

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

***Credit risk** (continued)*

Analisa umur piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo pada tahap 1 dan 2 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut: (lanjutan)

An aging analysis of consumer financing receivables and finance leases receivables that are past due on stage 1 and 2 as of 31 December 2025 and 2024 are set out below: (continued)

	2024 Disajikan kembali/*Restated* *)						
	Motor baru/ *New motorcycles*	Motor bekas/ *Used motorcycles*	Mobil baru/ *New cars*	Mobil bekas/ *Used cars*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/*Total*	
Piutang pembiayaan konsumen							*Consumer financing receivables*
1-30 hari	1.535.185	179.670	935.017	448.576	858.986	3.957.434	*1-30 days*
31-60 hari	174.828	17.560	48.622	29.609	90.815	361.434	*31-60 days*
61-90 hari	117.887	11.585	48.336	19.731	51.819	249.358	*61-90 days*
	1.827.900	208.815	1.031.975	497.916	1.001.620	4.568.226	
Piutang sewa pembiayaan (konvensional)							*Finance lease receivables (conventional)*
1-30 hari	31	-	24.090	337	85.985	110.443	*1-30 days*
31-60 hari	-	-	5.257	117	2.570	7.944	*31-60 days*
61-90 hari	-	-	-	-	9.661	9.661	*61-90 days*
	31	-	29.347	454	98.216	128.048	

Analisa umur piutang pembiayaan murabahah yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

An aging analysis of murabahah financing receivables that are past due but not impaired of 31 December 2025 and 2024 are set out below:

	2025						
	Motor baru/ *New motorcycles*	Motor bekas/ *Used motorcycles*	Mobil baru/ *New cars*	Mobil bekas/ *Used cars*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/*Total*	
Piutang pembiayaan murabahah							*Murabahah financing receivables*
1-30 hari	411.415	18.170	252.304	125.263	549	807.701	*1-30 days*
31-60 hari	68.595	2.695	14.456	7.611	230	93.587	*31-60 days*
61-90 hari	38.754	1.287	8.718	4.928	169	53.856	*61-90 days*
	518.764	22.152	275.478	137.802	948	955.144	

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

***Credit risk** (continued)*

Analisa umur piutang pembiayaan murabahah yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

An aging analysis of murabahah financing receivables that are past due but not impaired of 31 December 2025 and 2024 are set out below: (continued)

	2024 Disajikan kembali/*Restated* *)						
	Motor baru/ *New motorcycles*	Motor bekas/ *Used motorcycles*	Mobil baru/ *New cars*	Mobil bekas/ *Used cars*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/*Total*	
Piutang pembiayaan murabahah							*Murabahah financing receivables*
1-30 hari	512.368	28.821	370.345	146.760	7.617	1.065.911	*1-30 days*
31-60 hari	63.950	2.984	22.132	8.401	1.164	98.631	*31-60 days*
61-90 hari	44.822	1.977	16.528	5.484	1.226	70.037	*61-90 days*
	621.140	33.782	409.005	160.645	10.007	1.234.579	

Analisa umur piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah atas obyek pembiayaan multiguna yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

An aging analysis of musyarakah mutanaqisah financing receivables for multipurpose financing object that are past due but not impaired of 31 December 2025 and 2024 are set out below:

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah			*Musyarakah mutanaqisah financing receivables*
1-30 hari	80.121	94.413	1-30 days
30-60 hari	30.930	37.053	30-60 days
61-90 hari	15.738	19.462	61-90 days
	126.789	150.928	

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

***Credit risk** (continued)*

Tabel berikut menunjukkan perubahan nilai tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

The following tables show movement of the gross carrying amount of consumer financing receivables and finance lease receivables before deducted allowance for impairment losses during the year and prior year:

	2025					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Piutang pembiayaan konsumen						
Saldo awal	24.003.076	772.674	604.764	-	25.380.514	*Beginning balance*
Pergerakan antar tahap:						*Interstage movement:*
- Pindah ke tahap 1	1.100.717	(971.106)	(129.611)	-	-	*-Transfer to Stage 1*
- Pindah ke tahap 2	(2.697.220)	2.776.591	(79.371)	-	-	*-Transfer to Stage 2*
- Pindah ke tahap 3	(506.543)	(1.763.707)	2.270.250	-	-	*-Transfer to Stage 3*
Aset keuangan yang telah dilunasi, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(15.535.053)	(219.481)	(292.107)	-	(16.046.641)	*Financial assets that have been repaid, changes in transaction cost and accrued interest*
Aset keuangan yang baru diperoleh atau dibeli	19.720.605	33.628	21.758	-	19.775.991	*New financial assets originated or purchased*
Penghapusan	(106.574)	(27.066)	(1.833.393)	-	(1.967.033)	*Write-offs*
Saldo akhir	25.979.008	601.533	562.290	-	27.142.831	*Ending Balance*
Piutang sewa pembiayaan						***Finance lease receivables***
Saldo awal	1.518.811	23.006	7.334	760.702	2.309.853	*Beginning balance*
Pergerakan antar tahap:						*Interstage movement:*
- Pindah ke tahap 1	37.188	(32.229)	(4.959)	-	-	*-Transfer to Stage 1*
- Pindah ke tahap 2	(83.100)	93.184	(10.084)	-	-	*-Transfer to Stage 2*
- Pindah ke tahap 3	(10.273)	(48.438)	58.711	-	-	*-Transfer to Stage 3*
Aset keuangan yang telah dilunasi, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(1.487.363)	(5.429)	(12.610)	-	(1.505.402)	*Financial assets that have been repaid, changes in transaction cost and accrued interest*
Aset keuangan yang baru diperoleh atau dibeli	1.782.569	203	-	-	1.782.772	*New financial assets originated or purchased*
Penghapusan	(635)	(212)	(23.331)	-	(24.178)	*Write-offs*
Syariah	-	-	-	666.453	666.453	*Sharia*
Saldo akhir	1.757.197	30.085	15.061	1.427.155	3.229.498	*Ending Balance*

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

***Credit risk** (continued)*

Tabel berikut menunjukkan perubahan nilai tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan dan tahun sebelumnya: (lanjutan)

The following tables show movement of the gross carrying amount of consumer financing receivables and finance lease receivables before deducted allowance for impairment losses during the year and prior year: (continued)

	2024 Disajikan kembali/*Restated* *)					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Piutang pembiayaan konsumen						***Consumer financing receivables***
Saldo awal	20.806.901	654.848	489.470	-	21.951.219	*Beginning balance*
Pergerakan antar tahap:						*Interstage movement:*
- Pindah ke tahap 1	1.094.934	(965.692)	(129.242)	-	-	*-Transfer to Stage 1*
- Pindah ke tahap 2	(3.072.261)	3.150.667	(78.406)	-	-	*-Transfer to Stage 2*
- Pindah ke tahap 3	(626.874)	(1.986.515)	2.613.389	-	-	*-Transfer to Stage 3*
Aset keuangan yang telah dilunasi, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(13.795.752)	(196.844)	(582.500)	-	(14.575.096)	*Financial assets that have been repaid, changes in transaction cost and accrued interest*
Aset keuangan yang baru diperoleh	17.242.284	-	-	-	17.242.284	*New financial assets originated*
Penghapusan	(131.425)	(31.703)	(1.815.982)	-	(1.979.110)	*Write-offs*
Efek m*erging entity*	2.485.269	147.913	108.035	-	2.741.217	*Merging entity effect*
Saldo akhir	24.003.076	772.674	604.764	-	25.380.514	*Ending Balance*
Piutang sewa pembiayaan						***Finance lease receivables***
Saldo awal	1.234.039	25.183	4.141	241.707	1.505.070	*Beginning balance*
Pergerakan antar tahap:						*Interstage movement:*
- Pindah ke tahap 1	56.263	(52.284)	(3.979)	-	-	*-Transfer to Stage 1*
- Pindah ke tahap 2	(96.624)	100.007	(3.383)	-	-	*-Transfer to Stage 2*
- Pindah ke tahap 3	(9.798)	(47.779)	57.577	-	-	*-Transfer to Stage 3*
Aset keuangan yang telah dilunasi, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(963.277)	(1.966)	(19.988)	-	(985.231)	*Financial assets that have been repaid, changes in transaction cost and accrued interest*
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.298.728	-	-	-	1.298.728	*New financial assets originated*
Penghapusan	(520)	(155)	(27.034)	-	(27.709)	*Write-offs*
Syariah	-	-	-	518.995	518.995	*Sharia*
Saldo akhir	1.518.811	23.006	7.334	760.702	2.309.853	*Ending Balance*

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

***Credit risk** (continued)*

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan selama tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

The following tables show movement of the allowance for impairment losses of consumer financing receivables and finance lease receivables during the year and prior year:

	2025					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Piutang pembiayaan konsumen						***Consumer financing receivables***
Saldo awal	820.715	183.352	454.811	-	1.458.878	*Beginning balance*
Pergerakan antar tahap:						*Interstage movement:*
- Pindah ke tahap 1	276.417	(190.315)	(86.102)	-	-	*-Transfer to Stage 1*
- Pindah ke tahap 2	(283.546)	331.559	(48.013)	-	-	*-Transfer to Stage 2*
- Pindah ke tahap 3	(51.729)	(438.582)	490.311	-	-	*-Transfer to Stage 3*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(72.329)	(36.116)	(67.869)	-	(176.314)	*Financial assets that have been repaid*
Pengukuran kembali penurunan nilai-bersih	(601.397)	304.178	1.519.973	-	1.222.754	*Remeasurement of loss allowance*
Perubahan parameter atau model	1.583	797	5.706	-	8.086	*Change in model or parameters*
Aset keuangan yang baru diperoleh	827.434	5.557	9.896	-	842.887	*New financial assets originated*
Penghapusan	(106.574)	(27.066)	(1.833.393)	-	(1.967.033)	*Write-offs*
Saldo akhir	810.574	133.364	445.320	-	1.389.258	*Ending Balance*
Piutang sewa pembiayaan						***Finance lease receivables***
Saldo awal	32.023	4.833	5.388	32.210	74.454	*Beginning balance*
Pergerakan antar tahap:						*Interstage movement:*
- Pindah ke tahap 1	9.012	(5.717)	(3.295)	-	-	*-Transfer to Stage 1*
- Pindah ke tahap 2	(5.813)	10.393	(4.580)	-	-	*-Transfer to Stage 2*
- Pindah ke tahap 3	(1.199)	(9.436)	10.635	-	-	*-Transfer to Stage 3*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(3.347)	(3.386)	(6.906)	-	(13.639)	*Financial assets that have been repaid*
Pengukuran kembali penurunan nilai-bersih	(30.162)	6.335	33.629	-	9.802	*Remeasurement of loss allowance*
Perubahan parameter atau model	134	(1)	98	-	231	*Change in model or parameters*
Aset keuangan yang baru diperoleh	53.394	24	-	-	53.418	*New financial assets originated*
Penghapusan	(635)	(212)	(23.331)	-	(24.178)	*Write-offs*
Syariah	-	-	-	17.623	17.623	*Sharia*
Saldo akhir	53.407	2.833	11.638	49.833	117.711	*Ending Balance*

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

***Credit risk** (continued)*

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan selama tahun berjalan dan tahun sebelumnya: (lanjutan)

The following tables show movement of the allowance for impairment losses of consumer financing receivables and finance lease receivables during the year and prior year: (continued)

	2024 Disajikan kembali/*Restated* *)					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Piutang pembiayaan konsumen						***Consumer financing receivables***
Saldo awal	817.839	154.022	298.729	-	1.270.590	*Beginning balance*
Pergerakan antar tahap:						*Interstage movement:*
- Pindah ke tahap 1	277.962	(202.402)	(75.560)	-	-	*-Transfer to Stage 1*
- Pindah ke tahap 2	(372.341)	416.676	(44.335)	-	-	*-Transfer to Stage 2*
- Pindah ke tahap 3	(67.055)	(551.545)	618.600	-	-	*-Transfer to Stage 3*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(86.017)	(81.179)	(46.672)	-	(213.868)	*Financial assets that have been repaid*
Pengukuran kembali penurunan nilai-bersih	(513.821)	431.657	1.433.904	-	1.351.740	*Remeasurement of loss allowance*
Perubahan parameter atau model	(37.321)	(6.560)	49	-	(43.832)	*Change in model or parameters*
Aset keuangan yang baru diperoleh	852.822	-	-	-	852.822	*New financial assets originated*
Penghapusan	(131.425)	(31.703)	(1.815.982)	-	(1.979.110)	*Write-offs*
Efek Entitas Merger	80.072	54.386	86.078	-	220.536	*Merging Entity Effect*
Saldo akhir	820.715	183.352	454.811	-	1.458.878	*Ending Balance*
Piutang sewa pembiayaan						***Finance lease receivables***
Saldo awal	43.915	4.641	1.931	10.283	60.770	*Beginning balance*
Pergerakan antar tahap:						*Interstage movement:*
- Pindah ke tahap 1	15.652	(13.539)	(2.113)	-	-	*-Transfer to Stage 1*
- Pindah ke tahap 2	(6.904)	8.814	(1.910)	-	-	*-Transfer to Stage 2*
- Pindah ke tahap 3	(892)	(10.087)	10.979	-	-	*-Transfer to Stage 3*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(3.083)	(2.255)	(2.476)	-	(7.814)	*Financial assets that have been repaid*
Pengukuran kembali penurunan nilai-bersih	(80.860)	17.690	26.034	-	(37.136)	*Remeasurement of loss allowance*
Perubahan parameter atau model	(3.038)	(276)	(23)	-	(3.337)	*Change in model or parameters*
Aset keuangan yang baru diperoleh	67.753	-	-	-	67.753	*New financial assets originated*
Penghapusan	(520)	(155)	(27.034)	-	(27.709)	*Write-offs*
Syariah	-	-	-	21.927	21.927	*Sharia*
Saldo akhir	32.023	4.833	5.388	32.210	74.454	*Ending Balance*

Penjelasan mengenai istilah tahap 1, 2 dan 3, terdapat pada Catatan 2.h.

Explanation of the terms stage 1, 2, and 3 is included in Note 2.h.

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

***Credit risk** (continued)*

Tabel berikut ini menyajikan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan murabahah berdasarkan PSAK 239 untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

The following table presents the movement of allowance for impairment lossess of murabahah financing receivables under SFAS 239 during the current year and prior year:

	2025						
	Motor baru/ *New motorcycles*	Motor bekas/ *Used motorcycles*	Mobil baru/ *New cars*	Mobil bekas/ *Used cars*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/*Total*	
Piutang pembiayaan murabahah							*Murabahah financing receivables*
Saldo awal	235.195	7.120	134.601	19.673	6.467	403.056	*Beginning balance*
Penambahan	299.550	11.131	135.898	52.211	1.688	500.478	*Additions*
Penghapusan piutang	(309.749)	(14.125)	(128.339)	(48.467)	(7.271)	(507.951)	*Written-off receivables*
	224.996	4.126	142.160	23.417	884	395.583	

	2024 Disajikan kembali/*Restated *)*						
	Motor baru/ *New motorcycles*	Motor bekas/ *Used motorcycles*	Mobil baru/ *New cars*	Mobil bekas/ *Used cars*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/*Total*	
Piutang pembiayaan murabahah							*Murabahah financing receivables*
Saldo awal	144.924	12.044	110.125	17.367	7.648	292.108	*Beginning balance*
Penambahan	319.380	16.742	164.016	49.727	11.543	561.408	*Additions*
Penghapusan piutang	(338.723)	(21.683)	(139.540)	(47.421)	(12.724)	(560.091)	*Written-off receivables*
Penambahan dari penggabungan usaha	109.614	17	-	-	-	109.631	*Additions from merger*
	235.195	7.120	134.601	19.673	6.467	403.056	

Tabel berikut ini menyajikan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah atas obyek pembiayaan multiguna berdasarkan PSAK 239 untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

The following table presents the movement of allowance for impairment lossess of murabahah financing receivables on multipurpose financing object under SFAS 239 during the current year and prior year:

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah			*Musyarakah mutanaqisah financing receivables*
Saldo awal	57.207	-	*Beginning balance*
Penambahan	151.342	56.056	*Additions*
Penghapusan piutang	(126.286)	(36.338)	*Written-off receivables*
Penambahan dari penggabungan usaha	-	37.489	*Additions from merger*
	82.263	57.207	

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perseroan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo dan untuk menjalankan usahanya.

Sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk; pinjaman dalam negeri, baik dalam bentuk pinjaman secara langsung dari bank dalam negeri maupun melalui obligasi dan sukuk mudharabah serta pinjaman luar negeri.

Selain itu, dalam pengelolaan risiko likuiditas, Perseroan telah membentuk Komite Aset dan Kewajiban yang bertugas untuk memantau kondisi dan situasi yang berhubungan dengan likuiditas perseroan serta melakukan tindakan mitigasi jika diperlukan.

Selama ini, Perseroan memiliki rasio likuiditas yang sehat. Hal ini dapat dilihat dari solvabilitas, yakni pertumbuhan atas kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 1,6. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 0,6.

Tabel berikut menyajikan sisa umur kontraktual liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan Perseroan yang menggambarkan eksposur Perseroan terhadap risiko likuiditas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk, whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities as well as to run its business.

Sources of funding of the Company are from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk; on-shore loans, in the form of direct loans as well as bonds and mudharabah bonds and off-shore loans.

Moreover, in liquidity risk management, the Company has formed Asset and Liability Committee, whose responsibilities are to monitor conditions and situations related to Company's liquidity as well as to perform any mitigation, if needed.

So far, the Company has a healthy liquidity ratio. This could be seen in the Company's solvability, i.e. the Company's growing ability to discharge both short-term and long-term liabilities. The ratio of the Company's liabilities to equity as of 31 December 2025 and 2024 are 1.6. The ratio of liabilities over assets as of 31 December 2025 and 2024 are 0.6.

The following table summarises the residual contractual maturities of the Company's undiscounted financial liabilities that shows the Company's exposure to liquidity risk as of 31 December 2025 and 2024:

	2025						
	< 1 bulan/ *month*	1-3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-3 tahun/ *years*	> 3 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Pinjaman yang diterima	1.106.527	2.219.353	5.323.550	1.560.681	-	10.210.111	*Borrowings*
Sukuk mudharabah	18.089	7.579	1.059.854	653.648	60.767	1.799.937	*Mudharabah bonds*
Utang obligasi	82.533	1.053.665	2.766.321	4.705.589	1.061.633	9.669.741	*Bonds payable*
Utang kepada dealer	58.068	-	-	-	-	58.068	*Payables to dealers*
Utang premi asuransi	168.176	-	-	-	-	168.176	*Insurance premium payables*
Liabilitas sewa	-	8.239	30.097	69.859	17.794	125.989	*Lease liabilities*
Liabilitas derivatif	2.671	4.498	21.070	14.842	-	43.081	*Derivative liabilities*
	1.436.064	3.293.334	9.200.892	7.004.619	1.140.194	22.075.103	

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

***Liquidity risk** (continued)*

Tabel berikut menyajikan sisa umur kontraktual liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan Perseroan yang menggambarkan eksposur Perseroan terhadap risiko likuiditas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

The following table summarizes the residual contractual maturities of the Company's undiscounted financial liabilities that shows the Company's exposure to liquidity risk as of 31 December 2025 and 2024: (continued)

	2024 Disajikan kembali/*Restated* *)						
	< 1 bulan/ *month*	1-3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-3 tahun/ *years*	> 3 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Pinjaman yang diterima	1.124.533	1.689.994	5.711.123	4.817.272	-	13.342.922	*Borrowings*
Sukuk mudharabah	6.489	64.220	580.938	571.052	123.771	1.346.470	*Mudharabah bonds*
Utang obligasi	53.088	878.111	2.101.731	2.648.594	1.555.485	7.237.009	*Bonds payable*
Utang kepada dealer	223.641	-	-	-	-	223.641	*Payables to dealers*
Utang premi asuransi	157.932	-	-	-	-	157.932	*Insurance premium payables*
Liabilitas sewa	-	8.239	30.097	72.608	53.381	164.325	*Lease liabilities*
Liabilitas derivatif	6.433	13.127	58.680	104.352	-	182.592	*Derivative liabilities*
	1.572.116	2.653.691	8.482.569	8.213.878	1.732.637	22.654.891	

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table summarises the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as of 31 December 2025 and 2024:

	2025							
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	< 1 bulan/ *month*	1-3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-3 tahun/ *years*	> 3 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan								***Financial assets***
Kas dan setara kas	-	820.916	-	-	-	-	820.916	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	1.980.738	3.541.284	13.371.218	15.221.404	2.650.262	36.764.906	*Consumer financing receivables - gross*
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	-	395.798	729.138	2.698.938	3.397.800	645.696	7.867.370	*Murabahah financing receivables - gross*
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah - bruto		79.678	149.150	500.304	266.881	47.312	1.043.325	*Musyarakah mutanaqisah financing receivables - gross*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	-	408.205	341.650	1.279.326	1.259.227	106.877	3.395.285	*Finance lease receivables - gross*
Piutang karyawan	-	3.515	6.659	26.552	44.290	9.208	90.224	*Employee receivables*
Piutang klaim asuransi	-	-	10.436	-	-	-	10.436	*Insurance claim receivables*
Piutang komisi asuransi	-	48.299	-	-	-	-	48.299	*Insurance commission receivables*
Aset derivatif	-	3.357	8.122	34.102	24.477	-	70.058	*Derivative assets*
Investasi dalam saham	420.717	-	-	-	-	-	420.717	*Investment in shares*
	420.717	3.740.506	4.786.439	17.910.440	20.214.079	3.459.355	50.531.536	
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	-	1.106.527	2.219.353	5.323.550	1.560.681	-	10.210.111	*Borrowings*
Sukuk mudharabah	-	18.089	7.579	1.059.854	653.648	60.767	1.799.937	*Mudharabah bonds*
Utang obligasi	-	82.533	1.053.665	2.766.321	4.705.589	1.061.633	9.669.741	*Bonds payable*
Utang kepada *dealer*	-	58.068	-	-	-	-	58.068	*Payables to dealers*
Utang premi asuransi	-	168.176	-	-	-	-	168.176	*Insurance premium payables*
Liabilitas sewa	-	-	8.239	30.097	69.859	17.794	125.989	*Lease liabilities*
Liabilitas derivatif	-	2.671	4.498	21.070	14.842	-	43.081	*Derivative liabilities*
	-	1.436.064	3.293.334	9.200.892	7.004.619	1.140.194	22.075.103	
Perbedaan jatuh tempo	420.717	2.304.442	1.493.105	8.709.548	13.209.460	2.319.161	28.456.433	*Maturity gap*

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

***Liquidity risk** (continued)*

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

The following table summarises the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as of 31 December 2025 and 2024: (continued)

	2024 Disajikan kembali/*Restated* *)							
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	< 1 bulan/ *month*	1-3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-3 tahun/ *years*	> 3 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan								***Financial assets***
Kas dan setara kas	-	1.959.219	-	-	-	-	1.959.219	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	1.636.171	2.835.904	11.445.512	15.779.145	2.416.723	34.113.455	*Consumer financing receivables - gross*
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	-	401.211	715.614	2.966.633	4.189.336	733.128	9.005.922	*Murabahah financing receivables - gross*
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah - bruto	-	5.378	25.661	589.219	864.832	65.446	1.550.536	*Musyarakah mutanaqisah financing receivables - gross*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	-	238.231	252.305	939.663	987.261	75.648	2.493.108	*Finance lease receivables - gross*
Piutang karyawan	-	3.551	6.796	28.015	51.332	15.922	105.616	*Employee receivables*
Piutang klaim asuransi	-	12.865	-	-	-	-	12.865	*Insurance claim receivables*
Piutang komisi asuransi	-	42.063	-	-	-	-	42.063	*Insurance commission receivables*
Aset derivatif	-	2.742	4.923	19.247	27.293	-	54.205	*Derivative assets*
Investasi dalam saham	396.870	-	-	-	-	-	396.870	*Investment in shares*
	396.870	4.301.431	3.841.203	15.988.289	21.899.199	3.306.867	49.733.859	
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	-	1.124.533	1.689.994	5.711.123	4.817.272	-	13.342.922	*Borrowings*
Sukuk mudharabah	-	6.489	64.220	580.938	571.052	123.771	1.346.470	*Mudharabah bonds*
Utang obligasi	-	53.088	878.111	2.101.731	2.648.594	1.555.485	7.237.009	*Bonds payable*
Utang kepada *dealer*	-	223.641	-	-	-	-	223.641	*Payables to dealers*
Utang premi asuransi	-	157.932	-	-	-	-	157.932	*Insurance premium payables*
Liabilitas sewa	-	-	8.239	30.097	72.608	53.381	164.325	*Lease liabilities*
Liabilitas derivatif	-	6.433	13.127	58.680	104.352	-	182.592	*Derivative liabilities*
	-	1.572.116	2.653.691	8.482.569	8.213.878	1.732.637	22.654.891	
Perbedaan jatuh tempo	396.870	2.729.315	1.187.512	7.505.720	13.685.321	1.574.230	27.078.968	*Maturity gap*

Risiko operasional

Operational risk

Perseroan juga sangat sadar terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan secara keseluruhan.

The Company is also highly aware about operational risk, because problems arising in relation with this risk could bring significant impact and affect the Company's overall performance. In general, operational risk is the risk caused by insufficiency and/or malfunction of internal processes, human errors, system failures and external problems that affect the Company's whole operations.

Secara umum, Penanganan risiko operasional dalam Perseroan dilakukan dengan 4 (empat) langkah, yaitu:

In general, the operational risks in the Company are handled through 4 (four) steps as follows:

- Mengidentifikasikan risiko yang melekat dalam setiap produk dan aktivitas operasional
- Mengukur profil risiko Perseroan agar mendapatkan gambaran dari efektifitas penerapan manajemen risiko serta tingkat kepatuhan terhadap prosedur dan kebijakan yang tersedia

- *To identify risks attached to every product and operational activity*
- *To measure the Company's risk profile, in order to understand the effectiveness of risk management's implementation as well as compliance level towards existing procedures and policies*

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

*) *The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Secara umum, Penanganan risiko operasional dalam Perseroan dilakukan dengan 4 (empat) langkah, yaitu: (lanjutan)

- Memantau risiko yang telah diidentifikasi dan diukur Perseroan dalam suatu bentuk dokumentasi risiko dengan menggunakan sistem dan prosedur pemantauan risiko yang dilakukan baik oleh fungsi bisnis dan operasional (*risk-taking function*) maupun oleh satuan kerja Manajemen Risiko secara berkala dan disampaikan kepada pihak manajemen Perseroan
- Mengendalikan risiko berdasarkan hasil pemantuan dalam bentuk tindakan proaktif sehingga kerugian operasional yang terjadi tidak melewati batasan yang telah ditentukan dan tidak mengganggu jalannya usaha Perseroan.

Keempat langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perseroan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

- ***Risk Control Self Assessment (RCSA)***

  RCSA merupakan suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan Prosedur Operasi Standar yang berlaku dalam Perseroan, untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional, dan dilaporkan secara periodik (semesteran) kepada manajemen Perseroan. Unit kerja yang telah ditetapkan di dalam Perseroan akan melakukan *Self Assessment* (Unit SA) yang menghasilkan *rating* RCSA bagi setiap Unit SA.

- ***Risk Register***

  Risk Register merupakan daftar atau tabel yang menggambarkan risiko-risiko operasional yang diregister sebagai hasil proses manajemen risiko di suatu *risk-taking function* pada periode tertentu.

- ***Operational Risk Management System (ORMS)***

  ORMS merupakan implementasi dari kewajiban Perseroan sebagai Perusahaan Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan pengendalian risiko operasional dengan cara melakukan pencatatan kejadian berisiko pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut, sebagai bagian dari Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. ORMS adalah sebuah aplikasi intranet berbasis web yang digunakan sebagai alat bantu pengelola risiko operasional yang dirancang agar pencatatan kejadian berisiko dapat dilakukan pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut dan direkam ke dalam database yang terintegrasi dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Perusahaan Induk.

Sebagai pendukung terhadap penerapan manajemen risiko operasional, Perseroan secara terus menerus mengembangkan indikator deteksi risiko operasional yang hasilnya akan dikombinasikan dengan proses pengendalian internal, sehingga dapat membantu Perseroan dalam mendeteksi risiko operasional yang mungkin timbul dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam meminimalisir akibat dari risiko operasional.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Operational risk *(continued)*

In general, the operational risks in the Company are handled through 4 (four) steps as follows: (continued)

- *To monitor risks that have been identified and measured by the Company in a form of risk documentation by using risk monitoring systems and procedures performed both by the business and operational functions (risk-taking function) and by the Risk Management unit on a regular basis and submitted to the Company's management*
- *To control risks based on monitoring results in the form of proactive actions in order to manage operational loss within specified limit and will not affect the Company's business.*

The four steps above is an inseparable unified process. The steps above have been converted to the Company's operational risk management mechanism as follows:

- ***Risk Control Self Assessment (RCSA)***

  RCSA is a concept of risk management, which was established based on applicable Standard Operating Procedures in the Company, to examine and measure the extent of potential risk occurring throughout the internal processes in order to generate operational risk status, and is reported periodically (semi-annually) to the Company's management. The appointed unit within the Company will conduct Self Assessment (Unit SA) which results in RSCA for each Unit SA.

- ***Risk Register***

  Risk Register is a list or table that describes the registered operational risks as a result of the risk management process in a risk-taking function at a certain period.

- ***Operational Risk Management System (ORMS)***

  ORMS is an implementation of the obligation of the Company as a Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk to carry out operational risk control by recording risk event at the time this risk event occurred, as part of the Implementation of Integrated Risk Management. ORMS is a web-based intranet application that is used as an operational risk management tool and is designed for recording the operational risk event at the time of occurrence of this risk event and stored into a database that has been integrated with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as Parent Company.

As support for the implementation of operational risk management, the Company continuously develops risk operational detection indicator, which result will be combined with internal control process, thus can help the Company in detecting operational risk which might occur and take necessary action in minimising the effect of operational risk.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

- **Pengelolaan Kecurangan**

  Seiring dengan semakin besar suatu perusahaan, dengan proses yang semakin kompleks dan jumlah karyawan yang bertambah, pengendalian internal yang kuat menjadi sebuah isu untuk menutup celah dari sistem internal yang masih terus dalam proses perbaikan. Sebagai perusahaan pembiayaan yang telah memiliki sistem manajemen risiko, Perseroan telah menerapkan POJK No. 12 Tahun 2024 tanggal 23 Juli 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Lembaga Jasa Keuangan yang secara umum terangkum sebagai berikut:
  - Pencegahan: Memuat *anti-fraud awareness*, identifikasi kerawanan, *know your customer*, dan *know your employee.*
  - Pendeteksian: Memuat kegiatan dalam mengidentifikasi dan menemukan kejadian *fraud*.
  - Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi : Memuat standar investigasi Perseroan, mekanisme pelaporan kejadian *fraud* kepada internal Perseroan, penerapan kebijakan sanksi untuk memberikan efek jera bagi pelaku *fraud*.
  - Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak lanjut: Memuat pemantauan terhadap tindak lanjut kejadian *fraud*, memelihara data kejadian *fraud* (*fraud profiling*) guna mendukung pelaksanaan evaluasi, mekanisme tindak lanjut untuk menghindari kejadian *fraud* terulang kembali.

- **Pengelolaan Kelangsungan Usaha *(Business Continuity Management - BCM)***

  BCM merupakan proses pengelolaan yang menyeluruh dalam mengidentifikasi dampak yang berpotensi mengancam kelangsungan usaha. BCM menjadi sebuah kerangka dalam membangun ketahanan dan kapabilitas dalam merespon isu atau situasi secara efektif. Dengan demikian, kepentingan para pemangku kepentingan, reputasi Perseroan dan kelangsungan usaha dapat terjaga.

  Melalui BCM, Perseroan melakukan identifikasi terhadap aktivitas-aktivitas/kejadian kritikal yang berpotensi terjadi dalam Perseroan, yang mana bila terjadi gangguan pada aktivitas tersebut, dapat mengancam kelangsungan usaha Perseroan. Melalui hasil analisa tersebut, Perseroan menyusun *Business Continuity Plan* (BCP) yang merupakan kerangka kerja terdokumentasi untuk penanganan dan pemulihan terhadap aktivitas kritikal dalam suatu unit kerja dengan periode waktu yang telah ditetapkan.

Perseroan mengidentifikasi aktivitas-aktivitas operasional kritikal yang ada pada kegiatan usaha Perseroan terletak pada: bagian akuisisi, kredit, operasional, penagihan, keuangan, teknologi informasi dan digital, penyimpanan BPKB kendaraan dan pelayanan cabang. Selain itu, Perseroan pun mengidentifikasi bahwa krisis eksternal pun dapat timbul dan berpotensi memberikan dampak pada kelangsungan usaha Perseroan.

***40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Operational risk** (continued)*

- ***Fraud Management***

  Along with the company's growth, the process is more complex and the number of employees increases, strong internal control becomes an issue to cover the gap of an internal system that is still in the process of improvement. As a financing company that has a risk management system, the Company has implemented POJK No. 12 Year 2024 dated 23 July 2024 concerning the Implementation of Anti-Fraud Strategy for Financial Services Institutions, generally summarized as follows:

  - *Prevention: Provide anti-fraud awareness, identification of vulnerabilities, know your customer, and know your employee.*
  - *Detection: Provide activities to identify and find fraud incidents.*
  - *Investigation, Reporting and Sanctions: Provide the Company's investigative standards, mechanisms for reporting fraud incidents to the Company's internal affairs, implementation of a sanction policy to provide a deterrent effect for perpetrators of fraud.*
  - *Monitoring, Evaluation, and Action Plan: Provide monitoring over the action plan of fraud incidents, maintaining data on fraud incidents (fraud profiling) to support evaluation implementation, action plan mechanisms to prevent fraud incidents from reoccur.*

- ***Business Continuity Management (BCM)***

  BCM is a comprehensive management process to identify the impact that potentially threaten business continuity. BCM becomes a framework in building resilience and the capability to respond to issues or situations effectively. Therefore, the interests of stakeholders, the reputation of the Company and business continuity can be maintained.

  Through BCM, the Company identified the critical activities/events that can potentially occur in the Company, which in case of disruption in that activities, could threaten the Company's business continuity. Through the analysis result, the Company prepared a Business Continuity Plan (BCP), which is a documented framework of response and recovery for critical activities in a unit with a predetermined period of time.

The Company identified that the critical operational activities of the Company are located in: acquisition, credit, operational, collection, finance, information technology and digital, custodian for BPKB and branch services. Other than that, the Company also identified that external crisis can arise and affect the Company's business continuity.

41. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN / *41. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan:

The following table sets out the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments:

	2025					
	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Nilai wajar melalui *OCI*/ *Fair value through OCI*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan						***Financial assets***
Kas dan setara kas	820.916	-	-	820.916	820.916	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	25.753.573	-	-	25.753.573	26.129.394	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	5.535.389	-	-	5.535.389	5.651.266	*Murabahah financing receivables - net*
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah - bersih	743.479	-	-	743.479	746.009	*Musyarakah mutanaqisah financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	3.111.787	-	-	3.111.787	3.433.777	*Finance lease receivables - net*
Piutang klaim asuransi	10.436	-	-	10.436	10.436	*Insurance claim receivables*
Piutang komisi asuransi	48.299	-	-	48.299	48.299	*Insurance commission receivables*
Piutang karyawan	90.224	-	-	90.224	99.349	*Employee receivables*
Aset derivatif	-	-	60.396	60.396	60.396	*Derivative assets*
Investasi dalam saham	-	-	420.717	420.717	420.717	*Investment in shares*
Jumlah aset keuangan	36.114.103	-	481.113	36.595.216	37.420.559	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	9.884.966	-	-	9.884.966	9.896.150	*Borrowings*
Beban bunga yang masih harus dibayar	146.780	-	-	146.780	146.780	*Accrued interest expenses*
Bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar	17.120	-	-	17.120	17.120	*Accrued revenue sharing for mudharabah bonds*
Marjin mudharabah yang masih harus dibayar	1.339	-	-	1.339	1.339	*Accrued mudharabah margin*
Utang obligasi	8.596.025	-	-	8.596.025	8.737.944	*Bonds payable*
Utang kepada *dealer*	58.068	-	-	58.068	58.068	*Payables to dealers*
Utang premi asuransi	168.176	-	-	168.176	168.176	*Insurance premium payables*
Liabilitas sewa	109.665	-	-	109.665	109.665	
Liabilitas derivatif	-	-	17.746	17.746	17.746	*Derivative liabilities*
Sukuk mudharabah	1.643.850	-	-	1.643.850	1.660.993	*Mudharabah bonds*
Jumlah liabilitas keuangan	20.625.989	-	17.746	20.643.735	20.813.981	*Total financial liabilities*

41. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) / *41. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)*

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan: (lanjutan)

The following table sets out the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments: (continued)

	2024 Disajikan kembali/*Restated* *)					
	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Nilai wajar melalui *OCI*/ *Fair value through OCI*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan						***Financial assets***
Kas dan setara kas	1.959.219	-	-	1.959.219	1.959.219	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	23.921.636	-	-	23.921.636	24.177.306	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	6.518.684	-	-	6.518.684	6.667.801	*Murabahah financing receivables - net*
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah - bersih	1.151.408	-	-	1.151.408	1.154.563	*Musyarakah mutanaqisah financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	2.235.399	-	-	2.235.399	2.447.008	*Finance lease receivables - net*
Piutang klaim asuransi	12.865	-	-	12.865	12.865	*Insurance claim receivables*
Piutang komisi asuransi	42.063	-	-	42.063	42.063	*Insurance commission receivables*
Piutang karyawan	105.616	-	-	105.616	93.717	*Employee receivables*
Aset derivatif	-	-	71.069	71.069	71.069	*Derivative assets*
Investasi dalam saham	-	-	396.870	396.870	396.870	*Investment in shares*
Jumlah aset keuangan	35.946.890	-	467.939	36.414.829	37.022.481	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	12.638.222	-	-	12.638.222	12.620.661	*Borrowings*
Beban bunga yang masih harus dibayar	140.362	-	-	140.362	140.362	*Accrued interest expenses*
Bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar	12.841	-	-	12.841	12.841	*Accrued revenue sharing for mudharabah bonds*
Marjin mudharabah yang masih harus dibayar	961	-	-	961	961	*Accrued mudharabah margin*
Utang obligasi	6.377.830	-	-	6.377.830	6.378.480	*Bonds payable*
Utang kepada *dealer*	223.641	-	-	223.641	223.641	*Payables to dealers*
Utang premi asuransi	157.932	-	-	157.932	157.932	*Insurance premium payables*
Liabilitas sewa	137.978	-	-	137.978	137.978	*Lease liabilities*
Liabilitas derivatif	-	-	75.416	75.416	75.416	*Derivative liabilities*
Sukuk mudharabah	1.228.330	-	-	1.228.330	1.230.797	*Mudharabah bonds*
Jumlah liabilitas keuangan	20.918.097	-	75.416	20.993.513	20.979.069	*Total financial liabilities*

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

41. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang klaim asuransi, piutang komisi asuransi, utang kepada *dealer*, utang premi asuransi, liabilitas sewa, pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo kurang dari satu tahun, beban bunga yang masih harus dibayar, bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar, dan marjin mudharabah yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

- Nilai wajar pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.
- Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah, piutang pembiayaan MMQ, piutang sewa pembiayaan, piutang karyawan dan pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.
- Nilai wajar investasi dalam saham diukur menggunakan hirarki nilai wajar tingkat 3. Perseroan menggunakan pendekatan pendapatan dengan membandingkan harga beli saham dengan nilai buku yang tercatat pada laporan keuangan entitas pada tanggal pembelian yang kemudian disesuaikan dengan perubahan ekuitas dari entitas yang diinvestasikan hingga tanggal pelaporan.
- Obligasi dan sukuk mudharabah Perseroan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai wajar utang obligasi dan sukuk mudharabah ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasi dari Bloomberg pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

41. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES *(continued)*

Methods and assumptions are used to estimate the fair values are as follows:

- *The fair value of cash and cash equivalents, insurance claim receivables, insurance commission receivables, payables to dealers, insurance premium payables, lease liabilities, borrowings which bear fixed interest rate and will mature in less than one year, accrued interest expenses, accrued revenue sharing for mudharabah bonds, and accrued mudharabah margin approximate their carrying amounts largerly due to short-term mature of these instruments.*

- *The fair value of floating-rate borrowings approximate their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.*
- *The fair value of consumer financing receivables, murabahah financing receivable, MMQ financing receivables, finance lease receivables, employee receivables and borrowings which bear fixed interest rate and will mature in more than one year are determined by discounting cash flows using market interest rate of similar instruments as of 31 December 2025 and 2024.*
- *The fair value of investment in shares is measured using level 3 fair value hierarchy. The Company applied the income approach by comparing the shares purchase price with the book value recognized in the financial statements of the investee at the acquisition date, then adjusted for changes in the investee's equity up to the reporting date.*
- *The Company's bonds and mudharabah bonds listed in the Indonesia Stock Exchange. The fair value of bonds payable and mudharabah bonds are determined using quoted market price from Bloomberg as of 31 December 2025 and 2024.*

41. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Fair value hierarchy of financial instruments

The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of 31 December 2025 and 2024:

	2025				
	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Nilai wajar melalui *OCI*/ *Fair value through OCI*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Tingkat 2:					***Level 2:***
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	26.129.394	-	-	26.129.394	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	5.651.266	-	-	5.651.266	*Murabahah financing receivables - net*
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah - bersih	746.009	-	-	746.009	*Musyarakah mutanaqisah financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	3.433.777	-	-	3.433.777	*Finance lease receivables - net*
Piutang karyawan	99.349	-	-	99.349	*Employee receivables*
Aset derivatif	-	-	60.396	60.396	*Derivative assets*
	36.059.795	-	60.396	36.120.191	
Tingkat 3:					***Level 3:***
Investasi dalam saham	-	-	420.717	420.717	*Investment in shares*
	-	-	420.717	420.717	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Tingkat 1:					***Level 1:***
Utang obligasi	8.737.944	-	-	8.737.944	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	1.660.993	-	-	1.660.993	*Mudharabah bonds*
	10.398.937	-	-	10.398.937	
Tingkat 2:					***Level 2:***
Pinjaman yang diterima	9.896.150	-	-	9.896.150	*Borrowings*
Liabilitas derivatif	-	-	17.746	17.746	*Derivative liability*
	9.896.150	-	17.746	9.913.896	

41. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

41. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

***Fair value hierarchy of financial instruments** (continued)*

The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of 31 December 2025 and 2024: (continued)

	2024 Disajikan kembali/*Restated* *)				
	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Nilai wajar melalui *OCI*/ *Fair value through OCI*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Tingkat 2:					***Level 2:***
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	24.177.306	-	-	24.177.306	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	6.667.801	-	-	6.667.801	*Murabahah financing receivables - net*
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah - bersih	1.154.563	-	-	1.154.563	*Musyarakah mutanaqisah financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	2.447.008	-	-	2.447.008	*Finance lease receivables - net*
Piutang karyawan	93.717	-	-	93.717	*Employee receivables*
Aset derivatif	-	-	71.069	71.069	*Derivative assets*
	34.540.395	-	71.069	34.611.464	
Tingkat 3:					***Level 3:***
Investasi dalam saham	-	-	396.870	396.870	*Investment in shares*
	-	-	396.870	396.870	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Tingkat 1:					***Level 1:***
Utang obligasi	6.378.480	-	-	6.378.480	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	1.230.797	-	-	1.230.797	*Mudharabah bonds*
	7.609.277	-	-	7.609.277	
Tingkat 2:					***Level 2:***
Pinjaman yang diterima	12.620.661	-	-	12.620.661	*Borrowings*
Liabilitas derivatif	-	-	75.416	75.416	*Derivative liability*
	12.620.661	-	75.416	12.696.077	

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada transfer pada level aset keuangan dan liabilitas keuangan.

As of 31 December 2025 and 2024, there are no transfer at level of financial assets and financial liabilities.

42. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perseroan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham.

42. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's objective in managing its capital is to keep the Company's capability in maintaining its going concern, so the Company could distribute the return to shareholders.

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

*) *The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Perseroan mempunyai komitmen untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen kas. Sejak Penawaran Saham Perdana, Perseroan selalu membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya secara teratur setiap tahun dan juga telah menetapkan kebijakan dividen minimal sebesar 20% dari laba neto tahun berjalan dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dana Perseroan pada tahun berikutnya dan kebijakan dividen yang diambil oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk selaku pemegang saham pengendali.

Dalam mengelola permodalan, Perseroan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mengikuti POJK No. 47/POJK.05/2020 tertanggal 17 November 2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah dan POJK No. 35/POJK.05/2018 tertanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, sebagaimana telah diubah terakhir dengan POJK No. 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan Dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura yang di antaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Rasio permodalan Perseroan minimum 10%,
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perseroan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut (lihat Informasi Keuangan Tambahan).

***42. CAPITAL MANAGEMENT** (continued)*

The Company has a commitment to deliver return on investment to its shareholders in the form of cash dividend. Since the Initial Public Offering, the Company has consistently distributed dividends to its shareholders every year and has also determined the minimum dividend policy of 20% from current year net income by still considering the Company's needs of funding in the following year and the dividend policy of PT Bank Danamon Indonesia Tbk as the controlling shareholder.

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with POJK No. 47/POJK.05/2020 dated 17 November 2020 regarding Business Licesing and Institutional Financing Companies and Sharia Financing Companies and POJK No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 regarding Business Operations of Financing Company, as lastly amended by POJK No. 46 Year 2024 regarding the Development and Strengthening of Financing Companies, Infrastructure Financing Companies, and Venture Capital Companies which have some provisions as follows:

- *The Company's capital ratio minimum 10%,*
- *The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment is maximum 10 times, both for off-shore and on-shore loans.*

As of 31 December 2025 and 2024, the Company has complied with those provisions (see Supplementary Financial Information).

43. ASET/LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

43. ASSET/LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's assets and liabilities denominated in foreign currency are as follows:

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Kas di bank			***Cash in banks***
USD			***USD***
Nilai penuh	3.449	52.862	*Full amount*
Ekuivalen (IDR)	57	852	*Equivalent (IDR)*
Pinjaman yang diterima			***Borrowings***
USD			***USD***
Nilai penuh	(207.834.528)	(268.619.040)	*Full amount*
Ekuivalen (IDR)	(3.465.641)	(4.324.336)	*Equivalent (IDR)*
JPY			***JPY***
Nilai penuh	(5.653.380.000)	(10.320.084.000)	*Full amount*
Ekuivalen (IDR)	(602.085)	(1.063.278)	*Equivalent (IDR)*
Dikurangi:			*Less:*
Lindung nilai arus kas			*Cashflow hedge*
USD			***USD***
Nilai penuh	207.834.528	268.619.040	*Full amount*
Ekuivalen (IDR)	3.465.641	4.324.336	*Equivalent (IDR)*
JPY			***JPY***
Nilai penuh	5.653.380.000	10.320.084.000	*Full amount*
Ekuivalen (IDR)	602.085	1.063.278	*Equivalent (IDR)*
Aset neto USD			***Net asset USD***
Dalam nilai penuh	3.449	52.862	***In full amount***
Dalam IDR ekuivalen	57	852	***In IDR equivalent***
Aset neto JPY			***Net asset JPY***
Dalam nilai penuh	-	-	***In full amount***
Dalam IDR ekuivalen	-	-	***In IDR equivalent***

Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan/atau memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 11 dan 17).

The Company has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with/without floating interest rates (see Notes 11 and 17).

Atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing, jumlah laba/(rugi) selisih kurs yang diakui dalam laporan laba rugi pada tahun 2025 sebesar (Rp3.993) (2024: Rp2.821).

For assets and liabilities denominated in foreign currency, gain/(loss) on foreign exchange recognised in the statement of profit or loss in 2025 amounted to (Rp3,993) (2024: Rp2,821).

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

44. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS / *44. NON-CASH INVESTING ACTIVITY*

	Catatan/ *Notes*	2025	2024 *Disajikan kembali/ Restated *)*	
Aktivitas investasi non-kas:				***Non-cash investing activity:***
Pengadaan aset tetap yang masih terutang		10.126	4.877	*Acquisition of fixed asset which is still payable*
Pengadaan aset tak berwujud yang masih terutang		28	67.582	*Acquisition of intangible asset which is still payable*
Pengadaan sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha dengan MFIN:				*Acquisition in relation to the merger transaction with MFIN*
- Penerbitan saham baru	24	23.303	-	*New share issuance -*
- Peningkatan tambahan modal disetor	25	2.841.192	-	*Increase in additional paid-in capital -*
		2.874.649	72.459	

45. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH / *45. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION*

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation from financing activities are as follows:

	2025					
			Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cashflow*	Pergerakan valuta asing/ *Movement of foreign exchange *)*	Pergerakan beban transaksi dan beban lainnya/ *Changes in transaction cost and other cost*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pinjaman yang diterima	12.638.222	(2.866.308)	99.971	13.081	9.884.966	*Borrowings*
Utang obligasi	6.377.830	2.205.707	-	12.488	8.596.025	*Bond payables*
Sukuk mudharabah	1.228.330	415.520	-	-	1.643.850	*Mudharabah bonds*
Liabilitas sewa	137.978	(38.335)	-	10.022	109.665	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	20.382.360	(283.416)	99.971	35.591	20.234.506	*Total liabilities from financing activities*

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

45. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH (lanjutan)

45. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION (continued)

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation from financing activities are as follows:

	2024 Disajikan kembali/*Restated* *)						
			Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cashflow*	Pergerakan valuta asing/ *Movement of foreign exchange* *)	Pergerakan beban transaksi dan beban lainnya/ *Changes in transaction cost and other cost*	Efek *merging entity* / *Merging entity effect*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pinjaman yang diterima	9.312.972	1.843.243	1.403	19.137	1.461.467	12.638.222	*Borrowings*
Utang obligasi	5.885.106	(16.768)	-	9.965	499.527	6.377.830	*Bond payables*
Sukuk mudharabah	859.000	(327.170)	-	-	696.500	1.228.330	*Mudharabah bonds*
Liabilitas sewa	148.048	(31.249)	-	21.179	-	137.978	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	16.205.126	1.468.056	1.403	50.281	2.657.494	20.382.360	*Total liabilities from financing activities*

*) Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan/atau memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 10 dan 17).

**) The Company has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with/without floating interest rates (see Notes 10 and 17).*

46. LIABILITAS KONTINJENSI

46. CONTINGENT LIABILITY

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company does not have any significant contingent liability as of 31 December 2025 and 2024.

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

47. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH / *47. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT*

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
ASET			***ASSETS***
Kas dan kas di bank	76.940	251.717	*Cash and cash in bank*
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	16.352.792	16.978.307	*Murabahah financing receivables - gross*
Marjin pembiayaan murabahah yang belum diakui	(3.705.390)	(3.790.426)	*Unearned murabahah margin*
Bagian piutang pembiayaan murabahah yang dibiayai pihak berelasi - neto	(6.716.430)	(6.266.141)	*Portion of murabahah financing receivables financed by a related party - net*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(395.583)	(403.056)	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan murabahah - neto	5.535.389	6.518.684	*Murabahah financing receivables - net*
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah - bruto	1.015.677	1.509.485	*Musyarakah mutanaqisah financing receivables - gross*
Bagi hasil musyarakah mutanaqisah yang belum diakui	(189.935)	(300.870)	*Unearned musyarakah mutanaqisah profit distribution*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(82.263)	(57.207)	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah - neto	743.479	1.151.408	*Musyarakah mutanaqisah financing receivables - net*
Aset IMBT	2.257.665	1.075.770	*Asset IMBT*
Akumulasi penyusutan	(830.510)	(315.068)	*Accumulated depreciation*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49.833)	(32.210)	*Allowance for impairment losses*
Aset IMBT - neto	1.377.322	728.492	*Asset IMBT - net*
Beban dibayar dimuka	4.764	3.246	*Prepaid expenses*
Piutang dan aset lain-lain - neto	84.970	97.648	*Other receivables and asset - net*
JUMLAH ASET	7.822.864	8.751.195	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Dana investasi	3.600.407	4.571.757	*Investment funds*
Sukuk mudharabah	1.643.850	1.228.330	*Mudharabah bonds*
Beban yang masih harus dibayar	43.967	138.403	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	205.954	308.299	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	5.494.178	6.246.789	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Ekuitas	2.328.686	2.504.406	*Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7.822.864	8.751.195	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

47. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH (lanjutan)

47. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT (continued)

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
PENDAPATAN			***INCOME***
Pendapatan marjin	1.710.232	1.938.892	*Margin income*
Bagi hasil musyarakah mutanaqisah	394.321	350.110	*Musyarakah mutanaqisah profit distribution*
Pendapatan IMBT - neto	252.666	103.347	*IMBT income - net*
Pendapatan lain-lain	394.010	360.308	*Other income*
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	2.751.229	2.752.657	***TOTAL OPERATING INCOME***
Bagi hasil sukuk dan pinjaman mudharabah	(396.657)	(387.255)	*Revenue sharing for mudharabah bonds and loans*
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL	2.354.572	2.365.402	***OPERATIONAL INCOME AFTER REVENUE SHARING***
BEBAN			***EXPENSES***
Gaji dan tunjangan	(719.304)	(709.937)	*Salaries and benefits*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan	(700.920)	(649.498)	*Provision for impairment losses on financing receivables*
Umum dan administrasi	(391.535)	(450.184)	*General and administrative*
Pemasaran	(145.120)	(141.327)	*Marketing*
Amortisasi biaya emisi sukuk mudharabah, provisi dan administrasi atas pinjaman yang diterima	(4.405)	(5.098)	*Amortisation of mudharabah bonds issuance, provision, and administration expense of borrowing*
Lain-lain	(13.385)	(18.503)	*Others*
JUMLAH BEBAN	(1.974.669)	(1.974.547)	***TOTAL EXPENSES***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	379.903	390.855	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan	(82.928)	(84.088)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	296.975	306.767	***NET INCOME FOR THE YEAR***

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

48. SEGMEN OPERASI

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Laba atau rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

48. OPERATING SEGMENT

The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories and geographic area. Profit or loss from each segment is used to measure performance of each segments' information concerning the main segments are set out as follows:

	2025				
	Sepeda motor/ *Motorcycles*	Mobil/ *Cars*	Barang *durable* dan lainnya/ *Durable goods and others*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan pembiayaan konsumen	3.932.441	1.538.974	2.085.600	7.557.015	*Consumer financing income*
Marjin murabahah	1.188.023	518.226	3.983	1.710.232	*Murabahah margin*
Bagi hasil musyarakah mutanaqisah	-	-	394.321	394.321	*Musyarakah mutanaqisah profit distribution*
Pendapatan sewa pembiayaan	339	57.158	364.009	421.506	*Finance leases income*
Beban bunga dan keuangan	(543.548)	(535.428)	(282.735)	(1.361.711)	*Interest expenses and financing charges*
Bagi hasil sukuk mudharabah	(39.990)	(35.493)	(3.664)	(79.147)	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Laba tahun berjalan	1.685.601	361.315	1.229.491	3.276.407	*Income for the year*
Penyisihan kerugian penurunan nilai					*Provision for impairment losses*
Pembiayaan konsumen	(1.040.981)	(449.483)	(406.949)	(1.897.413)	*Consumer financing*
Pembiayaan murabahah	(310.708)	(188.082)	(1.688)	(500.478)	*Murabahah financing*
Pembiayaan musyarakah mutanaqisah	-	-	(151.342)	(151.342)	*Musyarakah mutanaqisah financing*
Sewa pembiayaan	(13)	(2.711)	(96.297)	(99.021)	*Finance leases*
Aset	13.138.764	13.088.505	9.001.122	35.228.391	*Assets*
Liabilitas	6.694.361	9.266.892	5.030.116	20.991.369	*Liabilities*

48. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Laba atau rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut: (lanjutan)

***48. OPERATING SEGMENT** (continued)*

The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories and geographic area. Profit or loss from each segment is used to measure performance of each segments' information concerning the main segments are set out as follows: (continued)

	2024 Disajikan kembali/*Restated* *)				
	Sepeda motor/ *Motorcycles*	Mobil/ *Cars*	Barang *durable* dan lainnya/ *Durable goods and others*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan pembiayaan konsumen	3.701.068	1.706.503	1.747.976	7.155.547	*Consumer financing income*
Marjin murabahah	1.332.951	582.322	23.619	1.938.892	*Murabahah margin*
Bagi hasil musyarakah mutanaqisah	-	-	350.110	350.110	*Musyarakah mutanaqisah profit distribution*
Pendapatan sewa pembiayaan	363	57.854	208.238	266.455	*Finance leases income*
Beban bunga dan keuangan	(578.010)	(572.669)	(260.334)	(1.411.013)	*Interest expenses and financing charges*
Bagi hasil sukuk mudharabah	(45.444)	(33.761)	(13.566)	(92.771)	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Laba tahun berjalan	1.778.929	451.120	921.088	3.151.137	*Income for the year*
Penyisihan kerugian penurunan nilai penurunan nilai					*Provision impairment losses impairment losses*
Pembiayaan konsumen	(1.095.308)	(527.561)	(323.993)	(1.946.862)	*Consumer financing*
Pembiayaan murabahah	(336.123)	(213.743)	(11.542)	(561.408)	*Murabahah financing*
Pembiayaan musyarakah mutanaqisah	-	-	(56.056)	(56.056)	*Musyarakah mutanaqisah profit distribution*
Sewa pembiayaan	(29)	(9.872)	(41.600)	(51.501)	*Finance leases*
Aset	17.057.903	12.150.276	5.236.276	34.444.455	*Assets*
Liabilitas	8.672.381	7.927.839	4.704.787	21.305.007	*Liabilities*

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

48. OPERATING SEGMENT (continued)

Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis:

The following tables present information concerning the main segments based on geographic area:

	2025									
	Jabodetabekser/ *Jabodetabekser*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Sumatera/ *Sumatera*	Kalimantan/ *Kalimantan*	Sulawesi/ *Sulawesi*	Bali dan Nusa Tenggara/ *Bali and Nusa Tenggara*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan pembiayaan konsumen	1.722.629	601.835	493.900	413.210	1.507.419	857.090	1.479.334	481.598	7.557.015	*Consumer financing income*
Marjin murabahah	202.388	123.665	111.859	108.392	617.260	95.813	421.509	29.346	1.710.232	*Murabahah margin*
Bagi hasil musyarakah mutanaqisah	24.815	56.993	21.228	7.523	114.606	30.982	134.374	3.800	394.321	*Musyarakah mutanaqisah profit distribution*
Pendapatan sewa pembiayaan	169.879	12.563	40.645	22.207	83.901	24.438	61.910	5.963	421.506	*Finance leases income*
Beban bunga dan keuangan	(341.682)	(91.593)	(101.021)	(91.315)	(297.877)	(113.076)	(242.990)	(82.157)	(1.361.711)	*Interest expenses and financing charges*
Bagi hasil sukuk mudharabah	(11.323)	(7.594)	(5.394)	(4.604)	(23.662)	(2.746)	(22.766)	(1.058)	(79.147)	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Beban penyusutan	(1.480)	(3.095)	(1.839)	(2.113)	(4.672)	(2.914)	(7.983)	(785)	(24.881)	*Depreciation expenses*
Laba tahun berjalan	830.710	262.696	245.637	144.764	690.259	329.254	496.690	245.487	3.245.497	*Income for the year*
Penyisihan kerugian penurunan nilai										*Provision for impairment losses*
Pembiayaan konsumen	(399.754)	(137.960)	(129.304)	(108.521)	(397.251)	(219.300)	(416.253)	(89.070)	(1.897.413)	*Consumer financing*
Pembiayaan murabahah	(60.098)	(45.495)	(30.158)	(33.874)	(181.578)	(23.484)	(116.201)	(9.590)	(500.478)	*Murabahah financing*
Pembiayaan musyarakah mutanaqisah	(15.208)	(21.010)	(8.187)	(2.956)	(41.962)	(11.211)	(49.449)	(1.359)	(151.342)	*Musyarakah mutanaqisah financing*
Sewa pembiayaan	(39.748)	(3.772)	(7.043)	(6.867)	(15.451)	(7.357)	(17.964)	(819)	(99.021)	*Finance leases*
Aset	7.988.687	2.224.234	2.511.463	2.123.020	8.178.415	3.210.776	7.206.209	2.142.972	35.585.776	*Assets*
Liabilitas	5.474.770	1.344.608	1.733.927	1.462.317	4.662.670	1.692.032	3.105.048	1.439.981	20.915.353	*Liabilities*

48. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis: (lanjutan)

***48. OPERATING SEGMENT** (continued)*

The following tables present information concerning the main segments based on geographic area: (continued)

	2024 Disajikan kembali/*Restated* *)									
	Jabodetabekser/ *Jabodetabekser*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Sumatera/ *Sumatera*	Kalimantan/ *Kalimantan*	Sulawesi/ *Sulawesi*	Bali dan Nusa Tenggara/ *Bali and Nusa Tenggara*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan pembiayaan konsumen	1.781.869	643.271	503.901	439.183	1.397.044	731.008	1.212.249	447.022	7.155.547	*Consumer financing income*
Marjin murabahah	251.527	140.734	128.280	129.723	557.306	117.501	588.489	25.332	1.938.892	*Murabahah margin*
Bagi hasil musyarakah mutanaqisah	18.242	41.670	24.797	10.274	102.385	28.562	118.323	5.857	350.110	*Musyarakah mutanaqisah profit distribution*
Pendapatan sewa pembiayaan	136.555	8.282	15.914	9.227	61.102	15.134	18.505	1.736	266.455	*Finance leases income*
Beban bunga dan keuangan	(354.481)	(99.335)	(102.252)	(99.062)	(299.962)	(116.919)	(260.390)	(78.612)	(1.411.013)	*Interest expenses and financing charges*
Bagi hasil sukuk mudharabah	(12.766)	(8.067)	(6.189)	(5.489)	(23.887)	(4.272)	(30.990)	(1.111)	(92.771)	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Beban penyusutan	(2.350)	(2.698)	(1.337)	(1.070)	(2.029)	(1.138)	(10.594)	(661)	(21.877)	*Depreciation expenses*
Laba tahun berjalan	853.936	265.881	221.454	141.059	662.469	307.776	544.233	220.039	3.216.847	*Income for the year*
Penyisihan kerugian penurunan nilai										*Provision for impairment losses*
Pembiayaan konsumen	(469.442)	(178.941)	(159.239)	(128.650)	(410.883)	(188.694)	(329.686)	(81.327)	(1.946.862)	*Consumer financing*
Pembiayaan murabahah	(95.286)	(58.120)	(40.262)	(51.624)	(137.086)	(21.423)	(148.135)	(9.472)	(561.408)	*Murabahah financing*
Pembiayaan musyarakah mutanaqisah	(2.921)	(6.672)	(3.970)	(1.645)	(16.393)	(4.573)	(18.944)	(938)	(56.056)	*Musyarakah mutanaqisah financing*
Sewa pembiayaan	(14.884)	(2.787)	(5.145)	(3.201)	(12.995)	(3.359)	(8.459)	(671)	(51.501)	*Finance leases*
Aset	8.188.102	2.471.682	2.345.642	2.207.566	7.266.381	2.850.550	7.419.693	1.863.811	34.613.427	*Assets*
Liabilitas	5.413.421	1.496.209	1.532.606	1.441.773	4.502.352	1.663.525	4.015.995	1.234.968	21.300.849	*Liabilities*

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

48. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *48. OPERATING SEGMENT (continued)*

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan jenis produk:

The reconciliation of net income, assets and liabilities for reportable segments based on product categories as follows:

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Laba untuk segmen dilaporkan	3.276.407	3.151.137	*Income for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	(1.731.469)	(1.340.336)	*Unallocated amounts*
Laba tahun berjalan	1.544.938	1.810.801	*Income for the year*
Aset untuk segmen dilaporkan	35.228.391	34.444.455	*Assets for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	3.300.804	3.928.474	*Unallocated amounts*
Aset	38.529.195	38.372.929	*Assets*
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	20.991.369	21.305.007	*Liabilities for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	2.507.388	2.518.891	*Unallocated amounts*
Liabilitas	23.498.757	23.823.898	*Liabilities*

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan wilayah geografis:

The reconciliation of net income, assets and liabilities for reportable segments based on geographic area as follows:

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Laba untuk segmen dilaporkan	3.245.497	3.216.847	*Income for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	(1.700.559)	(1.406.046)	*Unallocated amounts*
Laba tahun berjalan	1.544.938	1.810.801	*Income for the year*
Aset untuk segmen dilaporkan	35.585.776	34.613.427	*Assets for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	2.943.419	3.759.502	*Unallocated amounts*
Aset	38.529.195	38.372.929	*Assets*
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	20.915.353	21.300.849	*Liabilities for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	2.583.404	2.523.049	*Unallocated amounts*
Liabilitas	23.498.757	23.823.898	*Liabilities*

49. SALING HAPUS / *49. OFFSETTING*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan.

Perseroan memiliki aset dan liabilitas keuangan derivatif yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto, dimana perjanjian antara Perseroan dan pihak *counterparty* memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan tersebut ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika kedua pihak tidak memilih untuk menyelesaikan secara neto, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, akan tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

As of 31 December 2025 and 2024, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the statements of financial position.

The Company has derivative assets and liabilities that are subject to enforceable master netting arrangements whereas the agreement between the Company and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. Otherwise, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis. However, each party to the master netting agreement will have the option to settle such amount on a net basis in the event of default of the other party.

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- Amandemen dan Penyesuaian Tahunan PSAK 109 "Instrumen Keuangan"
- Amandemen dan Penyesuaian Tahunan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 207 "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

Standar tersebut telah berlaku efektif pada 1 Januari 2026.

- PSAK 413 "Penurunan Nilai"
- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"
- PSAK 119 "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan"
- PSAK 401 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027.

Pada saat penerbitan laporan keuangan Perseroan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut pada laporan keuangan Perseroan.

50. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standards Board (DSAK) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2025 as follows:

- *Amendment to and Annual Improvement SFAS 109 "Financial Instruments"*
- *Amendment to and Annual Improvement SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosure"*
- *Annual Improvement SFAS 110 "Consolidated Financial Statements"*
- *Annual Improvement SFAS 207 "Statement of Cash Flows"*
- *Amendment of SFAS 338 "Business Combination of Entities Under Common Control"*

The above standards has been effective on 1 January 2026.

- *SFAS 413 "Impairment Losses"*
- *SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*
- *SFAS 119 "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures"*
- *SFAS 401 "Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements"*

The above standards will be effective on 1 January 2027.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

51. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Pada tanggal 27 Januari 2026, Perseroan menyelenggarakan RUPSLB untuk menetapkan dan menyetujui beberapa hal, diantaranya sebagai berikut:
- Penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyelarasan dan pemenuhan ketentuan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2025 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.
- Pengunduran diri Harry Latif selaku Direktur Perseroan.

Rencana Penawaran Umum dan Penerbitan Obligasi dan Sukuk Mudharabah

Perseroan akan melaksanakan penawaran umum dan penerbitan Obligasi Berkelanjutan VII Adira Finance Tahap III Tahun 2026 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap III Tahun 2026 dengan jumlah pokok masing-masing sebesar Rp2.000.000.000.000 dan Rp500.000.000.000 (nilai penuh), yang diperkirakan akan diselesaikan pada akhir Februari 2026.

51. SUBSEQUENT EVENTS

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

On 27 January 2026, the Company held an EGMS to decide and approve, among others, the following matters:

- *Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association to align with and comply with Regulation of the Central Statistics Agency No. 7 Year 2025 concerning the Indonesian Standard Industrial Classification.*
- *Resignation of Harry Latif as Director of the Company.*

Planned Public Offering and Issuance of Bonds and Mudharabah Bonds

The Company plans to conduct a public offering and issuance of Adira Finance Continuing Bonds VII Phase III Year 2026 and Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds VI Phase III Year 2026, with principal amounts of Rp2,000,000,000,000 and Rp500,000,000,000 (full amount), respectively, which are expected to be completed by the end of February 2026.

52. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak penggabungan usaha MFIN ke dalam ADMF (lihat catatan 1d) dengan metode penyatuan kepemilikan, dimana laporan keuangan untuk periode komparatif disajikan kembali secara retrospektif seolah-olah penggabungan usaha telah terjadi sejak tanggal MFIN berada dalam satu pengendalian dengan Perseroan, yaitu sejak 1 April 2024.

52. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements as of and for the year ended 31 December 2024 have been restated to reflect the merger of MFIN into ADMF (see Note 1d) under pooling of interest method, for which the financial statements for the comparative period are restated retrospectively as if the merger had occurred from the date MFIN became under common control with the Company, i.e. since 1 April 2024.

	31 Desember/*December* 2024				
	Sebelum penyajian kembali/*Before restatement*	**Penyajian kembali/*Restatement***			
Laporan Posisi Keuangan	**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk**	**PT Mandala Multifinance Tbk**	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**Setelah penyajian kembali/*After restatement***	*Statement of Financial Positions*
ASET					***ASSETS***
Kas dan setara kas					*Cash and cash equivalents*
Kas	117.502	34.512	-	152.014	*Cash on hand*
Kas di bank					*Cash in banks*
Pihak ketiga	580.860	269.099	-	849.959	*Third parties*
Pihak berelasi	855.496	101.750	-	957.246	*Related parties*
Piutang pembiayaan konsumen - neto					*Consumer financing receivables - net*
Pihak ketiga	20.143.154	3.771.510	-	23.914.664	*Third parties*
Pihak berelasi	6.972	-	-	6.972	*Related parties*
Piutang pembiayaan murabahah - neto					*Murabahah financing receivables - net*
Pihak ketiga	5.551.137	966.762	-	6.517.899	*Third parties*
Pihak berelasi	785	-	-	785	*Related parties*
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah - neto	-	1.151.408	-	1.151.408	*Musyarakah mutanaqisah financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.235.399	-	-	2.235.399	*Finance lease receivables - net*
Beban dibayar dimuka					*Prepaid expenses*
Pihak ketiga	158.137	20.164	-	178.301	*Third parties*
Pihak berelasi	44.053	134	-	44.187	*Related parties*
Piutang lain-lain - neto					*Other receivables - net*
Pihak ketiga	121.381	18.464	-	139.845	*Third parties*
Pihak berelasi	54.239	-	-	54.239	*Related parties*
Aset derivatif	62.806	8.263	-	71.069	*Derivative assets*
Pajak dibayar dimuka	73.809	-	-	73.809	*Prepaid tax*
Investasi dalam saham, pihak berelasi	396.870	-	-	396.870	*Investment in shares, related party*
Investasi pada entitas asosiasi	901.143	-	(901.143)	-	*Investment in associate*
Aset tetap - neto	287.222	176.712	-	463.934	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - neto	263.534	31.204	-	294.738	*Right-of-use assets - net*
Aset tak berwujud - neto	295.046	50.277	-	345.323	*Intangible assets - net*
Aset pajak tangguhan	397.545	81.566	-	479.111	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	41.101	4.056	-	45.157	*Other assets*
TOTAL ASET	32.588.191	6.685.881	(901.143)	38.372.929	***TOTAL ASSETS***

52. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan) / *52. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)*

	31 Desember/*December* 2024				
	Sebelum penyajian kembali/*Before restatement*	Penyajian kembali/*Restatement*			
	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PT Mandala Multifinance Tbk	Penyesuaian/ *Adjustment*	Setelah penyajian kembali/*After restatement*	
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Pinjaman yang diterima					*Borrowings*
Pihak ketiga	4.849.352	1.922.756	-	6.772.108	*Third parties*
Pihak berelasi	5.816.114	50.000	-	5.866.114	*Related parties*
Beban yang masih harus dibayar					*Accrued expenses*
Pihak ketiga	545.950	46.324	-	592.274	*Third parties*
Pihak berelasi	91.774	10	-	91.784	*Related parties*
Utang obligasi - neto					*Bonds payable - net*
Pihak ketiga	6.191.030	-	-	6.191.030	*Third parties*
Pihak berelasi	186.800	-	-	186.800	*Related parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak ketiga	525.405	164.055	-	689.460	*Third parties*
Pihak berelasi	709.823	5.372	-	715.195	*Related parties*
Liabilitas sewa	137.978	-	-	137.978	*Lease liabilities*
Utang pajak	136.152	108.937	-	245.089	*Taxes payable*
Liabilitas derivatif	75.416	-	-	75.416	*Derivative liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	934.823	97.497	-	1.032.320	*Employement benefit liabilities*
Sukuk mudharabah					*Mudharabah bonds*
Pihak ketiga	801.830	396.500	-	1.198.330	*Third parties*
Pihak berelasi	30.000	-	-	30.000	*Related party*
TOTAL LIABILITAS	21.032.447	2.791.451	-	23.823.898	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham					*Share capital - par value Rp100 (full amount) per share*
Modal dasar 4.000.000.000 saham					*Authorised capital - 4,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000.000 saham	100.000	133.844	(133.844)	100.000	*Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	6.750	143.485	(143.485)	6.750	*Additional paid-in capital*
Ekuitas *merging entity*	-	-	2.993.287	2.993.287	*Equity merging entity*
Saldo laba					*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	242.578	26.500	(26.500)	242.578	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	11.208.198	3.590.601	(3.590.601)	11.208.198	*Unappropriated*
Perubahan nilai wajar atas investasi dalam saham yang diukur melalui pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain	9.588	-	-	9.588	*Changes in fair value on investment in shares measured at fair value through other comprehensive income*
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(11.370)	-	-	(11.370)	*Cumulative losses on derivative instrument for cash flows hedges - net*
EKUITAS - NETO	11.555.744	3.894.430	(901.143)	14.549.031	***EQUITY - NET***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	32.588.191	6.685.881	(901.143)	38.372.929	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
as of 31 December 2025 and 2024,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

52. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

52. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	31 Desember/December 2024				*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
	Sebelum penyajian kembali/ *Before restatement*	Penyajian kembali/*Restatement*			
	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PT Mandala Multifinance Tbk	Penyesuaian/ *Adjustment*	Setelah penyajian kembali/ *After restatement*	
PENDAPATAN					***INCOME***
Pembiayaan konsumen	6.190.857	964.690	-	7.155.547	*Consumer financing*
Marjin murabahah	1.561.549	377.343	-	1.938.892	*Murabahah margin*
Bagi hasil musyarakah mutanaqisah	-	350.110	-	350.110	*Musyarakah mutanaqisah profit distribution*
Sewa pembiayaan	266.455	-	-	266.455	*Finance leases*
Lain-lain	1.950.909	125.964	-	2.076.873	*Others*
Bagian laba bersih entitas asosiasi	20.110	-	(20.110)	-	*Share in net income of associate*
TOTAL PENDAPATAN	9.989.880	1.818.107	(20.110)	11.787.877	***TOTAL INCOME***
BEBAN					***EXPENSES***
Gaji dan tunjangan	(2.485.620)	(422.408)	-	(2.908.028)	*Salaries and benefits*
Beban bunga dan keuangan	(1.294.011)	(128.415)	-	(1.422.426)	*Interest expense and financing charges*
Penyisihan kerugian penurunan nilai					*Provision for impairment losses*
Pembiayaan konsumen	(1.659.412)	(287.450)	-	(1.946.862)	*Consumer financing*
Pembiayaan murabahah	(514.803)	(46.605)	-	(561.408)	*Murabahah financing*
Pembiayaan musyarakah mutanaqisah	-	(56.056)	-	(56.056)	*Musyarakah mutanaqisah financing*
Sewa pembiayaan	(51.501)	-	-	(51.501)	*Finance leases*
Umum dan administrasi	(1.541.136)	(232.714)	-	(1.773.850)	*General and administrative*
Pemasaran	(624.993)	(46.998)	-	(671.991)	*Marketing*
Bagi hasil sukuk mudharabah	(61.575)	(31.196)	-	(92.771)	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Lain-lain	(4.513)	(12.099)	-	(16.612)	*Others*
TOTAL BEBAN	(8.237.564)	(1.263.941)	-	(9.501.505)	***TOTAL EXPENSES***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.752.316	554.166	(20.110)	2.286.372	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan	(345.634)	(129.937)	-	(475.571)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	1.406.682	424.229	(20.110)	1.810.801	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Perubahan nilai wajar atas investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	12.292	-	-	12.292	*Changes in fair value on investment in shares measured at fair value through other comprehensive income*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja	9.910	(17.664)	-	(7.754)	*Remeasurement of post-employment benefit*
Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.704)	-	-	(2.704)	*Income tax relating to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					***Items that will be reclassified to profit or loss***
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas					*Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge*
Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(13.618) 2.996	- -	- -	(13.618) 2.996	*Income tax relating to other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss*
KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	8.876	(17.664)	-	(8.788)	***OTHER COMPREHENSIVE LOSSES - NET OF TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.415.558	406.565	(20.110)	1.802.013	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM - DASAR (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	1.407			1.538	***EARNINGS PER SHARE - BASIC*** *(expressed in full amount of Rupiah)*

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
(TIDAK DIAUDIT)
31 Desember 2025 dan 2024

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(UNAUDITED)
31 December 2025 and 2024

RASIO - RASIO KEUANGAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tertanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, sebagaimana telah diubah terakhir dengan POJK No. 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan Dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura, Perseroan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perseroan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dimana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia.

Berikut ini adalah rasio-rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK:

FINANCIAL RATIOS OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 regarding Business Operations of Financing Company, as lastly amended by POJK No. 46 Year 2024 regarding the Development and Strengthening of Financing Companies, Infrastructure Financing Companies, and Venture Capital Companies, the Company is required to comply with several financial ratios. These ratios have been prepared by the Company based on the formula as prescribed in the OJK regulation for regulatory compliance purposes, where such ratios might differ had the ratios been computed based on Indonesian financial accounting standards.

The following are the financial ratios based on OJK Regulation:

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Financing to asset ratio	91,21%	88,15%	*Financing to asset ratio*
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	174,63%	167,09%	*Net financing receivables to funding ratio*
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	26,81%	23,80%	*Financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio*
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF)	0,25%	0,35%	*Non-performing financing (NPF) ratio*
Rasio permodalan	51,30%	49,42%	*Capital ratio*
Gearing ratio	1,38 x	1,43 x	*Gearing ratio*
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	12.162%	14.549%	*Equity to paid up capital ratio*

PENGUNGKAPAN KOLEKTIBILITAS

a. Piutang pembiayaan konsumen

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

INFORMATION ON COLLECTABILITY

a. Consumer financing receivables

The breakdown of gross consumer financing receivables based on overdue days are as follows:

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Lancar (0-10 hari)	52.533.692	46.629.564	*Current (0-10 days)*
Dalam perhatian khusus (11-90 hari)	6.939.376	11.250.673	*Special mention (11-90 days)*
Kurang lancar (91-120 hari)	360.157	405.707	*Substandard (91-120 days)*
Diragukan (121-180 hari)	622.046	753.212	*Doubtful (121-180 days)*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	60.455.271	59.039.156	*Consumer financing receivables - gross*

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

PENGUNGKAPAN KOLEKTIBILITAS (lanjutan) / ***INFORMATION ON COLLECTIBILITY*** *(continued)*

b. Piutang pembiayaan murabahah / ***b. Murabahah financing receivables***

Pengelompokan piutang pembiayaan murabahah bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The breakdown of gross murabahah financing receivables based on overdue days are as follows:

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Lancar (0-10 hari)	13.962.461	13.329.681	*Current (0-10 days)*
Dalam perhatian khusus (11-90 hari)	2.137.879	3.310.315	*Special mention (11-90 days)*
Kurang lancar (91-120 hari)	86.056	120.552	*Substandard (91-120 days)*
Diragukan (121-180 hari)	166.396	217.759	*Doubtful (121-180 days)*
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	16.352.792	16.978.307	*Murabahah financing receivables - gross*

c. Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah / ***c. Musyarakah mutanaqisah financing receivables***

Pengelompokan piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The breakdown of gross musyarakah mutanaqisah financing receivables based on overdue days are as follows:

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Lancar (0-10 hari)	846.160	1.288.187	*Current (0-10 days)*
Dalam perhatian khusus (11-90 hari)	127.532	179.165	*Special mention (11-90 days)*
Kurang lancar (91-120 hari)	14.750	16.820	*Substandard (91-120 days)*
Diragukan (121-180 hari)	27.235	25.313	*Doubtful (121-180 days)*
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	1.015.677	1.509.485	*Murabahah financing receivables - gross*

d. Piutang sewa pembiayaan / ***d. Finance lease receivables***

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The breakdown of gross finance lease receivables based on overdue days are as follows:

	2025	2024 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
Lancar (0-10 hari)	3.111.949	2.235.633	*Current (0-10 days)*
Dalam perhatian khusus (11-90 hari)	301.297	265.659	*Special mention (11-90 days)*
Kurang lancar (91-120 hari)	7.214	3.315	*Substandard (91-120 days)*
Diragukan (121-180 hari)	12.408	6.039	*Doubtful (121-180 days)*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	3.432.868	2.510.646	*Finance lease receivables - gross*

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari penggabungan usaha yang dijelaskan pada Catatan 1d, Catatan 2y dan Catatan 52.

**) The comparative information has been restated as a result of the merger as discussed in Note 1d, Note 2y and Note 52.*

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTOTITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/ POJK.03/2017 & INDEKS STANDAR GRI DENGAN REFERENSI [SEOJK G.4]

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
	Strategi Keberlanjutan	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	401
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	
B.1	Aspek Ekonomi	23
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	23
B.3	Aspek Sosial	23
	Profil Perusahaan	
C.1 [2-6]	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	74-75
C.2 [2-1] [2-3]	Alamat Perusahaan	63; 408; 410
C.3 [2-1] [2-7] [2-8]	Skala Usaha: a. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. Wilayah operasional	63; 77; 122; 134; 170; 408; 421
C.4 [2-1] [2-6]	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	63; 70
C.5 [2-28]	Keanggotaan pada Asosiasi	71
C.6 [2-2] [2-4]	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	408; 410
	Penjelasan Direksi	
D.1 [2-22]	Penjelasan Direksi	35-40; 45-55; 401
	Tata Kelola Keberlanjutan	
E.1 [2-14]	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	58-59; 251; 399; 400; 401; 403
E.2 [2-17]	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	252; 401
E.3 [2-18]	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	346
E.4 [2-29]	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	405-406
E.5 [2-25]	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	430
	GENERAL STANDARD DISCLOSURE 2021 [Tata Kelola]	
2-9	Struktur dan komposisi tata Kelola	227; 272
2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi	287
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi	288
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak	399; 400
2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak	400

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
2-15	Konflik kepentingan	345
2-16	Komunikasi tentang masalah-masalah kritis	370
2-19	Kebijakan remunerasi	290
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi	291
2-21	Rasio kompensasi total tahunan	292
GENERAL STANDARD DISCLOSURE 2021 [Strategi, kebijakan dan praktik-praktik]		
2-23	Komitmen kebijakan	401
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan	401
2-26	Mekanisme untuk meminta saran dan menyampaikan kekhawatiran	372
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	345
Kinerja Keberlanjutan		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	402-403
GRI 3: Topik Material 2021		
3-1	Proses untuk menentukan topik material	402-403; 404; 408
3-2	Daftar topik material	402-403; 404; 409
Kinerja Ekonomi		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	13
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	15; 419
GRI 3: Topik Material 2021		
3-3	Pengelolaan topik-topik material	409
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016		
201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan	216
GRI 3: Topik Material 2021		
3-3	Pengelolaan topik-topik material	409
GRI 203:Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016		
203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan	413
Kinerja Lingkungan Hidup		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	435
Aspek Material		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	432
Aspek Energi		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	433
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	433
GRI 3: Topik Material 2021		
3-3	Pengelolaan topik-topik material	409; 429
GRI 302: Energi 2016		
302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi	433
Aspek Air		
F.8	Penggunaan Air	432
Aspek Keanekaragaman Hayati		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	Tidak terdapat dampak terhadap kawasan konservasi atau keanekaragaman hayati dari kegiatan operasional Perusahaan.

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	430
	Aspek Emisi	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	433
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	434
	GRI 3: Topik Material 2021	
3-3	Pengelolaan topik-topik material	409
	GRI 305: Emisi 2016	
305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1)	433
	Aspek Limbah dan Efluen	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	Pengelolaan limbah dilakukan oleh pihak ketiga, sehingga data kuantitatif tidak tersedia.
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	432
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	Tidak relevan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	Tidak ada pengaduan permasalahan Lingkungan hidup
	Kinerja Sosial	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	436
	Aspek Ketenagakerjaan	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	177
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	422
F.20	Upah Minimum Regional	178
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	176; 420
F.22 [404-2]	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	123; 137; 172; 174; 423
	GRI 3: Topik Material 2021	
3-3	Pengelolaan topik-topik material	168-170; 178
	GRI 401: Ketenagakerjaan 2016	
401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pengantian Karyawan	171; 176; 422; 423
401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu	172; 177; 425
403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	420
403-5	Pelatihan Bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja	425
403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja	426
403-9	Kecelakaan kerja	427
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	423; 426
	Aspek Masyarakat	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	411
F.24	Pengaduan Masyarakat	412
F.25 [413-1]	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	411

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	159
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievalualsi Keamanannya bagi Pelanggan	361
F.28	Dampak Produk/Jasa	440
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	440
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	438
	Lain-lain	
G.1 [2-5]	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	408
G.2	Lembar Umpan Balik	667
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	Tidak ada umpan balik dari Laporan Keberlanjutan sebelumnya.
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	663



LEMBAR UMPAN BALIK [SEOJK G.2]

Terima kasih atas perhatian dan apresiasi Bapak/Ibu terhadap Laporan Keberlanjutan kami ini.

Untuk meningkatkan pelayanan kami dalam mengembangkan Laporan yang akan datang, maka kami mohon Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner berikut dan dapat mengirimkannya kembali kepada kami. Kami sangat mengharapkan pemikiran, saran, dan kritik dari Bapak/Ibu.

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS	Alasan
1	Laporan ini berisi/mengandung informasi yang bermanfaat mengenai komitmen Adira Finance dan kebijakannya						
2	Laporan ini menyediakan suatu gambaran/*summary* mengenai kinerja Adira Finance yang sejalan dengan usaha pencapaian *sustainable development*						
3	Laporan ini mudah dimengerti						
4	Informasi pada Laporan ini cukup lengkap (detail)						
5	Laporan ini layak/dapat dipertanggung jawabkan						

SS: Sangat Setuju S: Setuju RR: Ragu-ragu T S: Tidak Setuju STS: Sangat Tidak Setuju

Informasi yang menarik adalah	Informasi yang kurang menarik adalah
a.	
b.	
c.	

Saran dan/atau kritik mengenal isi, desain, layout dan lain-lain	Informasi yang dapat ditambahkan
a.	
b.	
c.	

PROFIL ANDA			
Nama	:		
Umur (wajib)	:		
Jenis Kelamin (wajib)	:		
Institusi/Perusahaan	:		
Jenis Institusi/Perusahaan	:		
☐ Pemerintah	☐ Industri	☐ Media	
☐ LSM	☐ Masyarakat	☐ Lain-lain	

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi *feedback form* ini. Mohon agar formulir ini dapat dikirim kepada kami.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Gedung Millennium Centennial Center, Lantai 53-61
Jl. Jend. Sudirman Kav. 25,
Jakarta Selatan 12920, Indonesia
Tel. : (62-21) 3973-3322/3232
Faks. : (62-21) 3973-4949
E-mail : af.corsec@adira.co.id
Website: www.adira.co.id

LAPORAN TAHUNAN

2025

EMPOWERING GROWTH THROUGH INTEGRATION

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Gedung Millenium Centennial Center, 53nd, 56th-61st Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 25,
Jakarta Selatan 12920 Indonesia
Phone : (62-21) 3973-3322/3232,
Facsimile : (62-21) 3973-4949
E-mail : af.corsec@adira.co.id
Website : www.adira.co.id